BUMN UNTUK INDONESIA

Timah

Resilience in Realise Improvement

Tangguh dalam Mewujudkan Upaya Perbaikan



2024 Laporan Tahunan
Annual Report

PT TIMAH Tbk


Timah

METODE PENYUSUNAN DAN TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2024

PREPARATION METHOD AND ABOUT THE 2024 ANNUAL REPORT

Laporan Tahunan PT TIMAH Tbk Tahun Buku 2024, diterbitkan bersamaan dengan Laporan Keberlanjutan PT TIMAH Tbk Tahun Buku 2024, yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Laporan ini diterbitkan untuk memberikan gambaran secara utuh tentang risiko, peluang, dan prospek Perseroan di masa depan, serta keberlanjutan Perseroan, sehingga membantu Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan dalam memahami tujuan strategis Perseroan dan perkembangannya dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan.

Buku Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan; Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja; Peraturan Menteri Negara BUMN PER-02/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara; Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; dan Pedoman praktik tata kelola yang berlaku di lingkup nasional, yaitu ASEAN Corporate Governance Scorecard, Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (GCG) tahun 2021.

Laporan Tahunan terdiri beberapa bab, yakni Ikhtisar Kinerja dan Informasi Saham, Laporan Manajemen, Profil Perusahaan, Analisis dan Pembahasan Manajemen, Fungsi Penunjang Bisnis, Tata Kelola Perusahaan, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, dan Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit.

PEMBERITAHUAN TABEL DAN GRAFIK

Tabel dan grafik pada Laporan Tahunan ini mengungkapkan data numerik dengan standar penulisan mengikuti kaidah Bahasa Indonesia. Penulisan numerik dalam teks menggunakan standar kaidah Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris sesuai konteks.

PENYEBUTAN SATUAN MATA UANG

Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau "IDR" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dolar AS" atau "USD" merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang rupiah kecuali dinyatakan lain.

PENYEBUTAN IDENTITAS PERSEROAN

Laporan Tahunan ini memuat kata "PT TIMAH Tbk", "Perseroan", "Kami" dan "Grup" yang didefinisikan sebagai PT TIMAH Tbk secara konsolidasi.

Kami berharap Laporan Tahunan ini dapat memberikan informasi yang akurat dan bermanfaat bagi seluruh pembaca.

The Annual Report of PT TIMAH Tbk for the Financial Year 2024 is published together with the Sustainability Report of PT TIMAH Tbk for the Financial Year 2024, both of which constitute an inseparable document. This report is issued to provide a comprehensive overview of the Company risks, opportunities, and future prospects, as well as its sustainability efforts, thereby assisting Shareholders and Stakeholders in understanding the Company strategic objectives and its progress in creating sustainable value.

This Annual Report is prepared in accordance with the Company's Articles of Association; Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies; Law No. 11 of 2020 on Job Creation; Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-02/MBU/03/2023 dated March 3, 2023, on Guidelines for Governance and Significant Corporate Actions of State-Owned Enterprises; Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Issuers or Public Companies; Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies; and the applicable national corporate governance guidelines, ASEAN Corporate Governance Scorecard, the Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI) issued by the National Committee on Governance Policy (GCG) in 2021.

The Annual Report consists of several chapters, including: Performance Highlights and Share Information, Management Reports, Company Profile, Management's Discussion and Analysis, Business Support Functions, Corporate Governance, Social and Environmental Responsibility, and the Audited Annual Financial Statements.

NOTES ON TABLES AND CHARTS

The tables and charts in this Annual Report present numerical data using formatting standards that follow Indonesian language conventions. Numerical references within the text adhere to either Indonesian or English language rules, depending on the context.

CURRENCY DENOMINATION

The use of currency unit "Rupiah," "Rp," or "IDR" refers the official currency of the Republic of Indonesia, while "US Dollar" or "USD" refers to the official currency of the United States. All financial information is presented in Rupiah unless otherwise stated.

COMPANY IDENTITY REFERENCES

This Annual Report includes the terms "PT TIMAH Tbk", "the Company", "We", and "the Group", all of which refer to PT TIMAH Tbk on a consolidated basis.

We hope this Annual Report provides accurate and valuable information for all readers.

Untuk Informasi Lebih Lanjut Dapat Menghubungi:
For Further Information, Please Contact:

PT TIMAH Tbk
Jalan Jenderal Sudirman No.51
Pangkalpinang 33121
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Indonesia
Telp/Phone +62 717 425 8000
Email: corsec@pttimah.co.id
Situs Website www.timah.com



SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER AND LIMIT OF LIABILITY

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi Perseroan pada masa mendatang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya ini akan memberikan hasil yang diharapkan.

This Annual Report contains statements regarding the Company's financial condition, operational results, projections, plans, strategies, policies, and objectives, which are classified as forward-looking statements under applicable laws and regulations, except for matters that are of historical nature. These statements are subject to risks and uncertainties and may cause actual developments to differ materially from those reported.

The forward-looking statements in this Annual Report are made based on various assumptions concerning current conditions, the Company's future condition, and the business environment in which the Company operates. The Company does not guarantee that these verified documents will produce the expected results.

PENJELASAN TEMA LAPORAN TAHUNAN 2024
EXPLANATION OF THE 2024 ANNUAL REPORT THEME



Resilience in **Realise Improvement**
Tangguh dalam Mewujudkan Upaya Perbaikan

Tema ini mencerminkan komitmen kuat Perseroan dalam upaya mewujudkan perbaikan berkelanjutan. Perseroan telah menerapkan prinsip *Good Mining Practice* dengan fokus pada reklamasi lahan bekas tambang, restorasi ekosistem, dan pengembangan teknologi ramah lingkungan. Kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk TNI, dalam kegiatan sosial, pembangunan infrastruktur, dan pelestarian lingkungan menunjukkan sinergi untuk mendukung pembangunan masyarakat lokal.

Perseroan juga senantiasa melakukan perbaikan-perbaikan sistem, baik itu penambangan, *processing*, dan juga meningkatkan *recovery* perolehan bijih timah dari kegiatan penambangan. Perbaikan yang dilakukan juga meliputi penyempurnaan teknologi sehingga Perseroan dapat berproduksi lebih ekonomis. Selain itu, upaya meningkatkan tata kelola pertambangan yang baik dan pemahaman hukum mencerminkan keseriusan dalam menciptakan transparansi dan praktik bisnis yang sesuai regulasi. Keseluruhan langkah ini menunjukkan ketangguhan Perseroan dalam menghadapi tantangan industri dengan terus tangguh dan berkontribusi dalam mewujudkan perbaikan yang berkelanjutan.

This theme reflects Company's strong commitment to achieving continuous improvement. Company has implemented the principles of Good Mining Practice with a focus on land reclamation, ecosystem restoration, and the development of environmentally friendly technologies. Collaboration with various parties, including the Indonesian National Armed Forces (TNI), in social activities, infrastructure development, and environmental conservation demonstrates a synergy aimed at supporting local community development.

Company continuously improves its systems, including mining, processing, and increasing tin ore recovery from mining activities. These improvements also include technological enhancements, enabling the Company to operate more economically. In addition, efforts to strengthen good mining governance and legal compliance reflect the Company's seriousness in creating transparency and regulatory-aligned business practices. All these initiatives demonstrate Company's resilience in facing industry challenges while remaining steadfast in contributing to sustainable improvement.

KESINAMBUNGAN TEMA
THEME CONTINUITY



2023

Ensuring Strategy to Raising Performance

Memastikan Strategi untuk Mengoptimalkan Kinerja

Kondisi harga jual rerata logam timah dan cuaca yang belum mendukung kegiatan operasi menyebabkan penurunan produksi timah yang kemudian berdampak pada perolehan laba bersih. Menghadapi tantangan tersebut, PT TIMAH Tbk memastikan strategi yang dijalankan dapat memperbaiki kinerja. Perseroan telah melakukan upaya-upaya strategis untuk meningkatkan kinerja Perseroan, di antaranya dengan menambah unit Kapal Isap Produksi, menerapkan efisiensi di seluruh bisnis proses, peningkatan kapasitas produksi tambang primer, membuka tambang darat baru, serta mempercepat *recovery* dengan mengoptimalkan unit-unit pengolahan. Dengan konsisten menjalankan strategi perbaikan tersebut, Perseroan optimis dapat meningkatkan kinerja dan memberi nilai lebih kepada pemangku kepentingan.

The condition of average selling prices of tin metal and unfavorable weather conditions have led to a decline in tin production, which in turn impacted the net profit. In response to these challenges, PT TIMAH Tbk ensures that the strategies being implemented can improve performance. The Company has undertaken strategic efforts to enhance its performance, including adding Production Dredger units, implementing efficiency across all business processes, increasing primary mining production capacity, opening new land-based mines, and accelerating recovery by optimizing processing units. By consistently executing these improvement strategies, the Company remains optimistic about boosting performance and delivering greater value to stakeholders.



2021

Building Resilience and Seizing Progressive Performance

Membangun Ketahanan dan Meraih Performa Progresif

Logam timah sebagai salah satu komoditas mineral dasar dan batubara sebagai salah satu sumber energi primer merupakan contoh nyata terjadinya ketimpangan permintaan agregat dengan penawaran yang membuat harganya di pasar global mencapai harga tertinggi sepanjang sejarah. Kenaikan permintaan energi ramah lingkungan, berkat berkembangnya teknologi panel surya dan baterai listrik juga sektor medis dalam rangka penanggulangan pandemi menjadi penyebab utama naiknya permintaan dan harga timah. Sementara kenaikan permintaan batubara, lebih disebabkan oleh perubahan iklim skala global yang membuat sumber energi baru dan terbarukan (EBT) – Pusat Listrik Tenaga Bayu (PLTB) di kawasan Eropa dan Amerika Utara tidak maksimal, karena berkurangnya intensitas angin.

Sebagai salah satu produsen utama pensuplai logam timah dunia, Perseroan memandang kondisi tersebut sebagai peluang untuk meraih kinerja terbaik berkelanjutan ditahun pelaporan maupun dimasa mendatang.

Tin metal, as one of the basic mineral commodities, and coal, as a primary energy source, are real examples of the imbalance between aggregate demand and supply, which has caused their prices in the global market to reach the highest levels in history. The rise in demand for environmentally friendly energy, driven by the development of solar panels, electric batteries, and the medical sector in response to the pandemic, has been a major cause of the increase in tin demand and prices. Meanwhile, the rise in coal demand is more due to global climate change, which has made new and renewable energy sources (NRE) – particularly Wind Power Plants (PLTB) in Europe and North America – less effective due to reduced wind intensity.

As one of the world's leading tin metal producers, the Company sees this situation as an opportunity to achieve sustainable top performance in both the reporting year and in the years to come.



2022

Navigating Challenges, Delivering Higher Values

Mengatasi Tantangan, Memberikan Nilai yang Lebih Tinggi

Harga timah yang berfluktuasi di tahun 2022 memberikan tantangan tersendiri bagi Perseroan. Namun demikian, Perseroan mampu mengatasi tantangan tersebut dengan melakukan sejumlah inisiatif strategis di sepanjang tahun 2022, di antaranya menjalankan tata kelola perusahaan yang baik, serta melakukan efisiensi di seluruh lini usaha Perseroan.

Dengan adanya upaya-upaya tersebut, Perseroan tidak hanya berhasil mencapai target-target bisnis yang telah ditetapkan, namun juga mampu memberikan nilai yang lebih besar bagi para pemangku kepentingan. Menyadari statusnya sebagai perusahaan pertambangan timah yang merepresentasikan negara, Perseroan tidak hanya fokus untuk memenuhi tugas sebagai penghasil pendapatan negara, namun juga berperan dalam pembangunan dan kemajuan di wilayah operasional Perseroan.

The fluctuating tin prices in 2022 posed a unique challenge for the Company. However, the Company was able to overcome these challenges by implementing several strategic initiatives throughout 2022, including adhering to good corporate governance and achieving efficiency across all areas of its business.

As a result of these efforts, the Company not only succeeded in meeting its business targets but also managed to deliver greater value to its stakeholders. Recognizing its status as a tin mining company representing the nation, the Company not only focused on fulfilling its role as a revenue generator for the state but also played a key role in the development and progress of the areas where it operates.

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

3 Metode Penyusunan dan tentang Laporan Tahunan 2024
Preparation Method and about the 2024 Annual Report

4 Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limit of Liability

5 Penjelasan Tema Laporan Tahunan 2024
Explanation of the 2024 Annual Report Theme

6 Kesinambungan Tema
Theme Continuity

8 Daftar Isi
Table of Contents

10 Sekilas Tentang Perseroan
The Company at a Glance

12 Komitmen Keberlanjutan Perseroan
The Company Commitment to Sustainability

14 Pencapaian Terbaik Perusahaan
The Company Best Achievements

Kilas **Kinerja**
Performance Highlights

18 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Highlights

23 Kinerja Operasional
Operational Performance

25 Informasi Kinerja Saham
Stock Performance Information

27 Informasi Obligasi, Sukuk dan/atau Obligasi Konversi yang Masih Beredar
Information on Outstanding Bonds, Sukuk and/or Convertible Bonds

30 Peristiwa Penting 2024
Significant Events 2024

Laporan **Manajemen**
Management Report

43 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners

57 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

78 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2024 PT TIMAH Tbk
Letter of Statement from Members of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT TIMAH Tbk

79 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2024 PT TIMAH Tbk
Letter of Statement from Members of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT TIMAH Tbk

Profil **Perusahaan**
Company Profile

82 Identitas Perusahaan
Company Identity

85 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company

90 Jejak Langkah
Milestone

93 Identitas Logo Perusahaan
Identity of the Company Logo

94 Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan
Company Vision, Mission, and Culture

100 Bidang Usaha
Lines of Business

106 Wilayah Operasional
Operational Area

110 Struktur Organisasi
Organizational Structure

112 Keanggotaan dalam Asosiasi
Association Membership

114 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

124 Profil Direksi
Board of Directors Profile

134 Perubahan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Setelah Tahun Buku
Changes in the Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners After the Financial Year

135 Demografi Karyawan
Employee Demographics

139 Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Structure and Composition

142 Informasi Kepemilikan Saham Perseroan Langsung Maupun Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Information on Direct or Indirect Share Ownership of the Company by the Board of Commissioners and Board of Directors

144 Komposisi Kepemilikan Saham oleh Institusi dan Individu
Composition of Share Ownership by Institutions and Individuals

144 Komposisi 20 Pemegang Saham
List of 20 Largest Shareholders

146 Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan, Baik Langsung Maupun Tidak Langsung, Sampai kepada Pemilik Individu
Majority and Controlling Shareholders of the Company, Both Direct and Indirect, Up to the Individual Owners

147 Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Ventura Bersama
List of Subsidiaries, Associated Companies and Joint Venturers

154 Struktur Grup Perusahaan
The Company Group Structure

155 Kronologis Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham Individu
Chronology of Share Issuance and/or Listing

156 Kronologis Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Issuance and/or Listing of Other Securities

159 Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
Public Accountant and Public Accounting Firm

160 Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

162 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification

169 Informasi pada Situs *Web* Perseroan
Information on Company Website

Analisis dan Pembahasan **Manajemen**
Management Discussion and Analysis

174 Tinjauan Perekonomian dan Industri
Economic and Industry Overview

179 Strategi Pengembangan Usaha
Business Development Strategy

185 Tinjauan Operasional
Operational Overview

204 Tinjauan Keuangan
Financial Overview

233 Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang
Debt Service Ability and Receivables Collectability

235 Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal
Capital Structure and Capital Structure Policy

236 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Expenditure

237 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Occurring After the Date of the Accountant's Report

239 Kontribusi kepada Negara
Contribution to the State

240 Pencapaian Realisasi Dibandingkan Target Tahun 2024 dan Target Tahun 2025
Achievements of Realization Compared to the 2024 Target and 2025 Target

241 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

242 Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Public Offering Proceeds

242 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang dan Modal, Transaksi Material, dan Transaksi Afiliasi
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/ Consolidation, Acquisition, Debt and Capital Restructuring, Material Transactions, and Transactions with Affiliated Parties

244 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transaction with Affiliated Parties

246 Prospek Usaha
Business Prospects

247 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

249 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
Amendments to Laws and Regulations

249 Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku Terakhir
Changes in Accounting Policy Implemented by the Company in the Last Financial Year

250 Tingkat Kesehatan Perusahaan
Company Sound Level

250 Rencana Jangka Panjang Perusahaan
Company's Long-Term Plan

Fungsi **Penunjang Bisnis**
Business Supporting Functions

260 Sumber Daya Manusia
Human Resources (HR)

272 Teknologi Informasi
Information Technology

283 *Corporate Strategy and Transformation Division (CST)*

Tata Kelola **Perusahaan**
Corporate Governance

290 Pernyataan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Statement Of Corporate Governance Implementation

297 Komitmen Terhadap Peningkatan Kualitas Penerapan Praktik Terbaik GCG
Commitment To Improving The Quality of GCG Best Practices Implementation

306 Struktur dan Mekanisme Tata Kelola
Structure and Governance Mechanism

311 Mekanisme Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Mechanism

383 Kebijakan dan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris dan Direksi dan Tingkat Kehadiran
Board of Commissioners' and Board of Directors' Meeting Policy and Frequency and Attendance Rate

398 Prosedur dan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Procedure and Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

406 Pengungkapan Prosedur dan Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi
Disclosure of Nomination Procedure and Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

409 Pengungkapan Prosedur dan Komposisi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Disclosure of Remuneration Procedure and Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

414 Pengungkapan Informasi Mengenai Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali
Disclosure of Information on Affiliated Relationships Between Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders

416 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Composition Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors

417 Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board

417 Organ dan Komite di Bawah Dewan Komisaris
Organs and Committees Under The Board of Commissioners

484 Organ Pendukung Direksi
Supporting Organs of the Board of Directors

514 Auditor Eksternal
External Auditor

517 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

522 Manajemen Risiko
Risk Management

556 Perkara Hukum
Legal Cases

559 Sanksi Administratif yang Sedang Dihadapi
Administrative Sanctions Currently Faced by the Company

559 Kode Etik Perseroan
Company Code of Conduct

564 Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik
Provision of Funds for Social and Political Activities

566 Perlindungan Hak Kreditur
Creditor Rights Protection

567 Kebijakan Antikorupsi
Policy on Anti-Corruption

573 Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)
State Official Wealth Report (LHKPN)

575 Pengendalian Gratifikasi
Gratification Control

576 Kebijakan *Conflict Management*/ Benturan Kepentingan
Conflict Management/Conflict of Interest Policy

580 Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
Goods and Services Procurement Policy

583 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System (WBS)

589 Kebijakan Pencegahan *Insider Trading*
Insider Trading Prevention Policy

590 Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan/atau Karyawan
Policy on Performance-Based Long-Term Compensation for Management and/or Employees

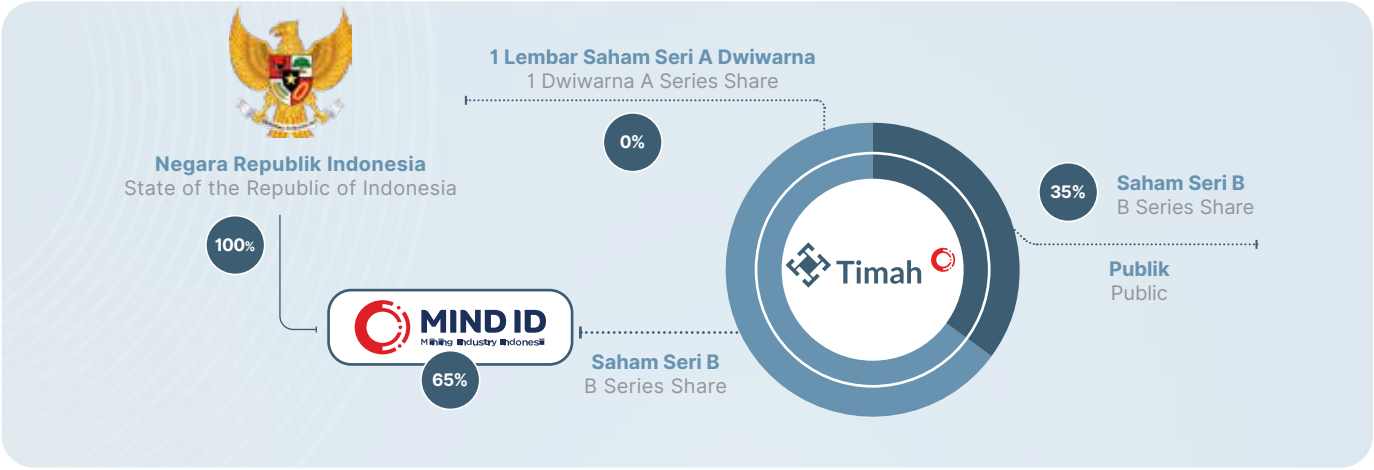
590 Kebijakan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

Tanggung Jawab Sosial **dan Lingkungan**
Social and Enviromental Responsibility

591 Transparansi Praktik *Bad Governance*
Transparency of Bad Governance Practices

596 Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Corporate Social and Environmental Responsibility Governance

SEKILAS TENTANG PERSEROAN
COMPANY AT A GLANCE



PRODUK DAN JASA PT TIMAH TBK
PRODUCTS AND SERVICES OF PT TIMAH TBK

PRODUK TIMAH
TIN PRODUCTS

- **Logam Timah Murni Batangan**
  Pure Tin Ingot
- ***Tin Solder***
- ***Tin Chemical***

PRODUK NON TIMAH
NON-TIN PRODUCTS

- Produk nikel, batu bara, dan pasir kuarsa.
  Nickel, coal, and quartz sand products.
- Jasa teknik dan perbaikan kapal untuk melayani permintaan dari internal maupun eksternal Perseroan, yaitu penyediaan jasa perawatan kapal laut, pembuatan kapal laut, jasa perdagangan (sewa/beli) produk kapal laut dan jasa galangan kapal lainnya.
  Engineering and ship repair services to meet both internal and external demands of the Company, including maritime vessel maintenance, shipbuilding, trade services (rental/purchase) of maritime products, and other shipyard services.
- Jasa reklamasi dan jasa agrobisnis meliputi pertanian, peternakan, perikanan, perdagangan, perindustrian minyak atsiri dan jasa wisata agro.
  Reclamation services and agribusiness services, including agriculture, livestock, fisheries, trade, essential oil industry, and agro-tourism services.
- Real estate/properti bergerak di sektor pembangunan atau pengelola tanah untuk sarana permukiman da ruko sebagai sarana penunjang permukiman.
  Real estate/properties in the development sector or land management for residential areas and shop houses as supporting facilities for housing.

4 PILAR
BISNIS KEGIATAN PERSEROAN
4 PILLARS OF COMPANY'S BUSINESS ACTIVITIES

01

Bisnis penambangan Timah yang merupakan bisnis inti dan dijalankan langsung oleh Perseroan sebagai perusahaan induk

The tin mining business, which is the core business and is directly operated by the Company as the parent company

02

Bisnis hilirisasi Timah yang dijalankan oleh PT Timah Industri

The tin downstream business operated by PT Timah Industri

03

Bisnis penambangan non-Timah yang dijalankan oleh PT Timah Investasi Mineral (penambangan nikel dan pasir kuarsa), dan PT Tanjung Alam Jaya (penambangan batu bara)

The non-tin mining business operated by PT Timah Investasi Mineral (nickel and quartz sand mining) and PT Tanjung Alam Jaya (coal mining)

04

Bisnis berbasis kompetensi yang dijalankan oleh Indometal (London) Limited, Timah International Investment, PT Dok dan Perkapalan Air Kantung, PT Timah Karya Persada Properti, dan PT Timah Agro Manunggal

Competency-based businesses operated by Indometal (London) Limited, Timah International Investment, PT Dok dan Perkapalan Air Kantung, PT Timah Karya Persada Properti, and PT Timah Agro Manunggal

KOMITMEN KEBERLANJUTAN PERSEROAN
COMPANY'S COMMITMENT TO SUSTAINABILITY

Sebagai emiten yang berperan strategis dalam industri pertambangan sumber daya alam, Perseroan memahami pentingnya keseimbangan antara keberlanjutan bisnis, kelestarian lingkungan, dan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Melalui tata kelola TJSL yang terintegrasi, Perseroan berkomitmen penuh untuk tidak hanya mendukung pencapaian tujuan bisnis Perseroan tetapi juga berkontribusi pada pembangunan ekonomi berkelanjutan.

PILAR KEBERLANJUTAN PERSEROAN

Perseroan telah menetapkan 6 (enam) pilar keberlanjutan yang dirumuskan dari penjabaran visi Perseroan dengan mendukung upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, sebagai berikut:

1. Memastikan manfaat ekonomi dan Operasional Perseroan
   a. Kinerja Operasional yang Efektif dan Efisien.
   b. Kinerja Keuangan yang Optimal.
   c. Kontribusi terhadap Pemasukan Negara (Pajak dan Royalti).
   d. Penerapan Teknologi sebagai Ujung Tombak Industri Maju.
   e. Jaminan Kualitas Produk.
2. Mendorong Kemajuan Sumber Daya Manusia
   a. Kebijakan Rekrutmen dan Pengelolaan SDM yang Adil dan Berkualitas.
   b. Menjunjung Tinggi Hak Asasi Manusia dalam Ketenagakerjaan (Melarang Segala Bentuk Kerja di Bawah Umur dan Kerja Paksa).
   c. Memastikan Keandalan dan Kompetensi SDM Perseroan melalui Program Pelatihan dan Pengembangan Karyawan.
   d. Menjalin Hubungan Industrial yang Konstruktif dan Transparan.
   e. Menjamin Keadilan dan Kesetaraan di Tempat Kerja.
   f. Nyaman & Kerasan Bekerja di Perseroan (fasilitas dan manfaat karyawan, acara kebersamaan antar karyawan).
3. Mendukung Pengembangan Sosial Masyarakat
   a. Tumbuh dan Berkembang Bersama Masyarakat.
   b. Pengelolaan Tambang Darat & Laut Masyarakat Sekitar.
   c. Program Peningkatan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat.
   d. Penghormatan kepada Hak-Hak Adat Masyarakat Setempat.
   e. Rencana Pascatambang.

As an issuer with a strategic role in the natural resource mining industry, Company understands the importance of balancing business sustainability, environmental preservation, and the well-being of communities around its operational areas. Through integrated CSR governance, business is fully committed not only to supporting the achievement of the Company's business goals but also to contributing to sustainable economic development.

COMPANY'S SUSTAINABILITY PILLARS

Company has established 6 (six) sustainability pillars derived from the elaboration of Company's vision to support the achievement of the Sustainable Development Goals, as follows:

1. Ensuring Economic and Operational Benefits for the Company
   a. Effective and Efficient Operational Performance.
   b. Optimal Financial Performance.
   c. Contribution to State Revenue (Taxes and Royalties).
   d. Implementation of Technology as the Vanguard of Advanced Industry.
   e. Product Quality Assurance.
2. Encouraging Human Resource Development
   a. Fair and Quality Recruitment and Human Resource Management Policies.
   b. Upholding Human Rights in Employment (Prohibiting Child Labor and Forced Labor).
   c. Ensuring the Reliability and Competency of Company's Human Resources through Employee Training and Development Programs.
   d. Fostering Constructive and Transparent Industrial Relations.
   e. Ensuring Fairness and Equality in the Workplace.
   f. Comfortable & Enjoyable Work Environment at Company (Employee facilities, benefits, and team-building events).
3. Supporting Community Social Development
   a. Growing and Developing Together with the Community.
   b. Managing Local Land & Sea Mining Operations.
   c. Socioeconomic Welfare Improvement Programs for the Community.
   d. Respect for the Rights of Local Indigenous Communities.
   e. Post-Mining Plans.

4. Menjaga Kesehatan dan Keselamatan di tempat kerja
   a. Berkomitmen untuk Mewujudkan Nihil Kecelakaan Kerja.
   b. Aman di Tempat Kerja.
   c. Pelatihan, Program, dan Kampanye Keselamatan Kerja.
   d. Sehat di Tempat Kerja.
   e. Pelatihan, Program, dan Kampanye Kesehatan Kerja.
   f. Forum Komunikasi K3 dengan Karyawan, Suplier, Kontraktor, dan Tamu.
   g. Kinerja K3.
5. Melestarikan Alam dan Lingkungan
   a. Operasional yang Ramah Lingkungan.
   b. Manajemen Lingkungan di Perseroan.
   c. Optimalisasi Penggunaan Energi.
   d. Bijak Menggunakan Air.
   e. Mitigasi dan Pengelolaan Emisi.
   f. Manajemen Limbah.
   g. Menjaga Kelestarian Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati.
   h. Menjalankan Program Reklamasi dan Rehabilitasi.
6. Tata Kelola dan Kepatuhan Hukum sebagai Pondasi
   a. Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan.
   b. Menjunjung Tinggi Kepatuhan Hukum.
   c. Struktur Tata Kelola Perseroan.
   d. Pengendalian Internal (Mekanisme *Whistleblowing*).
   e. Identifikasi dan Pengelolaan Risiko.
   f. Upaya-upaya Antikorupsi.

Keenam Pilar Keberlanjutan Perseroan telah diselaraskan dengan *Sustainability Pathways* MIND ID selaku *Holding* Industri Pertambangan BUMN yang dirumuskan dengan mengacu kepada standar GRI 2021, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), indeks *Sustainalytics*, dan prinsip-prinsip *International Council of Mining and Metals* (ICMM).

4. Maintaining Health and Safety in the Workplace
   a. Committed to Achieving Zero Workplace Accidents.
   b. Safe Work Environment.
   c. Training, Programs, and Safety Campaigns
   d. Healthy Work Environment.
   e. Training, Programs, and Health Campaigns.
   f. HSE Communication Forums with Employees, Suppliers, Contractors, and Guests.
   g. HSE Performance.
5. Preserving Nature and the Environment
   a. Environmentally Friendly Operations.
   b. Environmental Management at Company.
   c. Energy Optimization.
   d. Wise Water Usage.
   e. Emission Mitigation and Management.
   f. Waste Management.
   g. Preserving Ecosystems and Biodiversity
   h. Implementing Reclamation and Rehabilitation Programs.
6. Corporate Governance and Legal Compliance as the Foundation
   a. Corporate Governance Principles.
   b. Upholding Legal Compliance.
   c. Corporate Governance Structure.
   d. Internal Controls (Whistleblowing Mechanism).
   e. Risk Identification and Management.
   f. Anti-Corruption Efforts.

The six sustainability pillars of Company have been aligned with the Sustainability Pathways of MIND ID, the State-Owned Mining Industry Holding, formulated in reference to GRI 2021 standards, the Sustainable Development Goals (SDGs), Sustainalytics Index, and the principles of the International Council on Mining and Metals (ICMM).



PENCAPAIAN TERBAIK PERUSAHAAN
COMPANY'S BEST ACHIEVEMENTS

Kinerja Keuangan
Financial Performance

Pendapatan
Revenue

Pendapatan yang berhasil dibukukan di tahun 2024 tercatat sebesar:
Revenue recorded in 2024 amounted to:

Rp 10,86
Triliun | Trillion

Total Aset
Total Assets

Per 31 Desember 2024, jumlah aset tercatat sebesar:
As of December 31, 2024, the total assets were recorded at:

Rp 12,80
Triliun | Trillion

Total Ekuitas
Total Equity

Total Ekuitas di tahun 2024 tercatat sebesar:
Total Equity in 2024 was recorded at:

Rp 7,45
Triliun | Trillion

Laba (Rugi) Tahun Berjalan
Profit (Loss) for the year

Di tahun 2024, Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang berhasil dibukukan sebesar:
In 2024, the Profit (Loss) for the Year recorded amounted to:

Rp 1,19
Triliun | Trillion

Kinerja Per Segmen Usaha
Performance by Business Segment

Pertambangan Timah
Tin Mining

Pendapatan yang berhasil dibukukan di tahun 2024 tercatat sebesar:
Revenue recorded in 2024 amounted to:

Rp 8,69
Triliun | Trillion

Pertambangan Batubara
Coal Mining

Pendapatan yang berhasil dibukukan di tahun 2024 tercatat sebesar:
Revenue recorded in 2024 amounted to:

Rp 550,32
Miliar | Billion

Konstruksi
Construction

Pendapatan yang berhasil dibukukan di tahun 2024 tercatat sebesar:
Revenue recorded in 2024 amounted to:

Rp 60,21
Miliar | Billion

Industri
Industry

Pendapatan yang berhasil dibukukan di tahun 2024 tercatat sebesar:
Revenue recorded in 2024 amounted to:

Rp 1,13
Triliun | Trillion

Lainnya
Others

Pendapatan yang berhasil dibukukan di tahun 2024 tercatat sebesar:
Revenue recorded in 2024 amounted to:

Rp 433,38
Miliar | Billion



***Assessment* GCG berdasarkan ASEAN Corporate Governance Scorecard**
GCG Assessment Based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard

Predikat "Baik"
Predicate "Good"

Skor 77,13
Score

Perusahaan Sehat
Sound Company



Tingkat Kesehatan Perseroan untuk tahun 2024 peringkat idA/*Stable*, sehingga Perseroan dapat dikategorikan sebagai perusahaan BUMN "Sehat".

The health rating of Company for the year 2024 is idA/Stable, classifying Company as a "Healthy" State-Owned Enterprise (SOE).


BALL200



KILAS **KINERJA**

Performance Highlights

Melalui karakter yang tangguh dan strategi yang tepat, PT TIMAH Tbk terus melaju meningkatkan kinerja Perseroan dengan memperkuat fondasi bisnis serta senantiasa mendorong dan mendukung keberlanjutan pengembangan usaha untuk mencapai keunggulan kompetitif.

Through strong character and the right strategy, PT TIMAH Tbk continues to improve the Company's performance by strengthening business foundations and always encouraging and supporting sustainable business development to achieve competitive advantage.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain
In millions of rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	CAGR 2020-2024 (%)	
Pendapatan Usaha Revenue	10.856.422	8.391.907	12.504.297	14.607.003	15.215.980	-8,09	↓
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(8.025.961)	(7.925.966)	(9.978.260)	(11.167.770)	(14.096.099)	-13,13	↓
Laba Bruto Gross Profit	2.830.461	465.941	2.526.037	3.439.233	1.119.881	26,09	↑
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit/(Loss) Before Income Tax	1.602.671	(446.698)	1.406.628	1.728.705	(269.760)	-	-
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan Profit/(Loss) for The Year	1.186.697	(449.672)	1.041.563	1.302.843	(340.602)	-	-
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Profit/(Loss) for the Year Attributable to:							
Pemilik Entitas Induk Owner of the Parent Entity	1.186.646	(449.690)	1.041.484	1.302.795	(340.599)	-	-
Kepentingan NonPengendali Non-Controlling Interest	51	18	79	48	(3)	-	-
Jumlah Total	**1.186.697**	**(449.672)**	**1.041.563**	**1.302.843**	**(340.602)**	**-**	**-**
Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Comprehensive Profit/(Loss) for the Year Attributable to:							
Pemilik Entitas Induk Owner of the Parent Entity	1.207.579	(487.127)	1.189.382	1.368.236	(382.554)	-	-
Kepentingan NonPengendali Non-Controlling Interest	51	18	79	48	(3)	-	-
Jumlah Total	**1.207.630**	**(487.109)**	**1.189.461**	**1.368.284**	**(382.557)**	**-**	**-**
Laba/(Rugi) Bersih per Saham Dasar/Dilusian dari: Basic/Diluted Earnings/(Loss) per Share from:							
Operasi yang Dilanjutkan Continuing Operations	159	(60)	140	175	(45)	-	-
Dividen per Saham (Rp per Saham) Dividend per Share (Rp/Share)	-	-	41,95	61,23	-	-	-
EBITDA	2.711.511	684.255	2.371.467	3.179.120	1.159.498	23,66	↑
Rata-Rata Tertimbang Saham Beredar Weighted Average of Outstanding Shares	7.445.753.454	7.445.753.454	7.445.753.454	7.445.753.454	7.445.753.454	0,00	-

POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain
In millions of rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	**2024**	**2023**	**2022**	**2021**	**2020**	**CAGR 2020-2024 (%)**
Aset Lancar Current Assets	6.028.012	5.519.345	5.634.787	7.424.045	6.557.264	-2,08 ↓
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	6.771.564	7.334.091	7.432.189	7.266.944	7.960.436	-3,96 ↓
Jumlah Aset Total Assets	**12.799.576**	**12.853.277**	**13.066.976**	**14.690.989**	**14.517.700**	**-3,10** ↓
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2.715.491	3.982.242	2.547.165	5.685.990	5.865.165	-17,51 ↓
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	2.634.106	2.628.686	3.477.908	2.696.579	3.712.399	-8,22 ↓
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**5.349.597**	**6.610.928**	**6.025.073**	**8.382.569**	**9.577.564**	**-13,55** ↓
Jumlah Ekuitas Total Equity	**7.449.979**	**6.242.349**	**7.041.903**	**6.308.420**	**4.940.136**	**10,82** ↑

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain
In millions of rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	**2024**	**2023**	**2022***	**2021***	**2020***	**CAGR 2020-2024 (%)**
Arus Kas Bersih yang Diperoleh/(Digunakan) untuk Aktivitas Operasi Net Cash Flows Provided from/(Used in) Operating Activities	2.499.553	681.969	2.951.616	3.713.282	4.753.740	-14,85 ↓
Arus Kas Bersih yang Diperoleh untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flows Provided from Investing Activities	(428.555)	(651.215)	(817.360)	(772.616)	(1.177.817)	-22,33 ↓
Arus Kas Bersih yang (Digunakan)/Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Provided from/(Used in) Financing Activities	(1.594.337)	292.957	(2.695.747)	(1.970.105)	(4.382.635)	-22,34 ↓
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	1.526.601	1.209.227	1.782.262	807.300	1.599.370	-1,16 ↓
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the end of the Year	1.988.254	1.526.601	1.209.227	1.782.262	807.300	25,27 ↑

*)Direklasifikasi
*)Reclassified

RASIO KEUANGAN UTAMA

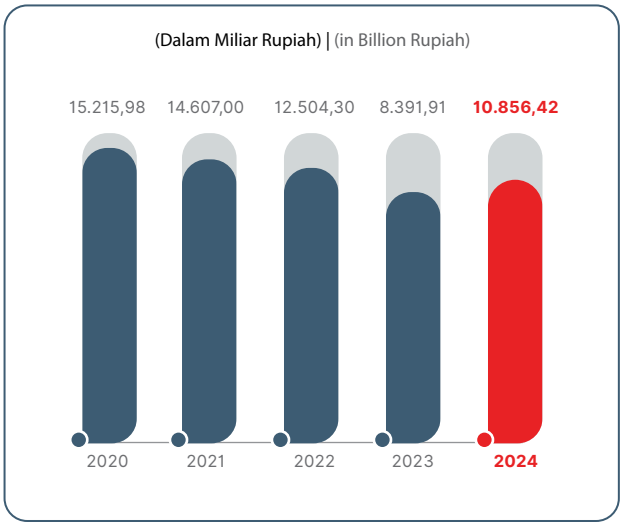
KEY FINANCIAL RATIOS

Uraian Description	Satuan	2024	2023	2022	2021	2020
Rasio Likuiditas **Liquidity Ratio**						
Rasio Lancar Current Ratio	%	222	139	221	131	112
Rasio Cepat Quick Ratio	%	73	38	47	31	14
Perputaran Kas Cash Turn Over	%	546	550	1.034	820	1.885
Rasio Perputaran Jumlah Aset Total Assets Turnover Ratio	%	85	65	96	99	105
Collection Period	Hari Days	30	39	42	38	34
Perputaran Persediaan Inventory Turnover	Hari Days	150	157	135	121	141
Perputaran Total Aset Total Assets Turnover	%	85	65	96	99	105
Rasio Ekuitas terhadap Aset Equity to Asset Ratio	%	58	49	54	43	34
Rasio Profitabilitas **Profitability Ratio**						
Pendapatan per Lembar Saham Revenue per Share	(Rp/Saham) (Rp/Share)	159	(60)	140	175	(46)
Margin Laba Bruto Gross Profit Margin	%	26,07	5,55	20,20	23,55	7,36
Margin Laba Usaha Operating Profit Margin	%	16,17	(6,27)	11,22	15,33	1,43
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	%	10,93	(5,36)	8,33	8,92	(2,24)
Margin EBITDA EBITDA Margin	%	24.98	8,15	18,97	21,76	7,62
Rasio EBITDA terhadap Bunga EBITDA to Interest Coverage Ratio	x	13,19	3,34	11,44	9,33	1,91
Rasio Laba terhadap Ekuitas Return on Equity	%	15,93	(7,20)	14,79	20,65	(6,89)
Rasio Laba terhadap Total Aset Return on Assets	%	9,27	(3,50)	7,97	8,87	(2,35)
Rasio Solvabilitas **Solvency Ratio**						
Rasio Kelipatan Pembayaran Bunga Times Interest Earned Ratio	x	13,19	3,34	11,44	9,33	1,91
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	%	71,81	105,90	85,56	132,88	193,87
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Liabilities to Assets Ratio	%	41,80	51,43	46,11	57,06	65,97

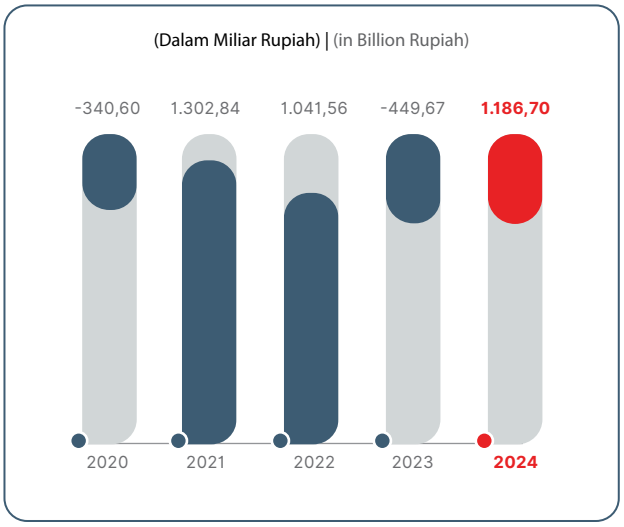
GRAFIK KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE CHART

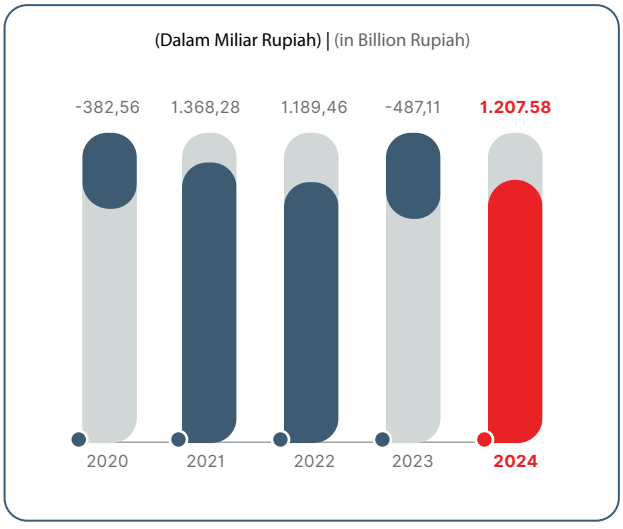
Pendapatan Usaha
Revenue



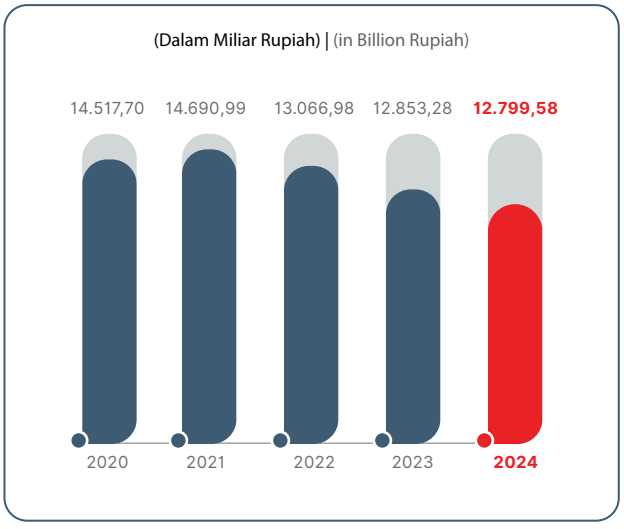
Laba (Rugi) Tahun Berjalan
Profit (Loss) for the year



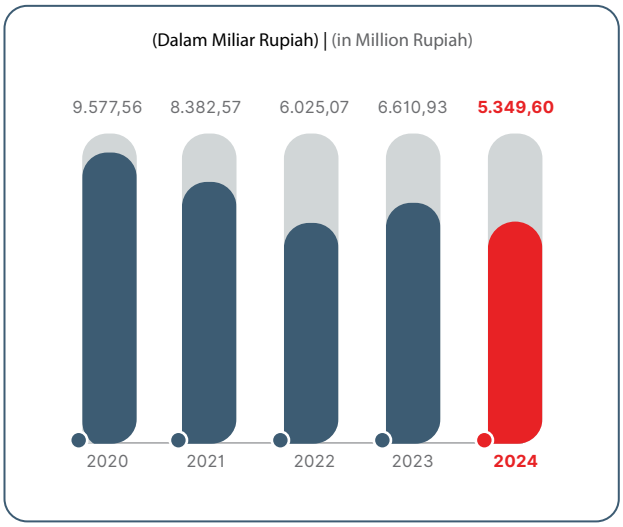
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan
Comprehensive Profit (Loss) for the Year



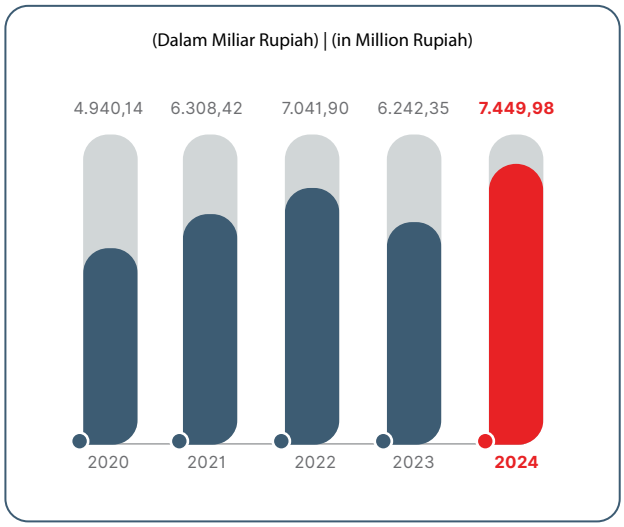
Jumlah Aset
Total Assets



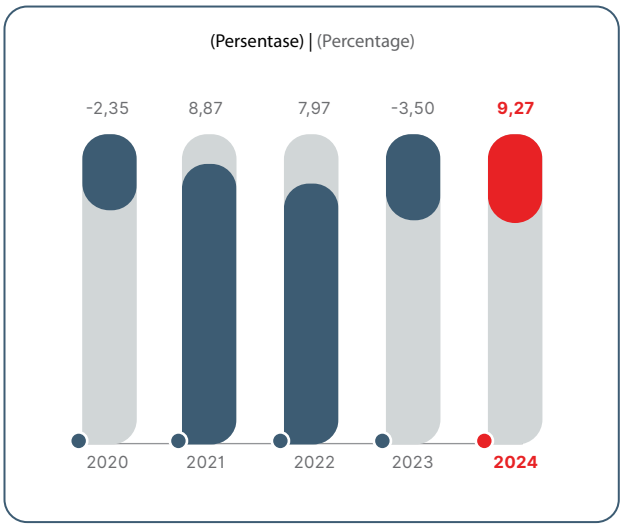
Jumlah Liabilitas
Total Liabilities



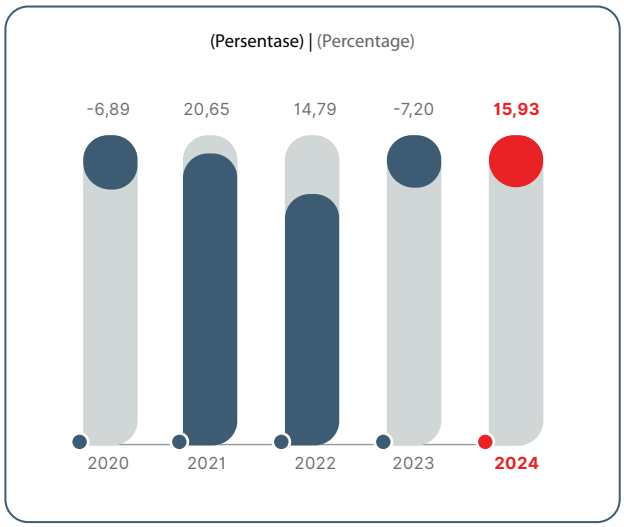
Jumlah Ekuitas
Total Equity



Return on Asset



Return on Equity



KINERJA OPERASIONAL
OPERATIONAL PERFORMANCE

SEGMEN OPERASI
OPERATING SEGMENT

Uraian Description	**Satuan** Unit	**2024**	**2023**	**2022**	**2021**	**2020**
Segmen Pertambangan Timah **Tin Mining Segment**						
Produksi Bijih Timah Tin Ore Production	Ton Tonnes	19.437	14.855	20.079	24.670	39.757
Produksi Logam Timah Tin Metal Production	Metrik Ton Metric Tonnes	18.915	15.340	19.825	26.465	45.698
Penjualan Logam Timah Tin Metal Sales	Metrik Ton Metric Tonnes	17.507	14.385	20.805	26.602	55.782
Segmen Pertambangan Batu Bara **Coal Mining Segment**						
Produksi Batu Bara Coal Production	Ton Tonnes	394.771	438.483	408.550	398.888	105.912
Penjualan Batu Bara Coal Sales	Ton Tonnes	368.953	659.179	247.597	334.975	148.587
Segmen Konstruksi **Construction Segment**						
Pembangunan Kapal Baru dan Konstruksi Lainnya New Ship Building and Other Construction	Unit	6	27	9	21	6
Reparasi Kapal Ship Reparation	Unit	52	78	74	46	43
Perawatan Kapal Ship Maintenance	Unit	-	-	17	37	34
Angkutan Laut Sea Transportation	Unit	-	8	4	5	5
Segmen Industri Industry Segment						
Produksi **Production**						
Tin Chemical	Ton Tonnes	7.521	6.563	6.216	7.080	4.533
Tin Solder	Ton Tonnes	537	611	541	576	809
Jumlah **Total**	Ton Tonnes	**8.058**	**7.174**	**6.757**	**7.656**	**5.342**
Penjualan **Sales**						
Tin Chemical	Ton Tonnes	6.511	6.140	6.880	7.386	4.905
Tin Solder	Ton Tonnes	554	630	568	604	758
Jumlah Total	Ton Tonnes	**7.065**	**6.770**	**7.448**	**7.990**	**5.662**

SEGMEN LAINNYA

OTHER SEGMENT

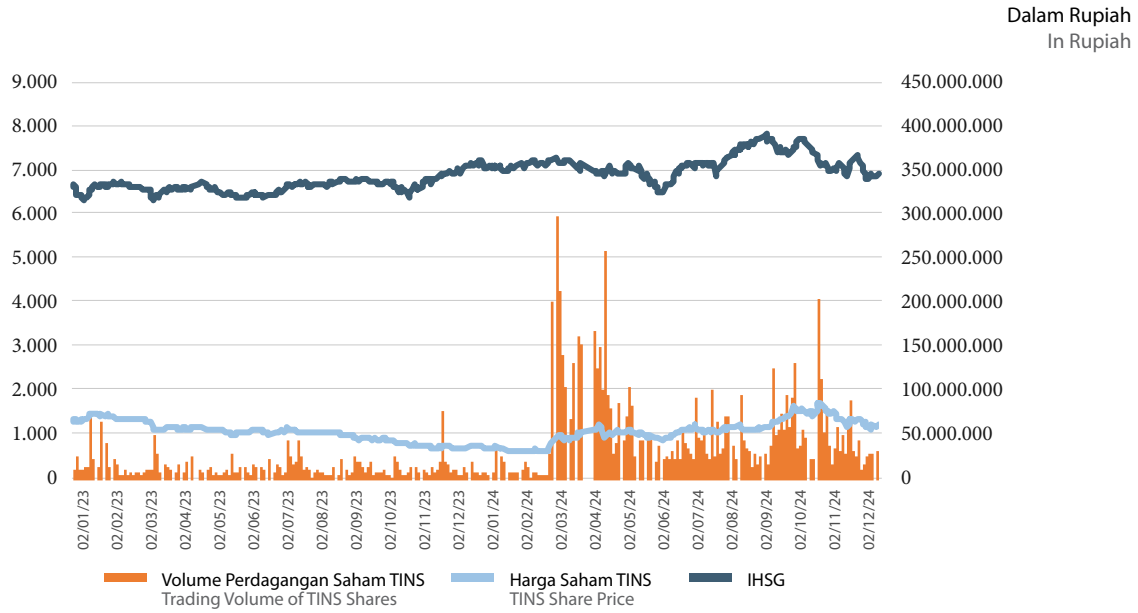
Uraian Description		Satuan	2024	2023	2022	2021	2020
PT Timah Karya Persada Properti							
Familia Urban – Rumah Familia Urban – House		Unit	208	140	226	208	57
Familia Urban – Ruko Familia Urban – Shop House		Unit	2	12	6	3	30
Payon Ponca		Unit	-	-	1	6	2
PT Timah Agro Manunggal							
Penjualan Sapi Cattle Sales		Ekor Cow	154	142	202	170	140
Jasa Penataan Lahan Land Structuring Service		Hektare Hectare	-	-	-	-	-
Jasa Penanaman dan Pemeliharaan Cultivation and Preservation Service		Hektare Hectare	313	211	205	186	293
Pengolahan Kompos Compost Processing		Hektare Hectare	-	7	646	317	226
Serai Wangi Citronella		Kilogram	24	22	333	939	-
Pengelolaan Kampung Reklamasi Reclamation Village Management		Orang Person	1.247	5.893	6.355	-	-
PT Timah Investasi Mineral							
Produksi Production	Bijih Nikel Nickel Ore	Ton	359.999	262.311	318.067	363.694	216.135
	Pasir Silika Silica Sand	m^3	383.880	262.026	220.575	236.440	-
Penjualan Sales	Bijih Nikel Nickel Ore	Ton	359.997	273.254	396.291	376.476	293.842
	Pasir Silika Silica Sand	m^3	411.759	262.026	220.575	236.440	274.712

INFORMASI KINERJA SAHAM
STOCK PERFORMANCE INFORMATION

Kode saham: TINS
Bursa Perdagangan Saham: Bursa Efek Indonesia (BEI)
Stock Code: TINS
Stock Exchange: Indonesia Stock Exchange (IDX)

Periode Period	**Harga Saham (Rp/lembar saham)** Stock Price (Rp/Share)				**Jumlah Saham Beredar (lembar saham)** Number of Outstanding Share (Share)	**Volume Perdagangan (lembar saham)** Trading Volume (Share)	**Kapitalisasi Pasar (Rp)** Market Capitalization (Rp)
	Pembukaan Opening	**Tertinggi** Highest	**Terendah** Lowest	**Penutupan** Closing			
2024							
Triwulan I 1st Quarter	645	955	520	830	7.447.753.454	1.747.603.700	6.181.635.366.820
Triwulan II 2nd Quarter	830	1.095	780	875	7.447.753.454	2.967.252.500	6.516.784.272.250
Triwulan III 3rd Quarter	875	1.185	880	1.155	7.447.753.454	2.047.584.800	8.602.155.239.370
Triwulan IV 4th Quarter	1.155	1.575	995	1.070	7.447.753.454	2.602.874.300	7.969.096.195.780
2023							
Triwulan I 1st Quarter	1.170	1.335	935	1.030	7.447.753.454	819.090.600	7.671.186.057.620
Triwulan II 2nd Quarter	1.030	1.045	870	885	7.447.753.454	446.793.800	6.591.261.806.790
Triwulan III 3rd Quarter	885	1.020	775	790	7.447.753.454	657.845.000	5.883.725.228.660
Triwulan IV 4th Quarter	790	815	605	645	7.447.753.454	548.414.700	4.803.800.977.830

Grafik Pergerakan Harga Saham Tahun 2023-2024
Stock Price Movement 2023-2024



INFORMASI PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (*SUSPENSION*) DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM (*DELISTING*)

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi yang dapat berpengaruh terhadap aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek tempat Perseroan mencatatkan saham dan memperdagangkan saham, baik penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*). Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait dampak dari penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*), yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

INFORMATION ON TEMPORARY SUSPENSION OF STOCK TRADING AND/OR STOCK DELISTING

Until December 31, 2024, the Company had never been subject to any sanctions that affected stock trading activities on the Stock Exchange where the Company listed and traded its shares, neither trading suspension nor stock delisting. Therefore, there is no information regarding the impact of stock trading suspension and/or stock delisting that can be presented in this Annual Report.

INFORMASI TENTANG AKSI KORPORASI

Di tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, serta perubahan nilai nominal saham. Dengan demikian tidak terdapat informasi terkait tanggal pelaksanaan aksi korporasi, rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, perubahan nilai nominal saham, jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi, jumlah efek konversi yang dilaksanakan, dan harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi, yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

INFORMATION ON CORPORATE ACTIONS

In 2024, the Company did not carry out any corporate actions that resulted in changes to its shares, such as stock splits, reverse stock splits, bonus shares, or changes in the nominal value of shares. Therefore, there is no information available regarding the implementation date of corporate actions, stock split ratio, reverse stock split, stock dividends, bonus shares, the number of issued convertible securities, changes in nominal value of shares, the number of outstanding shares before and after the corporate actions, the number of exercised convertible securities, and the stock price before and after the corporate actions that can be presented in this Annual Report.

INFORMASI OBLIGASI, SUKUK DAN/ATAU OBLIGASI KONVERSI YANG MASIH BEREDAR

INFORMATION ON OUTSTANDING BONDS, SUKUK AND/OR CONVERTIBLE BONDS

Perseroan telah menerbitkan obligasi sebanyak 2 (dua) kali, pertama adalah Obligasi Berkelanjutan I Timah Tahap I Tahun 2017 Seri A dan Seri B pada tanggal 28 September 2017 dengan tanggal jatuh tempo masing-masing yakni tanggal 28 September 2020 untuk Seri A dan tanggal 28 September 2022 untuk Seri B. Kemudian yang kedua adalah Obligasi Berkelanjutan I Timah Tahap II Tahun 2019 Seri A dan Seri B pada tanggal 15 Agustus 2019 dengan tanggal jatuh tempo masing-masing yakni tanggal 15 Agustus 2022 untuk Seri A dan tanggal 15 Agustus 2024 untuk Seri B.

Selain itu, Perseroan juga telah menerbitkan sukuk ijarah sebanyak 2 (dua) kali, pertama adalah Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Timah Tahap I Tahun 2017 Seri A dan Seri B pada tanggal 28 September 2017 dengan tanggal jatuh tempo masing-masing yakni tanggal 28 September 2020 untuk Seri A dan tanggal 28 September 2022 untuk Seri B. Kemudiaan yang kedua adalah Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Timah Tahap II Tahun 2019 Seri A pada tanggal 15 Agustus 2019 dengan tanggal jatuh tempo yakni tanggal 15 Agustus 2024.

Kedua obligasi dan sukuk ijarah tersebut, telah lunas sesuai dengan tanggal jatuh tempo yang telah ditentukan sebagaimana yang terlampir dalam bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai obligasi, sukuk dan/atau obligasi konversi yang masih beredar (*outstanding*) pada Laporan Tahunan ini.

The Company issued bonds twice, the first issuance was Shelf-Registered Bonds I Phase I of Timah Year 2017 Series A and Series B on September 28, 2017, with maturity dates of September 28, 2020, for Series A and September 28, 2022, for Series B. The second issuance was Shelf-Registered Bonds I Phase II of Timah Year 2019 Series A and Series B on August 15, 2019, with maturity dates of August 15, 2022, for Series A and August 15, 2024, for Series B.

Furthermore, the Company also issued Sukuk Ijarah twice, the first issuance was Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I of Timah Year 2017 Series A and Series B on September 28, 2017, with maturity dates of September 28, 2020, for Series A and September 28, 2022, for Series B. The second issuance was Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase II of Timah Year 2019 Series A on August 15, 2019, with a maturity date of August 15, 2024.

Both the bonds and sukuk ijarah had been fully settled according to their respective maturity dates, as detailed in the Company Profile section of this Annual Report. Therefore, there is no outstanding information regarding bonds, sukuk, and/or convertible bonds in this Annual Report.

Adapun, Perseroan telah menerbitkan *Medium Term Notes* (MTN) sebanyak 1 (satu) kali dan masih beredar, yakni *Medium Term Notes* I PT TIMAH Tbk Tahun 2022 pada tanggal 5 Oktober 2022, dengan rincian sebagaimana terlampir berikut ini.

Furthermore, the Company issued Medium Term Notes (MTN) once, which is still outstanding, namely Medium Term Notes I of PT TIMAH Tbk Year 2022, issued on October 5, 2022, with details provided in the following section.

Uraian Description	**Tanggal Penerbitan** Issuance Date	**Tenor (Tahun)** Tenure (Year)	**Mata Uang** Currency	**Nilai (Rp Juta)** Amount (Rp Million)	**Nilai Outstanding per 31 Desember 2023** Outstanding Value per December 31, 2023	**Harga Penawaran** Offering Price	
Medium Term Notes I PT TIMAH Tbk Tahun 2022 Medium Term Notes I of PT TIMAH Tbk Year 2022	5 Oktober 2022 October 5, 2022	3	Rp	626.000	391.25	100% dari nilai nominal 100% of face value	

INFORMASI SUMBER PENDANAAN LAINNYA

Sampai dengan akhir tahun 2024, tidak terdapat sumber pendanaan lainnya berupa Penyertaan Modal Negara (PMN) yang diperoleh Perseroan, dengan demikian tidak terdapat informasi mengenai sumber pendanaan lainnya yang dapat disajikan pada Laporan Tahunan ini.

INFORMATION ON OTHER SOURCES OF FUNDING

Until the end of 2024, the Company did not obtain any other sources of funding in the form of State Capital Participation (PMN). Therefore, there is no information on other sources of funding that can be presented in this Annual Report.

	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	**Tingkat Suku Bunga** Interest Rate	**Status Pembayaran** Payment Status	**Peringkat** Rating		**Wali Amanat** Trustee
				2024	**2023**	
	5 Oktober 2025 October 5, 2025	7,20	Belum Lunas Not Yet Paid Off	idA dari Pefindo	idA dari/Pefindo idA from/Pefindo	BNI

PERISTIWA PENTING 2024
SIGNIFICANT EVENTS 2024

JANUARI | JANUARY



15 Januari 2024
January 15, 2024

Perseroan bekerja sama dengan TNI, khususnya Kodim 0431 Bangka Barat, membangun dua unit sumur bor di Kecamatan Muntok, Kabupaten Bangka Barat, untuk meningkatkan akses air bersih bagi masyarakat.
Company collaborated with the Indonesian National Armed Forces (TNI), specifically Kodim 0431 West Bangka, to build two bore wells in Muntok Subdistrict, West Bangka Regency, to improve access to clean water for the community.

FEBRUARI | FEBRUARY



1 Februari 2024
February 1, 2024

Pemerintah Kota Pangkalpinang memberikan penghargaan kepada Perseroan atas kontribusinya dalam mendukung pembangunan kota melalui kesadaran dan kepatuhan dalam pembayaran pajak daerah. Penghargaan tersebut diserahkan oleh Penjabat (Pj) Wali Kota Pangkalpinang, Lusje Anneke Tabalujan, kepada Kepala Divisi Akuntansi PT TIMAH Tbk, Dian Syafitri, di Smart Room Center (SRC) Kantor Wali Kota Pangkalpinang.
Pangkalpinang City Government awarded the Company for its contribution to support the city's development through awareness and compliance in paying local taxes. The award was presented by Acting Mayor of Pangkalpinang, Lusje Anneke Tabalujan, to PT TIMAH Tbk Head of Accounting Division, Dian Syafitri, at the Smart Room Center (SRC) of Pangkalpinang Mayor's Office.



29 Februari 2024
February 29, 2024

Perseroan dan Polda Kepulauan Riau jalin kerja sama dalam pengamanan Objek Vital Nasional yang ditandai dengan penandatanganan dan penyerahan Pedoman Kerja Teknis (PKT) Tahun 2024 tentang objek vital nasional dan objek vital tertentu.
Company and Riau Islands Regional Police established a partnership for the security of National Vital Objects, marked by the signing and handover of the 2024 Technical Work Guidelines (PKT) on national and specific vital objects.

MARET | MARCH



5 Maret 2024
March 5, 2024

Perseroan dan Polda Kepulauan Bangka Belitung menjalin kerja sama dalam pengamanan Objek Vital Nasional, yang ditandai dengan penandatanganan serta penyerahan Pedoman Kerja Teknis (PKT) Tahun 2024 terkait pengamanan objek vital nasional dan objek vital tertentu.
Company and Bangka Belitung Islands Regional Police established a partnership for the security of National Vital Objects, marked by the signing and handover of the 2024 Technical Work Guidelines (PKT) regarding the security of national and specific vital objects.



5 Maret 2024
March 5, 2024

Dewan Pengawas KPK Kunjungi Perseroan untuk Membahas Hasil Kajian Kerentanan Korupsi.
The Supervisory Board of the Corruption Eradication Commission (KPK) visited the Company to discuss the findings of a Corruption Vulnerability Study.



19 Maret 2024
March 19, 2024

Perseroan bersama Kejaksaan Tinggi Kepulauan Bangka Belitung dan Kejaksaan Negeri di wilayah Bangka Belitung menandatangani perjanjian kerja sama terkait Penanganan Masalah Hukum di Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara (Perdatun).
Perseroan, together with the High Prosecutor's Office of Bangka Belitung Islands and the District Prosecutor's Offices in Bangka Belitung region, signed a cooperation agreement on the Handling of Legal Issues in the Civil and State Administrative Fields (Perdatun).

APRIL



17 April 2024
April 17, 2024

Asisten Deputi Bidang Industri Mineral dan Batu Bara Kementerian BUMN, Muhammad Khoerur Roziqin, bersama Direktur Keuangan MIND ID, Akhmad Fazri, melakukan kunjungan kerja ke PT TIMAH Tbk.
The Assistant Deputy for the Mineral and Coal Industry at the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs), Muhammad Khoerur Roziqin, along with MIND ID's Director of Finance, Akhmad Fazri, conducted a working visit to PT TIMAH Tbk.

MEI | MAY



8 Mei 2024
May 8, 2024

Perseroan telah menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2023 di Jakarta pada 8 Mei 2024, yang menetapkan perubahan susunan Direksi.
Company organized the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2023 Fiscal Year in Jakarta on May 8, 2024, which approved changes to the Board of Directors.



27 Mei 2024
May 27, 2024

Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional Kunjungi Perseroan, Direktur Operasi dan Produksi jelaskan upaya pengelolaan lingkungan Perseroan.
The Secretary General of the National Resilience Council visited Company, where the Director of Operations and Production explained the Company's environmental management efforts.

JUNI | JUNE



5 Juni 2024
June 5, 2024

Jadi pembicara dalam Indonesia Miner Conference & Exhibition 2024, Perseroan paparkan kondisi pertimahan.
As a speaker at the Indonesia Miner Conference & Exhibition 2024, Company presented insights on the tin industry.



10 Juni 2024
June 10, 2024

Town Hall Meeting



12 Juni 2024
June 12, 2024

Perseroan dan Lanal Dumai, Provinsi Riau, menandatangani Naskah Kesepakatan Bersama (NKB), yang ditandatangani oleh General Manager Produksi Perseroan, Ryan Andri, dan Danlanal Dumai, Kolonel Laut (P) Boy Yopi Hamel, M.Tr. Hanla., M.M., di Lanal Dumai.
Company and Lanal Dumai, Riau Province, signed a Joint Agreement Document (NKB), which was signed by Company's General Manager of Production, Ryan Andri, and Commander of Lanal Dumai, Colonel (Navy) Boy Yopi Hamel, M.Tr. Hanla., M.M., at Lanal Dumai.



13 Juni 2024
June 13, 2024

Perseroan dan Yunnan Tin mengadakan pertemuan strategis untuk membahas tiga aspek sinergis dalam industri timah. Pertemuan yang berlangsung di Indonesia ini bertujuan untuk memperkuat kerja sama dalam stabilisasi pasar, keberlanjutan industri, serta penerapan praktik pertambangan yang bertanggung jawab.
Company and Yunnan Tin held a strategic meeting to discuss three synergistic aspects in the tin industry. The meeting, which took place in Indonesia, aimed to strengthen cooperation in market stabilization, industry sustainability, and the implementation of responsible mining practices.



26 Juni 2024
June 26, 2024

Panja Timah Kunjung *Site* Produksi Perseroan.
Panja Timah Visits Company Production Site.

JULI | JULY



29 Juli 2024
July 29, 2024

Direktur Utama Perseroan Ahmad Dani Virsal dan Kepala Stasiun Bumi Bangka Belitung Bakamla RI, Letkol Marinir Setya Budi Wiranto menandatangani Naskah kesepakatan bersama tentang pembinaan dan pengamanan di Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) Perseroan di wilayah Perairan Laut Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
President Director of Company, Ahmad Dani Virsal, and Head of Bangka Belitung Earth Station of Indonesian Maritime Security Agency (Bakamla), Marine Lieutenant Colonel Setya Budi Wiranto, signed a Joint Agreement Document on development and security within the Company's Mining Business License Area (WIUP) in the marine waters of Bangka Belitung Islands Province.



31 Juli 2024
July 31, 2024

Perseroan meminta pendampingan hukum kepada Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara (Jamdatun) Kejaksaan RI untuk memperkuat aspek hukum dalam kegiatan operasional Perseroan. Permintaan ini dilakukan sebagai langkah strategis dalam memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta mengantisipasi potensi permasalahan hukum di sektor pertambangan.
Company requested legal assistance from the Deputy Attorney General for Civil and State Administration (Jamdatun) of the Indonesian Attorney General's Office to strengthen legal aspects in the Company's operational activities. This request was made as a strategic step to ensure regulatory compliance and anticipate potential legal issues in the mining sector.

AGUSTUS | AUGUST



1 Agustus 2024
August 1, 2024

Direktur Utama Perseroan dan Kepala Kejaksaan Tinggi Kepulauan Riau menandatangani kerja sama tentang Penanganan Masalah Hukum Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara.
Company President Director and the Head of Riau Islands High Prosecutor's Office signed a cooperation agreement on the Handling of Legal Issues in the Civil and State Administration Fields.



2 Agustus 2024
August 2, 2024

Dalam rangka memperingati HUT ke-48, PT TIMAH Tbk mengawali perayaan dengan menggelar Bulan Bakti bertajuk Menjaga Asa, Memberi Manfaat untuk Masyarakat. Kegiatan ini dilakukan di berbagai wilayah operasional perusahaan dengan tujuan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.
To commemorate its 48th anniversary, PT TIMAH Tbk launched Bulan Bakti (Service Month) initiative under the theme "Maintaining Hope, Providing Benefits for the Community." This program was carried out across various operational areas to deliver real benefits to the community.



14 Agustus 2024
August 14, 2024

Perseroan berhasil melunasi Obligasi Berkelanjutan I dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2020 tepat waktu sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menjaga kredibilitas dan kepercayaan investor.
Company successfully settled the Shelf-Registered Bonds I and Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I Year 2020 on time as part of the Company's commitment to maintaining credibility and investor trust.



26 Agustus 2024
August 26, 2024

MIND ID perkuat posisi di pasar global, Perseroan dan Yunnan Tin jalin kerja sama untuk memperkuat daya saing dan menciptakan ekosistem industri yang lebih berkelanjutan.
To strengthen its global market position, MIND ID, in collaboration with Company and Yunnan Tin, established a partnership to enhance competitiveness and create a more sustainable industrial ecosystem.



28 Agustus 2024
August 28, 2024

Berkolaborasi dengan Kejaksaan Negeri (Kejari) Karimun dalam menggelar *workshop* Tata Kelola Pertambangan Timah di Kundur, Perseroan berupaya meningkatkan pemahaman aspek hukum dalam operasional pertambangan.
Collaborating with Karimun District Attorney's Office (Kejari Karimun), the Company organized a Tin Mining Governance Workshop in Kundur, aiming to improve legal understanding in mining operations.



28 Agustus 2024
August 28, 2024

Sebagai bentuk komitmen dalam mengimplementasikan *Good Corporate Governance* (GCG), Perseroan menggelar Vendor Gathering 2024 dengan fokus pada mitigasi risiko hukum dalam pengadaan barang dan jasa.
As part of its commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG), Company held the 2024 Vendor Gathering, focusing on legal risk mitigation in goods and services procurement.

SEPTEMBER



10 September 2024
September 10, 2024

Perseroan memberikan perlindungan jaminan sosial ketenagakerjaan kepada hampir seribu nelayan di wilayah operasional perusahaan sebagai bentuk kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat pesisir.
Company provided social security protection for nearly a thousand fishermen in its operational areas as a demonstration of its commitment to the well-being of coastal communities.



19 September 2024
September 19, 2024

Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) PT TIMAH Tbk menyerahkan bantuan modal dan tenda kepada pelaku usaha sebagai upaya mendorong kesejahteraan mustahik. Kegiatan ini dilakukan di wilayah operasional perusahaan dengan tujuan membantu usaha kecil agar lebih berkembang dan berdaya saing.
The Zakat Collection Unit (UPZ) of PT TIMAH Tbk distributed capital assistance and tents to business owners as an effort to support the welfare of mustahik. This initiative was carried out in the Company's operational areas to help small businesses grow and become more competitive.

OKTOBER | OCTOBER



4 Oktober 2024
October 4, 2024

***Workshop* Tata Kelola Pertambangan Timah kembali digelar, PT TIMAH Tbk bekerja sama dengan Kejaksaan Negeri Bangka Barat untuk memberikan wawasan kepada karyawan mengenai aspek hukum dalam industri pertambangan. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman terkait regulasi dan kepatuhan hukum guna mendukung operasional perusahaan yang lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab.**
PT TIMAH Tbk, collaborated with West Bangka District Attorney's Office, reorganized The Tin Mining Governance Workshop to educate employees on legal aspects of the mining industry. This event aimed to strengthen understanding of regulations and legal compliance to support more sustainable and responsible company operations.



8 Oktober 2024
October 8, 2024

Perseroan mendukung kemajuan UMKM dengan berpartisipasi dalam Workshop Empowering Local Brand yang diselenggarakan bersama Rumah BUMN Bangka Belitung. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM dalam memperkuat merek lokal agar lebih kompetitif di pasar.
Company supported MSME development by participating in the Empowering Local Brand Workshop, organized in collaboration with Rumah BUMN Bangka Belitung. This initiative aimed to enhance the capacity of MSME entrepreneurs in strengthening local brands to become more competitive in the market.



17 Oktober 2024
October 17, 2024

Perseroan mendukung Gerakan Penanaman Satu Juta Pohon di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagai bagian dari komitmennya terhadap pelestarian lingkungan. Kegiatan ini dilakukan untuk menghijaukan kembali kawasan yang terdampak aktivitas pertambangan serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga ekosistem.
Company contributed to the One Million Trees Planting Movement in Bangka Belitung Islands Province as part of its commitment to environmental conservation. This initiative was undertaken to rehabilitate areas affected by mining activities and raise public awareness of the importance of ecosystem preservation.



24 Oktober 2024
October 24, 2024

Perseroan menjalin kerja sama dengan Kejaksaan Tinggi Jawa Barat untuk memperkuat tata kelola perusahaan, yang ditandai dengan penandatanganan perjanjian di tahun 2024. Kerja sama ini bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan hukum, mengoptimalkan pengelolaan risiko, serta mendukung transparansi dalam operasional Perseroan.
Company established a partnership with West Java High Prosecutor's Office to enhance corporate governance, marked by the signing of an agreement in 2024. This collaboration aimed to improve legal compliance, optimize risk management, and support transparency in company operations.



30 Oktober 2024
October 30, 2024

Perseroan menggelar rapat koordinasi dengan mitra usaha penambangan KIP dan PIP yang dilaksanakan di Graha Timah Pangkalpinang.
Company held a coordination meeting with KIP and PIP mining business partners at Graha Timah Pangkalpinang.

NOVEMBER



9 November 2024
November 9, 2024

Direktorat Kepolisian Perairan dan Udara (Polairud) Polda Kepulauan Bangka Belitung bekerja sama dengan Perseroan dalam kegiatan transplantasi terumbu karang untuk menjaga ekosistem laut. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya rehabilitasi kawasan perairan yang terdampak serta meningkatkan keberlanjutan sumber daya laut.
The Directorate of Water and Air Police (Polairud) of Bangka Belitung Islands Regional Police collaborated with the Company in a coral reef transplantation initiative to preserve the marine ecosystem. This activity was carried out as an effort to rehabilitate affected waters and enhance the sustainability of marine resources.



11 November 2024
November 11, 2024

PT TIMAH Tbk, diwakili oleh Direktur Pengembangan Usaha – Dicky Octa Zahriadi hadir menjadi speaker pada sesi in conversation with CEOs, bersama dengan Maruano Pero – OMSA, Raj Chg – MMR, Yong Cai – Gaungxi Hauxi, Luke Liu – Yunnan Tin Listed, Huanqun Zhang – Gejiu Qiando, dan dimoderatori oleh John Jonson – CRU Beijing dan Helen Prince – ITA dalam acara Konferensi tahunan yang diselenggarakan oleh International Tin Associate (ITA), Asia Tin Week, tahun ini bertema "*Securing Sustainable Tin Supply through Innovation and Collaboration*" diselenggarakan di Shanghai, pada tanggal 6-8 November.
PT TIMAH Tbk, represented by Director of Business Development – Dicky Octa Zahriadi, participated as a speaker in the "In Conversation with CEOs" session alongside Maruano Pero – OMSA, Raj Chg – MMR, Yong Cai – Guangxi Hauxi, Luke Liu – Yunnan Tin Listed, and Huanqun Zhang – Gejiu Qiando. The session was moderated by John Jonson – CRU Beijing and Helen Prince – ITA during the International Tin Association (ITA) annual conference, Asia Tin Week, which was held in Shanghai from November 6-8 under the theme "Securing Sustainable Tin Supply through Innovation and Collaboration".



22 November 2024
November 22, 2024

Perseroan menggelar *Public Expose* sebagai bentuk keterbukaan informasi kepada pemegang saham dan masyarakat terkait kinerja serta strategi perusahaan. Dalam kesempatan ini, Perseroan menegaskan komitmennya untuk terus berbenah dan meningkatkan performa bisnis guna menjaga keberlanjutan serta daya saing di pasar global.
Company held a Public Expose as a means of ensuring transparency to shareholders and the public regarding its performance and corporate strategies. During this opportunity, Company reaffirmed its commitment to continuous improvement and business performance enhancement to maintain sustainability and competitiveness in the global market.



25 November 2024
November 25, 2024

PT TIMAH Tbk (IDX:TINS) bersama PT Xinyi Glass Indonesia berkolaborasi dalam kerja sama strategis dengan penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU). Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Pengembangan Usaha PT TIMAH Tbk, Dicky Octa Zahriadi dan Jia Ao, Director PT Xinyi Glass Indonesia.
PT TIMAH Tbk. (IDX: TINS) and PT Xinyi Glass Indonesia entered into a strategic partnership with the signing of a Memorandum of Understanding (MoU). The MoU was signed by PT TIMAH Tbk's Director of Business Development, Dicky Octa Zahriadi, and Jia Ao, Director of PT Xinyi Glass Indonesia.



26 November 2024
November 26, 2024

Perseroan mendukung pelaksanaan Temu Nasional Tahunan X dan *Workshop* Mata Kuliah VIII FORKOPINDO 2024 sebagai bagian dari komitmennya dalam pengembangan dan penelitian di sektor pertambangan.
Company supports the implementation of the X Annual National Meeting and VIII FORKOPINDO 2024 Course Workshop as part of its commitment to development and research in the mining sector.

DESEMBER | DECEMBER



6 Desember 2024
December 6, 2024

Perseroan bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Belitung Timur melaksanakan Program Makan Bergizi dan Penyuluhan Gizi di SDN 21 Gantung, Belitung Timur. Kegiatan ini dihadiri oleh Direktur Utama Perseroan, Ahmad Dani Virsal, Wakil Bupati Belitung Timur, Sekretaris Daerah, unsur Forkopimda, dan Ketua DPRD Belitung Timur. Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan asupan gizi siswa dan mendukung program pemerintah dalam menanggulangi *stunting*.
Company, in collaboration with East Belitung Regency Government, implemented the Nutritious Meal Program and Nutrition Counseling at SDN 21 Gantung, East Belitung. The event was attended by Company's President Director, Ahmad Dani Virsal, the Deputy Regent of East Belitung, the Regional Secretary, Forkopimda representatives, and the Chairman of East Belitung Regional House of Representatives (DPRD). The program aimed to improve students' nutritional intake and support the government's initiative to combat stunting.



7 Desember 2024
December 7, 2024

Perseroan melaksanakan pelepasan ribuan bibit kepiting bakau di perairan Kundur dan Karimun. Kegiatan ini dihadiri oleh Division Head HSE dan Sustainability Perseroan, Ruddy Nursalam, bersama kelompok nelayan dan masyarakat setempat. Tujuan utama dari program ini adalah menjaga populasi kepiting bakau agar dapat berkembang secara alami, sekaligus memberikan dampak ekonomi positif bagi nelayan.
Company released thousands of mangrove crab seedlings in the waters of Kundur and Karimun. The event was attended by Company's Head of HSE and Sustainability Division, Ruddy Nursalam, along with local fishermen and community members. The main objective of this initiative was to preserve the natural growth of mangrove crab population, while also providing economic benefits to local fishermen.



11 Desember 2024
December 11, 2024

Bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah, Perseroan melaksanakan simulasi Program Makan Bergizi Gratis di SD Negeri 10 Pangkalan Baru, Desa Batu Belubang, Kabupaten Bangka Tengah, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Kegiatan ini dihadiri oleh Wakil Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal, Ahmad Riza Patria, yang meninjau langsung pelaksanaan program tersebut.
Collaborating with Central Bangka Regency Government, Company conducted a simulation of Free Nutritious Meal Program at SD Negeri 10 Pangkalan Baru, Batu Belubang Village, Central Bangka Regency, Bangka Belitung Islands Province. The event was attended by Deputy Minister of Villages and Development of Disadvantaged Regions, Ahmad Riza Patria, who directly observed the program's implementation.



12 Desember 2024
December 12, 2024

Bersama para pelajar di Kabupaten Bangka, Perseroan menanam 3.000 bibit *mangrove* di Pantai Takari sebagai bagian dari Program Sekolah Adiwiyata. Kegiatan ini bertujuan menjaga wilayah pesisir dari abrasi serta mengedukasi pelajar tentang pelestarian lingkungan.
Alongside students in Bangka Regency, Company planted 3,000 mangrove seedlings at Takari Beach as part of Adiwiyata School Program. This initiative aimed to protect coastal areas from erosion while educating students about environmental conservation.



13 Desember 2024
December 13, 2024

Membangun Tanjung Ular *Farm Estate* di Kabupaten Bangka Barat, Perseroan berupaya dalam mendukung program ketahanan pangan nasional. Kawasan ini dikembangkan untuk budidaya pertanian dan peternakan dengan melibatkan masyarakat setempat guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi.
Building the Tanjung Ular Farm Estate in West Bangka Regency, Company strives to support the national food security program. This area is developed for agricultural and livestock cultivation by involving local communities to improve economic welfare.



30 Desember 2024
December, 30 2024

Perseroan menggelar penandatanganan balok timah dan pelepasan ekspor terakhir tahun ini secara *hybrid* di Gedung Majapahit Mentok dan Pelabuhan PT Timah Mentok.
Company held a hybrid event for the signing of tin ingots and the final export release of the year at Majapahit Building Mentok and PT Timah Mentok Port.


Mineral



02

LAPORAN **MANAJEMEN**

Management Report

Peran penting Manajemen PT TIMAH Tbk dalam menjalankan amanah pengawasan dan pengelolaan Perseroan secara harmonis, loyal, serta adaptif, membuahkan pengembangan bisnis yang terarah di tengah kondisi perekonomian global dan nasional yang sedang memasuki masa pemulihan.

The important role of the Management of PT TIMAH Tbk in carrying out the mandate of supervision and management of the Company in a harmonious, loyal, and adaptive manner, results in directed business development in the midst of global and national economic conditions that are entering a period of recovery.



M. ALFAN BAHARUDIN

KOMISARIS UTAMA | PRESIDENT COMMISSIONER

Sebagai bagian dari tanggung jawab pengawasan, Dewan Komisaris turut memberikan arahan dan nasihat strategis kepada Direksi, guna mendukung terciptanya tata kelola yang sehat serta pengelolaan risiko yang efektif.

As part of its supervisory responsibilities, the Board of Commissioners also provides strategic guidance and advice to the Board of Directors to support the establishment of sound governance and effective risk management

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

PEMEGANG SAHAM DAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,
DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, perkenankanlah kami, Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk, menyampaikan laporan atas pelaksanaan tugas pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan selama Tahun Buku 2024. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas peran dan tanggung jawab yang telah dijalankan sepanjang tahun 2024.

Seiring dengan dinamika lingkungan usaha yang semakin kompleks, Dewan Komisaris terus memperkuat perannya melalui pengawasan yang terarah terhadap pelaksanaan kebijakan strategis dan kinerja operasional Perseroan. Pelaksanaan tugas pengawasan tersebut juga mencakup evaluasi atas efektivitas proses pengambilan keputusan, yang menjadi elemen krusial dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan usaha Perseroan.

Sebagai bagian dari tanggung jawab pelaksanaan tugas pengawasan, Dewan Komisaris turut memberikan arahan dan nasihat strategis kepada Direksi, guna mendukung terciptanya tata kelola yang sehat serta pengelolaan risiko yang efektif. Di samping itu, fokus pelaksanaan tugas pengawasan juga ditujukan pada peningkatan efektivitas sistem pengendalian internal dan keberhasilan pelaksanaan strategi bisnis yang adaptif terhadap perubahan pasar dan tantangan eksternal.

Dengan dilandasi semangat kerja sama dan sinergi serta komitmen terhadap kepentingan jangka panjang para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, Dewan Komisaris meyakini bahwa seluruh upaya dalam pelaksanaan tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun 2024 menjadi fondasi penting dalam mendorong kinerja Perseroan yang berkelanjutan dan berdaya saing.

With praise and gratitude to God Almighty, we, the Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk, hereby present our report on the execution of our supervisory duties over the management of the Company throughout the 2024 fiscal year. This report serves as an accountability statement from the Board of Commissioners to the shareholders and all stakeholders for the roles and responsibilities carried out during the year 2024.

Amid the increasingly complex business environment, the Board of Commissioners continues to strengthen its role through focused supervision of the implementation of the Company's strategic policies and operational performance. The execution of the supervisory duties also includes an evaluation of the effectiveness of the decision-making process, which serves as a critical element in maintaining the stability and sustainability of the Company's business.

As part of its oversight responsibilities, the Board of Commissioners also provides strategic guidance and advice to the Board of Directors to support the establishment of sound governance and effective risk management. In addition, the supervisory function is focused on enhancing the effectiveness of the internal control system and ensuring the successful implementation of business strategies that are adaptive to market dynamics and external challenges.

Guided by a spirit of collaboration and synergy, and driven by a commitment to the long-term interests of shareholders and other stakeholders, the Board of Commissioners believes that all supervisory efforts undertaken throughout 2024 have laid a critical foundation for fostering the Company's sustainable and competitive performance.

PANDANGAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP PERKEMBANGAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Pada tahun 2024, dinamika perekonomian global masih diliputi oleh ketidakpastian yang tinggi. Meskipun terdapat sinyal pemulihan di sejumlah sektor, ketegangan geopolitik yang berkepanjangan, perlambatan perdagangan internasional, dan inflasi yang belum sepenuhnya terkendali masih menjadi faktor utama yang membayangi prospek pertumbuhan ekonomi dunia. Proyeksi Dana Moneter

BOARD OF COMMISSIONERS' VIEW ON ECONOMIC AND INDUSTRY DEVELOPMENTS

In 2024, the dynamics of the global economy was haunted by high uncertainty. Although there were signs of recovery in several sectors, prolonged geopolitical tensions, a slowdown in international trade, and persistent inflation remained the main factors clouding the outlook for global economic growth. The differing projections by the International Monetary Fund (IMF) and the World Bank,

Internasional (IMF) dan Bank Dunia yang masing-masing mencatatkan pertumbuhan global sebesar 3,2% dan 2,6% mengindikasikan adanya perbedaan pandangan atas kecepatan pemulihan yang sedang berlangsung. Penurunan inflasi global menjadi salah satu faktor positif, memberikan ruang bagi otoritas moneter untuk menyesuaikan suku bunga dalam rangka mendorong aktivitas ekonomi, namun risiko kebijakan proteksionisme dan tarif impor tetap menjadi tantangan tersendiri.

at 3.2% and 2.6% global growth, respectively, indicated diverging views on the pace of the ongoing recovery. The decline in global inflation was a positive factor, providing monetary authorities with room to adjust interest rates in order to stimulate economic activity; however, protectionist policies and import tariffs continued to pose significant challenges.

Di tengah ketidakpastian global tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan resiliensi yang patut diapresiasi. Dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,03% hingga triwulan III-2024 dan inflasi yang melandai secara signifikan, Indonesia tetap berada dalam jalur pertumbuhan yang stabil. Konsumsi domestik yang terjaga, peningkatan aktivitas manufaktur, serta tren positif investasi dan ekspor menjadi pilar utama yang menopang kekuatan ekonomi nasional. Dalam kondisi seperti ini, sinergi lintas sektor menjadi sangat krusial untuk meningkatkan daya saing dan mewujudkan pertumbuhan yang inklusif serta berkelanjutan.

Amid this global uncertainty, Indonesia's economy demonstrated a noteworthy resilience. With economic growth reaching 5.03% as of the third quarter of 2024 and a significant decline in inflation, Indonesia remained on a path of stable growth. Sustained domestic consumption, increased manufacturing activity, and positive trends in investment and exports were the key pillars supporting the strength of the national economy. In such conditions, cross-sectoral synergy was crucial to enhance competitiveness and achieve inclusive and sustainable growth.

Industri timah, sebagai salah satu sektor strategis, turut terdampak oleh dinamika ekonomi global dan nasional. Permintaan global terhadap timah mengalami pemulihan pada tahun 2024, dengan proyeksi pertumbuhan sebesar 3% YoY, terutama didorong oleh Tiongkok dan kebutuhan industri teknologi. Namun, harga timah global menunjukkan volatilitas signifikan akibat ketidakpastian makroekonomi dan sentimen pasar pasca pemilu di Amerika Serikat. Kebijakan perdagangan dan lonjakan nilai tukar dolar AS turut menekan harga logam dasar, termasuk timah.

The tin industry, as one of the strategic sectors, had also been affected by global and national economic dynamics. Global demand for tin experienced a recovery in 2024, with projected growth of 3% year-on-year, primarily driven by China and the needs of the technology industry. However, global tin prices exhibited significant volatility due to macroeconomic uncertainties and market sentiment following the U.S. presidential election. Trade policies and the surge in the U.S. dollar exchange rate also put pressure on base metal prices, including tin.

Meski demikian, Indonesia, sebagai salah satu produsen dan eksportir timah utama dunia, tetap memiliki posisi strategis dalam industri global. Dengan kontribusi sekitar 13% dari total produksi timah dunia pada tahun 2024, Indonesia mempertahankan peran penting meskipun mengalami penurunan produksi nasional akibat peningkatan pengawasan terhadap tambang ilegal dan kebijakan ekspor yang lebih ketat. Dalam konteks ini, PT TIMAH Tbk berperan sebagai entitas utama dengan kontribusi produksi sebesar 18.915 Mton atau sekitar 37,9% dari total nasional, menempatkan Perseroan dalam jajaran empat besar produsen timah dunia.

Nevertheless, Indonesia, as one of the world's leading tin producers and exporters, continued to hold a strategic position in the global industry. Contributing around 13% of total global tin production in 2024, Indonesia maintained its crucial role despite a decline in national output due to increased enforcement against illegal mining and tighter export regulations. In this context, PT TIMAH Tbk played a key role, with a production contribution of 18,915 metric tons or approximately 37.9% of the national total, positioning the Company among the world's top four tin producers.

Capaian tersebut mencerminkan kekuatan operasional dan kapasitas produksi Perseroan di tengah berbagai tekanan industri. Menempati posisi strategis di industri global menuntut Perseroan untuk terus meningkatkan efisiensi, memperkuat tata kelola, dan mendorong transformasi berbasis teknologi. Dengan pendekatan yang adaptif dan berkelanjutan, Perseroan diharapkan mampu menjaga daya saing serta mengambil peran penting dalam mendukung transisi industri menuju praktik yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan.

This achievement reflects the Company's operational strength and production capacity amid various industry pressures. Occupying a strategic position in the global industry requires Company to continuously improve efficiency, strengthen governance, and drive technology-based transformation. Through an adaptive and sustainable approach, the Company is expected to maintain its competitiveness and play a vital role in supporting the industry's transition toward more responsible and sustainable practices.

Namun demikian, Dewan Komisaris mencermati bahwa tahun 2024 juga menjadi periode krusial bagi sektor timah nasional menyusul terkuaknya dugaan praktik penyimpangan dalam tata niaga timah yang turut menyeret sejumlah pelaku industri timah. Peristiwa ini menimbulkan sorotan publik dan mendorong dilakukannya evaluasi menyeluruh terhadap sistem perdagangan timah nasional. Sebagai bentuk respons dan komitmen terhadap prinsip-prinsip tata kelola yang baik, PT TIMAH Tbk secara proaktif melakukan koordinasi dengan otoritas, memperkuat audit internal, serta melakukan pembenahan terhadap sistem dan prosedur operasional di lingkungan Perseroan.

Dewan Komisaris memandang bahwa momentum ini harus dijadikan sebagai titik balik dalam memperkuat integritas dan transparansi Perseroan. Komitmen terhadap akuntabilitas dan kepatuhan hukum merupakan fondasi penting untuk membangun kembali kepercayaan publik dan investor. Dengan langkah-langkah perbaikan yang berkesinambungan, Dewan Komisaris meyakini bahwa PT TIMAH Tbk mampu memperkuat posisinya tidak hanya sebagai pemimpin industri, tetapi juga sebagai entitas yang menjunjung tinggi prinsip keberlanjutan dan tata kelola yang unggul.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Sebagaimana telah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2024 penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk juga dilakukan secara sistematis dan objektif melalui 2 (dua) pendekatan utama, yaitu *self-assessment* berbasis *Key Performance Indicators* (KPI) dan penilaian tata kelola perusahaan (*GCG Assessment*) oleh pihak independen.

Melalui mekanisme *self-assessment*, Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk melakukan evaluasi mandiri atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya selama tahun 2024. Mekanisme penilaian tersebut ini disusun dengan mengacu pada *Key Performance Indicators* (KPI), dengan mempertimbangkan ruang lingkup peran dan fungsi Dewan Komisaris serta masukan dari Komite Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Nominasi dan Remunerasi dan Komite Pemantau Risiko. KPI tersebut mencakup 4 (empat) aspek utama yang merefleksikan kinerja Dewan Komisaris secara menyeluruh.

Aspek pertama adalah Perencanaan, yang mengevaluasi tingkat keterlibatan Dewan Komisaris dalam merumuskan kebijakan strategis dan arah jangka panjang Perseroan. Selanjutnya, Pengawasan dan *Monitoring* menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan strategis serta pencapaian kinerja operasional Direksi. Aspek ketiga adalah Pelaporan, yang berfokus pada ketepatan waktu, kualitas, dan kelengkapan pelaporan yang disampaikan kepada pemegang saham sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas. Terakhir, aspek keempat

However, the Board of Commissioners observes that 2024 has also become a critical period for the national tin sector, following the emergence of alleged irregularities in tin trading practices that have implicated several industry players. This incident has drawn significant public attention and prompted a comprehensive evaluation of the national tin trading system. As a form of response and a demonstration of its commitment to good governance principles, PT TIMAH Tbk has proactively coordinated with the relevant authorities, strengthened its internal audit function, and undertaken improvements to the Company's operational systems and procedures.

The Board of Commissioners believed that this moment should serve as a turning point in strengthening the Company's integrity and transparency. Commitment to accountability and legal compliance is a vital foundation for rebuilding public and investor trust. With continuous improvement efforts, the Board of Commissioners is confident that PT TIMAH Tbk can reinforce its position not only as an industry leader but also as an entity that upholds the principles of sustainability and excellence in governance.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' PERFORMANCE

As in previous years, in 2024 the performance evaluation of the Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk was conducted systematically and objectively through two primary approaches: a self-assessment based on Key Performance Indicators (KPIs) and a corporate governance (GCG) assessment carried out by an independent party.

Through a self-assessment mechanism, the Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk conducted an independent evaluation of its duties and responsibilities during the year 2024. This assessment mechanism was developed based on Key Performance Indicators (KPIs), considering the scope of the Board's roles and functions as well as inputs from the Board's Committees, which include the Audit Committee, Integrated Governance Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Monitoring Committee. The KPIs encompass four key aspects that reflect the Board of Commissioners' performance in a comprehensive manner.

The first aspect is Planning, which evaluates the level of involvement of the Board of Commissioners in formulating the company's strategic policies and long-term direction. Next, Supervision and Monitoring becomes a key indicator in assessing the effectiveness of the Board of Commissioners in overseeing the implementation of strategic policies and the operational performance of the Board of Directors. The third aspect is Reporting, which focuses on the timeliness, quality, and completeness of the reports provided to shareholders as a means of ensuring transparency and accountability. Lastly, the fourth aspect, Dynamic/Other

yaitu Aspek Dinamis/Lain-lain menilai kemampuan adaptif Dewan Komisaris dalam merespons dinamika bisnis serta berkontribusi dalam memberikan saran/nasihat kepada Direksi dan berperan aktif untuk mendukung pencapaian tujuan strategis dan pencapaian kinerja operasional, serta keberlanjutan usaha Perseroan.

Evaluasi ini tidak hanya menjadi dasar bagi perbaikan kinerja berkelanjutan, tetapi juga mencerminkan komitmen Dewan Komisaris dalam menjalankan tata kelola perusahaan yang baik, serta memberikan jaminan kepada seluruh pemangku kepentingan bahwa pengawasan terhadap Perseroan dilakukan secara optimal dan profesional. Berdasarkan hasil penilaian kinerja tahun 2024, Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk memperoleh Skor 148 dengan kriteria Sangat Baik. Hasil dari self-assessment ini disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi secara berkala berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) Korporasi baik secara kolegial maupun individual yang telah ditetapkan dan disepakati dalam Kontrak Manajemen pada awal tahun buku. Penilaian kinerja Direksi merupakan bagian penting dari mekanisme tata kelola perusahaan yang baik, yang bertujuan untuk memastikan kinerja Direksi baik secara kolegial maupun individual selaras dengan target bisnis dan tujuan jangka panjang Perseroan.

Dewan Komisaris melakukan monitoring atas capaian KPI secara berkala setiap bulan pada setiap kesempatan Rapat Gabungan Direksi dan Komisaris, dan hasil monitoring tersebut disampaikan ke Holding Industri Pertambangan (MIND ID). Disamping itu, atas capaian KPI secara kumulatif sampai dengan akhir tahun 2024, telah dilakukan penilaian oleh pihak independen yaitu KAP RSM dengan hasil mencapai Skor 80,67 dari skala 100.

Di samping penilaian kinerja Direksi berbasis kinerja yang tercermin dalam KPI, Perseroan juga melaksanakan penilaian/asesmen atas penerapan *Good Corporate Governance (GCG)*. Penilaian GCG tersebut dilakukan guna memastikan bahwa seluruh anggota Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran. Penilaian GCG juga menjadi instrumen penting untuk menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta menciptakan budaya kerja yang sehat dan berintegritas di lingkup Perseroan.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi bahwa perkembangan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance* – GCG) di lingkungan Perseroan tahun 2024, berdasarkan hasil penilaian Asesor

Aspects, evaluates the Board of Commissioners' adaptive capability in responding to business dynamics, contributing advice and recommendations to the Board of Directors, and actively supporting the achievement of strategic goals, operational performance, and the company's sustainability.

This evaluation serves not only as the foundation for continuous performance improvement but also reflects the commitment of the Board of Commissioners to uphold good corporate governance practices. It provides assurance to all stakeholders that the Company is being monitored optimally and professionally. Based on the 2024 performance assessment, the Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk achieved a score of 148, classified as Excellent. The results of this self-assessment are presented to the General Meeting of Shareholders (GMS) as a form of accountability and transparency.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Board of Commissioners conducts regular performance assessments of the Board of Directors based on the Corporation's Key Performance Indicators (KPIs), both collectively and individually, which have been established and agreed upon in the Management Contract at the beginning of the fiscal year. The performance evaluation of the Board of Directors is a critical part of the corporate governance mechanism, aimed at ensuring that the performance of the Board of Directors, both collectively and individually, aligns with the business targets and the long-term objectives of the Company.

The Board of Commissioners monitors the achievement of KPIs regularly on a monthly basis during each Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners, with the results of this monitoring communicated to the Mining Industry Holding (MIND ID). In addition, an independent assessment of the cumulative KPI achievements as of the end of 2024 was conducted by KAP RSM, yielding a score of 80.67 out of a possible 100.

In addition to the performance evaluation of the Board of Directors based on KPIs, the Company also conducts assessments of the implementation of Good Corporate Governance (GCG). This GCG assessment is carried out to ensure that all members of the Board of Directors perform their duties and responsibilities professionally, in line with the principles of good corporate governance, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The GCG assessment also serves as an important instrument for maintaining stakeholder trust and fostering a healthy and integrity-driven work culture within the Company.

The Board of Commissioners expresses its appreciation for the development of the application of Good Corporate Governance (GCG) within the Company in 2024. Based on the assessment by an Independent Assessor, the Company

Independen memperoleh Skor 77,13% dengan rating "*Good*/ Baik" sesuai kriteria ACGS (ASEAN *Corporate Governance Scorecard*). Hasil penilaian tersebut mencerminkan komitmen Direksi dalam menjalankan amanah Pemegang Saham, dalam mengimplementasikan strategi Perseroan, dan dalam mempertahankan prinsip tata kelola yang baik dalam setiap proses bisnis. Ditengah dinamika industri pertambangan yang penuh tantangan, Direksi mampu menunjukkan kinerja yang berkelanjutan, serta terus mendorong peningkatan kinerja operasional dan kinerja finansial.

achieved a score of 77.13%, with a "Good" rating in accordance with the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) criteria. This result reflects the commitment of the Board of Directors in fulfilling the mandate of the Shareholders, implementing the Company's strategy, and maintaining the principles of good governance throughout every business process. Despite the challenging dynamics in the mining industry, the Board of Directors has demonstrated sustainable performance, continuously driving improvements in operational and financial performance.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas kinerja Direksi khususnya dalam pencapaian Laba Bersih *audited* di tahun 2024 sebesar Rp.1,186 trilyun atau mencapai 24% di atas target RKAP, dan jauh melampaui kinerja keuangan tahun 2023 yang membukukan kerugian *audited* sebesar Rp.449 milyar. Dewan Komisaris mencatat bahwa pencapaian Laba Bersih tahun 2024 yang berhasil melampaui target RKAP tersebut tidak terlepas dari faktor eksternal khususnya realisasi harga jual logam timah rata-rata tahun 2024 sebesar USD31.181 per-Mton atau meningkat 17% dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 atau mencapai 25% di atas target RKAP Tahun 2024. Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi bahwa kinerja Direksi tahun 2024 sesuai hasil audit KAP RSM mendapatkan opini "Wajar Tanpa Modifikasian", serta sesuai hasil pemeringkatan PEFINDO atas Tingkat Kesehatan Perusahaan (TKP) mendapatkan peringkat "*Single* A" atau kategori "Sehat".

The Board of Commissioners expresses its appreciation for the performance of the Board of Directors, particularly in achieving an audited Net Profit of IDR 1.186 trillion in 2024, exceeding the RKAP target by 24%, and significantly surpassing the 2023 audited loss of IDR 449 billion. The Board of Commissioners notes that the achievement of Net Profit in 2024, which surpassed the RKAP target, was partly due to external factors, particularly the realized average tin metal selling price of USD 31,181 per metric ton in 2024, which represents a 17% increase compared to 2023, or 25% above the RKAP target for 2024. The Board of Commissioners also acknowledges that the Board of Directors' performance in 2024, as per the audit by KAP RSM, received an "Unqualified Opinion," and according to PEFINDO's rating of the Company's Health Level (TKP), it achieved a "Single A" rating, which falls under the "Healthy" category.

Dewan Komisaris memahami bahwa peningkatan harga jual logam timah tersebut tidak akan membuahkan hasil yang optimal tanpa dukungan faktor internal dari Direksi dan seluruh jajaran Manajemen yang telah berhasil melakukan pengendalian Beban Pokok Pendapatan dan Beban Penjualan sehingga dapat mencapai 66% dan 41% dari target RKAP, serta berhasil mendorong realisasi Pendapatan yang relatif lebih tingggi atau mencapai 74% dari target RKAP. Keberhasilan Direksi melakukan upaya pengendalian biaya tersebut pada gilirannya berdampak positif pada pencapaian Laba Kotor (*Gross Profit*), Laba Usaha (*Operating Profit*) dan Laba Bersih (*Net Profit*), sehingga berhasil melampaui target RKAP Tahun 2024 atau mencapai 110%, 123% dan 124% dari target RKAP.

The Board of Commissioners understands that the increase in tin metal selling prices would not have yielded optimal results without the internal support from the Board of Directors and the entire management team, who successfully controlled the Cost of Revenue and Sales Expenses to 66% and 41% of the RKAP target, respectively, and successfully drove revenue realization to 74% of the RKAP target. The success of the Board of Directors in controlling costs has, in turn, positively impacted the achievement of Gross Profit, Operating Profit, and Net Profit, exceeding the RKAP targets for 2024 by reaching 110%, 123%, and 124% of the RKAP targets, respectively.

Dewan Komisaris juga terus menerus mengingatkan dan mendorong Direksi dan seluruh jajaran Manajemen untuk melakukan terobosan dan inovasi dalam upaya peningkatan kinerja operasi dan produksi, baik produksi bijih maupun logam timah serta kinerja penjualan logam timah sehingga pencapaiannya berhasil melampaui realisasi tahun 2023 atau mencapai sebesar 131%, 123% dan 122%, walaupun masih lebih rendah jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan dalam RKAP atau baru mencapai 65%, 62% dan 59%. Belum optimalnya kinerja operasi dan produksi tersebut berdampak pada kurang optimalnya dalam memanfaatkan momentum kenaikan harga jual logam timah yang secara signifikan berada di atas asumsi RKAP

The Board of Commissioners continues to remind and encourage the Board of Directors and all management personnel to pursue breakthroughs and innovations in efforts to improve operational and production performance, both in ore and tin metal production, as well as tin metal sales performance. As a result, the Company exceeded the 2023 performance realization, reaching 131%, 123%, and 122%, though still falling short of the RKAP target, achieving only 65%, 62%, and 59%, respectively. The less-than-optimal operational and production performance impacted the ability to fully capitalize on the momentum of the significant increase in tin metal selling prices, which were substantially above the 2024 RKAP assumptions. The Board of Commissioners

Tahun 2024. Dewan Komisaris juga mencermati bahwa kontribusi Anak Perusahaan terhadap realisasi Laba Bersih konsolidasi tahun 2024 masih belum seperti yang diharapkan, dikarenakan kinerja beberapa Anak Perusahaan masih di bawah target yang telah ditetapkan.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas upaya Direksi yang telah bekerja keras dalam menjaga stabilitas, meningkatkan kinerja dan daya saing, serta mewujudkan visi dan misi jangka panjang perusahaan. Hal ini juga menjadi fondasi penting bagi PT TIMAH Tbk dalam menapaki fase pertumbuhan berikutnya secara berkelanjutan dan bertanggung jawab.

PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara aktif dan berkesinambungan terhadap proses perumusan serta implementasi strategi Perseroan. Dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahunan, Dewan Komisaris mengambil peran strategis dengan melakukan evaluasi yang mendalam terhadap rancangan RKAP yang disusun oleh Direksi. Evaluasi tersebut bertujuan memastikan bahwa rencana yang diajukan tidak hanya merefleksikan prioritas strategis, tetapi juga mendukung pencapaian visi jangka panjang, sejalan dengan prinsip keberlanjutan, tata kelola yang baik, dan peningkatan nilai Perseroan.

Pada Tahun Buku 2024, PT TIMAH Tbk telah menetapkan berbagai inisiatif strategis yang tertuang dalam RKAP, yang senantiasa dimonitor pelaksanaannya oleh Dewan Komisaris. Inisiatif tersebut antara lain mencakup pengembangan penambangan timah primer di berbagai wilayah operasional, pemanfaatan mineral ikutan seperti zircon, ilmenite, dan pasir silika, serta pengembangan produk turunan seperti DMT Solid dan potensi *Rare Earth Elements* (REE). Selain itu, strategi peningkatan cadangan melalui eksplorasi organik dan anorganik, pengajuan IUP baru, serta eksplorasi di wilayah laut juga menjadi fokus utama.

Dewan Komisaris secara konsisten berupaya untuk memastikan dan melakukan konfirmasi kepada Direksi bahwa setiap program strategis yang dirumuskan oleh Direksi sudah mengacu pada Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan memiliki basis kajian yang kuat, baik dari sisi teknis, finansial, legal, maupun lingkungan. Dalam setiap tahapan, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan, Dewan Komisaris memberikan arahan, masukan strategis, dan evaluasi berkala guna memastikan bahwa implementasi strategi yang telah ditetapkan dilakukan secara efektif dan akuntabel. Dengan berbagai upaya pengawasan yang dilaksanakan, Dewan Komisaris telah memberikan kontribusi dalam menjaga arah kebijakan strategis Perseroan agar tetap adaptif terhadap dinamika industri, memenuhi harapan pemangku kepentingan, dan mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

also observes that the contribution of Subsidiaries to the consolidated Net Profit for 2024 was not as expected, due to the performance of several Subsidiaries falling short of the set targets.

The Board of Commissioners expresses its appreciation for the efforts of the Board of Directors, who have worked hard to maintain stability, improve performance and competitiveness, and achieve the Company's long-term vision and mission. This also forms a crucial foundation for PT TIMAH Tbk to enter the next phase of sustainable and responsible growth.

FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF STRATEGY

The Board of Commissioners actively and continuously carries out its oversight function over the Company's strategy formulation and implementation processes. In the preparation of the Annual Corporate Work Plan and Budget (RKAP), the Board of Commissioners plays a strategic role by conducting an in-depth evaluation of the RKAP draft prepared by the Board of Directors. This evaluation aims to ensure that the proposed plans not only reflect strategic priorities but also support the achievement of long-term vision in line with the principles of sustainability, good governance, and the enhancement of corporate value.

In the 2024 Fiscal Year, PT TIMAH Tbk has established various strategic initiatives outlined in the Annual Work Plan and Budget (RKAP), which are consistently monitored for implementation by the Board of Commissioners. These initiatives included the development of primary tin mining operations in various operational areas, the utilization of by-product minerals such as zircon, ilmenite, and silica sand, and the development of derivative products such as DMT Solid and potential Rare Earth Elements (REE). Moreover, strategies to increase reserves through both organic and inorganic exploration, submission of new mining permits (IUP), and offshore exploration were also key focus areas.

The Board of Commissioners consistently strives to ensure and confirm with the Board of Directors that each strategic program formulated by the Board of Directors aligns with the Company's Long-Term Plan (RJPP) and is based on a strong foundation of analysis, covering technical, financial, legal, and environmental aspects. At each stage, from planning to execution, the Board of Commissioners provides direction, strategic input, and periodic evaluations to ensure that the implementation of the established strategy is carried out effectively and accountably. Through various supervisory efforts, the Board of Commissioners has contributed to maintaining the strategic policy direction of the Company, ensuring its adaptability to industry dynamics, meeting stakeholder expectations, and driving sustainable business growth.

MEKANISME DAN FREKUENSI PEMBERIAN NASIHAT

Dewan Komisaris secara aktif dan berkelanjutan melaksanakan tugas pemberian nasihat kepada Direksi melalui berbagai mekanisme formal yang telah ditetapkan. Pemberian nasihat dilakukan terutama melalui penyelenggaraan rapat, baik rapat internal Dewan Komisaris maupun rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, di samping juga melalui kegiatan kunjungan kerja dan melalui surat/dokumen tertulis. Melalui mekanisme yang sistematis dan frekuensi yang konsisten, Dewan Komisaris memastikan bahwa tugas pemberian nasihat dapat dijalankan secara optimal demi mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan dan menjaga kesinambungan pertumbuhan Perseroan.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan sebanyak 21 (dua puluh satu) rapat internal yang menjadi forum strategis untuk membahas berbagai isu penting Perseroan, melakukan evaluasi kinerja, serta merumuskan pandangan dan rekomendasi sebagai bentuk pengawasan dan dukungan kepada Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris bersama Direksi juga menyelenggarakan 12 (dua belas) rapat gabungan sepanjang tahun. Forum rapat menjadi sarana utama bagi Dewan Komisaris untuk melakukan evaluasi kinerja dan menyampaikan nasihat/pertimbangan terhadap berbagai rencana aksi maupun kebijakan strategis yang diusulkan atau akan dilakukan oleh Direksi. Mekanisme tersebut selaras dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33 Tahun 2014 serta ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yang mewajibkan pelaksanaan rapat koordinasi antara Direksi dan Dewan Komisaris paling sedikit satu kali setiap empat bulan. Di samping itu, kegiatan kunjungan kerja telah dilakukan sebanyak 9 (sembilan) kali baik ke lokasi penambangan, pengolahan/peleburan maupun ke Anak Perusahaan, serta melalui surat sebanyak 27 (dua puluh tujuh) dokumen.

Materi nasihat yang disampaikan mencakup antara lain evaluasi kinerja operasional dan kinerja keuangan sepanjang tahun 2024, pelaksanaan rencana investasi, perkembangan penyelesaian izin usaha pertambangan, pemberian persetujuan terhadap transaksi/aksi korporasi strategis yang memerlukan pertimbangan/persetujuan Dewan Komisaris, pengamanan sumberdaya dan cadangan serta produksi bijih timah, penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2025, serta kinerja dan kontribusi Anak Perusahaan.

PROSPEK USAHA DAN PROYEKSI KE DEPAN

Prospek usaha PT TIMAH Tbk dan proyeksi untuk tahun 2025 telah disusun secara komprehensif dan realistis oleh Direksi dengan mempertimbangkan berbagai dinamika global dan nasional, sebagaimana tercantum dalam RKAP Tahun 2025. Tantangan ekonomi global yang dipaparkan oleh lembaga internasional seperti IMF dan World

MECHANISM AND FREQUENCY OF PROVIDING ADVICE

The Board of Commissioners actively and continuously fulfills its advisory duties to the Board of Directors through various established formal mechanisms. The advisory role is primarily carried out through meetings, both internal Board of Commissioners meetings and joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as through site visits and written correspondence/documents. Through systematic mechanisms and consistent frequency, the Board of Commissioners ensures that its advisory duties are performed optimally to support the achievement of the Company's strategic goals and to maintain the sustainability of the Company's growth.

Throughout 2024, the Board of Commissioners held 21 (twenty-one) internal meetings, which served as strategic forums to discuss various key issues of the Company, evaluate performance, and formulate views and recommendations as part of the oversight and support provided to the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners, together with the Board of Directors, held 12 (twelve) joint meetings during the year. These meetings served as the primary forum for the Board of Commissioners to evaluate performance and provide advice or considerations on various action plans and strategic policies proposed or to be implemented by the Board of Directors. This mechanism aligns with the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 33 of 2014, as well as the Company's Articles of Association, which require at least one coordination meeting between the Board of Directors and the Board of Commissioners every four months. Furthermore, site visits were conducted 9 (nine) times, to mining sites, processing/smelting facilities, as well as to Subsidiaries, and 27 (twenty-seven) documents were issued through written correspondence.

The advisory materials presented include, among others, the evaluation of operational and financial performance throughout 2024, the implementation of the investment plan, the progress in obtaining mining business permits, the approval of transactions/strategic corporate actions requiring the consideration/approval of the Board of Commissioners, the safeguarding of resources, reserves, and tin ore production, the preparation of the 2025 Work Plan and Budget (RKAP), as well as the performance and contributions of Subsidiaries.

BUSINESS OUTLOOK AND FUTURE PROJECTIONS

The business prospects of PT TIMAH Tbk and the projections for 2025 have been compiled comprehensively and realistically by the Board of Directors, taking into account various global and national dynamics, as outlined in the 2025 Corporate Work and Budget Plan (RKAP). The global economic challenges outlined by international

Bank, termasuk ketidakpastian akibat konflik geopolitik, proteksionisme, serta fluktuasi harga komoditas, menjadi faktor penting yang harus terus dicermati. Meskipun demikian, proyeksi pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,2% dan meningkatnya permintaan terhadap logam-logam strategis, termasuk timah, khususnya dalam sektor teknologi hijau, memberikan optimisme bagi kelangsungan bisnis Perseroan.

Dewan Komisaris mendukung langkah Direksi dalam merespons peluang dari tantangan ekonomi global tersebut melalui fokus pada upaya pencapaian target kinerja khususnya kinerja operasi dan produksi, di samping penguatan hilirisasi produk timah dan peningkatan nilai tambah. Upaya ini sejalan dengan arah kebijakan nasional di bidang hilirisasi mineral dan diharapkan mampu memperkuat posisi Indonesia, khususnya PT TIMAH Tbk, dalam rantai pasok industri logam global. Selain itu, peluang peningkatan permintaan timah dari sektor semikonduktor, energi terbarukan, dan kendaraan listrik menjadi basis yang kuat bagi proyeksi pertumbuhan permintaan global terhadap logam timah.

Dewan Komisaris menilai bahwa proyeksi operasional dan keuangan yang tertuang dalam RKAP 2025, seperti target produksi bijih timah sebesar 21.500 Ton dan penjualan logam timah sebanyak 21.545 Mton, serta target Laba Bersih konsolidasi sebesar Rp1,102 triliun, telah didasarkan pada perhitungan yang sesuai dengan potensi cadangan sumber daya yang dimiliki Perseroan serta asumsi perkembangan harga jual logam timah. Guna mendukung pencapaian target tersebut, Perseroan juga telah merumuskan sejumlah strategi utama yang dirancang secara terintegrasi dan berorientasi jangka panjang, antara lain peningkatan pengelolaan dan pengamanan sumber daya dan cadangan, transformasi proses bisnis, penguatan industrialisasi, serta pengembangan *Center of Excellence*.

Dengan strategi dan kebijakan yang tepat serta antisipatif, Dewan Komisaris optimistis bahwa PT TIMAH Tbk memiliki prospek usaha yang positif pada tahun 2025. Dewan juga akan terus melakukan fungsi pengawasan secara aktif untuk memastikan pelaksanaan strategi dan kebijakan tersebut berjalan sesuai yang telah ditetapkan berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan fondasi penting bagi keberlanjutan usaha dan daya saing Perseroan, khususnya dalam menghadapi dinamika industri pertambangan timah yang terus berkembang. Sepanjang tahun 2024, PT TIMAH Tbk secara konsisten menunjukkan komitmennya dalam mengedepankan nilai-nilai GCG melalui perbaikan

institutions such as the IMF and World Bank, including uncertainties caused by geopolitical conflicts, protectionism, and commodity price fluctuations, are important factors that must continue to be closely monitored. Nevertheless, the global economic growth projection of 3.2% and the increasing demand for strategic metals, including tin, particularly in the green technology sector, provide optimism for the sustainability of the Company's business.

The Board of Commissioners supports the steps taken by the Board of Directors in responding to the opportunities arising from global economic challenges by focusing on achieving performance targets, particularly in operational and production performance, as well as strengthening the downstreaming of tin products and increasing added value. These efforts are in line with the national policy direction in the field of mineral downstreaming and are expected to strengthen Indonesia's position, particularly that of PT TIMAH Tbk, within the global metals supply chain. Additionally, the potential increase in demand for tin from the semiconductor, renewable energy, and electric vehicle sectors provides a strong foundation for the projection of global tin demand growth.

The Board of Commissioners assesses that the operational and financial projections outlined in the 2025 Annual Work Plan and Budget (RKAP), such as the target tin ore production of 21,500 tons, tin metal sales of 21,545 metric tons, and a consolidated net profit target of IDR 1.102 trillion, are based on calculations that align with the potential reserves of resources owned by the Company and assumptions regarding the development of tin metal prices. To support the achievement of these targets, the Company has also formulated several key strategies that are designed to be integrated and long-term in nature, including enhanced management and safeguarding of resources and reserves, business process transformation, strengthening industrialization, and the development of a Center of Excellence.

With the right and anticipatory strategies and policies, the Board of Commissioners is confident that PT TIMAH Tbk has positive business prospects in 2025. The Board will also continue to actively perform its oversight functions to ensure that the implementation of these strategies and policies is carried out in accordance with the established guidelines, based on the principles of good corporate governance, and delivers sustainable added value to all stakeholders.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles is a vital foundation for the tin business sustainability and competitiveness, particularly in navigating the continuously evolving tin mining industry. Throughout 2024, PT TIMAH Tbk consistently demonstrated its commitment to upholding GCG values through comprehensive improvements across various

yang menyeluruh di berbagai aspek, termasuk regulasi, penegakan hukum, serta pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha. Komitmen tersebut mencerminkan upaya strategis Perseroan dalam menciptakan nilai jangka panjang yang memberikan manfaat optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dalam pelaksanaannya, PT TIMAH Tbk terus memperkuat kualitas pengambilan keputusan, transparansi, akuntabilitas, serta tanggung jawab dalam setiap kerja sama, khususnya dengan mitra eksternal. Penerapan GCG secara konsisten ini diyakini dapat mempererat sinergi dengan pemerintah dan masyarakat, meningkatkan kepercayaan publik, serta memperkuat reputasi korporasi sebagai entitas yang bertanggung jawab. Dewan Komisaris memandang bahwa langkah-langkah penting yang telah dan akan dilakukan dalam rangka terciptanya produktivitas usaha yang sehat sekaligus kontribusi nyata terhadap pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga mencermati bahwa tujuan penerapan GCG yang dicanangkan oleh Perseroan telah dijalankan secara progresif, mulai dari upaya memaksimalkan nilai perseroan, peningkatan daya saing nasional maupun internasional, hingga pemberdayaan fungsi masing-masing organ Perseroan secara profesional dan transparan. Selain itu, pentingnya moralitas, kepatuhan hukum, dan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap lingkungan dan pemangku kepentingan juga menjadi fokus utama dalam pengelolaan usaha.

Komitmen tersebut diwujudkan secara konkret melalui pelaksanaan Peta Jalan GCG 2020–2024 yang menjadi pedoman utama dalam menyelaraskan kegiatan usaha dengan ketentuan hukum, budaya perusahaan, serta Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan. Dewan Komisaris menilai bahwa pada tahun 2024, implementasi dari peta jalan ini telah memasuki fase yang strategis dengan telah dilakukannya pemutakhiran pedoman GCG dan kebijakan, serta pelaksanaan asesmen GCG secara berkala dan berkelanjutan berdasarkan parameter ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), Peraturan OJK Nomor 21 Tahun 2015, dan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021.

Oleh karena itu, Dewan Komisaris meyakini bahwa PT TIMAH Tbk berada pada jalur yang tepat dalam membangun tata kelola perusahaan yang semakin kuat, adaptif, dan kredibel, sehingga mampu menjawab tantangan industri, serta mampu berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional secara berkesinambungan.

PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Penerapan Sistem Manajemen Risiko PT TIMAH Tbk sepanjang tahun 2024 telah menunjukkan komitmen yang kuat dan terarah dalam mendukung terciptanya tata kelola perusahaan yang baik serta meningkatkan ketahanan

aspects, including regulations, law enforcement, and the empowerment of communities and business actors. The commitment reflects the Company's strategic efforts to create long-term value that provides optimal benefits for all stakeholders.

In its implementation, PT TIMAH Tbk continued to enhance the quality of decision-making, transparency, accountability, and responsibility in every partnership, especially with external partners. This consistent implementation of GCG is believed to strengthen synergy with the government and society, increase public trust, and enhance the Company's reputation as a responsible corporate entity. The Board of Commissioners views that the key actions that have been and will be taken are essential in achieving healthy business productivity, while also making a tangible contribution to inclusive and sustainable economic development.

The Board of Commissioners also observes that the objectives of GCG implementation set by the Company had been progressively carried out, including efforts to maximize corporate value, enhance national and international competitiveness, to empowering each corporate organ in a professional and transparent manner. Furthermore, the importance of morality, legal compliance, and the Company's social responsibility toward the environment and stakeholders remain a central focus in business management.

The commitment is concretely realized through the implementation of the GCG Roadmap 2020–2024, which serves as the primary guideline for aligning business activities with legal requirements, corporate culture, as well as the Company's Code of Ethics and Conduct. The Board of Commissioners assesses that in 2024, the implementation of this roadmap has entered a strategic phase, marked by the updating of GCG guidelines and policies, as well as the periodic and continuous implementation of GCG assessments based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) parameters, OJK Regulation No. 21 of 2015, and the 2021 Indonesian Corporate Governance Guidelines (PUGKI).

Therefore, the Board of Commissioners is confident that PT TIMAH Tbk is on the right path in building increasingly robust, adaptive, and credible corporate governance, enabling the company to address industry challenges and contribute to sustainable national economic growth.

IMPLEMENTATION OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The implementation of the Risk Management System by PT TIMAH Tbk throughout 2024 has demonstrated a strong and focused commitment to supporting the establishment of good corporate governance and enhancing the Company's

Perseroan terhadap potensi risiko strategis, operasional, maupun risiko keberlanjutan (*Environmental, Social, and Governance* - ESG).

Sebagai bagian dari Grup MIND ID, Perseroan telah melaksanakan manajemen risiko yang selaras dengan ketentuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023, serta mengacu pada standar internasional ISO 31000:2018 Risk Management – Guidelines. Perseroan secara konsisten mengembangkan sistem manajemen risiko yang mencakup 3 (tiga) pilar utama: prinsip, kerangka kerja, dan proses, yang diterapkan secara menyeluruh dan terintegrasi di seluruh unit kerja serta anak perusahaan.

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah-langkah implementatif yang telah dijalankan oleh Manajemen melalui Program Kerja Manajemen Risiko Grup MIND ID Tahun 2024 dan Program Kerja Division *Risk Management & Compliance*. Program tersebut mencakup 5 (lima) dimensi utama pengelolaan risiko, yaitu Budaya dan Kapabilitas, Organisasi dan Tata Kelola, Kerangka Risiko dan Kepatuhan, Proses dan Kontrol Risiko, serta Model, Data, dan Teknologi, yang secara menyeluruh memperkuat fondasi manajemen risiko Perseroan.

Dari sisi strategi pengelolaan risiko, Dewan Komisaris menilai bahwa penyusunan Strategi Risiko PT TIMAH Tbk Tahun 2024 telah mempertimbangkan aspirasi pemegang saham, arahan MIND ID, serta peraturan dan pedoman yang berlaku. Penetapan area prioritas risiko, batas risiko, toleransi risiko, serta selera risiko telah dilakukan secara sistematis guna memastikan seluruh risiko yang signifikan dapat dimitigasi secara tepat dan proporsional.

Selain itu, identifikasi dan penetapan *Top Risk* PT TIMAH Tbk tahun 2024 dilakukan melalui pendekatan *top-down* dan *bottom-up* yang mencerminkan kehati-hatian serta keterlibatan seluruh entitas dalam memahami risiko strategis yang dihadapi Perseroan, baik dari aspek internal maupun eksternal.

Dewan Komisaris juga memberikan perhatian khusus terhadap fokus penerapan manajemen risiko berbasis prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Implementasi manajemen risiko ESG yang menyasar pada pencegahan perubahan iklim, penciptaan manfaat sosial, serta penguatan tata kelola perusahaan merupakan langkah progresif yang menunjukkan kesadaran Perseroan terhadap pentingnya keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Pengelolaan risiko yang terkait dengan dekarbonisasi, efektivitas program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), serta kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG juga menjadi indikator penting bagi keberhasilan jangka panjang Perseroan.

Dengan mempertimbangkan keseluruhan aspek di atas, Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan sistem manajemen risiko PT TIMAH Tbk tahun 2024 telah dibangun secara terstruktur dan adaptif terhadap dinamika usaha, namun dalam pelaksanaannya belum sepenuhnya

resilience against potential strategic, operational, and sustainability risks (Environmental, Social, and Governance - ESG).

As part of MIND ID Group, Company has implemented a risk management system aligned with the provisions of the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023, and refers to the international standard ISO 31000:2018 Risk Management – Guidelines. The Company has consistently developed a risk management system encompassing three main pillars: principles, framework, and process, which are applied comprehensively and in an integrated manner across all work units and subsidiaries.

The Board of Commissioners appreciates the implementation measures undertaken by Management through the 2024 MIND ID Group Risk Management Work Program and the Risk Management & Compliance Division Work Program. These programs cover five key dimensions of risk management: Culture and Capability, Organization and Governance, Risk and Compliance Framework, Risk Processes and Controls, as well as Models, Data, and Technology, which collectively strengthen the foundation of the Company's risk management.

In term of risk management strategy, the Board of Commissioners considers that the formulation of PT TIMAH Tbk 2024 Risk Strategy had considered shareholders' aspirations, MIND ID's directives, as well as prevailing regulations and guidelines. The determination of risk priority areas, risk limits, risk tolerance, and risk appetite was carried out systematically to ensure that all significant risks could be appropriately and proportionally mitigated.

Furthermore, the identification and determination of PT TIMAH Tbk 2024 Top Risks was conducted using both top-down and bottom-up approaches, reflecting prudence and the involvement of all entities in understanding the strategic risks faced by the Company, both internally and externally.

The Board of Commissioners also places particular emphasis on the application of risk management based on Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. The implementation of ESG risk management aimed at climate change prevention, creating social benefits, and strengthening corporate governance is a progressive step that demonstrates the Company's awareness of the importance of sustainability and social responsibility. The management of risks related to decarbonization, the effectiveness of Corporate Social Responsibility (CSR) programs, and compliance with GCG principles are also key indicators of the Company's long-term success.

Considering all the aforementioned aspects, the Board of Commissioners assesses that the implementation of the risk management system of PT TIMAH Tbk in 2024 has been developed in a structured manner and is adaptable to business dynamics. However, in its execution, it has

mampu memitigasi risiko Dewan Komisaris mendorong agar Manajemen terus meningkatkan efektivitas sistem manajemen risiko, khususnya dalam aspek *predictive analysis* dan integrasi teknologi, guna memperkuat kemampuan Perseroan dalam melakukan antisipasi dini terhadap potensi risiko yang mungkin timbul di masa mendatang.

PERAN DEWAN KOMISARIS DALAM PENGELOLAAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) sebagai mekanisme pelaporan atas dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip GCG maupun nilai-nilai etika yang berlaku di lingkungan Perseroan. Sistem tersebut disediakan bagi seluruh Insan Perseroan maupun pihak eksternal untuk menyampaikan laporan secara sukarela atas tindakan yang berpotensi melanggar hukum, peraturan Perseroan, atau tindakan tidak semestinya yang dapat merugikan PT TIMAH Tbk.

Dewan Komisaris mengemban peran penting dalam pengelolaan sistem pelaporan pelanggaran tersebut. Dengan dukungan Komite Audit, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Pemantau Risiko Dewan Komisaris berperan dalam memastikan laporan yang diterima ditindaklanjuti secara objektif, transparan, dan akuntabel. Selain itu, Dewan Komisaris juga menjalankan fungsi pengawasan untuk memastikan bahwa mekanisme WBS berjalan secara efektif, serta mendorong terciptanya budaya perusahaan yang menjunjung tinggi integritas, etika, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

KOMPOSISI DAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 yang dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2024 merupakan RUPS Tahunan ke-5 bagi Sdr. M. Alfan Baharudin sebagai Komisaris Utama/Independen dan Sdr. Rustam Effendi sebagai Komisaris, sehingga sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku masa jabatan periode pertama yang bersangkutan telah berakhir. Namun bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Sdr. M. Alfan Baharudin sebagai Komisaris Utama/Independen dan Sdr. Rustam Effendi sebagai Komisaris tersebut, RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 juga menetapkan pengangkatan kembali Sdr. M. Alfan Baharudin sebagai Komisaris Utama/Independen dan Sdr. Rustam Effendi sebagai Komisaris untuk periode kedua. Dengan demikian komposisi dan susunan Dewan Komisaris tahun 2024 sebanyak 5 (lima) orang, terdiri dari Sdr. M. Alfan Baharudin sebagai Komisaris Utama/Independen, Sdr. Agus Rajani Panjaitan sebagai Komisaris Independen, serta Sdr. Yudo Dwinanda Priaadi, Sdr. Rustam Effendi dan Sdr. Sufyan Syarif sebagai Komisaris.

not yet fully succeeded in mitigating risks. The Board of Commissioners encourages Management to continuously improve the effectiveness of the risk management system, particularly in the aspects of predictive analysis and technology integration, to strengthen the Company's capability in early anticipation of potential risks that may arise in the future.

THE ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN THE MANAGEMENT OF THE WHISTLEBLOWING SYSTEM

As a form of commitment to the implementation of good corporate governance principles, the Company has implemented a Whistleblowing System (WBS) as a reporting mechanism for alleged violations of GCG principles or ethical values applicable within the Company. The system is made available to all employees as well as external parties to voluntarily report actions that may violate the law, Company regulations, or other improper conduct that could harm PT TIMAH Tbk.

The Board of Commissioners plays a crucial role in managing the reporting system for violations. With the support of the Audit Committee, Integrated Governance Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Monitoring Committee, the Board of Commissioners ensures that the reports received are followed up on in an objective, transparent, and accountable manner. In addition, the Board of Commissioners performs its supervisory function to ensure that the WBS mechanism operates effectively and fosters a corporate culture that upholds integrity, ethics, and compliance with prevailing regulations.

COMPOSITION AND STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Annual General Meeting (AGM) for the 2023 Fiscal Year, held on May 8, 2024, marked the 5th AGM for Mr. M. Alfan Baharudin as President Commissioner/Independent Commissioner and Mr. Rustam Effendi as Commissioner. As such, in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations, their first term of office has concluded. However, at the same time as the conclusion of their terms, the AGM for the 2023 Fiscal Year also resolved to reappoint Mr. M. Alfan Baharudin as President Commissioner/Independent Commissioner and Mr. Rustam Effendi as Commissioner for a second term. Consequently, the composition of the Board of Commissioners for 2024 consists of five members: Mr. M. Alfan Baharudin as President Commissioner/Independent Commissioner, Mr. Agus Rajani Panjaitan as Independent Commissioner, and Mr. Yudo Dwinanda Priaadi, Mr. Rustam Effendi, and Mr. Sufyan Syarif as Commissioners.

Di samping itu, RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 memberhentikan dengan hormat Sdr. Koko Wigyantoro dari jabatan sebagai Direktur Pengembangan Usaha dan Sdr. Tigor Pangaribuan dari jabatan sebagai Direktur Sumber Daya Manusia, serta mengangkat Sdr. Dicky Octa Zahriadi pada jabatan sebagai Direktur Pengembangan Usaha dan Sdr. Hendra Kusuma Wardana pada jabatan sebagai Direktur Sumber Daya Manusia, namun komposisi dan susunan Direksi tetap sebanyak 5 (lima) orang, terdiri dari Sdr. Ahmad Dani Virsal sebagai Direktur Utama, Sdr. Nur Adi Kuncoro sebagai Direktur Operasi dan Produksi, Sdri. Fina Eliani sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko, Sdr. Dicky Octa Zahriadi sebagai Direktur Pengembangan Usaha dan Sdr. Hendra Kusuma Wardana sebagai Direktur Sumber Daya Manusia.

Dewan Komisaris menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada Sdr. Koko Wigyantoro dan Sdr. Tigor Pangaribuan atas kerja keras dan kebersamaan selama menjabat sebagai Direksi PT TIMAH Tbk, dan menyambut baik bergabungnya Sdr. Dicky Octa Zahriadi dan Sdr. Hendra Kusuma Wardana dalam jajaran Direksi PT TIMAH Tbk, sehingga dapat mendorong terciptanya sinergi dan kekompakan dalam melaksanakan tugas masing-masing dalam rangka meningkatkan kinerja Perseroan, serta dalam menjalin hubungan kerja yang harmonis melalui kesamaan pandangan untuk mencapai visi dan misi Perseroan.

PENUTUP DAN APRESIASI

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas upaya dan kerja keras Direksi serta seluruh jajaran manajemen dan karyawan dalam merealisasikan kinerja operasi produksi dan melakukan perbaikan tata kelola pertambangan timah, serta memperkuat kinerja keuangan. Seluruh upaya tersebut telah membuahkan hasil positif yang tercermin dari realisasi Laba Bersih Tahun Buku 2024 *audited* sebesar Rp.1,186 trilyun, opini audit KAP "Wajar Tanpa Modifikasian", realisasi Skor KPI sebesar 80,67 dari skala 100 serta hasil pemeringkatan PEFINDO atas Tingkat Kesehatan Perusahaan (TKP) memperoleh peringkat "Single A" atau kategori "Sehat", demikian pula dengan hasil *assessment* penerapan GCG yang mendapatkan persentase 77,13% dengan rating "*Good*/Baik".

Additionally, the AGM for the 2023 Fiscal Year formally dismissed Mr. Koko Wigyantoro from his position as Director of Business Development and Mr. Tigor Pangaribuan from his position as Director of Human Resources. The AGM also appointed Mr. Dicky Octa Zahriadi as Director of Business Development and Mr. Hendra Kusuma Wardana as Director of Human Resources. Despite these changes, the composition of the Board of Directors remains at five members: Mr. Ahmad Dani Virsal as President Director, Mr. Nur Adi Kuncoro as Director of Operations and Production, Ms. Fina Eliani as Director of Finance and Risk Management, Mr. Dicky Octa Zahriadi as Director of Business Development, and Mr. Hendra Kusuma Wardana as Director of Human Resources.

The Board of Commissioners expresses its gratitude and appreciation to Mr. Koko Wigyantoro and Mr. Tigor Pangaribuan for their hard work and collaboration during their tenure as Directors of PT TIMAH Tbk. We also warmly welcome Mr. Dicky Octa Zahriadi and Mr. Hendra Kusuma Wardana to the Board of Directors of PT TIMAH Tbk, confident that their appointment will foster synergy and unity in carrying out their respective duties, ultimately contributing to the enhancement of the Company's performance and the establishment of harmonious working relationships based on shared perspectives to achieve the Company's vision and mission.

CLOSING AND APPRECIATION

The Board of Commissioners extends its appreciation for the efforts and hard work of the Board of Directors, management, and all employees in realizing the operational and production performance, improving tin mining governance, and strengthening financial performance. These collective efforts have yielded positive results, as reflected in the audited Net Profit for the fiscal year 2024 amounting to IDR 1.186 trillion, an unmodified audit opinion from the Public Accounting Firm (KAP), a KPI score of 80.67 out of 100, and the PEFINDO rating for the Company's Health Level (TKP) of "Single A" or "Healthy" category. Additionally, the Corporate Governance (GCG) assessment resulted in a percentage of 77.13%, with a "Good" rating.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong agar momentum positif ini terus diperkuat melalui langkah-langkah strategis yang adaptif, khususnya dalam hal peningkatan efisiensi dan kelincahan operasional. Penyempurnaan teknologi, baik dalam aspek penambangan maupun pengolahan (*processing*), menjadi faktor kunci untuk memastikan keberlanjutan usaha Perseroan di tengah dinamika industri yang semakin kompleks dan kompetitif.

Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan, kepercayaan, dan kerja sama yang telah terjalin selama ini. Dengan semangat sinergi, inovasi, dan tata kelola yang baik, kami yakin PT TIMAH Tbk akan mampu terus tumbuh, beradaptasi, dan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

In the future, the Board of Commissioners encourages the continuation of this positive momentum through adaptive strategic measures, particularly in enhancing operational efficiency and agility. Advancements in technology, both in mining and processing, are key factors to ensuring the Company's business sustainability amid increasingly complex and competitive industry dynamics.

The Board of Commissioners also expresses its highest appreciation to all stakeholders for their continued support, trust, and collaboration. With a spirit of synergy, innovation, and good governance, we believe that PT TIMAH Tbk will continue to grow, adapt, and deliver sustainable added value to all stakeholders.

Pangkal Pinang, April 2025



M. Alfan Baharudin
Komisaris Utama
President Commissioner



AHMAD DANI VIRSAL

DIREKTUR UTAMA | PRESIDENT DIRECTOR

Sebagai salah satu pelaku industri pertambangan yang strategis, kami terus beradaptasi dengan fluktuasi harga timah global, peningkatan regulasi dalam tata kelola niaga timah, serta dinamika kebijakan terkait keberlanjutan industri ekstraktif.

As a strategic player in the mining industry, we had to adapt to global tin price fluctuations, increased regulations in tin trade governance, and the dynamics of policies related to the sustainability of the extractive industry.

LAPORAN DIREKSI
REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

PEMEGANG SAHAM DAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,
DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

Dengan penuh rasa syukur, izinkan kami, atas nama Direksi PT TIMAH Tbk, menyampaikan Laporan Tahunan ini sebagai wujud komitmen Perseroan dalam pengelolaan yang berkelanjutan serta upaya mempertahankan kinerja yang solid di tengah tantangan industri. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan sepanjang tahun, mencerminkan prinsip transparansi, akuntabilitas, serta komitmen terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan dan berorientasi pada kepentingan para pemangku kepentingan.

Tahun 2024 merupakan tahun yang penuh tantangan, baik akibat dinamika pasar global maupun perubahan regulasi yang berdampak signifikan terhadap industri pertambangan. Meski demikian, PT TIMAH Tbk tetap mampu menunjukkan kapabilitasnya sebagai salah satu pemimpin industri timah dunia. Dengan kontribusi sebesar 18.915 MT atau sekitar 37,90% dari total produksi nasional, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan produksi sebesar 23,31% dibandingkan tahun sebelumnya. Capaian ini membuktikan kemampuan Perseroan dalam beradaptasi dan tetap kompetitif di tengah ketidakpastian.

Peningkatan kinerja ini tidak hanya mencerminkan kemajuan operasional yang signifikan, tetapi juga memperkuat posisi Perseroan sebagai salah satu dari empat produsen timah terbesar di dunia. Capaian ini menjadi bukti nyata atas komitmen kami dalam mewujudkan visi Perseroan: "Menjadi perusahaan pertambangan terkemuka di dunia yang ramah lingkungan."

Keberhasilan tersebut tentu tidak terlepas dari sinergi yang solid antara seluruh pemangku kepentingan—manajemen, karyawan, pemegang saham, mitra usaha, serta dukungan penuh dari pemerintah dan masyarakat. Dengan komitmen kuat terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan senantiasa memastikan bahwa setiap langkah strategis didasarkan pada transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Inovasi juga menjadi salah satu pilar utama dalam strategi Perseroan. Perseroan secara konsisten mengembangkan teknologi serta proses operasional yang lebih efisien, berkelanjutan, dan ramah lingkungan guna meningkatkan daya saing di industri pertambangan global.

With deep gratitude, allow us, on behalf of the Board of Directors of PT TIMAH Tbk, to present this Annual Report as a reflection of the Company's commitment to sustainable management and efforts to maintain solid performance amidst industry challenges. This report is prepared as a form of accountability for the Company's management throughout the year, reflecting the principles of transparency, accountability, and a strong commitment to sustainable business practices that prioritize stakeholder interests.

The year 2024 had been filled with challenges, stemming from global market dynamics and regulatory changes that significantly impacted the mining industry. Nevertheless, PT TIMAH Tbk had proven its capability as one of the global leaders in the tin industry. Contributing 18,915 MT, or approximately 37.90% of national production, the Company recorded a production growth of 23.31% compared to the previous year. This achievement demonstrates the Company's ability to adapt and remain competitive amid uncertainty.

This improved performance not only reflects significant operational progress but also reinforces Company's position as one of the world's four largest tin producers. It stands as concrete proof of our commitment to realizing Company's vision: "To become a leading environmentally friendly mining company in the world."

Such success would not have been possible without the strong synergy among all stakeholders—management, employees, shareholders, business partners, and the full support of the government and society. With a strong commitment to the principles of good corporate governance, Company consistently ensures that every strategic move is founded on transparency, accountability, and compliance with prevailing regulations.

Innovation has also become one of the main pillars of the Company's strategy. Company consistently develops more efficient, sustainable, and environmentally friendly technologies and operational processes to enhance its competitiveness in the global mining industry.

TINJAUAN EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL SERTA PERTUMBUHAN PRODUKSI TIMAH NASIONAL

Pada tahun 2024, perekonomian global masih dihadapkan pada berbagai tantangan meskipun beberapa sektor mulai menunjukkan tanda-tanda pemulihan. Dana Moneter Internasional (IMF), dalam laporan *World Economic Outlook* (WEO) edisi Oktober 2024, memperkirakan ekonomi dunia akan tumbuh sebesar 3,2%. Sementara itu, Bank Dunia mengambil pendekatan yang lebih hati-hati dengan proyeksi pertumbuhan sebesar 2,6%. Perbedaan prediksi ini menggambarkan ketidakpastian yang masih menyelimuti perekonomian global, termasuk perlambatan perdagangan internasional, inflasi yang masih tinggi di sejumlah negara, serta dampak dari ketegangan geopolitik yang terus berlanjut.

Tingkat inflasi global diperkirakan mengalami penurunan dan semakin mendekati target bank sentral di berbagai negara. Berdasarkan laporan WEO IMF Oktober 2024, inflasi global diproyeksi turun menjadi 5,8%, yang dipengaruhi oleh kebijakan moneter ketat sejak 2022, pelemahan pasar tenaga kerja, serta penurunan harga barang yang lebih signifikan. Dengan meredanya tekanan inflasi, bank sentral di beberapa negara memiliki ruang lebih besar untuk menyesuaikan kebijakan suku bunga guna mendukung pertumbuhan ekonomi. Namun, tantangan seperti meningkatnya ketegangan perdagangan, termasuk kebijakan tarif impor yang direncanakan oleh Amerika Serikat, dapat berdampak negatif terhadap laju pertumbuhan ekonomi dunia.

Di dalam negeri, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang baik, didukung oleh konsumsi domestik yang stabil, investasi yang terus tumbuh, serta kebijakan makroekonomi yang efektif dari pemerintah. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia pada tahun 2024 tumbuh sebesar 5,03%, sedikit melambat dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya yang mencapai 5,05% (c-to-c). Sementara itu, Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp22.139,0 triliun, dengan PDB per kapita mencapai Rp78,6 juta atau setara dengan USD4.960,3.

PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PRODUKSI TIMAH NASIONAL TERHADAP PERSEROAN

Pertumbuhan ekonomi, baik secara global maupun domestik, memiliki dampak signifikan terhadap kinerja Perseroan. Sebagai salah satu produsen timah terbesar di dunia, kinerja Perseroan sangat dipengaruhi oleh dinamika ekonomi global, terutama yang berkaitan dengan permintaan dan harga komoditas timah. Ketidakpastian ekonomi global yang ditandai dengan perlambatan perdagangan dan kebijakan tarif impor oleh negara besar dapat berdampak pada permintaan timah di pasar internasional, yang pada akhirnya mempengaruhi harga dan volume ekspor Perseroan.

OVERVIEW OF THE GLOBAL AND NATIONAL ECONOMY AS WELL AS NATIONAL TIN PRODUCTION GROWTH

In 2024, the global economy continued to face various challenges despite signs of recovery in several sectors. The International Monetary Fund (IMF), in its October 2024 edition of the World Economic Outlook (WEO), projected global economic growth at 3.2%. Meanwhile, the World Bank took a more cautious approach with a growth projection of 2.6%. This difference in projections reflected the persistent uncertainty surrounding the global economy, including a slowdown in international trade, persistently high inflation in several countries, and the ongoing impact of geopolitical tensions.

Global inflation was expected to decline and move closer to the target levels set by central banks in many countries. According to the IMF's WEO report in October 2024, global inflation was projected to fall to 5.8%, influenced by tight monetary policies since 2022, a weakening labor market, and more significant declines in goods prices. As inflationary pressures ease, central banks in some countries had more room to adjust interest rate policies to support economic growth. However, challenges such as rising trade tensions, including planned import tariff policies by the United States, might negatively affect the pace of global economic growth.

Domestically, Indonesia's economy continued to demonstrate strong resilience, supported by stable domestic consumption, ongoing investment growth, and effective macroeconomic policies from the government. According to data from Statistics Indonesia (BPS), the Indonesian economy grew by 5.03% in 2024, slightly slower than the previous year's growth of 5.05% (c-to-c). Meanwhile, Gross Domestic Product (GDP) at current prices reached Rp22,139.0 trillion, with GDP per capita amounting to Rp78.6 million or equivalent to USD4,960.3.

IMPACT OF ECONOMIC GROWTH AND NATIONAL TIN PRODUCTION ON THE COMPANY

Economic growth, both globally and domestically, has a significant impact on Company's performance. As one of the world's largest tin producers, Company's performance is highly influenced by global economic dynamics, particularly those related to demand and commodity prices. Global economic uncertainty, marked by slowed trade and import tariff policies from major economies, can affect international demand for tin, ultimately influencing the Company's export volumes and pricing.

Di sisi lain, penurunan inflasi global dan kebijakan moneter yang lebih akomodatif dapat memberikan sentimen positif terhadap industri manufaktur dan elektronik yang merupakan dua sektor utama yang menyerap timah dalam jumlah besar. Jika kebijakan suku bunga yang lebih rendah berhasil mendorong investasi dan pertumbuhan sektor industri, maka permintaan timah global berpotensi meningkat, memberikan peluang bagi Perseroan untuk memperluas pasar dan meningkatkan pendapatan.

Pada tingkat nasional, stabilitas ekonomi Indonesia yang ditopang oleh konsumsi domestik dan investasi yang tetap kuat menjadi faktor pendukung bagi operasional Perseroan. Dengan pertumbuhan ekonomi yang tetap berada di kisaran 5%, Perseroan dapat terus mengoptimalkan kegiatan produksi dan distribusi untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri dan ekspor. Selain itu, kebijakan pemerintah dalam menjaga stabilitas makroekonomi serta mendorong hilirisasi industri mineral memberikan peluang bagi Perseroan untuk meningkatkan nilai tambah produk dan memperkuat daya saing di tingkat global.

Pun demikian, terhadap peningkatan produksi yang dicapai Perseroan di tengah penurunan produksi nasional memberikan dampak positif terhadap kinerja Perseroan. Keberhasilan ini tidak hanya memperkuat daya saing Perseroan di pasar global tetapi juga mencerminkan efisiensi operasional dan efektivitas strategi pengelolaan sumber daya yang diterapkan. Dengan meningkatnya kapasitas produksi, Perseroan berpotensi meraih pangsa pasar yang lebih besar, meningkatkan pendapatan, serta memperkuat posisinya sebagai pemimpin industri timah. Selain itu, pertumbuhan produksi ini juga mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam mengoptimalkan proses eksplorasi dan inovasi teknologi guna meningkatkan produktivitas di tengah tantangan industri.

REFLEKSI KINERJA 2024: RESILIENCE IN REALIZING SUSTAINABILITY AND IMPROVEMENT

Tahun 2024 merupakan periode yang menguji ketangguhan Perseroan dalam menghadapi berbagai tantangan eksternal dan internal. Sebagai pelaku industri pertambangan yang strategis, kami harus beradaptasi dengan fluktuasi harga timah global, peningkatan regulasi dalam tata kelola niaga timah, serta dinamika kebijakan terkait keberlanjutan industri ekstraktif.

Namun, di tengah tantangan tersebut, Perseroan membuktikan bahwa resiliensi adalah kunci utama dalam mewujudkan keberlanjutan dan perbaikan berkelanjutan. Resiliensi yang kami bangun tidak hanya mencerminkan ketangguhan dalam menghadapi perubahan pasar dan regulasi, tetapi juga tekad untuk memperbaiki sistem, meningkatkan tata kelola, dan memperkuat daya saing di tengah industri yang semakin kompleks.

On the other hand, declining global inflation and more accommodative monetary policies may bring positive sentiment to the manufacturing and electronics industries, two major sectors that consume large volumes of tin. If lower interest rate policies successfully stimulate investment and growth in the industrial sector, global demand for tin could increase, providing opportunities for Company to expand its market and grow its revenue.

At the national level, Indonesia's economic stability, supported by steady domestic consumption and robust investment, acts as a strong foundation for Company's operations. With the economy maintaining a growth rate of around 5%, the Company is able to continue optimizing production and distribution activities to meet both domestic and export market demands. Moreover, government policies aimed at maintaining macroeconomic stability and encouraging mineral downstreaming provide opportunities for Company to enhance the added value of its products and strengthen its global competitiveness.

Furthermore, the increase in Company's production, achieved amid a national production decline, has had a positive impact on the Company's performance. This success not only strengthens Company competitiveness in the global market but also reflects operational efficiency and the effectiveness of its resource management strategies. With increased production capacity, Company has the potential to capture a larger market share, grow its revenue, and reinforce its position as an industry leader. Additionally, this production growth highlights Company's success in optimizing exploration processes and technological innovation to boost productivity amid industry challenges.

REFLECTION ON PERFORMANCE IN 2024: RESILIENCE IN REALIZING SUSTAINABILITY AND IMPROVEMENT

The year 2024 had been a period that tested Company's resilience in facing various external and internal challenges. As a strategic player in the mining industry, we had to adapt to global tin price fluctuations, increased regulations in tin trade governance, and the dynamics of policies related to the sustainability of the extractive industry.

However, amidst these challenges, Company proved that resilience was the key to achieving sustainability and continuous improvement. The resilience we built not only reflects our toughness in facing market and regulatory changes but also our determination to improve systems, enhance governance, and strengthen competitiveness in an increasingly complex industry.

Beberapa langkah strategis yang telah kami lakukan sepanjang tahun 2024 untuk memperkuat resiliensi dan keberlanjutan perusahaan meliputi:

1. **Penguatan Penerapan Tata Kelola**
   Perseroan berupaya keras meningkatkan transparansi dalam perdagangan timah dengan memperkuat pengawasan terhadap rantai pasok dengan tujuan untuk meningkatkan akuntabilitas perusahaan.
2. **Optimalisasi Operasional dan Efisiensi Biaya**
   Perseroan terus mengimplementasikan inisiatif efisiensi biaya dan optimalisasi produksi guna menjaga profitabilitas di tengah fluktuasi harga komoditas.
3. **Diversifikasi Pasar dan Inovasi Produk**
   Perseroan mengembangkan strategi diversifikasi pasar dengan memperluas jangkauan pemasaran dan meningkatkan nilai tambah produk guna mengurangi ketergantungan pada pasar ekspor tertentu.
4. **Penguatan Aspek Keberlanjutan (ESG)**
   Perseroan terus memperkuat implementasi prinsip keberlanjutan dengan menekankan reklamasi lahan pascatambang, efisiensi energi, serta pengembangan program pemberdayaan masyarakat.

Selain itu, tahun 2024 juga menjadi periode reflektif bagi Perseroan, ditandai dengan tantangan signifikan yang turut membentuk arah transformasi Perseroan ke depan. Di tengah terpaan isu penertiban yang turut memengaruhi persepsi publik terhadap tata kelola perusahaan, Perseroan tetap menunjukkan resiliensi operasional. Meskipun tekanan terhadap citra korporasi tidak dapat dihindari, Perseroan tetap mampu menjalankan kegiatan operasional secara berkelanjutan.

Situasi ini menjadi titik balik penting bagi Perseroan untuk melakukan pembenahan secara menyeluruh. Perseroan menempatkan evaluasi dan perbaikan tata kelola internal sebagai prioritas utama. Langkah konkret diambil melalui peninjauan ulang terhadap seluruh prosedur tata kelola, guna memastikan transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam setiap proses bisnis yang dijalankan.

Sebagai bagian dari strategi pembenahan, Perseroan juga mendorong peningkatan teknologi guna menciptakan sistem pemantauan yang terintegrasi. Inovasi ini memungkinkan seluruh aktivitas perseroan dari hulu hingga hilir dapat dipantau secara *real-time* dalam satu layar monitor, yang tidak hanya memperkuat efektivitas pengawasan internal, tetapi juga mendukung upaya peningkatan efisiensi dan produktivitas.

Dengan pendekatan ini, Perseroan tidak hanya bertahan di tengah tantangan, tetapi juga terus tumbuh dan berkembang dengan fondasi bisnis yang lebih kuat, transparan, dan berkelanjutan. Kami percaya bahwa resiliensi bukan sekadar tentang bertahan, tetapi juga tentang beradaptasi dan berkembang lebih baik. Oleh karena itu, resiliensi ini menjadi tema laporan tahunan kami: "Resilience in Realizing Sustainability and Improvement" atau "Resiliensi dalam Mewujudkan Keberlanjutan dan Perbaikan Berkelanjutan".

Several strategic steps we took throughout 2024 to strengthen the resilience and sustainability of the company include:

1. **Strengthening Governance Implementation**
   Company worked hard to increase transparency in tin trade by enhancing oversight of the supply chain to improve the Company's accountability.
2. **Operational Optimization and Cost Efficiency**
   Company continued to implement cost efficiency initiatives and optimize production to maintain profitability amid commodity price fluctuations.
3. **Market Diversification and Product Innovation**
   Company developed a market diversification strategy by expanding its marketing reach and increasing the added value of products to reduce dependency on certain export markets.
4. **Strengthening Sustainability Aspects (ESG)**
   Company continued to reinforce the implementation of sustainability principles, focusing on post-mining land reclamation, energy efficiency, and community empowerment programs.

In addition, 2024 was also a reflective period for Company, marked by significant challenges that helped shape the future direction of the Company's transformation. Amid the pressure of regulatory crackdowns that affected public perception of corporate governance, Company continued to demonstrate operational resilience. Despite the unavoidable pressure on the corporate image, the Company was able to maintain sustainable operations.

This situation became a crucial turning point for Company to make comprehensive improvements. The Company placed the evaluation and enhancement of internal governance as a top priority. Concrete steps were taken through a thorough review of all governance procedures to ensure transparency, accountability, and integrity in every business process.

As part of the improvement strategy, Company also encouraged the advancement of technology to create an integrated monitoring system. This innovation allows all activities of the Company, from upstream to downstream, to be monitored in real-time on a single monitor, which not only strengthens the effectiveness of internal supervision but also supports efforts to increase efficiency and productivity.

With this approach, Company not only survives amid challenges but also continues to grow and develop with a stronger, more transparent, and sustainable business foundation. We believe that resilience is not just about surviving but also about adapting and growing better. Therefore, this resilience becomes the theme of our annual report: "Resilience in Realizing Sustainability and Improvement".

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Perseroan terus mengembangkan strategi dan kebijakan strategis yang berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan serta daya saing di industri. Dalam upaya mencapai sasaran utama yang telah ditetapkan, Perseroan mengimplementasikan strategi pokok yang mencakup peningkatan eksplorasi dan produksi secara agresif, optimalisasi biaya melalui digitalisasi, serta pembangunan aset hilirisasi berskala global. Selain itu, Perseroan juga memperkuat ekspansi bisnis hilirisasi melalui aliansi strategis dengan berbagai mitra, serta mengembangkan kapabilitas sumber daya manusia (SDM) guna mendukung operasional yang lebih efektif dan efisien.

Untuk merealisasikan strategi tersebut, Perseroan pada tahun 2024 menerapkan berbagai inisiatif strategis yang mencakup intensifikasi dan ekstensifikasi Izin Usaha Pertambangan (IUP) guna memperluas cakupan eksplorasi. Perseroan juga berupaya meningkatkan sumber daya dan cadangan timah melalui pendekatan organik dan anorganik, sekaligus mengoptimalkan penggunaan teknologi modern dalam kegiatan produksi seperti pengoperasian Kapal Isap Produksi (KIP), Kapal Keruk (KK), dan Ponton Isap Produksi (PIP). Upaya ini diperkuat dengan optimalisasi penambangan dan pengolahan timah primer serta penerapan tata kelola yang lebih baik dalam penambangan rakyat untuk memastikan keberlanjutan operasional.

Selain fokus pada produksi, Perseroan juga menjalankan strategi pengamanan wilayah IUP untuk memastikan aktivitas pertambangan yang legal dan berkelanjutan. Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi biaya di seluruh rantai bisnis proses, memanfaatkan digitalisasi guna mengurangi beban operasional, serta menerapkan pengembangan SDM melalui program *Talent Pool, Talent Development*, dan *Talent Mobility* agar dapat menciptakan tenaga kerja yang lebih adaptif dan kompetitif. Di sisi lain, Perseroan juga memperkuat komunikasi dengan komunitas setempat serta menerapkan prinsip keberlanjutan melalui berbagai inisiatif berbasis ESG (*Environmental, Social, and Governance*), termasuk program dekarbonisasi dan pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDG).

Sebagai pelengkap dari upaya tersebut, Perseroan turut mengoptimalkan aspek komersial untuk memperkuat daya saing di pasar global. Perseroan memperluas penetrasi ke pasar-pasar baru serta meningkatkan kolaborasi produk dengan pelanggan strategis, sebagai upaya menjaga keberlanjutan permintaan dan memperluas jangkauan pasar. Di sisi lain, Perseroan juga secara konsisten menerapkan strategi lindung nilai jangka pendek—maksimal tiga bulan—untuk mengelola risiko fluktuasi nilai tukar yang berdampak terhadap pendapatan ekspor.

STRATEGY AND STRATEGIC POLICY

Company continues to develop strategies and strategic policies oriented toward sustainable growth and competitiveness in the industry. In pursuit of its primary objectives, the Company implements core strategies that include aggressive expansion of exploration and production, cost optimization through digitalization, and the development of globally scaled downstream assets. Moreover, Company strengthens its downstream business expansion through strategic alliances with various partners and enhances human resource (HR) capabilities to support more effective and efficient operations.

To realize these strategies, in 2024 Company implemented various strategic initiatives, including the intensification and extensification of Mining Business Licenses (IUP) to expand exploration coverage. The Company also strived to increase tin resources and reserves through both organic and inorganic approaches, while optimizing the use of modern technology in production activities such as operating Production Suction Vessels (KIP), Dredging Vessels (KK), and Production Suction Pontoon (PIP). These efforts were reinforced by optimizing primary tin mining and processing, as well as improving governance in artisanal and small-scale mining to ensure operational sustainability.

In addition to focus on production, Company also implemented strategies to safeguard IUP areas to ensure legal and sustainable mining activities. The Company was committed to enhancing cost efficiency across the entire business process chain, leveraging digitalization to reduce operational expenses, and advancing HR development through Talent Pool, Talent Development, and Talent Mobility programs to create a more adaptive and competitive workforce. At the same time, Company strengthened communication with local communities and applies sustainability principles through various ESG-based (Environmental, Social, and Governance) initiatives, including decarbonization programs and the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs).

To complement these efforts, Company also optimized its commercial aspects to strengthen competitiveness in the global market. The Company expanded its penetration into new markets and enhances product collaboration with strategic customers as a way to maintain sustainable demand and broaden market reach. In addition, Company consistently implemented short-term hedging strategies—up to three months—to manage exchange rate fluctuations that may affect export revenues.

Sejalan dengan penguatan di bidang komersial dan keuangan, Perseroan juga mendorong transformasi digital dan peningkatan kapabilitas internal. Dalam aspek digitalisasi dan efisiensi operasional, inovasi Teknologi Informasi mengambil peran penting melalui penguatan infrastruktur untuk memungkinkan pemantauan real-time di seluruh rantai produksi, dari hulu hingga hilir.

Sementara itu, dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia, Perseroan terus mendorong budaya inovasi dengan memberikan pengakuan atas ide-ide kreatif karyawan, bahkan hingga mengajukan inovasi luar biasa untuk penghargaan di tingkat nasional. Di tingkat strategis, Perseroan juga menjajaki potensi ekspansi pasar di sektor elektronik dan otomotif—dua industri dengan permintaan tinggi terhadap timah sebagai bahan baku utama—guna memperkuat nilai tambah produk.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Sebagai bagian dari kepemimpinan strategis, Direksi memiliki peran utama dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis guna memastikan pertumbuhan berkelanjutan serta daya saing Perseroan di industri pertambangan timah. Dalam menyusun kebijakan strategis, Direksi mengedepankan pendekatan yang adaptif dan inovatif. Perumusan strategi dilakukan secara komprehensif dengan mempertimbangkan dinamika pasar global, regulasi pemerintah, serta faktor lingkungan dan sosial yang berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha.

Direksi memiliki peran penting dalam merumuskan visi, misi, tujuan, strategi, dan budaya perusahaan yang menjadi landasan dalam operasional bisnis. Direksi juga bertanggung jawab dalam menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), yang harus disampaikan kepada Dewan Komisaris paling lambat 60 hari sebelum tahun anggaran berjalan untuk mendapatkan persetujuan. Selain itu, Direksi menyiapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), yang menetapkan sasaran dan tujuan strategis untuk periode lima tahun ke depan, yang juga harus diajukan kepada Dewan Komisaris dalam batas waktu yang sama sebelum periode RJPP berakhir.

Untuk memastikan implementasi strategi yang efektif, Direksi berfokus pada pencapaian sasaran jangka panjang sebagaimana tertuang dalam RJPP serta target jangka pendek yang telah ditetapkan dalam RKAP. Penerapan target ini dijabarkan hingga tingkat satuan kerja dan jabatan struktural dalam organisasi. Selain itu, sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan perusahaan, Direksi juga bertanggung jawab dalam penyusunan Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban atas pengurusan perusahaan, serta memastikan pembuatan dokumen keuangan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Aligned with commercial and financial reinforcement, Company also promoted digital transformation and internal capability enhancement. In terms of digitalization and operational efficiency, Information Technology innovation played a key role through infrastructure enhancement, enabling real-time monitoring across the entire production chain from upstream to downstream.

Meanwhile, to improve the quality of human resources, Company continued to foster a culture of innovation by recognizing employees' creative ideas, even submitting outstanding innovations for national-level awards. At the strategic level, the Company also explored the potential for market expansion in the electronics and automotive sectors—two industries with high demand for tin as a primary raw material—to enhance the value-added of its products.

BOARD OF DIRECTORS' ROLE IN FORMULATING STRATEGY AND STRATEGIC POLICY

As part of strategic leadership, the Board of Directors plays a central role in formulating the Company's strategies and strategic policies to ensure sustainable growth and competitiveness in the tin mining industry. In developing these strategic policies, the Board of Directors adopts an adaptive and innovative approach. Strategy formulation is carried out comprehensively, by considering global market dynamics, government regulations, as well as environmental and social factors that influence business sustainability.

The Board of Directors is instrumental in formulating the Company's vision, mission, objectives, strategies, and corporate culture, which serve as the foundation for business operations. The Board of Directors is also responsible for preparing the Company's Work Plan and Budget (RKAP), which must be submitted to the Board of Commissioners no later than 60 days before the start of the fiscal year for approval. In addition, the Board of Directors prepares the Company's Long-Term Plan (RJPP), which outlines strategic objectives and goals for the next five-year period, and must also be submitted to the Board of Commissioners within the same timeframe before the current RJPP period ends.

To ensure effective strategy implementation, the Board of Directors focuses on achieving long-term goals as set out in the RJPP and the short-term targets detailed in the RKAP. These targets are further cascaded to work units and structural positions within the organization. As a form of accountability and transparency in corporate governance, the Board of Directors is also responsible for preparing the Annual Report as a form of accountability for the Company's management, and for ensuring that financial documents are prepared in accordance with applicable laws and regulations.

Dengan langkah-langkah strategis ini, Direksi berkomitmen untuk mengelola Perseroan secara efektif melalui perencanaan dan eksekusi kebijakan yang terarah dan berkelanjutan. Fokus utama Direksi tidak hanya pada optimalisasi kinerja operasional dan efisiensi bisnis, tetapi juga pada peningkatan daya saing Perseroan di tingkat global. Melalui strategi yang adaptif dan inovatif, Direksi berupaya memastikan keberlanjutan usaha dengan tetap memperhatikan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, tanggung jawab sosial, serta pelestarian lingkungan.

Selain itu, Direksi juga terus mendorong penguatan tata kelola perusahaan yang baik guna menciptakan transparansi, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Dengan memperkuat sinergi antara seluruh elemen Perseroan dan pemangku kepentingan, Direksi bertekad untuk membawa Perseroan ke arah pertumbuhan yang lebih solid dan berkelanjutan. Keberhasilan strategi ini diharapkan dapat memberikan dampak positif tidak hanya bagi Perseroan, tetapi juga bagi masyarakat, lingkungan, serta industri pertambangan secara keseluruhan.

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Sebagai langkah awal, Direksi merumuskan strategi Perseroan dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi industri pertambangan timah. Perumusan ini melibatkan analisis mendalam terhadap tren pasar global, regulasi pemerintah, serta dinamika industri untuk memastikan bahwa strategi yang diterapkan relevan terhadap perubahan lingkungan bisnis. Selain itu, Direksi juga memastikan bahwa strategi yang disusun selaras dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), sehingga perencanaan jangka pendek maupun jangka panjang dapat berjalan secara terkoordinasi.

Direksi juga memastikan dalam menjalankan strategi, Perseroan telah menegakkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik guna memastikan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara ketat, setiap kebijakan dan keputusan yang diambil memiliki landasan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan, baik kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, maupun otoritas terkait. Selain itu, agar strategi dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan, Direksi secara aktif melakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap pencapaian target yang telah ditetapkan. Mekanisme ini dilakukan melalui laporan kinerja secara periodik, audit internal, serta penyesuaian strategi berdasarkan hasil evaluasi. Jika ditemukan kendala dalam implementasi strategi, Direksi akan melakukan langkah korektif guna memastikan keberlanjutan pencapaian tujuan Perseroan.

Through these strategic efforts, the Board of Directors is committed to managing the Company effectively through well-directed and sustainable policy planning and execution. The Board of Directors' main focus is not only on optimizing operational performance and business efficiency, but also on enhancing the Company's competitiveness at the global level. Through adaptive and innovative strategies, the Board strives to ensure business sustainability while maintaining a balance between economic growth, social responsibility, and environmental preservation.

In addition, the Board of Directors continues to promote the strengthening of good corporate governance to foster transparency, accountability, and compliance with prevailing regulations. By reinforcing synergy among all elements of the Company and stakeholders, the Board of Directors is determined to lead Company toward stronger and more sustainable growth. The success of this strategy is expected to deliver positive impacts not only for the Company, but also for society, the environment, and the mining industry as a whole.

PROCESS CARRIED OUT BY THE BOARD OF DIRECTORS TO ENSURE STRATEGY IMPLEMENTATION

As an initial step, the Board of Directors formulates the Company's strategy by considering both internal and external factors influencing the tin mining industry. This formulation involves an in-depth analysis of global market trends, government regulations, and industry dynamics to ensure that the strategies adopted are relevant to the evolving business environment. Furthermore, the Board of Directors ensures that these strategies are aligned with the Company's Long-Term Plan (RJPP) and the Company's Work Plan and Budget (RKAP), thereby facilitating well-coordinated short- and long-term planning.

In executing the strategy, the Board of Directors also ensures that the Company upholds the principles of Good Corporate Governance to maintain transparency, accountability, and compliance with applicable regulations. Through the rigorous implementation of Good Corporate Governance, every policy and decision made is well-founded and accountable to shareholders, stakeholders, and regulatory authorities. To ensure that the strategy proceeds as planned, the Board of Directors actively monitors and regularly evaluates the achievement of set targets. This is carried out through periodic performance reports, internal audits, and strategy adjustments based on evaluation results. Should there be obstacles in strategy implementation, the Board of Directors will take corrective actions to ensure the continuity of the Company's objectives.

Sebagai bagian dari upaya memastikan implementasi strategi yang efektif, Direksi secara rutin menggelar rapat sebagai forum utama dalam pengambilan keputusan strategis, koordinasi, serta evaluasi terhadap kinerja Perseroan. Rapat ini berperan penting dalam menyelaraskan visi dan misi perusahaan dengan kebijakan operasional serta langkah-langkah strategis guna memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan daya saing yang optimal. Dalam pelaksanaannya, Direksi mengadakan berbagai jenis rapat sesuai dengan kebutuhan bisnis dan dinamika industri, termasuk rapat internal yang diselenggarakan secara rutin untuk mengevaluasi perkembangan Perseroan. Sepanjang tahun 2024, Direksi telah menggelar rapat internal sebanyak 18 (delapan belas) kali.

As part of its effort to ensure effective strategy implementation, the Board of Directors routinely holds meetings that serve as key forums for strategic decision-making, coordination, and performance evaluation. These meetings play a vital role in aligning the Company's vision and mission with operational policies and strategic actions to ensure sustainable growth and optimal competitiveness. In practice, the Board of Directors convenes various types of meetings according to business needs and industry dynamics, including regular internal meetings to evaluate the Company's progress. Throughout 2024, the Board of Directors held 18 (eighteen) internal meetings.

Setiap rapat Direksi diselenggarakan dengan agenda yang sistematis dan terstruktur guna memastikan efektivitas dalam pengambilan keputusan serta implementasi strategi Perseroan. Dalam rapat tersebut, berbagai aspek strategis dibahas secara mendalam, termasuk perencanaan tenaga kerja strategis (*Strategic Workforce Planning*) untuk memastikan ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten dan sesuai dengan kebutuhan bisnis. Selain itu, Direksi juga membahas perubahan Harga Imbal Usaha Jasa Penambangan (HIUJP), yang berperan penting dalam menjaga efisiensi operasional dan daya saing Perseroan. Di sisi lain, simulasi rencana *stripping* KK Singkep 1 di Laut Meranti (DU 956) turut menjadi bagian dari diskusi guna mengevaluasi potensi produksi serta langkah-langkah optimalisasi penambangan.

Each Board of Directors meeting was conducted with a systematic and structured agenda to ensure effectiveness in decision-making and the implementation of the Company's strategies. These meetings thoroughly addressed various strategic aspects, including Strategic Workforce Planning to ensure the availability of competent human resources that meet business needs. Additionally, the Board of Directors discussed adjustments to the Mining Services Fee (HIUJP), which played a crucial role in maintaining operational efficiency and competitiveness. The simulation of the stripping plan for Singkep 1 Dredger at Meranti Sea (DU 956) was also part of the discussions, aimed at evaluating production potential and optimizing mining operations.

Dengan pendekatan yang terstruktur dan berbasis data, rapat Direksi tidak hanya menjadi forum koordinasi, tetapi juga instrumen utama dalam memastikan kebijakan dan strategi Perseroan berjalan secara efektif dan berkelanjutan. Sementara itu, dalam pengambilan keputusan, Direksi menerapkan prinsip kolegialitas dengan mempertimbangkan berbagai perspektif berbasis data yang komprehensif. Keputusan dibuat melalui mekanisme diskusi dan analisis, evaluasi risiko, serta konsensus di antara anggota Direksi, dengan tindak lanjut yang jelas melalui penugasan kepada unit kerja terkait. Untuk memastikan efektivitas implementasi keputusan yang dihasilkan dalam rapat, Direksi juga menjalankan mekanisme pemantauan dan evaluasi berkala, baik melalui laporan unit kerja, rapat tindak lanjut, maupun penyesuaian strategi berdasarkan dinamika pasar.

With a structured, data-driven approach, Board of Directors meetings function not only as coordination platforms but also as key instruments to ensure the effective and sustainable execution of the Company's strategies and policies. In the decision-making process, the Board of Directors applies the principle of collegiality by considering diverse perspectives based on comprehensive data. Decisions are made through discussions and analyses, risk evaluations, and consensus among the Board of Directors members, followed by clear assignments to relevant work units. To ensure the effective implementation of decisions made during the meetings, the Board of Directors also enforces a monitoring and periodic evaluation mechanism, including work unit reports, follow-up meetings, and strategy adjustments in response to market dynamics.

PENJELASAN DIREKSI TERKAIT KINERJA PERSEROAN

EXPLANATION FROM THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING COMPANY PERFORMANCE

Kinerja Perseroan tidak hanya tercermin dari pencapaian operasional dan keuangan, tetapi juga dari komitmen Perseroan dalam pengelolaan aspek sosial yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan melaksanakan pengelolaan aspek sosial secara berkelanjutan dengan memastikan bahwa setiap kegiatan operasional dan produksi mengedepankan prinsip keselamatan dan

Company performance is reflected not only in its operational and financial achievements but also in its commitment to sustainable social management. Therefore, Company implements sustainable social management by ensuring that every operational and production activity prioritizes occupational health and safety (OHS), community empowerment, and respect

kesehatan kerja (K3), pemberdayaan masyarakat, serta penghormatan terhadap hak asasi manusia (HAM). Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif yang tidak hanya bertujuan untuk mendukung keberlanjutan bisnis, tetapi juga menciptakan dampak positif bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi. Dalam hal pemberdayaan masyarakat, Perseroan memprioritaskan program-program yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar area tambang.

for human rights (HR). This commitment is realized through various initiatives that aim not only to support business sustainability but also to create a positive impact on the communities surrounding its operational areas. In terms of community empowerment, Company prioritizes programs focused on improving the welfare of communities around the mining areas.

Pada tahun 2024, Perseroan merealisasikan dana sebesar Rp26,6 miliar untuk berbagai program tanggung jawab sosial, angka ini lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp31,8 miliar. Dana tersebut dialokasikan ke beberapa program utama, yaitu Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebesar Rp9 miliar, Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) sebesar Rp10 miliar, serta Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) yang mencapai Rp18,5 miliar. Melalui berbagai program ini, Perseroan berupaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar dengan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, mendukung kegiatan usaha kecil, serta mengembangkan infrastruktur sosial yang bermanfaat bagi komunitas dalam jangka panjang.

In 2024, the Company allocated Rp26.6 billion for various social responsibility programs, a decrease compared to the previous year's allocation of Rp31.8 billion. The funds were distributed across several key programs, including the Social and Environmental Responsibility Program (CSR) amounting to Rp9 billion, the Micro and Small Business Financing Program (PUMK) amounting to Rp10 billion, and the Community Development and Empowerment Program (PPM) reaching Rp18.5 billion. Through these programs, Company aimed to improve the quality of life for local communities by driving local economic growth, supporting small business activities, and developing social infrastructure that benefits the community in the long term.

KINERJA OPERASIONAL

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menunjukkan ketahanan dan adaptabilitas yang luar biasa dalam menghadapi dinamika industri pertambangan global yang terus berubah. Di tengah berbagai tantangan, seperti fluktuasi harga komoditas, ketatnya regulasi, serta peningkatan pengawasan terhadap aktivitas pertambangan ilegal, Perseroan mampu mempertahankan kinerja yang solid. Meskipun produksi timah nasional mengalami penurunan akibat kebijakan pembatasan ekspor dan upaya pemerintah dalam menata kembali sektor pertambangan, Perseroan justru berhasil mencatatkan pertumbuhan produksi yang signifikan.

OPERATIONAL PERFORMANCE

Throughout 2024, Company demonstrated exceptional resilience and adaptability in navigating the ever-evolving dynamics of the global mining industry. Amid various challenges such as commodity price fluctuations, stricter regulations, and increased oversight of illegal mining activities, the Company managed to maintain a solid performance. Despite a decline in national tin production due to export restriction policies and the government's efforts to restructure the mining sector, Company successfully recorded significant production growth.

Pada tahun 2024, volume produksi logam timah pada tahun 2024 tercatat sebesar 18.915 MT, mengalami kenaikan sebesar 3.575 MT atau 23% dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai 15.340 MT. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya produksi bijih timah tahun 2024 terhadap tahun 2023 yang telah dijelaskan di atas. Sementara itu, produksi bijih timah tercatat sebesar 19.437 ton Sn, yaitu mengalami kenaikan sebanyak 4582 ton Sn atau 31% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 14.855 ton Sn. Hal tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan jumlah unit tambang darat, produktivitas objek tambang laut, dan mengoptimalkan arah penggalian dengan melakukan bor pandu pada blok rencana kerja.

In 2024, tin metal production volume reached 18,915 MT, marking an increase of 3,575 MT or 23% compared to 2023, which stood at 15,340 MT. This increase was driven by higher tin ore production in 2024, as previously mentioned. Meanwhile, tin ore production amounted to 19,437 tons Sn, up by 4,582 tons Sn or 31% compared to 2023, which recorded 14,855 tons Sn. This growth was attributed to an increased number of onshore mining units, higher productivity of offshore mining assets, and optimized excavation direction through guided drilling in the designated work blocks.

Lebih lanjut, dilihat dari volume penjualan, sampai dengan akhir tahun 2024, total volume penjualan logam timah mencapai 17.507 MT, yang setara dengan pangsa pasar sebesar 4,71% dari pasar timah global. Penguasaan pasar timah pada tahun 2024 ini mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2023, yang tercatat sebesar 3,76% dari pasar timah dunia.

Furthermore, in terms of sales volume, by the end of 2024, total tin metal sales volume reached 17,507 MT, representing a market share of 4.71% in the global tin market. Tin market share in 2024 rose compared to 2023, which stood at 3.76% of the global tin market.

Perseroan berhasil mengoptimalkan kinerja alat produksi, baik pada kapal isap produksi (KIP) maupun pada unit penambangan darat seperti PIP (Pompa Isap Produksi). Optimalisasi ini tidak hanya meningkatkan volume produksi, tetapi juga mendongkrak efisiensi operasional di berbagai lini. Selain itu, inovasi dalam metode eksplorasi dan penambangan turut berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas identifikasi dan validasi cadangan bijih timah. Melalui pendekatan teknologi yang lebih presisi, Perseoan berhasil meningkatkan tingkat keyakinan atau *confident level* terhadap data cadangan, sehingga mendukung perencanaan produksi yang lebih terukur dan berkelanjutan.

Company successfully optimized the performance of its production tools, including both offshore production dredges (KIP) and onshore mining units such as suction pump production units (PIP). This optimization not only increased production volume but also boosted operational efficiency across multiple areas. Additionally, innovations in exploration and mining methods contributed to more effective identification and validation of tin ore reserves. Through more precise technological approaches, the Company enhanced the confidence level in reserve data, thereby supporting more measured and sustainable production planning.

Perseroan juga mencatat keberhasilan dalam menerapkan metode pengamanan dan optimalisasi nilai tambah di seluruh lantai proses produksi. Ini mencakup peningkatan efisiensi pemrosesan bijih timah dari hulu hingga hilir, yang memberikan dampak positif terhadap hasil akhir produksi serta margin operasional Perseroan. Secara lebih rinci, sebanyak 15.439 MT atau 88% dari total penjualan logam timah pada tahun 2024 dipasarkan ke pasar internasional, sementara 2.068 MT atau 12% dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan domestik. Transaksi penjualan dilakukan melalui Bursa Timah Indonesia, yaitu Indonesian Commodity and Derivative Exchange (ICDX) dan Jakarta Future Exchange (JFX), di mana setiap penjual dan pembeli diwajibkan terdaftar sebagai anggota bursa.

Company also achieved success in implementing methods to secure and optimize added value throughout the entire production process. This included improving the efficiency of tin ore processing from upstream to downstream, positively impacting final production outcomes and the Company's operating margins. More specifically, 15,439 MT or 88% of total tin metal sales in 2024 were directed to international markets, while 2,068 MT or 12% were allocated to fulfill domestic demand. Sales transactions were conducted through the Indonesian Commodity and Derivative Exchange (ICDX) and the Jakarta Futures Exchange (JFX), where both sellers and buyers were required to be registered exchange members.

Pasar ekspor Perseroan mencakup berbagai negara di Asia, seperti Jepang, Korea Selatan, India, Singapura, Taiwan, China, dan Malaysia. Selain itu, produk timah juga diekspor ke Amerika Serikat serta beberapa negara di Eropa, termasuk Belanda, Italia, Belgia, Slovakia, Turki, Hungaria, dan Jerman. Distribusi produk ke pasar ekspor dilakukan melalui pelabuhan di Singapura, sementara untuk pasar domestik, pengiriman dilakukan melalui gudang yang berlokasi di Jakarta.

Company's export markets covered several countries across Asia, including Japan, South Korea, India, Singapore, Taiwan, China, and Malaysia. Additionally, tin products were exported to the United States and several European countries, including the Netherlands, Italy, Belgium, Slovakia, Turkey, Hungary, and Germany. Export product distribution was carried out via ports in Singapore, while for the domestic market, shipments were made from warehouses located in Jakarta.

KINERJA KEUANGAN JIKA DIBANDINGKAN DENGAN REALISASI TAHUN 2023

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menunjukkan kinerja keuangan yang membaik dibandingkan tahun sebelumnya, meskipun terdapat sedikit penurunan dari sisi total aset. Berdasarkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2024, jumlah aset Perseroan tercatat sebesar Rp12.799,5 miliar, relatif stabil dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2023 yang sebesar Rp12.853,2 miliar. Penyesuaian ini juga tercermin pada total liabilitas dan ekuitas yang menunjukkan angka

FINANCIAL PERFORMANCE COMPARED TO 2023 REALIZATION

Throughout 2024, Company demonstrated improved financial performance compared to the previous year, despite a slight decline in total assets. Based on the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2024, the Company's total assets stood at Rp12,799.5 billion, relatively stable compared to Rp12,853.2 billion as of December 31, 2023. This adjustment was also reflected in the total liabilities and equity, which remained balanced at Rp12,799.5 billion

seimbang, yaitu Rp12.799,5 miliar di tahun 2024, hanya sedikit berbeda dari Rp12.853,2 miliar di tahun 2023.

Namun demikian, dari sisi operasional dan profitabilitas, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan signifikan. Pendapatan konsolidasian mengalami peningkatan sebesar 29,4%, dari Rp8.391,9 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp10.856,4 miliar pada tahun 2024. Kenaikan pendapatan ini menjadi indikator positif atas efektivitas strategi bisnis dan efisiensi operasional yang diterapkan Perseroan sepanjang tahun.

Lebih lanjut, kinerja laba juga mencatatkan pemulihan yang sangat signifikan. Setelah mencatatkan rugi sebesar Rp449,7 miliar pada tahun 2023, Perseroan berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp1.186,6 miliar pada tahun 2024. Perubahan ini mencerminkan keberhasilan transformasi kinerja serta pemulihan kondisi pasar yang turut mendorong pertumbuhan keuntungan Perseroan secara keseluruhan.

PENCAPAIAN KINERJA ESG

Bagi Perseroan, pendekatan terhadap *Environmental, Social, and Governance* (ESG) bukan sekadar pemenuhan kewajiban korporasi, tetapi merupakan komitmen yang lebih besar untuk menciptakan nilai bersama bagi seluruh pemangku kepentingan. Tahun 2024 menjadi momentum penting bagi Perseroan dalam memperkuat peranannya terhadap keberlanjutan melalui sinergi dan kolaborasi yang lebih luas.

Perseroan menyadari bahwa tantangan global seperti dekarbonisasi tidak dapat diatasi secara parsial. Oleh karena itu, Perseroan secara aktif membuka ruang kolaborasi dengan berbagai pihak — mulai dari pemerintah, pelaku industri, hingga komunitas lokal — untuk menghadirkan solusi yang berdampak nyata dan berskala luas. Kolaborasi ini menjadi kunci dalam memperluas cakupan dampak ESG, menciptakan manfaat tidak hanya bagi perseroan, tetapi juga bagi masyarakat dan lingkungan secara keseluruhan.

Di sisi internal, Perseroan terus berbenah melalui perbaikan proses produksi yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Upaya ini disertai dengan peningkatan daya dukung lingkungan di sekitar wilayah operasional, termasuk dalam pengelolaan limbah, pemulihan lahan, dan efisiensi energi. Langkah-langkah tersebut menjadi bagian dari transformasi berkelanjutan yang dilakukan Perseroan untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip ESG dalam setiap aktivitas operasionalnya.

Pada aspek lingkungan, Perseroan berfokus pada upaya mendukung pencapaian *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2060, sejalan dengan target nasional untuk mengurangi emisi karbon. Salah satu langkah konkret yang dilakukan adalah memperluas program rehabilitasi lingkungan melalui penanaman *mangrove* di wilayah

in 2024, only slightly different from Rp12,853.2 billion in 2023.

However, in terms of operations and profitability, the Company recorded significant growth. Consolidated revenue increased by 29.4%, from Rp8,391.9 billion in 2023 to Rp10,856.4 billion in 2024. This growth served as a positive indicator of the effectiveness of the Company's business strategy and operational efficiency throughout the year.

Furthermore, profit performance showed a remarkable recovery. After recording a loss of Rp449.7 billion in 2023, the Company successfully posted a profit for the year of Rp1,186.6 billion in 2024. This turnaround reflected the successful transformation of performance and the recovery of market conditions, which contributed to the overall increase in the Company's profitability.

ACHIEVEMENT OF ESG PERFORMANCE

For Company, the approach to Environmental, Social, and Governance (ESG) is not merely a corporate obligation but a broader commitment to creating shared value for all stakeholders. The year 2024 marked a significant moment for Company in strengthening its role in sustainability through broader synergy and collaboration.

Company recognizes that global challenges such as decarbonization cannot be addressed in isolation. Therefore, the Company actively fosters collaboration with various parties — from the government and industry players to local communities — to deliver impactful and large-scale solutions. This collaborative approach is key to expanding the reach of ESG impact, creating benefits not only for the Company but also for society and the environment as a whole.

Internally, Company continues to make improvements by enhancing production processes to be more efficient and environmentally friendly. These efforts are accompanied by measures to strengthen environmental support around operational areas, including waste management, land reclamation, and energy efficiency. These initiatives form part of Company's ongoing transformation to integrate ESG principles into every aspect of its operations.

In term of environmental aspect, Company focuses on supporting the achievement of Net Zero Emission (NZE) by 2060, in line with the national target to reduce carbon emissions. One concrete step taken is the expansion of environmental rehabilitation programs through mangrove planting in coastal areas. This program not only serves as

pesisir. Program ini tidak hanya berfungsi sebagai langkah mitigasi perubahan iklim dengan menyerap emisi karbon, tetapi juga berkontribusi dalam menjaga ekosistem pesisir serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang bergantung pada sektor perikanan.

Tahun 2024 telah dilakukan penanaman sebanyak 46.524 bibit mangrove, dengan target Tahun 2024 yaitu 45.000 bibit mangrove untuk wilayah operasional Perseroan. Namun upaya untuk mencapai target tersebut tidaklah mudah. Perseroan menghadapi tantangan, diantaranya adalah faktor cuaca dan gelombang air laut yang ekstrem sehingga mempengaruhi keberhasilan program. Selain itu juga kepedulian dan kesadaran masyarakat terhadap mangrove masih rendah, yang juga menjadi tantangan Perseroan.

Di bidang sosial, Perseroan terus memperkuat program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan serta program pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya. Berbagai inisiatif sosial yang dijalankan mencakup peningkatan akses pendidikan, kesehatan, serta pengembangan ekonomi berbasis komunitas melalui dukungan kepada usaha mikro dan kecil. Langkah ini bertujuan untuk menciptakan dampak sosial yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Sementara itu, dari aspek tata kelola, Perseroan terus memperkuat praktik bisnis yang transparan, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Peningkatan sistem kepatuhan, pengelolaan risiko, serta penerapan kebijakan anti-korupsi menjadi bagian dari strategi Perseroan dalam menjaga integritas bisnis dan kepercayaan pemangku kepentingan. Dengan berbagai inisiatif dan pencapaian ini, Perseroan semakin memperkuat posisinya sebagai entitas usaha yang tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan bisnis, tetapi juga bertanggung jawab dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dan sosial, sekaligus mengedepankan tata kelola yang transparan dan berintegritas.

KENDALA DAN/ATAU TANTANGAN YANG DIHADAPI PERSEROAN

Pada tahun 2024, Perseroan menghadapi beberapa kendala dan tantangan dalam mencapai target produksi bijih dan logam timah. Meskipun produksi bijih timah mencapai 19.437 ton (65% dari RKAP sebesar 30.000 ton) dan mengalami peningkatan 30,85% dibandingkan tahun 2023, serta produksi logam timah mencapai 18.915 MT (62% dari RKAP sebesar 30.655 MT) dengan kenaikan 23,31% dari tahun 2023, target RKAP tidak tercapai. Beberapa faktor penyebabnya antara lain:

1. **Masalah Operasional Kapal Produksi:**
   Beberapa kapal produksi berhenti beroperasi karena *breakdown maintenance* dan dampak cuaca buruk, yang menghambat proses penambangan, terutama di laut.

a climate change mitigation effort by absorbing carbon emissions, but also helps preserve coastal ecosystems and improve the livelihoods of communities dependent on the fisheries sector.

In 2024, a total of 46,524 mangrove seedlings were planted, exceeding the Company's target of 45,000 seedlings for the year. However, achieving this target was not without challenges. The Company faced obstacles such as extreme weather conditions and high sea waves, which affected the success rate of the program. Additionally, the low awareness and concern of local communities toward mangrove conservation also posed a challenge.

In the social domain, the Company continues to strengthen its Social and Environmental Responsibility (CSR) programs as well as community empowerment initiatives around its operational areas. Various social initiatives have been carried out, including improving access to education and healthcare, as well as developing community-based economic activities through support for micro and small enterprises. These efforts aim to create sustainable social impact and improve the well-being of surrounding communities.

Meanwhile, in terms of governance, Company continues to enhance transparent, accountable business practices in accordance with Good Corporate Governance (GCG) principles. The strengthening of compliance systems, risk management, and the implementation of anti-corruption policies are part of the Company's strategy to maintain business integrity and stakeholder trust. With these various initiatives and achievements, Company further solidifies its position as a business entity that is not only focused on growth but is also committed to environmental and social sustainability while upholding transparent and integrity-driven governance.

OBSTACLES AND/OR CHALLENGES FACED BY THE COMPANY

In 2024, the Company encountered several obstacles and challenges in achieving its tin ore and tin metal production targets. Although tin ore production reached 19,437 tons (65% of the 2024 RKAP target of 30,000 tons), representing a 30.85% increase compared to 2023, and tin metal production reached 18,915 MT (62% of the RKAP target of 30,655 MT), showing a 23.31% increase from 2023, the RKAP targets were not fully met. Contributing factors included:

1. **Operational Issues with Production Vessels:**
   Several production vessels ceased operations due to breakdown maintenance and adverse weather conditions, which significantly hindered offshore mining activities.

2. **Penolakan Masyarakat:**
   Terdapat penolakan dari masyarakat terhadap kegiatan penambangan di lokasi rencana seperti Laut Beriga, Laut Rias, dan Laut Oliver. Hal ini menghambat ekspansi dan realisasi produksi di area tersebut.
3. **Tumpang Tindih Lahan:**
   Belum selesainya perjanjian kerja sama pada lokasi yang tumpang tindih dengan Hak Guna Usaha (HGU) sawit di beberapa area menyebabkan keterlambatan dalam memulai atau melanjutkan operasi penambangan.
4. **Penambangan Ilegal:**
   Masih maraknya penambangan ilegal di wilayah IUP OP Perseroan mengganggu aktivitas produksi legal dan mengurangi potensi hasil tambang yang dapat dicapai

2. **Community Rejection:**
   There was public opposition to mining activities in planned locations such as the Beriga Sea, Rias Sea, and Oliver Sea. This resistance obstructed expansion efforts and production realization in these areas.
3. **Land Overlap:**
   Unresolved cooperation agreements in areas overlapping with palm oil plantation land use rights (HGU) caused delays in initiating or continuing mining operations.

4. **Illegal Mining:**
   The persistent prevalence of illegal mining activities within the Company's Mining Business License Production Operation (IUP OP) areas disrupted legal production activities and reduced the potential yield from mining operations.

Pada tahun 2024, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan yang mempengaruhi pencapaian target produksi, baik dari sisi operasional, sosial, maupun regulasi. Untuk merespons hal tersebut, Perseroan menjalankan berbagai langkah strategis yang difokuskan pada peningkatan efisiensi operasional, penguatan koordinasi dengan pemangku kepentingan, serta pengelolaan risiko secara lebih adaptif.

In 2024, Company encountered a number of challenges that affected the achievement of production targets, both from an operational, social and regulatory perspective. In response, the Company implemented various strategic steps focused on improving operational efficiency, strengthening coordination with stakeholders, and managing risks adaptively.

Perseroan berupaya meningkatkan keandalan alat produksi, menjalin komunikasi yang lebih konstruktif dengan masyarakat, mempercepat penyelesaian kerja sama terkait lahan, serta berkolaborasi dengan pihak berwenang dalam mengatasi penambangan ilegal. Melalui pendekatan yang holistik dan terintegrasi, Perseroan berkomitmen menjaga keberlanjutan usaha dan mendukung pencapaian kinerja yang lebih optimal di tengah dinamika yang dihadapi.

The Company worked to improve the reliability of production equipment, establish more constructive communication with communities, accelerate the completion of land-related cooperation, and collaborate with authorities in addressing illegal mining. Through a holistic and integrated approach, Company is committed to maintain business sustainability and support the achievement of more optimal performance amid the dynamics faced.

GAMBARAN TENTANG PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECT OUTLOOK

Meskipun tahun 2024 menghadirkan berbagai tantangan, baik dari sisi operasional maupun eksternal, Perseroan tetap memandang tahun 2025 dengan penuh optimisme. Keyakinan ini tidak hanya didasarkan pada target produksi sebesar 21.500ton Sn sebagaimana tertuang dalam RKAP 2025, tetapi juga pada prospek usaha yang menjanjikan di tengah dinamika ekonomi global yang terus berkembang.

Despite the challenges faced in 2024, both operational and external, Company remains optimistic about 2025. This confidence is not only based on the production target of 21,500 tons Sn as outlined in the 2025 RKAP but also on the promising business prospects amid the evolving global economic dynamics.

Secara global, meskipun ketidakpastian ekonomi masih membayangi akibat perlambatan pertumbuhan dan ketegangan geopolitik, peluang tetap terbuka lebar, terutama dengan mulai pulihnya perdagangan internasional. Kendati kebijakan tarif impor logam yang diberlakukan sejak masa kepemimpinan Donald Trump masih memiliki efek residual—khususnya dalam bentuk proteksionisme dan preferensi terhadap pasokan domestik—pasar tetap menunjukkan ketergantungan tinggi terhadap Perseroan sebagai komoditas strategis,

Globally, while economic uncertainty continues due to slowed growth and geopolitical tensions, opportunities remain wide open, particularly with the recovery of international trade. Although the import tariffs on metals introduced during the Donald Trump administration still have residual effects—especially in the form of protectionism and preference for domestic supplies—the market continues to show a high dependency on tin as a strategic commodity, especially for technology industries. In this context, the Company sees opportunities to fill

terutama untuk kebutuhan industri teknologi. Dalam konteks ini, Perseroan melihat peluang untuk mengisi kekosongan pasokan global, terutama di wilayah yang tidak memiliki cadangan timah sendiri dan sangat bergantung pada impor.

the global supply gap, particularly in regions that lack their own tin reserves and are highly reliant on imports.

Lebih lanjut, pertumbuhan pesat sektor elektronik dan otomotif, baik secara global maupun regional, menjadi faktor pendorong utama optimisme usaha Perseroan. Transisi besar-besaran ke arah elektrifikasi kendaraan serta ekspansi industri semikonduktor di Asia dan negara-negara berkembang telah menciptakan permintaan baru terhadap timah sebagai bahan utama solder dan komponen elektronik. Hal ini membuka ruang ekspansi dan potensi jangka panjang bagi Perseroan untuk memperkuat posisinya dalam rantai pasok industri teknologi tinggi.

Furthermore, the rapid growth of the electronics and automotive sectors, both globally and regionally, is a major driver of the Company's business optimism. The large-scale transition to vehicle electrification and the expansion of the semiconductor industry in Asia and developing countries have created new demand for tin as a primary material for solder and electronic components. This presents expansion opportunities and long-term potential for the Company's to strengthen its position in the high-tech supply chain.

Untuk menjawab peluang tersebut dan mencapai target produksi, Perseroan telah menyiapkan berbagai strategi komprehensif. Salah satunya adalah peningkatan koordinasi dengan berbagai pemangku kepentingan, guna memperbaiki tata kelola pertambangan dan menyelesaikan persoalan klasik seperti tumpang tindih lahan serta penolakan masyarakat. Perseroan juga berfokus pada ekspansi penambangan laut, dengan mengoptimalkan operasi di Laut Beriga dan Laut Rias, serta mengoperasikan Kapal Keruk Singkep 1 dan melakukan uji coba Ponton Isap Produksi di DU 956 Laut Kundur.

To capitalize on these opportunities and meet production targets, the Company's has prepared various comprehensive strategies. One of these is enhancing coordination with various stakeholders to improve mining governance and resolve classic issues such as land overlap and community rejection. The Company is also focusing on expanding offshore mining by optimizing operations in the Beriga Sea and Rias Sea, operating the Singkep 1 Dredger, and conducting trials of the Production Suction Pontoon at DU 956 in the Kundur Sea.

Di sisi teknologi, penggunaan kapal bor akan ditingkatkan untuk mendukung bor pandu, baik di laut maupun darat, yang bertujuan meningkatkan akurasi dan produktivitas penambangan. Penambangan darat juga menjadi perhatian utama, dengan upaya penyelesaian permasalahan lahan melalui kerja sama dengan pemegang HGU serta penerapan teknologi bor untuk efisiensi.

In term of technology, the use of drilling vessels will be increased to support directional drilling, both offshore and onshore, to improve accuracy and mining productivity. Onshore mining remains a priority, with efforts to resolve land issues through cooperation with HGU holders and the application of drilling technology for efficiency.

Selain itu, penanganan terhadap aktivitas penambangan ilegal akan diperkuat. Perseroan menegaskan pentingnya penertiban dan pengawasan yang ketat demi menjamin stabilitas produksi legal dan kepastian hukum dalam operasi pertambangan.

Additionally, efforts to address illegal mining activities will be strengthened. The Company emphasizes the importance of strict enforcement and supervision to ensure the stability of legal production and legal certainty in mining operations.

Dengan kombinasi strategi internal yang kuat, pemanfaatan teknologi, serta kesiapan dalam menangkap peluang global, Perseroan percaya diri menyambut tahun 2025. Produk-produk Perseroan dipastikan tetap relevan dan sesuai dengan ekspektasi mitra strategis di berbagai sektor. Optimisme ini mencerminkan komitmen perseroan untuk tidak hanya mempertahankan eksistensinya, tetapi juga menjadi bagian penting dari rantai pasok industri global yang semakin dinamis dan berorientasi pada masa depan.

With a combination of strong internal strategies, the utilization of technology, and readiness to seize global opportunities, the Company is confident as it looks to 2025. the Company's products will remain relevant and aligned with the expectations of strategic partners across various sectors. This optimism reflects the Company's commitment not only to maintaining its existence but also to becoming a significant part of the increasingly dynamic and future-oriented global supply chain.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip GCG secara konsisten dalam setiap aspek bisnisnya. Sebagai entitas yang berorientasi pada keberlanjutan, Perseroan menjadikan 4 (empat) pilar utama tata kelola perusahaan sebagai pedoman dalam mengelola operasional dan pengambilan keputusan strategis. Keempat pilar tersebut meliputi Perilaku Beretika, akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan, yang diterapkan secara menyeluruh di lingkungan Perseroan guna mendukung kinerja yang optimal, berintegritas, dan berkelanjutan.

Dalam pelaksanaannya, penerapan perilaku beretika dilakukan melalui internalisasi Kode Etik Perseroan yang mengatur standar perilaku bagi seluruh jajaran Perseroan, mulai dari level manajemen hingga staf. Perseroan juga menerapkan kebijakan Anti Korupsi melalui penerapan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen anti Penyuapan. Dalam upaya keras meningkatkan integritas Perseroan, PT TIMAH Tbk juga memberlakukan kebijakan pengendalian praktik gratifikasi dan pelaporan tindak pelanggaran melalui mekanisme *Whistleblowing System*. *Whistleblowing System* memungkinkan setiap orang melaporkan adanya dugaan *fraud*/ pelanggaran, pelanggaran hukum dan etika yang dilakukan oleh Insan Perseroan.

Perseroan bekerja dengan akuntabilitas tinggi, serta mempertanggungjawabkan segala tindakannya secara transparan dan wajar untuk kepentingan Perseroan sebagai bagian dalam pelaksanaan pilar kedua yakni, akuntabilitas. Penerapan prinsip akuntabilitas dilakukan melalui struktur organisasi yang jelas, dengan pemisahan tugas dan tanggung jawab yang tegas antar organ perusahaan. Perseroan juga melakukan audit internal dan eksternal secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan serta memiliki sistem manajemen risiko yang efektif.

Sementara untuk mendukung transparansi yang menjadi pilar ketiga, Perseroan secara berkala mengungkapkan laporan keuangan dan kinerja Perseroan melalui keterbukaan informasi publik, termasuk melalui laporan tahunan dan *website* resmi Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan pertemuan dengan investor dan pemangku kepentingan untuk memberikan informasi yang relevan.

Pada pilar keempat, keberlanjutan, Perseroan berupaya keras mengimplementasikan praktik-praktik usaha yang sehat dan konsisten. Praktik tersebut mengacu pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang berlaku universal dan selaras dengan Peraturan Menteri BUMN No PER-2/MBU/03 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Implementasi prinsip-prinsip GCG ini memiliki peran besar bagi Perseroan agar mampu mempertahankan eksistensi dan ketangguhan

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company is committed to consistently applying GCG principles in every aspect of its business. As an entity oriented towards sustainability, the Company has established four main pillars of corporate governance to guide its operations and strategic decision-making processes. These four pillars include Ethical Behavior, Accountability, Transparency, and Sustainability, which are comprehensively implemented throughout the Company to support optimal, integrity-based, and sustainable performance.

In its implementation, ethical behavior is promoted through the internalization of the Company's Code of Conducts, which sets behavioral standards for all levels of the Company, from management to staff. The Company also applies an Anti-Corruption policy through the implementation of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System. In its efforts to enhance integrity, PT TIMAH Tbk enforces a policy for controlling gratuity practices and reporting violations through a Whistleblowing System. This system enables anyone to report alleged fraud/violations, legal breaches, and ethical misconduct by the Company's personnel.

The Company operates with high accountability, ensuring that its actions are transparently and fairly reported for the benefit of the Company as part of the implementation of the second pillar, accountability. The principle of accountability is applied through a clear organizational structure, with distinct separation of duties and responsibilities between the Company's organs. The Company also conducts regular internal and external audits to ensure compliance with regulations and has an effective risk management system in place.

To support the third pillar, transparency, the Company regularly discloses financial reports and performance results through public information, including through annual reports and the Company's official website. The Company also holds meetings with investors and stakeholders to provide relevant information.

On the fourth pillar, sustainability, the Company makes significant efforts to implement healthy and consistent business practices. These practices adhere to universally recognized corporate governance principles and align with the Ministry of SOE Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 regarding Corporate Governance Guidelines and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. The implementation of these GCG principles plays a crucial role in helping the Company maintain its existence and business resilience amid the

usahanya di tengah dinamika bisnis yang sangat tinggi. Perseroan juga menjalankan program TJSL dengan fokus pada pengelolaan lingkungan, pemberdayaan masyarakat sekitar, serta pengembangan ekonomi lokal. Perseroan juga menerapkan praktik pertambangan yang berkelanjutan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

high business dynamics. The Company also runs the CSR program focusing on environmental management, community empowerment, and local economic development. The Company applies sustainable mining practices in accordance with applicable regulations.

Selain itu, Perseroan terus menunjukkan komitmennya dalam meningkatkan kualitas praktik GCG guna mendukung keberlanjutan bisnis dan memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan. Salah satu bentuk nyata dari upaya ini adalah penyusunan Peta Jalan GCG periode 2020-2024, yang berfungsi sebagai pedoman strategis dalam mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang lebih transparan, akuntabel, dan sesuai dengan standar terbaik. Pada tahun 2024, Peta Jalan GCG telah memasuki fase implementasi penuh, dengan beberapa fokus utama yang mencakup sosialisasi GCG kepada seluruh organ Perseroan, pemutakhiran pedoman dan kebijakan GCG, serta pelaksanaan *assessment* GCG secara berkelanjutan.

Furthermore, the Company continues to show its commitment to improving the quality of GCG practices to support business sustainability and strengthen stakeholder trust. One tangible effort was the preparation of the 2020-2024 GCG Roadmap, which served as a strategic guideline for implementing more transparent, accountable, and best-practice corporate governance. In 2024, the GCG Roadmap entered its full implementation phase, with several key focuses, including GCG dissemination to all Company organs, updating GCG guidelines and policies, and the ongoing GCG assessment.

Sosialisasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh jajaran Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga karyawan, memahami dan menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam setiap aspek operasional dan pengambilan keputusan. Perseroan juga terus menyempurnakan pedoman GCG agar tetap relevan dengan perkembangan regulasi dan praktik tata kelola terbaik. Pemutakhiran ini dilakukan dengan menyesuaikan kebijakan Perseroan dengan standar terbaru, baik di tingkat nasional maupun internasional, sehingga memastikan praktik tata kelola yang semakin efektif dan sesuai dengan ekspektasi pemangku kepentingan.

The dissemination aimed to ensure that all levels of the Company, from the Board of Commissioners, the Board of Directors, to employees, understand and apply GCG principles in every aspect of operations and decision-making. the Company also continuously improved the GCG guidelines to ensure they remain relevant to regulatory developments and best governance practices. This update was carried out by aligning Company policies with the latest standards, both nationally and internationally, ensuring that governance practices become increasingly effective and in line with stakeholder expectations.

Dan, dalam rangka mengukur efektivitas penerapan GCG, *assessment* GCG berkelanjutan dilakukan berdasarkan 3 (tiga) parameter utama, yaitu ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21 tentang penerapan GCG bagi Emiten dan Perusahaan Publik, serta Pedoman Umum GCG Indonesia (PUGKI) 2021. Evaluasi ini memungkinkan Perseroan untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan serta memastikan bahwa tata kelola yang diterapkan telah memenuhi standar terbaik di industri.

To measure the effectiveness of GCG implementation, continuous GCG assessments are conducted based on three main parameters: the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 21 regarding GCG implementation for Listed Companies and Public Companies, and the General Guidelines for GCG Indonesia (PUGKI) 2021. This evaluation enables the Company to identify areas for improvement and ensures that the applied governance meets the highest industry standards.

Adapun, hasil skor penilaian ACGS tahun 2024 sebesar 77,13 dengan predikat "Baik/*Good*", mengalami penurunan dari tahun 2023 sebesar 109,31. Selanjutnya, penilaian terhadap penerapan GCG yang mengacu pada ketentuan dalam Regulasi OJK No. 21/POJK.04/2015. Perseroan secara konsisten mengimplementasikan 5 Aspek dan 8 Prinsip serta 25 Rekomendasi penerapan GCG yang diatur dalam regulasi tersebut. Hal ini dilakukan sesuai dengan kerangka parameter uji yang diatur dalam POJK No.04/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The ACGS 2024 assessment score was 77.13 with the rating "Good, showing an decline from the 2023 score of 109.31. Furthermore, the evaluation of GCG implementation was in accordance with the provisions in OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015. The Company consistently implemented the 5 Aspects and 8 Principles and 25 Recommendations for GCG application regulated in this regulation. This was done in line with the testing parameters set forth in POJK No.04/2015 on the Application of Corporate Governance for Public Companies.

Sebagai bagian dari tindak lanjut dan upaya berkelanjutan dalam memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan juga terus melakukan evaluasi dan pembenahan terhadap struktur organisasi serta pembagian tugas dan tanggung jawab di lingkungan internal Perseroan.

Salah satu langkah konkret yang dilakukan adalah mendorong keterbukaan dan akuntabilitas melalui perubahan struktur organisasi, khususnya dalam hal pengelolaan kegiatan operasional. Perubahan ini tidak hanya memperkuat fungsi pengawasan dan *monitoring*, tetapi juga membuka ruang bagi kolaborasi lintas direktorat yang semakin solid dan terarah, sehingga mendukung efektivitas dan efisiensi operasional secara menyeluruh.

Jika sebelumnya kegiatan operasional terpusat dalam satu direktorat, saat ini Perseroan telah membaginya ke dalam beberapa direktorat yang lebih spesifik. Pendekatan ini bertujuan untuk memperkuat fungsi *monitoring* dan pengawasan terhadap pelaksanaan operasional, sehingga setiap unit kerja memiliki fokus yang lebih terarah serta akuntabilitas yang lebih jelas. Dengan struktur yang lebih terdistribusi, proses pengambilan keputusan juga menjadi lebih transparan dan terukur.

Lebih dari itu, pembagian tanggung jawab ini turut mendorong terciptanya kolaborasi dan sinergi lintas direktorat. Koordinasi antar bagian menjadi lebih erat dan terstruktur, yang pada akhirnya memperkuat efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan operasional perseroan. Melalui langkah strategis ini, Perseroan tidak hanya meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan, tetapi juga membangun fondasi organisasi yang lebih adaptif, responsif, dan berorientasi pada kinerja berkelanjutan.

PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Perseroan telah mengimplementasikan Sistem Pengendalian Internal (*Internal Control System*/ICS) secara menyeluruh di seluruh lini operasional. Sistem ini dirancang untuk menjamin bahwa seluruh prosedur, sistem, dan regulasi Perseroan berjalan secara efektif serta sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Untuk memastikan penerapan yang optimal, Direksi menunjuk Unit SPI sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap efektivitas SPI secara berkala. Selain itu, Unit SPI juga bertugas memastikan bahwa setiap tindak lanjut atas hasil audit serta rekomendasi evaluasi dapat direalisasikan dengan tepat. Pemantauan ini mencakup berbagai aktivitas, termasuk pengelolaan rutin, supervisi, perbandingan, rekonsiliasi, serta langkah-langkah lain yang mendukung sistem pengendalian internal.

As part of the follow-up actions and ongoing efforts to strengthen the implementation of good corporate governance, the Company continues to evaluate and improve its organizational structure and the division of duties and responsibilities within the Company's internal environment.

One concrete step taken is encouraging openness and accountability through changes in the organizational structure, particularly in the management of operational activities. This change not only strengthens the monitoring and supervisory functions but also opens the way for more solid and focused cross-directorate collaboration, thereby supporting overall operational effectiveness and efficiency.

Whereas previously operational activities were centralized in one directorate, the Company has now divided them into several more specific directorates. This approach aims to strengthen monitoring and oversight of operational implementation, ensuring that each work unit has a more focused direction and clearer accountability. With a more distributed structure, decision-making processes also become more transparent and measurable.

Moreover, this distribution of responsibilities encourages collaboration and synergy across directorates. Coordination between divisions has become more intense and structured, ultimately strengthening the effectiveness and efficiency of the Company's operational execution. Through this strategic step, the Company not only improves the quality of corporate governance but also builds a more adaptive, responsive, and performance-oriented organizational foundation for sustainable operations.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM AND RISK MANAGEMENT

The Company has implemented the Internal Control System (ICS) comprehensively across all operational lines. This system is designed to ensure that all procedures, systems, and regulations within the Company run effectively and comply with applicable legal provisions. To ensure optimal implementation, the Board of Directors has appointed the SPI Unit as the party responsible for monitoring and evaluating the effectiveness of the SPI on a regular basis. Additionally, the SPI Unit is also tasked with ensuring that any follow-up actions from audit results and evaluation recommendations are implemented correctly. This monitoring includes various activities such as routine management, supervision, comparisons, reconciliations, and other measures that support the internal control system.

Sistem pengendalian internal Perseroan terdiri dari dua aspek utama, yaitu keuangan dan operasional, yang melibatkan seluruh unsur dalam organisasi. Dalam aspek keuangan, langkah awal yang diterapkan adalah penyusunan Rencana Kerja & Anggaran Perseroan (RKAP), yang selanjutnya diajukan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan. Proses ini memungkinkan pemegang saham untuk berperan aktif dalam meninjau serta menilai potensi risiko yang dapat memengaruhi aset dan investasi perusahaan, sekaligus memberikan masukan terkait langkah mitigasi yang diperlukan.

The Company's internal control system consists of two main aspects: financial and operational, involving all components of the organization. In the financial aspect, the initial step implemented is the preparation of the Company's Work Plan & Budget (RKAP), which is then submitted to the GMS for approval. This process allows shareholders to play an active role in reviewing and assessing potential risks that may affect the Company's assets and investments, while also providing input on the necessary mitigation measures.

Sesuai *Roadmap* ERM, pada tahun 2024, kualitas penerapan Manajemen Risiko Perseroan berada pada tahapan *Systematic Strategy.* Pada tahapan ini, Perseroan berkomitmen meningkatkan kompetensi sumber daya manusia secara merata dalam penerapan manajemen risiko terintegrasi, dan pengembangan Sistem Informasi Manajemen Risiko berupa Aplikasi TRIMS (TIMAH *Risk Information Management System*) dan aplikasi *Risk Information Management System* (RIMS) MIND ID.

In accordance with the ERM Roadmap, by 2024, the quality of the Company's Risk Management implementation had reached the Systematic Strategy stage. At this stage, the Company was committed to improving human resource competencies evenly in the application of integrated risk management, and the development of the Risk Management Information System in the form of the TRIMS (TIMAH Risk Information Management System) application and the Risk Information Management System (RIMS) MIND ID application.

Upaya yang dilakukan Perseroan selama tahun 2024 untuk merealisasikan tahapan tersebut, antara lain:

1. Melaksanakan konsultasi dan komunikasi terkait pengelolaan risiko Perusahaan dan Anak Perusahaan kepada *Risk Owner.*
2. Melaksanakan asesmen risiko Perusahaan dan Anak Perusahaan dan serta rencana mitigasinya.
3. Melaksanakan pemantauan pengelolaan risiko Perusahaan dan Anak Perusahaan.
4. Menyajikan pelaporan pengelolaan risiko Perusahaan dan Anak Perusahaan.
5. Melakukan pengembangan Sistem Informasi Manajemen Risiko – TRIMS & aplikasi *Risk Information Management System* (RIMS) MIND ID untuk kebutuhan pencatatan dan pelaporan Manajemen Risiko berbasis digital.
6. Mengajukan sertifikasi dan pelatihan Manajemen Risiko bagi Organ Pengelola Risiko khususnya Personel Lini-2 *Division Risk Management & Compliance* dan Lini-3 Divisi Internal Audit.

The efforts made by the Company in 2024 to realize this stage include:

1. Conducting consultations and communication regarding risk management for the Company and its Subsidiaries to the Risk Owners.
2. Conducting risk assessments for the Company and its Subsidiaries, along with mitigation plans.
3. Monitoring the risk management of the Company and its Subsidiaries.
4. Providing reports on risk management for the Company and its Subsidiaries.
5. Developing the Risk Management Information System – TRIMS & the Risk Information Management System (RIMS) MIND ID applications for digital-based risk management recording and reporting.
6. Proposing certification and risk management training for the Risk Management Organ, especially for Line-2 Division Risk Management & Compliance personnel and Line-3 Internal Audit Division personnel.

Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan tingkat kematangan dalam penerapan manajemen risiko. Maturitas manajemen risiko mengacu pada pengukuran tingkat kesiapan dan efektivitas praktik manajemen risiko yang diterapkan dalam organisasi. Pada tahun 2024, Perseroan menjalani penilaian *Risk Maturity Index* (RMI) untuk penerapan manajemen risiko Tahun Buku 2023, yang dilakukan oleh PT Deloitte Konsultan Indonesia sebagai penilai independen eksternal. Proses evaluasi ini berlangsung pada Agustus hingga September 2024, di mana Perseroan berhasil memperoleh skor RMI sebesar 2,9 dari skala 5,0, yang menunjukkan bahwa Perseroan telah mencapai Fase Praktik yang Baik dalam pengelolaan risiko.

Furthermore, Company is committed to continuously improving the maturity level in the implementation of risk management. Risk management maturity refers to the measurement of the readiness and effectiveness of risk management practices applied within the organization. In 2024, the Company underwent a Risk Maturity Index (RMI) assessment for the risk management implementation of the 2023 Fiscal Year, conducted by PT Deloitte Konsultan Indonesia as an independent external assessor. This evaluation process took place from August to September 2024, during which the Company successfully achieved an RMI score of 2.9 on a 5.0 scale, indicating that the Company had reached the Best Practice phase in risk management.

PENGELOLAAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan berkomitmen untuk menjaga transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam seluruh aspek operasionalnya, termasuk melalui penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran. Sistem ini berfungsi sebagai mekanisme untuk mendeteksi, mencegah, dan menangani dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan, mencakup praktik korupsi, penyalahgunaan wewenang, benturan kepentingan, pelanggaran etika, serta ketidakpatuhan terhadap peraturan dan kebijakan Perseroan.

Pada tahun 2024, pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran di Perseroan terus diperkuat, baik dalam hal kebijakan, mekanisme pelaporan, maupun perlindungan terhadap pelapor. Perseroan menyediakan saluran pelaporan yang aman dan mudah diakses serta platform digital yang memungkinkan pelapor untuk menyampaikan informasi secara anonim. Setiap laporan yang masuk ditangani secara profesional oleh tim independen yang bertanggung jawab dalam melakukan verifikasi, investigasi, serta rekomendasi tindak lanjut sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Perseroan juga terus memperkuat Sistem Pelaporan Pelanggaran melalui berbagai inisiatif, termasuk sosialisasi dan pelatihan secara berkala bagi seluruh insan Perseroan guna meningkatkan pemahaman terkait mekanisme pelaporan pelanggaran serta pentingnya menjaga etika dan integritas dalam menjalankan operasional bisnis. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran serta pemahaman seluruh karyawan dan pemangku kepentingan mengenai pentingnya melaporkan dugaan pelanggaran secara bertanggung jawab guna menciptakan lingkungan kerja yang transparan, akuntabel, dan berintegritas. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tanpa mengurangi kewenangan MIND ID dalam melakukan sosialisasi dan publikasi terkait sistem WBS terintegrasi di lingkungan Grup MIND ID.

MANAGEMENT OF THE WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

The Company is committed to maintaining transparency, accountability, and integrity in all aspects of its operations, including through the implementation of the Whistleblowing System. This system serves as a mechanism to detect, prevent, and address alleged violations occurring within the Company, including corruption, abuse of authority, conflicts of interest, ethical violations, and non-compliance with the Company's regulations and policies.

In 2024, the management of the Whistleblowing System at the Company was further strengthened, including in terms of policy, reporting mechanisms, and protection for whistleblowers. The Company provided secure and easily accessible reporting channels, along with a digital platform that allowed whistleblowers to submit information anonymously. Each incoming report was handled professionally by an independent team responsible for verification, investigation, and providing follow-up recommendations in accordance with established procedures.

The Company also continued to strengthen the Whistleblowing System through various initiatives, including periodic dissemination and training for all employees to improve understanding of the reporting mechanism as well as the importance of maintaining ethics and integrity in conducting business operations. This effort aimed to raise awareness and understanding among all employees and stakeholders about the importance of responsibly reporting alleged violations to create a transparent, accountable, and ethical work environment. The implementation of this activity was carried out while adhering to applicable legal regulations, without diminishing MIND ID's authority to conduct dissemination and publication related to the integrated WBS system within the MIND ID Group.

KOMPOSISI DAN SUSUNAN DIREKSI

Selama tahun 2024, Komposisi anggota Direksi Perseroan mengalami perubahan sesuai dengan kebutuhan Perseroan sebagaimana penjelasan berikut.

KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN DIREKSI SEBELUM RUPS TAHUNAN 2024

Komposisi Direksi sebelum RUPS Tahunan 2024 sebanyak 5 (lima) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Direktur Operasi dan Produksi, 1 (satu) orang Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko, 1 (satu) orang Direktur Sumber Daya Manusia, dan 1

COMPOSITION AND STRUCTURE OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2024, the composition of the Company's Board of Directors underwent changes in accordance with the Company's needs, as explained below.

COMPOSITION AND BASIS OF APPOINTMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS PRIOR TO THE 2024 ANNUAL GMS

Prior to the 2024 Annual GMS, the Board of Directors consisted of 5 (five) members, comprising 1 (one) President Director, 1 (one) Director of Operations and Production, 1 (one) Director of Finance and Risk Management, 1 (one) Director of Human Resources, and 1

(satu) orang Direktur Pengembangan Usaha. Komposisi dan dasar pengangkatan Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

(one) Director of Business Development. The composition and basis of appointment of the Board of Directors are presented in the table below.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi Sebelum RUPS Tahunan 2024
Table of Composition and Basis of Appointment of the Board of Directors Prior to the 2024 Annual GMS

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana *Fit & Proper Test* Fit & Proper Test Organizer	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Ahmad Dani Virsal	Direktur Utama President Director	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	RUPS Tahunan tanggal 15 Juni 2023 Annual GMS dated June 15, 2023	15 Juni 2023 June 15, 2023
Nur Adi Kuncoro	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	RUPS Tahunan tanggal 15 Juni 2023 Annual GMS dated June 15, 2023	15 Juni 2023 June 15, 2023
Fina Eliani	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	RUPS Tahunan tanggal 24 Mei 2022 Annual GMS dated May 24, 2022	24 Mei 2022 May 24, 2022
Tigor Pangaribuan	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	RUPS Tahunan tanggal 15 Juni 2023 Annual GMS dated June 15, 2023	15 Juni 2023 June 15, 2023
Koko Wigyantoro	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	RUPS Tahunan tanggal 15 Juni 2023 Annual GMS dated June 15, 2023	15 Juni 2023 June 15, 2023

KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN DIREKSI SETELAH RUPS TAHUNAN 2024

Pada tanggal 8 Mei 2024, RUPS Tahunan 2024 memutuskan :

1. Memberhentikan dengan hormat Koko Wigyantoro sebagai Direktur Pengembangan Usaha;
2. Memberhentikan dengan hormat Tigor Pangaribuan sebagai Direktur Sumber Daya Manusia;
3. Mengangkat Hendra Kusuma Wardana sebagai Direktur Sumber Daya Manusia;
4. Mengangkat Dicky Octa Zahriadi sebagai Direktur Pengembangan Usaha.

Dengan demikian, komposisi dan dasar pengangkatan Direksi setelah RUPS Tahunan 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

COMPOSITION AND BASIS OF APPOINTMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AFTER THE 2024 ANNUAL GMS

On May 8, 2024, the 2024 Annual GMS adopted the following resolutions:

1. Respectfully dismissed Koko Wigyantoro from his position as Director of Business Development;
2. Respectfully dismissed Tigor Pangaribuan from his position as Director of Human Resources;
3. Appointed Hendra Kusuma Wardana as Director of Human Resources;
4. Appointed Dicky Octa Zahriadi as Director of Business Development.

Accordingly, the composition and basis of appointment of the Board of Directors after the 2024 AGMS are presented in the table below.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi Setelah RUPS Tahunan 2024
Table of Composition and Basis of Appointment of the Board of Directors After the 2024 Annual GMS

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana *Fit & Proper Test* Fit & Proper Test Organizer	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Ahmad Dani Virsal	Direktur Utama President Director	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	RUPS Tahunan tanggal 15 Juni 2023 Annual GMS dated June 15, 2023	15 Juni 2023 June 15, 2023
Hendra Kusuma Wardana	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	RUPS Tahunan tanggal 8 Mei 2024 Annual GMS dated May 8, 2024	8 Mei 2024 May 8, 2024
Fina Eliani	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	RUPS Tahunan tanggal 24 Mei 2022 Annual GMS dated May 24, 2022	24 Mei 2022 May 24, 2022
Nur Adi Kuncoro	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	RUPS Tahunan tanggal 15 Juni 2023 Annual GMS dated June 15, 2023	15 Juni 2023 June 15, 2023
Dicky Octa Zahriadi	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	RUPS Tahunan tanggal 8 Mei 2024 Annual GMS dated May 8, 2024	8 Mei 2024 May 8, 2024

APRESIASI DAN PENUTUP

Sebagai salah satu komoditas kritis dan strategis, timah memegang peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional serta memperkuat posisi Indonesia di kancah global. Maka dari itu, pemanfaatan sumber daya ini harus dilakukan secara optimal, tidak hanya dari sisi volume produksi, namun juga melalui peningkatan nilai tambah yang berkelanjutan. PT TIMAH Tbk memandang bahwa pengelolaan yang bijak, bertanggung jawab, dan berorientasi masa depan akan mendorong kontribusi yang lebih luas, tak hanya bagi Perseroan, tetapi juga sebagai katalis pertumbuhan bagi sektor-sektor lainnya.

PT TIMAH Tbk percaya bahwa keberhasilan Perseroan akan sejalan dengan sebesar apa manfaat yang mampu dihadirkan bagi bangsa, negara, dan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Semakin besar kontribusi yang diberikan, semakin kuat pula fondasi Perseroan sebagai perseroan yang resilien, adaptif, dan berdaya saing tinggi di tengah tantangan global.

Mengakhiri laporan ini, Direksi menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang senantiasa mengiringi langkah Perseroan. Kami juga menyampaikan penghargaan yang tulus kepada seluruh insan Perseroan yang telah menunjukkan dedikasi, ketangguhan, dan loyalitas luar biasa dalam menjaga kesinambungan operasional dan menyukseskan transformasi strategis Perseroan. Tak lupa, kami juga berterima kasih kepada Dewan Komisaris atas sinergi dan arahan yang konstruktif, serta kepada mitra usaha dan regulator atas kerja sama dan dukungan yang berkelanjutan.

Kami optimistis, dengan semangat kolaborasi dan inovasi, Perserooan akan terus melangkah maju, menapaki masa depan yang lebih cerah, inklusif, dan berkelanjutan. Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih atas segala kepercayaan yang telah diberikan, dan mari kita bersama-sama melanjutkan perjalanan ini menuju masa depan yang lebih kuat, tangguh, dan penuh harapan.

APPRECIATION AND CLOSING

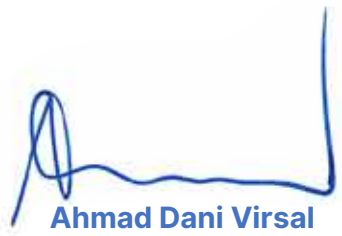
As one of the critical and strategic commodities, tin plays an important role in supporting national economic growth and strengthening Indonesia's position on the global stage. Therefore, the utilization of this resource must be carried out optimally, not only in terms of production volume, but also through sustainable value-added enhancement. PT TIMAH Tbk believes that wise, responsible, and forward-looking management will foster broader contributions, not just for the Company, but also as a catalyst for growth in other sectors.

PT TIMAH Tbk believes that the Company's success is aligned with the extent of benefits it can deliver to the nation, the state, and the communities surrounding its operational areas. The greater the contribution made, the stronger the foundation for the Company to be a resilient, adaptive, and highly competitive company amidst global challenges.

As we conclude this report, the Board of Directors extends its highest appreciation to all shareholders and stakeholders for the trust and support that have consistently accompanied the Company's journey. We also express our sincere gratitude to all the Company personnel for their outstanding dedication, resilience, and loyalty in maintaining operational continuity and supporting the Company's strategic transformation. Our appreciation also goes to the Board of Commissioners for their synergy and constructive guidance, as well as to our business partners and regulators for their ongoing cooperation and support.

We remain optimistic that, with a spirit of collaboration and innovation, the Company will continue to move forward, towards a brighter, more inclusive, and sustainable future. On behalf of the Board of Directors, we thank you for the trust that has been placed in us, and let us continue this journey together toward a stronger, more resilient, and hopeful future.

Pangkal Pinang, April 2025



Ahmad Dani Virsal

Direktur Utama
President Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2024 PT TIMAH TBK

LETTER OF STATEMENT FROM MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2024 ANNUAL REPORT OF PT TIMAH TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT TIMAH Tbk Tahun Buku 2024 telah dimuat secara lengkap serta bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dimaksud.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2024 Annual Report of PT TIMAH Tbk has been fully disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the contents of the said Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2025
Jakarta, April 30, 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

M. Alfan Baharudin
Komisaris Utama/Independen
President Commissioner/Independent

Agus Rajani Panjaitan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Yudo Dwinanda Priaadi
Komisaris
Commissioner

Rustam Effendi
Komisaris
Commissioner

Sufyan Syarif
Komisaris
Commissioner

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2024 PT TIMAH TBK

LETTER OF STATEMENT FROM MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2024 ANNUAL REPORT OF PT TIMAH TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT TIMAH Tbk Tahun Buku 2024 telah dimuat secara lengkap serta bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dimaksud.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2024 Annual Report of PT TIMAH Tbk has been fully disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the contents of the said Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2025
Jakarta, April 30, 2025

Direksi
Board of Directors

Ahmad Dani Virsal
Direktur Utama
President Director

Hendra Kusuma Wardana
Direktur Sumber Daya Manusia
Director of Human Resource

Fina Eliani
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management

Nur Adi Kuncoro
Direktur Operasi dan Produksi
Director of Operation and Production

Dicky Octa Zahriadi
Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development


PERTAMINA
PELABUHAN



PROFIL **PERUSAHAAN**

Company Profile

Sebagai perusahaan yang telah mencatatkan peran penting selama hampir setengah abad, Perseroan terus bertumbuh dan membangun reputasi sebagai salah satu produsen logam timah terbesar di dunia, dengan produk berkualitas tinggi.

As a company that has played an important role for almost half a century, Company continues to grow and build a reputation as one of the largest tin metal producers in the world, with high-quality products.

IDENTITAS PERUSAHAAN
COMPANY IDENTITY



Nama Perusahaan
Company Name
PT TIMAH Tbk

Kode Saham
Ticker Code
TINS

Tanggal Pendirian
Date of Establishment
2 Agustus 1976
August 2, 1976

Informasi Perubahan Nama
Information on Change of Company Name

Pada Tahun Buku 2024, Perseroan tidak melakukan perubahan nama. Adapun informasi terperinci mengenai perubahan nama sejak berdiri hingga saat ini, disampaikan pada pembahasan Riwayat Singkat Perusahaan, Bab Profil Perusahaan, Laporan Tahunan ini.

In the 2024 fiscal year, the Company did not undergo any name changes. Detailed information regarding the Company's name changes since its establishment to date is presented in the Company History section of the Company Profile chapter in this Annual Report.

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian PT Tambang Timah (Persero) No. 1 tanggal 2 Agustus 1976 dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. Y.A.5/65/17 tanggal 5 Februari 1977 yang telah beberapa kali diubah dan terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT TIMAH Tbk No. 6 tanggal 13 Juli 2023 yang dibuat oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, yang telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum sesuai surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT TIMAH Tbk No. AHU-AH.01.03-0091474 tanggal 13 Juli 2023 serta telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT TIMAH Tbk No. AHU-0132543.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 13 Juli 2023.

The Deed of Establishment of PT Tambang Timah (Persero) No. 1 was dated August 2, 1976, and was executed before Imas Fatimah, S.H., a Notary in Jakarta. It was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. Y.A.5/65/17 dated February 5, 1977. This deed has been amended multiple times, with the most recent amendment documented in the Deed of Statement of Meeting Resolution of PT TIMAH Tbk. No. 6 dated July 13, 2023, prepared by Rini Yulianti, S.H., a Notary in East Jakarta. This latest amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, Directorate General of General Legal Administration, under the letter of Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association of PT TIMAH Tbk. No. AHU-AH.01.03-0091474 dated July 13, 2023. Furthermore, it has been approved by the Minister of Law and Human Rights, as evidenced by the Approval of Amendments to the Articles of Association of PT TIMAH Tbk, under the letter of Approval No. AHU-0132543.AH.01.11.Years of 2023 dated July 13, 2023.

Bidang Usaha
Line of Business

Bidang usaha pertambangan, perindustrian, perdagangan, pengangkutan, dan jasa yang berkaitan dengan bidang usaha pertambangan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan.

Engaging in mining, industrial, trade, transportation, and related services within the mining sector, while optimizing the utilization of the Company's resources.

Kepemilikan
Ownership

- Pemerintah Republik Indonesia berupa 1 lembar saham seri A Dwiwarna
- PT Mineral Industri Indonesia (Persero) 65%
- Publik 35%
- The Government of the Republic Indonesia holds 1 series A Dwiwarna share
- PT Mineral Industri Indonesia (Persero) 65%
- Public 35%

Modal Dasar
Authorized Capital

10.000.000.000 saham dengan nilai nominal total Rp500.000.000.000 atau masing-masing bernilai Rp50.

10,000,000,000 shares with a total nominal value of Rp500,000,000,000 or Rp50 each.

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-Up Capital

7.447.753.454 saham dengan nilai nominal total Rp372.388.000.000

7,447,753,454 shares with a total nominal value of Rp372,388,000,000

Total Aset
Total Assets

Rp12.799,60 miliar per 31 Desember 2024

Rp12.799,60 billion as of December 31, 2024

Nama Bursa
Name of Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia (BEI)

Tanggal *Go Public*
Share Listing Date

19 Oktober 1995
October 19, 1995

Jumlah Karyawan
Number of Employees

4.036 orang (2024)
4,036 Persons (2024)

Entitas Anak
Subsidiaries

Kepemilikan Langsung | Direct Ownership

- Indometal (London) Limited
- Timah International Investment Pte. Ltd (TINVES)
- PT Dok dan Perkapalan Air Kantung (DAK)
- PT Timah Industri (TI)
- PT Timah Agro Manunggal (TAM)
- PT Timah Investasi Mineral (TIM)
- PT Timah Karya Persada Properti (TKPP)
- PT Tanjung Alam Jaya (TAJ)

Kepemilikan Tidak Langsung | Indirect Ownership

- Great Force Trading Limited (GFT)
- PT Tim Silika Nusantara (TSN)
- PT Timah Indotama Mineral

Entitas Asosiasi
Associated Entities

- PT Koba Tin
- PT Bakti Timah Medika
- PertaLife Insurance
- PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia (Sinergi ID)
- PT Timah Nigeria Limited (TNL)

Entitas – Investasi Penyertaan Saham
Entities – Investment in Share

PT Pertamina Bina Medika IHC

AKSES TERHADAP PERSEROAN TERMASUK KANTOR CABANG DAN/ATAU PERWAKILAN

ACCESS TO THE COMPANY INCLUDING BRANCH OFFICES AND/OR REPRESENTATIVES

Jaringan Kantor Office Network	Alamat dan Kontak Address and Contact
PT TIMAH Tbk (Kantor Pusat) (Head Office)	**Jl. Jenderal Sudirman No.51** Pangkalpinang 33121, Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Indonesia Telp./Phone +62 717 425 8000 *Email*: corsec@pttimah.co.id Situs *Website* | Website www.timah.com **Media Sosial** LinkedIn : PT TIMAH Tbk Tiktok : @officialtimah Facebook : PT TIMAH Tbk Instagram : @officialtimah X/Twitter : @official_TIMAH Youtube : Officialtimah

Kantor Perwakilan Representative Office	Alamat dan Kontak Address and Contact
JAKARTA	Jl. Medan Merdeka Timur No.15 Jakarta Pusat 10110 Email: corsec@pttimah.co.id

Unit Bisnis/Produksi Business Unit/Production	Alamat dan Kontak Address and Contact
Divisi Processing & Refinery Mentok Metallurgical Unit	Jalan Raya Timah No. 1 Mentok, Kabupaten Bangka Barat Telp. +62 717 425 8000 ext. 41336
Divisi Area Bangka Utara	Jalan Singa Yudha No.1 Belinyu, Kabupaten Bangka
Divisi Area Bangka Selatan	Jalan Jenderal Sudirman No.12 Pangkalpinang Telp. +62 717 425 8000 ext. 71281
Divisi Area Belitung	Jalan Melati No. A1, Desa Lenggang, Kecamatan Gantung, Kabupaten Belitung Timur 33562
Divisi Area Kundur	Jalan Hang Tuah No. 4 Kundur Barat, Karimun Provinsi Kepulauan Riau Telp. +62 777 735 0100

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
BRIEF HISTORY OF THE COMPANY



PT TIMAH Tbk, selanjutnya disebut, "Perseroan" atau "Kami" dikenal masyarakat umum sebagai salah satu produsen dan pengekspor logam timah terbesar di dunia. Perseroan berkantor pusat di Pangkalpinang, Kepulauan Bangka Belitung, dan bergerak dalam bidang pertambangan, perindustrian, perdagangan, pengangkutan, dan jasa lainnya, seperti jasa keteknikan dan galangan kapal, agrobisnis, agen pemasaran, dan jasa properti. Perseroan memegang 125 Izin Usaha Penambangan (IUP) dari Kementerian ESDM dengan luas wilayah konsesi 473.310 hektare dan dengan kandungan timah sebesar 300.000 ton. Wilayah operasi Perseroan tersebar di daratan dan perairan sekitar kepulauan Bangka, Belitung, Singkep, Karimun dan Kundur.

PT TIMAH Tbk, hereinafter referred to as "the Company," or "We," is widely known as one of the world's largest producers and exporters of tin metal. The Company is headquartered in Pangkalpinang, Bangka Belitung Islands, and engages in mining, industry, trade, transportation, and additional services such as engineering and shipyard services, agribusiness, marketing agency services, and property services. The Company holds 125 Mining Business Licenses (IUP) issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), covering a concession area of 473,310 hectares with tin reserves amounting to 300,000 tons. The Company's operations are spread across the land and waters surrounding the islands of Bangka, Belitung, Singkep, Karimun, and Kundur.

Berdirinya Perseroan tidak lepas dari sejarah pertambangan timah di Indonesia, terkhusus di Pulau Bangka. Pada awalnya, pertambangan timah dikelola oleh badan usaha pemerintah kolonial dan perusahaan swasta Belanda sebelum kemerdekaan Indonesia. Hingga akhirnya pada tahun 1961, Pemerintah membentuk Badan Pimpinan Umum (BPU) perusahaan-perusahaan pertambangan timah negara untuk kemudian pada tahun 1968 dikonsolidasikan dengan 3 (tiga) Perusahaan Negara hasil nasionalisasi dari perusahaan tambang timah sebelum kemerdekaan yaitu Banka Tin Winning Bedrijf (BTW), Gemeenschappelijke Mijnbouw Billiton Maatschappij (GMB) dan NV. Singkep Tin Exploitatie Maatschappij (NV. SITEM) menjadi Perusahaan Negara (PN) Tambang Timah.

The establishment of Company is closely linked to the history of tin mining in Indonesia, particularly on Bangka Island. Initially, tin mining was managed by colonial government enterprises and Dutch private companies before Indonesia's independence. Only until 1961 that the Indonesian government formed the General Board (BPU) of state tin mining companies and later in 1968, BPU was consolidated with three state companies (PN), which were nationalized from pre-independence tin mining companies, namely Banka Tin Winning Bedrijf (BTW), Gemeenschappelijke Mijnbouw Billiton Maatschappij (GMB), and NV. Singkep Tin Exploitatie Maatschappij (NV. SITEM), into a single entity, Perusahaan Negara (PN) Tambang Timah.

Status perusahaan tersebut diubah menjadi Perseroan pada tahun 1976, berdasarkan Akta No. 1 tanggal 2 Agustus 1976 yang dibuat di hadapan Notaris Imas Fatimah, S.H., yang diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26, tanggal 1 April 1977, Tambahan Berita Negara No. 200 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/65/17 tanggal 5 Februari 1977. Untuk memperkuat posisi Perseroan di industri pertambangan timah serta jasa-jasa lainnya, pada 19 Oktober 1995 Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, yang sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia, serta di London Stock Exchange.

The Company's status was changed to a Public Company in 1976, based on Deed No. 1 dated August 2, 1976, executed before Notary Imas Fatimah, S.H., which was officially announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 26, dated April 1, 1977, Supplement to the State Gazette No. 200, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. Y.A.5/65/17 dated February 5, 1977. To further solidify its position in the tin mining industry and expand into other services, the Company conducted an initial public offering on October 19, 1995. Subsequently, its shares were listed on Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange, now known as Indonesia Stock Exchange, as well as on London Stock Exchange.

Seiring dengan transformasi di badan usaha milik negara (BUMN) pertambangan, pada 27 November 2017, Pemerintah Republik Indonesia mengumumkan penunjukan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) atau INALUM sebagai BUMN *Holding* Industri Pertambangan, yang kini menjadi PT Mineral Industri Indonesia (Persero) atau disebut MIND ID. Selanjutnya, MIND ID menjadi pemegang saham utama dan pengendali Perseroan dengan mengambil alih 65% saham milik Pemerintah Republik Indonesia pada Perseroan.

In line with the transformation of state-owned mining enterprises (SOEs), on November 27, 2017, the Government of the Republic of Indonesia announced the appointment of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), or INALUM, as the Holding SOE for Mining Industry, which is now known as PT Mineral Industri Indonesia (Persero), or MIND ID. Subsequently, MIND ID became the majority and controlling shareholder of the Company by acquiring 65% of the shares previously owned by the Government of the Republic of Indonesia in the Company.

Perseroan dalam bisnisnya, menjalankan kegiatan eksplorasi baik di darat maupun di laut dengan menerapkan praktik-praktik terbaik penambangan berkelanjutan. Selama hampir setengah abad, Perseroan terus bertumbuh dan membangun reputasi sebagai salah satu produsen logam timah terbesar di dunia, dengan produk berkualitas tinggi.

In its business operations, Company engages in exploration activities both on land and at sea, applying best practices in sustainable mining. For nearly half a century, the Company has continued to grow and build its reputation as one of the world's largest producers of tin metal, offering high-quality products.

Di tahun 2024, Perseroan terus berupaya melakukan berbagai peningkatan usaha yang dimulai dari peningkatan kinerja operasi produksi, kinerja keuangan, serta perbaikan tata kelola pertambangan yang telah memberikan dampak positif dengan meningkatnya laba bersih Perseroan. Upaya yang dilakukan Perseroan ini juga bertujuan untuk mewujudkan bisnis Perseroan agar berjalan lebih lincah dan efisien. Ke depannya Perseroan

In 2024, Company made various business improvements, starting with enhancing production operations, financial performance, and refining mining governance, which had a positive impact on the Company's net profit growth. These efforts were also aimed at making the Company's business more agile and efficient. In the future, Company will remain focused on optimizing and improving systems related to reserve resource enhancement, mining,

juga akan terus berfokus untuk melakukan optimalisasi dan perbaikan-perbaikan sistem terkait peningkatan sumber daya cadangan, penambangan, *processing*, hingga upaya peningkatan *recovery* perolehan bijih timah agar terus dapat *survive* dan lebih ekonomis. Dengan strategi yang tepat dalam melihat peluang yang ada, Perseroan akan terus dapat memberikan kontribusi yang maksimal kepada pemegang saham dan berkontribusi kepada masyarakat melalui pertumbuhan positif Perseroan.

INFORMASI PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN

PT TIMAH Tbk mengalami beberapa kali perubahan nama sebagaimana dituangkan dalam dokumen berikut:

1. Sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang dituangkan dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 1 tanggal 2 Agustus 1976 yang dibuat oleh Notaris Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, dan ditetapkan dalam Tambahan Berita Negara RI No. 200 tahun 1977, nama Perseroan sebelumnya PT Tambang Timah kemudian diganti menjadi PT Tambang Timah (Persero).
2. Sehubungan dengan perubahan Pasal 1, 2, dan 3 dari Anggaran Dasar Perseroan yang dituangkan dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tanggal 15 Juli 1996 yang dibuat oleh Notaris. Pengganti Achmad Bajumi, S.H., Notaris di Jakarta, dan disahkan dalam Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-8364.HT.01.04.TH.96 dan ditetapkan dalam Tambahan Berita Negara RI No. 1123 tahun 1997, nama Perseroan sebelumnya PT Tambang Timah (Persero) kemudian diganti menjadi PT Tambang Timah Tbk.
3. Sehubungan dengan perubahan Pasal 1 dan 3 dari Anggaran Dasar Perseroan yang dituangkan dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tanggal 8 Mei 1998 yang dibuat oleh Notaris Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, dan disahkan dalam Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-5241.HT.01.04.TH.98 dan ditetapkan dalam Tambahan Berita Negara RI No. 6703 tahun 1998, nama Perseroan berubah dari PT Tambang Timah Tbk menjadi PT Timah Tbk.
4. Sehubungan dengan perubahan Pasal 1, 4, 11 dan 14 dari Anggaran Dasar Perseroan yang dituangkan dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 06 tanggal 4 Mei 2007 yang dibuat oleh Notaris Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, dan disahkan dalam Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. W7-06290 HT.01.04-TH.2007 dan ditetapkan dalam Tambahan Berita Negara RI No. 9165 tahun 2007, nama Perseroan berubah dari PT Timah Tbk menjadi PT Timah (Persero) Tbk.

processing, and increasing tin ore recovery to ensure sustainability and greater economic efficiency. With the right strategy in seizing opportunities, Company will continue to deliver maximum value to shareholders and contribute to society through the Company's positive growth.

INFORMATION ON CHANGE OF COMPANY NAME

PT TIMAH Tbk underwent several name changes as documented below:

1. The Company's Articles of Association were amended through the Deed of Amendment No. 1 dated August 2, 1976, executed by Notary Imas Fatimah, S.H., in Jakarta. This amendment was officially recorded in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 200 in 1977. Consequently, the Company's former name, PT Tambang Timah, was changed to PT Tambang Timah (Persero).
2. In connection with the amendments to Articles 1, 2, and 3 of the Company's Articles of Association, as detailed in the Deed of Amendment to the Company's Articles of Association dated July 15, 1996, executed by Substitute Notary Achmad Bajumi, S.H., in Jakarta, and authorized by the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number C2-8364.HT.01.04.TH.96, the changes were officially recorded in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1123 in 1997. Consequently, the Company's former name, PT Tambang Timah (Persero), was changed to PT Tambang Timah Tbk.
3. In connection with the amendments to Articles 1 and 3 of the Company's Articles of Association, detailed in the Deed of Amendment to the Company's Articles of Association dated May 8, 1998, executed by Notary Imas Fatimah, S.H., in Jakarta, and authorized by the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number C2-5241.HT.01.04.TH.98, the changes were officially recorded in Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 6703 of 1998. As a result, the Company's name was altered from PT Tambang Timah Tbk. to PT Timah Tbk.
4. In connection with the amendments to Articles 1, 4, 11, and 14 of the Company's Articles of Association, as stated in the Deed of Amendment to the Company's Articles of Association No. 06 dated May 4, 2007, executed by Notary Imas Fatimah, S.H., a Notary in South Jakarta, and authorized by the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. W7-06290 HT.01.04-TH.2007 and recorded in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 9165 of 2007, the Company's name was changed from PT Timah Tbk. to PT Timah (Persero) Tbk.

5. Sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang dituangkan dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 76 tanggal 29 November 2017 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, dan disahkan dalam Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. AHU-0026066.AH.01.01.Tahun 2017 dan ditetapkan dalam Tambahan Berita Negara RI No. 25399 tahun 2020, nama Perseroan kembali mengalami perubahan dari PT Timah (Persero) Tbk menjadi PT TIMAH Tbk. Hal tersebut sesuai hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 29 November 2017 yang menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait perubahan status Perseroan dari Persero menjadi Non-Persero menyusul pengalihan seluruh saham seri B milik negara di Perseroan untuk dijadikan penyertaan modal negara di INALUM.

Selama tahun 2024 sampai laporan tahunan ini diterbitkan, tidak ada perubahan nama. Nama Perseroan tetap "PT TIMAH Tbk".

5. In connection with the amendment of the Company's Articles of Association, detailed in the Deed of Amendment to the Company's Articles of Association No. 76 dated November 29, 2017, executed by Notary Fathiah Helmi, S.H., in South Jakarta, and authorized by the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. AHU-0026066. AH.01.01.2017, the changes were officially recorded in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 25399 in 2020. Consequently, the Company's name has once again changed from PT Timah (Persero) Tbk. to PT TIMAH Tbk. This change aligns with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 29, 2017, which approved the amendment to the Company's Articles of Association regarding the change in the Company's status from Persero to Non-Persero, following the transfer of all series B shares owned by the state in the Company as state capital participation in INALUM.

During 2024 until the publication of this annual report, there were no name changes. The Company's name remains "PT TIMAH Tbk."


Timah

JEJAK LANGKAH
MILESTONE



1709

Penemuan bijih timah di Pulau Bangka.

The discovery of tin ore on Bangka Island.

1856

Belanda mendirikan Banka Tin Winning Bedrijf (BTW).

The Netherlands established Banka Tin Winning Bedrijf (BTW).

1858

Belanda mendirikan Gemeenschappelijke Mijnbouw Maatschappij Biliton (GMB).

The Netherlands established Gemeenschappelijke Mijnbouw Maatschappij Biliton (GMB).

1878

Belanda mendirikan NV Singkep Tin Exploitatie Maatschappij (NV SITEM).

The Netherlands established NV Singkep Tin Exploitatie Maatschappij (NV SITEM).

1968

Merger BPU, PN TT Bangka, PN TT Belitung, dan PN TT Singkep, menjadi PN Tambang Timah.

The merger of BPU, PN TT Bangka, PN TT Belitung, and PN TT Singkep resulted in the establishment of PN Tambang Timah.

1976

PN Tambang Timah dialihkan bentuknya menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dengan nama PT Tambang Timah (Persero) yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia, dan mulai beroperasi komersial pada 2 Agustus 1976.

PN Tambang Timah was transformed into a Company (Persero) under the name PT Tambang Timah (Persero), with all of its shares owned by the Republic of Indonesia. It began commercial operations on August 2, 1976.

1991-1995

PT Tambang Timah (Persero) melakukan restrukturisasi yang mencakup beberapa langkah, seperti memindahkan kantor pusat dari Jakarta ke Pangkalpinang, melepaskan aset yang tidak terkait dengan aktivitas inti perusahaan, dan melakukan ekspor perdana logam timah dengan kadar timbal rendah ke Jepang dengan merek Bangka Low Lead.

PT Tambang Timah (Persero) underwent restructuring, which involved several steps. These covered relocating the head office from Jakarta to Pangkalpinang, divesting assets unrelated to the Company's core activities, and initiating the first export of tin metal with low lead content to Japan under Bangka Low Lead brand.

2003

Kerja Sama Operasi (KSO) antara PT TIMAH (Persero) Tbk dan PT Sarana Karya (SAKA) dalam kegiatan pengolahan aspal di Pulau Buton.

Joint Operation (KSO) was formed between PT TIMAH (Persero) Tbk. and PT Sarana Karya (SAKA) for asphalt processing activities on Buton Island.

2006

- **PT Timah Industri yang merupakan entitas anak mendivestasikan sahamnya di Plimsoll Corporation, Pte, Ltd, Singapore kepada Sky Alliance Global Holding, Ltd.**
- **Penghentian pencatatan (*listing cancellation*) atas Global Depositary Receipts (GDR) di London Stock Exchange (LSE) dan sejak itu saham perseroan hanya tercatat di Bursa Efek di Indonesia.**

- PT Timah Industri, a subsidiary, divested its shares in Plimsoll Corporation, Pte, Ltd, Singapore, to Sky Alliance Global Holding, Ltd.
- The Company's Global Depositary Receipts (GDR) were delisted from London Stock Exchange (LSE), and since then, the Company's shares have been exclusively listed on Stock Exchange in Indonesia.

2007

Masuk ke bisnis hilir timah (*tin solder* dan *tin chemical*).

The Company entered the downstream tin business (tin solder and tin chemical)..

1953

Nasionalisasi BTW menjadi Perusahaan Negara Tambang Timah (PN TT) Bangka.

The Nationalization of BTW into Perusahaan Negara Tambang Timah (PN TT) Bangka.

1958

Nasionalisasi GMB menjadi PN Tambang Timah (PN TT) Belitung.

The Nationalization of GMB into PN Tambang Timah (PN TT) Belitung.

1959

Nasionalisasi NV SITEM, menjadi PN Tambang Timah (PN TT) Singkep.

The Nationalization of NV SITEM, becoming PN Tambang Timah (PN TT) Singkep.

1961

Pemerintah Indonesia mendirikan Badan Pimpinan Umum Perusahaan Negara Tambang Timah (BPU PN Tambang Timah).

The Indonesian Government established the General Board of Tin Mining State Company (BPU PN Tambang Timah).

1955

Pencatatan saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia), dan pencatatan Global Depositary Receipts (GDRs) Perseroan di Bursa Efek London.

The Company's shares were listed on Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange), along with the listing of Global Depositary Receipts (GDRs) on London Stock Exchange.

1998

PT Tambang Timah (Persero) Tbk mengubah anggaran dasarnya dan bertransisi menjadi PT Timah (Persero) Tbk. Selain itu, perusahaan melakukan diversifikasi usaha dengan mendirikan beberapa entitas anak, termasuk PT Tambang Timah, PT Timah Industri, PT Timah Investasi Mineral, PT Timah Eksplomin, PT Dok & Perkapalan Air Kantung (DAK), dan Indometal London Ltd.

PT Tambang Timah (Persero) Tbk. amended its articles of association and transitioned into PT Timah (Persero) Tbk. Additionally, the Company diversified its business by establishing several subsidiaries, including PT Timah Industri, PT Timah Investasi Mineral, PT Timah Eksplomin, PT Dok & Perkapalan Air Kantung (DAK), and Indometal London Ltd.

2008

PT TIMAH (Persero) Tbk secara resmi mengumumkan pengoperasian tanur 9 dan penambahan luas pabrik Electrolytic Refining (ER), yang mencerminkan perkembangan industri timah yang mengalami perubahan signifikan sejak tahun 2003 hingga 2004.

PT TIMAH (Persero) Tbk officially announced the operation of Furnace 9 and the expansion of Electrolytic Refining (ER) plant area, which reflects significant developments in the tin industry between 2003 and 2004.

2009

Peletakan batu pertama pembangunan pabrik Tin Chemical pada tanggal 17 Januari 2009.

The groundbreaking ceremony for Tin Chemical plant was held on January 17, 2009.

2012

Terbentuknya INATIN pada tanggal 1 Februari 2012 dimana PT TIMAH (Persero) Tbk dan Entitas Anak bergabung menjadi anggotanya.

The establishment of INATIN on February 1, 2012 when PT TIMAH (Persero) Tbk. and its subsidiaries joined as member.

2014

Pemberitahuan atas efektif dan validnya penggabungan usaha antara PT TIMAH (Persero) Tbk dan PT Tambang Timah yang telah dilaksanakan pada tanggal 1 April 2014.

Notification of the effective and valid merger between PT TIMAH (Persero) Tbk. and PT Tambang Timah was carried out on April 1, 2014.

2017

- **PT TIMAH (Persero) Tbk mengubah namanya menjadi PT TIMAH Tbk.**
- **Menjadi anggota dari *Holding* Industri Pertambangan di bawah MIND ID.**
- **Penerbitan obligasi dan SUKUK.**

- PT TIMAH (Persero) Tbk changed its name to PT TIMAH Tbk.
- PT TIMAH Tbk became a member of Mining Industry Holding under MIND ID.
- The issuance of bonds and SUKUK.

2018

PT TIMAH Tbk membuat perusahaan *joint venture* bekerja sama dengan perusahaan asal Nigeria, Topwide Ltd.

PT TIMAH Tbk established a joint venture company in collaboration with a Nigerian company, Topwide Ltd.

2019

- **Perubahan logo**
- **Penerapan teknologi *fuming furnace* untuk melebur *tin slag*.**

- Logo change
- Application of fuming furnace technology to smelt tin slag.

2020

- **Divestasi sebanyak 100% atau setara 50.000 lembar saham Indometal Corporation (Asia Pacific) Pte Ltd salah satu entitas cucu perusahaan dari Perseroan kepada MIND ID.**
- **Divestasi 67% saham PT Rumah Sakit Bakti Timah (RSBT) kepada PT Pertamina Bina Medika IHC selaku *Holding* Rumah Sakit BUMN.**

- Divestment of 100% or equivalent to 50,000 shares of Indometal Corporation (Asia Pacific) Pte Ltd, one of the Company's subsidiaries, to MIND ID.
- Divestment of 67% of PT Rumah Sakit Bakti Timah (RSBT) shares to PT Pertamina Bina Medika IHC as part of SOEs Hospital Holding.

2021

- **Pembelian kembali (*buyback*) sebagian obligasi dan SUKUK.**
- **Perseroan melalui Unit Metalurgi Muntok meraih penghargaan PROPER emas.**

- Partial buyback of bonds and SUKUK.
- The Company, through Muntuk Metallurgical Unit, received the gold PROPER award.

2022

- **Pelaksanaan Penawaran Terbatas *Medium Term Notes* I PT TIMAH Tbk Tahun 2022 sebesar Rp626.000.000.000.**
- **Penambahan penyertaan modal pada PT Timah Investasi Mineral sebanyak 1.570 saham. Jumlah saham milik Perseroan menjadi sebesar 124.277 saham atau 99,965% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam PT Timah Investasi Mineral.**
- **Penambahan penyertaan modal pada PT Timah Karya Persada Properti sebanyak 74.961 saham. Jumlah saham milik Perseroan menjadi sebesar 280.625 saham atau 99,75% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam PT Timah Karya Persada Properti.**
- **Perseroan meraih penghargaan dua PROPER EMAS melalui Unit Metalurgi Muntok dan Unit Metalurgi Kundur.**

- Implementation of Limited Offering of Medium Term Notes I of 2022 PT TIMAH Tbk at Rp626,000,000,000.
- Additional capital investment of 1,570 shares in PT Timah Investasi Mineral increased the number of shares owned by the Company to 124,277 shares, representing 99.965% of all issued and paid-up shares in PT Timah Investasi Mineral.
- Additional capital investment of 74,961 shares in PT Timah Karya Persada Properti increased the number of shares owned by the Company into 280,625 shares, representing 99.75% of all issued and paid-up shares in PT Timah Karya Persada Properti.
- The Company achieved two GOLD PROPER awards through Muntok Metallurgical Unit and Kundur Metallurgical Unit.

2023

PT TIMAH Tbk mengoperasikan teknologi peleburan *Top Submerge Lance* (TSL) *Ausmelt Furnace*. Proyek *Ausmelt* merupakan salah satu proyek strategis di *Holding* Industri Pertambangan MIND ID. Pembangunan TSL *Ausmelt Furnace* merupakan salah satu bentuk transformasi teknologi peleburan yang dilakukan PT TIMAH Tbk.

PT TIMAH Tbk operated the Top Submerge Lance (TSL) Ausmelt Furnace smelting technology. The Ausmelt project was one of the strategic projects within MIND ID Mining Industry Holding. The construction of TSL Ausmelt Furnace represented a form of smelting technology transformation undertaken by PT TIMAH Tbk.

2024

- **Pelunasan obligasi berkelanjutan I Timah Tahap II Tahun 2019 Seri B sebesar Rp493 miliar dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Timah Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp313 miliar.**
- **Pembelian kembali sebagian MTN I PT TIMAH Tbk Tahun 2022 sebesar Rp234,75 miliar.**

- Settlement of Timah's Shelf-Registered Bonds I Phase II Year 2019 Series B amounting to Rp493 billion and Timah's Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase II Year 2019 amounting to Rp313 billion.
- Partial buyback of MTN I of PT TIMAH Tbk. Year 2022 amounting to Rp234.75 billion.

IDENTITAS LOGO PERUSAHAAN
IDENTITY OF COMPANY LOGO

Timah

Logo PT TIMAH Tbk terdiri dari tiga komponen yakni simbol, logotype, dan aksen *holding* yang tidak dapat dipecah atau dipisah dalam penggunaannya.

The logo of PT TIMAH Tbk consists of three components: a symbol, a logotype, and a holding accent, which cannot be separated or divided in its usage.



Simbol Symbol

Terdiri dari rangkaian empat huruf "T" yang merupakan visualisasi dari bentuk balok timah dan huruf pertama dari nama Perseroan.

The Symbol consists of a series of four "T" letters, which represents a visualization of tin ingots and the first letter of the Company's name.

Timah

Logotype Logotype

Simbol logo terdiri dari rangkaian empat huruf T yang berdiri pada satu sisi diagonal melambangkan kedinamisan perusahaan yang terus berkembang dengan empat kegiatan pokok, yakni : Fokus Pertambangan Timah, Usaha Pertambangan Non Timah, dan Usaha Industri Hilir. Huruf T merupakan visualisasi dari bentuk balok timah dan huruf pertama dari nama perusahaan (PT TIMAH).

Kata TIMAH digunakan sebagai nama logo yang merupakan pernyataan komunikatif mengenai bidang usaha utama Perseroan.

The logo symbol consists of a series of four "T" letters arranged on a diagonal axis, symbolizing the dynamism of the Company, which continues to grow with four core activities: Focus on Tin Mining, Non-Tin Mining Businesses, and Downstream Industrial Businesses. The letter "T" represents a visualization of tin ingots and the first letter of the Company's name (PT TIMAH).

The word "TIMAH" is used as the logo name, serving as a communicative statement about the Company's main business sector.



Aksen *Holding* Holding Accent

Simbol MIND ID adalah perlambangan dari *noble purpose* yang memiliki kesatuan makna dari kedua sisinya. Sisi solid melambangkan kekayaan alam yang kita eksplorasi dan kita manfaatkan bagi semua. Sisi sinergi melambangkan komitmen seluruh anggota untuk bekerja sama mencapai tujuan demi Indonesia.

The MIND ID symbol represents a noble purpose, with a unified meaning from both sides. The solid side symbolizes the natural resources we explore and utilize for the benefit of all. The synergy side represents the commitment of all members to collaborate in achieving goals for Indonesia.

VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN
COMPANY VISION, MISSION, AND CULTURE



Visi Vision

Menjadi perusahaan pertambangan terkemuka di dunia yang ramah lingkungan

To be the world's leading environmentally friendly mining company



Misi Mission

- Membangun sumber daya manusia yang tangguh, unggul, dan bermartabat.
- Melaksanakan tata kelola pertambangan yang baik dan benar.
- Mengoptimalkan nilai perusahaan dan kontribusi terhadap pemegang saham serta tanggung jawab sosial.

- Building a resilient, excellent, and respectable human resources team
- Practicing a good and appropriate mining governance
- Optimizing the corporate value and contribution to shareholders while fulfillinf social responsibility

REVIU VISI DAN MISI PERUSAHAAN OLEH MANAJEMEN

Perumusan Visi dan Misi Perseroan melibatkan seluruh pihak, antara lain Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, serta memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan. Berdasarkan tinjauan manajemen, pada tahun 2024, tidak ada perubahan Visi dan Misi PT TIMAH Tbk, karena dinilai masih relevan dengan operasi dan bisnis Perseroan. Hal ini telah disetujui Dewan Komisaris.

REVIEW OF THE COMPANY'S VISION AND MISSION BY MANAGEMENT

The formulation of the Company's Vision and Mission involves all stakeholders, which among others are the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees, while also considering the interests of stakeholders. Under the management review, in 2024, PT TIMAH Tbk Vision and Mission remained unchanged as they are deemed still relevant to the Company's operations and business. The Board of Commissioners has approved this decision.

STRATEGI PENCAPAIAN VISI DAN MISI

Sebagai langkah upaya dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan, Perseroan menerapkan beberapa langkah strategis sesuai dengan program kerja manajemen, antara lain:

1. Meningkatkan pertumbuhan eksplorasi dan produksi secara agresif;
2. Meningkatkan daya saing biaya melalui digitalisasi;
3. Membangun aset hilirisasi berskala global;
4. Aliansi strategis untuk ekspansi bisnis baru hilirisasi;
5. Pengembangan kapabilitas SDM dan optimasi portofolio.

STRATEGIES TO ACHIEVE VISSION AND MISSION

As part of its efforts to achieve the established vision and mission, the Company implements several strategic steps in line with the management's work program, which among others are:

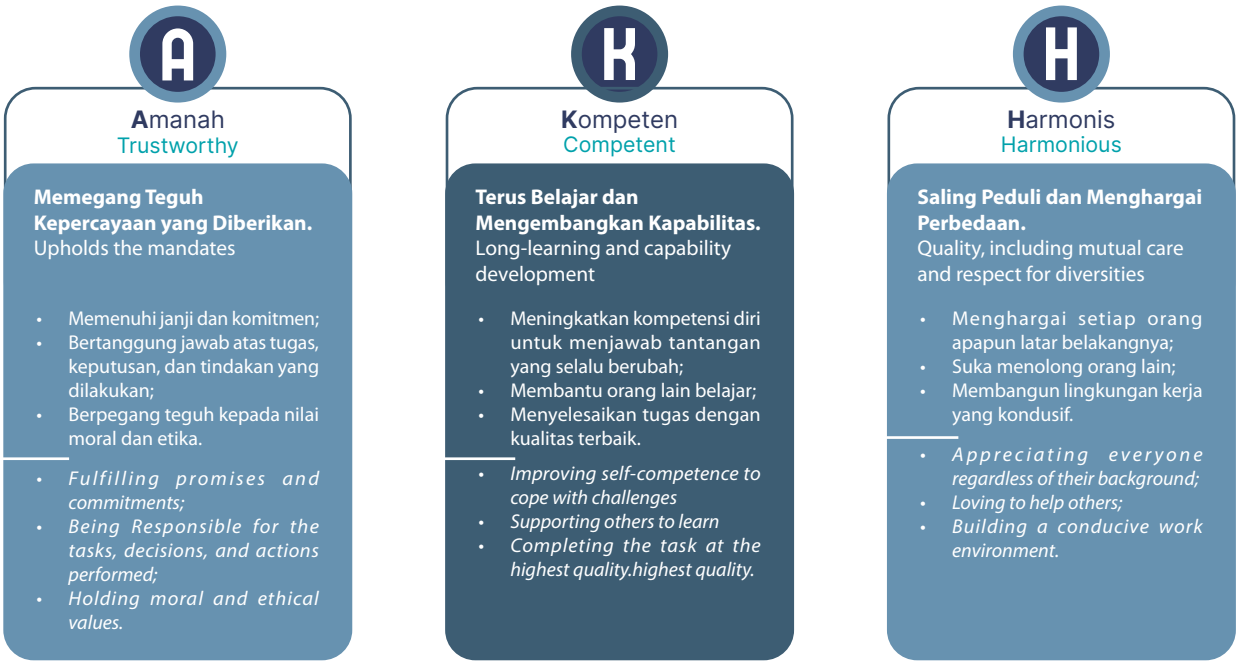
1. Accelerating exploration and production growth aggressively;
2. Improving cost competitiveness through digitalization;
3. Developing globally scaled downstream assets;
4. Forming strategic alliances for new downstream business expansion;
5. Developing HR capabilities and optimizing the portfolio.

BUDAYA PERUSAHAAN

Perseroan, sebagai bagian dari BUMN, telah menetapkan pedoman implementasi *Core Values* AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) sebagai identitas dan perekat budaya kerja untuk diterapkan secara sungguh-sungguh dan konsisten oleh setiap insan Perseroan. *Core values* BUMN "AKHLAK" telah ditetapkan sebagai Budaya/Tata Nilai PT TIMAH Tbk berdasarkan Surat Edaran Direksi No. 0016/Tbk/ED-4000/22-S11.1 Tanggal 22 April 2022.

CORPORATE CULTURE

The Company, as part of a state-owned enterprise (SOEs), has established the implementation guidelines for the Core Values of AKHLAK (Amanah/ Trustworthiness, Kompeten/ Competency, Harmonis/ Harmonious, Loyal/ Loyalty, Adaptif/ Adaptive, Kolaboratif/ Collaboration) as its identity and a unifying force for the work culture, to be applied diligently and consistently by every member of the Company. The SOEs Core Values "AKHLAK" have been established as the Culture/Values of PT TIMAH Tbk. based on the Board of Director's Circular No. 0016/Tbk/ED-4000/22-S11.1 dated April 22, 2022.



Loyal
Loyalty

Berdedikasi dan Mengutamakan Kepentingan Bangsa dan Negara.
Dedication and upholding the interests of the Nation as the top priorities

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara;
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar;
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

- *Maintaining the reputation of fellow employees, leaders, SOEs, and the Country;*
- *Willingness to sacrifice to achieve greater goals;*
- *Obeying the leaders as long as it did not conflict with the law and ethics.*

Adaptif
Adaptive

Terus Berinovasi dan Antusias dalam Menggerakkan ataupun Menghadapi Perubahan.
Continuous innovation and enthusiasm for adapting with changes

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
- Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
- Bertindak proaktif.

- *Agility to improve;*
- *Keeping updated with technological developments;*
- *Proactive actions.*

Kolaboratif
Collaboration

Membangun kerja sama yang sinergis.
Collaboration to build a synergy

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

- *Providing shareholders with opportunities to contribute;*
- *Cooperation to create added value;*
- *Utilization of various resources for a common goal.*

Perseroan, selaku anggota MIND ID, menjadikan *Noble Purpose* (Tujuan Mulia) dan *Key Behaviours* MIND ID sebagai landasan Perseroan dalam beroperasi.

As a member of MIND ID, Company adopts the Noble Purpose and Key Behaviors of MIND ID as the cornerstone of its operations.



AGILE
Tanggap terhadap tantangan baru, yaitu selalu terbuka, fleksibel, dan mampu beradaptasi dengan tantangan baru. Tantangan menjadi alat untuk berinovasi, berpikir kreatif, dan maju;

GOING EXTRA MILES
Bekerja melampaui target, yaitu semangat untuk bekerja cerdas dan mengupayakan hasil kerja nyata sesuai target atau bahkan melebihi target demi kepentingan Perseroan;

AGILE
Being responsive to new challenges, we remain open, flexible, and cope with challenges, serving as catalysts for innovation, fostering creative thinking, and propelling us forward;

GOING EXTRA MILES
Working beyond targets embodies the spirit of smart work and tangible results orientation that not only meets but exceeds expectations for the Company's benefit;

ACCOUNTABLE

Bertindak dengan penuh tanggung jawab, memastikan setiap Tindakan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka memastikan efektivitas implementasi dan internalisasi *Noble Purpose*, *Core Values* BUMN (AKHLAK) dan *Key Behaviours* MIND ID, Perseroan telah menyusun rangkaian program Budaya Perseroan yang memenuhi tiga aspek penting/kegiatan utama, yaitu:

1. Komitmen Pimpinan, dicerminkan melalui komitmen dan keterlibatan Direksi, Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, dan pimpinan di berbagai tingkat manajemen, Duta Velocity, dan seluruh SDM BUMN dalam program aktivasi dan implementasi budaya perusahaan.
2. Sistem, dicerminkan dengan upaya Manajemen Perseroan dalam menyelaraskan Nilai-Nilai Utama SDM BUMN dengan sistem manajemen atau prosedur yang telah ada pada perusahaan, dalam hal namun tidak terbatas pada: sistem manajemen talenta, sistem penilaian kinerja dan penghargaan, program pembelajaran dan pengembangan.
3. Simbol, dicerminkan melalui terciptanya atribut dan lingkungan yang mendukung program aktivasi dan implementasi budaya perseroan, yang dapat dilakukan dengan penyelarasan aturan atau kebiasaan yang berlaku di Perseroan, metode komunikasi dan pencitraan perseroan, serta refleksi atas pandangan hidup.

SOSIALISASI DAN INTERNALISASI BUDAYA PERUSAHAAN

Sebagai langkah upaya untuk menyatukan Budaya Perseroan dengan perilaku Insan Perseroan dalam kegiatan usaha sehari-hari, maka Perseroan melakukan sosialisasi dan internalisasi Budaya Perusahaan dengan melaksanakan:

1. *Workshop Building Corporate Culture*
2. *Webinar Tins Culture Talk* : Bincang AKHLAK
3. *Workshop Culture Agent*

ACCOUNTABLE

Acting responsibly, we ensure that every action taken is accountable and complies with all applicable laws and regulations.

To ensure the effectiveness of the implementation and internalization of the Noble Purpose, SOE Core Values (AKHLAK) and MIND ID Key Behaviors, the Company has developed a series of Corporate Culture programs addressing three important aspects/main activities, as follows:

1. Leadership Commitment, exemplified by the dedication and engagement of the Board of Directors, Board of Commissioners/ Supervisory Board, leaders across management levels, Velocity Ambassadors, and all SOE HR personnel in driving the activation and implementation of the corporate culture program.
2. System, demonstrated by the Company's Management endeavors to align the SOE HR Core Values with the existing management system within the Company, encompassing talent management, performance appraisal and reward mechanisms, and learning and development programs, among others.
3. Symbols, demonstrated by the establishment of attributes and environments that facilitate the activation and implementation of corporate culture program. This can be achieved by aligning the Company's rules or customs, communication methods, corporate branding, as well as the view of life.

DISSEMINATION AND INTERNALIZATION OF CORPORATE CULTURE

As an effort to align the Corporate Culture with the behavior of Company personnel in daily business activities, the Company conducts the dissemination and internalization of Corporate Culture by organizing:

1. Workshop on Building Corporate Culture
2. Webinar on "Tins Culture Talk: AKHLAK Discussion"
3. Workshop on Culture Agent

1

Nama Kegiatan
Name of Activities

Workshop Building Corporate Culture

Waktu Pelaksanaan
Date & Time

- *Batch* 1 (27 Mei 2024 | May 27, 2024)
- *Batch* 2 (28 Mei 2024 | May 28, 2024)
- *Batch* 3 (30 Mei 2024 | May 30, 2024)
- *Batch* 4 (13 Juni 2024 | June 13, 2024)

Dokumentasi
Documentation



2

Nama Kegiatan
Name of Activities

Agent of Change

Waktu Pelaksanaan
Date & Time

- *Batch 1* (25 Juli 2024 | July 25, 2024)
- *Batch 1* (26 Juli 2024 | July 26, 2024)

Dokumentasi
Documentation



3

Nama Kegiatan
Name of Activities

Timah Mengajar

Waktu Pelaksaanaan
Date & Time

9 Agustus 2024
August 9, 2024

Dokumentasi
Documentation



4

Nama Kegiatan
Name of Activities

Bincang AKHLAK

Waktu Pelaksaanaan
Date & Time

12 Agustus 2024
August 12,2024

Dokumentasi
Documentation



Nama Kegiatan
Name of Activities

Webinar Makna Bekerja, Bertumbuh, dan Berkontribusi

Waktu Pelaksaanaan
Date & Time

21 Maret 2024
March 21, 2024

5

Dokumentasi
Documentation





BIDANG USAHA
LINES OF BUSINESS

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Merujuk pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam akta tertanggal 13 Juli 2023 Nomor: 6, dibuat dihadapan RINI YULIANTI, S.H., Notaris di Jakarta, perubahan mana telah diberitahukan dan telah diterima serta telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum (SABH) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan surat keputusannya tertanggal 13 Juli 2023 Nomor: AHU-AH.01.03-0091474, Perseroan memiliki maksud dan tujuan untuk menjalankan bisnis di bidang pertambangan, perindustrian, perdagangan, pengangkutan, dan jasa yang berkaitan dengan bidang usaha pertambangan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan sesuai prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN PADA TAHUN BUKU

Guna mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan di tahun 2024, melaksanakan kegiatan usaha di bidang pertambangan, perindustrian, perdagangan, pengangkutan, dan jasa yang berkaitan dengan bidang usaha pertambangan, dengan ragam produk dan jasa. Perseroan juga memiliki empat pilar bisnis di antaranya:

ACTIVITIES AND LINE OF BUSINESS AS PER LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION

Referring to Article 3 of the Company's Articles of Association as stated in the deed dated July 13, 2023, No. 6, executed before RINI YULIANTI, S.H., a Notary in Jakarta, of which the amendments have been notified, accepted, and recorded in the Legal Entity Administration System (SABH) of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, Directorate General of General Legal Administration, through it's the decree dated July 13, 2023, No. AHU-AH.01.03-0091474, the Company's purposes and objectives are to conduct business in the fields of mining, industry, trade, transportation, and services related to mining activities, as well as to optimize the utilization of the Company's resources to produce high-quality and competitive goods and/or services to gain/pursue profit to increase the Company's value in accordance with the principles of a Limited Liability Company.

BUSINESS ACTIVITIES CONDUCTED IN THE FINANCIAL YEAR

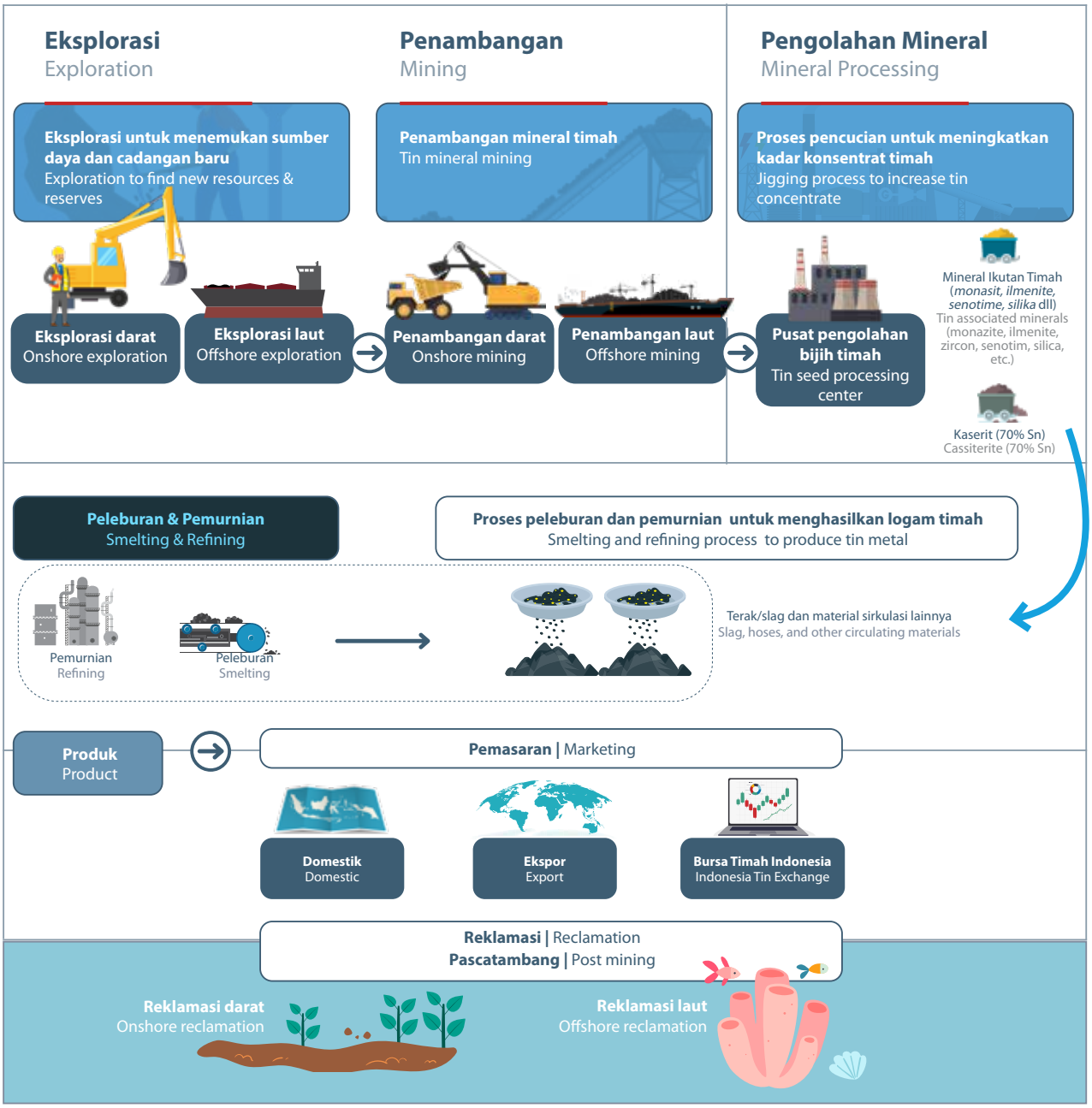
To achieve these purposes and objectives, in 2024, the Company engaged in business activities in the fields of mining, industry, trade, transportation, and services related to mining operations, offering a variety of products and services. The Company also operated under four business pillars, as follows:



Perseroan menjalankan kegiatan pertambangan yang terintegrasi berdasarkan praktik penambangan yang baik (*good mining practices*) yang meliputi kegiatan eksplorasi, penambangan, pengolahan, peleburan, dan pemurnian, hilirisasi produk timah, hingga pemasaran. Perseroan di samping itu juga memiliki komitmen kuat untuk melaksanakan kewajiban pascatambang berupa reklamasi darat maupun laut sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagai wujud tanggung jawabnya untuk melaksanakan kegiatan operasional pertambangan yang bertanggung jawab dan berwawasan lingkungan.

The Company conducts integrated mining activities adhering to good mining practices, which include exploration, mining, processing, smelting, refining, downstream tin product development, and marketing. Additionally, the Company is strongly committed to fulfilling its post-mining obligations, including land and sea reclamation, in accordance with applicable laws and regulations. This underscores its dedication to responsible and environmentally sustainable mining practices.

Model Operasi Perseroan
The Company Operation Model



PRODUK DAN JASA

Perseroan senantiasa menjaga kualitas setiap produk yang dihasilkan dan melengkapinya dengan sertifikasi sebagai jaminan mutu (*weight and analysis certificate*) sehingga memenuhi standar internasional, dengan sertifikasi yang terdaftar di The London Metal Exchange (LME), Bursa Komoditi Derivatif Indonesia (BKDI), serta Bursa Berjangka Jakarta (BBJ). Dengan demikian, Perseroan meraih kepercayaan dari pasar dalam negeri maupun internasional.

PRODUCTS AND SERVICES

The Company consistently maintains the quality of every product it produces and ensures it is accompanied by certifications as a guarantee of quality (weight and analysis certificate) that meet international standards. These certifications are registered with London Metal Exchange (LME), Indonesia Commodity and Derivatives Exchange (BKDI), and Jakarta Futures Exchange (BBJ). Thus, the Company has earned the trust of both domestic and international markets.

Produk dan Jasa PT TIMAH Tbk
Products and Services of PT TIMAH Tbk

Produk Timah Tin Products	Produk Non Timah Non-Tin Products
• Logam Timah Murni Batangan | Pure Tin Ingot • *Tin Solder* • *Tin Chemical*	• Produk nikel, batu bara, dan pasir kuarsa Nickel, coal, and quartz sand products • Jasa teknik dan perbaikan kapal untuk melayani permintaan dari internal maupun eksternal Perseroan, yaitu penyediaan jasa perawatan kapal laut, pembuatan kapal laut, jasa perdagangan (sewa/beli) produk kapal laut dan jasa galangan kapal lainnya Technical and ship repair services to meet both internal and external company demands, including ship maintenance services, shipbuilding, trade services (leasing/purchasing) of ship products, and other shipyard services • Jasa reklamasi dan jasa agrobisnis meliputi pertanian, peternakan, perikanan, perdagangan, perindustrian minyak atsiri dan jasa wisata agro • Reclamation and agribusiness services, including agriculture, livestock, fisheries, trade, essential oil industries, and agro-tourism services • *Real estate*/properti bergerak di sektor pembangunan atau pengelola tanah untuk sarana permukiman da ruko sebagai sarana penunjang permukiman Real estate/property engaged in land development or management for residential facilities and shophouses as supporting infrastructure for settlements

PRODUK TIMAH

TIN PRODUCTS

LOGAM TIMAH MURNI BATANGAN

PURE TIN INGOT



Timah batangan adalah timah murni dalam bentuk batangan sebagai logam mulia.

Tin ingots are pure tin in the form of bars, classified as precious metals.

Brand & Nama Produk Brand & Product Name		%Sn (Min)	Pb (Max)
BANKA	BANKA	99,91	300
	BANKA LL 200	99,92	200
	BANKA LL 100	99,93	100
	BANKA LL 50	99,94	50
	BANKA 99,99	99,99	24

Brand & Nama Produk Brand & Product Name		%Sn (Min)	Pb (Max)
KUNDUR	KUNDUR	99,92	300
	KUNDUR LL 200	99,93	200
	KUNDUR LL 100	99,94	100
	KUNDUR LL 50	99,95	50
MENTOK	MENTOK	99,90	300

Tin Solder



Timah Solder merupakan salah satu produk hilir yang dihasilkan anak perusahaan PT TIMAH Tbk. Pada tahun 2009 Perseroan berkembang ke industri hilir untuk meningkatkan nilai tambah logam timah dengan membangun fasilitas pabrik solder. Pabrik Solder memiliki dua lini produksi terpisah yaitu produksi *Lead Free Solder* dan *Lead Tin Solder* dengan total kapasitas 2,100 Mton/tahun. Saat ini keduanya masih diproduksi dalam bentuk Kawat Solder dan Batangan Solder serta dipatenkan sebagai Timah Solder.

Tin Solder is one of the downstream products produced by PT TIMAH Tbk subsidiary. In 2009, the Company expanded into the downstream industry to improve the added value of tin metal by building a solder manufacturing facility. The solder plant has two separate production lines: Lead-Free Solder and Lead-Tin Solder, with a total capacity of 2,100 metric tons per year. Currently, both are still produced in the form of solder wire and solder bars and are patented under the brand Timah Solder.

***Brand* & Nama Produk** Brand & Product Name		Alloy	Bentuk Shape
BANKAESA - *Lead Tin Solder*	BANKAESA 6337	Sn63 Pb57	Batang Bars
	BANKAESA 5050	Sn50 Pb50	Batang Bars
	BANKAESA SnPb6040	Sn60 Pb40	Batang Bars
	BANKAESA SnPb0.7	Sn99.3 Pb0.7	Batang Bars
	BANKAESA SnPb0.3	Sn99.7 Pb0.3	Batang Bars

Brand & Nama Produk Brand & Product Name		Alloy	Bentuk Shape
BANKAESA - *Lead Free Solder*	BANKAESA 903	Sn99.7 Ag0.3	Batang Bars
	BANKAESA 973	Sn97 Ag3	Batang Bars
	BANKAESA 730	Sn97 Cu3	Batang Bars
	BANKAESA 905	Sn99.5 Cu0.5	Batang Bars
	BANKAESA 907	Sn99.3 Cu0.7	Batang Bars
	BANKAESA SnCu0.3	Sn99.7 Cu0.3	Batang Bars
	BANKAESA 305	Sn96.5 Ag3 Cu0.5	Batang Bars
	BANKAESA 307	Sn99 Ag0.3 Cu0.7	Batang Bars
	BANKAESA 507	Sn98.8 Ag0.5 Cu0.7	Batang Bars
	BANKAESA 1205	SnAg1.2 Cu0.5 Ni	Batang Bars
	BANKAESA BK227	Sn99.3 Cu0.65 Ni0.05	

Tin Chemical



Tin Stabilizer telah digunakan selama lebih dari lima puluh tahun sebagai stabilisator panas dalam teknologi pengolahan PVC. Pemasok dan pengguna tin stabilizer melanjutkan upaya pengawasan produk mereka untuk mempromosikan dan mendorong penanganan yang bertanggung jawab pada pabrik pengolahan bahan PVC serta peningkatan produk lanjutan. Pengalaman industri yang cukup besar dan penelitian yang signifikan mendukung penggunaan yang aman dengan menggunakan organotins sebagai PVC stabilizer.

Tin stabilizers have been used for more than fifty years as heat stabilizers in PVC processing technology. Suppliers and users of tin stabilizers continue their efforts to monitor their products, to promote and encourage responsible handling in PVC processing plants and the improvement of downstream products. Extensive industry experience and significant research support the safe use of organotins as PVC stabilizers.

Brand & Nama Produk Brand & Product Name		Approx- %Sn	Bentuk Shape
BANKASTANNIC	BANKASTANNIC $SnCl_4$	46	Cairan Liquid
BANKASTAB DMT SERIES	BANKASTAB DMT 515	26.5	Cairan Liquid
	BANKASTAB DMT 520	26.5	Cairan Liquid
BANKASTAB MT 620	BANKASTAB MT 620	19	Cairan Liquid
BANKASTAB TC SERIES	BANKASTAB TC 181 FS	18.8	Cairan Liquid
	BANKASTAB TC 191	17	Cairan Liquid
	BANKASTAB TC 181	16.5	Cairan Liquid
	BANKASTAB TC 191 F	16.5	Cairan Liquid
	BANKASTAB TC 192 F	15	Cairan Liquid
	BANKASTAB TC 186 FD	14	Cairan Liquid
	BANKASTAB TC 185 FD	12.5	Cairan Liquid
	BANKASTAB TC 185 VN	12.5	Cairan Liquid
BANKASTAB TIN ONE PACK (TOP) SERIES	BANKASTAB TOP 182 PH	2.9	Padatan Solid
	BANKASTAB TOP 207	6.5	Padatan Solid

PRODUK NON-TIMAH

Perseroan melalui entitas anak juga menjalankan kegiatan usaha penambangan non timah dan kegiatan usaha di luar operasi penambangan dalam bentuk jasa. Adapun jenis produk non timah dan jasa yang dihasilkan, antara lain:

1. Produk nikel, batu bara, dan pasir kuarsa. Jasa Teknik dan perbaikan kapal untuk melayani permintaan dari internal maupun eksternal Perseroan, yaitu penyediaan jasa perawatan kapal laut, pembuatan kapal laut, jasa perdagangan (sewa/beli) produk kapal laut dan jasa galangan kapal lainnya.
2. Jasa reklamasi dan jasa agrobisnis, meliputi pertanian peternakan, perikanan, perdagangan, perindustrian minyak atsiri, dan jasa wisata agro.
3. Real estat/properti bergerak di sektor Pembangunan atau pengelola tanah untuk sarana permukiman dan ruko sebagai sarana penunjang permukiman.

NON-TIN PRODUCTS

The Company, through its subsidiaries, also engages in non-tin mining business activities and non-mining operations in the form of services. The types of non-tin products and services produced are among others:

1. Nickel, coal, and quartz sand products. Technical and ship repair services to meet both internal and external company demands, including ship maintenance services, shipbuilding, trade services (leasing/ purchasing) of ship products, and other shipyard services.
2. Reclamation and agribusiness services, including agriculture, livestock, fisheries, trade, essential oil industries, and agro-tourism services.
3. Real estate/property engaged in land development or management for residential facilities and shophouses as supporting infrastructure for settlements.

WILAYAH OPERASIONAL
OPERATIONAL AREA



- **Penambangan dan Peleburan Timah**
  Tin Mining and Smelting
- **Penambangan Pasir Slika**
  Silca Sand Mining
- **Teknik dan Perbaikan Galangan Kapal**
  Shipyard Engineering and Repair
- **Agrobisnis**
  Agribusiness

Pabrik *Tin Solder* dan *Tin Chemical*
Tin Solder and Tin Chemical Factory

Pengembangan/ Perumahan Properti
Developer/Housing Property

Teknik dan Perbaikan Galangan Kapal
Shipyard Engineering and Repair

Kepulauan Bangka Belitung
Bangka Belitung Island
- Kantor Pusat PT TIMAH Tbk
- PT Dok & Perkapalan Air Kantung
- PT Timah Agro Manunggal
- Division Processing & Refinery
- Area Belitung
  Belitung Area
- Area Bangka Selatan
  South Bangka Area
- Area Bangka Utara
  North Bangka Area

Jakarta
- Kantor Perwakilan Jakarta
- PT Timah Investasi Mineral
- PT Timah Karya Persada Properti
- PT Tim Silika Nusantara
- PT Tim Indotama Mineral

Kepulauan Riau
Riau Island
Area Kundur
Kundur Area

Cilegon, Banten
PT Timah Industri

Kalimantan Selatan
South Kalimantan
PT Tanjung Alam Jaya

Sulawesi Tenggara
Southeast Sulawesi
PT Timah Investasi Mineral

Lombok Timur
East Lombok
PT Dok & Perkapalan Air Kantung

INDONESIA

PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Perseroan memiliki Izin Usaha Pertambangan (IUP) untuk melakukan Operasi Produksi Mineral Logam Komoditas Timah di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, yang mencapai luas 427.903 hektare. Sementara entitas anak usaha, yaitu PT Timah Investasi Mineral, mempunyai IUP untuk menjalankan Operasi Produksi Mineral Bukan Logam (jenis pasir kuarsa) pada area seluas sekitar 356 ha.

Pulau Bangka
Bangka Island

- Tambang Timah (Darat dan Laut)
  Tin Mine (Onshore & Offshore)
- Tambang Pasir Kuarsa
  Quartz Sand Mine
- Division Processing & Refinery (site Mentok)
- Area Belitung
  Belitung Area
- Area Bangka Selatan
  South Bangka Area
- Area Bangka Utara
  North Bangka Area
- Kantor Pusat PT TIMAH Tbk
  Head Office of PT TIMAH Tbk
- Kantor PT Dok dan Perkapalan Air Kantung
  Office of PT Dok and Perkapalan Air Kantung
- Kantor PT Timah Agro Manunggal
  Office of PT Timah Agro Manunggal

Pulau Belitung
Belitung Island

- Tambang Timah
  Tin Mine (Onshore & Offshore)
- Tambang Pasir Kuarsa
  Quartz Sand Mine
- Area Belitung
  Belitung Area

INDONESIA

BANGKA BELITUNG ISLANDS PROVINCE

The Company holds a Mining Business License (IUP) to conduct Tin Commodity Metal Mineral Production Operations in Bangka Belitung Islands Province, covering an area of 427,903 hectares. Furthermore, its subsidiary, PT Timah Investasi Mineral, possesses an IUP for Non-Metal Mineral Production Operations (quartz sand type) for an area spanning approximately 356 hectares.

PROVINSI RIAU DAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU

IUP yang dimiliki Perseroan di wilayah Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau ini adalah untuk melaksanakan Operasi Produksi Mineral Logam Komoditas Timah di area seluas 45.009 ha.

Pulau Kundur
Kundur Island

- Tambang Timah Laut
  Tin Mine (Offshore)
- Area Kundur
  Kundur Area
- Division Processing & Refinery (site Kundur)

Pulau Karimun
Karimun Island

Tambang Timah Laut
Tin Mine Offshore

RIAU PROVINCE AND RIAU ISLANDS PROVINCE

The Company's Mining Business License (IUP) in Riau Province and Riau Islands Province is designated for Tin Commodity Metal Mineral Production Operations across an area of 45,009 hectares.

PROVINSI DKI JAKARTA, JAWA BARAT, DAN BANTEN

DKI Jakarta

- Kantor Perwakilan Jakarta PT TIMAH Tbk
  Jakarta Representative Office of PT TIMAH Tbk.
- Kantor PT Timah Investasi Mineral
  Office of PT Timah Investasi Mineral

Bekasi

- Kantor PT Timah Karya Persada Properti
  Office of PT Timah Karya Persada Properti

Cilegon

- Kantor PT Timah Industri
  Office of PT Timah Industri
- Pabrik Tin Solder dan Tin Chemical
  Tin Solder and Tin Chemical Factory

DKI JAKARTA, WEST JAVA, AND BANTEN PROVINCE

PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

PT Tanjung Alam Jaya, memegang konsesi Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu Bara (PKP2B) atas area seluas 6.038 ha di Kecamatan Sambung Makmur dan Pengaron, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan.

SOUTH KALIMANTAN PROVINCE

PT Tanjung Alam Jaya possesses a Coal Contract of Work (CCOW) concession spanning an area of 6,038 hectares in Sambung Makmur and Pengaron sub districts, Banjar Regency, South Kalimantan Province.

Banjarbaru

Kantor PT Tanjung Alam Jaya
Office of PT Tanjung Alam Jaya

Banjar

Tambang Batu Bara
Coal Mine

PROVINSI SULAWESI TENGGARA

PT Timah Investasi Mineral, menguasai IUP untuk melaksanakan Operasi Produksi Mineral Logam (Nikel) pada area seluas 300 hektare di Kecamatan Kabaena, Kabupaten Bombana, Provinsi Sulawesi Tenggara.

SOUTHEAST SULAWESI PROVINCE

PT Timah Investasi Mineral holds an IUP to conduct Metal Mineral Production Operations (Nickel) across an area of 300 hectares in the Kabaena District, Bombana Regency, Southeast Sulawesi Province.

Bombana

- Tambang Nikel
  Nickel Mine
- Kantor PT Timah Investasi Mineral
  Office of PT Investasi Mineral

MANCA NEGARA

INTERNATIONAL

Singapura

Kantor Timah International Investment Ltd
Office of Timah International Investment Ltd.

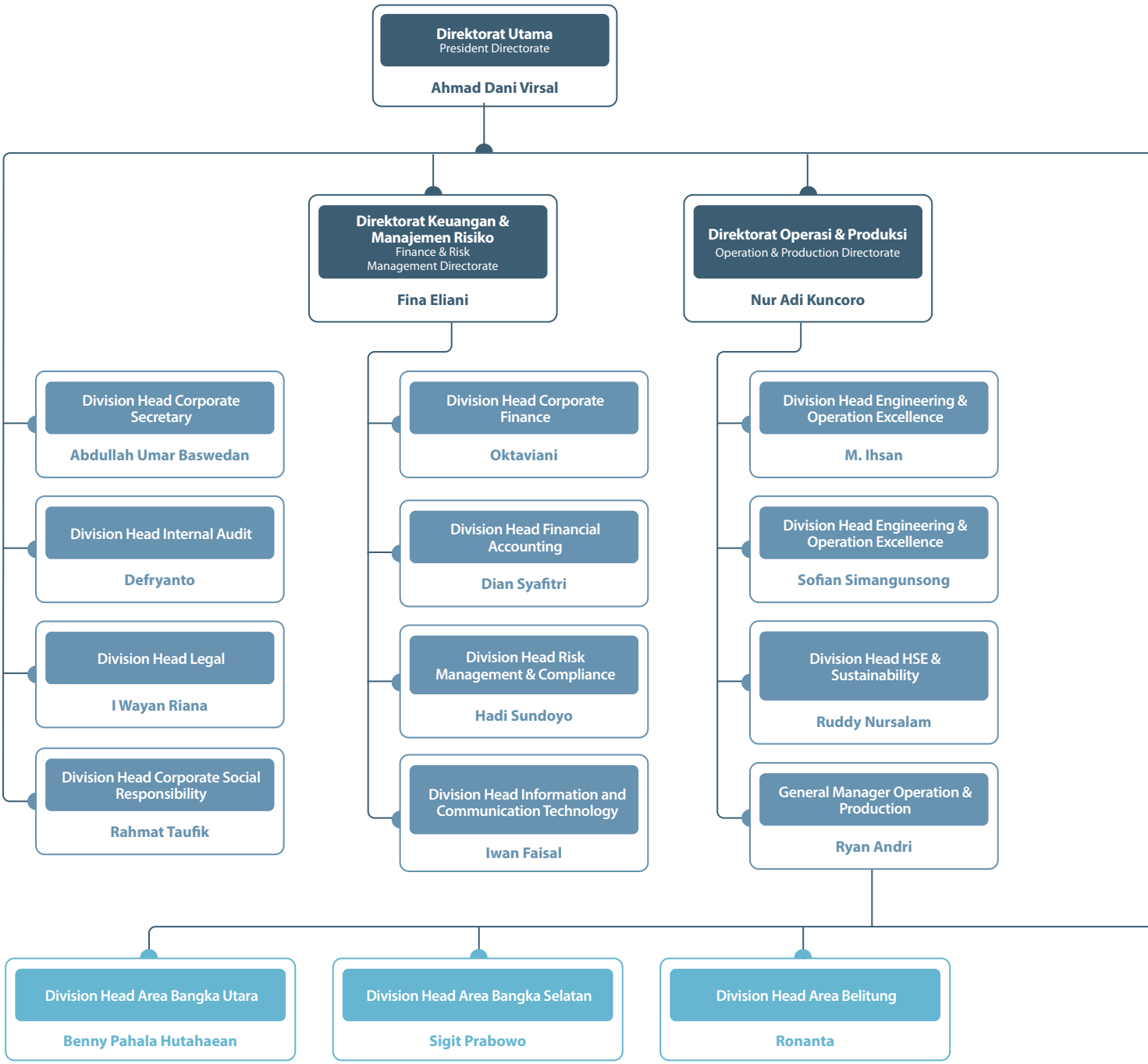
London

Kantor Indometal (London) Limited
Office of Indometal (London) Limited

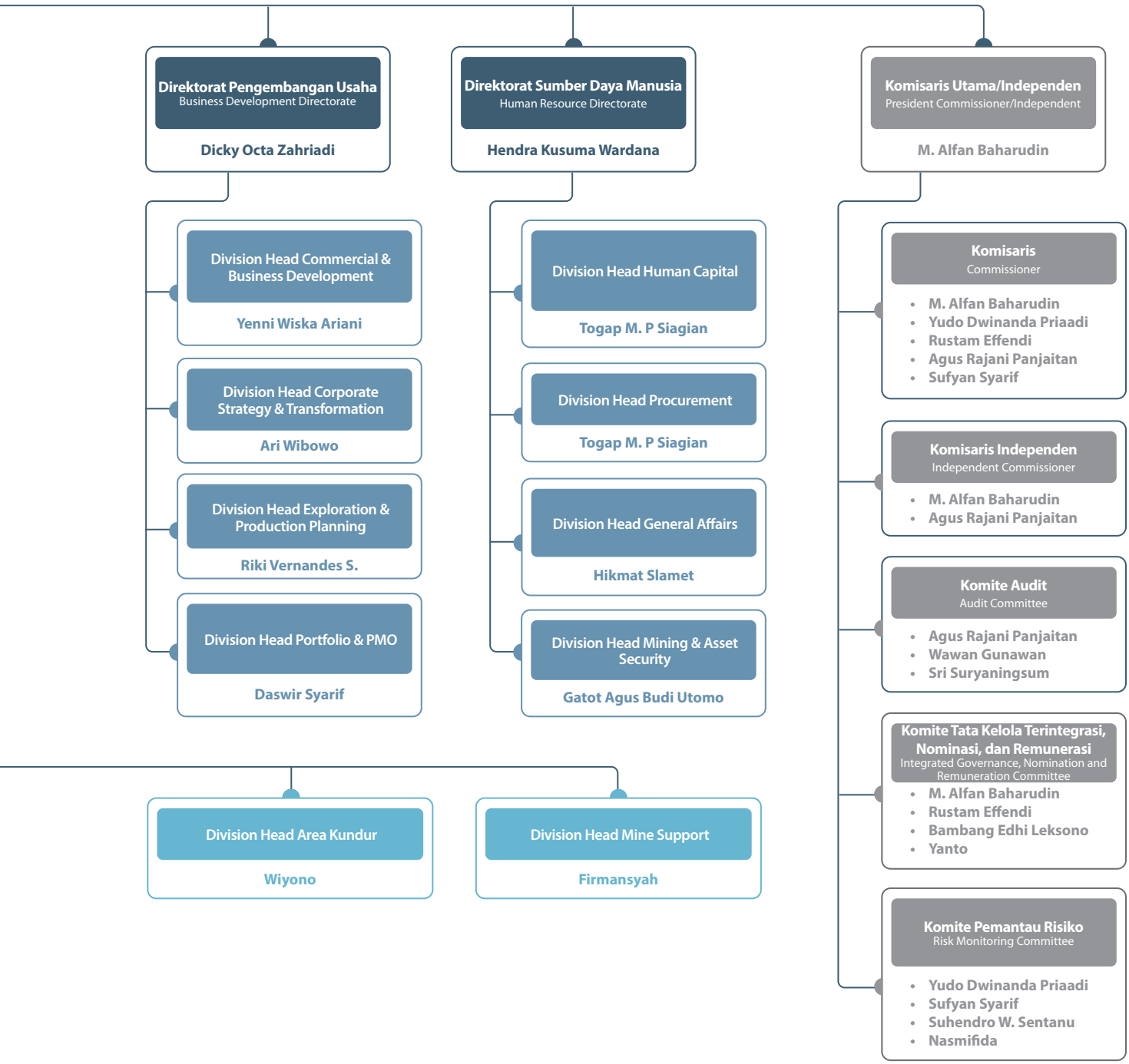

GALERI
GEOLOGI - EKSPLORASI TIMAH
TIMAH PRIMER BELITUNG

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Struktur Organisasi PT TIMAH Tbk per 01 September 2024, telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 0928/Tbk/SK-0000/24-S112 tanggal 30 Agustus 2024 tentang Perubahan dan Penetapan Kembali Struktur Organisasi PT TIMAH Tbk sebagaimana terlampir di bawah ini.



The organizational structure of PT TIMAH Tbk, as of September 1, 2024, has been established through the Board of Directors' Decision No. 0928/Tbk/SK-0000/24-S112 dated August 30, 2024, regarding the amendment and reestablishment of the organizational structure of PT TIMAH Tbk, as outlined below.



KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI
ASSOCIATION MEMBERSHIP

Perseroan terus memperkuat posisi dan peran dalam pasar timah, baik di tataran nasional maupun global. Langkah yang dilakukan antara lain dengan kesertaan dalam asosiasi.

Company is committed to solidifying its prominent position and influence in the tin market, both domestically and internationally. Thus, the Company actively participates in various industry associations and organizations.

KEANGGOTAAN ASOSIASI TIMAH

TIMAH ASSOCIATION MEMBERSHIP

Nama Asosiasi Association Name	**Kegiatan** Activities	**Status Keanggotaan** Membership Status
Nasional National		
Indonesia Mining Association (IMA)	Memiliki kesempatan untuk berkontribusi dalam penyusunan kebijakan pemerintah terkait industri pertambangan. Selain itu, mendapatkan informasi terkini dan mendalam terkait dinamika industri, menemukan peluang bisnis baru, menjalin kemitraan, dan mengidentifikasi potensi investasi dalam sektor pertambangan. Have the opportunity to contribute to the formulation of government policies related to mining industry. In addition, the Company gets the latest and in-depth information related to industry dynamics, finds new business opportunities, establishes partnerships, and identifies potential investments in the mining sector.	Anggota Aktif Active Member
Asosiasi Eksportir Timah Indonesia (AETI) Indonesian Tin Exporter Association	Memiliki kesempatan untuk berkontribusi dalam pembentukan kebijakan terkait industri ekspor timah. Di samping itu, antar anggota dapat bekerja sama dalam menghadapi tantangan dan kesulitan yang mungkin muncul dalam perdagangan internasional. Have the opportunity to contribute to the formation of policies related to the tin export industry. In addition, members can work together in facing challenges and difficulties that may arise in international trade.	Anggota Aktif Active Member
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Publicly-Listed Companies Association	Melakukan sosialisasi terkait peraturan pasar modal serta membantu menyampaikan aspirasi anggota ke Bursa Efek Indonesia (BEI) atau regulator terkait lainnya. Conduct dissemination related to capital market regulations and facilitate to convey members' aspirations to Indonesia Stock Exchange (IDX) or other relevant regulatory bodies.	Anggota Aktif Active Member
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Mempromosikan tata kelola perusahaan yang baik di Indonesia melalui peran aktif sekretaris perusahaan di organisasi dan perusahaan. Promote good corporate governance in Indonesia, involving leveraging the active role of corporate secretaries within organizations and companies.	Anggota Aktif Active Member
Internasional International		
International Tin Association (ITA)	Memperoleh informasi terkini terkait perkembangan industri timah, termasuk laporan pasar dan analisis risiko, yang bisa digunakan menjadi salah satu dasar dalam pengambilan keputusan strategis. Obtain the latest information related to tin industry development, including market reports and risk analysis, which can be used as one of the bases for strategic decision-making.	Anggota Aktif Active Member


BIG
CAN
GET

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



M. Alfan Baharudin

Komisaris Utama/Independen
President Commissioner/Independent

Kewarganegaraan/Nationality:
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia/Age:
67 tahun per 31 Desember 2024
67 years old as of December 31, 2024

Domisili/Domicile:
Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

8 Mei 2024 - RUPST 2029, Periode Kedua
May 8, 2024 – AGMS 2029, Second Term of Office

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama
Legal Basis of the First Appointment

Diangkat pertama kalinya sebagai Komisaris Utama/Independen Perseroan pada RUPS Luar Biasa tanggal 10 Februari 2020 berdasarkan Akta RUPS Luar Biasa No. 4 tanggal 10 Februari 2020.	Appointed for the first time as President Commissioner/Independent of the Company at the Extraordinary GMS dated February 10, 2020, based on the Deed of Extraordinary GMS No. 4 dated February 10, 2020

Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir
Legal Basis of the Latest Appointment

Diangkat kembali sebagai Komisaris Utama/Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 8 Mei 2024 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 48 tanggal 08 Mei 2024.	Reappointed as President Commissioner/ Independent of Company based on the Annual GMS' Resolution dated May 8, 2024, as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 48 dated May 08, 2024.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Akademi Angkatan Laut (1977-1981)	Navy Academy (1977-1981)

Sertifikasi
Certification

Certificate of Competence GRC Professional Advanced-Level Executives (GRCE) (2024).	Certificate of Competence GRC Professional Advanced-Level Executives (GRCE) (2024).

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

• Komisaris Utama PT TIMAH Tbk (2020-2024) • Kepala Badan SAR Nasional (2012-2014) • Komandan Korps Marinir (2009-2012)	• President Commissioner of PT TIMAH Tbk (2020-2024) • Head of the National SAR Agency (2012-2014) • Commander of Marine Corp (2009-2012)

Pernyataan Independensi
Statement of Independence

Belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen.	Has not served more than 2 (two) terms of office as an Independent Commissioner

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan maupun lembaga lain.	Has no concurrent position in the Company or other institutions

Kepemilikan Saham di Perseroan
Company Share Ownership

Tidak memiliki saham di PT TIMAH Tbk pada awal dan akhir Tahun Buku.	Did not own shares of PT TIMAH Tbk at the beginning or end of the fiscal year.



Agus Rajani Panjaitan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan/Nationality**:**
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia/Age**:**
65 tahun per 31 Desember 2024
65 years old as of December 31, 2024

Domisili/Domicile**:**
Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

11 Juni 2020 - RUPST 2025, Periode Pertama
June 11, 2020- AGMS 2025, First Term of Office

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama
Legal Basis of the First Appointment

Diangkat pertama kalinya sebagai Komisaris Independen Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 11 Juni 2020 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 51 tanggal 30 Juni 2020.	Appointed for the first time as Independent Commissioner of the Company at the Annual GMS dated June 11, 2020, based on the Deed of Meeting Resolution No. 51 dated June 30, 2020.

Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir
Legal Basis of the Latest Appointment

-	-

Riwayat Pendidikan
Educational Background

• Sarjana Jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia (1985)	• Bachelor of Accounting from University of Indonesia (1985)

Sertifikasi
Certification

Certificate of Competence GRC Professional Advanced-Level Executives (GRCE) (2024).	Certificate of Competence GRC Professional Advanced-Level Executives (GRCE) (2024).

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

• Komisaris Independen PT Salim Ivomas Pratama Tbk (2013-2018)	• Independent Commissioner of PT Salim Ivomas Pratama Tbk. (2013-2018)
• Komisaris Independen PT Indofood CBP Tbk (2010- 2013)	• Independent Commissioner of PT Indofood CBP Tbk. (2010-2013)
• Komisaris Independen PT Harum Energy Tbk (2010-2020)	• Independent Commissioner of PT Harum Energy Tbk. (2010-2020)
• Anggota Komite Audit PT Alam Sutera Realty Tbk (2008-2012)	• Member of Audit Committee of PT Alam Sutera Realty Tbk. (2008-2012)

Pernyataan Independensi
Statement of Independence

Belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen.	Belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan maupun lembaga lain.	Has no concurrent position in the Company or other institutions.

Kepemilikan Saham di Perseroan
Company Share Ownership

Tidak memiliki saham di PT TIMAH Tbk pada awal dan akhir Tahun Buku.	Did not own PT TIMAH Tbk shares at the beginning and end of the fiscal year.



Yudo Dwinanda Priaadi

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan/Nationality:
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia/Age:
61 tahun per 31 Desember 2024
61 years old as of December 31, 2024

Domisili/Domicile:
Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

23 Desember 2021 - RUPST 2026, Periode Pertama
December 23, 2021 – AGMS 2026, First Term of Office

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama
Legal Basis of the First Appointment

Diangkat pertama kalinya sebagai Komisaris Perseroan pada RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 43 tanggal 30 Desember 2021.	Appointed for the first time as Commissioner of the Company at the Extraordinary GMS dated December 23, 2021, as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 43 dated December 30, 2021.

Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir
Legal Basis of the Latest Appointment

-	-

Riwayat Pendidikan
Educational Background

• Master of Science in Management of Technology, Sloan School of Management, Massachusetts Institute of Technology, Cambridge, USA (1996- 1997). • Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung (1991).	• Master of Science in Management of Technology, Sloan School of Management, Massachusetts Institute of Technology, Cambridge, USA (1996- 1997). • Bachelor of Chemical Engineering from Bandung Institute of Technology (1991).

Sertifikasi
Certification

Certificate of Competence GRC Professional Advanced-Level Executives (GRCE) (2024).	Certificate of Competence GRC Professional Advanced-Level Executives (GRCE) (2024).

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

• Direktur Jendral Energi, Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi (EBTKE) (2023) • Staf Ahli Menteri ESDM Bidang Perencanaan Strategis (2017 – 2023)	• Director General of Energy, New, Renewable Energy, and Energy Conservation (EBTKE) (2023) • Expert Staff of the Minister of Energy and Mineral Resources for Strategic Planning (2017 – 2023)

Rangkap Jabatan
Work Experience

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan maupun lembaga lain.	Has no concurrent position in the Company or other institutions

Kepemilikan Saham di Perseroan
Company Share Ownership

Tidak memiliki saham di PT TIMAH Tbk pada awal dan akhir Tahun Buku.	Did not own PT TIMAH Tbk shares at the beginning and end of the fiscal year.



Rustam Effendi

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan/Nationality**:**
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia/Age**:**
62 tahun per 31 Desember 2024
62 years old as of December 31, 2024

Domisili/Domicile**:**
Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

8 Mei 2024 - RUPST 2029, Periode Kedua
May 8, 2024 – AGMS 2029, Second Term of Office

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama
Legal Basis of the First Appointment

Diangkat pertama kalinya sebagai Komisaris Perseroan pada RUPS Luar Biasa tanggal 10 Februari 2020 berdasarkan Akta RUPS Luar Biasa No. 4 tanggal 10 Februari 2020.

Appointed for the first time as Commissioner of the Company at the Extraordinary GMS dated February 10, 2020, based on the Deed of Extraordinary GMS No. 4 dated February 10, 2020.

Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir
Legal Basis of the Latest Appointment

Diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 8 Mei 2024 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 48 tanggal 8 Mei 2024.

Reappointed as Commissioner of the Company based on the Annual GMS' Resolution dated May 8, 2024, as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 48 dated May 08, 2024.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Magister Manajemen Sumber Daya Manusia dari Universitas Mercu Buana, Jakarta (2019).
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Mercu Buana, Jakarta (2015).

- Master of Human Resource Management from Mercu Buana University, Jakarta (2019)
- Bachelor of Economics from Mercu Buana University, Jakarta (2015).

Sertifikasi
Certification

Certificate of Competence GRC Professional Advanced-Level Executives (GRCE) (2024).

Certificate of Competence GRC Professional Advanced-Level Executives (GRCE) (2024).

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

- Gubernur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (2013-2017)
- Wakil Gubernur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (2012-2013)
- Anggota DPRD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (2009-2012)

- Governor of Bangka Belitung Islands Province (2013-2017)
- Deputy Governor of Bangka Belitung Islands Province (2012-2013)
- Member of the People's Consultative Assembly of Bangka Belitung Islands Province (2009-2012)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan maupun lembaga lain.

Has no concurrent position in the Company or other institutions.

Kepemilikan Saham di Perseroan
Company Share Ownership

Tidak memiliki saham di PT TIMAH Tbk pada awal dan akhir Tahun Buku.

Did not own PT TIMAH Tbk shares at the beginning and end of the fiscal year.



Sufyan Syarif

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan/Nationality:
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia/Age:
60 tahun per 31 Desember 2024
60 years old as of December 31, 2024

Domisili/Domicile:
Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

24 Mei 2022 - RUPST 2027, Periode Pertama
May 24, 2022 – AGMS 2027, First Term of Office

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama
Legal Basis of the First Appointment

Diangkat pertama kalinya sebagai Komisaris Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 24 Mei 2022 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 8 tanggal 3 Juni 2022.	Appointed for the first time as Commissioner of the Company at the Extraordinary GMS dated May 24, 2022, based on the Deed of Meeting Resolution No. 8 dated June 3, 2022.

Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir
Legal Basis of the Latest Appointment

-	-

Riwayat Pendidikan
Educational Background

• Sespimti POLRI (2013) • Magister Hukum dari Universitas Padjadjaran (2008) • PTIK (1998) • Akademi Polisi (1989)	• Sespimti POLRI (2013) • Master of Law from Padjadjaran University (2008) • PTIK (1998) • Police Academy (1989)

Sertifikasi
Certification

Certificate of Competence GRC Professional Advanced-Level Executives (GRCE) (2024).	Certificate Of Competence GRC Professional Advanced-Level Executives (GRCE) (2024)

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

• Deputi Pencegahan Badan Narkotika Nasional RI (2021-2022) • Kepala BNN Provinsi Jawa Barat (2018-2021) • Direktur Peran Serta Masyarakat BNN RI (2017-2018) • Kepala BNN Provinsi Kalimantan Timur (2016-2017) • Direktur RESKRIMSUS Polda Metro Jaya (2011-2013) • Kapolres Cirebon (2009-2010) • Kapolresta Bogor (2009) • Kapolres Purwakarta (2007-2009)	• Deputy of Prevention of the National Narcotics Agency of the Republic of Indonesia (2021-2022) • Head of BNN of West Java Province (2018-2021) • Director of Community Participation of BNN RI (2017-2018) • Head of BNN of East Kalimantan Province (2016-2017) • Director of RESKRIMSUS Polda Metro Jaya (2011-2013) • Cirebon Police Chief (2009-2010) • Bogor Police Chief (2009) • Purwakarta Police Chief (2007-2009)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan maupun lembaga lain.	Has no concurrent position in the Company or other institutions

Kepemilikan Saham di Perseroan
Company Share Ownership

Tidak memiliki saham di PT TIMAH Tbk pada awal dan akhir Tahun Buku.	Did not own PT TIMAH Tbk shares at the beginning and end of the fiscal year.


Timah



Agus Rajani Panjaitan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

M. Alfan Baharudin

Komisaris Utama/Independen
President Commissioner/Independent



Sufyan Syarif
Komisaris
Commissioner

Rustam Effendi
Komisaris
Commissioner

Yudo Dwinanda Priaadi
Komisaris
Commissioner

HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

AFFILIATED RELATIONS OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Dewan Komisaris Perseroan
Financial, Family and Management Relationship of the Board of Commissioners of Company

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With						Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With						Hubungan Kepengurusan Management Relationship	
		Dewan Komisaris The Board of Commissioners		Direksi The Board of Directors		Pemegang Saham Utama dan Pengendali Majority and Controlling Shareholders		Dewan Komisaris The Board of Commissioners		Direksi The Board of Directors		Pemegang Saham Utama dan Pengendali Majority and Controlling Shareholders			
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
M. Alfan Baharudin	Komisaris Utama / Independen President Commissioner/ Independent		√		√		√		√		√		√		√
Agus Rajani Panjaitan	Komisaris Independen Independent Commissioner		√		√		√		√		√		√		√
Yudo Dwinanda Priaadi	Komisaris Commissioner		√		√		√		√		√		√		√
Rustam Effendi	Komisaris Commissioner		√		√		√		√		√		√		√
Sufyan Syarif	Komisaris Commissioner		√		√		√		√		√		√		√

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ALASAN PERUBAHANNYA

Selama tahun 2024, tidak terjadi perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan. Namun, RUPS Tahunan 8 Mei 2024 memutuskan untuk mengangkat kembali M. Alfan Baharudin sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, dan Rustam Effendi sebagai Komisaris.

Komposisi Dewan Komisaris sebanyak 5 (lima) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama/Independen, 3 (tiga) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen. Komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION AND THE REASONS FOR CHANGES

Throughout 2024, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. Nonetheless, the Annual GMS resolution dated May 8, 2024, reappointed M. Alfan Baharudin as President Commissioner concurrently Independent Commissioner, and Rustam Effendi as Commissioner.

The Board of Commissioners consists of 5 (five) members, comprising 1 (one) President Commissioner/ Independent, 3 (three) Commissioners, and 1 (one) Independent Commissioner. The composition and basis for appointment of the Board of Commissioners are detailed in the table below.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris
Table of Composition and Basis for Appointment of the Board of Commissioners

Nama Name	**Jabatan** Position	**Pelaksana *Fit & Proper Test*** Fit & Proper Test Organizer	**Dasar Pengangkatan** Basis for Appointment	**Tanggal Efektif** Effective Date
M. Alfan Baharudin	Komisaris Utama / Independen President Commissioner/ Independent	MIND ID	RUPS Luar Biasa tanggal 10 Februari 2020 Extraordinary GMS dated February 10, 2020	10 Februari 2020 February 10, 2020
			RUPS Tahunan tanggal 8 Mei 2024 Annual GMS dated May 8, 2024	8 Mei 2024 May 8, 2024
Agus Rajani Panjaitan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	RUPS Tahunan tanggal 11 Juni 2020 Annual GMS dated June 11, 2020	11 Juni 2020 June 11, 2020
Yudo Dwinanda Priaadi	Komisaris Commissioner	MIND ID	RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021 Extraordinary GMS dated December 23, 2021	23 Desember 2021 December 23, 2021
Rustam Effendi	Komisaris Commissioner	MIND ID	RUPS Luar Biasa tanggal 10 Februari 2020 Extraordinary GMS dated February 10, 2020	10 Februari 2020 February 10, 2020
			RUPS Tahunan tanggal 8 Mei 2024 Annual GMS dated May 8, 2024	8 Mei 2024 May 8, 2024
Sufyan Syarif	Komisaris Commissioner	MIND ID	RUPS Tahunan tanggal 24 Mei 2022 Annual GMS dated May 24, 2022	24 Mei 2022 May 24, 2022

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Ahmad Dani Virsal

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan/Nationality:
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia/Age:
53 tahun per 31 Desember 2024
53 years old as of December 31, 2024

Domisili/Domicile:
Pangkalpinang, Bangka Belitung, Indonesia

15 Juni 2023 - RUPST 2028, Periode Pertama
June 15, 2023- Annual GMS 2028, First Term of Office

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama
Legal Basis of the First Appointment

Diangkat pertama kalinya sebagai Direktur Utama Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 15 Juni 2023 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 13 Juli 2023.	Appointed for the first time as President Director of the Company at the Annual GMS dated June 15, 2023, based on the Deed of Meeting Resolution No. 4 dated July 13, 2023.

Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir
Legal Basis of the Latest Appointment

-	-

Riwayat Pendidikan
Educational Background

• Engineering Profession Universitas Hasanudin (2020) • Master Bisnis Manajemen Institut Teknologi Bandung (2013) • Sarjana Teknik Pertambangan Universitas Sriwijaya (1996)	• Engineering Profession of Hassanudin University (2020) • Master of Business Management from Bandung Institute of Technology (2013) • Bachelor of Mining Engineering from Sriwijaya University (1996)

Sertifikasi
Certification

Profesional Utama GRC (GRC Professional Advanced - Level Executives.	GRC Principal Professional (GRC Professional Advanced – Level Executives).

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

• Direktur Utama PT Dok & Perkapalan Air Kantung (2021-2023) • Direktur Utama PT Timah Investasi Mineral (2017- 2021) • General Manager (GM) of Riau & Riau Archipelago Operation Area	• President Director of PT Dok & Perkapalan Air Kantung (2021-2023) • Presiden Director of PT Timah Investasi Mineral (2017-2021) • General Manager (GM) of Riau & Riau Archipelago Operation Area

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan maupun lembaga lain.	Has no concurrent position in the Company or other institutions.

Kepemilikan Saham di Perseroan
Company Share Ownership

Tidak memiliki saham di PT TIMAH Tbk pada awal dan akhir Tahun Buku.	Did not own PT TIMAH Tbk shares at the beginning and end of the fiscal year



Hendra Kusuma Wardana

Direktur Sumber Daya Manusia
Director of Human Resources

Kewarganegaraan/Nationality**:**
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia/Age**:**
47 tahun per 31 Desember 2024
47 years old as of December 31, 2024

Domisili/Domicile**:**
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

8 Mei 2024 - RUPST 2029, Periode Pertama
May 8, 2024 – AGMS 2029, First Term of Office

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama
Legal Basis of the First Appointment

Diangkat pertama kalinya sebagai Direktur Sumber Daya Manusia Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 8 Mei 2024 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 129 tanggal 27 Mei 2024.	Appointed for the first time as Director of Human Resources of the Company at the Annual GMS dated May 8, 2024, based on the Deed of Meeting Resolution No. 129 dated May 27, 2024.

Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir
Legal Basis of the Latest Appointment

-	-

Riwayat Pendidikan
Educational Background

• Doktor Ilmu Hukum, Universitas Trisakti (2020) • Magister Ilmu Hukum, Universitas Trisakti (2017) • Sarjana Ilmu Hukum, Universitas Mataram (2000)	• Doctor of Law, Trisakti University (2020) • Master of Law, Trisakti University (2017) • Bachelor of Law, Mataram University (2000)

Sertifikasi
Certification

Kompetensi Profesional Utama GRC, GRC Professional Advanced - Level Executives (GRCE)	GRC Professional Advanced - Level Executives (GRCE)

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

• Kepala Divisi Legal & Compliance PT TIMAH Tbk (2024) • Kepala Divisi Hukum Perusahaan PT TIMAH Tbk (2023) • Land Acquisition PT. Masmindo Dwi Area (2022 - 2023) • Head of Land Acquisition Permitting and Forestry UPC Renewables Indonesia (2019 - 2020)	• Head of Legal & Compliance Division PT TIMAH Tbk (2024) • Head of Corporate Law Division PT TIMAH Tbk (2023) • Land Acquisition PT. Masmindo Dwi Area (2022 - 2023) • Head of Land Acquisition Permitting and Forestry UPC Renewables Indonesia (2019 - 2020)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan maupun lembaga lain.	Has no concurrent positions in the Company or other institutions.

Kepemilikan Saham di Perseroan
Company Share Ownership

Tidak memiliki saham di PT TIMAH Tbk pada awal dan akhir Tahun Buku.	Did not own PT TIMAH Tbk. shares at the beginning and end of the fiscal year



Fina Eliani

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management

Kewarganegaraan/Nationality:
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia/Age:
42 tahun per 31 Desember 2024
42 years old as of December 31, 2024

Domisili/Domicile:
Pangkalpinang, Bangka Belitung, Indonesia

24 Mei 2022 - RUPST 2027, Periode Pertama
May 24, 2022 – AGMS 2027, First Term of Office

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama
Legal Basis of the First Appointment

Diangkat pertama kalinya sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 24 Mei 2022 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 8 tanggal 3 Juni 2022.	Appointed for the first time as Director of Finance and Risk Management of the Company at the Annual GMS dated May 24, 2022, based on the Deed of Meeting Resolution No. 8 dated June 3, 2022.

Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir
Legal Basis of the Latest Appointment

-	-

Riwayat Pendidikan
Educational Background

• Magister Management dari Sekolah Bisnis dan Manajemen Institut Teknologi Bandung (2013) • Sarjana Jurusan Akuntansi dari Universitas Diponegoro (2004)	• Magister Management from the School of Business and Management, Bandung Institute of Technology (2013) • Bachelor of Accounting from Diponegoro University (2004)

Sertifikasi
Certification

• Chartered Accountant (CA) • Kompetensi Profesional Utama GRC, GRC Professional Advanced - Level Executives (GRCE)	• Chartered Accountant (CA) • GRC Professional Advanced - Level Executives (GRCE)

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

• Kepala Divisi Akuntansi PT TIMAH Tbk (2019-2022) • Kepala Divisi Pengembangan Usaha PT TIMAH Tbk (2018-2019)	• Head of Accounting Division of PT TIMAH Tbk. (2019-2022) • Head of Business Development Division of PT TIMAH Tbk. (2018-2019)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan maupun lembaga lain.	Has no concurrent position in the Company or other institutions

Kepemilikan Saham di Perseroan
Company Share Ownership

Tidak memiliki saham di PT TIMAH Tbk pada awal dan akhir Tahun Buku.	Did not own PT TIMAH Tbk. shares at the beginning and end of the fiscal year



Nur Adi Kuncoro

Direktur Operasi dan Produksi
Director of Operation and Production

Kewarganegaraan/Nationality**:**
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia/Age**:**
51 tahun per 31 Desember 2024
51 years old as of December 31, 2024

Domisili/Domicile**:**
Pangkalpinang, Bangka Belitung, Indonesia

15 Juni 2023 - RUPST 2028, Periode Pertama
June 15, 2023 – AGMS 2028, First Term of Office

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama
Legal Basis of the First Appointment

Diangkat pertama kalinya sebagai Direktur Operasi dan Produksi Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 15 Juni 2023 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 13 Juli 2023.	Appointed for the first time as Director of Operation and Production of the Company at the Annual GMS dated June 15, 2023, based on the Deed of Meeting Resolution No. 4 dated July 13, 2023.

Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir
Legal Basis of the Latest Appointment

-	-

Riwayat Pendidikan
Educational Background

• Magister Management dari Sekolah Bisnis dan Manajemen Institut Teknologi Bandung (2013) • Sarjana Teknik Geologi dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran (UPN) Yogyakarta (1997)	• Magister Management from the School of Business and Management, Bandung Institute of Technology (2013) • Bachelor of Geological Engineering from Pembangunan Nasional University (UPN), Yogyakarta (1997)

Sertifikasi
Certification

Kompetensi Profesional Utama GRC, GRC Professional Advanced - Level Executives (GRCE)	GRC Professional Advanced - Level Executives (GRCE)

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

• Direktur Utama PT Timah Tanjung Alam Jaya (2022-2023) • Kepala Divisi Perencanaan & Pengendalian Produksi PT TIMAH Tbk (2019-2021) • Kepala Divisi Pengadaan PT TIMAH Tbk (2019)	• President Director of PT Timah Tanjung Alam Jaya (2022-2023) • Head Division of Production Control and Planning PT TIMAH Tbk. (2019-2021) • Head Division of Procurement PT TIMAH Tbk. (2019)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan maupun lembaga lain.	Has no concurrent position in the Company or other institutions

Kepemilikan Saham di Perseroan
Company Share Ownership

Tidak memiliki saham di PT TIMAH Tbk pada awal dan akhir Tahun Buku.	Did not own PT TIMAH Tbk. shares at the beginning and end of the fiscal year



Dicky Octa Zahriadi

Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development

Kewarganegaraan/Nationality:
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia/Age:
Usia 39 tahun per 31 Desember 2024
39 years old as of December 31, 2024

Domisili/Domicile:
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

8 Mei 2024 - RUPST 2029, Periode Pertama
May 8, 2024 – AGMS 2029, First Term of Office

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama
Legal Basis of the First Appointment

Diangkat pertama kalinya sebagai Direktur Pengembangan Usaha Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 8 Mei 2024 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 129 tanggal 27 Mei 2024.	Appointed for the first time as Director of Business Development of the Company at the Annual GMS dated May 8, 2024, based on the Deed of Meeting Resolution No. 129 dated May 27, 2024.

Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir
Legal Basis of the Latest Appointment

-	-

Riwayat Pendidikan
Educational Background

• Master of Business Administration, Aberdeen Business School, UK (2018) • Sarjana Akuntansi, Universitas Indonesia (2008)	• Master of Business Administration, Aberdeen Business School, UK (2018) • Bachelor of Accounting, University of Indonesia (2008)

Sertifikasi
Certification

Kompetensi Profesional Utama GRC, GRC Professional Advanced - Level Executives (GRCE)	GRC Key Professional Competencies, GRC Professional Advanced - Level Executives (GRCE)

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

• Ketua Satgas MIND ID dalam Transformasi PT TIMAH Tbk (2023-2024) • VP Portofolio Management di PT Mineral Industri Indonesia (Persero) (2023-2024) • Unit Head of Subsidiary & Affiliate Performance Management di PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (2021-2023) • Head of Sales & Product Management di PT Gagas Energi Indonesia (2020-2021) • Head of Business Development & Strategy Planning di PT Gagas Energi Indonesia (2018-2020)	• Chairman of the MIND ID Task Force in the Transformation of PT TIMAH Tbk (2023-2024) • VP Portfolio Management at PT Mineral Industri Indonesia (Persero) (2023-2024) • Unit Head of Subsidiary & Affiliate Performance Management at PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero) (2021-2023) • Head of Sales & Product Management at PT Gagas Energi Indonesia (2020-2021) • Head of Business Development & Strategy Planning at PT Gagas Energi Indonesia (2018-2020).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan maupun lembaga lain.	Has no concurrent positions in the Company or other institutions.

Kepemilikan Saham di Perseroan
Company Share Ownership

Tidak memiliki saham di PT TIMAH Tbk pada awal dan akhir Tahun Buku.	Did not own PT TIMAH Tbk. shares at the beginning and end of the fiscal year



Ahmad Dani Virsal

Direktur Utama
President Director

Fina Eliani

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management



Nur Adi Kuncoro

Direktur Operasi dan Produksi
Director of Operation and Production

Dicky Octa Zahriadi

Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development

Hendra Kusuma Wardana

Direktur Sumber Daya Manusia
Director of Human Resources

HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DIREKSI

AFFILIATED RELATIONS OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Direksi Perseroan
Financial, Family and Management Relationship of the Board of Directors of the Company

Nama Name	**Jabatan** Position	**Hubungan Keuangan Dengan** Financial Relationship With						**Hubungan Keluarga Dengan** Family Relationship With						**Hubungan Kepengurusan** Management Relationship	
		Dewan Komisaris The Board of Commissioners		**Direksi** The Board of Directors		**Pemegang Saham Utama dan Pengendali** Majority and Controlling Shareholders		**Dewan Komisaris** The Board of Commissioners		**Direksi** The Board of Directors		**Pemegang Saham Utama dan Pengendali** Majority and Controlling Shareholders			
		Ya Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No
Ahmad Dani Virsal	Direktur Utama President Director		√		√		√		√		√		√		√
Hendra Kusuma Wardana	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources		√		√		√		√		√		√		√
Fina Eliani	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management		√		√		√		√		√		√		√
Nur Adi Kuncoro	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production														
Dicky Octa Zahriadi	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development		√		√		√		√		√		√		√

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI DAN ALASAN PERUBAHANNYA

Selama tahun 2024, Komposisi anggota Direksi Perseroan mengalami perubahan sesuai dengan kebutuhan Perseroan sebagaimana penjelasan berikut.

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION AND THE REASONS FOR CHANGES

In 2024, the composition of the Board of Directors of the Company underwent changes in accordance with the Company's needs, as explained below.

KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN DIREKSI SEBELUM RUPS TAHUNAN 2024

Komposisi Direksi sebelum RUPS Tahunan 2024 sebanyak 5 (lima) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Direktur Operasi dan Produksi, 1 (satu) orang Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko, 1 (satu) orang Direktur Sumber Daya Manusia, dan 1 (satu) orang Direktur Pengembangan Usaha. Komposisi dan dasar pengangkatan Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

COMPOSITION AND BASIS FOR APPOINTMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS BEFORE THE ANNUAL GMS 2024

The Board of Directors' composition prior to the Annual GMS 2024 consisted of 5 (five) members, comprising 1 (one) President Director, 1 (one) Director of Operation and Production, 1 (one) Director of Finance and Risk Management, 1 (one) Director of Human Resources, and 1 (one) Director of Business Development. The composition and basis for the appointment of the Board of Directors can be seen in the table below.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi Sebelum RUPS Tahunan 2024
Table of Composition and Basis for Appointment of the Board of Directors Before the Annual GMS 2024

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana *Fit & Proper Test* Fit & Proper Test Organizer	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Ahmad Dani Virsal	Direktur Utama President Director	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	RUPS Tahunan tanggal 15 Juni 2023 Annual GMS dated June 15, 2023	15 Juni 2023 June 15, 2023
Nur Adi Kuncoro	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	RUPS Tahunan tanggal 15 Juni 2023 Annual GMS dated June 15, 2023	15 Juni 2023 June 15, 2023
Fina Eliani	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	RUPS Tahunan tanggal 24 Mei 2022 Annual GMS dated May 24, 2022	24 Mei 2022 May 24, 2022
Tigor Pangaribuan	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	RUPS Tahunan tanggal 15 Juni 2023 Annual GMS dated June 15, 2023	15 Juni 2023 June 15, 2023
Koko Wigyantoro	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	RUPS Tahunan tanggal 15 Juni 2023 Annual GMS dated June 15, 2023	15 Juni 2023 June 15, 2023

KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN DIREKSI SETELAH RUPS TAHUNAN 2024

Pada tanggal 8 Mei 2024, RUPS Tahunan 2024 memutuskan:
1. Memberhentikan dengan hormat Koko Wigyantoro sebagai Direktur Pengembangan Usaha;
2. Memberhentikan dengan hormat Tigor Pangaribuan sebagai Direktur Sumber Daya Manusia;
3. Mengangkat Hendra Kusuma Wardana sebagai Direktur Sumber Daya Manusia;
4. Mengangkat Dicky Octa Zahriadi sebagai Direktur Pengembangan Usaha.

Dengan demikian, komposisi dan dasar pengangkatan Direksi setelah RUPS Tahunan 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

COMPOSITION AND BASIS OF APPOINTMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AFTER THE ANNUAL GMS 2024

On May 8, 2024, the Annual GMS 2024 adopted several resolutions as follows:
1. Honorably discharged Koko Wigyantoro as Director of Business Development;
2. Honorably discharged Tigor Pangaribuan as Director of Human Resources;
3. Appointed Hendra Kusuma Wardana as Director of Human Resources;
4. Appointed Dicky Octa Zahriadi as Director of Business Development.

Thus, the composition and basis for the appointment of the Board of Directors after the Annual GMS 2024 can be seen in the table below.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi Setelah RUPS Tahunan 2024
Table of Composition and Basis for Appointment of the Board of Directors After the Annual GMS 2024

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana *Fit & Proper Test* Fit & Proper Test Organizer	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Ahmad Dani Virsal	Direktur Utama President Director	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	RUPS Tahunan tanggal 15 Juni 2023 Annual GMS dated June 15, 2023	15 Juni 2023 June 15, 2023
Hendra Kusuma Wardana	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	RUPS Tahunan tanggal 8 Mei 2024 Annual GMS dated May 8, 2024	8 Mei 2024 May 8, 2024

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi Setelah RUPS Tahunan 2024
Table of Composition and Basis for Appointment of the Board of Directors After the Annual GMS 2024

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana *Fit & Proper Test* Fit & Proper Test Organizer	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Fina Eliani	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	RUPS Tahunan tanggal 24 Mei 2022 Annual GMS dated May 24, 2022	24 Mei 2022 May 24, 2022
Nur Adi Kuncoro	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	RUPS Tahunan tanggal 15 Juni 2023 Annual GMS dated June 15, 2023	15 Juni 2023 June 15, 2023
Dicky Octa Zahriadi	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	RUPS Tahunan tanggal 8 Mei 2024 Annual GMS dated May 8, 2024	8 Mei 2024 May 8, 2024

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS SETELAH TAHUN BUKU

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS AFTER THE FINANCIAL YEAR

Tidak terdapat perubahan anggota manajemen setelah Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2024, sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan.

There were no changes in management members after the financial year ended on December 31, 2024, up until the deadline for the submission of the Annual Report.

DEMOGRAFI KARYAWAN
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS



Jumlah karyawan Perseroan per 31 Desember 2024 berjumlah 5.325 orang, terdiri dari 4.036 pegawai tetap, 51 pegawai tidak tetap, dan 1.238 pegawai sumber luar. Jumlah tersebut berkurang (645) orang atau 11% dari tahun 2023 sebanyak 5.970 orang. Demografi karyawan pada Laporan ini hanya menampilkan informasi terkait karyawan tetap, dan perbandingannya dengan kondisi tahun 2023.

As of December 31, 2024, the Company had a total of 5,325 employees, consisting of 4,036 permanent employees, 51 non-permanent employees, and 1,238 outsourced employees. This figure decreased by 645 employees or 11% compared to 5,970 employees in 2023. In this report, demographic information pertaining solely to permanent employees is presented, along with a comparison to the conditions observed in 2023

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Number of Employees by Employment Status

(orang) | (persons)

Status Kepegawaian Employment Status	**2024**			**2023**		
	Laki-laki Male	**Perempuan** Female	**Jumlah** Total	**Laki-laki** Male	**Perempuan** Female	**Jumlah** Total
Pegawai Tetap Permanent Employees	3.781	255	4.036	3.893	268	4.161
Pegawai Tidak Tetap Non-Permanent Employees	41	10	51	53	7	60
Pegawai Sumber Luar Outsourced Employees	1.169	69	1.238	1.690	58	1.749
Jumlah Total	**4.991**	**334**	**5.325**	**5.636**	**326**	**5.970**

Jumlah Karyawan Tetap dan Karyawan Tidak Tetap Berdasarkan Level Organisasi
Number of Permanent and Non-Permanent Employees by Organizational Level

(orang) | (persons)

Level Organisasi Organizational Level	2024			2023		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Direktur Entitas Anak Director of Subsidiaries	8	2	10	7	3	10
Senior Vice President (SVP)	8	1	9	5	-	5
Vice President (VP)	41	2	43	42	3	45
Assistant Vice President	156	15	171	151	15	166
Manager	486	75	561	492	75	567
Assistant Manager	688	99	787	719	101	820
Assistant	1.716	56	1.772	1.748	59	1.807
Officer	719	15	734	729	12	741
Jumlah Total	**3.822**	**265**	**4.087**	**3.893**	**268**	**4.161**

Jumlah Karyawan Tetap Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Number of Permanent Employees by Education Level

(orang) | (persons)

Tingkat Pendidikan Education Level	2024			2023		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
SD/SLTP Elementary/Junior High School	13		13	14	-	14
SLTA Senior High School	2.894	49	2.943	2.994	60	3.054
Diploma (D1-D3)	402	67	469	413	72	485
Sarjana (D4-S1) Undergraduate (D4-S1)	404	125	529	400	121	521
(S2 Magister) Postgraduate (S2 Master)	67	14	81	72	15	87
(S3 Doktoral (Ph.D) (S3 Doctoral (PhD))	1		1	-	-	-
Jumlah Total	**3.781**	**255**	**4.036**	**3.893**	**268**	**4.161**

Jumlah Karyawan Tetap Berdasarkan Rentang Usia
Number of Permanent Employees by Age Range

(orang) | (persons)

Rentang Usia Age Range	2024			2023		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
<25	-	-	-	-	-	-
25-30	39	7	46	100	8	108
31-35	681	42	723	884	66	950
36-40	1.199	98	1.297	1.175	97	1.272
41-45	965	77	1.042	935	70	1.005
46-50	549	26	575	479	20	499
51-55	344	5	349	312	7	319
>56	4	-	4	8	-	8
Jumlah Total	**3.781**	**255**	**4.036**	**3.893**	**268**	**4.161**

Jumlah Karyawan Tetap Berdasarkan Masa Kerja
Number of Permanent Employees by Tenur

(orang) | (persons)

Masa Kerja Tenure	2024			2023		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
<3	6	4	10	11	6	17
4-5	32	6	38	55	4	59
6-10	709	18	727	844	34	878
11-15	1.546	118	1.664	2.594	214	2.808
16-20	1.450	104	1.554	336	4	340
21-25	-	-	-	17	2	19
26-30	34.	4.	38	28	3	31
>30	4	1	5	8	1	9
Jumlah Total	**3.781**	**255**	**4.036**	**3.893**	**268**	**4.161**

Jumlah Karyawan Tetap berdasarkan Jenis Kelamin
Number of Permanent Employees by Gender

(orang) | (persons)

Gender	2024	2023
Laki-laki Male	3.781	3.893
Perempuan Female	255	268
Jumlah Total	**4.036**	**4.161**

PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI UNTUK KARYAWAN

Pengembangan dan peningkatan kompetensi karyawan yang dilakukan Perseroan berpedoman pada kebijakan serta tata kelola, baik yang telah ditetapkan di Grup MIND ID. Pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan program pengembangan dan suksesi karyawan serta diselaraskan dengan rencana strategis pengembangan bisnis Perseroan di masa depan. Program pengembangan kompetensi bersifat wajib bagi seluruh karyawan sebagai pembekalan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, memberikan kesempatan untuk membangun jenjang karier yang lebih tinggi serta mampu beradaptasi dengan perkembangan industri.

PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN

Pelaksanaan program dan kegiatan selama tahun 2024 disampaikan dalam tabulasi. Program dan kegiatan yang dijalankan mengacu pada kompetensi sesuai level jabatan, dengan pengelompokan sebagai berikut:

1. *Leadership Competency*, yaitu kemampuan, keterampilan, pengetahuan, dan perilaku yang diperlukan oleh seorang pemimpin untuk dapat memimpin dan mengelola tim atau organisasi secara efektif;

COMPETENCY DEVELOPMENT AND IMPROVEMENT FOR EMPLOYEES

The development and enhancement of employee competencies carried out by Company are guided by the policies and good governance established by MIND ID Group. The implementation of these activities is aligned with employee development and succession programs and tailored to Company's future strategic business development plans. Competency development programs are mandatory for all employees to equip them for their roles and responsibilities, provide opportunities to build higher career paths, and enable them to adapt to industry developments.

IMPLEMENTATION OF PROGRAMS AND ACTIVITIES

The implementation of programs and activities during 2024 is depicted in tabular format. The programs and activities implemented are based on competencies according to job levels, categorized as follows:

1. Leadership Competency: the abilities, skills, knowledge, and behaviors required for a leader to effectively lead and manage a team or organization;

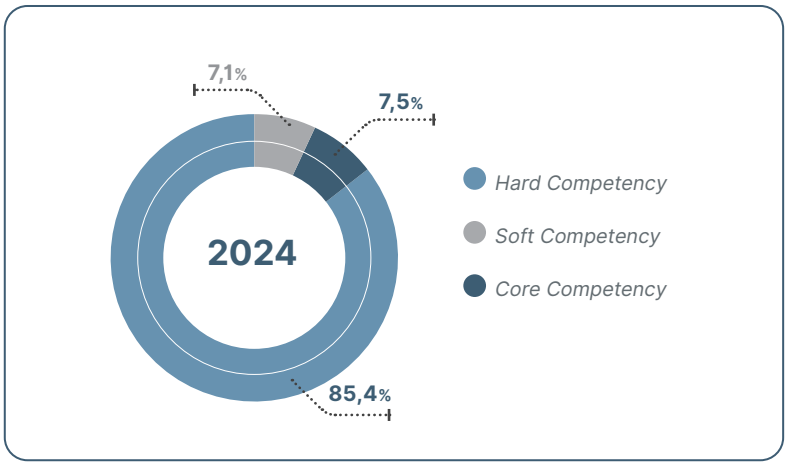
2. *Core Competency*, yaitu pengembangan kompetensi yang berkaitan dengan keterampilan individu yang selaras dengan *core values* AKHLAK;
3. *Critical Competency*, yaitu pengembangan kompetensi yang berkaitan dengan kebutuhan *critical* dan produktivitas organisasi serta kompetensi yang berkaitan pemenuhan kompetensi regulasi;
4. *Technical Competency* yaitu pengembangan kompetensi yang berkaitan kemampuan dan keterampilan teknis karyawan;
5. *Technical Competency* yaitu pengembangan kompetensi yang berkaitan kemampuan dan keterampilan teknis karyawan.

2. Core Competency: competency development related to individual skills in line with the core values of AKHLAK;
3. Critical Competency, which is the development of competencies related to the critical needs and productivity of the organization and competencies related to meeting regulatory competencies;
4. Technical Competency: competency development related to employees' technical abilities and skills;
5. Technical Competency is the development of competencies related to the ability and technical skills of employees.

Tabel Pengembangan Kompetensi Tahun 2024 Berdasarkan Level Jabatan
Table of Competency Development in 2024 by Position Level

Level	Jumlah Karyawan Tetap Number of Permanent Employees	Persentase Pelaksanaan Program Percentage of Program Implementation					
		Total Jam Total Hours	Rata-rata Jam Average Hours	*Leadership*	*Core*	*Critical*	*Technical*
BOD-1 *(SVP/VP)*	55	3.355	62	64%	86%	44%	95%
BOD-2 *(Assistant VP)*	166	11.836	72	91%.	92%	67%	94%
BOD-3 *(Manager)*	560	40.455	73	95%	95%	93%	95%
BOD-4 *(Assistant Manager)*	771	44.672	58	94%	97%	88%	93%
BOD-5 & 6 *(Staff)*	2.484	108.174	85	95%	96%	88%	92%
Jumlah Total	**4.036**	**208.492**	**52**	**87%**	**93%**	**76%**	**94%**

Persentase Jenis Kompetensi Berdasarkan Program Pengembangan
Percentage of Competency Types by Development Program



BIAYA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KARYAWAN

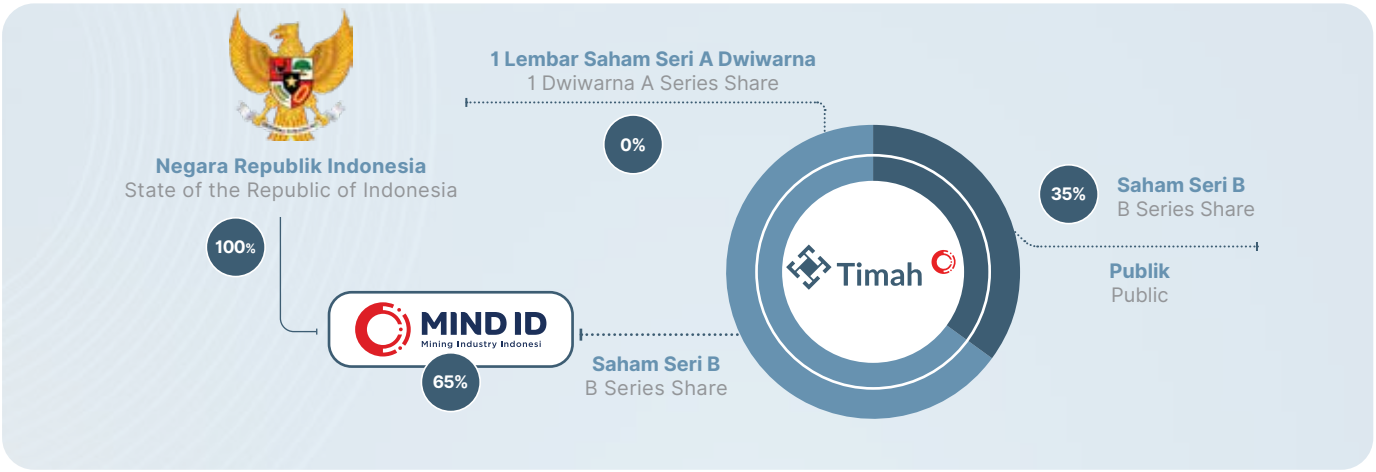
Pada tahun 2024, Perseroan menyiapkan anggaran investasi sebesar Rp5,8 miliar untuk biaya pendidikan dan pelatihan karyawan, dengan realisasi mencapai Rp7,7 miliar dengan persentase realisasi 132% dari anggaran.

EMPLOYEE EDUCATION AND TRAINING COSTS

In 2024, Company allocated an investment budget of Rp5.8 billion for employee education and training expenses, with actual realization of Rp7.7 billion, achieving 132% of the budget.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDER STRUCTURE AND COMPOSITION

Struktur Pemegang Saham PT TIMAH Tbk per 31 Desember 2024
Structure of PT TIMAH Tbk Shareholder as of December 31, 2024



KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN

SHAREHOLDING COMPOSITION OF THE COMPANY

Kepemilikan Saham PT TIMAH Tbk Per 1 Januari 2024
Shareholding of PT TIMAH Tbk as of January 1, 2024

Pemegang Saham Shareholders	**Jumlah Saham Dimiliki** Number of Shares Owned	**Persentase Kepemilikan Saham (%)** Percentage of Share Ownership (%)
Saham Seri A Dwiwarna Series A Dwiwarna Shares		
Negara Republik Indonesia	1	0,00
Saham Seri B Series B Shares		
PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	4.841.053.951	65,00
Masyarakat Public	2.606.699.502	35,00
Jumlah Total	**7.447.753.454**	**100,00**

Kepemilikan Saham PT TIMAH Tbk Per 31 Desember 2024
Shareholding of PT TIMAH Tbk as of December 31, 2024

Pemegang Saham Shareholders	**Jumlah Saham Dimiliki** Number of Shares Owned	**Persentase Kepemilikan Saham (%)** Percentage of Share Ownership (%)
Saham Seri A Dwiwarna Series A Dwiwarna Shares		
Negara Republik Indonesia	1	0,00
Saham Seri B Series B Shares		
PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	4.841.053.951	65,00
Masyarakat Public	2.606.699.502	35,00
Jumlah Total	**7.447.753.454**	**100,00**

Pemegang Saham dengan Kepemilikan Saham >5%
Shareholders with > 5% Shareholding

Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2024 January 1, 2024		31 Desember 2024 December 31, 2024	
	Jumlah Saham (lembar) Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership	Jumlah Saham (lembar) Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership
PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	4.841.053.951	65,00	4.841.053.951	65,00

Pemegang Saham dengan Kepemilikan Saham <5%
Shareholders with <5% Shareholding

Status Pemegang Saham Shareholders Status	1 Januari 2024 January 1, 2024			31 Desember 2024 December 31, 2024		
	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (Share)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (Share)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Individu Lokal Local Individual	54.052	1.588.392.162	21,33	43.280	1.081.137.595	14,52
Badan Usaha Tetap Khusus Non-Tax Non-Tax Specialized Permanent Establishment	3	366.695.999	4,92	2	366.118.561	4,92
Institusi Asing Foreign Institutions	104	335.853.097	4,51	180	724.129.795	9,72
Reksa Dana Mutual Funds	57	165.661.891	2,22	68	292.286.591	3,92
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	152	65.644.931	0,88	121	33.911.409	0,46
Asuransi Insurance	26	48.585.926	0,65	31	75.783.887	1,02
Dana Pensiun Pension Fund	54	27.412.289	0,37	46	26.820.389	0,36
Individu Asing Foreign Individuals	106	4.384.885	0,06	96	3.180.853	0,04
Yayasan Foundation	9	3.885.423	0,05	7	3.115.523	0,04
Koperasi Cooperative	8	175.501	0,00	7	167.501	0,00
Bank	1	7.398	0,00	1	7.398	0,00
Lain-lain Others	1	1	0,00	1	1	0,00
Lembaga Pemerintah Government Agencies	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	**54.573**	**2.606.699.503**	**35,00**	**43.840**	**2.606.699.503**	**35,00**


Timah

INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

INFORMATION ON DIRECT OR INDIRECT SHARE OWNERSHIP OF THE COMPANY BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Berikut adalah kepemilikan saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi baik langsung maupun tidak langsung, pada awal tahun dan akhir Tahun Buku 2024, sebagaimana terlampir di bawah ini.

The following is direct and indirect share ownership of the Company by the Board of Commissioners and Board of Directors at the beginning and end of the 2024 fiscal year, as detailed below.

Nama Name	**Jabatan** Position
Direksi The Board of Directors	
Ahmad Dani Virsal	Direktur Utama President Director
Hendra Kusuma Wardana	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources
Fina Eliani	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management
Nur Adi Kuncoro	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production
Dicky Octa Zahriadi	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development
Dewan Komisaris The Board of Commissioners	
M. Alfan Baharudin	Komisaris Utama / Independen President Commissioner/Independent
Agus Rajani Panjaitan	Komisaris Independen Independent Commissioner
Yudo Dwinanda Priaadi	Komisaris Commissioner
Rustam Effendi	Komisaris Commissioner
Sufyan Syarif	Komisaris Commissioner

PEMBELIAN/PENJUALAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai

PURCHASE/SALE OF SHARES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

As stipulated by the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.11/POJK.04/2017 on the Report of Ownership or Any Change in Share Ownership of Public Companies, each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is obligated to submit information on their

	1 Januari 2024 January 1, 2024				**31 Desember 2024** December 31, 2024			
	Kepemilikan Langsung Direct Ownership		**Kepemilikan Tidak Langsung** Indirect Ownership		**Kepemilikan Langsung** Direct Ownership		**Kepemilikan Tidak Langsung** Indirect Ownership	
	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (Share)	**Persentase Kepemilikan** Percentage of Ownership **(%)**	**Jumlah Saham (lembar)** Total Shares (Share)	**Persentase Kepemilikan** Percentage of Ownership **(%)**	**Jumlah Saham (lembar)** Total Shares (Share)	**Persentase Kepemilikan** Percentage of Ownership **(%)**	**Jumlah Saham (lembar)** Total Shares (Share)	**Persentase Kepemilikan** Percentage of Ownership **(%)**
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-

kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan. Mengingat tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham perseroan, dengan demikian tidak ada informasi yang disampaikan terkait pembelian/penjualan saham Perseroan yang dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi.

ownership and any alterations in their ownership of the Company's shares. Considering that none of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors possess shares in the Company, no information has been submitted concerning the purchase or sale of the Company's shares.

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM OLEH INSTITUSI DAN INDIVIDU

COMPOSITION OF SHARE OWNERSHIP BY INSTITUTIONS AND INDIVIDUALS

Komposisi Kepemilikan Saham oleh Institusi dan Individu Per 31 Desember 2024
Composition of Share Ownership by Institutions and Individuals as of December 31, 2024

Klasifikasi Classification	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (Share)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Institusi Lokal Local Institutions	285	5.639.305.211	75,72
Institusi Asing Foreign Institutions	180	724.129.795	9,72
Individu Lokal Local Individuals	43.280	1.081.137.595	14,52
Individu Asing Foreign Individuals	10966	3.180.853	0,04
Jumlah Total	**43.8414**	**7.447.753.454**	**100,00**

KOMPOSISI 20 PEMEGANG SAHAM

LIST OF 20 LARGEST SHAREHOLDERS

Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar PT TIMAH Tbk Awal Tahun 2024
List of 20 Largest Shareholders of PT TIMAH Tbk at the beginning of 2024

No	Nama Investor Investor Name	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (Share)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
1	PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	4.841.053.951	65,00
2	DJS Ketenagakerjaan Program JHT	288.035.761	3,87
3	DJS Ketenagakerjaan Program JP	78.082.800	1,05
4	Go Siauw Hong	50.000.000	0,67
5	DBS Vickers (Hongkong) Limited a/c Client	42.407.000	0,57
6	JPMCB NA RE-Vanguard Emerging Markets Stock Index Fund	35.634.874	0,48
7	JPMCB NA RE-Vanguard Total International Stock Index Fund	34.954.301	0,47
8	Reksa Dana Sucorinvest Equity Fund	30.424.000	0,41
9	PT Prudential Life Assurance - REF	26.963.400	0,36
10	Hengky Goenawan Henoek, S.E.	24.800.000	0,33
11	PT Berlian Tambang Indonesia	22.777.300	0,31
12	RD Premier ETF Indo State- Owned Companies-889064000	21.668.176	0,29
13	State Street Bank-California State Teachers Retirement System	20.892.500	0,28

Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar PT TIMAH Tbk Awal Tahun 2024
List of 20 Largest Shareholders of PT TIMAH Tbk at the beginning of 2024

No	Nama Investor Investor Name	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (Share)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
14	Citibank New York S/A Emerging Markets Core Equity Portfolio Of DFA INV Dimensions GRP INC.	19.153.767	0,26
15	JPMCB NA RE-Vanguard Fiduciary Trust Company Institutional Total International Stock Market IT II	16.762.600	0,23
16	Reksa Dana Sucorinvest Dana Sehat Berimbang	16.575.000	0,22
17	Reksa Dana Sucorinvest Flexi Fund	16.574.732	0,22
18	UBS AG Hongkong Non-Treaty Omnibus Account - 2052034005	16.407.354	0,22
19	UBS AG London-2140724000	15.008.426	0,20
20	Barclays Capital Securities Limited SBL/PB Account	12.440.900	0,17

Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar PT TIMAH Tbk Akhir Tahun 2024
List of 20 Largest Shareholders of PT TIMAH Tbk at the end of 2024

No	Nama Investor Investor Name	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (Share)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
1	PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	4.841.053.951	65,00
2	DJS Ketenagakerjaan Program JHT	288.035.761	3,87%
3	UBS AG London-2140724000	103.009.326	1,38%
4	DJS Ketenagakerjaan Program JP	78.082.800	1,05%
5	JP Morgan Securities PLC	62.089.023	0,83%
6	Reksa Dana Sucorinvest Equity Fund	54.203.800	0,73%
7	Go Siauw Hong	50.000.000	0,67%
8	DBS Vickers (Hongkong) Limited a/c Client	42.407.000	0,57%
9	Reksa Dana Sucorinvest Dana Sehat Berimbang	41.717.200	0,56%
10	JPMCB NA RE-Vanguard Total International Stock Index Fund	37.469.801	0,50%
11	JPMCB NA RE-Vanguard Emerging Markets Stock Index Fund	35.634.874	0,48%
12	RD Premier ETF Indo State- Owned Companies-889064000	32.873.022	0,44%
13	Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara	31.557.400	0,42%
14	SSB Miju Numeric EMG MKTS SC Core Offshore FD LTD-2183964726	28.067.800	0,38%
15	PT Prudential Life Assurance - REF	23.115.700	0,31%
16	JPMCB NA RE-Vanguard Fiduciary Trust Company Institutional Total International Stock Market IT II	19.373.000	0,26%
17	PT Asuransi Ciputra Indonesia - SUCOR	16.814.400	0,23%
18	UBS AG Hongkong Non-Treaty Omnibus Account - 2052034005	16.407.354	0,22%
19	Lim Kok PO, Susanto Salim	16.300.000	0,22%
20	Morgan Stanley and Co.LLC-Client Account	16.169.800	0,22%

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI PERUSAHAAN, BAIK LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG, SAMPAI KEPADA PEMILIK INDIVIDU

MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDERS OF THE COMPANY, BOTH DIRECT AND INDIRECT, UP TO THE INDIVIDUAL OWNERS

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	**Alamat** Address	**Jumlah Saham (lembar)** Total Shares	**Persentase Kepemilikan (%)** Ownership Percentage
Kementerian Badan Usaha Milik Negara Ministry of State-Owned Enterprises	Kantor Kementerian BUMN Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13 Jakarta Pusat 10110 DKI Jakarta, Indonesia Telp. +62 21 29935678 Fax. +62 21 29935740 www.bumn.go.id	1	0,00
PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	Gedung Energy Lt. 19 SCBD Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 P.O. BOX 6917 Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190, Indonesia Telp (+6221) 27938750. Fax (+6221) 27936331. e-mail : corsec@mind.id https://mind.id/	4.841.053.951	65,00

Kepemilikan saham Perseroan per 31 Desember 2024 menunjukkan Negara Republik Indonesia memiliki sebanyak 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna, yang menjadikannya Pemegang Saham utama Perseroan. Selain itu ada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) yang menjadi Pemegang Saham pengendali Perseroan dengan kepemilikan Saham Seri B sebesar 65%.

As of December 31, 2024, the Company share ownership indicated that the Government of the Republic of Indonesia held 1 Series A Dwiwarna Share, making it the Company's majority Shareholder. Additionally, PT Mineral Industri Indonesia (Persero) is the Company's controlling Shareholder, holding 65% of the Series B Shares.

DAFTAR ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, DAN VENTURA BERSAMA

LIST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATED COMPANIES AND JOINT VENTURERS

ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES

Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address	Tahun Pendirian Year of Establishment	Tahun Penyertaan Saham Year of Investment in Shares	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)		Jumlah Aset (Rp-miliar) Total Assets (Rp-billion)		Status Operasi Operation Status
					2024	2023	2024	2023	
Indometal (London) Limited	Pemasaran Marketing	326A City Road, Angel Gate, London EC1V 2PT	1988	1988	100%	100%	779.529	753.040	Beroperasi Operating
Timah International Investment Pte. Ltd.	Perdagangan Trading	6 Temasek Boulevard, #09-05 Suntec Tower Four, Singapore 038986	2004	2004	100%	100%	17.308	42.983	Tidak Beroperasi Not Operating
PT Dok dan Perkapalan Air Kantung	Jasa perbengkelan, galangan kapal dan transportasi Workshop, shipyard, and transportation services	Jl. Kartini Utama Raya, Pangkal Balam, Pangkalpinang 33115 Provinsi Bangka Belitung, Indonesia	1996	1996	99,99%	99,99%	257.793	445.596	Beroperasi Operating
PT Timah Industri	Industri kimia Chemical Industry	Jl. Eropa 1 Kav A3 Kawasan Industrial Estate Cilegon, Banten 42435, Indonesia	1998	1998	99,997%	99,997%	860.988	714.081	Beroperasi Operating
PT Timah Agro Manunggal	Pertanian dan perdagangan Agriculture and trade	Jl. Raya Mentok, Gg. Telex No.36 RT. 02 Dusun 02 Desa Kace Timur Kec. Mendo Barat, Bangka 33173, Bangka Belitung, Indonesia.	2015	2015	99,98%	99,98%	14.291	21.383	Beroperasi Operating
PT Timah Investasi Mineral	Eksplorasi dan pertambangan mineral di luar timah dan pemasaran batu bara Mineral exploration and mining outside tin and coal marketing	Jl. Sultan Iskandarsyah I No. 4, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12160, Indonesia	1996	1996	99,965%	99,965%	333.881	314.754	Beroperasi Operating
PT Timah Karya Persada Properti	Industri real estate Real estate industry	Jl. Mandor Demong, Ruko Familia Urban Kav No. 11-19 Kel. Mustikasari, Kec. Mustika Jaya, Bekasi, Jawa Barat, Indonesia.	2016	2016	99,965%	99,75%	403.752	392.281	Beroperasi Operating
PT Tanjung Alam Jaya	Pertambangan batu bara Coal mining	Jl. Kutilang No.109, Banjarbaru, Kalimantan Selatan 70711, Indonesia	1998	1998	50,00%	50,00%	386.967	377.521	Beroperasi Operating

INFORMASI SINGKAT ENTITAS ANAK

INDOMETAL (LONDON) LIMITED

Indometal London Limited merupakan entitas anak langsung yang dimiliki oleh Perseroan yang bertujuan untuk menunjang strategi Perseroan agar dapat lebih mendekati pasar bursa Logam London Metal Exchange (LME) dan juga menjadi agen penjualan logam timah Perseroan di kawasan Eropa dan Amerika Serikat. Indometal London Limited didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 2224189 tanggal 20 Februari 1998.

Sampai dengan akhir tahun 2024, kepemilikan saham Perseroan terhadap Indometal (London) Limited adalah sebesar 100%.

BRIEF INFORMATION OF SUBSIDIARIES

INDOMETAL (LONDON) LIMITED

Indometal London Limited is a direct subsidiary of the Company established to support the Company's strategy to get closer to the London Metal Exchange (LME) market and serves as the Company's tin metal sales agent in Europe and the United States. Indometal London Limited was founded based on the Deed of Establishment No. 2224189 dated February 20, 1998.

As of the end of 2024, the Company's ownership in Indometal (London) Limited stands at 100%.

Manajemen Kunci Indometal (London) Limited
per 31 Desember 2024
Key Management of Indometal (London) Limited
as of December 31, 2024

Dewan Komisaris The Board of Commissioner		Direksi The Board of Directors	
Komisaris Commissioner	: -	Direktur Director	: Rolan Rizki

TIMAH INTERNATIONAL INVESTMENT PTE. LTD.

Timah International Investment Pte. Ltd merupakan entitas anak langsung Perseroan yang didirikan pada tahun 2014 yang bertujuan untuk menjadi *Spesial Purpose Vehicle* (SPV) untuk mendukung ekspansi bisnis ke luar negeri. Timah International Investment Pte. Ltd teregistrasi dengan No. 201405834W tanggal 03 Maret 2014.

Sampai dengan akhir tahun 2024, kepemilikan Saham Perseroan terhadap Timah International Investment Pte. Ltd. adalah sebesar 100%.

TIMAH INTERNATIONAL INVESTMENT PTE. LTD.

Timah International Investment Pte. Ltd is a direct subsidiary of the Company, established in 2014 to serve as a Special Purpose Vehicle (SPV) supporting the Company's business expansion overseas. Timah International Investment Pte. Ltd is registered under No. 201405834W on March 3, 2014.

As of the end of 2024, the Company ownership in Timah International Investment Pte. Ltd stands at 100%.

Manajemen Kunci Timah International Investment Pte. Ltd.
per 31 Desember 2024
Key Management of Timah International Investment Pte. Ltd
as of December 31, 2024

Dewan Komisaris		Direksi	
Komisaris Commissioner	: -	Direktur Director	: Sujoko Sumidjan Atmowiarjo

PT DOK DAN PERKAPALAN AIR KANTUNG

PT Dok dan Perkapalan Air Kantung (DAK) merupakan entitas anak langsung Perseroan yang bertujuan untuk mendukung Perseroan dalam penyediaan jasa reparasi dan pembuatan kapal baru. DAK adalah Perusahaan yang bergerak dalam penyediaan jasa *docking* dan mempunyai

PT DOK DAN PERKAPALAN AIR KANTUNG

PT Dok dan Perkapalan Air Kantung (DAK) is a direct subsidiary of the Company, established to support the Company by providing ship repair and new shipbuilding services. DAK operates in the docking services sector and has a strategic location along the international shipping

lokasi yang strategis di jalur pelayaran internasional Selat Malaka. PT Dok dan Perkapalan Air Kantung (DAK) didirikan berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 01 tanggal 1 Februari 1996.

route of the Malacca Strait. PT Dok dan Perkapalan Air Kantung (DAK) was founded based on the Notarial Deed of Imas Fatimah, S.H., No. 01, dated February 1, 1996.

Sampai dengan akhir tahun 2024, kepemilikan Saham Perseroan terhadap PT Dok dan Perkapalan Air Kantung sebesar 99,99%.

As of the end of 2024, the Company holds a 99.99% ownership stake in PT Dok dan Perkapalan Air Kantung.

Manajemen Kunci PT Dok dan Perkapalan Air Kantung per 31 Desember 2024
Key Management of PT Dok dan Perkapalan Air Kantung as of December 31, 2024

Dewan Komisaris / The Board of Commissioners		
Komisaris / Commissioner	:	Muhamad Ihsan

Direksi / The Board of Directors		
Direktur Utama / President Director	:	Bambang Wibisono
Direktur Keuangan / Director of Finance	:	Daswir Syarif

PT TIMAH INDUSTRI

PT Timah Industri merupakan entitas anak langsung Perseroan yang bergerak di bidang industri hilirisasi logam timah dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah Perseroan yang berlokasi di kawasan KIEC Cilegon, Banten. Produk yang dihasilkan oleh PT Timah Industri berupa *tin solder* dan *tin chemical*. *Tin chemical* adalah stabilisator panas (*heat stabilizer*) yang paling baik karena sangat efektif untuk penggulungan, pembentukan dan penyuntikan bahan cetakan *Poly Vinyl Chloride* (PVC) yang mempunyai sifat keras. Bahan ini juga digunakan dalam industri plastik pengepakan makanan dan produk *Poly Vinyl Chloride* (PVC) keras lainnya untuk industri bahan bangunan plastik seperti pintu, jendela plastik, pipa air dan bahan dekorasi. PT Timah Industri didirikan berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 74 tanggal 18 Juni 1998.

PT TIMAH INDUSTRI

PT Timah Industri is a direct subsidiary of the Company engaged in the downstream industry of tin metal. Located in KIEC industrial area, Cilegon, Banten, it aims to enhance the Company's added value. PT Timah Industri produces tin solder and tin chemicals. Tin chemicals serve as the best heat stabilizers due to their effectiveness in rolling, forming, and injecting rigid Poly Vinyl Chloride (PVC) molding materials. These materials are also used in the food packaging plastics industry and other rigid PVC products, such as plastic building materials for doors, windows, water pipes, and decorative materials. PT Timah Industri was established based on Notarial Deed No. 74 of Imas Fatimah, S.H., dated June 18, 1998.

Sampai dengan akhir tahun 2024, kepemilikan Saham Perseroan terhadap PT Timah Industri adalah sebesar 99,997%.

As of the end of 2024, the Company holds a 99.997% ownership stake in PT Timah Industri.

Manajemen Kunci PT Timah Industri per 31 Desember 2024
Key Management of PT Timah Industri as of December 31, 2024

Dewan Komisaris / The Board of Commissioners		
Komisaris / Commissioner	:	Yenni Wiska Ariani

Direksi / The Board of Directors		
Direktur Utama / President Director	:	Ria Pawan Wardhani
Direktur / Director	:	Amin Haris Sugiarto

PT TIMAH AGRO MANUNGGAL

PT Timah Agro Manunggal merupakan entitas anak langsung Perseroan yang didirikan sebagai upaya diversifikasi usaha Perseroan. PT Timah Agro Manunggal adalah perusahaan yang bergerak di bidang usaha agrobisnis, seperti pertanian, peternakan maupun jasa reklamasi dan penataan lahan pertanian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber pendapatan baru bagi Perseroan. PT Timah Agro Manunggal didirikan berdasarkan Akta Notaris Andy Alhadis Agus, S.H. No. 2 Tanggal 23 Januari 2014.

Sampai dengan akhir tahun 2024, kepemilikan Saham Perseroan terhadap PT Timah Agro Manunggal adalah sebesar 99,98%.

PT TIMAH AGRO MANUNGGAL

PT Timah Agro Manunggal is a direct subsidiary of the Company, established as part of the Company's business diversification efforts. PT Timah Agro Manunggal engages in agribusiness, including agriculture, livestock, as well as land reclamation and agricultural land management services. This entity is expected to become a new source of revenue for the Company. PT Timah Agro Manunggal was founded based on Notarial Deed No. 2 of Andy Alhadis Agus, S.H., dated January 23, 2014.

As of the end of 2024, the Company holds a 99.98% ownership stake in PT Timah Agro Manunggal.

Manajemen Kunci PT Timah Agro Manunggal
per 31 Desember 2024
Key Management of PT Timah Agro Manunggal
as of December 31, 2024

Dewan Komisaris The Board of Commissioners		
Komisaris Commissioner	:	Hari Satria Antul

Direksi The Board of Directors		
Direktur Director	:	Dicky Sinorita

PT TIMAH INVESTASI MINERAL

PT Timah Investasi Mineral (TIM) merupakan entitas anak langsung Perseroan yang ditujukan untuk pengembangan usaha pada sektor pertambangan non-timah yang bergerak dalam pengelolaan usaha penambangan batubara secara komersial di Provinsi Kalimantan Selatan dan Sumatera Selatan melalui entitas anak usahanya yaitu TAJ dan TBBE. TIM didirikan pada tahun 1996 sebagai salah satu bentuk usaha diversifikasi pertambangan non-timah. Namun demikian, saat ini Perseroan dalam proses divestasi saham TIM yang ada di TAJ dan TBBE sehubungan dengan rencana aktif manajemen Grup dan pemegang saham berdasarkan hasil analisa yang lebih ekonomis di masa yang akan datang. PT Timah Investasi Mineral (TIM) didirikan berdasarkan Akta Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., No. 78 tanggal 19 Agustus 1996.

Sampai dengan akhir tahun 2024, kepemilikan Saham Perseroan terhadap PT Timah Investasi Mineral adalah sebesar 99,965%.

PT TIMAH INVESTASI MINERAL

PT Timah Investasi Mineral (TIM) is a direct subsidiary of the Company, established to develop business in the non-tin mining sector. It engages in the commercial coal mining business in South Kalimantan and South Sumatra through its subsidiaries, TAJ and TBBE. TIM was founded in 1996 as part of the Company's diversification into non-tin mining. However, the Company is currently in the process of divesting TIM's shares in TAJ and TBBE in line with the active management plans of the Group and shareholders, based on more economically viable future analyses. PT Timah Investasi Mineral (TIM) was established based on Notarial Deed No. 78 of Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., dated August 19, 1996.

As of the end of 2024, the Company holds a 99.965% ownership stake in PT Timah Investasi Mineral.

Manajemen Kunci PT Timah Investasi Mineral per 31 Desember 2024
Key Management of PT Timah Investasi Mineral as of December 31, 2024

Dewan Komisaris The Board of Commissioners		
Komisaris Utama President Commissioner	:	Krisna Sjarif
Komisaris Commissioner	:	Sumartono

Direksi The Board of Directors		
Direktur Utama President Director	:	Abdullah Umar Baswedan
Direktur Director	:	Ari WIbowo

PT TIMAH KARYA PERSADA PROPERTI

PT Timah Karya Persada Properti (TKPP) merupakan entitas anak langsung yang dimiliki oleh Perseroan yang ditujukan untuk pengembangan aset non operasional berupa properti investasi yang diperoleh sebagai pelunasan atas wesel tagih kepada Bahana Pembinaan Usaha Indonesia. PT Timah Karya Persada Properti (TKPP) didirikan berdasarkan Akta Notaris Andy Alhadis Agus, S.H. No. 1 tanggal 3 September 2015.

Sampai dengan akhir tahun 2024, kepemilikan Saham Perseroan terhadap PT Timah Karya Persada Properti adalah sebesar 99,75%.

PT TIMAH KARYA PERSADA PROPERTI

PT Timah Karya Persada Properti (TKPP) is a direct subsidiary of the Company, established for the development of non-operational assets in the form of investment properties obtained as settlement for promissory notes to Bahana Pembinaan Usaha Indonesia. PT Timah Karya Persada Properti (TKPP) was established based on Notarial Deed No. 1 of Andy Alhadis Agus, S.H., dated September 3, 2015.

As of the end of 2024, the Company holds a 99.75% ownership stake in PT Timah Karya Persada Properti.

Manajemen Kunci PT Timah Karya Persada Properti per 31 Desember 2024
Key Management of PT Timah Karya Persada Properti as of December 31, 2024

Dewan Komisaris The Board of Commissioners		
Komisaris Commissioner	:	Luh Nyoman Puspa Dewi

Direksi The Board of Directors		
Direktur Utama President Director	:	-
Direktur Director	:	Abdul Kamaroes

PT TANJUNG ALAM JAYA

PT Tanjung Alam Jaya (TAJ) merupakan entitas anak langsung Perseroan yang bergerak di pertambangan batubara dan didirikan berdasarkan Akta Notaris Hj. Julia Chairani Rachman, S.H., No. 6 tanggal 5 Desember 1998. TAJ melakukan kegiatan penambangan di daerah Binuang, Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Penambangan Batubara (PKP2B) dengan luas wilayah kurang lebih 9.721 Ha dan memiliki rata-rata GAR 6.200 Kcal/Kg. Selain dimiliki langsung oleh Perseroan, TAJ juga dimiliki oleh TIM. Saat ini TAJ dalam proses divestasi sehubungan dengan rencana aktif manajemen *group* dan pemegang saham berdasarkan hasil analisa yang lebih ekonomis di masa yang akan datang.

PT TANJUNG ALAM JAYA

PT Tanjung Alam Jaya (TAJ) is a direct subsidiary of the Company operates in coal mining, established based on Notarial Deed No. 6 of Hj. Julia Chairani Rachman, S.H., dated December 5, 1998. TAJ conducts mining activities in the Binuang area, Banjar Regency, South Kalimantan, under a Coal Contract of Work (CCOW) covering an area of approximately 9,721 hectares with an average GAR of 6,200 Kcal/Kg. In addition to being directly owned by the Company, TAJ is also owned by TIM. Currently, TAJ is in the process of divestment in line with the active management plans of the group and shareholders, based on more economically viable future analyses.

Sampai dengan akhir tahun 2024, kepemilikan Saham Perseroan terhadap PT Tanjung Alam Jaya adalah sebesar 50,00%.

As of the end of 2024, the Company holds a 50.00% ownership stake in PT Tanjung Alam Jaya.

Manajemen Kunci PT Tanjung Alam Jaya per 31 Desember 2024
Key Management of PT Tanjung Alam Jaya as of December 31, 2024

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

Komisaris
Commissioner : Yunus Saiful Haq

Direksi
The Board of Directors

Direktur Utama
President Director : Arief Fauzan

Direktur
Director of Finance : Endria Nonyaningsih

ENTITAS ANAK DENGAN KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG MELALUI PENYERTAAN SAHAM

SUBDIARIES WITH INDIRECT OWNERSHIP THROUGH INVESTMENT IN SHARES

Nama Perusahaan Company Name	**Bidang Usaha** Line of Business	**Domisili** Domicile	**Tahun Pendirian** Year of Establishment	**Tahun Penyertaan Saham** Year of Investment in Shares	**Kepemilikan Saham** Share Ownership (%)	**Jumlah Aset (Rp-miliar)** Total Assets (Rp- billion)		**Status Operasi** Operating Status
						2024	**2023**	
Great Force Trading Limited	Perdagangan Trading	Hong Kong	2012	2012	PT Timah Industri: 100%	9.834	11.138	Tidak Beroperasi Not Operating
PT Tim Silika Nusantara	Pertambangan nikel Nickel mining	Indonesia	2018	2018	• PT TIM: 99,99% • PT DAK: 0,01%	8.948	350	Belum Beroperasi Not yet Operating
PT Tim Indotama Mineral	Pengangkutan dan Penjualan Hasil Tambang Transportation and Sale of Mining Products	Indonesia	2019	2019	• PT TIM: 65% • PT DAK: 35%	301	301	Beroperasi Operating

ENTITAS ASOSIASI

ASSOCIATED ENTITIES

Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Pendirian Year of Establishment	Tahun Penyertaan Saham Year of Investment in Shares	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)		Jumlah Aset (Rp-miliar) Total Assets (Rp- billion)		Status Operasi Operating Status
					2024	2023	2024	2023	
PT Koba Tin	Pertambangan Mining	Indonesia	1971	1995	25%	• TIMAH: 25% • PT Kajuara Mining Corporation PTY Limited: 75%	756	756	Likuidasi Liquidated
PT Perta Life Insurance (d/h PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri)	Asuransi Insurance	Indonesia	1985	1995	27,83%	• TIMAH: 27,83% • Dana Pensiun Pertamina: 71,39% • Kementerian Keuangan: • 0,78%	3.114.191	2.903.818	Beroperasi Operating
PT Bakti Timah Medika (d/h PT Rumah Sakit Bakti Timah)	Jasa Layanan Kesehatan Health Services	Indonesia	2014	2014	32,99%	• TIMAH: 32,99% • PT DAK: 0,001% • Yayasan Bakti Timah: 0,001%	318.335	354.181	Beroperasi Operating
PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia	Pengolahan Limbah Waste processing	Indonesia	2015	2018	25%	• PT TIM: 25% • INALUM: 25% • PT Antam: 25% • PT Bukit Asam Investama: 25%	467.413	61.592	Beroperasi Operating
PT Timah Nigeria Limited	Pertambangan Mining	Nigeria	2021	2021	50%	• PT TIM: 50% • Top Wide Nigeria: 50%	85.207	81.549	Beroperasi Operating

ENTITAS – INVESTASI PENYERTAAN SAHAM

ENTITY – INVESTMENT IN SHARES

Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Pendirian Year of Establishment	Tahun Penyertaan Saham Years of Investment in Shares	Kepemilikan Saham Percentage of Shares (%)		Jumlah Aset (Rp-miliar) Total Assets (Rp- billion)		Status Operasi Operating Status
					2024	2023	2024	2023	
PT Pertamina Bina Medika IHC	Jasa Layanan Kesehatan Health Services	Indonesia	2021	2021	1,78%	TIMAH: 1,78%	8.945	7.438	Beroperasi Operating

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
THE COMPANY GROUP STRUCTURE

Struktur grup PT TIMAH Tbk per 31 Desember 2024
PT TIMAH Tbk Group Structure As of December 31, 2024



Entitas Anak
Subsidiaries

Entitas Anak Tidak Langsung
Indirect Subsidiaries

Entitas Asosiasi
Associated Entities

Entitas - Investasi Penyertaan Saham
Entities - Investment in Shares

Lini Bisnis:
Line of Business:

1 Penambangan Timah
Tin Mining

2 Hilirisasi Timah
Tin Downstream

3 Penambangan *Non* Timah
Non-tin Mining

4 Bisnis Berbasis Kompetensi
Competence-Based Business

KRONOLOGIS PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN SAHAM INDIVIDU

CHRONOLOGY OF SHARE ISSUANCE AND/OR LISTING

PENAWARAN UMUM SAHAM PERDANA

Pada 19 Oktober 1995, Perseroan melakukan penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 176.155.000 lembar saham atau 35% dari jumlah 503.302.000 lembar saham ditempatkan dan disetor penuh, dengan harga penawaran sebesar Rp2.900 per lembar saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia). Dari hasil penawaran tersebut, Perseroan mengumpulkan dana sebesar Rp510.849.500.000. Dengan demikian, persentase kepemilikan saham Perseroan adalah 65% pemerintah dan 35% masyarakat, dengan jumlah saham pendiri sebanyak 327.147.000 lembar saham.

PEMECAHAN SAHAM

Pada 8 Agustus 2008, Saham Perseroan bertambah sebanyak 4.529.718.000 lembar saham yang merupakan hasil dari pemecahan nominal saham dengan rasio 1:10 sehingga total saham bertambah menjadi 5.033.020.000 lembar saham.

SAHAM BONUS

Di tanggal 7 Mei 2014, Saham Perseroan bertambah sebanyak 2.414.733.454 lembar saham yang merupakan hasil dari pembagian saham bonus dengan rasio, yaitu setiap 544 saham lama mendapatkan 261 saham baru (saham bonus) sehingga total saham bertambah menjadi sebanyak 7.477.753.454 lembar saham.

INITIAL PUBLIC OFFERING

On October 19, 1995, the Company conducted an initial public offering of 176,155,000 shares, representing 35% of the total 503,302,000 issued and fully paid-up shares, at an offering price of Rp2,900 per share on Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange). From this offering, the Company raised funds up to Rp510,849,500,000. Consequently, the Company's share ownership structure consisted of 65% held by the government and 35% by the public, with the founding shareholders owning a total of 327,147,000 shares.

STOCK SPLIT

On August 8, 2008, the Company's shares increased by 4,529,718,000 shares resulting from a stock split with a ratio of 1:10, bringing the total number of shares to 5,033,020,000.

BONUS SHARES

On May 7, 2014, the Company's shares increased by 2,414,733,454 shares as a result of a bonus share distribution with a ratio of 544 existing shares for every 261 new shares (bonus shares), bringing the total number of shares to 7,477,753,454.

KRONOLOGIS PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA

CHRONOLOGY OF ISSUANCE AND/OR LISTING OF OTHER SECURITIES

KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN OBLIGASI

Perseroan telah menerbitkan obligasi sebanyak 2 kali dengan kronologis sebagai berikut.

CHRONOLOGY OF BOND ISSUANCE AND LISTING

The Company has issued bonds twice with the following chronology.

Uraian Description	Tanggal Penerbitan Date of Issuance	Tenor (Tahun) (Year)	Mata Uang Currency	Nilai (Rp Juta) Value (Rp-million)	Nilai *Outstanding* per 31 Desember 2024 Outstanding Value as of December 31, 2024	Harga Penawaran Offering Price	Tanggal Jatuh Tempo Maturing Date	Tingkat Suku Bunga Interest Rate (%)	Status Pembayaran Payment Status	Peringkat Rating		Wali Amanat Trustee
										2024	2023	
Obligasi Berkelanjutan I TIMAH Tahap I Tahun 2017 Seri A TIMAH Shelf-Registered Bond I Phase I Series A year 2017	28 September 2017 September 28, 2017	3	Rp	480.000	-	100% dari nilai nominal 100% of face value	28 September 2020 September 28, 2020	8,50	Lunas Paid Off	-	-	BNI
Obligasi Berkelanjutan I TIMAH Tahap I Tahun 2017 Seri B TIMAH Shelf-Registered Bond I Phase I Series B year 2017	28 September 2017 September 28, 2017	5	Rp	720.000	-	100% dari nilai nominal 100% of face value	28 September 2022 September 28, 2022	8,75	Lunas Paid Off	-	-	BNI
Obligasi Berkelanjutan I TIMAH Tahap II Tahun 2019 Seri A TIMAH Shelf-Registered Bond I Phase II Series A year 2019	15 Agustus 2019 August 15, 2019	3	Rp	387.000	-	100% dari nilai nominal 100% of face value	15 Agustus 2022 August 15, 2022	8,50	Lunas Paid Off	-	-	BNI
Obligasi Berkelanjutan I TIMAH Tahap II Tahun 2019 Seri B TIMAH Shelf-Registered Bond I Phase II Series B year 2019	15 Agustus 2019 August 15, 2019	5	Rp	493.000	-	100% dari nilai nominal 100% of face value	15 Agustus 2024 August 15, 2024	8,75	Lunas Paid Off	idA dari/ from Pefindo	idA dari/ from Pefindo	BNI

Tanggal Date	Aksi Korporasi terkait Obligasi Corporate Actions related to Bonds
28 September 2020 September 28, 2020	Perseroan melunasi Obligasi Berkelanjutan I TIMAH Tahap I Tahun 2017 Seri A sejumlah Rp480 miliar The Company paid off Rp480 billion of TIMAH Shelf-Registered Bond I Phase I Series A year 2017.
27 Agustus 2021 August 27, 2021	Perseroan melakukan pembelian kembali atas sebagian Obligasi Berkelanjutan I TIMAH Tahap I Tahun 2017 Seri B dan Obligasi Berkelanjutan I TIMAH Tahap II Tahun 2019 Seri A, sehingga nilai *outstanding* obligasi mengalami penurunan menjadi sebesar Rp1.426,2 miliar pada 31 Desember 2021. The Company conducted a buyback of a portion of TIMAH Shelf-Registered Bond I Phase I Series B year 2017 and TIMAH Shelf-Registered Bond I Phase II Series A year 2019. This action resulted in the outstanding value of the bonds decreasing to Rp1,426.2 billion as of December 31, 2021
3 Agustus 2022 August 3, 2022	Perseroan melunasi Obligasi Berkelanjutan I TIMAH Tahap II Tahun 2019 Seri A sejumlah Rp307,2 miliar. The Company paid off TIMAH Shelf-Registered Bond I Phase II Series A year 2019 amounting to Rp307.2 billion.
23 September 2022 September 23, 2022	Perseroan melunasi Obligasi Berkelanjutan I TIMAH Tahap I Tahun 2017 Seri B sejumlah Rp626 miliar. The Company paid off TIMAH Self-Registered Bond I Phase I Series B year 2017 amounting to Rp626 billion.
15 Agustus 2024 August 15, 2024	Perseroan melunasi Obligasi Berkelanjutan I TIMAH Tahap I Tahun 2017 Seri B sejumlah Rp493 miliar. The Company paid off TIMAH Self-Registered Bond I Phase I Series B Year 2017 amounting to Rp493 billion.

KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN SUKUK

Perseroan telah menerbitkan sukuk ijarah sebanyak 2 kali dengan kronologis sebagai berikut:

CHRONOLOGY OF SUKUK ISSUANCE AND LISTING

The Company has issued sukuk ijarah twice, following the chronology below

Uraian	Tanggal Penerbitan Date of Issuance	Tenor (Tahun) (Year)	Mata Uang Currency	Nilai (Rp Juta) Value (Rp-million)	Nilai *Outstanding* per 31 Desember 2024 Outstanding Value as of December 31, 2024	Harga Penawaran Offering Price	Tanggal Jatuh Tempo Maturing Date	Tingkat Suku Bunga Interest Rate (%)	Status Pembayaran Payment Status	Peringkat Rating		Wali Amanat Trustee
										2024	2023	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I TIMAH Tahap I Tahun 2017 Seri A TIMAH Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I Series A year 2017	28 September 2017 September 28, 2017	3	Rp	120.000	-	100% dari nilai nominal 100% of face value	28 September 2020 September 28, 2020	Setara 8,50 Equivalent to 8.50	Lunas Paid Off	-	-	BNI
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I TIMAH Tahap I Tahun 2017 Seri B TIMAH Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I Series B year 2017	28 September 2017 September 28, 2017	5	Rp	180.000	-	100% dari nilai nominal 100% of face value	28 September 2022 September 28, 2022	Setara 8,75 Equivalent to 8.75	Lunas Paid Off	-	-	BNI
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I TIMAH Tahap II Tahun 2019 Seri A TIMAH Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase II Series A year 2019	15 Agustus 2019 August 15, 2019	5	Rp	313.000	-	100% dari nilai nominal 100% of face value	15 Agustus 2024 August 15, 2024	Setara 8,75 Equivalent to 8.75	Lunas Paid Off	idA(sy) dari/ from Pefindo	idA(sy) dari/ from Pefindo	BNI

Tanggal Date	Aksi Korporasi terkait Sukuk Corporate Actions related to Sukuk
28 September 2020 September 28, 2020	Perseroan melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan I TIMAH Tahap I Tahun 2017 Seri A sejumlah Rp120 miliar. The Company paid off TIMAH Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I Series A year 2017 amounting Rp120 billion.
27 Agustus 2021 August 27, 2021	Perseroan melakukan pembelian kembali atas sebagian Sukuk Ijarah Berkelanjutan I TIMAH Tahap I Tahun 2017 Seri B, sehingga nilai outstanding sukuk ijarah mengalami penurunan menjadi sebesar Rp431 miliar pada 31 Desember 2021. The Company conducted a buyback of a portion of TIMAH Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I Series B year 2017 resulting in a decrease in the outstanding sukuk ijarah to Rp431 billion as of December 31, 2021.
23 September 2022 September 23, 2022	Perseroan melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan I TIMAH Tahap I Tahun 2017 Seri B sejumlah Rp118 miliar. The Company paid off Rp118 billion of TIMAH Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase I Series B year 2017.
15 Agustus 2024 August 15, 2024	Perseroan melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan I TIMAH Tahap II Tahun 2019 sejumlah Rp313 miliar. The Company paid off Rp313 billion of TIMAH Shelf-Registered Sukuk Ijarah I Phase II Year 2019.

KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN *MEDIUM TERM NOTES*

Perseroan telah menerbitkan *Medium Term Notes* (MTN) sebanyak 1 kali dengan kronologis sebagai berikut:

CHRONOLOGY OF MEDIUM-TERM NOTES ISSUANCE AND LISTING

The Company has issued Medium-Term Notes (MTN) once, with the following chronology:

Uraian Description	**Tanggal Penerbitan** Penerbitan Date of Issuance	**Tenor (Tahun)** (Year)	**Mata Uang** Currency	**Nilai (Rp Juta)** Value (Rp million)	**Nilai *Outstanding* per 31 Desember 2024** Outstanding Value as of December 31, 2024	**Harga Penawaran** Offering Price	**Tanggal Jatuh Tempo** Maturing Date	**Tingkat Suku Bunga** Interest Rate (%)	**Status Pembayaran** Payment Status	**Peringkat** Rating		**Wali Amanat** Trustee
										2024	**2023**	
Medium Term Notes I PT TIMAH Tbk Tahun 2022 PT TIMAH Tbk Medium-Term Notes I year 2022	5 Oktober 2022 October 5, 2022	3	Rp	626.000	391.250	100% dari nilai nominal 100% of face value	5 Oktober 2025 October 5, 2025	7,20	Belum Lunas Not yet paid off	idA dari/ from Pefindo	idA dari/ from Pefindo	BNI

Tanggal Date	**Aksi Korporasi terkait *Medium Term Notes*** Corporate Action Related to Medium-Term Notes
29 November 2024 November 29, 2024	Perseroan melakukan pembelian kembali atas sebagian *Medium Term Notes* I PT TIMAH Tbk Tahun 2022 sebesar Rp234,75 miliar, sehingga nilai *outstanding Medium Term Notes* mengalami penurunan menjadi sebesar Rp391,25 miliar pada 31 Desember 2024. The Company conducted a buyback for a portion of PT TIMAH Tbk. Medium-Term Notes I year 2022 amounting Rp234.75 billion resulting in a decrease to Rp391.25 billion in the outstanding Medium Term Notes as of December 31, 2024.

AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT AND PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Nama Perusahaan Company Name	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Alamat Address	RSM Indonesia, Plaza Asia, Level 10 Jl. Jend. Sudirman, KAV. 59
Periode Penugasan Assignment Period	2024
Jasa Audit yang Diberikan Audit Service Provided	1. Memberikan Jasa Audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 | Providing general audit services on the Consolidated Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2024 2. Melaksanakan Audit atas Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("PPUMK") untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 | Conducting an audit on the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program ("PPUMK") for the year ending on December 31, 2024 3. Melaksanakan prosedur yang disepakati atas laporan key performance indicator untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 | Carrying out agreed procedures on the key performance indicator report for the year ending on December 31, 2024
Biaya Jasa Audit Audit Service Fee	Rp3.590.000.000,-
Jasa Non-Audit yang Diberikan Non-Audit Service Provided	-
Biaya Jasa Non-Audit Non-Audit Service Fee	-

Kantor Akuntan Publik & Akuntan Publik 5 Tahun Terakhir
Public Accounting Firm & Public Accountant for the Last 5 Years

Tahun	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Biaya Jasa Audit (Rp) Audit Service Fee	Opini Opinion
2024	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Rudi Hartono Purba (No. AP.0501)	3.590.000.000	Wajar tanpa Modifikasian
2023	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PwC) KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Associates (member of PwC firm network)	Daniel Kohar (No. AP.1130)	4.389.000.000	Opini tanpa Modifikasian Unmodified Opinion
2022	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PwC) KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Associates (member of PwC firm network)	Daniel Kohar (No. AP.1130)	4.180.000.000	Opini tanpa Modifikasian Unmodified Opinion
2021	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PwC) KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Associates (member of PwC firm network)	Toto Harsono (No. AP.1122)	3.430.000.000	Opini tanpa Modifikasian Unmodified Opinion
2020	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PwC) KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Associates (member of PwC firm network)	Toto Harsono (No. AP.1122)	4.300.000.000	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONS

BIRO ADMINISTRASI EFEK — SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU

Nama Perusahaan Company Name	PT EDI Indonesia
Alamat Address	Wisma SMR Lantai 10 Jl. Yos Sudarso Kav. 89 Jakarta Utara 14350, Indonesia
Jasa yang Diberikan Services Provided	• Bertanggung jawab atas penyimpanan dan pengelolaan Daftar Pemegang Saham (DPS). | Responsible for the storage and management of the Shareholders Register (DPS). • Melaksanakan pencatatan perubahan-perubahan pada DPS. | Performing the record of changes to the DPS. • Melaksanakan pencatatan dan pelepasan pembebanan hak atas saham. | Performing the record and release of encumbrance on shares. • Membantu penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. | Assisting the Company to organize the General Meeting of Shareholders. • Bertanggung jawab dalam pengelolaan Efek, baik Efek yang didaftarkan maupun Efek yang tidak didaftarkan dalam Penitipan Kolektif Efek sesuai ketentuan Pasar Modal. | Responsible for overseeing the management of registered and unregistered securities within the Securities Collective Custody in accordance with Capital Market regulations.
Periode Penugasan Assignment Period	2024
Biaya Fee	Rp22.000.000

LEMBAGA PEMERINGKAT EFEK — RATING AGENCY

Nama Perusahaan Company Name	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
Alamat Address	Equity Tower 30th floor Sudirman Central Business District Lot 9 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta
Jasa yang Diberikan Services Provided	• Pemantauan Pemeringkatan atas PT TIMAH Tbk | Rating Monitoring of PT TIMAH Tbk • Pemantauan Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan PT TIMAH Tbk | Monitoring of Ratings on Shelf-Registered Bond I and Shelf-Registered Sukuk Ijarah of PT TIMAH Tbk • Pemeringkatan atas *Medium Term Notes* PT TIMAH Tbk | Rating of PT TIMAH Tbk Medium Term Notes.
Periode Penugasan Assignment Period	2024
Biaya Fee	Rp171.500.000

WALI AMANAT TRUSTEE

Nama Perusahaan Company Name	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Alamat Address	Divisi Operasional Gedung BNI BSD Lantai 14. CBD BSD City Lot I No. 5, Jl. Pahlawan Seribu, Lengkong Gudang Serpong, Tangerang Selatan 15310, Indonesia
Jasa yang Diberikan Services Provided	• Mewakili kepentingan Pemegang Obligasi Berkelanjutan I dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan PT TIMAH Tbk. | Representing the interest of holders of PT TIMAH Tbk Shelf-Registered Bond I and Shelf-Registered Sukuk Ijarah. • Mewakili kepentingan Pemegang *Medium Term Notes* (MTN) I PT TIMAH Tbk. | Representing the interest of holders of PT TIMAH Tbk Medium-Term Notes (MTN) I.
Periode Penugasan Assignment Period	2024
Biaya Fee	Rp95.000.000

NOTARIS NOTARY

Nama Perusahaan Company Name	Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.
Alamat Address	Jl. Madrasah Komplek Taman Gandaria No.Kav. 11A, Gandaria Sel., Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12420
Jasa yang Diberikan Services Provided	• Pelaksanaan RUPS, pembuatan berita acara RUPS, pembuatan pernyataan keputusan RUPS | Implementation of GMS, preparation of GMS Minutes, preparation of GMS Resolution statement • Konsultasi Hukum | Legal Consultation • Legalisasi Dokumen | Document Legalization
Periode Penugasan Assignment Period	2024
Biaya Fee	Rp35.000.000

KONSULTAN HUKUM LEGAL CONSULTANT

Nama Perusahaan Company Name	Marsinih Martoatmodjo Iskandar Law Office (MMI Law Office)
Alamat Address	Office 8, Lt. 15, Suite H Jalan Senopati Raya No. 8B Jakarta Selatan 12910
Jasa yang Diberikan Services Provided	Menyediakan jasa hukum sebagai konsultan hukum tetap waktu (*retainer*) bagi PT TIMAH Tbk dan Entitas Anak untuk menangani aspek hukum non-litigasi. Providing legal services as a Retainer Legal Consultant for PT TIMAH Tbk and Subsidiaries to handle non-litigation aspects.
Periode Penugasan Assignment Period	2024
Biaya Fee	Rp1.304.072.934

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATION

PENGHARGAAN YANG DIPEROLEH DI TAHUN 2024

1



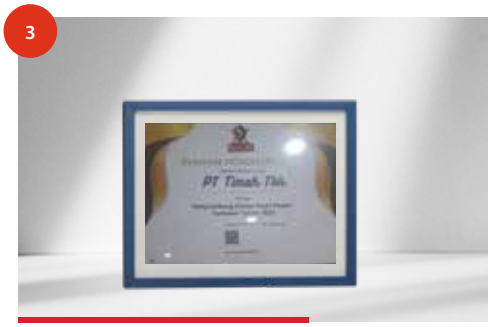
2 Februari 2024
February 2, 2024

Penghargaan kepada Instansi yang berpartisipasi dalam pembangunan kota Pangkalpinang.
Award for Institutions Participating in the Development of Pangkalpinang City.

Kategori: Partisipasi melalui kontribusi terhadap kesadaran dan kepatuhan kewajiban pembayaran pajak daerah
Category: Participation through contributions to awareness and compliance with local tax payment obligations.

Pemerintah Kota Pangkalpinang
Pangkalpinang City Government

3



28 Maret 2024
March 28, 2024

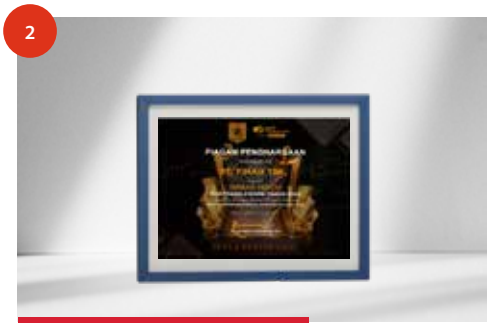
Paritrana *Award* 2024

PT TIMAH Tbk sebagai Terbaik kesatu Paritrana Award Tahun 2024 Provinsi Bangka Belitung kategori Pertambangan, Manufaktur dan Jasa
PT TIMAH Tbk. awarded First Place in the Paritrana Award 2024 for the Bangka Belitung Province in the Mining, Manufacturing, and Services category.

BPJS Tenaga Kerja
BPJS Employment

AWARDS ACHIEVED IN 2024

2



6 Maret 2024
March 6, 2024

Customs Award Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean C (KPPBC TMP) Kota Pangkalpinang Tahun 2021.
Customs Award by the Supervision and Service Office of Medium Customs and Excise Type C (KPPBC TMP) of Pangkalpinang City, 2021.

Kategori : Penyumbang Bea Masuk Terbesar dan Penyumbang Devisa Hasil Ekspor Terbesar
Category: Largest Import Duty Contributor and Largest Foreign Exchange Contributor from Export Revenues.

Bea Cukai Pangkalpinang
Pangkalpinang Customs and Excise

4



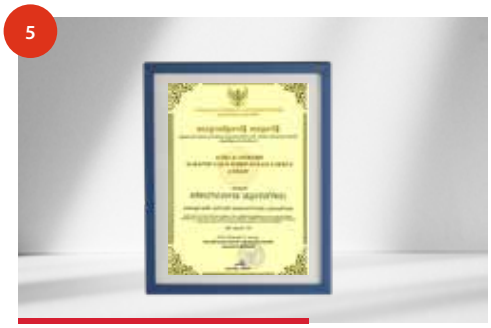
8 Agustus 2024
August 8, 2024

Katadata ESG Index Award 2024
2024 ESG Index Award Katadata

Mining Category

Katadata

5



10 Oktober 2024
October 10, 2024

Darma Karya Energi dan Sumber Daya Mineral 2024
Darma Karya Energy and Mineral Resources Award 2024

4 Karyawan PT TIMAH Tbk raih Penghargaan Darma Karya Madya (Arief Rachman, Dedy Firmansyah, Rais Fikry, dan Rizki Agustiani)
Four employees of PT TIMAH Tbk received the Darma Karya Madya Award (Arief Rachman, Dedy Firmansyah, Rais Fikry, and Rizki Agustiani).

Kementerian ESDM
Ministry of Energy and Mineral Resources

6



31 Oktober 2024
October 31, 2024

Top Human Capital Award 2024

PT TIMAH Tbk raih penghargaan *Top Human Capital Award* 4 *stars*
PT TIMAH Tbk received the Top Human Capital Award 4 Stars.

Top Business

7



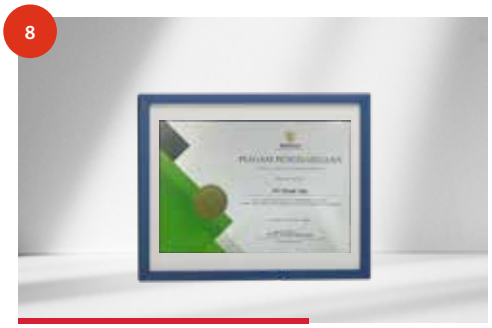
31 Oktober 2024
October 31, 2024

***TOP Human Capital Award* 2024**

Direktur SDM PT TIMAH Tbk, Hendra Kusuma Wardana raih penghargaan *The High Performing Human Capital Director* 2024
PT TIMAH Tbk's Director of HR, Hendra Kusuma Wardana, received the High Performing Human Capital Director 2024 award.

Top Business

8



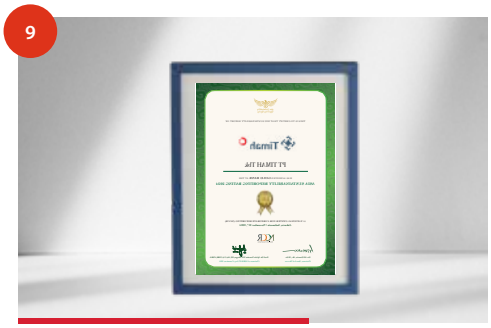
11 November 2024
November 11, 2024

Malam Apresiasi Mitra BAZNAS 2024
BAZNAS Partners Appreciation Night 2024

PT TIMAH Tbk berperan meningkatkan literasi zakat infak sedekah dan pelayanan zakat penghasilan karyawan
PT TIMAH Tbk played a role in enhancing literacy on zakat, infaq, and sadaqah, as well as improving zakat services for employee income.

BAZNAS RI

9



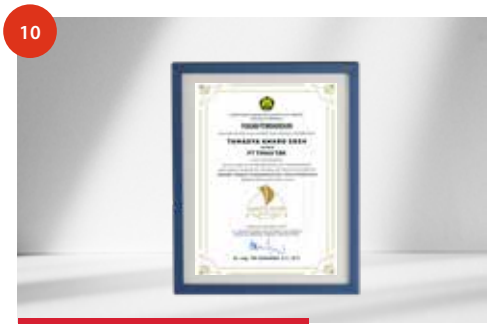
21 November 2024
November 21, 2024

Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT)

PT TIMAH Tbk raih penghargaan *Gold Rank* 2024 Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT)
PT TIMAH Tbk received the Gold Rank in the 2024 Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT).

National Center for Sustainability Reporting (NCSR)

10



26 November 2024
November 26, 2024

Kinerja Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat dan Batubara, Tambang Menyejahterakan Masyarakat (Tamasya) Award 2024
Community Empowerment and Coal Development Performance, Tambang Menyejahterakan Masyarakat (Tamasya) Award 2024.

Kategori : Implementasi Bidang Tingkat Pendapatan Riil atau Pekerjaan
Category: Implementation in the Field of Real Income Level or Employment.

Kementerian ESDM
Ministry of Energy and Mineral Resources

11



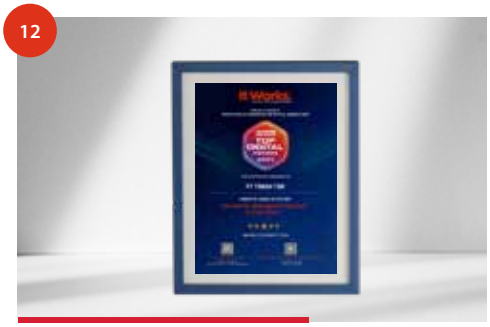
28 November 2024
November 28, 2024

The 15th IICD Corporate Governance (CG) Conference and Award 2024

PT TIMAH Tbk raih penghargaan Top 50 MID Capitalization Public Listed Company
PT TIMAH Tbk received the Top 50 MID Capitalization Public Listed Company award.

Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) bekerja sama dengan Media Investortrust.
Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) in collaboration with Media Investortrust.

12



6 Desember 2024
December 6, 2024

TOP Digital Implementation 2024

PT TIMAH Tbk raih penghargaan Top Digital Implementation 2024 dengan level bintang 5
PT TIMAH Tbk received the Top Digital Implementation 2024 award with a 5-Star Level.

Majalah IT Works
IT Works Magazine

13



6 Desember 2024
December 6, 2024

TOP *Digital Implementation* 2024

Direktur Utama PT TIMAH Tbk, Ahmad Dani Virsal meraih penghargaan Top Leader on Digital Implementation 2024
President Director of PT TIMAH Tbk, Ahmad Dani Virsal, received the Top Leader on Digital Implementation 2024 award.

Majalah IT Works
IT Works Magazine

14



10 Desember 2024
December 10, 2024

Customer Relationship Management (CRM) Perusahaan Peserta BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Pangkalpinang.
Customer Relationship Management (CRM) for BPJS Employment Participant Companies of Pangkalpinang Branch Office

PT TIMAH Tbk sebagai Perusahaan dengan Kepedulian Tinggi atas Perlindungan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Bagi Pekerja Rentan di Bangka Belitung.
PT TIMAH Tbk. was recognized as a Company with High Concern for Employment Social Security Protection for Vulnerable Workers in Bangka Belitung.

BPJS Ketenagakerjaan Pangkalpinang
BPJS Employment of Pangkalpinang

15



19 Desember 2024
December 19, 2024

Penghargaan Kontribusi pajak dan pendapatan negara bukan pajak.
Tax Contribution and Non-Tax State Revenue

PT TIMAH Tbk sebagai wajib pajak badan atas pembayaran pajak bumi dan bangunan terbesar di Bangka Barat
PT TIMAH Tbk. was recognized as a corporate taxpayer for the largest land and building tax payment in West Bangka.

Pemerintah Kabupaten Bangka Barat
West Bangka Regency Government

SERTIFIKASI YANG MASIH BERLAKU DI TAHUN 2024

CERTIFICATIONS THAT ARE STILL VALID IN 2024

Tanggal Perolehan Certification Date	Uraian Description	Ruang Lingkup Sertifikasi Certification Scope	Diberikan Oleh Certified by	Masa Berlaku Hingga Validity Period
Internasional				
 16 Mei 2021 May 16, 2021	ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Safety and Health Management System	**PT TIMAH Tbk Unit Metalurgi Muntok** Pengolahan bijih timah, penyiapan bahan untuk peleburan, pemurnian & pengecoran, serta pendukung lainnya seperti teknik mesin & listrik, gudang logistik dan sistem telekomunikasi. **PT TIMAH Tbk, Muntok Metallurgical Unit** Tin ore processing, materials preparation for smelting, refining & casting, as well as other support systems such as mechanical & electrical engineering, logistic warehouse & telecommunication system.	SGS United Kingdom Ltd.	30 Maret 2027 March 30, 2027
 27 April 2023 April 27, 2023	ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Safety and Health Management System	**PT TIMAH Tbk Pengolahan dan Peleburan Unit Produksi Kundur** Pengolahan bijih timah, persiapan bahan untuk peleburan, pemurnian, pengecoran, dan proses pendukung lainnya. **PT TIMAH Tbk, Processing and Smelting of Kundur Production Unit** Tin ore processing, materials preparation for smelting, refining, casting, and also other supporting processes.	SGS United Kingdom Ltd.	27 April 2026 April 27, 2026
 20 November 2024 November 20, 2024	ISO 14001: 2015 Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System	**PT TIMAH Tbk** Pengolahan bijih timah, penyiapan bahan untuk peleburan, pemurnian & pengecoran, dan kemudian pendukung lainnya seperti teknik mesin & listrik, gudang logistik & sistem telekomunikasi. **PT TIMAH Tbk** Tin ore processing, materials preparation for smelting, refining & casting, as well as other support systems such as mechanical & electrical engineering, logistic warehouse & telecommunication system.	SGS United Kingdom Ltd.	12 Oktober 2027 October 12, 2027
 8 Februari 2023 February 8, 2023	ISO 14001: 2015 Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System	**PT TIMAH Tbk Pengolahan dan Peleburan Unit Produksi Kundur** Pengolahan bijih timah, persiapan bahan untuk peleburan, pemurnian, pengecoran, dan proses pendukung lainnya. **PT TIMAH Tbk, Processing and Smelting of Kundur Production Unit** Tin ore processing, materials preparation for smelting, refining, casting, and also other supporting processes.	SGS United Kingdom Ltd.	24 November 2025 November 24, 2025

Tanggal Perolehan Certification Date	**Uraian** Description	**Ruang Lingkup Sertifikasi** Certification Scope	**Diberikan Oleh** Certified by	**Masa Berlaku Hingga** Validity Period
 6 Oktober 2023 October 6, 2023	ISO 14001: 2015 Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System	**PT TIMAH Tbk - TB. Batu Besi** Tin Mining.	Asia Certification	5 Oktober 2026 October 5, 2026
 30 Mei 2022 May 30, 2022	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Quality Management System	**PT TIMAH Tbk** Pengolahan mineral timah, peleburan timah, pemurnian dan pengecoran Banka, Banka Low Lead, Banka Four-nine, Muntok **PT TIMAH Tbk** Tin mineral processing, tin smelting, refining, and casting of Banka, Banka Low Lead, Banka Four-Nine, Muntok	SGS United Kingdom Ltd.	18 April 2025 April 18, 2025
 27 April 2023 April 27, 2023	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Quality Management System	**PT TIMAH Tbk Pengolahan dan Peleburan Unit Produksi Kundur** Pengolahan dan peleburan mineral timah, pemurnian dan pengecoran di Kundur **PT TIMAH Tbk, Processing and Smelting of Kundur Production Unit** Tin mineral processing and smelting, refining, and casting of Kundur	SGS United Kingdom Ltd.	20 Februari 2026 February 20, 2026
 2 Juni 2020 June 2, 2020	SNI ISO/IEC 17025:2017 Persyaratan Umum Untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi General Requirements for Competency of Testing Laboratories and Calibration Laboratories	PT TIMAH Tbk Laboratorium Penguji Unit Metalurgi Muntok PT TIMAH Tbk Kundur Metallurgical Unit Testing Laboratory	Komite Akreditasi Nasional (KAN) National Accreditation Body (KAN)	1 Juni 2025 June 1, 2025

Tanggal Perolehan Certification Date	**Uraian** Description	**Ruang Lingkup Sertifikasi** Certification Scope	**Diberikan Oleh** Certified by	**Masa Berlaku Hingga** Validity Period
 7 Agustus 2021 August 7, 2021	SNI ISO/IEC 17025:2017 Persyaratan Umum Untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi General Requirements for Competency of Testing Laboratories and Calibration Laboratories	PT TIMAH Tbk Laboratorium Penguji Unit Metalurgi Kundur PT TIMAH Tbk Kundur Metallurgical Unit Testing Laboratory	Komite Akreditasi Nasional (KAN) National Accreditation Body (KAN)	6 Agustus 2026 August 6, 2026
 11 Januari 2023 January 11, 2023	ISO/IEC 27001:2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi Information Security Management System	**PT TIMAH Tbk** Sistem manajemen keamanan informasi pusat data fisik. **PT TIMAH Tbk** The information security management system of physical data center	The British Standards Institution (BSI)	31 Oktober 2025 October 31, 2025
 31 Desember 2023 December 31, 2023	SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan Anti-Bribery Management System	**PT TIMAH Tbk** Divisi Hukum Perusahaan, Divisi Pemasaran, Divisi Pengadaan, Unit Produksi Darat Bangka, Divisi Keuangan, Divisi Pengolahan, Divisi Sumber Daya Manusia dan Divisi Pembelajaran & Pengembangan SDM di Kantor Pusat PT TIMAH Tbk **PT TIMAH Tbk** Corporate Legal Division, Marketing Division, Procurement Division, Bangka Land Production Unit, Finance Division, Processing Division, Human Resources Division and Learning & Human Resources Development Division at the Head Office of PT TIMAH Tbk	SUCOFINDO	25 Agustus 2026 August 25, 2026

INFORMASI PADA SITUS *WEB* PERSEROAN
INFORMATION ON COMPANY WEBSITE

www.timah.com



PT TIMAH Tbk memiliki situs web resmi, yaitu www.timah.com. Situs web ini menjadi salah satu sebagai salah satu sarana Perseroan dalam memenuhi keterbukaan informasi terhadap publik dengan menyajikan informasi secara informasi yang komprehensif, akurat dan aktual tentang Perseroan sesuai dengan prinsip transparansi dan keterbukaan informasi bagi publik. Oleh karenanya, situs web Perseroan dapat diakses secara terbuka, kapan saja, dan di mana saja oleh khalayak luas.

PT TIMAH Tbk's official website, www.timah.com, serves as one of the Company's platforms to fulfill its commitment to information transparency for the public. The website provides comprehensive, accurate, and up-to-date information about the Company in accordance with the principles of transparency and public disclosure. Therefore, the Company's website is openly accessible to the public anytime and anywhere.

Situs web resmi Perseroan yang disajikan dengan dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, juga telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Juni 2015.

the Company's official website, available in both Indonesian and English, complies with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.4/2015 on the Websites of Issuers or Public Companies, which was enforced on June 25, 2015

Situs web utama Perseroan telah memenuhi informasi yang wajib dimuat sesuai dengan Pasal 6 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.4/2015

The main website of the Company complies with the mandatory information requirements outlined in Article 6 of the Financial Services Authority Regulation (POJK)

tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, di mana Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan informasi paling kurang meliputi:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Informasi bagi Pemodal atau Investor;
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan; dan
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Uraian mengenai informasi-informasi yang tersedia pada situs web Perseroan adalah sebagai berikut:

No. 8/POJK.4/2015 on the Websites of Issuers or Public Companies. According to the regulation, Issuers or Public Companies must provide information that includes at least the following matters:

1. General Information about the Issuer or Public Company;
2. Information for Investors or Shareholders;
3. Corporate Governance Information; and
4. Corporate Social Responsibility (CSR) Information.

The details of information available on the the Company website are as follows:

Tentang Kami
About Us

- Tentang PT TIMAH Tbk | About PT TIMAH Tbk.
- Sejarah | History
- Visi, Misi & Nilai Perusahaan | Vision, Mission & Corporate Value
- Manajemen | Management
- Struktur Organisasi | Organizational Structure
- Penghargaan & Sertifikasi | Awards & Certifications

Bisnis Kami
Our Business

- Kegiatan Usaha | Business Activities
- Prospek Bisnis | Business Outlook
- Anak Usaha | Subsidiaries
- Produk | Products
- Pemasaran | Marketing
- Peta Operasi | Operation Map

Tata Kelola
Governance

- Anggaran Dasar | Articles of Association
- Implementasi GCG | GCG Implementation
- Komite Dewan Komisaris | Board of Commissioners Committee
- Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
- Satuan Pengawasan Internal | Internal Supervisory Unit
- Manajemen Risiko | Risk Management

ESG

- Strategi Keberlanjutan | Sustainability Strategy
- Lingkungan & Perubahan Iklim | Environment & Climate Change
- Smart Operation & Tata Laksana Produk | Smart Operation & Product Stewardship
- Sumber Daya Manusia | Human Resources
- Kemasyarakatan | Community
- Menghargai Hak Asasi Manusia (HAM) | Respect for Human Rights
- Pertumbuhan Ekonomi | Economic Growth

Hubungan Investor
Investor Relations

- Prospektus | Prospectus
- Kinerja Perusahaan | Company Performance
- Daftar Pemegang Saham | List of Shareholders
- Rapat Umum Pemegang Saham | General Meeting of Shareholders
- Informasi Dividen | Dividend Information
- Informasi Obligasi | Bond Information
- Presentasi | Presentation

Laporan
Reports

- Laporan Tahunan | Annual Report
- Laporan Keuangan | Financial Statements
- Laporan Keberlanjutan | Sustainability Report
- Laporan Eksplorasi | Exploration Report
- Laporan Program TJSL | CSER Program Report
- Kegiatan Perusahaan | Company Activities
- Keterbukaan Informasi | Information Disclosure

Berita
News

- Siaran Pers | Press Releases
- Berita | News
- Foto | Photos
- Video | Videos

Semua informasi yang disajikan dalam *website* Perseroan senantiasa diperbarui secara berkala untuk memberikan informasi ter-*update* bagi segenap pemangku kepentingan maupun masyarakat umum. Perseroan juga memiliki akun media sosial sebagai bagian dari keterbukaan informasi dan komunikasi kepada seluruh pemangku kepentingan, di antaranya LinkedIn, Tiktok, Facebook, Instagram, X/Twitter, dan Youtube.

All information presented on the Company website is regularly updated to provide the most current information to all stakeholders and the public. the Company also maintains social media accounts as part of its commitment to information transparency and communication with all stakeholders. These include LinkedIn, TikTok, Facebook, Instagram, X/Twitter, and YouTube.







ANALISIS DAN **PEMBAHASAN MANAJEMEN**

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Dalam pengelolaan dan pengoperasian Segmen Operasinya, PT TIMAH Tbk mengelompokkannya berdasarkan aktivitas usaha yang dijalankan di antaranya Segmen Pertambangan Timah, Segmen Pertambangan Batu Bara, Segmen Konstruksi, Segmen Industri dan Segmen Lainnya.

In managing and operating its Operating Segments, PT TIMAH Tbk categorizes them based on the business activities carried out including the Tin Mining Segment, Coal Mining Segment, Construction Segment, Industrial Segment and Other Segments.

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI
ECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW



TINJAUAN UMUM PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL

Pada tahun 2024, ekonomi global masih menghadapi tantangan yang kompleks, meskipun terdapat tanda-tanda pemulihan di beberapa sektor. Dana Moneter Internasional (IMF) dalam *World Economic Outlook* (WEO) edisi Oktober 2024 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,2%, sementara Bank Dunia lebih konservatif dengan perkiraan sebesar 2,6%. Perbedaan proyeksi ini mencerminkan ketidakpastian yang masih membayangi perekonomian global, termasuk perlambatan perdagangan internasional, inflasi yang masih di atas target di beberapa negara, serta ketegangan geopolitik yang berkepanjangan.

Inflasi global diperkirakan menurun, mendekati target bank sentral di banyak negara. Berdasarkan WEO IMF Oktober 2024, inflasi global diproyeksikan turun menjadi 5,8% pada tahun 2024, didorong oleh dampak kumulatif dari kebijakan moneter ketat sejak tahun 2022, pelunakan pasar tenaga kerja, dan disinflasi harga barang yang lebih kuat. Penurunan inflasi ini memberikan ruang bagi otoritas moneter untuk menyesuaikan kebijakan suku bunga guna mendorong pertumbuhan ekonomi. Namun, risiko seperti ketegangan perdagangan yang meningkat, termasuk rencana tarif impor oleh Amerika Serikat, dapat mengurangi pertumbuhan ekonomi global.

GENERAL OVERVIEW OF THE GLOBAL AND NATIONAL ECONOMY

In 2024, the global economy continued to face complex challenges, despite signs of recovery in several sectors. The International Monetary Fund (IMF), in its October 2024 edition of the World Economic Outlook (WEO), projected global economic growth at 3.2%, while the World Bank provided a more conservative estimate of 2.6%. This difference in projections reflected the persistent uncertainty clouding the global economy, including a slowdown in international trade, inflation remaining above target in some countries, and prolonged geopolitical tensions.

Global inflation was expected to decline, approaching the target levels set by central banks in many countries. According to the IMF's October 2024 WEO, global inflation was projected to decrease to 5.8% in 2024, driven by the cumulative effects of tight monetary policies since 2022, a softening labor market, and stronger disinflation in goods prices. This decline in inflation provided room for monetary authorities to adjust interest rate policies to stimulate economic growth. However, risks such as escalating trade tensions, including planned import tariffs by the United States, could dampen global economic growth.

Perekonomian Indonesia pada tahun 2024 menunjukkan kinerja yang solid, meskipun di tengah tekanan dari berbagai dinamika yang terjadi di lingkup global, seperti melambatnya ekonomi global, perang dagang, proteksionisme, konflik geopolitik, dan volatilitas harga komoditas. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia sampai dengan triwulan III-2024 mencapai 5,03 persen secara kumulatif (c-to-c). dengan konsumsi tetap terjaga, serta kinerja investasi dan ekspor menunjukkan tren meningkat.

Inflasi Indonesia sepanjang tahun 2024 melandai signifikan dari 2,61% pada akhir 2023, terutama didorong harga pangan yang kembali ke level normal. Aktivitas manufaktur Indonesia mengalami peningkatan signifikan, ditandai dengan ekspansi pada Desember 2024. Sepanjang tahun 2024, PMI Indonesia menunjukkan dinamika sektor manufaktur, dengan tujuh kali berada di zona ekspansi dan lima kali di zona kontraksi.

Secara keseluruhan, perekonomian Indonesia pada tahun 2024 berada dalam jalur pertumbuhan yang positif, dengan proyeksi pertumbuhan tahunan di atas 5%. Dalam menghadapi tantangan global, sinergi lintas sektor menjadi kunci untuk memperkuat ketahanan ekonomi nasional, meningkatkan daya saing, dan menciptakan pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan.

TINJAUAN INDUSTRI TIMAH GLOBAL

Timah memiliki peran penting dalam berbagai sektor kehidupan, diantaranya untuk industri manufaktur seperti otomotif, elektronik dan konstruksi. Keunggulan serta karakteristik yang dimiliki timah menjadikannya sangat beragam dalam pemanfaatannya, seperti *tin solder, tin chemical, tin plate, battery, alloy* dan aplikasi lainnya.

Berdasarkan CRU Tin Monitor, penggunaan timah global diproyeksikan meningkat pada tahun 2024, bangkit dari tahun 2023 yang lemah tetapi tetap di bawah level tahun 2022. Penggunaan timah global diproyeksikan tumbuh sebesar 3,0% YoY, didorong oleh Tiongkok dan didukung oleh teknologi. Meredanya inflasi akan menyebabkan kembalinya pertumbuhan global moderat dengan percepatan penggunaan timah dan teknologi digitalisasi, tetapi risiko geopolitik dan pergeseran rantai pasokan memperpanjang ketidakpastian. Total kebutuhan timah dunia tahun 2024 mencapai 372.725 MT, naik 1,66% dari tahun 2023 sebesar 366.654 MT.

Harga timah telah mengalami penurunan sejak awal Oktober, ketika harga LME mencapai puncaknya pada $34.000 per metrik ton (MT). Harga timah turun tajam pada bulan November karena dukungan spekulatif melemah

Indonesia's economy in 2024 showed solid performance despite pressures from various global dynamics, such as the global economic slowdown, trade wars, protectionism, geopolitical conflicts, and commodity price volatility. Based on data from Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economic growth up to the third quarter of 2024 reached 5.03 percent cumulatively (c-to-c), with consumption remaining stable, and investment and export performance showing an upward trend.

Indonesia's inflation throughout 2024 eased significantly from 2.61% at the end of 2023, primarily driven by food prices returning to normal levels. Indonesia's manufacturing activity saw a notable increase, marked by an expansion in December 2024. Throughout the year, Indonesia's Purchasing Managers' Index (PMI) reflected the dynamics of the manufacturing sector, entering the expansion zone seven times and the contraction zone five times.

Overall, Indonesia's economy in 2024 remained on a positive growth trajectory, with annual growth projected to exceed 5%. In facing global challenges, cross-sector synergy had become key to strengthening national economic resilience, enhancing competitiveness, and fostering inclusive and sustainable growth.

GLOBAL TIN INDUSTRY OVERVIEW

Tin plays a vital role across various sectors, including manufacturing industries such as automotive, electronics, and construction. Its advantages and unique characteristics make tin highly versatile in its applications, including tin solder, tin chemicals, tin plate, batteries, alloys, and other uses.

According to the CRU Tin Monitor, global tin consumption was projected to increase in 2024, recovering from a weak 2023 but remained below the 2022 levels. Global tin usage was expected to grow by 3.0% year-on-year, driven by demand from China and supported by technological advancements. Easing inflation was expected to lead to a moderate rebound in global growth, with accelerated tin usage and digitalization. However, geopolitical risks and shifts in supply chains continued to fuel uncertainty. Total global tin demand in 2024 was estimated to reach 372,725 metric tonnes (MT), up 1.66% from 366,654 MT in 2023.

Tin prices had declined since early October, when the London Metal Exchange (LME) price peaked at USD34,000 per metric ton. Prices fell sharply in November as speculative support weakened and macroeconomic

dan ketidakpastian ekonomi makro membebani sentimen, terutama setelah pemilu AS. Penghindaran risiko telah menguasai pasar keuangan menjelang hari pemilihan, dan dolar AS melonjak ke level tertinggi dalam dua tahun menyusul kemenangan Trump, yang semakin membebani pasar logam. Kebijakan tarif yang diusulkan Trump dan dampak potensialnya terhadap perdagangan global telah memicu perdebatan luas, dengan kenaikan tarif AS yang tajam sebagian besar dipandang sebagai hal yang merugikan bagi logam dasar.

uncertainty weighed on sentiment, particularly following the U.S. presidential election. Risk aversion dominated financial markets ahead of election day, and the U.S. dollar surged to a two-year high following Trump's victory, further pressuring the metals market. Trump's proposed tariff policies and their potential impact on global trade sparked widespread debate, with the sharp rise in U.S. tariffs largely seen as detrimental to base metals.

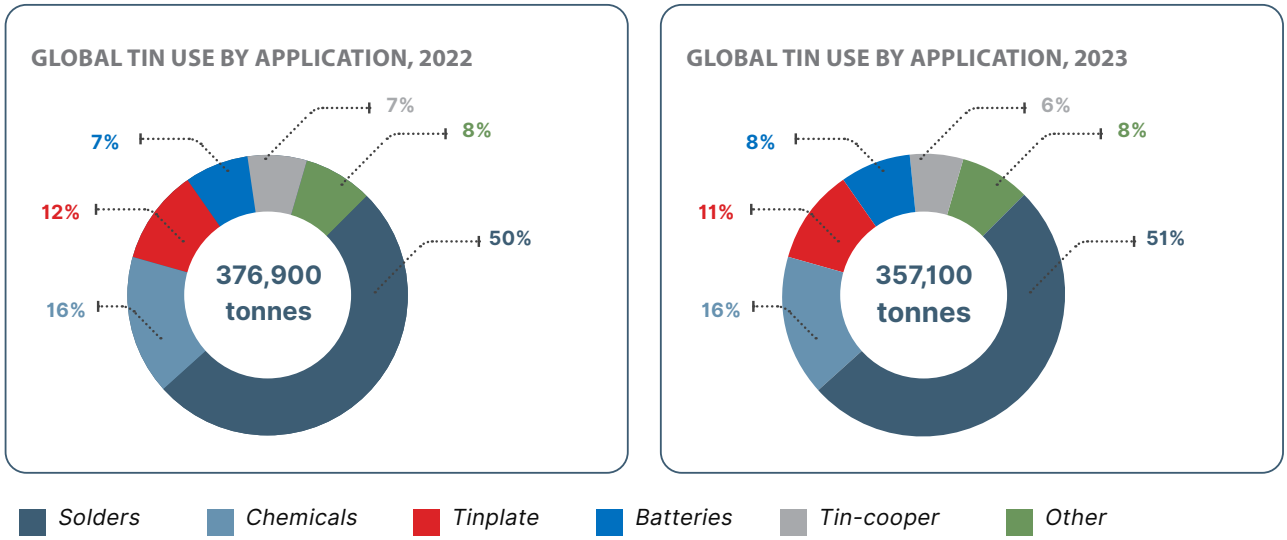
Di sisi pasokan, spekulasi seputar negara bagian Wa di Myanmar terus berlanjut tanpa ada pengumuman yang menyebabkan pasokan pasar relatif ketat.

In terms of supply, speculation surrounding the Wa State in Myanmar continued, with no official announcements, resulting in relatively tight market supply.

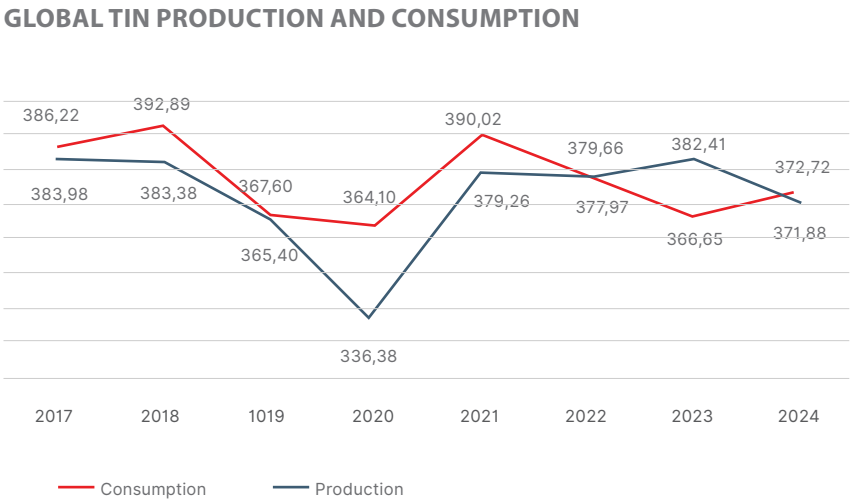
Tabel Pergerakan Harga Timah LME Tahun 2022-2024
Table of Movement of Tin Price at LME 2022-2024



Penyerapan dan Pemanfaatan Timah secara Global Tahun 2022-2023
Tin Absorption and Utilization Globally in 2022 – 2023



Produksi dan Konsumsi Timah Global
Global Tin Production and Consumption



INDUSTRI TIMAH NASIONAL DAN POSISI PT TIMAH TBK DALAM INDUSTRI

Indonesia memiliki potensi besar dalam industri timah. Pulau Bangka Belitung merupakan kawasan penghasil timah terbesar di Indonesia, yang juga dikenal sebagai sabuk timah Asia Tenggara. Penambangan timah di Indonesia telah dilakukan sejak abad ke-17, dimulai di Pulau Bangka pada tahun 1711, Singkep pada tahun 1812, dan Belitung pada tahun 1852. Daerah-daerah tersebut telah menjadi daerah penghasil utama timah, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan penduduk lokal.

Sampai dengan akhir tahun 2023, Indonesia menempati peringkat ke-2 setelah Tiongkok sebagai eksportir timah dunia. Dari produksi rata-rata sekitar 70 ribu hingga 80 ribu MT per tahun, lebih dari 90% ditujukan untuk pasar ekspor, sementara sisanya diserap industri pengguna timah domestik.

Berdasarkan data dari CRU Tin Monitoring, produksi timah Indonesia tahun 2024 mengalami penurunan tajam menjadi 49.905 MT, turun sebesar 22.096 MT atau 30,69% dibandingkan realisasi tahun 2023 yang mencapai 72.000 MT. Penurunan ini mencerminkan dampak dari peningkatan pengawasan terhadap aktivitas tambang ilegal, serta kebijakan pengetatan ekspor yang diterapkan Pemerintah. Kendati demikian, produksi timah nasional tersebut tetap menyumbang sekitar 13% dari total produksi timah dunia, menegaskan posisi strategis Indonesia di pasar global.

Dari total produksi nasional tersebut, PT TIMAH Tbk memberikan kontribusi sebesar 18.915 MT atau sekitar 37,90%. Angka ini meningkat 3.575 MT atau 23,31% dibandingkan produksi tahun 2023 yang sebesar 15.340 MT. Dengan capaian ini, PT TIMAH Tbk menempatkan diri dalam 4 (empat) besar produsen timah dunia, mencerminkan kapabilitas operasional yang kuat di tengah tekanan industri dan transformasi internal yang tengah dijalankan.

NATIONAL TIN INDUSTRY AND PT TIMAH TBK'S POSITION IN THE INDUSTRY

Indonesia has significant potential in the tin industry. The Bangka Belitung Islands is the largest tin-producing region in Indonesia and is also known as part of the Southeast Asian tin belt. Tin mining in Indonesia has been carried out since the 17th century, beginning in Bangka Island in 1711, Singkep in 1812, and Belitung in 1852. These areas have long been major tin-producing regions, making significant contributions to local population growth and development.

As of the end of 2024, Indonesia ranked second after China among the world's largest tin exporters. From an average annual production of around 70,000 to 80,000 metric tons (MT), more than 90% was allocated for export markets, while the remainder was absorbed by domestic tin-using industries.

According to data from CRU Tin Monitoring, Indonesia's tin production in 2024 saw a sharp decline to 49,905 MT, down by 22,096 MT or 30.69% compared to the 2023 realization of 72,000 MT. This decline reflected the impact of stricter oversight of illegal mining activities and the government's tighter export policies. Nevertheless, national tin production still accounted for approximately 13% of total global tin output, reaffirming Indonesia's strategic position in the global market.

Of the total national production, PT TIMAH Tbk contributed 18,915 MT, or around 37.90%. This figure represented an increase of 3,575 MT or 23.31% compared to the 2023 production of 15,340 MT. With this achievement, PT TIMAH Tbk ranked among the world's top four tin producers, demonstrating strong operational capabilities amid industry pressures and ongoing internal transformation.

Tabel Top 10 Produsen Timah Global
Table of Top 10 Global Tin Producers

Top Ten Producers
Refined tin production 2019-2023, '000 tonnes

	2020	2021	2022	2023	2024	y/y
Company						
Yunnan Tin 1	74.80	82.00	77.10	80.06	85.01	6.18%
Minsur 1	25.08	31.84	32.66	31.71	38.25	14.31%
Yunnan Chengfeng	16.50	17.00	20.60	21.82	21.80	0.09%
PT Timah	45.70	26.47	19.83	15.34	18.92	23.31%
Malaysia Smelting Corp	22.36	16.47	18.81	20.72	16.29	-21.38%
Guangxi Huaxi 2	10.08	11.56	10.94	12.03	16.14	34.15%
EM Vinto	7.10	9.78	10.28	8.77	12.68	44.61%
Jiangxi New Nanshan	10.12	9.19	10.80	9.50	9.70	2.11%
Thaisarco	11.33	12.09	9.51	9.18	9.47	3.17%
Aurubis Beerse	8.91	9.76	8.17	9.31	7.74	-16.90%

DATA ITA
Includes production from subsidiaries
Formerly Guangxi China Tin.

Menempati posisi sebagai salah satu produsen timah terbesar dunia, menjadi kekuatan strategis bagi PT TIMAH Tbk yang harus diiringi dengan upaya menyeluruh, termasuk efisiensi operasional, integritas bisnis, dan adopsi teknologi dalam tata kelola tambang. Dengan pendekatan yang adaptif dan bertanggung jawab, PT TIMAH Tbk siap mengambil peran kunci dalam masa depan industri timah yang berkelanjutan dan berdaya saing tinggi.

ISU TATA KELOLA NIAGA TIMAH DAN DAMPAKNYA BAGI INDUSTRI

Pada tahun 2024, industri timah Indonesia mendapat sorotan signifikan menyusul adanya dugaan praktik penyimpangan dalam tata kelola niaga timah, yang melibatkan sejumlah pemangku kepentingan, termasuk PT TIMAH Tbk. Kejadian ini menandai babak penting dalam pengawasan sektor pertambangan nasional, serta menimbulkan dampak terhadap persepsi publik dan kepercayaan investor.

Isu tersebut mendorong evaluasi menyeluruh terhadap sistem perdagangan timah nasional, termasuk mekanisme distribusi, transparansi rantai pasok, serta integritas proses penjualan. Sebagai respons, Pemerintah meningkatkan intensitas pengawasan, memperketat kebijakan ekspor, serta memperkuat sinergi antara lembaga penegak hukum dan regulator pertambangan.

Bagi PT TIMAH Tbk, kondisi ini menjadi momentum untuk melakukan perbaikan menyeluruh dalam sistem tata kelola perusahaan. Perseroan menunjukkan komitmen terhadap prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan hukum, melalui koordinasi aktif dengan otoritas, pelaksanaan audit internal, serta pembenahan prosedur niaga dan operasional secara sistematis. Upaya ini dilakukan guna memastikan keberlanjutan usaha dan memperkuat fondasi kepercayaan para pemangku kepentingan di masa mendatang.

Occupying a position as one of the world's largest tin producers is a strategic strength for PT TIMAH Tbk—one that must be supported by comprehensive efforts, including operational efficiency, business integrity, and the adoption of technology in mining governance. With an adaptive and responsible approach, PT TIMAH Tbk is ready to play a key role in the future of a sustainable and highly competitive tin industry.

GOVERNANCE ISSUES IN TIN TRADING AND THEIR IMPACT ON THE INDUSTRY

In 2024, Indonesia's tin industry was under significant public scrutiny following allegations of irregular practices in tin trading governance involving several stakeholders, including PT TIMAH Tbk. This case marked a pivotal moment in the oversight of the national mining sector and affected public perception and investor confidence.

The issue prompted a comprehensive evaluation of the national tin trading system, including distribution mechanisms, supply chain transparency, and the integrity of sales processes. In response, the government intensified monitoring, tightened export regulations, and strengthened coordination between law enforcement agencies and mining regulators.

For PT TIMAH Tbk, this situation served as a momentum to implement comprehensive improvements in corporate governance systems. The Company had demonstrated its commitment to the principles of transparency, accountability, and legal compliance through active coordination with authorities, the implementation of internal audits, and systematic reform of trading and operational procedures. These efforts were undertaken to ensure business continuity and reinforce the foundation of stakeholder trust in the future.

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA
BUSINESS DEVELOPMENT STRATEGY

INISIATIF STRATEGIS PERSEROAN

Sebagaimana tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun Buku 2024, PT TIMAH Tbk telah merumuskan sejumlah inisiatif strategis untuk mendorong pengembangan usaha dan meningkatkan nilai perusahaan. Strategi dan inisiatif strategis 2024 disusun mengacu pada Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan dirancang untuk menjawab tantangan industri sekaligus merespons ekspektasi pemangku kepentingan terhadap praktik bisnis yang beretika dan berkelanjutan, serta kebutuhan akan tata kelola yang lebih kuat dan berintegritas.

Fokus utama Perseroan tetap diarahkan pada penguatan aktivitas pertambangan timah sebagai bisnis inti Perseroan. Melalui pendekatan ini, PT TIMAH Tbk menargetkan pencapaian kinerja keuangan tahun 2024 sebagai berikut:
1. Pendapatan: Rp14,71 triliun
2. EBITDA: Rp2,39 triliun
3. Laba Bersih: Rp0,96 triliun

Guna mendukung pencapaian tersebut, berikut strategi Perseroan dalam pengembangan usaha di tahun 2024:
1. **Penambangan Timah Primer**
   Penambangan timah primer saat ini dioperasikan di wilayah operasi Bangka Utara yaitu Pemali dan Tempilang di Area Bangka Utara , Paku di area Bangka Selatan serta Tambang Primer Batubesi di Area Belitung.
   a. Tambang Primer Tempilang
      Penambangan open pit yang dilakukan di Tambang Primer Tempilang menggunakan metode hidrolik & mekanik pada material *softrock*. Hingga sekarang, Tambang ini masih beroperasi dan berkontribusi produksi dalam menunjang kinerja produksi Perseroan.

   b. Tambang Primer Paku
      Metode penambangan yang dilakukan di Tambang Primer Paku menggunakan metode mekanik pada material *hard rock*. Pengembangan tambang primer Paku yang saat ini pada tahap kalkulasi ulang pit optimasi hingga pit *design*. Saat ini Tambang Timah Primer Paku juga sedang menyelesaikan Studi Kelayakan (FS) untuk memastikan bahwa proyek penambangan di wilayah Paku dapat dilaksanakan secara ekonomis, teknis, dan lingkungan.

   c. Tambang Primer Pemali
      Tambang Primer Pemali, lebih ditekankan pada aspek konservasi dimana saat ini dioperasikan penambangan pada material Sisa Hasil Pengolahan

COMPANY'S STRATEGIC INITIATIVES

As outlined in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for the 2024 Fiscal Year, PT TIMAH Tbk had formulated a number of strategic initiatives aimed at driving business development and enhancing corporate value. The 2024 strategies and initiatives were based on the Company's Long-Term Plan (RJPP) and were designed to address industry challenges while responding to stakeholder expectations for ethical and sustainable business practices, as well as the need for stronger and more transparent governance.

The Company's main focus remains on strengthening tin mining activities as its core business. Through this approach, PT TIMAH Tbk targets to achieve the following financial performance:
1. Revenue: Rp14.71 trillion
2. EBITDA: Rp2.39 trillion
3. Net Profit: Rp0.96 trillion

To support the achievement of these targets, the Company's business development strategies for 2024 include:
1. **Primary Tin Mining**
   Primary tin mining is currently operated in the North Bangka operating area, namely Pemali and Tempilang in North Bangka Area, Paku in South Bangka area and Batubesi Primary Mine in Belitung Area.
   a. Tempilang Primary Mine
      Open-pit mining activities at the Tempilang Primary Mine utilize both hydraulic and mechanical methods to extract softrock material. The mine remains operational and continues to contribute to the Company's overall production performance.

   b. Paku Primary Mine
      The mining operations at the Paku Primary Mine employ mechanical methods to extract materials from hard rock formations. The development of the Paku Primary Mine is currently in the stage of recalculating pit optimization and advancing toward final pit design. At present, a Feasibility Study (FS) is also being conducted to ensure that the mining project in the Paku area can be implemented in an economically viable, technically sound, and environmentally sustainable manner.

   c. Pemali Primary Mine
      The Pemali Primary Mine currently emphasizes conservation aspects, with operations focused on mining Residual Processing Materials (RPM),

(SHP), Penambangan pada cadangan marginal dan pembangunan/penambahan *processing plant* SHP di Pemali.

d. Tambang Timah Primer Batubesi
Pada saat ini, operasi pengolahan di Tambang Primer Batu Besi beroperasi dengan mengoptimalkan proses pengolahan dengan menggunakan umpan dari *stockpile*. Proses ini merupakan bagian dari tahapan pengerjaan dokumen *Feasibility Study*, yang bertujuan untuk merencanakan dan mengevaluasi kelayakan proyek penambangan timah yang berkelanjutan dengan penemuan sumberdaya baru di lokasi sekitar Tambang Primer Batubesi.

Sementara itu, program ekstensifikasi direncanakan akan dilakukan di Tempilang untuk kemudian dilanjutkan ke wilayah Bukit Puyuh, namun masih akan dilakukan eksplorasi lanjutan. Adapun peningkatan kapasitas tambang direncanakan akan dilakukan dengan peningkatan laju pemindahan tanah (LPT) 70 M3/Jam dan target produksi 3-4 TonSn per bulan.

Selain program jangka pendek di atas, inisiasi program pengembangan penambangan timah primer di masa depan perlu mulai dilakukan seperti eksplorasi wilayah-wilayah dengan kategori '*most promising*' – di Ranggas, Bukit Mayang, Sambunggiri, dan lainnya. Demikian halnya dengan pengembangan teknologi penambangan/pengolahan mutlak dibutuhkan untuk menjawab tantangan penambangan timah primer yang semakin kompleks dibandingkan dengan timah aluvial.

2. Pemanfaatan Mineral Ikutan Timah (Zircon, Ilmenite Pasir Silika)
Monetisasi Mineral Ikutan Timah perlu dilakukan oleh Perseroan guna menambah sumber pendapatan di luar bisnis utama yaitu mineral timah. Saat ini Perseroan memiliki stok mineral ikutan timah yang diperoleh dari proses penambangan timah yang terdiri dari mineral zircon, ilmenite dan monazite yang didalamnya juga terkandung mineral berharga lain yang dapat diperoleh melalui teknologi pengolahan mineral.

Pada tahun 2024 direncanakan beberapa inisiatif terkait pemanfaatan mineral ikutan timah tersebut diantaranya:
a. Penjajakan kerjasama dengan mitra strategis untuk pengolahan dan penjualan mineral ikutan timah dengan pola bisnis tertentu seperti *Joint Operation* (JO), *Built Operate Transfer* (BOT) ataupun kombinasi keduanya guna meminimalisasi risiko investasi dan untuk memperoleh imbal hasil yang lebih kompetitif dengan penjualan langsung kepada *end user*;
b. Kajian Optimalisasi Mineral Ikutan Timah (Ilmenite dan Zircon)
Untuk memastikan akurasi data dan potensi sumberdaya dan cadangan yang dimiliki, PT TIMAH Tbk saat ini sedang melakukan aktivitas eksplorasi terhadap mineral ikutan timah seperti Survei geologi, analisis laboratorium, dan pemetaan potensi sumber daya di wilayah operasional Perseroan.

extraction from marginal reserves, and the development/expansion of the RPM processing plant in Pemali.

d. Batubesi Primary Tin Mine
Currently, processing operations at the Batu Besi Primary Mine are being carried out by optimizing the processing procedures using feed from the stockpile. This process forms part of the Feasibility Study documentation phase, aimed at planning and assessing the viability of a sustainable tin mining project through the discovery of new resources in the vicinity of the Batu Besi Primary Mine.

Meanwhile, the extensification program is planned to be carried out in Tempilang, followed by implementation in the Bukit Puyuh area; however, further exploration will still be conducted. The mine capacity is also planned to be increased by raising the overburden removal rate (LPT) to 70 M^3/hour, with a production target of 3–4 tonnes of Sn per month.

In addition to the short-term programs mentioned above, the initiation of future primary tin mining development programs must begin, such as exploring areas classified as 'most promising'—including in Ranggas, Bukit Mayang, Sambunggiri, and others. Likewise, the development of mining and processing technologies is essential to address the increasingly complex challenges of primary tin mining compared to alluvial tin.

2. Utilization of Tin By-product Minerals (Zircon, Ilmenite, Silica Sand)
The monetization of associated tin minerals is necessary for the Company to generate additional revenue streams beyond its core business of tin minerals. Currently, the Company holds a stock of associated minerals obtained from tin mining processes, consisting of zircon, ilmenite, and monazite. These minerals also contain other valuable elements that can be extracted through mineral processing technologies.

In 2024, several initiatives were planned concerning the utilization of tin by-product minerals, including:
a. Exploration of partnerships with strategic partners. This included processing and selling associated tin minerals under specific business models such as Joint Operation (JO), Build Operate Transfer (BOT), or a combination of both, to minimize investment risks and achieve more competitive returns through direct sales to end users.
b. Study on the Optimization of Tin By-product Minerals (Ilmenite and Zircon)
To ensure the accuracy of data and the potential of existing resources and reserves, PT TIMAH Tbk is currently conducting exploration activities for associated tin minerals, including geological surveys, laboratory analyses, and resource potential mapping within the company's operational areas.

Data tersebut akan digunakan dalam penyusunan kajian bisnis terkait pemanfaatan mineral zircon dan Ilmenite untuk memperoleh produk yang memiliki nilai jual yang lebih tinggi seperti Zircon Opacifier, TiO2 Pigmen, serta produk turunan lainnya;

c. Peningkatan penjualan pasir silika/kuarsa
PT TIMAH Tbk saat ini telah menyelesaikan *feasibility Study* (FS) pasir kuarsa dan *heavy mineral sands*, yang memiliki potensi cukup signifikan untuk dikembangkan, dengan estimasi umur tambang 8 tahun. Namun, Perseroan saat ini sedang melakukan evaluasi menyeluruh sebelum membuat keputusan investasi.

PT TIMAH Tbk menghadapi masalah hukum terkait dengan legalitas penjualan pasir kuarsa dan mineral ikutannya di wilayah WIUP (Wilayah Izin Usaha Pertambangan) timah. Oleh karena itu, Perseroan sedang memastikan bahwa semua persyaratan legal, teknis, dan finansial telah dipenuhi sesuai ketentuan yang berlaku.

3. Pengembangan dan Pemanfaatan Monasite-REE
Perseroan saat ini berkonsentrasi pada upaya untuk mengoptimalkan dalam pemanfaatan "*Rare Earth Elements* (REE)," dalam strategi untuk mengembangkan bisnisnya dan meningkatkan variasi produknya. Kajian revitalisasi *Pilot Plant* adalah salah satu langkah konkret yang sedang dilakukan. Diharapkan bahwa *Pilot Plant* akan berfungsi sebagai pusat riset dan pengembangan teknologi pengolahan REE dan membantu inovasi dan meningkatkan nilai tambah produk yang dihasilkan akan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PT TIMAH Tbk sedang dalam proses menandatangani *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan mitra teknologi berpengalaman untuk mempercepat realisasi pengembangan REE ini. Tujuan kerja sama ini adalah untuk memastikan transfer pengetahuan, teknologi, dan dukungan teknis yang diperlukan untuk pengolahan REE. Setelah penandatanganan MoU, langkah selanjutnya adalah penyusunan Rencana Implementasi, yang akan memberikan pedoman operasional untuk menjalankan proyek revitalisasi ini diberi *spacing*.

4. Pengembangan Produk Turunan Timah *Dimethylin Dicloride Solid* (DMT Solid)
PT TIMAH Tbk saat ini mengembangkan DMT Solid sebagai langkah strategis dalam inovasi produknya, inovasi ini bertujuan untuk menjadikan DMT Solid sebagai bahan baku untuk industri kaca surya yang semakin populer di pasar global.

PT TIMAH Tbk telah mengirimkan sampel DMT Solid kepada pabrikan kaca sebagai bagian dari proses pengembangan untuk mendapatkan umpan balik dan melakukan pengujian tambahan. Selain itu, PT TIMAH Tbk juga terus berusaha mencari teknologi terbaru untuk mendukung pengembangan DMT Solid dan memenuhi standar industri yang semakin tinggi.

This data would be used in preparing a business study on the utilization of zircon and ilmenite minerals to produce higher-value products such as zircon Opacifier, TiO_2 pigment, and other derivative products.

c. Increased sales of silica/quartz sand
PT TIMAH Tbk had completed a Feasibility Study (FS) on quartz sand and heavy mineral sands, which showed significant potential for development, with an estimated mine life of 8 years. However, the company is currently conducting a comprehensive evaluation before making any investment decisions.

PT TIMAH Tbk also faced legal issues related to the legality of selling quartz sand and its by-product minerals within the tin mining license area (WIUP). Therefore, the Company is ensuring that all legal, technical, and financial requirements have been met in accordance with applicable regulations.

3. Development and Utilization of Monazite-REE
PT TIMAH Tbk is currently focused on efforts to optimize the utilization of "Rare Earth Elements (REE)" as part of its strategy to develop its business and enhance its product variety. The revitalization study of the Pilot Plant is one of the concrete steps being undertaken. It is expected that the Pilot Plant will function as a research and development center for REE processing technology and will support innovation, thereby enhancing the added value of the products produced in accordance with applicable regulations.

PT TIMAH Tbk is in the process of signing a Memorandum of Understanding (MoU) with an experienced technology partner to accelerate the realization of this REE development.. The goal of this collaboration is to ensure the transfer of knowledge, technology, and technical support required for REE processing. Following the signing of the MoU, the next step will be the preparation of an Implementation Plan, which will provide operational guidelines for executing the revitalization project.

4. Development of Tin Derivative Products (Dimethyltin Dichloride Solid)
PT TIMAH Tbk currently develops DMT Solid as a strategic step in its product innovation. This innovation aims to position DMT Solid as a raw material for the solar glass industry, which is gaining popularity in the global market.

PT TIMAH Tbk has delivered DMT Solid samples to glass manufacturers as part of the development process to obtain feedback and conduct further testing. In addition, PT TIMAH Tbk continues to seek the latest technologies to support the development of DMT Solid and meet increasingly stringent industry standards.

PT TIMAH Tbk sedang mengembangkan DMT Solid sebagai bagian dari upayanya untuk mengubah bisnisnya menjadi yang lebih berkelanjutan dan kreatif, sesuai dengan tren global yang mendorong penggunaan bahan baku yang lebih ramah lingkungan.

5. Peningkatan Sumberdaya/Cadangan secara Organik/ Anorganik

PT TIMAH Tbk terus berupaya meningkatkan sumber daya dan cadangan timah untuk memastikan operasional yang berkelanjutan. Pengajuan Izin Usaha Pertambangan (IUP) baru adalah upaya strategis yang sedang dilakukan untuk meningkatkan sumber daya dan cadangan timah yang dapat dikelola oleh Perseroan. Beberapa upaya strategis yang sedang dilakukan Perseroan sebagai berikut:

a. Pengajuan IUP Baru di Blok Merbuk-Kenari, Koba, Kabupaten Bangka Tengah
Proses pengajuan IUPK Merbuk-Kenari telah mencapai tahap penting yaitu Gubernur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung telah menyampaikan surat minat terhadap pengelolaan dan pengusahaan tambang di blok tersebut. Surat minat ini menunjukkan bahwa pemerintah provinsi mendukung upaya Perseroan untuk mengembangkan potensi pertambangan di wilayah yang menjadi kewenangannya.. sejalan dengan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah juga turut menyatakan lebih memilih menjadi mitra strategis penambangan dalam pengelolaan PT TIMAH Tbk

Keinginan Pemda Bangka Tengah untuk menjadi mitra strategis menunjukkan adanya peluang untuk bekerja sama dalam pengelolaan tambang, di mana PT TIMAH Tbk dapat memanfaatkan dukungan lokal sambil tetap memegang kendali operasional.

Untuk memastikan pengelolaan tambang Blok Merbuk-Kenari yang berkelanjutan dan efisien, PT TIMAH Tbk terus berkomunikasi dengan pemerintah provinsi, kabupaten, dan masyarakat setempat dan diharapkan semua *stakeholder* akan memperoleh keuntungan dalam jangka panjang dari upaya eksploitasi sumber daya dan cadangan ini.

b. Laut Oliver
PT TIMAH Tbk Saat ini sedang berkonsentrasi untuk segera dapat mengeksploitasi mengeksplorasi dan menemukan sumber daya serta cadangan mineral di wilayah Laut Oliver, yang dianggap memiliki potensi sumber daya yang signifikan. saat ini PT TIMAH Tbk sedang memproses dokumen Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut (PKKPRL) dan "Amdal Laut Oliver (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan)" sebagai bagian dari proses melengkapi dokumen pendukung untuk dilakukan aktivitas eksplorasi lanjutan dan eksploitasi di wilayah laut Oliver ini. Dokumen-dokumen ini merupakan

This development is part of PT TIMAH Tbk efforts to transform its business into a more sustainable and innovative enterprise, in line with global trends encouraging the use of more environmentally friendly raw materials.

5. Organic/Inorganic Increase of Resources and Reserves

PT TIMAH Tbk continues its efforts to increase tin resources and reserves to ensure sustainable operations. The submission of new Mining Business Permits (IUP) is a strategic effort currently being undertaken to increase the Company's manageable tin resources and reserves. Several strategic initiatives currently being pursued by the Company include:

a. Submission of a New IUP in the Merbuk-Kenari Block, Koba, Central Bangka Regency
The process of submitting the Merbuk-Kenari IUPK has reached an important stage, where the Governor of the Bangka Belitung Islands Province has sent a letter of interest regarding the management and development of mining in the block. This letter indicates the provincial government's support for Company's efforts to develop nearby mining potential. Meanwhile, the Regent of Central Bangka has expressed no interest in participating through equity ownership. Instead, the Central Bangka Regional Government prefers to become a strategic partner in mining activities rather than holding shares.

The willingness of the Central Bangka Government to act as a strategic partner presents opportunities for collaboration in mine management, where PT TIMAH Tbk can leverage local support while maintaining operational control.

To ensure the sustainable and efficient management of the Merbuk-Kenari Block mine, PT TIMAH Tbk continues to engage with the provincial and regency governments as well as local communities, with the expectation that business, communities, and local governments will all benefit in the long term from these resource and reserve exploration efforts.

b. Oliver Sea
PT TIMAH Tbk currently focuses on exploring and discovering mineral resources and reserves in the Oliver Sea region, which is believed to hold significant resource potential. Company has processed the "PKKPRL" and "Oliver Sea Environmental Impact Assessment (AMDAL)" documents as part of this exploration process. These documents are crucial steps to ensure that mining activities comply with applicable regulations and take into account sustainability and environmental considerations.

langkah penting untuk memastikan bahwa kegiatan pertambangan dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan dengan mempertimbangkan aspek keberlanjutan dan lingkungan

c. Laut DU 747
Tim dari PT TIMAH Tbk sedang menyelesaikan dan mengajukan Dokumen Permohonan KKPRL ke dalam sistem *Online Single Submission* (OSS). Dokumen ini mencakup detail rencana bangunan atau peralatan yang digunakan, informasi pemanfaatan ruang laut serta data-data pendukung terkait hidro oseanografi pada wilayah tersebut.

Tim saat ini menunggu jadwal verifikasi dari pihak berwenang. Proses verifikasi ini sangat penting untuk memastikan bahwa semua elemen teknis, lingkungan, dan administratif telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Setelah verifikasi selesai dan persetujuan diberikan, eksploitasi dan pengembangan sumber daya Laut DU 747 dapat segera dimulai dengan mempertimbangkan tanggung jawab lingkungan dan keberlanjutan.

6. Eksplorasi
Kegiatan eksplorasi memiliki peranan penting dalam penyediaan sumberdaya timah guna menunjang ketersediaan cadangan dan keberlangsungan usaha Perseroan. Pada tahun 2024 untuk pemenuhan sumberdaya, kegiatan eksplorasi menargetkan penemuan sumberdaya baru sebesar 50.000 Ton Sn dan konversi sumberdaya menjadi cadangan sebesar 60.000 Ton Sn. Hal ini diwujudkan dalam bentuk program kerja sebagai berikut :

a. Survey Geologi seluas 2.400 Ha
b. Survey Geofisika sepanjang 2.810 Km
c. Validasi Peta Dasar IUP seluas 36.0165 Ha
d. Pengeboran 90.000 Meter

Program kerja tersebut akan direalisasikan di wilayah IUP PT TIMAH Tbk di Bangka, Belitung dan Kundur, baik darat maupun laut. Survey geologi dan survey geofisika bertujuan untuk mendapatkan lokasi potensi baru dalam IUP sehingga ke depan bisa dilakukan kegiatan eksplorasi detail. Validasi peta dasar merupakan kegiatan survey bathimetri dan topografi. Pengeboran sebanyak 90.000 m terdiri dari pengeboran laut 53.000 m, pengeboran alluvial darat 21.000 m, dan pengeboran primer 16.000 m.

7. Automasi, Digitalisasi, dan Riset
PT TIMAH Tbk dalam menciptakan lingkungan kerja digital yang kuat, aman, dan berfokus pada peningkatan kinerja berkelanjutan akan melalui langkah-langkah berikut ini:

c. DU 747 Sea
A team from PT TIMAH Tbk is in the process of finalizing and submitting the KKPRL (Marine Space Utilization Permit) Application Document through the Online Single Submission (OSS) system. This document includes detailed plans for proposed structures or equipment to be utilized, information on marine space utilization, as well as supporting data related to hydro-oceanographic conditions in the area.

The team currently awaits the verification schedule from the authorities. This verification process is essential to ensure that all technical, environmental, and administrative elements comply with the required standards. Once the verification is complete and approval is granted, exploitation and development of resources in the DU 747 Sea can commence, by considering environmental responsibility and sustainability.

6. Exploration
Exploration activities play a crucial role in providing tin resources to support reserve availability and ensure the continuity of the Company's operations. In 2024, to meet resource needs, exploration activities targeted the discovery of 50,000 tonnes of Sn and the conversion of resources into reserves totaling 60,000 tonnes of Sn. These targets would be realized through the following work programs:

a. Geological surveys covering 2,400 hectares
b. Geophysical surveys spanning 2,810 kilometers
c. Validation of IUP base maps covering 36,016.5 hectares
d. Drilling of 90,000 meters

These work programs would be implemented in PT TIMAH Tbk's Mining Business License (IUP) areas in Bangka, Belitung, and Kundur, both onshore and offshore. The geological and geophysical surveys aim to identify new potential areas within the IUP zones for future detailed exploration. The base map validation involved bathymetric and topographic surveys. The 90,000 meters of drilling included 53,000 meters offshore, 21,000 meters of onshore alluvial drilling, and 16,000 meters of primary drilling.

7. Automation, Digitalization, and Research
To create a robust, secure digital work environment focused on improving sustainable performance, PT TIMAH Tbk will undertake the following initiatives:

a. Prioritas Utama
Pengembangan digitalisasi untuk meningkatkan efektivitas proses bisnis dan aplikasi inti dengan integrasi sistem aplikasi yang efektif.
b. Infrastruktur & Keamanan Teknologi Informasi (TI)
Dalam hal pengembangan infrastruktur dan keamanan TI dengan memprioritaskan:
- Sistem Berkelanjutan melalui pemeliharaan sistem yang *continue* dan *monitoring* aktif kinerja sistem.
- Peningkatan kapasitas *Data Center*
- Optimalisasi Jaringan dengan mengoptimalkan konektivitas jaringan yang stabil.
- Keamanan Siber untuk mencegah ancaman eksternal dan risiko operasional dengan meningkatkan keamanan siber.

c. Inisiatif Pengembangan Layanan TI
- Perbaikan Fisik dengan melakukan pembaruan perangkat keras untuk meningkatkan kinerja.
- Lisensi *Software* dengan menambahkan lisensi *software* seperti *Office Suite* untuk meningkatkan produktivitas.
- Kerjasama Strategis: Bekerja sama dengan penyedia layanan profesional berpengalaman untuk meningkatkan kualitas layanan.

a. Top Priorities
Digitalization development to enhance business process effectiveness and core applications through effective system integration.
b. Information Technology Infrastructure & Security
In terms of IT infrastructure and security development, the Company prioritizes:
- Sustainable Systems through continuous system maintenance and active performance monitoring
- Data Center Capacity Enhancement
- Network Optimization to ensure stable network connectivity
- Cybersecurity to prevent external threats and operational risks by strengthening cybersecurity measures

c. IT Service Development Initiatives
- Hardware Upgrades to enhance performance through physical improvements
- Software Licensing by adding licenses such as Office Suite to boost productivity
- Strategic Partnerships by collaborating with experienced professional service providers to improve service quality

TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL OVERVIEW

Berdasarkan Anggaran Dasar, Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang terbagi ke dalam lima segmen, sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan PT TIMAH Tbk yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (bagian dari jaringan firma PwC) pada catatan 36 (segmen operasi), yang mencakup:

1. Segmen pertambangan timah terdiri dari perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan peleburan timah;
2. Segmen pertambangan batu bara terutama berasal dari kegiatan usaha PT Tanjung Alam Jaya (TAJ) yang bergerak di bidang pertambangan dan perdagangan batu bara;
3. Segmen konstruksi terdiri dari satu entitas anak, PT Dok dan Perkapalan Air Kantung (DAK), yang bergerak di bidang perbengkelan, konstruksi, dan jasa perkapalan;
4. Segmen industri terdiri dari satu entitas anak, PT Timah Industri (TI), yang bergerak di bidang produksi *Tin Chemical* dan *tin solder*;
5. Segmen lainnya terutama berasal dari perdagangan aset *real estate*, penjualan nikel dan jasa reklamasi. Kegiatan usaha PT Timah Karya Persada Properti (TKPP), PT Timah Investasi Mineral (TIM), dan PT Timah Agro Manunggal (TAM), masing-masing bergerak di bidang properti, pertambangan nikel, dan jasa reklamasi.

Pembahasan dan analisis kinerja segmen usaha dalam laporan ini disesuaikan dengan segmen usaha yang tercantum dalam Laporan Keuangan *Audited* Perseroan. Adapun proporsi kontribusi setiap segmen usaha terhadap total pendapatan Perseroan disajikan dalam tabel berikut.

According to the Articles of Association, the Company conducts its business activities across five segments, as stated in the Audited Financial Statements of PT TIMAH Tbk by the Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (a member firm of the PwC network) under Note 36 (Operating Segments), which include:

1. Tin Mining Segment – comprises companies engaged in tin mining and smelting activities;
2. Coal Mining Segment – primarily derived from the operations of PT Tanjung Alam Jaya (TAJ), which is engaged in coal mining and trading;
3. Construction Segment – consists of one subsidiary, PT Dok dan Perkapalan Air Kantung (DAK), which is involved in shipyard operations, construction, and marine services;
4. Industry Segment – consists of one subsidiary, PT Timah Industri (TI), which produces tin chemicals and tin solder;
5. Other Segments – primarily consist of real estate asset trading, nickel sales, and reclamation services. These include the operations of PT Timah Karya Persada Properti (TKPP), PT Timah Investasi Mineral (TIM), and PT Timah Agro Manunggal (TAM), which are engaged in property, nickel mining, and reclamation services, respectively.

The discussion and analysis of each business segment's performance in this report are aligned with the segments presented in the Company's Audited Financial Statements. The contribution proportion of each business segment to the Company's total revenue is presented in the following table.

Tabel Pendapatan Menurut Segmen Usaha 2023-2024
Table of Revenue by Business Segment 2023-2024

Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million rupiah, unless otherwise stated

Segmen Usaha Business Segment	**Pendapatan Eksternal** External Revenue	**Proporsi** Proportion	**Pendapatan antar Segmen** Inter-Segment Revenue	**Sub Total**	**Proporsi** Proportion
2024					
Pertambangan Timah Tin Mining	8.684.853	80,00%	3.477.997	12.162.850	84,60%
Pertambangan Batu Bara Coal Mining	550.324	5,07%	-	550.324	3,83%
Konstruksi Construction	60.212	0,55%	28.928	89.140	0,62%

Tabel Pendapatan Menurut Segmen Usaha 2023-2024
Table of Revenue by Business Segment 2023-2024

Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million rupiah, unless otherwise stated

Segmen Usaha Business Segment	Pendapatan Eksternal External Revenue	Proporsi Proportion	Pendapatan antar Segmen Inter-Segment Revenue	Sub Total	Proporsi Proportion
Industri Industry	1.127.657	10,39%	-	1.127.657	7,84%
Lainnya Others	433.376	3,99%	13.078	446.454	3,11%
Sub Total	10.856.422	100,0%	3.520.003	14.376.425	100,0%
Eliminasi Elimination	-		(3.520.003)	(3.520.003)	
Total Pendapatan Total Revenue	**10.856.422**		**-**	**10.856.422**	
		2023			
Pertambangan Timah Tin Mining	5.825.504	69,4%	2.537.349	8.362.853	75,1%
Pertambangan Batu Bara Coal Mining	1.012.730	12,1%	42.416	1.055.146	9,5%
Konstruksi Construction	214.627	12,1%	92.873	307.500	2,8%
Industri Industry	962.224	11,5%	-	962.224	8,7%
Lainnya Others	376.822	4,5%	64.972	441.794	3,9%
Sub Total	8.391.907	100,0%	2.737.610	11.129.517	100,0%
Eliminasi Elimination	-		(2.737.610)	(2.737.610)	
Total Pendapatan Total Revenue	**8.391.907**		**-**	**8.391.907**	

Pada tahun 2024, Kontribusi pendapatan segmen usaha pertambangan timah sebesar 84,60%, industri 7,84%, pertambangan batubara 3,83%, konstruksi 0,62% dan lainnya 3,11%.

SEGMEN PERTAMBANGAN TIMAH

Segmen utama Perseroan sebagai kontributor terbesar meliputi aktivitas pertambangan timah, baik di tambang darat maupun tambang laut. Kegiatan penambangan darat dilakukan di Pulau Bangka dan Pulau Belitung, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Sementara itu, penambangan laut dilaksanakan di perairan sekitar Pulau Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung; serta di perairan Kepulauan Kundur Provinsi Kepulauan Riau. Perseroan juga melakukan kegiatan eksplorasi di Nigeria.

Selain aktivitas operasional penambangan, Perseroan juga melaksanakan pengolahan bijih timah dengan kadar Sn sekitar 20-30% di Department Pengolahan Mineral (DPM). Proses pengolahan ini mencakup beberapa tahapan, yaitu:

1. Pada proses awal, bijih timah dipisahkan dari mineral ikutan lainnya dan ditingkatkan kadarnya hingga mencapai 70% Sn sebagai syarat utama peleburan. Hal ini perlu dilakukan guna mendapatkan produk akhir

In 2024, the revenue contribution from the tin mining business segment was 84.60%, the industrial sector was 7.84%, coal mining was 3.83%, construction was 0.62%, and others were 3.11%.

TIN MINING SEGMENT

Company's core segment, as the largest contributor, encompasses tin mining activities both onshore and offshore. Onshore mining is conducted on Bangka Island and Belitung Island in the Bangka Belitung Islands Province. Meanwhile, offshore mining is carried out in the waters surrounding Bangka Island, also in the Bangka Belitung Islands Province, as well as in the waters of Kundur Islands in the Riau Islands Province. The Company also engages in exploration activities in Nigeria.

In addition to mining operations, the Company also processes tin ore with Sn content of around 20–30% at its Mineral Processing Division (BPM). This processing involves several stages, as follows:

1. In the initial process, tin ore is separated from other associated minerals and upgraded to a concentration of 70% Sn, which is the minimum requirement for smelting. This step is essential to produce high-quality tin metal

berupa logam timah berkualitas dengan kadar Sn tinggi dan kandungan pengotor (*impurities*) yang rendah.

2. Selanjutnya, bijih timah siap dilebur menjadi logam timah. Perseroan memiliki 8 unit tanur tetap dalam proses pelaburan, yakni 6 unit tanur di Division Processing & Refinery site Mentok, Bangka Barat; dan 2 unit tanur di Division Processing & Refinery site Kundur, Kepulauan Riau; 1 unit *fuming furnace* dan 1 unit TSL *Ausmelt Furnace* di Division Processing & Refinery site Mentok. Untuk mendapatkan logam timah dengan kualitas tinggi, maka harus dilakukan pemurnian menggunakan *pyro refining*, *eutectic refining*, dan/atau *electrolytic refining*. Produk akhir yang dihasilkan berupa logam timah dalam bentuk balok atau batangan dengan kadar minimal 99,90% dan berat berkisar antara 23-27 kg per batang.

Adapun keberlanjutan operasional Perseroan dipengaruhi oleh ketersediaan sumber daya timah. Di mana total sumber daya timah Perseroan di tahun 2024 tercatat sebesar 807.234 ton, mengalami kenaikan sebanyak 135.321 ton atau 20% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 678.193 ton. Dari total sumber daya tersebut, hasil eksplorasi secara rinci menunjukkan bahwa total cadangan pada tahun 2024 mencapai 312.694 ton, namun mengalami penurunan sebesar 26.095 ton atau 8% dari tahun 2023 yang sebesar 338.607 ton. Sebagian besar cadangan tersebut berada di wilayah laut (*offshore*).

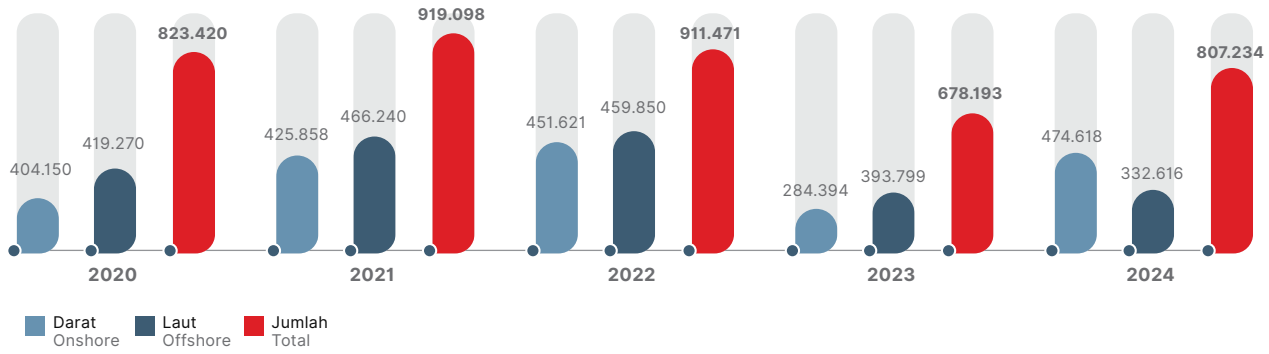
with high Sn content and low levels of impurities.

2. Next, the upgraded tin ore is smelted into tin metal. The Company operates 7 fixed furnace units for this process, comprising 5 furnaces at the Muntok Metallurgy Unit in West Bangka and 2 furnaces at the Kundur Metallurgy Unit in the Riau Islands. In addition, the Muntok unit is equipped with 1 fuming furnace and 1 TSL Ausmelt Furnace. To achieve high-purity tin metal, the refining process involves pyro refining, eutectic refining, and/or electrolytic refining. The final product is tin metal in block or ingot form, with a minimum purity of 99.90% and a weight range of 23–27 kg per ingot.

The sustainability of the Company's operations depends on the availability of tin resources. As of 2024, the Company recorded total tin resources of 807,234 tons, an increase of 135,321 tons or 20% compared to 2023, which stood at 678,193 tons. Of the total resources, detailed exploration results indicated that the total reserves in 2024 reached 312,694 tons, a decrease of 26,095 tons or 8% from 2023, which stood at 338,607 tons. The majority of these reserves were located offshore.

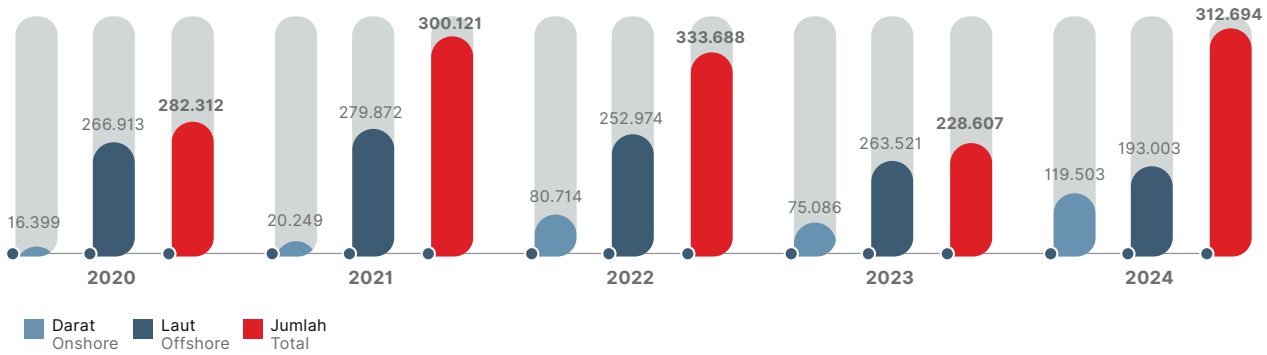
Grafik Sumber Daya Timah 2020-2024
Tin Resources Chart 2020-2024

(Dalam Ton)
(In Tonnes)



Grafik Cadangan Timah 2020-2024
Tin Reserves Chart

(Dalam Ton)
(In Tonnes)



Perseroan melakukan pengelolaan sumber daya dan pemanfaatan cadangan timah sesuai dengan kepemilikan Izin Usaha Pertambangan (IUP). Pada tahun 2024, tercatat Perseroan mengelola 126 IUP dengan total area kelolaan seluas 473.310,52 ha.

The Company manages tin resources and utilizes tin reserves in accordance with its Mining Business Permits (IUP). In 2024, the Company was recorded to manage 126 IUPs with a total concession area of 473,310.52 hectares.

Tabel Izin Usaha Pertambangan (IUP) dan Luas Wilayah IUP 2020-2024
Table of Mining License (IUP) and Total Area 2020-2024

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah IUP Total IUP	Blok IUP IUP Block	127	127	126	125	126
Luas Wilayah IUP Total Area	Ha	473.388	473.388	473.310,52	472.912	473.310,52

KEGIATAN EKSPLORASI

Guna memastikan keberlanjutan aktivitas pertambangan timah dan operasional usaha, Perseroan melaksanakan kegiatan eksplorasi untuk menemukan sumber daya dan cadangan mineral timah. Sepanjang tahun 2024, eksplorasi tersebut berhasil menambah sumber daya mineral timah baru sebanyak 30.208 ton Sn serta cadangan mineral timah baru sebanyak 22.437 ton Sn.

EXPLORATION ACTIVITIES

To ensure the continuity of tin mining activities and business operations, the Company carries out exploration activities to discover tin mineral resources and reserves. Throughout 2024, these exploration efforts successfully added 30,208 tons of Sn of new tin mineral resources and 22,437 tons of Sn of new tin mineral reserves.

Tabel Kegiatan Eksplorasi Tahun 2024
Table of Exploration Activities in 2024

Laut Offshore		Darat Onshore	
Triwulan I First Quarter			
Survey Seismik (Km) Seismic Survey (Km)	-	*Survey* Geologi (Ha) Geological Survey (Ha)	1.584
Pengeboran (M) Drilling (M)	12.310	*Survey* Geofisika (Km) Geophysical Survey (Km)	258
Survey Batimetri (Ha) Bathymetric Survey (Ha	-	Pengeboran (M) Drilling (M	2.268
		Survey Topografi (Ha) Topographic Survey (Ha)	6.102

Tabel Kegiatan Eksplorasi Tahun 2024
Table of Exploration Activities in 2024

Laut Offshore		Darat Onshore	
Triwulan II Second Quarter			
Survey Seismik (Km) Seismic Survey (Km)	-	*Survey* Geologi (Ha) Geological Survey (Ha)	-
Pengeboran (M) Drilling (M)	7.768	*Survey* Geofisika (Km) Geophysical Survey (Km)	81
Survey Batimetri (Ha) Bathymetric Survey (Ha	918	Pengeboran (M) Drilling (M	636
		Survey Topografi (Ha) Topographic Survey (Ha)	16.030
Triwulan III Third Quarter			
Survey Seismik (Km) Seismic Survey (Km)	-	*Survey* Geologi (Ha) Geological Survey (Ha)	2.700
Pengeboran (M) Drilling (M)	13.921	*Survey* Geofisika (Km) Geophysical Survey (Km)	99
Survey Batimetri (Ha) Bathymetric Survey (Ha	1.616	Pengeboran (M) Drilling (M	1.858
		Survey Topografi (Ha) Topographic Survey (Ha)	5.056
Triwulan IV Fourth Quarter			
Survey Seismik (Km) Seismic Survey (Km)	-	*Survey* Geologi (Ha) Geological Survey (Ha)	417
Pengeboran (M) Drilling (M)	12.169	*Survey* Geofisika (Km) Geophysical Survey (Km)	118
Survey Batimetri (Ha) Bathymetric Survey (Ha	7.848	Pengeboran (M) Drilling (M	3.433
		Survey Topografi (Ha) Topographic Survey (Ha)	5.967

PRODUKTIVITAS SEGMEN PERTAMBANGAN TIMAH

Pada tahun 2024, produksi bijih timah tercatat sebesar 19.437 ton Sn, yaitu mengalami kenaikan sebanyak 4.582 ton Sn atau 31% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 14.855 ton Sn. Hal tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan jumlah unit tambang darat, produktivitas objek tambang laut, dan mengoptimalkan arah penggalian dengan melakukan bor pandu pada blok rencana kerja.

Sementara volume produksi logam timah pada tahun 2024 tercatat sebesar 18.915 Metrik Ton (MT), mengalami kenaikan sebesar 3.575 MT atau 23% dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai 15.340 MT. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya produksi bijih timah tahun 2024 terhadap tahun 2023 yang telah dijelaskan di atas.

PRODUCTIVITY OF THE TIN MINING SEGMENT

In 2024, tin ore production reached 19,437 tons of Sn, marking an increase of 4,582 tons of Sn or 31% compared to 2023, which stood at 14,855 tons Sn. This increase was driven by an increase in onshore mining units, improved productivity of offshore mining sites, and the optimization of excavation directions through guided drilling in planned work blocks.

Meanwhile, tin metal production volume in 2024 was recorded at 18,915 Metrics Ton (MT) MT, an increase of 3,575 MT or 23% compared to 2023, which amounted to 15,340 MT. This increase was due to the higher tin ore production in 2024 compared to 2023, as explained above.

Tabel Produktivitas Segmen Pertambangan Timah 2023-2024
Table of Productivity of Tin Mining Segment 2023-2024

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	Pertumbuhan (Pengurangan) Growth (Decline)	
				Jumlah Total	%
(1)		(2)	(3)	(4)=(2)-(3)	(4)/(3)
Produksi Bijih Timah Tin Ore Production	Ton Sn Tons of Sn	19.437	14.855	4.582	31
Produksi Logam Timah Tin Metal Production	Metrik Ton (MT) Metric Tons (MT)	18.915	15.340	3.575	23

PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS SEGMEN PERTAMBANGAN TIMAH

Pada tahun 2024, Jumlah Pendapatan segmen pertambangan mencapai Rp8.685 miliar, yaitu mengalami kenaikan sebesar Rp2.859 miliar atau 49% dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp5.826 miliar. Hal ini disebabkan oleh kenaikan volume penjualan logam timah dan naiknya harga logam timah.

REVENUE AND PROFITABILITY OF THE TIN MINING SEGMENT

In 2024, the total revenue of the tin mining segment reached Rp8,685 billion, representing an increase of Rp5,826 billion or 49% compared to Rp5.826 billion in 2023. This growth was driven by higher tin metal sales volume and an increase in tin metal prices.

Tabel *Volume* Penjualan Logam Timah Segmen Pertambangan Timah 2023-2024
Table of Tin Metal Sales Volume of Tin Mining Segment 2023-2024

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	Pertumbuhan (Pengurangan) Growth (Decline)	
				Jumlah Total	%
(1)		(2)	(3)	(4)=(2)-(3)	(4)/(3)
Penjualan Logam Timah Tin Metal Sales	Metrik Ton (MT) Metric Tonnes (MT)	17.507	14.385	3.122	21,7%

Tabel Kinerja Keuangan Segmen Pertambangan Timah 2023-2024
Table of Financial Performance of Tin Mining Segment 2023-2024

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	Pertumbuhan (Pengurangan) Growth (Decline)	
				Jumlah Total	%
(1)		(2)	(3)	(4)=(2)-(3)	(4)/(3)
Pendapatan Eksternal External Revenue	Rp Juta Rp Million	8.684.853	5.825.504	2.859.349	32,9%
Pendapatan Antar Segmen Inter-segment Revenue		3.477.997	2.537.349	940.648	27,0%
Jumlah Pendapatan Total Revenue		12.162.850	8.362.853	3.799.997	31,2%
Hasil Segmen Segment Results		1.917.925	(495.129)	2.413.054	125,8%
Aset Segmen Segment Results		14.072.275	11.020.565	3.051.710	21,7%
Liabilitas Segmen Segment Liabilities		4.979.273	6.084.046	(1.104.773)	(22,2%)

KINERJA ENTITAS ANAK USAHA PERSEROAN DI SEGMEN PERTAMBANGAN TIMAH

Sebagian penjualan logam timah di pasar ekspor dilakukan melalui anak usaha Perseroan, yaitu Indometal (London) Limited (ILL). Pada tahun 2024, ILL mencatatkan realisasi penjualan logam timah sebesar 5.754 MT, atau 40,9% dari target RKAP yang ditetapkan sebesar 14.076 MT. *Volume* penjualan tersebut mengalami kenaikan sebesar 201 MT atau 3,62% dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai 5.553 MT.

Sementara logam yang diterima ILL dari PT TIMAH Tbk sebesar 5.380 MT di tahun 2024. Di mana stok logam di ILL tercatat mengalami kenaikan sebesar 231 MT, dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai 874 MT.

PERFORMANCE OF THE COMPANY'S SUBSIDIARY IN THE TIN MINING SEGMENT

A portion of tin metal sales in the export market is conducted through the Company's subsidiary, Indometal (London) Limited (ILL). In 2024, ILL recorded tin metal sales of 5,754 MT, or 40.9% of the target set in the RKAP of 14,076 MT. This sales volume represented an increase of 201 MT or 3.62% compared to 5,553 MT in 2023.

Meanwhile, the volume of metal received by ILL from PT TIMAH Tbk reached 5,380 MT in 2024. Metal inventory at ILL recorded an increase of 231 MT, compared to 874 MT in 2023.

Tabel Kinerja Operasional Indometal (London) Limited 2023-2024
Table of Operational Performance of Indometal (London) Limited 2023-2024

Uraian Description	**Satuan** Unit	**2024**		**2023**	**Pertumbuhan (Pengurangan)** Growth (Decline)	**%**
		RKAP	**Realisasi** Realization	**Realisasi** Realization	**Jumlah** Total	
(1)		**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)=(3)-(4)**	**(5)/(4)**
Penjualan Logam Timah Tin Metal Sales	Metrik Ton (MT) Metric Tonnes (MT)	12.876	5.380	5.420	(40)	(0,74)
Trading		1.200	374	133	241	181,20
Jumlah Total		14.076	5.754	5.553	201	3,62
Stok Logam Timah per 31 Desember Tin Metal Reserves per December 31		-	1.105	874	231	0,26

ILL mencatatkan Pendapatan tahun 2024 sebesar Rp2.859,0 miliar. Angka ini menunjukkan peningkatan 24,36% atau setara dengan Rp560,59 miliar apabila dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2023 yang tercatat sebesar Rp2.300,7 miliar. Di sisi lain, ILL juga mencatatkan Laba Bersih mencapai Rp96,3 miliar, menurun sebesar 3,22% atau setara dengan Rp3,2 miliar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp99,6 miliar.

ILL recorded a revenue of Rp2,859.0 billion in 2024. This figure represented an increase of 24.36% or equivalent to Rp560.59 billion compared to the position as of December 31, 2023, which was Rp2,300.7 billion. On the other hand, ILL also recorded a Net Profit of Rp96.3 billion, a decrease of 3.22% or equivalent to Rp3.2 billion compared to the previous year, which was Rp99.6 billion.

Tabel Kinerja Keuangan Indometal (London) Limited 2023-2024
Table of Financial Performance of Indometal (London) Limited 2023-2024

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	Pertumbuhan (Pengurangan) Growth (Decline)	
				Jumlah Total	%
(1)		(2)	(3)	(4)=(2)-(3)	(4)/(3)
Pendapatan Revenue	Rp Juta Rp Million	2.859.000	2.300.678	560.592	24,36
Beban Expenses		2.762.711	2.201.085	561.626	25,52
Laba (Rugi) Bersih Net (Loss) Profit		96.289	99.593	(3.206)	(3,22)
Aset Assets		779.529	753.040	26.489	3,52
Liabilitas Liabilities		213.898	196.668	17.230	8,76
Ekuitas Equity		565.631	556.372	9.258	1,66

SEGMEN PERTAMBANGAN BATU BARA

Kegiatan usaha di bidang pertambangan dan perdagangan batu bara Perseroan dijalankan oleh entitas anak, yaitu PT Tanjung Alam Jaya (TAJ). Operasi penambangan TAJ berlokasi di Kecamatan Sambung Makmur dan Kecamatan Pengaron, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan, dan dilaksanakan berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu Bara (PKP2B) yang mencakup wilayah seluas 6.308 ha. Dalam hal ini, TAJ memproduksi batu bara berkualitas tinggi dengan merek dagang "TAJ Coal," yang memiliki nilai kalori *Gross Air Received* (GAR) sebesar 6.200 kkal/kg.

COAL MINING SEGMENT

The business activities in the coal mining and trading sector of the Company are carried out by its subsidiary, PT Tanjung Alam Jaya (TAJ). TAJ's mining operations are located in Sambung Makmur and Pengaron Subdistricts, Banjar Regency, South Kalimantan Province, and are conducted based on the Coal Mining Business Agreement (PKP2B), covering an area of 6,308 hectares. In this regard, TAJ produces high-quality coal under the brand name "TAJ Coal," which has a Gross Air Received (GAR) calorific value of 6,200 kcal/kg.

PRODUKTIVITAS SEGMEN PERTAMBANGAN BATU BARA

Sepanjang tahun 2024, harga batu bara menunjukkan tren yang fluktuatif, yang turut memengaruhi kinerja produksi dan penjualan. Adapun total produksi batu bara pada tahun 2024 mencapai 394.711 ton, menurun 9,98% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 438.483 ton. Sementara itu, volume penjualan batu bara tahun 2024 mencapai 368.953 ton, atau mengalami penurunan 44,03% dari tahun sebelumnya yang sebesar 659.179 ton.

COAL MINING SEGMENT PRODUCTIVITY

Throughout 2024, coal prices showed fluctuating trends, which also affected production and sales performance. The total coal production in 2024 reached 394,711 tonnes, a decrease of 9.98% compared to 2023, which was 438,483 tonnes. Meanwhile, the coal sales volume in 2024 reached 368,953 tonnes, representing a decline of 44.03% from the previous year, which was 659,179 tonnes.

Tabel Kinerja Produksi dan Penjualan Batu Bara pada Segmen Pertambangan Batu Bara 2023-2024
Table of Coal Production and Sales Performance in Coal Mining Segment 2023-2024

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	Pertumbuhan (Pengurangan) Growth (Decline)	
				Jumlah Total	%
(1)		(2)	(3)	(4)=(2)-(3)	(4)/(3)
Produksi Batu Bara Coal Production	Metrik Ton (MT) Metric Tonnes (MT)	394.711	438.483	(43.772)	(9,98)
Penjualan Batu Bara Coal Sales		368.953	659.179	(290.226)	(44,03)

PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS SEGMEN PERTAMBANGAN BATU BARA

Total nilai penjualan batu bara pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp550,3 miliar, yaitu turun sebesar Rp442,2 miliar atau 44,55% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp992,5 miliar. Sementara hasil segmen pertambangan batu bara tercatat sebesar -Rp53.4 miliar, mengalami penurunan Rp76 miliar atau -236% dibanding tahun 2023 sebesar Rp22,6 miliar.

REVENUE AND PROFITABILITY OF THE COAL MINING SEGMENT

The total value of coal sales in 2024 was recorded at Rp550.3 billion, a decrease of Rp442.2 billion or 44.55% compared to 2023, which was Rp992.5 billion. While the results of the coal mining segment were recorded at -Rp53.4 billion, a decrease of Rp76 billion or -236% compared to the year 2023 of Rp22.6 billion.

Tabel Profitabilitas Segmen Pertambangan Batu Bara 2023-2024
Table of Profitability of Coal Mining Segment 2023-2024

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	Pertumbuhan (Pengurangan) Growth (Decline)	
				Jumlah Total	%
(1)		(2)	(3)	(4)=(2)-(3)	(4)/(3)
Penjualan Batu Bara Coal Sales	Rp Juta	550.324	992.534	(442.210)	(44,55)

Tabel Kinerja Keuangan Segmen Pertambangan Batu Bara 2023-2024
Table of Financial Performance of Coal Mining Segment 2023-2024

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	Pertumbuhan (Pengurangan) Growth (Decline)	
				Jumlah Total	%
(1)		(2)	(3)	(4)=(2)-(3)	(4)/(3)
Pendapatan Eksternal External Revenue	Rp Juta Rp Million	550.324	1.012.730	(462.406)	-45,66%
Pendapatan Antarsegmen Inter-segment Revenue		0	42.416	(42.416)	-100,00%
Jumlah Pendapatan Total Revenue		550.324	1.055.146	(504.822)	-47,84%
Hasil Segmen Segment Results		Rp2.266	22.604	(20.338)	-90,00%
Aset Segmen Segment Assets		386.976	384.007	2.969	0,77%
Liabilitas Segmen Segment Liabilities		305.185	248.495	56.690	22,81%

KINERJA ENTITAS ANAK USAHA PERSEROAN DI SEGMEN PERTAMBANGAN BATU BARA

Perseroan memiliki anak usaha yang bergerak di segmen pertambangan batu bara, yakni PT Tanjung Alam Jaya (TAJ), yang pada tahun 2024 mencatatkan total produksi sebesar 394.711 ton atau mencapai 53% terhadap target RKAP. Sementara realisasi penjualan batu bara mencapai 49% dari RKAP sebesar 368.953 ton.

Pada tahun 2024, operasional TAJ masih melanjutkan penambangan pada pit yang sama di tahun 2023, namun *Striping* Rasio tinggi.

PERFORMANCE OF THE COMPANY'S SUBSIDIARY IN THE COAL MINING SEGMENT

The Company has a subsidiary operating in the coal mining segment, namely PT Tanjung Alam Jaya (TAJ), which recorded a total production of 394,711 tonnes in 2024, or 53% of the RKAP target. Meanwhile, coal sales realization reached 49% of the RKAP, amounting to 368,953 tonnes.

In 2024, TAJ operations continued mining the same pit as in 2023, but the Striping Ratio was higher.

Tabel Kinerja Operasional PT Tanjung Alam Jaya 2023-2024
Table of Operational Performance of PT Tanjung Alam Jaya 2023-2024

Uraian Description	Satuan Unit	2024		2023	Pertumbuhan (Pengurangan) Growth (Decline)	
		RKAP	Realisasi Realization	Realisasi Realization	Jumlah Total	%
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)=(3)-(4)	(5)/(4)
Produksi Batu Bara Coal Production	*Ton*	750.000	394.711	438.483	(43.772)	(9,98)
Penjualan Batu Bara Coal Sales		750.000	368.953	659.179	(290.226)	(44,03)

TAJ berhasil membukukan Total Pendapatan sebesar Rp550,3 miliar pada tahun 2024, menurun Rp442,2 miliar atau 44,55% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp992,5 miliar. Sementara Laba Usaha TAJ pada tahun 2024 tercatat rugi sebesar Rp53,37 miliar, mengalami penurunan Rp73.611 miliar atau 363,67% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp20,2 miliar.

TAJ recorded total revenue of Rp550.3 billion in 2024, a decrease of Rp442.2 billion or 44.55% compared to 2023, which amounted to Rp992.5 billion. Meanwhile, TAJ's operating profit in 2024 recorded a loss of Rp53.37 billion, a decline of Rp73.611 billion or 363.67% from the previous year, which reached Rp20.2 billion.

Tabel Kinerja Keuangan PT Tanjung Alam Jaya 2023-2024
Table of Financial Performance of PT Tanjung Alam Jaya 2023-2024

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	Pertumbuhan (Pengurangan) Growth (Decline)	
				Jumlah Total	%
(1)		(2)	(3)	(4)=(2)-(3)	(4)/(3)
Pendapatan Revenue	Rp Juta Rp Million	550.324	992.534	(442.210)	(44,55)
Beban Expenses		603.694	972.293	(368.599)	(37,91)
Laba (Rugi) Bersih Net (Loss) Profit		(53.370)	20.241	(73.611)	(363,67)
Aset Assets		386.967	377.521	9.466	2,50
Liabilitas Liabilities		305.185	242.009	63.176	26,10
Ekuitas Equity		81.782	135.512	(53.730)	(39,65)

SEGMEN KONSTRUKSI

Kegiatan usaha Perseroan di bidang perawatan, reparasi, dan pembuatan kapal dikelola oleh entitas anak, yaitu PT Dok dan Perkapalan Air Kantung (DAK). Awalnya, DAK berfokus pada reparasi dan pembuatan kapal baru untuk memenuhi kebutuhan internal Perseroan. Namun, dengan peningkatan kapasitas yang dimiliki, DAK kini juga melayani perawatan dan pembangunan kapal baru untuk perusahaan lain. Selain itu, DAK telah mengembangkan jasa *docking* dan memiliki lokasi strategis yang dekat dengan jalur pelayaran internasional di Selat Malaka.

CONSTRUCTION SEGMENT

The Company's business activities in ship maintenance, repair, and construction are managed by its subsidiary, PT Dok dan Perkapalan Air Kantung (DAK). Initially, DAK focused on repairing and building new ships to meet the Company's internal needs. However, with increased capacity, DAK now also provides maintenance and new shipbuilding services for other companies. In addition, DAK has expanded its docking services and is strategically located near international shipping lanes in the Malacca Strait.

PRODUKTIVITAS SEGMEN KONSTRUKSI

Produktivitas segmen konstruksi pada tahun 2024 mencapai 60 unit, menurun sebanyak 53 unit atau 46,9% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebanyak 113 unit. Adapun layanan terbanyak berasal dari reparasi kapal, yang mencapai 52 unit atau setara dengan 86,67% dari total aktivitas segmen konstruksi/perkapalan.

CONSTRUCTION SEGMENT PRODUCTIVITY

In 2024, the construction segment recorded a total of 60 units, a decrease of 53 units or 46.9% compared to 2023, which saw 113 units. Most of the services came from ship repairs, accounting for 52 units or 86.67% of total construction/maritime activities.

Tabel Produktivitas Segmen Konstruksi/Perkapalan 2023-2024
Table of Productivity of Construction/Shipbuilding Segment 2023-2024

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	Pertumbuhan (Pengurangan) Growth (Decline)	
				Jumlah Total	%
(1)		(2)	(3)	(4)=(2)-(3)	(4)/(3)
Pembangunan Kapal Baru dan Konstruksi Lainnya New Shipbuilding and Other Construction	Unit	6	28	(22)	(78,57)
Reparasi Kapal Ship Repair		52	78	(26)	(33,33)
Angkutan Laut Sea Transportation		2	7	(5)	(71,43)
Jumlah Total		**60**	**113**	**(53)**	**(46,90)**

KINERJA ENTITAS ANAK USAHA PERSEROAN DI SEGMEN KONSTRUKSI

Perseroan memiliki anak usaha yang bergerak di segmen konstruksi, yakni PT Dok dan Perkapalan Air Kantung (DAK), yang pada tahun 2024 berhasil menyelesaikan reparasi sebanyak 15 kapal Perseroan dan 37 kapal Non-PT TIMAH Tbk. Di sisi lain, DAK juga telah menjalankan 6 jenis jasa pembangunan kapal baru serta konstruksi lainnya, sementara untuk penyewaan kapal tercatat ada 2 kapal.

PERFORMANCE OF THE COMPANY'S SUBSIDIARY IN THE CONSTRUCTION SEGMENT

The Company has a subsidiary engaged in the construction segment, namely PT Dok dan Perkapalan Air Kantung (DAK), which in 2024 successfully completed repairs on 15 Company vessels and 37 non-PT TIMAH Tbk vessels. On the other hand, DAK also provided six types of new shipbuilding and other construction services, while two vessels were recorded as being leased.

Tabel Kinerja Operasional PT Dok dan Perkapalan Air Kantung (DAK) 2023-2024
Table of Operational Performance of PT Dok dan Perkapalan Air Kantung (DAK) 2023-2024

Uraian Description	2024			2023	Pertumbuhan (Pengurangan) Growth (Decline))	
	RKAP	Realisasi Realization	Persentase Percentage	Realisasi Realization	Jumlah Total	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)=(3)-(5)	(6)/(5)
Reparasi Kapal TIMAH Ship Repair of TIMAH	8	15	187,5	25	(10)	(40)
Reparasi Kapal Non-TIMAH Ship Repair of Non-TIMAH	52	37	71,15	53	(16)	(30,19)
Konstruksi Lainnya Other Construction	1	-	-	1	(1)	(100)
Bangunan Baru Kapal Non-TIMAH New Shipbuilding of Non-TIMAH	44	6	13,64	27	(21)	(77,78)
Angkutan Laut Sea Transportation	7	2	28,57	7	(5)	(71,43)

Berdasarkan produktivitas operasional sebagaimana terlampir pada tabel di atas, DAK tercatat berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp87,8 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp219,7 miliar atau 71,45% dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp307,5 miliar. Adapun laba bersih pada tahun 2024 tercatat rugi sebesar Rp29 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp39,7 miliar atau 57,76% dibandingkan kerugian tahun 2023 yang sebesar Rp68,7 miliar.

Based on the operational productivity as shown in the table above, DAK recorded revenue of Rp87.8 billion, a decrease of Rp219.7 billion or 71.45% compared to 2023, which amounted to Rp307.5 billion. Meanwhile, net profit in 2024 was recorded as a loss of Rp29 billion, a decrease of Rp39.7 billion or 57.76% compared to the 2023 loss of Rp68.7 billion.

Tabel Kinerja Keuangan PT Dok dan Perkapalan Air Kantung (DAK) 2023-2024
Table of Financial Performance PT Dok dan Perkapalan Air Kantung (DAK) 2023-2024

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	Pertumbuhan (Pengurangan) Growth (Decline)	
				Jumlah Total	%
(1)		(2)	(3)	(4)=(2)-(3)	(4)/(3)
Pendapatan Revenue	Rp Juta Rp Million	87.780	307.501	(219.721)	(71,45)
Beban Expenses		116.782	376.167	(259.385)	(68,95)
Laba (Rugi) Bersih Net (Loss) Profit		(29.002)	(68.666)	39.664	(57,76)
Aset Assets		257.793	445.596	(187.803)	(42.15)
Liabilitas Liabilities		199.080	376.886	(177.806)	(47,18)
Ekuitas Equity		58.713	68.710	(9.997)	(14,55)

Pertumbuhan sektor maritim di Indonesia memberikan peluang pasar yang besar bagi DAK, sebagai anak perusahaan di bidang konstruksi. Potensi pasar ini mencakup tidak hanya penyediaan layanan perawatan dan pembangunan kapal untuk kebutuhan internal Perseroan, tetapi juga untuk pelanggan *Non*-PT TIMAH Tbk. DAK terus berupaya untuk memperluas jaringan pemasarannya guna menjangkau lebih banyak pelanggan di luar Perseroan.

The growth of the maritime sector in Indonesia presents a significant market opportunity for DAK, as a subsidiary operating in the construction segment. This market potential includes not only the provision of maintenance and shipbuilding services for the Company's internal needs, but also for non-PT TIMAH Tbk customers. DAK continues to make efforts to expand its marketing network to reach more external clients.

SEGMEN INDUSTRI

Segmen industri dijalankan oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Timah Industri (TI) yang berfokus pada bidang usaha industri kimia timah. Pendirian TI merupakan bagian dari program hilirisasi produk logam timah, yang bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah produk tersebut.

PRODUKTIVITAS SEGMEN INDUSTRI

Total produksi berbagai senyawa kimia timah dari segmen industri di tahun 2024 mencapai 8.058 ton, yaitu mengalami peningkatan sebesar 958 ton atau 14,6% dibandingkan tahun 2023 yang mencatatkan produksi sebanyak 7.174 ton. Adapun produktivitas segmen industri dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Harga bahan baku logam.
2. Permintaan pasar untuk kebutuhan produk TI.

INDUSTRY SEGMENT

The industry segment is managed by the Company's subsidiary, PT Timah Industri (TI), which focuses on the tin chemical industry. The establishment of TI is part of the tin metal downstream program aimed at increasing the added value of tin products.

PRODUCTIVITY OF INDUSTRY SEGMENT

Total production of various tin chemical compounds from the industry segment in 2024 reached 8,058 tons, representing an increase of 958 tons or 14.6% compared to 2023, which recorded a production of 7,174 tons. The productivity of the industry segment was influenced by several factors, including:

1. Raw material (tin metal) prices.
2. Market demand for TI's products.

Sementara volume penjualan segmen industri pada tahun 2024 tercatat sebesar 7.065 ton, mengalami kenaikan sebesar 4,36% dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai 6.770 ton. Penjualan tersebut mencakup:
1. *Tin Chemical* sebesar 6.511 Ton.
2. *Tin Solder* sebesar 554 Ton.

Meanwhile, the industry segment's sales volume in 2024 was recorded at 7,065 tons, an increase of 4.36% compared to 2023, which reached 6,770 tons. These sales consisted of:
1. Tin Chemicals: 6,511 tonnes.
2. Tin Solder: 554 tonnes.

Tabel Produktivitas Segmen Industri 2023-2024
Table of Productivity of Industry Segment 2023-2024

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	Pertumbuhan (Pengurangan) Growth (Decline)	
				Jumlah Total	%
(1)		(2)	(3)	(4)=(2)-(3)	(4)/(3)
Produksi Production					
Tin Chemical	Ton	7.521	6.563	958	14,60
Tin solder		537	611	(74)	(12,11)
Jumlah Total		8.058	7.174	884	12,32
Penjualan Sales					
Tin Chemical	Ton	6.511	6.140	371	6,04
Tin solder		554	630	(76)	(12,06)
Jumlah Total		7.065	6.770	295	4,36

KINERJA ENTITAS ANAK USAHA PERSEROAN DI SEGMEN INDUSTRI

Anak usaha Perseroan yang bergerak pada segmen industri adalah PT Timah Industri (TI) yang mengoperasikan lima *plant* serta menghasilkan *methyl tin stabilizer* (MTS), *dimethyl tin dichloride* (DMTDCL), *stannic chloride* (SnCl4), *tin one pack* (TOP), dan *tin solder*. Sepanjang tahun 2024, total volume produksi mencapai 8.058 ton, setara dengan 93% dari RKAP sebesar 8.702 ton, yaitu mengalami kenaikan sebesar 884 ton atau 12,3% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 7.174 ton. Sementara itu, total volume penjualan pada tahun 2024 tercatat sebesar 7.065 ton, atau 81% dari RKAP sebesar 8.702 ton, atau naik sebesar 295 ton atau 4,4% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 6.770 ton.

PERFORMANCE OF THE COMPANY'S SUBSIDIARY IN THE INDUSTRY SEGMENT

The Company's subsidiary operating in the industrial segment is PT Timah Industri (TI), which runs five plants and produces methyl tin stabilizer (MTS), dimethyl tin dichloride (DMTDCL), stannic chloride ($SnCl_4$), tin one pack (TOP), and tin solder. Throughout 2024, total production volume reached 8,058 tons, equivalent to 93% of the 2024 RKAP target of 8,702 tons, representing an increase of 884 tons or 12.3% compared to 2023's production of 7,174 tons. Meanwhile, total sales volume in 2024 was recorded at 7,065 tons, or 81% of the RKAP target of 8,702 tons, reflecting an increase of 295 tons or 4.4% compared to 6,770 tons in 2023.

Tabel Kinerja Operasional PT Timah Industri 2023-2024
Table of Operational Performance of PT Timah Industri 2023-2024

Uraian Description	Satuan Unit	2024		2023	Pertumbuhan (Pengurangan) Growth (Decline)	
		RKAP	Realisasi Realization	Realisasi Realization	Jumlah Total	%
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)=(3)-(4)	(5)/(4)
Produksi Production						
Tin Chemical	Ton	7.850	7.521	6.563	958	14,60
Tin solder		852	537	611	(74)	(12,11)
Jumlah Total		8.702	8.058	7.174	884	12,32

Tabel Kinerja Operasional PT Timah Industri 2023-2024
Table of Operational Performance of PT Timah Industri 2023-2024

Uraian Description	Satuan Unit	2024		2023	Pertumbuhan (Pengurangan) Growth (Decline)	
		RKAP	Realisasi Realization	Realisasi Realization	Jumlah Total	%
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)=(3)-(4)	(5)/(4)
Penjualan Sales						
Tin Chemical	Ton	7.850	6.511	6.140	371	6,04
Tin solder		852	554	630	(76)	(12,06)
Jumlah Total		8.702	7.065	6.770	295	4,36

Pendapatan TI pada tahun 2024 berasal dari *Tin Chemical* dan *Tin Solder*, dengan total mencapai Rp1.136,3 miliar, naik Rp174,1 miliar atau 18,09% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp962,2 miliar. Sementara Laba Bersih TI pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp8,7 miliar, mengalami kenaikan Rp5,5 miliar atau 170,43% dari Rp3,2 miliar pada tahun sebelumnya. Adapun nilai Ekuitas TI pada tahun 2024 mencapai Rp410,2 miliar, yaitu meningkat Rp15,8 miliar atau 4,01% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp394,4 miliar.

TI's revenue in 2024 came from Tin Chemicals and Tin Solder, totaling Rp1,136.3 billion, an increase of Rp174.1 billion or 18.09% compared to Rp962.2 billion in 2023. Meanwhile, TI's Net Profit in 2024 was recorded at Rp8.7 billion, marking an increase of Rp5.5 billion or 170.43% from Rp3.2 billion in the previous year. TI's Equity value in 2024 reached Rp410.2 billion, up by Rp15.8 billion or 4.01% compared to Rp394.4 billion in 2023.

Tabel Kinerja Keuangan PT Timah Industri 2023-2024
Table of Financial Performance of PT Timah Industri 2023-2024

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	Pertumbuhan (Pengurangan) Growth (Decline)	
				Jumlah Total	%
(1)		(2)	(3)	(4)=(2)-(3)	(4)/(3)
Pendapatan Revenue	Rp Juta Rp Million	1.136.296	962.224	174.072	18,09
Beban Expenses		1.127.580	959.001	168.579	17,58
Laba Bersih Net Profit		8.716	3.223	5.493	170,43
Aset Assets		860.988	714.081	146.907	20,57
Liabilitas Liabilities		450.783	319.703	131.080	41,00
Ekuitas Equity		410.205	394.378	15.827	4,01

SEGMEN LAINNYA

Perseroan melaksanakan kegiatan usaha di segmen-segmen lain melalui entitas anak yang tidak tergolong ke dalam empat segmen utama Perseroan, di antaranya:
1. PT Timah Investasi Mineral (TIM), bergerak di bidang eksplorasi dan pertambangan mineral di luar timah dan pemasaran batu bara;
2. PT Timah Agro Manunggal (TAM), bergerak di bidang pertanian dan perdagangan;
3. PT Timah Karya Persada Properti (TKPP), bergerak di bidang real estat; dan
4. Timah International Investment Ltd. (TINVES), bergerak di bidang perdagangan.

OTHER SEGMENTS

The Company conducts business activities in other segments through its subsidiaries that are not included in the Company's four main segments, including:
1. PT Timah Investasi Mineral (TIM), engaged in the exploration and mining of non-tin minerals and coal marketing;
2. PT Timah Agro Manunggal (TAM), engaged in agriculture and trading;
3. PT Timah Karya Persada Properti (TKPP), engaged in real estate; and
4. Timah International Investment Ltd. (TINVES), engaged in trading.

PRODUKTIVITAS DAN PROFITABILITAS SEGMEN LAINNYA

Pendapatan yang tercatat oleh Perseroan dari segmen lain pada tahun 2024 mencapai Rp445.6 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp68.7 miliar atau 18% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp376.8 miliar. Seiring dengan kenaikan pendapatan tersebut, segmen lain pada tahun 2024 mencatatkan laba sebesar Rp25.796 miliar, naik Rp34.1 miliar atau 311% dibandingkan dengan hasil pendapatan tahun 2023 yang mencapai Rp8,3 miliar.

PRODUCTIVITY AND PROFITABILITY OF OTHER SEGMENTS

Revenue recorded by the Company from other segments in 2024 reached Rp445.6 billion, an increase of Rp68.7 billion or 18% compared to 2023 which was recorded at Rp376.8 billion. Along with the increase in revenue, the other segment in 2024 recorded a profit of Rp25.796 billion, an increase of Rp34.1 billion or 311% compared to the income result in 2023 which reached Rp8.3 billion.

Tabel Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Segmen Lainnya
Table of Financial Performance and Profitability of Other Segments

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	Pertumbuhan (Pengurangan) Growth (Decline)	
				Jumlah Total	%
(1)		(2)	(3)	(4)=(2)-(3)	(4)/(3)
Pendapatan Eksternal External Revenue	Rp Juta Rp Million	433.376	376.822	56.554	15,00%
Pendapatan Antar Segmen Inter-segment Revenue		13.078	64.972	-	-
Jumlah Pendapatan Total Revenue		446.454	441.794	4.660	1,05
Hasil Segmen Segment Results		120	(8.280)	8.400	-101,45%
Aset Segmen Segment Assets		774.232	703.645	70.587	10,03%
Liabilitas Segmen Segment Liabilities		228.601	227.920	681	0,30%

KINERJA PT TIMAH INVESTASI MINERAL (TIM)

TIM beroperasi di sektor pertambangan dan penjualan bijih nikel serta pasir. Pada tahun 2024, produksi bijih nikel tercatat sebesar 359.999 ton, meningkat sebesar 97.688 ton atau 37,24% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 262.311 ton. Adapun penjualan bijih nikel pada tahun 2024 mencapai 359.997 ton, naik sebesar 86.743 ton atau 31,74% dari realisasi tahun sebelumnya sebesar 273.254 ton. Di sisi lain, TIM berhasil memproduksi dan menjual pasir sebanyak 411.759 m^3 selama tahun 2024, yaitu meningkat 149.733 m^3 atau 57,14% dibandingkan capaian tahun 2023 yang sebesar 262.026 m^3.

Per 31 Desember 2024, TIM mencatatkan pendapatan sebesar Rp179,2 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp10,1 miliar atau 5,98% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp169,1 miliar. Adapun Laba bersih yang diraih Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp9,1 miliar, naik sebesar Rp1,9 miliar atau 26,47% dibandingkan laba bersih tahun 2023 yang sebesar Rp7,2 miliar.

PERFORMANCE OF PT TIMAH INVESTASI MINERAL (TIM)

TIM operates in the mining sector and is engaged in the production and sale of nickel ore and sand. In 2024, nickel ore production was recorded at 359,999 tonnes, an increase of 97,688 tonnes or 37.24% compared to 262,311 tonnes in 2023. Nickel ore sales in 2024 reached 359,997 tonnes, up by 86,743 tonnes or 31.74% from the previous year's realization of 273,254 tonnes. On the other hand, TIM successfully produced and sold 411,759 m^3 of sand during 2024, an increase of 149,733 m^3 or 57.14% compared to the 2023 figure of 262,026 m^3.

As of December 31, 2024, TIM recorded revenue of Rp179.2 billion, an increase of Rp10.1 billion or 5.98% compared to Rp169.1 billion in the previous year. The Company's net profit in 2024 was recorded at Rp9.1 billion, rising by Rp1.9 billion or 26.47% compared to the 2023 net profit of Rp7.2 billion.

Tabel Kinerja Operasional PT Timah Investasi Mineral 2023-2024
Table of Operational Performance of PT Timah Investasi Mineral 2023-2024

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	Pertumbuhan (Pengurangan) Growth (Decline)	
				Jumlah Total	%
(1)		(2)	(3)	(4)=(2)-(3)	(4)/(3)
Produksi Production					
Bijih Nikel Nickel Ore	Ton Tonnes	359.999	262.311	97.688	37,24
Pasir Sand	m^3	383.880	262.026	121.854	46,50
Penjualan Sales					
Bijih Nikel Nickel Ore	Ton Tonnes	359.997	273.254	86.743	31,74
Pasir Sand	m^3	383.880	262.026	121.854	46,50
Trading	m^3	27.879	-	27.879	-

Tabel Kinerja Keuangan PT Timah Investasi Mineral 2023-2024
Table of Financial Performance of PT Timah Investasi Mineral 2023-2024

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	Pertumbuhan (Pengurangan) Growth (Decline)	
				Jumlah Total	%
(1)		(2)	(3)	(4)=(2)-(3)	(4)/(3)
Pendapatan Revenue	Rp Juta Rp Million	179.183	169.071	10.112	5,98
Beban Expenses		170.066	161.862	8.204	5,07
Laba (Rugi) Bersih Net (Loss) Profit		9.117	7.209	1.908	26,47
Aset Assets		333.881	314.754	19.127	6,08
Liabilitas Liabilities		163.356	138.942	24.414	17,57
Ekuitas Equity		170.525	175.812	(5.287)	(3,01)

KINERJA PT TIMAH AGRO MANUNGGAL (TAM)

Pada tahun 2024, realisasi layanan reklamasi lahan oleh TAM dari segmen lainnya mencapai 313 ha, atau 104% dari target RKAP. Penjualan sapi mencapai 154 ekor, atau 77% dari RKAP. Produksi minyak serai wangi di tahun yang sama tercatat sebanyak 24 liter, setara dengan 10% dari RKAP, dan pengelolaan Kampoeng Reklamasi Air Jangkang melayani 1.247 orang, atau 13% dari RKAP.

Di sisi lain, TAM mencatatkan pendapatan sebesar Rp14,1 miliar, menurun Rp1,3 miliar atau 8,45% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp15,4 miliar. Sementara itu, Laba Bersih TAM di tahun 2024 tercatat Rp482 juta, naik Rp1

PERFORMANCE OF PT TIMAH AGRO MANUNGGAL (TAM)

In 2024, the realization of TAM's land reclamation services from other segments reached 313 hectares, or 104% of the RKAP target. Cattle sales reached 154 heads, equivalent to 77% of the RKAP. Citronella oil production in the same year was recorded at 24 liters, or 10% of the RKAP, and the management of Air Jangkang Reclamation Village served 1,247 visitors, or 13% of the RKAP.

On the other hand, TAM recorded revenue of Rp14.1 billion, a decrease of Rp1.3 billion or 8.45% compared to Rp15.4 billion in 2023. Meanwhile, TAM's Net Profit in 2024 was recorded at Rp482 million, an increase of Rp1 billion or

miliar atau 190,09% dari tahun sebelumnya yang sebesar minus Rp535 juta.

190.09% from the previous year's loss of minus Rp535 million.

Tabel Kinerja Operasional PT Timah Agro Manunggal 2023-2024
Table of Operational Performance of PT Timah Agro Manunggal 2023-2024

Uraian Description	2024			2023	Pertumbuhan (Pengurangan)	
	RKAP	Realisasi Realization	Persentase Percentage	Realisasi Realization	Jumlah Total	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)=(3)-(5)	(6)/(5)
Reklamasi Reclamation	300	313	104	211	102	48,34
Penjualan Sapi Cattle Sales	199	154	77	142	12	8,45
Pengolahan Kompos Compost Processing	-	-	-	80	-	-
Produk Minyak Wangi Citronella Oil	240	24	10	218	(194)	(88,99)
Pengelolaan Kampoeng Reklamasi Air Jangkang Management of Air Jangkang Reclamation Village	9.350	1.247	13	5.893	(4.646)	(78,84)

Tabel Kinerja Keuangan PT Timah Agro Manunggal 2023-2024
Table of Financial Performance of PT Timah Agro Manunggal 2023-2024

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	Pertumbuhan (Pengurangan) Growth (Decline)	
				Jumlah Total	%
(1)		(2)	(3)	(4)=(2)-(3)	(4)/(3)
Pendapatan Revenue	Rp Juta Rp Million	14.128	15.433	(1.305)	(8,45)
Beban Expenses		13.646	15.968	(2.322)	(14,54)
Laba (Rugi) Bersih Net (Loss) Profit		482	(535)	1.017	(190,09)
Aset Assets		14.291	21.383	(7.092)	(33,17)
Liabilitas Liabilities		8.395	7.838	557	7,11
Ekuitas Equity		5.897	13.545	(7.648)	(56,46)

KINERJA PT TIMAH KARYA PERSADA PROPERTI (TKPP)

Per 31 Desember 2024, penjualan rumah di Familia Urban mencapai 208 unit, atau 78% dari target RKAP. TKPP mencatatkan total pendapatan sebesar Rp252,2 miliar, naik sebesar Rp74,3 miliar atau 41,77% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp177,9 miliar. Sementara itu, TKPP

PERFORMANCE OF PT TIMAH KARYA PERSADA PROPERTI (TKPP)

As of December 31, 2024, housing sales in the Familia Urban project reached 208 units, or 78% of the RKAP target. TKPP recorded total revenue of Rp252.2 billion, an increase of Rp74.3 billion or 41.77% compared to Rp177.9 billion in 2023. Meanwhile, TKPP also posted a profit of Rp16.7 billion, up

juga membukukan laba sebesar Rp16,7 miliar, mengalami kenaikan Rp9,5 miliar atau 133,5% dari perolehan tahun sebelumnya yang mencapai Rp7,2 miliar.

by Rp9.5 billion or 133.5% from the previous year's profit of Rp7.2 billion.

Tabel Kinerja Operasional PT Timah Karya Persada Properti 2023-2024
Table of Operational Performance of PT Timah Karya Persada Properti 2023-2024

Uraian Description	2024			2023	Pertumbuhan (Pengurangan)	
	RKAP	Realisasi Realization	Persentase Percentage	Realisasi Realization	Jumlah Total	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)=(3)-(5)	(6)/(5)
Familia Urban Rumah Familia Urban House	266	208	78	140	68	48,57
Familia Urban Ruko Familia Urban Shophouse	2	2	100	12	(10)	(83,33)
Jumlah Total	**268**	**210**	**78**	**152**	**58**	**38,16**

Tabel Kinerja Keuangan PT Timah Karya Persada Properti 2023-2024
Table of Financial Performance of PT Timah Karya Persada Properti 2023-2024

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	Pertumbuhan (Pengurangan) Growth (Decline)	
				Jumlah Total	%
(1)		(2)	(3)	(4)=(2)-(3)	(4)/(3)
Pendapatan Revenue	Rp Juta Rp Million	252.267	177.937	74.330	41,77
Beban Expenses		235.557	170.782	64.775	37,93
Laba (Rugi) Bersih Net (Loss) Profit		16.710	7.155	9.555	133,54
Aset Assets		403.752	392.281	11.471	2,92
Liabilitas Liabilities		52.766	51.000	1.766	3,46
Ekuitas Equity		350.987	341.281	9.706	2,84

KINERJA TIMAH INTERNATIONAL INVESTMENT LTD (TINVES)

Pada tahun 2024, TINVES tidak mencatatkan pendapatan. TINVES juga membukukan rugi sebesar Rp513 juta, turun Rp11,3 miliar atau 95,69% dibandingkan tahun 2023 sebesar minus Rp11,9 miliar.

PERFORMANCE OF TIMAH INTERNATIONAL INVESTMENT LTD (TINVES)

In 2024, TINVES did not record any revenue. TINVES also posted a loss of Rp513 million, a decrease of Rp11.3 billion or 95.69% compared to a loss of Rp11.9 billion in 2023.

Tabel Kinerja Keuangan Timah International Investment Pte. Ltd
Table of Financial Performance of Timah International Investment Pte. Ltd

Uraian Description	**Satuan** Unit	**2024**	**2023**	**Pertumbuhan (Pengurangan)** Growth (Decline)	
				Jumlah Total	**%**
(1)		**(2)**	**(3)**	**(4)=(2)-(3)**	**(4)/(3)**
Pendapatan Revenue	Rp Juta Rp Million	-	146.491	(146.491)	(100)
Beban Expenses		513	158.390	(157.877)	(99,67)
Laba (Rugi) Bersih Net (Loss) Profit		(513)	(11.899)	11.386	(95,69)
Aset Assets		17.308	42.983	(25.675)	(59,73)
Liabilitas Liabilities		4.084	29.673	(25.589)	(86,24)
Ekuitas Equity		13.225	13.310	(85)	(0,64)

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan data keuangan dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT TIMAH Tbk untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. Laporan tersebut ditandatangani oleh Akuntan Publik Rudi Hartono Purba sebagai penanggung jawab dengan opini Wajar tanpa modifikasi, yang tercantum dalam laporan yang diterbitkan pada tanggal 8 April 2025.

Seluruh informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah disajikan secara lengkap dan benar. Informasi yang disampaikan tidak mengabaikan fakta atau data penting, serta disusun sesuai dengan kaidah yang tercantum dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan disusun sesuai dengan PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia-Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI), serta mengikuti Peraturan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya, serta ketentuan akuntansi lainnya yang berlaku di Pasar Modal.

This description of financial performance is based on financial data from the Consolidated Financial Statements of PT TIMAH Tbk for the years ended December 31, 2024 and 2023, which have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners. The report was signed by Public Accountant Rudi Hartono Purba as the responsible party with an unqualified opinion, as stated in the report issued on April 8, 2025.

All information in the consolidated financial statements has been presented fully and accurately. The information provided does not omit any important facts or data and is prepared in accordance with the principles outlined in the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK).

The Company's consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK and the Financial Accounting Standards Interpretation (ISAK) issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK-IAI), as well as the Financial Reporting and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority (OJK) for entities under its supervision, and other applicable accounting regulations in the Capital Market.

POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

Tabel Posisi Keuangan Konsolidasian 2023-2024
Table of Consolidated Financial Position 2023-2024

Ikhtisar Neraca Konsolidasi (Rp Juta) Consolidated Balance Sheet Overview (Rp Million)	2024	2023	Pertumbuhan (Pengurangan) Growth (Decline)	
			Nilai Value	%
(1)	(2)	(3)	(4)= (2)-(3)	(4)/(3)
Aset Lancar Current Assets	6.028.012	5.519.186	508.826	9,22%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	6.771.564	7.334.091	(562.527)	-7,67%
Jumlah Aset Total Assets	12.799.576	12.853.277	(53.701)	-0,42%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2.715.491	3.982.242	(1.266.751)	-31,81%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	2.634.106	2.628.686	5.420	0,21%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	5.349.597	6.610.928	(1.261.331)	-19,08%

Tabel Posisi Keuangan Konsolidasian 2023-2024
Table of Consolidated Financial Position 2023-2024

Ikhtisar Neraca Konsolidasi (Rp Juta) Consolidated Balance Sheet Overview (Rp Million)	**2024**	**2023**	**Pertumbuhan (Pengurangan)** Growth (Decline)	
			Nilai Value	**%**
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)= (2)-(3)**	**(4)/(3)**
Ekuitas Diatribusikan kepada | Equity Attributable to				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	7.449.636	6.242.057	1.207.579	19,35%
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	343	292	51	17,47%
Jumlah Ekuitas Total Equity	7.449.979	6.242.349	1.207.630	19,35%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	12.799.576	12.853.277	(53.701)	-0,42%

ASET / ASSETS

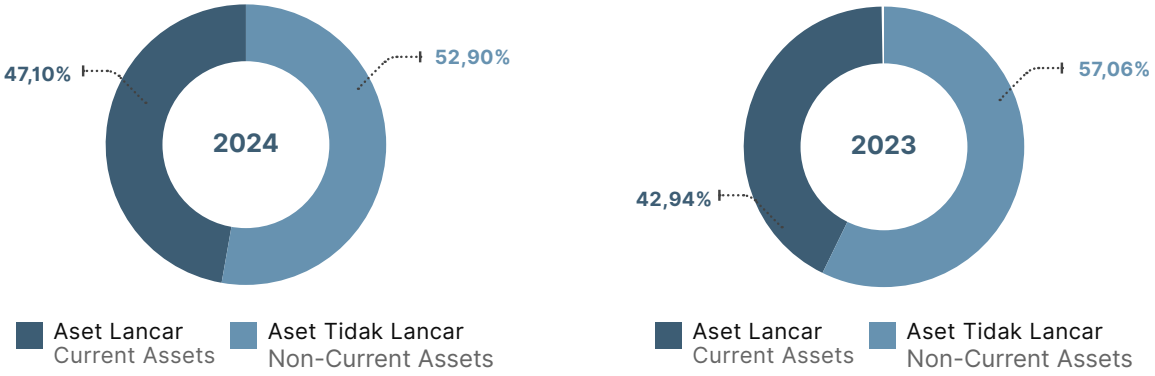
Tabel Aset 2023-2024
Table of Assets 2023-2024

Komposisi Aset (Rp Juta) Asset Composition (Rp Million)	**2024**	**2023**	**Pertumbuhan (Pengurangan)** Growth (Decline)	
			Nilai Value	**%**
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)= (2)-(3)**	**(4)/(3)**
Aset Lancar Current Assets	6.028.012	5.519.186	508.826	9,22%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	6.771.564	7.334.091	(562.527)	-7,67%
Jumlah Aset Total Assets	**12.799.576**	**12.853.277**	**(53.701)**	**-0,42%**

Jumlah Aset Perseroan turun 0,4% menjadi Rp12.799,6 miliar, dari Rp12.853,3 miliar di tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya penurunan nilai Aset Tidak Lancar sebesar 7,7% atau senilai Rp562,5 miliar, menjadi Rp6.771,6 miliar. Sedangkan Nilai Aset Lancar tahun 2024 naik 9,2% atau senilai Rp508,8 miliar menjadi Rp6.028,0 miliar.

The Company's total assets decreased by 0.4% to Rp12,799.6 billion, from Rp12,853.3 billion in the previous year. This was due to a decrease in the value of Non-Current Assets by 7.7% or Rp562.5 billion, to Rp6,771.6 billion. Meanwhile, the value of Current Assets in 2024 increased by 9.2% or Rp508.8 billion to Rp6,028.0 billion.

Grafik Komposisi Aset Perseroan 2023-2024
Chart of Company's Asset Composition 2023-2024



Proporsi Aset tahun 2024 masih sama dengan tahun sebelumnya, di mana Aset Tidak Lancar lebih besar daripada Aset Lancar.

The asset composition in 2024 remained the same as the previous year, with Non-Current Assets was greater than Current Assets.

ASET LANCAR

CURRENT ASSETS

Tabel Aset Lancar 2023-2024
Table of Current Assets 2023-2024

Komposisi Aset Lancar (Rp Juta) Current Asset Composition (Rp Million)	2024	2023	Pertumbuhan (Pengurangan) Growth (Decline)	
			Nilai Value	%
(1)	(2)	(3)	(4)= (2)-(3)	(4)/(3)
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	1.988.254	1.526.601	461.653	30,24%
Piutang Usaha – Net Trade Receivables	967.701	802.662	165.039	20,56%
Aset Kontrak Contract Assets	979	143.911	-142.932	-99,32%
Piutang Lain-lain – Net Other Receivables – Net	33.420	67.016	-33.596	-50,13%
Persediaan – Net Inventories – Net	2.678.480	2.522.887	155.593	6,17%
Aset Real Estat Real Estate Assets	85.423	131.075	-45.652	-34,83%
Pajak Dibayar Dimuka – Pajak Lain Prepaid Taxes – Other Taxes	237.181	241.790	-4.609	-1,91%
Aset Keuangan Lainnya Other Financial Assets	-	109	-109	-100%
Aset Derivatif Derivative Assets	15.168	22.612	-7.444	-32,92%
Aset Lainnya Other Assets	21.406	60.523	-39.117	-64,63%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	**6.028.012**	**5.519.186**	**508.826**	**9,22%**

Per 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan Aset Lancar sebesar Rp6.028,0 miliar. Naik sebesar Rp508,8 miliar atau 9,22% jika dibandingkan dengan tahun

As of December 31, 2024, the Company recorded Current Assets of Rp6,028.0 billion, an increase of Rp508.8 billion or 9.22% compared to Rp5,519.2 billion in 2023. This

2023 yang tercatat sebesar Rp5.519,2 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas serta piutang usaha.

increase was driven by higher cash and cash equivalents as well as trade receivables.

Kas dan Setara Kas

Cash and Cash Equivalents

Tabel Kas dan Setara Kas 2023-2024
Table of Cash and Cash Equivalents 2023-2024

Kas dan Setara Kas (Rp Juta) Cash and Cash Equivalent (Rp Million)	2024	2023	Pertumbuhan (Pengurangan) Growth (Decline)	
			Nilai Value	%
(1)	(2)	(3)	(4)= (2)-(3)	(4)/(3)
Kas Cash	1.749	2.397	(648)	-27,03%
Kas di Bank Cash in Bank	675.762	787.906	(112.144)	-14,23%
Deposito Berjangka Time Deposits	1.310.743	736.298	574.445	78,02%
Jumlah Kas dan Setara Kas Total Cash and Cash Equivalents	**1.988.254**	**1.526.601**	**461.653**	**30,24%**

Nilai Kas dan Setara Kas pada tahun 2024 sebesar Rp1.988,3 miliar, naik sebesar Rp461,7 miliar atau 30,2% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp1.526,6 miliar. Kenaikan kas dan setara kas dikontribusikan oleh deposito berjangka yang naik 78,0% atau sebesar Rp 574,4 miliar dan penurunan saldo kas di bank sebesar Rp 112,1 miliar atau 14,2%. Peningkatan deposito berjangka karena penempatan devisa hasil ekspor dari sumber daya alam sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 36/2023.

The Company recorded Cash and Cash Equivalents of Rp1,988.3 billion in 2024, an increase of Rp461.7 billion or 30.2% compared to Rp1,526.6 billion in 2023. The increase in cash and cash equivalents was contributed by time deposits which increased by 78.0% or Rp 574.4 billion and a decrease in cash in banks by Rp112.1 billion or 14.2%. The increase in time deposits was due to the placement of foreign exchange export proceeds from natural resources in accordance with Government Regulation No. 36/2023.

Piutang Usaha

Trade Receivables

Tabel Piutang Usaha 2023-2024
Table of Trade Receivables 2023-2024

Piutang Usaha (Rp Juta) Trade Receivables (Rp Million)	2024	2023	Pertumbuhan (Pengurangan) Growth (Decline)	
			Nilai Value	%
(1)	(2)	(3)	(4)= (2)-(3)	(4)/(3)
Pihak Ketiga Third Parties				
Rupiah	346.989	196.868	150.121	76,25%
Dolar AS U.S Dollar	650.524	631.529	18.995	3,01%
Sub-Total	997.513	828.397	169.116	20,41%
Pihak Berelasi Related Parties				
Rupiah	51.887	64.496	(12.609)	-19,55%
Dolar AS U.S Dollar	277.524	265.144	12.380	4,67%
Sub-Total	329.411	329.640	(229)	-0,07%
Subtotal Piutang Usaha Sub Total Trade Receivables	1.326.924	1.158.037	168.887	14,58%

Tabel Piutang Usaha 2023-2024
Table of Trade Receivables 2023-2024

Piutang Usaha (Rp Juta) Trade Receivables (Rp Million)	2024	2023	Pertumbuhan (Pengurangan) Growth (Decline)	
			Nilai Value	%
Provisi Kerugian Penurunan Nilai Provision for Impairment	(359.223)	(355.176)	(4.047)	-1,14%
Jumlah Piutang Usaha Total Trade Receivables	967.701	802.861	164.840	20,53%
Bagian Lancar Current Portion	967.701	802.662	165.039	20,56%
Bagian Tidak Lancar Non-Current Portion	-	199	-199	-100%

Jumlah Piutang Usaha Perseroan pada tahun 2024 sebesar Rp967,7 miliar, naik sebesar Rp164,8 miliar atau 20,5% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp802,9 miliar. Kenaikan piutang usaha dipengaruhi kenaikan pendapatan Perseroan di tahun 2024.

The Company's Trade Receivables in 2024 were recorded at Rp967.7 billion, an increase of Rp164.8 billion or 20.5% compared to Rp802.9 billion in 2023. The increase in trade receivables was influenced by an increase in the Company's revenue in 2024.

Persediaan

Inventories

Tabel Persediaan 2023-2024
Table of Inventories 2023-2024

Persediaan (Rp Juta) Inventories (Rp Million)	2024	2023	Pertumbuhan (Pengurangan) Growth (Decline)	
			Nilai Value	%
(1)	(2)	(3)	(4)= (2)-(3)	(4)/(3)
Timah Tin	2.677.462	2.690.547	(13.085)	-0,49%
Tin Chemicals	276.935	138.258	154.952	127,03%
Nikel Nickel	12.861	11.500	1.361	11,83%
Batu Bara Coal	43.174	18.230	24.944	136,83%
Persediaan dalam Perjalanan Goods in Transit	18,388	16,275	2,113	13.0%
Barang Gudang Warehouse Goods	453.962	474.271	(20.309)	-4,28%
Jumlah Total	3.482.782	3.332.806	149.976	4,50%
Provisi Penurunan Nilai Persediaan Provision for Impairment of Inventories	-116.525	(117.650)	1.125	-0,96%
Jumlah Persediaan Total Inventories	3.366.257	3.215.156	151.101	4,70%
Bagian Lancar Current Portion	2.678.480	2.522.887	155.593	6,17%
Bagian Tidak Lancar Non-Current Portion	687.777	692.269	(4.492)	-0,65%

Persediaan Bagian Lancar tahun 2024 mencapai Rp2.678,5 miliar, naik sebesar Rp155,6 miliar atau 6,2% dari 2023 sebesar Rp2.522,9 miliar. Kenaikan tersebut dikontribusikan oleh persediaan tin chemical dan batu bara.

In 2024, Current Portion of Inventories was recorded at Rp2,678.5 billion, an increase of Rp155.6 billion or 6.17% compared to Rp2,522.9 billion in 2023. The increase was contributed by tin chemical and coal inventories.

Aset Real Estat

Real Estate Assets

Tabel Aset Real Estat 2023-2024
Table of Real Estate Assets 2023-2024

Aset Real Estat (Rp Juta) Real Estate Assets (Rp Million)	2024	2023	Pertumbuhan (Pengurangan) Growth (Decline)	
			Nilai Value	%
(1)	(2)	(3)	(4)= (2)-(3)	(4)/(3)
Rumah dan Prasarana dalam Proses Houses and Infrastructure in Process	59.837	93.159	(33.322)	-35,77%
Tanah yang sedang Dikembangkan Land Under Development	159.721	165.633	(5.912)	-3,57%
Jumlah Aset Real Estat Total Real Estate Assets	219.558	258.792	(39.234)	-15,16%
Bagian Lancar Current Portion	85.423	131.075	(45.652)	-34,83%
Bagian Tidak Lancar Non-Current Portion	134.135	127.717	6.418	5,03%

Pada tahun 2024, nilai Aset Real Estat Bagian Lancar sebesar Rp85,4 miliar, turun sebesar Rp45,7 miliar atau 34,83% dari tahun 2023 sebesar Rp131,1 miliar. Penurunan ini dikarenakan adanya peningkatan penjualan produk *real estate* dan berkurangnya aset *real estate* yang telah selesai dikembangkan.

In 2024, the value of Current Real Estate Assets reached Rp85.4 billion, a decrease of Rp45.7 billion or 34.83% compared to Rp131.1 billion in 2023. This decline was due to increased sales of real estate products and reduced real estate assets that have been completed.

Pajak Dibayar Dimuka Bagian Lancar

Current Portion of Prepaid Taxes

Perseroan mencatatkan penurunan sebesar Rp4,6 miliar atau 1,91% pada Pajak Dibayar Dimuka Bagian Lancar, dari Rp241,8 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp237,2 miliar pada tahun 2024. Penurunan tersebut disebabkan penurunan pajak lainnya berupa Pajak Pertambahan Nilai dikarenakan terdapat Pajak Pertambahan Nilai dan pajak lainnya yang direstitusi di tahun berjalan

The Company recorded a decrease of Rp4.6 billion or 1.91% in Current Portion of Prepaid Taxes, from Rp241.8 billion in 2023 to Rp237.2 billion in 2024. The decrease was due to a decrease in other taxes in the form of Value Added Tax due to Value Added Tax and other taxes that were refunded in the current year.

Aset Lainnya

Other Assets

Tabel Aset Lainnya 2023-2024
Table of Other Assets 2023-2024

Aset Lainnya (Rp Juta) Other Assets (Rp Million)	2024	2023	Pertumbuhan (Pengurangan) Growth (Decline)	
			Nilai Value	%
(1)	(2)	(3)	(4)= (2)-(3)	(4)/(3)
Uang Muka Pembelian Advance Payments	14.840	48.39	(33.554)	-69,34%

Tabel Aset Lainnya 2023-2024
Table of Other Assets 2023-2024

Aset Lainnya (Rp Juta) Other Assets (Rp Million)	2024	2023	Pertumbuhan (Pengurangan) Growth (Decline)	
			Nilai Value	%
(1)	(2)	(3)	(4)= (2)-(3)	(4)/(3)
Aset Program Pensiun Pension Plan Assets	182.702	182.406	296	0,16%
Aset Non-Operasional Non-Operational Assets	21.075	16.574	4.501	27,16%
Uang Muka Pembelian Aset Tetap Advance Payments for Fixed Assets	-	10.908	(10.908)	-100,00%
Lain-Lain Others	27.171	18.998	8.173	43,02%
Jumlah Aset Lainnya Total Other Assets	245.788	277.281	(31.493)	-11,36%
Bagian Lancar Current Portion	21.406	60.523	(39.117)	-64,63%
Bagian Tidak Lancar Non-Current Portion	224.382	216.758	7.624	3,52%

Jumlah Aset Lainnya Bagian Lancar per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp21,4 miliar, turun sebesar Rp39,1 miliar atau 64,63% dari Rp60,5 miliar di tahun 2023. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh berkurangnya uang muka pembelian sebesar Rp33,6 miliar dan uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp10,9 miliar.

The value of Other Current Assets as of December 31, 2024, was recorded at Rp21.4 billion, a decrease of Rp39.1 billion or 64.63% compared to Rp60.5 billion in 2023. The decrease was affected by the reduction of advance purchase of Rp33.6 billion and advance purchase of fixed assets of Rp10.9 billion.

ASET TIDAK LANCAR

NON-CURRENT ASSETS

Tabel Aset Tidak Lancar 2023-2024
Table of Non-Current Assets 2023-2024

Aset Tidak Lancar (Rp Juta) Non-Current Assets (Rp Million)	2024	2023	Pertumbuhan (Pengurangan) Growth (Decline)	
			Nilai Value	%
(1)	(2)	(3)	(4)= (2)-(3)	(4)/(3)
Kas yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Cash	217.119	210.432	6.687	3,18%
Piutang Usaha Bagian Tidak Lancar Trade Receivables – Non-Current Portion	-	199	(199)	-100,00%
Piutang Lain-Lain Other Receivables	2.743	2.759	(16)	-0,58%
Persediaan Inventories	687.777	692.269	(4.492)	-0,65%
Penyertaan Saham Investment in Shares	114.849	117.938	(3.089)	-2,62%
Investasi pada Entitas Asosiasi Investment in Associates	333.803	253.039	80.764	31,92%
Aset Tetap Fixed Assets	2.588.851	3.161.101	(572.250)	-18,10%
Aset Real Estat Real Estate Assets	134.135	127.717	6.418	5,03%

Tabel Aset Tidak Lancar 2023-2024
Table of Non-Current Assets 2023-2024

Aset Tidak Lancar (Rp Juta) Non-Current Assets (Rp Million)	2024	2023	Pertumbuhan (Pengurangan) Growth (Decline)	
			Nilai Value	%
(1)	(2)	(3)	(4)= (2)-(3)	(4)/(3)
Properti Investasi Investment Properties	1.618.596	1.639.286	(20.690)	-1,26%
Properti Pertambangan Mining Properties	356.611	423.226	(66.615)	-15,74%
Pajak Penghasilan Badan Corporate Tax Income	110,285	153.985	(43,700)	-28.4%
Pajak Lainnya Other Tax	28,710	129	28,581	2125,58%
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	264.226	307.711	(43.485)	-14,13%
Aset Derivatif Derivative Assets	20.794	27.542	(6.748)	-24,50%
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	224.382	216.758	7.624	3,52%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	6.771.564	7.334.091	(562.527)	-7,67%

Perseroan mencatat nilai Aset Tidak Lancar pada tahun 2024 sebesar Rp6.771,6 miliar, turun sebesar Rp562,5 miliar atau 7,67% dari tahun 2023 yang mencapai Rp7.334,1 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada komponen aset tetap, properti pertambangan, properti investasi dan aktiva pajak tangguhan.

Company recorded Non-Current Assets of Rp6,771.6 billion in 2024, a decrease of Rp562.5 billion or 7.67% compared to Rp7,334.1 billion in 2023. The decrease was mainly due to a decrease in the components of property, plant and equipment, mining properties, investment properties and deferred tax assets.

Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Nilai Kas yang Dibatasi Penggunaannya mencapai Rp217,1 miliar pada tahun 2024, bertambah sebesar Rp6,7 miliar atau 3,18% dari tahun 2023 sebesar Rp210,43 miliar. Nilai tersebut dipengaruhi penambahan jaminan reklamasi dan penutupan tambang.

Restricted Cash

As of 2024, Restricted Cash Value reached Rp217.1 billion, increasing by Rp6.7 billion or 3.18% from Rp210.43 billion in 2023. This was due to the addition of reclamation guarantees and mine closures.

Persediaan - Bagian Tidak Lancar

Persediaan Bagian Tidak Lancar merupakan bahan baku dalam bentuk bijih timah dan barang dalam proses berbentuk terak yang akan diproses dalam jangka waktu lebih dari satu tahun. Pada tahun 2024, Perseroan mencatat jumlah Persediaan Tidak Lancar sebesar Rp687,8 miliar, berkurang sebesar Rp4,5 miliar atau 0,65% dari nilai tahun 2023 yang sebesar Rp692,3 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh lebih rendahnya persediaan barang dalam proses.

Inventories - Non-Current Portion

The Non-Current Portion of Inventories consists of raw materials in the form of tin ore and work-in-progress items such as slag, which will be processed over a period longer than one year. In 2024, Company recorded Non-Current Portion of Inventories of Rp687.8 billion, a decrease of Rp4.5 billion or 0.65% compared to Rp692.3 billion in 2023. This was influenced by lower work-in-progress inventory.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan peningkatan saldo akun Investasi pada Entitas Asosiasi sebesar Rp80,8 atau 31,92% dari Rp253,0 miliar pada tahun

Investment in Associates

In 2024, the Company recorded an increase in the balance of Investment in Associates by Rp80.8 billion or 31.92%, from Rp253.0 billion in 2023 to Rp333.8 billion

2023, menjadi Rp333,8 miliar di tahun 2024. Kenaikan saldo akun ini terutama dipengaruhi oleh penambahan modal Perseroan di PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia sebesar Rp71,7 miliar dan adanya pencatatan bagian laba entitas asosiasi dari PT Perta Life Insurance sebesar Rp26,3 miliar.

in 2024. This increase is primaly driven by the additional capital of PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia of Rp71.7 billion and portion of the associate's profit from PT Perta Life Insurance of Rp26.3 billion.

Aset Tetap

Fixed Assets

Tabel Aset Tetap 2023-2024
Table of Fixed Assets 2023-2024

Aset Tetap (Rp Juta) Fixed Assets (Rp Million)	2024	2023	Pertumbuhan (Pengurangan) Growth (Decline)	
			Nilai Value	%
(1)	(2)	(3)	(4)= (2)-(3)	(4)/(3)
Tanah Land	113.907	113.907	-	0,00%
Bangunan Buildings	1.310.749	1.298.119	12.630	0,97%
Mesin dan Instalasi Machinery and Installation	3.438.822	3.336.817	102.005	3,06%
Peralatan Eksplorasi, Penambangan dan Produksi Exploration, Mining, and Production Equipment	3.189.050	3.168.282	20.768	0,66%
Peralatan Pengangkutan Transportation Equipment	503.473	483.527	19.946	4,13%
Peralatan Kantor dan Perumahan Office and Housing Equipment	1.629.044	1.520.643	108.401	7,13%
Aset Hak Guna Rights-of-Use of Assets	117.794	121.338	(3.544)	-2,92%
Aset dalam Penyelesaian Construction in Progress	66.521	53.453	13.068	24,45%
Jumlah Total Biaya Perolehan Aset Tetap Total Acquisition of Cost of Fixed Assets	10.369.360	10.096.086	273.274	2,71%
Akumulasi Penyusutan Accumulation of Depreciation	(7.729.651)	(6.876.262)	(853.389)	12,41%
Nilai Buku Aset Tetap – Neto Net Book Value of Fixed Assets – Net	2.639.709	3.219.824	(580.115)	-18,02%
Akumulasi Kerugian Penurunan Nilai Accumulated Impairment Losses	(50.858)	(58.723)	7.865	-13,39%
Jumlah Tercatat Aset Tetap – Neto Total Net Carrying Value	2.588.851	3.161.101	(572.250)	-18,10%

Pada akhir tahun 2024, jumlah Aset Tetap Perseroan tercatat sebesar Rp2.588,9 miliar, turun sebesar Rp572,3 miliar atau 18,10% dari 2023 sebesar Rp3.161,1 miliar. Penurunan disebabkan oleh lebih rendahnya penambahan aset tetap jika dibandingkan dengan nilai penyusutannya.

At the end of 2024, the Company's Fixed Assets were recorded at Rp2,588.9 billion, a decrease of Rp572.3 billion or 18.10% compared to Rp3,161.1 billion in 2023. The decrease was due to lower addition of fixed assets compared to their depreciation value.

Aset Real Estat

Per 31 Desember 2024, Perseroan mencatat saldo Aset Real Estat Bagian Tidak Lancar sebesar Rp134,1 miliar, naik 6,4% dari tahun 2023 sebesar Rp127,7 miliar. Hal ini disebabkan tanah yang masih dalam proses pengembangan.

Real Estate Assets

As of December 31, 2024, the Company recorded a Non-Current Portion of Real Estate Asset balance of Rp134.1 billion, an increase of 5.03% compared to Rp127.7 billion in 2023. This was due to land that is still under development.

Properti Investasi

Nilai Properti Investasi pada akhir tahun 2024 sebesar Rp1.618,6 turun sebesar 1,3% atau Rp20,7 miliar dari tahun 2023 yang sebesar Rp1.639,3 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh perhitungan nilai wajar properti investasi.

Investment Properties

The value of Investment Property at the end of 2024 amounted to Rp1,618.6 decreased by 1.3% or Rp20.7 billion from 2023 which amounted to Rp1,639.3 billion. This decrease was influenced by the calculation of the fair value of investment property.

Properti Pertambangan

Mining Properties

Tabel Properti Pertambangan 2023-2024
Table of Mining Properties 2023-2024

Properti Pertambangan (Rp Juta) Mining Properties (Rp Million)	**2024**	**2023**	**Pertumbuhan (Pengurangan)** Growth (Decline)	
			Nilai Value	**%**
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)= (2)-(3)**	**(4)/(3)**
Harga Perolehan Acquisition Cost				
Saldo Awal Beginning Balance	888.871	801.247	87.624	10,94%
Penambahan Additions	16.161	87.624	(71.463)	-81,56%
Pengurangan Disposal	(23.876)	-	(23.876)	-100,0
Saldo Akhir Ending Balance	881.156	888.871	(7.715)	-0,87%
Akumulasi Amortisasi Accumulated Amortization				
Saldo Awal Beginning Balance	(374.162)	(367.585)	(6.577)	1,80%
Amortisasi Amortisation	(42.872)	(6.577)	(36.295)	551,80%
Subtotal Amortisasi Subtotal Amortisation	(417.034)	(374.162)	(42.872)	11,50%
Nilai Buku Book Value	464.122	514.709	(50.587)	-9,80%
Penurunan Nilai Impairment	(107.511)	(91.483)	(16.028)	17,50%
Nilai Buku - Bersih Net Book Value	356.611	423.226	(66.615)	-15,70%

Jumlah nilai Properti Pertambangan di tahun 2024 sebesar Rp356,6 miliar, turun 15,70% atau Rp66,6 miliar dari tahun 2023 sebesar Rp423,2 miliar. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh lebih rendahnya penambahan properti pertambangan dibandingkan amortisasinya.

In 2024, the value of Mining Properties was recorded at Rp356.6 billion, a decrease of 15.70% or Rp66.6 billion compared to Rp423.2 billion in 2023. This was primarily due to lower additions to mining properties and higher amortization.

Pajak Dibayar Dimuka Bagian Tidak Lancar

Non-Current Prepaid Taxes

Tabel Pajak Dibayar Dimuka Bagian Tidak Lancar 2023-2024
Table of Prepaid Taxes – Non-Current Portion 2023-2024

Pajak Dibayar Dimuka Bagian Tidak Lancar (Rp Juta) Prepaid Taxes – Non-Current Portion (Rp Million)	2024	2023	Pertumbuhan (Pengurangan) Growth (Decline)	
			Nilai Value	%
(1)	(2)	(3)	(4)= (2)-(3)	(4)/(3)
Pajak Penghasilan Badan Income Tax	110.285	153.985	(43.700)	-28,38%
Pajak Lainnya Other Taxes	265.891	241.919	23.972	9,91%
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka Total Amount of Prepaid Tax	376.176	395.904	(19.728)	-4,98%
Bagian Lancar Current Portion	237.181	241.790	(4.609)	-1,91%
Bagian Tidak Lancar Non-Current Portion	138.995	154.114	(15.119)	-9,81%

Pajak Dibayar Dimuka Bagian Tidak Lancar tahun 2024 Rp139,0 miliar, turun 9,81% atau Rp15,1 miliar dari tahun 2023 sebesar Rp154,1 miliar. Penurunan ini disebabkan berkurangnya pajak dibayar dimuka atas pajak penghasilan badan dikarenakan restitusi yang diterima Perseroan di tahun berjalan.

The non-current portion of Prepaid Tax in 2024 is Rp139.0 billion, a decrease of 9.81% or Rp15.1 billion from 2023 of Rp154.1 billion. This decrease was due to the reduction of prepaid tax on corporate income tax due to the restitution received by the Company in the current year.

Aset Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets

Di tahun 2024, Aset Pajak Tangguhan tercatat sebesar Rp264,2 miliar, turun 14,13% atau Rp43,5 miliar dari tahun 2023 yang mencapai Rp307,7 miliar. Penurunan tersebut dikarenakan pemanfaatan rugi fiskal tahun 2023 pada perhitungan pajak tahun 2024.

In 2024, Deferred Tax Assets were recorded at Rp264.2 billion, a decrease of 14.13% or Rp43.5 billion from 2023 which reached Rp307.7 billion. The decrease was due to the utilization of fiscal losses in 2023 in the 2024 tax calculation.

Aset Tidak Lancar Lainnya

Other Non-Current Assets

Perseroan membukukan nilai Aset Tidak Lancar Bagian Tidak Lancar Lainnya sebesar Rp224,4 miliar, naik 3,52% atau Rp7,6 miliar dari tahun 2023 sebesar Rp216,8 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan naiknya aset non operasional.

The Company booked the value of Other Non-Current Assets of Rp224.4 billion, an increase of 3.52% or Rp7.6 billion from Rp216.8 billion in 2023. The increase was due to the increase in non-operating assets.

Aset Keuangan Lainnya Tidak Lancar

Other Non-Current Financial Assets

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan aset keuangan lainnya tidak lancar sebesar Rp 68,68 miliar yang terdiri dari obligasi Pemerintah.

In 2024, Company recorded other non-current financial assets of IDR 68.68 billion consisting of Government bonds.

LIABILITAS

LIABILITIES

Tabel Liabilitas 2023-2024
Table of Liabilities 2023-2024

Liabilitas (Rp Juta) Liabilities (Rp Million)	2024	2023	Pertumbuhan (Pengurangan) Growth (Decline)	
			Nilai Value	%
(1)	(2)	(3)	(4)= (2)-(3)	(4)/(3)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2.715.491	3.982.242	(1.266.751)	-31,81%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	2.634.106	2.628.686	5.420	0,21%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**5.349.597**	**6.610.928**	**(1.261.331)**	**-19,08%**

Jumlah Liabilitas Perseroan di tahun 2024 tercatat mencapai Rp5.349,6 miliar, turun sebesar Rp1.261,3 miliar atau 19,08% dari tahun 2023 yang mencapai Rp6.610,9 miliar. Penurunan tersebut disebabkan adanya penurunan liabilitas jangka pendek sebesar Rp1.266,8 miliar.

The Company's total liabilities in 2024 were recorded at Rp5,349.6 billion, a decrease of Rp1,261.3 billion or 19.08% from 2023 which reached Rp6,610.9 billion. The decrease was due to a decrease in short-term liabilities of Rp1,266.8 billion.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

CURRENT LIABILITIES

Tabel Liabilitas Jangka Pendek 2023-2024
Table of Current Liabilities 2023-2024

Liabilitas Jangka Pendek (Rp Juta) Current Liabilities (Rp Million)	2024	2023	Pertumbuhan (Pengurangan) Growth (Decline)	
			Nilai Value	%
(1)	(2)	(3)	(4)= (2)-(3)	(4)/(3)
Utang Usaha Trade Payables	756.473	865.426	(108.953)	-12,59%
Beban Akrual Accrued Expenses	192.188	195.388	(3.200)	-1,64%
Liabilitas Supplier Financing Supplier Financing Liabilities	159.376	121.876	37.500	30,77%
Pinjaman Bank Jangka Pendek Short Term Bank Borrowings	17.483	1.258.579	(1.241.096)	-98,61%
Utang Pajak | Taxes Payables				
Pajak Penghasilan Badan Corporate Income Tax	106.618	78.505	28.113	35,81%
Pajak Lainnya Other Taxes	96.084	28.694	67.390	234,86%
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya Other Current Liabilities	405.234	310.560	94.674	30,48%
Utang Dividen Dividends Payables	248	248	0	0,00%
Imbalan Kerja Jangka Pendek Short Term Employee Benefits	148.647	19.860	128.787	648,47%
Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang | Current Portion of Non-Current Liabilities				
Pinjaman Borrowings	241.072	153.638	87.434	56,91%
Medium Term Notes	391.250	-	391.250	100,00%

Tabel Liabilitas Jangka Pendek 2023-2024
Table of Current Liabilities 2023-2024

Liabilitas Jangka Pendek (Rp Juta) Current Liabilities (Rp Million)	2024	2023	Pertumbuhan (Pengurangan) Growth (Decline)	
			Nilai Value	%
Provisi Biaya Rehabilitasi Lingkungan dan Penutupan Tambang Provision for Environmental Rehabilitation Cost and Mine Closure	200.818	143.468	57.350	39,97%
Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah Bond Payables and Sukuk Ijarah	-	806.000	(806.000)	-100,00%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	**2.715.491**	**3.982.242**	**(1.266.751)**	**-31,81%**

Pada akhir tahun 2024, jumlah Liabilitas Jangka Pendek tercatat sebesar Rp2.715,5 miliar, turun Rp1.266,8 miliar atau 31,81% dari tahun 2023 yang mencapai Rp3.982,2 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp1.241,0 miliar dan berkurangnya Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah sebesar Rp806,0 miliar.

At the end of 2024, the total Short-Term Liabilities amounted to Rp2,715.5 billion, a decrease of Rp1,266.8 billion or 31.81% from 2023 which reached Rp3,982.2 billion. The decrease was mainly due to a decrease in short-term bank loans of Rp1,241.0 billion and a decrease in Bonds and Sukuk Ijarah of Rp806.0 billion.

Utang Usaha

Trade Payables

Tabel Utang Usaha 2023-2024
Table of Trade Payables 2023-2024

Utang Usaha (Rp Juta) Trade Payables (Rp Million)	2024	2023	Pertumbuhan (Pengurangan) Growth (Decline)	
			Nilai Value	%
(1)	(2)	(3)	(4)= (2)-(3)	(4)/(3)
Rupiah	663.467	647.946	15.521	2,40%
Mata Uang Asing Foreign Currencies	48.228	92.320	(44.092)	-47,76%
Pihak Berelasi Related Parties	44.778	125.160	(80.382)	-64,22%
Jumlah Utang Usaha Total Trade Payables	**756.473**	**865.426**	**(108.953)**	**-12,59%**

Utang Usaha Perseroan pada akhir tahun 2024 sebesar Rp756,5 miliar, berkurang sebesar Rp108,95 miliar atau 12,59% dari tahun 2023 yang mencapai Rp865,4 miliar. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh turunnya utang usaha pihak berelasi dan utang usaha mata uang asing.

The Company's Accounts Payable at the end of 2024 amounted to Rp756.5 billion, a decrease of Rp108.95 billion or 12.59% from 2023 which reached Rp865.4 billion. The decrease was mainly due to the decrease in accounts payable from related parties and accounts payable in foreign currencies.

Liabilitas Supplier Financing

Supplier Financing Liabilities

Tabel Liabilitas *Supplier Financing* 2023-2024
Table of Supplier Financing Liabilities 2023-2024

Liabilitas *Supplier Financing* (Rp Juta) Supplier Financing Liabilities (Rp Million)	**2024**	**2023**	**Pertumbuhan (Pengurangan)** Growth (Decline)	
			Nilai Value	**%**
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)= (2)-(3)**	**(4)/(3)**
Pihak Ketiga Third Parties	5.404	9.239	(3.835)	-41,51%
Pihak Berelasi Related Parties	153.972	112.637	41.335	36,70%
Jumlah Total	**159.376**	**121.876**	**37.500**	**30,77%**

Jumlah Liabilitas *Supplier Financing* Perseroan di tahun 2024 mencapai Rp159,4 miliar, naik Rp37,5 miliar atau 30,77% dari tahun 2023 sebesar Rp121,9 miliar. Peningkatan ini terjadi karena lebih tingginya penggunaan fasilitas liabilitas *Supplier Financing*.

The Company's Supplier Financing Liabilities in 2024 reached Rp159.4 billion, an increase of Rp37.5 billion or 30.77% from 2023 of Rp121.9 billion. This increase occurred due to higher utilization of Supplier Financing liability facilities.

Pinjaman Bank Jangka Pendek

Short-Term Bank Borrowings

Tabel Pinjaman Bank Jangka Pendek 2023-2024
Table of Short-Term Bank Borrowings 2023-2024

Pinjaman Bank Jangka Panjang (Rp Juta) Short-Term Bank Borrowings (Rp Million)	**2024**	**2023**	**Pertumbuhan (Pengurangan)** Growth (Decline)	
			Nilai Value	**%**
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)= (2)-(3)**	**(4)/(3)**
Pihak Ketiga Third Parties	8.081	1.258.579	(1.250.498)	-99,36%
Pihak Berelasi Related Parties	9.402	-	9.402	100,0%
Jumlah Total	**17.483**	**1.258.579**	**(1.241.096)**	**-98,61%**

Di tahun 2024 Pinjaman Bank Jangka Pendek Perseroan berjumlah sebesar Rp17,5 miliar, berkurang Rp1.241,1 miliar atau 98,6% dari tahun 2023 sebesar Rp1.258,6 miliar. Penurunan ini disebabkan karena adanya pembayaran pinjaman bank dari pihak ketiga.

In 2024, the Company's Short-Term Bank Loans amounted to Rp17.5 billion, a decrease of Rp1,241.1 billion or 98.6% from 2023 of Rp1,258.6 billion. This decrease was due to the repayment of bank loans from third parties.

Utang Pajak

Taxes Payable

Utang Pajak Perseroan di 2024 mencapai Rp202,7 miliar, naik Rp95,5 miliar atau 89,1% dari tahun 2023 sebesar Rp107,2 miliar. Hal ini terutama dipengaruhi oleh naiknya utang pajak Penghasilan seiring dengan naiknya beban pajak penghasilan di tahun 2024.

The Company's Tax Payable in 2024 reached Rp202.7 billion, an increase of Rp95.5 billion or 89.1% from 2023 of Rp107.2 billion. This was mainly influenced by the increase in Income tax payable in line with the increase in income tax expense in 2024.

Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang

Current Portion of Non-Current Liabilities

Tabel Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang 2023-2024
Table of Current Portion of Non-Current Liabilities 2023-2024

Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang (Rp Juta) Current Portion of Non-Current Liabilities (Rp Million)	2024	2023	Pertumbuhan (Pengurangan) Growth (Decline)	
			Nilai Value	%
(1)	(2)	(3)	(4)= (2)-(3)	(4)/(3)
Pinjaman Borrowings	241.072	153.638	87.434	56,91%
Medium Term Notes	391,250	-	391,250	0.0%
Provisi Biaya Rehabilitasi Lingkungan dan Penutupan Tambang Provision for Environmental Rehabilitation Cost and Mine Closure	200.818	143.468	57.350	39,97%
Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah Bonds Payable and Sukuk Ijarah	-	806.000	(806.000)	-100,00%
Jumlah Total	**833,140**	**1.103.106**	**(269,966)**	**-24.5%**

Di tahun 2024, nilai Bagian Lancar dari Liabilitas Jangka Panjang tercatat sebesar Rp833,1 miliar, turun Rp270,0 miliar atau 24,5% dari tahun 2023 sebesar Rp1.103,1 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh pelunasan utang obligasi dan reklasifikasi *Medium Term Notes* yang akan jatuh tempo di tahun 2025.

In 2024, the value of Current Portion of Long-Term Liabilities was recorded at Rp833.1 billion, a decrease of Rp270.0 billion or 24.5% from 2023 of Rp1,103.1 billion. This decrease was due to the repayment of bonds and reclassification of Medium Term Notes which will mature in 2025.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

NON-CURRENT LIABILITIES

Tabel Liabilitas Jangka Panjang 2023-2024
Table of Non-Current Liabilities 2023-2024

Liabilitas Jangka Panjang (Rp Juta) Non-Current Liabilities (Rp Million)	2024	2023	Pertumbuhan (Pengurangan) Growth (Decline)	
			Nilai Value	%
(1)	(2)	(3)	(4)= (2)-(3)	(4)/(3)
Pinjaman Borrowings	1.232.833	642.799	590.034	91,79%
Medium Term Notes	-	626.000	(626.000)	-100,00%
Provisi Biaya Rehabilitasi Lingkungan dan Penutupan Tambang Provision for Environmental Rehabilitation Cost and Mine Closure	184.217	182.385	1.832	1,00%
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya Other Non-Current Liabilities	43.041	60.714	(17.673)	-29,11%
Kewajiban Imbalan Pascakerja Post Employment Benefits Obligation	1.174.015	1.116.788	57.227	5,12%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	**2.634.106**	**2.628.686**	**5.420**	**0,21%**

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Perseroan pada tahun 2024 mencapai Rp2.634,1 miliar, bertambah Rp5,4 miliar atau 0,21% dari tahun 2023 sebesar Rp2.628,7 miliar. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh bertambahnya liabilitas imbalan pasca kerja, pinjaman, serta adanya reklasifikasi *Medium Term Notes* yang akan jatuh tempo di tahun 2025 menjadi liabilitas jangka pendek.

The Company's total long-term liabilities in 2024 reached Rp2,634.1 billion, an increase of Rp5.4 billion or 0.21% from 2023 of Rp2,628.7 billion. The increase was influenced by the increase in post-employment benefit liabilities, loans, and the reclassification of Medium Term Notes that will mature in 2025 into short-term liabilities.

Pinjaman Jangka Panjang

Di tahun 2024, jumlah Pinjaman Jangka Panjang Perseroan mencapai Rp1.232,8 miliar, naik Rp590,0 miliar atau 91,79% dari tahun 2023 sebesar Rp642,8 miliar. Peningkatan nilai pinjaman dipengaruhi oleh penambahan pinjaman Instalment loan BCA yang digunakan untuk *refinancing* utang obligasi dan sukuk ijarah.

Long-Term Borrowings

In 2024, the Company's Total Long-Term Loans reached Rp1,232.8 billion, an increase of Rp590.0 billion or 91.79% from 2023 of Rp642.8 billion. The increase in loan value was influenced by the addition of BCA Instalment loan which was used for refinancing bonds and sukuk ijarah.

Kewajiban Imbalan Pascakerja Bagian Jangka Panjang

Post-Employment

Tabel Kewajiban Imbalan Pascakerja Bagian Jangka Panjang 2023-2024
Table of Post-Employment Benefits Obligation – Non-Current Portion 2023-2024

Kewajiban Imbalan Pascakerja (Rp Juta) Post-Employment Benefits Obligation (Rp Million)	**2024**	**2023**	**Pertumbuhan (Pengurangan)** Growth (Decline	
			Nilai Value	**%**
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)= (2)-(3)**	**(4)/(3)**
Imbalan Pensiun dan Imbalan Pascakerja Lainnya Pension Benefits and Otherh Post Retirement Benefits	719.224	680.029	39.195	5,76%
Imbalan Kesehatan Pascakerja Post Employment Medical Benefits	366.191	375.735	(9.544)	-2,54%
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya Other Long-Term Employment Benefits	97.949	70.700	27.249	38,54%
Jumlah Total	1.183.364	1.126.464	56.900	5,05%
Bagian Jangka Pendek Current Portion	9.348	9.676	(328)	-3,39%
Bagian Jangka Panjang Non-Current Portion	1.174.015	1.116.788	57.227	5,12%

Nilai Liabilitas Imbalan Pascakerja Bagian Jangka Panjang Perseroan di tahun 2024 mencapai Rp1.174,0 miliar naik sebesar Rp57,2 miliar atau 5,12% dari tahun 2023 sebesar Rp1.116,8 miliar. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh kenaikan imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya sebesar Rp39,2 miliar dan imbalan kerja jangka panjang lainnya sebesar Rp27,2 miliar.

The value of the Company's Long-Term Post-Employment Benefits Liabilities in 2024 reached Rp1,174.0 billion, an increase of Rp57.2 billion or 5.12% from 2023 of Rp1,116.8 billion. The increase was influenced by an increase in pension benefits and other post-employment benefits of Rp39.2 billion and other long-term employee benefits of Rp27.2 billion.

EKUITAS

EQUITY

Tabel Ekuitas 2023-2024
Table of Equity 2023-2024

Ekuitas (Rp Juta) Equity (Rp Million	2024	2023	Pertumbuhan (Pengurangan) Growth (Decline)	
			Nilai Value	%
(1)	(2)	(3)	(4)= (2)-(3)	(4)/(3)
Modal Saham Share Capital	372.388	372.388	-	0,00%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid in Capital	64.383	64.383	-	0,00%
Saldo Laba Retained Earnings				
Dicadangkan Appropriated	7.127.769	7.127.769	0	0,00%
Belum Dicadangkan Unappropriated	(205.094)	(1.391.740)	1.186.646	-85,26%
Laba/(Rugi) Komprehensif Lainnya Other Comprehensive Gain (Loss)	90.190	69.257	20.933	30,23%
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity	7.449.636	6.242.057	1.207.579	19,35%
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	343	292	51	17,47%
Jumlah Ekuitas Total Equity	**7.449.979**	**6.242.349**	**1.207.630**	**19,35%**

Jumlah Ekuitas Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp7.450,0 miliar, bertambah Rp1.207,6 miliar atau 19,35% dari tahun 2023 sebesar Rp6.242,3 miliar. Kenaikan tersebut karena Perseroan membukukan laba di tahun 2024 sebesar Rp1.186,7 miliar.

The Company's Total Equity in 2024 was recorded at Rp7,450.0 billion, an increase of Rp1,207.6 billion or 19.35% from 2023 of Rp6,242.3 billion. The increase was due to the Company booked a profit in 2024 of Rp1,186.7 billion.

LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Tabel Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian 2023-2024
Table of Consolidated Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income 2023-2024

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Rp Juta) Consolidated Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income (Rp Million)	2024	2023	Pertumbuhan (Pengurangan) Growth (Decline)	
			Nilai Value	%
(1)	(2)	(3)	(4)= (2)-(3)	(4)/(3)
Pendapatan Usaha Revenue	10.856.422	8.391.907	2.464.515	29,37%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(8.025.961)	(7.925.966)	(99.995)	-1,26%
Laba Bruto Gross Profit	2.830.461	465.941	2.364.520	507,47%

Tabel Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian 2023-2024
Table of Consolidated Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income 2023-2024

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Rp Juta) Consolidated Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income (Rp Million)	**2024**	**2023**	**Pertumbuhan (Pengurangan)** Growth (Decline)	
			Nilai Value	**%**
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)= (2)-(3)**	**(4)/(3)**
Beban Pokok Pendapatan General and Administrative Expenses	(970.810)	(922.907)	(47.903)	-5,19%
Beban Penjualan Selling Expenses	(104.163)	(69.037)	(35.126)	-50,88%
Beban Keuangan Finance Cost	(205.593)	(205.098)	(495)	0,24%
Pendapatan Keuangan Finance Income	51.899	20.905	30.994	148,26%
Pendapatan/(Beban) Lain-lain Bersih Other Income/ (Expenses), Net	12.903	233.643	(220.740)	-94,48%
Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Properti Investasi Increase (Decrease) of Fair Value of Investment Properties	(21.133)	14.615	(35.748)	-244,60%
Pembalikan/(Rugi) Penurunan Nilai Aset Tetap Impairment Reversal /(Loss) Fixed Assets	5.375	(13.116)	18.491	140,98%
Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi Share in Net Income of Associates	19.760	28.356	(8.596)	-30,31%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	1.602.671	(446.698)	2.049.369	458,78%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(415.974)	(2.974)	(413.000)	-13.887,02%
(Rugi)/Laba Tahun Berjalan (Loss)/Profit for the Year	1.186.697	(449.672)	1.636.369	-363,90%
Laba/(Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income/(Loss)				
Pos-Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Items that will not be Reclassified to Profit of Loss				
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Pascakerja, Setelah Pajak Remeasurement of Post-Employment Benefits Obligation, Net of Tax	26.842	(4.468)	31.310	700,76%
Penyesuaian Nilai Wajar dari Penyertaan Saham, Setelah Pajak Fair Value Adjustment from Investment in Share, Net of Tax	(3.089)	3.235	6.324)	-195,49%
Bagian Rugi Komprehensif Lain dari Investasi pada Entitas Asosiasi, Setelah Pajak Share of Other Comprehensive Loss from Investment in Associates, Net of Tax	(10.581)	478	(11.059)	-2.313,60%
Pos-Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Items that will be Reclassified to Profit of Loss				
Perubahan Nilai Wajar pada Lindung Nilai Arus Kas Changes in Value of Cash Flows Hedges	(11.071)	(19.897)	8.826	44,36%
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Exchange Rate Differences Due to Financial Statement Translation	19.438	(16.785)	36.223	215,81%
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	1.207.630	(487.109)	1.694.739	347,92%
(Rugi)/Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada: (Loss)/Profit for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	1.186.646	(449.690)	1.636.336	363,88%

Tabel Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian 2023-2024
Table of Consolidated Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income 2023-2024

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Rp Juta) Consolidated Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income (Rp Million)	2024	2023	Pertumbuhan (Pengurangan) Growth (Decline)	
			Nilai Value	%
(1)	(2)	(3)	(4)= (2)-(3)	(4)/(3)
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	51	18	33	183,33%
Jumlah Total	1.186.697	(449.672)	1.636.369	363,90%
(Rugi)/Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada: Comprehensive (Loss)/Profit for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	1.207.579	(487.127)	1.694.706	347,90%
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	51	18	33	183,33%
Jumlah Total	**1.207.630**	**(487.109)**	**1.694.739**	**347,92%**
Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham Beredar (dalam Ribuan) Weighted Average of Outstanding Shares (in Thousand)	7.447.753	7.447.753	-	0,00%
(Rugi)/Laba Bersih per Saham Dasar/Dilusian dari: Basic/Diluted Earnings/(Loss) per Share	159	(60)	219	365,00%

PENDAPATAN USAHA REVENUE

Tabel Pendapatan Usaha 2023-2024
Table of Revenue 2023-2024

Pendapatan Usaha (Rp Juta) Revenue (Rp Million)	2024	2023	Pertumbuhan (Pengurangan) Growth (Decline)	
			Nilai Value	%
(1)	(2)	(3)	(4)= (2)-(3)	(4)/(3)
Logam Timah Tin Metal	8.641.698	5.789.957	2.851.741	49,25%
Tin Chemical	879.917	725.597	154.320	21,27%
Batu Bara Coal	550.324	1.012.730	(462.406)	-45,66%
Tin solder	247.740	231.456	16.284	7,04%
Nikel Nickel	171.204	153.614	17.590	11,45%
Real Estat Real Estate	252.267	177.937	74.330	41,77%
Jasa Galangan Kapal Shipyard Services	60.212	214.627	(154.415)	-71,95%
Jasa Pengangkutan dan Asuransi Freight and Insurance Services	43.155	40.718	2.437	5,99%
Lain-Lain Others	9.905	45.271	(35.366)	-78,12%
Jumlah Pendapatan Usaha Total Revenue	**10.856.422**	**8.391.907**	**2.464.515**	**29,37%**

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan Pendapatan Usaha sebesar Rp10.856,4 miliar. Naik Rp2.464,5 miliar atau 29,37% dari tahun 2023 sebesar Rp8.391,9 miliar. Kenaikan terutama dikontribusikan oleh naiknya pendapatan dari penjualan logam timah sebesar Rp2.851,7 miliar.

Penyebab utama naiknya nilai penjualan logam timah adalah meningkatnya volume penjualan dari 14.385 MT 2023 menjadi 19.437 pada tahun 2024 atau naik 30,8%. Rata-rata harga jual logam timah juga naik dari USD26.583/MT pada tahun 2023 menjadi USD31.181/MT di tahun 2024.

In 2024, the Company booked an operating income of Rp10,856.4 billion. An increase of Rp2,464.5 billion or 29.37% from 2023 of Rp8,391.9 billion. The increase was mainly contributed by an increase in revenue from tin metal sales of Rp2,851.7 billion.

The main reason for the increase in tin metal sales value is the increase in sales volume from 14,385 MT in 2023 to 19,437 in 2024 or 30.8%. The average selling price of tin metal also increased from USD26,583/MT in 2023 to USD31,181/MT in 2024.

Beban Pokok Pendapatan

Cost of Revenue

Tabel Beban Pokok Pendapatan 2023-2024
Table of Cost of Revenue 2023-2024

Beban Pokok Pendapatan (Rp Juta) Cost of Revenue (Rp Million)	2024	2023	Pertumbuhan (Pengurangan) Growth (Decline)	
			Nilai	%
(1)	(2)	(3)	(4)= (2)-(3)	(4)/(3)
Bahan Baku Bijih Timah Tin Ore Raw Material	3.526.671	1.988.700	1.537.971	77,34%
Jasa Pihak Ketiga Third Party Services	678.332	1.454.242	(775.910)	-53,35%
Gaji dan Tunjangan Salaries and Allowances	869.930	858.956	10.974	1,28%
Bahan Bakar Fuel	482.655	646.932	(164.277)	-25,39%
Penyusutan dan Amortisasi Depreciation and Amortisation	850.380	873.628	(23.248)	-2,66%
Bahan Baku *Tin Chemical* Raw Material of Tin Chemical	329.928	222.784	107.144	48,09%
Royalti Royalties	386.154	374.052	12.102	3,24%
Pemakaian Suku Cadang Spare Parts Used	228.312	436.176	(207.864)	-47,66%
Pajak Lain-Lain dan Pajak Bumi dan Bangunan Other Taxes and Land Building Taxes	77.184	122.046	(44.862)	-36,76%
Transportasi Transportation	121.567	123.226	(1.659)	-1,35%
Pemakaian Bahan Langsung Direct Materials Used	72.092	69.507	2.585	3,72%
(Pemulihan)/Provisi atas Penurunan Nilai Persediaan (Reversal)/Provision for Impairment of Inventories	(1.125)	(16.809)	15.684	-93,31%
Lain-Lain (Di Bawah Rp20.000) Others (each below Rp20,000)	385.850	286.192	99.658	34,82%
Pembelian Logam Timah Purchase of Tin Metal	186.203	26.807	159.396	594,61%
Persediaan Awal (Timah, *Tin Chemical*, Nikel, Batu Bara) Beginning Inventories (Tin, Tin Chemical, Nickel, Coal)	2.842.260	3.301.787	(459.527)	-13,92%

Tabel Beban Pokok Pendapatan 2023-2024
Table of Cost of Revenue 2023-2024

Beban Pokok Pendapatan (Rp Juta) Cost of Revenue (Rp Million)	2024	2023	Pertumbuhan (Pengurangan) Growth (Decline)	
			Nilai	%
(1)	(2)	(3)	(4)= (2)-(3)	(4)/(3)
Persediaan Akhir (Timah, *Tin Chemical*, Nikel, Batu Bara) Ending Inventories (Tin, Tin Chemical, Nickel, Coal)	(3.010.432)	(2.842.260)	(168.172)	5,92%
Jumlah Beban Pokok Pendapatan Total Cost of Revenue	8.025.961	7.925.966	99.995	1,26%
Beban Pokok Pendapatan/Pendapatan (%) Cost of Revenue/Revenue (%)	73,9	94,4	(20,5)	-21,7%

Selama periode pelaporan, Beban Pokok Pendapatan Perseroan mengalami kenaikan sebesar 1,26% atau bertambah Rp100,0 miliar, dari Rp7.926,0 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp.8.026,0 miliar. Kontributor utama kenaikan Beban Pokok Pendapatan adalah naiknya biaya bahan baku bijih timah Rp1.538,0 miliar dan pembelian logam timah sebesar Rp159,4 miliar.

During the reporting period, the Company's Cost of Revenue increased by 1.26% or Rp100.0 billion, from Rp7,926.0 billion in 2023 to Rp8,026.0 billion. The main contributor to the increase in Cost of Revenue was the increase in raw material cost of tin ore by Rp1,538.0 billion and purchase of tin metal by Rp159.4 billion.

Laba Bruto

Gross Profit

Tabel Laba Bruto 2023-2024
Table of Gross Profit 2023-2024

Laba Bruto (Rp Juta) Gross Profit (Rp Million)	2024	2023	Pertumbuhan (Pengurangan) Growth (Decline)	
			Nilai Value	%
(1)	(2)	(3)	(4)= (2)-(3)	(4)/(3)
Pendapatan Usaha Revenue	10.856.422	8.391.907	2.464.515	29,37%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(8.025.961)	7.925.966	(15.951.927)	-201,26%
Laba Bruto Gross Profit	2.830.461	465.941	2.364.520	507,47%
Margin Laba Bruto (%) Gross Profit Margin (%)	26,1	5,6	20,5	3,66%

Laba Bruto Perseroan tahun 2024 mengalami peningkatan dari tahun 2023. Laba Bruto Perseroan tahun 2024 sebesar Rp2.830,5 miliar, naik sebesar Rp2.364,5 miliar atau 507,47% dari tahun 2023 sebesar Rp465,9 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan pendapatan usaha seiring dengan membaiknya kinerja produksi dan naiknya harga jual logam timah.

The Company's Gross Profit in 2024 has increased from 2023. The Company's Gross Profit in 2024 amounted to Rp2,830.5 billion, an increase of Rp2,364.5 billion or 507.47% from 2023 of Rp465.9 billion. The increase was due to an increase in operating income in line with improved production performance and an increase in the selling price of tin metal.

Beban Umum dan Administrasi

General and Administrative Expenses

Tabel Beban Umum dan Administrasi 2023-2024
Table of General and Administrative Expenses 2023-2024

Beban Umum dan Administrasi (Rp Juta) General and Administrative Expenses (Rp Million)	2024	2023	Pertumbuhan (Pengurangan) Growth (Decline)	
			Nilai Value	%
(1)	(2)	(3)	(4)= (2)-(3)	(4)/(3)
Gaji, Tunjangan, dan Imbalan Kerja Karyawan Salaries, Allowance, and Employee Benefits	535.898	488.777	47.121	9,64%
Jasa Profesional Professional Fees	117.987	102.136	15.851	15,52%
Perjalanan Dinas dan Pelatihan Business Travel and Training	60.504	66.570	(6.066)	-9,11%
Sosial dan Sumbangan Social and Donation	44.128	59.527	(15.399)	-25,87%
Penyusutan Depreciation	52.907	55.845	(2.938)	-5,26%
Pajak dan Perizinan Taxes and Licenses	68.655	65.802	2.853	4,34%
Lain-Lain (Masing-Masing di Bawah Rp10.000) Others (each below Rp10,000)	90.731	84.250	6.481	7,69%
Jumlah Beban Umum dan Administrasi Total General and Administrative Expenses	970.810	922.907	47.903	5,19%

Beban Umum dan Administrasi Perseroan tahun 2024 Rp970,8 miliar. Jumlah tersebut naik 5,19% atau sebesar Rp47,9 miliar dari tahun 2023 sebesar Rp922,9 miliar. Adapun kontributor utama kenaikan beban umum dan administrasi adalah biaya gaji, tunjangan dan imbalan kerja karyawan, jasa profesional diiringi dengan penurunan biaya perjalanan dinas dan pelatihan dan biaya sosial dan sumbangan.

The Company's General and Administrative Expenses in 2024 were Rp970.8 billion. This amount increased by 5.19% or Rp47.9 billion from 2023 amounting to Rp922.9 billion. The main contributors to the increase in general and administrative expenses are salaries, allowances and employee benefits, professional services accompanied by a decrease in official travel and training costs and social and donation costs.

Beban Penjualan

Selling Expenses

Di tahun 2024 Perseroan membukukan Beban Penjualan sebesar Rp104,1 miliar, naik sebesar Rp35,1 miliar atau 50,9% dari 2023 sebesar Rp69,0 miliar. Kenaikan ini disebabkan pada tahun 2023 terdapat pemulihan atas denda DMO.

In 2024, the Company booked Selling Expenses of Rp104.1 billion, an increase of Rp35.1 billion or 50.9% from 2023 of Rp69.0 billion. This increase was due to the recovery of DMO fines in 2023.

Beban/Pendapatan Keuangan dan Beban/ Pendapatan Lainnya, Bersih

Net Finance Cost/Income and Other Cost/Income

Sepanjang tahun 2024, Perseroan juga mencatatkan pendapatan atau beban lainnya:

1. Beban Bunga Bersih Rp153,7 miliar, turun Rp30,5 miliar atau 16,6% dari tahun 2023 sebesar Rp184,2 miliar.
2. Penurunan Nilai Wajar Properti Investasi sebesar Rp21,1 miliar atau 244,6% dari tahun 2023 yang mencatat kenaikan nilai wajar sebesar Rp10,0 miliar.
3. Pemulihan penurunan Nilai Aset Tetap sebesar Rp5,4 miliar, meningkat sebesar Rp18,5 miliar atau 141,0% dari tahun 2023 yang mencatatkan penurunan Nilai Aset Tetap sebesar Rp13,1 miliar.

Throughout 2024, Company also recorded other income or cost:

1. Net Interest Expense was Rp153.7 billion, a decrease of Rp30.5 billion or 16.6% from Rp184.2 billion in 2023.
2. Decrease in Fair Value of Investment Property amounted to Rp21.1 billion or 244.6% from 2023 which recorded an increase in fair value of Rp10.0 billion.
3. Recovery of impairment of Fixed Assets amounted to Rp5.4 billion, an increase of Rp18.5 billion or 141.0% from 2023 which recorded impairment of Fixed Assets of Rp13.1 billion.

4. Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi sebesar Rp19,8 miliar, menurun Rp8,6 miliar atau 30,3% dari tahun 2023 yang sebesar Rp28,4 miliar.
5. Pendapatan Lain-Lain Bersih tercatat sebesar Rp12,9 miliar, turun Rp220,7 miliar atau 94,5% dari tahun 2023 sebesar Rp233,6 miliar, dikarenakan pada tahun 2023 terdapat penerimaan kompensasi bunga pajak sebesar Rp180,6 miliar

4. Share of Net Income of Associates amounted to Rp19.8 billion, a decrease of Rp8.6 billion or 30.3% from Rp28.4 billion in 2023.
5. Net Other Income was recorded at Rp12.9 billion, a decrease of Rp220.7 billion or 94.5% from Rp233.6 billion in 2023, due to the receipt of tax interest compensation of Rp180.6 billion in 2023.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan Laba Sebelum Pajak Penghasilan sebesar Rp1.602,7 miliar. Jumlah ini menunjukkan kenaikan sebesar Rp2.049,4 miliar atau 458,78% dari tahun 2023 yang membukukan rugi sebesar Rp446,7 miliar.

Profit (Loss) Before Income Tax

In 2024, the Company recorded a Profit Before Income Tax of Rp1,602.7 billion. This amount shows an increase of Rp2,049.4 billion or 458.78% from 2023 which posted a loss of Rp446.7 billion.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Profit (Loss) for the Year

Tabel Laba (Rugi) Tahun Berjalan 2023-2024
Table of Profit (Loss) for the Year 2023-2024

(Rugi)/Laba Tahun Berjalan (Rp Juta) Profit (Loss) for the Year (Rp Million)	2024	2023	Pertumbuhan (Pengurangan) Growth (Decline)	
			Nilai Value	%
(1)	(2)	(3)	(4)= (2)-(3)	(4)/(3)
Laba Bruto Gross Profit	2.830.461	465.941	2.364.520	507,47%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(970.810)	(922.907)	(47.903)	5,19%
Beban Penjualan Selling Expenses	(104.163)	(69.037)	(35.126)	50,88%
Beban Keuangan Finance Cost	(205.593)	(205.098)	(495)	0,24%
Pendapatan Keuangan Finance Income	51.899	20.905	30.994	148,26%
Pendapatan/(Beban) Lain-Lain, Bersih Other Income/(Expenses), Net	12.903	233.643	(220.740)	-94,48%
Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Properti Investasi Increase (Decrease) of Fair Value of Investment Properties	(21.133)	14.615	(35.748)	-244,60%
Pembalikan/(Rugi) Penurunan Nilai Aset Tetap Impairment Reversal/(Loss) Fixed Asset	5.375	(13.116)	18.491	-140,98%
Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi Share in Net Income of Associates	19.760	28.356	(8.596)	-30,31%
(Rugi)/Laba Sebelum Pajak Penghasilan (Loss)/Profit Before Income Tax	1.602.671	(446.698)	2.049.369	-458,78%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(415.974)	(2.974)	(413.000)	13887,02%
(Rugi)/Laba Tahun Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan (Loss)/Profit for the Year from Continuing Operation	1.186.697	(449.672)	1.636.369	363,90%

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan Laba Tahun Berjalan Rp1.186,7 miliar, meningkat Rp1.636,4 miliar atau 363,90% dari tahun 2023 yang membukukan rugi Rp449,7 miliar. Hal ini lebih disebabkan oleh naiknya

In 2024, the Company posted a Profit for the Year of Rp1,186.7 billion, an increase of Rp1,636.4 billion or 363.90% from 2023 which posted a loss of Rp449.7 billion. This was more due to the increase in the

pendapatan Perseroan seiring dengan peningkatan kinerja produksi dan naiknya harga jual logam timah.

Company's revenue in line with the increase in production performance and the increase in the selling price of tin metal.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Diatribusikan

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp1.186,6 miliar. Jumlah ini bertambah sebesar Rp1.636,3 miliar atau 363,90% dari tahun 2023. Adapun Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Kepentingan *Non*-Pengendali untuk tahun 2024 mencapai Rp51 juta, bertambah Rp33 juta atau 183,3% dari tahun 2023 sebesar Rp18 juta.

ATTRIBUTABLE PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

In 2024, the Company recorded a Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity of Rp1,186.6 billion. This amount increased by Rp1,636.3 billion or 363.90% from 2023. The Profit for the Year Attributable to Non-Controlling Interests for 2024 reached Rp51 million, an increase of Rp33 million or 183.3% from 2023 of Rp18 million.

Penghasilan Komprehensif Lain

Other Comprehensive Income

Tabel Penghasilan Komprehensif Lain 2023-2024
Table of Other Comprehensive Income 2023-2024

Penghasilan Komprehensif Lain (Rp Juta) Other Comprehensive Income (Rp Million)	2024	2023	Pertumbuhan (Pengurangan) Growth (Decline)	
			Nilai Value	%
(1)	(2)	(3)	(4)= (2)-(3)	(4)/(3)
Pos-Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Items that will not be Reclassified to Profit or Loss				
Pengukuran Kembali liabilitas Imbalan Pascakerja Setelah Pajak Remeasurement of Post Employment Benefits Obligation, Net of Tax	26.842	(4.468)	(22.374)	500,76%
Penyesuaian Nilai Wajar dari Penyertaan Saham, Setelah Pajak Fair Value Adjustment from Investment in Shares, Net of Tax	3.089)	3.235	(146)	-4,51%
Bagian Penghasilan Komprehensif Lain dari Investasi Pada Entitas Asosiasi, Setelah Pajak Share of Other Comprehensive Loss from Investment in Associates, Net of Tax	(10.581)	478	10.103	2113,60%
Pos-Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Items that will be Reclassified to Profit or Loss				
Perubahan Nilai Wajar pada Lindung Nilai Arus Kas Changes in Value of Cash Flows Hedges	(11.071)	(19.897)	8.826	44,36%
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Changes in Value of Other Assets Financial	19,438	(16.785)	36,223	-215.8%
Perubahan Nilai Wajar Aset keuangan Lainnya Exchange Rate Differences Due to Financial Statements Translation	(606)	-	606	-
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Total Other Comprehensive Income	**20.933**	**(37.437)**	**58.370**	**-155,92%**

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp20,9 miliar. Jumlah tersebut bertambah Rp58,4 miliar atau 155,92% dari tahun 2023 yang mencatat kerugian penghasilan komprehensif lain sebesar Rp37,4 miliar. Kenaikan tersebut terutama dipengaruhi oleh penghasilan dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja dan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan.

In 2024, the Company recorded other comprehensive income of Rp20.9 billion. This amount increased by Rp58.4 billion or 155.92% from 2023 which recorded a loss in other comprehensive income of Rp37.4 billion. The increase was mainly due to income from remeasurement of post-employment benefits liabilities and foreign exchange differences on translation of financial statements.

Tabel Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan 2023-2024
Table of Comprehensive Income (Loss) for the Year 2023-2024

Laba Komprehensif Tahun Berjalan (Rp Juta) Loss) for the Year (Rp Million)	2024	2023	Pertumbuhan (Pengurangan) Growth (Decline)	
			Nilai	%
(1)	(2)	(3)	(4)= (2)-(3)	(4)/(3)
(Rugi)/Laba Tahun Berjalan (Loss)/Profit for the Year	1.186.697	(449.672)	1.636.369	363,90%
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	20.933	(37.437)	58.370	155,92%
Jumlah (Rugi)/Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive (Loss)/Income for the Year	**1.207.630**	**(487.109)**	**1.694.739**	**347,92%**

Dengan memperhitungkan Penghasilan Komprehensif Lain tersebut, Perseroan mencatatkan Laba Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp1.207,6 miliar pada tahun 2024, yang bertambah Rp1.694,7 miliar atau 347,92% dari tahun 2023 yang membukukan rugi komprehensif sebesar Rp487,1 miliar.

By considering the Other Comprehensive Income, the Company recorded a Comprehensive Income for the Year of Rp1,207.6 billion in 2024, which increased by Rp1,694.7 billion or 347.92% from 2023 which recorded a comprehensive loss of Rp487.1 billion.

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp1.207,6. Jumlah tersebut lebih tinggi dari tahun 2023 yang mencatatkan rugi komprehensif sebesar Rp Rp487,1 miliar. Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali pada tahun 2024 sebesar Rp51 juta, naik Rp33 juta atau 183,3% dari tahun 2023 sebesar Rp18 juta.

Attributable Comprehensive Profit (Loss) for the Year

In 2024, the Company booked Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent Entity of Rp1,207.6. This amount was higher than in 2023 which recorded a comprehensive loss of Rp487.1 billion. Comprehensive Income for the Year Attributable to Non-Controlling Interests in 2024 amounted to Rp51 million, an increase of Rp33 million or 183.3% from 2023 of Rp18 million.

Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar/Dilusian

Dengan mempertimbangkan jumlah saham yang beredar, nilai Laba Bersih per Saham Dasar Perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp159 per saham. Nilai tersebut naik Rp220,0 per saham atau 363,90% dari rugi bersih per saham tahun 2023 senilai -Rp60,0 per saham.

Basic/Diluted Earnings (Loss) per Share

Taking into account the number of outstanding shares, the value of the Company's Basic Earnings per Share in 2024 is Rp159 per share. This value increased by Rp220.0 per share or 363.90% from the net loss per share in 2023 of -Rp60.0 per share.

ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED CASH FLOWS

Tabel Arus Kas Konsolidasian 2023-2024
Table of Consolidated of Cash Flows 2023-2024

Arus Kas Konsolidasian (Rp Juta) Consolidated of Cash Flows (Rp Million)	**2024**	**2023**	**Pertumbuhan (Pengurangan)** Growth (Decline)	
			Nilai Value	**%**
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)= (2)-(3)**	**(4)/(3)**
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows Provided by Operating Activities	2.499.553	681.969	1.817.584	266,52%
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flows Used in Investing Activities	(428.555)	(651.215)	222.660	-34,19%
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Used in Financing Activities	(1.594.337)	292.957	(1.887.294)	-644,22%
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash and Cash Equivalents	476.661	323.711	152.950	47,25%
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	1.526.601	1.209.227	317.374	26,25%
Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing Atas Kas dan Setara Kas Effect of Foreign Exchange Rate on Changes of Cash and Cash Equivalents	(15.008)	(6.337)	(8.671)	136,83%
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	1.988.254	1.526.601	461.653	30,24%

Perseroan mencatatkan peningkatan Kas dan Setara Kas sebesar Rp476,7 miliar pada tahun 2024, bertambah Rp153,0 miliar atau 52,8% dari tahun 2023 sebesar Rp323,7 miliar. Dengan demikian, saldo Kas dan Setara Kas pada akhir tahun 2024 mencapai Rp1.988,3 miliar.

The Company recorded an increase in Cash and Cash Equivalents of Rp476.7 billion in 2024, an increase of Rp153.0 billion or 52.8% from 2023 of Rp323.7 billion. Thus, the balance of Cash and Cash Equivalents at the end of 2024 reached Rp1,988.3 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Cash Flows from Operating Activities

Tabel Arus dari Aktivitas Operasi 2023-2024
Table of Cash Flows from Operating Activities 2023-2024

Arus Kas dari Aktivitas Operasi (Rp Juta) Cash Flows from Operating Activities (Rp Million)	2024	2023	Pertumbuhan (Pengurangan) Growth (Decline)	
			Nilai Value	%
(1)	(2)	(3)	(4)= (2)-(3)	(4)/(3)
Penerimaah dari Pelanggan Receipt from Customers	10.810.445	8.469.743	2.340.702	27,64%
Pembayaran kepada Pemasok Cash Payments to Suppliers	(6.400.082)	(5.945.627)	454.455	7,64%
Pembayaran kepada Karyawan Cash Payments to Employees	(1.061.815)	(1.347.416)	(285.601)	-21,20%
Restitusi Pajak Taxes Refund	464.155	721.975	(257.820)	-35,71%
Penerimaan dari Pendapatan Keuangan Receipts from Finance Income	51.899	20.905	30.994	148,26%
Pembayaran Iuran Pensiun Payments of Pension Contributions	(33.005)	(4)	33.001	825025,00%
Pembayaran Royalti dan Pajak Lainnya Payments Royalties and Other Taxes	(895.320)	(937.029)	41.709	-4,45%
Pembayaran Pajak Penghasilan Payments of Income Taxes	(244.677)	(114.643)	130.034	113,43%
Pembayaran Bunga Payments of Interest	(192.047)	(185.935)	(6.112)	3,29%
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows Provided by Operating Activities	2.499.553	681.969	1.817.584	266,52%

Perseroan mencatatkan Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi untuk tahun 2024 sebesar Rp2.499,6 miliar. Jumlah tersebut bertambah Rp1.817,6 miliar atau 266,52% dari tahun 2023 yang sebesar Rp682,0 miliar.

The Company recorded Net Cash Provided by Operating Activities for 2024 of Rp2,499.6 billion. This amount increased by Rp1,817.6 billion or 266.52% from 2023 which amounted to Rp682.0 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Cash Flows from Investing Activities

Tabel Arus dari Aktivitas Investasi 2023-2024
Table of Cash Flows from Investing Activities 2023-2024

Arus Kas dari Aktivitas Investasi (Rp Juta) Cash Flows from Investing Activities (Rp Million)	2024	2023	Pertumbuhan (Pengurangan) Growth (Decline)	
			Nilai Value	%
(1)	(2)	(3)	(4)= (2)-(3)	(4)/(3)
Pembelian Aset Tetap Purchase of Fixed Assets	(295.938)	(595.138)	(299.200)	-50,27%
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap Receipt from Sale of Fixed Assets	-	8.528	(8.528)	-100,00%
Penambahan Properti Pertambangan Addition of Mining Properties	(16.161)	(75.027)	(58.866)	-78,46%
Penambahan Investasi pada Entitas Asosiasi Addition of Investment in Associates	(71.655)	-	71.655	0,0%
Penerimaan dari Dividen pada Penyertaan Saham dan investasi pada entitas asosiasi Receipt of Dividends from Investment in Share	399	197	202	102,54%
Pembayaran atas Properti Investasi Payment on Investment Properties	(443)	(13.784)	(13.341)	-96,79%
Penerimaan dari Klaim Asuransi Receipt from Insurance Claim	25.395	24.009	1.386	5,77%
Pembelian Surat Berharga Purchase of securities	(70.152)		70.152	0,00%
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flows Used in Investing Activities	(428.555)	(651.215)	(222.660)	-34,19%

Perseroan mencatatkan jumlah Arus Kas yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi sebesar Rp428,6 miliar pada tahun 2024. Jumlah tersebut berkurang Rp222,7 miliar atau 34,2% dari tahun 2023 sebesar Rp651,2 miliar. Penurunan terutama dikontribusikan oleh berkurangnya investasi untuk aset tetap dan properti pertambangan.

The Company recorded total Cash Flow Used for Investing Activities of Rp428.6 billion in 2024. This amount decreased by Rp222.7 billion or 34.2% from 2023 amounting to Rp651.2 billion. The decrease was mainly contributed by reduced investment in fixed assets and mining properties.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Cash Flows from Financing Activities

Tabel Arus dari Aktivitas Pendanaan 2023-2024
Table of Cash Flows from Financing Activities 2023-2024

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan (Rp Juta) Cash Flows from Financing Activities (Rp Million)	2024	2023	Pertumbuhan (Pengurangan) Growth (Decline)	
			Nilai Value	%
(1)	(2)	(3)	(4)= (2)-(3)	(4)/(3)
Penerimaan dari Pinjaman Bank Jangka Pendek Proceeds from Short Term Borrowings	3.720.844	5.319.448	(1.598.604)	-30,05%
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek Payments of Short-Term Borrowings	(4.922.882)	(4.433.829)	489.053)	11,03%
Penerimaan dari Liabilitas *Supplier Financing* Proceeds from Supplier Financing	2.617.536	1.975.457	642.079	32,50%
Pembayaran untuk Liabilitas *Supplier Financing* Payments of Supplier Financing Liabilities	(2.580.036)	(2.078.346)	(501.690)	24,14%
Penerimaan dari Pinjaman Jangka Panjang Proceeds from Long-Term Borrowings	800.000	-	800.000	0,00%

Tabel Arus dari Aktivitas Pendanaan 2023-2024
Table of Cash Flows from Financing Activities 2023-2024

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan (Rp Juta) Cash Flows from Financing Activities (Rp Million)	**2024**	**2023**	**Pertumbuhan (Pengurangan)** Growth (Decline)	
			Nilai Value	**%**
Pembayaran Pinjaman Jangka Panjang Payments of Long-Term Borrowings	(167.537)	(157.796)	(9.741)	6,17%
Pembayaran *Medium Term Notes* Payments of Medium-Term Notes	(234.750)	-	(234.750)	0,00%
Pembayaran Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah Payment of Bonds Payable and Sukuk Ijarah	(806.000)	-	(806.000)	0,00%
Pembayaran Utang Sewa Payment of Lease Liabilities	(21.512)	(19.532)	(1.980)	10,14%
Pembayaran Dividen Payments of Dividend	-	(312.445)	312.445	100,00%
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Used in Financing Activities	(1.594.337)	292.957	(1.887.294)	-644,22%

Perseroan juga mencatat Arus Kas yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan pada tahun 2024 sebesar Rp1.594,3 miliar. Jumlah tersebut turun Rp1.887,3 miliar atau 644,22% dari tahun 2023 sebesar Rp293,0 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh lebih tingginya pembayaran pinjaman bank jangka pendek.

The Company also recorded Cash Flow Used for Financing Activities in 2024 amounting to Rp1,594.3 billion. This amount decreased by Rp1,887.3 billion or 644.22% from 2023 amounting to Rp293.0 billion. This decrease was mainly due to higher payments of short-term bank loans.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

DEBT SERVICE ABILITY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Perseroan menilai kemampuan untuk memenuhi kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang, melalui Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas. Dalam hal ini, Rasio Likuiditas digunakan untuk mengevaluasi kemampuan melunasi kewajiban jangka pendek, sedangkan Rasio Solvabilitas mengukur kapasitas dalam memenuhi seluruh kewajiban.

Adapun Rasio Lancar dan Rasio Cepat Perseroan mengalami kenaikan yang disebabkan oleh menurunnya liabilitas jangka pendek dikarenakan turunnya pinjaman bank jangka pendek dan peningkatan ekuitas.

DEBT SERVICE ABILITY

The Company measures its debt service ability, both short-term and long-term, through the Liquidity Ratio and Solvency Ratio. In this case, the Liquidity Ratio is used to evaluate the ability to settle short-term debts, while the Solvency Ratio measures the capacity to meet all obligations.

The Company's Current Ratio and Quick Ratio increased due to a decrease in current liabilities due to a decrease in short-term bank loans and an increase in equity.

Tabel Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek 2023-2024
Table of Short-Term Debt Service Ability 2023-2024

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek (Likuiditas) Short-Term Debt Service Ability (Liquidity)	**2024**	**2023**	**Pertumbuhan (Pengurangan)** Growth (Decline)	
			Nilai Value	**%**
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)= (2)-(3)**	**(4)/(3)**
Aset Lancar (Rp Juta) Current Assets (Rp Million)	6.028.012	5.519.186	508.826	9,22%
Liabilitas Jangka Pendek (Rp Juta) Current Liabilities (Rp Million)	2.715.491	3.982.242	(1.266.751)	-31,81%
Rasio Lancar (%) Current Ratio (%)	221,99	138,6	83	60,17%
Rasio Cepat (%) Quick Ratio (%)	73,22	38,3	35	91,17%

Untuk Rasio Solvabilitas Perseroan tahun 2024 menunjukkan penurunan. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek dan peningkatan ekuitas Perseroan di tahun 2024.

For the Solvency Ratio of the Company in 2024 shows a decrease. This decrease is due to a decrease in short-term liabilities and an increase in the Company's equity in 2024.

Tabel Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang 2023-2024
Table of Long-Term Debt Service Ability 2023-2024

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Solvabilitas) Ability to Pay Long-Term Debt (Solvency) **(%)**	**2024**	**2023**	**Pertumbuhan (Pengurangan)** Growth (Decline)	
			Nilai	**%**
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)= (2)-(3)**	**(4)/(3)**
Rasio Liabilitas terhadap Aset Liabilities to Assets Ratio	41,80	51,4	(9,60)	-18,68%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	71,80	105,9	(34,10)	-32,20%

Tabel Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang 2023-2024
Table of Long-Term Debt Service Ability 2023-2024

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Solvabilitas) Ability to Pay Long-Term Debt (Solvency) (%)	2024	2023	Pertumbuhan (Pengurangan) Growth (Decline)	
			Nilai	%
(1)	(2)	(3)	(4)= (2)-(3)	(4)/(3)
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	20,00	55,9	(35,90)	-64,22%
Rasio Utang Aset Debt to Assets Ratio	11,70	27,1	(15,40)	-56,83%

PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR

Perseroan berkomitmen terhadap pemenuhan hak-hak kreditur. Sepanjang tahun 2024, Perseroan dapat memenuhi kewajiban dalam membayar pokok dan bunga pinjaman, serta pembayaran bunga obligasi dan sukuk ijarah yang diterbitkan Perseroan berjalan dengan lancar.

FULFILLMENT OF CREDITOR'S RIGHTS

The Company is committed to the fulfillment of creditors' rights. Throughout 2024, the Company was able to fulfill its obligations in paying principal and interest on loans, and interest payments on bonds and sukuk ijarah issued by the Company ran smoothly.

Tabel Kolektibilitas Piutang 2023-2024
Table of Receivables Collectability 2023-2024

Kolektibilitas Piutang (Rp Juta) Receivables Collectability (Rp Million)	2024	2023	Pertumbuhan (Pengurangan) Growth (Decline)	
			Nilai Value	%
(1)	(2)	(3)	(4)= (2)-(3)	(4)/(3)
Lancar Current	735.781	704.660	31.121	4,42%
Lewat Jatuh Tempo Overdue				
1-30 Hari | Days	213.312	83.710	129.602	154,82%
31-60 Hari | Days	11.238	4.308	6.930	160,86%
61-90 Hari | Days	4.847	3.859	988	25,60%
Lebih dari 90 Hari More than 90 Days	361.746	361.500	246	0,07%
Jumlah Total	1.326.924	1.158.037	168.887	14,58%
Provisi Penurunan Nilai Provision for Impairment	(359.223)	(355.176)	4.047)	1,14%
Piutang Usaha - Bersih Trade Receivables -Net	967.701	802.861	164.840	20,53%
Pendapatan Revenue	10.856.422	8.391.907	2.464.515	29,37%
Piutang Usaha-Bersih/Pendapatan Trade Receivables -Net/Revenue	8,91%	9,57%	-0,65%	-6,90%
Collection Period (Hari) Collection Period (Day)	30	39	(28)	-23,08%

Peninjauan terhadap kolektibilitas piutang dilakukan secara berkala. Apabila terdapat piutang tidak tertagih, maka Perseroan akan melakukan pencadangan secara langsung dengan mengurangi nilai tercatatnya. Akun cadangan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perseroan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai persyaratan awal piutang.

Pada tahun 2024, rasio perputaran piutang Perseroan mengalami penurunan, dari 39 hari menjadi 30 hari.

Review of the collectibility of receivables is carried out periodically. If there are uncollectible receivables, the Company will make a provision directly by reducing the carrying value. The reserve account is used when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the entire amount due according to the original terms of the receivable.

In 2024, the Company's receivables turnover ratio decreased from 39 days to 30 days.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

Pada tahun 2024, struktur modal Perseroan terdiri dari 41,8.% Liabilitas dan 58,2% Ekuitas. Komposisi ini menunjukkan perubahan dibandingkan tahun 2023, di mana Liabilitas menyumbang 51,4% dan Ekuitas sebesar 48,6%.

In 2024, the Company's capital structure consisted of 41.8% Liabilities and 58.2% Equity. This composition showed a change compared to 2023, where Liabilities accounted for 51.4% and Equity was 48.6%.

Tabel Struktur Modal 2023-2024
Table of Capital Structure 2023-2024

Rincian Struktur Modal Capital Structure in Details	2024		2023	
	Rp Juta Rp Million	%	Rp Juta Rp Million	%
Liabilitas Liabilities	5.349.597	41,80%	6.610.928	51,43%
Ekuitas Equity	7.449.979	58,20%	6.242.349	48,57%
Jumlah Ekuitas dan Liabilitas Total Equity and Liabilities	**12.799.576**	**100,00%**	**12.853.277**	**100,00%**

KEBIJAKAN STRUKTUR PERMODALAN

Manajemen menetapkan kebijakan struktur modal dengan tujuan utama untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam menjaga kelangsungan usaha. Hal ini memungkinkan Perseroan terus memberikan imbal hasil kepada Pemegang Saham serta manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya. Manajemen juga berkomitmen mempertahankan struktur permodalan yang optimal guna meminimalkan biaya modal.

Adapun kebijakan struktur modal Perseroan mengacu pada ketentuan perpajakan yang diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 169/PMK.010/2015, di mana rasio maksimum *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk tujuan perpajakan adalah 4:1. Sampai akhir 2024, DER Perseroan tercatat sebesar 1 : 4 Hal tersebut mencerminkan rasio utang terhadap modal yang tetap berada pada tingkat yang sehat.

Kebijakan manajemen terkait struktur modal didasarkan pada pertimbangan berikut:
1. Senantiasa berupaya menetapkan target struktur modal yang optimal;
2. Penggunaan proporsi utang yang lebih besar (dari ekuitas) dapat dilakukan bila risiko usaha lebih kecil;
3. Perubahan struktur modal dilakukan dengan mempertimbangkan pengaruh perubahan komposisi utang yang berdampak pada harga saham;
4. Struktur modal senantiasa ditinjau dengan mempertimbangkan keseimbangan antara risiko keuangan dan tingkat pengembalian dalam upaya meningkatkan nilai Perseroan;

CAPITAL STRUCTURE POLICY

Management establishes a capital structure policy with the primary goal of protecting the Company's ability to sustain its business continuity. This allows the Company to continue providing returns to Shareholders and benefits to other stakeholders. Management is also committed to maintaining an optimal capital structure to minimize capital costs.

The Company's capital structure policy refers to the tax provisions stipulated in the Minister of Finance Regulation No. 169/PMK.010/2015, where the maximum Debt to Equity Ratio (DER) for tax purposes is 4:1. As of the end of 2024, the Company's DER was recorded at 1: 4 This reflects a debt to capital ratio that remains at a healthy level.

The management policy regarding the capital structure is based on the following considerations:
1. Continuously striving to set an optimal capital structure target;
2. The use of a larger proportion of debt (relative to equity) can be applied when business risks are lower;
3. Changes to the capital structure are made by considering the impact of changes in the debt composition on stock prices;
4. The capital structure is always reviewed, by considering the balance between financial risk and the level of return in efforts to enhance the Company's value;

5. Struktur modal diusahakan memberi kontribusi optimal dengan mengatur kombinasi utang dan modal sendiri (ekuitas) yang dapat memaksimalkan nilai Perseroan.

5. The capital structure aims to contribute optimally by managing the combination of debt and equity that can maximize the Company's value.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL EXPENDITURE

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha menyatakan bahwa suatu transaksi diklasifikasikan sebagai transaksi material jika nilainya mencapai 20% atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka. Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan transaksi material dengan nilai melebihi 20% ekuitas, sehingga laporan ini tidak mencantumkan informasi terkait ikatan material untuk investasi barang modal.

The Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 dated April 21, 2020, on Material Transactions and Business Activity Changes, states that a transaction is classified as material if its value reaches 20% or more of the equity of a Public Company. Throughout 2024, the Company did not engage in any material transactions exceeding 20% of equity, thus this report does not include information regarding material commitments for capital expenditure.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

REALIZED CAPITAL EXPENDITURE

Tabel Realisasi Investasi Barang Modal 2023-2024
Table of Realized Capital Expenditure 2023-2024

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023
Bangunan Buildings	Rp Juta Rp Million	12.630	23.384
Mesin dan Instalasi Machineries and Installation		88.381	47.166
Peralatan Eksplorasi, Penambangan, dan Pro Exploration, Mining, and Production Equipment		20.768	14.896
Peralatan Pengangkutan Transportation Equipment		16.359	6.117
Peralatan Kantor dan Perumahan Office and Housing Equipment		106.785	28.079
Aset Hak Guna Peralatan Pengangkutan Rights of Use of Assets – Transportation Equipment		3.482	81.275
Aset Dalam Penyelesaian Construction in Progress		31.895	446.938
Jumlah Investasi Barang Modal Total Investment on Capital Goods		**280.300**	**647.855**

TUJUAN INVESTASI BARANG MODAL

Investasi barang modal Perseroan direalisasikan secara berkala melalui investasi penyertaan, investasi aset tetap, dan investasi pengembangan. Pada tahun 2024, Perseroan merealisasikan investasi barang modal total sebesar Rp280,3 miliar, Jumlah tersebut berkurang Rp367,6 miliar atau 56,7% dari tahun 2023 yang mencapai Rp647,9 miliar. Realisasi investasi barang modal bertujuan untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan.

PURPOSE OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

The Company's capital investment is realized periodically through equity investment, fixed asset investment, and development investment. In 2024, the Company realized a total investment in capital goods of Rp280.3 billion, a decrease of Rp367.6 billion or 56.7% from 2023 which reached Rp647.9 billion. The realization of investment in capital goods aims to support the Company's operational activities.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCURRING AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

Terdapat beberapa informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal 31 Desember 2024 (periode pelaporan) hingga tanggal laporan akuntan, yaitu 8 April 2025, sebagai berikut:

1. **Pembelian Kembali *Medium Term Notes***
   Pada bulan Maret 2025, Perusahaan telah melaksanakan pembelian kembali *Medium Term Notes* (MTN) dengan nilai sebesar Rp391,25 miliar sebagai bagian dari pengelolaan liabilitas dan optimalisasi struktur permodalan.
2. **Perubahan Pemegang Saham pada PT Mineral Industri Indonesia (Persero)**
   Dengan telah diundangkannya beberapa peraturan di lingkungan Badan Usaha Milik Negara, utamanya:
   a. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara ("UU No. 1/2025"); dan
   b. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2025 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia untuk Pendirian Holding Operasional tanggal 21 Maret 2025 ("PP No. 15/2025");

   Telah terjadi perubahan struktur kepemilikan saham pada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MIND ID"), yang merupakan pemegang saham Seri B terbesar di PT TIMAH Tbk. Perubahan tersebut berdampak secara tidak langsung terhadap komposisi pemegang saham utama Perseroan. Penjelasan lebih lanjut mengenai perubahan ini disampaikan pada bagian tersendiri dalam laporan ini.
   a. Pemerintah Republik Indonesia telah mengalihkan 119.090.864 lembar saham seri B di Perusahaan Perseroan (Persero) PT Mineral Industri Indonesia ("MIND ID") kepada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia ("PT BKI") dalam rangka Pendirian Holding Operasional ("Pengalihan Saham Seri B MIND ID"); dan
   b. Pemerintah Republik Indonesia tetap memiliki 1 (satu) lembar saham Seri A Dwiwarna dengan hak istimewa di MIND ID sebagaimana dimaksud dalam UU No. 1/2025;

Several material facts and events occurred after December 31, 2024 (the reporting period), up to the date of the auditor's report, which is April 8, 2025, as outlined below:

1. **Repurchase of Medium-Term Notes**
   In March 2025, the Company executed a repurchase of its Medium-Term Notes (MTNs) amounting to IDR 391.25 billion as part of liability management and capital structure optimization efforts.

2. **Change in Shareholding of PT Mineral Industri Indonesia (Persero)**
   Following the issuance of several regulations within State-Owned Companies, mainly:
   a. Law Number 1 of 2025 on the Third Amendment to Law Number 19 of 2003 regarding State-Owned Enterprises ("Law No. 1/2025"); and
   b. Government Regulation Number 15 of 2025 on the Addition of State Capital Participation of the Republic of Indonesia into the Share Capital of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia for the Establishment of an Operational Holding dated 21 March 2025 ("PP No. 15/2025");

   There has been a change in the shareholding structure of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MIND ID"), the largest Series B shareholder of PT TIMAH Tbk. This change has indirectly affected the composition of the Company's principal shareholders. Further details regarding this change are presented in a separate section of this report.

   a. The Government of the Republic of Indonesia transferred 119,090,864 Series B shares in the State-Owned Enterprise PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MIND ID") to PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) ("PT BKI") as part of the establishment of an Operational Holding Company (the "Transfer of MIND ID's Series B Shares"); and
   b. The Government of the Republic of Indonesia retains one (1) Series A Dwiwarna share in MIND ID with special rights as stipulated under Law No. 1/2025.

Sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT Mineral Industri Indonesia Nomor 96 tanggal 21 April 2025 ("Akta MIND ID No. 96/2025"). Selanjutnya, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan PT BKI untuk memiliki peran selaku Holding Operasional (sesuai dengan pengaturan dalam UU No. 1/2025), yang 100% (seratus persen) sahamnya dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui kepemilikan 1% Saham Seri A Dwiwarna oleh Pemerintah Republik Indonesia dan 99% Saham Seri B oleh Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara ("BPI Danantara").

This change is formalized through Deed No. 96 dated April 21, 2025, concerning the Shareholders' Resolution on the Amendment to the Articles of Association of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MIND ID Deed No. 96/2025"). Subsequently, the Government of the Republic of Indonesia designated PT BKI as the Operational Holding Company in accordance with the provisions of Law No. 1/2025. PT BKI is 100% owned, directly and indirectly, by the Government of the Republic of Indonesia—1% through the Series A Dwiwarna share held by the Government and 99% through Series B shares held by the Investment Management Agency Daya Anagata Nusantara ("BPI Danantara").

BPI Danantara adalah suatu badan yang dibentuk oleh Pemerintah Republik Indonesia berdasarkan UU No. 1/2025 dan sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Indonesia, yang memiliki tujuan antara lain untuk meningkatkan dan mengoptimalkan investasi serta operasional Badan Usaha Milik Negara.

BPI Danantara is an entity established by the Government of the Republic of Indonesia pursuant to Law No. 1/2025 and is wholly owned by the Government. Its purpose includes enhancing and optimizing the investment and operational performance of State-Owned Enterprises.

Sekalipun dengan perubahan kepemilikan saham tersebut di atas, Perseroan tetap dikendalikan secara tidak langsung oleh Pemerintah Republik Indonesia, dengan penjelasan selanjutnya terkait struktur kepemilikan saham sebagai berikut:

Despite the above-mentioned changes in share ownership, the Company remains under the indirect control of the Government of the Republic of Indonesia. Further explanation regarding the updated shareholding structure is provided in the following section.



KONTRIBUSI KEPADA NEGARA
CONTRIBUTION TO THE STATE

Sebagai bagian dari kontribusi Perseroan kepada negara dan sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, Perseroan telah memenuhi kewajiban terkait pembayaran pajak dan PNBP. Per 31 Desember 2024, kontribusi yang diberikan oleh Perseroan dalam bentuk pajak dan PNBP tercatat sebesar Rp1.140 miliar yaitu mengalami peningkatan sebesar Rp88,3 miliar atau 8% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.051,7 miliar.

As part of the Company's contribution to the state and as a form of compliance with applicable regulations, Company has fulfilled obligations related to tax and PNBP payments. As of December 31, 2024, the contribution made by the Company in the form of taxes and PNBP was recorded at Rp1,140 billion, an increase of Rp88.3 billion or 8% when compared to the previous year of Rp1,051.7 billion.

PENCAPAIAN REALISASI DIBANDINGKAN TARGET TAHUN 2024 DAN TARGET TAHUN 2025

ACHIEVEMENTS OF REALIZATION COMPARED TO THE 2024 TARGET AND 2025 TARGET

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024 serta Proyeksi Tahun 2025
Table of Comparison of the 2024 Target and Realization and the 2025 Projection

Keterangan Description	Satuan Unit	2024			2025
		Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement %	Target
Operasi dan Produksi Operation and Production					
Produksi Bijih Timah Tin Ore Production	Ton Sn Tonnes of Sn	30.000	19.437	64,79	21.500
Produksi Logam Timah Tin Metal Production	Metrik Ton (MT) Metric Tons	30.655	18.915	61,70	21.545
Penjualan Logam Timah Tin Metal Sales		29.810	17.507	58.73%	19.065
Keuangan Finance					
Total Aset Total Assets	Rp Miliar Rp Billion	14.106	12.800	90,74	13.055
Total Pendapatan Total Revenue		14.706	10.856	73.82	12.259
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year		955	1.187	124.26	1.102
EBITDA		2.387	2.707	113.41	2.413
Belanja Modal Capital Expenditure		746	280	37.57	469
Struktur Modal Capital Structure		7.360	7.450	101,22	8.068
EBITDA Margin	%	16,2	25,0	153.92	19,7
Rasio Dividen Dividend Ratio		-	-		35

Perseroan telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2024, lengkap dengan target kinerja operasional dan keuangan yang disesuaikan dengan asumsi pertumbuhan ekonomi dan bisnis pada tahun 2024. Rencana ini juga mempertimbangkan proyeksi pertumbuhan ekonomi global, khususnya pada sektor-sektor yang berhubungan langsung dengan permintaan logam timah di pasar global.

Adapun untuk mencapai proyeksi tahun 2025, Perseroan telah merumuskan sejumlah strategi utama untuk mencapai target yang telah ditetapkan, di antaranya:

1. Peningkatan pengelolaan cadangan dan sumber daya;
2. Kepemimpinan pasar, agresivitas produksi dan kinerja operasi;
3. Penguatan hilirisasi serta industrialisasi
4. Transformasi proses bisnis;
5. Pengembangan *Center Of Excellence* dan optimalisasi portofolio.

The Company had prepared the 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP), complete with operational and financial performance targets that had been adjusted based on projected economic and business growth in 2024. This plan also considered global economic growth projections, particularly in sectors directly related to the demand for tin metal in the global market.

To achieve the 2025 projections, the Company has formulated several key strategies to reach its predetermined targets, including:

1. Improved management of reserves and resources;
2. Market leadership, production aggressiveness, and operational performance;
3. Strengthening downstream activities and industrialization;
4. Business process transformation;
5. Development of a Center of Excellence and portfolio optimization.

KEBIJAKAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY

Pembagian dividen Perseroan ditentukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam hal ini, kebijakan disusun dengan mempertimbangkan kepentingan Pemegang Saham serta rencana pengembangan usaha Perseroan. Adapun kebijakan dividen yang dimiliki Perseroan adalah dengan memberikan dividen kepada para pemegang saham dengan rasio pembayaran dividen minimal 30% dari laba bersih.

The Company's dividend distribution is determined through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. In this regard, the policy is formulated by considering the interests of Shareholders as well as the Company's business development plans. The Company's dividend policy is to distribute dividends to shareholders with a minimum payout ratio of 30% of net profit.

PEMBAYARAN DIVIDEN
DIVIDEND PAYMENT

Tabel Pembayaran Dividen dalam Tiga Tahun Terakhir
Table of Dividend Payment for the Last Three Years

Tahun Buku Financial Year	**2023**	**2022**	**2021**
Penyelenggaraan RUPS Tahunan Implementation of Annual GMS	**2024**	**2023**	**2022**
Uraian Description			
Laba/(Rugi) Bersih (Rp Miliar) Net Profit/(Loss) (Rp Billion)	(449,67)	1.041,56	1.302,84
Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares	7.447.753.454	7.447.753.454	7.447.753.454
Laba Bersih per Saham (Rp) Earnings per Share (Rp)	(60)	140	175
Jumlah Dividen yang Dibayarkan (Rp Miliar) Paid Dividend (Rp Billion)	-	312,44	455,97
Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	-	30%	35%
Dividen per Saham (Rp) Dividend per Share (Rp)	-	41,95	61,22
Tanggal Pengumuman Dividen Announcement Date of Dividend	-	15 Juni	24 Mei
Tanggal Pembayaran Dividen Payment Date of Dividend	-	14 Juli	24 Juni

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada 8 Mei 2024 di Jakarta, tidak ada pembagian dividen untuk Tahun Buku 2023 dikarenakan membukukan rugi.

In accordance with the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on May 8, 2024 in Jakarta, there was no dividend distribution for the fiscal year 2023 due to a loss.

PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak melakukan penerbitan saham baru maupun obligasi/sukuk.

As of the end of 2024, Company did not conduct any issuance of new shares or bonds/sukuk.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG DAN MODAL, TRANSAKSI MATERIAL, DAN TRANSAKSI AFILIASI
MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT AND CAPITAL RESTRUCTURING, MATERIAL TRANSACTIONS, AND TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi, utang/modal, Perseroan senantiasa menggunakan jasa pihak ketiga untuk menilai kewajaran transaksi yang dilaksanakan dengan mengikuti ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal. Sebagaimana terlampir yang dilakukan Perseroan di sepanjang tahun 2024.

For material information related to investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, and debt/capital restructuring, the Company consistently engages third-party services to assess the fairness of transactions in accordance with prevailing capital market regulations. Such transactions carried out by the Company throughout 2024 are detailed in the attached documents.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan menambah setoran modal di entitas asosiasi PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia sebesar Rp 71,7 miliar dalam rangka mendukung sebagian kebutuhan pendanaan/investasi Proyek Strategis Nasional (PSN), Proyek Pembangunan *Recovery Aluminium Dross*.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT

On December 31, 2024, the Company increased its capital deposit in its associate PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia by Rp 71.7 billion in order to support part of the funding/ investment needs of the National Strategic Project (PSN), Aluminum Dross Recovery Development Project.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI EKSPANSI

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat informasi material terkait aksi ekspansi yang dilakukan oleh Perseroan

MATERIAL INFORMATION REGARDING EXPANSION

Throughout 2024, there is no material information related to expansion actions undertaken by the Company.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI DIVESTASI

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat informasi material mengenai divestasi yang dilakukan oleh Perseroan.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat aksi penggabungan atau peleburan usaha yang dilakukan oleh Perseroan yang memiliki dampak material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, atau keberlanjutan usaha Perseroan.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI AKUISISI

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat informasi material mengenai akuisisi yang dilakukan oleh Perseroan.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat informasi material terkait restrukturisasi utang maupun restrukturisasi modal yang dilakukan oleh Perseroan.

MATERIAL INFORMATION REGARDING DIVESTMENT

Throughout 2024, there is no material information regarding divestment conducted by the Company.

MATERIAL INFORMATION REGARDING MERGER/ CONSOLIDATION

Throughout 2024, there were no merger or consolidation actions taken by the Company that had a material impact on the Company's business activities, financial condition, or business sustainability.

MATERIAL INFORMATION REGARDING ACQUISITION

Throughout 2024, there was no material information regarding acquisitions made by the Company.

MATERIAL INFORMATION REGARDING DEBT/ CAPITAL RESTRUCTURING

Throughout 2024, there was no material information related to debt restructuring or capital restructuring carried out by the Company.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTIES

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melaksanakan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, termasuk transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang telah disetujui oleh Pemegang Saham independen sepanjang tahun 2024. Adapun semua transaksi yang dilakukan oleh Perseroan telah memenuhi syarat, kondisi, dan manfaat ekonomi yang secara substansial setara dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Throughout 2024, the Company did not engage in any transactions containing conflicts of interest, including those that might involve conflicts of interest approved by independent shareholders. All transactions carried out by the Company met the terms, conditions, and economic benefits that were substantially equivalent to transactions conducted with third parties.

TRANSAKSI PIHAK AFILIASI

Sebagai bagian dari kegiatan usaha yang dilakukan untuk menghasilkan pendapatan, Perseroan juga melaksanakan transaksi afiliasi yang dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Adapun informasi secara terperinci mengenai Transaksi Pihak Afiliasi dapat ditemukan dalam catatan 35 pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun 2024.

TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTIES

As part of its revenue-generating business activities, The Company also carries out transactions with affiliated parties that are routine, recurring, and/or continuous. Detailed information on Affiliated Party Transactions can be found in Note 35 of the Company's 2024 Consolidated Financial Statements.

KEWAJARAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI AFILIASI

Perseroan menjalankan seluruh transaksi afiliasi secara wajar (*arm's length principle*) dan sesuai dengan ketentuan komersial normal. Transaksi dengan pihak terkait atau yang mengandung benturan kepentingan dilaksanakan dengan cara yang wajar, mematuhi peraturan yang berlaku, dan didasarkan pada kebutuhan Perseroan serta bebas dari konflik kepentingan. Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan definisi dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan Peraturan Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

FAIRNESS AND REASONS FOR CONDUCTING AFFILIATED TRANSACTIONS

The Company carries out all affiliated transactions fairly (based on the arm's length principle) and in accordance with normal commercial terms. Transactions with related parties or those involving conflicts of interest are conducted fairly, in compliance with applicable regulations, and are based on the Company's business needs, free from conflicts of interest. The Company and its Subsidiaries conduct transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 "Related Party Disclosures" and Bapepam and LK Regulation No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies."

PERNYATAAN DIREKSI MENGENAI KEWAJARAN TRANSAKSI AFILIASI DAN BERELASI

Sesuai dengan tinjauan yang dilakukan, Direksi PT TIMAH Tbk menyatakan bahwa semua transaksi afiliasi dan/atau yang mengandung benturan kepentingan pada tahun 2024 telah mengikuti prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi tersebut dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang umum berlaku dan ketentuan POJK No. 42/2020.

PENGAWASAN TRANSAKSI AFILIASI OLEH DEWAN KOMISARIS DAN KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk, melalui Komite Audit, telah melakukan prosedur pemeriksaan yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*). Semua transaksi afiliasi dan/atau yang mengandung benturan kepentingan pada tahun 2024 dilakukan secara wajar dan sesuai dengan persyaratan komersial yang normal.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING THE FAIRNESS OF AFFILIATED AND RELATED TRANSACTIONS

Based on the review that had been carried out, the Board of Directors of PT TIMAH Tbk stated that all affiliated and/or conflict-of-interest transactions in 2024 had followed adequate procedures to ensure that such transactions were conducted in accordance with generally accepted business practices and the provisions of POJK No. 42/2020.

SUPERVISION OF AFFILIATED TRANSACTIONS BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE AUDIT COMMITTEE

The Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk, through the Audit Committee, has conducted adequate review procedures to ensure that affiliated transactions were carried out in accordance with the arm's length principle. All affiliated and/or conflict-of-interest transactions in 2024 were conducted fairly and in accordance with normal commercial terms.

PROSPEK USAHA
BUSINESS PROSPECTS

Berbagai lembaga internasional, di antaranya International Monetary Fund (IMF) dan World Bank (WB), menyampaikan bahwa prospek perekonomian dunia di tahun 2025 menghadapi tantangan yang kompleks. Beberapa faktor utama yang memengaruhi kondisi tersebut antara lain dampak berlanjut dari konflik geopolitik global, proteksionisme, perubahan iklim dan tekanan utang di negara berkembang.

Various international institutions, including the International Monetary Fund (IMF) and the World Bank (WB), have stated that the global economic outlook for 2025 faces complex challenges. Some of the main contributing factors include the ongoing impact of global geopolitical conflicts, protectionism, climate change, and debt pressures in developing countries.

IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2025 berada di kisaran 3,2%, dengan dukungan utama dari pemulihan ekonomi negara-negara berkembang dan meningkatnya investasi di sektor teknologi hijau. Hal ini memberikan sinyal positif bagi permintaan logam strategis, terutama dalam mendukung produksi perangkat elektronik, kendaraan listrik, serta komponen energi terbarukan.

The IMF projects global economic growth in 2025 to be around 3.2%, primarily supported by the economic recovery in developing countries and increasing investment in green technology sectors. This signals a positive outlook for the demand for strategic metals, particularly in supporting the production of electronic devices, electric vehicles, and renewable energy components.

Berdasarkan World Bank, harga timah diperkirakan naik pada 2025 didukung oleh meningkatnya permintaan untuk semikonduktor, panel fotovoltaik dan teknologi transisi energi lainnya. Permintaan timah secara global diperkirakan mencapai 405 kiloton pada 2025 dan tumbuh dengan CAGR sebesar 3,4% hingga mencapai 496 kiloton pada pada 2030. Meskipun demikian, ada beberapa faktor risiko kemungkinan akan memicu peningkatan volatilitas pasar pada tahun 2025, di antaranya karena ketidakpastian seputar kemungkinan perang dagang dan ekonomi AS-China. Pemangkasan suku bunga di Uni Eropa dan AS dapat merangsang investasi, tetapi risiko penurunan tetap ada. Ketidakpastian utama yang dihadapi pasar pada tahun 2025 dapat memengaruhi sentimen, yang pada akhirnya dapat menyebabkan volatilitas harga di masa mendatang.

According to the World Bank, tin prices are expected to rise in 2025, driven by growing demand for semiconductors, photovoltaic panels, and other energy transition technologies. Global tin demand is projected to reach 405 kilotons in 2025 and grow at a CAGR of 3.4% to reach 496 kilotons by 2030. Interest rate cuts in the European Union and the United States may stimulate investment, though downside risks remain. Key uncertainties faced by the market in 2025 can affect sentiment, potentially leading to future price volatility.

Di tingkat domestik, kebijakan hilirisasi mineral yang dicanangkan pemerintah memberikan peluang besar untuk meningkatkan nilai tambah produk dan memperkuat posisi industri dalam rantai pasok global. Program hilirisasi ini juga diharapkan dapat menciptakan *multiplier effect* bagi perekonomian nasional melalui penguatan sektor industri dan penciptaan lapangan kerja. Perseroan memproyeksikan prospek usaha tahun 2025 dapat lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya dengan mengandalkan sejumlah sektor pendorong. Hilirisasi produk timah menjadi salah satu prioritas utama, termasuk pengembangan produk bernilai tambah.

Domestically, the government's mineral downstreaming policy presents a major opportunity to increase product value-added and strengthen the industry's position in the global supply chain. This downstreaming program is also expected to generate a multiplier effect on the national economy by strengthening the industrial sector and creating jobs. The Company projects that its business prospects in 2025 will be more favorable than the previous year, driven by several key sectors. The downstream development of tin products is a top priority, including the advancement of value-added products.

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT

STRATEGI PEMASARAN

Perseroan telah menetapkan strategi pemasaran sepanjang tahun 2024 di antaranya adalah memprioritaskan kebutuhan logam di dalam negeri kemudian memenuhi kebutuhan ekspor. Untuk pasar Eropa & Amerika, penjualan dan perdagangan dilakukan oleh anak usaha yaitu Indometal London Limited yang berkedudukan di London. Selain itu Perseroan juga bekerja sama dengan MIND ID Trading selaku *sister company* untuk penjualan logam timah di Asia.

MARKETING STRATEGY

The Company has set a marketing strategy throughout 2024, including prioritizing domestic metal needs and then meeting export needs. For the European & American markets, sales and trading are carried out by a subsidiary, Indometal London Limited, based in London. In addition, the Company also cooperates with MIND ID Trading as a sister company for tin metal sales in Asia.

PANGSA PASAR

Sampai dengan akhir tahun 2024, total volume penjualan logam timah mencapai 17.507 Metrik Ton (MT), yang setara dengan pangsa pasar sebesar 4,71% dari pasar timah global. Penguasaan pasar Perseroan pada tahun 2024 ini mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2023, yang tercatat sebesar 3,76% dari pasar timah dunia.

MARKET SHARE

As of the end of 2024, the total volume of tin metal sales reached 17,507 Metric Ton (MT), equivalent to a market share of 4.71% of the global tin market. Company's market share in 2024 increased compared to 2023, which was recorded at 3.76% of the global tin market.

Tabel Pangsa Pasar PT TIMAH Tbk
Table of Market Share of PT TIMAH Tbk

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Penjualan Sales	Pangsa Pasar Market Share	Penjualan Sales	Pangsa Pasar Market Share	Penjualan Sales	Pangsa Pasar Market Share
PT TIMAH Tbk	17.507	4,71%	14.385	3,76%	20.805	5,50%
Lainnya Others	354.376	95,29%	368.029	96,24%	357.163	94,50%
Jumlah Total	**371.883**	**100%**	**382.414**	**100%**	**377.968**	**100,00**

Secara rinci, sebanyak 15.439 MT atau 88% dari seluruh penjualan logam timah pada tahun 2024 dipasarkan ke pasar internasional (ekspor), sementara 2.068 MT atau 12% disalurkan untuk kebutuhan pasar domestik. Dalam hal ini, Perseroan melakukan transaksi melalui Bursa Timah di Indonesia, yaitu Indonesian Commodity and Derivative Exchange (ICDX) dan Jakarta Future Exchange (JFX). Di mana setiap penjual dan pembeli diwajibkan terdaftar sebagai anggota bursa tersebut.

Adapun pasar ekspor Perseroan mencakup negara-negara di Asia, seperti Jepang, Korea Selatan, India, Singapura, Taiwan, China, dan Malaysia. Selain itu, Perseroan juga mengekspor produknya ke Amerika Serikat dan beberapa negara di Eropa, termasuk Belanda, Italia, Belgia, Slovakia, Turki, Hungaria, dan Jerman. Distribusi produk timah untuk ekspor dilakukan melalui pelabuhan di Singapura, sementara untuk pasar

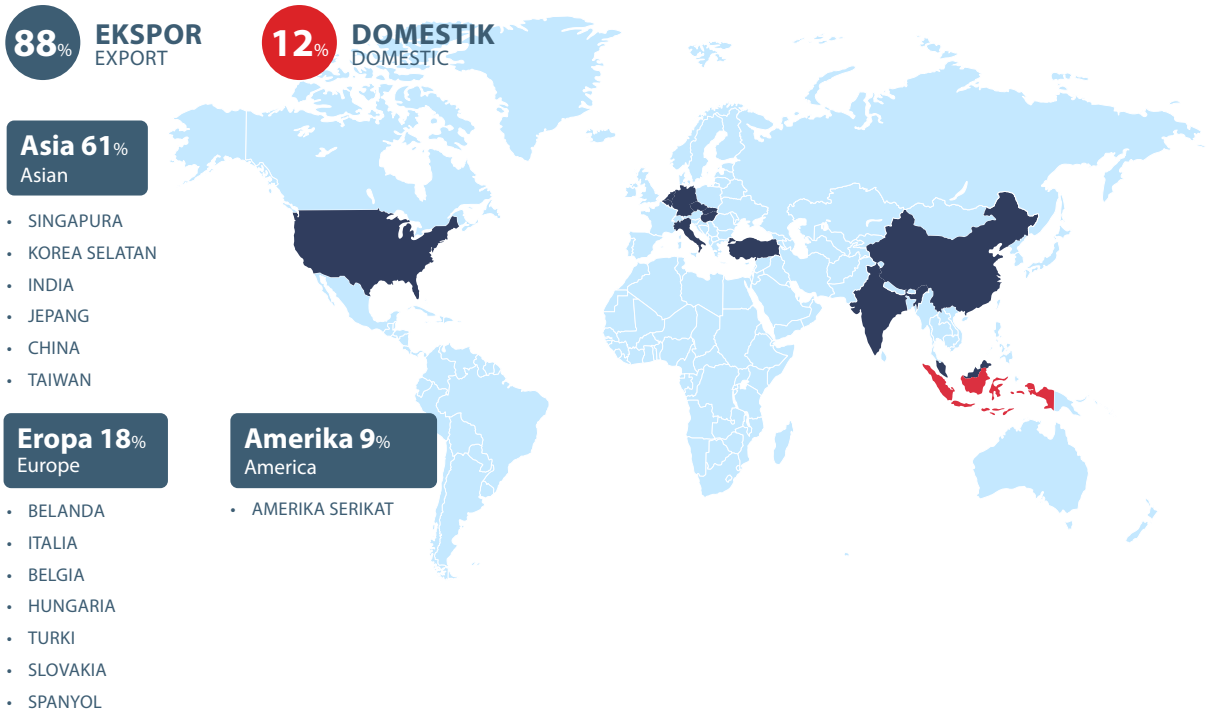
In detail, a total of 15,439 MT or 88% of the total tin metal sales in 2024 was marketed to international (export) markets, while 2,068 MT or 12% was allocated for domestic market needs. In this regard, the Company conducted transactions through the Tin Exchange in Indonesia, namely the Indonesian Commodity and Derivative Exchange (ICDX) and the Jakarta Future Exchange (JFX), where every seller and buyer is required to be registered as a member of the exchange.

The Company's export markets included countries in Asia such as Japan, South Korea, India, Singapore, Taiwan, China, and Malaysia. In addition, the Company also exported its products to the United States and several countries in Europe, including the Netherlands, Italy, Belgium, Slovakia, Turkey, Hungary, and Germany. Tin product distribution for export was carried out through the port in Singapore, while for the domestic market,

domestik, pengiriman dilakukan melalui gudang yang berada di Jakarta.

deliveries are made through warehouses located in Jakarta.

Peta Wilayah Penjualan Logam Timah PT TIMAH Tbk Tahun 2024
Tin Metal Sales Area Map of PT TIMAH Tbk in 2024



PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
AMENDMENTS TO LAWS AND REGULATIONS

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan. PT TIMAH Tbk tetap beroperasi sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku dan secara proaktif memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang relevan.

In 2024, there were no amendments to laws and regulations that significantly impacted the Company. PT TIMAH Tbk continues to operate in accordance with the applicable regulations and proactively ensures compliance with relevant regulations.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERSEROAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR
CHANGES IN ACCOUNTING POLICY IMPLEMENTED BY THE COMPANY IN THE LAST FINANCIAL YEAR

Perseroan telah menyusun kebijakan akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) yang berlaku efektif untuk Tahun Buku yang dimulai pada 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024.

Adapun mulai 1 Januari 2024, penomoran terhadap masing-masing PSAK dan ISAK diubah sebagaimana diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”).

Penerapan amendemen standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, yang relevan dengan operasi Grup, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Amandemen PSAK 201 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar;
2. Amandemen PSAK 116 “Sewa” tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik;
3. Amandemen PSAK 201 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
4. Amendemen PSAK 207 “Laporan Arus Kas” dan PSAK 107 “Instrumen Keuangan Pengungkapan” tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

The Company has established accounting policies in accordance with the Financial Accounting Standards (SAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) that became effective for the financial year starting from January 1, 2024, to December 31, 2024.

As of January 1, 2024, the numbering of each PSAK and ISAK is changed as issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (“DSAK-IAI”).

The adoption of amendments to standards effective from January 1, 2024, which are relevant to the Group’s operations, but do not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and do not have a material effect on the amounts reported for the current or prior year are as follows:

1. Amendment to PSAK 201 “Presentation of Financial Statements” regarding liabilities classified as current or non-current;
2. Amendment to PSAK 116 “Leases” regarding lease liabilities in sale and leaseback transactions;
3. Amendment to PSAK 201 “Presentation of Financial Statements” about long-term liabilities with covenants;
4. Amendments to PSAK 207 “Statement of Cash Flows” and PSAK 107 “Financial Instruments Disclosures” on supplier financing arrangements.

TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN
CORPORATE HEALTH RATING

Untuk memenuhi Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, Perseroan bekerja sama dengan pihak independen, yaitu PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), untuk melakukan penilaian terhadap tingkat kesehatan Perseroan

Berdasarkan hasil penilaian terhadap Laporan Keuangan Audit per 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan memperoleh peringkat idA/ Stable atau "Sehat". Peringkat ini menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang kuat untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya, Walaupun Perseroan mungkin akan mudah terpengaruh oleh perubahan buruk keadaan dan kondisi ekonomi.

To fulfill the Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, the Company cooperates with an independent party, namely PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), to conduct an assessment of the Company's health level.

Based on the assessment of the Audited Financial Statements as of December 31, 2024 and 2023, the Company obtained idA/ Stable or "Healthy" rating. This rating indicates that the Company has a strong ability to fulfill its long-term financial commitments, although the Company may be easily affected by adverse changes in economic circumstances and conditions.

RENCANA JANGKA PANJANG PERUSAHAAN
COMPANY'S LONG-TERM PLAN

Perseroan telah merumuskan strategi pengembangan usaha dalam 5 (lima) tahun ke depan, yang tercantum dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) PT TIMAH Tbk periode 2020-2024, Perseroan telah menetapkan sejumlah inisiatif strategis utama yang menjadi prioritas untuk diwujudkan dalam lima tahun mendatang.

1. **Meningkatkan Pertumbuhan Eksplorasi & Produksi secara Agresif**
   a. Pengolahan Timah Primer & *Alluvial*
   b. Intensifikasi & Ekstensifikasi IUP
   c. Pembuatan/Jasa Kapal *Stripping*
   d. *Borehole Mining* Laut
   e. Modifikasi KIP *Ladder* Pendek
   f. Proyek TSL *Ausmelt*
   g. Konservasi Sumber Daya dan Cadangan Mineral (SHP, PIP, Pengamanan Aset)
   h. Akuisisi Tambang Luar Negeri: *Potash/Phosphate*/ Garam
   i. Optimalisasi Aset *Non-Operating*
   j. Peningkatan sumber daya/cadangan secara organik/anorganik di dalam/luar negeri

The Company had formulated a business development strategy for the next 5 (five) years, as outlined in the Long-Term Company Plan (RJPP) of PT TIMAH Tbk for the period 2020-2024. The Company had set several key strategic initiatives as priorities to be realized in the next five years.

1. **Aggressively Increasing Exploration & Production Growth**
   a. Primary & Alluvial Tin Processing
   b. Intensification & Extension of IUP
   c. Construction/Services of Stripping Vessels
   d. Borehole Mining at Sea
   e. Modification of Short Ladder KIP
   f. TSL Ausmelt Project
   g. Conservation of Resources and Mineral Reserves (SHP, PIP, Asset Protection)
   h. Acquisition of Foreign Mines: Potash/Phosphate/ Salt
   i. Optimization of Non-Operating Assets
   j. Organic/Inorganic Resource/Reserve Growth Domestically/Internationally

2. Meningkatkan Daya Saing Biaya melalui Digitalisasi

a. SISPRO Terintegrasi Tambang Timah
b. *Automation & Digitalization Supply Chain/Cash Cost*
c. Digitalisasi Produksi/Teknologi Robotik di *Smelter/Site*
d. Tambang & MCT *Phase* II
e. Integrasi SAP Keuangan dan *Single* ERP
f. ISO 27001

3. Membangun Aset Hilirisasi Berskala Global

a. Penambangan Pasir (A) & Pengembangan *Tin Solder & Chemical*
b. Pemanfaatan *Monazite*-REE

4. Aliansi Strategis untuk Ekspansi Bisnis Baru Hilirisasi

a. Aliansi Strategis *Tin Solder Powder*

5. *Enabler* – Pengembangan Kapabilitas dan Optimasi Portofolio

a. Perbaikan Kinerja dan Restrukturisasi Organisasi, termasuk Anak/Cucu Perusahaan
b. Integrasi Fungsi Marketing, Keuangan, R&D, dan Eksplorasi
c. *Procurement Excellence*
d. *Talent Pool/Development*
e. Pemberdayaan Komunitas Lokal dan
f. Keberlanjutan Lingkungan (ESG/SDG/ICMM, Dekarbonisasi, dan lain-lain)
g. Meningkatkan Kapabilitas R&D dan Inovasi

Berbagai inisiatif strategis tersebut diimplementasikan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan sumber daya yang tersedia, serta diselaraskan dengan *Master Plan Cluster* Minerba 2020-2024 dan RJPP MIND ID 2020-2024 untuk subproduk timah, dengan rincian sebagai berikut:

1. *Business Model Innovation*

a. Pengembangan tambang luar negeri Afrika & Asia Tenggara.
b. Pengembangan Mineral Ikutan Timah.
c. Mengembangkan fungsi *Integrated Marketing* (Divestasi Indometal Asia Pacific).
d. Membangun sumber daya timah berkelanjutan.
e. Perbaikan kinerja dan restrukturisasi Entitas Anak.

2. *Economic and Social Value for Indonesia*

a. Pertumbuhan EBITDA sebesar Rp3,66 triliun pada tahun 2024.
b. Kontribusi terhadap GDP Rp18,5 triliun pada tahun 2024.
c. Pengembangan program lingkungan berkelanjutan di sekitar tambang.
   - Kontribusi terhadap pendapatan daerah sebesar Rp677 miliar sepanjang 2020-2024.
   - Pemberdayaan ekonomi lokal di sekitar daerah operasi/pertambangan.
d. Melaksanakan dan menerapkan *environmentally sustainability and friendly.*

2. Increasing Cost Competitiveness through Digitalization

a. Integrated Tin Mine SISPRO
b. Automation & Digitalization of Supply Chain/Cash Cost
c. Digital Production/Robotics Technology at Smelters/Sites
d. Mine & MCT Phase II
e. Integration of SAP Finance and Single ERP
f. ISO 27001

3. Building Global-Scale Downstream Assets

a. Sand Mining (A) & Development of Tin Solder & Chemicals
b. Utilization of Monazite-REE

4. Strategic Alliances for New Downstream Business Expansion

a. Strategic Alliances for Tin Solder Powder

5. Enabler – Capability Development and Portfolio Optimization

a. Organizational Performance Improvement and Restructuring, including Subsidiaries/Associates
b. Integration of Marketing, Finance, R&D, and Exploration Functions
c. Procurement Excellence
d. Talent Pool/Development
e. Empowerment of Local Communities
f. Environmental Sustainability (ESG/SDG/ICMM, Decarbonization, etc.)
g. Enhancing R&D Capabilities and Innovation

Various strategic initiatives were implemented according to the predetermined schedule and available resources and are aligned with the 2020–2024 Mineral and Coal Cluster Master Plan and the 2020–2024 MIND ID Long-Term Plan (RJPP) for tin sub-products, with details as follows:

1. Business Model Innovation

a. Development of overseas mining projects in Africa and Southeast Asia.
b. Development of by-product minerals from tin.
c. Establishment of an Integrated Marketing function (Divestment of Indometal Asia Pacific).
d. Building sustainable tin resources.
e. Performance improvement and restructuring of subsidiaries.

2. Economic and Social Value for Indonesia

a. EBITDA growth of Rp3.66 trillion in 2024.
b. Contribution to GDP of Rp18.5 trillion in 2024.
c. Development of sustainable environmental programs around mining areas.
   - Contribution to regional income of Rp677 billion during 2020–2024.
   - Empowerment of the local economy around operational/mining areas.
d. Implementation and application of environmentally sustainable and friendly practices.

3. ***Technology Leadership***
   a. Mengimplementasikan industri 4.0 di seluruh operasi pertambangan timah (SISPRO terintegrasi).
   b. *Borehole Mining* Laut.
   c. Melakukan integrasi sistem ERP dalam MIND ID Group.
   d. Mengimplementasikan Industri 4.0 atau digitalisasi di seluruh fasilitas hilir (*Control Room Ausmelt &* Otomasi *Casting-Packaging*).
   e. Mengembangkan *research and development* (kelanjutan dari MMII).
4. ***Energize Investment***
   a. Tambang Laut Terintegrasi.
   b. Penyelesaian proyek *Advanced Technology – Tin Ausmelt*.
   c. Kapal *Stripping*.
   d. Modifikasi Kapal Isap Produksi *Ladder* Pendek.
   e. Kapal Isap Produksi untuk kedalaman > 60 meter.
   f. Pengembangan penambangan timah primer (di darat).
   g. Pengembangan bisnis anorganik (*potassium, phosphate*, garam).
   h. Investasi gedung Indonesia Incorporated London.
5. ***Unleash Talent***
   a. Membangun *talent pool* untuk calon suksesor Direksi dan BOD-1 (Calon Eksekutif Perusahaan).
   b. Mengembangkan kemampuan baru (pengelolaan proyek, kemampuan digital, dan teknologi).
   c. Merotasi *talent* (*talent mobility*) antar perusahaan di bawah MIND ID.
   d. Internalisasi budaya unggul & *Good Corporate Governance* (GCG).
   e. KPI Individu.
   f. Persiapan SDM untuk digitalisasi teknologi *Ausmelt* & tambang timah primer.
   g. Pemantapan kompetensi penambangan laut.

Fokus utama bisnis Perseroan selama lima tahun mendatang tetap pada aktivitas pertambangan timah guna mempertahankan pertumbuhan EBITDA sebesar 19,84% hingga akhir tahun 2024. Untuk mencapai target tersebut, Perseroan memperkuat kapabilitasnya dengan mengoptimalkan rantai nilai (*value chain*) usaha, yang tercermin melalui peningkatan penjualan, laba operasi, efisiensi beban usaha, serta peningkatan volume produksi.

Sementara tema strategis yang mencakup seluruh rantai nilai penambangan timah, termasuk inisiatif strategis, pengelolaan sumber daya manusia (SDM), serta transformasi di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), untuk lima tahun ke depan (2025-2029) adalah sebagai berikut:

1. **Peningkatan Pengelolaan Cadangan dan Sumberdaya**
   a. Perpanjangan IUP Eksisting, Penambahan IUP Baru dan Perluasan IUP.

3. **Technology Leadership**
   a. Implementation of Industry 4.0 across all tin mining operations (integrated SISPRO).
   b. Offshore borehole mining.
   c. ERP system integration within the MIND ID Group.
   d. Implementation of Industry 4.0 or digitalization across all downstream facilities (Ausmelt Control Room & Casting-Packaging Automation).
   e. Development of research and development (continuation of MMII).
4. **Energize Investment**
   a. Integrated Offshore Mining.
   b. Completion of Advanced Technology Project – Tin Ausmelt.
   c. Stripping Vessels.
   d. Modification of Short Ladder Suction Dredgers.
   e. Suction Dredgers for depths > 60 meters.
   f. Development of primary (onshore) tin mining.
   g. Development of inorganic businesses (potassium, phosphate, salt).
   h. Investment in the Indonesia Incorporated London building.
5. **Unleash Talent**
   a. Building a talent pool for future successors of the Board of Directors and BOD-1 (Company Executive Candidates).
   b. Developing new capabilities (project management, digital skills, and technology).
   c. Talent mobility across companies under MIND ID.
   d. Internalization of a high-performance culture & Good Corporate Governance (GCG).
   e. Individual KPIs.
   f. HR preparation for the digitalization of Ausmelt technology & primary tin mining.
   g. Strengthening competencies for offshore mining.

The Company's main business focus for the next five years would remain on tin mining activities to maintain EBITDA growth of 19.84% through the end of 2024. To achieve this target, the Company strengthened its capabilities by optimizing the business value chain, as reflected in increased sales, operating profits, cost efficiency, and higher production volume.

Meanwhile, the strategic theme encompassing the entire tin mining value chain, including strategic initiatives, human resource (HR) management, and transformation in Occupational Health and Safety (OHS), for the next five years (2025–2029) is as follows:

1. **Enhancement of Reserve and Resource Management**
   a. Extension of existing mining permits (IUP), acquisition of new IUPs, and expansion of mining permits.

b. Timah Primer.
c. Konservasi Sumber Daya dan Cadangan.

2. **Strategi Kepemimpinan Pasar Agresivitas Produksi serta Kinerja Produksi**
   a. Optimalisasi Komersial Logam Timah.
   b. Monetisasi Mineral Ikutan & Produk Perseroan Lainnya.
   c. Pembukaan Lokasi Penambangan Baru.
   d. Penambangan & Pengolahan Timah Primer.
   e. Optimalisasi Tata Kelola Penambangan Rakyat.
   f. *Borehole* Mining Laut & PIP.
   g. *Project* Afrika.
   h. Pengembangan Bisnis Penunjang Penambangan Timah.
3. **Penguatan Hilirisasi serta Industrialisasi Melalui Pengembangan *Electric Vehicle* (EV) dan Industri Energi**
   a. Pengembangan Bisnis Pasir & Komersialisasi mineral Ikutan Timah.
   b. Pengembangan DMT Solid.
   c. Pemanfaatan REE.
   d. Optimalisasi Ilmenit Untuk Memproduksi Titanium Foam.
   e. Pembesaran Kapasitas & Pengembangan *Tin Solder* dan *Chemical* (jika ada Ban Ekspor).
   f. Pengembangan Bisnis Hilir Timah.
4. **Transformasi Proses Bisnis**
   a. Digitalisasi Bisnis Proses Untuk Mendukung Efektivitas Operasi.
   b. MCT Fase 2.
   c. 1 ERP Sap.
   d. Inisiasi CoA Harmonisasi.
   e. *Preventive Maintenance System Implementation*.
   f. Peningkatan Kapasitas *Storage Data Center*.
   g. Peremajaan Sistem Keamanan dan Jaringan.
5. ***Enabler* – Pengembangan *Center of Excellence* dan Optimalisasi Portofolio**
   a. Pemberdayaan Komunitas Lokal dan Keberlanjutan Lingkungan (ESG/SDG/ICMM, Dekarbonisasi, dll.).
   b. Sinergi Pengembangan EBT.
   c. *Carbon Capture*.
   d. Pengembangan Usaha Jasa Anak/Cucu Usaha.
   e. Perbaikan Kinerja dan Restrukturisasi Organisasi Termasuk Anak/Cucu.
   f. Efisiensi Biaya BBM.
   g. Optimalisasi Aset *Non-Operating*.
   h. Perbaikan Tata Kelola Pertimahan.
   i. Proaktif Dalam Perubahan Regulasi.
   j. Peningkatan Produktivitas Organisasi dan Karyawan.
   k. Implementasi HC *analytics* dan sistem layanan *Human Capital* yang terintegrasi.
   l. Penyelarasan Tata Kelola Human Capital di Grup PT TIMAH Tbk.

b. Primary tin deposits.
c. Conservation of mineral resources and reserves.

2. **Market Leadership Strategy, Production Aggressiveness, and Performance**
   a. Optimization of tin metal commercialization.
   b. Monetization of by-product minerals and other Company products.
   c. Development of new mining areas.
   d. Mining and processing of primary tin.
   e. Optimization of artisanal mining governance.
   f. Offshore borehole mining and PIP.
   g. Africa Project.
   h. Development of tin mining support businesses.
3. **Strengthening Downstream Operations and Industrialization through the Development of Electric Vehicles (EVs) and the Energy Industry**
   a. Development of sand business and commercialization of tin by-product minerals.
   b. Development of DMT Solid.
   c. Utilization of rare earth elements (REE).
   d. Optimization of ilmenite for titanium foam production.
   e. Capacity expansion and development of tin solder and chemicals (if export bans are implemented).
   f. Development of tin downstream businesses.
4. **Business Process Transformation**
   a. Business process digitalization to support operational effectiveness.
   b. MCT Phase 2.
   c. SAP ERP integration.
   d. Initiation of Chart of Accounts (CoA) harmonization.
   e. Implementation of preventive maintenance systems.
   f. Increasing storage capacity in the data center.
   g. Modernization of security and network systems.
5. **Enablers – Development of a Center of Excellence and Portfolio Optimization**
   a. Empowerment of local communities and environmental sustainability (ESG/SDG/ICMM, decarbonization, etc.).
   b. Synergy in the development of renewable energy (RE).
   c. Carbon capture initiatives.
   d. Business development of subsidiaries and sub-subsidiaries in service sectors.
   e. Performance improvement and organizational restructuring, including subsidiaries.
   f. Fuel cost efficiency.
   g. Optimization of non-operating assets.
   h. Improvement of tin industry governance.
   i. Proactive engagement in regulatory changes.
   j. Improved productivity of the organization and employees.
   k. Implementation of HC analytics and integrated Human Capital service systems.
   l. Alignment of Human Capital governance across the PT TIMAH Tbk Group.

REALISASI ATAS RJPP DI TAHUN 2024

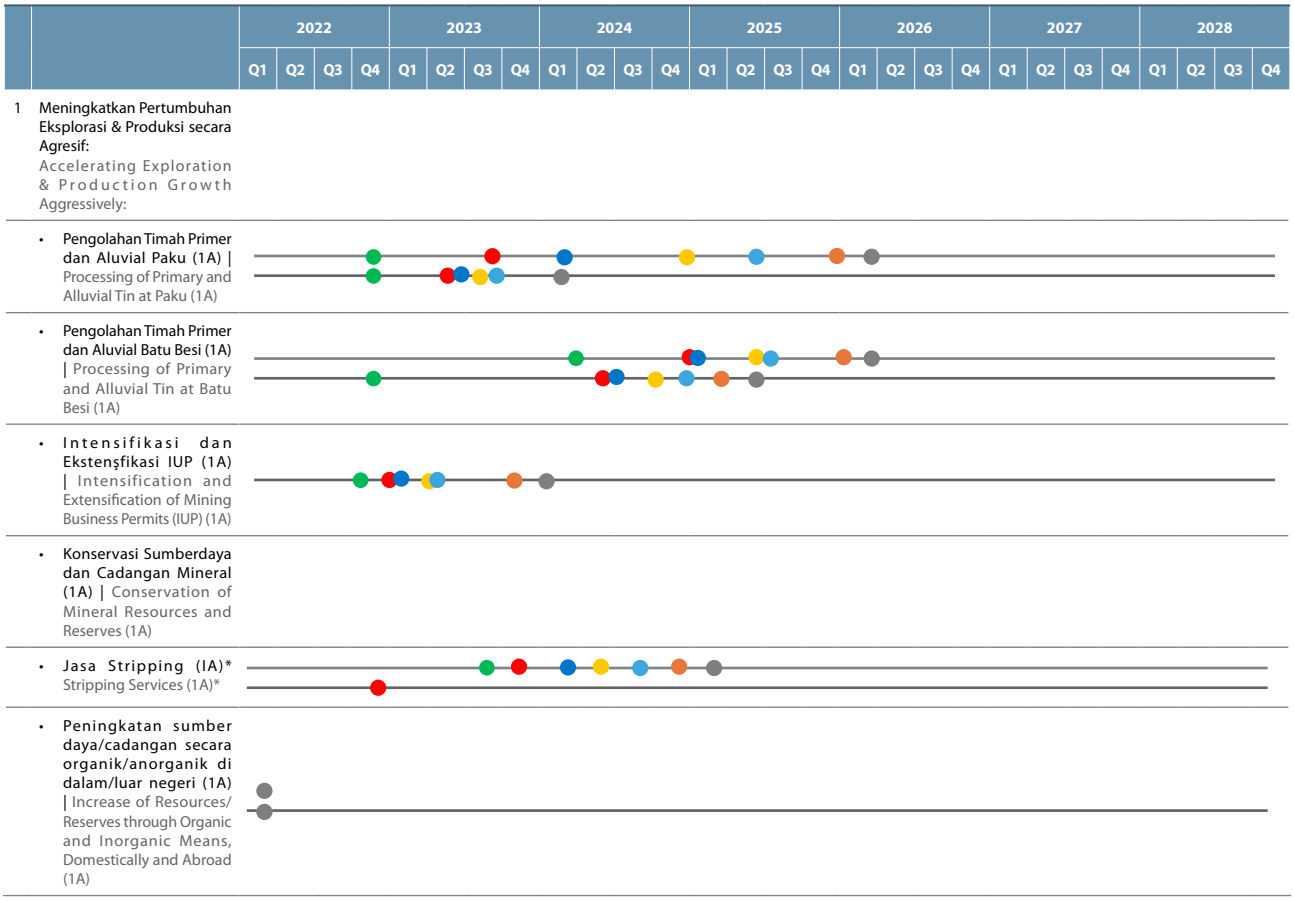
REALISASI INISIATIF STRATEGIS DI TAHUN 2024

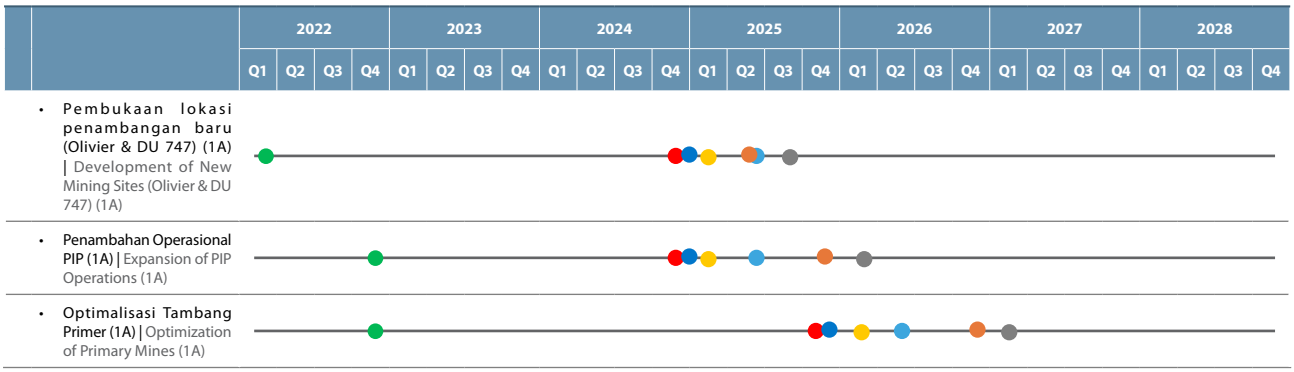
Secara keseluruhan portofolio inisiatif strategis PT TIMAH Tbk yang tertuang sebagai proyek strategis pada RJP periode 2020-2024 menunjukkan dinamika yang kompleks antara pencapaian dan penyesuaian. Sebagian proyek seperti Proyek Modifikasi KIP ladder pendek, Proyek TSL Ausmelt, Konservasi Sumber Daya dan Cadangan Mineral, Peningkatan Sumber Daya/cadangan secara organik/anorganik di dalam/luar negeri, optimalisasi Aset *Non Operating,* MCT Fase 2, SIPRO Integrasi Pertambangan Timah, Integrasi SAP Keuangan dengan *Single* ERP, ISO 27000, Integrasi fungsi marketing, keuangan, R&D dan eksplorasi, anak Perusahaan, Organisasi & Talent Pool/Development, Pemberdayaan Komunitas Lokal dan Keberlanjutan Lingkungan (ESG/SDG/ICMM, Dekarbonisasi, dll), Meningkatkan kapabilitas R&D dan Inovasi dan Pengembangan usaha jasa galangan PT DAK berhasil mengikuti rencana awal dan menunjukkan kinerja yang solid sesuai jadwal. Meskipun demikian, beberapa proyek mengalami keterlambatan di tahun 2024 seperti Proyek REE dan Penambangan Baru (Olivier & DU 747). Untuk pembesaran kapasitas & Pengembangan Tin Solder dan Chemical akan dilakukan jika terjadi pelarangan ekspor dari pemerintah.

REALIZATION OF THE 2024 RJPP

REALIZATION OF STRATEGIC INITIATIVES IN 2024

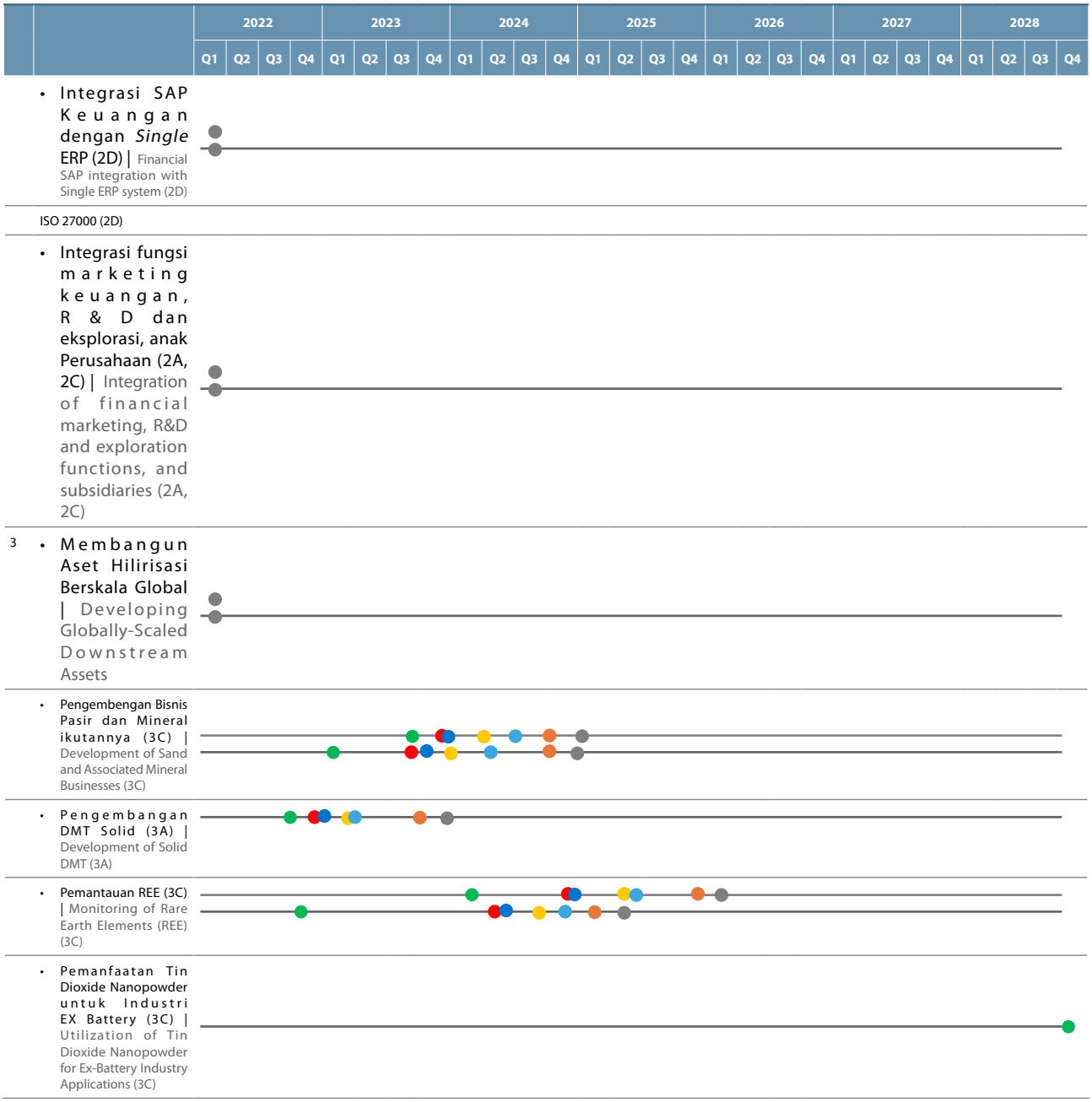
Overall, the portfolio of strategic initiatives of PT TIMAH Tbk, as outlined in the strategic projects within the 2020–2024 Long-Term Plan (RJPP), reflected a complex dynamic between achievements and necessary adjustments. Several projects, such as the Short Ladder KIP Modification Project, the TSL Ausmelt Project, Mineral Resource and Reserve Conservation, the increase of resources/reserves both organically and inorganically, domestically and internationally, optimization of non-operating assets, MCT Phase 2, Integrated Tin Mining SISPRO, Financial SAP Integration with Single ERP, ISO 27000, the integration of marketing, finance, R&D and exploration functions, subsidiaries, organizational and talent pool/development, local community empowerment and environmental sustainability (ESG/SDG/ICMM, decarbonization, etc.), enhancing R&D and innovation capabilities, and the business development of PT DAK's shipyard services, had successfully followed the initial plan and demonstrated solid performance according to schedule. However, some projects are delayed in 2024 such as the REE Project and New Mining (Olivier & DU 747). Capacity expansion & Development of Tin Solder and Chemical will be carried out if there is an export ban from the government.





Legend	Inisiasi Initiation	FID	Perencanaan Planning	Pra Pelaksanaan Pre Implementation	Pelaksanaan Implementation	Penyelesaian Completion	Value Realization	Realignment 2022-2026 / Update Baseline

* Pembuatan Kapal *Stripping* dibatalkan dikarenakan ada alternatif yang lebih efisien, yaitu jasa *stripping*
* The construction of stripping vessels was canceled due to the availability of a more efficient alternative, namely stripping services.

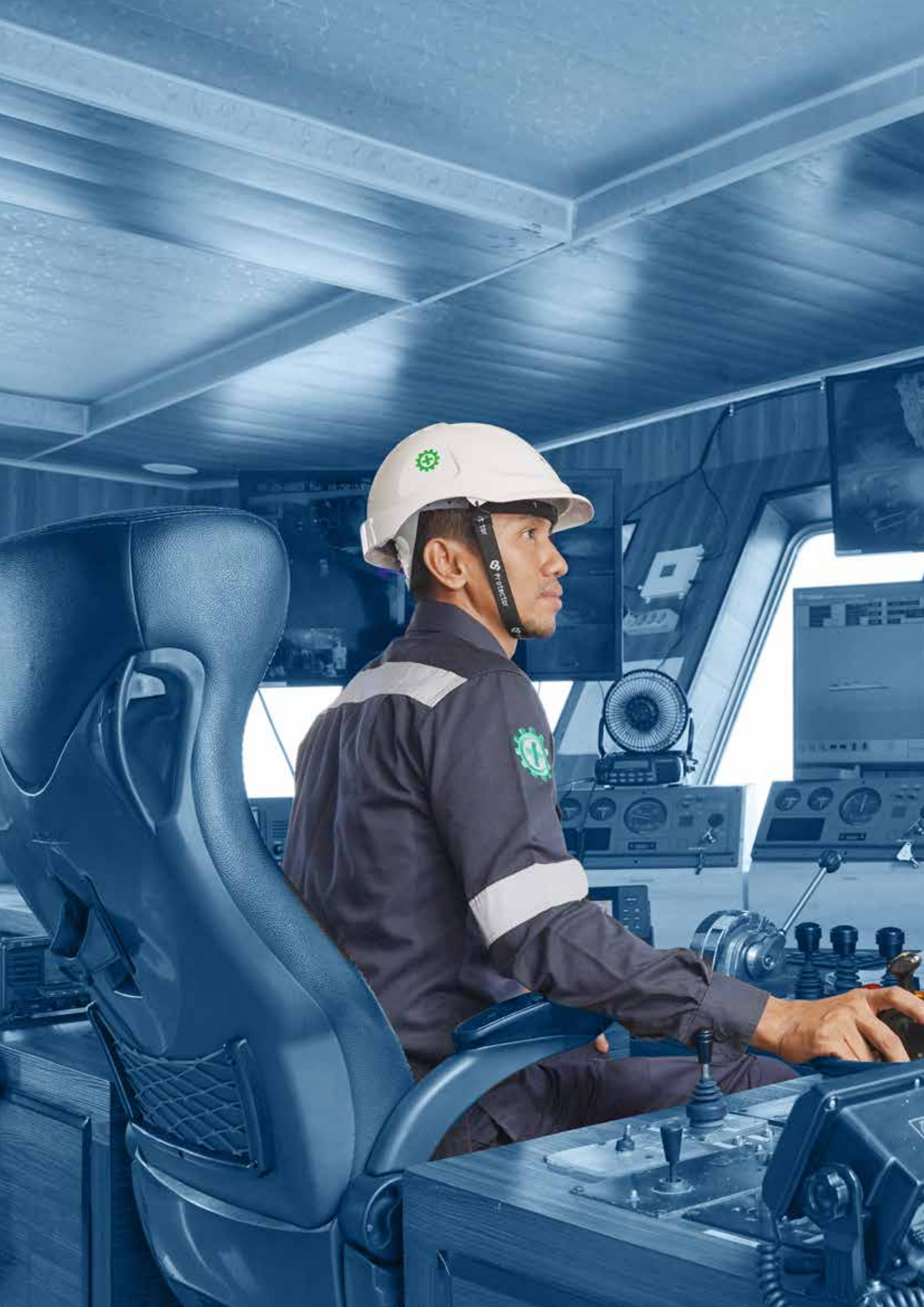


		2022				2023				2024				2025				2026				2027				2028			
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
	• Pemanfaatan Titanium pada Imenite untuk Industri EV Battery (3C) | Utilization of Titanium in Ilmenite for the EV Battery Industry (3C)																												
	• Pemanfaatan Fosfat pada miconazole untuk industri EV Battery dan industri alat kesehatan (3C) | Utilization of Phosphates in Monazite for the EV Battery and Medical Device Industries (3C)																												
	• Pembesaran kapasitas dan Pengembangan Tin Soldier dan Chemical (4A) | Capacity Expansion and Development of Tin Soldier and Chemical Products (4A)																												

Legend	Inisiasi Initiation	FID	Perencanaan Planning	Pra Pelaksanaan Pre Implementation	Pelaksanaan Implementation	Penyelesaian Completion	Value Realization	Realignment 2022-2026 / Update Baseline

* Pembuatan Kapal *Stripping* dibatalkan dikarenakan ada alternatif yang lebih efisien, yaitu jasa *stripping*
* The construction of stripping vessels was canceled due to the availability of a more efficient alternative, namely stripping services.

		2022				2023				2024				2025				2026				2027				2028			
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
4	• Aliansi Strategis untuk Ekspansi Bisnis Baru Hilirisasi | Strategic Alliance for New Business Expansion in Hllirisasi																												
	• Produk & penjualan kaca lembaran (4C) | Sheet Glass Products & Sales (4C)																												
	• Optimalisasi mineral ikutan Nd (Neodymium sebagai magnet untuk mendukung industri EV (4C) | Optimization of By-product Minerals Nd (Neodymium as magnets to support the EV industry) [4C]																												
	• Optimalisasi Ilmenit untuk memproduksi Aluminium Foam (4C) | Optimization of Ilmenite for Aluminum Foam Production (4C)																												
5	• *Enabler* - Pengembangan Kapasitas dan Optimalisasi Portofolio | Enabler - Capacity Development and Portfolio Optimization																												





Timah

FUNGSI **PENUNJANG BISNIS**

Business Supporting Functions

PT TIMAH Tbk senantiasa melakukan pengembangan tata kelola Sumber Daya Manusia (SDM) dan Teknologi Informasi (TI) yang baik sebagai upaya meningkatkan produktivitas dan kinerja Perseroan di era yang semakin berkembang.

PT TIMAH Tbk always develops good Human Resources (HR) and Information Technology (IT) governance as an effort to increase the productivity and performance of the Company in an increasingly developing era.

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES (HR)



Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peran penting dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari upaya bersama untuk mewujudkan Visi dan Misi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memandang SDM sebagai elemen kunci dan mitra strategis yang tidak hanya berkontribusi pada operasional bisnis, tetapi juga pada pencapaian tujuan bersama. Melalui penerapan praktik terbaik, pengelolaan SDM di Perseroan didesain untuk mempersiapkan karyawan dalam menghadapi tantangan di industri pertambangan dan peleburan timah yang padat karya.

RENCANA STRATEGIS PENGELOLAAN SDM

Rencana Strategis Divisi Human Capital di tahun 2024 dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia mencakup beberapa Program Strategis , antara lain:

1. Membangun organisasi yang kompetitif mendukung penguatan bisnis utama dan hilirisasi.
2. Mengembangkan dan mempertahankan *talent* terbaik dalam rangka membangun keberlangsungan organisasi.
3. Penyelarasan kebijakan kekaryawanan (termasuk PKB dan kebijakan efektivitas organisasi dan karyawan) antara Induk dan Anak Perusahaan PT TIMAH Tbk.
4. Mengoptimalkan Program *Rewards* yang Motivatif dan Kompetitif.
5. Optimasi Pelayanan Kesehatan Karyawan.
6. Terjaminnya dan Keberlanjutan Dana JHT dan THT Karyawan.
7. Membangun Tata kelola yang dapat membentuk budaya berbasis kinerja di Perseroan, karyawan mendapatkan *reward* dan *punishment* sesuai dengan kinerja untuk keberlanjutan Perseroan.
8. Membangun perilaku individu sesuai dengan nilai AKHLAK guna mendorong produktivitas individu dan perusahaan.

DIVISI HUMAN CAPITAL

Divisi Human Capital merupakan salah satu fungsi yang mendukung strategi Perseroan. Dipimpin oleh Kepala Divisi Human Capital, fungsi utama dari divisi ini adalah untuk mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia. Tujuannya adalah memastikan ketersediaan tenaga kerja yang berkualitas dan mampu memenuhi kebutuhan Perseroan secara berkelanjutan. Pengelolaan SDM juga didukung Komite SDM yang dibentuk berdasar Surat Keputusan Direksi PT TIMAH Tbk No. 0243/Tbk/SK-0000/21-S11.2 tanggal 24 Maret 2021 tentang Pembentukan *Human Capital Committee* (Komite Sumber Daya Manusia).

Human Resources (HR) play a crucial role and are integral parts of Company's collective efforts to achieve its Vision and Mission. Therefore, Company considers HR as a key element and strategic partner that not only contributes to business operations but also to achieves common goals. By implementing best practices, Company's HR management is designed to equip employees to navigate challenges in the labor-intensive tin mining and smelting industry.

STRATEGIC PLAN OF HR MANAGEMENT

The Human Capital Division's Strategic Plan in 2024 for Human Resource Management includes several Strategic Programs consisted of the following matters:

1. Building a competitive organization to support the strengthening of core business and downstream integration
2. Developing and retaining top talent to ensure organizational sustainability.
3. Aligning employment policies (including the PKB and policies related to organizational and employee effectiveness) between the Parent Company and Subsidiaries of PT TIMAH Tbk.
4. Optimizing a motivational and competitive Rewards Program.
5. Optimizing Employee Healthcare Services.
6. Ensuring the sustainability and security of Employee JHT and THT Funds.
7. Establishing governance that fostered a performance-based culture within the Company, where employees received rewards or consequences based on their performance to support long-term sustainability.
8. Fostering individual behavior aligned with AKHLAK values to enhance individual and corporate productivity.

HUMAN CAPITAL DIVISION

The Human Capital Division is one of the functions that support the Company's strategy. Led by the Head of Human Capital Division, its primary role is to manage and develop human resources, aiming to ensure availability of skilled workforce that can meet the Company's needs sustainably. HR management is also supported by Human Capital Committee, established based on PT TIMAH Tbk Board of Directors' Decision Letter No. 0243/Tbk/SK-0000/21-S11.2 dated March 24, 2021, on the Formation of the Human Capital Committee.

PEDOMAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIVISI HUMAN CAPITAL

Divisi Human Capital melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan pedoman yang tercantum dalam uraian tugas pokok. Uraian tersebut mencakup berbagai ketentuan yang mengatur pelaksanaan tugas, antara lain:

1. Mengarahkan dan mengendalikan kegiatan operasional pengelolaan sumber daya manusia antara lain perencanaan kebutuhan SDM Perseroan serta pemenuhannya melalui rekrutmen internal (mutasi & promosi) dan rekrutmen eksternal;
2. Melaksanakan penilaian kinerja karyawan dan pengelolaan hasilnya;
3. Melaksanakan hasil uji kelayakan dan kepatutan (*fit & proper test*) karyawan;
4. Mengelola kegiatan hubungan industrial Perseroan;
5. Merancang dan mengelola strategi dan kegiatan remunerasi serta fasilitas perusahaan termasuk kesehatannya;
6. Mengelola administrasi kepersonaliaan Perseroan;
7. Mengelola dana jaminan hari tua, tabungan karyawan dan anuitas.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN DIVISI HUMAN CAPITAL

Kepala Divisi Human Capital diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama Perseroan. Di tahun 2024, posisi Kepala Divisi Human Capital dijabat oleh Togap M.P Siagian, yang diangkat melalui Surat Penugasan Direksi Nomor 0036/Tbk/SPRINT-4000/24-S8.9 tanggal 30 Agustus 2024, dan didukung 71 orang karyawan.

GUIDELINES FOR DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE HUMAN CAPITAL DIVISION

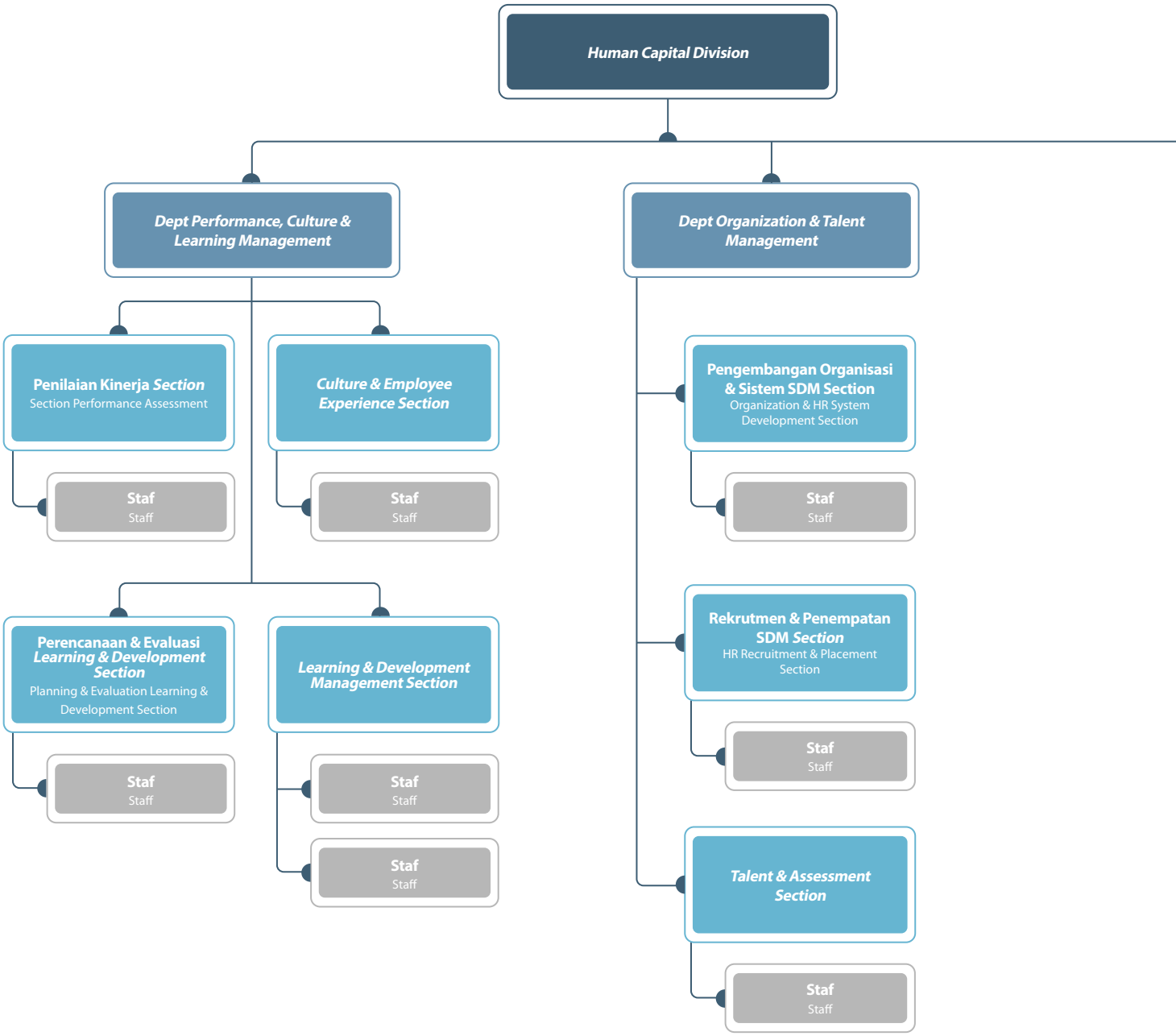
The Human Capital Division carries out its duties and responsibilities based on the guidelines outlined in the main job descriptions which include various provisions regulating the duties as follows:

1. Directing and controlling the operational of human resource management, including planning Company's HR needs and the fulfilment through internal recruitment (transfers & promotions) and external recruitment;
2. Conducting employee performance assessment and managing the results;
3. Implementing the results of employee fit & proper test;
4. Managing the Company's industrial relations activities;
5. Designing and managing remuneration strategies and corporate benefits, including healthcare;
6. Administering the Company's personnel management;
7. Managing retirement funds, employee savings, and annuities.

STRUCTURE AND MEMBERSHIP OF THE HUMAN CAPITAL DIVISION

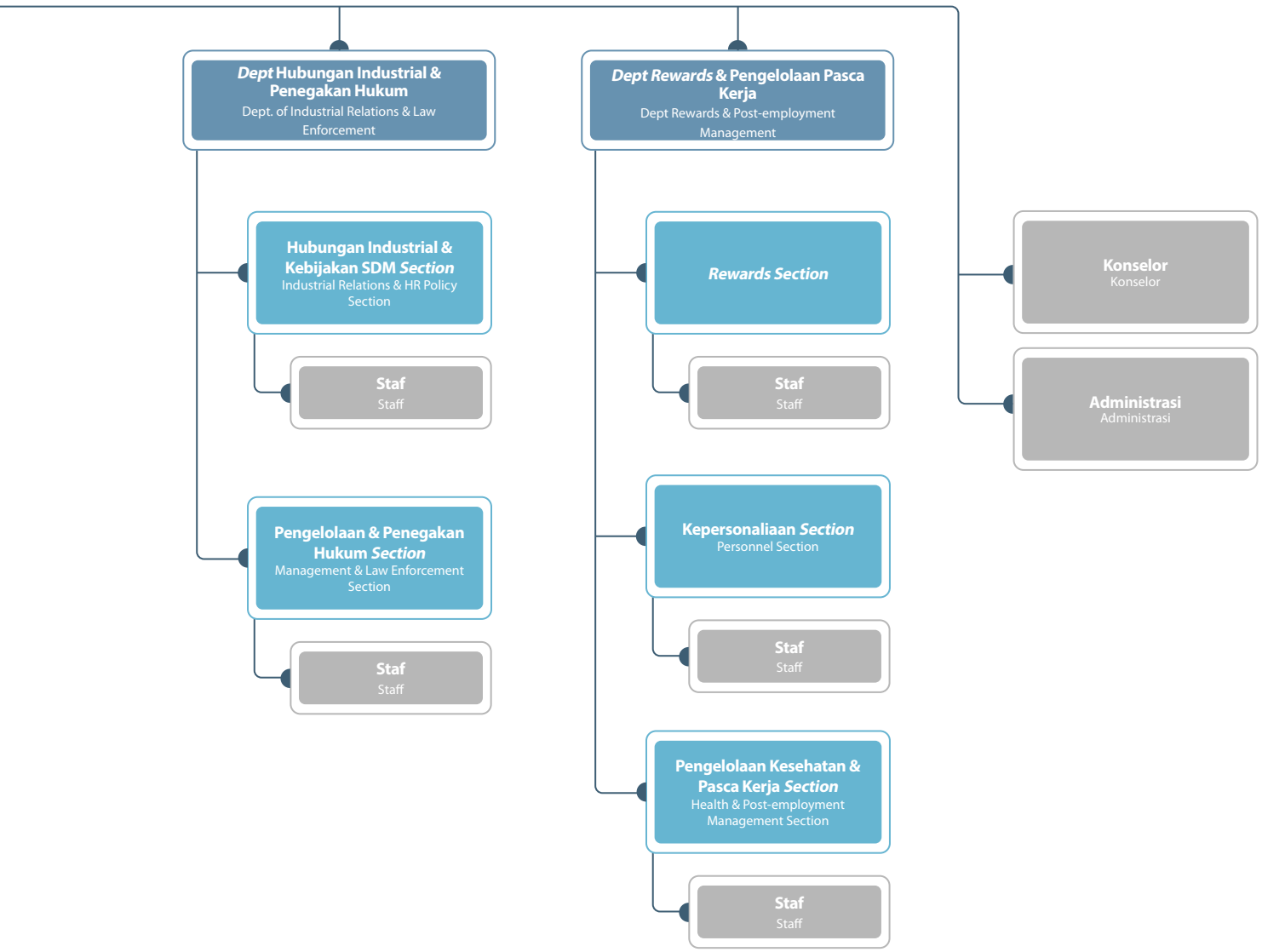
The Head of Human Capital Division is appointed and dismissed by the Company's President Director. In 2024, the position of Head of Human Capital Division was held by Togap M.P. Siagian, who was appointed through the Board of Directors' Assignment Letter No. 0036/Tbk/SPRINT-4000/24-S8.9 dated August 30, 2024, and was supported by 71 employees.

Struktur Organisasi Divisi *Human Capital*
Human Capital Division Organizational Structure



Sertifikasi Personel Divisi *Human Capital*
Certification of Personnel in the Human Capital Division

Sertifikasi Certification	Jumlah Personel Number of Personnel		
	2024	2023	2022
Certified Human Resources Professional (CHRP)	0	3	1



Jumlah Personel Divisi *Human Capital*
Number of Personnel in the Human Capital Division

Posisi Position	**Jumlah Personel** Number of Personnel		
	2024	**2023**	**2022**
Kepala Divisi Human Capital (BOD-1) Human Capital Division Head	1	1	1
BOD-2	5	4	3
BOD-3	11	14	15
BOD-4	25	17	15
BOD-5	27	166	212

Jumlah Personel Divisi *Human Capital*
Number of Personnel in the Human Capital Division

Posisi Position	**Jumlah Personel** Number of Personnel		
	2024	**2023**	**2022**
BOD-6	3	1	7
Jumlah **Total**	**71**	**53**	**62**

PROGRAM KERJA DAN PELAKSANAAN TUGAS DIVISI *HUMAN CAPITAL* TAHUN 2024

Pelaksanaan tugas Divisi Human Capital di tahun 2024 mencakup beberapa fokus utama, antara lain:

1. Implementasi Kinerja/*Forced Distribution* berdasarkan capaian Perseroan.
2. Sistem remunerasi berbasis performa kinerja individu.
3. Realisasi penyelarasan kebijakan terkait industrial *relation*, manajemen talenta dan *learning* & *culture*.
4. Tersedianya Kamus Kompetensi dan lengkapnya detail *job description*.
5. Realisasi jumlah perempuan (15%) dan milenial (10%) dalam *nominated talent*.
6. Seluruh *matrix* produktivitas lebih baik dari tahun sebelumnya (maksimal P75 untuk EC/*Revenue* dan EC/total *Cost* dan minimal P50 untuk EBITDA/FTE.
7. Penambahan *competent person* 5 Orang
8. Realisasi pembelajaran & pengembangan *technical capabilities* (50 % karyawan)

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN SERTIFIKASI DIVISI *HUMAN CAPITAL*

Di tahun 2024, Perseroan memberikan peluang kepada anggota Divisi *Human Capital* untuk berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan dan/atau sertifikasi profesi. Tercatat, sebanyak 81 kegiatan pelatihan diikuti oleh anggota Divisi SDM sepanjang tahun 2024.

WORK PROGRAM AND IMPLEMENTATION OF DUTIES OF HUMAN CAPITAL DIVISION IN 2024

The implementation of Human Capital Division's duties in 2024 covered several key focus areas, such as:

1. Implementation of Performance/Forced Distribution based on the Company's achievements.
2. A performance-based remuneration system aligned with individual performance.
3. Implementation of aligned policies related to industrial relations, talent management, and learning & culture.
4. Availability of a Competency Dictionary and completion of detailed job descriptions.
5. Achieving the target of 15% female and 10% millennial representation among nominated talents.
6. All productivity matrices to show improvement compared to that of the previous year (maximum P75 for EC/Revenue and EC/Total Cost, and minimum P50 for EBITDA/FTE).
7. Addition of 5 competent persons
8. Realization of technical capability learning & development (50% of employees).

COMPETENCY DEVELOPMENT AND CERTIFICATION OF HUMAN CAPITAL DIVISION

In 2024, the Company provided opportunities for members of Human Capital Division to participate in various training programs and/or professional certification courses. A total of 81 activities attended by the Human Capital Division members throughout 2024.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN SERTIFIKASI DIVISI *HUMAN CAPITAL*

COMPETENCY DEVELOPMENT AND CERTIFICATION OF HUMAN CAPITAL DIVISION

Kegiatan Activities	**Waktu Pelaksanaan** Date and Time		**Anggota Divisi HC Peserta Pelatihan** Training Participants from HC Division Members
Sharing Knowledge Aplikasi *Project Management Report* (PMR) Sharing Knowledge of Project Management Report (PMR) application	21 Februari 2024 February 21, 2024	21 Februari 2024 February 21, 2024	35
Workshop & Alignment - for Steering Committee Budaya 5R + 1S Workshop & Alignment – for Steering Committee of the 5R+1S Culture	4 Maret 2024 March 4, 2024	5 Maret 2024 March 5, 2024	2

Kegiatan Activities	**Waktu Pelaksanaan** Date and Time		**Anggota Divisi HC Peserta Pelatihan** Training Participants from HC Division Members
Sharing Session Inspire Inclusion	8 Maret 2024 March 8, 2024	8 Maret 2024 March 8, 2024	37
Edukasi Perpajakan dan Pojok Pajak SPT Tahunan Tax Education and Annual Tax Return Corner	13 Maret 2024 March 13, 2024	13 Maret 2024 March 13, 2024	36
Workshop Cascading Key Performance Indicator (KPI) Tahun 2024 *for BOD-2 Batch 2* Workshop on Cascading Key Performance Indicator (KPI) for 2024 for BOD-2 Batch 2	19 Maret 2024 March 19, 2024	19 Maret 2024 March 19, 2024	2
Webinar Makna Bekerja Bertumbuh dan Berkontribusi Webinar on the Meaning of Working Growing and Contributing	21 Maret 2024 March 21, 2024	21 Maret 2024 March 21, 2024	40
Mentors Cafe for Mentee	1 April 2024 April 1, 2024	1 April 2024 April 1, 2024	2
[TLCCP] *Coachee Insight*	4 April 2024 April 4, 2024	4 April 2024 April 4, 2024	5
Workshop Business Process Management	22 April 2024 April 22, 2024	22 April 2024 April 22, 2024	1
Workshop Program Train the Trainer for Performance Management Champion	24 April 2024 April 24, 2024	24 April 2024 April 24, 2024	6
Presentation Skills Workshop for Mentee	30 April 2024 April 30, 2024	30 April 2024 April 30, 2024	2
Duta *Velocity Onboarding Session* Onboarding Session of Velocity Ambassador	2 Mei 2024 May 2, 2024	2 Mei 2024 May 2, 2024	4
Webinar Membangun Kolaborasi dan Budaya Belajar Melalui *Knowledge Management* Webinar on Building Collaboration and Learning Culture through Knowledge Management	20 Mei 2024 May 20, 2024	20 Mei 2024 May 20, 2024	55
Workshop Building Corporate Culture	27 Mei 2024 May 27, 2024	27 Mei 2024 May 27, 2024	1
Inspire inclusion on International Women's Day	1 Juni 2024 June 1, 2024	30 Juni 2024 June 30, 2024	36
Culture Break Duta *Velocity* Culture Break Velocity Ambassador	6 Juni 2024 June 6, 2024	6 Juni 2024 June 6, 2024	1
Makna Berqurban The Meaning of Qurban	10 Juni 2024 June 10, 2024	10 Juni 2024 June 10, 2024	42
Security Awareness (*Fundamental*) - *Email and Phishing*	11 Juni 2024 June 11, 2024	17 September 2024 September 17, 2024	4
Workshop Pasca PEJABAT (Pensiun Sejahtera & Bermanfaat) Batch 1 Workshop on Post PEJABAT (Prosperous and Beneficial Retirement) Batch 1	11 Juni 2024 June 11, 2024	13 Juni 2024 June 13, 2024	1
Workshop Tata Kelola Pertambangan Timah Workshop on Tin Mining Governance	11 Juni 2024 June 11, 2024	11 Juni 2024 June 11, 2024	1
Training Penyusunan Kajian Tekno Ekonomi (KTE) Batch 3 Training on Batch 3 of Preparation of Techno-Economic Studies (KTE)	12 Juni 2024 June 12, 2024	13 Juni 2024 June 13, 2024	1
Program Persiapan Masa Depan (PRO MAPAN) Future Preparation Program (PRO MAPAN)	19 Juni 2024 June 19, 2024	19 Juni 2024 June 19, 2024	45
MIND ID GRC Series 7 Risk Mitigation in Procurement	21 Juni 2024 June 21, 2024	21 Juni 2024 June 21, 2024	1
Pelatihan Penyusunan Rencana Darurat (*Contingency Plan*) Training on Contingency Plan Preparation	3 Juli 2024 July 3, 2024	3 Juli 2024 July 3, 2024	4

Kegiatan Activities	**Waktu Pelaksanaan** Date and Time		**Anggota Divisi HC Peserta Pelatihan** Training Participants from HC Division Members
Workshop SafeTINS 5R	3 Juli 2024 July 3, 2024	3 Juli 2024 July 3, 2024	13
FGD Peluang & Tantangan Ahli Pelaporan Estimasi Sumber Daya dan Cadangan Mineral dalam Menyongsong Dinamika Industri Pertambangan Timah Nasional FGD on Opportunities & Challenges for Experts in Reporting Mineral Resources and Reserves Estimation in Welcoming the Dynamics of National Tin Mining Industry	11 Juli 2024 July 11, 2024	11 Juli 2024 July 11, 2024	1
Fundamental Leadership Menjadi Pemimpin yang Efektif & Inspiratif (*Batch* 1 - 5) Fundamental Leadership on Becoming an Effective & Inspiring Leader (Batch 1-5)	22 Juli 2024 July 22, 2024	20 September 2024 September 20, 2024	6
Workshop Facilitating Change	25 Juli 2024 July 25, 2024	26 Juli 2024 July 26, 2024	4
Sharing Session Sertifikasi Diklat Pelaut Bersama POLTEKPEL Banten Sharing Session on Seafarer Training Certification with POLTEKPEL Banten	1 Agustus 2024 August 1, 2024	1 Agustus 2024 August 1, 2024	1
Sharing Session HC Excellence Practice to Develop Technical Capabilities	8 Agustus 2024 August 8, 2024	8 Agustus 2024 August 8, 2024	61
Tins Culture Talk Bincang AKHLAK Bareng Kang Maman Tins Culture Talk on AKHLAK TALKSHOW with Kang Maman	8 Agustus 2024 August 8, 2024	8 Agustus 2024 August 8, 2024	42
MIND ID GRC Series 8 A Comprehensive Guide to Indonesia PDP Law Implementation for the Mining Industry	9 Agustus 2024 August 9, 2024	9 Agustus 2024 August 9, 2024	30
Webinar Kick Off TINS Hackathon 2024 Kompak Bergerak Ciptakan Inovasi Baru Webinar on TINS Hackathon 2024 Kick Off "Move Together to Create New Innovations"	19 Agustus 2024 August 19, 2024	19 Agustus 2024 August 19, 2024	41
Webinar TINS Series Operations Kompak Bergerak untuk Keselamatan Kerja Kita Webinar on TINS Series of Operations: United in Action for Our Occupational Safety	23 Agustus 2024 August 23, 2024	23 Agustus 2024 August 23, 2024	49
Kompetensi Personil Divisi Keamanan & Pengawasan Tambang oleh Ditpamobvit Polda Babel Competence of Mining Security and Supervision Division Personnel by the Directorate of Vital Object Security (Ditpamobvit) of Babel Regional Police	29 Agustus 2024 August 29, 2024	30 Agustus 2024 August 30, 2024	1
Working in a Safe Environment	1 September 2024 September 1, 2024	30 September 2024 September 30, 2024	4
Webinar TINS Series Operations "Kompak Bergerak Peduli Kesehatan Kita" Webinar on TINS Series of Operations: Move Together to Care for Our Health	5 September 2024 September 5, 2024	5 September 2024 September 5, 2024	40
Pelatihan *Basic Human Resources* Professional (BHRP) Training on Basic Human Resources Professional (BHRP)	9 September 2024 September 9, 2024	12 September 2024 September 12, 2024	12
Good Corporate Governance Awareness Menegakkan Komitmen Praktik GCG Pada Ranah Operasional di Lingkungan PT TIMAH Tbk Good Corporate Governance Awareness: Upholds Commitment to GCG Practices in Operational Aspects within PT TIMAH Tbk.	17 September 2024 September 17, 2024	17 September 2024 September 17, 2024	2
Middle Management Leadership Development Program (MMLDP)	17 September 2024 September 17, 2024	17 September 2024 September 17, 2024	2
Focus Group Discussion (FGD) Kamus Kompetensi Grup MIND ID Focus Group Discussion (FGD) of MIND ID Group on Competency Dictionary	18 September 2024 September 18, 2024	19 September 2024 September 19, 2024	4

Kegiatan Activities	**Waktu Pelaksanaan** Date and Time		**Anggota Divisi HC Peserta Pelatihan** Training Participants from HC Division Members
Webinar TINS Series Finance Membangun Budaya Risiko dalam Perusahaan Webinar on TINS Series of Finance: Building a Risk Culture within the Company	19 September 2024 September 19, 2024	19 September 2024 September 19, 2024	43
Tins Hackathon - Innovation Clinic	24 September 2024 September 24, 2024	24 September 2024 September 24, 2024	2
Training SuperApps Sustainability Digitalisasi Manajemen Data dan Evaluasi Kinerja ESG (*Environmental, Social and Governance*) Training on SuperApps Sustainability: Digitalization of Data Management and Evaluation of ESG (Environmental, Social, and Governance) Performance	25 September 2024 September 25, 2024	25 September 2024 September 25, 2024	3
Tins Hackathon - Solution Idea Pitch	26 September 2024 September 26, 2024	26 September 2024 September 26, 2024	3
Webinar TINS Culture Talk, Pengelolaan dan Pemanfaatan Zakat Webinar on TINS Culture Talk: Alms Management and Utilization	30 September 2024 September 30, 2024	30 September 2024 September 30, 2024	34
Webinar TINS Series Finance, Krisis Utang Dampak Pinjol dan Judol Dalam Kehidupan Webinar on TINS Series of Finance: Debt Crisis, Impact of Online Loans and Online Gambling on Life	3 Oktober 2024 October 3, 2024	3 Oktober 2024 October 3, 2024	52
Webinar TINS Series Corporate Services Kompak Bergerak Jaga Keamanan Siber Webinar on TINS Series of Corporate Services: United in Action to Maintain Cyber Security	7 Oktober 2024 October 7, 2024	7 Oktober 2024 October 7, 2024	48
MIND ID GRC Series 10 Pencegahan Korupsi dalam Kaitannya dengan *Governance Risk & Compliance* MIND ID GRC Series 10 "Corruption Prevention Related to Governance Risk & Compliance"	10 Oktober 2024 October 10, 2024	10 Oktober 2024 October 10, 2024	33
Workshop dan Simulasi *Crisis Management and Business Continuity Management* Workshop and Simulation of Crisis Management and Business Continuity Management	10 Oktober 2024 October 10, 2024	11 Oktober 2024 October 11, 2024	1
Webinar TINS Series, Operations-Health (Kenali & Kelola Kesehatan Mental di Lingkungan Kerja) Webinar on TINS Series of Operations-Health: Recognizing & Managing Mental Health in Workplace	15 Oktober 2024 October 15, 2024	15 Oktober 2024 October 15, 2024	53
Workshop Women in TINS Perempuan Berdaya Tumbuh Bersama Workshop on Women in TINS: Empowered Women Grow Together	21 Oktober 2024 October 21, 2024	21 Oktober 2024 October 21, 2024	26
Workshop Berkomunikasi Efektif Workshop on Effective Communication	23 Oktober 2024 October 23, 2024	23 Oktober 2024 October 23, 2024	7
Pelatihan *Operational Excellence* Training on Operational Excellence	29 Oktober 2024 October 29, 2024	30 Oktober 2024 October 30, 2024	1
Webinar TINS Culture Talk, Leadership Series - Bayangan Pemimpin Webinar on TINS of Culture Talk: Leadership Series – Shadows of Leader	31 Oktober 2024 October 31, 2024	31 Oktober 2024 October 31, 2024	52
PODCAST Tins Culture Talk Bincang Akhlak Tins Culture Talk PODCAST Akhlak Talkshow	1 November 2024 November 1, 2024	30 November 2024 November 30, 2024	17
Workshop Training of Trainer for Champion Budaya 5R Workshop on Training of Trainer for 5R Culture Champions	4 November 2024 November 4, 2024	4 November 2024 November 4, 2024	2
FGD Penyusunan Kamus Kompetensi FGD Compilation of Competency Dictionary	5 November 2024 November 5, 2024	5 November 2024 November 5, 2024	2
Pelatihan *Professional Excel* (*Batch* 1 - 3) Training on Professional Excel (Batch 1 - 3)	5 November 2024 November 5, 2024	12 November 2024 November 12, 2024	22
Webinar TINS Series Corporate Service - "*Say NO* Itu Belum Cukup". Webinar on TINS Series of Corporate Service – "Say NO is not Enough"	7 November 2024 November 7, 2024	7 November 2024 November 7, 2024	46

Kegiatan Activities	**Waktu Pelaksanaan** Date and Time		**Anggota Divisi HC Peserta Pelatihan** Training Participants from HC Division Members
Workshop Training of Trainer for Building Corporate Culture	7 November 2024 November 7, 2024	8 November 2024 November 8, 2024	1
MIND ID GRC Series 11, Task Management vs Project Management, How to Do Things Effectively & Manage The Risk	11 November 2024 November 11, 2024	11 November 2024 November 11, 2024	31
Webinar TINS Series Operations "Ada Apa dengan Budaya 5R?" Webinar TINS Series Operations "Ada Apa dengan Budaya 5R?"	12 November 2024 November 12, 2024	12 November 2024 November 12, 2024	51
Pelatihan Aplikasi Sadar Tertib Arsip Timah (START) Training on Tin Archives Awareness Application (START)	14 November 2024 November 14, 2024	15 November 2024 November 15, 2024	2
Disrespectful Workplace Policy [Modul 2]	22 November 2024 November 22, 2024	30 November 2024 November 30, 2024	33
Memahami Perilaku yang Menunjang *Respectful Workplace Policy* [Modul 5] Understanding Behaviors That Support Respectful Workplace Policy [Module 5]	22 November 2024 November 22, 2024	30 November 2024 November 30, 2024	37
Penerapan *Respectful Workplace Policy* [Modul 3] Implementation of Respectful Workplace Policy [Module 3]	22 November 2024 November 22, 2024	30 November 2024 November 30, 2024	35
Peran Serta Insan MIND ID dalam Pelaporan dan Penanganan *Respectful Workplace Policy* [Modul 4] Role of MIND ID People in Reporting and Handling Respectful Workplace Policy [Module 4]	22 November 2024 November 22, 2024	30 November 2024 November 30, 2024	34
Respectful Workplace Policy [Modul 1]	22 November 2024 November 22, 2024	30 November 2024 November 30, 2024	39
Forum Konsultasi Publik (FKP) Rumah Sakit Jiwa Daerah dr. Samsi Jacobalis Prov. Kep. Bangka Belitung Public Consultation Forum (FKP) of dr. Samsi Jacobalis Regional Mental Hospital, Bangka Belitung Islands Province	25 November 2024 November 25, 2024	25 November 2024 November 25, 2024	2
Pelatihan Keselamatan Kerja di Kapal Isap Produksi Training on Occupational Safety on Production Dredger Ships	25 November 2024 November 25, 2024	26 November 2024 November 26, 2024	1
Webinar TINS Series, Corporate Services "Bikin Pintar Bukan Bingung Bedain Hoaks di Dunia *Digital*" Webinar on TINS Series of Corporate Services: "Making You Smarter, Not Confused – Distinguishing Hoaxes in the Digital World"	26 November 2024 November 26, 2024	26 November 2024 November 26, 2024	47
Women in TINS (WIT) *Aspek Personal Well-Being*	29 November 2024 November 29, 2024	29 November 2024 November 29, 2024	7
PODCAST Kompak Bergerak untuk Keselamatan Kerja Kita PODCAST on United in Action for Our Occupational Safety	1 Desember 2024 December 1, 2024	31 Desember 2024 December 31, 2024	10

Kegiatan Activities	**Waktu Pelaksanaan** Date and Time		**Anggota Divisi HC Peserta Pelatihan** Training Participants from HC Division Members
PODCAST Krisis Utang - Dampak Pinjol dan Judol Dalam Kehidupan PODCAST on Debt Crisis – The Impact of Online Loans and Online Gambling on Life	1 Desember 2024 December 1, 2024	31 Desember 2024 December 31, 2024	10
Tins Culture Talk Bincang *Akhlak* Tins Culture Talk: Akhlak Talkshow	1 Desember 2024 December 1, 2024	31 Desember 2024 December 31, 2024	1
Webinar TINS Series Corporate Services Satu Genggaman Berbagai Layanan Jamsostek Mobile Webinar on TINS Series of Corporate Services: One Touch, Various Services with Jamsostek Mobile	6 Desember 2024 December 6, 2024	6 Desember 2024 December 6, 2024	45
BOD *Dialog Members* Memimpin Diri Sendiri Bekal Menjadi Pemimpin BOD Dialog: Members Leading Yourself as a Foundation for Becoming a Leader	10 Desember 2024 December 10, 2024	10 Desember 2024 December 10, 2024	50
MIND ID GRC Series 12 Membangun Budaya *Risk Awareness* di Tempat Kerja MIND ID GRC Series 12: Building a Risk Awareness Culture in the Workplace	11 Desember 2024 December 11, 2024	11 Desember 2024 December 11, 2024	20
Pelatihan *Canva Essentials for Social Media Marketers* Training on Canva Essentials for Social Media Marketers	17 Desember 2024 December 17, 2024	17 Desember 2024 December 17, 2024	6
Webinar Tins Series Corporate Services Integritas Hingga *Finish - Awareness* ISO 37001 2016 Webinar on TINS Series of Corporate Services: Integrity to the Finish – Awareness of ISO 37001:2016	20 Desember 2024 December 20, 2024	20 Desember 2024 December 20, 2024	30

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY



Dalam rangka mendukung visi PT TIMAH Tbk untuk "Menjadi Perusahaan Pertambangan Terkemuka di Dunia yang Ramah Lingkungan", Divisi Information & Communication Technology (ICT) memainkan peran strategis dalam optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi yang efektif dan tepat guna. Divisi ICT berfungsi sebagai *enabler* bisnis yang berkontribusi langsung terhadap peningkatan keunggulan kompetitif perusahaan.

Dengan visi "Menjadi partner strategis dalam menyediakan solusi TI secara *end-to-end* untuk mendukung *Competitive Advantage* bagi PT TIMAH Tbk", Divisi ICT menempatkan teknologi informasi sebagai fondasi penting dalam penciptaan nilai tambah, efisiensi proses, serta inovasi layanan. Teknologi informasi dimanfaatkan untuk mendukung proses bisnis inti agar lebih sistematis, akuntabel, dan terintegrasi, sekaligus memperlancar komunikasi antar unit kerja dan fungsi pendukung lainnya.

Agar selaras dengan arah strategis Perseroan sebagaimana tercantum dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2020–2024, pengelolaan teknologi informasi dilakukan secara terukur dan terarah. Hal ini memastikan bahwa setiap inisiatif yang diusung Divisi ICT tidak hanya mendukung kebutuhan operasional, tetapi juga memperkuat pencapaian tujuan jangka panjang PT TIMAH Tbk.

Pencapaian visi Divisi ICT PT TIMAH Tbk dapat diwujudkan dengan menjalankan misi:

MISI TI PT TIMAH TBK

In order to support PT TIMAH Tbk's vision to "Become a Leading Environmentally Friendly Mining Company in the World", the Information & Communication Technology (ICT) Division plays a strategic role in optimizing the use of effective and appropriate information technology. The ICT Division functions as a business enabler that directly contributes to increasing the Company's competitive advantage.

With the vision of "Becoming a strategic partner in providing end-to-end IT solutions to support Competitive Advantage for PT TIMAH Tbk", the ICT Division positions information technology as an important foundation in creating added value, process efficiency, and service innovation. Information technology is utilized to support core business processes to be more systematic, accountable, and integrated, while facilitating communication between work units and other supporting functions.

In order to align with the Company's strategic direction as stated in the Company's Long-Term Plan (RJPP) 2020-2024, information technology is managed in a measurable and targeted manner. This ensures that every initiative carried out by the ICT Division not only supports operational needs, but also strengthens the achievement of PT TIMAH Tbk's long-term goals.

The achievement of ICT Division's vision of PT TIMAH Tbk can be realized by carrying out the mission:

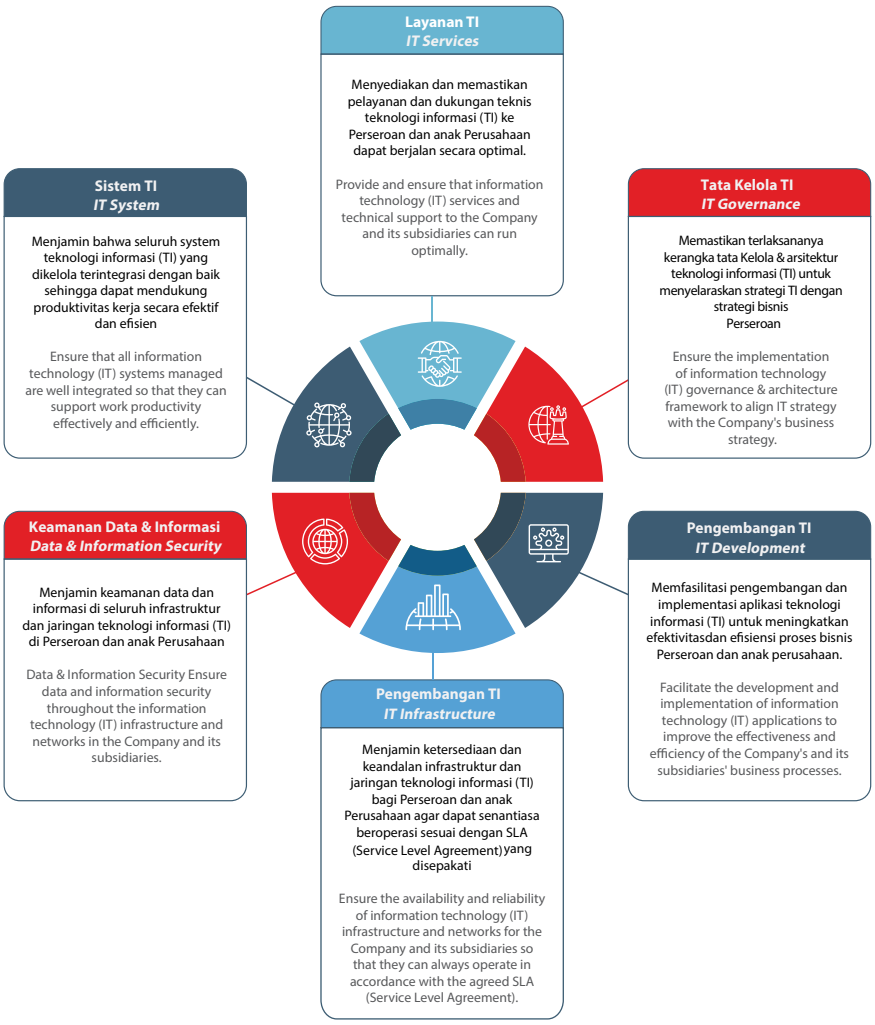
IT MISSION OF PT TIMAH TBK

MISI | Mission

- **Mengoptimalkan peran TI sebagai *Digital Enabler* dengan integrasi sistem, infrastruktur dan layanan Teknologi Informasi bagi pertumbuhan bisnis perusahaan;** | Optimizing the role of IT as a Digital Enabler with the integration of IT systems, infrastructure, and services for the growth of the company's business;
- **Mendukung pengembangan kapabilitas SDM TI yang tangguh, unggul, dan bermartabat.** | Supporting the development of strong, superior, and dignified IT HR capabilities.

Fungsi dan tugas pokok Divisi ICT sebagai berikut:

The main functions and duties of the ICT Division are as follows:



PEDOMAN DIVISI ICT

Sebagai perusahaan yang mengandalkan teknologi informasi dalam berbagai aspek bisnisnya, PT TIMAH Tbk terus berupaya meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) yang berkelanjutan. Penerapan GCG didukung komitmen dari seluruh jajaran pengurus Perseroan, disertai partisipasi aktif karyawan dan para pemangku kepentingan, dengan menanamkan prinsip-prinsip tata kelola usaha sebagai budaya yang tertanam dalam tata perilaku kerja sehari-sehari. Penerapan GCG akan mendorong Perseroan menuju Perseroan yang semakin sehat secara fundamental dan memperkuat daya saing usaha.

Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat keandalan, keamanan, dan kualitas layanan yang diberikan kepada pelanggan dan pemangku kepentingan, serta mendukung keberlanjutan operasional Perseroan di masa depan, berupaya untuk terus beradaptasi dengan perubahan regulasi, teknologi, dan praktik terbaik global, serta untuk mempertahankan dan meningkatkan kredibilitas Perseroan sebagai pemimpin dalam industri timah yang terus berkembang.

ICT DIVISION GUIDELINES

As a company that relies on information technology in various aspects of its business, PT TIMAH Tbk continues to strive to improve the implementation of sustainable Good Corporate Governance (GCG). The implementation of GCG is supported by the commitment of all levels of the Company's management, accompanied by the active participation of employees and stakeholders, by instilling the principles of business governance as a culture embedded in daily work behavior. The implementation of GCG will drive Company towards a Company that is increasingly fundamentally healthy and strengthens business competitiveness.

The Company is committed to continuing to strengthen the reliability, security and quality of services provided to customers and stakeholders, as well as supporting the sustainability of the Company's operations in the future, striving to continue to adapt to changes in regulations, technology, and global best practices, and to maintain and improve the Company's credibility as a leader in the tin industry that continues to grow.

Kebijakan tata kelola TI merupakan dasar bagi penyusunan seluruh kebijakan dan pengambilan keputusan Perseroan terkait dengan TI Perseroan. Kerangka Kerja (*Framework*) tata kelola TI, meliputi proses serta aktivitas-aktivitas dalam pengelolaan TI yang diadopsi dari berbagai standar internasional seperti COBIT 2019, ISO/IEC 27001:2022 (Sistem Manajemen Keamanan Informasi) dan ISO/IEC 20000-1:2018 (Sistem Manajemen Layanan), serta sesuai dengan regulasi internal maupun eksternal, perkembangan atau penyesuaian fungsi TI senantiasa diperbaiki dan diperbaharui secara berkesinambungan.

Panduan Kebijakan Tata Kelola Teknologi Informasi merupakan bagian dari kebijakan Perseroan secara umum dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Sebagai pedoman dalam pengelolaan TI, saat ini Perseroan sudah memiliki:

1. Peraturan Perusahaan nomor: 0002/Tbk/PER-0000/23-S11.1 tentang Pedoman Kebijakan Pengelolaan Teknologi Informasi PT TIMAH Tbk, Januari Tahun 2023;
2. Peraturan Perusahaan nomor: 0019/Tbk/PER-0000/22-S11.1 tentang Pedoman Kebijakan Sistem Manajemen Keamanan Informasi & Siber PT TIMAH Tbk, Desember Tahun 2022;
3. Standar Operasional Prosedur (SOP) Divisi ICT nomor dokumen: SOP/DTI/2021;
4. Standar Fasilitas Divisi ICT nomor dokumen: STD-FAS/DTI/2022;
5. Standar Teknis Divisi ICT nomor dokumen: STD-TK/DTI/2022;
6. Instruksi Kerja Divisi ICT nomor dokumen: IK/DTI/2021.

Sehingga untuk komponen *Process* pengelolaan teknologi informasi dan keamanan informasi di Perseroan sudah ada pedoman khusus yang disusun dengan mengikuti kerangka acuan standar *best practice* dan mengadopsi pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik;
2. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-02/MBU/02/2018 tentang Prinsip Tata Kelola Teknologi Informasi Kementerian BUMN;
3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/MBU/02/2018 tentang perubahan atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/2013 tentang Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi BUMN;
4. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
5. Peraturan Badan Siber dan Sandi Negara No 8

The IT governance policy is the basis for the preparation of all policies and decision-making of the Company related to Company IT. The IT governance framework includes processes and activities in IT management adopted from various international standards such as COBIT 2019, ISO/IEC 27001:2022 (Information security management system) and ISO/IEC 20000-1:2018 (Service management system), and in accordance with internal and external regulations, the development or adjustment of IT functions is continuously improved and updated.

The Information Technology Governance Policy Guideline is part of the Company's general policy in implementing good corporate governance. As a guideline in IT management, the Company currently has:

1. Company Regulation No. 0002/Tbk/PER-0000/23-S11.1 on the Policy Guidelines for Information Technology Management of PT TIMAH Tbk., January 2023;
2. Company Regulation No. 0019/Tbk/PER-0000/22-S11.1 on the Policy Guidelines for Information & Cyber Security Management System of PT TIMAH Tbk, December 2022;
3. ICT Division Standard Operating Procedure (SOP), Document No. SOP/DTI/2021;
4. ICT Division Facility Standard, Document No. STD-FAS/DTI/2022;
5. ICT Division Technical Standard, Document No. STD-TK/DTI/2022;
6. ICT Division Work Instructions, Document No. IK/DTI/2021.

Resulting in the establishment of special guidelines for the Process component of information technology and information security management at Company. The guidelines were formulated based on best practice reference frameworks and adopted standards from:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2016 on Amendments to Law No. 11 of 2008 on Electronic Information and Transactions;
2. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-02/MBU/02/2018 on Principles of Information Technology Governance in the Ministry of SOEs;
3. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-03/MBU/02/2018 on Amendments to Regulation No. PER-02/MBU/2013 on Guidelines for the Management of Information Technology of SOEs;
4. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
5. Regulation of the National Cyber and Crypto Agency No.

Tahun 2020 Tentang Sistem Pengamanan dalam Penyelenggaraan Sistem Elektronik Peraturan Badan Siber dan Sandi Negara No 8 Tahun 2020 Tentang Sistem Pengamanan dalam Penyelenggaraan Sistem Elektronik;

6. Standar "*Best Practice*" Tata Kelola TI COBIT 2019;
7. Standar "*Best Practice*" Sistem Manajemen Keamanan Informasi berbasis standar internasional ISO/IEC 27001:2022;
8. Standar "*Best Practice*" Sistem Manajemen Layanan TI berbasis standar internasional ISO/IEC 20000-1:2018.

8 of 2020 on Security Systems in the Implementation of Electronic Systems;

6. COBIT 2019 IT Governance "Best Practice" standard;
7. The "Best Practice" Standard for the Information Security Management System based on the international standard ISO/IEC 27001:2022;
8. The "Best Practice" Standard for IT Service Management System based on the international standard ISO/IEC 20000-1:2018.

STRUKTUR ORGANISASI DAN PROSES BISNIS

STRUKTUR ORGANISASI DIVISI ICT

Division Head ICT dijabat oleh setingkat *Vice President* berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT TIMAH Tbk Nomor: 1184/Tbk/SK-4000/24-S11.2 tanggal 01 november 2024 tentang perubahan & penetapan kembali struktur organisasi Information & Communication Technology Division Perseroan.

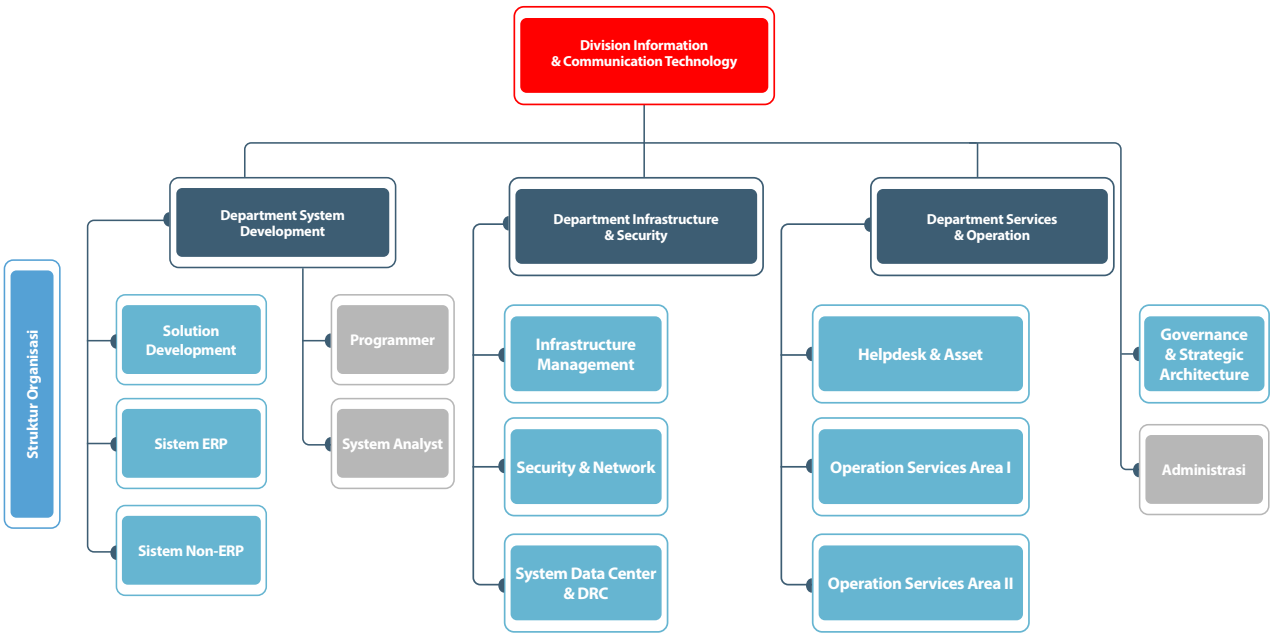
Berikut adalah Struktur Organisasi Divisi ICT berdasarkan Surat Keputusan Direksi:

ORGANIZATIONAL STRUCTURE AND BUSINESS PROCESS

ICT DIVISION ORGANIZATIONAL STRUCTURE

The Division Head of ICT is held by a Vice President-level official, as stipulated in the Board of Directors' Decision Letter of PT TIMAH Tbk No. 1184/Tbk/SK-4000/24-S11.2 dated November 1, 2024, on the revision and reaffirmation of the organizational structure of the Information & Communication Technology (ICT) Division of Company.

Below is the ICT Division Organizational Structure based on the Board of Directors' Decision Letter:



PROSES BISNIS DIVISI ICT

Proses bisnis Divisi ICT secara garis besar memiliki 3 (tiga) proses utama yang diperlukan dalam pengelolaan TI mulai dari perencanaan & pengembangan sistem TI, pengelolaan infrastruktur & sekuriti TI serta pengelolaan layanan & operasional TI ditambah 2 (dua) proses bisnis pendukung yang diperlukan dalam mendukung proses bisnis utama yaitu Tata Kelola & Arsitektur Strategis TI dan Sekretariat Divisi ICT.

BUSINESS PROCESSES OF ICT DIVISION

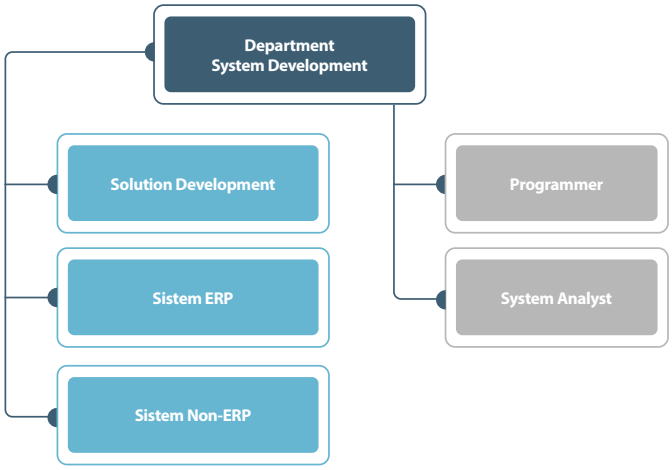
The ICT Division's business processes are generally categorized into 3 (three) main processes essential for IT management, starting from IT System Planning & Development, IT Infrastructure & Security Management, IT Services & Operations Management. Additionally, there are also 2 (two) supporting business processes that play a crucial role in reinforcing the main processes, namely IT Governance & Strategic Architecture and ICT Division Secretariat.

Ruang lingkup kegiatan/proses bisnis pada Divisi ICT.

1. **Department System Development** berfungsi untuk mengoordinasikan dan mengelola kegiatan perancangan dan pengembangan sistem sejalan dengan proses bisnis perusahaan dan tata Kelola TI, membawahi 3 (tiga) bagian struktural dan 2 (dua) bagian fungsional.

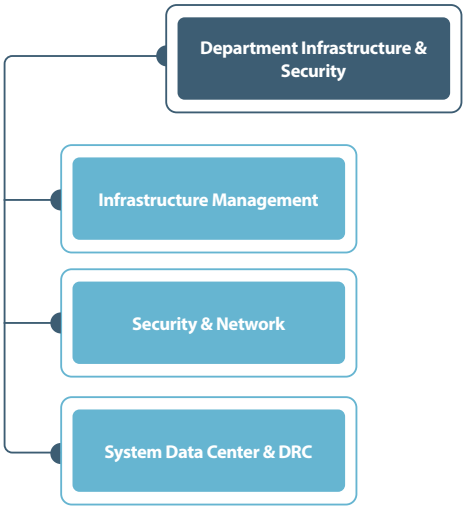
Scope of Activities/Business Processes in the ICT Division.

1. **Department System Development** functions to coordinate and manage the design and development of IT systems in alignment with the Company's business processes and IT governance. It oversees three (3) structural divisions and two (2) functional divisions.



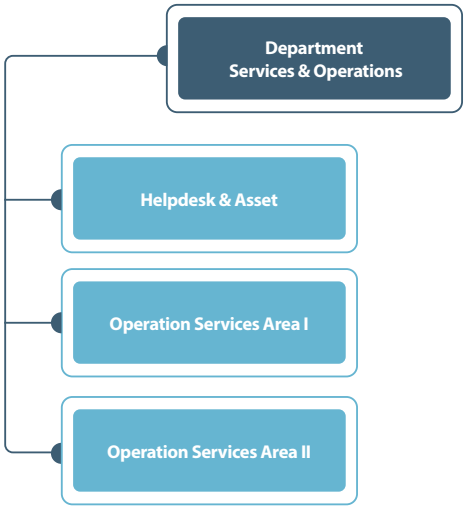
2. ***Department* Infrastructure & Security** berfungsi untuk mengelola infrastruktur, jaringan, *data center*, dan *disaster recovery center* beserta sistem keamanannya agar dapat beroperasi dengan andal dan aman sesuai dengan SLA, membawahi 3 (tiga) bagian struktural.

2. **Department Infrastructure & Security** is responsible for managing infrastructure, networks, data centers, and the disaster recovery center, along with their security systems, to ensure reliable and secure operations in accordance with the Service Level Agreement (SLA). It oversees three (3) structural divisions.'



3. **Department Services & Operation** berfungsi untuk mengoordinasikan sistem layanan TI, aset TI, dan operasional layanan TI di seluruh operasional Perseroan meliputi (pulau Bangka, pulau Belitung, pulau Kundur dan Jakarta) membawahi 3 (tiga) bagian struktural.

3. **Service & Operation Division** is responsible for coordinating IT service systems, IT assets, and IT service operations across all Company operations, including Bangka Island, Belitung Island, Kundur Island,



4. **Governance & Strategic Architecture** berfungsi untuk mengoordinasikan dan mengatur tata Kelola TI, Pengelolaan risiko TI dan kebijakan arsitektur strategis agar selaras dengan strategi Perseroan serta sejalan dengan rencana kerja anggaran yang telah ditetapkan serta peraturan perundang-undangan dan *best practice* yang berlaku.
5. **Sekretariat Divisi ICT** berfungsi untuk melaksanakan kegiatan administrasi dan kesekretariatan Divisi ICT.

4. **Governance & Strategic Architecture** is responsible for coordinating and regulating IT governance, IT risk management, and strategic architecture policies to align with the Company's strategy, as well as ensuring compliance with the approved budget work plan, applicable regulations, and best practices.

5. **ICT Division Secretariat** is responsible for carrying out administrative and secretarial activities within the ICT Division.

KEANGGOTAAN DIVISI ICT

Divisi ICT PT TIMAH Tbk didukung oleh 51 personel yang tersebar di seluruh wilayah operational. Seluruh personel memiliki kompetensi serta keahlian profesional yang sesuai dengan kebutuhan operasional, guna memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Divisi ICT berjalan secara optimal dan efisien.

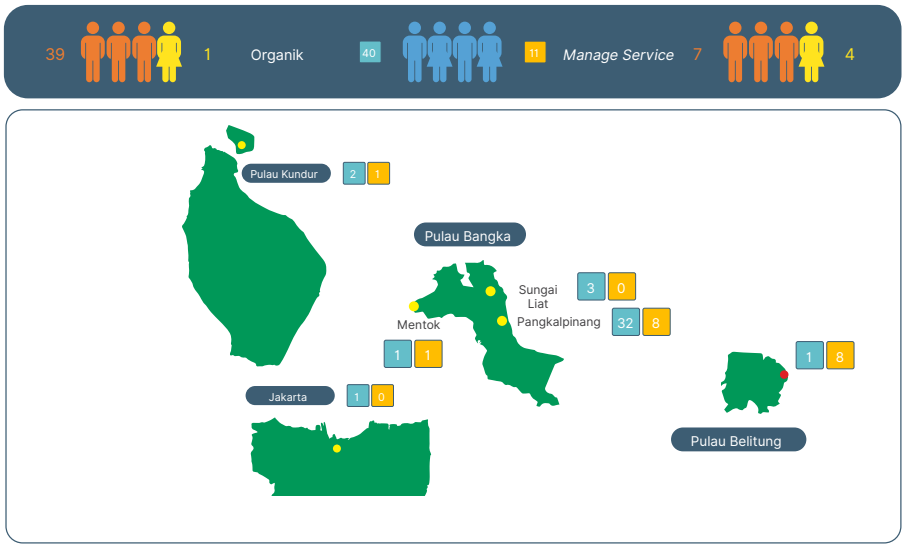
Sebagai garda terdepan dalam pengelolaan infrastruktur teknologi informasi Perseroan, Divisi ICT berperan penting dalam mendukung transformasi digital, meningkatkan efisiensi sistem, serta memastikan keamanan data dan kontinuitas operasional. Melalui pengembangan keahlian secara berkelanjutan dan penerapan teknologi terkini, Divisi ICT berkomitmen untuk memberikan layanan yang andal, inovatif, dan responsif terhadap kebutuhan bisnis Perseroan

ICT DIVISION MEMBERSHIP

The ICT Division is supported by 51 personnel, consisting of 40 organic employees and 11 manage services/ contract employees, all of whom possess the necessary competencies and professional expertise required to fulfill the division's duties and responsibilities.

As the frontline in managing the Company's information technology infrastructure, the ICT Division plays an important role in supporting digital transformation, improving system efficiency, and ensuring data security and operational continuity. Through continuous skill development and the application of the latest technology, the ICT Division is committed to providing reliable, innovative and responsive services to the Company's business needs.

Sebaran Personel Divisi ICT
Distribution of ICT Division Personnel



PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN SERTIFIKASI DIVISI ICT

Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan kualitas sumber daya manusia, khususnya di Divisi ICT, dengan memberikan peluang untuk mengikuti program pelatihan dan sertifikasi profesi. Di tahun 2024, anggota Divisi ICT berhasil berpartisipasi dalam 99 kegiatan pelatihan, sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT AND CERTIFICATION OF THE ICT DIVISION

The Company is committed to continuously enhancing the quality of its human resources, particularly within the ICT Division, by providing opportunities to participate in training programs and professional certification. In 2024, members of the IT Division successfully took part in 99 training activities, as follows:

Pengembangan Kompetensi dan Sertifikasi Divisi ICT
ICT Division Competency Development and Certification

No.	KPI Individu Individual KPI	Waktu Pelaksanaan Date and Time	Jumlah Karyawan Number of Employees
1.	*Health, Safety, Environment (HSE), &* Budaya 5R	2024	122
2.	*Leadership*	2024	311
3.	*Risk, Compliance, & Governance*	2024	453

Sertifikasi Personel Divisi ICT
ICT Division Personnel Certifications

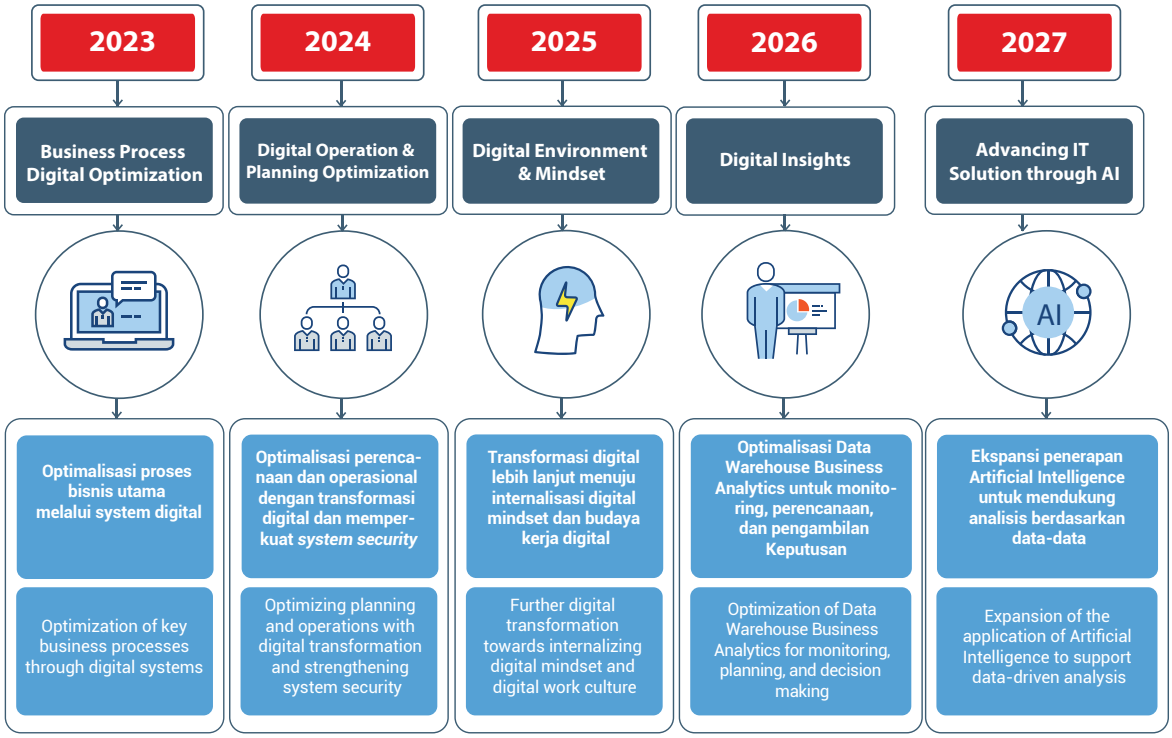
Sertifikasi Certification	Jumlah Personel Number of Personnel		
	2024	2023	2022
ISO/IEC 27001:2022 *Lead Implementer Training Course*	-	2	-
ISO/IEC 27001:2022 *Internal Auditor Training Course*	27	1	-
ISO/IEC 20000-1:2018 *Internal Auditor Training Course*	27		

Pelaksanaan Rencana Strategis 2024

Strategi pelaksanaan pengembangan dan proyek utama yang akan dijalankan Divisi ICT secara berkesinambungan sesuai dengan *Roadmap* Teknologi Informasi Perseroan, Target Perseroan di tahun 2024 adalah *Digital Operation & Planning Optimization*: Optimalisasi perencanaan dan operasional dengan transformasi digital dan memperkuat *system security*, dijelaskan pada gambar berikut:

Implementation of the 2024 Strategic Plan

The strategy for implementing development and key projects to be continuously carried out by the ICT Division aligns with Company's Information Technology Roadmap. Company's target for 2024 was Digital Operation & Planning Optimization: Optimizing planning and operations through digital transformation and strengthening system security, as illustrated in the following diagram:



Pelaksanaan implementasi *roadmap* serta arah pengembangan strategis TI dirumuskan berdasarkan analisis kebutuhan jangka menengah hingga panjang yang tertuang dalam *Master Plan* IT 2023–2027, menjadi landasan utama dalam menjalankan setiap inisiatif teknologi informasi yang dituangkan kedalam RKAP Program kerja tahunan dan diselaraskan dengan tujuan bisnis Perseroan.

Pada tahun 2024, Perseroan menargetkan pencapaian *Digital Operation & Planning Optimization* sebagai bagian dari *roadmap* transformasi teknologi informasinya yang fokus utama dari inisiatif ini adalah optimalisasi perencanaan dan operasional Perseroan melalui penerapan teknologi digital yang lebih luas serta penguatan sistem keamanan informasi sehingga proses bisnis menjadi lebih efisien, responsif, dan terintegrasi, mendukung pertumbuhan serta daya saing Perseroan di era digital.

Dalam rangka optimalisasi perencanaan dan operasional, Perseroan mengimplementasikan sistem digital yang memungkinkan pengambilan keputusan berbasis data. Digitalisasi ini mencakup otomatisasi berbagai proses bisnis, Implementasi dan penyesuaian sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan Non ERP, serta integrasi teknologi yang dapat meningkatkan efisiensi kerja. Selain itu, adopsi solusi

The implementation of the roadmap and strategic direction for IT development is formulated based on a medium- to long-term needs analysis, as outlined in the IT Master Plan 2023–2027. This serves as the primary foundation for executing every information technology initiative, which is incorporated into the Company's RKAP and aligned with its business objectives.

In 2024, the Company targeted the achievement of Digital Operation & Planning Optimization as part of its technology transformation roadmap. The main focus of this initiative was to optimize corporate planning and operations through broader implementation of digital technologies and the strengthening of information security systems. This aimed to make business processes more efficient, responsive, and integrated, thereby supporting the Company's growth and competitiveness in the digital era.

To optimize planning and operations, the Company implemented digital systems that enable data-driven decision-making. This digitalization included the automation of various business processes, implementation and adjustment of both ERP and non-ERP systems, and integration of technologies that improve work efficiency. Additionally, the adoption of digital solutions across various operational lines was carried

digital di berbagai lini operasional juga dilakukan guna mempercepat alur kerja, meningkatkan transparansi, serta memperkuat koordinasi antardivisi dalam Perseroan.

Selain transformasi digital dalam operasional dan perencanaan, Perseroan juga mengutamakan pada aspek keamanan sistem informasi. Seiring dengan meningkatnya ketergantungan terhadap teknologi digital, perlindungan terhadap data dan sistem menjadi prioritas utama. Oleh karena itu, Perseroan memperkuat standar keamanan siber dan meningkatkan infrastruktur teknologi untuk menangkal ancaman kebocoran data. Selain itu, kesadaran keamanan siber di kalangan karyawan juga ditingkatkan melalui berbagai pelatihan, sosialisasi dan simulasi, sehingga setiap individu memiliki pemahaman yang baik dalam menjaga keamanan data Perseroan.

Perseroan juga memperkuat mutu dan keandalan pelayanan teknologi informasi guna meningkatkan kualitas dan efektivitas sistem manajemen informasi serta layanan TI yang ada dalam mendukung kelancaran operasional Perseroan sekaligus mengurangi risiko yang mungkin timbul, salah satu upaya yang dilakukan adalah menerapkan standar internasional ISO/IEC 20000-1:2018 dengan ruang lingkup "*The IT service management system of Information and Communication Technology (ICT) Division of PT TIMAH Tbk supporting the provision of ERP Service for Application Production Information System (SIPRO) to internal customer from Head Office.* Standar ini memberikan pedoman yang jelas dan terstruktur tentang bagaimana Perseroan dapat mengelola dan melindungi informasi sensitif serta menyediakan layanan TI yang andal dan berkualitas, dari desain, perencanaan hingga pemantauan dan perbaikan berkelanjutan.

KETAHANAN DAN KEAMANAN SIBER

Pengelolaan keamanan yang baik dapat memberikan perlindungan terhadap berbagai ancaman untuk menjamin kelangsungan bisnis, meminimasi risiko, dan memaksimalkan keuntungan bisnis. Keamanan informasi dicapai dengan mengimplementasikan sekumpulan kontrol yang sesuai mencakup kebijakan, prosedur, struktur organisasi serta fungsi *software* dan *hardware*. Kontrol ini perlu untuk dibangun, diimplementasikan, diawasi, ditinjau kembali dan diperbaiki karena untuk menjamin kesesuaian antara spesifikasi keamanan dengan kebutuhan. Hal ini harus dilakukan bersamaan dengan proses manajemen lainnya.

Perseroan menyadari perkembangan teknologi yang semakin pesat, dapat meningkatkan risiko kejahatan siber. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk memastikan data dan privasi pelanggan dapat terjaga secara maksimal. Secara berkala, kami juga sudah melaksanakan keamanan atau *vulnerability assessment* atau tes penetrasi kepada sistem Perseroan, produk dan data pengguna, baik secara internal maupun eksternal, melakukan pemeliharaan rutin, me-*monitoring* dan melakukan pengujian sistem keamanan dengan *security operation center* (SOC) pada infrastruktur dan sekuriti TI selama 24/7.

out to accelerate workflows, increase transparency, and strengthen coordination across divisions within the Company.

In addition to digital transformation in operations and planning, the Company also prioritized the aspect of information system security. As dependence on digital technology increases, the protection of data and systems became a top priority. Therefore, the Company strengthened its cybersecurity standards and enhancing its technological infrastructure to prevent data breach threats. Moreover, cybersecurity awareness among employees was also improved through various training sessions, socialization programs, and simulations, ensuring that each individual had a sound understanding of how to protect the Company's data.

The Company also enhanced the quality and reliability of its information technology services to improve the effectiveness and efficiency of its information management systems and IT services in supporting smooth business operations while minimizing potential risks. One such effort was the implementation of the international standard ISO/IEC 20000-1:2018, with the scope "The IT service management system of the Information and Communication Technology (ICT) Division of PT TIMAH Tbk supporting the provision of ERP Service for Application Production Information System (SIPRO) to internal customers from Head Office." This standard provided clear and structured guidelines on how the Company could manage and protect sensitive information, as well as deliver reliable and high-quality IT services—from design and planning to continuous monitoring and improvement.

CYBER RESILIENCE AND SECURITY

Effective security management can provide protection against various threats to ensure business continuity, minimize risks, and maximize business profits. Information security is achieved by implementing an appropriate set of controls, including policies, procedures, organizational structures, as well as software and hardware functions. These controls must be established, implemented, monitored, reviewed, and improved to ensure alignment between security specifications and business needs. This process must be carried out in conjunction with other management processes.

The Company recognizes that rapid technological advancements can increase the risk of cybercrime. Thus, the Company is committed to ensuring the maximum protection of customer data and privacy. Periodically, we conduct security assessments or vulnerability assessments and penetration tests on the Company's systems, products, and user data, both internally and externally, perform regular maintenance, monitor, and test security systems through a Security Operation Center (SOC) operating 24/7 across IT infrastructure and security.

Perseroan juga telah memiliki sertifikasi keamanan berupa: ISO/IEC 27001:2022, di mana di tahun 2024 ini merupakan tahun ke-tiga implementasi dan pelaksanaan *Continuing Assessment Visit* (CAV) dengan ruang lingkup *"The information security management system of physical data center and ERP Service for Application Production Information System (SIPRO). This is in accordance with the Statement of Applicability (No: SOA/DITS/2024)"* serta transisi versi dari ISO/IEC 27001:2013 ke versi ISO 27001:2022 yang dilakukan pada bulan Desember 2024.

Informasi lengkap mengenai kebijakan pedoman sistem manajemen keamanan informasi dan siber terdapat pada Peraturan Direksi Nomor 0019/Tbk/PER-0000/22-S11.1 tentang Pedoman Kebijakan Sistem Manajemen Keamanan Informasi dan Siber PT TIMAH Tbk.

AUDIT PENYELENGGARAAN TEKNOLOGI INFORMASI

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam melaksanakan Tata Kelola Teknologi yang baik, Perseroan melaksanakan audit TI dengan mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Adapun dalam pelaksanaan audit yang dilakukan mencakup beberapa hal, yakni:

1. Audit Kepatuhan IT yang dilakukan oleh Division Internal Audit;
2. Audit Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) yang dilakukan oleh Auditor PWC;
3. Audit Tingkat Maturitas Penanganan Insiden (TMPI) yang dilakukan oleh Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN); dan
4. Audit Tingkat Kematangan Tata Kelola IT (*IT Maturity*) berdasarkan framework COBIT 2019.
5. Audit Implementasi & Sertifikasi ISO/IEC 20000-1:2018 Sistem Manajemen Layanan dan
6. Audit Implementasi & Sertifikasi Transisi ISO/IEC 27001:2013 ke versi 27001:2022 Sistem Manajemen Keamanan Informasi.

Perseroan memastikan bahwa tata kelola teknologi informasi dikelola dengan baik, sesuai standar internasional, serta mampu mendukung operasional bisnis dan berkelanjutan.

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS PENYELENGGARAAN TEKNOLOGI INFORMASI

Strategi transformasi digital yang diterapkan PT TIMAH Tbk telah memberikan dampak positif terhadap efektivitas penyelenggaraan teknologi informasi. Salah satu pencapaian utama adalah peningkatan efisiensi operasional, di mana digitalisasi proses bisnis telah mengurangi waktu pemrosesan transaksi serta meningkatkan produktivitas karyawan. Implementasi sistem yang terintegrasi guna mempercepat

The Company also holds a security certification, namely ISO/IEC 27001:2022, and 2024 marked the third year of its implementation with the Continuing Assessment Visit (CAV) with the scope "The information security management system of physical data center and ERP Service for Application Production Information System (SIPRO). This is in accordance with the Statement of Applicability (No: SOA/DITS/2024)", as well as the transition from ISO/IEC 27001:2013 to the ISO/IEC 27001:2022 version, which was carried out in December 2024.

Complete information regarding the policies and guidelines for the information and cyber security management system can be found in Board of Director's Regulation Number 0019/Tbk/PER-0000/22-S11.1 concerning the Information and Cyber Security Management System Policy Guidelines of PT TIMAH Tbk.

INFORMATION TECHNOLOGY IMPLEMENTATION AUDIT

As part of Company's commitment to implementing good Technology Governance, Company conducts IT Audit by referring to Regulation of SOE Minister No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. The audit implementation covers several aspects as follows:

1. IT Compliance Audit conducted by the Internal Audit Division;
2. Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) Audit conducted by PwC auditors;
3. Measurement of Incident Handling Maturity Level (TMPI) Audit conducted by the National Cyber and Crypto Agency (BSSN); and
4. IT Governance Maturity Level Audit based on the COBIT 2019 framework;
5. Implementation & Certification Audit of ISO/IEC 20000-1:2018 for Service Management System; and
6. Implementation & Certification Audit for the Transition from ISO/IEC 27001:2013 to ISO/IEC 27001:2022 for Information Security Management System.

Company ensures that information technology governance is well-managed, aligned with international standards, and capable of supporting business operations and sustainability.

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF INFORMATION TECHNOLOGY IMPLEMENTATION

The digital transformation strategy implemented by PT TIMAH Tbk has had a positive impact on the effectiveness of its information technology operations. One of the key achievements is the improvement in operational efficiency, where the digitalization of business processes has reduced transaction processing time and increased employee productivity. The implementation of integrated systems

pengambilan keputusan berbasis data secara lebih cepat dan akurat. Selain itu, infrastruktur TI juga diperbarui untuk meningkatkan keandalan dan skalabilitas sistem yang lebih baik. Dari sisi keamanan dan kepatuhan, penerapan kebijakan keamanan yang lebih ketat telah berhasil mengurangi risiko kebocoran data dan ancaman siber, sekaligus memastikan kepatuhan terhadap standar regulasi yang berlaku. Evaluasi ini menjadi dasar penting dalam merancang strategi TI untuk tahun-tahun berikutnya, termasuk persiapan menuju *Digital Insights* (2026) dan memulai solusi teknologi melalui *Artificial Intelligent Integration* (2027) sesuai dengan *roadmap* teknologi informasi Perseroan.

has also accelerated faster and more accurate data-driven decision-making. Moreover, IT infrastructure has been upgraded to enhance system reliability and scalability. In terms of security and compliance, the adoption of stricter security policies has successfully reduced the risk of data breaches and cyber threats, while ensuring compliance with applicable regulatory standards. This evaluation serves as an important foundation for designing future IT strategies, including preparations for Digital Insights (2026) and the launch of technology solutions through Artificial Intelligence Integration (2027), in line with the Company's information technology roadmap.

CORPORATE STRATEGY AND TRANSFORMATION DIVISION (CST)

Corporate Strategy and Transformation Division memiliki peran penting dalam mengarahkan dan mengendalikan kegiatan manajemen strategis, riset dan pengembangan bisnis Perseroan. Salah satu tugas utama Corporate Strategy and Transformation Division adalah merumuskan rancangan arah strategis Perseroan dan sasaran-sasaran strategis jangka panjang Perusahaan (RJPP), termasuk di dalamnya mengawasi dan memastikan kesesuaian inisiatif bisnis dengan strategi Perseroan. Selain itu, Divisi ini juga memiliki fungsi pokok untuk mengkaji peluang bisnis di bidang pertambangan timah dan usaha lainnya yang prospektif untuk dijalankan Perseroan.

The Corporate Strategy and Transformation Division plays an important role in directing and overseeing strategic management, research, and business development activities. One of its main responsibilities is to formulate the Company's strategic direction and long-term strategic objectives (RJPP), including supervising and ensuring the alignment of business initiatives with the Company's strategy. In addition, this division has a key function in analyzing business opportunities in the tin mining sector and other prospective ventures for the Company.

PEDOMAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB CORPORATE STRATEGY AND TRANSFORMATION DIVISION

Corporate Strategy and Transformation Division memiliki tanggung jawab utama untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Beberapa hal yang menjadi fokus utama dalam pelaksanaannya antara lain:

1. Menetapkan metodologi dan perumusan strategi, merumuskan rancangan arah pengembangan bisnis Perseroan;
2. Mengawasi dan memastikan kesesuaian inisiatif bisnis dengan strategis Perseroan;
3. Mengkaji peluang bisnis di bidang pertambangan timah dan usaha lainnya yang prospektif untuk dijalankan Perseroan;
4. Melakukan studi kelayakan atas inisiasi ide bisnis baru di Perseroan;
5. Mengkomunikasikan hasil studi kelayakan bisnis baru dan mengoordinasikan proses persetujuan BOD & BOC;

CORPORATE STRATEGY AND TRANSFORMATION DIVISION ROLES AND RESPONSIBILITIES GUIDELINES

The Corporate Strategy and Transformation Division's primary responsibility is to ensure that all activities are carried out in accordance with applicable regulations. Some key focus areas in its implementation among others are:

1. Establishing methodologies and formulating strategies, as well as drafting the Company's business development direction;
2. Overseeing and ensuring the alignment of business initiatives with the Company's strategy;
3. Assessing business opportunities in the tin mining sector and other prospective ventures for the Company;
4. Conducting feasibility studies on new business idea initiatives within the Company;
5. Communicating the results of new business feasibility studies and coordinating the approval process with the Board of Directors and Board of Commissioners;

6. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan rencana/ inisiasi bisnis.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN CORPORATE STRATEGY AND TRANSFORMATION DIVISION

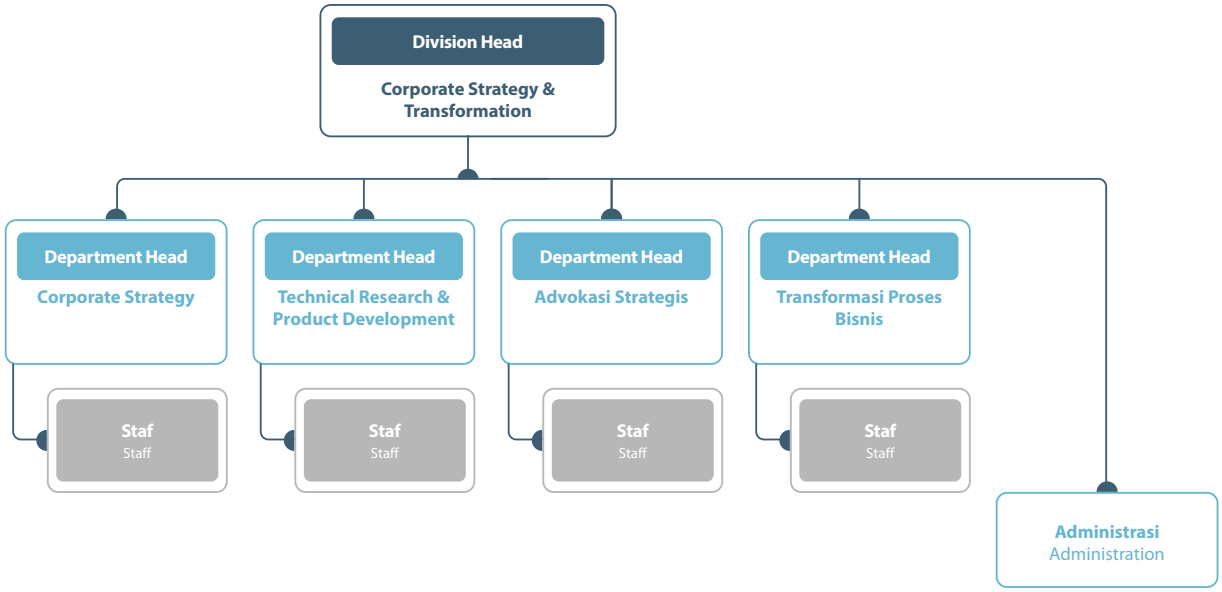
Di tahun 2024, Divisi ini mengalami satu kali perubahan menyesuaikan dengan keefektifan organisasi perusahaan. Pada awal tahun Divisi ini bernama Divisi Corporate Strategy & Business Development, kemudian berubah menjadi Corporate Strategy and Transformation Division yang dipimpin oleh Ari Wibowo, yang diangkat berdasarkan SK Direksi Nomor 0336/Tbk/SK-0000/23-S11.2 tanggal Maret 2024. Posisi Kepala Divisi CST ini merupakan jabatan yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Divisi CST didukung oleh 19 orang karyawan dalam melaksanakan tugasnya.

6. Supervising the implementation of business plans/ initiatives.

CORPORATE STRATEGY AND TRANSFORMATION DIVISION STRUCTURE AND COMPOSITION

In 2024, this division underwent one change to enhance the effectiveness of the Company's organization. At the beginning of the year, this division was named the Corporate Strategy & Business Development Division, then it was changed to the Corporate Strategy and Transformation Division, led by Ari Wibowo, who was appointed based on the Board of Directors' Decision Letter No. 0336/Tbk/SK-0000/23-S11.2 in March 2024. The position of CST Division Head is a role appointed and dismissed by the President Director. The CST Division is supported by 19 employees in carrying out its duties.

Struktur Organisasi Divisi CST
Organizational Structure of CST Division



Jumlah Personel Divisi CST
Number of Personnel of CST Division

Posisi Position	**Jumlah Personel** Number of Personnel		
	2024	**2023**	**2022**
Kepala Divisi Head of Division	1	1	1
Kepala Bidang Head of Department	4	6	5
Manager	8	8	9
Assistant Manager	6	7	8
Assistant	-	-	-
Officer	-	-	-
Jumlah **Total**	**19**	**22**	**23**

PROGRAM KERJA DAN PELAKSANAAN TUGAS DIVISI CST TAHUN 2024

Di tahun 2024, Divisi CST telah merealisasikan program kerja sebagai berikut:

1. Penyusunan Laporan RJPP 2025-2029;
2. Pembuatan dan penyusuan 3 (tiga) kajian dalam 1 tahun minimal menghasilkan 1 (satu) Dokumen FS;
3. Tersedianya 1 (satu) laporan kajian optimasi proses pada *electrorefining* untuk mengurangi terbentuknya *slime* ER;
4. Tersedianya 1 (satu) laporan kajian pemanfaatan lahan reklamasi untuk menghasilkan biomass sebagai bahan baku *biocoal* dalam substitusi antrasite pada peleburan bijih timah;
5. Tersedianya 1 (satu) laporan kajian keekonomian produk serbuk Sn, SnSO4, SnO2 dan SnCl2 dari bahan baku *ingot* timah dan SnCl4.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN SERTIFIKASI DIVISI CST

Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan kualitas sumber daya manusia, khususnya di Divisi CST, dengan memberikan peluang untuk mengikuti program pelatihan dan sertifikasi profesi. Di tahun 2024, anggota Divisi CST berhasil berpartisipasi dalam 29 kegiatan pelatihan, sebagai berikut:

WORK PROGRAM AND IMPLEMENTATION OF DUTIES OF CST DIVISION IN 2024

In 2024, the CST Division successfully implemented the following work programs:

1. Preparation of RJPP Report for 2025-2029
2. Compilation and preparation of 3 (three) reviews per year, with a minimum output of 1 (one) FS Document
3. Availability of 1 (one) report on process optimization review in electrorefining to reduce the formation of ER slime
4. Availability of 1 (one) report on the utilization of reclamation land to produce biomass as raw material for biocoal in the substitution of anthracite in tin ore smelting
5. Availability of 1 (one) report on the economic feasibility review of Sn powder, SnSO4, SnO2, and SnCl2 products derived from tin ingot and SnCl4 raw materials

COMPETENCY DEVELOPMENT AND CERTIFICATION OF CST DIVISION

The Company is committed to continuously developing human resources quality, particularly in CST Division, by providing opportunities to participate in training programs and professional certifications. In 2024, members of CST Division successfully participated in 29 training activities, as follows:

Pengembangan Kompetensi Divisi CST
Competency Development of CST Division

Kegiatan Activities	**Waktu Pelaksanaan** Date and Time	**Anggota Divisi CST Peserta Pelatihan** Training Participants from CST Division Members
Forum Group Discussion Evaluasi dan Optimalisasi Operasional TSL Ausmelt Focus Group Discussion on Evaluation and Optimization of TSL Ausmelt Operations	Januari January	1
1. Understanding the Significance of Whistleblowing bersama KPMG | Understanding the Significance of Whistleblowing with KPMG 2. Workshop Cascading Key Performance Indicator (KPI) Tahun 2024 | Workshop on Cascading Key Performance Indicator (KPI) 2024	Februari February	2
1. Edukasi Perpajakan dan Pojok Pajak SPT Tahunan | Tax Education and Annual Tax Return Tax Corner 2. MIND ID GRC Series: Fraud Management; Mitigating Fraud Risk in Corporate Environment | Risk in Corporate Environment 3. Workshop Cascading Key Performance Indicator (KPI) Tahun 2024 *for* BOD-2 Batch 1 | Workshop on Cascading Key Performance Indicator (KPI) for 2024 for BOD-2 Batch 1 4. Sharing Session Inspire Inclusion 5. Webinar "Makna Bekerja, Bertumbuh, dan Berkontribusi" | Webinar on "The Meaning of Working, Growing, and Contributing" 6. Mentor's Cafe	Maret March	13
1. Workshop Program Train The Trainer for Performance Management Champion Batch 1 | Workshop on Train The Trainer Program for Performance Management Champion Batch 1 2. Workshop Business Process Management 3. Presentation Skills Workshop for Mentee4 4. Sharing Session Inspire Inclusion	April	6

Pengembangan Kompetensi Divisi CST
Competency Development of CST Division

Kegiatan Activities	**Waktu Pelaksanaan** Date and Time	**Anggota Divisi CST Peserta Pelatihan** Training Participants from CST Division Members
1. Setting The Context & Coaching Session [Coach & Coachee] 2. Webinar Membangun Kolaborasi dan Budaya Belajar Melalui Knowledge Management | Webinar on Building Collaboration and Learning Culture through Knowledge Management 3. Workshop Building Corporate Culture - Batch 2 4. Preliminary Briefing [Coachee]	Mei May	16
1. Training Penyusunan Kajian Tekno Ekonomi (KTE) Batch 3 Training on Preparation of Techno-Economic Studies (KTE) Batch 3 2. Makna Berkurban The Meaning of Qurban 3. MIND ID GRC Series 7: Risk Mitigation in Procurement 4. Siap Menghadapi Perubahan Ready to Face Changes 5. Program Persiapan Masa Depan (PRO MAPAN) Future Preparation Program (PRO MAPAN)	Juni June	15
1. FGD Peluang & Tantangan Ahli Pelaporan, Estimasi Sumberdaya dan Cadangan Mineral dalam Menyongsong Dinamika Industri | FGD on Opportunities & Challenges for Experts in Reporting, Mineral Resource and Reserves Estimation in Anticipating Industry Dynamics 2. Pertambangan Timah Nasional | National Tin Mining 3. MIND ID GRC Series 8: Integrated Corporate Governance from Legal Aspects 4. Workshop Training of Trainer Knowledge Management	Juli July	2
1. Tins Culture Talk "Bincang AKHLAK Bareng Kang Maman" | Tins Culture Talk "AKHLAK Talkshow with Kang Maman" 2. Webinar Kick Off TINS Hackathon 2024 "Kompak Bergerak Ciptakan Inovasi Baru" | Webinar on TINS Hackathon 2024 Kick Off: "Move Together to Create New Innovations" 3. Tins Series: Operations "Kompak Bergerak untuk Keselamatan Kerja Kita" | Tins Series of Operations "Union in Action for Our Occupational Safety" 4. Xcellence Program Bootcamp 2: First Pitch Presentation Grup MIND ID 5. MIND ID Xcellence Program Bootcamp 2 6. MIND ID GRC Series 8: A Comprehensive Guide to Indonesia PDP Law Implementation for the Mining Industry 7. Pelatihan Penyusunan Rencana Darurat (Contingency Plan) Tahap Kedua | Training on the Preparation of Contingency Plan Phase 2	Agustus August	13
1. Webinar TINS Series: Operations "Kompak Bergerak Peduli Kesehatan Kita" | Webinar on TINS Series of Operations "Union in Action to Care for Our Health" 2. Inspire inclusion on International Women's Day 3. Good Corporate Governance Awareness: Menegakkan Komitmen Praktik GCG Pada Ranah Operasional di Lingkungan PT TIMAH Tbk | Good Corporate Governance Awareness: Upholding Commitment to GCG Practices in Operational Areas at PT TIMAH Tbk. 4. Diklat Pemantauan Lereng (Geoteknik) | Training on Slope Monitoring (Geoteknik) 5. Webinar TINS Series: Finance "Membangun Budaya Risiko dalam Perusahaan" | Webinar on TINS Series of Finance "Building Risk Culture in the Company" 6. MIND ID Xcellence Program Bootcamp 3 7. Middle Management Leadership Development Program (MMLDP) Batch 1 8. Middle Management Leadership Development Program (MMLDP) Batch 2 9. Webinar Tins Culture Talk "Pengelolaan dan Pemanfaatan Zakat" 10. Tins Hackathon - Innovation Clinic | Tins Hackathon - Innovation Clinic	September	19

Pengembangan Kompetensi Divisi CST
Competency Development of CST Division

Kegiatan Activities	**Waktu Pelaksanaan** Date and Time	**Anggota Divisi CST Peserta Pelatihan** Training Participants from CST Division Members
1. Webinar TINS Series: Corporate Services, "Kompak Bergerak Jaga Keamanan Siber" | Webinar on TINS Series of Corporate Services, "Union in Action to Maintain Cyber Security" 2. Webinar TINS Series: Operations - Health (Kenali & Kelola Kesehatan Mental di Lingkungan Kerja) | Webinar on TINS Series of Operations-Health: Recognizing and Maintaining Mental Health in Workplace 3. MIND ID GRC Series 10: Pencegahan Korupsi dalam Kaitannya dengan Governance, Risk & Compliance | MIND ID GRC Series 10: Corruption Prevention Related to Governance, Risk & Compliance 4. Webinar TINS Series Finance: "Krisis Utang, Dampak Pinjol dan Judol Dalam Kehidupan" | Webinar on TINS Series of Finance "Debt Crisis, Impact of Online Loans and Online Gambling on Life" 5. Workshop Berkomunikasi Efektif | Workshop on Effective Communication 6. Workshop: Women in TINS "Perempuan Berdaya Tumbuh Bersama" | Workshop of Women in TINS "Empowered Women Grow Together" 7. Webinar TINS Culture Talk: Leadership Series - Bayangan Pemimpin | Webinar of TINS Culture Talk: Leadership Series- Shadows of the Leaders 8. Security Awareness (Fundamental) - Email and Phishing 9. Inspire inclusion on International Women's Day 10. Pelatihan Operational Excellence | Training on Operational Excellence	Oktober October	19
1. Webinar TINS Series: Corporate Service - Say "NO" Itu Belum Cukup !. | Webinar on TINS Series of Corporate Services – Say "NO" is Not Enough! 2. Webinar TINS Series: Operations "Ada apa dengan Budaya 5R?" | Webinar on TINS Series of Operations "What's Up with 5R Culture?" 3. Pelatihan Professional Excel [Batch 1] | Training on Professional Excel [Batch 1] 4. Pelatihan Financial Modeling for Feasibility Study | Training on Financial Modeling for Feasibility Study 5. Pelatihan Aplikasi Sadar Tertib Arsip Timah (START) | Training on Tin Archives Awareness Application (START) 6. MIND ID GRC Series 11: Task Management VS Project Management, How to Do Things Effectively & Manage The Risk 7. Fundamental Leadership : Menjadi Pemimpin yang Efektif & Inspiratif [Batch 10] | Fundamental Leadership: Becoming an Effective & Inspiring Leader [Batch 10] 8. Training Corporate Finance/Project Finance/M&A/Corporate Valuation 9. Xcellence Program - Project Showcase [Batch 1] 10. Webinar TINS Series: Corporate Services "Bikin Pintar, Bukan Bingung: Bedain Hoaks di Dunia Digital" | Webinar on TINS Series of Corporate Services "Making You Smarter, Not Confused – Distinguishing Hoaxes in the Digital World" 11. Respectful Workplace Policy [Modul 1] 12. Disrespectful Workplace Policy [Modul 2] 13. Penerapan Respectful Workplace Policy [Modul 3] | Implementation of Respectful Workplace Policy [Modul 3] 14. Peran Serta Insan MIND ID dalam Pelaporan dan Penanganan Respectful Workplace Policy [Modul 4] | MIND ID People's Role in the Reporting and Handling of Respectful Workplace Policy [Modul 4] 15. Memahami Perilaku yang Menunjang Respectful Workplace Policy [Modul 5] | Understanding Behaviors that Support Respectful Workplace Policy [Module 5] 16. PODCAST Tins Culture Talk: Bincang AKHLAK | PODCAST Tins Culture Talk: Talking About AKHLAK 17. Working in a Safe Environment 18. Women in TINS (WIT) Aspek Personal Well-Being | Women in TINS (WIT) Personal Well-Being Aspects	November	19
1. BOD Dialog Members: "Memimpin Diri Sendiri, Bekal Menjadi Pemimpin" | BOD Dialog Members: "Leading Yourself, a Foundation to Become a Leader" 2. Webinar Tins Series: Corporate Services "Integritas Hingga Finish" - Awareness ISO 37001:2016 | Webinar on TINS Series of Corporate Services: Integrity to the Finish – Awareness of ISO 37001:2016 3. Webinar TINS Series: Corporate Services "Satu Genggaman Berbagai Layanan Jamsostek Mobile" | Webinar on TINS Series of Corporate Services: One Touch, Various Services with Jamsostek Mobile 4. MIND ID GRC Series 12: Membangun Budaya Risk Awareness di Tempat Kerja | MIND ID GRC Series 12: Building Risk Awareness Culture in Workplace	Desember December	19





TATA KELOLA **PERUSAHAAN**

Corporate Governance

PT TIMAH Tbk terus berupaya mengedepankan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) serta menerapkan nilai-nilai terbaik guna menciptakan nilai jangka panjang yang dapat memberikan manfaat optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

PT TIMAH Tbk continues to prioritize the principles of Good Corporate Governance (GCG) and implement the best values to create long-term value that can provide optimal benefits for all stakeholders.

PERNYATAAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

STATEMENT OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION



KOMITMEN PERSEROAN DALAM PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN SECARA BERKELANJUTAN

Dalam upaya memperkuat posisi dalam industri pertambangan timah, Perseroan terus berupaya mengedepankan prinsip-prinsip GCG dalam rangka meningkatkan kinerja dan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. Perseroan senantiasa menerapkan nilai-nilai terbaik guna menciptakan nilai jangka panjang yang dapat memberikan manfaat optimal bagi seluruh pemangku kepentingan. Dalam upaya ini, perbaikan dilakukan secara komprehensif, mencakup aspek regulasi, penegakan hukum, serta pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha di sektor pertambangan timah, dengan tujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan tata kelola yang berkelanjutan, Perseroan terus memperkuat kualitas pengambilan keputusan, transparansi, akuntabilitas, dan pertanggungjawaban dalam setiap kerja sama dengan pihak ketiga. Penerapan prinsip-prinsip GCG ini diharapkan

COMPANY'S COMMITMENT TO IMPLEMENTING SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE

In an effort to strengthen its position in the tin mining industry, the Company continues to promote GCG principles in order to improve performance and support sustainable growth. The Company consistently applies the best values to create long-term value that brings optimal benefits to all stakeholders. As such, improvements are being made comprehensively, covering regulatory aspects, law enforcement, and the empowerment of communities and businesses in the tin mining sector, with the aim of optimizing the sustainable use of natural resources.

As part of its efforts to improve sustainable governance, Company continues to strengthen the quality of decision-making, transparency, accountability, and responsibility in every collaboration with third parties. The implementation of these GCG principles is expected to strengthen synergy

dapat memperkuat sinergi dengan pemerintah dan masyarakat, serta meningkatkan produktivitas Perseroan secara keseluruhan. Dengan langkah-langkah strategis ini, Perseroan berkomitmen untuk memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pembangunan ekonomi yang inklusif dan pengelolaan sumber daya alam yang lebih bertanggung jawab.

DASAR KEBIJAKAN

Penerapan prinsip GCG di Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang (UU) Republik Indonesia No.19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
2. UU Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. UU Republik Indonesia No.14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.45 tahun 2001 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No.12 tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero);
5. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
6. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
7. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-3/MBU/03/2023 Tahun 2023 Tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/ POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
12. *ASEAN Corporate Governance Scorecard*; dan
13. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia Tahun 2021.

with the government and the community, as well as increase overall company productivity. With these strategic steps, Company is committed to making a more significant contribution to inclusive economic development and more responsible natural resource management.

POLICY REFERENCE

The application of GCG principles in the Company refers to the following laws and regulations:

1. Law of the Republic of Indonesia No.19 of 2003 on State-Owned Enterprises (SOE);
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
3. Law of the Republic of Indonesia No.14 of 2008 on Information Disclosure;
4. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 45 of 2001 on amendments to Government Regulation No. 12 of 1998 on Limited Liability Companies;
5. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-1/MBU/03/2023 on Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises;
6. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
7. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023 of 2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises;
8. Financial Services Authority Regulation No. 8/ POJK.04/2015 on the Website of Issuers or Public Companies;
9. Financial Services Authority Regulation No. 21/ POJK.04/2015 on the Implementation of Governance Guidelines for Public Companies;
10. Financial Services Authority Regulation No. 31/ POJK.04/2015 on Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies;
11. Financial Services Authority Regulation No. 51/ POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies;
12. ASEAN Corporate Governance Scorecard; and
13. General Guidelines for Indonesian Corporate Governance 2021.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Tujuan penerapan GCG di Perseroan meliputi:
1. Memaksimalkan nilai Perseroan bagi pemegang saham dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya;
2. Meningkatkan daya saing Perseroan secara nasional maupun internasional dan mendorong tercapainya kesinambungan Perseroan melalui pengelolaan yang didasarkan pada prinsip Transparansi *Bad Governance* terkait Laporan atas Aktivitas Transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kesetaraan dan kewajaran;
3. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian masing-masing organ Perseroan;
4. Mendorong organ Perseroan agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan antar organ Perseroan;
6. Mendorong timbulnya kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perseroan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan; dan
7. Meningkatkan kepercayaan pasar untuk mendorong arus investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan.

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA

Dalam upaya mewujudkan tata kelola yang efektif dan berkelanjutan, Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip GCG yang berlandaskan pada TARIF (*Transparency*, *Accountability*, *Responsibility*, *Independency*, dan *Fairness*). Prinsip-prinsip ini diterapkan secara konsisten dalam setiap aspek kegiatan bisnis, baik dalam pengambilan keputusan strategis maupun dalam interaksi dengan pemangku kepentingan. Dengan menerapkan transparansi yang jelas, akuntabilitas yang tinggi, serta tanggung jawab penuh, Perseroan memastikan bahwa setiap tindakan yang diambil selalu mencerminkan standar etika yang tinggi. Melalui penerapan prinsip-prinsip ini, Perseroan tidak hanya mengutamakan pertumbuhan jangka panjang, tetapi juga membangun kepercayaan yang kuat dengan seluruh pihak yang terlibat.

PURPOSE OF GCG IMPLEMENTATION

The purposes of implementing GCG in the Company include:
1. Maximizing the Company's value for shareholders while still paying attention to the interests of other stakeholders;
2. Increasing the Company's competitiveness nationally and internationally and encouraging the Company's sustainability through management based on the principles of Transparency of Bad Governance related to Reports on Transparency Activities, independence, accountability, responsibility, as well as equality and fairness;
3. Encouraging the management of the Company in a professional, transparent, and efficient manner, as well as empowering the functions and improving the independence of each organ of the Company;
4. Encouraging the organs of the Company to make decisions and carry out actions based on high moral values and compliance with applicable laws and regulations;
5. Controlling and directing relationships between the organs of the Company;
6. Encouraging awareness of the Company's social responsibility towards stakeholders and the preservation of the environment around the Company; and
7. Increasing market confidence to encourage investment flows and sustainable national economic growth.

GOVERNANCE PRINCIPLES

In an effort to realize effective and sustainable governance, the Company always prioritizes GCG principles based on TARIF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness). These principles are consistently applied in every aspect of business activities, both in strategic decision making and in interactions with stakeholders. By implementing clear transparency, high accountability, and full responsibility, the Company ensures that every action taken always reflects high ethical standards. Through the implementation of these principles, the Company not only prioritizes long-term growth, but also builds strong trust with all parties involved.

Prinsip-prinsip GCG
GCG Principles

Prinsip Principle	Makna Prinsip Principle Description	Komitmen Perseroan Company's Commitment
Transparency	Prinsip ini diwujudkan melalui penyediaan akses yang memadai bagi seluruh pemangku kepentingan terhadap informasi perusahaan yang bersifat material, penting, serta relevan secara transparan, akurat, dan tepat waktu. Selain itu, pengungkapan informasi tersebut merupakan bagian dari transparansi Perseroan maupun pemenuhan regulasi dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku bagi perusahaan publik. This principle is realized through the provision of adequate access for all stakeholders to company information that is material, important, and relevant in a transparent, accurate, and timely manner. In addition, the disclosure of this information is part of the Company's transparency and compliance with regulations and laws applicable to public companies.	1. Keterbukaan dalam penyampaian kinerja Perseroan dalam bentuk Laporan Tahunan; 2. Keterbukaan dalam penyampaian kinerja lingkungan Perseroan dalam bentuk Laporan Keberlanjutan; 3. Keterbukaan dalam penyampaian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan (TJSL). 1. Transparency in the delivery of Company performance in the form of an Annual Report; 2. Transparency in the delivery of the Company's environmental performance in the form of a Sustainability Report; 3. Transparency in the delivery of Corporate Social Responsibility (CSR).
Accountability	Dalam menjaga reputasi dan akuntabilitas Perseroan, maka Perseroan mengutamakan pengelolaan kegiatan usaha sesuai praktik bisnis terbaik (*best practices*), dan sehat serta mencapai target prioritas sesuai tujuan dan sasaran bisnis yang ditetapkan. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen tinggi terhadap penerapan sistem pengendalian internal yang memadai guna membangun suatu lingkungan bisnis yang berintegritas dan bermartabat sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. In maintaining the Company's reputation and accountability, the Company prioritizes the management of business activities in accordance with best practices, and in a healthy manner and achieving priority targets in accordance with the established business objectives and goals. In addition, the Company is also highly committed to implementing an adequate internal control system to build a business environment with integrity and dignity in accordance with applicable laws and regulations.	Penetapan tugas pokok dan fungsi masing-masing satuan kerja dalam SK Direksi No. 0928/Tbk/SK-0000/24- S11.2 tanggal 30 Agustus 2024 tentang Perubahan dan Penetapan kembali Struktur Organisasi PT TIMAH Tbk. Determination of the main duties and functions of each work unit is under the Board of Directors' Decision No. 0403/Tbk/SK-0000/23-S11.2 dated April 17, 2023 on the Organizational Structure of PT TIMAH Tbk.
Responsibility	Perseroan menjunjung tinggi amanah para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengelola Perseroan dengan berdasarkan prinsip kehati-hatian (*prudence principle*) dan senantiasa meninjau tingkat kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk itu, Perseroan mendorong partisipasi aktif dari setiap elemen organisasi untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai hak dan kewajiban, lingkup kewenangan dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), serta memenuhi tanggung jawabnya terhadap masyarakat dan lingkungan, khususnya di sekitar lokasi usaha Perseroan. The Company upholds the trust of its shareholders and other stakeholders to manage the Company based on the prudence principle and to always review the Company's level of compliance with the applicable laws and regulations. As such, the Company encourages the active participation of every element of the organization to carry out its duties and responsibilities in accordance with its rights and obligations, the scope of its authority and the Code of Conduct, as well as fulfilling its responsibilities to society and the environment, especially in the vicinity of the Company's business locations.	Melaksanakan proses bisnis sesuai Tata Laksana dan Tata Cara Kerja yang berpedoman terhadap peraturan perundangan yang berlaku. Carrying out business processes in accordance with the Work Conduct and Procedures that are guided by applicable laws and regulations.

Prinsip-prinsip GCG
GCG Principles

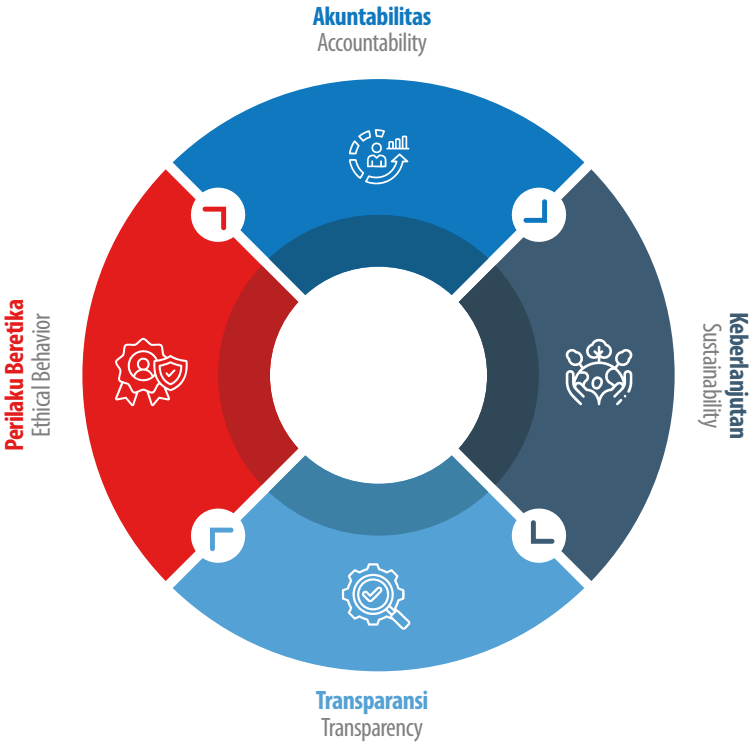
Prinsip Principle	**Makna Prinsip** Principle Description	**Komitmen Perseroan** Company's Commitment
Independency	Dalam setiap pengambilan keputusan, penyusunan rencana dan strategi usaha, serta pengelolaan usaha, Perseroan berupaya menghindari adanya pengaruh tidak wajar atau tekanan dari pihak manapun atau potensi benturan kepentingan (*conflict of interest*) sehingga keputusan yang diambil dapat seobjektif mungkin dan bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. In every decision making, business plan and strategy formulation, and business management, the Company strives to avoid unfair influence or pressure from any party or potential conflict of interest so that the decisions made are as objective as possible and beneficial to all stakeholders.	1. Penandatanganan Pakta Integritas oleh seluruh karyawan PT TIMAH Tbk; | Signing of the Integrity Pact by all employees of PT TIMAH Tbk; 2. Penandatanganan pernyataan independensi oleh Dewan Komisaris dan Direksi; | Signing of a statement of independence by the Board of Commissioners and Board of Directors; 3. Pengisian Uji Kelayakan (*Due Diligence*) dalam proses pengadaan, rekrutmen, mutasi dan promosi karyawan. | Completing the Due Diligence in the process of procurement, recruitment, transfer, and promotion of employees.
Fairness	Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan yang adil, wajar, dan setara kepada pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya terkait pemenuhan hak dan kewajibannya, sehingga terwujud hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan. The Company is committed to providing fair and equal protection to shareholders and other stakeholders regarding the fulfillment of their rights and obligations, thus realizing a harmonious relationship between the Company and its stakeholders.	1. Pemberian kesempatan yang sama dalam penerimaan pegawai baru; | Providing equal opportunities in the recruitment of new employees; 2. Pemberian kesempatan yang sama dalam memperoleh jenjang karier; | Providing equal opportunities in career advancement; 3. Pegawai diberikan kesempatan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan SARA, jenis kelamin dan kondisi fisik. | Providing employees the opportunity to carry out their duties professionally without regard to race, ethnicity

Selain itu, Perseroan memperkuat pelaksanaan GCG dengan mengacu pada pedoman yang ditetapkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) melalui Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI). Sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan terhadap penerapan GCG, PUGKI 2021 juga mencerminkan langkah pengembangan terkini dari prinsip-prinsip dasar yang mendasari nilai-nilai perusahaan, yakni TARIF. Pembaruan ini tidak hanya bertujuan untuk memperkuat fondasi operasional yang solid, tetapi juga untuk memastikan bahwa setiap langkah yang diambil selaras dengan prinsip-prinsip GCG yang berorientasi pada keberlanjutan dan kinerja optimal.

Apart from that, the Company strengthens the implementation of GCG by referring to the guidelines set by the National Committee for Governance Policy (KNKG) through the Indonesian Corporate Governance General Guidelines (PUGKI). As part of the ongoing commitment to the implementation of GCG, PUGKI 2021 also reflects the latest development steps of the basic principles underlying the company's values, namely TARIF. This update aims not only to strengthen the foundation of solid operations, but also to ensure that every step taken is in line with GCG principles that are oriented towards sustainability and optimal performance.

Berikut adalah penjelasan tentang 4 (empat) pilar governansi korporat yang menjadi pedoman Perseroan dalam mengelola Perseroan:

The following is an explanation of the four pillars of corporate governance that guide Company in managing the Company:



Pilar Pillars	**Penjelasan** Explanation	**Penerapan di Lingkup Perseroan** Implementation within the Company
Perilaku Beretika Ethical Behavior	Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. In carrying out its activities, the corporation always prioritizes honesty, treating all parties with respect, fulfilling commitments, building and maintaining moral values and trust consistently. The corporation pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality and is managed independently so that each corporate organ does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.	Penerapan perilaku beretika dilakukan melalui internalisasi Kode Etik Perseroan yang mengatur standar perilaku bagi seluruh jajaran Perseroan, mulai dari level manajemen hingga staf. Perseroan juga menerapkan kebijakan Anti Korupsi melalui penerapan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen anti Penyuapan. Dalam upaya keras meningkatkan integritas Perseroan, PT TIMAH Tbk juga memberlakukan kebijakan pengendalian praktik gratifikasi dan pelaporan tindak pelanggaran melalui mekanisme *Whistleblowing System*. *Whistleblowing System* memungkinkan setiap orang melaporkan adanya dugaan *fraud*/ pelanggaran, pelanggaran hukum dan etika yang dilakukan oleh Insan Perseroan. The implementation of ethical behavior is carried out through the internalization of the Company Code of Conduct, which regulates standards of behavior for all levels of the Company, from management to staff. The Company also implements an Anti-Corruption policy through the implementation of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System. In a strong effort to improve the Company's integrity, the Company also enforces a policy of controlling gratuity practices and reporting violations through the Whistleblowing System mechanism. The Whistleblowing System allows everyone to report suspected fraud/ violations, violations of law and ethics committed by the Company's personnel.

Pilar Pillars	**Penjelasan** Explanation	**Penerapan di Lingkup Perseroan** Implementation within the Company
Akuntabilitas Accountability	Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. The Corporation is accountable for its performance in a transparent and fair manner. As such, the Corporation must be managed properly, in a measurable manner and in accordance with corporate interests, while taking into account the interests of Shareholders and stakeholders. Accountability is a prerequisite for achieving sustainable performance.	Perseroan bekerja dengan akuntabilitas tinggi, serta mempertanggungjawabkan segala tindakannya secara transparan dan wajar untuk kepentingan Perseroan. Penerapan prinsip akuntabilitas dilakukan melalui struktur organisasi yang jelas, dengan pemisahan tugas dan tanggung jawab yang tegas antar organ perusahaan. Perseroan juga melakukan audit internal dan eksternal secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan serta memiliki sistem manajemen risiko yang efektif. The Company adheres to the highest standards of accountability and is transparent and fair in all its actions in the best interests of the Company. The principle of accountability is implemented through a clear organizational structure, with a distinct separation of duties and responsibilities among various company bodies. The Company also carries out regular internal and external audits to ensure its compliance with regulations and has an effective
Transparansi Transparency	Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham, kreditur dan pemangku kepentingan. To maintain objectivity in conducting business, the Corporation provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The Corporation takes the initiative to disclose not only issues required by laws and regulations, but also matters that are important for decision-making by shareholders, creditors and stakeholders.	Untuk mendukung transparansi, Perseroan secara berkala mengungkapkan laporan keuangan dan kinerja Perseroan melalui keterbukaan informasi publik, termasuk melalui laporan tahunan dan *website* resmi Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan pertemuan dengan investor dan pemangku kepentingan untuk memberikan informasi yang relevan. To support transparency, the Company regularly discloses the Company's financial and performance reports through public information disclosure, including through the Company's annual report and official website. In addition, the Company also organizes meetings with investors and stakeholders to provide relevant information.
Keberlanjutan Sustainability	Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. The Corporation complies with laws and regulations and is committed to fulfilling its responsibilities to society and the environment in order to contribute to sustainable development through cooperation with all relevant stakeholders to improve their lives in a manner consistent with business interests and the sustainable development agenda.	Perseroan berupaya keras mengimplementasikan praktik-praktik usaha yang sehat dan konsisten. Praktik tersebut mengacu pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang berlaku universal dan selaras dengan Peraturan Menteri BUMN No PER-2/MBU/03 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Implementasi prinsip-prinsip GCG ini memiliki peran besar bagi Perseroan agar mampu mempertahankan eksistensi dan ketangguhan usahanya di tengah dinamika bisnis yang sangat tinggi. Perseroan juga menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dengan fokus pada pengelolaan lingkungan, pemberdayaan masyarakat sekitar, serta pengembangan ekonomi lokal. Perseroan juga menerapkan praktik pertambangan yang berkelanjutan sesuai dengan regulasi yang berlaku. The Company makes full effort in implementing sound and consistent business practices. These practices refer to the universally applicable principles of corporate governance and are in line with the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03 of 2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. The implementation of these GCG principles plays a major role in enabling the Company to maintain its existence and business resilience amid very high business dynamics. The Company also implements a corporate social responsibility program (CSR) focusing on environmental management, empowerment of the surrounding community, and local economic development. The Company also implements sustainable mining practices in accordance with applicable regulations.

KOMITMEN TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN PRAKTIK TERBAIK GCG

COMMITMENT TO IMPROVING THE QUALITY OF GCG BEST PRACTICES IMPLEMENTATION

PETA JALAN PENINGKATAN KUALITAS GCG

Komitmen terhadap peningkatan kualitas praktik governansi korporat diwujudkan salah satunya melalui penyusunan Peta Jalan GCG 2020-2024, Peta Jalan GCG menjadi arah/pedoman bagi seluruh elemen Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari agar tetap selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, budaya dan Kode Etik Bisnis Perseroan, serta tujuan Perseroan untuk menjadi entitas usaha yang tepercaya, tumbuh sehat, kuat, dan berkelanjutan.

Implementasi Peta Jalan dimulai dengan dikeluarkannya Instruksi Direksi No. 047/TBK/INST-0000/2013-B1 tentang Penyusunan Laporan Implementasi Sistem Tata Kelola Perseroan yang Baik. Instruksi tersebut kemudian diperkuat melalui Naskah Kesepakatan Bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi PT TIMAH Tbk No. 0017/Tbk/NKB-0000/20-S10.3 dan 13/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2020 tanggal 26 Oktober 2020 tentang Pengesahan Buku Pedoman *Good Corporate Governance* atau *Soft Structure Good Corporate Governance* PT TIMAH Tbk, yang telah disusun secara komprehensif untuk mendukung realisasi Peta Jalan Pengembangan GCG 2020-2024.

ROADMAP FOR IMPROVING GCG QUALITY

One of the ways to realize the commitment to improving the quality of corporate governance practices is through the preparation of the 2020-2024 GCG Roadmap, the GCG Roadmap serves as a guide for all elements of the Company in carrying out their daily business activities in order to ensure compliance with the applicable laws and regulations, the Company's culture and Code of Business Ethics, as well as the Company's goal of becoming a credible business entity that grows in a healthy, strong, and sustainable manner.

The Roadmap Implementation began with the issuance of Board of Directors' Instruction No. 047/TBK/INST-0000/2013-B1 on the Preparation of a Good Corporate Governance System Implementation Report. The instruction was then reinforced through the Joint Agreement between the Board of Commissioners and Board of Directors of PT TIMAH Tbk No. 0017/Tbk/NKB-0000/20-S10.3 and 13/Tbk/Kep/DK-01. 2.3.4.5/2020 dated October 26, 2020, on the Ratification of Good Corporate Governance Manual or Soft Structure of Good Corporate Governance of PT TIMAH Tbk, which has been comprehensively compiled to support the realization of the 2020-2024 GCG Development Roadmap.

Peta Jalan GCG PT TIMAH Tbk
GCG Roadmap of PT TIMAH Tbk

2020

Established/Systematic Top Down

- Perbaikan sistem Implementasi GCG; | Improvement of GCG implementation system;
- Terciptanya insan Perseroan yang paham akan perilaku GCG; | Establishment of a Company team that is knowledgeable about GCG behavior;
- Pemutakhiran pedoman GCG; dan | Updating GCG guidelines; and
- Perluasan sasaran wajib Lapor LHKPN. | Expansion of the mandatory target for LHKPN reporting.

2021

Established/Systematic Top Down

- Peningkatan kompetensi SDM khususnya pada tim GCG; | Improvement of HR competencies, especially in GCG team;
- Peningkatan dan perbaikan GCG Perseroan; dan | Improvement and enhancement of the Company's GCG; and
- Perbaikan mekanisme Gratifikasi. | Improvement of Gratification mechanism

2022

Established/Systematic Top Down

- Meningkatkan komitmen manajemen terhadap peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia secara merata dalam penerapan manajemen risiko terintegrasi; | Improving the management's commitment to an equitable improvement of Human Capital competency in the implementation of an integrated risk management;
- Membangun manajemen risiko berbasis teknologi informasi - TRIMS terintegrasi dengan MIND ID. | Establishing information technology based risk management – TRIMS which is integrated with MIND ID.

2023

- Peningkatan praktik GCG secara berkelanjutan; dan | Improvement of GCG practices on an ongoing basis; and
- Perluasan sasaran Audit SMAP 37001:2016. | Expansion of SMAP 37001:2016 Audit targets.

2024

- Melakukan implementasi dan sosialisasi GCG ke semua organ Perseroan; | Implementing and disseminating GCG to all organs of the Company;
- Pemutakhiran pedoman GCG; dan | Updating GCG guidelines; and
- Pelaksanaan *Assessment* GCG Berkelanjutan berdasarkan 3 parameter (ACGS, POJK 21 dan PUGKI 2021). | Implementing Continuous GCG Assessment based on 3 parameters (ACGS, POJK 21, and PUGKI 2021).

PENCAPAIAN *ROADMAP* GCG 2024

ACHIEVEMENT OF THE 2024 GCG ROADMAP

Target Target	**Realisasi** Realization
Melakukan implementasi dan sosialisasi GCG ke semua organ Perseroan; Implementing and disseminating GCG to all of the Company's organs;	PT TIMAH Tbk telah menyampaikan sosialisasi pedoman GCG kepada seluruh organ Perseroan pada tanggal 11 Februari 2025. Secara berkala PT TIMAH Tbk memberikan webinar GRC Series kepada seluruh organ Perseroan . PT TIMAH Tbk had disseminated the GCG guidelines to all organs of the Company on February 11, 2025. PT TIMAH Tbk provided GRC Series webinars to all organs of the Company on a regular basis.
Pemutakhiran pedoman GCG; dan Updating the GCG guidelines; and	PT TIMAH Tbk telah menyelesaikan pemutakhiran pedoman GCG dengan merujuk kepada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-1/MBU/03/2023, PER-2/MBU/03/2023, PER-3/MBU/03/2023 serta Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia 2021. Yang disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Januari 2025 melalui Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT TIMAH Tbk No. 0011/Tbk/Kep/DK-01/2025 dan No. 0001/Tbk/NKB-0000/25-S10.2 tentang Pengesahan Buku Pedoman *Good Corporate Governance* atau *Soft Structure Good Corporate Governance* PT TIMAH Tbk PT TIMAH Tbk had completed the GCG guideline update by referring to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-1/MBU/03/2023, PER-2/MBU/03/2023, PER-3/MBU/03/2023 and the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance 2021 Approved by the Board of Commissioners and Board of Directors on January 31, 2025 through the Joint Decision of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT TIMAH Tbk No. 0011/Tbk/Kep/DK-01/2025 and No. 0001/Tbk/NKB-0000/25-S10.2 on Ratification of the Good Corporate Governance Guidebook or Soft Structure Good Corporate Governance of PT TIMAH Tbk.
Pelaksanaan *Assessment* GCG Berkelanjutan berdasarkan 3 parameter (ACGS, POJK 21, dan PUGKI 2021). Implementing Sustainable GCG Assessment based on 3 parameters (ACGS, POJK 21, and PUGKI 2021).	PT TIMAH Tbk melaksanakan Assessment GCG yang dilakukan oleh Assesor Independen yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris dengan proses pengadaan dilaksanakan oleh Direksi sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-1/MBU/03/2023, PER-2/MBU/03/2023. Pelaksanaan Assessment GCG. Proses Assessment GCG dimulai melalui *kickoff* pada tanggal 17 Maret 2025 dan hasil final dilaporkan pada tanggal 17 April 2025. PT TIMAH Tbk had implemented a GCG Assessment which was conducted by an Independent Assessor appointed by the Board of Commissioners with the procurement process carried out by the Board of Directors in accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-1/MBU/03/2023, PER-2/MBU/03/2023. The GCG Assessment process began with a kickoff on March 17, 2025 and the final results were reported on April 17, 2025.

SOSIALISASI DAN INTERNALISASI KEBIJAKAN GCG TAHUN 2024

Pelaksanaan GCG di Perseroan merupakan bagian dari upaya yang lebih besar untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas operasional Perseroan. Dalam rangka mendukung hal tersebut, Direksi Perseroan mengambil langkah strategis dengan mendelegasikan kewenangannya terkait pelaksanaan kebijakan GCG. Penugasan ini dilakukan berdasarkan Instruksi Direksi No.047/TBK/INST-0000/2013-B1 Penyusunan Laporan Implementasi Sistem Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG).

Dalam menghadapi dinamika bisnis yang terus berkembang, Perseroan menempatkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) sebagai pilar utama dalam menciptakan nilai jangka panjang dan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan. Untuk itu, Perseroan secara berkelanjutan melakukan pemutakhiran terhadap pedoman GCG serta memperkuat *soft structure* guna memastikan bahwa prinsip-prinsip tata kelola tidak hanya dijalankan secara formal, tetapi juga tertanam dalam budaya kerja sehari-hari.

Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan pembaruan terhadap berbagai kebijakan dan dokumen acuan, termasuk Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), serta Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris. Proses pemutakhiran ini dilakukan dengan mempertimbangkan perubahan regulasi, praktik terbaik internasional, serta kebutuhan untuk tetap relevan di tengah transformasi digital dan ekspektasi publik yang terus berkembang.

Sebagai bentuk penguatan struktur tata kelola, perusahaan juga menerapkan *Three Lines Model*, yang merupakan kerangka strategis dalam pengelolaan risiko, pengendalian internal, dan tata kelola organisasi secara menyeluruh. Model ini mengatur peran dan tanggung jawab yang jelas antara:

1. Lini Pertama – Unit bisnis dan operasional sebagai pemilik risiko dan pelaksana pengendalian langsung,
2. Lini Kedua – Fungsi manajemen risiko, kepatuhan, dan pengawasan yang memberikan panduan dan pemantauan,
3. Lini Ketiga – Audit internal sebagai pihak independen yang melakukan evaluasi atas efektivitas pengelolaan dan pengendalian.

Melalui implementasi *Three Lines Model*, Perseroan memastikan bahwa proses pengambilan keputusan dilandasi oleh prinsip kehati-hatian, dengan akuntabilitas yang jelas di setiap level organisasi.

Di sisi lain, penguatan *soft structure* dilakukan melalui internalisasi nilai-nilai perusahaan, pengembangan kepemimpinan berbasis integritas, serta penciptaan budaya organisasi yang mendorong keterbukaan, kolaborasi, dan etika kerja tinggi. Hal ini menjadi elemen kunci dalam menjembatani antara kebijakan tertulis dan perilaku nyata di lapangan.

DISSEMINATION AND INTERNALIZATION OF GCG POLICY IN 2024

The implementation of GCG in the Company is part of a more comprehensive effort to ensure the sustainability and effectiveness of the Company's operations. To support this, the Company's Board of Directors took a strategic step by delegating its authority regarding the implementation of GCG policies. This assignment was carried out based on the Board of Directors' Instruction No. 047/TBK/INST-0000/2013-B1 on the Preparation of Good Corporate Governance (GCG) Implementation Report.

In navigating an ever-evolving business landscape, the Company positions Good Corporate Governance (GCG) as a fundamental pillar for creating long-term value and maintaining the trust of stakeholders. Accordingly, the Company continuously updates its GCG guidelines and strengthens its soft structure to ensure that governance principles are not only implemented formally but are also deeply embedded in the daily work culture.

Throughout 2024, the Company updated various policies and reference documents, including the Code of Conduct and the Working Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners. These updates were made by taking into account regulatory changes, international best practices, and the need to remain relevant amid digital transformation and evolving public expectations.

As part of strengthening its governance structure, the Company also adopted the Three Lines Model, a strategic framework for managing risk, internal control, and overall organizational governance. This model clearly defines roles and responsibilities across:

1. First Line – Business and operational units as risk owners and direct implementers of controls,
2. Second Line – Risk management, compliance, and supervisory functions that provide guidance and oversight,
3. Third Line – Internal audit as an independent party evaluating the effectiveness of management and control processes.

Through the implementation of the Three Lines Model, the Company ensures that decision-making processes are grounded in prudence, with clear accountability at every organizational level.

Meanwhile, the strengthening of the soft structure is pursued through the internalization of corporate values, the development of integrity-based leadership, and the cultivation of an organizational culture that promotes openness, collaboration, and a strong work ethic. These elements serve as crucial bridges between written policies and actual behavior in the field.

Dengan kombinasi pendekatan struktural dan kultural tersebut, Perseroan berkomitmen untuk terus menghadirkan tata kelola yang adaptif, progresif, dan selaras dengan tuntutan era modern

By combining structural and cultural approaches, the Company remains committed to delivering governance practices that are adaptive, progressive, and aligned with the demands of the modern era.

Sebagai bagian dari komitmen kuat terhadap tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG), Perseroan secara konsisten mengambil langkah proaktif dalam mencegah segala bentuk praktik fraud dan korupsi. Salah satu bentuk nyata dari komitmen ini diwujudkan melalui penerapan dan sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) berbasis standar internasional ISO 37001:2016.

As part of its strong commitment to good corporate governance (GCG), the Company consistently takes proactive measures to prevent all forms of fraud and corruption. A tangible manifestation of this commitment is the implementation and certification of an Anti-Bribery Management System (ABMS) based on the international standard ISO 37001:2016.

Sertifikasi ini menjadi landasan strategis bagi perusahaan dalam membangun sistem pengendalian internal yang transparan, akuntabel, dan berintegritas tinggi. Melalui SMAP, Perseroan mengembangkan kebijakan dan prosedur yang secara khusus dirancang untuk mengidentifikasi, mencegah, dan merespons potensi penyuapan serta pelanggaran etika lainnya dalam seluruh rantai bisnis.

This certification serves as a strategic foundation for the Company in building a transparent, accountable, and high-integrity internal control system. Through the ABMS, the Company has developed policies and procedures specifically designed to identify, prevent, and respond to potential bribery and other ethical violations across the entire business chain.

Selama tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan berbagai program sosialisasi dan pelatihan internal guna memastikan seluruh insan Perseroan memahami nilai-nilai antikorupsi dan memiliki kapasitas dalam mendeteksi serta melaporkan indikasi *fraud* secara tepat. Selain itu, Perseroan juga menyediakan mekanisme *whistleblowing* dengan melibatkan pihak independen eksternal yang aman, rahasia, dan dilindungi, sebagai wujud komitmen dalam menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari tekanan maupun pembiaran terhadap penyimpangan.

In 2024, the Company conducted a range of internal outreach programs and training sessions to ensure that all personnel understand anti-corruption values and are equipped to detect and appropriately report any indications of fraud. Furthermore, the Company has established a whistleblowing mechanism involving an independent external party, providing a secure, confidential, and protected channel for reporting, thus reinforcing a work environment free from pressure or tolerance for misconduct.

Keberhasilan meraih sertifikasi ISO 37001:2016 bukan sekadar pencapaian administratif, tetapi menjadi simbol integritas dan akuntabilitas yang dijunjung tinggi dalam setiap proses bisnis Perseroan. Ke depan, Perseroan akan terus melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan terhadap sistem anti-penyuapan demi menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan serta mendukung terciptanya ekosistem bisnis yang bersih dan berkelanjutan.

The achievement of ISO 37001:2016 certification represents not merely an administrative milestone but also a symbol of the Company's steadfast commitment to integrity and accountability in every business process. Moving forward, the Company will continue to conduct regular evaluations and continuous improvements to its anti-bribery system, in order to safeguard stakeholder trust and contribute to the creation of a clean and sustainable business ecosystem.

Perkembangan GCG PT TIMAH Tbk pada tahun 2024 menerapkan fungsi tata kelola dan kepatuhan pada lini kedua dalam tata kelola manajemen risiko tiga lini (*three lines model*). Penerapan *three lines model* di PT TIMAH Tbk memperkuat implementasi GCG di lingkungan Perseroan sehingga dapat memastikan keberlanjutan dan efektivitas operasional Perseroan khususnya dari aspek kepatuhan peraturan perundangan dan etika.

The development of GCG practices at PT TIMAH Tbk in 2024 involved the application of governance and compliance functions within the second line of the Three Lines Model risk management framework. The implementation of the Three Lines Model at PT TIMAH Tbk has strengthened the application of GCG across the Company's environment, thereby ensuring the sustainability and operational effectiveness of the Company, particularly in terms of regulatory compliance and ethical conduct.

PENILAIAN KUALITAS PENERAPAN GCG

Setiap tahunnya, Perseroan secara cermat menunjuk lembaga independen yang kompeten untuk melaksanakan evaluasi menyeluruh terhadap kualitas penerapan prinsip GCG. Adapun di tahun 2024, evaluasi tersebut dilaksanakan oleh PT RSM Indonesia Konsultan, yang menggunakan pendekatan metodologi terstruktur melalui tiga parameter utama yang menjadi acuan, yaitu *ASEAN Corporate Governance Scorecard*, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 mengenai Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Berikut penjelasan lebih lanjut terkait penilaian atas penerapan GCG yang dilakukan Perseroan di tahun 2024:

ASSESSMENT GCG BERDASARKAN *ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD*

ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) merupakan sebuah tolok ukur yang komprehensif dalam menilai penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang dikembangkan oleh *ASEAN Capital Market Forum* (ACMF), yang mengintegrasikan standar dan parameter dari *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD). ACGS dirancang sebagai sarana untuk memperkuat tingkat kepercayaan investor terhadap kualitas dan integritas Perseroan di kawasan ASEAN. Implementasi ACGS bertujuan untuk mendorong peningkatan standar serta praktik tata kelola korporasi yang lebih transparan dan akuntabel di seluruh perusahaan publik ASEAN. Dengan demikian, ACGS berperan penting dalam memperluas daya saing perusahaan-perusahaan terbuka ASEAN di pasar global, menegaskan komitmen mereka terhadap prinsip-prinsip tata kelola yang baik, serta membuktikan bahwa mereka merupakan pilihan investasi yang kredibel dan terpercaya di kancah internasional.

Hasil skor penilaian ACGS tahun 2024 sebesar 77,13% dengan predikat "Baik/*Good*", mengalami penurunan dari tahun 2023 sebesar 109,31. Penurunan ini merupakan wujud keberhasilan Perseroan dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip, struktur, serta mekanisme tata kelola perusahaan dengan tingkat efektivitas yang tinggi dan secara berkelanjutan.

QUALITY ASSESSMENT OF GCG IMPLEMENTATION

Every year, the Company carefully appoints a competent independent institution to carry out a comprehensive evaluation of the quality of GCG principles implementation. As for 2024, the evaluation was carried out by PT RSM Indonesia Konsultan, which used a structured methodological approach through three main parameters as a reference, which are ASEAN Corporate Governance Scorecard, Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 on Guidelines for the Implementation of Public Company Governance. The following is a further explanation regarding the assessment of the Company's implementation of GCG in 2024:

GCG ASSESSMENT BASED ON THE ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) is a comprehensive benchmark for assessing the implementation of corporate governance principles developed by the ASEAN Capital Market Forum (ACMF), which integrates the standards and parameters of the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD). ACGS is designed as a means to strengthen investor confidence in the quality and integrity of companies in the ASEAN region. The implementation of ACGS aims to encourage higher standards and more transparent and accountable corporate governance practices across ASEAN public companies. Thus, ACGS plays an important role in expanding the competitiveness of ASEAN public companies in the global market, emphasizing their commitment to good governance principles, and proving that they are credible and reliable investment options on the international stage.

The ACGS assessment score in 2024 is 77.13% with the rating of "Good", an a decrease from 2023 of 109.31. This decrease is a manifestation of the Company's success in implementing the principles, structure, and mechanisms of corporate governance with a high level of effectiveness and in a sustainable manner.

Skor GCG Berdasarkan ACGS Tahun 2024 dan 2023
GCG Score Based on ACGS 2024 and 2023

No.	Komponen Penilaian Assessment Components	Skor 2024 2024 Score	Skor 2023 2023 Score
Level 1			
1	Hak-hak Pemegang Saham Shareholders Rights	-	-
	Hak-hak dan Perlakuan Setara Terhadap Pemegang Saham Rights and Equal Treatment of Shareholders	66,67	17,33
2	Perlakuan Setara Terhadap Pemegang Saham Shareholders' Equal Treatment	-	-

Skor GCG Berdasarkan ACGS Tahun 2024 dan 2023
GCG Score Based on ACGS 2024 and 2023

No.	Komponen Penilaian Assessment Components	Skor 2024 2024 Score	Skor 2023 2023 Score
	Peran Pemangku Kepentingan Stakeholders Roles	-	-
3	Keberlanjutan dan Ketangguhan Sustainability and Resilience	85,71	14,32
4	Keterbukaan dan Transparansi Disclosure and Transparency	88.24	23,53
5	Tanggung Jawab Dewan Responsibility of the Board	77,42	36,13
Level 2			
1	Bonus	33,33	12,00
2	Denda Fine	96,15	0,00
Jumlah		**77,13**	**109,31**

Berdasarkan hasil penilaian ACGS tahun 2024 Perseroan telah mengidentifikasi sejumlah area yang memerlukan peningkatan, khususnya dalam aspek Hak-Hak dan Perlakuan Setara Terhadap Pemegang Saham. Menindaklanjuti hal tersebut, perusahaan telah menyusun dan menjalankan sejumlah inisiatif perbaikan, antara lain:

- Penguatan pengungkapan informasi publik, termasuk laporan keberlanjutan, dan kegiatan Dewan Komisaris dan Direksi secara lebih komprehensif di situs resmi Perseroan;
- Penyempurnaan kebijakan terkait perlindungan hak pemegang saham minoritas dan mekanisme penyampaian pendapat dalam RUPS;
- Peningkatan keterlibatan pemangku kepentingan melalui forum komunikasi yang lebih inklusif dan transparan;
- Pengembangan kompetensi dan efektivitas Dewan, termasuk pelatihan berkelanjutan dan evaluasi kinerja berbasis *Key Performance Indicators* (KPI);
- Perkuatan struktur dan fungsi komite-komite di bawah Dewan, untuk mendukung peran pengawasan dan pengambilan keputusan strategis.

Langkah-langkah tersebut tidak hanya menjadi wujud respons atas hasil *assessment*, tetapi juga merupakan bagian dari strategi jangka panjang untuk menjadikan Perseroan sebagai entitas yang unggul dalam tata kelola, mampu bersaing secara global, dan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Based on the results of the 2024 ACGS assessment, the Company has identified several areas requiring improvement, particularly in the aspect of Shareholder Rights and Equitable Treatment of Shareholders. In response, the Company has developed and implemented a series of enhancement initiatives, including:

- Strengthening public information disclosure, including the sustainability report and more comprehensive reporting of the activities of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Company's official website;
- Refining policies related to the protection of minority shareholders' rights and mechanisms for expressing opinions at the General Meeting of Shareholders (GMS);
- Enhancing stakeholder engagement through more inclusive and transparent communication forums;
- Developing the competence and effectiveness of the Board, including continuous training and performance evaluations based on Key Performance Indicators (KPIs);
- Reinforcing the structure and functions of the committees under the Board, to support supervisory roles and strategic decision-making.

These measures not only serve as a response to the assessment results but also form part of the Company's long-term strategy to establish itself as an entity of excellence in governance, capable of competing globally and delivering sustainable value to all stakeholders.

ASSESSMENT GCG BERDASARKAN REGULASI OJK NO. 21/POJK.04/2015

Penilaian terhadap penerapan GCG di PT TIMAH Tbk mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam Regulasi OJK No. 21/POJK.04/2015. Perseroan secara konsisten mengimplementasikan 5 Aspek dan 8 Prinsip serta 25 Rekomendasi penerapan GCG yang diatur dalam regulasi tersebut. Hal ini dilakukan sesuai dengan kerangka parameter uji yang diatur dalam POJK No.04/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

GCG ASSESSMENT BASED ON OJK REGULATION NO. 21/POJK.04/2015

The assessment of the GCG implementation at PT TIMAH Tbk refers to the provisions stated in OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015. The Company consistently implements the 5 Aspects and 8 Principles as well as 25 Recommendations for the implementation of GCG as regulated in the aforementioned regulation. This is carried out in accordance with the framework of test parameters regulated in POJK No. 04/2015 on the Implementation of Public Company Governance.

Penilaian GCG Tahun 2024 Berdasarkan POJK No.21/POJK.04/2015
GCG Assessment 2024 Based on POJK No.21/POJK.04/2015

Prinsip Principle		Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remark
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspect 1: Relationship between Public Companies and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights			
Prinsip 1 Meningkatkan nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). **Principle 1** Improving the value of Convening the General Meeting of Shareholders (GMS).	1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Public Companies have technical methods or procedures for voting, both openly and privately, that prioritize the independence and interests of shareholders.	Terpenuhi. Achieved.
	1.2	Seluruh Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of a Public Company are present at the Annual GMS.	Terpenuhi. Achieved.
	1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 tahun. A summary of the GMS minutes is available on the Public Company's Website for a minimum of 1 year.	Terpenuhi. Achieved.
Prinsip 2 Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham. **Principle 2** Improve the quality of a listed company's communication with Shareholders.	2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Companies have a communication policy with shareholders or investors.	Terpenuhi. Achieved.
	2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public Companies disclose the communication policy of Public Companies with shareholders or investors on the Website.	Terpenuhi. Achieved.
Aspek 2 : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners			
Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris **Principle 3** Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of the number of Board of Commissioners' members considers the Public Company's conditions.	Terpenuhi. Achieved.
	3.2	Penentuan komposisi Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan The Board of Commissioners' composition is determined by considering the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Terpenuhi. Achieved.
	3.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance.	Terpenuhi. Achieved.

Penilaian GCG Tahun 2024 Berdasarkan POJK No.21/POJK.04/2015

GCG Assessment 2024 Based on POJK No.21/POJK.04/2015

Prinsip Principle		Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remark
Prinsip 4 Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. **Principle 4** Improving the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.	4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance.	Terpenuhi. Achieved.
	4.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy for assessing the Board of Commissioners' performance is disclosed in the Annual Report of Public Companies.	Terpenuhi. Achieved.
	4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.	Terpenuhi. Achieved.
	4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi Anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee performing Nomination and Remuneration function shall formulate a succession policy in the process of nominating the Board of Directors' members.	Terpenuhi. Achieved.
Aspek 3 : Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors			
Prinsip 5 Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi. **Principle 5** Strengthening the membership and composition of the Board of Directors.	5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of Board of Directors' members considers the Public Company's conditions and the effectiveness of decision making.	Terpenuhi. Achieved.
	5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The Board of Directors' composition is determined by considering the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi. Achieved.
	5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance must have expertise and/or knowledge in the field of accounting.	Terpenuhi. Achieved.
Prinsip 6 Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi **Principle 6** Improving the quality of implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities	6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance.	Terpenuhi. Achieved.
	6.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy for assessing the Board of Directors' performance is disclosed in the Annual Report of Public Companies.	Terpenuhi. Achieved.
	6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	Terpenuhi. Achieved.

Penilaian GCG Tahun 2024 Berdasarkan POJK No.21/POJK.04/2015
GCG Assessment 2024 Based on POJK No.21/POJK.04/2015

Prinsip Principle		Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remark
Aspek 4 : Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholders Participation			
Prinsip 7 Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan. **Principle 7** Improving corporate governance aspects through stakeholders participation.	7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public Companies have policies to prevent insider trading.	Terpenuhi. Achieved.
	7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan antifraud. Public Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi. Achieved.
	7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Companies have policies regarding the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Terpenuhi. Achieved.
	7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur Public Companies have policies regarding the fulfillment of creditor rights	Terpenuhi. Achieved.
	7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Public Companies have a whistleblowing system policy.	Terpenuhi. Achieved.
	7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Companies have a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Terpenuhi. Achieved.
Aspek 5 : Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Disclosure			
Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan keterbukaan informasi. **Principle 8** Improving the implementation of information disclosure.	8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Companies use information technology more extensively than website as a medium for information disclosure	Terpenuhi. Achieved.
	8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owner(s) of at least 5% of the shares in the Public Company, in addition to disclosing the ultimate beneficial owner(s) of the shares in the Public Company through the major and controlling shareholders.	Terpenuhi. Achieved.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA
STRUCTURE AND GOVERNANCE MECHANISM

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur organ utama Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Organ Perseroan tersebut memainkan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Selain itu, Perseroan juga telah membentuk organ-organ pendukung di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi, Nominasi dan Remunerasi, serta organ pendukung di bawah Direksi yang terdiri dari Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

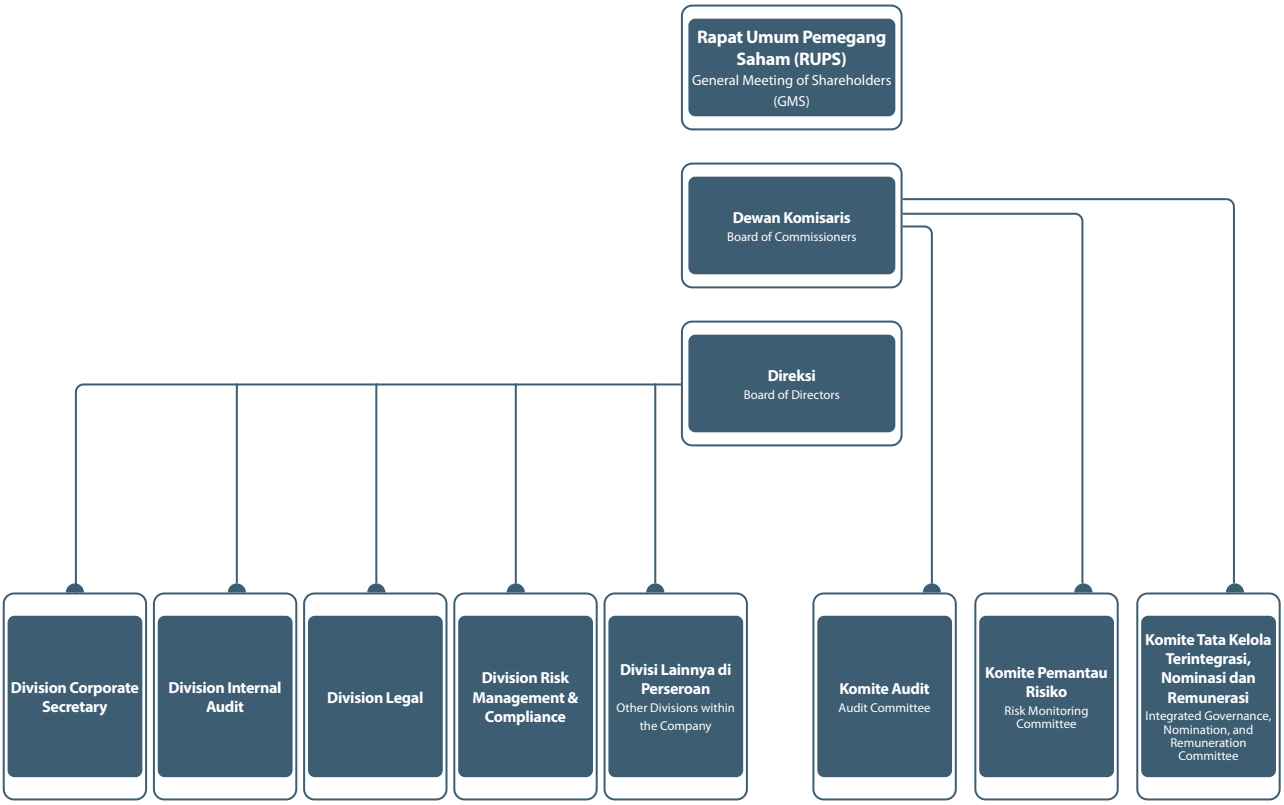
Dalam pelaksanaannya, masing-masing organ Perseroan tersebut menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya secara independen untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, dan ketentuan lain yang berlaku. Di samping itu, Perseroan berupaya memenuhi kepatuhan terhadap peraturan serta perundang-undangan yang berlaku dengan melakukan audit eksternal terhadap laporan keuangan. Audit eksternal ini dilakukan oleh Akuntan Publik dengan pemilihan melalui mekanisme organisasi yang berlaku. Hasil audit eksternal oleh Akuntan Publik diharapkan dapat memenuhi asas transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan Perseroan yang mencerminkan kinerja usaha sebagai faktor paling fundamental.

CORPORATE GOVERNANCE'S ORGAN STRUCTURE

Based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the main organizational structure of the Company consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. These Company organs play a key role in the successful implementation of Good Corporate Governance. In addition, the Company has also formed supporting organs under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Integrated Governance, Nomination, and Remuneration Committee as well as supporting organs under the Board of Directors which consist of the Corporate Secretary and Internal Audit.

In practice, each of the Company's organs carries out its duties, functions, and responsibilities independently for the benefit of the Company in accordance with the provisions of the legislation, the Company's Articles of Association, and other applicable provisions. In addition, the Company strives to comply with applicable laws and regulations by conducting an external audit of the financial statements. This external audit is carried out by a Public Accountant selected through the applicable organizational mechanism. The results of the external audit by a Public Accountant are expected to fulfill the principles of transparency and accountability in the Company's financial statements which reflect business performance as the most fundamental factor.

Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik PT TIMAH Tbk
Corporate Governance Structure of PT TIMAH Tbk



SOFT STRUCTURE GCG

Soft structure GCG merupakan perangkat, pedoman, dan/atau kebijakan yang mengatur perilaku dan etika dalam perusahaan, melengkapi struktur GCG. *Soft structure* berfokus pada nilai-nilai, prinsip, dan praktik yang mendorong terciptanya budaya GCG yang kuat. Sebagai wujud komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik secara penuh, Perseroan memberlakukan berbagai kebijakan yang senantiasa ditinjau secara berkala terkait kesesuaiannya dengan *best practices*, kondisi dan perkembangan lingkungan bisnis Perseroan serta perubahan berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berbagai kebijakan ini telah dipublikasikan dalam situs Perseroan.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan secara aktif mendorong penguatan *soft structure* melalui berbagai program pengembangan budaya organisasi, internalisasi nilai-nilai Perseroan, serta peningkatan kapasitas kepemimpinan yang etis dan kolaboratif. Upaya ini dilakukan untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendorong keterbukaan, tanggung jawab, dan kepatuhan, serta meningkatkan kesadaran setiap insan Perseroan terhadap pentingnya peran mereka dalam menjaga integritas perusahaan.

Beberapa inisiatif utama yang dijalankan meliputi:
- Internalisasi budaya perusahaan dan nilai-nilai inti (*core values*) melalui berbagai media komunikasi

GCG SOFT STRUCTURE

The GCG soft structure consists of tools, guidelines, and/or policies that govern behavior and ethics within the company, complementing the GCG structure. The soft structure focuses on the values, principles, and practices that foster a strong GCG culture. As a manifestation of Company's commitment to fully implement good corporate governance, Company enforces various policies that are regularly reviewed for their compliance with best practices, the conditions, and developments of Company's business environment, and changes in various applicable laws and regulations. These various policies have been published on the Company website.

Throughout 2024, the Company actively promoted the strengthening of its soft structure through various organizational culture development programs, internalization of corporate values, and enhancement of ethical and collaborative leadership capacities. These efforts were undertaken to foster a work environment that encourages openness, accountability, and compliance, while also raising employees' awareness of the importance of their roles in upholding the company's integrity.

Key initiatives implemented included:
- Internalization of the corporate culture and core values through various internal communication media,

internal, pelatihan interaktif, serta integrasi nilai ke dalam sistem penilaian kinerja karyawan;

- Program pelatihan etika dan kepatuhan yang berkelanjutan, termasuk pemahaman terhadap Kode Etik Perusahaan dan mekanisme pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*);
- Penguatan kepemimpinan berbasis nilai melalui pengembangan kapasitas manajerial dan kepemimpinan transformasional bagi jajaran pimpinan di semua level;
- Survei budaya risiko dan indeks maturitas risiko, yang digunakan sebagai alat ukur dan dasar perbaikan budaya organisasi secara periodik;
- Pemberdayaan agen perubahan (*change agents*) sebagai penggerak budaya kerja positif di unit kerja masing-masing.

Melalui berbagai inisiatif tersebut, Perseroan terus membangun karakter organisasi yang tidak hanya patuh secara struktural, tetapi juga kuat secara moral dan etis. Peningkatan *soft structure* menjadi elemen krusial dalam mendukung ketahanan organisasi, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, serta membentuk reputasi Perseroan sebagai entitas yang profesional, terpercaya, dan berintegritas tinggi.

interactive training sessions, and integration of the values into the employee performance evaluation system;

- Ongoing ethics and compliance training programs, including familiarization with the Company's Code of Conduct and the whistleblowing system;
- Strengthening value-based leadership by enhancing managerial capabilities and transformational leadership among leaders at all levels;
- Conducting risk culture surveys and risk maturity index assessments, which served as measurement tools and foundations for periodic organizational culture improvements;
- Empowering change agents to drive positive work culture within their respective units.

Through these initiatives, the Company continued to build an organizational character that is not only structurally compliant but also morally and ethically strong. The enhancement of the soft structure has become a crucial element in supporting organizational resilience, improving the quality of decision-making, and shaping the Company's reputation as a professional, trustworthy, and highly principled entity.

Soft Structure GCG Perseroan
GCG Soft Structure of the Company

Kebijakan dan Prosedur Policies and Procedures	**Penetapan** Stipulation
Anggaran Dasar Perseroan Company's Articles of Association	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang dituangkan dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 6 tanggal 13 Juli 2023 yang dibuat oleh Notaris Rini Yulianti S.H., berkedudukan di Jakarta Timur, beserta dokumen pendukungnya yang diterima tanggal 13 Juli 2023, mengenai perubahan Pasal 5, Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13, pasal 14, pasal 16, pasal 17, pasal 18, pasal 19 dan disahkan dalam Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. AHU-0132543.AH.01.11 tahun 2023 tanggal 13 Juli 2023. Hal tersebut sesuai hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 15 Juni 2023. Amendments to the Company Articles of Association as set out in the Deed of Amendment to the Company Articles of Association No. 6 dated July 13, 2023, made by Notary Rini Yulianti S.H., domiciled in East Jakarta, along with the supporting documents received on July 13, 2023, on amendments to Articles 5, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19 and ratified in the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. AHU-0132543.AH.01.11 of 2023 dated July 13, 2023. This is in accordance with the General Meeting of Shareholders resolutions dated June 15, 2023.
Pedoman Pelaksanaan GCG GCG Implementation Guidelines	Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT TIMAH Tbk No. 0011/Tbk/Kep/DK-01/2025 dan No. 0001/Tbk/NKB-0000/25-S10.2 tentang Pengesahan Buku Pedoman *Good Corporate Governance* atau *Soft Structure Good Corporate Governance* PT TIMAH Tbk tanggal 31 Januari 2025. Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT TIMAH Tbk No. 0011/Tbk/Kep/DK-01/2025 and No. 0001/Tbk/NKB-0000/25-S10.2 concerning Ratification of the Good Corporate Governance Handbook or Soft Structure Good Corporate Governance of PT TIMAH Tbk dated January 31, 2025.

Soft Structure GCG Perseroan
GCG Soft Structure of the Company

Kebijakan dan Prosedur Policies and Procedures	Penetapan Stipulation
Pedoman Dewan Komisaris Board of Commissioners' Guidelines	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2025 tanggal 31 Januari 2025 tentang Pengesahan Buku Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris (*Board Of Commissioners Manual*) Board of Commissioners' Decision Letter No. 01/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2025 dated January 31, 2025 regarding the Ratification of the Board of Commissioners Manual
Pedoman Direksi Board of Directors' Guidelines	Peraturan Direksi No. 0014/TBK/PER-0000/25-S11.1 tanggal 31 Januari 2025 tentang Pengesahan Buku Pedoman Tata Kerja Direksi (*Board of Directors Manual*) Board of Directors Regulation No. 0014/TBK/PER-0000/25-S11.1 dated January 31, 2025 regarding the Ratification of the Board of Directors Manual.
Kode Etik Code of Conduct	Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT TIMAH Tbk No. 0011/Tbk/Kep/DK-01/2025 dan No. 0001/Tbk/NKB-0000/25-S10.2 tentang Pengesahan Buku Pedoman *Good Corporate Governance* atau *Soft Structure Good Corporate Governance* PT TIMAH Tbk tanggal 31 Januari 2025. Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT TIMAH Tbk No. 0011/Tbk/Kep/DK-01/2025 and No. 0001/Tbk/NKB-0000/25-S10.2 concerning Ratification of the Good Corporate Governance Handbook or Soft Structure Good Corporate Governance of PT TIMAH Tbk dated January 31, 2025.
Piagam Komite Audit Audit Committee Charter	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk No. 12/Tbk/Kep/ DK- 01.2.3.4.5/2023 tanggal 9 Agustus 2023 tentang Penetapan Panduan Kerja (*Charter*) Komite Audit, Komite Sumber Daya Manusia, Remunerasi dan Nominasi serta Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Pemantau Risiko Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk. Board of Commissioners' Decision Letter of PT TIMAH Tbk No. 12/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2023 dated August 9, 2023, on the Stipulation of Charter of Audit Committee, Human Resources Committee, Remuneration and Nomination Committee, Integrated Governance and Risk Monitoring Committee of the Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk.
Piagam Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee Charter	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 05/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2024 tanggal 04 April 2024 tentang Penetapan Panduan Kerja (*Charter*) Komite Pemantau Risiko dan Komite Tata Kelola Terintegrasi, Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk. Board of Commissioners' Decision Letter No. 05/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2024 dated April 4, 2024, on the Stipulation of Charter of Risk Monitoring Committee and Integrated Governance, Nomination, and Remuneration Committee of the Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk.
Komite Tata Kelola Terintegrasi, Nominasi dan Remunerasi Integrated Governance, Nomination, and Remuneration Committee Charter	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 05/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2024 tanggal 04 April 2024 tentang Penetapan Panduan Kerja (*Charter*) Komite Pemantau Risiko dan Komite Tata Kelola Terintegrasi, Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk. Board of Commissioners' Decision Letter No. 05/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2024 dated April 4, 2024, on the Stipulation of Charter of Risk Monitoring Committee and Integrated Governance, Nomination, and Remuneration Committee of the Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk.
Piagam Audit Internal Internal Audit Charter	Peraturan Direksi No. 0001/Tbk/PER-0000/24-S11.1 tanggal 3 Januari 2024 tentang Piagam (*Charter*) Internal Audit Satuan Pengawasan Internal PT TIMAH Tbk. Board of Directors' Regulation No. 0001/Tbk/PER-0000/24-S11.1 dated January 3, 2024, on the Internal Audit Charter of Internal Audit Unit of PT TIMAH Tbk.
Pedoman *Whistleblowing System* Whistleblowing System Guidelines	Peraturan Direksi PT TIMAH Tbk No. 0023/Tbk/PER-0000/24-S11.1 tentang Pedoman *Whistle Blowing System* (WBS) di Lingkungan PT TIMAH Tbk tanggal 25 Oktober 2025. PT TIMAH Tbk Board of Directors Regulation No. 0023/Tbk/PER-0000/24-S11.1 concerning Whistle Blowing System (WBS) Guidelines within PT TIMAH Tbk dated October 25, 2025.
Pedoman Pengendalian Gratifikasi Gratification Control Guidelines	Peraturan Direksi No.0019/Tbk/PER-0000/23-S11.1 tanggal 29 September 2023 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT TIMAH Tbk dan Entitas Anak. Board of Directors' Regulation No.0019/Tbk/PER-0000/23-S11.1 dated September 29, 2023 on Guidelines for Gratification Control within PT TIMAH Tbk and Subsidiaries.

Soft Structure GCG Perseroan
GCG Soft Structure of the Company

Kebijakan dan Prosedur Policies and Procedures	**Penetapan** Stipulation
Pedoman Manajemen Anti Penyuapan Anti-Bribery Management Guidelines	Peraturan Perusahaan No. 0005 A/Tbk/PER-0000/22-S10.2 tanggal 1 Juli 2022 tentang Perubahan dan Penetapan Kembali Peraturan Perusahaan Nomor: 0014/Tbk/PER-0000/20-S10.2 tanggal 24 September 2020 tentang Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di Lingkungan PT TIMAH Tbk. Company Regulation No. 0005 A/Tbk/PER-0000/22-S10.2 dated July 1, 2022 on Amendments and Re-affirmation of Company Regulation No. 0014/Tbk/PER-0000/20-S10.2 dated September 24, 2020 on Guidelines for Anti-Bribery Management System (SMAP) within PT TIMAH Tbk.
Pedoman Pengelolaan *Website* dan Media Sosial Website and Social Media Management Guidelines	Peraturan Perusahaan No. 0014/Tbk/PER-0000/22-S11.1 tanggal 18 November 2022 tentang Pedoman Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor PT TIMAH Tbk. Company Regulation No. 0014/Tbk/PER-0000/22-S11.1 dated November 18, 2022 concerning Guidelines for Communication with Shareholders or Investors of PT TIMAH Tbk.
Pedoman Manajemen Risiko Risk Management Guidelines	Peraturan Direksi PT TIMAH Tbk No. 0031/Tbk/PER-0000/24-S11.1 tentang Penetapan Panduan Manajemen Risiko PT TIMAH Tbk di Lingkungan PT TIMAH Tbk tanggal 20 Desember 2024. PT TIMAH Tbk Board of Directors Regulation No. 0031/Tbk/PER-0000/24-S11.1 concerning Establishment of PT TIMAH Tbk Risk Management Guidelines within PT TIMAH Tbk dated December 20, 2024.
Pedoman Pengendalian Internal Internal Control Guidelines	Peraturan Direksi PT TIMAH Tbk No. 0033/Tbk/PER-0000/24-S11.1 tentang Penetapan Panduan Internal Audit PT TIMAH Tbk di Lingkungan PT TIMAH Tbk tanggal 23 Desember 2024. PT TIMAH Tbk Board of Directors Regulation No. 0033/Tbk/PER-0000/24-S11.1 concerning Establishment of PT TIMAH Tbk Internal Audit Guidelines within PT TIMAH Tbk dated December 23, 2024.
Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement Guidelines	Peraturan Direksi Nomor: 0010/ Tbk/PER-0000/23-S11.1 tentang Pedoman Pengadaan Barang/ Jasa PT TIMAH Tbk, tertanggal 10 Mei 2023. Board of Directors Regulation Number: 0010 / Tbk / PER-0000 / 23-S11.1 concerning Guidelines for Procurement of Goods / Services of PT TIMAH Tbk, dated May 10, 2023.

MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE MECHANISM

PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham merupakan seseorang atau badan hukum yang secara sah memiliki satu atau lebih saham pada Perseroan. Pemegang Saham sebagai pemilik modal memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

HAK, WEWENANG, DAN TANGGUNG JAWAB PEMEGANG SAHAM

Hak, wewenang, dan tanggung jawab Pemegang Saham diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan yang dapat diakses langsung melalui situs web Perseroan (www.timah.com), Perseroan menghimbau kepada seluruh pemegang saham dan/atau kuasanya untuk menghadiri RUPS yang diselenggarakan oleh Perseroan.

Penyelenggaraan RUPS memberikan kesempatan kepada Pemegang saham Seri A Dwiwarna dan Pemegang Saham Seri B, untuk menggunakan hak suaranya sepanjang dalam Anggaran Dasar Perseroan tidak ditetapkan lain. Anggaran Dasar Perseroan menetapkan saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang dimiliki khusus oleh Pemerintah Republik Indonesia, yang memberikan kepada pemegangnya hak istimewa sebagai pemegang saham Seri A Dwiwarna.

Secara khusus, hak-hak pemegang saham Seri A Dwiwarna yang difasilitasi Perseroan dalam penyelenggaraan RUPS adalah:

1. Hak untuk menyetujui dalam RUPS mengenai hal-hal sebagai berikut:
   a. Persetujuan pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
   b. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar;
   c. Persetujuan perubahan struktur kepemilikan saham; dan
   d. Persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pemisahan dan pembubaran serta pengambilalihan Perseroan oleh perusahaan lain.
2. Hak untuk mengusulkan Calon Anggota Direksi dan Calon Anggota Dewan Komisaris;
3. Hak untuk mengusulkan mata acara RUPS;
4. Hak untuk meminta dan mengakses data dan dokumen Perseroan;
5. Hak menerima pembagian keuntungan dari Perseroan yang diperuntukkan bagi pemegang saham dalam

SHAREHOLDERS

Shareholder is a person or legal entity that legally owns one or more shares in the Company. Shareholders as capital owners hold rights and responsibilities in accordance with the laws and regulations and the Company's Articles of Association.

SHAREHOLDERS' RIGHTS, AUTHORITIES AND RESPONSIBILITIES

The rights, authorities, and responsibilities of Shareholders are regulated in Company's Articles of Association, which are accessible directly through Company's website (www.timah.com), Company appeals to all shareholders and/or their proxies to attend the GMS organized by Company.

The GMS provides an opportunity for Series A Dwiwarna shareholders and Series B shareholders to exercise their voting rights to the extent that the Company's Articles of Association do not stipulate otherwise. The Company's Articles of Association stipulate that Series A Dwiwarna shares are shares owned exclusively by the Government of the Republic of Indonesia, which gives the holder special rights as a Series A Dwiwarna shareholder.

In particular, the rights of Series A Dwiwarna shareholders facilitated by the Company in organizing the GMS are:

1. The right to approve the following matters in the GMS:
   a. Approval of the appointment and dismissal of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
   b. Approval of amendments to the Articles of Association;
   c. Approval of changes in share ownership structure; and
   d. Approval related to the merger, consolidation, spin-off, and dissolution and takeover of the Company by other companies.
2. The right to propose candidates for members of the Board of Directors and candidates for members of the Board of Commissioners;
3. The right to propose the agenda of the GMS;
4. The right to request and access the Company's data and documents;
5. The right to receive profit distribution from the Company which is intended for shareholders in the form of

bentuk dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi sebanding dengan jumlah saham yang dimilikinya; dan
6. Hak untuk menetapkan pedoman yang bersifat strategis Perseroan dalam bidang sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Kewenangan menyetujui usulan Dewan Komisaris atas tindakan-tindakan Direksi sebagai dimaksud dalam Pasal 12 ayat (7) Anggaran Dasar Perseroan dengan nilai sesuai dengan *Threshold* Perseroan sebagai berikut:

1. Melepaskan/memindahkan dan/atau mengagunkan aset Perseroan, kecuali yang dicatat sebagai persediaan;
2. Mengadakan kerjasama dengan badan usaha pihak lain, dalam bentuk KSO, KSU, kerjasama lisensi, BOT, BTO, BOO, dan perjanjian lain yang mempunyai sifat sama;
3. Melakukan penyertaan, melepaskan penyertaan serta perubahan struktur permodalan pada perusahaan lain;
4. Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan;
5. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pembubaran Anak Perusahaan dan *Joint Venture*, termasuk penyertaan modal pada perusahaan lain melalui Anak Perusahaan;
6. Mengingat Perseroan sebagai penjamin (*borg*/*avalist*);
7. Menerima pinjaman jangka menengah/panjang dan memberikan memberikan pinjaman jangka menengah/panjang bersifat operasional;
8. Memberikan pinjaman jangka pendek/menengah/panjang yang tidak bersifat operasional, kecuali pinjaman kepada Anak Perusahaan;
9. Menghapuskan piutang macet dan persediaan barang mati; dan
10. Mengusulkan wakil Perseroan untuk menjadi calon Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Anak Perseroan yang memberikan kontribusi signifikan kepada Perusahaan dan/atau bernilai strategis yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

AKSES INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM

Dalam rangka meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, Perseroan berupaya menyediakan akses informasi yang lengkap dan mudah dijangkau bagi para pemegang saham. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan memanfaatkan berbagai saluran komunikasi dan platform yang memungkinkan pemegang saham memperoleh informasi penting terkait kinerja serta perkembangan Perseroan. Perseroan menyediakan berbagai saluran komunikasi agar seluruh pemegang saham dapat mengakses informasi dengan mudah, di antaranya:
1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
2. Paparan Publik (*Public Expose*)
3. Pertemuan Analis (*Analyst Meeting*)
4. Situs Web Perusahaan
5. Keterbukaan Informasi melalui Media

dividends and the remaining assets from liquidation in proportion to the number of shares owned; and
6. The right to determine the Company's strategic guidelines in the fields as stated in the Company's Articles of Association.

The authority to approve the proposal of the Board of Commissioners on the actions of the Board of Directors as referred to in Article 12 paragraph (7) of the Company's Articles of Association with a value in accordance with the Company's Threshold is as follows:
1. Releasing/transferring and/or pledging the Company's assets, except those recorded as inventory;
2. Entering into cooperation with other party business entities, in the form of KSO, KSU, license cooperation, BOT, BTO, BOO, and other agreements of the same nature;
3. Making investments, releasing investments and changes in capital structure in other companies;
4. Establishing subsidiaries and/or joint venture companies;
5. Conducting merger, consolidation, acquisition, separation, dissolution of Subsidiaries and Joint Venture, including capital participation in other companies through Subsidiaries;
6. Considering the Company as a guarantor (borg/avalist);
7. Receiving medium/long term loans and providing medium/long term loans of an operational nature;
8. Providing short/medium/long term loans that are not operational in nature, except loans to Subsidiaries;
9. Writing off bad debts and dead inventory; and
10. Proposing Company representatives to become candidates for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries that make a significant contribution to the Company and/or have strategic value as determined by the Board of Commissioners.

SHAREHOLDERS ACCESS TO INFORMATION

In order to improve transparency and accountability, Company strives to provide access to complete and easy-to-access information for shareholders. To accomplish this, the Company utilizes various communication channels and platforms that allow shareholders to obtain important information related to the Company's performance and development. Company provides various communication channels so that all shareholders can access information easily, including:

1. General Meeting of Shareholders (GMS)
2. Public Expose
3. Analyst Meeting
4. Company Website
5. Information Disclosure through Media

Melalui saluran-saluran tersebut, pemegang saham dapat memperoleh berbagai jenis informasi, termasuk:
1. Informasi Umum Perusahaan;
2. Informasi Tata Kelola Perusahaan;
3. Informasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan;
4. Laporan Keuangan;
5. Laporan Tahunan;
6. Laporan Keberlanjutan; atau
7. Informasi lainnya.

Through these channels, shareholders are able to obtain various types of information, including:
1. General Company Information;
2. Information on Corporate Governance
3. Information on Corporate Social and Environmental Responsibility;
4. Financial Statements;
5. Annual Report;
6. Sustainability Report; or
7. Other information.

KEBIJAKAN PERLAKUAN ADIL TERHADAP PEMEGANG SAHAM

FAIR TREATMENT POLICY FOR SHAREHOLDERS

Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlakuan yang adil kepada seluruh pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas, dengan menjunjung tinggi penghormatan, perlindungan, serta fasilitasi hak-hak mereka. Kebijakan ini sejalan dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company is committed to providing fair treatment to all shareholders, including minority shareholders, by upholding the respect, protection and facilitation of their rights. This policy is in line with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Sebagai bentuk implementasi, Perseroan memastikan bahwa setiap pemegang saham memiliki akses yang setara dalam mengeksekusi hak-haknya, termasuk memperoleh informasi yang transparan dan akurat serta berpartisipasi dalam keputusan penting melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Selain itu, pemegang saham juga memiliki kesempatan untuk mendapatkan ganti rugi yang efektif apabila terjadi pelanggaran terhadap hak-hak mereka.

As a form of its implementation, the Company ensures that every shareholder has equal access to exercise their rights, including obtaining transparent and accurate information and participating in important decisions through the General Meeting of Shareholders (GMS). In addition, shareholders also have the opportunity to obtain effective redress in the event of a violation of their rights.

Perseroan menjalin hubungan yang aktif dengan para pemegang saham guna memastikan pemenuhan hak-hak mereka secara optimal. Hal ini mencerminkan penerapan prinsip tata kelola yang baik, sebagaimana tercantum dalam Prinsip 7, yang menegaskan pentingnya perlakuan adil bagi pemegang saham serta mekanisme kerja sama yang efektif antara Perseroan dan pemegang saham dalam setiap pengambilan keputusan strategis.

The Company maintains an active relationship with shareholders to ensure optimal fulfillment of their rights. This reflects the implementation of good governance principles, as stated in Principle 7, which emphasizes the importance of fair treatment for shareholders as well as effective cooperation mechanisms between the Company and shareholders in every strategic decision-making.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan. RUPS berperan sebagai mekanisme utama untuk melindungi dan melaksanakan hak-hak pemegang saham. Sebagai organ Perseroan, RUPS memegang kekuasaan tertinggi dalam Perseroan, serta memiliki segala kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Namun demikian, RUPS tidak diperkenankan melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. Hal ini tidak meniadakan otoritas RUPS untuk menjalankan hak dan kewajibannya sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.

The General Meeting of Shareholders is the highest organ in Company's governance structure. The GMS acts as the main mechanism for protecting and exercising the rights of shareholders. As a corporate organ, the GMS holds the highest power in the Company, and has all authority that is not delegated to the Board of Commissioners and Board of Directors. However, the GMS is not allowed to intervene in the implementation of the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors. This does not negate the authority of the GMS to exercise its rights and obligations in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable regulations.

Pelaksanaan RUPS pada perusahaan terbuka seperti Perseroan memiliki peranan yang sangat strategis, tidak hanya dalam upaya melindungi hak-hak pemegang saham, tetapi juga dalam memastikan terciptanya keterbukaan komunikasi antara para pemegang saham, Direksi, dan Dewan Komisaris. RUPS menjadi wadah penting untuk

The implementation of the GMS in a public company such as Company has a very strategic role, not only in protecting the rights of shareholders, but also in ensuring the creation of open communication between shareholders, the Board of Directors, and the Board of Commissioners. The GMS is an important forum for shareholders to obtain precise and

pemegang saham dalam memperoleh informasi yang tepat dan transparan mengenai arah dan rencana strategis Perseroan di masa depan. Klasifikasi pemegang saham Perseroan terdiri dari pemegang saham perorangan atau institusi berbadan hukum yang secara sah menguasai saham Perseroan yang terdiri atas:

1. Saham Seri A Dwiwarna yang hanya khusus dapat dimiliki Negara Republik Indonesia; dan
2. Saham Seri B yang dapat dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan/atau masyarakat.

JENIS RUPS DAN PROSEDUR UMUM PENYELENGGARAAN RUPS

Berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 15/POJK.04/2020 mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham pada Perusahaan Terbuka serta Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan mengadakan dua kategori RUPS, yaitu RUPS Tahunan dan Tahunan dan RUPS lainnya (RUPS Luar Biasa) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan RUPS Tahunan dilakukan setiap satu tahun sekali, yaitu selambat-lambatnya 6 bulan setelah Tahun Buku berakhir;
2. Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa dapat dilakukan sewaktu-waktu jika dipandang perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham;
3. Penyelenggaraan RUPS Perseroan dikatakan sah apabila dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, kecuali apabila ditentukan lain dalam Anggaran Dasar;
4. Keputusan RUPS seluruhnya diambil dengan mekanisme musyawarah untuk mufakat;
5. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara terbanyak yang menguasai saham biasa dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam RUPS; dan
6. Pemegang Saham dapat juga mengambil keputusan yang mengikat di luar RUPS dengan syarat semua pemegang Saham dengan hak suara memberikan persetujuan secara tertulis dengan menandatangani keputusan yang bersangkutan.

PENYELENGGARAAN RUPS 2024

Di tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan RUPS sebanyak 1 (satu) kali yakni RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 yang diselenggarakan pada Rabu, tanggal 8 Mei 2024 di Ruang Timor Lantai Lobby Hotel Borobudur, Jakarta Pusat. RUPS dibuka pada pukul 17.00 WIB dan ditutup pada pukul 19.24 WIB. Hasil Keputusan RUPS tersebut telah dilaporkan kepada OJK dan diumumkan pada situs web Perseroan (www.timah.com) dan situs web BEI (www.idx.co.id).

transparent information regarding the Company's future direction and strategic plans. The Company's shareholder classification consists of individual shareholders or legal entities that legally control the Company's shares consisting of:

1. Series A Dwiwarna shares which can only be owned by the Republic of Indonesia; and
2. Series B shares which may be owned by the Republic of Indonesia and/or the public.

TYPES OF GMS AND GENERAL PROCEDURES FOR HOLDING GMS

Based on the provisions stated in the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies as well as the Company's Articles of Association, the Company holds two categories of GMS, the Annual GMS and other GMS (Extraordinary GMS) with the following provisions:

1. The Annual GMS is held once a year, at the latest 6 months after the financial year ends;
2. Extraordinary GMS can be held at any time if deemed necessary by the Board of Directors and/or Board of Commissioners and/or Shareholders;
3. The GMS shall be valid if attended by Shareholders representing at least more than 1/2 of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company, unless otherwise specified in the Articles of Association;
4. All GMS resolutions shall be adopted by deliberation to reach a consensus;
5. In the event that a resolution based on deliberation to reach a consensus cannot be reached, then the resolution shall be adopted by voting based on the majority of votes controlling ordinary shares out of the total number of votes validly cast in the GMS; and
6. The Shareholders may also adopt binding resolutions outside the GMS provided that all Shareholders with voting rights give their approval in writing by signing the relevant resolution.

GMS HELD IN 2024

In 2024, the Company held 1 (one) GMS, namely the Annual GMS for the 2023 Fiscal Year, which was held on Wednesday, May 8, 2024 at Timor Room, Lobby Floor, Borobudur Hotel, Central Jakarta. The GMS opened at 17.00 WIB and closed at 19.24 WIB. The results of the GMS Resolution have been reported to OJK and announced on Company website (www.timah.com) and IDX website (www.idx.co.id).

Adapun proses penyelenggaran RUPS Tahunan Tahun Buku 2023, sebagaimana terlampir:

The process of organizing the Annual GMS for the 2023 Fiscal Year is as follows:

Proses Penyelenggaraan RUPS Tahunan
Process of Convening the Annual GMS

Tahapan Stages	**Tanggal** Date	**Informasi** Information
Pemberitahuan RUPS Tahunan kepada Regulator Annual GMS Notification to Regulator	22 Maret 2024 March 22, 2024	Perseroan telah menyampaikan Pemberitahuan Mata Acara RUPST kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana dalam Surat No. 0100/Tbk/PTH-0000/24-S9.3.1. The Company submitted the Notification of AGMS Agenda to the Financial Services Authority (OJK) in Letter No. 0100/Tbk/PTH-0000/24-S9.3.1.
Pengumuman RUPS Tahunan Announcement of the Annual GMS	1 April 2024 April 1, 2024	Pengumuman RUPS (Web Perseroan, IDX, Easy KSEI). Announcement of the GMS (Company Web, IDX, Easy KSEI).
Recording Date Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS Tahunan Recording Date of Shareholders List entitled to attend the Annual GMS	5 April 2024 April 5, 2024	Pemegang Saham yang berhak menghadiri dan memberikan suara dalam Rapat. Shareholders who are entitled to attend and vote at the Meeting.
Pemanggilan dan Informasi penjelasan mata acara RUPS Tahunan Invitation and Information on the explanation of the agenda of the Annual GMS	16 April 2024 April 16, 2024	Pemanggilan RUPS kepada pemegang saham melalui: Situs Penyedia e-RUPS (KSEI), situs IDX & OJK, Situs Perseroan. GMS invitation to shareholders through: e-GMS Provider website (KSEI), IDX & OJK website, Company website.
Pelaksanaan RUPS Tahunan Implementation of the Annual GMS	8 Mei 2024 May 8, 2024	Ruang Timor Lantai Lobby Hotel Borobudur, Jakarta Pusat. RUPS dibuka pada pukul 17.00 WIB dan ditutup pada pukul 19.24 WIB. Timor Room Lobby Floor Borobudur Hotel, Central Jakarta. The AGMS opened at 17.00 WIB and closed at 19.24 WIB.
Ringkasan Risalah RUPS Tahunan Summary of the Annual GMS Minutes	10 Mei 2024 May 10, 2024	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS kepada masyarakat: situs Penyedia e-RUPS (KSEI), situs IDX & OJK, situs Perseroan. Submission of the Summary of the GMS Minutes to the public: e-GMS Provider website (KSEI), IDX & OJK website, Company website
Ringkasan Risalah RUPS Tahunan Summary of the Annual GMS Minutes	13 Mei 2024 May 13, 2024	Perseroan mempublikasikan ringkasan risalah RUPS Tahunan dengan menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di *website* Perseroan, *website* BEI, dan *website* KSEI. Perseroan juga telah menyampaikan Penyampaian bukti Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS ke IDX & OJK. The Company published the summary of the AGMS minutes in Indonesian and English on the Company's website, IDX website, and KSEI website. The Company had also submitted the proof of Announcement of Summary of the GMS Minutes to IDX & OJK.
Akta Risalah RUPS Tahunan Deed of the Annual GMS Minutes	7 Juni 2024 June 7, 2024	Akta RUPS No. 48 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.. Akta RUPS Tahunan telah disampaikan kepada OJK pada 7 Juni 2024 Deed of GMS No. 48 made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The Deed of Annual GMS was submitted to OJK on June 7, 2024.

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUNAN 2024

IMPLEMENTATION OF THE 2024 ANNUAL GMS

Kehadiran Pada RUPS Tahunan 2024 untuk Tahun Buku 2023
Attendance at the 2024 Annual GMS for the 2023 Financial Year

Hari, Tanggal, dan Waktu Day, Date, and Time	Rabu, 08 Mei 2024, Pukul 17.00-19.24 WIB Wednesday, May 08, 2024, 17.00-19.24 WIB
Tempat Venue	Ruang Timor Lantai Lobby Hotel Borobudur, Jakarta Pusat Timor Room, Lobby Floor, Borobudur Hotel, Central Jakarta
Kuorum Quorum	Para pemegang saham dengan hak suara yang sah yang hadir mewakili sejumlah 5.543.304.770 saham termasuk 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna, atau sebesar 74,43% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal Rapat sebanyak 7.447.753.454 saham. Shareholders with valid voting rights present who represented 5,543,304,770 shares including 1 (one) Series A Dwiwarna share, or 74.43% of the total shares issued by the Company up to the date of the Meeting of 7,447,753,454 shares.
Pimpinan RUPS Tahunan Chairman of the Annual GMS	Muhamad Alfan Baharudin (Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen) | President Commissioner concurrently Independent Commissioner)
Kehadiran Dewan Komisaris Board of Commissioners' Attendance	• M. Alfan Baharudin (Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen) | (President Commissioner concurrently Independent Commissioner) • Agus Rajani Panjaitan (Komisaris Independen) | (Independent Commissioner) • Sufyan Syarif (Komisaris) | (Commissioner) • Yudo Dwinanda Priaadi (Komisaris)| (Commissioner) • Rustam Effendi (Komisaris)| (Commissioner)
Kehadiran Direksi Board of Directors' Attendance	• Ahmad Dani Virsal (Direktur Utama) | (President Director) • Fina Eliani (Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko) | (Director of Finance and Risk Management) • Nur Adi Kuncoro (Direktur Operasi dan Produksi) | (Director of Operations and Production) • Koko Wigyantoro (Direktur Pengembangan Usaha) | (Director of Business Development) • Tigor Pangaribuan (Direktur Sumber Daya Manusia) | (Director of Human Resources)
Kehadiran Komite Audit Audit Committee's Attendance	• Wawan Gunawan • Sri Suryaningsum
Kehadiran Komite Tata Kelola Terintegrasi, Nominasi dan Remunerasi Integrated Governance, Nomination and Remuneration Committee's Attendance	• Yanto • Edhi Bambang Leksono
Kehadiran Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee's Attendance	• Suhendro W. Sentanu • Nasmifida

PIHAK INDEPENDEN YANG HADIR UNTUK PENGHITUNGAN SUARA

Untuk membantu pelaksanaan RUPS Tahun Buku 2023, pihak independen yang digunakan oleh Perseroan adalah Biro Administrasi Efek, PT EDI Indonesia dan Notaris Rini Yulianti, S.H., dalam melakukan perhitungan dan/atau melakukan validasi dan pengambilan suara dalam RUPS Tahunan.

INDEPENDENT PARTIES PRESENT FOR VOTE COUNTING

To assist the implementation of the 2023 GMS, independent parties invited by the Company are the Securities Administration Bureau, PT EDI Indonesia, and Notary Rini Yulianti, S.H., to calculate and/or validate the voting in the Annual GMS.

TATA TERTIB DAN MEKANISME PENGAMBILAN KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2024

Mekanisme Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pendapat

Peserta Rapat adalah para Pemegang Saham atau kuasanya yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atau pemilik saldo rekening efek di penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada hari Jumat, tanggal 5 April 2024 dan/atau kuasa melalui fasilitas *Electronic General Meeting System* KSEI (eASY.KSEI) dalam tautan https://akses.ksei.co.id yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai mekanisme pemberian kuasa secara elektronik dalam proses penyelenggaraan Rapat.

Rapat dipimpin oleh Bapak M Alfan Baharudin selaku Komisaris Utama/Independen yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Penunjukan Nomor 27/ Tbk/Dk-01.2.3.4.5/ 2024 tanggal 3 Mei 2024. Pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir dalam Rapat berhak mengajukan pertanyaan, pendapat, usul dan/atau saran yang berhubungan dengan mata acara yang dibahas, dengan mekanisme yang telah diumumkan pada situs korporat Perseroan pada 1 April 2024 sebagai berikut:

1. Bagi Pemegang Saham Perseroan atau kuasa Pemegang Saham yang hadir secara elektronik Hanya dapat mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat melalui fitur *chat* pada kolom *'Electronic Opinions'* yang tersedia dalam layar *E-meeting Hall* di aplikasi eASY.KSEI.
2. Pemegang saham atau penerima kuasa memiliki 3 (tiga) kali kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan dan/atau pendapat pada setiap sesi diskusi per mata acara Rapat, namun demikian, guna efektivitas, maka sesi diskusi dibatasi sebanyak 1 (satu) kali untuk setiap mata acara Rapat.
3. Dalam hal Pemegang Saham tidak dapat mengakses *System* KSEI (eASY.KSEI) dalam tautan https://akses.ksei.co.id/, pemegang saham dapat menyampaikan pertanyaan atas mata acara melalui email ke Perseroan corsec@pttimah.co.id dengan ditembus kan pada bae@edi-indonesia.co.id dan Pertanyaan tersebut akan disampaikan dalam Rapat dan dicatat dalam Risalah Rapat yang disusun oleh Notaris, dan jawaban atas pertanyaan tersebut akan disampaikan melalui *email* Pemegang Saham paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah Rapat.

Mekanisme Pemungutan Suara

Dalam pengambilan keputusan, mekanisme yang diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Pemungutan suara dilakukan setelah seluruh pertanyaan selesai dijawab dan/atau waktu tanya jawab habis.

2. Proses pemungutan suara secara elektronik berlangsung di aplikasi eASY.KSEI pada menu *E- Meeting Hall*, sub menu *Live Broadcasting*.

MEETING CONDUCT AND RESOLUTION-ADOPTION MECHANISM OF THE 2024 ANNUAL GMS

Mechanism for Raising Questions and/or Opinions

Participants of the Meeting are the Shareholders or their proxies whose names are registered in the Company's Shareholders Register or owners of securities account balances in the collective custody of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia on Friday, April 5, 2024 and/or proxies through KSEI Electronic General Meeting System facility (eASY.KSEI) in the link https://akses.ksei.co.id provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as an electronic power of attorney mechanism in the process of holding the Meeting.

The Meeting was chaired by Mr. M Alfan Baharudin as President/ Independent Commissioner appointed by the Board of Commissioners based on the Appointment Letter No. 27/Tbk/Dk-01.2.3.4.5/ 2024 dated May 3, 2024. Shareholders and/or their proxies attending the Meeting are entitled to submit questions, opinions, proposals, and/or suggestions related to the agenda items discussed, with the mechanism announced on the Company's corporate website on April 1, 2024 as follows:

1. Shareholders of the Company or their proxies who attend electronically can only submit questions and/or opinions through the chat feature in the 'Electronic Opinions' column available on E-meeting Hall screen in eASY.KSEI application.
2. Shareholders or their proxies have 3 (three) opportunities to submit questions and/or opinions at each discussion session per Meeting agenda item, however, for effectiveness, the discussion session is limited to 1 (one) time for each Meeting agenda item.

3. In the event that the Shareholders are unable to access KSEI System (eASY.KSEI) at https://akses.ksei.co.id/, the Shareholders may submit questions on the agenda items via email to the Company corsec@pttimah.co.id with cc to bae@edi-indonesia.co.id and such questions will be submitted at the Meeting and recorded in the Minutes of Meeting prepared by the Notary, and the answers to such questions will be submitted via email to the Shareholders no later than 3 (three) business days after the Meeting.

Voting Mechanism

In decision-making, the mechanism applied is as follows:

1. Voting is conducted after all questions have been answered and/or the question-and-answer time has expired.
2. The electronic voting process took place in eASY.KSEI application in E- Meeting Hall menu, Live Broadcasting sub menu.

3. Pemegang saham yang hadir sendiri atau diwakilkan penerima kuasanya namun belum memberikan pilihan suara pada Mata Acara Rapat, maka Pemegang Saham atau penerima kuasanya memiliki kesempatan untuk menyampaikan pilihan suaranya selama masa pemungutan suara melalui layar *E-Meeting* Hall di aplikasi eASY.KSEI dibuka oleh Perseroan. Ketika masa pemungutan suara secara elektronik per mata acara Rapat dimulai, sistem secara otomatis menjalankan waktu pemungutan suara *(voting time)* dengan menghitung mundur maksimum selama 5 (lima) menit. Selama proses pemungutan suara secara elektronik berlangsung akan terlihat status *"Voting for agenda item no [ ] has started"* pada kolom *'General Meeting Flow Text'.* Apabila pemegang saham atau penerima kuasanya tidak memberikan pilihan suara untuk mata acara Rapat tertentu hingga status pelaksanaan Rapat yang terlihat pada kolom *'General Meeting Flow Text'* berubah menjadi *"Voting for agenda item no [ ] has ended',* maka akan dianggap memberikan suara Abstain untuk mata acara Rapat yang bersangkutan.
4. *Voting time* selama proses pemungutan suara secara elektronik merupakan waktu standar yang ditetapkan pada aplikasi eASY.KSEI.
5. Pemungutan suara langsung secara elektronik per mata acara maksimum adalah 5 (lima) menit per mata acara Rapat.
6. Bagi Pemegang Saham yang tidak dapat melakukan akses *System* KSEI (eASY.KSEI) dalam tautan https://akses.ksei.co.id/ dapat menyampaikan suaranya melalui pemberian kuasa dapat mengunduh surat kuasa yang terdapat dalam situs web Perseroan www.timah.com untuk memberikan kuasa dan suaranya dalam Rapat.
7. Pemegang Saham yang abstain (tidak mengeluarkan suara) akan diperhitungan mengikuti suara terbanyak yang dikeluarkan dalam Rapat.
8. Bagi pemegang saham yang hadir secara fisik diminta untuk menyampaikan kartu suara yang telah diisi, Pimpinan Rapat akan meminta Notaris mengumumkan hasil pemungutan suara tersebut.

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS TAHUNAN 2024

RUPST Tahun Buku 2023 memiliki 6 (enam) mata acara utama yang menghasilkan keputusan sebagai berikut:

3. Shareholders who are present in person or represented by proxies but have not voted on the Meeting Agenda items, then the Shareholders or their proxies have the opportunity to convey their voting choices during the voting period through E-Meeting Hall screen in eASY. KSEI application opened by the Company. When the electronic voting period per agenda item of the Meeting begins, the system automatically runs the voting time by counting down for a maximum of 5 (five) minutes. During the electronic voting process, the status "Voting for agenda item no [ ] has started" will be displayed in the 'General Meeting Flow Text' column. If a shareholder or his/her proxy does not cast a vote for a particular Meeting agenda item until the status of the Meeting implementation shown in the 'General Meeting Flow Text' column changes to "Voting for agenda item no [ ] has ended", it will be considered as an Abstain vote for the relevant Meeting agenda item.
4. Voting time during the electronic voting process is the standard time set in eASY.KSEI application.
5. The maximum direct electronic voting per agenda item is 5 (five) minutes per agenda item of the Meeting.
6. Shareholders who are unable to access the KSEI System (eASY.KSEI) at https://akses.ksei.co.id/ can submit their votes through the granting of power of attorney by downloading the power of attorney available on the Company's website www.timah.com to authorize and vote at the Meeting.
7. Shareholders who abstain (do not cast votes) will be counted following the majority vote cast in the Meeting.
8. Shareholders who are physically present are requested to submit a completed voting card; the Chairman of the Meeting will ask the Notary to announce the voting results.

RESOLUTION AND REALIZATION OF THE 2024 ANNUAL GMS

The AGMS of Fiscal Year 2023 had 6 (six) main agenda items that resulted in the following resolutions:

Mata Acara Rapat Pertama

First Meeting Agenda Item

Mata Acara Agenda Item	
Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2023, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023.	Approval of the Annual Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements, Approval of the Board of Commissioners Oversight Report and Ratification of the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for the 2023 Financial Year, as well as to release and discharge all responsibilities (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors for the management action and to the Board of Commissioners for the supervision carried out in the 2023 Financial Year.
Jumlah Penanya Number of Inquirers	
5 Pemegang Saham yang hadir secara fisik dan 1 Pemegang Saham yang hadir secara elektronik.	5 Shareholders who attended physically and 1 Shareholder who attended electronically.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Result

Jumlah Suara No. of Votes	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
5.543.304.770 suara | votes	**5.402.382.811 suara** | votes	**1.285.581 suara** | votes	**139.636.378 suara** | votes

Persentase Suara Setuju
Percentage of Votes Agreed **99,98%**

Realisasi Realization	
Keputusan telah disetujui oleh pemegang saham Perseroan dan dituangkan pada Berita Acara Rapat yang telah dimuat pada Akta No. 48 tanggal 8 Mei 2024. Keputusan ini dibuat oleh dan di hadapan notaris, Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. di Jakarta.	The resolution had been approved by the shareholders of the Company and was set out in the Minutes of Meeting which had been outlined in Deed No. 48 dated May 8, 2024. This resolution was made by and before notary public, Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. in Jakarta.
Keputusan Rapat Meeting Resolution	
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. 2. Mengesahkan: a. Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia) sesuai dengan laporannya Nomor: 00480/2.1025/AU.1/02/1130-2/1/III/2024 tanggal 28 Maret 2024 dengan opini "wajar dalam semua hal yang material". b. Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia) sesuai laporannya Nomor: 00677/2.1025/AU.2/11/1130-2/IV/2024 tanggal 22 April 2024 dengan opini "wajar dalam semua hal yang material" 3. Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK), seluruhnya untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, maka RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan/atau melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan dan prosedur hukum yang berlaku dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan.	1. Approving the Company's Annual Report including the Board of Commissioners' Supervisory Report for the 2023 Financial Year ended on December 31, 2023. 2. Ratifying of: a. The Company's Financial Statements for the 2023 Financial Year ended December 31, 2023, which have been audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PwC Indonesia) in accordance with its report Number: 00480/2.1025/AU.1/02/1130-2/1/III/2024 dated March 28, 2024 with the opinion "fair in all material respects". b. Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program for the 2023 Financial Year ended December 31, 2023 , which have been audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia) in accordance with its report Number: 00677/2.1025/AU.2/11/1130-2/IV/2024 dated April 22, 2024 with a "fair in all material respects" opinion. 3. With the approval of the Company's Annual Report including the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the ratification of the Company's Financial Statements as well as the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK), all for the 2023 Financial Year ended on December 31, 2023, then the GMS grants full release and discharge (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors for the management of the Company and to all members of the Board of Commissioners for the supervisory actions of the Company that have been carried out during the 2023 Financial Year ended on December 31, 2023, as long as such actions do not constitute a criminal offense and/or violate the provisions of laws and regulations and applicable legal procedures and are reflected in the Company's report books.

Mata Acara Rapat Kedua

Second Meeting Agenda Item

Mata Acara Agenda Item	
Persetujuan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023.	Approval of the use of the Company's Net Income for the 2023 Financial Year.

Jumlah Penanya Number of Inquirers	
Tidak ada Penanya.	No inquirer.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Result

Jumlah Suara No. of Votes	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
5.543.304.770 suara | votes	**5.407.184.948 suara** | votes	**297.719 suara** | votes	**135.822.103 suara** | votes

Persentase Suara Setuju
Percentage of Votes Agreed **99,99%**

Realisasi Realization	
Keputusan telah disetujui oleh pemegang saham Perseroan dan dituangkan pada Berita Acara Rapat yang telah dimuat pada Akta No. 48 tanggal 8 Mei 2024. Keputusan ini dibuat oleh dan di hadapan notaris, Jose Dima Satria,S.H.,M.Kn. di Jakarta	The resolution had been approved by the shareholders of the Company and was set out in the Minutes of Meeting which had been published in Deed No. 48 dated May 8, 2024. This resolution was made by and before notary public, Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. in Jakarta.

Keputusan Rapat Meeting Resolution	
Menyetujui tidak ada pembagian laba.	Approving no profit distribution.

Mata Acara Rapat Ketiga

Third Meeting Agenda Item

Mata Acara Agenda Item	
Penetapan Remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas dan tunjangan) Tahun 2024 dan Tantiem Tahun Buku 2023 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	Determination of Remuneration (salary/honorarium, facilities, and allowances) in 2024 and Tantiem in the financial year 2023 for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

Jumlah Penanya Number of Inquirers	
Tidak ada Penanya.	No inquirer.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Jumlah Suara No. of Votes	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
5.543.304.770 suara | votes	**5.404.489.113 suara** | votes	**3.059.454 suara** | votes	**135.756.203 suara** | votes

Persentase Suara Setuju
Percentage of Votes Agreed **99,94%**

Realisasi Realization	
Keputusan telah disetujui oleh pemegang saham Perseroan dan dituangkan pada Berita Acara Rapat yang telah dimuat pada Akta No. 48 tanggal 8 Mei 2024. Keputusan ini dibuat oleh dan di hadapan notaris, Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. di Jakarta.	The resolution had been approved by the shareholders of the Company and was set out in the Minutes of Meeting which had been published in Deed No. 48 dated May 8, 2024. This resolution was made by and before notary public, Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. in Jakarta.

Keputusan Rapat Meeting Resolution	
1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B Terbanyak Perseroan dengan terlebih dahulu berkonsultasi kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan bagi Anggota Dewan Komisaris: a. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus atas kinerja Tahun Buku 2023 dan/atau Insentif Jangka Panjang Periode Tahun 2024-2026, sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan b. Honorarium, tunjangan, dan fasilitas untuk Tahun Buku 2024. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B Terbanyak Perseroan setelah berkonsultasi kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan bagi Anggota Direksi: a. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus atas kinerja Tahun Buku 2023 dan/atau Insentif Jangka Panjang Periode Tahun 2024-2026, sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan b. Gaji, tunjangan, dan fasilitas untuk Tahun Buku 2024.	1. Authorizing PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as the Company's Series B Major Shareholder with prior consultation with Series A Dwiwarna Shareholders to determine for the Board of Commissioners' Members: a. Tantiem/Performance Incentive/Special Incentive for the performance of the 2023 Financial Year and/or Long-Term Incentive for the Period of 2024-2026, in accordance with applicable regulations; and b. Honorarium, allowances, and facilities for the 2024 financial year. 2. Authorizing the Board of Commissioners of the Company with prior written approval from PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as the Company's Majority Series B Shareholder after consultation with Series A Dwiwarna Shareholders to determine for the Board of Directors' Members: a. Tantiem/Performance Incentive/Special Incentive for the performance of the 2023 Financial Year and/or Long-Term Incentive for the Period of 2024-2026, in accordance with applicable regulations; and b. Salary, allowances, and facilities for the 2024 financial year.

Mata Acara Rapat Keempat

Fourth Meeting Agenda Item

Mata Acara Agenda Item	
Penetapan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2024.	Determination of Public Accountant (AP) and/or Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Consolidated Financial Statements and Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for the 2024 Financial Year.

Jumlah Penanya Number of Inquirers	
Tidak ada Penanya.	No inquirer.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Jumlah Suara No. of Votes	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
5.543.304.770 suara | votes	**5.395.338.013 suara** | votes	**12.144.654 suara** | votes	**135.822.103 suara** | votes

Persentase Suara Setuju
Percentage of Votes Agreed **99,94%**

Realisasi Realization	
Dewan Komisaris sudah menentukan Kantor Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2024.	The Board of Commissioners had determined the Public Accounting Firm for the 2024 Financial Year.

Keputusan Rapat Meeting Resolution	
1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk melakukan: a. Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024 dan/atau periode lainnya pada Tahun Buku 2024, Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2024, serta laporan lainnya dari Perseroan untuk tujuan dan kepentingan Perseroan; dan b. Penetapan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang dipilih, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024 dan/atau periode lainnya pada Tahun Buku 2024, Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2024, serta laporan lainnya dari Perseroan, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti tersebut. 2. Dewan Komisaris Perseroan agar terlebih dahulu mendapatkan rekomendasi dari Pemegang Saham Seri B Terbanyak Perseroan sebelum meminta persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna sebagaimana pada angka 1 di atas.	1. Authorizing the Board of Commissioners of the Company with prior written approval from Series A Dwiwarna Shareholders to: a. Appoint Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Consolidated Financial Statements of the Company for the 2024 Financial Year and/or other periods in the 2024 Financial Year, Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program for the 2024 Financial Year, and other reports of the Company for the purpose and interest of the Company; and b. Determine audit fees and other requirements for Public Accountant and/or Public Accounting Firm, appoint a substitute Public Accountant and/or Public Accounting Firm in the event that the Public Accountant and/or Public Accounting Firm selected, for any reason cannot complete the provision of audit services for the Consolidated Financial Statements of the Company for the 2024 Financial Year and/or other periods in the 2024 Financial Year, Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program for the 2024 Financial Year, as well as other reports of the Company, as well as determine audit fees and other requirements for the substitute Public Accountant and/or Public Accounting Firm. 2. The Board of Commissioners of the Company to first obtain recommendations from the Company's Majority Series B Shareholders before seeking approval from Series A Dwiwarna Shareholders as in number 1 above.

Mata Acara Rapat Kelima

Fifth Meeting Agenda Item

Mata Acara Agenda Item	
Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan selama Tahun 2023: 1. Obligasi Berkelanjutan I Timah Tahap II Tahun 2019 Seri B; 2. Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Timah Tahap II Tahun 2019.	Accountability Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Company's Public Offering in 2023: 1. Shelf Registration Bonds I Timah Phase II Year 2019 Series B; 2. Shelf Registration Sukuk Ijarah I Timah Phase II Year 2019.
Jumlah Penanya Number of Inquirers	
1 Pemegang Saham yang hadir secara fisik.	1 Shareholder who is physically present.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Jumlah Suara No. of Votes	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain
-	-	-	-

Persentase Suara Setuju Percentage of Votes Agreed	-

Realisasi Realization	
Keputusan telah disetujui oleh pemegang saham Perseroan dan dituangkan pada Berita Acara Rapat yang telah dimuat pada Akta No. 48 tanggal 8 Mei 2024. Keputusan ini dibuat oleh dan di hadapan notaris, Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. di Jakarta.	The resolution had been approved by the shareholders of the Company and was set out in the Minutes of Meeting which had been published in Deed No. 48 dated May 8, 2024. This resolution was made by and before notary public, Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. in Jakarta.
Keputusan Rapat Meeting Resolution	
Tidak ada pengambilan keputusan karena hanya bersifat pelaporan.	There is no decision-making as this item is only reporting.

Mata Acara Rapat Keenam

Sixth Meeting Agenda Item

Mata Acara Agenda Item	
Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.	Changes in the Composition of the Company's Management.

Jumlah Penanya Number of Inquirers	
Tidak ada Penanya.	No Inquirer.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Jumlah Suara No. of Votes	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain
5.543.304.770 suara | votes	**5.218.939.795 suara** | votes	**188.594.772 suara** | votes	**135.770.203 suara** | votes

Persentase Suara Setuju
Percentage of Votes Agreed **96,60%**

Realisasi Realization	
Keputusan telah disetujui oleh pemegang saham Perseroan dan dituangkan pada Berita Acara Rapat yang telah dimuat pada Akta No. 48 tanggal 8 Mei 2024. Keputusan ini dibuat oleh dan di hadapan notaris, Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. di Jakarta.	The resolution had been approved by the shareholders of the Company and was set out in the Minutes of Meeting which had been published in Deed No. 48 dated May 8, 2024. This resolution was made by and before notary public, Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. in Jakarta.

Keputusan Rapat Meeting Resolution	
1. Memberhentikan anggota-anggota Direksi Perseroan sebagai berikut: a. Sdr. Koko Wigyantoro sebagai Direktur Pengembangan Usaha; dan b. Sdr. Tigor Pangaribuan sebagai Direktur Sumber Daya Manusia. 2. Mengangkat anggota-anggota Direksi Perseroan sebagai berikut: a. Sdr. Hendra Kusuma Wardana sebagai Direktur Sumber Daya Manusia; dan b. Sdr. Dicky Octa Zahriadi sebagai Direktur Pengembangan Usaha. terhitung sejak tanggal keputusan RUPST Perseroan Tahun 2024 (Tahun Buku 2023). 3. Memberhentikan nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan: a. Sdr. M. Alfan Baharudin sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen; dan b. Sdr. Rustam Effendi sebagai Komisaris.	1. Dismissing the following members of the Company's Board of Directors: a. Mr. Koko Wigyantoro as Director of Business Development; and b. Mr. Tigor Pangaribuan as Director of Human Resources. 2. Appointing the following members of the Company's Board of Directors: a. Mr. Hendra Kusuma Wardana as Director of Human Resources; and b. Mr. Dicky Octa Zahriadi as Director of Business Development effective as of the date of the AGMS resolution of the Company in 2024 (2023 Financial Year). 3. Dismissing the names mentioned below as members of the Company's Board of Commissioners: a. Mr. M. Alfan Baharudin as President Commissioner and concurrently Independent Commissioner; and b. Mr. Rustam Effendi as Commissioner.

4. Mengangkat kembali anggota-anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:
   a. Sdr. M. Alfan Baharudin sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen; dan
   b. Sdr. Rustam Effendi sebagai Komisaris.

   terhitung sejak tanggal keputusan RUPST Perseroan Tahun 2024 (Tahun Buku 2023) untuk periode kedua.
5. Masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2 dan 4 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
6. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1 sampai dengan 4 di atas, maka susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

4. Reappointing the following members of the Company's Board of Commissioners:
   a. Mr. M. Alfan Baharudin as President Commissioner and concurrently Independent Commissioner; and
   b. Mr. Rustam Effendi as Commissioner.

   effective as of the date of the AGMS resolution of the Company in 2024 (2023 Financial Year) for the second period.
5. The term of office of the appointed members of the Board of Directors and Board of Commissioners as referred to in numbers 2 and 4 shall align with the provisions of the Company's Articles of Association, with due observance of the laws and regulations in the Capital Market sector and without prejudice to the GMS rights to dismiss them at any time.
6. With the dismissal and appointment of members of the Board of Directors of the Company as referred to in numbers 1 to 4 above, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company shall be as follows:

Direksi Board of Directors		
Direktur Utama President Director	:	Ahmad Dani Virsal
Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production	:	Nur Adi Kuncoro
Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	:	Dicky Octa Zahriadi
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	:	Fina Eliani
Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	:	Hendra Kusuma Wardana

Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Komisaris Utama/Independen President/Independent Commissioner	:	M Alfan Baharudin
Komisaris Independen Independent Commissioner	:	Agus Rajani Panjaitan
Komisaris Commissioner	:	Yudo Dwinanda Priaadi
Komisaris Commissioner	:	Rustam Effendi
Komisaris Commissioner	:	Sufyan Syarif

7. Bagi anggota Direksi yang diangkat sebagaimana tersebut di atas yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang berdasarkan peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi ini, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.
8. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan segala sesuatu yang diputuskan Rapat (termasuk menyatakan kembali komposisi dan/atau susunan pemegang saham terakhir Perseroan untuk disampaikan/dilaporkan sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku) dalam bentuk akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan Rapat.

7. For members of the Board of Directors appointed as mentioned above who are still serving in other positions that are prohibited under the laws and regulations to be concurrently held by members of the Board of Directors, then the person concerned must resign or be dismissed from such position.
8. Authorizing the Board of Directors with the substitution right to state everything resolved by the Meeting (including restating the composition and/or structure of the Company's latest shareholders to be submitted/reported in accordance with applicable laws and regulations) in the form of a Notarial deed and to appear before a Notary or authorized official, and to make necessary adjustments or corrections if required by the competent authority for the purpose of implementing the contents of the Meeting's resolutions.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2023

Resolution and Realization of the 2023 Annual GMS

Mata Acara Rapat Pertama

First Meeting Agenda Item

Mata Acara
Agenda Item

Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian PT TIMAH Tbk (Perseroan), Persetujuan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Tahunan Keuangan dan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2022.

Approval of the Annual Report and Ratification of the Consolidated Financial Statements of PT TIMAH Tbk (the Company), Approval of the Board of Commissioners Oversight Report and Ratification of the Annual Financial Statements and Implementation of the Company's Social and Environmental Responsibility Program for the Financial Year ended on December 31, 2022, as well as granting full release and discharge (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors for the management of the Company and the Board of Commissioners for the supervision of the Company that were carried out during the 2022 Financial Year.

Jumlah Penanya
Number of Inquirers

4 Pemegang saham yang hadir secara fisik dan 1 pemegang saham yang hadir secara elektronik.

4 Shareholders who attended physically and 1 Shareholder who attended electronically.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Jumlah Suara No. of Votes	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain
5.694.958.655 suara | votes	**5.567.851.251 suara** | votes	**210.000 suara** | votes	**40.257.575 suara** | votes

Persentase Suara Setuju
Percentage of Votes Agreed

99,99%

Realisasi
Realization

Keputusan telah disetujui oleh pemegang saham Perseroan dan dituangkan pada Berita Acara Rapat yang telah dimuat pada Akta No. 26 tanggal 15 Juni 2023. Keputusan ini dibuat oleh dan di hadapan notaris, Rini Yulianti, S.H., di Jakarta.

The resolution had been approved by the shareholders of the Company and was set out in the Minutes of Meeting which have been published in Deed No. 26 dated June 15, 2023. This resolution was made by and before notary public, Rini Yulianti, S.H., in Jakarta.

Keputusan Rapat
Meeting Resolution

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2022, dan Laporan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, serta mengesahkan Laporan Keuangan konnsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2022 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia) sesuai dengan laporannya Nomor: 00311/2.1025/AY.1/02/1130-1/1/III/2023 tanggal 15 Maret 2023 dengan opini: Wajar dalam Semua Lini yang Material; serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan perusahaan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan.

1. Approval of the Company's Annual Report including the Board of Commissioners' Supervisory Report for the 2022 Financial Year, and the Social and Environmental Responsibility Program Implementation Report, as well as ratifying the Company's consolidated Financial Statements for the 2022 financial year ending on December 31, 2022 which have been audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PwC Indonesia) in accordance with its report Number: 00311/2.1025/AY.1/02/1130-1/1/III/2023 dated March 15, 2023 with an opinion: Fair in All Material Respect; as well as granting full release and discharge (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision of the company that were carried out in the Financial Year ended on December 31, 2022 to the extent that such actions do not constitute a criminal offense and are reflected in the Company's report books.

2. Mengesahkan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil untuk Tahun Buku 2022 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang menjadi bagian dari Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia) sesuai laporannya Nomor: 00684/2.1025/AU.2/11/1130-1/1/ IV/2023 tanggal 17 April 2023 dengan opini: Wajar dalam Semua Hal yang Material; serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengrusakan dan pengawasan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan.
3. Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian yang mencakup pula Laporan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil dan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2021, maka RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas tanggal 31 Desember 2021, termasuk pengurusan dan pengawasan terhadap Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan telah tercermin dalam Laporan tersebut di atas.

2. Ratification of the Financial Statements on the Implementation of Micro and Small Business Funding Program for the 2022 Financial Year ended on 31 December 2022 which is part of the Social and Environmental Responsibility Report as audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia) in accordance with its report Number: 00684/2.1025/AU.2/11/1130-1/1/ IV/2023 dated 17 April 2023 with opinion: Fair in All Material Respect; as well as granting full release and discharge (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision of the Micro and Small Business Funding Program that were carried out in the Financial Year ended December 31, 2022 to the extent that such actions do not constitute a criminal offense and are reflected in the Company's report books.
3. With the approval of the Company's Annual Report, including the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners, and the ratification of the Consolidated Financial Statements which includes the Report on the Implementation of the Social and Environmental Responsibility Program and the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program and for the Financial Year ended 31 December 2021, then the GMS grants full release and discharge (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors for the management of the Company and the Board of Commissioners as of December 31, 2021, including the management and supervision of the Company's Social and Environmental Responsibility Program which ended on December 31, 2021, to the extent that such actions do not constitute a criminal offense and have been reflected in the aforementioned Report.

Mata Acara Rapat Kedua

Second Meeting Agenda Item

Mata Acara Agenda Item	
Penetapan penggunaan laba bersih, termasuk pembagian dividen untuk Tahun Buku 2022.	Determination of the use of net profit, including the distribution of dividends for the 2022 Financial Year.

Jumlah Penanya Number of Inquirers	
Tidak Ada.	No Inquirer.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Jumlah Suara No. of Votes	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain
5.694.958.655 suara | votes	**5.567.851.251 suara** | votes	**210.000 suara** | votes	**40.257.575 suara** | votes

Persentase Suara Setuju
Percentage of Votes Agreed **99,99%**

Realisasi Realization	
Dividen telah dibagikan kepada seluruh pemegang saham Perseroan pada 14 Juli 2023.	Dividends had been distributed to all shareholders of the Company on July 14, 2023.

Keputusan Rapat Meeting Resolution	
1. Menyetujui penetapan penggunaan Laba Tahun Buku 2022 yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan sebesar Rp1.041.483.351.774, sebagai berikut: a. Dividen sebesar 30% atau Rp312.445.005.532. b. Sisanya sebesar 70% atau Rp729.038.346.242 dicatat sebagai saldo laba Perseroan. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen tersebut dan mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan yang berlaku pada bursa efek di tempat saham Perseroan dicatatkan.	1. Approving the determination of the use of Profit for the 2022 Financial Year attributable to Owners of the Company's Parent Entity amounting to Rp1,041,483,351,774, as follows: a. Dividend of 30% or Rp312,445,005,532. b. The remaining 70% or Rp729,038,346,242 is recorded as retained earnings of the Company. 2. Authorizing the Board of Directors with the substitution right to further regulate the procedure for dividend distribution and announce it with due observance of the prevailing regulations on the stock exchange where the Company's shares are listed.

Mata Acara Rapat Ketiga

Third Meeting Agenda Item

Mata Acara Agenda Item	
Penetapan tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2022 dan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan Tahun Buku 2023.	Determination of tantiem for Board of Directors and Board of Commissioners for the 2022 financial year and salary/honorarium, facilities, and allowances for the 2023 financial year.
Jumlah Penanya Number of Inquirers	
Tidak Ada.	No Inquirer.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Jumlah Suara No. of Votes	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain
5.740.255.956 suara | votes	**5.588.097.434 suara** | votes	**83.700 suara** | votes	**151.158.522 suara** | votes

Persentase Suara Setuju
Percentage of Votes Agreed
99,999%

Realisasi Realization	
Dewan Komisaris telah menyampaikan usulan kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B terbanyak melalui surat No. 41/Tbk/DK-01/2023 tanggal 12 Juni 2023 Perihal Usulan Penggunaan Laba Bersih, termasuk Pembagian Dividen untuk Tahun Buku 2022. Kemudian telah mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Mineral Industri Indonesia melalui surat No 272/E.DIRPPU/VIII/2022 tanggal 11 Agustus 2023 perihal Penetapan Tantiem Tahun Buku 2022 dan Penghasilan Tahun 2023 bagi Direksi dan Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk.	The Board of Commissioners had submitted a proposal to PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as the largest Series B Shareholder through letter No. 41/Tbk/DK-01/2023 dated June 12, 2023 regarding the Proposed Use of Net Income, including Dividend Distribution for the 2022 Financial Year. Then it received written approval from PT Mineral Industri Indonesia through letter No. 272/E.DIRPPU/VIII/2022 dated August 11, 2023 regarding the Determination of Tantiem for the 2022 Fiscal Year and Income for the Year 2023 for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk.
Keputusan Rapat Meeting Resolution	
1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B terbanyak dengan terlebih dahulu berkonsultasi kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan besaran tantiem untuk Tahun Buku 2022 serta menetapkan honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun 2023. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan tertulis PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B terbanyak setelah berkonsultasi dengan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2022 serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi Direksi Perseroan untuk Tahun 2023.	1. Authorizing PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as the largest Series B Shareholder with prior consultation with Series A Dwiwarna Shareholders to determine the amount of tantiem for the 2022 Financial Year and determine honorarium, allowances, facilities, and other incentives for Members of the Board of Commissioners of the Company for the Year 2023. 2. Authorizing the Board of Commissioners of the Company with prior written approval from PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as the largest Series B Shareholder after consulting with Series A Dwiwarna Shareholders to determine the amount of tantiem for the 2022 Financial Year and determine salaries, allowances, facilities, and other incentives for the Board of Directors of the Company for the Year 2023.

Mata Acara Rapat Keempat

Fourth Meeting Agenda Item

Mata Acara Agenda Item	
Persetujuan penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Program Pendanaan usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2023.	Approval of the appointment of a Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements and the Micro and Small Business Funding Program for the 2023 Financial Year.
Jumlah Penanya No. of Inquirers	
Tidak Ada.	No Inquirer.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Jumlah Suara Number of Votes	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain
5.730.332.556 suara | votes	**5.579.175.634 suara** | votes	**10.006.100 suara** | votes	**151.156.922 suara** | votes

Persentase Suara Setuju
Percentage of Votes Agreed **99,83%**

Realisasi
Realization

Telah dilakukan penunjukan terhadap Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan anggota jaringan global *PricewaterhouseCoopers* (PwC) dan Akuntan Publik Daniel Kohar yang mana penunjukannya telah dilaporkan kepada OJK berdasarkan Surat Nomor : 0151/Tbk/PTH-0010/23-S0.4.2 perihal Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) tanggal 21 Juni 2023.

Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member of PricewaterhouseCoopers (PwC) global network, and Public Accountant Daniel Kohar had been appointed, of which such appointment has been reported to OJK based on Letter Number: 0151/Tbk/PTH-0010/23-S0.4.2 regarding the Appointment of Public Accounting Firm (KAP) dated June 21, 2023.

Keputusan Rapat
Meeting Resolution

1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota jaringan global *PricewaterhouseCoopers* (PwC Indonesia) antara lain untuk melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2023, melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2023, serta Laporan lain yang dipersyaratkan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku untuk dilakukan audit, termasuk Laporan Pencapaian *Key Performance Indicators* Direksi secara kolegial dan individual serta Laporan PSA 62 Perseroan untuk Tahun Buku 2023.
2. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan sebelumnya mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham Seri B terbanyak untuk:
   a. Menunjuk Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik yang telah ditetapkan dalam Rapat ini, dikarenakan penunjukan akuntan publik perlu disesuaikan dengan hasil evaluasi, serta sepanjang penunjukan dilakukan dengan tunduk pada kriteria Akuntan Publik yang ditetapkan dalam kebijakan Perseroan;
   b. Menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti apabila Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugas karena sebab apapun berdasarkan ketentuan dan peraturan pasar modal; dan
   c. Menetapkan kondisi, persyaratan penunjukan dan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti.

1. Appointing Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member of global network of PricewaterhouseCoopers (PwC Indonesia), among others, to carry out a General Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2023 Financial Year, to carry out a general audit of the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program for the 2023 Financial Year, as well as other reports required under the prevailing laws and regulations to be audited, including the Board of Directors' Key Performance Indicators Achievement Report collegially and individually and the Company's PSA 62 Report for the 2023 Financial Year.
2. Delegating authority to the Board of Commissioners with prior approval from the majority Series B Shareholders to:
   a. Appoint a Public Accountant at a Public Accounting Firm determined in this Meeting, due to the appointment of a public accountant needs to be adjusted to the evaluation results, and as long as the appointment is made subject to the Public Accountant criteria set forth in the Company's policy;
   b. Determine the Public Accountant and/or Public Accounting Firm Replacement if the Public Accountant and/or Public Accounting Firm that has been appointed is unable to continue or carry out its duties for any reason based on the provisions and regulations of the capital market; and
   c. Determine the conditions, terms of appointment and honorarium of the Public Accountant and/or Substitute Public Accounting Firm.

Mata Acara Rapat Kelima

Fifth Meeting Agenda Item

Mata Acara Agenda Item	
Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan selama tahun 2022: 1. Obligasi Berkelanjutan I Timah Tahap I Tahun 2017 Seri B; 2. Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Timah Tahap I Tahun 2017 Seri B; 3. Obligasi Berkelanjutan I Timah Tahap II Tahun 2019 Seri A; 4. Obligasi Berkelanjutan I Timah Tahap II Tahun 2019 Seri B; 5. Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Timah Tahap II Tahun 2019.	Accountability Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Company's Public Offering during 2022: 1. Shelf Registration Bond I Timah Phase I Year 2017 Series B; 2. Shelf Registration Sukuk Ijarah I Timah Phase I Year 2017 Series B; 3. Shelf Registration Bond I Timah Phase II Year 2019 Series A; 4. Shelf Registration Bond I Timah Phase II Year 2019 Series B; 5. Shelf Registration Sukuk Ijarah I Timah Phase II Year 2019.
Jumlah Penanya Number of Inquirers	
Tidak Ada.	No Inquirer.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Jumlah Suara Number of Votes	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain
-	-	-	-

Persentase Suara Setuju
Percentage of Votes Agreed: -

Realisasi Realization	
Realisasi penggunaan dana telah disampaikan kepada pemegang saham.	The realization of the use of proceeds has been submitted to shareholders.
Keputusan Rapat Meeting Resolution	
Sehubungan Mata Acara Rapat Kelima yaitu Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan selama Tahun Buku 2022, maka tidak dilakukan pengambilan keputusan.	Due to the Fifth Meeting Agenda Item refer to Accountability Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Company's Public Offering during the 2022 Financial Year, no resolution was adopted.

Mata Acara Rapat Keenam

Sixth Meeting Agenda Item

Mata Acara Agenda Item	
Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.	Approval of Amendments to the Company's Articles of Association.
Jumlah Penanya Number of Inquirers	
Tidak Ada.	No Inquirer.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Jumlah Suara No. of Votes	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain
5.740.332.556 suara | votes	**5.589.167.134 suara** | votes	**7.100 suara** | votes	**151.165.422 suara** | votes

Persentase Suara Setuju
Percentage of Votes Agreed: **99,9999%**

Realisasi Realization	
Keputusan telah disetujui oleh pemegang saham Perseroan dan telah dilakukan perubahan Anggaran Dasar yang dituangkan dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 6 tanggal 13 Juli 2023 di hadapan notaris, Rini Yulianti, S.H., di Jakarta.	The resolution was adopted by the shareholders of the Company and the amendment to the Articles of Association was made as set forth in the deed of Meeting Resolution No. 6 dated July 13, 2023 before notary public, Rini Yulianti, S.H., in Jakarta.

Keputusan Rapat Meeting Resolution	
1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, antara lain: a. Dalam rangka penyesuaian/penambahan hak Pemegang Saham Seri A Dwiwarna (yang dapat dikuasakan) di Perseroan sehubungan dengan telah diterbitkannya Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2022 jo. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2022; serta b. Penyesuaian terhadap ketentuan peraturan di lingkup Badan Usaha Milik Negara; Sesuai dengan usulan dari PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku kuasa pemegang saham Seri A Dwiwarna, sebagaimana usulan yang telah disampaikan kepada pemegang saham Perseroan. 2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan ketentuan perubahan sebagaimana dimaksud pada angka 1 keputusan tersebut di atas, termasuk pernyataan kembali susunan pemegang saham Perseroan yaitu sebagai berikut: a. Negara Republik Indonesia memiliki sebanyak 1 lembar saham Seri A Dwiwarna; b. PT Mineral Industri Indonesia (Persero) memiliki sebanyak 4.841.053.951 lembar saham Seri B; dan c. Masyarakat memiliki sebanyak 2.606.699.502 lembar saham Seri B. 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, berkaitan dengan keputusan Mata Acara Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas pada melakukan penyempurnaan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana diperlukan dengan berkoordinasi dengan PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku penerima kuasa khusus dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, untuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh perubahan Anggaran Dasar dalam Akta Notaris serta menyatakan susunan pemegang saham terakhir, dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan perubahan Anggaran Dasar, serta melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut tidak ada satupun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.	1. Approving the amendments to the Company's Articles of Association, among others: a. To adjust/increase the rights of Series A Dwiwarna Shareholders (which can be authorized) in the Company in connection with the issuance of Government Regulation Number 45 of 2022 jo. Government Regulation Number 46 of 2022; and b. To adjust to regulatory provisions in the scope of State-Owned Enterprises; In accordance with the proposal of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as the proxy for Series A Dwiwarna shareholders, as proposed by the Company's shareholders. 2. Approving to rearrange all provisions in the Articles of Association in connection with the amendment provisions as referred to in point 1 of the above resolution, including the restatement of the composition of the Company's shareholders as follows: a. The Republic of Indonesia owns 1 share of Series A Dwiwarna; b. PT Mineral Industri Indonesia (Persero) owns 4,841,053,951 Series B shares; and c. The public owns 2,606,699,502 Series B shares. 3. Authorizing the Board of Directors with the substitution right to take all necessary actions related to the resolutions of this Agenda, including but not limited to making improvements to the amendments to the Company's Articles of Association as necessary in coordination with PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as the special proxy of Series A Dwiwarna Shareholders, preparing and restating all amendments to the Articles of Association in a Notarial Deed and stating the latest composition of shareholders, and submitting to the competent authority to obtain approval and/or receipt of amendments to the Articles of Association, and conducting everything deemed necessary and useful for such purposes, none of which is excluded, including to make additions and/or amendments to the Articles of Association if so required by the competent authority.

Mata Acara Rapat Ketujuh

Seventh Meeting Agenda Item

Mata Acara Agenda Item	
Pengukuhan (ratifikasi) atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia (Permen BUMN) berikut: 1. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara; 2. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara; dan 3. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.	Ratification of the following Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia (Permen BUMN): 1. Regulation of the Minister of SOEs No. PER-1/MBU/03/2023 on Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises; 2. Regulation of the Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises; and 3. Regulation of the Minister of SOEs No. PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.

Jumlah Penanya Number of Inquirers	
Tidak Ada.	No Inquirer.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Jumlah Suara No. of Votes	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain
5.740.332.556 suara | votes	**5.589.174.634 suara** | votes	**7.100 suara** | votes	**151.165.922 suara** | votes

Persentase Suara Setuju Percentage of Votes Agreed	**99,9999%**

Realisasi Realization	
Keputusan telah disetujui oleh pemegang saham Perseroan dan telah dikukuhkan ke dalam Anggaran Dasar Perseroan yang dituangkan dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 6 tanggal 13 Juli 2023 di hadapan notaris, Rini Yulianti, S.H., di Jakarta.	The resolution was approved by the shareholders of the Company and has been confirmed in the Company's Articles of Association as set forth in the deed of Meeting Resolution No. 6 dated July 13, 2023 before notary public, Rini Yulianti, S.H., in Jakarta.
Keputusan Rapat Meeting Resolution	
Mengukuhkan pemberitahuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara, sebagai berikut: 1. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara; 2. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan badan Usaha Milik Negara; dan 3. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara; Berikut perubahan-perubahannya di kemudian hari.	Ratifying the notification of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises, as follows: 1. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-1/MBU/03/2023 on Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises; 2. Regulation of the Minister of SOEs Number: PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises; and 3. Regulation of the Minister of SOEs Number: PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises; Including the amendments in the future.

Mata Acara Rapat Kedelapan

Eighth Meeting Agenda Item

Mata Acara Agenda Item	
Persetujuan Perubahan Susunan Kepengurusan Perseroan.	Approval of Changes in the Company's Management Structure.
Jumlah Penanya Number of Inquirers	
Tidak Ada.	No Inquirer.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Jumlah Suara No. of Votes	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain
5.740.332.556 suara | votes	**5.589.241.534 suara** | votes	**7.100 suara** | votes	**151.091.022 suara** | votes

Persentase Suara Setuju
Percentage of Votes Agreed **99,9999%**

Realisasi Realization	
Keputusan telah disetujui oleh pemegang saham Perseroan dan telah dituangkan dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No.4 tanggal 13 Juli 2023 di hadapan notaris, Rini Yulianti, S.H., di Jakarta.	The resolution had been approved by the shareholders of the Company and has been set forth in the deed of Meeting Resolution No.4 dated July 13, 2023 before notary public, Rini Yulianti, S.H., in Jakarta.
Keputusan Rapat Meeting Resolution	
1. Mengukuhkan pengakhiran masa jabatan Sdr. Danny Praditya sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal 21 Maret 2023. 2. Memberhentikan anggota-anggota Direksi Perseroan sebagai berikut: a. Sdr. Achmad Ardianto sebagai Direktur Utama; b. Sdr. Purwoko sebagai Direktur Operasi dan Produksi; c. Sdr. Alwin Albar sebagai Direktur Pengembangan Usaha; dan d. Sdri. Yennita sebagai Direktur Sumber Daya Manusia. 3. Mengangkat anggota-anggota Direksi Perseroan sebagai berikut: a. Sdr. Ahmad Dani Virsal sebagai Direktur Utama; b. Sdr. Nur Adi Kuncoro sebagai Direktur Operasi dan Produksi; c. Sdr. Koko Wigyantoro sebagai Direktur Pengembangan Usaha; dan d. Sdr. Tigor Pangaribuan sebagai Direktur Sumber Daya Manusia. 4. Dengan adanya pemberitahuan, pengakhiran masa jabatan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1, 2 dan 3, maka susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:	1. Confirming the termination of the term of office of Mr. Danny Praditya as Commissioner of the Company effective March 21, 2023. 2. Dismissing the following members of the Company's Board of Directors: a. Mr. Achmad Ardianto as President Director; b. Mr. Purwoko as Director of Operations and Production; c. Mr. Alwin Albar as Director of Business Development; and d. Ms. Yennita as Director of Human Resources. 3. Appointing the following members of the Company's Board of Directors: a. Mr. Ahmad Dani Virsal as President Director; b. Mr. Nur Adi Kuncoro as Director of Operations and Production; c. Mr. Koko Wigyantoro as Director of Business Development; and d. Mr. Tigor Pangaribuan as Director of Human Resources. 4. With the notification, termination of term of office and appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as referred to in numbers 1, 2 and 3, the composition of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company will be as follows:

Direksi Board of Directors		
Direktur Utama President Director	:	Ahmad Dani Virsal
Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production	:	Nur Adi Kuncoro
Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	:	Koko Wigyantoro
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	:	Fina Eliani
Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	:	Tigor Pangaribuan

Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Komisaris Utama/Independen President/Independent Commissioner	:	M. Alfan Baharudin
Komisaris Independen Independent Commissioner	:	Agus Rajani Panjaitan
Komisaris Commissioner	:	Yudo Dwinanda Priaadi
Komisaris Commissioner	:	Rustam Effendi
Komisaris Commissioner	:	Sufyan Syarif

5. Bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 4 tersebut di atas yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang berdasarkan Peraturan Perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.
6. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan segala sesuatu yang diputuskan rapat dalam bentuk akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat.

5. For members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors appointed as referred to in number 4 above who are still serving in other positions that are prohibited under the Laws and Regulations to be concurrent with the position of member of the Board of Commissioners and member of the Board of Directors, then the person concerned must resign or be dismissed from such position.
6. Authorizing the Board of Directors of the Company with the substitution right to state everything resolved by the meeting in the form of a Notarial deed and to appear before a Notary or authorized official, and to make necessary adjustments or corrections if required by the competent authority for the purpose of implementing the resolutions of the meeting.

Seluruh keputusan yang diambil dalam RUPST tahun 2023 ini telah dikukuhkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT TIMAH Tbk No. 26 tanggal 15 Juni 2023 yang disahkan di hadapan Notaris Rini Yulianti, S.H.

All resolutions taken at the 2023 AGMS have been stipulated in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT TIMAH Tbk No. 26 dated June 15, 2023 ratified before Notary Rini Yulianti, S.H.

DEWAN KOMISARIS

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris menjalankan peran sebagai entitas pengawas yang memastikan tata kelola Perseroan berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Dalam perannya, Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi jalannya pengelolaan Perseroan oleh Direksi, sekaligus memberikan nasihat strategis untuk mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan.

BOARD OF COMMISSIONERS

Pursuant to the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners acts as a supervisory entity that ensures the Company's governance is in accordance with GCG principles. In this role, the Board of Commissioners is responsible for overseeing the management of the Company by the Board of Directors, as well as providing strategic advice to support the achievement of the Company's vision and mission.

Sebagai bagian dari tanggung jawabnya, Dewan Komisaris fokus pada pengawasan atas implementasi kebijakan strategis, performa operasional, serta proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Direksi. Pengawasan ini mencakup evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan pelaksanaan strategi bisnis, guna memastikan keberlanjutan kinerja yang selaras dengan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam hal penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) tahunan, Dewan Komisaris memainkan peran sentral dengan melakukan pengkajian mendalam terhadap rancangan yang diajukan oleh Direksi. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa RKAP tidak hanya mencerminkan prioritas strategis, tetapi juga sejalan dengan upaya peningkatan nilai Perseroan secara berkelanjutan. Setelah memberikan masukan yang relevan, Dewan Komisaris menetapkan persetujuan yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan operasional dan pengelolaan sumber daya Perseroan.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan fungsinya, Dewan Komisaris senantiasa merujuk pada *Board Manual*, sebuah dokumen panduan yang dirancang untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip tata kelola yang baik serta relevansi dengan dinamika bisnis Perseroan. Sebagai bentuk komitmen terhadap pembaruan dan penyelarasan dengan perkembangan terkini, *Board Manual* Dewan Komisaris telah melalui proses kajian mendalam dan disahkan dalam bentuk pembaruan terakhir pada tanggal 26 Oktober 2020.

Board Manual Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk memuat berbagai ketentuan yang meliputi hal-hal berikut:

1. Fungsi Dewan Komisaris;
2. Persyaratan Dewan Komisaris;
3. Keanggotaan Dewan Komisaris;
4. Komisaris Independen;
5. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas;
6. Etika Jabatan Dewan Komisaris;
7. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris;
8. Wewenang Dewan Komisaris;
9. Hak Dewan Komisaris;
10. Rapat Dewan Komisaris;
11. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris; dan
12. Organ Pendukung Dewan Komisaris.

KRITERIA UMUM DAN STRUKTUR KEANGGOTAAN DEWAN KOMISARIS

KRITERIA DEWAN KOMISARIS

Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris telah memenuhi persyaratan formal, materiil dan persyaratan lainnya, serta memiliki wawasan dan pengetahuan yang baik terkait kebutuhan dan kondisi usaha

As part of its responsibilities, the Board of Commissioners focuses on supervising the implementation of strategic policies, operational performance, and decision-making processes carried out by the Board of Directors. This oversight includes evaluating the effectiveness of the internal control system, risk management, and the implementation of business strategies, to ensure sustainable performance in line with the interests of shareholders and other stakeholders.

In terms of preparing the Company's annual Work Plan and Budget (RKAP), the Board of Commissioners plays a central role by conducting an in-depth review of the draft proposed by the Board of Directors. This process aims to ensure that the RKAP not only reflects strategic priorities, but is also in line with efforts to continuously increase the Company's value. After providing relevant input, the Board of Commissioners determines the approval that forms the basis for the implementation of the Company's operational activities and resource management.

MANUAL AND CODE OF CONDUCT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its functions, the Board of Commissioners always refers to the Board Manual, a guideline document designed to ensure compliance with good governance principles and relevance to the Company's business dynamics. As a form of commitment to renewal and alignment with the latest developments, the Board of Commissioners' Board Manual has undergone an in-depth review process and was ratified in its latest update on October 26, 2020.

The Board Manual of the Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk contains various provisions covering the following matters:

1. Functions of the Board of Commissioners;
2. Requirements of the Board of Commissioners;
3. Membership of the Board of Commissioners;
4. Independent Commissioners;
5. Induction and Capability Improvement Program;
6. Ethics of the Board of Commissioners;
7. Duties and Obligations of the Board of Commissioners;
8. Authority of the Board of Commissioners;
9. Rights of the Board of Commissioners;
10. Board of Commissioners' Meetings;
11. Performance Evaluation of the Board of Commissioners; and
12. Supporting Organs of the Board of Commissioners.

GENERAL CRITERIA AND MEMBERSHIP STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

CRITERIA OF BOARD OF COMMISSIONERS

The Company ensures that all members of the Board of Commissioners have met the formal, material, and other requirements, and have good insight and knowledge regarding the Company's business needs and conditions.

Perseroan. Dengan demikian mereka dapat bekerja secara optimal untuk mendukung pencapaian kinerja Perseroan yang positif.

PERSYARATAN FORMAL

Anggota Dewan Komisaris Perseroan memenuhi persyaratan formal yang sesuai ketentuan perundang-undangan:

1. Mampu melaksanakan perbuatan hukum; dan
2. Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah, menyebabkan suatu perseroan pailit, atau pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam kurun waktu 5 tahun sebelum pengangkatannya.

PERSYARATAN MATERIIL

Anggota Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk juga memenuhi persyaratan materiil:

1. Integritas dan moral, bahwasanya tidak pernah terlibat:
   a. Perbuatan rekayasa dan praktik-praktik menyimpang dalam pengurusan BUMN/ Perseroan/ Lembaga tempat bekerja sebelum pencalonan;
   b. Perbuatan cedera janji dan perbuatan yang dapat dikategorikan memberikan keuntungan secara melawan hukum kepada pribadi calon anggota Dewan Komisaris, pegawai Perseroan serta perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap ketentuan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip pengurusan perusahaan yang sehat.
2. Kompetensi teknis/keahlian, Anggota Dewan Komisaris semestinya memiliki:
   a. Pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perseroan;
   b. Kemampuan untuk melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat serta dapat bekerja sama;
   c. Pemahaman atas masalah-masalah manajemen Perseroan.
3. Psikologis, calon Anggota Dewan Komisaris memiliki tingkat kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual yang memadai untuk melaksanakan tugasnya sebagai Anggota Dewan Komisaris Perseroan.

PERSYARATAN LAINNYA

Persyaratan lain yang harus dipenuhi anggota Dewan Komisaris Perseroan:

1. Memahami peraturan perundang-undangan di bidang Perseroan Terbatas, bisnis inti Perseroan dan lainnya sesuai lingkup bisnis Perseroan;
2. Bukan pengurus partai politik, dan/atau calon anggota legislatif, dan/atau anggota legislatif;
3. Bukan calon kepala/wakil kepala daerah dan/atau kepala/wakil kepala daerah;

Thus, they can work optimally to support the achievement of the Company's positive performance.

FORMAL REQUIREMENTS

Members of the Company's Board of Commissioners meet the formal requirements in accordance with statutory provisions:

1. Able to carry out legal actions; and
2. Never been declared bankrupt or become a member of the Board of Directors or Board of Commissioners who has been found guilty, caused a company to go bankrupt, or has been convicted of a crime that harms the state finances and/or related to the financial sector within 5 years prior to their appointment.

MATERIAL REQUIREMENTS

Members of PT TIMAH Tbk's Board of Commissioners are also required to meet the following material requirements:

1. Integrity and morality, meaning that they have never been involved in:
   a. Fraudulent acts and deviant practices in the management of the SOE/Company/ Institution where they worked prior to nomination;
   b. Acts of breach of promise and acts that can be categorized as providing unlawful benefits to prospective members of the Board of Commissioners, Company employees, and acts that can be categorized as violations of provisions relating to sound corporate governance principles.
2. Technical competence/expertise, members of the Board of Commissioners should have:
   a. Adequate knowledge in the Company's line of business;
   b. The ability to perform supervisory and advisory functions and to work together;
   c. An understanding of the Company's management issues.
3. Psychologically, prospective members of the Board of Commissioners have an appropriate level of intellectual, emotional, and spiritual intelligence to perform their duties as members of the Company's Board of Commissioners.

OTHER REQUIREMENTS

Other requirements that must be met by members of the Company's Board of Commissioners:

1. Understand the laws and regulations on Limited Liability Companies, the Company's core business and others according to the Company's business scope;
2. Not a political party official, and/or prospective legislative member, and/or legislative member;
3. Not a candidate for regional head/deputy head and/or regional head/deputy head;

4. Tidak sedang menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris;
5. Tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada Perseroan selama 2 periode berturut-turut;
6. Memiliki dedikasi dan menyediakan waktu sepenuhnya untuk melakukan tugasnya;
7. Sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris);
8. Antara para anggota Dewan Komisaris dan antaranggota Dewan Komisaris dengan Direksi dilarang memiliki hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan; dan
9. Bagi Komisaris Independen selain memenuhi syarat di atas, juga berlaku syarat independensi yang diatur oleh Kementerian BUMN dan Badan Pengawas Pasar Modal serta Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

4. Not currently holding a position that, based on legislation, is prohibited from being held concurrently with the position of member of the Board of Commissioners;
5. Not serving as a member of the Board of Commissioners of the Company for 2 consecutive periods;
6. Dedicated and fully available to perform their duties;
7. Physically and mentally fit (not suffering from a disease that could hinder the performance of duties as a member of the Board of Commissioners);
8. It is prohibited for members of the Board of Commissioners and between members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to have blood family relations up to the third degree, both in a straight line and sideways, including relationships arising through marriage; and
9. For Independent Commissioners, in addition to meeting the above requirements, the conditions of independence as regulated by the Ministry of State-Owned Enterprises and the Capital Market Supervisory Agency and the Financial Services Authority (OJK) also apply.

KETENTUAN MASA JABATAN, MEKANISME PENGUNDURAN DIRI DAN PEMBERHENTIAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Sebagai bagian dari upaya untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, RUPS Perseroan memutuskan untuk menetapkan masa jabatan anggota Dewan Komisaris selama 5 (lima) tahun yang berlaku efektif terhitung mulai dari tanggal pelaksanaan RUPS pengangkatannya dan berakhir bersamaan dengan penutupan RUPS yang ke-5 setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan Anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya.

Mekanisme pengunduran diri dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris diatur dalam Piagam (*Board Manual*) Dewan Komisaris. Ketentuan lain yang menyatakan masa jabatan Anggota Dewan Komisaris berakhir adalah apabila yang bersangkutan:
1. Mengundurkan diri;
2. Meninggal dunia;
3. Masa jabatannya berakhir;
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS, antara lain jika Anggota Dewan Komisaris tersebut tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan anggaran dasar, terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau negara yang disebabkan kelalaian atau kesalahan oleh Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan, atau dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap;
5. Dinyatakan pailit oleh pengadilan niaga yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan pengadilan; dan

TERM OF OFFICE PROVISIONS, MECHANISMS FOR RESIGNATION AND DISMISSAL OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As part of the effort to comply with applicable laws and regulations, the Company's GMS decides to set the term of office of the members of the Board of Commissioners for 5 (five) years, effective from the date of the GMS that appoints them and ending at the close of the 5th GMS after the date of their appointment, without prejudice to the GMS right to dismiss members of the Board of Commissioners at any time before the end of their term of office, by stating the reason.

The mechanism for resignation and dismissal of members of the Board of Commissioners is regulated in the Board of Commissioners Charter (Board Manual). Other provisions state that the term of office of a member of the Board of Commissioners ends if the person concerned:
1. Resigns;
2. Dies;
3. His/her term of office ends;
4. Dismissed based on the GMS resolutions, including if the Member of the Board of Commissioners is unable to carry out his/her duties properly, does not implement laws and regulations and/or the provisions of the articles of association, is involved in actions that are detrimental to the Company and/or the state caused by negligence or error by the Member of the Board of Commissioners concerned, or is found guilty by a court decision that has permanent legal force;
5. Declared bankrupt by a commercial court that has permanent legal force or placed under guardianship based on a court decision; and

6. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai Anggota Dewan Komisaris berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kemudian dalam hal Anggota Dewan Komisaris mengajukan pengunduran diri, maka mekanisme yang berlaku adalah sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri dari jabatannya tersebut wajib memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan selambat-lambatnya 90 hari dengan tembusan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham yang mengusulkan pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan.
2. Dalam waktu 90 hari setelah diterimanya surat pengunduran diri, harus diadakan RUPS Luar Biasa untuk menetapkan pengunduran diri tersebut, namun apabila Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa dalam jangka waktu 90 hari tersebut maka pengunduran diri dari Anggota Dewan Komisaris menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS.
3. Anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri tetap dapat dimintakan pertanggungjawaban sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai tanggal pengunduran dirinya efektif.

PEMBERHENTIAN SEMENTARA WAKTU

Dalam hal anggota Dewan Komisaris diberhentikan untuk sementara waktu oleh pemegang saham dikarenakan terbukti melakukan tindakan yang bertentangan dengan Anggaran Dasar, atau terdapat indikasi menyebabkan kerugian Perseroan, atau melalaikan kewajibannya, atau terdapat alasan mendesak bagi Perseroan, maka pemberhentian anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dilakukan dengan mekanisme berikut ini:

1. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai dengan alasannya;
2. Dalam waktu 90 hari setelah pemberhentian sementara itu, harus diadakan RUPS Luar Biasa yang akan memutuskan apakah anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula;
3. Anggota Dewan Komisaris yang diberhentikan sementara itu diberikan kesempatan untuk hadir dan membela diri;
4. Jika RUPS Luar Biasa tidak diadakan dalam waktu 90 hari setelah pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian itu batal demi hukum.

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk senantiasa menjunjung tinggi prinsip integritas dan objektivitas. Salah satu aspek penting dalam menjaga kepercayaan publik dan kualitas tata kelola perusahaan adalah pengelolaan benturan kepentingan (*conflict of interest*) secara transparan dan akuntabel.

6. No longer meets the requirements as a Member of the Board of Commissioners based on applicable laws and regulations.

Subsequently, in the event that a member of the Board of Commissioners submits resignation, the applicable mechanism is as follows:

1. Members of the Board of Commissioners who resign from their position are obliged to notify the Company in writing of their intention no later than 90 days, with copies to the Board of Commissioners, Board of Directors and shareholders who proposed the appointment of the member of the Board of Commissioners concerned.
2. Within 90 days after receipt of the resignation letter, an Extraordinary GMS must be held to determine the resignation, but if the Company does not hold an Extraordinary GMS within the 90-day period, the resignation of the Board of Commissioners Member is valid without requiring GMS approval.
3. The resigning member of the Board of Commissioners shall remain accountable from the time of his/her appointment until the date his/her resignation becomes effective.

TEMPORARY SUSPENSION

In the event that a member of the Board of Commissioners is temporarily dismissed by the shareholders due to proven actions that are contrary to the Articles of Association, or there is an indication of causing losses to the Company, or neglecting his/her obligations, or there are urgent reasons for the Company, then the dismissal of the member of the Board of Commissioners concerned shall be carried out using the following mechanism:

1. The temporary dismissal must be notified in writing to the person concerned, together with the reason;
2. Within 90 days after the temporary dismissal, an Extraordinary GMS must be held to decide whether the member of the Board of Commissioners concerned will be dismissed or returned to his or her original position;
3. The temporarily dismissed member of the Board of Commissioners shall be given the opportunity to attend and defend himself;
4. If the Extraordinary GMS is not held within 90 days after the temporary dismissal, the dismissal shall be null and void.

BOARD OF COMMISSIONERS' CONFLICT OF INTEREST MANAGEMENT

In carrying out its supervisory and advisory functions to the Board of Directors, the Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk consistently upholds the principles of integrity and objectivity. One crucial aspect in maintaining public trust and the quality of corporate governance is the transparent and accountable management of conflicts of interest.

Untuk memastikan hal tersebut, Perseroan telah memiliki kebijakan dan mekanisme pengelolaan benturan kepentingan yang tertuang secara jelas dalam Kode Etik Perusahaan, Pedoman Tata Kelola, serta Pedoman Kerja Dewan Komisaris. Setiap anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk:

- Menyatakan secara terbuka apabila memiliki kepentingan pribadi, keuangan, atau hubungan lainnya yang dapat memengaruhi independensinya dalam pengambilan keputusan;
- Menghindari keterlibatan dalam proses pengambilan keputusan apabila terjadi potensi benturan kepentingan, dan secara formal mengundurkan diri dari pembahasan atau pengambilan keputusan tersebut;
- Menandatangani pernyataan bebas benturan kepentingan secara berkala, termasuk saat pengangkatan, perpanjangan masa jabatan, dan dalam situasi yang relevan;
- Melaporkan seluruh afiliasi atau kepemilikan saham dalam entitas lain yang memiliki hubungan bisnis dengan perusahaan.

Selama tahun 2024, tidak terdapat kasus benturan kepentingan yang melibatkan Dewan Komisaris yang berdampak pada independensi maupun pengambilan keputusan strategis Perseroan. Hal ini mencerminkan komitmen yang kuat dari seluruh anggota Dewan dalam menjaga profesionalisme serta memastikan setiap keputusan yang diambil sepenuhnya berorientasi pada kepentingan terbaik Perseroan dan pemangku kepentingan.

Ke depan, Perseroan akan terus melakukan penguatan pemahaman terkait etika dan integritas, termasuk penyegaran berkala mengenai kebijakan *conflict of interest* sebagai bagian dari upaya penguatan budaya tata kelola yang bersih, transparan, dan bertanggung jawab.

Salah satu bentuk komitmen Perseroan terhadap pengelolaan Benturan Kepentingan, Perseroan melalui Surat Sekretaris Perusahaan PT TIMAH Tbk No. 0188/Tbk/UM-0010/24-S0.4.2 perihal Penyampaian Laporan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk tanggal 10 Juli 2024 kepada Otoritas Jasa Keuangan. Penyampaian ini dilakukan sebagai bentuk kepatuhan atas pengelolaan benturan kepentingan Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan strategis. Dari sisi internal Perseroan, fungsi kepatuhan sebagai lini kedua dari tata kelola manajemen risiko tiga lini (*three lines model*) menerapkan *compliance checklist* untuk memastikan kepatuhan atas peraturan perundangan, etika dan pengelolaan benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan sebagaimana pada anggaran dasar Perseroan.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam *Board Manual*, struktur Dewan Komisaris Perseroan dirancang dengan komposisi minimal terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, yang jumlahnya ditentukan melalui keputusan RUPS, dan jumlah anggota Dewan Komisaris maksimal

To ensure this, the Company has established policies and mechanisms for managing conflicts of interest, clearly outlined in the Company's Code of Ethics, Governance Guidelines, and the Board of Commissioners' Work Guidelines. Every member of the Board of Commissioners is required to:

- Publicly disclose any personal, financial, or other interests that could influence their independence in decision-making;
- Avoid involvement in decision-making processes where a potential conflict of interest may arise and formally recuse themselves from such discussions or decisions;
- Sign a conflict of interest declaration regularly, including upon appointment, reappointment, and in relevant situations;
- Report any affiliations or share ownership in other entities with business relationships with the company.

Throughout 2024, there were no instances of conflicts of interest involving the Board of Commissioners that affected the independence or strategic decision-making of the Company. This reflects the strong commitment of all Board members to maintain professionalism and ensure that every decision made is entirely focused on the best interests of the Company and its stakeholders.

Going forward, the Company will continue to strengthen its understanding of ethics and integrity, including periodic updates on conflict of interest policies as part of ongoing efforts to reinforce a culture of clean, transparent, and accountable governance.

As part of the Company's commitment to conflict of interest management, PT TIMAH Tbk submitted the Share Ownership Report of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Financial Services Authority (OJK) in a letter from the Corporate Secretary (No. 0188/Tbk/UM-0010/24-S0.4.2) dated July 10, 2024. This submission was made in compliance with the management of conflict of interest in the Board of Commissioners' strategic decision-making process. From an internal perspective, the compliance function, as the second line in the three-line risk management governance model, applies a compliance checklist to ensure adherence to regulations, ethics, and conflict of interest management in decision-making, as outlined in the company's Articles of Association.

BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

Based on the provisions stated in the Board Manual, the structure of the Company's Board of Commissioners is composed of at least 3 (three) members, as determined by the GMS, and the maximum number of the Board of Commissioners' members is the same as the number of the

sama dengan jumlah anggota Direksi. Sebagaimana hasil keputusan RUPST Tahun Buku 2023 yang diselenggarakan pada tanggal 8 Mei 2024 di Hotel Borobudur, Jakarta, komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Board of Directors' members. As resolved at the AGMS for the 2023 Fiscal Year held on May 8, 2024, at Borobudur Hotel, Jakarta, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2024, was as follows:

Komposisi dan Keanggotaan Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk
Composition and Membership of the Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk

Nama Name	Jabatan Position	Akta Pengangkatan Deed of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
M. Alfan Baharudin	Komisaris Utama/Independen President Commissioner/ Independent	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan PT TIMAH Tbk No. 48 tanggal 8 Mei 2024. Deed of Statement of Annual GMS Resolution of PT TIMAH Tbk No. 48 dated May 8, 2024.	2024 - 2029
Agus Rajani Panjaitan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT TIMAH Tbk No. 51 Tanggal 30 Juni 2020. Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT TIMAH Tbk No. 51, June 30, 2020.	2020 - 2025
Yudo Dwinanda Priaadi	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa PT TIMAH Tbk No. 43 Tanggal 30 Desember 2021. Deed of Statement of Extraordinary GMS Resolution of PT TIMAH Tbk No. 43 dated December 30, 2021.	2021 - 2026
Rustam Effendi	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan PT TIMAH Tbk No. 48 tanggal 8 Mei 2024. Deed of Statement of Annual GMS Resolution of PT TIMAH Tbk No. 48 dated May 8, 2024.	2024 - 2029
Sufyan Syarif	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT TIMAH Tbk No. 13 Tanggal 03 Juni 2022. Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT TIMAH Tbk No. 13, dated June 3, 2022.	2022 - 2027

LINGKUP TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Secara garis besar, Dewan Komisaris Perseroan melaksanakan perannya secara kolegial dengan mengemban tugas dan tanggung jawab yang meliputi hal-hal berikut:

1. Tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
2. Beritikad baik dan dengan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan;
3. Melakukan pengawasan untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada RUPS;
4. Melakukan tugas pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan termasuk pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP), ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
5. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi berkaitan dengan pengurusan Perseroan;

SCOPE OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In general, the Company's Board of Commissioners performs its role in a collegial manner by carrying out duties and responsibilities which include the following:

1. Complying with the provisions of the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the resolutions of the GMS;
2. Performing their duties in good faith and with full responsibility for the interests and business of the Company;
3. Supervising for the interests of the Company with due regard to the interests of the shareholders and being responsible to the GMS;
4. Supervising the policies of the Board of Directors in carrying out the management of the Company including the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP), the Company's Work Plan and Budget (RKAP), the provisions of the Articles of Association and the resolutions of the GMS as well as the prevailing laws and regulations, for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
5. Providing opinions and suggestions to the Board of Directors related to the management of the Company;

6. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi berkaitan dengan penyusunan visi, misi serta rencana-rencana strategis lain yang diatur dalam Anggaran Dasar;
7. Memantau proses keterbukaan dan efektivitas komunikasi dalam Perseroan;
8. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, baik dari informasi-informasi internal yang disediakan oleh Perseroan maupun dari informasi-informasi eksternal yang berasal dari media maupun dari sumber-sumber lainnya;
9. Bila dipandang perlu, dapat menghadiri rapat-rapat kerja/koordinasi dengan Direksi dan segenap jajarannya;
10. Melakukan usaha-usaha untuk memastikan bahwa Direksi dan jajarannya telah mematuhi ketentuan perundang-undangan serta peraturan-peraturan lainnya dalam mengelola Perseroan termasuk seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Perseroan dengan pihak ketiga;
11. Menerapkan *Good Corporate Governance* secara konsisten;
12. Memantau efektivitas praktik GCG antara lain dengan mengadakan pertemuan berkala antara Dewan Komisaris dengan Direksi untuk membahas implementasi *Good Corporate Governance* di Perseroan;
13. Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
14. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain termasuk perubahannya;
15. Memonitor dan mengatasi masalah benturan kepentingan pada tingkat manajemen, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, termasuk penyalahgunaan aset Perseroan dan manipulasi transaksi Perseroan;
16. Melakukan pembagian kerja di antara para anggota Dewan Komisaris yang diatur oleh mereka sendiri dan untuk kelancaran tugasnya Dewan Komisaris dapat dibantu oleh seorang Sekretaris Dewan Komisaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris atas beban Perseroan.

6. Providing opinions and advice to the Board of Directors with regard to the preparation of the vision, mission and other strategic plans stipulated in the Articles of Association;
7. Monitoring the process of transparency and effectiveness of communication within the Company;
8. Following the development of the Company's activities, both from internal information provided by the Company and from external information originating from the media and other sources;
9. Attending work/coordination meetings with the Board of Directors and all its staff if deemed necessary;
10. Undertaking efforts to ensure that the Board of Directors and its staff have complied with statutory provisions and other regulations in managing the Company including all agreements and commitments made by the Company with third parties;
11. Implementing Good Corporate Governance consistently;
12. Monitoring the effectiveness of GCG practices, among others, by holding periodic meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors to discuss the implementation of Good Corporate Governance in the Company;
13. Preparing Minutes of the Board of Commissioners Meeting and keeping a copy;
14. Reporting to the Company regarding his/her and/or his/her family's share ownership in the Company and other companies including changes;
15. Monitoring and addressing conflict of interest issues at the management level, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, including misuse of the Company's assets and manipulation of the Company's transactions;
16. Carrying out the division of labor among the members of the Board of Commissioners which is regulated by themselves and for the smooth running of their duties the Board of Commissioners may be assisted by a Secretary of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners at the expense of the Company.

PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

DIVISION OF DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pembagian Tugas Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk
Division of Duties of the Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk

Nama Name	Jabatan Position	Rincian Tugas dan Tanggung Jawab Details of Duties and Responsibilities
M. Alfan Baharudin	Komisaris Utama/Independen President Commissioner/ Independent	Melaksanakan tugas berkaitan dengan aspek koordinasi dan masalah-masalah strategis serta sebagai Ketua Komite Sumber Daya Manusia, Remunerasi dan Nominasi. Melaksanakan tugas berkaitan dengan aspek koordinasi dan masalah-masalah strategis serta sebagai Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi, Nominasi dan Remunerasi. Carrying out duties related to coordination aspects and strategic issues as well as Chairman of the Human Resources, Remuneration and Nomination Committee. Carrying out duties related to aspects of coordination and strategic issues as well as Chairman of the Integrated Governance, Nomination and Remuneration Committee.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk
Division of Duties of the Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk

Nama Name	Jabatan Position	Rincian Tugas dan Tanggung Jawab Details of Duties and Responsibilities
Agus Rajani Panjaitan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Melaksanakan tugas berkaitan dengan Aspek Keuangan dan sebagai Ketua Komite Audit. Carrying out duties related to Financial Aspects and as Chairman of the Audit Committee.
Yudo Dwinanda Priaadi	Komisaris Commissioner	Melaksanakan tugas berkaitan dengan Aspek Sumber Daya Manusia serta sebagai Anggota Komite Sumber Daya Manusia, Remunerasi dan Nominasi. Melaksanakan tugas berkaitan dengan aspek Operasi Produksi dan Komersial serta sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko. Carrying out duties related to the Human Resources Aspect and as a Member of the Human Resources, Remuneration and Nomination Committee. Carrying out duties related to Production and Commercial Operations aspects and as Chairman of the Risk Monitoring Committee.
Rustam Effendi	Komisaris Commissioner	Melaksanakan tugas berkaitan dengan aspek Operasi dan Produksi serta sebagai Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Pemantau Risiko. Melaksanakan tugas berkaitan dengan Aspek Sumber Daya Manusia, Hukum dan Kepatuhan serta sebagai Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi, Nominasi dan Remunerasi. Carrying out duties related to Operations and Production aspects and as Chairman of the Integrated Governance and Risk Monitoring Committee. Carrying out duties related to Human Resources, Legal and Compliance aspects and as a Member of the Integrated Governance, Nomination and Remuneration Committee.
Sufyan Syarif	Komisaris Commissioner	Melaksanakan tugas berkaitan dengan aspek Pengembangan Usaha dan Manajemen Risiko serta sebagai Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Pemantau Risiko. Melaksanakan tugas berkaitan dengan aspek Pengembangan Usaha dan Manajemen Risiko serta sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko. Carrying out duties related to aspects of Business Development and Risk Management as well as a Member of the Integrated Governance and Risk Monitoring Committee. Carrying out duties related to aspects of Business Development and Risk Management and as a Member of the Risk Monitoring Committee.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMISARIS UTAMA

Berdasarkan pembagian tugas Dewan Komisaris yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tugas Komisaris Utama adalah untuk melaksanakan tugas berkaitan dengan aspek koordinasi dan masalah-masalah strategis.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE PRESIDENT COMMISSIONER

Based on the division of duties of the Board of Commissioners described earlier, the duties of the President Commissioner are to carry out duties related to coordination aspects and strategic issues.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB TERKAIT ASPEK OPERASIONAL

Dewan Komisaris Perseroan juga mengemban tugas dan tanggung jawab yang secara khusus terkait dengan aspek operasional di Perseroan. Berikut penjabarannya:

Terkait dengan Pemegang Saham/Rapat Umum Pemegang Saham

1. Memberikan informasi yang relevan terkait tugas pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan berdasarkan ketentuan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas, dan objektif;
2. Melakukan pemanggilan dan pemberitahuan RUPS Luar Biasa apabila Direksi lalai melakukan pemberitahuan dan penyelenggaraan RUPS atas permintaan Dewan Komisaris atau pemegang saham seri A Dwiwarna atau

DUTIES AND RESPONSIBILITIES RELATED TO OPERATIONAL ASPECTS

The Company's Board of Commissioners also carries out duties and responsibilities that are specifically related to the operational aspects of the Company. The following is the description:

Related to Shareholders/General Meeting of Shareholders

1. Providing relevant information related to the supervisory duties performed by the Board of Commissioners to shareholders and stakeholders based on applicable regulations in a timely, accurate, clear, and objective manner;
2. Providing invitation and notification of the Extraordinary GMS if the Board of Directors fails to notify and organize the GMS at the request of the Board of Commissioners or holders of series A Dwiwarna shares or 1 or more

1 pemegang saham atau lebih yang memiliki sedikitnya 1/10 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dalam hal jangka waktu telah melewati 15 hari sejak surat permintaan tersebut;

3. Memimpin RUPS yang dapat dilakukan oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris;
4. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama Tahun Buku yang baru lampau kepada RUPS, dalam rangka memperoleh pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) dari RUPS;
5. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan yang disertai saran untuk perbaikan kinerja tersebut;
6. Memberikan pendapat dan saran bagi RUPS dalam hal pengangkatan dan pemberhentian Direksi;
7. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan;
8. Mengajukan usulan kepada RUPS atas Indikator Pencapaian Kinerja (*Key Performance Indicators* atau KPI) bagi Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar yang berlaku;
9. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS berkaitan dengan rencana pengembangan Perseroan/ Rencana Jangka Panjang Perusahaan, RKAP dan perubahan/tambahannya yang diusulkan Direksi, rencana investasi/penyertaan modal atau saham;
10. Mengajukan calon Akuntan Publik (Auditor Eksternal) kepada RUPS berdasarkan usul dan seleksi yang dilakukan oleh Komite Audit sesuai penugasan dari Dewan Komisaris dengan proses penunjukkan berdasarkan ketentuan pengadaan barang dan jasa Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
11. Menandatangani Laporan Tahunan, dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak bersedia menandatangani Laporan Tahunan, maka harus disebutkan alasannya secara tertulis;
12. Menunjuk salah seorang anggota Direksi lain untuk melaksanakan tugas anggota Direksi yang berhalangan dan untuk sementara melaksanakan tugas Direksi dalam hal Perseroan pada suatu waktu oleh sebab apapun tidak mempunyai anggota Direksi, dengan kewajiban dalam waktu selambat-lambatnya 30 hari setelah terjadi lowongan, Dewan Komisaris mengusulkan RUPS untuk mengisi lowongan tersebut;
13. Menandatangani surat saham dan surat kolektif saham bersama Direktur Utama. Apabila Direktur Utama berhalangan, maka digantikan oleh salah seorang Direktur. Apabila Komisaris Utama berhalangan, maka digantikan oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris; dan

shareholders owning at least 1/10 of the total number of shares with valid voting rights, in the event that the period has passed 15 days since the request letter;

3. Presiding over the GMS which may be conducted by a member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners;
4. Providing a report on the supervisory duties that have been carried out during the past fiscal year to the GMS, in order to obtain a release and discharge of responsibility (acquit et decharge) from the GMS;
5. Submitting a report promptly to the GMS if there are any indications of a decline in the Company's performance, followed by suggestions for the improvement of such performance;
6. Providing opinions and suggestions for the GMS in terms of appointment and dismissal of the Board of Directors;
7. Providing opinions and suggestions to the GMS regarding any issues deemed important for the management of the Company;
8. Submitting proposals to the GMS on Key Performance Indicators (KPIs) for the Board of Commissioners in performing its supervisory and advisory functions to the Board of Directors in accordance with the provisions of applicable laws and regulations and the Articles of Association;
9. Providing opinions and suggestions to the GMS in relation to the Company's development plan/ Long-Term Plan, RKAP and its amendments/ additions proposed by the Board of Directors, investment/ equity participation plan or shares;
10. Submitting candidates for Public Accountant (External Auditor) to the GMS based on the proposal and selection conducted by the Audit Committee in accordance with the assignment of the Board of Commissioners with the appointment process based on the provisions of the Company's procurement of goods and services and applicable laws and regulations;
11. Signing the Annual Report, in the event that a member of the Board of Commissioners is not willing to sign the Annual Report, the reasons must be stated in writing;
12. Appointing another member of the Board of Directors to carry out the duties of the absent member of the Board of Directors and to temporarily carry out the duties of the Board of Directors in the event that the Company at any time for any reason does not have a member of the Board of Directors, with the obligation that no later than 30 days after the vacancy occurs, the Board of Commissioners proposes to the GMS to fill the vacancy;
13. Signing share certificates and collective share certificates together with the President Director. If the President Director is absent, he/she shall be replaced by one of the Directors. If the President Commissioner is absent, he/she shall be replaced by a member of the Board of Commissioners; and

14. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.

Terkait dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan

1. Menyusun rencana kerja dan anggaran Dewan Komisaris untuk periode tahun berjalan sebagai bagian dari rencana kerja dan anggaran Perseroan;
2. Mengkaji dan memberikan pendapat mengenai Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang disiapkan Direksi;
3. Menandatangani RKAP dalam rangka memberikan persetujuan atau pengesahan terhadap RKAP yang telah disiapkan Direksi, selambat-lambatnya tanggal 31 Desember tahun berjalan atau sebelum dimulainya tahun anggaran baru;
4. Memberikan persetujuan terhadap RJPP yang telah disiapkan Direksi, sebelum periode RJPP berjalan berakhir.

Terkait dengan Nominasi, Remunerasi, dan Sumber Daya Manusia

1. Melakukan penelaahan dan pengawasan untuk memastikan bahwa Perseroan telah memiliki strategi dan kebijakan nominasi yang meliputi proses analisis organisasi, prosedur dan kriteria rekrutmen, seleksi, dan promosi;
2. Mengusulkan sistem nominasi dan seleksi bagi calon anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan, serta mengajukannya kepada RUPS untuk disahkan;
3. Memastikan bahwa Perseroan memiliki sistem remunerasi yang transparan berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dan insentif yang bersifat variabel;
4. Merumuskan dan menentukan serta mengusulkan kepada RUPS (jika diperlukan) terkait dengan kebijakan remunerasi berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap serta berupa insentif dan tantiem yang bersifat variabel bagi Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Mengevaluasi sistem imbalan karyawan, pemberian tunjangan dan fasilitas lainnya, serta menyampaikan rekomendasi yang transparan minimal sekali dalam 2 tahun, mengenai:
   a. Penilaian terhadap sistem imbalan karyawan, pemberian tunjangan dan fasilitas lainnya;
   b. Sistem dan tunjangan pensiun;
   c. Sistem dan tunjangan lainnya dalam hal pengurangan karyawan.
6. Memastikan adanya *liability insurance* dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
7. Melakukan pengawasan untuk memastikan bahwa Direksi telah melakukan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Anak/Perusahaan Patungan dan Pejabat satu level di bawah Direksi sesuai dengan peraturan yang berlaku;

14. Providing opinions and suggestions to the GMS on any other issues deemed important for the management of the Company.

Related to the Company's Work Plan and Budget

1. Preparing the work plan and budget of the Board of Commissioners for the current year period as part of the Company's work plan and budget;
2. Reviewing and providing opinions on the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the Company's Long-Term Plan (RJPP) prepared by the Board of Directors;
3. Signing the RKAP in order to give approval or ratification of the RKAP prepared by the Board of Directors, no later than December 31 of the current year or before the start of the new fiscal year;
4. Approving the RJPP that has been prepared by the Board of Directors, before the end of the current RJPP period.

Related to Nomination, Remuneration and Human Resources

1. Conducting review and supervision to ensure that the Company has a nomination strategy and policy that includes organizational analysis process, procedures and criteria for recruitment, selection, and promotion;
2. Proposing the nomination and selection system for candidates for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company, and submitting it to the GMS for approval;
3. Ensuring that the Company has a transparent remuneration system in the form of salary or honorarium, fixed allowances and facilities and variable incentives;
4. Formulating and determining as well as proposing to the GMS (if necessary) related to the remuneration policy in the form of salary or honorarium, allowances, and facilities of a fixed nature as well as incentives and tantiem of a variable nature for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
5. Evaluating the employee reward system, the provision of benefits and other facilities, and submitting transparent recommendations at least once every 2 years, regarding:
   a. Assessment of the employee reward system, provision of benefits and other facilities;
   b. Retirement system and benefits;
   c. System and other benefits in the event of employee reduction.
6. Ensuring the existence of liability insurance for members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
7. Supervising to ensure that the Board of Directors has appointed members of the Board of Commissioners and Board of Directors of Subsidiaries/Joint Ventures and Officers one level below the Board of Directors in accordance with applicable regulations;

8. Menerima Laporan Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Anak/Perusahaan Patungan setelah dikukuhkan di masing-masing RUPS Entitas Anak;
9. Pengaturan lebih lanjut mengenai Entitas Anak mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku;
10. Memastikan bahwa Perseroan memiliki kebijakan pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia;
11. Melakukan penelaahan dan pengawasan atas praktik manajemen pengembangan sumber daya manusia berdasarkan pedoman tata kelola Perseroan khususnya kebijakan manajemen dan prosedur di bidang pengembangan sumber daya manusia;
12. Melakukan penelaahan dan pengawasan atas implementasi sistem perencanaan sumber daya manusia, rekrutmen, seleksi, penempatan karyawan dan penetapan jabatan dalam struktur organisasi Perseroan, promosi dan demosi serta mutasi dan terkait dengan penetapan remunerasi;
13. Melakukan penelaahan atas rencana promosi dan mutasi pejabat satu level di bawah Direksi sesuai dengan kualifikasi jabatan yang ditetapkan Perseroan;
14. Melakukan pengawasan atas hubungan industrial yang ada di lingkungan Perseroan.

Tugas dan kewajiban tersebut di atas dijalankan oleh Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Tata Kelola Terintegrasi, Nominasi dan Remunerasi atau komite lain yang dibentuk oleh Perseroan untuk menjalankan tugas dan fungsi berupa pemberian rekomendasi terkait Nominasi, Remunerasi, dan Sumber Daya Manusia.

Terkait dengan Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

1. Menyusun KPI Dewan Komisaris;
2. Melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris berdasarkan KPI Dewan Komisaris dengan sistem *self-assessment* atau sistem lain untuk kemudian diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris;
3. Memberikan tanggapan dan rekomendasi mengenai penetapan KPI Direksi pada setiap awal tahun kerja; dan
4. Melakukan evaluasi atas kinerja Direksi berdasarkan KPI Direksi dan memberikan tanggapan kepada Direksi, selanjutnya menyampaikan rekomendasi kepada RUPS.

Terkait dengan Pengelolaan Manajemen Risiko

Manajemen risiko merupakan hal mutlak yang dilakukan oleh Perseroan dalam menjaga kesinambungan usaha Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi dan memastikan pengelolaan risiko usaha di lingkungan Perseroan telah memadai, dimana terdapat komitmen kuat dari Direksi dan semua elemen organisasi untuk menerapkannya secara komprehensif di berbagai aspek bisnis Perseroan. Berikut tugas Dewan Komisaris terkait pengelolaan risiko:

8. Receiving the Appointment Report of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Subsidiaries/Joint Venture Companies after being confirmed in each Subsidiary's GMS;
9. Making further arrangements regarding Subsidiaries refer to the prevailing laws and regulations;
10. Ensuring that the Company has a human resource management and development policy;
11. Reviewing and supervising human resource development management practices based on the Company's governance guidelines, especially management policies and procedures in the field of human resource development;
12. Reviewing and supervising the implementation of the human resource planning system, recruitment, selection, employee placement and position assignment in the Company's organizational structure, promotion, and demotion as well as mutation and related to the determination of remuneration;
13. Reviewing the plan for promotion and mutation of officials one level below the Board of Directors in accordance with the position qualifications set by the Company;
14. Supervising industrial relations within the Company.

The above duties and obligations are carried out by the Board of Commissioners and assisted by the Integrated Governance, Nomination and Remuneration Committee or other committees formed by the Company to carry out duties and functions in the form of providing recommendations related to Nomination, Remuneration and Human Resources.

Related to the Performance Evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors

1. Preparing the Board of Commissioners' KPI;
2. Evaluating the performance of the Board of Commissioners based on the Board of Commissioners' KPI with a self-assessment system or other system to be decided in a Board of Commissioners meeting;
3. Providing feedback and recommendations regarding the determination of the Board of Directors' KPI at the beginning of each work year; and
4. Evaluating the performance of the Board of Directors based on the Board of Directors' KPI and provide feedback to the Board of Directors, then submit recommendations to the GMS.

Related to Risk Management

Risk management is an absolute necessity for the Company in maintaining business continuity. The Board of Commissioners is responsible for overseeing and ensuring that the management of business risk within the Company is adequate, with a strong commitment from the Board of Directors and all elements of the organization to implement it comprehensively in various aspects of the Company's business. The following are the duties of the Board of Commissioners related to risk management:

1. Mendapatkan pemahaman dan melakukan evaluasi atas penerapan Manajemen Risiko di Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada kebijakan dan penerapan manajemen risiko di Perseroan, berbagai jenis risiko yang dihadapi Perseroan, strategi, sistem, metodologi dan infrastruktur serta penanganan risiko;

2. Mengevaluasi kesesuaian antara kebijakan dengan penerapan Manajemen Risiko, serta mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dalam melaksanakan kebijakan Manajemen Risiko;
3. Melakukan koordinasi implementasi dan pengawasan keberadaan dan tingkat efektivitas masing-masing komponen dari *Enterprise Risk Management* (ERM) dalam Perseroan;
4. Mengukur efektivitas masing-masing komponen dari ERM yang telah diterapkan di Perseroan; dan
5. Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

Terkait dengan Teknologi Informasi
1. Mendapatkan informasi atas kebijakan dan penerapan sistem teknologi informasi yang digunakan oleh Perseroan; dan
2. Memberikan saran dan pendapat atas sistem teknologi informasi yang diterapkan Perseroan.

Terkait dengan Usaha Pertambangan dan Kebijakan Perusahaan lainnya

Dewan Komisaris melakukan pemantauan serta pemberian nasihat atas penyusunan kebijakan-kebijakan yang diterbitkan oleh Direksi Perseroan, melalui kegiatan antara lain meliputi:

1. Kebijakan, mekanisme publikasi dan program *Corporate Social Responsibility* (CSR), Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Reklamasi dan Pascatambang;

2. Kebijakan untuk memastikan pelaksanaan tata kelola penambangan termasuk pengelolaan lingkungan dan pascatambang sesuai ketentuan yang berlaku dan dengan prinsip tata kelola penambangan yang baik;
3. Kebijakan pengadaan barang dan jasa beserta penerapannya sesuai ketentuan yang berlaku bagi Perseroan Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
4. Kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
5. Kebijakan mutu dan pelayanan serta pelaksanaannya di Perseroan;
6. Memastikan transaksi bisnis dengan Entitas Anak dilakukan atas dasar *arm's length relationship* sebagaimana layaknya transaksi bisnis dengan pihak yang tidak terafiliasi.

Tugas dan tanggung jawab di atas dijalankan oleh Komisaris dengan bantuan dari Komite Audit (jika perlu) dan Komite Lainnya yang dibentuk di Perseroan sesuai kebutuhan Perseroan.

1. Gaining an understanding and evaluating the implementation of Risk Management in the Company including but not limited to the policy and implementation of risk management in the Company, the various types of risks faced by the Company, strategies, systems, methodologies, and infrastructure as well as risk handling;
2. Evaluating the suitability between policy and the implementation of Risk Management, as well as evaluating the responsibility of the Board of Directors in implementing the Risk Management policy;
3. Coordinating the implementation and supervision of the existence and level of effectiveness of each component of Enterprise Risk Management (ERM) in the Company;

4. Measuring the effectiveness of each component of ERM that has been implemented in the Company; and
5. Evaluating and deciding on requests from the Board of Directors relating to transactions that require approval from the Board of Commissioners.

Related to Information Technology
1. Obtaining information on the policies and implementation of information technology systems used by the Company; and
2. Providing suggestions and opinions on the information technology system implemented by the Company.

Related to Mining Business and Other Company Policies

The Board of Commissioners monitors and provides advice on the preparation of policies issued by the Board of Directors of the Company, through activities including:

1. Policies, publication mechanisms and programs of Corporate Social Responsibility (CSR), Social and Environmental Responsibility (CSR), Reclamation and Post Mining;
2. Policies to ensure the implementation of mining governance including environmental and post-mining management in accordance with applicable regulations and good mining governance principles;
3. Policies on the procurement of goods and services and their implementation in accordance with applicable regulations for State-Owned Enterprises (SOEs);
4. Accounting policies and preparation of financial statements in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia;
5. Quality and service policies and their implementation in the Company;
6. Ensuring that business transactions with Subsidiaries are conducted on the basis of arm's length relationships as befits business transactions with unaffiliated parties.

The above duties and responsibilities are carried out by the Commissioners with the assistance of the Audit Committee (if necessary) and other Committees established in the Company according to the needs of the Company.

Terkait dengan Etika Berusaha dan Anti Korupsi

1. Anggota Dewan Komisaris dilarang memberikan atau menawarkan, atau menerima, baik langsung maupun tidak langsung, sesuatu yang berharga kepada atau dari pelanggan atau seorang pejabat Pemerintah untuk memengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
2. Mendukung upaya-upaya pemberantasan korupsi yang telah dicanangkan oleh Pemerintah dengan membuat laporan atas harta kekayaan untuk disampaikan kepada Direksi dan selanjutnya dilaporkan kepada Lembaga Pemerintah yang berwenang;
3. Melaporkan segala tindakan atau hubungan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
4. Tidak menyalahgunakan wewenang dan jabatan dalam berbagai aktivitas bisnis Perseroan demi kepentingan pribadi atau golongan;
5. Melindungi aset Perseroan dari penggunaan tidak sah;
6. Melaporkan kepada lembaga yang berwenang atas semua indikasi maupun terjadinya kecurangan di lingkungan Perseroan sesuai peraturan yang berlaku di Perseroan.

Terkait dengan Sistem Pengendalian Internal

1. Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan;
2. Memastikan efektivitas pelaksanaan tugas Auditor Internal dan Auditor Eksternal, dengan menilai Kompetensi, Independensi serta ruang lingkup tugas Auditor Internal dan Auditor Eksternal;
3. Memastikan Auditor Internal, Auditor Eksternal dan Komite Audit memiliki akses terhadap informasi mengenai Perseroan yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya; dan
4. Melakukan penilaian atas akurasi informasi yang disiapkan untuk pihak lain, khususnya dalam Laporan Keuangan dan Nonkeuangan Tahunan serta Laporan Tahunan.

Terkait dengan Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi

1. Melakukan pengawasan agar Perseroan mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan (termasuk Laporan Keuangan) kepada pihak lain sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas, dan objektif;
2. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Perseroan untuk menjaga kerahasiaan data dan/atau informasi Perseroan;
3. Informasi yang bersifat rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris harus tetap dirahasiakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan telah memuat informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu Tahun Buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi), serta honorarium, fasilitas dan/atau tunjangan lain yang diterima dari Perseroan.

Related to Business Ethics and Anti-Corruption

1. Members of the Board of Commissioners are prohibited from giving or offering, or accepting, directly or indirectly, anything of value to or from a customer or a government official to influence or in return for what they have done and other actions, in accordance with the provisions of laws and regulations;
2. Supporting corruption eradication efforts that have been launched by the Government by making reports on assets to be submitted to the Board of Directors and subsequently reported to the authorized Government Institution;
3. Reporting all actions or relationships that may lead to conflicts of interest;
4. Not abusing authority and position in various business activities of the Company for personal or group interests;
5. Protecting the Company's assets from unauthorized use;
6. Reporting to the authorized institution on all indications or occurrences of fraud within the Company in accordance with applicable regulations in the Company.

Related to Internal Control System

1. Ensuring the effectiveness of the Company's internal control system;
2. Ensuring the effectiveness of the implementation of the duties of the Internal Auditor and External Auditor, by assessing the Competence, Independence, and scope of duties of the Internal Auditor and External Auditor;
3. Ensuring that the Internal Auditor, External Auditor and Audit Committee have access to information about the Company necessary to carry out their duties; and
4. Assessing the accuracy of information prepared for other parties, particularly in the Annual Financial and Non-Financial Statements and Annual Report.

Related to Information Disclosure and Confidentiality

1. Supervising that the Company discloses important information in the Annual Report (including Financial Statements) to other parties in accordance with applicable laws and regulations in a timely, accurate, clear, and objective manner;
2. The Board of Commissioners is responsible to the Company to maintain the confidentiality of the Company's data and/or information;
3. Confidential information obtained while serving as a Member of the Board of Commissioners must remain confidential in accordance with the prevailing laws and regulations;
4. Ensuring that the Company's Annual Report contains information regarding identity, main occupations, positions of the Board of Commissioners in other companies, including meetings conducted in a fiscal year (internal meetings and joint meetings with the Board of Directors), as well as honorarium, facilities and/or other benefits received from the Company.

Terkait dengan Pelaporan

1. Menyampaikan laporan triwulanan perkembangan realisasi Indikator Pencapaian Kinerja kepada para pemegang saham;
2. Melakukan penelitian dan penelaahan atas laporan-laporan dari Direksi dan segenap jajarannya, terutama yang berkaitan dengan tugas-tugas spesifik yang telah diputuskan bersama;
3. Meneliti dan menelaah laporan-laporan dari komite-komite yang ada di bawah Dewan Komisaris;
4. Melaporkan pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit dan komite lainnya (jika ada) kepada RUPS;
5. Meneliti dan menelaah laporan triwulanan pelaksanaan RKAP yang disiapkan oleh Direksi serta memberi saran/rekomendasi yang diperlukan; dan
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan.

Terkait dengan Tugas dan Kewajiban Lain

Pelaksanaan tugas dan kewajiban lain ini dilakukan Dewan Komisaris dalam kaitannya dengan pelaksanaan kewajiban pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas hal-hal yang terjadi dan memerlukan pertimbangan khusus. Hal tersebut dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

HAK DAN WEWENANG

Selain menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, maka sesuai Piagam Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan, anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki hak untuk:

1. Anggota Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja Perseroan berhak memasuki pekarangan, gedung dan kantor atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat-surat, serta dokumen lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain, memeriksa surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan serta mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
2. Memperoleh akses atas informasi Perseroan secara tepat waktu dan lengkap;
3. Meminta penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta dari Direksi dan setiap anggota Direksi;
4. Membentuk Komite Audit dan Komite lainnya (jika dianggap perlu) dengan memperhatikan kebutuhan dan kemampuan Perseroan;
5. Menghadiri rapat Direksi jika diundang Direksi dan memberikan pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris (jika dianggap perlu), untuk memperlancar tugas Dewan Komisaris;

Related to Reporting

1. Submitting quarterly reports on the progress of realization of Performance Achievement Indicators to shareholders;
2. Conducting research and review of reports from the Board of Directors and all its staff, especially those related to specific tasks that have been decided together;
3. Researching and reviewing reports from committees under the Board of Commissioners;
4. Report the appointment and dismissal of members of the Audit Committee and other committees (if any) to the GMS;
5. Examining and reviewing the quarterly report on the implementation of the RKAP prepared by the Board of Directors and providing necessary advice/recommendations; and
6. Examining and reviewing periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and signing the annual report.

Related to Other Duties and Obligations

The implementation of other duties and obligations is carried out by the Board of Commissioners in relation to the implementation of supervisory obligations and providing advice to the Board of Directors on matters that occur and require special consideration. This is done to the extent that it does not conflict with laws and regulations, the Articles of Association and/or GMS resolutions.

RIGHTS AND AUTHORITIES

In addition to carrying out their duties and responsibilities, in accordance with the Board of Commissioners Charter and the company's Articles of Association, members of the Company's Board of Commissioners have the following rights:

1. Members of the Board of Commissioners either jointly or individually at any time during the Company's working hours shall have the right to enter the grounds, buildings and offices or other places used or controlled by the Company and shall have the right to examine all books, papers and other documents, examine and match the cash situation for verification purposes and others, examine securities and inspect the Company's assets and be aware of all actions taken by the Board of Directors;
2. Obtaining access to the Company's information in a timely and complete manner;
3. Requesting an explanation of all matters asked or requested from the Board of Directors and each member of the Board of Directors;
4. Establishing an Audit Committee and other Committees (if deemed necessary) with due regard to the needs and capabilities of the Company;
5. Attending meetings of the Board of Directors if invited by the Board of Directors and providing views on matters discussed;
6. Appointing and dismissing the Secretary of the Board of Commissioners (if deemed necessary), to facilitate the duties of the Board of Commissioners;

7. Setiap anggota Dewan Komisaris berhak untuk menerima honorarium dan tunjangan/fasilitas termasuk santunan purna jabatan yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris Perseroan juga berwenang untuk:

1. Dewan Komisaris berwenang untuk menyetujui atau menolak secara tertulis rencana dari Direksi untuk:
   a. Mendirikan entitas anak dan/atau perusahaan patungan;
   b. Melakukan penyertaan modal pada perusahaan lain, entitas anak dan perusahaan patungan;
   c. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran entitas anak;
   d. Mengadakan kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, kerja sama operasi dan perjanjian kerja sama lainnya yang melebihi nilai tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
   e. Mengikat Perseroan sebagai penjamin (*borg* atau *avalist*) yang mempunyai akibat keuangan yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
   f. Mengalihkan, melepaskan atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan yang jumlahnya kurang dari 50% dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak;
   g. Menghapuskan dari pembukuan terhadap piutang macet dan persediaan barang mati yang melebihi nilai tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris; dan
   h. Melakukan tindakan-tindakan lain yang belum ditetapkan dalam RKAP namun masih diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Memberhentikan untuk sementara anggota Direksi dari jabatannya apabila anggota Direksi bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau terdapat indikasi melakukan tindakan yang menimbulkan kerugian Perseroan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:
   a. Keputusan Dewan Komisaris mengenai pemberhentian sementara anggota Direksi dilakukan sesuai dengan tata cara pengambilan keputusan Rapat Dewan Komisaris;
   b. Pemberhentian sementara dimaksud harus diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan disertai dengan alasan yang menyebabkan tindakan tersebut dengan tembusan kepada Direksi dan disampaikan dalam kurun waktu paling lambat 2 hari setelah ditetapkannya pemberhentian sementara tersebut;

7. Each member of the Board of Commissioners is entitled to receive honorarium and allowances/facilities including retirement benefits, the type and amount of which shall be determined by the GMS with due observance of the prevailing laws and regulations.

The Company's Board of Commissioners is also authorized to:

1. The Board of Commissioners is authorized to approve or reject in writing the plan of the Board of Directors to:
   a. Establishing subsidiaries and/or joint venture companies;
   b. Making capital investments in other companies, subsidiaries, and joint ventures;
   c. Conducting merger, consolidation, acquisition, separation, and dissolution of subsidiaries;
   d. Entering into license cooperation, management contracts, leasing assets, operating cooperation and other cooperation agreements that exceed a certain value determined by the Board of Commissioners;
   e. Binding the Company as a guarantor (borg or avalist) which has financial consequences exceeding a certain amount determined by the Board of Commissioners;
   f. Transferring, releasing, or pledging the Company's assets amounting to less than 50% of the Company's net assets in 1 or more transactions, whether related to each other or not;
   g. Writing off bad debts and inventories of dead goods that exceed a certain value determined by the Board of Commissioners; and
   h. Performing other actions that have not been stipulated in the RKAP but are still regulated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.
2. Temporarily suspending a member of the Board of Directors from his/her position if the member of the Board of Directors acts contrary to the Articles of Association or there are indications of taking actions that cause losses to the Company or neglecting his/her obligations or there are urgent reasons for the Company, with due observance of the following provisions:
   a. The decision of the Board of Commissioners regarding the temporary dismissal of a member of the Board of Directors shall be made in accordance with the procedures for making decisions of the Board of Commissioners Meeting;
   b. The temporary dismissal must be notified in writing to the member of the Board of Directors concerned along with the reasons that led to such action with a copy to the Board of Directors and submitted within a period of no later than 2 days after the determination of the temporary dismissal;

c. Anggota Direksi yang diberhentikan sementara tidak berwenang menjalankan pengurusan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan;
d. Dalam jangka waktu paling lambat 45 hari setelah pemberhentian sementara dimaksud harus diselenggarakan RUPS Luar Biasa oleh Dewan Komisaris yang akan memutuskan apakah mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut;
e. Dalam RUPS Luar Biasa tersebut, anggota Direksi diberikan kesempatan untuk membela diri. Apabila dalam jangka waktu 45 hari RUPS Luar Biasa tersebut tidak diselenggarakan atau RUPS Luar Biasa tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian sementara tersebut menjadi batal dan anggota Direksi yang bersangkutan wajib melakukan tugas kembali sebagaimana mestinya; dan
f. Pemberhentian sementara tidak dapat diperpanjang atau ditetapkan kembali dengan alasan yang sama, apabila pemberhentian sementara dinyatakan batal.

3. Mengurus Perseroan untuk sementara waktu dalam hal seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara atau Perseroan tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi. Dalam hal demikian, Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kuasa sementara kepada seorang atau lebih di antara Anggota Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas Direksi atas tanggung jawab Dewan Komisaris;
4. Dapat mengusulkan kepada Direksi untuk melaksanakan RUPS jika dianggap perlu dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan;
5. Memberikan persetujuan atas penunjukan Kepala Satuan Pengawasan Intern dan Sekretaris Perusahaan;
6. Memberikan persetujuan bahwa kepentingan salah seorang anggota Direksi akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dalam hal terjadi benturan kepentingan salah seorang anggota Direksi yang diwakili tersebut. Dalam hal terjadi benturan kepentingan oleh seluruh anggota Direksi maka Perseroan akan diwakili oleh Dewan Komisaris atau oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk Dewan Komisaris; dan
7. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

JENIS KEPUTUSAN YANG PERLU MENDAPAT PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor S-83/MBU/09/2018 yang diterbitkan pada tanggal 6 September 2018, telah ditetapkan secara jelas mengenai ruang lingkup kewenangan Dewan Komisaris, dengan uraian sebagai berikut:

c. The temporarily dismissed member of the Board of Directors is not authorized to carry out the management of the Company and represent the Company both inside and outside the court;
d. Within a period of no later than 45 days after the temporary suspension, an Extraordinary GMS shall be held by the Board of Commissioners to decide whether to revoke or uphold the temporary suspension decision;
e. In the Extraordinary GMS, members of the Board of Directors shall be given the opportunity to defend themselves. If within 45 days the Extraordinary GMS is not held or the Extraordinary GMS is unable to make a decision, the temporary suspension shall be void and the member of the Board of Directors concerned shall be obliged to resume his/her duties as appropriate; and
f. Temporary dismissal cannot be extended or re-established for the same reason, if the temporary dismissal is declared void.

3. Managing the Company temporarily in the event that all members of the Board of Directors are temporarily dismissed or the Company does not have any member of the Board of Directors. In such case, the Board of Commissioners shall be entitled to grant temporary power of attorney to one or more of the Members of the Board of Commissioners to perform the duties of the Board of Directors under the responsibility of the Board of Commissioners;
4. May recommend to the Board of Directors to hold a GMS if deemed necessary by stating the matters to be discussed;
5. Approving the appointment of the Head of Internal Audit Unit and Corporate Secretary;
6. Approving that the interests of a member of the BOD will be represented by another member of the BOD in the event of a conflict of interest of the represented member of the BOD. In the event of a conflict of interest by all members of the Board of Directors, the Company will be represented by the Board of Commissioners or by a member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners; and
7. Carrying out other supervisory authority as long as it does not conflict with laws and regulations, Articles of Association and/or GMS resolutions.

TYPES OF DECISIONS REQUIRING BOARD OF COMMISSIONERS' APPROVAL

In accordance with the provisions contained in the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number S-83/MBU/09/2018 issued on September 6, 2018, it has been clearly stipulated regarding the scope of authority of the Board of Commissioners, with the following description:

Jenis Keputusan yang Perlu Mendapat Persetujuan Dewan Komisaris
Types of Decisions Requiring Board of Commissioners Approval

No.	Tindakan Action	RUPS GMS	Dewan Komisaris & Pemegang Saham Seri A Board of Commissioners & Series A Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners
1	Melepaskan/memindah-tangankan dan/atau mengagunkan aset Perseroan, kecuali dicatat sebagai persediaan. Releasing/transferring and/or pledging the Company's assets, unless recorded as inventory.	>50% total kekayaan Bersih Perseroan *Audited* terakhir >50% of the Company's last Audited total net worth	≥ 100 miliar* ≥ 100 billion*	> 75 miliar > 75 billion
2	Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain, dalam bentuk KSO, KSU, Kerja sama lisensi BOT, BTO, BOO dan perjanjian lain yang mempunyai sifat yang sama. Cooperating with business entities or other parties, in the form of KSO, KSU, BOT license cooperation, BTO, BOO and other agreements of the same nature.		≥ 100 miliar atau jangka waktu > 10 tahun – 20 tahun ≥ 100 billion or term > 10 years - 20 years	≥ 75 Miliar atau jangka waktu 5 tahun–10 tahun ≥ 75 Billion or 5 years-10 years term
3	Melakukan penyertaan, melepaskan penyertaan serta perubahan struktur permodalan pada perusahaan lain. Investing, disinvesting, and changing the capital structure in other companies.	>50% total kekayaan Bersih Perseroan *Audited* terakhir >50% of the Company's last Audited total net worth	≥ 75 miliar ≥ 75 billion	≥ 50 miliar ≥ 50 billion
4	Mendirikan Entitas Anak dan/atau Perusahaan Patungan. Establishing Subsidiaries and/or Joint Ventures.		≥ 75 miliar ≥ 75 billion	≥ 50 miliar ≥ 50 billion
5	Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pembubaran Entitas Anak dan *Joint Venture*, termasuk penyertaan modal pada perusahaan lain melalui Entitas Anak. Conducting merger, consolidation, acquisition, separation, dissolution of Subsidiaries and Joint Venture, including investment in other companies through Subsidiaries.		≥ 75 miliar ≥ 75 billion	≥ 50 miliar ≥ 50 billion

Jenis Keputusan yang Perlu Mendapat Persetujuan Dewan Komisaris
Types of Decisions Requiring Board of Commissioners Approval

No.	Tindakan Action	RUPS GMS	Dewan Komisaris & Pemegang Saham Seri A Board of Commissioners & Series A Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners
6	Mengikat Perseroan sebagai penjamin (*borg/ avalist*). Binding the Company as a guarantor (borg/avalist).	>50% total kekayaan Bersih Perseroan *Audited* terakhir >50% of the Company's last Audited total net worth	≥ 300 miliar ≥ 300 billion	≥ 150 miliar ≥ 150 billion
7	Menerima pinjaman jangka menengah/panjang dan memberikan pinjaman jangka menengah/ panjang bersifat operasional. Receiving medium/long-term loans and providing medium/long-term loans of an operational nature.		≥ 1 triliun ≥ 1 trillion	≥ 750 miliar ≥ 750 billion
8	Memberikan pinjaman jangka pendek/ menengah/ panjang yang tidak bersifat operasional, kecuali pinjaman kepada Entitas Anak. Providing short/medium/long term loans that are not operational in nature, except loans to Subsidiaries.		≥ 300 miliar ≥ 300 billion	≥ 150 miliar ≥ 150 billion
9	Menghapuskan piutang macet dan persediaan barang mati. Writing off non-performing receivables and dead inventory.		≥ 100 miliar ≥ 100 billion	≥ 75 miliar ≥ 75 billion
10	Mengusulkan wakil Perseroan untuk menjadi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada Entitas Anak yang memberikan kontribusi signifikan kepada Perseroan dan/atau bernilai strategis yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Propose the Company's representatives to become candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners to Subsidiaries that make significant contributions to the Company and/or have strategic value as determined by the Board of Commissioners.		Direktur Utama dan Komisaris Utama Entitas Anak, serta seluruh Direksi dan Komisaris Entitas Anak, yang total asetnya ≥ 50% dari total aset induk dan/atau *revenue* Entitas Anak ≥ 50% dari *revenue* Induk berdasarkan *audited* terakhir). President Director and President Commissioner of the Subsidiary, as well as all Directors and Commissioners of the Subsidiary, whose total assets ≥ 50% of the parent's total assets and/or revenue of the Subsidiary ≥ 50% of the parent's revenue based on the latest audited).	Seluruh Direksi dan Komisaris Entitas Anak (kecuali Direktur Utama dan Komisaris Utama), yang total asetnya <50% dari *revenue* induk (berdasarkan *audited* terakhir) All Directors and Commissioners of Subsidiaries (except President Director and President Commissioner), whose total assets are <50% of the parent's revenue (based on the latest audited)

Keterangan: *Nilai yang tertera hanya berlaku jika nilai tersebut < 50% kekayaan bersih Perseroan (Pasal 102 ayat (1) UU 40/2007)
Remarks: *Values listed only apply if the value is <50% of the Company's net assets (Article 102 paragraph (1) of Law 40/2007)

KEBIJAKAN RANGKAP JABATAN

Sebagaimana diatur dalam *Board Manual* Dewan Komisaris, maka ketentuan mengenai rangkap jabatan Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk diatur sebagaimana berikut:

1. Dewan Komisaris dilarang memiliki jabatan rangkap pada waktu yang bersamaan menjadi Direksi atau anggota Dewan Komisaris pada Perseroan lain dalam pasar bersangkutan yang sama, memiliki keterkaitan erat dalam bidang dan/atau jenis usaha serta secara bersama-sama dapat menguasai pangsa pasar barang dan/atau jasa tertentu yang dapat mengakibatkan terjadinya praktik monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat;
2. Para anggota Dewan Komisaris tidak boleh memangku rangkap jabatan sebagai:
   a. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah dan Badan Usaha Milik Swasta;
   b. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif;
   c. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
3. Anggota Dewan Komisaris yang memiliki jabatan rangkap yang dilarang harus mengundurkan diri dari salah satu jabatan tersebut paling lambat 30 hari sejak terjadinya rangkap jabatan.

Di tahun 2024, tidak terdapat rangkap jabatan yang dimiliki oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan di luar yang diperkenankan oleh peraturan yang berlaku sehingga dapat menimbulkan benturan kepentingan yang dilarang oleh peraturan perundangan. Pengungkapan informasi mengenai rangkap jabatan Dewan Komisaris Perseroan telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan dari Laporan ini.

PROGRAM ORIENTASI PERUSAHAAN BAGI KOMISARIS BARU

Perseroan telah merancang Program Orientasi Perseroan sebagai pembekalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru untuk lebih mengenal organisasi PT TIMAH Tbk. Mengacu pada Perseroan menugaskan Sekretaris Perusahaan untuk menyelenggarakan program orientasi tersebut dengan ketentuan sebagaimana berikut:

1. Untuk anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat, wajib diberikan Program Pengenalan mengenai kondisi Perseroan secara umum.

2. Penanggung jawab atas Program Pengenalan ini adalah Sekretaris Perusahaan atau siapapun yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan.
3. Program Pengenalan meliputi:
   a. Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* di Perseroan.
   b. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan hukum.

CONCURRENT POSITION POLICY

As stipulated in the Board of Commissioners' Board Manual, the provisions on concurrent positions of the Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk are regulated as follows:

1. The Board of Commissioners is prohibited from holding concurrent positions as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners of another Company in the same relevant market, having a close relationship in the field and/or type of business and together can control the market share of certain goods and/or services that may result in monopolistic practices and/or unfair business competition;

2. Members of the Board of Commissioners may not hold concurrent positions as:
   a. Member of the Board of Directors at State-Owned Enterprises, Regional-Owned Enterprises and Private-Owned Enterprises;
   b. Other positions in accordance with the provisions of laws and regulations, political party administrators and/or legislative candidates/members;
   c. Other positions that may cause a conflict of interest.

3. Members of the Board of Commissioners who hold prohibited concurrent positions must resign from one of these positions no later than 30 days from the occurrence of the concurrent position.

In 2024, there were no concurrent positions held by each member of the Company's Board of Commissioners beyond those permitted by applicable regulations that could lead to conflicts of interest prohibited by laws and regulations. Disclosure of information regarding concurrent positions of the Company's Board of Commissioners has been disclosed in the Company Profile Chapter of this Report.

COMPANY'S ORIENTATION PROGRAM FOR NEW COMMISSIONERS

The Company has designed the Company Orientation Program as a briefing for new members of the Board of Commissioners to get to know the PT TIMAH Tbk organization better. Referring to the Company assigned the Corporate Secretary to organize the orientation program with the following conditions:

1. For newly appointed members of the Board of Commissioners, an Introduction Program must be provided regarding the general condition of the Company.
2. The person in charge of this Introduction Program is the Corporate Secretary or anyone who carries out the function as Corporate Secretary.
3. The Introduction Program includes:
   a. Implementation of the principles of Good Corporate Governance in the Company.
   b. Information on the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors under the law.

c. Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko, pengendalian internal dan masalah-masalah strategis lainnya.
d. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta Komite Audit.
e. Keterangan mengenai kewajiban, tugas, tanggung jawab dan hak-hak Direksi dan Dewan Komisaris.
f. Pemahaman terkait dengan prinsip etika dan norma yang berlaku di lingkungan Perseroan serta masyarakat setempat.
g. *Team Building*; dalam kegiatan ini menyertakan Direksi, baik yang baru menjabat maupun yang pernah menjabat sebelumnya.

4. Program Pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perseroan, kunjungan ke lokasi pengolahan hasil tambang maupun penambangan, pengkajian dokumen Perseroan atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan kebutuhan.

Di tahun 2024, tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris, dengan demikian tidak terdapat program pengenalan yang dilakukan.

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan *Board Manual* Perseroan, Bab II, Halaman 20, Perseroan berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada setiap anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti program pelatihan, seminar, dan/atau konferensi yang relevan, guna memperluas wawasan dan memperdalam pengetahuan di bidangnya. Di tahun 2024, Perseroan secara proaktif menyelenggarakan pengembangan kompetensi yang ditujukan untuk meningkatkan kapabilitas dan keahlian anggota Dewan Komisaris, sebagai bagian dari upaya berkelanjutan dalam memperkuat kinerja dan keberlanjutan Perseroan.

c. An overview of the Company with regard to its objectives, nature and scope of activities, financial and operating performance, strategy, short-term and long-term business plans, competitive position, risks, internal control and other strategic issues.
d. Information relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies and the Audit Committee.
e. Information regarding the obligations, duties, responsibilities and rights of the Board of Directors and Board of Commissioners.
f. Understanding related to ethical principles and norms that apply in the Company's environment and the local community.
g. Team Building; this activity includes Directors, both those who have just taken office and those who have served previously.

4. The Introduction Program can be in the form of presentations, meetings, visits to the Company's facilities, visits to the location of mining and mining products processing, review of the Company's documents or other programs deemed appropriate to the needs.

There were no changes in the composition of the Board of Commissioners in 2024, and therefore no induction program was conducted.

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEMBERS

Based on the Company's Board Manual, Chapter II, Page 20, the Company is committed to providing the widest possible opportunity for each member of the Board of Commissioners to participate in relevant training programs, seminars, and/or conferences, in order to broaden their horizons and deepen their knowledge in their fields. In 2024, the Company proactively organizes competency development aimed at improving the capabilities and expertise of members of the Board of Commissioners, as part of its ongoing efforts to strengthen the Company's performance and sustainability.

Tabel Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris Tahun 2024
Table of Training and Competency Development of the Board of Commissioners

No.	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan Competency Development/Training Materials	Penyelenggara Organizer	Peserta Participants	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place
1.	Kegiatan MIND ID 4th GRC Series: Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing bersama KPMG. MIND ID 4th GRC Series Activity: Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing with KPMG.	KPMG	• Bpk. M. Alfan Baharudin • Bpk. Agus Rajani Panjaitan • Bpk. Yudo Dwinanda Priaadi • Bpk. Rustam Effendi. • Bpk. Sufyan Syarif • Mr. M. Alfan Baharudin • Mr. Agus Rajani Panjaitan • Mr. Yudo Dwinanda Priaadi • Mr. Rustam Effendi • Mr. Sufyan Sharif	2 Februari 2024, *Virtual Zoom* February 2, 2024, Virtual Zoom
2.	Kegiatan MIND ID 5th GRC Series: Fraud Management MIND ID 5th GRC Series Activity: Fraud Management	MIND ID	• Bpk. M. Alfan Baharudin • Bpk. Agus Rajani Panjaitan • Bpk. Yudo Dwinanda Priaadi • Bpk. Rustam Effendi. • Bpk. Sufyan Syarif • Mr. M. Alfan Baharudin • Mr. Agus Rajani Panjaitan • Mr. Yudo Dwinanda Priaadi • Mr. Rustam Effendi • Mr. Sufyan Sharif	15 Maret 2024, *Virtual Zoom* March 15, 2024, Virtual Zoom
3.	Kegiatan MIND ID 6th GRC Series: Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) MIND ID 6th GRC Series Activity: Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)	MIND ID	• Bpk. M. Alfan Baharudin • Bpk. Agus Rajani Panjaitan • Bpk. Yudo Dwinanda Priaadi • Bpk. Rustam Effendi. • Bpk. Sufyan Syarif • Mr. M. Alfan Baharudin • Mr. Agus Rajani Panjaitan • Mr. Yudo Dwinanda Priaadi • Mr. Rustam Effendi • Mr. Sufyan Sharif	30 April 2024, *Virtual Zoom* April 30, 2024, Virtual Zoom
4.	Komisaris Profesional Professional Commissioner	INTIPESAN	• Bpk. M. Alfan Baharudin • Bpk. Agus Rajani Panjaitan • Bpk. Yudo Dwinanda Priaadi • Bpk. Rustam Effendi. • Bpk. Sufyan Syarif • Mr. M. Alfan Baharudin • Mr. Agus Rajani Panjaitan • Mr. Yudo Dwinanda Priaadi • Mr. Rustam Effendi • Mr. Sufyan Sharif	5 – 6 Juni 2024, *Virtual Zoom* June 5 - 6, 2024, Virtual Zoom
5.	Kegiatan MIND ID 7th GRC Series: Risk Mitigation in Procurement MIND ID 7th GRC Series Activity: Risk Mitigation in Procurement	MIND ID	• Bpk. M. Alfan Baharudin • Bpk. Agus Rajani Panjaitan • Bpk. Yudo Dwinanda Priaadi • Bpk. Rustam Effendi. • Bpk. Sufyan Syarif • Mr. M. Alfan Baharudin • Mr. Agus Rajani Panjaitan • Mr. Yudo Dwinanda Priaadi • Mr. Rustam Effendi • Mr. Sufyan Sharif	21 Juni 2024, *Virtual Zoom* June 21, 2024, Virtual Zoom
6	Fungsi organ PT TIMAH Tbk dalam pelatihan Rencana Darurat (Contingency Plan) The function of PT TIMAH Tbk organs in training of Emergency Plan (Contingency Plan)	MIND ID	• Bpk. M. Alfan Baharudin • Bpk. Agus Rajani Panjaitan • Bpk. Yudo Dwinanda Priaadi • Bpk. Rustam Effendi. • Bpk. Sufyan Syarif	03 Juli 2024, Virtual Zoom July 03, 2024, Virtual Zoom

Tabel Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris Tahun 2024
Table of Training and Competency Development of the Board of Commissioners

No.	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan Competency Development/Training Materials	Penyelenggara Organizer	Peserta Participants	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place
7.	Kegiatan MIND ID 8th GRC Series: Integrated Corporate Governance in Legal Aspect MIND ID 8th GRC Series Activity: Integrated Corporate Governance in Legal Aspects	MIND ID	• Bpk. M. Alfan Baharudin • Bpk. Yudo Dwinanda Priaadi • Bpk. Rustam Effendi. • Bpk. Sufyan Syarif	12 Juli 2024, Virtual Zoom July 12, 2024, Virtual Zoom
8.	Group Leadership Coordination MIND ID Group H1 2024	MIND ID	• Bpk. M. Alfan Baharudin • Bpk. Agus Rajani Panjaitan • Bpk. Yudo Dwinanda Priaadi • Bpk. Rustam Effendi.	17 - 19 Juli 2024, Virtual Zoom July 17-19, 2024, Virtual Zoom
9.	Kegiatan MIND ID 9th GRC Series: A Comprehensive Guide to Indonesia PDP (Perlindungan Data Pribadi) Law Implementation for The Mining Industry MIND ID 9th GRC Series Event: A Comprehensive Guide to the Implementation of Indonesia's PDP (Personal Data Protection) Law for the Mining Industry	MIND ID	• Bpk. M. Alfan Baharudin • Bpk. Agus Rajani Panjaitan • Bpk. Yudo Dwinanda Priaadi • Bpk. Rustam Effendi. • Bpk. Sufyan Syarif	09 Agustus 2024, Virtual Zoom August 09, 2024, Virtual Zoom
10.	Sosialisasi GCG Menegakkan Komitmen Praktik GCG pada Ramah Operasional di Lingkungan PT TIMAH Tbk Dissemination of GCG in Enforcing Commitment to GCG Practices on Operational Friendly within PT TIMAH Tbk	PT TIMAH Tbk	• Bpk. Yudo Dwinanda Priaadi • Bpk. Rustam Effendi. • Bpk. Sufyan Syarif	17 September 2024, Virtual Zoom September 17, 2024, Virtual Zoom
11.	Webinar Tins Series: Finance, "Membangun Budaya Risiko dalam Perusahaan" Tins Series Webinar: Finance, "Building a Risk Culture in the Company"	PT TIMAH Tbk	• Bpk. M. Alfan Baharudin • Bpk. Agus Rajani Panjaitan • Bpk. Yudo Dwinanda Priaadi • Bpk. Rustam Effendi. • Bpk. Sufyan Syarif	19 September 2024, Virtual Zoom September 19, 2024, Virtual Zoom
12.	Sertifikasi Governance, Risk and Compliance for Executive (GRCE) Certification for Executives (GRCE)	SDG (*Strategic Development Group*)/ MIND ID	• Bpk. Agus Rajani Panjaitan • Bpk. Yudo Dwinanda Priaadi • Bpk. Rustam Effendi	04 Oktober 2024, Jakarta October 04, 2024, Jakarta
13.	Kegiatan MIN ID 10th Series : Pencegahan Korupsi dalam kaitannya dengan Governance Risk & Compliance MIN ID 10th Series: Corruption Prevention in relation to Governance, Risk, & Compliance.	MIND ID	• Bpk. M. Alfan Baharudin • Bpk. Agus Rajani Panjaitan • Bpk. Yudo Dwinanda Priaadi • Bpk. Rustam Effendi. • Bpk. Sufyan Syarif	10 Oktober 2024, Virtual Zoom October 10, 2024, Virtual Zoom
14.	Kegiatan MIND ID 11th GRC series : Task Management vs Project Management: How to Do Things Effectively & Manage the Risk MIND ID 11th GRC series event: Task Management vs Project Management: How to Do Things Effectively & Manage Risks	MIND ID	• Bpk. M. Alfan Baharudin • Bpk. Agus Rajani Panjaitan • Bpk. Yudo Dwinanda Priaadi • Bpk. Rustam Effendi. • Bpk. Sufyan Syarif	11 November 2024, Virtual Zoom November 11, 2024, Virtual Zoom
15.	Training Corporate Finance/Project Finance/ M&A/C, Tema (Merger & Acquisition : Structure, Process & Financing Options) Training on Corporate Finance/Project Finance/M&A/C, Theme (Merger & Acquisition: Structure, Process & Financing Options	NARASUMBER BPK AGUS RAJANI PANJAITAN SPEAKER: MR. AGUS RAJANI PANJAITAN	• Bpk. M. Alfan Baharudin • Bpk. Agus Rajani Panjaitan • Bpk. Yudo Dwinanda Priaadi • Bpk. Rustam Effendi • Bpk. Sufyan Syarif	22 November 2024, Pangkalpinang November 22, 2024, Pangkalpinang
16.	Kegiatan MIND ID Metal Outlook & Geopolitical Impact Towards Indonesia's Commodities Markets 2025 MIND ID Activity: Metals Outlook & Geopolitical Impact on Indonesia Commodity Market 2025	MIND ID	• Bpk. M. Alfan Baharudin • Bpk. Agus Rajani Panjaitan • Bpk. Yudo Dwinanda Priaadi • Bpk. Rustam Effendi. • Bpk. Sufyan Syarif	26 November 2024, Virtual Zoom November 26, 2024, Virtual Zoom
17.	Sertifikasi Governance, Risk and Compliance for Executive (GRCE) Governance, Risk, and Compliance Certification for Executives (GRCE)	*SDG (Strategic Development Group)*	• Bpk. M. Alfan Baharudin • Bpk. Sufyan Syarif	02 Desember 2024, Jakarta December 02, 2024, Jakarta

Tabel Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris Tahun 2024
Table of Training and Competency Development of the Board of Commissioners

No.	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan Competency Development/Training Materials	Penyelenggara Organizer	Peserta Participants	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place
18.	Kegiatan MIND ID 12th GRC Series : Membangun Budaya Risk-Awareness di Tempat Kerja MIND ID 12th GRC Series Event: Building a Culture of Risk-Awareness in the Workplace	NARASUMBER : JERRY MARMEN, M.S, M.EC, M.MGT, PHD SPEAKER: JERRY MARMEN, M.S, M.EC, M.MGT, PHD	• Bpk. M. Alfan Baharudin • Bpk. Agus Rajani Panjaitan • Bpk. Yudo Dwinanda Priaadi • Bpk. Rustam Effendi. • Bpk. Sufyan Syarif	11 Desember 2024, Virtual Zoom December 11, 2024, Virtual Zoom

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Pengungkapan informasi tentang penilaian kinerja Dewan Komisaris disampaikan di halaman 398 Laporan ini, pada bahasan Prosedur dan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

BOARD OF COMMISSIONERS' PERFORMANCE ASSESSMENT

Disclosure of information on the Board of Commissioners' performance assessment is presented on page 398 of this report, on the discussion of Procedures and Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

PROSEDUR PENILAIAN KINERJA KOMITE

Pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris dibantu oleh 3 (tiga) komite, yakni Komite Audit; Komite Sumber Daya Manusia, Remunerasi dan Nominasi; serta Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Pemantau Risiko. Di tahun 2024, ketiga komite yang berperan sebagai organ pendukung dalam pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris telah secara efektif menjalankan berbagai kegiatan yang selaras dengan ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing. Seluruh aktivitas tersebut mencerminkan komitmen yang konsisten terhadap penguatan sistem pengawasan dan peningkatan transparansi dalam setiap aspek pengelolaan Perseroan.

KRITERIA YANG DIGUNAKAN DALAM PENILAIAN KINERJA

Dewan Komisaris dalam hal ini telah melakukan evaluasi menyeluruh atas pelaksanaan kinerja ketiga komite tersebut berdasarkan beberapa kriteria antara lain:
1. Kehadiran dan keaktifan dalam rapat.
2. Rekomendasi dan masukan yang diberikan kepada Dewan Komisaris.

PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA KOMITE AUDIT

Dalam upaya mendukung Dewan Komisaris untuk memastikan validitas dan integritas informasi keuangan serta efektivitas implementasi sistem pengendalian internal di seluruh aspek operasional Perseroan, kinerja Komite Audit Perseroan telah menunjukkan pencapaian yang sejalan dengan ekspektasi dan kebutuhan perusahaan. Hal ini tercermin dari keberhasilan Komite dalam menyediakan laporan keuangan yang tidak hanya memadai tetapi juga sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

COMMITTEES' PERFORMANCE ASSESSMENT PROCEDURE

The implementation of the Board of Commissioners' supervisory function is assisted by 3 (three) committees, namely the Audit Committee; Human Resources, Remuneration and Nomination Committee; and Integrated Governance and Risk Monitoring Committee. In 2024, the three committees that act as supporting organs in the implementation of the supervisory function by the Board of Commissioners have effectively carried out various activities in line with the scope of their respective duties and responsibilities. All these activities reflect a consistent commitment to strengthening the supervisory system and increasing transparency in every aspect of Company management.

CRITERIA USED IN PERFORMANCE ASSESSMENT

The Board of Commissioners in this case has conducted a comprehensive evaluation of the performance of the three committees based on several criteria, among others:
1. Attendance and participation in meetings.
2. Recommendations and inputs provided to the Board of Commissioners.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF AUDIT COMMITTEE

In an effort to support the Board of Commissioners to ensure the validity and integrity of financial information as well as the effectiveness of the implementation of the internal control system in all aspects of the Company's operations, the performance of the Company's Audit Committee has shown achievements in line with the expectations and needs of the company. This is reflected in the Committee's success in providing financial reports that are not only adequate but also in accordance with applicable laws and regulations,

berlaku, serta bebas dari temuan signifikan yang dapat mengganggu kestabilan operasional. Lebih lanjut, Komite Audit turut berperan aktif dalam memperkuat mekanisme pengawasan atas penerapan sistem pengendalian internal yang menyeluruh, sehingga mendukung peningkatan kepatuhan yang lebih tinggi terhadap kebijakan internal dan regulasi eksternal yang relevan. Dengan demikian, kontribusi Komite Audit terhadap pengelolaan risiko dan kepatuhan hukum Perseroan dapat dikatakan telah mencapai standar yang optimal dan memberikan nilai tambah yang signifikan bagi keberlanjutan dan kesuksesan Perseroan.

PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko Perseroan memegang peran dalam memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG yang transparan dan sesuai dengan standar global terbaik, serta dalam mengelola risiko dengan pendekatan yang adaptif dan responsif terhadap perubahan dinamika Perseroan. Melalui pengawasan yang efektif, Komite Pemantau Risiko telah berhasil mengintegrasikan tata kelola dan manajemen risiko secara menyeluruh di setiap lini bisnis, memastikan bahwa kebijakan dan keputusan yang diambil selaras dengan tujuan Perseroan. Penerapan sistem manajemen risiko yang komprehensif tidak hanya mendukung identifikasi dan mitigasi risiko, tetapi juga menciptakan budaya kesadaran risiko yang melibatkan seluruh karyawan, sehingga membangun lingkungan kerja yang lebih aman dan terukur, sekaligus memperkuat daya tahan dan pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA KOMITE SDM, REMUNERASI DAN NOMINASI

Komite Tata Kelola Terintegrasi, Nominasi dan Remunerasi memiliki peran penting dalam memastikan bahwa keputusan strategis terkait pengelolaan SDM, remunerasi, dan nominasi dijalankan dengan baik, sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dalam menjalankan fungsinya, Komite ini tidak hanya bertugas memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan pengelolaan SDM, tetapi juga memastikan bahwa proses remunerasi dan nominasi dilakukan secara objektif, adil, dan transparan. Sepanjang tahun 2024, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Nominasi dan Remunerasi berhasil mengoptimalkan mekanisme yang ada, menciptakan proses seleksi yang efektif, serta menetapkan kebijakan remunerasi yang mendukung motivasi dan kinerja optimal bagi Direksi dan Dewan Komisaris, sekaligus memperkuat daya saing dan keberlanjutan jangka panjang Perseroan.

and free from significant findings that could destabilize operations. Furthermore, the Audit Committee played an active role in strengthening the oversight mechanism on the implementation of a comprehensive internal control system, thereby supporting higher compliance with internal policies and relevant external regulations. Thus, the Audit Committee's contribution to the Company's risk management and legal compliance can be said to have reached an optimal standard and provided significant added value to the sustainability and success of the Company.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF RISK MONITORING COMMITTEE

The Risk Monitoring Committee plays a role in ensuring the implementation of GCG principles that are transparent and in accordance with the best global standards, as well as in managing risks with an adaptive and responsive approach to the changing dynamics of the Company. Through effective oversight, the Risk Monitoring Committee has successfully integrated governance and risk management across all lines of business, ensuring that policies and decisions are aligned with the Company's objectives. The implementation of a comprehensive risk management system not only supports the identification and mitigation of risks, but also creates a culture of risk awareness involving all employees, thus building a safer and more scalable working environment, while strengthening the Company's resilience and long-term growth.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF INTEGRATED GOVERNANCE, NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Integrated Governance, Nomination and Remuneration Committee has an important role in ensuring that strategic decisions related to HR management, remuneration and nomination are carried out properly, in line with the principles of good corporate governance. In carrying out its functions, this Committee is not only tasked with providing input to the Board of Commissioners regarding HR management policies, but also ensuring that remuneration and nomination processes are carried out objectively, fairly and transparently. Throughout 2024, the Integrated Governance, Nomination and Remuneration Committee successfully optimized existing mechanisms, created an effective selection process, and established remuneration policies that support optimal motivation and performance for the Board of Directors and Board of Commissioners, while strengthening the Company's competitiveness and long-term sustainability.

KEPUTUSAN, REKOMENDASI, DAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menjalankan seluruh fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya secara komprehensif dan efektif. Selama periode tersebut, berbagai keputusan strategis dan kebijakan penting telah disusun, dengan sejumlah inisiatif yang dibuat dalam bentuk surat keputusan serta dokumen lain yang berhubungan langsung dengan pelaksanaan pengawasan dan pemberian persetujuan. Beberapa keputusan tersebut meliputi:

1. Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/Tbk/DK-01.2.3.4.5/2024 tanggal 31 Januari 2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk.
2. Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 02/Tbk/DK-01.2.3.4.5/2024 tanggal 05 Maret 2024 tentang Perubahan Pembagian Tugas Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk.
3. Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 03/Tbk/DK-01.2.3.4.5/2024 tanggal 05 Maret 2024 tentang Pembentukan dan Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk.
4. Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 04/Tbk/DK-01.2.3.4.5/2024 tanggal 05 Maret 2024 tentang Pembentukan dan Susunan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi, Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk.
5. Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 05/Tbk/DK-01.2.3.4.5/2024 tanggal 04 April 2024 tentang Penetapan Panduan Kerja (*Charter*) Komite Pemantau Risiko dan Komite Tata Kelola Terintegrasi, Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk.
6. Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06/Tbk/DK-01.2.3.4.5/2024 tanggal 27 Desember 2024 tentang Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) Untuk Melakukan Audit Atas Laporan Keuangan PT TIMAH Tbk Tahun Buku 2024.

DECISIONS, RECOMMENDATIONS, AND IMPLEMENTATION OF BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES

Throughout 2024, the Board of Commissioners had performed all its functions, duties and responsibilities comprehensively and effectively. During the period, various important strategic and policy decisions were made, with a number of initiatives made in the form of decision letters and other documents directly related to the implementation of supervision and approval. Some of these decisions include:

1. Board of Commissioners' Decision Letter No. 01/Tbk/DK-01.2.3.4.5/2024 dated January 31, 2024 on the Dismissal and Appointment of the Secretary of the Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk.
2. Board of Commissioners' Decision Letter No. 02/Tbk/DK-01.2.3.4.5/2024 dated March 05, 2024 on Changes in the Division of Duties of the Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk.
3. Board of Commissioners' Decision Letter No. 03/Tbk/DK-01.2.3.4.5/2024 dated March 05, 2024 on the Establishment and Composition of Members of Risk Monitoring Committee of the Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk.
4. Board of Commissioners' Decision Letter No. 04/Tbk/DK-01.2.3.4.5/2024 dated March 05, 2024 on the Establishment and Composition of Members of Integrated Governance, Nomination and Remuneration Committee of the Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk.
5. Board of Commissioners' Decision Letter No. 05/Tbk/DK-01.2.3.4.5/2024 dated April 04, 2024 on the Determination of the Work Guidelines (Charter) of the Risk Monitoring Committee and the Integrated Governance, Nomination and Remuneration Committee of the Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk.
6. Board of Commissioners' Decision Letter No. 06/Tbk/DK-01.2.3.4.5/2024 dated December 27, 2024 on the Determination of the Public Accounting Firm (KAP) and Public Accountant (AP) to Audit the Financial Statements of PT TIMAH Tbk for the Financial Year 2024.

KOMISARIS INDEPENDEN

Berlandaskan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, setiap perusahaan diwajibkan untuk memiliki setidaknya satu Komisaris Independen atau paling sedikit 30% dari total anggota Dewan Komisaris.

Dalam hal ini, Perseroan telah memastikan keberadaan Komisaris Independen dalam struktur Dewan Komisaris. Komisaris Independen tersebut adalah individu profesional yang berasal dari luar lingkungan Perseroan dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan untuk jabatan tersebut. Per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen dari total 5 (lima) anggota Dewan Komisaris. Komposisi ini menunjukkan bahwa Perseroan telah mematuhi ketentuan minimum 30% mengenai jumlah Komisaris Independen sesuai regulasi yang berlaku.

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi seluruh kriteria yang diatur dalam Pasal 21 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014. Kriteria tersebut mencakup:

INDEPENDENT COMMISSIONER

Based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, each company is required to have at least one Independent Commissioner or at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

In this regard, the Company has ensured the presence of an Independent Commissioner in the Board of Commissioners structure. The Independent Commissioner is a professional individual who comes from outside the Company's environment and meets the requirements set for the position. As of December 31, 2024, the Company had 2 (two) Independent Commissioners out of a total of 5 (five) members of the Board of Commissioners. This composition shows that the Company has complied with the minimum 30% requirement regarding the number of Independent Commissioners in accordance with the prevailing regulations.

The Company's Independent Commissioners have met all the criteria stipulated in Article 21 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014. These criteria include:

Kriteria Criteria	**Komisaris Independen** Independent Commissioner	
	M. Alfan Baharuddin	**Agus Rajani Panjaitan**
Tidak menjadi pemasok dan pelanggan signifikan atau menduduki jabatan eksekutif dan Dewan Komisaris Perseroan pemasok dan pelanggan signifikan dari Perseroan bersangkutan atau Perusahaan-Perusahaan lainnya yang terafiliasi. Not being a significant supplier and customer or holding executive positions and the Board of Commissioners of significant supplier and customer companies of the Company concerned or other affiliated companies.	√	√
Bukan merupakan penasihat profesional/ tenaga ahli Perseroan atau perusahaan lainnya yang satu kelompok industri dengan Perseroan. Not a professional advisor/expert of the Company or other companies in the same industry group with the Company.	√	√
Tidak memiliki keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan atau perusahaan lain yang menyediakan produk atau jasa kepada Perseroan. Has no financial relationship, either directly or indirectly with the Company or other companies that provide products or services to the Company.	√	√
Tidak memiliki hubungan kontraktual dengan Perseroan sebagai mantan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta karyawan Perseroan dalam kurun waktu tertentu. Has no contractual relationship with the Company as a former member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners and employee of the Company within a certain period of time.	√	√
Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuannya untuk berpikir dan/atau bertindak secara independen. Independent of interests and business activities or other relationships that may hinder or interfere with his/her ability to think and/or act independently.	√	√
Memahami seluk beluk pengelolaan bisnis dan atau keuangan Perseroan serta mampu membaca laporan keuangan. Knowledgeable of the Company's business and/or financial management and able to read financial statements.	√	√

PERNYATAAN TENTANG INDEPENDENSI MASING-MASING KOMISARIS INDEPENDEN

Perseroan menetapkan bahwa setiap anggota Komisaris Independen wajib menandatangani pernyataan independensi yang menegaskan bahwa mereka bebas dari berbagai benturan kepentingan yang dapat menghambat pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mereka secara independen. Seluruh anggota Komisaris Independen telah menandatangani pernyataan independensi tersebut pada tanggal 10 Februari 2021.

Perseroan memastikan bahwa Komisaris Independen menjalankan tugasnya secara mandiri, tanpa adanya pengaruh atau keterkaitan yang dapat memengaruhi objektivitas mereka. Hal ini ditunjukkan melalui status mereka sebagai Komisaris Independen yang tidak terafiliasi dengan Perseroan, Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham pengendali. Selain itu, Komisaris Independen tidak memiliki hubungan bisnis atau hubungan lain yang dapat memengaruhi kemampuan mereka dalam mengambil keputusan yang objektif dan bebas dari benturan kepentingan, dengan tetap mengutamakan kepentingan terbaik bagi Perseroan.

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF EACH INDEPENDENT COMMISSIONER

The Company stipulates that each member of the Independent Commissioner must sign a statement of independence confirming that they are free from various conflicts of interest that may hinder the independent performance of their duties and responsibilities. All members of the Independent Commissioners have signed the independence statement on February 10, 2021.

The Company ensures that the Independent Commissioners perform their duties independently, without any influence or relationship that may affect their objectivity. This is demonstrated through their status as Independent Commissioners who are not affiliated with the Company, the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or controlling shareholders. In addition, the Independent Commissioners have no business or other relationships that may affect their ability to make objective decisions free from conflicts of interest, while prioritizing the best interests of the Company.

DIREKSI

Direksi merupakan organ Perseroan yang memiliki tugas dan tanggung jawab kolektif dalam mengelola Perseroan guna mencapai visi, misi, dan target yang telah ditetapkan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Pembagian tugas di antara anggota Direksi diatur secara rinci dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dalam menjalankan tugasnya, setiap anggota Direksi wajib melakukannya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, serta senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the Company's organ that has collective duties and responsibilities in managing the Company to achieve the vision, mission, and targets that have been set in accordance with the Company's Work Plan and Budget (RKAP). The division of duties among members of the Board of Directors is regulated in detail in the Company's Articles of Association. In carrying out their duties, each member of the Board of Directors must do so in good faith, with full responsibility, and always comply with applicable laws and regulations.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Piagam Direksi, yang juga dikenal sebagai *Board Manual*. Dokumen ini berisi ketentuan-ketentuan yang mengatur pelaksanaan tugas Direksi dan bersifat mengikat bagi setiap anggota Direksi. Piagam ini mengatur tentang:

1. Fungsi Direksi;
2. Persyaratan Direksi;
3. Keanggotaan Direksi;
4. Independensi (Kemandirian) Direksi;
5. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas;
6. Tugas dan Kewajiban Direksi;
7. Wewenang Direksi;
8. Hak Direksi;
9. Rapat Direksi;
10. Evaluasi Kinerja Direksi; dan
11. Organ Pendukung Direksi.

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

The Board of Directors carries out its duties and responsibilities based on the Board of Directors Charter, also known as the Board Manual. This document contains provisions that govern the implementation of the Board of Directors' duties and are binding on each member of the Board of Directors. This charter regulates:

1. The function of the Board of Directors;
2. The requirements of the Board of Directors;
3. The membership of the Board of Directors;
4. Independence of the Board of Directors;
5. Induction and Capability Development Program;
6. Duties and Obligations of the Board of Directors;
7. Authority of the Board of Directors;
8. Rights of the Board of Directors;
9. Board of Directors' Meetings;
10. Performance Evaluation of the Board of Directors; and
11. Supporting Organs of the Board of Directors.

Board Manual Direksi pertama kali diterbitkan pada 18 September 2014 dan telah diperbarui secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan kondisi Perseroan. Pembaruan terbaru dilakukan pada 26 Oktober 2020, menjadikan dokumen ini sebagai panduan terkini bagi Direksi dalam menjalankan tugasnya.

KRITERIA DIREKSI

Perseroan memastikan bahwa setiap anggota Direksi telah memenuhi seluruh kriteria minimum yang diperlukan untuk menjabat sebagai Direksi, termasuk persyaratan formal, materiil, dan persyaratan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PERSYARATAN FORMAL

Anggota Direksi harus memenuhi persyaratan formal sebagai berikut:

1. Mampu melaksanakan perbuatan hukum;
2. Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah, menyebabkan suatu perusahaan pailit, atau pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam kurun waktu 5 tahun sebelum pengangkatannya.

PERSYARATAN MATERIIL

Anggota Direksi wajib memenuhi persyaratan materiil sebagai berikut:

1. Pengalaman, dalam arti yang bersangkutan memiliki rekam jejak (*track record*) yang menunjukkan keberhasilan dalam pengurusan BUMN/Perusahaan/ Lembaga tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan;
2. Keahlian, dalam arti yang bersangkutan memiliki:
   a. Pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perseroan;
   b. Pemahaman terhadap manajemen dan tata kelola perusahaan;
   c. Kemampuan untuk merumuskan dan melaksanakan kebijakan strategis dalam rangka pengembangan Perseroan.
3. Integritas dalam arti yang bersangkutan tidak pernah terlibat:
   a. Perbuatan rekayasa dan praktik-praktik menyimpang, dalam pengurusan BUMN/ Perusahaan/Lembaga tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan (berbuat tidak jujur);
   b. Perbuatan cidera janji yang dapat dikategorikan tidak memenuhi komitmen yang telah disepakati dengan BUMN/Perusahaan/Lembaga tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan (berperilaku tidak baik);
   c. Perbuatan yang dikategorikan dapat memberikan keuntungan secara melawan hukum kepada pribadi calon anggota Direksi, pegawai BUMN/ Perusahaan/ Lembaga tempat yang bersangkutan bekerja, atau pihak lain sebelum pencalonan (berperilaku tidak baik);

The Board of Directors' Board Manual was first published on September 18, 2014, and has been updated regularly to ensure its suitability with the Company's developing conditions. The most recent update was made on October 26, 2020, making this document the most up-to-date guide for the Board of Directors in carrying out their duties.

BOARD OF DIRECTORS CRITERIA

The Company ensures that each member of the Board of Directors has met all the minimum criteria required to serve as a member of the Board of Directors, including formal, material, and other requirements in accordance with applicable laws and regulations.

FORMAL REQUIREMENTS

Members of the Board of Directors must meet the following formal requirements:

1. Able to carry out legal actions;
2. No history of bankruptcy or being a member of the Board of Directors or Board of Commissioners found guilty of causing a company to go bankrupt, or convicted of a crime detrimental to state finances and/ or related to the financial sector within 5 years prior to their appointment.

MATERIAL REQUIREMENTS

Members of the Board of Directors are required to meet the following material requirements:

1. Experience, in the sense that the person concerned is required to have a track record that demonstrates success in managing SOE/Company/Institution where the person concerned worked prior to nomination;
2. Expertise, in the sense that the person concerned is required to have:
   a. Adequate knowledge in the Company's line of business;
   b. Understanding of management and corporate governance;
   c. Ability to formulate and implement strategic policies for the development of the Company.
3. Integrity, in the sense that the person concerned has never been involved in:
   a. Acts of engineering and deviant practices in the management of the SOE/Company/Institution where the person concerned worked before nomination (dishonesty);
   b. Actions of breach of promise that can be categorized as not fulfilling the commitments that have been agreed with the SOE/Company/ Institution where the person concerned works before nomination (bad behavior);
   c. Actions that are categorized as providing unlawful benefits to the candidate for a member of the Board of Directors, employees of the SOE/Company/ Institution where the candidate works, or other parties before the nomination (improper behavior);

d. Perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap ketentuan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip pengurusan perusahaan yang sehat (perilaku tidak baik).

4. Kepemimpinan, dalam arti yang bersangkutan memiliki kemampuan untuk:
   a. Memformulasikan dan mengartikulasikan visi Perseroan;
   b. Mengarahkan pejabat dan karyawan Perseroan agar mampu melakukan sesuatu untuk mewujudkan tujuan Perseroan;
   c. Membangkitkan semangat (memberi energi baru) dan memberikan motivasi kepada pejabat dan karyawan Perseroan untuk mampu mewujudkan tujuan Perseroan.
5. Memiliki kemauan yang kuat (antusias) dan dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perseroan.

PERSYARATAN LAIN

Anggota Direksi juga harus memenuhi persyaratan lainnya, yaitu:

1. Bukan pengurus partai politik, dan/atau anggota legislatif, dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai calon anggota legislatif;
2. Bukan kepala/wakil kepala daerah dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai calon kepala/wakil kepala daerah;
3. Tidak sedang menjabat sebagai pejabat pada Lembaga, anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada BUMN, anggota Direksi pada BUMN dan/atau perusahaan, kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai anggota Direksi Perseroan;
4. Tidak sedang menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi, kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai anggota Direksi;
5. Tidak menjabat sebagai anggota Direksi pada Perseroan selama 2 periode berturut-turut;
6. Sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota Direksi) yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari rumah sakit pemerintah; dan
7. Antara para anggota Direksi dan antar anggota Direksi dengan Dewan Komisaris dilarang memiliki hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan.

d. Actions that can be categorized as violations of the provisions relating to the principles of sound corporate governance (improper behavior).

4. Leadership, in the sense that the person concerned has the ability to:
   a. Formulate and articulate the Company's vision;
   b. Direct the Company's officers and employees to be able to do something to realize the Company's goals;
   c. Generate enthusiasm (provide new energy) and motivate the Company's officers and employees to be able to realize the Company's goals.
5. Have strong will (enthusiasm) and high dedication to advance and develop the Company.

OTHER REQUIREMENTS

Members of the Board of Directors are also required to meet other requirements, as follows:

1. Not a political party official, and/or a member of the legislature, and/or not currently running for election as a member of the legislature;
2. Not a regional head/deputy head and/or not currently running for election as a regional head/deputy head;
3. Not currently serving as an official at the Institution, member of the Board of Commissioners/Supervisory Board at BUMN, member of the Board of Directors at BUMN and/or company, unless signing a statement letter willing to resign from the position if elected as a member of the Company's Board of Directors;
4. Not currently holding a position that, based on legislation, is prohibited from being held concurrently with a position as a member of the Board of Directors, unless signing a statement letter stating willingness to resign from the position if elected as a member of the Board of Directors;
5. Not serving as a member of the Board of Directors of the Company for 2 consecutive terms;
6. Physically and mentally healthy (not suffering from a disease that can hinder the performance of duties as a member of the Board of Directors) as evidenced by a certificate of health from a government hospital; and
7. Between members of the Board of Directors and between members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, it is prohibited to have a family relationship by blood up to the third degree, both according to a straight line and a side line, including relationships arising through marriage.

MASA JABATAN

Masa jabatan Direksi Perseroan ditetapkan selama 5 tahun, terhitung sejak pelaksanaan RUPS yang mengangkat Direksi hingga penutupan RUPS Tahunan ke-5 setelah pengangkatan tersebut, dengan ketentuan tidak melebihi jangka waktu 5 tahun. Periode jabatan Direksi ditentukan oleh RUPS dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, tanpa mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan para Direksi sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. Setelah berakhirnya masa jabatan, RUPS dapat mengangkat kembali Direksi untuk satu kali masa jabatan.

MEKANISME PENGUNDURAN DIRI DAN PEMBERHENTIAN DIREKSI

Mekanisme pengunduran diri dan pemberhentian Direksi mencakup sejumlah kondisi yang dapat mengakhiri masa jabatan seorang Anggota Direksi, di antaranya:

1. Mengundurkan diri;
2. Meninggal dunia;
3. Masa jabatannya berakhir;
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS, antara lain jika anggota Direksi tersebut tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen, tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar, terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara, atau dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap; dan
5. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Apabila anggota Direksi mengundurkan diri, maka prosedur pengunduran diri dan pemberhentian Direksi harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Anggota Direksi yang mengundurkan diri dari jabatannya tersebut wajib memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan selambat lambatnya 60 hari dengan tembusan kepada Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham yang mengusulkan pengangkatan anggota Direksi yang bersangkutan;
2. Dalam waktu 60 hari setelah diterimanya surat pengunduran diri, harus diadakan RUPS Luar Biasa untuk menetapkan pengunduran diri tersebut, namun apabila Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa dalam jangka waktu 60 hari tersebut maka pengunduran diri anggota Direksi menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS;
3. Anggota Direksi yang mengundurkan diri tetap dapat dimintakan pertanggungjawaban sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya efektif.

TERM OF OFFICE

The term of office of the Company's Board of Directors is set for 5 years, starting from the implementation of the GMS that appoints the Board of Directors until the closing of the 5th Annual GMS after the appointment, provided that it does not exceed a period of 5 years. The term of office of the Board of Directors is determined by the GMS with due observance of the laws and regulations in the Capital Market sector, without prejudice to the right of the GMS to dismiss the Board of Directors at any time before the end of their term of office. After the end of the term of office, the GMS can reappoint the BOD for one term of office.

RESIGNATION AND DISMISSAL MECHANISM FOR THE BOARD OF DIRECTORS

The resignation and dismissal mechanism for the Board of Directors includes a number of conditions that can end the term of office of a member of the Board of Directors, including:

1. Resignation;
2. Death;
3. The term of office ends;
4. Dismissal based on the GMS resolution, including if the member of the Board of Directors is unable to carry out his/her duties properly, unable to fulfill his/her obligations as agreed in the management contract, does not implement laws and regulations and/or the provisions of the Articles of Association, is involved in actions that are detrimental to the Company and/or the State, or is found guilty by a court decision that has permanent legal force; and
5. No longer meets the requirements as a member of the Board of Directors based on applicable laws and regulations.

In the event of a member of the Board of Directors resigns, the resignation and dismissal procedure for the Board of Directors must be carried out in accordance with the following provisions:

1. Members of the Board of Directors who resign from their position must notify the Company in writing of their intention no later than 60 days, with a copy to the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and the shareholders who proposed the appointment of the member of the Board of Directors concerned;
2. Within 60 days after receipt of the resignation letter, an Extraordinary GMS must be held to determine the resignation, but if the Company does not hold an Extraordinary GMS within the 60-day period, the resignation of the member of the Board of Directors becomes valid without requiring the GMS approval;
3. The resigning member of the Board of Directors can still be held accountable from the time of his/her appointment until the date his/her resignation becomes effective

PEMBERHENTIAN SEMENTARA WAKTU

Dewan Komisaris Perseroan memiliki kewenangan untuk memberhentikan seorang atau lebih anggota Direksi apabila ditemukan tindakan yang bertentangan dengan Anggaran Dasar, adanya indikasi yang dapat merugikan Perseroan, kelalaian dalam menjalankan kewajibannya, atau alasan mendesak lainnya yang berkaitan dengan kepentingan Perseroan. Prosedur pemberhentian sementara anggota Direksi diatur dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Keputusan Dewan Komisaris mengenai pemberhentian sementara anggota Direksi dilakukan sesuai dengan tata cara pengambilan keputusan Rapat Dewan Komisaris;
2. Pemberhentian sementara tersebut harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai dengan alasan yang menyebabkan tindakan pemberhentian sementara dengan tembusan kepada Direksi;
3. Pemberitahuan pemberhentian sementara disampaikan dalam waktu paling lambat 2 hari setelah ditetapkannya pemberhentian sementara tersebut;
4. Dalam waktu 45 hari setelah pemberhentian sementara, harus diselenggarakan RUPS Luar Biasa oleh Dewan Komisaris yang akan memutuskan apakah mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut;
5. Anggota Direksi yang diberhentikan sementara diberikan kesempatan untuk membela diri;
6. Jika RUPS Luar Biasa tidak diadakan dalam waktu 45 hari setelah pemberhentian sementara, atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian sementara tersebut batal demi hukum dan Direksi yang bersangkutan wajib melakukan tugas kembali sebagaimana mestinya;
7. Pemberhentian sementara tidak dapat diperpanjang atau ditetapkan kembali dengan alasan yang sama, apabila pemberhentian sementara batal demi hukum sebagaimana dimaksud;
8. Pengangkatan anggota Direksi diusahakan tidak bersamaan waktunya dengan pengangkatan anggota Dewan Komisaris, kecuali pengangkatan untuk pertama kalinya pada waktu pendirian;
9. Dalam hal terdapat penambahan anggota Direksi, maka masa jabatan anggota Direksi baru tersebut adalah 5 tahun.

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DIREKSI

Perseroan menyadari bahwa dinamika perkembangan usaha dapat memunculkan situasi yang berpotensi menyebabkan benturan kepentingan antara kepentingan pribadi anggota Direksi dengan kepentingan Perseroan. Untuk mengelola dan mencegah hal tersebut, Perseroan telah menyusun ketentuan mengenai etika terkait benturan kepentingan dalam *Board Manual* atau Piagam Direksi. Dalam ketentuan tersebut, setiap anggota Direksi diwajibkan untuk selalu mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan

TEMPORARY DISMISSAL

The Company's Board of Commissioners has the authority to dismiss one or more members of the Board of Directors if actions are found to be contrary to the Articles of Association, there are indications that could harm the Company, negligence in carrying out their obligations, or other urgent reasons relating to the interests of the Company. The procedure for temporarily dismissing members of the Board of Directors is regulated by the following provisions:

1. The Board of Commissioners' decision on the temporary dismissal of members of the Board of Directors is carried out in accordance with the decision-making procedures of the Board of Commissioners' Meeting;
2. The temporary dismissal must be notified in writing to the person concerned, accompanied by the reasons for the temporary dismissal, with a copy to the Board of Directors;
3. Notice of temporary dismissal shall be submitted no later than 2 days after the temporary dismissal is decided;
4. Within 45 days after the temporary dismissal, an Extraordinary GMS must be held by the Board of Commissioners which will decide whether to revoke or uphold the temporary dismissal decision;
5. Temporarily dismissed members of the Board of Directors are given the opportunity to defend themselves;
6. If an Extraordinary GMS is not held within 45 days after the temporary dismissal, or the GMS cannot make a decision, then the temporary dismissal is null and void and the Board of Directors concerned must perform the duties properly again;
7. The temporary dismissal cannot be extended or re-established for the same reason, if the temporary dismissal is legally canceled as intended;
8. The appointment of members of the Board of Directors is not made at the same time as the appointment of members of the Board of Commissioners, except for the first appointment at the time of establishment;
9. In the event that there is an addition to the Board of Directors, the term of office of the new member of the Board of Directors is 5 years.

MANAGEMENT OF CONFLICT OF INTEREST OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company realizes that the dynamics of business development may lead to situations that have the potential to cause conflicts of interest between the personal interests of members of the Board of Directors and the interests of the Company. To manage and prevent this, the Company has prepared ethical provisions related to conflict of interest in the Board Manual or the Board of Directors Charter. In these provisions, each member of the Board of Directors is required to always prioritize the interests of the Company

pribadi. Sebagai langkah pencegahan lebih lanjut, Perseroan mewajibkan seluruh anggota Direksi untuk menandatangani pakta integritas setiap tahunnya.

Kebijakan mengenai potensi benturan kepentingan yang melibatkan Direksi dijelaskan secara lebih rinci sebagai berikut:

1. Anggota Direksi dilarang melakukan tindakan yang mempunyai benturan kepentingan, dan mengambil keuntungan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung dari pengambilan keputusan dan kegiatan Perseroan selain penghasilan yang sah;
2. Direksi tidak akan memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan;
3. Direksi wajib mengisi Daftar Khusus yang berisikan kepemilikan saham dan/atau kepemilikan saham oleh keluarga di Perseroan dan pada perusahaan lain serta tanggal saham diperoleh, termasuk apabila tidak memiliki kepemilikan saham, serta secara berkala setiap akhir tahun melakukan pembaruan (*updating*) dan wajib memberitahukan kepada Perseroan apabila ada perubahan data, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

SUSUNAN DIREKSI

Sebagai bagian dari kebijakan yang tercantum dalam *Board Manual*, Perseroan menetapkan bahwa jumlah anggota Direksi minimal terdiri dari 3 (tiga) orang, dengan salah satunya menjabat sebagai Direktur Utama. Perseroan memberikan fleksibilitas dalam penentuan jumlah anggota Direksi, yang disesuaikan dengan berbagai faktor, seperti kebutuhan organisasi, kompleksitas operasional, dan rencana strategis yang ada. Tentunya, setiap keputusan mengenai jumlah anggota Direksi harus disetujui dalam RUPS.

Di tahun 2024, dalam RUPS yang diadakan pada tanggal 8 Mei 2024 di Hotel Borobudur, Jakarta, telah menyetujui perubahan susunan anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2024. Adapun komposisi Direksi per 31 Desember 2024, sebagai berikut:

over personal interests. As a further preventive measure, the Company requires all members of the Board of Directors to sign an integrity pact annually.

Policies regarding potential conflicts of interest involving the Board of Directors are explained in more detail as follows:

1. Members of the Board of Directors are prohibited from taking actions that have a conflict of interest, and taking personal benefits, either directly or indirectly from the decision-making and activities of the Company other than legitimate income;
2. The Board of Directors will not utilize their positions for personal interests or for the interests of other people or parties that are contrary to the interests of the Company;
3. The Board of Directors shall fill in the Special Register containing share ownership and/or family share ownership in the Company and in other companies and the date the shares were obtained, including if they do not have share ownership, and periodically at the end of each year updating and shall notify the Company if there is any change in data, in accordance with the prevailing laws and regulations.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

As part of the policy stated in the Board Manual, the Company stipulates that the number of members of the Board of Directors shall consist of at least 3 (three) persons, with one of them serving as President Director. The Company provides flexibility in determining the number of members of the Board of Directors, which is adjusted to various factors, such as organizational needs, operational complexity, and existing strategic plans. Any decision regarding the number of members of the Board of Directors must be approved in the GMS.

In 2024, the GMS, which was held on May 8, 2024 at Borobudur Hotel, Jakarta, approved the changes in the Board of Directors' composition for 2024. The Board of Directors' composition as of December 31, 2024, is as follows:

Komposisi Keanggotaan Direksi Per 31 Desember 2024
Composition of Board of Directors as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Akta Pengangkatan Deed of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Ahmad Dani Virsal	Direktur Utama President Director	No. 4 Tanggal 13 Juli 2023 No. 4 Dated July 13, 2023	5 Tahun 5 Years
Nur Adi Kuncoro	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production	No. 4 Tanggal 13 Juli 2023 No. 4 Dated July 13, 2023	5 Tahun 5 Years
Dicky Octa Zahriadi	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	No. 129 Tanggal 27 Mei 2024 No. 129 Dated May 27, 2024	5 Tahun 5 Years
Fina Eliani	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	No. 4 Tanggal 13 Juli 2023 No. 4 Dated July 13, 2023	5 Tahun 5 Years
Hendra Kusuma Wardana	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	No. 129 Tanggal 27 Mei 2024 No. 129 Dated May 27, 2024	5 Tahun 5 Years

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya baik secara kolegial maupun individual sesuai dengan bidang yang menjadi kewenangannya. Secara kolegial, Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan bisnis Perseroan untuk meningkatkan nilai Perseroan, memastikan keberlanjutan operasional, serta menjaga ketahanan usaha. Sementara itu, secara individu, setiap anggota Direksi menjalankan tugas sesuai dengan deskripsi jabatan dan kewenangan masing-masing, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan tanggung jawab Direksi secara kolegial:

1. Melaksanakan tugas dengan itikad baik untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya serta memperhatikan kepentingan dari berbagai Pemangku Kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
2. Mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdiannya secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian maksud dan tujuan Perseroan;
3. Mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran;
4. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya Perseroan;
5. Membuat Daftar pemegang saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS dan Risalah Rapat Direksi;
6. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan saham dan/atau kepemilikan saham oleh keluarga (istri/suami dan anak-anaknya) pada Perseroan dan perusahaan lain, termasuk setiap perubahannya;
7. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan serta membuat dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tentang Dokumen Perseroan;
8. Memelihara dan menyimpan di tempat kedudukan Perseroan Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan Dokumen Keuangan Perseroan dan Dokumen Perseroan lainnya;
9. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors of the Company carries out its duties and responsibilities both collegially and individually in accordance with their areas of authority. Collegially, the Board of Directors is responsible for managing the Company's business to increase corporate value, ensure operational sustainability, and maintain business resilience. Meanwhile, individually, each member of the Board of Directors performs duties in accordance with their respective job descriptions and authorities, as stipulated in the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

The duties and responsibilities of the Board of Directors are collegial:

1. Carrying out duties in good faith for the interests of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company, as well as ensuring that the Company carries out its social responsibility and takes into account the interests of various Stakeholders in accordance with the provisions of laws and regulations;
2. Devoting his/her full energy, mind, attention and devotion to the duties, obligations and achievement of the Company's purposes and objectives;
3. Complying with the Company's Articles of Association and laws and regulations and shall implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness;
4. Pursuing and ensuring the implementation of the Company's business and activities in accordance with the purposes and objectives and business activities of the Company;
5. Preparing the Shareholders Register, Special Register, GMS Minutes, and Minutes of Board of Directors' Meetings;
6. Reporting to the Company regarding share ownership and/or share ownership by family (wife/husband and children) in the Company and other companies, including any changes;
7. Preparing the Annual Report as a form of accountability for the management of the Company and preparing the Company's financial documents as referred to in the law on Company Documents;
8. Maintaining and keeping at the Company's domicile the Register of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, Minutes of Board of Commissioners' Meeting and Minutes of Board of Directors' Meeting, Annual Report and Financial Documents of the Company and other Company Documents;
9. Providing periodic reports in accordance with the manner and time in accordance with the applicable provisions and other reports whenever requested by the Board of Commissioners;

10. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perseroan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu perusahaan;
11. Menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku dengan tetap memperhatikan ketentuan, dan norma yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan;
12. Memastikan bahwa Auditor Eksternal, Auditor Internal, dan Komite Audit, serta komite lainnya (jika ada), memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang dan informasi mengenai Perseroan, sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya;
13. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan;
14. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan, apabila yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:
    a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
    b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
    c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian;
    d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah berlanjutnya kerugian tersebut.
15. Melakukan pembagian tugas dan wewenang di antara Direksi yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas tersebut.

Di samping tugas dan tanggung jawab di atas, *Board Manual* juga menetapkan Direksi Perseroan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan seluruh aspek operasional di Perseroan, yang meliputi hak-hak berikut ini:

TERKAIT DENGAN PEMEGANG SAHAM/RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Direksi bertanggung jawab untuk melindungi kepentingan serta menjaga kepercayaan yang telah diberikan oleh para pemegang saham. Dalam menjalankan tanggung jawab ini, Direksi memiliki sejumlah kewajiban yang harus dipenuhi, antara lain:

1. Direksi wajib menyelenggarakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham dan dokumen-dokumen terkait dengan RUPS sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
2. Daftar Pemegang Saham tersebut memuat:
    a. Nama dan alamat Pemegang Saham;
    b. Jumlah, nomor dan tanggal perolehan saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham, apabila dikeluarkan lebih dari satu klasifikasi saham;

10. Organizing and maintaining the Company's bookkeeping and administration in accordance with the prevailing customs for a company;
11. Implementing GCG principles consistently and sustainably based on the prevailing regulations while considering the prevailing regulations and norms as well as the Company's Articles of Association;
12. Ensuring that the External Auditor, Internal Auditor, and Audit Committee, as well as other committees (if any), have access to accounting records, supporting data and information regarding the Company, to the extent necessary to carry out their duties;
13. Each member of the Board of Directors shall be personally liable if he/she is guilty or negligent in carrying out his/her duties for the interests and business of the Company;
14. Members of the Board of Directors shall not be liable for the Company's losses, if they can prove that:
    a. The loss is not due to his/her fault or negligence;
    b. He/she has carried out the management in good faith and prudence for the interest of and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
    c. Has no conflict of interest either directly or indirectly over the management actions that resulted in the loss;
    d. Has taken measures to prevent the continuation of the loss.
15. Performing the division of duties and authorities among the Board of Directors which is determined based on the Resolution of the Board of Directors in the event that the GMS does not determine the division of duties.

In addition to the above duties and responsibilities, the Board Manual also stipulates that the Board of Directors is responsible for the implementation of all operational aspects in the Company, which include the following rights:

RELATED TO SHAREHOLDERS/ GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The Board of Directors is responsible for protecting the interests and maintaining the trust that has been given by the shareholders. In carrying out this responsibility, the Board of Directors has a number of obligations that must be fulfilled, among others:

1. The Board of Directors is obliged to organize and keep the Shareholders Register and documents related to the GMS in accordance with the provisions of laws and regulations;
2. The Shareholders Register shall contain:
    a. Name and address of the Shareholders;
    b. The amount, number, and date of acquisition of shares owned by the Shareholder, if more than one classification of shares is issued;

c. Jumlah yang disetor atas nama dan alamat dari orang perseorangan atau badan hukum yang mempunyai hak gadai atas saham atau sebagai penerima jaminan fidusia saham dan tanggal perolehan hak gadai atau tanggal pendaftaran jaminan fidusia tersebut;
d. Keterangan penyetoran saham dalam bentuk lain selain uang;
e. Perubahan kepemilikan saham, jika ada;
f. Keterangan lainnya yang dianggap perlu oleh Direksi.

3. Memberitahukan penolakan kepada pihak yang akan memindahkan hak atas saham dalam waktu 30 hari setelah tanggal permohonan untuk pendaftaran diterima oleh Direksi, apabila Direksi menolak untuk mendaftar pemindahan hak atas saham;
4. Menyusun Laporan Tahunan dan menyampaikan kepada RUPS setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 6 bulan setelah Tahun Buku Perseroan berakhir;
5. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan;
6. Menyusun laporan tahunan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang ditandatangani oleh semua anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk diajukan dalam RUPS. Laporan Tahunan tersebut harus sudah disediakan di kantor Perseroan selambat-lambatnya 14 hari sebelum tanggal RUPS diadakan dan dapat diperoleh untuk diperiksa oleh pemegang saham dengan permintaan tertulis;
7. Dalam hal ada anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris tidak menandatangani Laporan Tahunan, harus disebutkan alasannya secara tertulis;
8. Memanggil dan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa;
9. Sebelum rencana RUPS diumumkan, Perseroan wajib menyampaikan terlebih dahulu agenda RUPS secara jelas dan rinci ke OJK selambat-lambatnya 7 hari sebelum pemberitahuan;
10. Mengumumkan dalam 2 surat kabar berbahasa Indonesia, satu di antaranya berperedaran nasional dan satu lainnya terbit di tempat kedudukan Perseroan atau tempat kedudukan Bursa Efek di tempat saham Perseroan dicatatkan, serta jika dianggap perlu oleh Direksi dalam 1 surat kabar harian berbahasa Inggris, dan mengumumkan dalam 1 surat kabar untuk rencana penggabungan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan, paling lambat 30 hari kalender sebelum pemanggilan RUPS;
11. Meminta persetujuan RUPS untuk melakukan Transaksi Material dengan nilai lebih besar dari 50% dari Ekuitas Perseroan, yang dilakukan dalam satu atau suatu rangkaian transaksi untuk suatu tujuan atau kegiatan tertentu sesuai dengan prosedur dan persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan OJK;
12. Meminta persetujuan RUPS untuk mengalihkan atau melepaskan hak, atau menjadikan jaminan hutang lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan baik dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak;

c. The amount paid up under the name and address of the natural or legal person who has a lien on the shares or is the beneficiary of a fiduciary guarantee of the shares and the date of acquisition of the lien or the date of registration of the fiduciary guarantee;
d. Information on the deposit of shares in forms other than money;
e. Changes in share ownership, if any;
f. Other information deemed necessary by the Board of Directors.

3. Notifying the refusal to the party who will transfer the rights to shares within 30 days after the date on which the application for registration is received by the Board of Directors, if the Board of Directors refuses to register the transfer of rights to shares;
4. Preparing the Annual Report and submitting it to the GMS after being reviewed by the Board of Commissioners no later than 6 months after the Company's financial year ends;
5. Providing explanation to the GMS regarding the Annual Report;
6. Preparing an annual report in accordance with the prevailing laws and regulations signed by all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS. The Annual Report must be made available at the Company's office no later than 14 days prior to the date of the GMS and can be obtained for inspection by shareholders upon written request;
7. In the event that a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners does not sign the Annual Report, the reasons must be stated in writing;
8. Inviting and organizing the Annual GMS and/or Extraordinary GMS;
9. Before the GMS plan is announced, the Company must submit the GMS agenda clearly and in detail to OJK no later than 7 days before the notification;
10. Announcing in 2 newspapers in Indonesian language, one of which has national circulation and the other one is published in the domicile of the Company or the domicile of the Stock Exchange where the Company's shares are listed, and if deemed necessary by the Board of Directors in 1 English daily newspaper, and announcing in 1 newspaper for plans to merge, consolidate and acquire companies, at the latest 30 calendar days before the invitation to the GMS;
11. Requesting GMS approval to conduct Material Transactions with a value greater than 50% of the Company's Equity, which is carried out in one or a series of transactions for a specific purpose or activity in accordance with the procedures and requirements stipulated in the OJK Regulations;
12. Requesting GMS approval to transfer or release rights, or make debt collateral for more than 50% of the Company's net assets in one or more transactions, whether related to each other or not;

13. Menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan, antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham utama, dengan kepentingan ekonomi Perseroan, namun Direksi memerlukan persetujuan RUPS berdasarkan suara setuju terbanyak dari Pemegang Saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan;
14. Menyediakan bahan RUPS kepada Pemegang Saham di kantor Perseroan dan diberikan secara cuma-cuma jika diminta;
15. Membuat risalah RUPS yang sekurang-kurangnya memuat waktu, agenda, peserta, pendapat-pendapat yang berkembang dalam RUPS dan keputusan RUPS. Menyampaikan hasil RUPS kepada OJK dan mengumumkan hasil RUPS di surat kabar nasional selambat-lambatnya 2 hari sejak pelaksanaan RUPS;
16. Memberikan salinan Risalah RUPS kepada pemegang saham;
17. Meminta persetujuan RUPS jika Perseroan ingin membeli kembali saham yang telah dikeluarkan, termasuk pengalihannya;
18. Mendapat persetujuan dari RUPS untuk melakukan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan karyawan yang berkaitan dengan penghasilan karyawan yang tidak diwajibkan oleh atau melebihi ketentuan peraturan perundang-undangan;
19. Meminta persetujuan RUPS jika Perseroan ingin menambah besarnya jumlah modal Perseroan. RUPS dapat melimpahkan kewenangan tersebut kepada Dewan Komisaris untuk jangka waktu paling lama 1 tahun;
20. Menyampaikan dokumen perusahaan yang diperlukan dalam RUPS;
21. Dalam pemungutan suara, anggota Direksi yang mewakili pemegang saham dilarang bertindak sebagai kuasa dari pemegang saham.

TERKAIT DENGAN STRATEGI DAN RENCANA KERJA

1. Menyiapkan visi, misi, tujuan, strategi dan budaya Perseroan;
2. Menyiapkan RKAP dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 60 hari sebelum tahun anggaran dimulai, untuk mendapat persetujuan Dewan Komisaris;
3. Menyiapkan RJPP yang merupakan rencana strategis yang memuat sasaran dan tujuan Perseroan yang hendak dicapai dalam jangka waktu 5 tahun dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 60 hari sebelum periode RJPP berjalan berakhir, untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris;
4. Melaksanakan dan mengupayakan tercapainya sasaran-sasaran jangka panjang yang tercantum dalam RJPP; dan
5. Melaksanakan dan mengupayakan tercapainya target-target jangka pendek yang tercantum dalam RKAP melalui penetapan target kinerja yang diturunkan di tingkat satuan kerja dan jabatan struktural dalam struktur organisasi Perseroan.

13. Carrying out legal actions in the form of transactions that contain conflicts of interest, between the personal economic interests of members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or major Shareholders, with the economic interests of the Company, but the Board of Directors requires GMS approval based on the majority affirmative vote of Shareholders who do not have a conflict of interest;
14. Providing GMS materials to Shareholders at the Company's office and provided free of charge if requested;
15. Preparing minutes of the GMS which at least contain the time, agenda, participants, opinions developed in the GMS and decisions of the GMS. Submit the results of the GMS to OJK and announce the results of the GMS in a national newspaper no later than 2 days after the implementation of the GMS;
16. Providing a copy of the Minutes of the GMS to the shareholders;
17. Seeking GMS approval if the Company wishes to repurchase the issued shares, including their transfer;
18. Obtaining approval from the GMS to enter into a Collective Labor Agreement (CLA) with employees relating to employee income that is not required by or exceeds the provisions of laws and regulations;
19. Seeking GMS approval if the Company wishes to increase the amount of the Company's capital. GMS may delegate the authority to the Board of Commissioners for a maximum period of 1 year;
20. Submitting company documents required in the GMS;
21. In voting, members of the Board of Directors representing shareholders are prohibited from acting as proxy for shareholders.

RELATED TO STRATEGY AND WORK PLAN

1. Preparing the vision, mission, objectives, strategy, and culture of the Company;
2. Preparing the RKAP and submitting it to the Board of Commissioners no later than 60 days before the fiscal year begins, for approval by the Board of Commissioners;
3. Preparing RJPP which is a strategic plan that contains the Company's goals and objectives to be achieved within a period of 5 years and submit to the Board of Commissioners no later than 60 days before the current RJPP period ends, for approval by the Board of Commissioners;
4. Implementing and striving to achieve the long-term goals stated in the RJPP; and
5. Implementing and striving for the achievement of short-term targets stated in the RKAP through the establishment of performance targets that are derived at the work unit level and structural positions in the Company's organizational structure.

TERKAIT DENGAN MANAJEMEN RISIKO

1. Membangun dan melaksanakan program manajemen risiko secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan prinsip-prinsip GCG; dan
2. Mengembangkan sistem manajemen risiko dan melaksanakannya secara konsisten.

TERKAIT DENGAN TEKNOLOGI INFORMASI

1. Direksi wajib menyusun dan menetapkan tata kelola teknologi informasi dengan membuat master plan teknologi untuk periode 3 sampai dengan 5 tahun yang diselaraskan dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan diimplementasikan dalam rencana tahunan yang menjadi bagian dari rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
2. Direksi wajib melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan master plan teknologi informasi secara berkala dan setiap tahun untuk mengetahui keberhasilan pencapaian pelaksanaan, hasil, dan tujuan master plan teknologi informasi;
3. Menyampaikan hasil monitoring dan evaluasi berkala yang menjadi bagian dari Laporan Manajemen BUMN pada RUPS/Menteri setiap triwulan dan hasil evaluasi tahunan;
4. Dapat melakukan pengkajian ulang dan melakukan perubahan master plan teknologi informasi yang telah ditetapkan apabila diperlukan untuk mengantisipasi perubahan bisnis dan perkembangan teknologi informasi;
5. Menetapkan tata kelola teknologi informasi yang efektif;
6. Menyampaikan laporan pelaksanaan tata kelola teknologi informasi secara periodik kepada Dewan Komisaris; dan
7. Menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi tata kelola teknologi informasi di Perseroan.

TERKAIT DENGAN USAHA PERTAMBANGAN DAN KEBIJAKAN PERUSAHAAN LAINNYA

1. Dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha pertambangan yang menjadi core business Perseroan, maka Direksi Perseroan juga memiliki kewajiban untuk menyusun dan memastikan kebijakan-kebijakan yang mendukung kinerja Perseroan, yang mencakup:
2. Menyusun dan melaksanakan "*Standard Operation Procedure*" di bidang teknis pertambangan yang sesuai dengan kaidah "*Good Mining Practice*" dan ketentuan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Melakukan eksplorasi dan valuasi cadangan serta studi kelayakan pertambangan secara berkesinambungan sesuai dengan standar internasional untuk menjaga kelangsungan usaha di bidang pertambangan;
4. Menyusun dan melaksanakan kebijakan serta mekanisme publikasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR), Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), program Reklamasi, dan program Pascatambang;

RELATED TO RISK MANAGEMENT

1. Building and implementing an integrated risk management program that is part of the implementation of GCG principles; and
2. Developing a risk management system and implementing it consistently.

RELATED TO INFORMATION TECHNOLOGY

1. The Board of Directors shall compile and establish information technology governance by creating a technology master plan for a period of 3 to 5 years that is aligned with the Company's Long-Term Plan (RJPP) and implemented in an annual plan that is part of the Company's Work Plan and Budget (RKAP);
2. The Board of Directors shall monitor and evaluate the implementation of the information technology master plan periodically and annually to determine the successful achievement of the implementation, results, and objectives of the information technology master plan;
3. Submit the results of periodic monitoring and evaluation as part of the SOE Management Report to the GMS/ Minister every quarter and the results of the annual evaluation;
4. Be able to reassess and make changes to the established information technology master plan if necessary to anticipate business changes and developments in information technology;
5. Determining effective information technology governance;
6. Submitting reports on the implementation of information technology governance periodically to the Board of Commissioners; and
7. Maintaining and evaluating the quality of the information technology governance function in the Company.

RELATED TO MINING BUSINESS AND OTHER COMPANY POLICIES

1. In order to maintain the sustainability of the mining business which is the Company's core business, the Board of Directors of the Company also has the obligation to formulate and ensure policies that support the Company's performance, which include:
2. Developing and implementing the "Standard Operation Procedure" in the technical field of mining in accordance with the rules of "Good Mining Practice" and applicable laws and regulations;
3. Conducting exploration and reserve valuation as well as mining feasibility studies on an ongoing basis in accordance with international standards to maintain business continuity in the mining sector;
4. Developing and implementing policies and mechanisms for the publication of Corporate Social Responsibility (CSR) programs, Social and Environmental Responsibility (CSR) programs, Reclamation programs, and post-mining programs;

5. Memastikan pengelolaan lingkungan dan Pascatambang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Menyusun dan melaksanakan kebijakan pengadaan barang dan jasa sesuai ketentuan bagi perusahaan BUMN; dan
7. Menyusun kebijakan mutu dan pelayanan, serta pelaksanaanya di Perseroan.

TERKAIT DENGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia (SDM) memegang peranan penting dalam mendukung kegiatan inti usaha di sektor pertambangan, yang menjadi fokus utama Perseroan. Dalam upaya mengelola SDM secara optimal, Direksi Perseroan bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas-tugas berikut:

1. Menyiapkan susunan/struktur organisasi Perseroan lengkap dengan perincian tugas dan sumber daya manusianya;
2. Menyusun dan melaksanakan pedoman pengelolaan SDM, meliputi sistem perencanaan SDM, rekrutmen, seleksi, penempatan, promosi, mutasi dan demosi, serta kriteria jabatan dalam struktur organisasi Perseroan;
3. Memastikan penempatan karyawan sesuai dengan kriteria jabatan dalam struktur organisasi Perseroan;
4. Menyampaikan kepada Dewan Komisaris atas rencana promosi untuk jabatan Sekretaris Perusahaan dan Kepala Satuan Pengawasan Intern;
5. Memastikan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan kepada Karyawan sesuai dengan kompetensi dan jabatan;
6. Melaksanakan pengukuran dan penilaian kinerja Satuan Kerja dan jabatan dalam struktur organisasi Perseroan secara objektif dan transparan; dan
7. Melaksanakan sistem imbalan karyawan, pemberian tunjangan dan fasilitas lainnya sesuai ketentuan yang berlaku serta menyampaikan kepada Dewan Komisaris secara transparan mengenai:
   a. Sistem imbalan karyawan, pemberian tunjangan dan fasilitas lainnya;
   b. Sistem dan tunjangan pensiun; serta
   c. Sistem dan tunjangan lainnya dalam hal pengurangan karyawan.

TERKAIT DENGAN ETIKA BERUSAHA DAN ANTI KORUPSI

Sebagai perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh negara, Direksi memegang peran utama dalam memastikan akuntabilitas Perseroan. Tugas ini dijalankan dengan mematuhi seluruh kebijakan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Direksi juga bertanggung jawab untuk mengelola Perseroan berdasarkan prinsip-prinsip etika bisnis yang baik dan menjunjung tinggi komitmen bebas dari praktik korupsi. Berikut adalah rincian tugas yang diemban Direksi:

5. Ensuring environmental and post-mining management in accordance with the prevailing laws and regulations;
6. Developing and implementing procurement policies for goods and services in accordance with the provisions for state-owned companies; and
7. Developing quality and service policies, as well as their implementation in the Company.

RELATED TO HUMAN RESOURCES

Human Resources (HR) plays an important role in supporting core business activities in the mining sector, which is the Company's main focus. In an effort to optimally manage human resources, the Company's Board of Directors is responsible for carrying out the following tasks:

1. Preparing the Company's organizational structure with details of duties and human resources;
2. Developing and implementing HR management guidelines, including HR planning system, recruitment, selection, placement, promotion, transfer, and demotion, as well as position criteria in the Company's organizational structure;
3. Ensuring the placement of employees in accordance with the position criteria in the Company's organizational structure;
4. Submitting to the Board of Commissioners the promotion plan for the position of Corporate Secretary and Head of Internal Audit Unit;
5. Ensuring the implementation of education and training to employees in accordance with competencies and positions;
6. Conducting measurement and assessment of the performance of the Work Unit and positions within the Company's organizational structure objectively and transparently; and
7. Implementing the employee reward system, provision of benefits and other facilities in accordance with applicable regulations and submitting to the Board of Commissioners in a transparent manner regarding:
   a. Employee reward system, provision of benefits and other facilities;
   b. Retirement system and benefits; and
   c. System and other benefits in the event of employee reduction.

RELATED TO BUSINESS ETHICS AND ANTI-CORRUPTION

As a company whose shares are owned by the state, the Board of Directors plays a major role in ensuring the Company's accountability. This task is carried out by complying with all applicable laws and regulations. In addition, the Board of Directors is also responsible for managing the Company based on the principles of good business ethics and upholding a commitment to be free from corrupt practices. The following are the details of the duties carried out by the Board of Directors:

1. Memastikan seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat satu tingkat di bawah Direksi telah melaporkan harta kekayaan kepada Lembaga Pemerintah yang berwenang;
2. Melakukan sosialisasi atas program pengendalian gratifikasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Melaporkan dan menghindari segala tindakan atau hubungan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
4. Tidak menyalahgunakan wewenang dan jabatan dalam berbagai aktivitas bisnis Perseroan demi kepentingan pribadi atau golongan;
5. Melindungi aset Perseroan dari penggunaan tidak sah;
6. Melaporkan indikasi maupun terjadinya kecurangan di lingkungan Perseroan sesuai peraturan yang berlaku di Perseroan;
7. Melaporkan dengan segera kepada pimpinan pada lingkup kerjanya saat mengetahui adanya penyalahgunaan data, informasi dan dokumen perusahaan yang bersifat rahasia sesuai peraturan yang berlaku di Perseroan;
8. Untuk memastikan sistem pengendalian internal yang efektif, Direktur Utama secara struktural dibantu oleh seluruh Pejabat Struktural sampai dengan tingkat Kepala Bagian;
9. Penjabaran lebih lanjut tentang tugas dan fungsi SPI diatur dalam Piagam Satuan Pengawasan Intern yang telah ditetapkan dengan Keputusan Direksi; dan
10. Menetapkan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang mendukung sistem pengendalian internal disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan.

TERKAIT DENGAN KETERBUKAAN DAN KERAHASIAAN INFORMASI

1. Mengungkapkan penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan dan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan, serta informasi lainnya kepada pihak lain sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas, dan objektif:
2. Menyampaikan informasi mengenai identitas, pekerjaan utama, jabatan sebagai Dewan Komisaris di entitas anak/perusahaan patungan dan/atau perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu Tahun Buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris), serta gaji, fasilitas dan/atau tunjangan lain yang diterima dari Perseroan dan entitas anak/perusahaan patungan, untuk dimuat dalam Laporan Tahunan Perusahaan;
3. Informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan harus tetap dirahasiakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
4. Dalam hal menjaga kerahasiaan informasi Perseroan, Direksi dituntut untuk mengutamakan kepentingan Perseroan daripada kepentingan individu atau kelompok.

1. Ensuring that all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Officers one level below the Board of Directors have reported their assets to the authorized Government Institution;
2. Conducting socialization of the gratification control program in accordance with applicable laws and regulations;
3. Reporting and avoiding all actions or relationships that may lead to conflicts of interest;
4. Not to abuse authority and position in various business activities of the Company for personal or group interests;
5. Protecting the Company's assets from unauthorized use;
6. Reporting any indication or occurrence of fraud within the Company in accordance with applicable regulations in the Company;
7. Reporting immediately to the leadership in the scope of work when aware of any misuse of confidential data, information, and company documents in accordance with applicable regulations in the Company;
8. Ensuring an effective internal control system, the President Director is structurally assisted by all Structural Officers up to the level of Section Head;
9. Further elaboration of the duties and functions of SPI is regulated in the Charter of the Internal Audit Unit which has been stipulated by a Decree of the Board of Directors; and
10. Establishing a Standard Operating Procedure (SOP) that supports the internal control system tailored to the needs of the Company.

RELATED TO INFORMATION DISCLOSURE AND CONFIDENTIALITY

1. Disclosing the implementation of GCG principles in the Company and important information in the Annual Report and Financial Statements, as well as other information to other parties in accordance with applicable laws and regulations in a timely, accurate, clear, and objective manner:
2. Submitting information regarding identity, main occupation, position as Board of Commissioners in subsidiaries/joint ventures and/or other companies, including meetings conducted in a fiscal year (internal meetings and joint meetings with the Board of Commissioners), as well as salaries, facilities and/or other benefits received from the Company and subsidiaries/joint ventures, to be included in the Company's Annual Report;
3. Confidential information obtained while serving as a member of the Board of Directors of the Company must remain confidential in accordance with the prevailing laws and regulations; and
4. In terms of maintaining the confidentiality of the Company's information, the Board of Directors is required to prioritize the interests of the Company over the interests of individuals or groups.

TERKAIT HUBUNGAN DENGAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN

1. Memastikan terjaminnya hak-hak para Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau perjanjian yang dibuat oleh Perseroan dengan Karyawan, Pengguna Jasa, Pemasok, dan Pemangku Kepentingan lainnya;
2. Memastikan bahwa aset dan lokasi usaha serta fasilitas Perseroan lainnya memenuhi peraturan perundang-undangan berkenaan dengan kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian lingkungan; dan
3. Menyediakan lingkungan kerja yang bebas dari segala bentuk tekanan (pelecehan) yang mungkin timbul sebagai akibat perbedaan watak, keadaan pribadi dan latar belakang kebudayaan seseorang.

TERKAIT SISTEM AKUNTANSI DAN PEMBUKUAN

1. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada akuntan publik untuk diaudit;
2. Menyusun sistem akuntansi sesuai Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan;
3. Bertanggung jawab atas implementasi kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; dan
4. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perseroan untuk menghasilkan penyelenggaraan pembukuan yang tertib, kecukupan modal kerja dengan biaya modal yang efisien, struktur neraca yang baik dan kokoh, penyajian laporan dan analisis keuangan tepat waktu dan akurat serta prinsip-prinsip lain sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi Perseroan.

TERKAIT DENGAN TUGAS DAN KEWAJIBAN LAIN

Di luar tugas dan tanggung jawab utama, Direksi Perseroan juga memiliki kewajiban untuk melaksanakan tugas-tugas lain yang diperlukan guna mendukung pencapaian kinerja serta tujuan strategis Perseroan. Pelaksanaan tugas ini mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

PEMBAGIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ANGGOTA DIREKSI

Selain tanggung jawab kolegial yang diemban secara bersama-sama, setiap anggota Direksi Perseroan juga memiliki kewajiban dan wewenang individu yang spesifik, sesuai dengan bidang tugas dan fungsi strategis dari departemen yang berada di bawah kepemimpinannya.

RELATED TO RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS

1. Ensuring the rights of the Stakeholders arising under the prevailing laws and regulations and/or agreements made by the Company with Employees, Service Users, Suppliers, and other Stakeholders are guaranteed;
2. Ensuring that the Company's assets and business locations and other facilities comply with laws and regulations regarding occupational health and safety and environmental preservation; and
3. Providing a work environment that is free from all forms of pressure (harassment) that may arise as a result of differences in character, personal circumstances and cultural background.

RELATED TO ACCOUNTING AND BOOKKEEPING SYSTEM

1. Preparing Financial Statements based on Financial Accounting Standards and submitting them to a public accountant for auditing;
2. Preparing an accounting system in accordance with Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, especially the functions of management, recording, storage, and supervision;
3. Being responsible for the implementation of accounting policies and the preparation of financial statements in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia; and
4. Organizing and maintaining the Company's books and administration to produce orderly bookkeeping, adequate working capital with efficient capital costs, a good and solid balance sheet structure, timely and accurate presentation of financial reports and analysis and other principles in accordance with the prevalence applicable to the Company.

RELATED TO OTHER DUTIES AND OBLIGATIONS

Beyond their main duties and responsibilities, the Company's Board of Directors also has the obligation to carry out other duties necessary to support the achievement of the Company's performance and strategic objectives. The implementation of these duties refers to the provisions stated in the Company's Articles of Association, applicable laws and regulations, and decisions made in the General Meeting of Shareholders.

DIVISION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

In addition to the collegial responsibilities carried out jointly, each member of the Company's Board of Directors also has specific individual obligations and authorities, in accordance with the duties and strategic functions of the departments under his or her leadership.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Ahmad Dani Virsal
Direktur Utama
President Director

- Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi tugas korporasi dan unit bisnis, agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan dan program kerja yang ditetapkan;
- Menyelaraskan seluruh inisiatif-inisiatif internal Perseroan, serta memastikan terjadinya peningkatan kemampuan bersaing Perseroan;
- Merencanakan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan dan kegiatan operasional bagi struktur di bawah Direktur Utama sesuai keputusan Direksi mengenai struktur organisasi dan daftar jabatan, serta ketentuan lain yang ditetapkan Perseroan;
- Penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan;
  a. Dalam pelaksanaan fungsi Audit Intern, Direktur Utama memiliki wewenang, tugas, dan tanggung jawab:
  b. Mengembangkan kerangka Audit Intern untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan semua Risiko yang dihadapi;
  c. Memastikan SPI memperoleh informasi terkait perkembangan yang terjadi, inisiatif, proyek, produk, dan perubahan operasional serta Risiko yang telah diidentifikasi dan diantisipasi;
  d. Memastikan telah dilakukan tindakan perbaikan yang tepat dalam waktu yang cepat terhadap semua temuan dan rekomendasi SPI;
  e. Memastikan kepala SPI memiliki sumber daya serta anggaran yang diperlukan untuk menjalankan tugas dan fungsi sesuai dengan rencana audit tahunan, sesuai kemampuan keuangan perusahaan;
  f. Memastikan Anak Perusahaan memiliki SPI; dan
  g. Melaksanakan fungsi Audit Intern lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS/Menteri.
- Memberikan keputusan di lingkup Direktorat Utama termasuk untuk menandatangani suatu surat, perjanjian, dan dokumen lainnya kecuali terhadap hal-hal yang telah diatur lain dalam kebijakan Perseroan, Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Strategis *Holding* Industri Pertambangan, dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
- Menerima laporan dari setiap anggota Direksi setiap bulannya atas pelaksanaan tugas dan kewenangan yang diberikan berdasarkan Keputusan Rapat Direksi;
- Tugas-tugas lainnya sebagaimana diatur dalam *Management Policy*, Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

- Planning, coordinating, directing, controlling, supervising, and evaluating corporate and business unit tasks, so that all activities run in accordance with the vision, mission, business objectives, strategies, policies, and work programs set;
- Harmonizing all internal initiatives of the Company, and ensuring the improvement of the Company's competitive ability;
- Planning, directing, controlling, supervising, and evaluating the implementation of policies and operational activities for structures under the President Director in accordance with the decision of the Board of Directors regarding the organizational structure and list of positions, as well as other provisions set by the Company;
- Being responsible for the implementation and monitoring of good corporate governance in the Company;
  a. In implementing the Internal Audit function, the President Director has the authority, duties, and responsibilities as follows:
  b. Developing an Internal Audit framework to identify, measure, monitor and control all Risks faced;
  c. Ensuring the Internal Audit Unit is informed of developments, initiatives, projects, products, and operational changes as well as identified and anticipated Risks;
  d. Ensuring appropriate corrective actions are taken in a timely manner on all SPI findings and recommendations;
  e. Ensuring the head of the Internal Audit Unit has the necessary resources and budget to carry out duties and functions in accordance with the annual audit plan, in accordance with the company's financial capabilities;
  f. Ensuring that subsidiaries have an Internal Audit Unit; and
  g. Carrying out other Internal Audit functions in accordance with the provisions of laws and regulations, articles of association, and/or decisions of the GMS/Minister.
- Making decisions within the scope of the Main Directorate including to sign letters, agreements, and other documents except for matters that have been regulated otherwise in the Company's policies, the Company's Articles of Association, the Mining Industry Holding Strategic Guidelines, and applicable laws and regulations;
- Receiving reports from each member of the Board of Directors on a monthly basis on the implementation of duties and authorities granted based on the Resolution of the Board of Directors Meeting;
- Other duties as stipulated in the Management Policy, Laws and Regulations and the Company's Articles of Association.

Nur Adi Kuncoro
Direktur Operasi dan Produksi
Director of Operations and Production

- Merencanakan, mengarahkan, mengendalikan, memimpin, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan dan kegiatan operasional bagi struktur di bawah Direktur Operasi dan Produksi sesuai keputusan Direksi mengenai struktur organisasi dan daftar jabatan, serta ketentuan lain yang ditetapkan Perseroan; | Planning, directing, controlling, leading, supervising, and evaluating the implementation of policies and operational activities for structures under the Director of Operations and Production in accordance with the decision of the Board of Directors regarding the organizational structure and list of positions, as well as other provisions stipulated by the Company;
- Mengembangkan program efisiensi dan manajemen mutu serta memastikan dilaksanakannya secara konsisten di lingkungan unit-unit kerja; | Developing efficiency and quality management programs and ensuring their consistent implementation within the work units;
- Memberikan keputusan di lingkup Direktorat Operasi dan Produksi termasuk untuk menandatangani suatu surat, perjanjian, dan dokumen lainnya kecuali terhadap hal-hal yang telah diatur lain dalam kebijakan Perseroan, Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Strategis *Holding* Industri Pertambangan, dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. | Making decisions within the scope of the Directorate of Operations and Production including to sign letters, agreements, and other documents except for matters that have been regulated otherwise in the Company's policies, the Company's Articles of Association, the Mining Industry Holding Strategic Guidelines, and applicable laws and regulations.

Dicky Octa Zahriadi
Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development

- Merencanakan, mengarahkan, mengendalikan, memimpin, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan dan kegiatan operasional struktur di bawah Direktur Pengembangan Usaha sesuai keputusan Direksi mengenai struktur organisasi dan daftar jabatan, serta ketentuan lain yang ditetapkan Perseroan; | Planning, directing, controlling, leading, supervising, and evaluating the implementation of policies and operational activities of the structure under the Director of Business Development in accordance with the decision of the Board of Directors regarding the organizational structure and list of positions, as well as other provisions stipulated by the Company;
- Memberikan keputusan bisnis Direktorat Pengembangan Usaha termasuk untuk menandatangani suatu surat, perjanjian, dan dokumen lainnya kecuali terhadap hal-hal yang telah diatur lain dalam kebijakan Perseroan, Anggaran Dasar Perusahaan, Pedoman Strategis *Holding* Industri Pertambangan, dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. | Providing business decisions of the Directorate of Business Development including to sign letters, agreements, and other documents except for matters that have been regulated otherwise in the Company's policies, the Company's Articles of Association, the Mining Industry Holding Strategic Guidelines, and applicable laws and regulations.

Fina Eliani
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management

- Merencanakan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan dan kegiatan operasional bagi struktur di bawah Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko sesuai keputusan Direksi mengenai struktur organisasi dan daftar jabatan, serta ketentuan lain yang ditetapkan Perseroan; | Planning, directing, controlling, supervising, and evaluating the implementation of policies and operational activities for structures under the Director of Finance and Risk Management in accordance with the decision of the Board of Directors regarding the organizational structure and list of positions, as well as other provisions stipulated by the Company;
- Sebagai organ pengelola risiko Perseroan memiliki wewenang, tugas, dan tanggung jawab sesuai peraturan yang berlaku, sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri BUMN No. 2/2023 yang telah diratifikasi oleh Perseroan; | As a risk management organ, the Company has the authority, duties, and responsibilities in accordance with applicable regulations, as referred to in the Regulation of the Minister of SOEs No. 2/2023 which has been ratified by the Company;
- Memberikan keputusan bisnis Direktorat Keuangan dan manajemen risiko termasuk untuk menandatangani suatu surat, perjanjian, dan dokumen lainnya kecuali terhadap hal-hal yang telah diatur lain dalam kebijakan Perseroan, Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Strategis *Holding* Industri Pertambangan, dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. | Providing business decisions of the Directorate of Finance and risk management including to sign letters, agreements, and other documents except for matters that have been regulated otherwise in the Company's policies, the Company's Articles of Association, the Mining Industry Holding Strategic Guidelines, and applicable laws and regulations.

Hendra Kusuma Wardana
Direktur Sumber Daya Manusia
Director of Human Resources

- Merencanakan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi kebijakan dan kegiatan operasional bagi struktur di bawah Direktur Sumber Daya Manusia sesuai keputusan Direksi mengenai struktur organisasi dan daftar jabatan, serta ketentuan lain yang ditetapkan Perseroan; | Planning, directing, controlling, supervising, and evaluating policies and operational activities for structures under the Director of Human Resources in accordance with the decision of the Board of Directors regarding the organizational structure and list of positions, as well as other provisions stipulated by the Company;
- Memberikan keputusan bisnis Direktorat Sumber Daya Manusia termasuk untuk menandatangani suatu surat, perjanjian, dan dokumen lainnya kecuali terhadap hal-hal yang telah diatur lain dalam kebijakan Perseroan, Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Strategis *Holding* Industri Pertambangan, dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. | Providing business decisions of the Directorate of Human Resources including to sign letters, agreements, and other documents except for matters that have been regulated otherwise in the Company's policies, the Company's Articles of Association, the Mining Industry Holding Strategic Guidelines, and applicable laws and regulations.

HAK DAN WEWENANG DIREKSI

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi juga memiliki hak dan kewenangan yang telah diatur secara terperinci dalam *Board Manual*, sebagai berikut:

1. Untuk perbuatan tertentu atas tanggung jawabnya sendiri, Direksi berhak mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya, dengan memberikan kepadanya atau kepada mereka kewenangan untuk perbuatan tertentu tersebut yang diatur dalam surat kuasa;
2. Para anggota Direksi diberi gaji berikut fasilitas dan tunjangan lainnya, termasuk santunan purnajabatan yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris;
3. Apabila Perseroan mencapai tingkat keuntungan, maka Direksi dapat menerima insentif sebagai imbalan atas prestasi kerja yang besarnya ditetapkan oleh RUPS;

RIGHTS AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors also has rights and authorities that have been regulated in detail in the Board Manual, as follows:

1. For specific acts on its own responsibility, the Board of Directors shall be entitled to appoint one or more persons as its representative or proxy, by granting to him/her or them the authority for such specific acts as stipulated in a power of attorney;
2. The members of the Board of Directors shall be paid a salary and other facilities and benefits, including retirement benefits, the amount of which shall be determined by the GMS and such authority may be delegated by the GMS to the Board of Commissioners;
3. If the Company achieves a profit level, the Board of Directors may receive incentives as a reward for work performance, the amount of which shall be determined by the GMS;

4. Menggunakan sarana dan fasilitas Perseroan untuk kegiatan yang berhubungan dengan kepentingan Perseroan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perseroan;
5. Melakukan aktivitas di luar Perseroan yang tidak secara langsung berhubungan dengan kepentingan Perseroan seperti kegiatan mengajar, menjadi pengurus asosiasi bisnis dan sejenisnya diperkenankan sebatas menggunakan waktu yang wajar dan sepengetahuan Direktur Utama atau anggota Direksi lainnya;
6. Memperoleh cuti sesuai ketentuan yang berlaku; dan
7. Memperoleh salinan risalah Rapat Direksi, baik yang bersangkutan hadir maupun tidak hadir dalam Rapat Direksi tersebut.

Sementara itu, Direksi Perseroan juga memiliki kewenangan, baik yang terkait dengan kepengurusan Perseroan maupun pelaksanaan rapat, yaitu untuk:

1. Menetapkan kebijakan dalam pengurusan Perseroan;
2. Dalam rangka melaksanakan pengurusan Perseroan, Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan dengan ketentuan semua tindakan Direktur Utama dimaksud telah disetujui oleh Rapat Direksi;
3. Apabila Direktur Utama tidak ada/atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk secara tertulis oleh Direktur Utama berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama;
4. Dalam hal Direktur Utama tidak melakukan penunjukan, maka anggota Direksi yang tertua dalam jabatan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama;
5. Dalam hal terdapat lebih dari 1 orang Anggota Direksi yang tertua dalam jabatan, maka anggota Direksi yang tertua dalam usia yang berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama;
6. Dalam hal salah seorang anggota Direksi selain Direktur Utama berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota-anggota Direksi lainnya menunjuk salah seorang anggota Direksi yang lain untuk melaksanakan tugas anggota Direksi yang berhalangan tersebut;
7. Semua tindakan anggota Direksi yang mewakili Direktur Utama dapat dikukuhkan dalam rapat Direksi;

4. Utilizing the Company's facilities for activities related to the interests of the Company, in accordance with the laws and regulations and the Company's policies;
5. Conducting activities outside the Company that are not directly related to the interests of the Company such as teaching activities, being a board member of a business association and the like are permitted to the extent of using reasonable time and to the knowledge of the President Director or other members of the Board of Directors;
6. Obtaining leave in accordance with applicable regulations; and
7. Obtaining a copy of the minutes of the Board of Directors Meeting, whether or not the person concerned is present at the Board of Directors Meeting.

In the meantime, the Board of Directors of the Company also has the authority, both related to the management of the company and the implementation of meetings, namely to:

1. Determining policies in the management of the Company;
2. In order to carry out the management of the Company, the President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company provided that all actions of the President Director have been approved by the Board of Directors Meeting;
3. If the President Director is absent and/or absent for any reason, which does not need to be proven to a third party, then one of the members of the Board of Directors appointed in writing by the President Director is authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and carry out the duties of the President Director;
4. In the event that the President Director does not make an appointment, the oldest member of the Board of Directors in office is authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and perform the duties of the President Director;
5. In the event that there is more than 1 member of the Board of Directors who is the oldest in office, the member of the Board of Directors who is the oldest in age is authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and carry out the duties of the President Director;
6. In the event that one of the members of the Board of Directors other than the President Director is absent for any reason, which need not be proven to a third party, the other members of the Board of Directors shall appoint one of the other members of the Board of Directors to carry out the duties of the absent member of the Board of Directors;
7. All actions of a member of the Board of Directors representing the President Director may be confirmed at a meeting of the Board of Directors;

8. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang karyawan Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain;
9. Mengatur ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi karyawan Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Keputusan RUPS;
10. Mengangkat dan memberhentikan karyawan Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
11. Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Anak yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dalam Laporan Keuangan Perseroan:

    a. Direksi membentuk tim evaluasi untuk proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Anak;

    b. RUPS Entitas Anak adalah organ Entitas Anak yang memegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris Entitas Anak;
    c. Pada prinsipnya pengawasan terhadap Entitas Anak dilakukan melalui penempatan wakil Perseroan sebagai anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Entitas Anak;

12. Melakukan segala Tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan Perseroan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan/atau keputusan RUPS.

KEBIJAKAN RANGKAP JABATAN DIREKSI

Ketentuan mengenai rangkap jabatan oleh anggota Direksi Perseroan diatur berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta pedoman yang tercantum dalam *Board Manual* Direksi, yaitu:

1. Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagaimana tersebut di bawah ini, yaitu:
    a. Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta;
    b. Dewan Komisaris dan/atau Dewan Pengawas pada Badan Usaha Milik Negara;
    c. Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada Instansi/Lembaga Pemerintah Pusat dan/atau Daerah;

8. Regulating the transfer of the power of the Board of Directors to represent the Company in and out of court to one or several members of the Board of Directors specifically appointed for that purpose or to one or several employees of the Company either individually or jointly or to other persons;
9. Regulating the provisions regarding the Company's employment including the determination of salaries, pensions or old age pensions and other income for the Company's employees based on the prevailing laws and regulations and the GMS Resolution;
10. Appointing and dismissing the Company's employees based on the Company's personnel regulations and prevailing laws and regulations;
11. Appointing and dismissing the Board of Commissioners and Board of Directors of Subsidiaries whose financial statements are consolidated in the Company's Financial Statements:
    a. The Board of Directors establishes an evaluation team for the appointment process of the Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries;
    b. GMS of the Subsidiary is the organ of the Subsidiary that holds all authority that is not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners of the Subsidiary;
    c. In principle, supervision of the Subsidiary is carried out through the placement of the Company's representative as a member of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Subsidiary;
12. Performing all actions and other deeds regarding the management of the Company and the ownership of the Company's assets, binding the Company with other parties and/or other parties with the Company, as well as representing the Company in and out of court on all matters and all events, with restrictions as stipulated in laws and regulations, the Company's Articles of Association, and/or GMS resolutions.

BOARD OF DIRECTORS' CONCURRENT POSITION POLICY

Provisions regarding concurrent positions by members of the Company's Board of Directors are governed by the prevailing laws and regulations as well as the guidelines contained in the Board Manual of the Board of Directors, namely:

1. Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions as mentioned below:
    a. Board of Directors of State-Owned Enterprises, Regional-Owned Enterprises, Private-Owned Enterprises;
    b. Board of Commissioners and/or Supervisory Board at State-Owned Enterprises;
    c. Other structural and functional positions at Central and/or Regional Government Agencies/ Institutions;

d. Pengurus Partai Politik, DPR, DPD, DPRD Tingkat I, dan DPRD Tingkat II dan/atau Kepala Daerah/ Wakil Kepala Daerah;
e. Menjadi calon DPR, DPD, DPRD Tingkat I, dan DPRD Tingkat II atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah;
f. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan; dan/atau
g. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan.

2. Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:
   a. Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan/atau
   b. Komite paling banyak pada 5 (lima) Komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai Direksi atau Dewan Komisaris;
3. Rangkap jabatan sebagaimana dimaksud pada angka 2 hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya;
4. Dalam hal terdapat perbedaan dalam peraturan perundang-undangan yang mengatur terkait ketentuan mengenai rangkap jabatan, berlaku ketentuan yang mengatur lebih ketat; dan
5. Untuk perangkapan jabatan Direksi yang tidak termasuk dalam ketentuan angka 1 diperlukan persetujuan dari Rapat Dewan Komisaris.

Informasi terkait rangkap jabatan yang dimiliki oleh Direksi Perseroan di Tahun Buku 2024 disajikan di halaman 124-128, dalam bagian Profil Direksi yang terdapat pada Bab Profil Perusahaan di Laporan ini.

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI

KEBIJAKAN PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI

Seluruh anggota Direksi Perseroan terlibat aktif dalam berbagai program pelatihan dan pengembangan yang disesuaikan dengan kebutuhan kompetensi dan jabatan yang diemban. Langkah ini diambil untuk meningkatkan kompetensi yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan. Berikut disampaikan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti Direksi di sepanjang tahun 2024:

d. Political Party Management, DPR, DPD, DPRD Level I, and DPRD Level II and/or Regional Head/ Deputy Regional Head;
e. Becoming a candidate for DPR, DPD, DPRD Level I, and DPRD Level II or a candidate for Regional Head/ Deputy Regional Head;
f. Other positions that may cause a conflict of interest; and/or
g. Other positions in accordance with the provisions in the laws and regulations.

2. The Board of Directors may hold concurrent positions as:
   a. Board of Commissioners at a maximum of 3 (three) other Issuers or Public Companies; and/or
   b. Committee at a maximum of 5 (five) Committees in the Issuer or Public Company where the person concerned also serves as the Board of Directors or Board of Commissioners;
3. Concurrent positions as referred to in number 2 may only be held to the extent that they do not conflict with other laws and regulations;
4. In the event that there are differences in the laws and regulations governing the provisions regarding concurrent positions, the provisions that regulate more strictly shall apply; and
5. For concurrent positions of the Board of Directors that are not included in the provisions of number 1, approval from the Board of Commissioners Meeting is required.

Information related to concurrent positions held by the Company's Board of Directors in the financial year 2024 is presented on page 124-128, in the Board of Directors' Profile section contained in the Company Profile Chapter of this Report.

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT FOR THE BOARD OF DIRECTORS

POLICY ON TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT FOR THE BOARD OF DIRECTORS

All members of the Company's Board of Directors are actively involved in various training and development programs tailored to the competency needs and positions held. This step is taken to improve competencies that are relevant to the implementation of duties and responsibilities in carrying out the management function of the Company. The following table presents the training and/or capacity building programs participated in by the Board of Directors throughout 2024:

Tabel Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi
Table of Training and Competency Development of the Board of Directors

No.	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan Competency Development/ Training Materials	Penyelenggara Organizer	Peserta Participants		Waktu Pelaksanaan Date		Tempat Pelaksanaan Location
			Nama Name	Jabatan Position	*Start*	*End*	
1	Pelatihan Penyusunan Rencana Darurat (*Contingency Plan*) Tahap Kedua Contingency Plan Development Training Phase Two	PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	Fina Eliani	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Director of Finance & Risk Management	14 Agustus 2024 August 14, 2024	15 Agustus 2024 August 15, 2024	Zoom Meeting
2	Sharing Session Inspire Inclusion	PT TIMAH Tbk	Fina Eliani	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Director of Finance & Risk Management	8 Maret 2024 March 8, 2024	8 Maret 2024 March 8, 2024	Graha Timah Pangkalpinang dan Zoom Meeting Graha Timah Pangkalpinang and Zoom Meeting
3	Webinar Membangun Kolaborasi dan Budaya Belajar Melalui Knowledge Management Webinar on Building Collaboration and Learning Culture through Knowledge Management	KMPlus Consulting	Fina Eliani	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Director of Finance & Risk Management	20 Mei 2024 May 20, 2024	20 Mei 2024 May 20, 2024	Zoom Meeting
4	MIND ID GRC Series Ethical Foundations Understanding the Significance of Whistleblowing bersama KPMG MIND ID GRC Series Ethical Foundations Understanding the Significance of Whistleblowing with KPMG	PT Mineral Industri Indonesia (Persero) bersama KPMG PT Mineral Industri Indonesia (Persero) with KPMG	Ahmad Dani Virsal	Direktur Utama President Director	2 Februari 2024 February 2, 2024	2 Februari 2024 February 2, 2024	Zoom Meeting
5	MIND ID GRC Series Fraud Management Mitigating Fraud Risk in Corporate Environment	PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	Ahmad Dani Virsal	Direktur Utama President Director	15 Maret 2024 March 15, 2024	15 Maret 2024 March 15, 2024	Zoom Meeting
			Nur Adi Kuncoro	Direktur Operasi & Produksi Director of Operations & Production			

Tabel Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi
Table of Training and Competency Development of the Board of Directors

No.	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan Competency Development/ Training Materials	Penyelenggara Organizer	Peserta Participants		Waktu Pelaksanaan Date		Tempat Pelaksanaan Location
			Nama Name	Jabatan Position	*Start*	*End*	
6	MIND ID GRC Series 6 Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)	PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	Fina Eliani	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Director of Finance & Risk Management	30 April 2024 April 30, 2024	30 April 2024 April 30, 2024	Zoom Meeting
			Ahmad Dani Virsal	Direktur Utama President Director			
			Nur Adi Kuncoro	Direktur Operasi & Produksi Director of Operations & Production			
7	MIND ID GRC Series 7 Risk Mitigation in Procurement	PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	Nur Adi Kuncoro	Direktur Operasi & Produksi Director of Operations & Production	21 Juni 2024 June 21, 2024	21 Juni 2024 June 21, 2024	Zoom Meeting
			Ahmad Dani Virsal	Direktur Utama President Director			
			Hendra Kusuma Wardana	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources			
			Dicky Octa Zahriadi	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development			
8	MIND ID GRC Series 8 Integrated Corporate Governance from Legal Aspects	PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	Hendra Kusuma Wardana	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	12 Juli 2024 July 12, 2024	12 Juli 2024 July 12, 2024	Zoom Meeting
			Dicky Octa Zahriadi	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development			
			Ahmad Dani Virsal	Direktur Utama President Director			
			Nur Adi Kuncoro	Direktur Operasi & Produksi Director of Operations & Production			

Tabel Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi
Table of Training and Competency Development of the Board of Directors

No.	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan Competency Development/ Training Materials	Penyelenggara Organizer	Peserta Participants		Waktu Pelaksanaan Date		Tempat Pelaksanaan Location
			Nama Name	Jabatan Position	*Start*	*End*	
9	Tins Culture Talk Bincang AKHLAK Bareng Kang Maman Tins Culture Talk AKHLAK Talk with Kang Maman	Bpk. Maman Suherman & Bpk. Hendra Kusuma Wardana Mr. Maman Suherman & Mr. Hendra Kusuma Wardana	Fina Eliani	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Director of Finance & Risk Management	8 Agustus 2024 August 8, 2024	8 Agustus 2024 August 8, 2024	Webinar Zoom Zoom Webinar
10	Sharing Session HC Excellence Practice to Develop Technical Capabilities	Mr. Todd Graver (Freeport-McMoRan)	Hendra Kusuma Wardana	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	8 Agustus 2024 August 8, 2024	8 Agustus 2024 August 8, 2024	Zoom Meeting
11	MIND ID GRC Series 8 A Comprehensive Guide to Indonesia PDP Law Implementation for the Mining Industry	PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	Hendra Kusuma Wardana	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	9 Agustus 2024 August 9, 2024	9 Agustus 2024 August 9, 2024	Zoom Meeting
			Ahmad Dani Virsal	Direktur Utama President Director			
12	Pelatihan dan Sertifikasi Governance Risk and Compliance for Executive (GRCE) Training and Certification of Governance, Risk, and Compliance for Executive (GRCE)	PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	Fina Eliani	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Director of Finance & Risk Management	4 Oktober 2024 October 4, 2024	4 Oktober 2024 October 4, 2024	Studio 4 Lantai 2, Intercontinental Jakarta Pondok Indah 2nd Floor of Studio 4, Intercontinental Jakarta Pondok Indah
13	MIND ID GRC Series 10 Pencegahan Korupsi dalam Kaitannya dengan Governance Risk & Compliance MIND ID GRC Series 10 Corruption Prevention in Relation to Governance Risk & Compliance	PT TIMAH Tbk	Ahmad Dani Virsal	Direktur Utama President Director	10 Oktober 2024 October 10, 2024	10 Oktober 2024 October 10, 2024	Zoom Meeting
			Fina Eliani	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Director of Finance & Risk Management			
			Hendra Kusuma Wardana	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources			
			Nur Adi Kuncoro	Direktur Operasi & Produksi Director of Operations & Production			

Tabel Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi
Table of Training and Competency Development of the Board of Directors

No.	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan Competency Development/ Training Materials	Penyelenggara Organizer	Peserta Participants		Waktu Pelaksanaan Date		Tempat Pelaksanaan Location
			Nama Name	Jabatan Position	*Start*	*End*	
14	*Workshop Women In* TINS Perempuan Berdaya Tumbuh Bersama Women In TINS Workshop Empowered Women Growing Together	PT TIMAH Tbk bersama Derita P Rahayu (Dosen FH UBB), M. Syaiful Muktapa (Bicara Pede Academy), dan Ika Sastrosoebroto (Senior PR Expert, Founder of ProminenPR) PT TIMAH Tbk with Derita P Rahayu (UBB Faculty of Law Lecturer), M. Syaiful Muktapa (Pede Academy Talk), and Ika Sastrosoebroto (Senior PR Expert, Founder of ProminenPR).	Fina Eliani	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Director of Finance & Risk Management	21 Oktober 2024 October 21, 2024	21 Oktober 2024 October 21, 2024	Gedung Graha Timah Pangkalpinang dan Zoom Meeting Graha Timah Building Pangkalpinang and Zoom Meeting
15	*MIND ID GRC Series 11 Task Management VS Project Management How to Do Things Effectively & Manage The Risk*	PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	Nur Adi Kuncoro	Direktur Operasi & Produksi Director of Operations & Production	11 November 2024 November 11, 2024	11 November 2024 November 11, 2024	Zoom Meeting
16	*Certified Governance Risk and Compliance for Executive (GRCE)*	Strategic Development Group	Ahmad Dani Virsal	Direktur Utama President Director	3 Desember 2024 December 3, 2024	3 Desember 2024 December 3, 2024	Zoom Meeting
			Nur Adi Kuncoro	Direktur Operasi & Produksi Director of Operations & Production			
			Hendra Kusuma Wardana	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources			
			Dicky Octa Zahriadi	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development			

Tabel Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi
Table of Training and Competency Development of the Board of Directors

No.	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan Competency Development/ Training Materials	Penyelenggara Organizer	Peserta Participants		Waktu Pelaksanaan Date		Tempat Pelaksanaan Location
			Nama Name	Jabatan Position	*Start*	*End*	
17	MIND ID GRC Series 12 Membangun Budaya *Risk Awareness* di Tempat Kerja MIND ID GRC Series 12 Building a Culture of Risk Awareness in the Workplace	PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	Hendra Kusuma Wardana	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	11 Desember 2024 December 11, 2024	11 Desember 2024 December 11, 2024	Zoom Meeting
			Fina Eliani	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Director of Finance & Risk Management			
			Dicky Octa Zahriadi	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development			
			Ahmad Dani Virsal	Direktur Utama President Director			
			Nur Adi Kuncoro	Direktur Operasi & Produksi Director of Operations & Production			

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Hingga tanggal 31 Desember 2024, Perseroan belum membentuk komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi sesuai dengan ketentuan dalam struktur organisasi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait penilaian kinerja komite di bawah Direksi dalam Laporan ini.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2024, the Company had not established any committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in accordance with the provisions in the established organizational structure. As such, there is no information regarding the performance assessment of the committees under the Board of Directors in this Report.

KEBIJAKAN DAN FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DAN TINGKAT KEHADIRAN

BOARD OF COMMISSIONERS' AND BOARD OF DIRECTORS' MEETING POLICY AND FREQUENCY AND ATTENDANCE RATE

KEBIJAKAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat dalam rangka membahas kinerja Perseroan serta kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Ketentuan mengenai rapat Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014, yang mengatur bahwa Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan sekurang-kurangnya 1 kali rapat tiap 2 bulan. Rapat Dewan Komisaris dapat terselenggara apabila dihadiri oleh mayoritas seluruh anggota Dewan Komisaris.

Mekanisme penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris dilakukan dengan pemanggilan rapat oleh Komisaris Utama atau salah satu anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama. Pemanggilan rapat dilakukan sekurang-kurangnya 7 hari sebelum tanggal rapat yang telah ditentukan atau 3 hari sebelumnya jika dalam keadaan mendesak tanpa memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat. Penyelenggaraan rapat dapat dilakukan tanpa bertatap muka langsung jika terdapat anggota Dewan Komisaris yang berada di tempat berbeda, yaitu dengan memanfaatkan sarana telekonferensi, video konferensi, aplikasi rapat online atau perangkat komunikasi lainnya yang dapat memfasilitasi para anggota Dewan Komisaris untuk tetap berpartisipasi dalam rapat meskipun berada di lokasi berbeda.

Dalam pengambilan keputusan rapat, Perseroan menerapkan mekanisme musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak tercapai mufakat melalui jalur musyawarah, maka Dewan Komisaris akan mengambil keputusan dengan pengambilan suara terbanyak. Keputusan ditentukan dengan jumlah suara setuju lebih dari ½ dari jumlah suara sah yang dikeluarkan dalam rapat tersebut.

FREKUENSI, TINGKAT KEHADIRAN DAN AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris melaksanakan sebanyak 21 (dua puluh satu) rapat internal. Rincian mengenai agenda rapat dan tingkat kehadiran dapat dilihat pada tabel berikut.

BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING POLICY

The Board of Commissioners holds meetings to discuss the Company's performance as well as the performance of committees under the Board of Commissioners. The provisions on meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors refer to OJK Regulation No.33/POJK.04/2014, which stipulates that the Board of Commissioners must hold at least 1 meeting every 2 months. Meetings of the Board of Commissioners can be held if attended by the majority of all members of the Board of Commissioners.

The mechanism for organizing the Board of Commissioners meeting is carried out by summoning the meeting by the President Commissioner or one of the members of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner. The invitation to the meeting is made at least 7 days prior to the date of the meeting or 3 days prior if in an urgent situation without taking into account the date of the call and the date of the meeting. The meeting can be held without meeting face-to-face if there are members of the Board of Commissioners who are in different places, namely by utilizing teleconference facilities, video conferences, online meeting applications or other communication devices that can facilitate members of the Board of Commissioners to continue participating in the meeting even though they are in different locations.

In making meeting decisions, the Company applies a deliberation mechanism for consensus. In the event that consensus cannot be reached through deliberation, the BOC will make a decision by majority vote. The decision is determined by the number of affirmative votes of more than ½ of the total valid votes cast in the meeting.

FREQUENCY, ATTENDANCE RATE AND AGENDA OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING IN 2024

Throughout 2024, the Board of Commissioners conducted as many as 21 (twenty one) internal meetings. Details regarding the meeting agenda and attendance rate are presented in the following table.

Agenda Rapat Dewan Komisaris Tahun 2024
Board of Commissioners' Meeting Agenda in 2024

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Topik Pembahasan Topic of Discussion	Persentase Kehadiran Peserta Rapat (%) Meeting Participants' Attendance Percentage (%)
1	24 Januari 2024 January 24, 2024	1. Pembahasan Bahan/Persiapan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (Radirkom) tanggal 24 Januari 2024. | Discussion of Materials/Preparation for the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Radirkom) on January 24, 2024. 2. Lain-lain. | Others.	100%
2	30 Januari 2024 January 30, 2024	1. Pembahasan Buku Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 PT TIMAH Tbk sebagaimana dimaksud dalam Lampiran Surat Direksi Nomor 0005.B/Tbk/KOM-0000/24-S0.3 tanggal 29 Januari 2024, dalam rangka Persetujuan Dewan Komisaris atas RKAP Tahun 2024 PT TIMAH Tbk. | The discussion of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) Year 2024 PT TIMAH Tbk as referred to in the Attachment to the Board of Directors' Letter Number 0005.B/Tbk/KOM-0000/24-S0.3 dated January 29, 2024, in the context of the Board of Commissioners' Approval of the RKAP Year 2024 PT TIMAH Tbk. 2. Lain-lain. | Others.	100%
3	21 Februari 2024 February 21, 2024	1. Pembahasan Bahan/Persiapan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (Radirkom) tanggal 21 Februari 2024. | Materials Discussion/Preparation for the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Radirkom) on February 21, 2024. 2. Lain-lain. | Others.	100%
4	05 Maret 2024 March 05, 2024	1. Pembahasan Tindak Lanjut Surat Direksi PT TIMAH Tbk Nomor 0012/Tbk/KOM-0000/24-S17.5 tanggal 22 Februari 2024 hal Pemisahan Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Pemantau Risiko PT TIMAH Tbk; | Discussion on the Follow-up of the Board of Directors of PT TIMAH Tbk Letter Number 0012/Tbk/KOM-0000/24-S17.5 dated February 22, 2024 regarding the Separation of the Integrated Governance Committee and the Risk Monitoring Committee of PT TIMAH Tbk; 2. Pembahasan Tindak Lanjut Surat Direksi PT TIMAH Tbk Nomor 0013/Tbk/KOM-0000/24-S0.3 tanggal 23 Februari 2024 hal Dokumen Strategic Action Plan untuk Pertimbangan Support Letter dari PT Mineral Industri Indonesia (Persero); } Discussion on the Follow-up of the Board of Directors of PT TIMAH Tbk Letter Number 0013/Tbk/KOM-0000/24-S0.3 dated February 23, 2024 regarding the Strategic Action Plan Document for Consideration of Support Letter from PT Mineral Industri Indonesia (Persero); 3. Lain-lain. | Others.	100%
5	25 Maret 2024 March 25, 2024	1. Pembahasan Bahan/Persiapan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (Radirkom) tanggal 25 Maret 2024. | Materials Discussion/Preparation for the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Radirkom) on March 25, 2024. 2. Lain-lain. | Others.	100%
6	23 April 2024 April 23, 2024	1. Pembahasan Persiapan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT TIMAH Tbk Tahun Buku 2023 pada tanggal 8 Mei 2024, yang terkait dengan tugas Dewan Komisaris. | Discussion of Preparation for the Implementation of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) of PT TIMAH Tbk for the Fiscal Year 2023 on May 8, 2024, which is related to the duties of the Board of Commissioners. 2. Pembahasan Bahan/Persiapan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (Radirkom) tanggal 23 April 2024. | Materials Discussion / Preparation for the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors (Radirkom) on April 23, 2024. 3. Lain-lain. | Others.	100%
7	22 Mei 2024 May 22, 2024	1. Pembahasan Bahan/Persiapan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (Radirkom) tanggal 28 Mei 2024. | Materials Discussion/Preparation for the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Radirkom) on May 28, 2024. 2. Lain-lain. | Others.	100%

Agenda Rapat Dewan Komisaris Tahun 2024
Board of Commissioners' Meeting Agenda in 2024

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Topik Pembahasan Topic of Discussion	Persentase Kehadiran Peserta Rapat (%) Meeting Participants' Attendance Percentage (%)
8	07 Juni 2024 June 07, 2024	1. Pembahasan tindak lanjut Surat Direksi PT TIMAH Tbk Nomor 0028/Tbk/KOM-0000/24-S8.4.3 tanggal 05 Juni 2024 perihal Penyampaian Kandidat Pengurus Anak Perusahaan PT TIMAH Tbk (PT DAK, PT TKPP, PT TI, PT TIM dan PT TAM). | Discussion on the follow-up of the Board of Directors of PT TIMAH Tbk Letter Number 0028/Tbk/KOM-0000/24-S8.4.3 dated June 05, 2024 regarding Submission of Candidates for Management of Subsidiaries of PT TIMAH Tbk (PT DAK, PT TKPP, PT TI, PT TIM and PT TAM). 2. Surat Direksi PT TIMAH Tbk Nomor 0029/Tbk/KOM-0000/24-S8.4.3 tanggal 07 Juni 2024 perihal Persetujuan Pemberhentian Komisaris PT Tanjung Alam Jaya a.n. Sdr. Robertus Bambang Susilo; | Letter from the Board of Directors of PT TIMAH Tbk Number 0029/Tbk/KOM-0000/24-S8.4.3 dated June 07, 2024 regarding Approval of the Dismissal of Commissioner of PT Tanjung Alam Jaya n. Br. Robertus Bambang Susilo; 3. Lain-lain. | Others.	100%
9	20 Juni 2024 June 20, 2024	1. Pembahasan Bahan/Persiapan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (Radirkom) tanggal 20 Juni 2024. | Materials Discussion/Preparation for the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Radirkom) on June 20, 2024. 2. Lain-lain. | Others.	100%
10	08 Juli 2024 July 08, 2024	1. Penjelasan tentang Program Persiapan Masa Depan (Pro Mapan) sebagai program pilihan untuk Pensiun Sukarela bagi Karyawan PT TIMAH Tbk. | Explanation of the Future Preparation Program (Pro Mapan) as an optional program for Voluntary Retirement for Employees of PT TIMAH Tbk. 2. Penjelasan tentang kebijakan Direksi dalam melakukan penataan SDM dan rotasi Jabatan dalam rangka peningkatan kinerja PT TIMAH Tbk. | Explanation of the Board of Directors' policy in structuring human resources and rotating positions in order to improve the performance of PT TIMAH Tbk. 3. Lain-lain. | Others	100%
11	23 Juli 2024 July 23, 2024	1. Pembahasan Bahan/Persiapan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (Radirkom) tanggal 23 Juli 2024. | Materials Discussion/Preparation for the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Radirkom) on July 23, 2024. 2. Lain-lain. | Others.	100%
12	15 Agustus 2024 August 15, 2024	1. Pembahasan Bahan/Persiapan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (Radirkom) tanggal 15 Agustus 2024. | Materials Discussion/Preparation for the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Radirkom) on August 15, 2024. 2. Lain-lain. | Others.	100%
13	28 Agustus 2024 August 28, 2024	1. Pembahasan Surat Direksi PT TIMAH Tbk Nomor 0042/Tbk/KOM-0000/24-S10.5 tanggal 27 Agustus 2024 hal Permohonan Persetujuan Pengangkatan Pengurus PT Timah Industri dan PT Dok & Perkapalan Air Kantung. | Discussion of the Board of Directors of PT TIMAH Tbk Letter Number 0042/Tbk/KOM-0000/24-S10.5 dated August 27, 2024 regarding the Request for Approval of the Appointment of the Management of PT Timah Industri and PT Dok & Perkapalan Air Kantung. 2. Lain-lain. | Others.	100%
14	30 Agustus 2024 August 30, 2024	1. Pembahasan Surat Direksi PT TIMAH Tbk Nomor 3241/Tbk/UM-0000/24-S5.2.2 tanggal 28 Agustus 2024 hal Rencana Buyback Medium Term Notes I PT TIMAH Tbk Tahun 2022. | Discussion of the Board of Directors of PT TIMAH Tbk Letter Number 3241/Tbk/UM-0000/24-S5.2.2 dated August 28, 2024 regarding the Buyback Plan for Medium Term Notes I PT TIMAH Tbk Year 2022. 2. Lain-lain. | Others.	100%
15	26 September 2024 September 26, 2024	1. Pembahasan Bahan/Persiapan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (Radirkom) tanggal 26 September 2024. | Materials Discussion/Preparation for the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Radirkom) on September 26, 2024. 2. Lain-lain. | Others.	100%

Agenda Rapat Dewan Komisaris Tahun 2024
Board of Commissioners' Meeting Agenda in 2024

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Topik Pembahasan Topic of Discussion	Persentase Kehadiran Peserta Rapat (%) Meeting Participants' Attendance Percentage (%)
16	07 Oktober 2024 October 07, 2024	1. Pembahasan terkait kebijakan dibidang SDM dalam rangka peningkatan kinerja PT TIMAH Tbk. | Discussion related to HR policies in order to improve the performance of PT TIMAH Tbk. 2. Lain-lain | Others	100%
17	17 Oktober 2024 October 17, 2024	1. Pembahasan Bahan/Persiapan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (Radirkom) tanggal 17 Oktober 2024. | Materials Discussion/Preparation for the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Radirkom) on October 17, 2024. 2. Lain-lain | Others	100%
18	11 November 2024 November 11, 2024	1. Pembahasan g. Surat Direksi PT TIMAH Tbk Nomor 0048/Tbk/KOM-0000/24-S10.5 tanggal 04 November 2024 perihal Permohonan Perubahan Pengurus PT Timah Investasi Mineral (PT TIM) dan PT Dok & Perkapalan Air Kantung (PT DAK); | Discussion of the Board of Directors of PT TIMAH Tbk Letter Number 0048/Tbk/KOM-0000/24-S10.5 dated November 04, 2024 regarding the Application for Changes in the Management of PT Timah Investasi Mineral (PT TIM) and PT Dok & Perkapalan Air Kantung (PT DAK);. 2. Lain-lain. | Others.	100%
19	20 November 2024 November 20, 2024	1. Pembahasan Bahan/Persiapan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (Radirkom) tanggal 20 November 2024. | Materials Discussion/Preparation for the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Radirkom) on November 20, 2024. 2. Lain-lain. | Others.	100%
20	12 Desember 2024 December 12, 2024	1. Pembahasan Surat Direksi PT TIMAH Tbk Nomor 0054/TBK/KOM-0000/24-S10.5 tanggal 03 Desember 2024 Perihal Persetujuan atas transaksi korporasi sehubungan dengan PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia. | Discussion of the Board of Directors of PT TIMAH Tbk Letter Number 0054/TBK/KOM-0000/24-S10.5 dated December 03, 2024 Regarding Approval of corporate transactions related to PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia.	100%
21	18 Desember 2024 December 18, 2024	1. Pembahasan Bahan/Persiapan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (Radirkom) tanggal 18 Desember 2024. | Materials Discussion/Preparation for the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Radirkom) on December 18, 2024. 2. Lain-lain. | Others.	100%

Tingkat Kehadiran Dalam Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2024
Board of Commissioners' Internal Meeting Attendance Rate in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah/Persentase Kehadiran Total/Attendance Percentage
M. Alfan Baharudin	Komisaris Utama/Independen President Commissioner/Independent	21/100%
Agus Rajani Panjaitan	Komisaris Independen Independent Commissioner	21/100%
Yudo Dwinanda Priaadi	Komisaris Commissioner	21/100%
Rustam Effendi	Komisaris Commissioner	21/100%
Sufyan Syarif	Komisaris Commissioner	21/100%

TINGKAT KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RUPS PERSEROAN

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPS yakni pada tanggal 8 Mei 2024. Adapun tingkat kehadiran Dewan Komisaris pada RUPS tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

ATTENDANCE RATE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN THE COMPANY'S GMS

Throughout 2024, the Company held 1 (one) GMS on May 8, 2024. The attendance rate of the Board of Commissioners at the GMS is presented in the following table.

Tingkat Kehadiran Dalam RUPS Tahunan 2024 Untuk Tahun Buku 2023
Attendance Rate at the 2024 Annual GMS for the 2023 Financial Year

Nama Name	Jabatan 'Position	Jumlah/Persentase Kehadiran Total/Attendance Percentage
M. Alfan Baharudin	Komisaris Utama/Independen President Commissioner/Independent	1/100%
Agus Rajani Panjaitan	Komisaris Independen Independent Commissioner	1/100%
Yudo Dwinanda Priaadi	Komisaris Commissioner	1/100%
Rustam Effendi	Komisaris Commissioner	1/100%
Sufyan Syarif	Komisaris Commissioner	1/100%

KEBIJAKAN RAPAT DIREKSI

Ketentuan mengenai rapat Direksi mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014, yang mengatur bahwa Direksi wajib menyelenggarakan sekurang-kurangnya 1 kali rapat setiap bulan. Penyelenggaraan Rapat Direksi dianggap sah apabila dihadiri oleh lebih dari 2/3 dari jumlah anggota Direksi atau yang mewakilinya. Rapat Direksi wajib diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat kegiatan usaha utama Perseroan di wilayah Republik Indonesia.

Panggilan untuk rapat Direksi dilakukan oleh salah seorang anggota Direksi secara tertulis dengan mencantumkan agenda acara, tanggal, waktu, dan tempat penyelenggaraan rapat. Panggilan tersebut disampaikan sekurang-kurangnya 5 hari sebelum tanggal rapat yang ditetapkan atau 3 hari jika dalam keadaan mendesak, tanpa memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat Direksi. Rapat Direksi dipimpin langsung oleh Direktur Utama, namun jika berhalangan hadir, Direktur Utama dapat menunjuk seorang Direktur untuk menggantikannya memimpin rapat.

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN SERTA AGENDA RAPAT DIREKSI TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Direksi melaksanakan sebanyak 18 (delapan belas) rapat internal. Rincian mengenai agenda rapat dan tingkat kehadiran dapat dilihat pada tabel berikut.

BOARD OF DIRECTORS' MEETING POLICY

The provisions regarding Board of Directors' meetings refer to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, which stipulates that the Board of Directors must hold at least 1 meeting every month. The Board of Directors' Meeting is considered valid if attended by more than 2/3 of the members of the Board of Directors or their representatives. The meeting of the Board of Directors must be held at the domicile of the Company or at the place of the Company's main business activities in the territory of the Republic of Indonesia.

The invitation for the meeting of the Board of Directors shall be made by one of the members of the Board of Directors in writing by stating the agenda, date, time, and place of the meeting. The summons shall be delivered at least 5 days prior to the date of the meeting or 3 days in case of urgency, without considering the date of the summons and the date of the meeting of the Board of Directors. The meeting of the Board of Directors is chaired directly by the President Director, but if he is unable to attend, the President Director may appoint a Director to replace him to chair the meeting.

FREQUENCY, ATTENDANCE RATE AND AGENDA OF THE BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS IN 2024

Throughout 2024, the Board of Directors conducted 18 (eighteen) internal meetings. Details regarding the meeting agenda and attendance rate are presented in the following table.

Agenda Rapat Direksi Tahun 2024
Board of Directors' Meeting Agenda in 2024

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Topik Pembahasan Topic of Discussion	Persentase Kehadiran Peserta Rapat (%) Meeting Participants' Attendance Percentage (%)
1	24 Januari 2024 January 24, 2024	*Bridging Loan* PT DAK	100.%
2	29 Januari 2024 January 29, 2024	*Strategic Workforce Planning*	100%
3	2 Februari 2024 February 2, 2024	Program Pengelolaan Layanan dan Biaya Kesehatan PT TIMAH Tbk Health Services and Cost Management Program of PT TIMAH Tbk	100%
4	7 Februari 2024 February 7, 2024	• Agenda I. *Key Performance Indicator* (KPI) PT TIMAH Tbk Tahun 2024 | Agenda I. Key Performance Indicator (KPI) of PT TIMAH Tbk Year 2024 • Agenda II. Optimalisasi Wisma Dago Bandung Milik PT TIMAH Tbk | Agenda II. Optimization of Wisma Dago Bandung Owned by PT TIMAH Tbk	80%
5	26 Februari 2024 February 26, 2024	Usulan Proses Pendaftaran dan Kualifikasi Mitra Usaha Penambangan Darat dan Penambangan Laut Proposal of Registration and Qualification Process of Land Mining and Marine Mining Business Partners	100%
6	17 Mei 2024 May 17, 2024	Perubahan HIUJP (Harga Imbal Usaha Jasa Penambangan) Changes in HIUJP (Mining Services Business Return Price)	100%
7	10 Juni 2024 June 10, 2024	Usulan Dividen Anak Perusahaan PT TIMAH Tbk Tahun Buku 2023 dan Usulan Penempatan 30% Dana dari Dividen Indometal Limited Proposal of Dividends of Subsidiaries of PT TIMAH Tbk for the 2023 Financial Year and Proposal for Placement of 30% of Funds from Dividends of Indometal Limited	100%
8	5 Juli 2024 July 5, 2024	• Agenda I. Usulan Perubahan Struktur Organisasi 1 (Satu) Tingkat di bawah Direksi PT TIMAH Tbk | Agenda I. Proposal of Changes to the Organizational Structure of 1 (One) Level under the Board of Directors of PT TIMAH Tbk • Agenda II. Usulan Rotasi dan Mutasi BOD-1 | Agenda II. Proposal of Rotation and Transfer of BOD-1	80%
9	24 Juli 2024 July 24, 2024	• Agenda I. Pembelian Lahan Milik PT TIMAH Tbk Oleh PT TKPP Seluas 6,4 Ha | Agenda I. Land Purchase Owned by PT TIMAH Tbk by PT TKPP with an Area of 6.4 Ha • Agenda II. Usulan Dividen Anak Perusahaan PT TIMAH Tbk Tahun Buku 2023 | Agenda II. Proposal of Dividends of Subsidiaries of PT TIMAH Tbk for the 2023 Financial Year • Agenda III. Usulan Pemberian Insentif Kompak Bergerak Dalam Rangka Ulang Tahun PT TIMAH Tbk Ke-48 | Agenda III. Proposal for the Provision of Mobile Compact Incentives in the 48th Anniversary of PT TIMAH Tbk	100%
10	26 Juli 2024 July 26, 2024	• Agenda I. HUT ke-48 PT TIMAH Tbk Tahun 2024 | Agenda I. The 48th Anniversary of PT TIMAH Tbk in 2024 • Agenda II. Alih Guna Anggaran Operasional untuk Wilayah Belitung | Agenda II. Transfer of Operational Budget for Belitung Region	100%
11	27 Juli 2024 July 27, 2024	• Agenda I. Finalisasi Usulan Insentif Kompak Bergerak | Agenda I. Finalization of Mobile Compact Incentive Proposal • Agenda II. Usulan Perubahan Struktur Organisasi 1 (Satu) Tingkat di bawah Direksi PT TIMAH Tbk | Agenda II. Proposal of Changes in Organizational Structure 1 (One) Level under the Board of Directors of PT TIMAH Tbk	80%
12	17 Agustus 2024 August 17, 2024	• *Update* Usulan Perubahan Komisaris Anak Perusahaan PT TIMAH Tbk | Update on the Proposal of Changes in Commissioners of Subsidiaries of PT TIMAH Tbk • Simulasi Rencana Stripping KK Singkep 1 di Laut Meranti (DU 956) | Simulation of Singkep 1 KK Stripping Plan in Meranti Sea (DU 956)	100%
13	27 Agustus 2024 August 27, 2024	Penyelesaian Pembayaran Mitra Penambangan Settlement of Mining Partner Payments	100%

Agenda Rapat Direksi Tahun 2024
Board of Directors' Meeting Agenda in 2024

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Topik Pembahasan Topic of Discussion	Persentase Kehadiran Peserta Rapat (%) Meeting Participants' Attendance Percentage (%)
14	2 September 2024 September 2, 2024	• Agenda I. Usulan Rotasi Mutasi BOD-1 Terkait Perubahan Struktur Organisasi | Agenda I. Proposal of Rotation of BOD-1 Transfer Related to Changes in Organizational Structure • Agenda II. Lain - lain | Agenda II. Other	100%
15	16 Oktober 2024 October 16, 2024	• Agenda I. Usulan Perubahan HIUJP KIP Mitra Kundur & Mobilisasi KIP Mitra Bangka ke Kundur | Agenda I. Proposal of HIUJP Amendment of KIP Mitra Kundur & Mobilization of KIP Mitra Bangka to Kundur • Agenda II. Usulan Insentif HIUJP | Agenda II. Proposal of HIUJP Incentive • Agenda III. Perpanjangan Izin Usaha Pertambangan (IUP) PT TIMAH Tbk & Perluasan IUP Tembelok | Agenda III. Mining Business License (IUP) Extension of PT TIMAH Tbk & Tembelok IUP Expansion • Agenda IV. Lain - lain | Agenda IV. Other	100%
16	21 Oktober 2024 October 21, 2024	• Agenda I. *Shareholder Loan* PT DAK | Agenda I. Shareholder Loan PT DAK • Agenda II. Lain - lain | Agenda II. Other	100%
17	01 November 2024 November 01, 2024	• Agenda I. Usulan Perubahan Pengurus Anak Perusahaan & Rotasi/ Mutasi BOD-1 | Agenda I. Proposal of Changes in Management of Subsidiaries & Rotation/ Transfer of BOD-1 • Agenda II. Lain - lain | Agenda II. Other	80%
18	29 November 2024 November 29, 2024	Usulan Rencana Investasi Setoran Modal PT TIM ke SINERGI ID Proposal of Investment Plan for Paid-in capital of PT TIM to SINERGI ID	100%

Tingkat Kehadiran dalam Rapat Internal Direksi Tahun 2024
Board of Directors' Internal Meeting Attendance Rate in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah/Persentase Kehadiran Total/Percentage Attendance
Ahmad Dani Virsal	Direktur Utama President Director	18/100%
Nur Adi Kuncoro	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production	18/100%
Dicky Octa Zahriadi**	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	13/100%
Fina Eliani	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	14/77,78%
Tigor Pangaribuan*	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	5/100%
Koko Wigyantoro*	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	5/100.%
Hendra Kusuma Wardana**	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	13/100%

*) Menjabat sampai dengan tanggal 8 Mei 2024
**) Menjabat sejak 8 Mei 2024
*) Served until May 8, 2024
**) Serving since May 8, 2024

TINGKAT KEHADIRAN DIREKSI DALAM RUPS PERSEROAN

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPS yakni pada tanggal 8 Mei 2024. Adapun tingkat kehadiran Direksi pada RUPS tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

BOARD OF DIRECTORS' ATTENDANCE AT THE COMPANY'S GMS

Throughout 2024, the Company held 1 (one) GMS on May 8, 2024. The attendance rate of the Board of Directors at the GMS can be seen in the following table.

Tingkat Kehadiran dalam RUPS Tahunan 2024 Untuk Tahun Buku 2023

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah/Persentase Kehadiran Total/Percentage Attendance
Ahmad Dani Virsal	Direktur Utama President Director	1/100%
Nur Adi Kuncoro	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production	1/100%
Dicky Octa Zahriadi**	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	-
Fina Eliani	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	1/100%
Tigor Pangaribuan*	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	1/100%
Koko Wigyantoro*	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	1/100%
Hendra Kusuma Wardana**	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	-

*) Menjabat sampai dengan tanggal 8 Mei 2024
**) Menjabat sejak 8 Mei 2024
*) Served until May 8, 2024
**) Serving since May 8, 2024

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS BERSAMA DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi juga menghadiri rapat gabungan untuk melakukan pembahasan termasuk meminta pertimbangan Dewan Komisaris, terkait suatu aksi ataupun strategi korporasi penting yang disiapkan oleh Direksi. Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014, rapat koordinasi antara Direksi dan Dewan Komisaris wajib diadakan sekurang-kurangnya 1 kali dalam 4 bulan. Seusai Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi untuk mengikuti rapat gabungan yang dilaksanakan minimal 1 kali setiap 1 bulan.

FREKUENSI, TINGKAT KEHADIRAN, DAN AGENDA RAPAT GABUNGAN TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan 12 (dua belas) rapat internal. Rincian mengenai agenda rapat dan tingkat kehadiran dapat dilihat pada tabel berikut.

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners and Board of Directors also attend joint meetings to conduct discussions, including requesting the Board of Commissioners' consideration on important corporate action or strategy prepared by the Board of Directors. In line with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, coordination meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners must be held at least once every four months. According to the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners may invite the Board of Directors to attend a joint meeting held at least once every 1 month.

FREQUENCY, ATTENDANCE, AND AGENDA OF JOINT MEETINGS IN 2024

Throughout 2024, the Board of Commissioners and Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings. Details regarding the meeting agenda and attendance rate are presented in the following table.

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Topik Pembahasan 'Topic of Discussion	Persentase Kehadiran Peserta Rapat (%) Meeting Participants Attendance Percentage (%)
1	24 Januari 2024 January 24, 2024	1. Evaluasi Kinerja s.d. bulan Desember 2023 (Kinerja Tahun 2023), termasuk Working Capital tindak lanjut Surat Wakil Menteri BUMN I Nomor S-238/Wk1.MBU/08/2020 tanggal 6 Agustus 2020 hal Pengawasan Working Capital BUMN oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, serta Monitoring Progres Permasalahan Hukum termasuk Perizinan yang ada di PT TIMAH Tbk. | Performance Evaluation up to December 2023 (Performance Year 2023), including Working Capital follow-up to Letter of Deputy Minister of BUMN I Number S-238/Wk1.MBU/08/2020 dated August 6, 2020 regarding Supervision of BUMN Working Capital by the Board of Commissioners / Supervisory Board, as well as Monitoring the Progress of Legal Issues including Licensing at PT TIMAH Tbk. 2. Progres pelaksanaan Kontrak Manajemen 2023 dan tindak lanjut arahan MIND ID sebagaimana dimaksud dalam Surat Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Nomor 094/E.DIRPPU/V/2023 dan Tindak Lanjut Paparan dan Arahan Direksi MIND ID (selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna) sebagaimana dimaksud dalam Surat Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Nomor 1087/E.DIRPPU/XII/2023 sehubungan dengan Pelaksanaan Monitoring dan Evaluation atas Kinerja PT TIMAH Tbk s.d. Oktober 2023 untuk periode s.d. Desember 2023. | Implementation progress of the 2023 Management Contract and follow-up of MIND ID's direction as referred to in the Director of Portfolio and Business Development Letter of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Number 094/E.DIRPPU/V/2023 and Follow-up of Exposure and Direction of the Board of Directors of MIND ID (as the Proxy of Series A Dwiwarna Shareholders) as referred to in the Director of Portfolio and Business Development Letter of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Number 1087/E.DIRPPU/XII/2023 in connection with the Implementation of Monitoring and Evaluation of PT TIMAH Tbk's Performance up to October 2023 for the period up to December 2023. 3. *Update*/progres pembahasan *Draft* Buku Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 PT TIMAH Tbk. | Update / progress on the discussion of the Draft Book of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) Year 2024 PT TIMAH Tbk. 4. Lain-lain. | Others.	100%
2	21 Februari 2024 February 21, 2024	1. Evaluasi Kinerja bulan Januari 2024, termasuk Working Capital tindak lanjut Surat Wakil Menteri BUMN I Nomor S-238/Wk1.MBU/08/2020 tanggal 6 Agustus 2020 hal Pengawasan Working Capital BUMN oleh Dewan Komisaris, serta Monitoring Progres Permasalahan Hukum termasuk Perizinan yang ada di PT TIMAH Tbk. | Performance Evaluation in January 2024, including Working Capital as a follow-up to Letter of Deputy Minister of SOE I Number S-238/Wk1.MBU/08/2020 dated August 6, 2020 regarding the Supervision of SOE Working Capital by the Board of Commissioners, as well as Monitoring the Progress of Legal Issues including Licensing at PT TIMAH Tbk. 2. Persiapan dan komitmen Direksi dalam pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 PT TIMAH Tbk, serta saran dan harapan Dewan Komisaris. | Preparation and commitment of the Board of Directors in the implementation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) Year 2024 PT TIMAH Tbk, as well as suggestions and expectations of the Board of Commissioners. 3. Lain-lain. | Others.	100%

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Topik Pembahasan 'Topic of Discussion	Persentase Kehadiran Peserta Rapat (%) Meeting Participants Attendance Percentage (%)
3	25 Maret 2024 March 25, 2024	1. Evaluasi Kinerja s.d. bulan Februari 2024, termasuk Working Capital tindak lanjut Surat Wakil Menteri BUMN I Nomor S-238/Wk1.MBU/08/2020 tanggal 6 Agustus 2020 hal Pengawasan Working Capital BUMN oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, serta Monitoring Progres Permasalahan Hukum termasuk Perizinan yang ada di PT TIMAH Tbk. | Performance Evaluation up to February 2024, including Working Capital as a follow-up to the Letter of the Deputy Minister of BUMN I Number S-238/Wk1.MBU/08/2020 dated August 6, 2020 regarding the Supervision of BUMN Working Capital by the Board of Commissioners / Supervisory Board, as well as Monitoring the Progress of Legal Issues including Licensing at PT TIMAH Tbk. 2. Laporan progres/update penyelesaian perpanjangan 109 IUP PT TIMAH Tbk yang akan berakhir tahun 2025. | Progress report / update on the completion of the extension of 109 IUPs of PT TIMAH Tbk which will expire in 2025. 3. Progres pelaksanaan KPI s.d. bulan Februari 2024 dan Tindak Lanjut Paparan dan Arahan Direksi MIND ID (selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna) sebagaimana dimaksud dalam Surat Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Nomor 077/E.DIRPPU/II/2024 tanggal 23 Februari 2024 sehubungan dengan Pelaksanaan Monitoring & Evaluation pada bulan Februari 2024 atas Kinerja Full Year 2023 PT TIMAH Tbk, | Progress of KPI implementation up to February 2024 and Follow-up of Exposure and Direction of the Board of Directors of MIND ID (as the Authorization of Series A Dwiwarna Shareholders) as referred to in the Director of Portfolio and Business Development Letter of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Number 077/E.DIRPPU/II/2024 dated February 23, 2024 in connection with the Implementation of Monitoring & Evaluation in February 2024 on Full Year 2023 Performance of PT TIMAH Tbk, 4. Progres Persiapan Pelaksanaan RUPS Tahunan PT TIMAH Tbk Tahun Buku 2023 yang akan dilaksanakan tanggal 8 Mei 2024. | Preparation Progress for the Implementation of the Annual GMS of PT TIMAH Tbk for the Fiscal Year 2023 which will be held on May 8, 2024. 5. Lain-lain. | Others.	100%
4	23 April 2024 April 23, 2024	1. Evaluasi Kinerja s.d. bulan Maret 2024, termasuk Working Capital tindak lanjut Surat Wakil Menteri BUMN I Nomor S-238/Wk1.MBU/08/2020 tanggal 6 Agustus 2020 hal Pengawasan Working Capital BUMN oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, serta Monitoring Progres Permasalahan Hukum termasuk Perizinan yang ada di PT TIMAH Tbk. | Performance Evaluation until March 2024, including Working Capital as a follow-up to Letter of the Deputy Minister of BUMN I Number S-238/Wk1.MBU/08/2020 dated August 6, 2020 regarding the Supervision of BUMN Working Capital by the Board of Commissioners / Supervisory Board, as well as Monitoring the Progress of Legal Issues including Licensing at PT TIMAH Tbk. 2. Laporan progres/update penyelesaian perpanjangan 109 IUP PT TIMAH Tbk yang akan berakhir tahun 2025. | Report on the progress / update on the completion of the extension of 109 IUPs of PT TIMAH Tbk which will expire in 2025. 3. Progres pelaksanaan KPI s.d. bulan Maret 2024 dan Tindak Lanjut Arahan Direksi MIND ID (selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna) sebagaimana dimaksud dalam Surat Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Nomor 077/E.DIRPPU/II/2024 tanggal 23 Februari 2024 sehubungan dengan Pelaksanaan Monitoring & Evaluation pada bulan Februari 2024 atas Kinerja Full Year 2023 PT TIMAH Tbk. | Implementation progress of KPI up to March 2024 and Follow-up of the Direction of the Board of Directors of MIND ID (as the Authorization of Series A Dwiwarna Shareholders) as referred to in the Director of Portfolio and Business Development Letter of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Number 077/E.DIRPPU/II/2024 dated February 23, 2024 in connection with the Implementation of Monitoring & Evaluation in February 2024 on the Full Year 2023 Performance of PT TIMAH Tbk. 4. Progres Persiapan Pelaksanaan RUPS Tahunan PT TIMAH Tbk Tahun Buku 2023 yang akan dilaksanakan tanggal 8 Mei 2024. | Preparation Progress for the Implementation of the Annual GMS of PT TIMAH Tbk for the Fiscal Year 2023 which will be held on May 8, 2024. 5. Pembahasan Dampak Ekonomi Global saat ini terhadap kinerja PT TIMAH Tbk. | Discussion of the Impact of the current Global Economy on the performance of PT TIMAH Tbk. 6. Lain-lain. | Others.	100%

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Topik Pembahasan 'Topic of Discussion	Persentase Kehadiran Peserta Rapat (%) Meeting Participants Attendance Percentage (%)
5	22 Mei 2024 May 22, 2024	1. Evaluasi Kinerja s.d. bulan April 2024, termasuk Working Capital tindak lanjut Surat Wakil Menteri BUMN I Nomor S-238/Wk1.MBU/08/2020 tanggal 6 Agustus 2020 hal Pengawasan Working Capital BUMN oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, serta Monitoring Progres Permasalahan Hukum termasuk Perizinan yang ada di PT TIMAH Tbk. | Performance Evaluation until April 2024, including Working Capital as a follow-up to the Letter of the Deputy Minister of BUMN I Number S-238/Wk1.MBU/08/2020 dated August 6, 2020 regarding the Supervision of BUMN Working Capital by the Board of Commissioners / Supervisory Board, as well as Monitoring the Progress of Legal Issues including Licensing at PT TIMAH Tbk. 2. Laporan progres/update penyelesaian perpanjangan 109 IUP PT TIMAH Tbk yang akan berakhir tahun 2025. | Report on the progress / update on the completion of the extension of 109 IUPs of PT TIMAH Tbk which will expire in 2025. 3. Progres pelaksanaan KPI s.d. bulan April 2024 dan Tindak Lanjut Arahan Direksi MIND ID (selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna) sebagaimana dimaksud dalam Surat Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Nomor 077/E.DIRPPU/II/2024 tanggal 23 Februari 2024 sehubungan dengan Pelaksanaan Monitoring & Evaluation pada bulan Februari 2024 atas Kinerja Full Year 2023 PT TIMAH Tbk. | Implementation progress of KPI up to April 2024 and Follow-up of the Direction of the Board of Directors of MIND ID (as the Authorization of Series A Dwiwarna Shareholders) as referred to in the Director of Portfolio and Business Development Letter of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Number 077/E.DIRPPU/II/2024 dated February 23, 2024 in connection with the Implementation of Monitoring & Evaluation in February 2024 on the Full Year 2023 Performance of PT TIMAH Tbk. 4. Lain-lain. | Others.	100%
6	20 Juni 2024 June 20, 2024	1. Evaluasi Kinerja s.d. bulan Mei 2024, termasuk Working Capital tindak lanjut Surat Wakil Menteri BUMN I Nomor S-238/Wk1.MBU/08/2020 tanggal 6 Agustus 2020 hal Pengawasan Working Capital BUMN oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, serta Monitoring Progres Permasalahan Hukum termasuk Perizinan yang ada di PT TIMAH Tbk. | Performance Evaluation until May 2024, including Working Capital as a follow-up to Letter of the Deputy Minister of BUMN I Number S-238/Wk1.MBU/08/2020 dated August 6, 2020 regarding the Supervision of BUMN Working Capital by the Board of Commissioners / Supervisory Board, as well as Monitoring the Progress of Legal Issues including Licensing at PT TIMAH Tbk. 2. Laporan progres/update penyelesaian perpanjangan 109 IUP PT TIMAH Tbk yang akan berakhir tahun 2025. | Report on the progress / update on the completion of the extension of 109 IUPs of PT TIMAH Tbk which will expire in 2025. 3. Progres pelaksanaan KPI s.d. bulan Mei 2024 dan Tindak Lanjut Arahan Direksi MIND ID (selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna) sebagaimana dimaksud dalam Surat Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Nomor 174/E.DIRPPU/V/2024 tanggal 16 Mei 2024 hal Tindak Lanjut Paparan dan Arahan Direksi MIND ID (selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna) sehubungan dengan Pelaksanaan Monitoring & Evaluation pada bulan Mei 2024 atas Kinerja Triwulan I Tahun 2024 PT TIMAH Tbk. | Implementation progress of KPI up to May 2024 and Follow-up of the Direction of the Board of Directors of MIND ID (as the Proxy of Series A Dwiwarna Shareholders) as referred to in the Director of Portfolio and Business Development of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Letter Number 174/E.DIRPPU/V/2024 dated May 16, 2024 regarding Follow-up of Exposure and Direction of the Board of Directors of MIND ID (as the Proxy of Series A Dwiwarna Shareholders) in connection with the Implementation of Monitoring & Evaluation in May 2024 for the First Quarter 2024 Performance of PT TIMAH Tbk. 4. Lain-lain. | Others.	100%

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Topik Pembahasan 'Topic of Discussion	Persentase Kehadiran Peserta Rapat (%) Meeting Participants Attendance Percentage (%)
7	23 Juli 2024 July 23, 2024	1. Evaluasi Kinerja s.d. bulan Juni 2024, termasuk Working Capital tindak lanjut Surat Wakil Menteri BUMN I Nomor S-238/Wk1.MBU/08/2020 tanggal 6 Agustus 2020 hal Pengawasan Working Capital BUMN oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, serta Monitoring Progres Permasalahan Hukum termasuk Perijinan yang ada di PT TIMAH Tbk. | Performance Evaluation until June 2024, including Working Capital as a follow-up to Letter of the Deputy Minister of BUMN I Number S-238/Wk1.MBU/08/2020 dated August 6, 2020 regarding the Supervision of BUMN Working Capital by the Board of Commissioners / Supervisory Board, as well as Monitoring the Progress of Legal Issues including Licensing at PT TIMAH Tbk. 2. Laporan progres/update penyelesaian perpanjangan 109 IUP PT TIMAH Tbk yang akan berakhir tahun 2025. | Report on the progress / update on the completion of the extension of 109 IUPs of PT TIMAH Tbk which will expire in 2025. 3. Progres pelaksanaan KPI s.d. bulan Juni 2024 dan Tindak Lanjut Arahan Direksi MIND ID (selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna) sebagaimana dimaksud dalam Surat Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Nomor 174/E.DIRPPU/V/2024 tanggal 16 Mei 2024 hal Tindak Lanjut Paparan dan Arahan Direksi MIND ID (selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna) sehubungan dengan Pelaksanaan Monitoring & Evaluation pada bulan Juni 2024 atas Kinerja Triwulan I Tahun 2024 PT TIMAH Tbk. | Implementation progress of KPI up to June 2024 and Follow-up of the Direction of the Board of Directors of MIND ID (as the Power of Attorney of Series A Dwiwarna Shareholders) as referred to in the Director of Portfolio and Business Development of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Letter Number 174/E.DIRPPU/V/2024 dated May 16, 2024 regarding Follow-up of Exposure and Direction of the Board of Directors of MIND ID (as the Power of Attorney of Series A Dwiwarna Shareholders) in connection with the Implementation of Monitoring & Evaluation in June 2024 for the First Quarter 2024 Performance of PT TIMAH Tbk. 4. Lain-lain. | Others.	100%
8	15 Agustus 2024 August 15, 2024	1. Evaluasi Kinerja s.d. bulan Juli 2024, termasuk Working Capital tindak lanjut Surat Wakil Menteri BUMN I Nomor S-238/Wk1.MBU/08/2020 tanggal 6 Agustus 2020 hal Pengawasan Working Capital BUMN oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, serta Monitoring Progres Permasalahan Hukum termasuk Perizinan yang ada di PT TIMAH Tbk. | Performance Evaluation until July 2024, including Working Capital as a follow-up to the Letter of the Deputy Minister of BUMN I Number S-238/Wk1.MBU/08/2020 dated August 6, 2020 regarding the Supervision of BUMN Working Capital by the Board of Commissioners / Supervisory Board, as well as Monitoring the Progress of Legal Issues including Licensing at PT TIMAH Tbk. 2. Laporan progres/update penyelesaian perpanjangan 109 IUP PT TIMAH Tbk yang akan berakhir tahun 2025. | Report on the progress / update on the completion of the extension of 109 IUPs of PT TIMAH Tbk which will expire in 2025. 3. Progres pelaksanaan KPI s.d. bulan Juli 2024 dan Tindak Lanjut Arahan Direksi MIND ID (selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna) sebagaimana dimaksud dalam Surat Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Nomor 174/E.DIRPPU/V/2024 tanggal 16 Mei 2024 hal Tindak Lanjut Paparan dan Arahan Direksi MIND ID (selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna) sehubungan dengan Pelaksanaan Monitoring & Evaluation atas Kinerja PT TIMAH Tbk untuk periode s.d. bulan Juli 2024. | Implementation progress of KPI up to July 2024 and Follow-up of the Direction of the Board of Directors of MIND ID (as the Proxy of Series A Dwiwarna Shareholders) as referred to in the Director of Portfolio and Business Development of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Letter Number 174/E.DIRPPU/V/2024 dated May 16, 2024 regarding Follow-up of Exposure and Direction of the Board of Directors of MIND ID (as the Proxy of Series A Dwiwarna Shareholders) in connection with the Implementation of Monitoring & Evaluation of PT TIMAH Tbk Performance for the period up to July 2024. 4. Lain-lain. | Others.	100%

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Topik Pembahasan 'Topic of Discussion	Persentase Kehadiran Peserta Rapat (%) Meeting Participants Attendance Percentage (%)
9	26 September 2024 September 26, 2024	1. Evaluasi Kinerja s.d. bulan Agustus 2024, termasuk Working Capital tindak lanjut Surat Wakil Menteri BUMN I Nomor S-238/Wk1.MBU/08/2020 tanggal 6 Agustus 2020 hal Pengawasan Working Capital BUMN oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, serta Monitoring Progres Permasalahan Hukum termasuk Perizinan yang ada di PT TIMAH Tbk. | Performance Evaluation until August 2024, including Working Capital follow-up to Letter of Deputy Minister of SOEs I Number S-238/Wk1.MBU/08/2020 dated August 6, 2020 regarding Supervision of SOE Working Capital by the Board of Commissioners / Supervisory Board, as well as Monitoring the Progress of Legal Issues including Licensing at PT TIMAH Tbk. 2. Laporan progres/update penyelesaian perpanjangan 109 IUP PT TIMAH Tbk yang akan berakhir tahun 2025. | Report on the progress / update on the completion of the extension of 109 IUPs of PT TIMAH Tbk which will expire in 2025. 3. Progres pelaksanaan KPI s.d. bulan Agustus 2024 dan Tindak Lanjut Arahan Direksi MIND ID (selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna) sebagaimana dimaksud dalam Surat Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha Nomor 174/E.DIRPPU/V/2024 tanggal 16 Mei 2024 hal Tindak Lanjut Paparan dan Arahan Direksi MIND ID sehubungan dengan Pelaksanaan Monitoring & Evaluation atas Kinerja PT TIMAH Tbk untuk periode s.d. bulan Agustus 2024. | Implementation progress of KPI up to August 2024 and Follow-up of the Direction of the Board of Directors of MIND ID (as the Proxy of Series A Dwiwarna Shareholders) as referred to in the Director of Portfolio and Business Development Letter Number 174/E.DIRPPU/V/2024 dated May 16, 2024 regarding Follow-up of Exposure and Direction of the Board of Directors of MIND ID in connection with the Implementation of Monitoring & Evaluation of PT TIMAH Tbk's Performance for the period up to August 2024. 4. Pembahasan Rancangan Awal Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT TIMAH Tbk Tahun 2025 sebelum disampaikan ke MIND ID. | Discussion of the Initial Draft of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for the Year 2025 before being submitted to MIND ID. 5. Lain-lain. | Others.	100%
10	17 Oktober 2024 October 17, 2024	1. Evaluasi Kinerja s.d. bulan September 2024, termasuk Working Capital tindak lanjut Surat Wakil Menteri BUMN I Nomor S-238/Wk1.MBU/08/2020 tanggal 6 Agustus 2020 hal Pengawasan Working Capital BUMN oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, serta Monitoring Progres Permasalahan Hukum termasuk Perizinan yang ada di PT TIMAH Tbk. | Performance Evaluation until September 2024, including Working Capital follow-up to Letter of Deputy Minister of BUMN I Number S-238/Wk1.MBU/08/2020 dated August 6, 2020 regarding Supervision of BUMN Working Capital by the Board of Commissioners / Supervisory Board, as well as Monitoring the Progress of Legal Issues including Licensing at PT TIMAH Tbk. 2. Laporan progres/update penyelesaian perpanjangan 109 IUP PT TIMAH Tbk yang akan berakhir tahun 2025. | Report on the progress / update on the completion of the extension of 109 IUPs of PT TIMAH Tbk which will expire in 2025. 3. Progres pelaksanaan KPI s.d. bulan September 2024 dan Tindak Lanjut Arahan Direksi MIND ID (selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna) sebagaimana dimaksud dalam Surat Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha Nomor 254/E.DIRPPU/VII/2024 tanggal 15 Juli 2024 hal Tindak Lanjut Paparan dan Arahan Direksi MIND ID sehubungan dengan Pelaksanaan Monitoring & Evaluation atas Kinerja PT TIMAH Tbk untuk periode s.d. bulan September 2024. | Implementation progress of KPI up to September 2024 and Follow-up Direction of the Board of Directors of MIND ID (as the Proxy of Series A Dwiwarna Shareholders) as referred to in the Director of Portfolio and Business Development Letter Number 254/E.DIRPPU/VII/2024 dated July 15, 2024 regarding Follow-up Exposure and Direction of the Board of Directors of MIND ID in connection with the Implementation of Monitoring & Evaluation of PT TIMAH Tbk's Performance for the period up to September 2024. 4. Progres Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT TIMAH Tbk Tahun 2025. | Preparation Progress of the Company Work Plan and Budget (RKAP) of PT TIMAH Tbk for the Year 2025. 5. Lain-lain. | Others.	100%

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Topik Pembahasan 'Topic of Discussion	Persentase Kehadiran Peserta Rapat (%) Meeting Participants Attendance Percentage (%)
11	20 November 2024 November 20, 2024	1. Evaluasi Kinerja s.d. bulan Oktober 2024, termasuk Working Capital tindak lanjut Surat Wakil Menteri BUMN I Nomor S-238/Wk1.MBU/08/2020 tanggal 6 Agustus 2020 hal Pengawasan Working Capital BUMN oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, serta Monitoring Progres Permasalahan Hukum termasuk Perizinan yang ada di PT TIMAH Tbk. | Performance Evaluation until October 2024, including Working Capital follow-up to Letter of Deputy Minister of SOEs I Number S-238/Wk1.MBU/08/2020 dated August 6, 2020 regarding Supervision of SOE Working Capital by the Board of Commissioners / Supervisory Board, as well as Monitoring the Progress of Legal Issues including Licensing at PT TIMAH Tbk. 2. Laporan progres/update penyelesaian perpanjangan 109 IUP PT TIMAH Tbk yang akan berakhir tahun 2025. | Report on the progress / update on the completion of the extension of 109 IUPs of PT TIMAH Tbk which will expire in 2025. 3. Progres pelaksanaan KPI s.d. bulan Oktober 2024 dan Tindak Lanjut Arahan Direksi MIND ID sebagaimana dimaksud dalam Surat Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha Nomor 428/E.DIRPPU/X/2024 tanggal 29 Oktober 2024 hal Tindak Lanjut Paparan dan Arahan Direksi MIND ID (selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna) sehubungan dengan Pelaksanaan Monitoring & Evaluation pada bulan Oktober 2024 atas Kinerja sampai dengan bulan September tahun 2024 PT TIMAH Tbk, untuk periode sampai dengan bulan Oktober 2024. | Implementation progress of KPI up to October 2024 and Follow-up Direction of the Board of Directors of MIND ID as referred to in the Director of Portfolio and Business Development Letter Number 428/E.DIRPPU/X/2024 dated October 29, 2024 regarding Follow-up Exposure and Direction of the Board of Directors of MIND ID (as the Proxy of Series A Dwiwarna Shareholders) in connection with the Implementation of Monitoring & Evaluation in October 2024 on Performance up to September 2024 of PT TIMAH Tbk, for the period up to October 2024. 4. Progres Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT TIMAH Tbk Tahun 2025. | Preparation Progress of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) of PT TIMAH Tbk for the Year 2025. 5. Lain-lain. | Others.	100%
12	18 Desember 2024 December 18, 2024	1. Evaluasi Kinerja s.d. bulan November 2024, termasuk Working Capital tindak lanjut Surat Wakil Menteri BUMN I Nomor S-238/Wk1.MBU/08/2020 tanggal 6 Agustus 2020 serta Monitoring Progres Permasalahan Hukum termasuk Perizinan yang ada di PT TIMAH Tbk. | Performance Evaluation until November 2024, including Working Capital as a follow-up to the Letter of the Deputy Minister of BUMN I Number S-238/Wk1.MBU/08/2020 dated August 6, 2020 and Monitoring the Progress of Legal Issues including Licensing at PT TIMAH Tbk. 2. Pembahasan Persetujuan atas Transaksi Korporasi Sehubungan dengan Penambahan Setoran Modal PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Surat Direksi Nomor 0054/Tbk/KOM-0000/24-S10.5 tanggal 03 Desember 2024. | Discussion of Approval of Corporate Transactions in Connection with the Additional Capital Deposit of PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia as referred to in Board of Directors Letter Number 0054/Tbk/KOM-0000/24-S10.5 dated December 03, 2024. 3. Laporan progres/update penyelesaian perpanjangan 109 IUP PT TIMAH Tbk yang akan berakhir tahun 2025. | Report on the progress / update on the completion of the extension of 109 IUP PT TIMAH Tbk which will expire in 2025. 4. Progres pelaksanaan KPI s.d. bulan November 2024 dan Tindak Lanjut Arahan Direksi MIND ID (selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna) sebagaimana dimaksud dalam Surat Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha Nomor 501/E.DIRPPU/XII/2024 sehubungan dengan Pelaksanaan Monitoring & Evaluation pada bulan November atas Kinerja PT TIMAH Tbk untuk periode s.d. bulan Oktober 2024. | Implementation progress of KPI up to November 2024 and Follow-up Direction of the Board of Directors of MIND ID (as the Authorization of Series A Dwiwarna Shareholders) as referred to in Director of Portfolio and Business Development Letter Number 501/E.DIRPPU/XII/2024 in connection with the Implementation of Monitoring & Evaluation in November on the Performance of PT TIMAH Tbk for the period up to October 2024. 5. Progres Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT TIMAH Tbk Tahun 2025. | Preparation Progress of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) PT TIMAH Tbk Year 2025. 6. Lain-lain. | Others.	100%

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris Dalam Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2024
Attendance Rate of the Board of Commissioners in the Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah/Persentase Kehadiran Total/Percentage Attendance
M. Alfan Baharudin	Komisaris Utama/Independen President Commissioner/Independent	12/100%
Agus Rajani Panjaitan	Komisaris Independen Independent Commissioner	12/100%
Yudo Dwinanda Priaadi	Komisaris Commissioner	12/100%
Rustam Effendi	Komisaris Commissioner	12/100%
Sufyan Syarif	Komisaris Commissioner	12/100%

Tingkat Kehadiran Direksi Dalam Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2024
Attendance Rate of the Board of Directors in the Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah/Persentase Kehadiran Total/Percentage Attendance
Ahmad Dani Virsal	Direktur Utama President Director	12/100%
Nur Adi Kuncoro	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production	12/100%
Dicky Octa Zahriadi**	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	8/100%
Fina Eliani	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	10/83%
Tigor Pangaribuan*	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	4/100%
Koko Wigyantoro*	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	4/100%
Hendra Kusuma Wardana**	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	8/100%

*) Menjabat sampai dengan tanggal 8 Mei 2024
**) Menjabat sejak 8 Mei 2024
*) Served until May 8, 2024
**) Serving since May 8, 2024

PROSEDUR DAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PROCEDURE AND PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Untuk memastikan pencapaian tujuan dan kinerja yang optimal, Perseroan secara berkala melaksanakan penilaian terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris. Penilaian ini bertujuan untuk menilai efektivitas pelaksanaan tugas serta tanggung jawab mereka dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Hasil dari penilaian tersebut akan menjadi dasar dalam menentukan keputusan terkait nominasi serta penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

To ensure the achievement of objectives and optimal performance, the Company periodically conducts an assessment of the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners. This assessment aims to assess the effectiveness of the implementation of their duties and responsibilities in achieving predetermined goals. The results of the assessment will be the basis for determining decisions related to the nomination and determination of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Untuk menilai kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris, Perseroan menerapkan prosedur dan kriteria yang berbeda, dengan mempertimbangkan ruang lingkup tugas, tanggung jawab, dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui dua cara, yaitu, dilakukan *self-assessment* yang mengacu pada *Key Performance Indicators* (KPI), dan hasilnya dilaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan GCG *Assessment* yang melibatkan pihak ketiga untuk memberikan penilaian yang lebih objektif.

BOARD OF COMMISSIONERS' PERFORMANCE ASSESSMENT

To assess the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, the Company applies different procedures and criteria, by taking into account the scope of duties, responsibilities, and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out in two ways: first, self-assessment which refers to Key Performance Indicators (KPI), and the results are reported to the General Meeting of Shareholders (GMS), and second, GCG Assessment which involves third parties to provide a more objective assessment.

PROSEDUR DAN KRITERIA PENILAIAN MELALUI *SELF ASSESSMENT* KPI DAN PIHAK PENILAI

Mekanisme *self-assessment* merupakan prosedur penilaian yang dilakukan secara mandiri oleh Perseroan dengan menggunakan KPI, yang kemudian diajukan pada RUPS untuk dievaluasi oleh pemegang saham. KPI yang dimaksud dalam *self-assessment* meliputi:

1. Aspek Perencanaan;
2. Aspek Pengawasan dan *Monitoring*;
3. Aspek Pelaporan; dan
4. Aspek Dinamis/lain-lain.

PROCEDURES AND CRITERIA FOR ASSESSMENT THROUGH KPI SELF-ASSESSMENT AND ASSESSMENT PARTIES

The self-assessment mechanism is an assessment procedure carried out independently by the Company using KPIs, which are then submitted to the GMS to be evaluated by shareholders. The KPIs referred to in the self-assessment include:

1. Planning Aspect;
2. Supervision and Monitoring Aspect
3. Reporting Aspect; and
4. Dynamic/other aspects.

HASIL PENCAPAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS BERDASARKAN PENCAPAIAN KPI

BOARD OF COMMISSIONERS' PERFORMANCE ACHIEVEMENT RESULTS BASED ON KPI ACHIEVEMENT

No.	Kegiatan Activity	Indikator Indicator	Target Target	Bobot Weight	Pencapaian Achievement	Nilai KPI (%) KPI Score (%)
ASPEK PERENCANAAN PLANNING ASPECTS				**10**		
1	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan serta KPI Dewan Komisaris. Preparing the Annual Work Plan and Budget as well as the KPIs of the Board of Commissioners.	Jumlah dokumen RKAP Tahunan. Number of Annual RKAP documents	1 dokumen | documents	10	1	10,00
ASPEK PENGAWASAN DAN MONITORING SUPERVISION AND MONITORING ASPECTS				**50**		
1	*Review* dan telaah atau evaluasi kinerja bulanan Perusahaan. Reviewing or evaluating the Company's monthly performance.	Jumlah laporan kinerja bulanan. Number of monthly performance reports	12 dokumen | documents	10	12	10,00
2	Melaksanakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Conducting Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors.	Jumlah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Number of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors.	12 kali | times	10	12	10,00
3	Melaksanakan Rapat Intern Dewan Komisaris. Conducting Internal Meetings of the Board of Commissioners.	Jumlah Rapat Dewan Komisaris. Number of Board of Commissioners Meetings.	12 kali | times	8	12	8,00
4	Melaksanakan Rapat Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris. Conducting Board of Commissioners and Board of Commissioners Committee Meetings.	Jumlah Rapat Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris. Number of Board of Commissioners and Board of Commissioners Committee Meetings.	4 kali | times	2	10	5,00
5	Memberikan persetujuan/ nasihat/ saran dan menyampaikan *review*/analisis atas kinerja Perseroan. Giving approval/ advice/ suggestion, and submitting a review/ analysis of the Company's performance.	Jumlah persetujuan/nasihat/ saran yang disampaikan kepada Direksi. Number of approvals/ advice/ suggestions submitted to the Board of Directors.	12 dokumen | documents	12	12	12,00
6	*Monitoring* tindak lanjut laporan hasil audit/temuan Auditor. Monitoring the follow-up of audit reports/ auditor findings.	Jumlah *Monitoring* Number of Monitoring	2 dokumen | documents	4	2	4,00
7	Monitoring/evaluasi kinerja Divisi/Satuan Kerja/Unit Kerja/ Anak Perusahaan. Monitoring/ evaluating the performance of Divisions/ Work Section/ Working Units/ Subsidiaries.	Jumlah kunjungan. Number of visits.	2 dokumen | documents	4	2	4,00

No.	Kegiatan Activity	Indikator Indicator	Target Target	Bobot Weight	Pencapaian Achievement	Nilai KPI (%) KPI Score (%)
ASPEK PELAPORAN REPORTING ASPECTS				**25**		
1	Menyampaikan laporan/ pendapat/ saran atas Kinerja Perusahaan Semester I Tahun 2024. Submitting a report/ opinion/ suggestion on the Company's performance in the first semester of 2024.	Jumlah laporan Disampaikan kepada Pemegang saham seri A Dwiwarna dan/atau Pemegang Saham Mayoritas. Number of reports Delivered to series A Dwiwarna shareholders and/or Majority Shareholders.	1 laporan | documents	10	1	10,00
2	Menyampaikan laporan tentang pelaksanaan tugas pengawasan tahunan. Submitting a report on the implementation of annual supervisory duties.	Jumlah laporan Disampaikan pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2024. Number of reports submitted at the Annual GMS for the fiscal year 2024.	1 laporan | report	10	1	10,00
3	Menyampaikan laporan pelaksanaan KPI Dewan Komisaris. Submitting a report on the implementation of the KPIs of the Board of Commissioners	Jumlah laporan Disampaikan kepada Pemegang Saham Mayoritas. Number of reports submitted to Majority Shareholders.	1 laporan | report	5	1	5,00
ASPEK DINAMIS/LAIN-LAIN DYNAMIC/OTHER ASPECTS				**15**		
4	Program pengenalan dan peningkatan kompetensi/ pengembangan kapasitas melalui seminar dan kegiatan sejenis lainnya di dalam dan luar negeri. Introduction and competency building/ capacity building programs through seminars and other similar activities at home and abroad.	Jumlah Pelatihan/seminar baik di Dalam Negeri maupun Luar Negeri. Number of training/ seminars both domestically and abroad.	3 kali	9	18	54,00
5	Mengusulkan KAP kepada Pemegang Saham. Proposing KAP to the Shareholders.	Jumlah usulan disampaikan pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2023. The number of proposals submitted at the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2023.	1 kali	6	1	6,00
TOTAL						148,00

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian Kinerja Direksi sesuai dengan pedoman GCG yang mengacu pada penilaian BUMN. Pengukuran dan penilaian kinerja Direksi menggunakan 3 (tiga) metode, yakni Penilaian berdasarkan Pencapaian KPI dan Tingkat Kesehatan, Penilaian Mandiri (*Self Assessment*), dan Penilaian berdasarkan Pencapaian Hasil *Assessment* dan Evaluasi GCG.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI BERDASARKAN KPI DAN TINGKAT KESEHATAN

Direksi Perseroan pada setiap awal Tahun Buku menyampaikan Kontrak Manajemen yang memuat KPI Korporasi sebagai indikator pencapaian kinerja serta sasaran-sasaran bisnis yang telah ditetapkan dalam RKAP. KPI Korporasi disusun mengacu pada Peraturan

BOARD OF DIRECTORS ASSESSMENT

Performance Assessment of the Board of Directors is in accordance with GCG guidelines that refer to the assessment of SOEs. The measurement and assessment of the performance of the Board of Directors uses 3 (three) methods, namely Assessment based on KPI Achievement and Health Level, Self Assessment, and Assessment based on Achievement of GCG Assessment and Evaluation Results.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS BASED ON KPIS AND HEALTH LEVEL

The Board of Directors of the Company at the beginning of each fiscal year submits a Management Contract containing Corporate KPIs as indicators of performance achievement as well as business targets set in the RKAP. Corporate KPIs are prepared in reference to the Regulation of the

Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Untuk Tahun Buku 2024, penentuan KPI Perseroan juga mengacu kepada Surat Edaran Kementerian BUMN terkait Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran perusahaan Tahun 2024 maupun Dokumen Strategis perusahaan.

Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 dated March 3, 2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. For the 2024 fiscal year, the determination of the Company's KPIs also refers to the Circular Letter issued by the Ministry of State-Owned Enterprises regarding Shareholder/Capital Owner Aspirations for the Preparation of the Company's 2024 Work Plan and Budget, as well as the Company's Strategic Documents.

KRITERIA PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Di tahun 2024, Perseroan menetapkan kriteria penilaian kinerja Direksi yang terintegrasi ke dalam KPI Korporasi. KPI ini mencakup 5 (lima) perspektif utama serta dilengkapi dengan Indikator Kinerja dan Target yang telah memperoleh persetujuan dan ditetapkan melalui RUPS.

BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT CRITERIA

In 2024, the Company established the criteria for assessing the performance of the Board of Directors which is integrated into the Corporate KPIs. These KPIs cover 5 (five) main perspectives and are equipped with Performance Indicators and Targets that have been approved and stipulated through the GMS.

5 Perspektif KPI Perseroan
5 KPIs Perspective of the Company



KPI MANAJEMEN KOLEGIAL

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 dan merujuk pada Kontrak Manajemen antara Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang telah disetujui PT Mineral Industri Indonesia (Persero) pada tanggal 19 Februari 2024, pencapaian KPI Kolegial Perseroan adalah sebesar 80,67.

MANAGEMENT'S COLLEGIAL KPIS

Based on the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023 dated March 3, 2023 and referring to the Management Contract between the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company which was approved PT Mineral Industri Indonesia (Persero) on February 19, 2024, the achievement of the Company's Collegial KPI is 80.67.

Realisasi KPI Manajemen Kolegial PT TIMAH Tbk tahun 2024
Realization of KPIs for Collegial Management of PT TIMAH Tbk in 2024

No	KPI	Bobot Weight	Satuan Unit	Polaritas Polarity	Target 2024 2024 Target	Tahun 2024 Year 2024	Capaian Achievement	Skor Score	Total
Nilai Ekonomi dan Sosial Untuk Indonesia Economic and Social Value for Indonesia									
A1. Finansial Financial									
1	Pemenuhan target rasio keuangan Achievement of financial ratio targets	13,00	%	Maksimal/ Minimal Maximum	100	105,48	105,48%	13,71	21,70
2	Menjaga kinerja saham perusahaan-Price Book Value (P/B ratio) Maintaining the Company's Stock Performance – Price to Book Value (P/B Ratio)	2,00	x	Maksimal Maximum	≥ 1	1,02	102,00%	2,04	
3	Serapan Investasi Non-Rutin Tahun 2024 Absorption of Non-Routine Investment in 2024	5,00	Rp Miliar	Range	157	71,65	57,05%	2,85	
4	Pemenuhan Target Cash Cost Logam Timah sesuai RKAP Achievement of Tin Metal Cash Cost Target as per the RKAP	3,00	%	Maksimal Maximum	100	103,30	103,30%	3,10	
A2. Operasional **Operational**									
5	*Health Safety and Securities* (HSS) *Excellence*	5,00	%	Maksimal Maximum	100	56,00	56,00%	2,80	36,98
6	Meningkatkan dan Mempertahankan Peringkat PROPER EMAS dan PROPER HIJAU Improving and Maintaining the PROPER GOLD and PROPER GREEN Ratings	3,00	%	Maksimal Maximum	100	13,33	13,33%	0,40	
7	Penjualan Logam Timah dan Produk Turunan Sales of Tin Metal and Derivative Products	12,00	%	Maksimal Maximum	100	98,15	98,15%	11,78	
8	Produksi Bijih Timah (dari *Owned Mining* Facilities dan Produksi Total) Tin Ore Production (from Owned Mining Facilities and Total Production)	7,00	%	Maksimal Maximum	100	88,53	88,53%	6,20	
9	*Commercial Analysis* – Kajian *Market Analysis* dan *Market Competitive*, serta Formula Pricing Komoditas dan Mekanisme Penjualan *Short-term* dan *Long-term* Commercial Analysis – Market Analysis and Competitive Market Review, as well as Commodity Pricing Formula and Short-term and Long-term Sales Mechanisms	3,00	%	Maksimal Maximum	100	108,00	108,00%	3,24	
10	Penyelesaian Perpanjangan 109 IUP yang akan berakhir di tahun 2025 Completion of the Extension of 109 IUPs expiring in 2025	4,00	Jumlah	Maksimal Maximum	109	31,00	27,78%	1,11	
11	Penyelesaian Program Kerja *Procurement* tahun 2024 Completion of Procurement Work Program in 2024	4,00	%	Maksimal *Maximum*	100	106,55	106,55%	4,26	
12	Penguatan Penerapan Manajemen Risiko Strengthening Risk Management Implementation	4,00	%	Maksimal Maximum	100	98,60	98,60%	3,94	
13	Penyelesaian Hasil Audit dan Matriks Tindak Lanjut *Monitoring* Evaluasi (MONEV) Completion of Audit Results and Monitoring and Evaluation Follow-up Matrix (MONEV)	3,00	%	Maksimal Maximum	100	108,14	108,14%	3,24	

Realisasi KPI Manajemen Kolegial PT TIMAH Tbk tahun 2024
Realization of KPIs for Collegial Management of PT TIMAH Tbk in 2024

No	KPI	Bobot Weight	Satuan Unit	Polaritas Polarity	Target 2024 2024 Target	Tahun 2024 Year 2024	Capaian Achievement	Skor Score	Total
A3. Sosial Social									
14	Pengurangan Emisi Karbon terhadap Total Emisi BAU (*Business as Usual*) 2024 Reduction of Carbon Emissions against Total BAU (Business as Usual) Emissions in 2024	2,00	%	Maksimal Maximum	2,25	7,62	110,0%	2,20	2,20
Inovasi Model Bisnis Business Model Innovation									
15	Kontribusi EAT Anak dan Cucu, Joint Ventures dan Associated Companies Contribution of EAT from Subsidiaries and Affiliates, Joint Ventures, and Associated Companies	5,00	Rp Miliar	Maksimal Maximum	302	13,53	4,48%	0,22	5,08
16	Monetisasi Mineral Ikutan Timah – Penjualan Zircon dan Pasir Kuarsa Monetization of Tin Associated Minerals – Zircon and Quartz Sand Sales	6,00	%	Maksimal Maximum	100	56,01	56,01%	3,36	
17	Implementasi Hasil Inovasi (PT TIMAH Tbk) Implementation of Innovations (PT TIMAH Tbk)	2,00	%	Maksimal Maximum	100	75,00	75,00%	1,50	
Kepemimpinan Teknologi Technology Leadership									
18	Optimalisasi Fungsi IT dalam Peningkatan Kualitas Layanan IT dan Penunjang Kegiatan Operasi Optimization of IT Functions to Improve IT Service Quality and Support Operational Activities	3,00	%	Minimal Minimum	100	104,50	104,50%	3,14	5,16
19	Menjaga Reputasi Perusahaan Maintaining the Company's Reputation	2,00	%	Minimal Minimum	≤10	9,87	101,37%	2,03	
Peningkatan Investasi Increased Investment									
20	Revitalisasi Pilot Plant Tanjung Ular Revitalization of the Tanjung Ular Pilot Plant	5,00	Waktu	Minimal Minimum	Des 24	100,00	100,00%	5,00	5,00
Pengembangan Talenta Talent Development									
21	Optimalisasi Pengelolaan *Talent Management* Optimization of Talent Management	3,00	%	Maksimal Maximum	100	103,00	103,00%	3,09	4,54
22	Seluruh Metrik Produktivitas Lebih Baik dari Tahun Sebelumnya (Maksimal P75 untuk EC/Revenue dan EC/Total Cost dan Minimal P50 untuk EBITDA/FTE) All Productivity Metrics Better than the Previous Year (Maximum P75 for EC/Revenue and EC/Total Cost, and Minimum P50 for EBITDA/FTE)	4,00	Indikator Indicator	Maksimal Maximum	3	36,32	36,32%	1,45	
Total		**100.00**							**80,67**

KPI DIREKSI INDIVIDUAL

KPI Direksi Individual ditentukan oleh manajemen sesuai ketentuan dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 dan surat Direksi No. 0028/Tbk/KOM-0000/23-S0.3 yang telah disampaikan dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 27 April 2023, pencapaian KPI Direksi Individual adalah sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS' INDIVIDUAL KPIS

Board of Directors' Individual KPIs are determined by management in accordance with the provisions in the Regulation of Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023 dated March 3, 2023 and the letter of the Board of Directors No. 0028/Tbk/KOM-0000/23-S0.3 which has been submitted and approved by the Board of Commissioners on April 27, 2023, the achievement of Individual Directors' KPIs is as follows:

Realisasi KPI Direksi Individual PT TIMAH Tbk tahun 2024
Realization of Board of Directors' Individual KPIs of PT TIMAH Tbk in 2024

No	KPI Direksi Individual Board of Directors' Individual KPIs	Skor Score
1	KPI Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko Directorate of Finance and Risk Management KPIs	85,63%
2	KPI Direktorat Pengembangan Usaha Business Development Directorate KPIs	85,21%
3	KPI Direktorat Sumber Daya Manusia Human Resources Directorate KPIs	90,30%
4	KPI Direktorat Operasi dan Produksi Operations and Production Directorate KPIs	90,99%

PENILAIAN MANDIRI (*SELF ASSESSMENT*)

1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi secara kolegial. Self assessment atau penilaian sendiri dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi. Penilaian ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.
2. Dalam kebijakan sebagaimana disebutkan dalam angka 1, dapat mencakup kegiatan penilaian, maksud dan tujuan, waktu pelaksanaan secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai rekomendasi yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan.
3. Kebijakan Penilaian sendiri Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan, serta untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan Perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik.
4. Hasil penilaian mandiri disampaikan dalam Laporan Tahunan dan diinformasikan kepada RUPS.

SELF ASSESSMENT

1. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors collegially. Self assessment is conducted by each member of the BOD. This assessment is expected that each member of the Board of Directors can contribute to improving the performance of the Board of Directors on an ongoing basis.
2. In the policy as mentioned in number 1, it may include assessment activities, purposes and objectives, periodic implementation time, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations given by the Company's Nomination and Remuneration Committee.
3. The Board of Directors' self-assessment policy is disclosed in the Annual Report to provide important information on efforts to improve the management of the Company, as well as to provide confidence to shareholders or investors that there is certainty that the management of the Company continues to be carried out in a better direction.
4. The results of the self-assessment are submitted in the Annual Report and informed to the GMS.

PENILAIAN BERDASARKAN PENCAPAIAN HASIL ASSESSMENT DAN EVALUASI GCG

Penilaian Direksi dapat diukur dari hasil pencapaian skor assessment GCG khususnya pada penilaian aspek Direksi dan organ penunjangnya. Pelaksanaan assessment GCG merujuk pada Peraturan Menteri BUMN.

ASSESSMENT BASED ON ACHIEVEMENT OF GCG ASSESSMENT AND EVALUATION RESULTS

The assessment of the Board of Directors can be measured from the achievement of GCG assessment scores, especially in the assessment of aspects of the Board of Directors and its supporting organs. The implementation of GCG assessment refers to the Regulation of the Minister of SOEs.

PENGUNGKAPAN PROSEDUR DAN KEBIJAKAN NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DISCLOSURE OF NOMINATION PROCEDURE AND POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

PROSES NOMINASI DAN PEMILIHAN DEWAN KOMISARIS

Sebagai entitas bisnis milik negara, proses nominasi anggota Dewan Komisaris Perseroan dibuat berdasarkan pada ketentuan di Peraturan OJK No.33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta Peraturan Menteri BUMN No.PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Proses penentuan *nominee* dan penunjukan anggota Dewan Komisaris diawali dengan pengajuan kandidat oleh Dewan Komisaris kepada RUPS Perseroan dengan berdasarkan masukan dan rekomendasi dari Komite Sumber Daya Manusia, Remunerasi dan Nominasi. Kandidat anggota Dewan Komisaris yang diusulkan kemudian harus menjalani uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) yang dilakukan oleh Pemegang Saham. RUPS akan menentukan pengangkatan mereka yang lulus uji tersebut untuk mengesahkannya sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Selain mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan, pengaturan mengenai proses nominasi dan pemilihan anggota Dewan Komisaris juga dituangkan dalam *Board Manual* Perseroan, yang menjadi pedoman tata kelola bagi seluruh organ perusahaan.

NOMINATION AND ELECTION PROCESS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As a state-owned business entity, the nomination process for members of the Company's Board of Commissioners is based on the provisions in OJK Regulation No. 33/ POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as the Regulation of the Minister of SOEs No.PER-02/ MBU/02/2015 on Requirements and Procedures for the Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

The process of determining nominees and appointing members of the Board of Commissioners begins with the submission of candidates by the Board of Commissioners to the Company's GMS based on input and recommendations from the Human Resources, Remuneration and Nomination Committee. The proposed candidates for the Board of Commissioners are then subject to a fit and proper test conducted by the Shareholders. The GMS will determine the appointment of those who pass the test to authorize them as members of the Company's Board of Commissioners.

In addition to referring to the provisions of applicable laws and regulations, the procedures for the nomination and election of members of the Board of Commissioners are also outlined in the Company's Board Manual, which serves as a governance guideline for all corporate organs.

PROSES NOMINASI DAN PEMILIHAN DIREKSI

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, prosedur pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau Komite yang bertanggung jawab untuk menjalankan fungsi nominasi, yang dalam hal Perseroan adalah Komite Tata Kelola Terintegrasi, Nominasi dan Remunerasi. Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 5 ayat 4 huruf c.2, pemegang saham Seri A Dwiwarna mempunyai hak istimewa untuk mengusulkan kandidat anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Sesuai dalam Pasal 5 ayat 4 huruf e, pelaksanaan hak istimewa pemegang saham Seri A

NOMINATION AND ELECTION PROCESS OF THE BOARD OF DIRECTORS

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the procedure for appointment, dismissal and/or replacement of the Board of Directors' members to the GMS must consider the recommendations from the Board of Commissioners or the Committee responsible for performing nomination function, which in the case of the Company is the Integrated Governance, Nomination and Remuneration Committee. As stipulated in the Company's Articles of Association Article 5 paragraph 4 letter c.2, Series A Dwiwarna shareholders have the privilege to propose candidates for Board of Directors' members and Board of Commissioners' members. In accordance with Article 5 paragraph 4 letter e, the exercise of the privilege

Dwiwarna dapat dikuasakan kepada pemegang saham Seri B terbanyak Perseroan atau dalam hal ini adalah PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku pemegang saham Seri B terbanyak Perseroan. PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham Seri A ditunjuk sebagai pelaksana hak istimewa untuk mengusulkan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris Perseroan, berdasarkan Surat Kuasa Khusus Menteri BUMN No. SKK-22/MBU/03/2023 tanggal 21 Maret 2023. Teknis pelaksanaan hak istimewa tersebut diatur lebih lanjut dalam kebijakan internal yang mendukung proses nominasi, pembinaan karier, dan pengembangan talenta secara berkelanjutan. Di tingkat Direksi, telah dibentuk Komite Talenta yang bertanggung jawab untuk menetapkan dan memperbarui daftar talenta/nominasi karyawan yang berpotensi menduduki jabatan tertentu atau dipromosikan, berdasarkan peraturan atau keputusan yang ditetapkan oleh Direksi. Selain itu, dengan keberadaan Direktur SDM, Perseroan menerapkan kebijakan yang komprehensif mengenai nominasi dan pembinaan karier karyawan.

of Series A Dwiwarna shareholders can be authorized to the largest Series B shareholder of the Company or in this case PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as the largest Series B shareholder of the Company. PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as the Series A Shareholder was appointed as the executor of the privilege to propose candidates for members of the Board of Directors and candidates for members of the Board of Commissioners of the Company, based on the Special Power of Attorney of the Minister of SOEs No. SKK-22/MBU/03/2023 dated March 21, 2023. The technical implementation of these privileges is further regulated through internal policies that support the processes of nomination, career development, and continuous talent cultivation. At the Board of Directors level, a Talent Committee has been established, responsible for determining and updating the list of talents and employee nominations deemed eligible for certain positions or promotions, in accordance with regulations or decisions set forth by the Board of Directors. In addition, with the presence of a Human Capital Director, the Company enforces a comprehensive policy regarding employee nomination and career development.

Secara korporasi, Perseroan juga memiliki kebijakan mengenai Talent Pool, yang berfungsi sebagai dasar pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan dan berorientasi pada kebutuhan jangka panjang perusahaan.

At the corporate level, the Company also maintains a Talent Pool policy, which serves as the foundation for the sustainable management and development of human resources, aligned with the Company's long-term needs.

Kandidat anggota Direksi PT TIMAH Tbk yang diajukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS, dapat berasal dari:

1. Anggota Direksi Perusahaan Anggota *Holding*, Anak Perusahaan Anggota *Holding* dan/atau Anak Perusahaan *Holding*;

2. Pejabat internal Perusahaan Anggota *Holding*, Anak Perusahaan Anggota *Holding* dan/atau Anak Perusahaan *Holding* minimal dua tingkat di bawah Direksi;
3. Sumber lain yang memiliki reputasi baik, relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Candidates for the Board of Directors' members of PT TIMAH Tbk as proposed by Shareholders in the GMS, can come from:

1. Members of the Board of Directors of Holding Member Companies, Holding Member Subsidiaries, and/or Holding Subsidiaries;
2. Internal officials of Holding Member Companies, Holding Member Subsidiaries and / or Holding Subsidiaries at least two levels below the Board of Directors;

3. Other sources that are reputable, relevant and accountable.

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

PT TIMAH Tbk telah merancang kebijakan suksesi anggota Direksi guna memastikan transisi di level Direksi berjalan lancar dan berdampak positif pada kelangsungan usaha dan operasional Perseroan. Melalui kebijakan tersebut Perseroan diharapkan memiliki pimpinan yang berkualitas dan berkompetensi tinggi. Ketentuan mengenai usulan pengangkatan, pemberhentian dan/ atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS mengacu pada ketentuan yang dimuat dalam POJK No.33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 5 Ayat 4 huruf c.2. Kebijakan suksesi Direksi juga harus memperhatikan

BOARD OF DIRECTORS SUCCESSION POLICY

PT TIMAH Tbk has designed a succession policy for members of the Board of Directors to ensure that the transition at the Board of Directors level runs smoothly and has a positive impact on the Company's business continuity and operations. Through this policy, the Company is expected to have qualified and highly competent leaders. The provisions regarding the proposal for appointment, dismissal, and/or replacement of members of the Board of Directors to the GMS refer to the provisions contained in POJK No.33/POJK.04/2014 and the Company's Articles of Association Article 5 Paragraph 4 letter c.2. The succession

rekomendasi dari Dewan Komisaris atau Komite SDM-Renom yang menjalankan fungsi nominasi, termasuk di dalamnya pencalonan anggota Direksi Perseroan.

KEBIJAKAN SUKSESI MANAJEMEN POSISI KUNCI

Pada Sosialisasi *Updating Talent Pool* Direksi BUMN 2023 yang dilaksanakan oleh Kementerian BUMN, telah disampaikan mengenai tahapan-tahapan dalam Bisnis Proses Manajemen Talenta BUMN. Adapun tahapan tersebut meliputi:

1. Direksi akan melakukan tinjauan terhadap seluruh Karyawan di level BOD-1 dan mengidentifikasi *Selected Talent* sebanyak 20% berdasarkan potensi dan manajemen kinerja;
2. Top Talent terpilih akan di*review* oleh Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris hanya dapat melakukan eliminasi terhadap *Talent* yang telah diajukan oleh Direksi dan tidak dapat menambahkan Talent baru;
3. Parameter yang dinilai pada setiap *Talent* berupa hasil pencapaian kinerja selama 3 Tahun terakhir, Potensi (*Assessment Leadership External*, *Learning Agility* & AKHLAK oleh Atasan Langsung), *Performance* (Performa Kinerja);
4. Dilakukan validasi dan kalibrasi oleh MIND ID *Talent Committee* dan *Cluster Talent Committee*;
5. Nominated kemudian dimasukkan ke dalam Talent Pool Kementerian BUMN.

Pencapaian terkait hal tersebut pada tahun 2024 ditetapkan 8 orang Top Talent sebagai selected Talent (1 orang dengan klasifikasi High Potential dan 7 orang dengan klasifikasi Promotable), kemudian terpilih berdasarkan Cluster Talent Committee sebanyak 6 orang sebagai Nominated Talent.

policy of the Board of Directors must also consider recommendations from the Board of Commissioners or the HR-Renom Committee that carries out the nomination function, including the nomination of members of the Company's Board of Directors.

KEY POSITION MANAGEMENT SUCCESSION POLICY

In the Dissemination of Updating the Talent Pool of Directors of SOEs 2023 carried out by the Ministry of SOEs, the stages in the SOE Talent Management Business Process were conveyed. The stages include:

1. The Board of Directors will conduct a review of all Employees at the BOD-1 level and identify Selected Talent of 20% based on potential and performance management;
2. Selected Top Talent will be reviewed by the Nomination and Remuneration Committee/ Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee/ Commissioners can only eliminate the Talents that have been proposed by the Board of Directors and cannot add new Talents;
3. The parameters assessed for each Talent are performance achievement results for the last 3 years, Potential (External Leadership Assessment, Learning Agility & AKHLAK by Direct Superiors), Performance (Performance Performance);
4. Validation and calibration by MIND ID Talent Committee and Cluster Talent Committee;
5. Nominees are then entered into the Ministry of SOEs Talent Pool.

Achievements related to this in 2024 determined 8 Top Talents as selected Talents (1 person with High Potential classification and 7 people with Promotable classification), then selected based on the Cluster Talent Committee as many as 6 people as Nominated Talents.

PENGUNGKAPAN PROSEDUR DAN KOMPOSISI REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DISCLOSURE OF REMUNERATION PROCEDURE AND POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Perseroan memberikan remunerasi sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi dan kontribusi yang diberikan oleh Direksi dan Dewan Komisaris dalam upaya mengembangkan Perseroan. Besaran remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan melalui keputusan RUPS, yang didasarkan pada rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi remunerasi, yaitu Komite Tata Kelola Terintegrasi, Nominasi dan Remunerasi. Penentuan remunerasi tersebut juga mempertimbangkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagai berikut:

1. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/ MBU/05/2019 tanggal 31 Mei 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;

2. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/ MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.

The Company provides remuneration as a form of appreciation for the dedication and contributions made by the Board of Directors and Board of Commissioners in an effort to develop the Company. The amount of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners is determined through the GMS decision, which is based on recommendations from the Board of Commissioners or the committee that carries out the remuneration function, namely the Integrated Governance, Nomination and Remuneration Committee The determination of remuneration also considers the provisions of the prevailing laws and regulations, as follows:

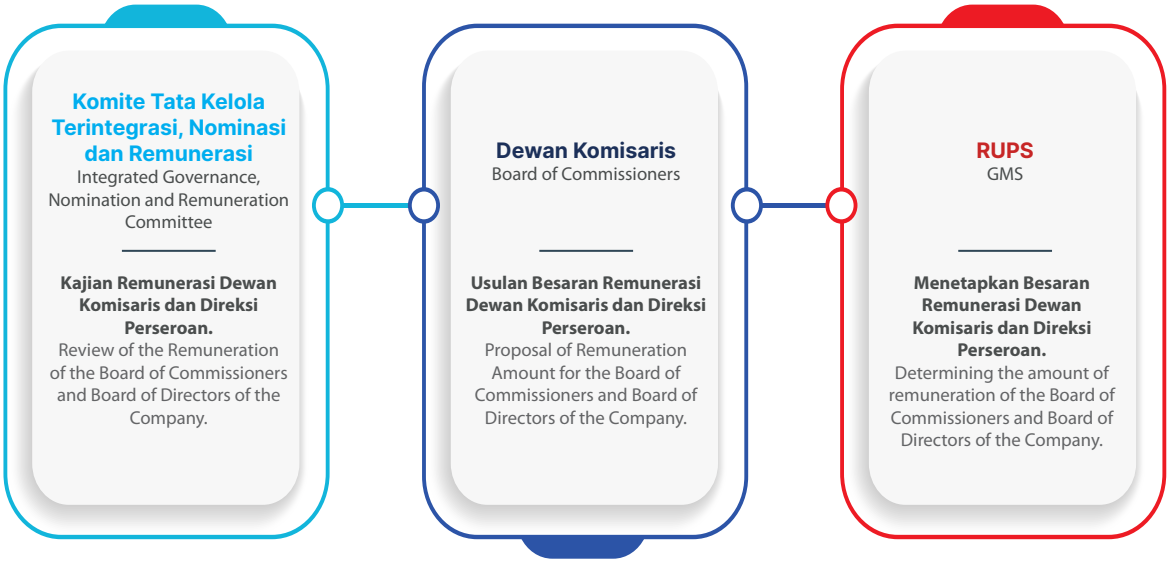
1. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/ MBU/05/2019 dated May 31, 2019 on the Fourth Amendment to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-04/MBU/2014 on Guidelines for Determining the Income of Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises;
2. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises as last amended by Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/2012 on Amendments to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI

Proses penetapan remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi dimulai dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Tata Kelola Terintegrasi, Nominasi dan Remunerasi. Tugas utama Komite ini adalah untuk mengevaluasi dan merumuskan besaran serta komposisi remunerasi yang sesuai bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Setelah itu, hasil rumusan komite mengenai komposisi remunerasi tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan masukan lebih lanjut. Selanjutnya, usulan yang telah disempurnakan akan dibawa ke Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk memperoleh persetujuan dari para pemegang saham.

REMUNERATION DETERMINATION PROCEDURE

The process of determining remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors begins by considering recommendations from the Integrated Governance, Nomination and Remuneration Committee. The main task of this Committee is to evaluate and formulate the appropriate amount and composition of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners. Afterwards, the results of the committee's formulation of the remuneration composition are submitted to the Board of Commissioners for further input. Furthermore, the refined proposal will be brought to the General Meeting of Shareholders (GMS) to obtain approval from the shareholders.



INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Untuk menentukan besaran remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris, Perseroan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain kewajaran, kelayakan, dan kondisi keuangan Perseroan. Beberapa indikator yang digunakan sebagai acuan dalam penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Komponen Honorarium/Gaji, Tunjangan dan Fasilitas yang bersifat tetap ditentukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut:
   a. Skala usaha;
   b. Kompleksitas usaha
   c. Tingkat inflasi;
   d. Kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan;
   e. Faktor-faktor lain yang relevan, termasuk tingkat penghasilan yang berlaku umum dalam industri sejenis;
   f. Tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan; dan
   g. Dalam hal perhitungan honorarium ternyata lebih rendah meskipun telah memperhatikan faktor-faktor tersebut di atas, dibandingkan dari tahun sebelumnya, maka Perseroan akan menggunakan besaran yang sama dengan honorarium tahun sebelumnya.
2. Komponen penghasilan yang berupa tantiem/insentif kinerja yang bersifat variabel (*merit rating*) ditetapkan dengan mempertimbangkan faktor-faktor, seperti kinerja berdasarkan KPI dan kemampuan keuangan Perseroan, serta faktor-faktor lain yang relevan termasuk tingkat penghasilan yang berlaku umum dalam industri sejenis.

INDICATORS FOR DETERMINING THE REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

To determine the remuneration amount for the Board of Directors and Board of Commissioners, the Company considers various factors, including fairness, feasibility, and the Company's financial condition. Some indicators used as a reference in determining remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows:

1. The fixed component of Honorarium/Salary, Allowances and Facilities is determined by considering the following factors:
   a. Scale of business;
   b. Business complexity
   c. Inflation rate;
   d. The financial condition and capability of the company;
   e. Other relevant factors, including the generally accepted level of earnings in similar industries;
   f. Must not in conflict with laws and regulations; and
   g. In the event that the calculation of honorarium turns out to be lower even after taking into account the factors mentioned above, compared to the previous year, the Company will use the same amount as the previous year's honorarium.
2. The component of income in the form of tantiem/performance incentive that is variable (merit rating) is determined by considering factors, such as performance based on KPIs and the Company's financial capability, as well as other relevant factors including generally accepted income levels in similar industries.

STRUKTUR DAN KOMPONEN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam rangka menetapkan struktur dan komponen remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-13/MBU/09/2021 tentang Perubahan Keenam Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. Berdasarkan peraturan yang berlaku, per 31 Desember 2024, berikut adalah rincian struktur dan komponen remunerasi yang diterapkan pada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

STRUCTURE AND COMPONENTS OF REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In order to determine the remuneration structure and components for the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company refers to the provisions contained in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-13/MBU/09/2021 on the Sixth Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-04/MBU/2014 on Guidelines for Determining the Income of Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises. Based on the applicable regulations, as of December 31, 2024, the following are details of the structure and components of remuneration applied to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Komponen Penghasilan Income Component	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors
Gaji atau Honorarium Salary or Honorarium	• Komisaris Utama sebesar 45% gaji/honorarium Direktur Utama. | President Commissioner 45% of the salary/ honorarium of the President Director. • Komisaris lainnya 90 % gaji/honorarium Komisaris Utama | Other commissioners at 90% of the salary/ honorarium of the President Commissioner.	• Direktur Utama sebesar 100%. | President Director at 100%. • Direktur lainnya sebesar 85% dari gaji/ honorarium Direktur Utama. | Other directors at 85% of the salary/ honorarium of the President Director.
Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	Sebesar 1 kali honorarium/gaji. 1 time honorarium/salary.	
Asuransi Purna Jabatan Post-Employment Insurance	Dengan premi sebesar maksimal 25% gaji/honorarium per tahun. With a premium of up to 25% of salary/honorarium per year.	
Fasilitas Kesehatan Health Benefits	Berupa asuransi kesehatan atau pengganti biaya pengobatan. In the form of health insurance or reimbursement of medical expenses.	
Fasilitas Bantuan Hukum Legal Aid Benefits	Berupa *Director's and Officers Liability Insurance* In the form of Director's and Officers Liability Insurance	
Fasilitas Lain Other Benefits	Fasilitas biaya komunikasi, seragam, keanggotaan perkumpulan profesi, keanggotaan klub/perusahaan, biaya representasi (*corporate credit card*) dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan Perseroan dan dianggarkan dalam RKAP. The benefits of communication costs, uniforms, membership of professional associations, membership of clubs/companies, representation costs (corporate credit card) by considering the Company's financial capacity and budgeted in the RKAP.	
Pajak atas Penghasilan Tax on Income	Ditanggung oleh Perseroan Covered by the Company	

Komponen Penghasilan Income Component	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Tantiem/Insentif Kinerja Tantiem/Performance Incentive	Komposisi besaran bagi anggota Dewan Komisaris BUMN mengikuti Faktor Jabatan sebagai berikut: | The composition of the amount for members of the Board of Commissioners of SOEs follows the Position Factor as follows: • Komisaris Utama/Ketua Dewan Pengawas: 45% dari Direktur Utama; | President Commissioner/ Chairman of the Supervisory Board: 45% of the President Director; • Wakil Komisaris Utama/Wakil Ketua Dewan Pengawas: 42,5% dari Direktur Utama; dan | Deputy President Commissioner/ Deputy Chairman of the Supervisory Board: 42.5% of the President Director; and • Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas: 90% dari Komisaris Utama/Ketua Dewan Pengawas. | Members of the Board of Commissioners/ Supervisory Board: 90% of the President Commissioner/ Chairman of the Supervisory Board.	Komposisi besaran bagi anggota Direksi BUMN mengikuti Faktor Jabatan sebagai berikut: | The composition of the amount for members of the Board of Directors of SOEs follows the Position Factor as follows: • Wakil Direktur Utama: 95% dari Direktur Utama; | Vice President Director: 95% of the President Director; • Direktur yang membidangi Sumber Daya Manusia: 90% dari Direktur Utama; dan | Director in charge of Human Resources: 90% of the President Director; and • Anggota Direksi lainnya: 85% dari Direktur Utama. | Other members of the Board of Directors: 85% of the President Director.

NOMINAL SETIAP KOMPONEN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berikut adalah rincian lebih lanjut mengenai besaran nominal yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun 2024, yang mengacu pada struktur dan komponen remunerasi yang telah disebutkan sebelumnya.

DEWAN KOMISARIS

Komponen remunerasi tahun 2024 yang diterima oleh Dewan Komisaris meliputi honorarium per tahun, tunjangan per tahun, asuransi purna jabatan, Tunjangan Hari Raya dan Tantiem. Secara keseluruhan, Perseroan telah membayarkan total remunerasi kepada Dewan Komisaris sebesar Rp12.554.998.236 pada tahun 2024.

AMOUNT OF EACH REMUNERATION COMPONENT FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The following is a further breakdown of the nominal amounts received by the Board of Commissioners and the Board of Directors throughout 2024, which refers to the structure and components of remuneration previously mentioned.

BOARD OF COMMISSIONERS

The components of remuneration in 2024 received by the Board of Commissioners include honorarium per year, allowances per year, post-employment insurance, Holiday Allowance and Tantiem. Overall, the Company has paid a total remuneration to the Board of Commissioners of Rp12.554.998.236 in 2024.

Rincian Pembayaran Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2024
Details of Remuneration Payment for the Board of Commissioners in 2024

Dalam Rupiah
In Rupiah

No.	Nama Name	Jabatan Position	Honorarium per Tahun Honorarium per Year	Tunjangan per Tahun Allowance per Year	Asuransi Purna Jabatan Post-employment Insurance	THR Holiday Allowance	Tantiem	Jumlah Remunerasi Total Remuneration
1	M. Alfan Baharudin	Komisaris Utama/ Independen President Commissioner/ Independent	1.620.000.000	618.936.947	326.700.000	112.500.000	80.566.691	2.758.703.638
2	Agus Rajani Panjaitan	Komisaris Independen Independent Commissioner	1.458.000.000	536.008.554	294.030.000	101.250.000	72.510.022	2.461.798.576
3	Yudo Dwinanda Priaadi	Komisaris Commissioner	1.458.000.000	513.516.884	294.030.000	101.250.000	72.510.022	2.439.306.906
4	Rustam Effendi	Komisaris Commissioner	1.458.000.000	536.008.554	294.030.000	101.250.000	72.510.022	2.461.798.576
5	Sufyan Syarif	Komisaris Commissioner	1.458.000.000	536.008.554	294.030.000	101.250.000	44.101.986	2.433.390.540

DIREKSI

Komponen remunerasi di tahun 2024 yang diberikan kepada Direksi Perseroan mencakup beberapa jenis, yaitu gaji per tahun, tunjangan per tahun, asuransi purna jabatan, Tunjangan Hari Raya dan Tantiem. Secara keseluruhan, Perseroan telah mengalokasikan total remunerasi untuk Direksi sebesar Rp22.454.951.054 pada tahun 2024.

BOARD OF DIRECTORS

The components of remuneration in 2024 provided to the Board of Directors of the Company include several types, namely salary per year, allowances per year, post-employment insurance, Holiday Allowances and Tantiem. Overall, the Company has allocated a total remuneration for the Board of Directors of Rp22.454.951.054 in 2024.

Rincian Pembayaran Remunerasi Direksi Tahun 2024
Details of Board of Directors' Remuneration Payment in 2024

Dalam Rupiah
In Rupiah

No.	Nama Name	Jabatan Position	Honorarium per Tahun Honorarium per Year	Tunjangan per Tahun Allowance per Year	Asuransi Purna Jabatan Post-employment Insurance	THR Holiday Allowance	Tantiem	Jumlah Remunerasi Total Remuneration
1	Ahmad Dani Virsal	Direktur Utama President Director	3.000.000.000	1.178.140.089	750.000.000	208.333.333	-	5.136.473.422
2	Nur Adi Kuncoro	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production	2.550.000.000	1.001.419.073	637.500.000	177.083.333	-	4.366.002.406
3	Dicky Octa Zahriadi**	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	1.645.161.290	557.146.051	637.500.000	-	-	2.839.807.341
4	Fina Eliani	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	2.550.000.000	1.031.843.913	656.200.000	195.358.333	92.559.723	4.525.961.969
5	Tigor Pangaribuan*	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	904.838.710	352.003.145	-	177.083.333	-	1.433.925.188
6	Koko Wigyantoro*	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	904.838.710	345.825.400	-	177.083.333	-	1.427.747.443
7	Hendra Kusuma Wardana**	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	1.645.161.290	557.146.051	637.500.000	-	-	2.839.807.341

*) Menjabat sampai dengan tanggal 8 Mei 2024
**) Menjabat sejak 8 Mei 2024
*) Served until May 8, 2024
**) Serving since May 8, 2024

PENGUNGKAPAN INFORMASI MENGENAI HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

DISCLOSURE OF INFORMATION ON AFFILIATED RELATIONSHIPS BETWEEN MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Di tahun 2024, Perseroan memastikan bahwa tidak ada konflik kepentingan yang terjadi antara anggota Dewan Komisaris dengan Direksi. Hal ini mencakup baik hubungan keuangan maupun hubungan keluarga, baik antar anggota Dewan Komisaris dengan Direksi maupun dengan Pemegang Saham Pengendali.

In 2024, the Company ensured that there are no conflicts of interest between members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. This includes both financial and family relationships, both between members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as with Controlling Shareholders.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris
Disclosure of Affiliation Relationship of the Board of Commissioners

Nama	Jabatan Positon	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with			Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
M. Alfan Baharudin	Komisaris Utama/ Independen Commissioner/ Independent	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Agus Rajani Panjaitan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Yudo Dwinanda Priaadi	Komisaris Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Rustam Effendi	Komisaris Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Sufyan Syarif	Komisaris Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Direksi
Disclosure of Affiliated Relationship of Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with			Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Ahmad Dani Virsal	Direktur Utama President Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Nur Adi Kuncoro	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Dicky Octa Zahriadi	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Fina Eliani	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Hendra Kusuma Wardana	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

COMPOSITION DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Perseroan mengedepankan prinsip keberagaman dalam penentuan susunan Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari penerapan GCG. Prinsip ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk mematuhi ketentuan yang tercantum dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang menekankan pentingnya penyusunan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan asas keberagaman. Pendekatan ini tidak hanya menjadi landasan yang kokoh dalam pengambilan keputusan, tetapi juga mencerminkan komitmen Perseroan untuk membangun struktur manajerial yang inklusif, adaptif, dan responsif terhadap berbagai dinamika bisnis, sehingga mendukung terciptanya tata kelola yang lebih baik dan berkelanjutan.

Di tahun 2024, keberagaman dalam susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tercermin dalam berbagai aspek, seperti pengalaman, latar belakang profesional, dan perspektif yang berbeda. Setiap anggota membawa keahlian yang memperkaya proses pengambilan keputusan. Keberagaman ini juga meningkatkan kemampuan Perseroan untuk beradaptasi dengan perubahan pasar yang dinamis, sehingga memperkuat daya saing dan ketahanan Perseroan di tengah tantangan yang ada. Selain itu, hal ini juga menunjukkan komitmen Perseroan untuk memastikan proses pemilihan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara objektif, tanpa mempertimbangkan faktor SARA atau jenis kelamin, serta mendorong terciptanya lingkungan kerja yang lebih adil dan berkeadilan.

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, informasi terkait disajikan di halaman 114 - 118 dan 124 - 128 Laporan ini, yang mengulas secara rinci Profil Perseroan.

The Company prioritizes the principle of diversity in determining the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as part of the implementation of GCG. This principle is in line with the Company's commitment to comply with the provisions contained in the Appendix of Financial Services Authority' Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for the Governance of Public Companies, which emphasizes the importance of preparing the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors by considering the principle of diversity. This approach not only provides a solid foundation for decision-making, but also reflects the Company's commitment to building a managerial structure that is inclusive, adaptive, and responsive to various business dynamics, thus supporting the creation of better and sustainable governance.

In 2024, the diversity in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is reflected in various aspects, such as experience, professional backgrounds, and different perspectives. Each member brings expertise that enriches the decision-making process. This diversity also enhances the Company's ability to adapt to dynamic market changes, thereby strengthening its competitiveness and resilience amidst challenges. In addition, it also demonstrates the Company's commitment to ensure that the process of selecting members of the Board of Commissioners and Board of Directors is conducted objectively, without considering racial or gender factors, and encourages the creation of a fairer and more equitable work environment.

To provide a clear picture of the diversity of the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, the relevant information is presented on pages 114 - 118 and 124 - 128 of this Report, which reviews in detail the Company's Profile.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH
SHARIA SUPERVISORY BOARD

Perseroan tidak bergerak di bidang jasa keuangan syariah, sehingga dalam Laporan ini tidak disajikan informasi terkait dengan Dewan Pengawas Syariah.

The Company is not engaged in sharia financial services, therefore no information related to the Sharia Supervisory Board is presented in this Report.

ORGAN DAN KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS
ORGANS AND COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris Perseroan terus berupaya untuk memperkuat fungsi pengawasan guna memastikan jalannya Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Sebagai langkah konkret, Dewan Komisaris membentuk beberapa organ dan komite yang masing-masing memiliki fokus tugas dan tanggung jawab yang spesifik. Pembentukan ini bertujuan untuk memastikan pengawasan yang lebih terstruktur dan efektif dalam mengawasi jalannya operasional Perseroan. Sampai saat ini, Dewan Komisaris memiliki organ dan komite yang bekerja secara terintegrasi dalam mendukung pelaksanaan pengawasan yang optimal, di antaranya:

1. Sekretaris Dewan Komisaris;
2. Komite Audit;
3. Komite Tata Kelola Terintegrasi, Nominasi, dan Remunerasi; dan
4. Komite Pemantau Risiko.

The Company's Board of Commissioners continues to strive to strengthen its supervisory function to ensure that the Company operates in accordance with the principles of good governance. As a concrete step, the Board of Commissioners has formed several organs and committees, each with a specific focus of duties and responsibilities. This formation aims to ensure more structured and effective supervision of the Company's operations. To date, the Board of Commissioners has organs and committees that work in an integrated manner to support optimal supervision, including:

1. Secretary of the Board of Commissioners;
2. Audit Committee;
3. Integrated Governance, Remuneration, and Nomination Committee; and
4. Risk Monitoring Committee.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretariat Dewan Komisaris memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran tugas Dewan Komisaris. Penunjukan pejabat yang melaksanakan fungsi Sekretaris Dewan Komisaris telah ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk No. 01/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk.

SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners' Secretariat has an important role in supporting the smooth running of the Board of Commissioners' duties. The appointment of an official to carry out the function of Secretary of the Board of Commissioners is determined under the Board of Commissioners' Decision of PT TIMAH Tbk No. 01/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5.6/2022 on the Extension of the Term of Office of the Board of Commissioners' Secretary of PT TIMAH Tbk.

Sebagai Sekretaris Dewan Komisaris, pejabat yang ditunjuk bertanggung jawab dalam menjalankan tugas kesekretariatan. Selain itu, Sekretaris Dewan Komisaris juga berperan dalam memastikan koordinasi yang efektif antar anggota Dewan Komisaris serta menjalankan tugas-tugas lainnya sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam *Board Manual* dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

As Secretary of the Board of Commissioners, the appointed official is responsible for carrying out secretarial duties. The Secretary of the Board of Commissioners also plays a role in ensuring effective coordination among members of the Board of Commissioners and carrying out other duties in accordance with the provisions stated in the Board Manual and applicable laws and regulations.

PROFIL SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' SECRETARY



Masyhur Usman

Sekretaris Dewan Komisaris
Sekretaris Dewan Komisaris

Kewarganegaraan/Nationality:
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia/Age:
Usia 53 tahun per 31 Desember 2024
53 years old as of December 31, 2024

Domisili/Domicile:
Bekasi

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of the Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk No. 01/Tbk/Kep/DK01.2.3.4.5/2024 tanggal 31 Januari 2024.
Decision Letter of the Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk No. 01/Tbk/Kep/DK01.2.3.4.5/2024 dated January 31, 2024.

Periode Jabatan
Periode Jabatan

- Periode Pertama, sejak 01 Februari 2024 hingga 2027
- First Period, from February 01, 2024 to 2027

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- S1 Manajemen, Universitas 45 (1996)
- Bachelor of Management, Universitas 45 (1996)

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

- Penata Kelola Perusahaan Negara Muda (2021)
- Subkoordinator (2020)
- Kepala Subbidang Usaha Energi, Logistik, Kawasan dan Pariwisata IIb-2 (2019)
- Kepala Subbidang Usaha Konstruksi dan Sarana dan Prasarana Perhubungan IIa-2 (2017)
- Kepala Subbidang Pendayagunaan Portofolio Kepemilikan Negara Minoritas II (2015)
- Kepala Subbidang Restrukturisasi BUMN Ia (2014)
- Kasubbid Pendayagunaan Aset dan Sinergi IIb (2010)
- Kepala Sub Bidang Tata Kelola dan Manajemen Risiko Usaha Sarana Angkutan dan Pariwisata II (2006)
- Junior State Company Manager (2021)
- Subcoordinator (2020)
- Head of Energy, Logistics, Regions and Tourism Business IIb-2 (2019)
- Head of Subfield of Construction and Transportation Facilities and Infrastructure IIa-2 (2017)
- Head of Subfield of Minority State Ownership Portfolio Utilization II (2015)
- Head of Subfield of SOE Restructuring Ia (2014)
- Head of Sub Division of Asset Utilization and Synergy IIb (2010)
- Head of Governance and Risk Management Sub Division of Transportation and Tourism Facilities II (2006)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan maupun lembaga lain.
Has no concurrent position in the Company or other institutions

Hubungan Afiliasi
Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham.
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan keputusan yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan, Sekretaris Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyediakan informasi untuk Dewan Komisaris dalam rangka pengambilan keputusan;
2. Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan rutin yang disampaikan Direksi dalam pengelolaan Perseroan, seperti Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Laporan Tahunan, laporan triwulanan, laporan hasil pemeriksaan SPI, laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta laporan-laporan lainnya;
3. Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan keputusan Dewan Komisaris berkenaan dengan kegiatan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi;
4. Menyiapkan rapat dan mengoordinasikan agenda rapat dengan pihak-pihak yang hadir dalam rapat;
5. Menyiapkan dan menyampaikan undangan Rapat Dewan Komisaris kepada pihak-pihak yang akan menghadiri Rapat Dewan Komisaris;
6. Melakukan konfirmasi mengenai waktu, tempat, kehadiran, serta hal-hal lain yang dipandang perlu demi kelancaran Rapat Dewan Komisaris;
7. Menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris, baik rapat internal maupun rapat dengan Direksi dan jajaran serta rapat dengan pihak-pihak terkait lainnya;
8. Membuat dan mendokumentasikan risalah Rapat Dewan Komisaris;
9. Menyampaikan risalah Rapat Dewan Komisaris kepada pihak-pihak yang berkepentingan;
10. Mempersiapkan bahan pertimbangan, pendapat, saran, dan keputusan lainnya dari Dewan Komisaris untuk para pemegang saham, Direksi dan pihak-pihak terkait dengan pengelolaan Perseroan;
11. Menindaklanjuti keputusan Dewan Komisaris, dengan cara antara lain sebagai berikut:
    a. Mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam forum-forum pengambilan keputusan dan penanggungjawabnya;
    b. Memantau dan mengecek tahapan kemajuan pelaksanaan hasil keputusan Rapat Dewan Komisaris, pertimbangan, pendapat, saran, dan keputusan Dewan Komisaris lainnya;
    c. Melakukan koordinasi dan mendorong pelaksanaan tindak lanjut keputusan Rapat Dewan Komisaris, pertimbangan, pendapat, saran dan keputusan Dewan Komisaris lainnya kepada penanggung jawab terkait;
12. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Dewan Komisaris, baik untuk keperluan Dewan Komisaris maupun organ pendukung Dewan Komisaris;
13. Melaksanakan dan mengoordinasikan kegiatan tata persuratan dan kearsipan;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' SECRETARY

Based on the decision made by the Company's Board of Commissioners, the Secretary of the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

1. Providing information for the Board of Commissioners in the context of decision making;
2. Preparing the necessary materials relating to routine reports submitted by the Board of Directors in the management of the Company, such as the Company's Work Plan and Budget, Annual Report, quarterly reports, SPI inspection reports, reports to the Financial Services Authority (OJK), and other reports;
3. Preparing the necessary materials relating to matters that must obtain a decision from the Board of Commissioners regarding the Company's management activities carried out by the Board of Directors;
4. Preparing meetings and coordinating the meeting agenda with those present at the meeting;
5. Preparing and delivering invitations to the Board of Commissioners' Meetings to those who will attend the Board of Commissioners' Meetings;
6. Confirming the time, place, attendance, and other matters deemed necessary for the smooth running of the Board of Commissioners' Meeting;
7. Organizing Board of Commissioners' Meetings, both internal meetings and meetings with the Board of Directors and other related parties;
8. Preparing and documenting the minutes of the Board of Commissioners' Meeting;
9. Submitting the minutes of the Board of Commissioners' Meeting to the relevant parties;
10. Preparing materials for consideration, opinions, suggestions, and other decisions from the Board of Commissioners for shareholders, Board of Directors and parties related to the management of the Company;
11. Following up on the Board of Commissioners' decisions, by, among others:
    a. Recording every decision made in decision-making forums and the person responsible;
    b. Monitoring and checking the stages of progress in implementing the results of the Board of Commissioners' Meetings, considerations, opinions, suggestions, and other decisions of the Board of Commissioners;
    c. Coordinating and encouraging the implementation of follow-up to the decisions of the Board of Commissioners' Meetings, considerations, opinions, suggestions, and other decisions of the Board of Commissioners to the relevant person in charge;
12. Organizing activities in the secretarial field within the Board of Commissioners, both for the purposes of the Board of Commissioners and the supporting organs of the Board of Commissioners;
13. Carrying out and coordinating correspondence and filing activities;

14. Melaksanakan dan mengoordinasikan upaya-upaya untuk memperlancar kegiatan administrasi kesekretariatan, baik untuk Dewan Komisaris maupun organ pendukung yang ada di lingkungan Dewan Komisaris;
15. Melaksanakan dan mengoordinasikan pengamanan data dan dokumen yang berada dalam lingkup kerja Dewan Komisaris, dengan cara antara lain sebagai berikut:
    a. Melaksanakan dan mengoordinasikan administrasi hasil pertemuan/rapat di lingkungan Dewan Komisaris, baik pertemuan/rapat internal maupun pertemuan/rapat dengan Direksi dan jajaran serta pihak-pihak terkait lainnya;
    b. Melakukan dan mengoordinasikan pengadministrasian risalah Rapat Dewan Komisaris;
    c. Melakukan dan mengoordinasikan penyusunan jadwal kegiatan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas, serta menyiapkan kelengkapan yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan Dewan Komisaris;
    d. Memimpin, mengarahkan, dan mengoordinasikan pelaksanaan sistem dan prosedur yang ada di lingkungan kerja Sekretariat Dewan Komisaris; dan
    e. Melakukan dan mengoordinasikan pengadministrasian bahan, dokumen atau laporan Direksi kepada Dewan Komisaris.

HAK DAN WEWENANG

Sekretaris Dewan Komisaris tidak hanya melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang telah ditentukan, namun juga memiliki hak serta kewenangan yang diberikan berdasarkan persetujuan dan penugasan dari Dewan Komisaris. Beberapa hak dan kewenangan tersebut meliputi, namun tidak terbatas pada:

1. Menetapkan sistem dan prosedur tata persuratan dan kearsipan di lingkungan Dewan Komisaris;
2. Melihat catatan dan risalah Rapat Direksi, dokumen Perseroan maupun laporan-laporan dalam rangka penyediaan informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris;
3. Meminta data/informasi/penjelasan yang dibutuhkan Dewan Komisaris kepada pihak-pihak terkait baik di dalam maupun di luar Perseroan untuk keperluan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris;
4. Mengingatkan serta meminta penjelasan dari Divisi/ Satuan Kerja/pihak terkait atas keterlambatan bahan, laporan atau dokumen yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris;
5. Mewakili Dewan Komisaris melakukan hubungan dengan pihak lain di luar Perseroan dan/atau di dalam Perseroan sesuai dengan penugasan atau kebijakan yang telah ditentukan oleh Dewan Komisaris;
6. Menyampaikan usulan rencana atau program kerja Dewan Komisaris, khususnya berkaitan dengan fungsi kesekretariatan Dewan Komisaris;

14. Carrying out and coordinating efforts to facilitate secretarial administration activities, both for the Board of Commissioners and supporting organs within the Board of Commissioners;
15. Carrying out and coordinate the security of data and documents within the scope of work of the Board of Commissioners, in the following ways, among others:
    a. Carrying out and coordinating the administration of the results of meetings within the Board of Commissioners, both internal meetings and meetings with the Board of Directors and other related parties;
    b. Performing and coordinating the administration of the minutes of the Board of Commissioners' Meetings;
    c. Performing and coordinating the preparation of a schedule of activities for the Board of Commissioners in carrying out the duties, as well as preparing the necessary equipment for the implementation of the Board of Commissioners' activities;
    d. Leading, directing, and coordinating the implementation of system and procedure within the work environment of the Board of Commissioners' Secretariat; and
    e. Performing and coordinating the administration of materials, documents, or reports from the Board of Directors to the Board of Commissioners

RIGHTS AND AUTHORITIES

The Secretary of the Board of Commissioners not only carries out predetermined duties and responsibilities, but also has rights and authorities granted based on the approval and assignment of the Board of Commissioners. Some of these rights and authorities include, but are not limited to:

1. Determining system and procedure for correspondence and archives within the Board of Commissioners;
2. Reviewing the records and minutes of the Board of Directors' Meetings, Company documents, and reports in order to provide information required by the Board of Commissioners;
3. Requesting data/ information/ explanation needed by the Board of Commissioners to related parties both inside and outside the Company for the purpose of carrying out the Board of Commissioners' duties;
4. Reminding and requesting explanations from the Division/ Work Unit/ related parties for delays in materials, reports, or documents needed by the Board of Commissioners;
5. Representing the Board of Commissioners in relations with other parties outside the Company and/or within the Company in line with the assignment or policy determined by the Board of Commissioners;
6. Submitting proposals for the work plan or program of the Board of Commissioners, especially regarding the secretarial function of the Board of Commissioners;

7. Mengusulkan agenda Rapat Dewan Komisaris;
8. Menghadiri Rapat Dewan Komisaris, kecuali ditetapkan lain oleh Dewan Komisaris; dan
9. Menggunakan fasilitas kesekretariatan Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas-tugas Sekretaris Dewan Komisaris.

7. Proposing the Board of Commissioners' Meeting agenda;
8. Attending the Board of Commissioners' Meeting, unless otherwise determined by the Board of Commissioners; and
9. Using the secretarial facilities of the Board of Commissioners to carry out the duties of the Secretary of the Board of Commissioners.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Dewan Komisaris Perseroan telah mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi untuk memperkuat profesionalisme dan keahliannya dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, dengan rincian sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT

Throughout 2024, the Secretary of the Board of Commissioners of the Company had participated in various competency development programs to strengthen his professionalism and expertise in supporting the supervisory function of the Board of Commissioners, with details as follows:

Peningkatan Kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2024
Competency Development of the Secretary of the Board of Commissioners in 2024

Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelaksanaan Date
Kegiatan MIND ID 4th GRC *Series: Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing* bersama KPMG. MIND ID Activities 4th GRC Series Activity: Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing with KPMG.	KPMG	2 Februari 2024 February 2, 2024
Kegiatan MIND ID 5th GRC *Series: Fraud Management* MIND ID 5th GRC Series Activity: Fraud Management	MIND ID	15 Maret 2024 March 15, 2024
Kegiatan MIND ID 6th GRC *Series: Internal Control Over Financial Reporting* (ICOFR) MIND ID 6th GRC Series Activity: Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)	MIND ID	30 April 2024 April 30, 2024
Kegiatan MIND ID 7th GRC *Series: Risk Mitigation in Procurement* MIND ID 7th GRC Series Activity: Risk Mitigation in Procurement	MIND ID	21 Juni 2024 June 21, 2024
Fungsi organ PT TIMAH Tbk dalam pelatihan Rencana Darurat (*Contingency Plan*) The function of PT TIMAH Tbk organs in training of Emergency Plan (Contingency Plan)	MIND ID	3 Juli 2024 July 3, 2024
Kegiatan MIND ID 8th GRC *Series: Integrated Corporate Governance in Legal Aspect* MIND ID 8th GRC Series Activity: Integrated Corporate Governance in Legal Aspect	MIND ID	12 Juli 2024 July 12, 2024
Kegiatan MIND ID 9th GRC *Series: A Comprehensive Guide to Indonesia* PDP (Perlindungan Data Pribadi) *Law Implementation for The Mining Industry* MIND ID 9th GRC Series Activity: A Comprehensive Guide to Indonesia PDP (Personal Data Protection) Law Implementation for the Mining Industry	MIND ID	9 Agustus 2024 August 9, 2024
Sosialisasi GCG Menegakkan Komitmen Praktik GCG pada Ramah Operasional di Lingkungan PT TIMAH Tbk GCG Dissemination Enforcing Commitment to GCG Practices on Operational Friendly in PT TIMAH Tbk Environment	PT TIMAH Tbk	17 September 2024 September 17, 2024
Webinar Tins *Series: Finance*, "Membangun Budaya Risiko dalam Perusahaan" Webinar Tins Series: Finance, "Building a Risk Culture in the Company"	PT TIMAH Tbk	19 September 2024 September 19, 2024
Sertifikasi *Governance, Risk and Compliance for Executive* (GRCE) Certification in Governance, Risk and Compliance for Executives (GRCE)	SDG (Strategic Development Group)/MIND ID	4 Oktober 2024 October 4, 2024
Kegiatan MIND ID 10th Series : Pencegahan Korupsi dalam kaitannya dengan *Governance Risk & Compliance.* MIN ID 10 th Series Activity: Corruption Prevention in relation to Governance Risk & Compliance.	MIND ID	10 Oktober 2024 October 10 202w4

Peningkatan Kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2024
Competency Development of the Secretary of the Board of Commissioners in 2024

Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelaksanaan Date
Kegiatan MIND ID 11th GRC *series : Task Management vs Project Management: How to Do Things Effectively & Manage the Risk* MIND ID 11 th GRC series activity: Task Management vs Project Management: How to Do Things Effectively & Manage the Risk	MIND ID	11 November 2024 November 11, 2024
Sertifikasi *Governance, Risk and Compliance for Executive* (GRCE) Certification in Governance, Risk and Compliance for Executives (GRCE)	SDG (*Strategic Development Group*)	2 Desember 2024 December 2, 2024
Kegiatan MIND ID 12th GRC *Series* : Membangun Budaya *Risk-Awareness* di Tempat Kerja MIND ID 12th GRC Series Activity: Building a Culture of Risk-Awareness in the Workplace	NARASUMBER : JERRY MARMEN, M.S, M.EC, M.MGT, PHD	11 Desember 2024 December 11, 2024

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Dewan Komisaris telah menjalankan berbagai tugas dan kegiatan, sebagai berikut:

1. Menyediakan informasi untuk Dewan Komisaris dalam rangka pengambilan keputusan;
2. Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan rutin yang disampaikan Direksi dalam pengelolaan Perusahaan, seperti Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, Laporan Tahunan, Triwulanan, Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) SPI, Laporan-laporan kepada Otoritas Pembina dan Pengawas, serta laporan-laporan lainnya;
3. Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan keputusan Dewan Komisaris berkenaan dengan kegiatan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi;
4. Menyiapkan dan mengoordinasikan rapat dan agenda rapat dengan pihak-pihak yang hadir dalam rapat;
5. Menyiapkan dan mengirimkan Undangan Rapat Dewan Komisaris kepada pihak-pihak yang akan menghadiri Rapat Dewan Komisaris;
6. Melakukan konfirmasi mengenai waktu, tempat, kehadiran, serta hal-hal lain yang dipandang perlu demi kelancaran Rapat Dewan Komisaris;
7. Menyelenggarakan pertemuan-pertemuan atau rapat rapat Dewan Komisaris, baik internal maupun dengan Direksi dan jajarannya serta pihak-pihak lainnya;
8. Membuat dan mendokumentasikan risalah Rapat Dewan Komisaris;
9. Menyampaikan Rapat Dewan Komisaris kepada pihak-pihak yang berkepentingan;
10. Mempersiapkan pertimbangan-pertimbangan, pendapat, saran-saran dan keputusan lainnya dari Dewan Komisaris untuk para Direksi dan pihak-pihak terkait dengan pengelolaan Perusahaan;
11. Menindaklanjuti setiap keputusan Dewan Komisaris dengan cara sebagai berikut :
    a. Mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam forum-forum pengambilan keputusan serta Penanggung Jawabnya;

IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' SECRETARY DUTIES IN 2024

Throughout 2024, the Secretary of the Board of Commissioners performed various duties and activities, as described below:

1. Providing information for the Board of Commissioners in order to make decisions;
2. Preparing necessary materials related to routine reports submitted by the Board of Directors in managing the Company, such as the Company's Work Plan and Budget, Annual, Quarterly Reports, SPI Audit Reports, Reports to the Supervisory Authority, and other reports;
3. Preparing the necessary materials related to matters that must be resolved by the Board of Commissioners regarding the Company's management activities carried out by the Board of Directors;
4. Preparing and coordinating meetings and meeting agendas with the parties attending the meeting;
5. Preparing and sending the Meeting of the Board of Commissioners Invitation to the parties who will attend the Meeting of the Board of Commissioners;
6. Confirming the time, place, attendance, and other matters deemed necessary for the smooth running of the Board of Commissioners Meeting;
7. Organizing meetings or assemblies of the Board of Commissioners, both internal and with the Board of Directors and its staff as well as other parties;
8. Preparing and documenting the minutes of the Board of Commissioners Meeting;
9. Communicating the Meeting of the Board of Commissioners to interested parties;
10. Preparing considerations, opinions, suggestions and other decisions of the Board of Commissioners for the Directors and parties related to the management of the Company;
11. Following up on each decision of the Board of Commissioners in the following manner:
    a. Recording every decision made in decision-making forums and the person in charge;

b. Memantau dan mengecek tahapan kemajuan pelaksanaan hasil keputusan Rapat Dewan Komisaris, pertimbangan, pendapat, saran-saran,dan keputusan-keputusan Dewan Komisaris lainnya;
c. Melakukan upaya mendorong pelaksanaan tindak lanjut keputusan Rapat Dewan Komisaris, pertimbangan, pendapat, saran dan keputusan-keputusan Dewan Komisaris lainnya kepada penanggung jawab terkait.

12. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Dewan Komisaris, baik untuk keperluan Dewan Komisaris dan Komite-komitenya serta pengadministrasiannya;
13. Melaksanakan dan mengoordinasikan kegiatan tata persuratan dan kearsipan;
14. Melaksanakan dan mengoordinasikan usaha-usaha untuk memperlancar kegiatan keadministrasian kesekretariatan baik untuk Dewan Komisaris maupun Komite-komite yang ada di dalam lingkungan Dewan Komisaris;
15. Melaksanakan dan mengoordinasikan pengamanan atas data dan dokumen-dokumen yang berada dalam lingkup kerja Dewan Komisaris, dengan cara sebagai berikut :
    a. Melakukan dan mengoordinasikan pengadministrasian hasil pertemuan-pertemuan/ rapat-rapat di lingkungan Dewan Komisaris, baik dengan Direksi beserta jajarannya maupun dengan pihak-pihak lainnya;
    b. Melakukan dan mengoordinasikan pengadministrasian risalah rapat Dewan Komisaris baik rutin maupun non-rutin;
    c. Melakukan dan mengoordinasikan penyusunan jadwal kegiatan Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi-fungsi serta kelengkapan-kelengkapan yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan tersebut;
    d. Memimpin, mengarahkan, dan mengoordinasikan pelaksanaan sistem dan prosedur yang ada di lingkungan kerja Dewan Komisaris;
    e. Melakukan dan mengoordinasikan pengadministrasian bahan-bahan/dokumen/ laporan yang diberikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.
16. Menyusun rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris.

KOMITE AUDIT

Dalam rangka memperkuat pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit sebagai organ pendukung yang berperan penting dalam memastikan efektivitas penerapan sistem pengendalian internal. Selain itu, Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi keandalan dan akurasi informasi keuangan yang disajikan oleh Perseroan, guna mendukung terciptanya tata kelola perusahaan

b. Monitoring and checking the progress of the implementation of the decisions of the Board of Commissioners Meeting, considerations, opinions, suggestions, and other decisions of the Board of Commissioners;
c. Making efforts to encourage the implementation of follow-up to the decisions of the Board of Commissioners Meeting, considerations, opinions, suggestions, and other decisions of the Board of Commissioners to the person in charge.

12. Organizing secretarial activities within the Board of Commissioners, both for the purposes of the Board of Commissioners and its Committees and their administration;
13. Carrying out and coordinating the activities of correspondence and archives;
14. Implementing and coordinating efforts to expedite secretarial administrative activities for both the Board of Commissioners and the Committees within the Board of Commissioners;

15. Implementing and coordinating the security of data and documents within the scope of work of the Board of Commissioners, in the following manner:
    a. Conducting and coordinating the administration of the results of meetings/meetings within the Board of Commissioners, both with the Board of Directors and its staff and with other parties;
    b. Conducting and coordinating the administration of minutes of both routine and non-routine meetings of the Board of Commissioners;
    c. Conducting and coordinating the preparation of the schedule of activities of the Board of Commissioners in carrying out its functions and the completeness required to carry out these activities;
    d. Leading, directing, and coordinating the implementation of systems and procedures within the Board of Commissioners;
    e. Conducting and coordinating the administration of materials/ documents/ reports provided by the Board of Directors to the Board of Commissioners.
16. Preparing the draft Work Plan and Budget of the Board of Commissioners.

AUDIT COMMITTEE

In order to strengthen the implementation of supervisory function, the Board of Commissioners established the Audit Committee as a supporting organ that plays an important role in ensuring the effectiveness of internal control system. In addition, the Audit Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in overseeing the reliability and accuracy of financial information presented by the Company, in order to support the

yang baik sesuai prinsip transparansi, akuntabilitas, dan integritas.

DASAR PEMBENTUKAN KOMITE AUDIT

1. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-1/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
2. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
6. Anggaran Dasar PT TIMAH Tbk yang telah beberapa kali diubah dan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT TIMAH Tbk Nomor 6 tanggal 13 Juli 2023 yang dibuat oleh Rini Yulianti, SH., Notaris di Jakarta Timur;
7. Panduan Hubungan Kerja (*Board Manual*) Dewan Komisaris dan Direksi PT TIMAH Tbk;
8. Surat Keputusan Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk Nomor 06/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2023 tanggal 27 Juni 2023 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk;
9. Surat Keputusan Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk Nomor 07/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2023 tanggal 27 Juni 2023 tentang Pembentukan dan Susunan Anggota Komite Audit Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Piagam Komite Audit. Piagam ini mencakup aturan terkait struktur organisasi, keanggotaan, serta berbagai ketentuan lain yang menjadi panduan kerja Komite Audit, di antaranya:

1. Ketentuan Umum;
2. Pembentukan Organisasi dan Keanggotaan Komite Audit;
3. Tugas, Fungsi, dan Kewenangan Komite Audit;
4. Program Kerja;
5. Evaluasi Kerja dan Pembebanan Biaya; dan
6. Penutup.

creation of good corporate governance in accordance with the principles of transparency, accountability and integrity.

BASIS FOR THE ESTABLISHMENT OF THE AUDIT COMMITTEE

1. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-1/MBU/03/2023 dated March 3, 2023 on Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises;
2. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 dated March 3, 2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
3. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises;
4. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
5. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 on the Establishment and Guidelines for the Audit Committee' Work Implementation;
6. Articles of Association of PT TIMAH Tbk, which have been amended several times and most recently based on the Deed of Annual General Meeting of Shareholders Resolution of PT TIMAH Tbk No. 6 dated July 13, 2023, drawn up before Rini Yulianti, SH, a Notary in East Jakarta;
7. Board Manual of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT TIMAH Tbk;
8. Board of Commissioners' Decision Letter of PT TIMAH Tbk No. 06/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2023 dated June 27, 2023 on the Division of Board of Commissioners' Duties of PT TIMAH Tbk;
9. Board of Commissioners' Decision Letter of PT TIMAH Tbk No. 07/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2023 dated June 27, 2023 on the Establishment and Composition of the Audit Committee of the Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Company's Audit Committee carries out its duties and responsibilities based on the Audit Committee Charter. This Charter includes rules related to organizational structure, membership, and various other provisions that guide the work of the Audit Committee, including:

1. General Provisions;
2. Establishment of Audit Committee Organization and Membership;
3. Duties, Functions, and Authorities of the Audit Committee;
4. Work Program;
5. Work Evaluation and Expenses; and
6. Closing.

Perseroan secara berkala melakukan peninjauan dan pembaruan terhadap Piagam Komite Audit apabila diperlukan, untuk memastikan relevansi dan efektivitas pelaksanaan tugas Komite Audit seiring dengan perkembangan bisnis Perseroan. Sehubungan dengan hal tersebut, Piagam Komite Audit yang menjadi pedoman kerja ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 09/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2022 tanggal 17 Oktober 2022 dan pembaruan terakhir Piagam Komite Audit dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 12/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2023 tanggal 9 Agustus 2023.

STRUKTUR KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Piagam Komite Audit menetapkan ketentuan mengenai struktur organisasi dan keanggotaan Komite Audit untuk mendukung pelaksanaan tugas secara optimal, meliputi:

1. Komite Audit sekurang-kurangnya terdiri dari 3 orang anggota;
2. Seorang di antara anggota Komite Audit merupakan Komisaris Independen yang sekaligus merangkap sebagai Ketua Komite Audit;
3. Anggota lainnya merupakan Komisaris serta pihak eksternal yang independen, yang bukan karyawan Perseroan dalam satu tahun terakhir; dan
4. Anggota Komite Audit yang bukan anggota Komisaris tidak boleh merangkap menjadi anggota Komite lain di lingkungan Perseroan pada periode yang sama.

PERSYARATAN KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Berkenaan dengan keanggotaan Komite Audit, telah ditetapkan berbagai persyaratan yang harus dipenuhi oleh individu yang akan diangkat sebagai anggota komite, antara lain persyaratan kompetensi, persyaratan independensi dan persyaratan reputasi.

PERSYARATAN KOMPETENSI

1. Memiliki integritas yang tinggi serta kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang memadai untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Komite Audit secara profesional;
2. Memiliki pengetahuan yang memadai dalam bidang keilmuan yang berperan dalam proses bisnis Perseroan serta prinsip-prinsip fungsi pengawasan;
3. Sekurang-kurangnya salah seorang dari anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman dalam bidang akuntansi dan keuangan;
4. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan terutama yang menyangkut Perseroan Terbatas, Pasar Modal, Badan Usaha Milik Negara, dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan operasi Perseroan;
5. Memiliki komitmen untuk memberikan dedikasi, waktu dan tenaga dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite; dan

The Company periodically reviews and updates the Audit Committee Charter as necessary, to ensure the relevance and effectiveness of the Audit Committee's duties in line with the Company's business development. In connection with this, the Audit Committee Charter which serves as a work guideline is stipulated based on the Board of Commissioners' Decision No. 09/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2022 dated October 17, 2022 and the last update of the Audit Committee Charter was carried out based on the Board of Commissioners' Decision No. 12/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2023 dated August 9, 2023.

AUDIT COMMITTEE'S STRUCTURE

The Audit Committee Charter sets out the provisions on organizational structure and membership of Audit Committee to support optimal implementation of its duties, including:

1. The Audit Committee shall consist of at least 3 members;
2. One of the Audit Committee members is an Independent Commissioner who also serves as Chairman of the Audit Committee;
3. Other members are Commissioners and independent external parties, who are not employees of the Company in the last one year; and
4. Members of the Audit Committee who are not Commissioners may not concurrently serve as members of other Committees within the Company during the same period.

AUDIT COMMITTEE'S MEMBERSHIP REQUIREMENTS

With regard to Audit Committee's membership, there are various requirements that must be met by individuals who will be appointed as committee members, including competency requirements, independence requirements, and reputation requirements.

COMPETENCY REQUIREMENTS

1. Having high integrity and sufficient ability, knowledge, and experience to carry out duties and responsibilities as a member of the Audit Committee in a professional manner;
2. Having adequate knowledge in scientific fields that play a role in the Company's business processes and the principles of the supervisory function;
3. At least one of the Audit Committee members have an educational background and experience in accounting and finance;
4. Having adequate knowledge of laws and regulations, especially those on Limited Liability Companies, Capital Markets, State-Owned Enterprises, and laws and regulations relating to the Company's operations;
5. Having a commitment to providing dedication, time, and energy in the implementation of the Committee's duties and responsibilities; and

6. Mampu berkomunikasi secara efektif dan memiliki kemampuan untuk memberikan saran dan pandangan yang konstruktif.

PERSYARATAN INDEPENDENSI

1. Komite Audit harus bebas dari pengaruh Direksi, SPI, dan satuan kerja lainnya dalam Perseroan, serta Auditor Eksternal. Tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai derajat ke-3, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan Komisaris, anggota Direksi maupun dengan pemegang saham pengendali Perseroan;
2. Bukan merupakan pemegang saham, Komisaris, Direktur atau karyawan dari Perseroan yang memiliki hubungan afiliasi, keuangan maupun bisnis dengan Perseroan;
3. Tidak memangku jabatan rangkap sebagai pengurus Partai Politik dan/atau calon/anggota Legislatif dan/atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah dan jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
5. Tidak mempunyai kepentingan pribadi langsung atau tidak langsung dengan informasi material Perseroan;
6. Bukan merupakan karyawan Perseroan dalam 1 tahun terakhir;
7. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau non audit, maupun konsultan lain yang memberikan jasa konsultasi kepada Perseroan dalam 1 tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris; dan
8. Bersedia menandatangani Surat Pernyataan Independensi di atas kertas bermaterai pada saat pengangkatan sebagai anggota Komite Audit, yang diperbarui setahun sekali.

PERSYARATAN REPUTASI

1. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana;
2. Tidak pernah dinyatakan pailit maupun dalam pengampuan;
3. Tidak pernah dinyatakan bersalah yang menyebabkan perusahaan yang pernah atau sedang dipimpinnya dinyatakan pailit;
4. Tidak pernah diberhentikan dengan tidak hormat dari suatu pekerjaan.

KETENTUAN MASA JABATAN

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota Komite Audit ditetapkan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 periode berikutnya. Kemudian, dalam struktur Komite Audit dimana terdapat anggota Dewan Komisaris yang merangkap sebagai anggota Komite Audit, maka masa jabatan anggota

6. Being able to communicate effectively and having the ability to provide constructive suggestions and views.

INDEPENDENCE REQUIREMENTS

1. The Audit Committee must be free from the influence of the Board of Directors, SPI, and other work units within the Company, as well as the External Auditor. Has no family relationship by blood up to the 3rd degree, either in a straight line or sideways line or relationship arising from marriage with Commissioners, members of the Board of Directors or controlling shareholders of the Company;
2. Not a shareholder, Commissioner, Director, or employee of the Company who has an affiliation, financial, or business relationship with the Company;
3. Not holding concurrent positions as administrators of Political Parties and/or candidates/members of the Legislature and/or candidates for Regional Head/Deputy Regional Head and other positions in accordance with the provisions of laws and regulations that may cause conflicts of interest;
4. Not having a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities;
5. Has no direct or indirect personal interest in the Company's material information;
6. Not an employee of the Company within the last 1 year;
7. Not an insider of the Public Accounting Firm that provides audit and/or non-audit services, as well as other consultants that provide consulting services to the Company within the last 1 year before being appointed by the Board of Commissioners; and
8. Willing to sign a Statement of Independence on stamped paper at the time of appointment as a member of the Audit Committee, which is renewed once a year.

REPUTATION REQUIREMENTS

1. Never been convicted of a criminal offense;
2. Never been declared bankrupt or under guardianship;
3. Never been found guilty of causing a company that he/she has led or is currently leading to be declared bankrupt;
4. Never been dishonorably dismissed from a job.

TERM OF OFFICE PROVISIONS

Based on the Articles of Association, the term of office of the Audit Committee members shall not be longer than the term of office of the Board of Commissioners and may be re-elected only for 1 subsequent period. Then, in the Audit Committee's structure where there is a member of the Board of Commissioners who concurrently serves as a member of the Audit Committee, the term of office

yang bersangkutan akan berlangsung sama dengan masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan melalui RUPS.

PERSONALIA ANGGOTA KOMITE DAN DASAR HUKUM PENUNJUKAN

Berlandaskan ketentuan umum dalam Piagam Komite Audit, komposisi Komite Audit Perseroan terdiri dari minimal 3 (tiga) anggota, dengan seorang Komisaris Independen sebagai ketua. Komposisi tersebut dilengkapi oleh satu anggota dari jajaran Komisaris dan satu profesional independen yang bukan karyawan Perseroan dalam satu tahun terakhir.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Komite Audit juga wajib memiliki setidaknya satu anggota dengan latar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi atau keuangan. Adapun susunan anggota Komite Audit per 31 Desember 2024 telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 07/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2023, dan hingga tahun 2024 belum terdapat perubahan terkait susunan keanggotaan tersebut.

of the member concerned will last the same as the term of office as a member of the Board of Commissioners as determined by the GMS.

PERSONNEL OF COMMITTEE MEMBERS AND LEGAL BASIS FOR APPOINTMENT

Based on the general provisions in the Audit Committee Charter, the composition of the Company's Audit Committee consists of at least 3 (three) members, with an Independent Commissioner as chairman. The composition is complemented by one member from the Board of Commissioners and one independent professional who is not an employee of the Company within the last one year.

In accordance with laws and regulations, the Audit Committee is also required to have at least one member with educational background and expertise in accounting or finance. The composition of the Audit Committee members as of December 31, 2024 is determined under the Board of Commissioners' Decision No. 07/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2023, and until 2024 there was no change in the composition.

Susunan Personalia Komite Audit
Audit Committee's Personnel Composition

Nama Name	**Jabatan** Position	**Masa Jabatan** Term of Office	**Jabatan di Perseroan** Position in the Company	**Latar Keahlian** Expertise Background
	Di Komite Audit In the Audit Committee			
Agus Rajani Panjaitan	Ketua Chairman	2023-2026	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akuntansi Accounting
Wawan Gunawan	Anggota Member	2023-2026	Pihak Independen Independent Party	Akuntansi Accounting
Sri Suryaningsum	Anggota Member	2023-2026	Pihak Independen Independent Party	Akuntansi Accounting

PROFIL KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE'S PROFILE



Agus Rajani Panjaitan

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

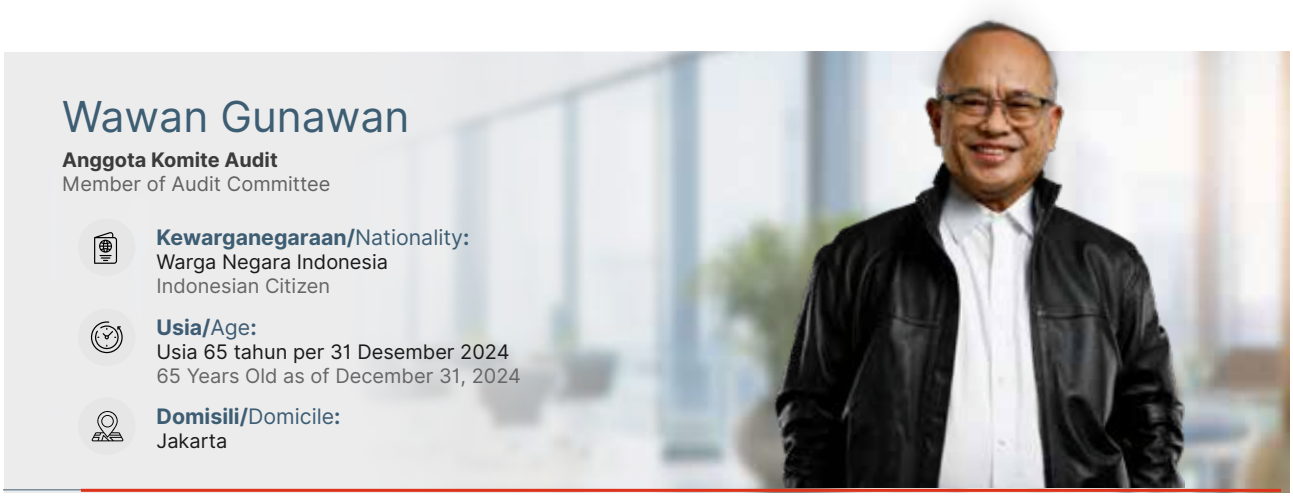
Profil Ketua Komite Audit Agus Rajani Panjaitan dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.
The profile of the Chairman of Audit Committee Agus Rajani Panjaitan is available in the Board of Commissioners' profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of the Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk No. 07/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2023 tanggal 27 Juni 2023.
Board of Commissioners' Decision of PT TIMAH Tbk No. 07/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2023 dated June 27, 2023.

Periode Jabatan
Term of Office

Sejak 2023 sampai dengan berakhirnya jabatan sebagai Komisaris Independen Perseroan.
Since 2023 until the end of his position as Independent Commissioner of the Company.



Wawan Gunawan

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Kewarganegaraan/Nationality**:**
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia/Age**:**
Usia 65 tahun per 31 Desember 2024
65 Years Old as of December 31, 2024

Domisili/Domicile**:**
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of the Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk No. 07/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2023 tanggal 27 Juni 2023
Board of Commissioners' Decision Letter of PT TIMAH Tbk No. 07/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2023 dated June 27, 2023

Periode Jabatan
Term of Office

Periode Pertama, sejak 27 Juni 2023 hingga 2026
First Period, from June 27, 2023 to 2026

Sertifikasi Profesi
Sertifikasi Profesi

- *Certificate of Competence GRC Professional Advanced-Level Executives* (GRCE) (2024) | Certificate of Competence GRC Professional Advanced-Level Executives (GRCE) (2024)
- *Certified Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP)* (2021) | Certified Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP) (2021)
- *ISO 31000 International Risk Management Standard ERM Fundamentals* (2021) | ISO 31000 International Risk Management Standard ERM Fundamentals (2021)
- *Certification in Audit Committee Practices (CACP) (2020)* | Certification in Audit Committee Practices (CACP) (2020)
- *Qualified Internal Auditor (QIA)* (2016) | Qualified Internal Auditor (QIA) (2016)
- *Chartered Accountant CA Indonesia (2014)* | Chartered Accountant CA Indonesia (2014)

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Magister Manajemen, STIE IPWI (PascaSarjana) Jakarta (1997)
- Akuntan, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1988) Diploma IV
- Akuntan, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1982) Diploma III
- Master of Management, STIE IPWI (Postgraduate) Jakarta (1997)
- Accountant, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1988) Diploma IV
- Accountant, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1982) Diploma III

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

- Inspektur Sekretariat Kabinet Republik Indonesia (2012-2019)
- Kasubdit Pengawasan BUMN, Kedeputian Bidang Akuntan Negara, BPKP Pusat (2010-2012)
- Supervisor pada Tim Optimalisasi Penerimaan Negara (2008-2010).
- Pengendali Teknis, Sekretariat Utama BPKP Pusat (2002-2010)
- Pengendali Teknis, BPKP Perwakilan Papua (2001–2002)
- Ketua Tim Audit BUMN, BPKP Perwakilan DKI Jakarta (1991–2002)
- Ketua Tim Pemeriksa Pajak, Tim gabungan BPKP – DJP (1988–1991)
- Anggota Tim Audit BUMN, BPKP Perwakilan Jawa Timur (1982–1985)
- Inspector of the Cabinet Secretariat of the Republic of Indonesia (2012-2019)
- Head of Sub-Directorate of SOE Supervision, Deputy for State Accounts, Central BPKP (2010-2012)
- Supervisor at the State Revenue Optimization Team (2008-2010).
- Technical Controller, Main Secretariat of Central BPKP (2002-2010)
- Technical Controller, BPKP Papua Representative (2001-2002)
- Head of SOE Audit Team, BPKP Representative of DKI Jakarta (1991-2002)
- Head of Tax Audit Team, joint team of BPKP - DGT (1988-1991)
- Member of SOE Audit Team, BPKP East Java Representative (1982-1985)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan maupun lembaga lain.
Has no concurrent positions in the Company or other institutions.

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham.
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders.

Sri Suryaningsum

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Kewarganegaraan/Nationality**:**
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia/Age**:**
Usia 53 tahun per 31 Desember 2024
53 Years Old as of December 31, 2024

Domisili/Domicile**:**
Yogyakarta



Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of the Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk No. 07/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2023 tanggal 27 Juni 2023
Board of Commissioners' Decision Letter of PT TIMAH Tbk No. 07/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2023 dated June 27, 2023

Periode Jabatan
Term of Office

Periode Pertama, sejak 27 Juni 2023 hingga 2026
First Period, from June 27, 2023 to 2026

Sertifikasi Profesi
Professional Certification

- *Certificate of Competence GRC Professional Advanced-Level Executives* (GRCE) (2024) | Certificate of Competence GRC Professional Advanced-Level Executives (GRCE) (2024)
- *Certified Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP)* (2021) | Certified Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP) (2021)
- *Certified Business Valuer, AFMA* (2017) | Certified Business Valuer, AFMA (2017)
- *Chartered Accountant, Ikatan Akuntan Indonesia* (2013) | Chartered Accountant, Ikatan Akuntan Indonesia (2013)

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Doktor Akuntansi, Universitas Gadjah Mada (2013)
- Magister Sains Jurusan Akuntansi, Universitas Gadjah Mada (2002)
- Sarjana Akuntansi, Universitas Brawijaya (1995)
- Doctor of Accounting, Universitas Gadjah Mada (2013)
- Master of Science in Accounting, Universitas Gadjah Mada (2002)
- Bachelor of Accounting, Universitas Brawijaya (1995)

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

Dosen Akuntansi UPN Veteran Yogyakarta (1997 – saat ini)
Lecturer in Accounting, UPN Veteran Yogyakarta (1997 – present)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan maupun lembaga lain.
Has no concurrent positions in the Company or other institutions.

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham.
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders.

PERNYATAAN INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, anggota Komite Audit bertindak secara independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta tidak dipengaruhi maupun diintervensi oleh pihak manapun, selain juga berkomitmen untuk menjaga objektivitas, mengedepankan fakta materiil serta memprioritaskan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi maupun golongan. Informasi lebih lanjut mengenai pemenuhan kriteria independensi oleh anggota Komite Audit diungkapkan pada tabulasi berikut.

INDEPENDENCY STATEMENT OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

In carrying out their duties and responsibilities, Audit Committee's members act independently in carrying out their duties and responsibilities and are not influenced or intervened by any party, as well as committed to maintaining objectivity, prioritizing material facts, and prioritizing the interests of the Company over personal or group interests. Further information regarding the fulfillment of independence criteria by the Audit Committee's members is disclosed in the following tabulation.

Independensi Anggota Komite Audit
Independency of Audit Committee Members

Kriteria Independensi Independency Criteria	Agus Rajani Panjaitan	Sri Suryaningsum	Wawan Gunawan
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan (rangka Jabatan) di Perseroan, Anak Perusahaan maupun Perusahaan Afiliasi. Has no management relationship (concurrent positions) in the Company, Subsidiaries, or Affiliated Companies.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan. Has no shareholding relationship in the Company.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesame anggota Komite Audit. Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee.	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah. Not serving as an administrator of political parties, officials, and government.	√	√	√

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab, yaitu:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal;
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
8. Dalam pelaksanaan tugas pemantauan *oversight*/*overview* terhadap kualitas informasi keuangan Perseroan dan informasi lainnya, termasuk pemantauan terhadap efektivitas pengendalian internal, Komite Audit dapat melakukan kegiatan yang meliputi dan tidak terbatas pada hal-hal di bawah ini:
   a. Melakukan diskusi dengan SPI untuk membahas temuan dan isu-isu *internal control* dalam proses penyusunan pelaporan keuangan maupun hasil *review* SPI terhadap laporan keuangan Perseroan;
   b. Melakukan evaluasi apakah rekomendasi perbaikan yang disampaikan oleh SPI maupun Auditor Eksternal telah ditindaklanjuti oleh Manajemen;
   c. Memastikan adanya prosedur *review* yang memadai atas laporan maupun informasi keuangan lainnya yang diterbitkan Perseroan, baik yang diberikan kepada Dewan Komisaris, pemegang saham, maupun yang dipublikasikan ke media massa melalui koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan dan Sekretaris Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku; dan
   d. Meyakinkan bahwa laporan keuangan Perseroan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
9. Terkait dengan fungsi pengawasan terhadap SPI, Komite Audit bertugas melaksanakan *overview* terhadap independensi dan kualitas pekerjaan SPI, mendorong penerbitan laporan audit yang berkualitas,

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee has duties and responsibilities, as follows:

1. Reviewing financial information that will be released by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Providing an independent opinion in the event of a dissenting opinion between the Management and the Accountant on the services provided;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Accountant based on independence, assignment scope, and service fees;
5. Reviewing the audit conducted by the Internal Auditor and overseeing the implementation of follow-up by the Board of Directors on Internal Auditor findings;
6. Reviewing complaints relating to the accounting process and financial reporting of the Company;
7. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners on potential conflicts of interest of the Company;
8. In overseeing/overviewing the quality of the Company's financial information and other information, including monitoring the effectiveness of internal control, the Audit Committee may conduct activities that include and are not limited to the following:
   a. Conducting discussions with SPI to discuss findings and internal control issues in the process of preparing financial statements as well as the results of SPI's review of the Company's financial statements;
   b. Evaluating whether the recommendations for improvement submitted by SPI and the External Auditor have been followed up by the Management;
   c. Ensuring the existence of adequate review procedures for reports and other financial information published by the Company, whether provided to the Board of Commissioners, shareholders, or published to the mass media through coordination with the Corporate Secretary and Secretary of the Board of Commissioners in accordance with applicable regulations; and
   d. Ensuring that the Company's financial statements have been prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and prevailing laws and regulations.
9. In relation to the supervisory function of SPI, the Audit Committee is tasked with conducting an overview of the independence and quality of SPI's work, encouraging the issuance of quality audit

tepat waktu dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, serta mendorong terciptanya budaya pengawasan (kontrol) di dalam Perseroan, termasuk tugas-tugas di bawah ini:

a. Mengevaluasi *Internal Audit Charter* untuk meyakinkan bahwa tidak terdapat pembatasan-pembatasan oleh Manajemen yang menghalangi SPI dalam menjalankan fungsinya secara optimal sesuai *standard auditing* yang berlaku;
b. Memberi pendapat dan rekomendasi dalam pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian Kepala SPI, serta mengevaluasi rencana kerja tahunan SPI;
c. Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan fungsi SPI, termasuk pelaporan dan komunikasi kepada Komite Audit;
d. Temuan-temuan SPI yang signifikan disampaikan kepada Komite Audit dengan segera dan Komite Audit melakukan diskusi dengan SPI untuk membahas temuan-temuan tersebut;
e. Meyakinkan bahwa Manajemen melakukan tindak lanjut yang diperlukan atas rekomendasi yang disampaikan SPI; dan
f. Melalui Dewan Komisaris dapat meminta Direksi menugaskan SPI untuk melakukan pemeriksaan khusus/tujuan tertentu/audit investigasi apabila terdapat dugaan terjadinya kecurangan maupun penyimpangan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

10. Komite Audit melaksanakan *overview* terhadap independensi dan kualitas pekerjaan Auditor Eksternal, mendorong penerbitan laporan audit yang berkualitas, tepat waktu dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, serta mendorong terciptanya budaya pengawasan (kontrol) di dalam Perseroan, yang mencakup tugas-tugas yang tidak terbatas pada kegiatan di bawah ini:
    a. Menelaah kompetensi, independensi dan integritas Auditor Eksternal;
    b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penetapan Auditor Eksternal yang akan ditunjuk dalam RUPS untuk melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan Perseroan;
    c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penetapan Auditor Eksternal yang akan ditunjuk untuk melakukan pemeriksaan laporan keuangan PKBL;
    d. Menelaah perencanaan audit Auditor Eksternal untuk meyakinkan bahwa ruang lingkup pemeriksaan telah memadai dan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan;
    e. Menelaah bahwa proses audit berjalan sesuai dengan perencanaan audit yang telah disusun;
    f. Menelaah temuan-temuan signifikan Auditor Eksternal yang disampaikan kepada Komite Audit dan melakukan diskusi dengan Auditor Eksternal untuk membahas temuan-temuan tersebut; dan

reports, on time and in accordance with laws and regulations, and encouraging the creation of a culture of supervision (control) within the Company, including the following duties:

a. Evaluating the Internal Audit Charter to ensure that there are no restrictions by Management that prevent SPI from optimally performing its functions in accordance with applicable auditing standards;
b. Providing opinions and recommendations in the appointment, replacement, and dismissal of the Head of SPI, as well as evaluating SPI's annual work plan;
c. Evaluating the effectiveness of SPI's function, including reporting and communication to the Audit Committee;
d. Significant SPI findings are immediately submitted to the Audit Committee and the Audit Committee conducts discussions with SPI to discuss the findings;
e. Ensuring that Management performs the necessary follow-up on the recommendations submitted by SPI; and
f. Through the Board of Commissioners, the Audit Committee may request the Board of Directors to assign SPI to conduct a special examination/ specific purpose/ investigative audit if there are allegations of fraud or irregularities against applicable laws and regulations.

10. The Audit Committee conducts an overview of the independence and quality of the work of the External Auditor, encourages the issuance of quality audit reports, on time and in accordance with laws and regulations, and encourages the creation of a culture of supervision (control) within the Company, which includes tasks that are not limited to the following activities:
    a. Reviewing External Auditor's competence, independence, and integrity;
    b. Providing recommendations to the Board of Commissioners for the appointment of External Auditor who will be appointed in the GMS to conduct an audit of the Company's financial statements;
    c. Providing recommendations to the Board of Commissioners for the appointment of the External Auditor who will be appointed to audit the financial statements of PKBL;
    d. Reviewing the External Auditor's audit plan to ensure that the audit scope is adequate and all important risks have been considered;
    e. Reviewing that the audit process runs in accordance with the audit plan that has been prepared;
    f. Reviewing the External Auditor's significant findings submitted to the Audit Committee and conducting discussions with the External Auditor to discuss these findings; and

g. Melakukan *monitoring* untuk memastikan bahwa Manajemen telah melaksanakan tindak lanjut yang diperlukan atas rekomendasi yang disampaikan Auditor Eksternal;

11. Melakukan penelaahan dan menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas hasil kajian/pendapat hukum tentang rencana strategis Perseroan, pengembangan usaha termasuk pendirian/pengembangan anak usaha Perseroan, serta pemberdayaan/ optimalisasi pemanfaatan aset;
12. Melakukan penelaahan dan menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas hasil studi kelayakan (*Feasibility Study-FS*) tentang rencana strategis Perseroan, pengembangan usaha termasuk pendirian/pengembangan anak usaha Perseroan, serta pemberdayaan/optimalisasi pemanfaatan aset;
13. Terkait dengan Forum Komite Audit *Holding* (MIND ID), Komite Audit dengan izin dari Dewan Komisaris dapat menghadiri pertemuan dan konsultasi tentang kebijakan pengawasan keuangan dan pengembangan kompetensi sebagaimana diatur dalam Pedoman Kerja (*Charter*) Forum Komite Audit *Holding* (MIND ID) 2019 sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan bagi Perusahaan Publik;
14. Terkait dengan tugas-tugas khusus, Komite Audit melaksanakan tugas khusus, berdasarkan penugasan Dewan Komisaris, yang tidak terbatas pada kegiatan-kegiatan di bawah ini:
    a. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan/penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan. Pemeriksaan tersebut dapat dilakukan oleh SPI atau pihak independen;
    b. Melaksanakan *overview* terhadap pengaduan pihak ketiga; dan
    c. Tugas-tugas tertentu lainnya yang diberikan Dewan Komisaris.
15. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

WEWENANG KOMITE AUDIT

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memegang hak dan wewenang untuk melaksanakan hal-hal berikut:

1. Berdasarkan surat penugasan dari Dewan Komisaris, dapat meminta dan memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan baik dari Direksi, pejabat dan karyawan maupun pihak eksternal Perseroan;

2. Apabila diperlukan, dapat meminta masukan, penjelasan, dan pendapat profesional, dari pihak internal Perseroan atau dari pihak ketiga (antara lain Auditor Eksternal, dan Konsultan Hukum), atas biaya Perseroan;
3. Dengan sepengetahuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat meminta kehadiran Direksi, Pejabat, karyawan, maupun Akuntan Publik/Auditor Eksternal dalam rapat Komite Audit;

g. Monitoring to ensure that Management has carried out the necessary follow-up on the recommendations submitted by the External Auditor;

11. Reviewing and submitting recommendations to the Board of Commissioners on the results of legal studies/opinions on the Company's strategic plan, business development including the establishment/ development of the Company's subsidiaries, and empowerment/optimization of asset utilization;
12. Reviewing and submitting recommendations to the Board of Commissioners on the results of feasibility studies (FS) on the Company's strategic plan, business development including the establishment/ development of the Company's subsidiaries, as well as empowerment/optimization of asset utilization;
13. Related to the Holding Audit Committee Forum (MIND ID), the Audit Committee with the permission of the Board of Commissioners may attend meetings and consultations on financial supervision policies and competency development as stipulated in the 2019 Charter of the Holding Audit Committee Forum (MIND ID) as long as it does not conflict with the provisions and laws and regulations for Public Companies;

14. Related to special duties, the Audit Committee carries out special duties, based on the assignment of the Board of Commissioners, which are not limited to the following activities:
    a. Conducting an examination of alleged errors/ deviations in the management of the Company. The examination may be conducted by SPI or an independent party;
    b. Conducting an overview of third-party complaints; and
    c. Other specific duties assigned by the Board of Commissioners.
15. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

AUDIT COMMITTEE'S AUTHORITY

In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Audit Committee holds the right and authority to carry out the following matters:

1. Based on the assignment letter from the Board of Commissioners, may request and obtain the required data and information either from the Board of Directors, officers and employees or external parties of the Company;
2. If necessary, may request input, explanations, and professional opinions, from internal parties of the Company or from third parties (including External Auditors, and Legal Consultants), at the Company's expense;
3. With the knowledge of the Board of Commissioners, the Audit Committee may request the presence of the Board of Directors, Officers, employees, and Public Accountant/External Auditor in the Audit Committee's meeting;

4. Melalui Dewan Komisaris dapat meminta pihak eksternal maupun internal untuk melakukan pemeriksaan khusus/audit investigatif jika diperlukan;
5. Memberi pendapat dan rekomendasi dalam pemilihan Kepala SPI;
6. Memberi pendapat dan rekomendasi dalam penetapan Auditor Eksternal; dan
7. Apabila diperlukan dengan persetujuan Dewan Komisaris dapat mengundang konsultan khusus di bidang tertentu atas biaya Perseroan.

4. Through the Board of Commissioners, the Audit Committee may request external or internal parties to conduct special examinations/investigative audits if necessary;
5. Providing opinions and recommendations in the selection of the Head of SPI;
6. Providing opinions and recommendations in the appointment of the External Auditor; and
7. If necessary, with the approval of the Board of Commissioners, may invite special consultants in certain fields at the Company's expense.

FREKUENSI, KEHADIRAN DAN AGENDA RAPAT KOMITE AUDIT

Berdasarkan Piagam Komite Audit Perseroan serta ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Komite Audit diwajibkan mengadakan rapat secara berkala paling sedikit satu kali dalam 3 (tiga) bulan. Penyelenggaraan rapat hanya dapat dilaksanakan jika dihadiri lebih dari setengah jumlah anggota. Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan 70 (tujuh puluh) kali rapat di antaranya dilakukan bersama Dewan Komisaris dan fungsi-fungsi terkait lainnya sebagai bagian dari upaya menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

FREQUENCY, ATTENDANCE, AND AGENDA OF AUDIT COMMITTEE'S MEETINGS

Based on the Company's Audit Committee Charter and the provisions of POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guideline of Audit Committee's Work Implementation, the Audit Committee is required to hold regular meetings at least once every 3 (three) months. The meeting can only be held if attended by more than half of the members. Throughout 2024, the Audit Committee conducted 70 (seventy) meetings, some of which were held with the Board of Commissioners and other related functions as part of the effort to carry out its duties and responsibilities.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit Tahun 2024
Frequency and Attendance of Audit Committee's Meetings in 2024

Komite Audit Audit Committee	Rapat Internal Internal Meetings			Rapat Lainnya Other Meetings		
	Jumlah Rapat Total Meetings	Total Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage	Jumlah Rapat Total Meetings	Total Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Agus Rajani Panjaitan	13	13	100%	57	57	100%
Sri Suryaningsum	13	13	100%	57	57	100%
Wawan Gunawan	13	13	100%	57	57	100%

Agenda Rapat Komite Audit Tahun 2024
Audit Committee's Meeting Agenda in 2024

No.	Waktu Pelaksanaan Meeting Date	Agenda Agenda
1	03 Januari 2024 January 03, 2024	• Pembahasan Hasil *Review* Komite Audit atas (PKAT) SPI PT TIMAH Tbk Tahun 2024 | Discussion of the Audit Committee Review Results of the SPI of PT TIMAH Tbk Year 2024 (PKAT) • Lain-lain. | Others.
2	10 Januari 2024 January 10, 2024	• Pembahasan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) SPI PT TIMAH Tbk Tahun 2024 sebagaimana dimaksud dalam lampiran Surat Nomor 0081/Tbk/KOM-0020/23-S0.4.4. | Discussion of the Annual Audit Work Program (PKAT) of SPI of PT TIMAH Tbk Year 2024 as referred to in the attachment to Letter Number 0081/Tbk/KOM-0020/23-S0.4.4. • Lain-lain. | Others.
3	11 Januari 2024 January 11, 2024	• Pembahasan *Draft* Buku RKAP Tahun 2024 PT TIMAH Tbk sebagaimana dimaksud dalam lampiran Surat Direksi Nomor 0001/Tbk/KOM-1000/24-S0.3. | Discussion of the Draft RKAP Book Year 2024 of PT TIMAH Tbk as referred to in the attachment to the Board of Directors Letter Number 0001/Tbk/KOM-1000/24-S0.3. • Lain-lain. | Others.
4	18 Januari 2024 January 18, 2024	• Pembahasan *Draft* Buku RKAP Tahun 2024 PT TIMAH Tbk | Discussion of Draft Book of RKAP Year 2024 of PT TIMAH Tbk • Lain-lain. | Others.

Agenda Rapat Komite Audit Tahun 2024
Audit Committee's Meeting Agenda in 2024

No.	Waktu Pelaksanaan Meeting Date	Agenda Agenda
5	18 Januari 2024 January 18, 2024	• Pembahasan Lanjutan *Draft* Buku RKAP Tahun 2024 PT TIMAH Tbk sebagaimana dimaksud dalam lampiran Surat Direksi Nomor 0001/Tbk/KOM-1000/24-S0.3. | Continuation of the Discussion of the Draft RKAP Book Year 2024 of PT TIMAH Tbk as referred to in the attachment to the Letter of the Board of Directors Number 0001/Tbk/KOM-1000/24-S0.3. • Lain-lain. | Others.
6	19 Januari 2024 January 19, 2024	• Pembahasan Lanjutan *Draft* Buku RKAP Tahun 2024 PT TIMAH Tbk sebagaimana dimaksud dalam lampiran Surat Direksi Nomor 0001/Tbk/KOM-1000/24-S0.3. | Continuation of Discussion of the Draft RKAP Book Year 2024 of PT TIMAH Tbk as referred to in the attachment to the Board of Directors Letter Number 0001/Tbk/KOM-1000/24-S0.3. • Lain-lain. | Others.
7	21 Januari 2024 January 21, 2024	• Pembahasan Lanjutan *Draft* Buku RKAP Tahun 2024 PT TIMAH Tbk sebagaimana dimaksud dalam lampiran Surat Direksi Nomor 0001/Tbk/KOM-1000/24-S0.3. | Continuation of the Discussion of the Draft RKAP Book Year 2024 of PT TIMAH Tbk as referred to in the attachment to the Letter of the Board of Directors Number 0001/Tbk/KOM-1000/24-S0.3. • Lain-lain. | Others.
8	23 Januari 2024 January 23, 2024	• Pembahasan Lanjutan *Draft* Buku RKAP Tahun 2024 PT TIMAH Tbk sebagaimana dimaksud dalam lampiran Surat Direksi Nomor 0001/Tbk/KOM-1000/24-S0.3. | Continuation of the Discussion of the Draft RKAP Book Year 2024 of PT TIMAH Tbk as referred to in the attachment to the Letter of the Board of Directors Number 0001/Tbk/KOM-1000/24-S0.3. • Lain-lain. | Others.
9	24 Januari 2024 January 24, 2024	• Pembahasan Bahan/Persiapan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (Radirkom) tanggal 24 Januari 2024. | Materials Discussion/Preparation for the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Radirkom) on January 24, 2024. • Lain-lain. | Others.
10	05 Februari 2024 February 05, 2024	• Pembahasan tentang Kondisi dan Rencana Optimalisasi Pemanfaatan Aset Milik PT TIMAH Tbk. | Discussion of the Condition and Plan for Optimizing the Utilization of Assets Owned by PT TIMAH Tbk. • Lain-lain. | Others.
11	13 Februari 2024 February 13, 2024	• Pembahasan Surat Direktur Utama PT TIMAH Tbk Nomor 0007/Tbk/KOM-0000/24-S0.4.4 tanggal 31 Januari 2024 perihal Permohonan Persetujuan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) SPI PT TIMAH Tbk Tahun 2024. | Discussion of the President Director's Letter of PT TIMAH Tbk Number 0007/Tbk/KOM-0000/24-S0.4.4 dated January 31, 2024 regarding the Request for Approval of the Annual Audit Work Program (PKAT) of SPI of PT TIMAH Tbk Year 2024. • Lain-lain | Others
12	21 Februari 2024 February 21, 2024	• Pembahasan Bahan/Persiapan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (Radirkom) tanggal 21 Februari 2024. | Materials Discussion/Preparation for the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Radirkom) on February 21, 2024. • Lain-lain. | Others.
13	27 Februari 2024 February 27, 2024	• Sosialisasi RKAP PT TIMAH Tbk Tahun 2024 | Dissemination of RKAP of PT TIMAH Tbk Year 2024
14	28 Februari 2024 February 28, 2024	• Pembahasan *update progress* Audit 31 Desember 2023 | Discussion on Audit progress update December 31, 2023
15	05 Maret 2024 March 05, 2024	• Pembahasan Tindak Lanjut Surat Direksi PT TIMAH Tbk Nomor 0012/Tbk/KOM-0000/24-S17.5 tanggal 22 Februari 2024 hal Pemisahan Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Pemantau Risiko PT TIMAH Tbk; | Discussion on the Follow-up of the Letter of the Board of Directors of PT TIMAH Tbk Number 0012/Tbk/KOM-0000/24-S17.5 dated February 22, 2024 regarding the Separation of the Integrated Governance Committee and the Risk Monitoring Committee of PT TIMAH Tbk; • Pembahasan Tindak Lanjut Surat Direksi PT TIMAH Tbk Nomor 0013/Tbk/KOM-0000/24-S0.3 tanggal 23 Februari 2024 hal Dokumen *Strategic Action Plan* untuk Pertimbangan Support Letter dari PT Mineral Industri Indonesia (Persero); | Discussion on the Follow-up Letter of the Board of Directors of PT TIMAH Tbk Number 0013/Tbk/KOM-0000/24-S0.3 dated February 23, 2024 regarding the Strategic Action Plan Document for Consideration of Support Letter from PT Mineral Industri Indonesia (Persero); • Lain-lain. | Others.
16	25 Maret 2024 March 25, 2024	• Pembahasan Bahan/Persiapan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (Radirkom) tanggal 25 Maret 2024. | Materials Discussion/Preparation for the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Radirkom) on March 25, 2024. • Lain-lain. | Others.

Agenda Rapat Komite Audit Tahun 2024
Audit Committee's Meeting Agenda in 2024

No.	Waktu Pelaksanaan Meeting Date	Agenda Agenda
17	26 Maret 2024 March 26, 2024	• Pembahasan *Closing meeting with Audit Committee* untuk Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 | Discussion of Closing meeting with Audit Committee for the year ending December 31, 2023
18	26 Maret 2024 March 26, 2024	• Pembahasan *Closing meeting with Audit Committee* untuk Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 | Discussion of Closing meeting with Audit Committee for the year ending December 31, 2023 • Lain-lain • Discussion of Closing meeting with Audit Committee for the year ending December 31, 2023. • Others | Others
19	04 April 2024 April 04, 2024	• Pembahasan Strategis dan Program Kerja Tahun 2024 Divisi/Unit. | Discussion of Strategic and Work Program Year 2024 Division/Unit. • Lain-lain | Others
20	05 April 2024 April 05, 2024	• Pembahasan Kinerja Operasional PT TAJ Tahun 2023 dan Tahun 2024 s.d. bulan Maret. | Discussion of PT TAJ's Operational Performance in 2023 and 2024 until March.
21	23 April 2024 April 23, 2024	• Pembahasan Bahan/Persiapan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (Radirkom) tanggal 23 April 2024. | Materials Discussion/Preparation for the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Radirkom) on April 23, 2024. • Lain-lain. | Others.
22	30 April 2024 April 30, 2024	• Pembahasan Laporan Keuangan Triwulan I Tahun 2024. | Discussion on the Financial Statements for the first quarter of 2024. • Lain-lain | Others
23	30 April 2024 April 30, 2024	• Pembahasan Laporan Keuangan Triwulan I Tahun 2024. | Discussion on the Financial Statements for the first quarter of 2024. • Lain-lain | Others
24	03 Mei 2024 May 03, 2024	• Pembahasan Koordinasi pemilihan KAP untuk Laporan Keuangan Tahun 2024 | Discussion on Coordination of KAP selection for 2024 Financial Statements
25	22 Mei 2024 May 22, 2024	• Pembahasan Bahan/Persiapan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (Radirkom) tanggal 22 Mei 2024. | Materials Discussion/Preparation for the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Radirkom) on May 22, 2024. • Lain-lain. | Others.
26	31 Mei 2024 May 31, 2024	• Pembahasan Laporan Hasil Audit SPI Triwulan I Tahun 2024. | Discussion of SPI Audit Report for the first quarter of 2024. • Lain-lain | Others
27	04 Juni 2024 June 04, 2024	• Pembahasan Kemajuan Pekerjaan dan Pemaparan Tahap 1 dan 2. | Discussion of Work Progress and Presentation of Phase 1 and 2. • Lain-lain | Others
28	07 Juni 2024 June 07, 2024	• Pembahasan pelaksanaan ICOFR berkaitan dengan Entity Level Control. | Discussion on the implementation of ICOFR related to Entity Level Control. • Lain-lain | Others
29	11 Juni 2024 June 11, 2024	• Pembahasan KAK dan HPS Pengadaan KAP 2024. |Discussion of KAK and HPS for KAP Procurement 2024. • Lain-lain | Others
30	11 Juni 2024 June 11, 2024	• Pembahasan KAK dan HPS Pengadaan KAP 2024. |Discussion of KAK and HPS for KAP Procurement 2024. • Lain-lain | Others
31	20 Juni 2024 June 20, 2024	• Pembahasan Bahan/Persiapan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (Radirkom) tanggal 20 Juni 2024. | Materials Discussion/Preparation for the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Radirkom) on June 20, 2024. • Lain-lain. | Others.
32	21 Juni 2024 June 21, 2024	• Membahas kelanjutan penunjukan KAP Group MIND ID untuk Tahun Buku 2024. | Discuss the continuation of the appointment of KAP Group MIND ID for Financial Year 2024. • Lain-lain. | Other.

Agenda Rapat Komite Audit Tahun 2024
Audit Committee's Meeting Agenda in 2024

No.	Waktu Pelaksanaan Meeting Date	Agenda Agenda
33	04 Juli 2024 July 04, 2024	• Pembahasan surat Plt Direktur Keuangan Nomor 0034/Tbk/KOM-1000/24-S7.2.6 tanggal 3 Juli 2024 Perihal Perubahan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) Pengadaan KAP tahun 2024. | Discussion of Acting Director of Finance's letter Number 0034/Tbk/KOM-1000/24-S7.2.6 dated July 3, 2024 regarding Changes in Self Estimate Price (HPS) for KAP Procurement in 2024. • Lain-lain. | Others.
34	04 Juli 2024 July 04, 2024	• Pembahasan surat Plt Direktur Keuangan Nomor 0034/Tbk/KOM-1000/24-S7.2.6 tanggal 3 Juli 2024 Perihal Perubahan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) Pengadaan KAP tahun 2024. • Lain-lain. | Discussion of Acting Director of Finance's letter Number 0034/Tbk/KOM-1000/24-S7.2.6 dated July 3, 2024 regarding changes to the self-estimated price (HPS) for KAP procurement in 2024. • Lain-lain. | Others.
35	08 Juli 2024 July 08, 2024	• Penjelasan tentang Program Persiapan Masa Depan (Pro Mapan) sebagai program pilihan untuk Pensiun Sukarela bagi Karyawan PT TIMAH Tbk. | Explanation of the Future Preparation Program (Pro Mapan) as an optional program for Voluntary Retirement for Employees of PT TIMAH Tbk. • Penjelasan tentang kebijakan Direksi dalam melakukan penataan SDM dan rotasi Jabatan dalam rangka peningkatan kinerja PT TIMAH Tbk | Explanation of the Board of Directors' policy in structuring human resources and rotating positions in order to improve the performance of PT TIMAH Tbk. • Lain-lain. | Others.
36	22 Juli 2024 July 22, 2024	• Pembahasan/pendalaman Aspek Risiko Realisasi Kinerja Produksi Bijih dan Logam Timah serta Realisasi Kinerja Peralatan Produksi terhadap Target RKAP Tahun 2024. | Discussion/in-depth session of Risk Aspects of Ore and Tin Metal Production Performance Realization and Production Equipment Performance Realization against the 2024 RKAP Target. • Lain-lain. | Others.
37	23 Juli 2024 July 23, 2024	• Pembahasan Bahan/Persiapan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (Radirkom) tanggal 23 Juli 2024. | Materials Discussion/Preparation for the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Radirkom) on July 23, 2024. • Lain-lain. | Others.
38	30 Juli 2024 July 30, 2024	• Pembahasan Laporan Keuangan Semester 1 2024. | Discussion of the 2024 1st Semester Financial Statements. • Lain-lain. | Others.
39	2 Agustus 2024 August 2, 2024	• Pembahasan RKAB yang tidak lama lagi turun sesuai tata kelola yang baik. | Discussion of the RKAB which will soon be decreased according to good governance. • Lain-lain. | Others.
40	14 Agustus 2024 August 14, 2024	• Pembahasan KPI Karyawan PT TIMAH Tbk. | Discussion of KPIs for PT TIMAH Tbk Employees. • Lain-lain. | Others.
41	14 Agustus 2024 August 14, 2024	• Pembahasan Bahan/Persiapan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (Radirkom) tanggal 14 Agustus 2024. | Materials Discussion/Preparation for the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Radirkom) on August 14, 2024. • Lain-lain. | Others.
42	16 Agustus 2024 August 16, 2024	• Pembahasan Survey RMI Periode Tahun 2023. | Discussion of RMI Survey for the period of 2023. • Lain-lain. | Others.
43	19 Agustus 2024 August 19, 2024	• Pembahasan *Kick Off Meeting* RKAP 2025. | Discussion of Kick Off Meeting of RKAP 2025. • Lain-lain. | Others.
44	23 Agustus 2024 August 23, 2024	• Pembahasan Surat Direksi PT TIMAH Tbk Nomor 3241/Tbk/UM-000/24-S5.2.2 tanggal 28 Agustus 2024 perihal Rencana Buyback Medium Term Notes I PT TIMAH Tbk Tahun 2022; | Discussion of the Board of Directors' Letter of PT TIMAH Tbk Number 3241/Tbk/UM-000/24-S5.2.2 dated August 28, 2024 regarding the Buyback Plan for Medium Term Notes I PT TIMAH Tbk Year 2022; • Lain-lain. | Others.
45	23 Agustus 2024 August 23, 2024	• Pembahasan Surat Direksi PT TIMAH Tbk Nomor 3241/Tbk/UM-000/24-S5.2.2 tanggal 28 Agustus 2024 perihal Rencana Buyback Medium Term Notes I PT TIMAH Tbk Tahun 2022; | Discussion of the Board of Directors' Letter of PT TIMAH Tbk Number 3241/Tbk/UM-000/24-S5.2.2 dated August 28, 2024 regarding the Buyback Plan for Medium Term Notes I PT TIMAH Tbk Year 2022; • Lain-lain. | Others.

Agenda Rapat Komite Audit Tahun 2024
Audit Committee's Meeting Agenda in 2024

No.	Waktu Pelaksanaan Meeting Date	Agenda Agenda
46	27 Agustus 2024 August 27, 2024	• Wawancara dengan Tim Deloitte terkait Kematangan Manajemen Risiko | Interview with Deloitte Team on Risk Management Maturity
47	30 Agustus 2024 August 30, 2024	• Pembahasan tindak lanjut Surat Direksi PT TIMAH Tbk Nomor 3241/Tbk/UM-000/24-S5.2.2 tanggal 28 Agustus 2024 perihal Rencana Buyback Medium Term Notes I PT TIMAH Tbk Tahun 2022; | Discussion on the follow-up to the Board of Directors of PT TIMAH Tbk Letter Number 3241/Tbk/UM-000/24-S5.2.2 dated August 28, 2024 regarding the Buyback Plan for Medium Term Notes I PT TIMAH Tbk Year 2022; • Lain-lain. | Others.
48	11 September 2024 September 11, 2024	• Pembahasan Lanjutan RKAP 2025 Bagian Risiko. | Continuation of Discussion on RKAP 2025 Risk Section. • Lain-lain | Others
49	26 September 2024 September 26, 2024	• Pembahasan Bahan/Persiapan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (Radirkom) tanggal 26 September 2024. | Materials Discussion/Preparation for the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Radirkom) on September 26, 2024. • Lain-lain. | Others.
50	26 September 2024 September 26, 2024	• Pembahasan Bahan/Persiapan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (Radirkom) tanggal 26 September 2024. | Materials Discussion/Preparation for the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Radirkom) on September 26, 2024. • Lain-lain. | Others.
51	27 September 2024 September 27, 2024	• Pemaparan Hasil *Risk Maturity Index* (RMI) PT TIMAH Tbk | Presentation of Risk Maturity Index (RMI) Results PT TIMAH Tbk
52	17 Oktober 2024 October 17, 2024	• Pembahasan Bahan/Persiapan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (Radirkom) tanggal 17 Oktober 2024. | Materials Discussion/Preparation for the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Radirkom) on October 17, 2024. • Lain-lain. | Others.
53	23 Oktober 2024 October 23, 2024	• Pembahasan progres hasil Audit Operasional atas Kontrak/Perjanjian antara PT TAJ dengan Pihak Ketiga. | Discussion on the progress of Operational Audit results on Contracts/Agreements between PT TAJ and Third Parties. • Pembahasan Laporan Kinerja SPI Semester I Tahun 2024. | Discussion of SPI Performance Report for the first semester of 2024. • Pembahasan/update progres pelaksanaan Program Kerja SPI Triwulan III Tahun 2024. | Discussion/update on the progress of the implementation of the SPI Work Program for the third quarter of 2024. • Lain-lain. | Others.
54	23 Oktober 2024 October 23, 2024	• Pembahasan progres hasil Audit Operasional atas Kontrak/Perjanjian antara PT TAJ dengan Pihak Ketiga. | Discussion on the progress of Operational Audit results on Contracts/Agreements between PT TAJ and Third Parties. • Pembahasan Laporan Kinerja SPI Semester I Tahun 2024. | Discussion of SPI Performance Report for the first semester of 2024. • Pembahasan/update progres pelaksanaan Program Kerja SPI Triwulan III Tahun 2024. | Discussion/update on the progress of the implementation of the SPI Work Program for the third quarter of 2024. • Lain-lain. | Others.
55	24 Oktober 2024 October 24, 2024	• Pembahasan/Evaluasi model bisnis dan operasional PT Timah Karya Persada Properti (TKPP). | Discussion/Evaluation of the business model and operations of PT Timah Karya Persada Properti (TKPP). • Pembahasan Laporan Keuangan historis 3 tahun ke belakang beserta penjelasan *increase decrease* akun-akun yang penting dan besar. | Discussion of historical Financial Statements for the past 3 years along with an explanation of increase decrease in important and large accounts. • Pembahasan capaian ytd September 2024. | Discussion of ytd September 2024 achievements. • Pembahasan RKAP 2025 beserta asumsi-asumsi dasarnya. | Discussion of the 2025 RKAP along with the basic assumptions.
56	29 Oktober 2024 October 29, 2024	• Pembahasan Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2024. | Discussion of the Financial Statements for the Third Quarter of 2024. • Lain-lain. | Others.
57	31 Oktober 2024 October 31, 2024	• Pembahasan tentang ICOFR. | Discussion on ICOFR. • Lain-lain | Others

Agenda Rapat Komite Audit Tahun 2024
Audit Committee's Meeting Agenda in 2024

No.	Waktu Pelaksanaan Meeting Date	Agenda Agenda
58	20 November 2024 November 20, 2024	• Pembahasan Bahan/Persiapan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (Radirkom) tanggal 20 November 2024. | Materials Discussion/Preparation for the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Radirkom) on November 20, 2024. • Lain-lain. | Others.
59	20 November 2024 November 20, 2024	• Pembahasan Bahan/Persiapan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (Radirkom) tanggal 20 November 2024. | Materials Discussion/Preparation for the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Radirkom) on November 20, 2024. • Lain-lain. | Others.
60	21 November 2024 November 21, 2024	• Pembahasan/Evaluasi model bisnis dan operasional PT DAK | Discussion/Evaluation of PT DAK's business and operational model • Pembahasan Laporan Keuangan historis 3 tahun ke belakang beserta penjelasan *increase decrease* akun-akun yang penting dan besar. | Discussion of historical financial statements for the past 3 years along with an explanation of the increase decrease of important and large accounts. • Pembahasan capaian ytd September 2024. | Discussion of achievements ytd September 2024. • Pembahasan RKAP 2025 beserta asumsi-asumsi dasarnya. | Discussion of the 2025 RKAP along with the basic assumptions.
61	21 November 2024 November 21, 2024	• Pembahasan/Evaluasi model bisnis dan operasional PT TAM | Discussion/Evaluation of PT TAM's business model and operations • Pembahasan Laporan Keuangan historis 3 tahun ke belakang beserta penjelasan *increase decrease* akun-akun yang penting dan besar. | Discussion of historical financial statements for the past 3 years along with an explanation of the increase decrease of important and large accounts. • Pembahasan capaian ytd September 2024. | Discussion of achievements ytd September 2024. • Pembahasan RKAP 2025 beserta asumsi-asumsi dasarnya. | Discussion of the 2025 RKAP along with the basic assumptions.
62	29 November 2024 November 29, 2024	• Pembahasan *Board Manual* BOC, GCG & Compliance. | Discussion of BOC Board Manual, GCG & Compliance. • Lain-lain | Others
63	5 Desember 2025 December 5, 2025	• Membahas surat Direksi PT TIMAH Tbk Nomor 0054/Tbk/KOM-0000/24-S10.5 tanggal 03 Desember 2024 Perihal Persetujuan atas Transaksi Korporasi Sehubungan Dengan PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia. | Discussion on the Board of Directors of PT TIMAH Tbk letter Number 0054/Tbk/KOM-0000/24-S10.5 dated December 03, 2024 Regarding Approval of Corporate Transactions in Connection with PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia. • Lain-lain. | Others.
64	9 Desember 2024 December 9, 2024	• Pembahasan Lanjutan RKAP 2025 | Continuation Discussion of RKAP 2025 • Lain-lain | Others
65	12 Desember 2024 December 12, 2024	• Pembahasan Lanjutan surat Direksi PT TIMAH Tbk Nomor 0054/Tbk/KOM-0000/24-S10.5 tanggal 03 Desember 2024 Perihal Persetujuan atas Transaksi Korporasi Sehubungan Dengan PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia. | Continuation Discussion of the Board of Directors of PT TIMAH Tbk letter Number 0054/Tbk/KOM-0000/24-S10.5 dated December 03, 2024 Regarding Approval of Corporate Transactions in Connection with PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia. • Lain-lain. | Others.
66	18 Desember 2024 December 18, 2024	• Pembahasan Bahan/Persiapan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (Radirkom) tanggal 18 Desember 2024. | Materials Discussion/Preparation for the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Radirkom) on December 18, 2024. • Lain-lain. | Others.
67	18 Desember 2024 December 18, 2024	• Pembahasan Bahan/Persiapan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (Radirkom) tanggal 18 Desember 2024. | Materials Discussion/Preparation for the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Radirkom) on December 18, 2024. • Lain-lain. | Others.

Agenda Rapat Komite Audit Tahun 2024
Audit Committee's Meeting Agenda in 2024

No.	Waktu Pelaksanaan Meeting Date	Agenda Agenda
68	19 Desember 2024 December 19, 2024	• Pembahasan/Evaluasi model bisnis dan operasional PT TI | Discussion/Evaluation of PT TI's business and operational models • Pembahasan Laporan Keuangan historis 3 tahun ke belakang beserta penjelasan *increase decrease* akun-akun yang penting dan besar. | Discussion of historical financial statements for the past 3 years along with an explanation of the increase decrease in important and large accounts. • Pembahasan capaian ytd September 2024. | Discussion of achievements ytd September 2024. • Pembahasan RKAP 2025 beserta asumsi-asumsi dasarnya. | Discussion of the 2025 RKAP along with the basic assumptions.
69	20 Desember 2024 December 20, 2024	• Pembahasan/Evaluasi model bisnis dan operasional PT IL | Discussion/Evaluation of business model and operations of PT IL • Pembahasan Laporan Keuangan historis 3 tahun ke belakang beserta penjelasan *increase decrease* akun-akun yang penting dan besar. | Discussion of historical Financial Statements for the past 3 years along with an explanation of increase decrease in important and large accounts. • Pembahasan capaian ytd September 2024. | Discussion of achievements ytd September 2024. • Pembahasan RKAP 2025 beserta asumsi-asumsi dasarnya. | Discussion of the 2025 RKAP along with the basic assumptions.
70	27 Desember 2024 December 27, 2024	• Pembahasan *kick off meeting* Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT TIMAH Tbk dan Entitas Anak Tahun Buku 2024. | Discussion of the kick off meeting for the Audit of the Consolidated Financial Statements of PT TIMAH Tbk and Subsidiaries for the Financial Year 2024. • Lain-lain. | Others.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Dalam rangka mendukung pengembangan kompetensi dan profesionalisme, anggota Komite Audit diberikan kesempatan sepenuhnya untuk mengikuti berbagai program pelatihan yang relevan dengan tanggung jawabnya. Hingga akhir tahun 2024, anggota Komite Audit tercatat telah mengikuti 18 (delapan belas) kegiatan pelatihan yang dirancang untuk memperkuat keahlian dan mendukung pelaksanaan tugas secara optimal.

COMPETENCY DEVELOPMENT

In order to support the development of competence and professionalism, the Audit Committee's members are given full opportunity to participate in various training programs relevant to their responsibilities. Until the end of 2024, the Audit Committee's members participated in 18 (eighteen) training activities designed to strengthen expertise and support optimal task execution.

Kegiatan Pelatihan yang Diikuti Komite Audit
Training Activities Attended by Audit Committee

Acara Event	Pelaksana Organizer	Waktu Pelaksanaan Date	Peserta Participants
Narasumber: • Rizki Anugrah Putra • Irwan Djadja Speaker: • Rizki Anugrah Putra • Irwan Djadja	Kegiatan MIND ID 4th GRC *Series: Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing* bersama KPMG. MIND ID 4th GRC Series Activities: Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing with KPMG.	2 Februari 2024, 09.00 - 11.00 WIB February 2, 2024, 09.00 - 11.00 WIB	• Bpk Agus R. Panjaitan • Bpk Wawan Gunawan • Ibu Sri Suryaningsum
Narasumber: Deni R. Tama Speaker: Deni R. Tama	Kegiatan MIND ID 5th GRC *Series: Fraud Management* MIND ID 5th GRC Series Activities: Fraud Management	15 Maret 2024, 09.00 - 11.00 WIB March 15, 2024, 09.00 - 11.00 WIB	• Bpk Agus R. Panjaitan • Bpk Wawan Gunawan • Ibu Sri Suryaningsum
Narasumber | Speakers: Bangkit Kuncoro	Kegiatan MIND ID 6th GRC *Series: Internal Control Over Financial Reporting* (ICOFR) MIND ID 6th GRC Series Activities: Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)	30 April 2024, 09.00 - 11.00 WIB April 30, 2024, 09.00 - 11.00 WIB	• Bpk Agus R. Panjaitan • Bpk Wawan Gunawan • Ibu Sri Suryaningsum

Kegiatan Pelatihan yang Diikuti Komite Audit
Training Activities Attended by Audit Committee

Acara Event	Pelaksana Organizer	Waktu Pelaksanaan Date	Peserta Participants
Narasumber | Speakers: Intipesan	Komisaris Profesional Professional Commissioner	5 - 6 Juni 2024, 09.00 - 17.30 WIB June 5-6, 2024, 09.00 - 17.30 WIB	• Bpk Agus R. Panjaitan • Bpk Wawan Gunawan
Narasumber | Speakers: Rudiyanto	Kegiatan MIND ID 7th GRC *Series: Risk Mitigation in Procurement* MIND ID 7th GRC Series Activities: Risk Mitigation in Procurement	21 Juni 2024, 09.00 - 11.00 WIB June 21, 2024, 09.00 - 11.00 WIB	• Bpk Agus R. Panjaitan • Bpk Wawan Gunawan • Ibu Sri Suryaningsum
Narasumber: Mind Id Speaker: Mind Id	Fungsi organ PT TIMAH Tbk dalam pelatihan Rencana Darurat (Contingency Plan) The function of PT TIMAH Tbk organs in training Emergency Plan (Contingency Plan)	03 Juli 2024, 09.00-17.00 WIB July 03, 2024, 09.00-17.00 WIB	• Bpk Agus R. Panjaitan • Bpk Wawan Gunawan • Ibu Sri Suryaningsum
Narasumber | Speakers: Mohamad Kadri	Kegiatan MIND ID 8th GRC *Series: Integrated Corporate Governance in Legal Aspect* MIND ID 8th GRC Series Activities: Integrated Corporate Governance in Legal Aspecta	12 Juli 2024, 09.00 - 11.00 WIB July 12, 2024, 09.00 - 11.00 WIB	• Bpk Agus R. Panjaitan • Bpk Wawan Gunawan • Ibu Sri Suryaningsum
Narasumber | Speakers: MIND ID	*Group Leadership Coordination* MIND ID *Group* H1 2024	17 - 19 Juli 2024, 09.00 - 15.45 WIB July 17 - 19, 2024, 09.00 - 15.45 WIB	• Bpk Agus R. Panjaitan • Bpk Wawan Gunawan • Ibu Sri Suryaningsum
Narasumber: Deloitte Speaker: Deloitte	Kegiatan MIND ID 9th GRC *Series: A Comprehensive Guide to* Indonesia PDP (Perlindungan Data Pribadi) *Law Implementation for The Mining Industry* MIND ID 9th GRC Series Activities: A Comprehensive Guide to Indonesia PDP (Personal Data Protection) Law Implementation for the Mining Industry	09 Agustus 2024, 09.00 - 11.00 WIB August 09, 2024, 09.00 - 11.00 WIB	• Bpk Agus R. Panjaitan • Bpk Wawan Gunawan • Ibu Sri Suryaningsum
Narasumber | Speakers: • M. Fajri Mekka • Putra Ismaya Aji • Hanisah Anugrah Ayu • Herovan Alfin	Sosialisasi GCG Menegakkan Komitmen Praktik GCG pada Ramah Operasional di Lingkungan PT TIMAH Tbk GCG Dissemination Enforcing Commitment to GCG Practices on Operational Friendly in PT TIMAH Tbk Environment	17 September 2024, 08.00 - 12.00 WIB September 17, 2024, 08.00 - 12.00 WIB	• Bpk Agus R. Panjaitan • Bpk Wawan Gunawan • Ibu Sri Suryaningsum
Narasumber | Speakers: PT TIMAH Tbk	Webinar Tins *Series: Finance*, "Membangun Budaya Risiko dalam Perusahaan" Webinar Tins Series: Finance, "Building a Risk Culture in the Company"	19 September 2024, 09.30 - 12.00 WIB September 19, 2024, 09.30 - 12.00 WIB	• Bpk Wawan Gunawan. • Ibu Sri Suryaningsum
Narasumber: Jerry Marmen, M.s, M.ec, M.mgt, Phd Speaker: Jerry Marmen, M.s, M.ec, M.mgt, Phd	Sertifikasi *Governance, Risk and Compliance for Executive* (GRCE) Governance, Risk and Compliance for Executives (GRCE) Certification	04 Oktober 2024, 09.30 - 16.00 WIB October 04, 2024, 09.30 - 16.00 WIB	• Bpk Agus R. Panjaitan
Narasumber : Afief Y. Miftach, Sik, Mtcp,Cfe Speaker: Jerry Marmen, M.s, M.ec, M.mgt, Phd	Kegiatan MIND ID 10th Series : Pencegahan Korupsi dalam kaitannya dengan *Governance Risk & Compliance.* MIND ID 10 th Series activities: Corruption Prevention in relation to Governance Risk & Compliance.	10 Oktober 2024, 09.30 - 16.00 WIB October 10, 2024, 09.30 - 16.00 WIB	• Bpk Agus R. Panjaitan • Bpk Wawan Gunawan • Ibu Sri Suryaningsum
Narasumber | Speakers: Athar Januar, Pmp, Pmi-Acp, Pmo-Cp	Kegiatan MIND ID 11th GRC *series : Task Management vs Project Management: How to Do Things Effectively & Manage the Risk* MIND ID 11th GRC Series Activities: Task Management vs Project Management: How to Do Things Effectively & Manage the Risk	11 November 2024, 09.00 - 11.00 WIB November 11, 2024, 09.00 - 11.00 WIB	• Bpk Agus R. Panjaitan Bpk Wawan Gunawan Ibu Sri Suryaningsum

Kegiatan Pelatihan yang Diikuti Komite Audit
Training Activities Attended by Audit Committee

Acara Event	Pelaksana Organizer	Waktu Pelaksanaan Date	Peserta Participants
Narasumber | Speakers: Bpk Agus Rajani Panjaitan	*Training Corporate Finance/Project Finance*/M&A/C, Tema *(Merger & Acquisition : Structure, Process & Financing Options*	22 November 2024, 07.30 - 11.30 WIB November 22, 2024, 07.30 - 11.30 WIB	• Bpk Wawan Gunawan Ibu Sri Suryaningsum
Narasumber | Speakers: Mind Id	Kegiatan MIND ID *Metal Outlook & Geopolitical Impact Towards Indonesia's Commodities Markets 2025* MIND ID Activity Metal Outlook & Geopolitical Impact Towards Indonesia's Commodities Markets 2025	26 November 2024, 08.30 - 13.00 WIB November 26, 2024, 08.30 - 13.00 WIB	• Bpk Agus R. Panjaitan
Narasumber | Speakers: Jerry Marmen, M.s, M.ec, M.mgt, Phd	Sertifikasi *Governance, Risk and Compliance for Executive* (GRCE) Governance, Risk and Compliance for Executives (GRCE) Certification	2 Desember 2024, 09.30 - 16.00 WIB December 2, 2024, 09.30 - 16.00 WIB	• Bpk Wawan Gunawan. Ibu Sri Suryaningsum
Narasumber | Speakers: Jerry Marmen, M.s, M.ec, M.mgt, Phd	Kegiatan MIND ID 12th GRC *Series* : Membangun Budaya *Risk-Awareness* di Tempat Kerja MIND ID 12th GRC Series Activities: Building a Culture of Risk-Awareness in the Workplace	11 Desember 2024, 09.00 - 11.00 WIB December 11, 2024, 09.00 - 11.00 WIB	• Bpk Agus R. Panjaitan Bpk Wawan Gunawan Ibu Sri Suryaningsum

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah menjalankan berbagai kegiatan sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Adapun kegiatan tersebut meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi mengenai Perseroan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan,Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Laporan Manajemen dan Informasi lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/ atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi,dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
3. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
4. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal;
5. Melakukan penelaahan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi,ruang lingkup penugasan, dan *fee* Audit;
6. Melakukan penelaahan memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya;
7. Melakukan kajian atas kecukupan pelaksanaan audit oleh Auditor Internal dan Auditor Eksternal;
8. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;

REPORT ON IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE'S DUTIES IN 2024

Throughout 2024, the Audit Committee carried out various activities as part of the implementation of its duties and responsibilities. The activities include:

1. Reviewing information on the Company, the Company's Long-Term Plan, the Company's Work Plan and Budget, Management Reports, and other information;
2. Reviewing the financial information that will be issued by the Company to the public and/or the authorities, among others, financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
3. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
4. Reviewing the implementation of audit by the Internal Auditor and overseeing the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the Internal Auditor;
5. Reviewing and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant based on independence, scope of assignment, and Audit fees;
6. Reviewing and providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the Public Accountant on the services provided;
7. Reviewing the adequacy of audit implementation by the Internal Auditor and External Auditor;
8. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on complaints relating to the accounting and financial reporting process of the Company;

9. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris;
10. Melaksanakan tugas serta kewajiban sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*);
11. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan Terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
12. Melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik;
13. Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan pelaporan sesuai dengan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*);
14. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris, termasuk koordinasi dengan Forum Komite Audit *Holding* IndustriPertambangan (*Mining Industry Indonesia* – MIND ID)serta Komite terkait lainnya;
15. Menyusun/menyempurnakan Piagam Komite Audit*(Audit Committee Charter)*;
16. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

9. Carrying out other tasks assigned by the Board of Commissioners related to the duties and authorities of the Board of Commissioners;
10. Carrying out duties and obligations as stipulated in the Audit Committee Charter;
11. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
12. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interest of the Issuer or Public Company;
13. Reviewing complaints related to reporting in accordance with the Whistleblowing System Guidelines;
14. Carrying out other tasks assigned by the Board of Commissioners related to the duties and authorities of the Board of Commissioners, including coordination with the Mining Industry Indonesia (MIND ID) Holding Audit Committee Forum and other related Committees;
15. Developing/refining the Audit Committee Charter;
16. Maintaining the confidentiality of documents, data and information of the Issuer or Public Company.

KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI, NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Tata Kelola Terintegrasi, Nominasi, dan Remunerasi (Komite TKT-NR) merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang berperan dalam membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan (*oversight*) serta memberikan nasihat kepada Direksi.

PEDOMAN PEMBENTUKAN KOMITE TKT-NR

1. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-1/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
2. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Surat Direktur Manajemen Risiko dan HSEE PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Nomor 031/E.DIRMRHSSE/I/2024 tanggal 29 Januari 2024 hal Pemenuhan Organ Pengelola Risiko PT TIMAH Tbk ("TIMAH");
7. Anggaran Dasar PT TIMAH Tbk yang telah beberapa kali diubah dan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT TIMAH Tbk Nomor 6 tanggal 13 Juli 2023 yang dibuat oleh Rini Yulianti, SH., Notaris di Jakarta Timur;
8. Panduan Hubungan Kerja (Board manual) Dewan Komisaris dan Direksi PT TIMAH Tbk;
9. Surat Keputusan Direksi PT TIMAH Tbk Nomor 1422/Tbk/SK-0000/23-S11.2 tanggal 18 Desember 2023 tentang Perubahan dan Penetapan Kembali Struktur Organisasi PT TIMAH Tbk;
10. Surat Direksi PT TIMAH Tbk Nomor 0012/Tbk/KOM-0000/24-S17.5 tanggal 22 Februari 2024 hal Pemisahan Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Pemantau Risiko PT TIMAH Tbk;
11. Surat Keputusan Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk Nomor 02/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2024 tanggal 05 Maret 2024 tentang Perubahan Pembagian Tugas Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk;
12. Surat Keputusan Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk Nomor 09/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2023 tanggal 26 Juni 2023 tentang Pembentukan dan Susunan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Pemantau Risiko Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk;

INTEGRATED GOVERNANCE, NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Integrated Governance, Nomination and Remuneration Committee (IG-NR Committee) is a supporting organ of the Board of Commissioners whose role is to assist the Board of Commissioners in carrying out its oversight function and providing advice to the Board of Directors.

IG-NR COMMITTEE ESTABLISHMENT GUIDELINES

1. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-1/MBU/03/2023 dated March 3, 2023 on Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises;
2. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 dated March 3, 2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
3. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises;
4. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
5. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
6. Letter of the Director of Risk Management and HSEE of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) No. 031/E.DIRMRHSSE/I/2024 dated January 29, 2024 on the Fulfillment of Risk Management Organ of PT TIMAH Tbk ("TIMAH");
7. Articles of Association of PT TIMAH Tbk which have been amended several times and most recently based on the Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of PT TIMAH Tbk Number 6 dated July 13, 2023 drawn up by Rini Yulianti, SH, Notary in East Jakarta;
8. Board manual of the Board of Commissioners and Directors of PT TIMAH Tbk;
9. Decree of the Board of Directors of PT TIMAH Tbk Number 1422/Tbk/SK-0000/23-S11.2 dated 18 December 2023 concerning Amendments and Reassignment of the Organizational Structure of PT TIMAH Tbk;
10. Letter of the Board of Directors of PT TIMAH Tbk Number 0012/Tbk/KOM-0000/24-S17.5 dated February 22, 2024 regarding the Separation of the Integrated Governance Committee and Risk Monitoring Committee of PT TIMAH Tbk;
11. Decree of the Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk Number 02/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2024 dated March 05, 2024 concerning Changes in the Division of Duties of the Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk;
12. Decree of the Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk Number 09/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2023 dated June 26, 2023 concerning the Establishment and Composition of Members of the Integrated Governance and Risk Monitoring Committee of the Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk;

13. Surat Keputusan Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk Nomor 11/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2023 tanggal 17 Juli 2023 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Sumber Daya Manusia, Remunerasi dan Nominasi Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk;

14. Rapat Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk tanggal 05 Maret 2024.

PIAGAM KOMITE TKT-NR

Komite TKT-NR menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada Piagam Komite TKT-NR. Dokumen ini berfungsi sebagai pedoman yang mencakup ketentuan mengenai tugas, wewenang, tanggung jawab, serta program kerja Komite TKT-NR. Sebagai panduan kerja bagi seluruh anggota, Piagam ini mengatur berbagai aspek berikut:

1. Pendahuluan;
2. Ketentuan Umum;
3. Pembentukan dan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi, Nominasi dan Remunerasi;
4. Tugas, Kewenangan, dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi, Nominasi dan Remunerasi;
5. Program Kerja;
6. Evaluasi Kinerja dan Pembebanan Biaya; dan
7. Penutup.

Piagam (*Charter*) Komite TKT-NR ini disusun dengan maksud agar dalam menjalankan peran dan tanggung jawab, Komite TKT-NR memiliki acuan atau pedoman kerja, sehingga Komite TKT-NR dapat bekerja secara independen, obyektif, mandiri dan transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan praktik tata kelola perusahaan yang terbaik. Piagam Komite TKT-NR yang menjadi pedoman kerja saat ini ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk 05/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2024 tanggal 04 April 2024 tentang Penetapan Panduan Kerja (*Charter*) Komite Pemantau Risiko dan Komite Tata Kelola Terintegrasi, Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk.

STRUKTUR KEANGGOTAAN KOMITE TKT-NR

Mengacu pada Piagam Komite TKT-NR, susunan keanggotaan Komite TKT-NR disusun dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Anggota Komite TKT-NR terdiri dari sekurang-kurangnya 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 2 (dua) orang profesional/independen (bukan Komisaris);
2. Anggota Komite TKT-NR yang merupakan Komisaris Independen bertindak sebagai Ketua;
3. Anggota Komite TKT-NR yang bukan Komisaris tidak boleh rangkap jabatan sebagai Anggota Komite lain di lingkungan Perusahaan pada periode yang sama.

13. Decree of the Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk Number 11/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2023 dated July 17, 2023 concerning Changes in the Composition of Members of the Human Resources, Remuneration and Nomination Committee of the Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk;
14. Meeting of the Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk dated March 05, 2024.

IG-NR COMMITTEE CHARTER

The IG-NR Committee carries out its duties and responsibilities by referring to the IG-NR Committee Charter. This document serves as a guideline that includes provisions regarding the duties, authorities, responsibilities, and work programs of the IG-NR Committee. As a work guide for all members, this Charter regulates the following aspects:

1. Introduction;
2. General Provisions;
3. Establishment and Membership of Integrated Governance, Nomination and Remuneration Committee;
4. Duties, Authorities and Responsibilities of the Integrated Governance, Nomination and Remuneration Committee;
5. Work Program;
6. Performance Evaluation and Expenses; and
7. Closing.

The IG-NR Committee Charter was prepared with the intention that in carrying out its roles and responsibilities, the IG-NR Committee has a reference or work guideline, so that the IG-NR Committee can work independently, objectively, independently, and transparently, and can be accounted for in accordance with applicable laws and regulations and best corporate governance practices. The IG-NR Committee Charter which is the current work guideline is based on the Board of Commissioners' Decision of PT TIMAH Tbk No. 05/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2024 dated April 04, 2024 on the Determination of the Work Guidelines (Charter) of the Risk Monitoring Committee and the Integrated Governance, Nomination and Remuneration Committee of the Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk.

STRUCTURE OF THE HR-RENOM COMMITTEE

Referring to the HR-Renom Committee Charter, the HR-Renom Committee is structured as follows:

1. Members of the IG-NR Committee consist of at least 1 (one) Independent Commissioner and 2 (two) professionals/independents (non-Commissioners);

2. IG-NR Committee member who is an Independent Commissioner acts as Chairman;
3. Members of the IG-NR Committee who are not Commissioners may not hold concurrent positions as Members of other Committees within the Company during the same period.

PERSYARATAN KEANGGOTAAN KOMITE TKT-NR

PERSYARATAN KOMPETENSI

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang memadai untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai Anggota Komite TKT-NR secara profesional;
2. Memiliki pengetahuan yang memadai dalam bidang Tata Kelola, fungsi Nominasi dan Remunerasi serta prinsip-prinsip fungsi pengawasan;
3. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan sebagai Anggota MIND ID dan sebagai Perusahaan Terbuka, serta peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan operasional Perusahaan;
4. Memiliki komitmen untuk memberikan dedikasi, waktu dan tenaga dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai Anggota Komite TKT-NR;
5. Mampu berkomunikasi secara efektif dan memiliki kemampuan untuk memberikan saran dan pandangan yang konstruktif.

PERSYARATAN INDEPENDENSI

1. Anggota Komite TKT-NR harus bebas dari pengaruh Direksi dan hanya bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris;
2. Tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai derajat ke-3, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan Komisaris, anggota Direksi maupun dengan pemegang saham pengendali Perusahaan;
3. Tidak memangku jabatan rangkap sebagai pengurus Partai Politik dan/atau calon/anggota Legislatif dan/atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah dan jabatan lain sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan;
5. Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung dengan informasi material Perusahaan;

HR-RENOM COMMITTEE'S REQUIREMENTS

COMPETENCY REQUIREMENTS

1. Having high integrity, ability, knowledge, and experience sufficient to carry out duties and responsibilities as a Member of the IG-NR Committee in a professional manner;
2. Having adequate knowledge in the field of Governance, Nomination and Remuneration functions and the principles of supervisory functions;
3. Having adequate knowledge of laws and regulations on the management of the Company as a Member of MIND ID and as a Public Company, as well as laws and regulations relating to the Company's operations;
4. Having a commitment to provide dedication, time, and energy in the implementation of duties and responsibilities as a Member of the IG-NR Committee;
5. Being able to communicate effectively and have the ability to provide constructive suggestions and views.

INDEPENDENCY REQUIREMENTS

1. IG-NR Committee members must be free from the influence of the Board of Directors and responsible only to the Board of Commissioners;
2. Not having a blood family relationship up to the 3rd degree, either in a straight line or sideways line, or a relationship arising from marriage with Commissioners, members of the Board of Directors or controlling shareholders of the Company;
3. Not holding concurrent positions as administrators of Political Parties and/or candidates/members of the Legislature and/or candidates for Regional Head/Deputy Regional Head and other positions in accordance with the provisions of laws and regulations that may cause conflicts of interest;
4. Not having a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities;
5. Not having personal interest either directly or indirectly with the Company's material information;

6. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau non-audit kepada Perusahaan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat sebagai Anggota Komite TKT-NR;
7. Bersedia menandatangani Surat Pernyataan Independensi di atas kertas bermaterai pada saat pengangkatan sebagai Anggota Komite TKT-NR.

KETENTUAN MASA JABATAN

Berdasarkan Piagam Komite TKT-NR, anggota Komite TKT-NR (yang bukan anggota Dewan Komisaris) tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya. Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang merangkap jabatan sebagai Ketua/anggota Komite TKT-NR, maka masa jabatannya akan berlangsung sama dengan jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan melalui RUPS.

6. Not an insider of the Public Accounting Firm that provides audit and/or non-audit services to the Company in the last 1 (one) year before being appointed as a Member of the IG-NR Committee;
7. Willing to sign a Statement of Independence on stamped paper at the time of appointment as a Member of the IG-NR Committee.

TERM OF OFFICE PROVISIONS

Based on the IG-NR Committee Charter, IG-NR Committee members (who are not members of the Board of Commissioners) do not exceed the term of office of the Board of Commissioners and can be reappointed for 1 (one) subsequent term of office. In the case of a member of the Board of Commissioners who concurrently serves as Chairman/member of the IG-NR Committee, his/her term of office will last the same as his/her position as a member of the Board of Commissioners as determined by the GMS.


Timah

PERSONALIA KOMITE TKT-NR DAN DASAR HUKUM PENUNJUKAN

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk Nomor 04/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2024 tanggal 05 Maret 2024, susunan personel Komite TKT-NR sebagai berikut:

IG-NR COMMITTEE PERSONNEL AND LEGAL BASIS FOR APPOINTMENT

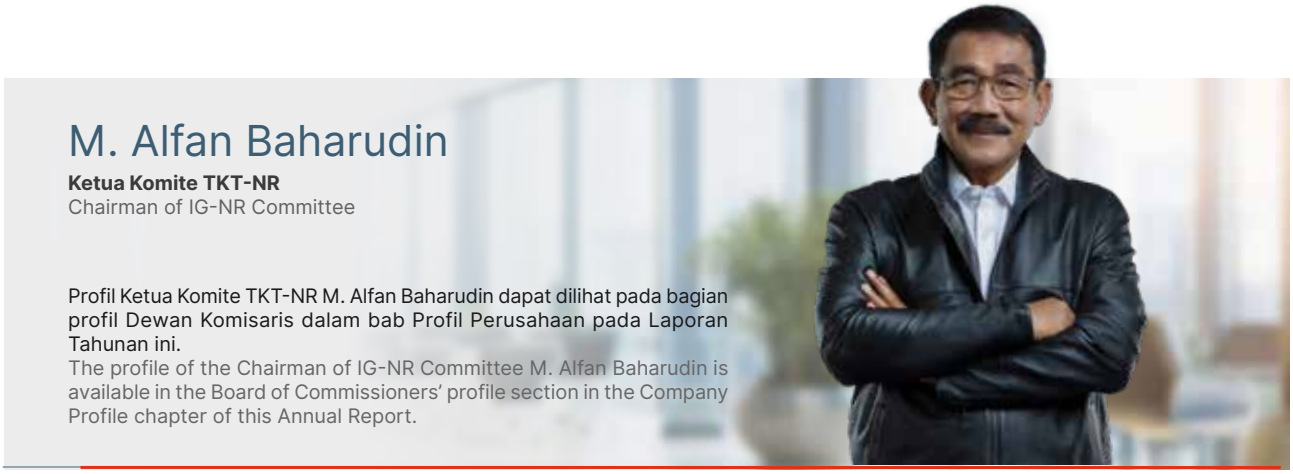
Based on the Board of Commissioners' Decision of PT TIMAH Tbk No. 04/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2024 dated March 05, 2024, the composition of IG-NR Committee personnel is as follows:

Susunan Personalia Komite TKT-NR
Personnel Composition of IG-NR Committee

Nama Name	**Jabatan** Position	**Masa Jabatan** Term of Office	**Jabatan di Perseroan** Position in the Company	**Latar Keahlian** Expertise Background
	Di Komite TKT-NR In the IG-NR Committee			
M. Alfan Baharudin	Ketua Chairman	2024-2027	Komisaris Utama/Independen President Commissioner/ Independent	Akademi Angkatan Laut Naval Academy
Rustam Effendi	Anggota Member	2024-2027	Komisaris Commissioner	Manajemen SDM HR Management
Bambang Edhi Leksono	Anggota Member	2024-2027	Pihak Independen Independent Party	Geografi Geography
Yanto	Anggota Member	2024-2027	Pihak Independen Independent Party	Hukum Law

PROFIL KOMITE TKT-NR

PROFILE OF IG-NR COMMITTEE



M. Alfan Baharudin

Ketua Komite TKT-NR
Chairman of IG-NR Committee

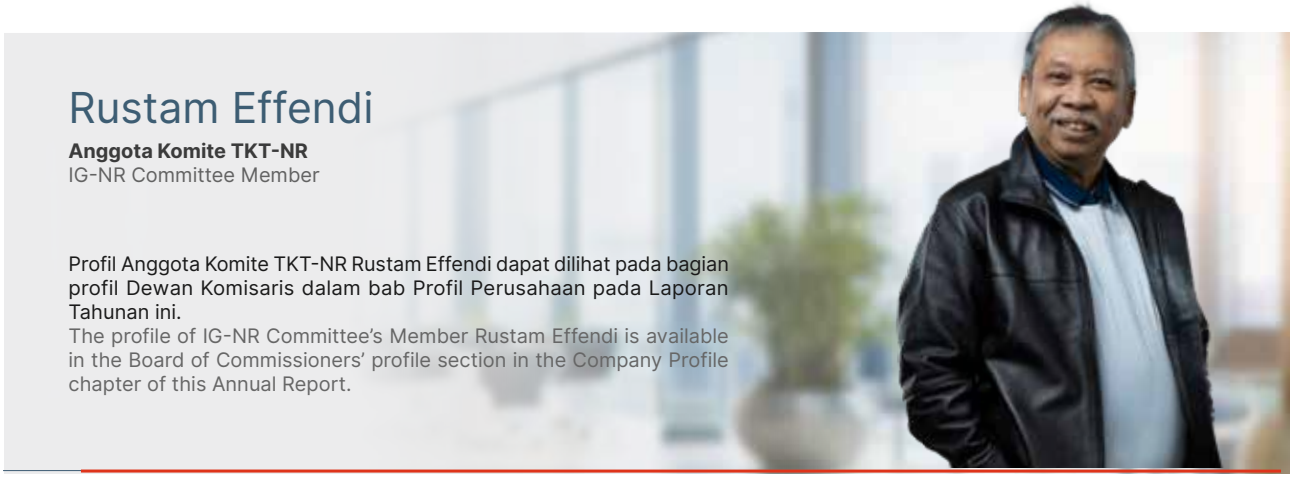
Profil Ketua Komite TKT-NR M. Alfan Baharudin dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.
The profile of the Chairman of IG-NR Committee M. Alfan Baharudin is available in the Board of Commissioners' profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk Nomor 04/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2024 tanggal 5 Maret 2024.
Surat Keputusan Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk Number 04/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2024 tanggal 5 Maret 2024.

Periode Jabatan
Term of Office

Sejak 2024 sampai dengan berakhirnya jabatan sebagai Komisaris Independen Perseroan.
Sejak 2024 sampai dengan berakhirnya jabatan sebagai Komisaris Independen Perseroan.



Rustam Effendi

Anggota Komite TKT-NR
IG-NR Committee Member

Profil Anggota Komite TKT-NR Rustam Effendi dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.
The profile of IG-NR Committee's Member Rustam Effendi is available in the Board of Commissioners' profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of the Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk Nomor 04/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2024 tanggal 5 Maret 2024.
Surat Keputusan Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk Number 04/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2024 tanggal 5 Maret 2024.

Periode Jabatan
Term of Office

Sejak 2024 sampai dengan berakhirnya jabatan sebagai Komisaris Independen Perseroan.
Board of Commissioners' Decision Letter of PT TIMAH Tbk No. 04/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2024 dated March 5, 2024.



Bambang Edhi Leksono

Anggota Komite TKT-NR
Member of IG-NR Committee

Kewarganegaraan/Nationality**:**
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia/Age**:**
Usia 68 tahun per 31 Desember 2024
68 years old as of December 31, 2024

Domisili/Domicile**:**
Bandung

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of the Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk Nomor 04/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2024 tanggal 5 Maret 2024
Board of Commissioners' Decision Letter of PT TIMAH Tbk Number 04/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2024 dated March 5, 2024

Periode Jabatan
Term of Office

Periode Pertama, sejak 5 Maret 2024 hingga 2027
First Period, from March 5, 2024 to 2027

Sertifikasi Profesi
Professional Certification

- *Certificate Of Competence GRC Professional Advanced-Level Executives (GRCE) (2024)*
- *Certified Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP) (2021)*

Riwayat Pendidikan
Education History

- Doktor Ph.D in Geographie DSS - UNSA, Nice-France (1996)
- *Master in Urban Survey and Human Settlement Analysis* - ITC, Enschede – The Netherlands (1990)
- Diploma in Urban Survey and Human Settlement Analysis - ITC, Enschede, The Netherlands (1987)
- Sarjana Geodesi & Geomatika – Teknik Geodesi ITB (1982)

- Master in Urban Survey and Human Settlement Analysis - ITC, Enschede - The Netherlands (1990)
- Diploma in Urban Survey and Human Settlement Analysis - ITC, Enschede, The Netherlands (1987)
- Bachelor in Geodesy & Geomatics - Geodesy Engineering ITB (1982)

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- Ketua PMO Penyelenggaraan Program Pascasarjana Administrasi Pertanahan – Institut Teknologi Bandung (2003-saat ini) | Head of PMO for Land Administration Graduate Program - Institut Teknologi Bandung (2003-current)
- Sekretaris Jurusan MAWA - Institut Teknologi Bandung (1996-2000) | Secretary of MAWA Department - Institut Teknologi Bandung (1996-2000)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan maupun lembaga lain.
Has no concurrent position in the Company or other institutions

Hubungan Afiliasi
Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham.
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders.

Yanto

Anggota Komite TKT-NR
Member of IG-NR Committee



Kewarganegaraan/Nationality**:**
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia/Age**:**
Usia 65 tahun per 31 Desember 2024
65 years old as of December 31, 2024

Domisili/Domicile**:**
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of the Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk Nomor 04/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2024 tanggal 5 Maret 2024
Board of Commissioners' Decision Letter of PT TIMAH Tbk Number 04/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2024 dated March 5, 2024

Periode Jabatan
Term of Office

Periode Pertama, sejak 5 Maret 2024 hingga 2027
First Period, from March 5, 2024 to 2027

Sertifikasi Profesi
Professional Certification

- *Certificate Of Competence GRC Professional Advanced-Level Executives (GRCE) (2024)*
- *Certification in Audit Committee Practices (2020)*

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Hukum – Universitas Gadjah Mada (1987)
Bachelor of Law - Universitas Gadjah Mada (1987)

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

- PNS Departemen Perhubungan (2000-2004)
- Anggota DPR-RI (1997-1999)
- PNS Departemen Perhubungan (1993-1997)
- PNS BP-7 Pusat (1988-1993)
- Civil Servant of Department of Transportation (2000-2004)
- Member of DPR-RI (1997-1999)
- Civil Servant of Department of Transportation (1993-1997)
- Civil Servant of BP-7 Center (1988-1993)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan maupun lembaga lain.
Has no concurrent position in the Company or other institutions

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham.
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders.

PERNYATAAN INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE TKT-NR

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, anggota Komite TKT-NR bertindak secara independen, tanpa pengaruh atau intervensi dari pihak manapun. Komitmen tersebut sebagai bentuk upaya menjaga objektivitas, mengedepankan fakta materiil, serta mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi atau golongan. Informasi lebih lanjut mengenai pemenuhan kriteria independensi oleh anggota Komite TKT-NR dapat dilihat pada tabel berikut:

STATEMENT OF INDEPENDENCY OF IG-NR COMMITTEE'S MEMBERS

In carrying out their duties and responsibilities, members of the IG-NR Committee act independently, without influence or intervention from any party. This commitment is a form of effort to maintain objectivity, prioritize material facts, and prioritize the interests of the Company over personal or group interests. Further information regarding the fulfillment of independence criteria by members of the IG-NR Committee can be seen in the following table:

Independensi Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi, Nominasi dan Remunerasi
Independency of Integrated Governance, Nomination and Remuneration Committee's Members

Kriteria Independensi Independency Criteria	M. Alfan Baharudin	Rustam Effendi	Bambang Edhi Leksono	Yanto
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan (rangka Jabatan) di Perseroan, Anak Perusahaan maupun Perusahaan Afiliasi. Has no managerial relationship (Position frame) in the Company, Subsidiaries, or Affiliated Companies.	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan. Has no share ownership relationship in the Company.	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesame anggota Komite Audit. Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee.	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah. Not serving as an administrator of political parties, officials, and government.	√	√	√	√

TUGAS KOMITE TKT-NR

TUGAS TERKAIT FUNGSI TERINTEGRASI

1. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam bidang kebijakan dan penerapan Tata Kelola Terintegrasi termasuk *Whistle Blowing System* (WBS) dalam proses bisnis perusahaan;
2. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa Tata Kelola Terintegrasi atas seluruh proses bisnis perusahaan telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan berlaku dan memberikan rekomendasi dalam rangka perbaikan kualitas tata kelola terintegrasi perusahaan;
3. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian/*assessment* Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan memastikan bahwa *Whistle Blowing System* (WBS) telah dilaksanakan dengan baik di Perusahaan.
4. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan telaah dan tindak lanjut atas hasil/rekomendasi penilaian/ asesmen penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang

IG-NR COMMITTEE DUTIES

DUTIES RELATED TO INTEGRATED FUNCTION

1. Assisting the Board of Commissioners in supervising and advising the Board of Directors on policies and implementation of Integrated Governance including Whistle Blowing System (WBS) in the Company's business processes;
2. Assisting the Board of Commissioners to ensure that the Integrated Governance of all business processes of the Company is in accordance with the prevailing laws and regulations and providing recommendations to improve the Company's integrated governance quality;
3. Assisting the Board of Commissioners in assessing Good Corporate Governance in line with applicable laws and regulations, and ensuring that the Whistle Blowing System (WBS) has been properly implemented in the Company.
4. Assisting the Board of Commissioners in reviewing and following up on the results/recommendations of the evaluation/assessment of the implementation of

Baik yang dilakukan pihak internal dan eksternal perusahaan;
5. Melakukan telaah dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, yang terkait dengan Implementasi Tata Kelola Terintegrasi;
6. Melakukan telaah/reviu dan menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas hasil kajian/pendapat hukum tentang rencana strategis Perusahaan, pengembangan usaha termasuk pendirian dan pengembangan anak usaha Perusahaan, serta pemberdayaan/optimalisasi pemanfaatan aset;
7. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan komisaris, termasuk koordinasi dengan Komite yang terkait dengan penerapan Tata Kelola Terintegrasi;
8. Melakukan tugas yang diberikan Dewan Komisaris dalam rangka melakukan pemantauan, evaluasi dan penilaian kinerja serta pengumpulan data;
9. Melakukan telaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan;
10. Melakukan telaah/*review* dan menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terhadap laporan pengaduan yang melibatkan personil yang berada di bawah Organ Dewan Komisaris.

TUGAS TERKAIT FUNGSI NOMINASI

1. Melakukan tinjauan secara berkala atas sistem Manajemen Talenta Perusahaan serta pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaannya;
2. Melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur Pengklasifikasian Talenta yang dilakukan oleh Direksi;
3. Melakukan validasi dan kalibrasi atas Talenta Terseleksi (*selected talent*), untuk menghasilkan daftar Talenta Ternominasi (*nominated talent*) yang dinominasikan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS;
4. Melakukan evaluasi terhadap calon wakil Perseroan yang akan diusulkan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan, sebelum diajukan kepada RUPS;
5. Melakukan evaluasi atas usulan KPI Individu anggota Direksi;
6. Menyiapkan usulan sistem evaluasi kinerja individu bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
7. Menyiapkan usulan program pengembangan bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
8. Membantu Dewan Komisaris dalam penyusunan kriteria dan tata cara nominasi bagi Komisaris dan Direksi Perusahaan, Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan serta Pejabat satu tingkat di bawah Direksi Perusahaan;
9. Melakukan telaah dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penyempurnaan Sistem Manajemen Talenta (*Talent Management System*).

Good Corporate Governance conducted by internal and external parties of the Company;
5. Reviewing and providing recommendations to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors, related to the Implementation of Integrated Governance;
6. Reviewing/studying and submitting recommendations to the Board of Commissioners on the results of legal study/opinion on the Company's strategic plan, business development including the establishment and development of subsidiaries, and empowerment/optimization of asset utilization;
7. Carrying out other duties assigned by the Board of Commissioners related to the Board of Commissioners' duties and authorities, including coordination with Committees related to the implementation of Integrated Governance;
8. Performing duties assigned by the Board of Commissioners to monitor, evaluate, assess performance, and collect data;
9. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest;
10. Reviewing/studying and submitting recommendations to the Board of Commissioners on complaints involving personnel under the Board of Commissioners.

DUTIES RELATED TO NOMINATION FUNCTION

1. Conducting periodic reviews of the Company's Talent Management system as well as monitoring and evaluating its implementation;
2. Evaluating the Talent Classification system and procedure carried out by the Board of Directors;
3. Validating and calibrating the Selected Talents to produce a list of Nominated Talents to be proposed by the Board of Commissioners to the GMS;
4. Evaluating candidates for the Company's representatives who will be proposed as members of the Board of Directors or the Board of Commissioners of Subsidiaries, before being proposed to the GMS;
5. Evaluating the proposal of Individual KPI for members of the Board of Directors;
6. Preparing the proposal for individual performance evaluation system for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
7. Preparing proposals for development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
8. Assisting the Board of Commissioners in preparing nomination criteria and procedures for Commissioners and Directors of the Company, Commissioners and Directors of Subsidiaries, and Officers one level below the Board of Directors of the Company;
9. Reviewing and providing recommendations to the Board of Commissioners on improvement to the Talent Management System.

10. Melakukan telaah/evaluasi dan menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas kelayakan SDM yang berasal dari luar Perusahaan yang diusulkan Direksi untuk menduduki jabatan strategis satu tingkat di bawah Direksi sesuai kebijakan, kebutuhan dan strategi pengembangan Perusahaan;

11. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS;

12. Melakukan kajian dan memberikan rekomendasi atas *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi Secara Kolegial dan KPI Direksi Secara Individual yang diusulkan Direksi sebelum ditetapkan/disetujui oleh Dewan Komisaris;

13. Melakukan evaluasi terhadap realisasi KPI Direksi baik Secara Kolegial maupun Secara Individual sebagai bahan masukan Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja Direksi;
14. Melakukan evaluasi secara periodik terhadap jumlah dan komposisi Komisaris dan Direksi Perusahaan serta Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan.

TUGAS TERKAIT FUNGSI REMUNERASI

1. Melakukan evaluasi atas kebijakan remunerasi bagi Karyawan yang membutuhkan persetujuan/ tanggapan dari Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris dalam menyusun usulan kepada RUPS mengenai sistem penggajian dan pemberian tunjangan serta fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan;
3. Melakukan evaluasi tingkat kompetitif besaran gaji/ honorarium, tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan setiap tahun dan menyampaikan rekomendasi penyesuaian kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan usulan Dewan Komisaris kepada RUPS;
4. Melakukan kajian besaran tantiem/insentif kinerja untuk Direksi dan Dewan Komisaris setiap tahun dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja (KPI dan Tingkat Kesehatan Perusahaan) serta menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan usulan kepada RUPS;

5. Melakukan evaluasi sistem penggajian dan pemberian tunjangan serta fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan serta Pejabat satu tingkat di bawah Direksi dan menyampaikan rekomendasi penyesuaian kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan usulan kepada Direksi;

6. Melakukan evaluasi sistem penggajian dan pensiun (*post employment benefit*) Tenaga Kerja Perusahaan dan menyampaikan rekomendasi penyesuaian kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan usulan kepada Direksi;

10. Reviewing/evaluating and prviding recommendations to the Board of Commissioners on the eligibility of human resources from outside the Company, as proposed by the Board of Directors to occupy strategic positions of one level below the Board of Directors in line with the Company's policies, needs, and development strategies;
11. Preparing and providing recommendations on the performance assessment system of the Board of Commissioners and the Board of Directors to be submitted to the GMS;
12. Reviewing and providing recommendations on the Key Performance Indicator (KPI) of the Board of Directors Collegially and KPI of the Board of Directors Individually, as proposed by the Board of Directors before being determined/approved by the Board of Commissioners;
13. Evaluating the realization of Board of Directors' KPI, both collegially and individually, as input for the Board of Commissioners in evaluating the Board of Directors' performance;
14. Periodically evaluating the number and composition of Commissioners and Directors of the Company as well as Commissioners and Directors of Subsidiaries.

DUTIES RELATED TO REMUNERATION FUNCTION

1. Evaluating remuneration policies for Employees that require the Board of Commissioners' approval/ response;
2. Assisting the Board of Commissioners in preparing proposals to the GMS regarding the payroll system and provision of benefits and facilities for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners;
3. Evaluating the competitive level of salary/honorarium, allowances, and facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners every year and submitting recommendations for adjustments to the Board of Commissioners as consideration for the Board of Commissioners' proposal to the GMS;
4. Conducting a review of tantiem/performance incentives amount for the Board of Directors and Board of Commissioners every year by considering performance achievements (KPI and Company Sound Level) and submitting recommendations to the Board of Commissioners as consideration for proposals to the GMS;
5. Evaluating the payroll system and the provision of allowances and facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries and Officers one level below the Board of Directors and submitting recommendations for adjustments to the Board of Commissioners as consideration for proposals to the Board of Directors;
6. Evaluating the payroll and pension system (post-employment benefits) of the Company's Workers and submitting recommendations for adjustments to the Board of Commissioners as consideration for proposals to the Board of Directors;

7. Melakukan kajian dan penilaian terhadap rencana dan usulan pengurangan Tenaga Kerja Perusahaan dalam rangka memelihara Hubungan Industrial yang sehat.

TUGAS TERKAIT TUGAS DEWAN KOMISARIS

1. Melakukan telaahan atas Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Pembagian Tugas diantara anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi berkaitan dengan aspek pengawasan yang menjadi tanggung jawab anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua dan Anggota Komite TKT-NR sebagaimana dimaksud dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Pembagian Tugas anggota Dewan Komisaris, meliputi;
   a. Melakukan telaah/*review* dan menyampaikan rekomendasi berkaitan dengan aspek strategis proses bisnis Perusahaan;
   b. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan praktik pengelolaan SDM berdasarkan *best practice* kebijakan pengelolaan SDM;
   c. Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi kepada Direksi terhadap penyempurnaan kebijakan dan sistem pengelolaan SDM, baik Perencanaan tenaga kerja (*manpower planning*), Penerimaan dan seleksi calon tenaga kerja (*recruitment and selection*), Pelatihan dan pengembangan (*training and development*), Manajemen kinerja (*performance management*) maupun Perencanaan suksesi (*succession planning*) sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan;
   d. Melakukan evaluasi atas usulan Direksi mengenai Struktur Organisasi Perusahaan.
   e. Melakukan telaah/*review* dan menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka memberikan persetujuan kepada Direksi dalam menetapkan Struktur Organisasi Perusahaan;
3. Melakukan koordinasi dengan Direksi dan/atau Divisi/Wilayah/Unit Kerja yang terkait dengan aspek pengawasan yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai Ketua/Anggota Komite TKT-NR.

TUGAS TERKAIT LAPORAN/INFORMASI YANG DITERIMA DARI DIREKSI DAN/ATAU PIHAK DI LUAR PERUSAHAAN

1. Melakukan komunikasi dan diskusi dengan Komite Dewan Komisaris lainnya melalui mekanisme rapat gabungan Komite Dewan Komisaris apabila menerima laporan/informasi dari Direksi atau pihak di luar perusahaan yang tidak secara eksplisit berkaitan dengan tugas, kewenangan dan tanggung jawab salah satu Komite Dewan Komisaris;

7. Reviewing and assessing plans and proposals for reduction of the Company's workforce to maintain healthy Industrial Relations.

DUTIES RELATED TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. Reviewing the Board of Commissioners' Decisions on the Division of Duties among members of the Board of Commissioners;
2. Assisting the Board of Commissioners in supervising and providing advice to the Board of Directors regarding supervisory aspects that are the responsibility of the Board of Commissioners' members who are Chairmen and Members of IG-NR Committee as referred to in the Board of Commissioners' Decisions on the Division of Duties among members of the Board of Commissioners, including;
   a. Studying/reviewing and providing recommendations related to the strategic aspects of the Company's business processes;
   b. Evaluating HR policies and practices based on best practice HR management policies;
   c. Assisting the Board of Commissioners in providing recommendations to the Board of Directors on the improvement of HR management policies and systems, both manpower planning, recruitment and selection, training and development, performance management and succession planning in accordance with applicable laws and regulations in the field of labor;
   d. Evaluating the Board of Directors' proposal regarding the Company's Organizational Structure.
   e. Studying/reviewing and providing recommendations to the Board of Commissioners in the framework of giving approval to the Board of Directors in determining the Company's Organizational Structure;
3. Coordinating with the Board of Directors and/or Divisions/Regions/Work Units related to supervisory aspects that are the responsibility of the Board of Commissioners as Chairman/Member of IG-NR Committee.

DUTIES RELATED TO REPORTS/INFORMATION RECEIVED FROM THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR PARTIES OUTSIDE THE COMPANY

1. Communicating and discussing with other Board of Commissioners' Committees through a joint meeting mechanism of the Board of Commissioners' Committees when receiving reports/information from the Board of Directors or parties outside the Company that are not explicitly related to the duties, authorities, and responsibilities of one of the Board of Commissioners' Committees;

2. Melakukan telaahan bersama dengan Komite Dewan Komisaris lainnya terhadap laporan/informasi yang tidak secara eksplisit berkaitan dengan tugas, kewenangan dan tanggung jawab salah satu Komite Dewan Komisaris, sebagai bahan masukan kepada Dewan komisaris.
3. Melakukan koordinasi dengan Direksi dan/atau *General Manager*, Kepala Wilayah, Unit Kerja yang terkait dengan laporan/informasi yang tidak secara eksplisit berkaitan dengan tugas, kewenangan dan tanggung jawab salah satu Komite Dewan Komisaris.

TUGAS TERKAIT TANGGUNG JAWAB KOMITE TKT-NR

1. Menyusun dan menyempurnakan Panduan Kerja (*Charter*) Komite TKT-NR;
2. Menyusun Program Kerja (Tahunan) Komite TKT-NR;
3. Melakukan telaah/kajian dan menyampaikan rekomendasi dalam rangka persetujuan tertulis Dewan Komisaris atas usulan pemberhentian dan pengangkatan Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan, Sekretaris Perusahaan, Kepala SPI dan Pejabat satu tingkat di bawah Direksi lainnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Melakukan telaah/review dan menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas hasil kajian dan hasil studi kelayakan (*Feasibility Study* - FS) tentang rencana strategis Perusahaan, pengembangan usaha termasuk pendirian/ pengembangan anak usaha Perusahaan, serta pemberdayaan/optimalisasi pemanfaatan aset;
5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

WEWENANG KOMITE TKT-NR

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite TKT-NR diberikan kewenangan untuk:

1. Sesuai prosedur, Komite TKT-NR berhak memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, baik dari Direksi dan/atau Divisi/Wilayah/Unit Kerja dan/atau Anak Perusahaan;
2. Apabila diperlukan, dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris, Komite TKT-NR dapat mempekerjakan tenaga ahli dan/atau konsultan untuk membantu Komite TKT-NR atas biaya Perusahaan;
3. Melalui Dewan Komisaris, Komite TKT-NR dapat meminta kehadiran Direksi dan/atau General Manager/Kepala Wilayah/Kepala Divisi/Kepala Unit Kerja dalam Rapat Komite TKT-NR.

2. Together with other Board of Commissioners' Committees, reviewing the reports/information that are not explicitly related to the duties, authorities, and responsibilities of one of the Board of Commissioners' Committees, as input to the Board of Commissioners.
3. Coordinating with the Board of Directors and/or General Manager, Head of Region, Work Unit related to reports/information that are not explicitly related to the duties, authorities, and responsibilities of one of the Board of Commissioners' Committees.

DUTIES RELATED TO IG-NR COMMITTEE'S DUTIES AND RESPONSIBILITIES

1. Developing and refining the IG-NR Committee Charter;
2. Developing the Work Program (Annual) of the IG-NR Committee;
3. Conducting review/study and providing recommendations in the framework of the Board of Commissioners' written approval of the proposal for dismissal and appointment of Commissioners and Directors of Subsidiaries, Corporate Secretary, Head of SPI, and other officials one level below the Board of Directors in accordance with applicable laws and regulations;
4. Conducting review/study and providing recommendations to the Board of Commissioners on the results of review and feasibility study (FS) on the Company's strategic plans, business development including the establishment/development of the Company's subsidiaries, as well as empowerment/ optimization of asset utilization;
5. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

AUTHORITY OF IG-NR COMMITTEE

In order to support the implementation of its duties and responsibilities, the IG-NR Committee is given the following authorities

1. In accordance with the procedure, the IG-NR Committee has the right to obtain data and information needed, either from the Board of Directors and/or Division/Region/Work Unit and/or Subsidiary;
2. If necessary, with Board of Commissioners' written approval, the IG-NR Committee may employ experts and/or consultants to assist the IG-NR Committee at the Company's expense;
3. Through the Board of Commissioners, the IG-NR Committee can request the presence of the Board of Directors and/or General Manager/Head of Region/ Head of Division/Head of Work Unit in the IG-NR Committee's Meetings.

FREKUENSI, KEHADIRAN, DAN ANGGOTA RAPAT KOMITE TKT-NR

Sesuai ketentuan dalam Piagam Komite TKT-NR, pelaksanaan rapat Komite TKT-NR diadakan secara berkala, minimal 1 (satu) kali setiap bulan, serta menghadiri pertemuan dengan Dewan Komisaris. Agenda rapat tersebut mencakup pembahasan tugas dan tanggung jawab komite, termasuk evaluasi atas pelaksanaan program kerja dan kinerja tahunan (*self-assessment*).

Sepanjang tahun 2024, Komite TKT-NR telah mengadakan 71 (tujuh puluh satu) kali rapat serta turut hadir sebanyak 12 (dua belas) kali rapat bersama Dewan Komisaris.

FREQUENCY, ATTENDANCE, AND MEMBERS OF IG-NR COMMITTEE'S MEETINGS

In accordance with the IG-NR Committee Charter, IG-NR Committee holds meeting regularly, at least 1 (one) time per month, and attend meetings with the Board of Commissioners. The meeting agenda includes discussion of the duties and responsibilities of the committee, including evaluation of the implementation of the work program and annual performance (self-assessment).

Throughout 2024, the IG-NR Committee held 71 (seventy one) meetings and attended 12 (twelve) meetings with the Board of Commissioners.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi, Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024
Frequency and Attendance of Integrated Governance, Nomination and Remuneration Committee's Meetings in 2024

Komite TKT-NR IG-NR Committee	Rapat Internal Internal Meetings			Rapat Lainnya Other Meetings		
	Jumlah Rapat Total Meetings	Total Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage	Jumlah Rapat Total Meetings	Total Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
M. Alfan Baharudin	12	12	100%	59	59	100%
Rustam Effendi	12	12	100%	59	59	100%
Bambang Edhi Leksono	12	12	100%	59	59	100%
Yanto	12	12	100%	59	59	100%

Agenda Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi, Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024
Meeting Agenda of Integrated Governance, Nomination and Remuneration Committee in

No.	Waktu Pelaksanaan Date	Agenda Agenda
1	02 Januari 2024 January 02, 2024	• Pembahasan Draft Buku RKAP Tahun 2024 PT TIMAH Tbk sebagaimana dimaksud dalam lampiran Surat Direksi Nomor 0001/Tbk/KOM-1000/24-S0.3. | Discussion of the Draft RKAP Book Year 2024 of PT TIMAH Tbk as referred to in the attachment to the Board of Directors Letter Number 0001/Tbk/KOM-1000/24-S0.3. • Lain-lain. | Others.
2	10 Januari 2024 January 10, 2024	• Pembahasan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) SPI PT TIMAH Tbk Tahun 2024 sebagaimana dimaksud dalam lampiran Surat Nomor 0081/Tbk/KOM-0020/23-S0.4.4. | Discussion of the Annual Audit Work Program (PKAT) of SPI of PT TIMAH Tbk Year 2024 as referred to in the attachment to Letter Number 0081/Tbk/KOM-0020/23-S0.4.4. • Lain-lain. | Others.
3	11 Januari 2024 January 11, 2024	• Pembahasan Draft Buku RKAP Tahun 2024 PT TIMAH Tbk sebagaimana dimaksud dalam lampiran Surat Direksi Nomor 0001/Tbk/KOM-1000/24-S0.3. | Discussion of the Draft RKAP Book Year 2024 of PT TIMAH Tbk as referred to in the attachment to the Board of Directors Letter Number 0001/Tbk/KOM-1000/24-S0.3. • Lain-lain. | Others.
4	18 Januari 2024 January 18, 2024	• Pembahasan Draft Buku RKAP Tahun 2024 PT TIMAH Tbk | Discussion of Draft Book of RKAP Year 2024 of PT TIMAH Tbk • Lain-lain. | Others.
5	18 Januari 2024 January 18, 2024	• Pembahasan Lanjutan Draft Buku RKAP Tahun 2024 PT TIMAH Tbk sebagaimana dimaksud dalam lampiran Surat Direksi Nomor 0001/Tbk/KOM-1000/24-S0.3. | Continuation of the Discussion of the Draft RKAP Book Year 2024 of PT TIMAH Tbk as referred to in the attachment to the Board of Directors Letter Number 0001/Tbk/KOM-1000/24-S0.3. • Lain-lain. | Others.

Agenda Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi, Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024
Meeting Agenda of Integrated Governance, Nomination and Remuneration Committee in

No.	Waktu Pelaksanaan Date	Agenda Agenda
6	19 Januari 2024 January 19, 2024	• Pembahasan Lanjutan Draft Buku RKAP Tahun 2024 PT TIMAH Tbk sebagaimana dimaksud dalam lampiran Surat Direksi Nomor 0001/Tbk/KOM-1000/24-S0.3. | Continuation of the Discussion of the Draft RKAP Book Year 2024 of PT TIMAH Tbk as referred to in the attachment to the Board of Directors Letter Number 0001/Tbk/KOM-1000/24-S0.3. • Lain-lain. | Others.
7	21 Januari 2024 January 21, 2024	• Pembahasan Lanjutan Draft Buku RKAP Tahun 2024 PT TIMAH Tbk sebagaimana dimaksud dalam lampiran Surat Direksi Nomor 0001/Tbk/KOM-1000/24-S0.3. | Continuation of the Discussion of the Draft RKAP Book Year 2024 of PT TIMAH Tbk as referred to in the attachment to the Board of Directors Letter Number 0001/Tbk/KOM-1000/24-S0.3. • Lain-lain. | Others.
8	23 Januari 2024 January 23, 2024	• Pembahasan Lanjutan Draft Buku RKAP Tahun 2024 PT TIMAH Tbk sebagaimana dimaksud dalam lampiran Surat Direksi Nomor 0001/Tbk/KOM-1000/24-S0.3. | Continuation of the Discussion of the Draft RKAP Book Year 2024 of PT TIMAH Tbk as referred to in the attachment to the Board of Directors Letter Number 0001/Tbk/KOM-1000/24-S0.3. • Lain-lain. | Others.
9	24 Januari 2024 January 24, 2024	• Pembahasan Bahan/Persiapan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (Radirkom) tanggal 24 Januari 2024. | Materials Discussion/Preparation for the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Radirkom) on January 24, 2024. • Lain-lain. | Others.
10	5 Februari 2024 February 5, 2024	• Pembahasan tentang Kondisi dan Rencana Optimalisasi Pemanfaatan Aset Milik PT TIMAH Tbk. | Discussion of the Condition and Plan for Optimizing the Utilization of Assets Owned by PT TIMAH Tbk. • Lain-lain. | Others.
11	7 Februari 2025 February 7, 2025	• Pembahasan Surat Direksi PT TIMAH Tbk Nomor 0005.A/Tbk/KOM-0000/24-S8.4.3 tanggal 29 Januari 2024 perihal Penyampaian Daftar Selected Talent Level BOD-1 PT TIMAH Tbk. | Discussion of the Letter from the Board of Directors of PT TIMAH Tbk Number 0005.A/Tbk/KOM-0000/24-S8.4.3 dated January 29, 2024 regarding the Submission of the List of Selected Talent Level BOD-1 of PT TIMAH Tbk. • Lain-lain. | Others.
12	21 Februari 2024 February 21, 2024	• Pembahasan Bahan/Persiapan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (Radirkom) tanggal 21 Februari 2024. | Materials Discussion/Preparation for the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Radirkom) on February 21, 2024. • Lain-lain. | Others.
13	27 Februari 2024 February 27, 2024	Sosialisasi RKAP PT TIMAH Tbk Tahun 2024 Dissemination of RKAP of PT TIMAH Tbk Year 2024
14	28 Februari 2024 February 28, 2024	Pembahasan *update progress* Audit 31 Desember 2023 Discussion on Audit progress update December 31, 2023
15	4 Maret 2024 March 4, 2024	• Pembahasan Tindak Lanjut Surat Direksi PT TIMAH Tbk Nomor 0012/Tbk/KOM-0000/24-S17.5 tanggal 22 Februari 2024 hal Pemisahan Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Pemantau Risiko PT TIMAH Tbk; | Discussion on the Follow-up of the Board of Directors of PT TIMAH Tbk Letter Number 0012/Tbk/KOM-0000/24-S17.5 dated February 22, 2024 regarding the Separation of the Integrated Governance Committee and the Risk Monitoring Committee of PT TIMAH Tbk; • Pembahasan Tindak Lanjut Surat Direksi PT TIMAH Tbk Nomor 0013/Tbk/KOM-0000/24-S0.3 tanggal 23 Februari 2024 hal Dokumen *Strategic Action Plan* untuk Pertimbangan *Support Letter* dari PT Mineral Industri Indonesia (Persero); | Discussion on the Follow-up Letter of the Board of Directors of PT TIMAH Tbk Number 0013/Tbk/KOM-0000/24-S0.3 dated February 23, 2024 regarding the Strategic Action Plan Document for Consideration of Support Letter from PT Mineral Industri Indonesia (Persero); • Lain-lain. | Others.
16	5 Maret 2024 March 5, 2024	• Pembahasan Tindak Lanjut Surat Direksi PT TIMAH Tbk Nomor 0012/Tbk/KOM-0000/24-S17.5 tanggal 22 Februari 2024 hal Pemisahan Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Pemantau Risiko PT TIMAH Tbk; | Discussion on the Follow-up of the Board of Directors of PT TIMAH Tbk Letter Number 0012/Tbk/KOM-0000/24-S17.5 dated February 22, 2024 regarding the Separation of the Integrated Governance Committee and the Risk Monitoring Committee of PT TIMAH Tbk; • Pembahasan Tindak Lanjut Surat Direksi PT TIMAH Tbk Nomor 0013/Tbk/KOM-0000/24-S0.3 tanggal 23 Februari 2024 hal Dokumen *Strategic Action Plan* untuk Pertimbangan *Support Letter* dari PT Mineral Industri Indonesia (Persero); | Discussion on the Follow-up Letter of the Board of Directors of PT TIMAH Tbk Number 0013/Tbk/KOM-0000/24-S0.3 dated February 23, 2024 regarding the Strategic Action Plan Document for Consideration of Support Letter from PT Mineral Industri Indonesia (Persero); • Lain-lain. | Others.

Agenda Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi, Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024

Meeting Agenda of Integrated Governance, Nomination and Remuneration Committee in

No.	Waktu Pelaksanaan Date	Agenda Agenda
17	25 Maret 2024 March 25, 2024	• Pembahasan Bahan/Persiapan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (Radirkom) tanggal 25 Maret 2024. | Materials Discussion/Preparation for the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Radirkom) on March 25, 2024. • Lain-lain. | Others.
18	26 Maret 2024 March 26, 2024	Pembahasan *Closing meeting* with Audit Committee untuk Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 Discussion of Closing meeting with Audit Committee for the year ending December 31, 2023
19	4 April 2024 April 4, 2024	• Pembahasan Strategis dan Program Kerja Tahun 2024 Divisi/Unit. | Discussion of Strategic and Work Programs for 2024 Division/Unit. • Lain-lain. | Others.
20	5 April 2024 April 5, 2024	Pembahasan Kinerja Operasional PT TAJ Tahun 2023 dan Tahun 2024 s.d. bulan Maret. Discussion of PT TAJ's Operational Performance in 2023 and 2024 until March.
21	22 April 2024 April 22, 2024	• Pembahasan Surat Direksi PT TIMAH Tbk Nomor 0100/Tbk/PTH-0000/24-S9.3.1 tanggal 22 Maret 2024 hal Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT TIMAH Tbk ("Perseroan") Tahun Buku 2023. | Discussion of the Board of Directors of PT TIMAH Tbk Letter Number 0100/Tbk/PTH-0000/24-S9.3.1 dated March 22, 2024 regarding the Notification of the Plan to Hold the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of PT TIMAH Tbk (the "Company") for the Fiscal Year 2023. • Lain-lain. | Others.
22	23 April 2024 April 23, 2024	• Pembahasan Bahan/Persiapan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (Radirkom) tanggal 23 April 2024. | Materials Discussion/Preparation for the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Radirkom) on April 23, 2024. • Lain-lain. | Others.
23	30 April 2024 April 30, 2024	• Pembahasan Laporan Keuangan Triwulan I Tahun 2024. | Discussion on the Financial Statements for the first quarter of 2024. • Lain-lain. | Others.
24	3 Mei 2024 May 3, 2024	Pembahasan Koordinasi pemilihan KAP untuk Laporan Keuangan Tahun 2024 Discussion on Coordination of KAP selection for 2024 Financial Statements
25	21 Mei 2024 May 21, 2024	• Pembahasan Bahan/Persiapan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (Radirkom) tanggal 22 Mei 2024. | Materials Discussion/Preparation for the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Radirkom) on May 22, 2024. • Lain-lain. | Others.
26	22 Mei 2024 May 22, 2024	• Pembahasan Bahan/Persiapan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (Radirkom) tanggal 22 Mei 2024. | Materials Discussion/Preparation for the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Radirkom) on May 22, 2024. • Lain-lain. | Others.
27	4 Juni 2024 June 4, 2024	• Pembahasan Kemajuan Pekerjaan dan Pemaparan Tahap 1 dan 2. | Discussion of Work Progress and Presentation of Phase 1 and 2. • Lain-lain. | Others.
28	7 Juni 2024 June 7, 2024	• Surat Direksi PT TIMAH Tbk Nomor 0029/Tbk/KOM-0000/24-S8.4.3 tanggal 07 Juni 2024 perihal Persetujuan Pemberhentian Komisaris PT Tanjung Alam Jaya an. Sdr. Robertus Bambang Susilo. | The Board of Directors of PT TIMAH Tbk Letter Number 0029/Tbk/KOM-0000/24-S8.4.3 dated June 07, 2024 regarding Approval of the Dismissal of Commissioner of PT Tanjung Alam Jaya an. Br. Robertus Bambang Susilo. • Lain-lain. | Others.
29	7 Juni 2024 June 7, 2024	• Pembahasan pelaksanaan ICOFR berkaitan dengan *Entity Level Control*. | Discussion on the implementation of ICOFR related to Entity Level Control. • Lain-lain. | Others.
30	11 Juni 2024 June 11, 2024	• Pembahasan KAK dan HPS Pengadaan KAP 2024. | Discussion of KAK and HPS for KAP Procurement 2024. • Lain-lain. | Others.
31	20 Juni 2024 June 20, 2024	• Pembahasan Bahan/Persiapan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (Radirkom) tanggal 20 Juni 2024. | Materials Discussion/Preparation for the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Radirkom) on June 20, 2024. • Lain-lain. | Others.

Agenda Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi, Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024
Meeting Agenda of Integrated Governance, Nomination and Remuneration Committee in

No.	Waktu Pelaksanaan Date	Agenda Agenda
32	21 Juni 2024 June 21, 2024	• Membahas kelanjutan penunjukan KAP Group MIND ID untuk Tahun Buku 2024. | Discuss the continuation of the appointment of KAP Group MIND ID for Financial Year 2024. • Lain-lain. | Other.
33	04 Juli 2024 July 04, 2024	• Pembahasan Surat Direksi PT TIMAH Tbk Nomor 2235/Tbk/UM-0000/24-S8.4.3 tanggal 01 Juli 2024 perihal Persetujuan Penggantian Kepala Satuan Pengawasan Internal PT TIMAH Tbk. | Discussion of the Board of Directors of PT TIMAH Tbk Letter Number 2235/Tbk/UM-0000/24-S8.4.3 dated July 01, 2024 regarding Approval of Replacement of the Head of Internal Audit Unit of PT TIMAH Tbk. • Lain-lain. | Other.
34	04 Juli 2024 July 04, 2024	• Pembahasan surat Plt Direktur Keuangan Nomor 0034/Tbk/KOM-1000/24-S7.2.6 tanggal 3 Juli 2024 Perihal Perubahan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) Pengadaan KAP tahun 2024. | Discussion of Acting Director of Finance's letter Number 0034/Tbk/KOM-1000/24-S7.2.6 dated July 3, 2024 regarding changes to the self-estimated price (HPS) for KAP procurement in 2024. • Lain-lain. | Other.
35	08 Juli 2024 July 08, 2024	• Penjelasan tentang Program Persiapan Masa Depan (Pro Mapan) sebagai program pilihan untuk Pensiun Sukarela bagi Karyawan PT TIMAH Tbk. | Explanation of the Future Preparation Program (Pro Mapan) as an optional program for Voluntary Retirement for Employees of PT TIMAH Tbk. • Penjelasan tentang kebijakan Direksi dalam melakukan penataan SDM dan rotasi Jabatan dalam rangka peningkatan kinerja PT TIMAH Tbk. | Explanation of the Board of Directors' policy in structuring human resources and rotating positions in order to improve the performance of PT TIMAH Tbk. • Lain-lain. | Other.
36	22 Juli 2024 July 22, 2024	• Pembahasan/pendalaman Aspek Risiko Realisasi Kinerja Produksi Bijih dan Logam Timah serta Realisasi Kinerja Peralatan Produksi terhadap Target RKAP Tahun 2024. | Discussion / In-depth session of Risk Aspects of Ore and Tin Metal Production Performance Realization and Production Equipment Performance Realization against the 2024 RKAP Target. • Lain-lain. | Other.
37	23 Juli 2024 July 23, 2024	• Pembahasan Bahan/Persiapan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (Radirkom) tanggal 23 Juli 2024. | Materials Discussion/Preparation for the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Radirkom) on July 23, 2024. • Lain-lain. | Other.
38	30 Juli 2024 July 30, 2024	• Pembahasan Laporan Keuangan Semester 1 2024. | Discussion of the 2024 1st Semester Financial Statements. • Lain-lain. | Other.
39	2 Agustus 2024 August 2, 2024	• Pembahasan RKAB yang tidak lama lagi turun sesuai tata kelola yang baik. | Discussion of the RKAB which will soon be reduced according to good governance. • Lain-lain. | Other.
40	14 Agustus 2024 August 14, 2024	• Pembahasan Laporan Pelaksanaan/Penugasan Rapat Koordinasi dan FGD Komite Tata Kelola Terintegrasi MIND ID di Yogyakarta. | Discussion on Implementation/Assignment Report of Coordination Meeting and FGD of MIND ID Integrated Governance Committee in Yogyakarta. • Lain-lain. | Other.
41	14 Agustus 2024 August 14, 2024	• Pembahasan KPI Karyawan PT TIMAH Tbk. | Discussion of KPIs for PT TIMAH Tbk Employees. • Lain-lain. | Other.
42	14 Agustus 2024 August 14, 2024	• Pembahasan Bahan/Persiapan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (Radirkom) tanggal 14 Agustus 2024. | Materials Discussion/Preparation for the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Radirkom) on August 14, 2024. • Lain-lain. | Other.
43	16 Agustus 2024 August 16, 2024	• Pembahasan Survey RMI Periode Tahun 2023. | Discussion of RMI Survey for the period of 2023. • Lain-lain. | Other.
44	19 Agustus 2024 August 19, 2024	• Pembahasan *Kick Off Meeting* RKAP 2025. | Discussion of Kick Off Meeting RKAP 2025. • Lain-lain. | Other.
45	23 Agustus 2024 August 23, 2024	• Pembahasan Surat Direksi PT TIMAH Tbk Nomor 3241/Tbk/UM-000/24-S5.2.2 tanggal 28 Agustus 2024 perihal Rencana Buyback Medium Term Notes I PT TIMAH Tbk Tahun 2022; | Discussion of the Board of Directors of PT TIMAH Tbk Letter Number 3241/Tbk/UM-000/24-S5.2.2 dated August 28, 2024 regarding the Buyback Plan for Medium Term Notes I PT TIMAH Tbk Year 2022; • Lain-lain. | Other.
46	27 Agustus 2024 August 27, 2024	Wawancara dengan Tim Deloitte terkait Kematangan Manajemen Risiko Interview with Deloitte Team on Risk Management Maturity

Agenda Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi, Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024

Meeting Agenda of Integrated Governance, Nomination and Remuneration Committee in

No.	Waktu Pelaksanaan Date	Agenda Agenda
47	28 Agustus 2024 August 28, 2024	• Surat Direksi PT TIMAH Tbk Nomor 0042/Tbk/KOM-0000/24-S10.5 tanggal 27 Agustus 2024 hal Permohonan Persetujuan Pengangkatan Pengurus PT Timah Industri dan PT Dok & Perkapalan Air Kantung. | The Board of Directors of PT TIMAH Tbk Letter Number 0042/Tbk/KOM-0000/24-S10.5 dated August 27, 2024 regarding Request for Approval of the Appointment of Management of PT Timah Industri and PT Dok & Perkapalan Air Kantung. • Lain-lain. | Others.
48	30 Agustus 2024 August 30, 2024	• Pembahasan tindak lanjut Surat Direksi PT TIMAH Tbk Nomor 3241/Tbk/UM-000/24-S5.2.2 tanggal 28 Agustus 2024 perihal Rencana *Buyback Medium Term Notes* I PT TIMAH Tbk Tahun 2022; | Discussion on the follow-up to the Board of Directors of PT TIMAH Tbk Letter Number 3241/Tbk/UM-000/24-S5.2.2 dated August 28, 2024 regarding the Buyback Plan for Medium Term Notes I PT TIMAH Tbk Year 2022; • Lain-lain. | Others.
49	11 September 2024 September 11, 2024	• Pembahasan Lanjutan RKAP 2025 Bagian Risiko. | Continuation of Discussion on RKAP 2025 Risk Section. • Lain-lain. | Others.
50	26 September 2024 September 26, 2024	• Pembahasan Bahan/Persiapan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (Radirkom) tanggal 26 September 2024. | Materials Discussion/Preparation for the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Radirkom) on September 26, 2024. • Lain-lain. | Others.
51	27 September 2024 September 27, 2024	• Pembahasan Surat Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna Nomor 372/E-DIRPPU/IX/2024 tanggal 19 September 2024 hal Penetapan Tantiem Tahun Buku 2023 dan Penghasilan Tahun 2024 bagi Direksi dan Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk ("TIMAH"); | Discussion of the Director of Portfolio and Business Development of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as the Authorization of Series A Dwiwarna Shareholders Number 372/E-DIRPPU/IX/2024 dated September 19, 2024 regarding the Determination of Tantiem for the Fiscal Year 2023 and Income for the Year 2024 for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk ("TIMAH"); • Lain-lain. | Others.
52	27 September 2024 September 27, 2024	Pemaparan Hasil *Risk Maturity Index* (RMI) PT TIMAH Tbk Presentation of Risk Maturity Index (RMI) Results PT TIMAH Tbk
53	17 Oktober 2024 October 17, 2024	• Pembahasan Bahan/Persiapan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (Radirkom) tanggal 17 Oktober 2024. | Materials Discussion/Preparation for the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Radirkom) on October 17, 2024. • Lain-lain. | Others.
54	11 Oktober 2024 October 11, 2024	• Pembahasan Surat Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna Nomor 372/E-DIRPPU/IX/2024 tanggal 19 September 2024 hal Penetapan Tantiem Tahun Buku 2023 dan Penghasilan Tahun 2024 bagi Direksi dan Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk ("TIMAH"). | Discussion of the Director of Portfolio and Business Development of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as the Authorization of Series A Dwiwarna Shareholders Number 372/E-DIRPPU/IX/2024 dated September 19, 2024 regarding the Determination of Tantiem for the Fiscal Year 2023 and Income for the Year 2024 for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk ("TIMAH"). • Lain-lain. | Others.
55	23 Oktober 2024 October 23, 2024	• Pembahasan progres hasil Audit Operasional atas Kontrak/Perjanjian antara PT TAJ dengan Pihak Ketiga. | Discussion on the progress of Operational Audit results on Contracts / Agreements between PT TAJ and Third Parties. • Pembahasan Laporan Kinerja SPI Semester I Tahun 2024. | Discussion of SPI Performance Report for the first semester of 2024. • Pembahasan/update progres pelaksanaan Program Kerja SPI Triwulan III Tahun 2024. | Discussion / update on the progress of the implementation of the SPI Work Program for the third quarter of 2024. • Lain-lain. | Others.
56	24 Oktober 2024 October 24, 2024	• Pembahasan/Evaluasi model bisnis dan operasional PT Timah Karya Persada Properti (TKPP). |Discussion/Evaluation of the business model and operations of PT Timah Karya Persada Properti (TKPP). • Pembahasan Laporan Keuangan historis 3 tahun ke belakang beserta penjelasan *increase decrease* akun-akun yang penting dan besar. | Discussion of historical Financial Statements for the past 3 years along with an explanation of increase decrease in important and large accounts. • Pembahasan capaian ytd September 2024. | Discussion of ytd September 2024 achievements. • Pembahasan RKAP 2025 beserta asumsi-asumsi dasarnya. | Discussion of the 2025 RKAP along with the basic assumptions.

Agenda Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi, Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024
Meeting Agenda of Integrated Governance, Nomination and Remuneration Committee in

No.	Waktu Pelaksanaan Date	Agenda Agenda
57	29 Oktober 2024 October 29, 2024	• Pembahasan Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2024. | Discussion of the Financial Statements for the Third Quarter of 2024. • Lain-lain. | Others.
58	31 Oktober 2024 October 31, 2024	• Pembahasan tentang ICOFR. | Discussion on ICOFR. • Lain-lain. | Others.
59	11 November 2024 November 11, 2024	• Pembahasan Surat Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha PT Mineral Industri Indonesia (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna Nomor 372/E-DIRPPU/IX/2024 tanggal 19 September 2024 hal Penetapan Tantiem Tahun Buku 2023 dan Penghasilan Tahun 2024 bagi Direksi dan Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk ("TIMAH"). | Discussion of the Director of Portfolio and Business Development of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) as the Authorization of Series A Dwiwarna Shareholders Number 372/E-DIRPPU/IX/2024 dated September 19, 2024 regarding the Determination of Tantiem for the Fiscal Year 2023 and Income for the Year 2024 for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk ("TIMAH"). • Lain-lain. | Others.
60	20 November 2024 November 20, 2024	• Pembahasan Bahan/Persiapan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (Radirkom) tanggal 20 November 2024. | Materials Discussion/Preparation for the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Radirkom) on November 20, 2024. • Lain-lain. | Others.
61	21 November 2024 November 21, 2024	• Pembahasan/Evaluasi model bisnis dan operasional PT DAK | Discussion/Evaluation of PT DAK's business and operational model • Pembahasan Laporan Keuangan historis 3 tahun ke belakang beserta penjelasan *increase decrease* akun-akun yang penting dan besar. | Discussion of historical financial statements for the past 3 years along with an explanation of the increase decrease of important and large accounts. • Pembahasan capaian ytd September 2024. | Discussion of achievements ytd September 2024. • Pembahasan RKAP 2025 beserta asumsi-asumsi dasarnya. | Discussion of the 2025 RKAP along with the basic assumptions.
62	21 November 2024 November 21, 2024	• Pembahasan/Evaluasi model bisnis dan operasional PT TAM | Discussion/Evaluation of PT TAM's business model and operations • Pembahasan Laporan Keuangan historis 3 tahun ke belakang beserta penjelasan increase decrease akun-akun yang penting dan besar. | Discussion of historical financial statements for the past 3 years along with an explanation of the increase decrease of important and large accounts. • Pembahasan capaian ytd September 2024. | Discussion of achievements ytd September 2024. • Pembahasan RKAP 2025 beserta asumsi-asumsi dasarnya. | Discussion of the 2025 RKAP along with the basic assumptions.
63	25 November 2024 November 25, 2024	• Pembahasan Surat Direksi PT TIMAH Tbk Nomor 0052/Tbk/KOM-0000/24-S10.5 tanggal 25 November 2024 perihal Permohonan Perubahan Pengurus Anak Perusahaan PT TIMAH Tbk. | Discussion of the Board of Directors of PT TIMAH Tbk Letter Number 0052/Tbk/KOM-0000/24-S10.5 dated November 25, 2024 regarding Application for Changes in the Management of Subsidiaries of PT TIMAH Tbk. • Lain-lain. | Others.
64	29 November 2024 November 29, 2024	• Pembahasan *Board Manual* BOC, GCG & Compliance. | Discussion of BOC Board Manual, GCG & Compliance. • Lain-lain | Others
65	5 Desember 2025 December 5, 2025	• Membahas surat Direksi PT TIMAH Tbk Nomor 0054/Tbk/KOM-0000/24-S10.5 tanggal 03 Desember 2024 Perihal Persetujuan atas Transaksi Korporasi Sehubungan Dengan PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia. | Discussion on the Board of Directors of PT TIMAH Tbk letter Number 0054/Tbk/KOM-0000/24-S10.5 dated December 03, 2024 Regarding Approval of Corporate Transactions in Connection with PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia. • Lain-lain. | Others.
66	9 Desember 2024 December 9, 2024	• Pembahasan Lanjutan RKAP 2025 | Continuation Discussion of RKAP 2025 • Lain-lain. | Others.
67	12 Desember 2024 December 12, 2024	• Pembahasan Lanjutan surat Direksi PT TIMAH Tbk Nomor 0054/Tbk/KOM-0000/24-S10.5 tanggal 03 Desember 2024 Perihal Persetujuan atas Transaksi Korporasi Sehubungan Dengan PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia. | Continuation of the discussion of the letter from the Board of Directors of PT TIMAH Tbk Number 0054/Tbk/KOM-0000/24-S10.5 dated December 03, 2024 Regarding Approval of Corporate Transactions in Connection with PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia. • Lain-lain. | Others.

Agenda Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi, Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024
Meeting Agenda of Integrated Governance, Nomination and Remuneration Committee in

No.	Waktu Pelaksanaan Date	Agenda Agenda
68	19 Desember 2024 December 19, 2024	• Pembahasan/Evaluasi model bisnis dan operasional PT TI | Discussion/Evaluation of PT TI's business and operational models • Pembahasan Laporan Keuangan historis 3 tahun ke belakang beserta penjelasan *increase decrease* akun-akun yang penting dan besar. | Discussion of historical financial statements for the past 3 years along with an explanation of the increase decrease in important and large accounts. • Pembahasan capaian ytd September 2024. | Discussion of achievements ytd September 2024. • Pembahasan RKAP 2025 beserta asumsi-asumsi dasarnya. | Discussion of the 2025 RKAP along with the basic assumptions.
69	20 Desember 2024 December 20, 2024	• Pembahasan/Evaluasi model bisnis dan operasional PT IL | Discussion/Evaluation of business model and operations of PT IL • Pembahasan Laporan Keuangan historis 3 tahun ke belakang beserta penjelasan *increase decrease* akun-akun yang penting dan besar. | Discussion of historical Financial Statements for the past 3 years along with an explanation of increase decrease in important and large accounts. • Pembahasan capaian ytd September 2024. | Discussion of achievements ytd September 2024. • Pembahasan RKAP 2025 beserta asumsi-asumsi dasarnya. | Discussion of the 2025 RKAP along with the basic assumptions.
70	27 Desember 2024 December 27, 2024	• Pembahasan *kick off meeting* Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT TIMAH Tbk dan Entitas Anak Tahun Buku 2024. | Discussion of the kick off meeting for the Audit of the Consolidated Financial Statements of PT TIMAH Tbk and Subsidiaries for the Financial Year 2024. • Lain-lain. | Others.
71	30 Desember 2024 December 30, 2024	• Pembahasan Surat Direksi PT TIMAH Tbk Nomor 0052/Tbk/KOM-0000/24-S10.5 tanggal 25 November 2024 perihal Permohonan Perubahan Pengurus Anak Perusahaan PT TIMAH Tbk. | Discussion of the Board of Directors of PT TIMAH Tbk Letter Number 0052/Tbk/KOM-0000/24-S10.5 dated November 25, 2024 regarding Application for Changes in the Management of Subsidiaries of PT TIMAH Tbk. • Lain-lain. | Others.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Dalam rangka mendukung pengembangan kompetensi dan profesionalisme, anggota Komite TKT-NR diberikan kesempatan sepenuhnya untuk mengikuti berbagai program pelatihan yang relevan dengan tanggung jawabnya. Hingga akhir tahun 2024, anggota Komite TKT-NR tercatat telah mengikuti 18 (delapan belas) kegiatan pelatihan yang dirancang untuk memperkuat keahlian dan mendukung pelaksanaan tugas secara optimal.

COMPETENCY DEVELOPMENT

To support the development of competence and professionalism, the IG-NR Committee's members are given full opportunity to participate in various training programs relevant to their responsibilities. Until the end of 2024, the IG-NR Committee's members were recorded to have participated in 18 (eighteen) training activities designed to strengthen expertise and support optimal task execution.

Kegiatan Pelatihan yang Diikuti Komite Tata Kelola Terintegrasi, Nominasi dan Remunerasi
Training Activities Attended by the Integrated Governance, Nomination and Remuneration Committee

Acara Event	Pelaksana Organizer	Waktu Pelaksanaan Date	Peserta Participant
Kegiatan MIND ID 4th GRC Series: Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing bersama KPMG. MIND ID 4th GRC Series Activities: Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing with KPMG.	Narasumber | Speaker: Rizki Anugrah Putri Irwan Djadja	2 Februari 2024, 09.00 - 11.00 WIB February 2, 2024, 09.00 - 11.00 AM	• M. Alfan Baharudin • Rustam Effendi • Bambang Edhi Leksono • Yanto
Kegiatan MIND ID 5th GRC Series: Fraud Management MIND ID 5th GRC Series Activities: Fraud Management	Narasumber | Speaker: Deni R. Tama	15 Maret 2024, 09.00 - 11.00 WIB March 15, 2024, 09.00 - 11.00 AM	• M. Alfan Baharudin • Rustam Effendi • Bambang Edhi Leksono • Yanto
Kegiatan MIND ID 6th GRC Series: Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) MIND ID 6th GRC Series Activities: Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)	Narasumber | Speaker: Bangkit Kuncoro	30 April 2024, 09.00 - 11.00 WIB April 30, 2024, 09.00 - 11.00 AM	• M. Alfan Baharudin • Rustam Effendi • Bambang Edhi Leksono • Yanto

Kegiatan Pelatihan yang Diikuti Komite Tata Kelola Terintegrasi, Nominasi dan Remunerasi
Training Activities Attended by the Integrated Governance, Nomination and Remuneration Committee

Acara Event	Pelaksana Organizer	Waktu Pelaksanaan Date	Peserta Participant
Komisaris Profesional Professional Commissioner	Narasumber | Speaker: Intipesan	5 - 6 Juni 2024, 09.00 - 17.30 WIB June 5 - 6, 2024, 09.00 - 17.30 WIB	• M. Alfan Baharudin • Rustam Effendi • Yanto
Kegiatan MIND ID 7th GRC Series: Risk Mitigation in Procurement MIND ID 7th GRC Series Activities: Risk Mitigation in Procurement	Narasumber | Speaker: Rudiyanto	21 Juni 2024, 09.00 - 11.00 WIB June 21, 2024, 09.00 - 11.00 WIB	• M. Alfan Baharudin • Rustam Effendi • Bambang Edhi Leksono • Yanto
Fungsi organ PT TIMAH Tbk dalam pelatihan Rencana Darurat (*Contgency Plan*) Function of PT TIMAH Tbk organs in Emergency Plan training (Contgency Plan)	Narasumber | Speaker: MIND ID	3 Juli 2024, 09.00-17.00 WIB July 3, 2024, 09.00-17.00 WIB	• M. Alfan Baharudin • Rustam Effendi • Bambang Edhi Leksono • Yanto
Kegiatan MIND ID 8th GRC Series: Integrated Corporate Governance in Legal Aspect MIND ID 8th GRC Series Activities: Integrated Corporate Governance in Legal Aspect	Narasumber | Speaker: Mohamad Kadri	12 Juli 2024, 09.00 - 11.00 WIB July 12, 2024, 09.00 - 11.00 WIB	• M. Alfan Baharudin • Rustam Effendi • Bambang Edhi Leksono • Yanto
Group Leadership Coordination MIN ID Group H1 2024	Narasumber | Speaker: MIND ID	17 - 19 Juli 2024, 09.00 - 15.45 WIB July 17 - 19, 2024, 09.00 - 15.45 WIB	• M. Alfan Baharudin • Rustam Effendi • Bambang Edhi Leksono • Yanto
Kegiatan MIND ID 9th GRC Series: A Comprehensive Guide to Indonesia PDP (Perlindungan Data Pribadi) Law Implementation for The Mining Industry MIND ID 9th GRC Series Activities: A Comprehensive Guide to Indonesia PDP (Personal Data Protection) Law Implementation for the Mining Industry	Narasumber | Speaker: DELOITTE	9 Agustus 2024, 09.00 - 11.00 WIB August 9, 2024, 09.00 - 11.00 WIB	• Alfan Baharudin • Rustam Effendi • Bambang Edhi Leksono • Yanto
Sosialisasi GCG Menegakkan Komitmen Praktik GCG pada Ramah Oprasional di Lingkungan PT TIMAH Tbk Dissemination of GCG Enforcing Commitment to GCG Practices in Friendly Operations in PT TIMAH Tbk Environment	Narasumber | Speaker: M. Fajri Mekka Putra Ismaya Aji Hanisah Anugrah Ayu Herovan Alfin	17 September 2024, 08.00 - 12.00 WIB September 17, 2024, 08.00 - 12.00 WIB	• M. Alfan Baharudin • Rustam Effendi • Bambang Edhi Leksono • Yanto
Webiner Tins Series: Finance, "Membangun Budaya Risiko dalam Perusahaan" Webiner Tins Series: Finance, "Building a Risk Culture in the Company"	Narasumber | Speaker: TIMAH	19 September 2024, 09.30 - 12.00 WIB September 19, 2024, 09.30 - 12.00 WIB	• M. Alfan Baharudin • Rustam Effendi • Bambang Edhi Leksono • Yanto
Sertifikasi Governance, Risk and Compliance for Executive (GRCE) Governance, Risk and Compliance for Executives (GRCE) Certification	Narasumber | Speaker: Jerry Marmen, M.S, M.Ec, M.Mgt, Phd	4 Oktober 2024, 09.30 - 16.00 WIB October 4, 2024, 09.30 - 16.00 WIB	• M. Alfan Baharudin • Rustam Effendi • Bambang Edhi Leksono • Yanto
Kegiatan MIN ID 10 th Series : Pencegahan Korupsi dalam kaitannya dengan Governance Risk & Compliance. MIND ID 10 th Series Activities: Corruption Prevention in relation to Governance Risk & Compliance.	Narasumber | Speaker: Afief Y. Miftach, Sik, Mtcp,Cfe	10 Oktober 2024, 09.30 - 16.00 WIB October 10, 2024, 09.30 - 16.00 WIB	• M. Alfan Baharudin • Rustam Effendi • Bambang Edhi Leksono • Yanto
Kegiatan MIND ID 11 th GRC series : Task Management vs Project Management: How to Do Things Effectively & Manage the Risk MIND ID 11 th GRC Series Activities: Task Management vs Project Management: How to Do Things Effectively & Manage the Risk	Narasumber | Speaker: Athar Januar, Pmp, Pmi-Acp, Pmo-Cp	11 November 2024, 09.00 - 11.00 WIB November 11, 2024, 09.00 - 11.00 WIB	• M. Alfan Baharudin • Rustam Effendi • Bambang Edhi Leksono • Yanto
Training Corporate Finance/Project Finance/M&A/C, Tema (Merger & Acquisition : Structure, Process & Financing Options	Narasumber | Speaker: Agus Rajani Panjaitan	22 November 2024, 07.30 - 11.30 WIB November 22, 2024, 07.30 - 11.30 WIB	• Bambang Edhi Leksono • Yanto

Kegiatan Pelatihan yang Diikuti Komite Tata Kelola Terintegrasi, Nominasi dan Remunerasi
Training Activities Attended by the Integrated Governance, Nomination and Remuneration Committee

Acara Event	Pelaksana Organizer	Waktu Pelaksanaan Date	Peserta Participant
Kegiatan MIND ID Metal Outlook& Geopolitical Impact Towards Indonesia's Commodities Markets 2025	Narasumber | Speaker: MIND ID	26 November 2024, 08.30 - 13.00 WIB November 26, 2024, 08.30 - 13.00 WIB	• M. Alfan Baharudin • Rustam Effendi • Bambang Edhi Leksono • Yanto
Sertifikasi Governance, Risk and Compliance for Executive (GRCE) Governance, Risk and Compliance for Executives (GRCE) Certification	Narasumber | Speaker: Jerry Marmen, M.S, M.Ec, M.Mgt, Phd	2 Desember 2024, 09.30 - 16.00 WIB December 2, 2024, 09.30 - 16.00 WIB	• M. Alfan Baharudin • Rustam Effendi • Bambang Edhi Leksono • Yanto
Kegiatan MIND ID 12th GRC Series : Membangun Budaya Risk-Awareness di Tempat Kerja MIND ID 12th GRC Series Activities: Building a Culture of Risk-Awareness in the Workplace	Narasumber : Jerry Marmen, M.S, M.Ec, M.Mgt, Phd	11 Desember 2024, 09.00 - 11.00 WIB December 11, 2024, 09.00 - 11.00 WIB	• M. Alfan Baharudin • Rustam Effendi • Bambang Edhi Leksono • Yanto

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE TKT-NR TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite TKT-NR telah melaksanakan berbagai kegiatan yang merupakan bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, meliputi:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam bidang kebijakan dan penerapan Tata Kelola Terintegrasi termasuk *Whistleblowing System* (WBS) dalam proses bisnis perusahaan;
2. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa Tata Kelola Terintegrasi atas seluruh proses bisnis perusahaan telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan berlaku dan memberikan rekomendasi dalam rangka perbaikan kualitas tata kelola terintegrasi perusahaan;
3. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian/*assessment* Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan memastikan bahwa *Whistleblowing System* (WBS) telah dilaksanakan dengan baik di Perusahaan.
4. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan telaah dan tindak lanjut atas hasil/rekomendasi penilaian/ asesmen penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang dilakukan pihak internal dan eksternal perusahaan;
5. Melakukan telaah dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, yang terkait dengan Implementasi Tata Kelola Terintegrasi;
6. Melakukan telaah/reviu dan menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas hasil kajian/pendapat hukum tentang rencana strategis Perusahaan, pengembangan usaha termasuk pendirian dan pengembangan anak usaha Perusahaan, serta pemberdayaan/optimalisasi pemanfaatan aset;

REPORT ON IMPLEMENTATION OF IG-NR COMMITTEE'S DUTIES IN 2024

Throughout 2024, the IG-NR Committee had carried out various activities that were part of the implementation of its duties and responsibilities, including:

1. Assisting the Board of Commissioners in supervising and advising the Board of Directors on policies and implementation of Integrated Governance including Whistleblowing System (WBS) in the company's business processes;
2. Assisting the Board of Commissioners to ensure that the Integrated Governance of all business processes of the company is in accordance with the provisions and prevailing laws and regulations and provide recommendations in order to improve the quality of the company's integrated governance;
3. Assisting the Board of Commissioners in conducting an assessment of Good Corporate Governance in accordance with applicable laws and regulations, and ensuring that the Whistleblowing System (WBS) has been properly implemented in the Company.
4. Assisting the Board of Commissioners in reviewing and following up on the results/recommendations of the assessment/assessment of the implementation of Good Corporate Governance conducted by internal and external parties of the company;
5. Reviewing and providing recommendations to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors, related to the Implementation of Integrated Governance;
6. Reviewing and submitting recommendations to the Board of Commissioners on the results of legal studies/opinions on the Company's strategic plan, business development including the establishment and development of the Company's subsidiaries, as well as empowerment/optimization of asset utilization;

7. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan komisaris, termasuk koordinasi dengan Komite yang terkait dengan penerapan Tata Kelola Terintegrasi;
8. Melakukan tugas yang diberikan Dewan Komisaris dalam rangka melakukan pemantauan, evaluasi dan penilaian kinerja serta pengumpulan data.

9. Melakukan telaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan;
10. Melakukan telaah/*review* dan menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terhadap laporan pengaduan yang melibatkan personil yang berada di bawah Organ Dewan Komisaris.
11. Melakukan tinjauan secara berkala atas sistem Manajemen Talenta Perusahaan serta pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaannya;
12. Melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur Pengklasifikasian Talenta yang dilakukan oleh Direksi;
13. Melakukan validasi dan kalibrasi atas Talenta Terseleksi (*selected talent*), untuk menghasilkan daftar Talenta Ternominasi (*nominated talent*) yang dinominasikan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS;
14. Melakukan evaluasi terhadap calon wakil Perseroan yang akan diusulkan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan, sebelum diajukan kepada RUPS;
15. Melakukan evaluasi atas usulan KPI Individu anggota Direksi;
16. Menyiapkan usulan sistem evaluasi kinerja individu bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

7. Carrying out other tasks assigned by the Board of Commissioners related to the duties and authorities of the Board of Commissioners, including coordination with Committees related to the implementation of Integrated Governance;
8. Performing tasks assigned by the Board of Commissioners in order to conduct monitoring, evaluation and performance assessment as well as data collection.
9. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest;
10. Reviewing and submitting recommendations to the Board of Commissioners on complaints involving personnel under the Board of Commissioners.

11. Carrying out periodic reviews of the Company's Talent Management system as well as supervision and evaluation of its implementation;
12. Evaluating the Talent Classification system and procedures carried out by the Board of Directors;
13. Validating and calibrating the Selected Talents, to produce a list of Nominated Talents nominated by the Board of Commissioners to the GMS;

14. Evaluating candidates for the Company's representatives who will be proposed as members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners of Subsidiaries, before being submitted to the GMS;
15. Evaluating the proposal of Individual KPI for members of the Board of Directors;
16. Preparing a proposal for an individual performance evaluation system for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko memiliki peran penting dalam mendukung tugas Dewan Komisaris, khususnya dalam memastikan pengawasan terhadap kebijakan serta penerapan Manajemen Risiko berjalan dengan optimal. Komite Pemantau Risiko bertugas memberikan rekomendasi strategis dan nasihat yang konstruktif kepada Direksi terkait identifikasi, pengelolaan, mitigasi, dan evaluasi risiko yang dapat memengaruhi keberlanjutan dan kinerja Perseroan.

DASAR PEMBENTUKAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

1. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-1/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
2. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Surat Direktur Manajemen Risiko dan HSEE PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Nomor 031/E.DIRMRHSSE/I/2024 tanggal 29 Januari 2024 hal Pemenuhan Organ Pengelola Risiko PT TIMAH Tbk ("TIMAH");
6. Anggaran Dasar PT TIMAH Tbk yang telah beberapa kali diubah dan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT TIMAH Tbk Nomor 6 tanggal 13 Juli 2023 yang dibuat oleh Rini Yulianti, SH., Notaris di Jakarta Timur;
7. Panduan Hubungan Kerja (Board manual) Dewan Komisaris dan Direksi PT TIMAH Tbk;
8. Surat Keputusan Direksi PT TIMAH Tbk Nomor 1422/Tbk/SK-0000/23-S11.2 tanggal 18 Desember 2023 tentang Perubahan dan Penetapan Kembali Struktur Organisasi PT TIMAH Tbk;
9. Surat Direksi PT TIMAH Tbk Nomor 0012/Tbk/KOM-0000/24-S17.5 tanggal 22 Februari 2024 hal Pemisahan Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Pemantau Risiko PT TIMAH Tbk;
10. Surat Keputusan Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk Nomor 02/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2024 tanggal 05 Maret 2024 tentang Perubahan Pembagian Tugas Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk;

RISK MONITORING COMMITTEE

The Risk Monitoring Committee plays an important role in supporting the Board of Commissioners' duties, particularly in ensuring oversight of Risk Management policies and optimal implementation. The Risk Monitoring Committee is tasked with providing strategic recommendations and constructive advice to the Board of Directors regarding the identification, management, mitigation, and evaluation of risks that may affect the Company's sustainability and performance

BASIS FOR ESTABLISHING RISK MONITORING COMMITTEE

1. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-1/MBU/03/2023 dated March 3, 2023 on Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for State Owned Enterprises;
2. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 dated March 3, 2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
3. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023 on Organs and Human Resources of StateOwned Enterprises;
4. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
5. Letter of the Director of Risk Management and HSEE of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Number 031/E.DIRMRHSSE/I/2024 dated January 29, 2024 regarding the Fulfillment of Risk Management Organs of PT TIMAH Tbk ("TIMAH");
6. Articles of Association of PT TIMAH Tbk which has been amended several times and most recently based on the Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of PT TIMAH Tbk Number 6 dated July 13, 2023 drawn up by Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta;
7. Board manual of the Board of Commissioners and Directors of PT TIMAH Tbk;
8. Decree of the Board of Directors of PT TIMAH Tbk Number 1422/Tbk/SK-0000/23-S11.2 dated 18 December 2023 concerning Amendments and Reassignment of the Organizational Structure of PT TIMAH Tbk;
9. Letter of the Board of Directors of PT TIMAH Tbk Number 0012/Tbk/KOM-0000/24-S17.5 dated February 22, 2024 regarding the Separation of the Integrated Governance Committee and Risk Monitoring Committee of PT TIMAH Tbk;
10. Decree of the Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk Number 02/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2024 dated March 05, 2024 concerning Changes in the Division of Duties of the Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk;

11. Surat Keputusan Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk Nomor 09/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2023 tanggal 26 Juni 2023 tentang Pembentukan dan Susunan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Pemantau Risiko Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk;

12. Rapat Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk tanggal 05 Maret 2024.

PIAGAM KOMITE PEMANTAU RISIKO

Untuk mendukung kelancaran dan efektivitas pelaksanaan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya, Komite Pemantau Risiko berpedoman pada Piagam Komite Pemantau Risiko, yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 05/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2024 tertanggal 4 April 2024. Piagam Komite Pemantau Risiko memuat ketentuan mengenai tata cara pelaksanaan kegiatan operasional komite, serta mencakup aspek-aspek lain yang relevan sebagai berikut:

1. Pendahuluan;
2. Ketentuan Umum;
3. Pembentukan dan Keanggotaan Pemantau Risiko;
4. Tugas, Kewenangan, dan Tanggung Jawab;
5. Program Kerja;
6. Evaluasi Kinerja dan Pembebanan Biaya; dan
7. Penutup.

Piagam (*Charter*) Komite Komite Pemantau Risiko disusun untuk melaksanakan tugasnya secara independen, objektif, mandiri, transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan praktik tata kelola perusahaan yang terbaik (*Best Governance Practices*).

KEANGGOTAAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

Mengacu pada Piagam Komite Pemantau Risiko, susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko disusun dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Anggota Komite Pemantau Risiko terdiri dari sekurang-kurangnya 1 (satu) orang Komisaris dan 2 (dua) orang independen (bukan Komisaris);
2. Anggota Komite Pemantau Risiko yang merupakan Komisaris bertindak sebagai Ketua;
3. Anggota Komite Pemantau Risiko yang bukan Komisaris tidak boleh merangkap menjadi Anggota Komite lain di lingkungan Perusahaan pada periode yang sama.

PERSYARATAN KEANGGOTAAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

PERSYARATAN KOMPETENSI

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang memadai untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko secara profesional;
2. Memiliki pengetahuan yang memadai dalam bidang Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dan Manajemen Risiko;

11. Decree of the Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk Number 09/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2023 dated June 26, 2023 concerning the Establishment and Composition of Members of the Integrated Governance and Risk Monitoring Committee of the Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk;
12. Meeting of the Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk dated March 5, 2024.

RISK MONITORING COMMITTEE CHARTER

To support the smooth and effective implementation of its functions, duties, and responsibilities, the Risk Monitoring Committee refers to the Risk Monitoring Committee Charter, stipulated by Board of Commissioners' Decision Letter No. 05/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2024 dated April 4, 2024. The Risk Monitoring Committee Charter contains provisions on the procedures for carrying out the committee's operational activities and covers other relevant aspects as follows:

1. Introduction;
2. General Provisions;
3. Establishment and Membership of Risk Monitoring;
4. Duties, Authorities, and Responsibilities;
5. Work Guidelines;
6. Performance Evaluation and Expenses; and
7. Conclusion

The Risk Monitoring Committee Charter was prepared to carry out its duties independently, objectively, independently, transparently, and accountably in accordance with applicable laws and regulations and best corporate governance practices.

COMPOSITION OF RISK MONITORING COMMITTEE

Referring to the Risk Monitoring Committee Charter, the Risk Monitoring Committee's composition is as follows:

1. Members of the Risk Monitoring Committee consist of at least 1 (one) Commissioner and 2 (two) independent members (non-Commissioners);
2. Member of the Risk Monitoring Committee who also serves as a Commissioner acts as the Chairman;
3. Members of the Risk Monitoring Committee who are not Commissioners may not have concurrent positions as members of other Committees within the Company during the same period.

RISK MONITORING COMMITTEE'S MEMBERSHIP REQUIREMENTS

COMPETENCY REQUIREMENTS

1. Have high integrity, capability, knowledge, and experience to carry out duties and responsibilities as a Risk Monitoring Committee Member in a professional manner;
2. Have adequate knowledge in Good Corporate Governance (GCG) and Risk Management;

3. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan yang menyangkut pengelolaan Perseroan sebagai Anggota *Holding* Industri Pertambangan MIND ID dan sebagai Perusahaan Terbuka, serta peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan operasional Perseroan;
4. Memiliki komitmen untuk memberikan dedikasi, waktu dan tenaga dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko;
5. Mampu berkomunikasi secara efektif dan memiliki kemampuan untuk memberikan saran dan pandangan yang konstruktif.

PERSYARATAN INDEPENDENSI

1. Anggota Komite Pemantau Risiko harus bebas dari pengaruh Direksi, dan dengan demikian hanya bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris;
2. Tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai derajat ke-3, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan Komisaris, anggota Direksi maupun dengan pemegang saham pengendali Perseroan;
3. Tidak memangku jabatan rangkap sebagai pengurus Partai Politik dan/atau calon/anggota Legislatif dan/atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah dan jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
5. Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung dengan informasi material Perseroan;
6. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau non-audit kepada Perseroan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko oleh Dewan Komisaris;
7. Bersedia menandatangani Surat Pernyataan Independensi di atas kertas bermaterai pada saat pengangkatan sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko.

KETENTUAN MASA JABATAN

Berdasarkan Piagam Komite Pemantau Risiko, anggota Komite Pemantau Risiko (yang bukan anggota Dewan Komisaris) tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya. Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang merangkap jabatan sebagai Ketua/anggota Komite Pemantau Risiko, maka masa jabatannya akan berlangsung sama dengan jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan melalui RUPS.

3. Have adequate knowledge on laws and regulations related to the Company's management as a member of MIND ID Mining Industry Holding and as a Public Company, as well as the laws and regulations related to the Company's operations;
4. Have commitment to dedicate time and energy in the implementation of duties and responsibilities as a member of the Risk Monitoring Committee;
5. Be able to communicate effectively and to give constructive suggestions and views.

INDEPENDENCE REQUIREMENTS

1. Members of the Risk Monitoring Committee must be free of influence from the Board of Directors, thus only responsible to the Board of Commissioners;
2. Not having family relationship up to third-degree, both straight and sideways relationship as well as marriage relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, or controlling shareholder of the Company;
3. Not holding concurrent position as officials of Political Party and/or candidates/members of Legislatives and/or candidates of Regional Head/Deputy and other positions in accordance with the laws and regulations that may result in conflict of interest;
4. Not having business affiliation, directly or indirectly, with the Company's business activities;
5. Not having any direct or indirect personal interests with the Company's material information;
6. Not an individual from the Public Accounting Firm that provides audit and/or non audit service, or other consultants that provides consultation to the Company in the past 1 year before appointed as a Risk Monitoring Committee member by the Board of Commissioners;
7. Be willing to sign the Statement of Independence on a stamped paper at the time of the appointment as as a Risk Monitoring Committee member.

TERM OF OFFICE

Based on the Risk Monitoring Committee Charter, the term of office of Risk Monitoring Committee's members (who are not members of the Board of Commissioners) does not exceed the term of office of the Board of Commissioners and can be reappointed for 1 (one) subsequent period. Whereas, the Board of Commissioners' members who concurrently serve as Chairman/member of the Risk Monitoring Committee shall have the same term of office as that of a member of the Board of Commissioners as determined by the GMS.

PERSONALIA KOMITE PEMANTAU RISIKO DAN DASAR HUKUM PENUNJUKAN

Mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk No. 03/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2024 tanggal 5 Maret 2024, berikut adalah susunan anggota Komite Pemantau Risiko:

RISK MONITORING COMMITTEE'S PERSONNEL AND LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

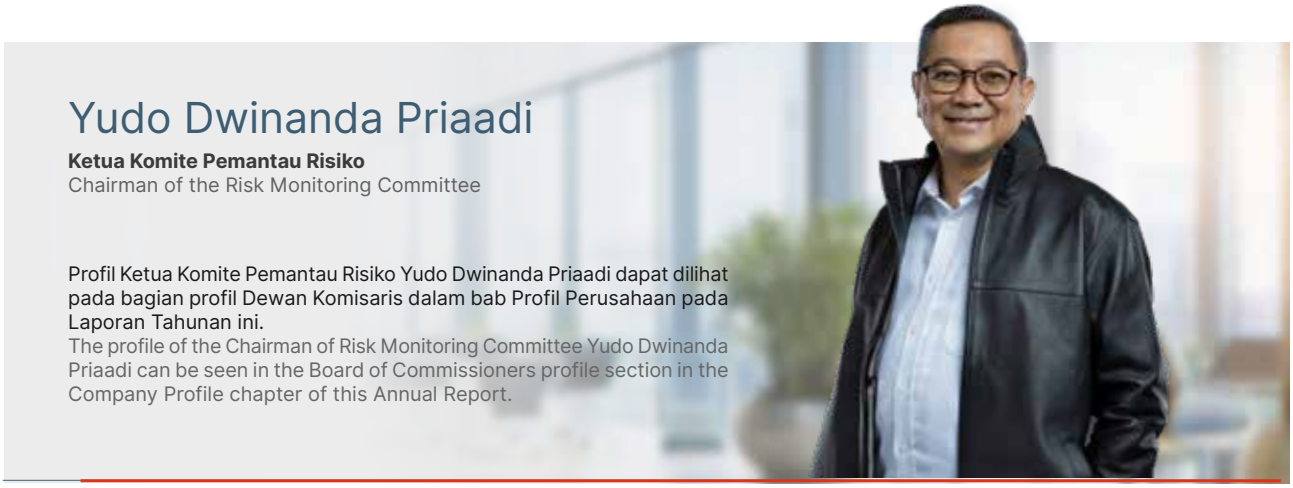
Referring to the Board of Commissioners' Decision Letter of PT TIMAH Tbk No. 03/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2024 dated March 5, 2024, the composition of the Risk Monitoring Committee is as follows:

Susunan Personalia Komite Pemantau Risiko
Composition of the Risk Monitoring Committee's Personnel

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Latar Keahlian Expertise Background
	Di Komite Pemantau Risiko in Risk Monitoring Committee			
Yudo Dwinanda Priaadi	Ketua Chairperson	2024-2027	Komisaris Commissioner	Manajemen Teknologi Technology Management
Sufyan Syarif	Anggota Member	2024-2027	Komisaris Commissioner	Hukum Law
Nasmifida	Anggota Member	2024-2027	Pihak Independen Independent Party	Akuntansi Accounting
Suhendro W. Sentanu	Anggota Member	2024-2027	Pihak Independen Independent Party	Hukum Law

PROFIL KOMITE PEMANTAU RISIKO

RISK MONITORING COMMITTEE'S PROFILE



Yudo Dwinanda Priaadi

Ketua Komite Pemantau Risiko
Chairman of the Risk Monitoring Committee

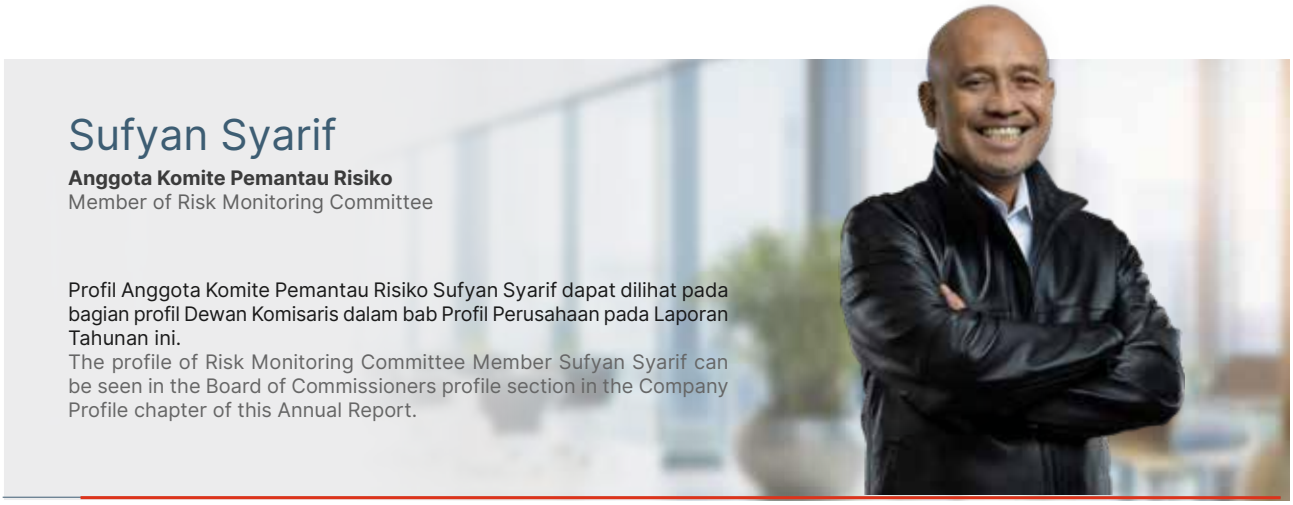
Profil Ketua Komite Pemantau Risiko Yudo Dwinanda Priaadi dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.
The profile of the Chairman of Risk Monitoring Committee Yudo Dwinanda Priaadi can be seen in the Board of Commissioners profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk No. 03/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2024 tanggal 5 Maret 2024.
Board of Commissioners' Decision Letter of PT TIMAH Tbk No. 03/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2024 dated March 5, 2024.

Periode Jabatan
Term of Office

Sejak 2024 sampai dengan berakhirnya jabatan sebagai Komisaris Independen Perseroan.
From 2024 until the end of his term as Independent Commissioner of the Company.



Sufyan Syarif

Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of Risk Monitoring Committee

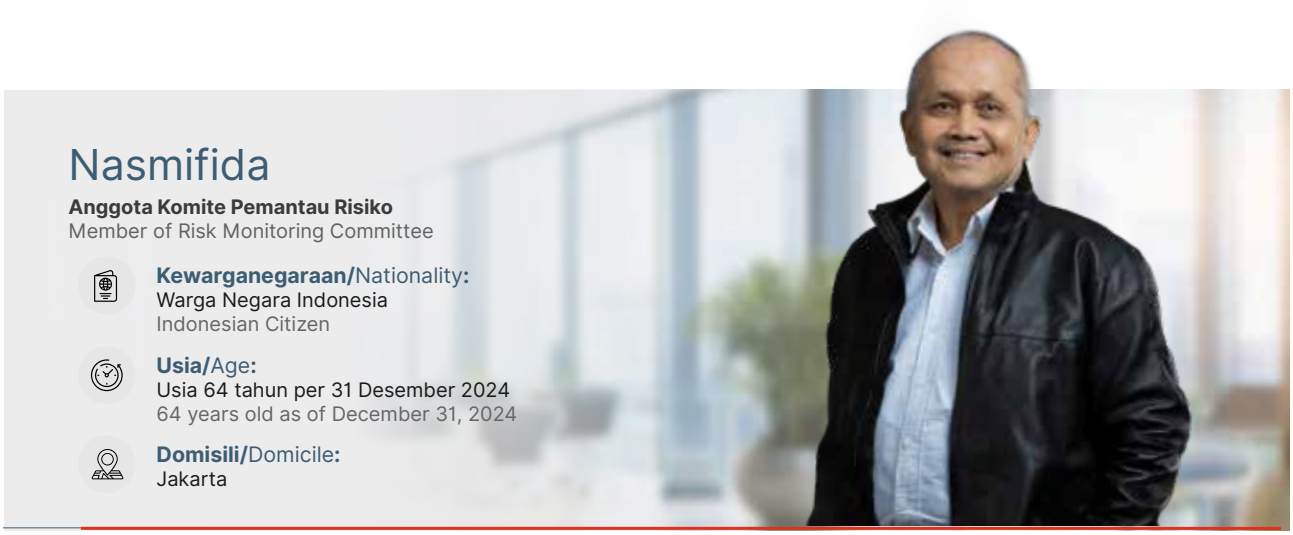
Profil Anggota Komite Pemantau Risiko Sufyan Syarif dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.
The profile of Risk Monitoring Committee Member Sufyan Syarif can be seen in the Board of Commissioners profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of the Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk No. 03/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2024 tanggal 5 Maret 2024.
Board of Commissioners' Decision Letter of PT TIMAH Tbk No. 03/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2024 dated March 5, 2024.

Periode Jabatan
Term of Office

Sejak 2024 sampai dengan berakhirnya jabatan sebagai Komisaris Independen Perseroan.
From 2024 until the end of his term as Independent Commissioner of the Company.



Nasmifida

Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of Risk Monitoring Committee

Kewarganegaraan/Nationality**:**
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia/Age**:**
Usia 64 tahun per 31 Desember 2024
64 years old as of December 31, 2024

Domisili/Domicile**:**
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of the Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk No. 03/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2024 tanggal 5 Maret 2024.
Board of Commissioners' Decision Letter of PT TIMAH Tbk No. 03/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2024 dated March 5, 2024.

Periode Jabatan
Term of Office

Periode Pertama, sejak 5 Maret 2024 hingga 2027
First Period, from March 5, 2024 until 2027

Sertifikasi Profesi
Professional Certification

- *Certificate of Competence GRC Professional Advanced-Level Executives (GRCE) (2024)*
- *Certification in Audit Committee Practices (2020)*
- *Qualified Internal Auditor (2015)*
- *Middle Expert Auditor (2004)*
- *Junior Expert Auditor (1999)*

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Akuntan, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1989) Diploma IV
- Akuntan, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1982) Diploma III
- Accountant, State College of Accountancy (STAN) (1989) Diploma IV
- Accountant, State College of Accountancy (STAN) (1982) Diploma III

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

- Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Maluku di Ambon (2020) | Head of BPKP Representative of Maluku Province in Ambon (2020)
- Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Jambi di Jambi (2016) | Head of BPKP Representative of Jambi Province in Jambi (2016)
- Direktur Pengawasan Lembaga Pemerintahan Bidang Kesejahteraan Rakyat pada Deputi Pengawasan Instansi Pemerintah Bidang Politik, Sosial dan Keamanan BPKP di Jakarta (2013) | Director of Supervision of Government Institutions for People's Welfare at the Deputy for Supervision of Government Agencies for Political, Social and Security Affairs of BPKP in Jakarta (2013)
- Kepala Perwakilan BPKP Provinsi kepulauan Bangka Belitung di Pangkalpinang (2011) | Head of BPKP Representative of Bangka Belitung Islands Province in Pangkalpinang (2011)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan maupun lembaga lain.
Has no concurrent position in the Company or other institutions

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham.
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders.



Suhendro W. Sentanu

Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of Risk Monitoring Committee

Kewarganegaraan/Nationality:
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia/Age:
Usia 65 tahun per 31 Desember 2024
65 years old as of December 31, 2024

Domisili/Domicile:
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of the Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk No. 03/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2024 tanggal 5 Maret 2024.
Board of Commissioners' Decision Letter of PT TIMAH Tbk No. 03/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2024 dated March 5, 2024.

Periode Jabatan
Term of Office

Periode Pertama, sejak 5 Maret 2024 hingga 2027
First Period, from March 5, 2024 until 2027

Sertifikasi Profesi
Professional Certification

- *Certificate of Competence GRC Professional Advanced-Level Executives* (GRCE) (2024)
- *Certified Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP) (2021)*

Riwayat Pendidikan
Work Experience

- *Master of Law* (LL.M), Washington College of Law, American University, Washington DC, USA (1996)

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

- *Standard Chartered Singapore Private Equity* (2016-2019) | Standard Chartered Singapore Private Equity (2016-2019)
- *Procurement Administration Coordinator Indonesia Deepwater Development Project* SKK Migas (2013-2015) | Procurement Administration Coordinator Indonesia Deepwater Development Project SKK Migas (2013-2015)
- *Head of Operation* Borneo & Sulawesi BP MIGAS (2011-2013) | Head of Operation Borneo & Sulawesi BP MIGAS (2011-2013)
- KPK (2004-2007) | KPK (2004-2007)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan maupun lembaga lain
Has no concurrent position in the Company or other institutions

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham.
Not having affiliated relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders.

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, anggota Komite Pemantau Risiko bertindak secara independen, tanpa pengaruh atau intervensi dari pihak manapun. Komitmen tersebut sebagai bentuk upaya menjaga objektivitas, mengedepankan fakta materiil, serta mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi atau golongan. Informasi lebih lanjut mengenai pemenuhan kriteria independensi oleh anggota Komite Pemantau Risiko dapat dilihat pada tabel berikut:

INDEPENDENCE OF RISK MONITORING COMMITTEE'S MEMBERS

In carrying out their duties and responsibilities, members of the Risk Monitoring Committee act independently, without influence or intervention from any party. This commitment is a form of effort to maintain objectivity, prioritize material facts, and prioritize the interests of the Company over personal or group interests. Further information regarding the fulfilment of independence criteria by members of the Risk Monitoring Committee can be seen in the following table:

Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko
Independence of Risk Monitoring Committee Members

Kriteria Independensi Independence Criteria	Yudo Dwinanda Priaadi	Sufyan Syarif	Nasmifida	Suhendro W. Sentanu
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Not having a financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan (rangka Jabatan) di Perseroan, Anak Perusahaan maupun Perusahaan Afiliasi. Not having management relationships (concurrent positions) in the Company, Subsidiaries, or Affiliated Companies.	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan. Not having share ownership in the Company.	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesame anggota Komite Audit. Not having a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee.	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah. Not serving as administrators of political parties or government officials.	√	√	√	√

TUGAS KOMITE PEMANTAU RISIKO

Mengacu pada Piagam Komite Pemantau Risiko, tugas dan tanggung jawab utama Komite Pemantau Risiko meliputi:

TUGAS TERKAIT PEMANTAU RISIKO

1. Membantu Dewan Komisaris dalam merumuskan rekomendasi untuk peningkatan kualitas kebijakan dan pelaksanaan Manajemen Risiko;
2. Melakukan pemantauan atas pengelolaan risiko perusahaan melalui Laporan Pelaksanaan Manajemen Risiko yang disampaikan oleh Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko cq Divisi Manajemen Risiko (Divisi MR);
3. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan telaahan dan tindak lanjut atas hasil/rekomendasi penilaian/ asesmen penerapan Manajemen Risiko yang dilakukan pihak eksternal perusahaan;
4. Melakukan reviu atas kajian risiko yang dilakukan oleh Satuan Kerja/Divisi Manajemen Risiko terhadap rencana investasi yang material, usulan RKAP, usulan RJPP, rencana strategis Perseroan, pengembangan usaha termasuk pendirian/pengembangan anak Perseroan, serta pemberdayaan/optimalisasi aset;
5. Melakukan pengawasan atas kegiatan Satuan Kerja/ Divisi Manajemen Risiko (selaku *risk manager*) dalam memantau pelaksanaan mitigasi risiko oleh unit-unit kerja terkait selaku *risk owner*;
6. Melakukan pemantauan atas pelaksanaan rekomendasi Dewan Komisaris yang berkaitan dengan peningkatan kualitas kebijakan dan pelaksanaan Manajemen Risiko Perusahaan;
7. Melakukan telaahan atas informasi risiko dan manajemen risiko perusahaan dalam laporan-laporan yang akan dipublikasikan;

RISK MONITORING COMMITTEE'S DUTIES

Referring to the Risk Monitoring Committee Charter, the main duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee include:

RISK MONITORING RELATED DUTIES

1. Assisting the Board of Commissioners in formulating recommendations for improving the quality of Risk Management policies and implementation;
2. Monitoring the Company's risk management through the Risk Management Implementation Report submitted by the Director of Finance and Risk Management cq Risk Management Division (MR Division);
3. Assisting the Board of Commissioners in reviewing and following up on the results/ recommendations of Risk Management implementation evaluation/ assessments conducted by external parties;
4. Reviewing the risk assessment conducted by the Risk Management Unit/Division on material investment plans, RKAP proposal, RJPP proposal, the Company's strategic plans, business development including the establishment/development of subsidiaries, and asset empowerment/optimisation;
5. Supervising the Risk Management Unit/Division activities (as risk manager) in monitoring the implementation of risk mitigation by related work units as risk owners;
6. Monitoring the implementation of the Board of Commissioners' recommendations relating to improving the quality of the Risk Management policies and implementation;
7. Reviewing the Company's risk information and risk management in reports that will be published;

8. Melakukan pembahasan dengan Satuan Kerja dan Divisi Manajemen Risiko atas risiko-risiko signifikan pada unit kerja di lingkungan Perseroan;
9. Melakukan penelaahan dan memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, yang berkaitan dengan Implementasi Manajemen Risiko;
10. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan komisaris, termasuk koordinasi dengan Komite yang terkait dengan pelaksanaan Manajemen Risiko.

TUGAS TERKAIT TANGGUNG JAWAB KOMITE PEMANTAU RISIKO

1. Menyusun dan menyempurnakan Panduan Kerja (*Charter*) Komite Pemantau Risiko;
2. Menyusun Program Kerja Tahunan Komite Pemantau Risiko;
3. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

WEWENANG KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko memiliki wewenang untuk:

1. Sesuai prosedur, Komite Pemantau Risiko berhak memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, baik dari Direksi dan/atau Satuan Kerja/Divisi dan/atau Anak Perusahaan atas persetujuan Dewan Komisaris;

2. Apabila diperlukan, dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris, Komite Pemantau Risiko dapat mempekerjakan tenaga ahli dan/atau konsultan untuk membantu Komite Pemantau Risiko atas biaya Perusahaan;
3. Melalui Dewan Komisaris, Komite Pemantau Risiko dapat meminta kehadiran Direksi dan/atau General Manager, Kepala Satuan Kerja/Kepala Divisi dalam rapat Komite Pemantau Risiko.

FREKUENSI, KEHADIRAN DAN AGENDA RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO

Sesuai ketentuan dalam Piagam Komite Pemantau Risiko, pelaksanaan rapat Komite Pemantau Risiko diadakan secara berkala, minimal 1 (satu) kali setiap bulan, serta menghadiri pertemuan dengan Dewan Komisaris. Agenda rapat tersebut mencakup pembahasan tugas dan tanggung jawab komite, termasuk evaluasi atas pelaksanaan program kerja dan kinerja tahunan (*self-assessment*).

Sepanjang tahun 2024, Komite Pemantau Risiko telah mengadakan 70 (tujuh puluh) kali rapat serta turut hadir sebanyak 14 (empat belas) kali rapat bersama Dewan Komisaris.

8. Discussing with the Risk Management Work Unit and Division on significant risks in work units within the Company;
9. Reviewing and providing opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors, relating to the Risk Management Implementation;
10. Performing other tasks assigned by the Board of Commissioners related to the Board of Commissioners' duties and authorities, including coordination with Committees related to the Risk Management implementation.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

1. Developing and improving the Risk Monitoring Committee's Charter;
2. Developing the Risk Monitoring Committee's Annual Work Program;
3. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

AUTHORITY OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

The Risk Monitoring Committee has the following authorities:

1. In accordance with procedures, the Risk Monitoring Committee has the right to obtain the required data and information, from the Board of Directors, Work Unit/Division, and/or Subsidiaries with the Board of Commissioners' approval;
2. If necessary, with written approval from the Board of Commissioners, the Risk Monitoring Committee may hire experts and/or consultants to assist the Risk Monitoring Committee at the Company's expense;

3. Through the Board of Commissioners, the Risk Monitoring Committee may request the Board of Directors and/ or General Manager, Head of Work Unit/ Division to attend the Risk Monitoring Committee's meeting.

FREQUENCY, ATTENDANCE, AND AGENDA OF RISK MONITORING COMMITTEE'S MEETINGS

In accordance with the provisions in TKT-NR Committee Charter, Risk Monitoring Committee's meeting is held regularly, at least 1 (one) time per month, as well as attending meetings with the Board of Commissioners. The meeting agenda includes a discussion of the duties and responsibilities of the committee, including evaluation of the implementation of work program and annual performance (self-assessment).

Throughout 2024, the Risk Monitoring Committee held 70 (seventy) meetings and attended 14 (fourteen) meetings with the Board of Commissioners

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko Tahun 2024
Frequency and Attendance of Risk Monitoring Committee's Meetings in 2024

Komite Pemantau Risiko HC-Renom Committee	Rapat Internal Internal Meetings			Rapat Lainnya Other Meeting		
	Jumlah Rapat Number of Meetings	Total Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage	Jumlah Rapat Number of Meetings	Total Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Yudo Dwinanda Priaadi	12	12	100 %	58	58	100%
Sufyan Syarif	12	12	100 %	58	58	100%
Nasmifida	12	12	100 %	58	58	100%
Suhendro W. Sentanu	12	12	100 %	58	58	100%

Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko Tahun 2024
Risk Monitoring Committee's Meeting Agenda in 2024

No.	Waktu Pelaksanaan Time	Agenda Agenda
1	10 Januari 2024 January 10, 2024	• Pembahasan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) SPI PT TIMAH Tbk Tahun 2024 sebagaimana dimaksud dalam lampiran Surat Nomor 0081/Tbk/KOM-0020/23-S0.4.4. | Discussion on the Annual Audit Work Program (PKAT) SPI PT TIMAH Tbk Year 2024 as referred to in the attachment to Letter Number 0081/Tbk/KOM-0020/23-S0.4.4. • Lain-lain. | Others
2	11 Januari 2024 January 11, 2024	• Pembahasan *Draft* Buku RKAP Tahun 2024 PT TIMAH Tbk sebagaimana dimaksud dalam lampiran Surat Direksi Nomor 0001/Tbk/KOM-1000/24-S0.3. | Discussion on the 2024 Draft of Company Work Plan & Budget Plan as referred to in the attachment to the Board of Directors' Letter Number 0001/Tbk/KOM-1000/24-S0.3. • Lain-lain. | Others
3	18 Januari /January 2024	• Pembahasan *Draft* Buku RKAP Tahun 2024 PT TIMAH Tbk | Discussion on the 2024 Draft of Company Work Plan & Budget Plan of PT TIMAH Tbk • Lain-lain. | Others
4	18 Januari /January 2024	• Pembahasan Lanjutan *Draft* Buku RKAP Tahun 2024 PT TIMAH Tbk sebagaimana dimaksud dalam lampiran Surat Direksi Nomor 0001/Tbk/KOM-1000/24-S0.3. | Continued discussion on the 2024 Draft of Company Work Plan & Budget Plan PT TIMAH Tbk as referred to in the attachment to the Board of Directors' Letter Number 0001/Tbk/KOM-1000/24-S0.3. • Lain-lain. | Others
5	19 Januari /January 2024	• Pembahasan Lanjutan *Draft* Buku RKAP Tahun 2024 PT TIMAH Tbk sebagaimana dimaksud dalam lampiran Surat Direksi Nomor 0001/Tbk/KOM-1000/24-S0.3. | Continued discussion on the 2024 Draft of Company Work Plan & Budget Plan PT TIMAH Tbk as referred to in the attachment to the Board of Directors' Letter Number 0001/Tbk/KOM-1000/24-S0.3. • Lain-lain. | Others
6	21 Januari /January 2024	• Pembahasan Lanjutan *Draft* Buku RKAP Tahun 2024 PT TIMAH Tbk sebagaimana dimaksud dalam lampiran Surat Direksi Nomor 0001/Tbk/KOM-1000/24-S0.3. | Continued discussion on the 2024 Draft of Company Work Plan & Budget Plan PT TIMAH Tbk as referred to in the attachment to the Board of Directors' Letter Number 0001/Tbk/KOM-1000/24-S0.3. • Lain-lain. | Others
7	23 Januari //January 2024	• Pembahasan Lanjutan *Draft* Buku RKAP Tahun 2024 PT TIMAH Tbk sebagaimana dimaksud dalam lampiran Surat Direksi Nomor 0001/Tbk/KOM-1000/24-S0.3. | Continued discussion on the 2024 Draft of Company Work Plan & Budget Plan PT TIMAH Tbk as referred to in the attachment to the Board of Directors' Letter Number 0001/Tbk/KOM-1000/24-S0.3. • Lain-lain. | Others
8	24 Januari /January 2024	• Pembahasan Bahan/Persiapan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (Radirkom) tanggal 24 Januari 2024. | Discussion of Meeting Agenda of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Joint Meetings) dated January 24, 2024. • Lain-lain. | Others
9	24 Januari /January 2024	• Pembahasan Bahan/Persiapan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (Radirkom) tanggal 24 Januari 2024. | Discussion of Meeting Agenda of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Joint Meetings) dated January 24, 2024. • Lain-lain. | Others

Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko Tahun 2024
Risk Monitoring Committee's Meeting Agenda in 2024

No.	Waktu Pelaksanaan Time	Agenda Agenda
10	5 Februari/February 2024	• Pembahasan tentang Kondisi dan Rencana Optimalisasi Pemanfaatan Aset Milik PT TIMAH Tbk. | Discussion on the Condition and Plan for Optimising the Utilisation of Assets Owned by PT TIMAH Tbk. • Lain-lain. | Others.
11	5 Februari/February 2024	• Pembahasan tentang Kondisi dan Rencana Optimalisasi Pemanfaatan Aset Milik PT TIMAH Tbk. | Discussion on the Condition and Plan for Optimising the Utilisation of Assets Owned by PT TIMAH Tbk. • Lain-lain. | Others.
12	21 Februari/February 2024	• Pembahasan Bahan/Persiapan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (Radirkom) tanggal 21 Februari 2024. | Discussion of Meeting Agenda of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Joint Meetings) dated February 21, 2024. • Lain-lain. | Others.
13	27 Februari/February 2024	Sosialisasi RKAP PT TIMAH Tbk Tahun 2024 Dissemination on the 2024 Company Work Plan and Budget of PT TIMAH Tbk.
14	28 Februari/February 2024	Pembahasan update progress Audit 31 Desember 2023 Discussion on Progress Update of December 31, 2023, Audit
15	5 Maret/March 2024	• Pembahasan Tindak Lanjut Surat Direksi PT TIMAH Tbk Nomor 0012/Tbk/KOM-0000/24-S17.5 tanggal 22 Februari 2024 hal Pemisahan Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Pemantau Risiko PT TIMAH Tbk; | Discussion of the follow-up to the Letter from the Board of Directors of PT TIMAH Tbk Number 0012/Tbk/KOM-0000/24-S17.5 dated February 22, 2024, regarding Separation of the Integrated Governance Committee and the Risk Monitoring Committee of PT TIMAH Tbk; • Pembahasan Tindak Lanjut Surat Direksi PT TIMAH Tbk Nomor 0013/Tbk/KOM-0000/24-S0.3 tanggal 23 Februari 2024 hal Dokumen *Strategic Action Plan* untuk Pertimbangan *Support Letter* dari PT Mineral Industri Indonesia (Persero); | Discussion of follow-up Letter of the Board of Directors of PT TIMAH Tbk Number 0013/Tbk/KOM-0000/24-S0.3 dated 23 February 2024 regarding Strategic Action Plan Documents for Consideration of Support Letter from PT Mineral Industri Indonesia (Persero); • Lain-lain. | Others.
16	25 Maret/March 2024	• Pembahasan Bahan/Persiapan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (Radirkom) tanggal 25 Maret 2024. | Discussion of Meeting Agenda of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Joint Meetings) dated March 25, 2024. • Lain-lain. | Others.
17	25 Maret/March 2024	• Pembahasan Bahan/Persiapan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (Radirkom) tanggal 25 Maret 2024. | Discussion of Meeting Agenda of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Joint Meetings) dated March 25, 2024. • Lain-lain. | Others.
18	26 Maret/March 2024	Pembahasan *Closing meeting with* Audit Committee untuk Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 Discussion on Closing meeting with Audit Committee for the year ending 31 December 2023
19	4 April/April 2024	• Pembahasan Strategis dan Program Kerja Tahun 2024 Divisi/Unit. | Discussion on the Closing meeting with the Audit Committee for the year ending 31 December 2023 • Lain-lain. | Others.
20	5 April/April 2024	Pembahasan Kinerja Operasional PT TAJ Tahun 2023 dan Tahun 2024 s.d. bulan Maret. Discussion of PT TAJ's Operational Performance in 2023 and 2024 until March.
21	23 April/April 2024	• Pembahasan Bahan/Persiapan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (Radirkom) tanggal 23 April 2024. | Discussion of Meeting Agenda of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Joint Meetings) dated April 23, 2024. • Lain-lain. | Others.
22	23 April /April 2024	• Pembahasan Bahan/Persiapan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (Radirkom) tanggal 23 April 2024. | Discussion of Meeting Agenda of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Joint Meetings) dated April 23, 2024. • Lain-lain. | Others.
23	30 April/April 2024	• Pembahasan Laporan Keuangan Triwulan I Tahun 2024. | Discussion of Financial Statements for the First Quarter of 2024. • Lain-lain. | Others.
24	3 Mei/May 2024	Pembahasan Koordinasi pemilihan KAP untuk Laporan Keuangan Tahun 2024 Discussion on Coordination of KAP selection for 2024 Financial Statements

Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko Tahun 2024
Risk Monitoring Committee's Meeting Agenda in 2024

No.	Waktu Pelaksanaan Time	Agenda Agenda
25	22 Mei/May 2024	• Pembahasan Bahan/Persiapan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (Radirkom) tanggal 22 Mei 2024. | Discussion of Meeting Agenda of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Joint Meetings) dated May 22, 2024. • Lain-lain. | Others.
26	22 Mei/May 2024	• Pembahasan Bahan/Persiapan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (Radirkom) tanggal 22 Mei 2024. | Discussion of Meeting Agenda of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Joint Meetings) dated May 22, 2024. • Lain-lain. | Others.
27	04 Juni/June 2024	• Pembahasan Kemajuan Pekerjaan dan Pemaparan Tahap 1 dan 2. | Discussion of Work Progress and Presentation of Phase 1 and 2. • Lain-lain. | Others.
28	07 Juni/June 2024	• Pembahasan pelaksanaan ICOFR berkaitan dengan Entity Level Control. | Discussion on the implementation of ICOFR related to Entity Level Control. • Lain-lain. | Others.
29	11 Juni/June 2024	• Pembahasan KAK dan HPS Pengadaan KAP 2024. | Discussion of KAK and HPS for KAP Procurement 2024. • Lain-lain. | Others.
30	20 Juni/June 2024	• Pembahasan Bahan/Persiapan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (Radirkom) tanggal 20 Juni 2024. | Discussion of Meeting Agenda of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Joint Meetings) dated June 20, 2024. • Lain-lain. | Others.
31	20 Juni/June 2024	• Pembahasan Bahan/Persiapan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (Radirkom) tanggal 20 Juni 2024. | Discussion of Meeting Agenda of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Joint Meetings) dated June 20, 2024 • Lain-lain. | Others.
32	21 Juni /June 2024	• Membahas kelanjutan penunjukan KAP Group MIND ID untuk Tahun Buku 2024. | Discussion on the continuation of the appointment of KAP Group MIND ID for Financial Year 2024. • Lain-lain. | Others.
33	4 Juli/July 2024	• Pembahasan surat Plt Direktur Keuangan Nomor 0034/Tbk/KOM-1000/24-S7.2.6 tanggal 3 Juli 2024 Perihal Perubahan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) Pengadaan KAP tahun 2024. | Discussion of Acting Director of Finance's letter Number 0034/Tbk/KOM-1000/24-S7.2.6 dated 3 July 2024 Regarding Changes in Self Estimate Price (HPS) for KAP Procurement in 2024. • Lain-lain. | Others.
34	8 Juli/July 2024	• Penjelasan tentang Program Persiapan Masa Depan (Pro Mapan) sebagai program pilihan untuk Pensiun Sukarela bagi Karyawan PT TIMAH Tbk. | Explanation of the Future Preparation Programme (Pro Mapan) as an optional programme for Voluntary Retirement for Employees of PT TIMAH Tbk. • Penjelasan tentang kebijakan Direksi dalam melakukan penataan SDM dan rotasi Jabatan dalam rangka peningkatan kinerja PT TIMAH Tbk. | Explanation of the Board of Directors' policy in structuring human resources and rotating positions to improve the performance of PT TIMAH Tbk. • Lain-lain. | Others.
35	22 Juli/July 2024	• Pembahasan/pendalaman Aspek Risiko Realisasi Kinerja Produksi Bijih dan Logam Timah serta Realisasi Kinerja Peralatan Produksi terhadap Target RKAP Tahun 2024. | Discussion/deepening of Risk Aspects of Ore and Tin Metal Production Performance Realisation and Production Equipment Performance Realisation against the 2024 RKAP Target. • Lain-lain. | Others.
36	22 Juli/July 2024	• Pembahasan/pendalaman Aspek Risiko Realisasi Kinerja Produksi Bijih dan Logam Timah serta Realisasi Kinerja Peralatan Produksi terhadap Target RKAP Tahun 2024. | Discussion / deepening of Risk Aspects of Ore and Tin Metal Production Performance Realisation and Production Equipment Performance Realisation against the 2024 RKAP Target. • Lain-lain. | Others.
37	23 Juli/July 2024	• Pembahasan Bahan/Persiapan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (Radirkom) tanggal 23 Juli 2024. | Discussion of Meeting Agenda of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Joint Meetings) dated July 23, 2024. • Lain-lain. | Others
38	30 Juli/July 2024	• Pembahasan Laporan Keuangan Semester 1 2024. | Discussion on the Financial Report for Semester 1 2024. • Lain-lain. | Others

Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko Tahun 2024
Risk Monitoring Committee's Meeting Agenda in 2024

No.	Waktu Pelaksanaan Time	Agenda Agenda
39	2 Agustus/August 2024	• Pembahasan RKAB yang tidak lama lagi turun sesuai tata kelola yang baik. | Discussion of the RKAB which will soon be down according to good governance. • Lain-lain. | Others
40	2 Agustus /August 2024	• Pembahasan RKAB yang tidak lama lagi turun sesuai tata kelola yang baik. | Discussion of the RKAB which will soon be down according to good governance. • Lain-lain. | Others
41	14 Agustus/August 2024	• Pembahasan KPI Karyawan PT TIMAH Tbk. | Discussion of KPIs of PT TIMAH Tbk Employees. • Lain-lain. | Others
42	14 Agustus/August 2024	• Pembahasan Bahan/Persiapan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (Radirkom) tanggal 14 Agustus 2024. | Discussion of Meeting Agenda of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Joint Meetings) dated. • Lain-lain. | Others
43	16 Agustus/August 2024	• Pembahasan Survey RMI Periode Tahun 2023. | Discussion of the RMI Survey for the 2023 Period. • Lain-lain. | Others
44	19 Agustus/August 2024	• Pembahasan *Kick Off Meeting* RKAP 2025. | Discussion on the Kick-Off Meeting of Company Work Plan & Budget Plan 2025. • Lain-lain. | Others
45	23 Agustus/August 2024	• Pembahasan Surat Direksi PT TIMAH Tbk Nomor 3241/Tbk/UM-000/24-S5.2.2 tanggal 28 Agustus 2024 perihal Rencana *Buyback* Medium Term Notes I PT TIMAH Tbk Tahun 2022; | Discussion of Letter from the Board of Directors of PT TIMAH Tbk Number 3241/Tbk/UM-000/24-S5.2.2 dated 28 August 2024 regarding the Buyback Plan of Medium Term Notes I PT TIMAH Tbk Year 2022; • Lain-lain. | Others
46	27 Agustus/August 2024	Wawancara dengan Tim Deloitte terkait Kematangan Manajemen Risiko Interview with Deloitte Team on Risk Management Maturity
47	30 Agustus/August 2024	• Pembahasan tindak lanjut Surat Direksi PT TIMAH Tbk Nomor 3241/Tbk/UM-000/24-S5.2.2 tanggal 28 Agustus 2024 perihal Rencana Buyback Medium Term Notes I PT TIMAH Tbk Tahun 2022; | Discussion of the follow-up to the Letter of the Board of Directors of PT TIMAH Tbk Number 3241/Tbk/UM-000/24-S5.2.2 dated 28 August 2024 regarding the Buyback Plan for Medium Term Notes I PT TIMAH Tbk Year 2022; • Lain-lain. | Others
48	11 September/September 2024	• Pembahasan Lanjutan RKAP 2025 Bagian Risiko. | Continued Discussion on RKAP 2025 Risk Section. • Lain-lain. | Others
49	11 September/September 2024	• Pembahasan Lanjutan RKAP 2025 Bagian Risiko. | Continued Discussion of RKAP 2025 Risk Section. • Lain-lain. | Others
50	26 September/September 2024	• Pembahasan Bahan/Persiapan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (Radirkom) tanggal 26 September 2024. | Discussion of Meeting Agenda of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Joint Meetings) dated September 26, 2024. • Lain-lain. | Others
51	27 September/September 2024	Pemaparan Hasil *Risk Maturity Index* (RMI) PT TIMAH Tbk Presentation of Risk Maturity Index (RMI) Results PT TIMAH Tbk
52	17 Oktober/October 2024	• Pembahasan Bahan/Persiapan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (Radirkom) tanggal 17 Oktober 2024. | Discussion of Meeting Agenda of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Joint Meetings) dated October 17, 2024. • Lain-lain. | Others
53	23 Oktober/October 2024	• Pembahasan progres hasil Audit Operasional atas Kontrak/Perjanjian antara PT TAJ dengan Pihak Ketiga. | Discussion on the progress of Operational Audit results on Contracts / Agreements between PT TAJ and Third Parties. • Pembahasan Laporan Kinerja SPI Semester I Tahun 2024. | Discussion of SPI Performance Report Semester I Year 2024. • Pembahasan/*update* progres pelaksanaan Program Kerja SPI Triwulan III Tahun 2024. | Discussion / update on the progress of the implementation of the SPI Work Programme for the third quarter of 2024. • Lain-lain. | Others

Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko Tahun 2024
Risk Monitoring Committee's Meeting Agenda in 2024

No.	Waktu Pelaksanaan Time	Agenda Agenda
54	24 Oktober/October 2024	• Pembahasan/Evaluasi model bisnis dan operasional PT Timah Karya Persada Properti (TKPP). | Discussion/Evaluation of the business model and operations of PT Timah Karya Persada Properti (TKPP). • Pembahasan Laporan Keuangan historis 3 tahun ke belakang beserta penjelasan *increase decrease* akun-akun yang penting dan besar. | Discussion of historical financial statements for the past 3 years, along with an explanation of increase decrease in important and large accounts. • Pembahasan capaian ytd September 2024. | Discussion of ytd September 2024 achievements. • Pembahasan RKAP 2025 beserta asumsi-asumsi dasarnya. | Discussion of the 2025 RKAP along with the basic assumptions.
55	29 Oktober/October 2024	• Pembahasan Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2024. | Discussion on the Financial Statements for Q1 of 2024. • Lain-lain. | Others
56	31 Oktober/October 2024	• Pembahasan tentang ICOFR. | Discussion on ICOFR. • Lain-lain. | Others
57	31 Oktober/October 2024	• Pembahasan tentang ICOFR. | Discussion on ICOFR. • Lain-lain. | Others
58	20 November/November 2024	• Pembahasan Bahan/Persiapan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (Radirkom) tanggal 20 November 2024. | Discussion of Meeting Agenda of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Joint Meetings) dated November 20, 2024. • Lain-lain. | Others
59	20 November/November 2024	• Pembahasan Bahan/Persiapan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (Radirkom) tanggal 20 November 2024. | Discussion of Meeting Agenda of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Joint Meetings) dated November 20, 2024. • Lain-lain. | Others
60	21 November/November 2024	• Pembahasan/Evaluasi model bisnis dan operasional PT DAK | Discussion/Evaluation of business and operational models of PT DAK • Pembahasan Laporan Keuangan historis 3 tahun ke belakang beserta penjelasan *increase decrease* akun-akun yang penting dan besar. | Discussion of historical financial statements for the past 3 years, along with an explanation of the increase or decrease of important and large accounts. • Pembahasan capaian ytd September 2024. | Discussion of achievements ytd September 2024. • Pembahasan RKAP 2025 beserta asumsi-asumsi dasarnya. | Discussion of the 2025 RKAP along with the basic assumptions.
61	21 November/November 2024	• Pembahasan/Evaluasi model bisnis dan operasional PT TAM | Discussion/Evaluation of business and operational models of PT TAM • Pembahasan Laporan Keuangan historis 3 tahun ke belakang beserta penjelasan *increase decrease* akun-akun yang penting dan besar. | Discussion of historical financial statements for the past 3 years, along with an explanation of the increase decrease of important and large accounts. • Pembahasan capaian ytd September 2024. | Discussion of ytd September 2024 achievements. • Pembahasan RKAP 2025 beserta asumsi-asumsi dasarnya. | Discussion of the 2025 RKAP along with the basic assumptions.
62	29 November/November 2024	• Pembahasan *Board Manual* BOC, GCG & Compliance. | Discussion of BOC Board Manual, GCG & Compliance. • Lain-lain | Others.
63	5 Desember/December 2025	• Membahas surat Direksi PT TIMAH Tbk Nomor 0054/Tbk/KOM-0000/24-S10.5 tanggal 03 Desember 2024 Perihal Persetujuan atas Transaksi Korporasi Sehubungan Dengan PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia. | Discussion on the letter of the Board of Directors of PT TIMAH Tbk Number 0054/Tbk/KOM-0000/24-S10.5 dated 03 December 2024, Regarding Approval of Corporate Transactions Related to PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia. • Lain-lain. | Others.
64	5 Desember/December 2025	• Membahas surat Direksi PT TIMAH Tbk Nomor 0054/Tbk/KOM-0000/24-S10.5 tanggal 03 Desember 2024 Perihal Persetujuan atas Transaksi Korporasi Sehubungan Dengan PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia. | Discussion on the letter of the Board of Directors of PT TIMAH Tbk Number 0054/Tbk/KOM-0000/24-S10.5 dated 03 December 2024, Regarding Approval of Corporate Transactions Related to PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia. • Lain-lain. | Others.
65	9 Desember/December 2024	• Pembahasan Lanjutan RKAP 2025 | Continued discussion on the 2025 Company Work Plan & Budget Plan • Lain-lain. | Others.

Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko Tahun 2024
Risk Monitoring Committee's Meeting Agenda in 2024

No.	Waktu Pelaksanaan Time	Agenda Agenda
66	12 Desember/December 2024	• Pembahasan Lanjutan surat Direksi PT TIMAH Tbk Nomor 0054/Tbk/KOM-0000/24-S10.5 tanggal 03 Desember 2024 Perihal Persetujuan atas Transaksi Korporasi Sehubungan Dengan PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia. | Continued discussion of the letter from the Board of Directors of PT TIMAH Tbk Number 0054/Tbk/KOM-0000/24-S10.5 dated 03 December 2024 Regarding Approval of Corporate Transactions Related to PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia. • Lain-lain. | Others.
67	18 Desember/December 2024	• Pembahasan Bahan/Persiapan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (Radirkom) tanggal 18 Desember 2024. | Discussion of Meeting Agenda of the Board of Commissioners and the Board of Directors (Joint Meetings) dated December 18, 2024. • Lain-lain. | Others.
68	19 Desember/December 2024	• Pembahasan/Evaluasi model bisnis dan operasional PT TI | Discussion/Evaluation of business and operational models of PT TI • Pembahasan Laporan Keuangan historis 3 tahun ke belakang beserta penjelasan increase decrease akun-akun yang penting dan besar. | Discussion of historical financial statements for the past 3 years, along with an explanation of the increase decrease of important and large accounts. • Pembahasan capaian ytd September 2024. | Discussion of achievements ytd September 2024. • Pembahasan RKAP 2025 beserta asumsi-asumsi dasarnya. | Discussion of the 2025 RKAP along with the basic assumptions.
69	20 Desember/December 2024	• Pembahasan/Evaluasi model bisnis dan operasional PT IL | Discussion/Evaluation of business and operational models of PT TI • Pembahasan Laporan Keuangan historis 3 tahun ke belakang beserta penjelasan increase decrease akun-akun yang penting dan besar. | Discussion of historical financial statements for the past 3 years, along with an explanation of the increase or decrease of important and large accounts. • Pembahasan capaian ytd September 2024. | Discussion of ytd September 2024 achievements. • Pembahasan RKAP 2025 beserta asumsi-asumsi dasarnya. | Discussion of the 2025 RKAP along with the basic assumptions.
70	27 Desember /December 2024	• Pembahasan *kick off meeting* Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT TIMAH Tbk dan Entitas Anak Tahun Buku 2024 | Discussion of the kick-off meeting for the Audit of the Consolidated Financial Statements of PT TIMAH Tbk and Subsidiaries for the Financial Year 2024. • Lain-lain. | Others.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Dalam rangka mendukung pengembangan kompetensi dan profesionalisme, anggota Komite Pemantau Risiko diberikan kesempatan sepenuhnya untuk mengikuti berbagai program pelatihan yang relevan dengan tanggung jawabnya. Hingga akhir tahun 2024, anggota Komite Pemantau Risiko tercatat telah mengikuti 18 (delapan belas) kegiatan pelatihan yang dirancang untuk memperkuat keahlian dan mendukung pelaksanaan tugas secara optimal.

COMPETENCY DEVELOPMENT

To support competency development and professionalism, the Risk Monitoring Committee's members are given full opportunity to attend various training programmes relevant to their responsibilities. Until the end of 2024, members of the Risk Monitoring Committee were recorded to have participated in 18 (eighteen) training activities designed to strengthen expertise and support optimal task execution.

Acara Event	**Pelaksana** Organizer	**Waktu Pelaksanaan** Time	**Peserta** Participants
Kegiatan MIND ID 4th GRC Series: Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing bersama KPMG. Activity of MIND ID 4th GRC Series: Ethical Foundations: Understanding the Significance of Whistleblowing bersama KPMG	KPMG	2 Februari/February 2024	• Bpk Yudo Dwinanda Priaadi • Bpk Sufyan Syarif • Bpk Suhendro • Bpk Nasmifida
Kegiatan MIND ID 5th GRC Series: Fraud Management Activity of MIND ID 5th GRC Series: Fraud Management	MIND ID	15 Maret/March 2024	• Bpk Yudo Dwinanda Priaadi • Bpk Sufyan Syarif • Bpk Suhendro • Bpk Nasmifida
Kegiatan MIND ID 6th GRC Series: Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) Activity of MIND ID 6th GRC Series: Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)	MIND ID	30 April/April 2024	• Bpk Yudo Dwinanda Priaadi • Bpk Sufyan Syarif • Bpk Suhendro • Bpk Nasmifida
Komisaris Profesional Professional Commissioners	Intipesan	5 sd. 6 Juni/June 2024	• Bpk Yudo Dwinanda Priaadi • Bpk Sufyan Syarif
Kegiatan MIND ID 7th GRC Series: Risk Mitigation in Procurement Activity of MIND ID 7th GRC Series: Risk Mitigation in Procurement	MIND ID	21 Juni/June 2024	• Bpk Yudo Dwinanda Priaadi • Bpk Sufyan Syarif • Bpk Suhendro • Bpk Nasmifida
Fungsi organ PT TIMAH Tbk dalam pelatihan Rencana Darurat (Contingency Plan) Function of PT TIMAH Tbk organs in Contingency Plan training	MIND ID	3 Juli/July 2024	• Bpk Yudo Dwinanda Priaadi • Bpk Sufyan Syarif • Bpk Suhendro • Bpk Nasmifida
Kegiatan MIND ID 8th GRC Series: Integrated Corporate Governance in Legal Aspect Activity of MIND ID 8th GRC Series: Integrated Corporate Governance in Legal Aspect	MIND ID	12 Juli/July 2024	• Bpk Yudo Dwinanda Priaadi • Bpk Sufyan Syarif • Bpk Suhendro • Bpk Nasmifida
Group Leadership Coordinatio MIN ID Group H1 2024 Activity of Leadership Coordinatio MIN ID Group H1 2024	MIND ID	17 - 19 Juli/July 2024	• Bpk Yudo Dwinanda Priaadi • Bpk Sufyan Syarif • Bpk Suhendro • Bpk Nasmifida
Kegiatan MIND ID 9th GRC Series: A Comprehensive Guide to Indonesia PDP (Perlindungan Data Pribadi) Law Implementation for The Mining Industry Activity of MIND ID 9th GRC Series: A Comprehensive Guide to Indonesia PDP (Perlindungan Data Pribadi) Law Implementation for The Mining Industry	MIND ID	9 Agustus/August 2024	• Bpk Yudo Dwinanda Priaadi • Bpk Sufyan Syarif • Bpk Suhendro • Bpk Nasmifida
Sosialisasi GCG Menegakkan Komitmen Praktik GCG pada Ramah Operasional di Lingkungan PT TIMAH Tbk Information dissemination on GCG Enforcing Commitment to GCG Practices on Operational Friendly in PT TIMAH Tbk Environment	PT TIMAH Tbk	17 September/September 2024	• Bpk Yudo Dwinanda Priaadi • Bpk Sufyan Syarif • Bpk Suhendro • Bpk Nasmifida

Acara Event	Pelaksana Organizer	Waktu Pelaksanaan Time	Peserta Participants
Webinar Tins Series: Finance, "Membangun Budaya Risiko dalam Perusahaan" Webinar Tins Series: Finance, 'Building a Risk Culture in the Company'	PT TIMAH Tbk	19 September/Sepetember 2024	• Bpk Yudo Dwinanda Priaadi • Bpk Sufyan Syarif • Bpk Suhendro • Bpk Nasmifida
Sertifikasi Governance, Risk and Compliance for Executive (GRCE) Governance, Risk and Compliance Certification for Executives (GRCE)	SDG (Strategic Development Group)/ MIND ID	4 Oktober/October 2024	• Bpk Yudo Dwinanda Priaadi
Kegiatan MIN ID 10 th Series : Pencegahan Korupsi dalam kaitannya dengan Governance Risk & Compliance Activity of MIN ID 10 th Series : Pencegahan Korupsi dalam kaitannya dengan Governance Risk & Compliance	MIND ID	10 Oktober/October 2024	• Bpk Yudo Dwinanda Priaadi • Bpk Sufyan Syarif • Bpk Suhendro • Bpk Nasmifida
Kegiatan MIND ID 11 th GRC series : Task Management vs Project Management: How to Do Things Effectively & Manage the Risk Activity of MIND ID 11 th GRC series : Task Management vs Project Management: How to Do Things Effectively & Manage the Risk	MIND ID	11 November/November 2024	• Bpk Yudo Dwinanda Priaadi • Bpk Sufyan Syarif • Bpk Suhendro • Bpk Nasmifida
Training Corporate Finance/Project Finance/ M&A/C, Tema (Merger & Acquisition : Structure, Process & Financing Options Corporate Finance / Project Finance / M&A/C Training, Themes (Mergers & Acquisitions: Structure, Process & Financing Options	NARASUMBER: BPK AGUS RAJANI PANJAITAN Speaker: BPK AGUS RAJANI PANJAITAN	22 November/November 2024	• Bpk Yudo Dwinanda Priaadi
Kegiatan MIND ID Metal Outlook& Geopolitical Impact Towards Indonesia's Commodities Markets 2025 Activity of MIND ID Metal Outlook& Geopolitical Impact Towards Indonesia's Commodities Markets 2025	MIND ID	26 November/November 2024	• Bpk Yudo Dwinanda Priaadi • Bpk Sufyan Syarif
Sertifikasi Governance, Risk and Compliance for Executive (GRCE) Governance, Risk and Compliance for Executives (GRCE) Certification	SDG (Strategic Development Group)	02 Desember/December 2024	• Bpk Sufyan Syarif Bpk Suhendro Bpk Nasmifida
Kegiatan MIND ID 12th GRC Series: Membangun Budaya Risk-Awareness di Tempat Kerja Activity of MIND ID 12th GRC Series: Building a Culture of Risk Awareness in the Workplace	NARASUMBER: JERRY MARMEN, M.S, M.EC, M.MGT, PHD Speaker: JERRY MARMEN, M.S, M.EC, M.MGT, PHD	11 Desember/December 2024	• Bpk Yudo Dwinanda Priaadi • Bpk Sufyan Syarif • Bpk Suhendro • Bpk Nasmifida

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE PEMANTAU RISIKO TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Pemantau Risiko Perseroan telah melaksanakan berbagai kegiatan yang mencerminkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan penyusunan Laporan Kegiatan Komite PR Tahun 2023;
2. Melakukan penyusunan Laporan Komite PR Semester I Tahun 2024;
3. Melakukan telaahan kinerja dan pelaksanaan manajemen risiko produksi dan harga pokok produksi bulanan Perseroan selama tahun 2024 sebagai bahan masukan dalam Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi secara bulanan.

REPORT OF IMPLEMENTATION OF RISK MONITORING COMMITTEE'S DUTIES IN 2024

Throughout 2024, the Company's Risk Monitoring Committee carried out various activities that reflect the implementation of its duties and responsibilities, including the following:

1. Preparing the Risk Monitoring Committee Activity Report for 2023;
2. Preparing the Risk Monitoring Committee Report for Semester I of 2024;
3. Reviewing the performance and implementation of production risk management and the company's monthly cost of production during 2024 as input material in the Board of Commissioners Meeting with the Board of Directors on a monthly basis.

4. Melakukan telaahan atas *Draft* Buku RKAP PT TIMAH Tbk Tahun 2025 dan dokumen profil risiko (*Risk Based Budgeting*) pada *Draft* Buku RKAP PT TIMAH Tbk Tahun 2025 serta rapat gabungan Komite Dekom dengan Tim Penyusun RKAP dalam rangka pembahasan *Draft* Final Buku RKAP PT TIMAH Tbk Tahun 2025.
5. Melakukan kunjungan kerja lapangan atas satuan kerja yang menurun kinerjanya secara signifikan.
6. Pemantauan dan telaahan risiko dalam pelaksanaan Investasi/Proyek Strategis berdasarkan Laporan bulanan pelaksanaan investasi/Progres Proyek Strategis.
7. Rapat gabungan Komite Dekom dengan Divisi Manajemen Risiko, dalam rangka pembahasan pelaksanaan manajemen risiko, dengan melibatkan unit kerja (*risk owner*) termasuk Anak Perusahaan yang kinerjanya dibawah RKAP.
8. Reviu dan atau Revisi *Charter* Komite PR.
9. Membantu penyiapan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris yang akan menjadi bagian draft Laporan Tahunan PT TIMAH Tbk Tahun 2023, serta penyiapan materi bahan RUPS Tahun Buku 2023.
10. Rapat gabungan Komite Dekom dengan Direktur Pembina Anak Perusahaan terkait dengan kinerja pada Anak Perusahaan.
11. Rapat gabungan bersama Komite Dewan Komisaris dengan Direksi/Divisi/Unit Kerja/SPI dan KAP dalam rangka pembahasan Program Kerja SPI, hasil pengawasan SPI, KAP dan BPK - RI.
12. Rapat gabungan Komite Dewan Komisaris dalam rangka membahas isu strategis dan arahan MIND ID.
13. Melaksanakan tugas – tugas khusus dari Dewan Komisaris.
14. Melaksanakan program peningkatan kompetensi Komite PR melalui pendidikan dan pelatihan, seminar, *webinar*, *workshop* dan lain-lain.
15. Melakukan penyusunan rencana kerja Komite PR tahun 2025.

4. Reviewing the Draft RKAP Book of PT TIMAH Tbk Year 2025 and risk profile documents (Risk Based Budgeting) on the Draft RKAP Book of PT TIMAH Tbk Year 2025, as well as a joint meeting of the Decommittee with the RKAP Compilation Team in the context of discussing the Final Draft of the RKAP Book of PT TIMAH Tbk Year 2025.
5. Conducting field visits to work units that have significantly decreased their performance.
6. Monitoring and reviewing risks in the implementation of Investments/Strategic Projects based on monthly reports on investment implementation/Strategic Project progress.
7. Joint meeting of the Decommittee with the Risk Management Division, to discuss the implementation of risk management, by involving work units (risk owners), including subsidiaries whose performance is below the RKAP.
8. Review and/or Revision of the Charter of the Risk Monitoring Committee.
9. Assisting in the preparation of the Board of Commissioners Supervisory Report, which will be part of the draft of the PT TIMAH Tbk Annual Report for 2023, as well as the preparation of materials for the 2023 Fiscal Year GMS.
10. Joint meeting of the Board of Commissioners' Committee with the Director of the Subsidiary Supervisor related to the performance of the Subsidiary.
11. Joint meeting of the Board of Commissioners Committee with Directors/Divisions/Work Units/SPI and KAP in the context of discussing SPI Work Program, the results of SPI, KAP and BPK - RI supervision.
12. Joint meetings of the Committees of the Board of Commissioners in order to discuss strategic issues and directions of MIND ID.
13. Carrying out special tasks from the Board of Commissioners.
14. Implementing Risk Monitoring Committee competency improvement programme through education and training, seminars, webinars, workshops and others.
15. Conducting the preparation of the Risk Monitoring Committee's work plan for 2025.

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI
SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF DIRECTORS

SEKRETARIS PERUSAHAAN

DASAR PEMBENTUKAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.31/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi atau Fakta Material Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik;
2. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No.Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 (Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat); dan
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten.

Fungsi Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam mendukung kelancaran operasional dan tata kelola yang baik di dalam Perseroan. Tugas utamanya tidak hanya sebagai pemenuhan kewajiban hukum, tetapi juga sebagai penghubung antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan, baik di dalam maupun luar Perseroan. Sekretaris Perusahaan memastikan bahwa setiap aktivitas yang dilakukan oleh Perseroan selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya yang berkaitan dengan pasar modal, serta menjaga transparansi dan akuntabilitas. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas-tugas yang diatur dalam Anggaran Dasar, yang mencakup berbagai aspek penting dalam keberlanjutan dan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang ada.

PENUNJUKAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Direksi menunjuk Abdullah Umar sebagai Sekretaris Perusahaan untuk tahun 2024 melalui SK No. 0518 Tbk/SK-000/21.S11.2 tanggal 6 Mei 2021. Setelah tahun buku berakhir, terjadi pergantian Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT TIMAH Tbk No. 0017/Tbk/SK-0000/25-S11.2 tanggal 8 Januari 2025, dengan penunjukan Rendi Kurniawan sebagai Sekretaris Perusahaan yang baru.

CORPORATE SECRETARY

LEGAL BASIS FOR ESTABLISHING THE CORPORATE SECRETARY

1. Financial Services Authority Regulation No.31/POJK.04/2015 dated December 16, 2015 on Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies;
2. Board of Directors' Decision of Jakarta Stock Exchange No. Kep-305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004 (Regulation No. I-A on the Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Listed Companies); and
3. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on Corporate Secretaries of Issuers.

The Corporate Secretary function plays an important role in supporting smooth operations and good governance within the Company. Its main duty is not only as a fulfilment of legal obligations, but also as a liaison between the Company and stakeholders, both inside and outside the Company. The Corporate Secretary ensures that every activity carried out by the Company is in line with the prevailing laws and regulations, particularly those relating to the capital market, as well as maintaining transparency and accountability. In addition, the Corporate Secretary is also responsible for carrying out the duties stipulated in the Articles of Association, which cover various important aspects of the Company's sustainability and compliance with existing regulations.

APPOINTMENT OF CORPORATE SECRETARY

The Board of Directors appointed Abdullah Umar as Corporate Secretary for 2024 through Decision No. 0518 Tbk/SK-000/21.S11.2 dated May 6, 2021. After the fiscal year ended, there was a change in the Corporate Secretary based on the Board of Directors' Decision of PT TIMAH Tbk No. 0017/Tbk/SK-0000/25-S11.2 dated January 8, 2025, with the appointment of Rendi Kurniawan as the new Corporate Secretary.In order to carry out the function of Corporate Secretary, the Board of Directors of the Company has appointed Abdullah Umar in accordance with Decision Letter No. 0518 Tbk/SK-000/21.S11.2 dated 6 May 2021.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY PROFILE



Abdullah Umar

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan/Nationality:
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia/Age:
Usia 53 tahun per 31 Desember 2024
53 years old as of December 31, 2024

Domisili/Domicile:
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of the Appointment

Surat Keputusan Direksi PT TIMAH Tbk No. 0518 Tbk/SK-000/21-S11.2 tanggal 6 Mei 2021
Decision Letter No. SK No. 0518 Tbk/SK-000/21-S11.2 dated May 6, 2021.

Periode Jabatan
Term of Office

Periode Pertama, sejak Juli 2019 hingga September 2020. Periode Kedua, sejak Mei 2021 hingga saat ini.
First Period, from July 2019 to September 2020. Second Period, from May 2021 to present.

Sertifikasi Profesi
Professional Certification

-

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Magister Manajemen Keuangan, Universitas Gadjah Mada (1998)
- Sarjana Teknik Geologi Universitas Gadjah Mada (1995)
- Master of Management - Finance, Universitas Gadjah Mada (1998)
- Bachelor of Geology Engineering, Universitas Gadjah Mada (1995)

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

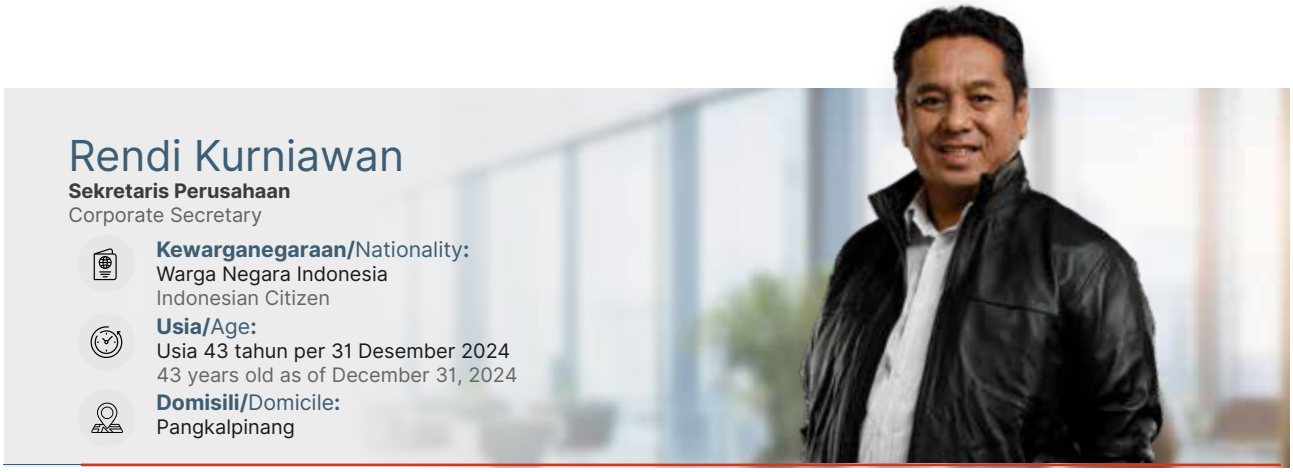
- Kepala Divisi Keuangan PT TIMAH Tbk (2020-2021)
- Sekretaris Perusahaan PT TIMAH Tbk (2019-2020)
- Kepala Divisi Keuangan PT TIMAH Tbk (2017-2019)
- *Group Head Investment and Business Initiation* PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2016-2017)
- *Project Global Financial Institution* PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2014-2016)
- Pemimpin Divisi Investasi dan Ketua Tim Investasi PT BNI Asset Management (2011-2014)
- Pemimpin Divisi Penunjang Investasi PT BNI Securities (2011)
- Pemimpin kelompok Investment Management & Trust PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2010-2011)
- *Investment Manager* PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2005-2010)
- MIS *and Accounting Manager* PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2004-2005)
- *Information Technology Analyst* PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (1998-2003)
- Head of Finance Division of PT TIMAH Tbk (2020- 2021)
- Corporate Secretary of PT TIMAH Tbk (2019-2020)
- Head of Financed Division of PT TIMAH Tbk (2017- 2019)
- Group Head Investment and Business Initiation at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2016-2017)
- Project Global Financial Institution at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2014-2016)
- Head of Investment Division and Investment Team Leader of PT BNI Asset Management (2011- 2014)
- Head of Investment Supporting Division at PT BNI Securities (2011)
- Head of Investment Management & Trust Group of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2010-2011)
- Investment Manager at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2005-2010)
- MIS and Accounting Manager at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2004-2005)
- Information Technology Analyst at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (1998-2003)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan maupun lembaga lain.
Has no concurrent position in the Company or other institutions

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham.
Not having affiliated relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders.



Rendi Kurniawan

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan/Nationality:
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia/Age:
Usia 43 tahun per 31 Desember 2024
43 years old as of December 31, 2024

Domisili/Domicile:
Pangkalpinang

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of the Appointment

Surat Keputusan Direksi PT TIMAH Tbk No. 0017/Tbk/SK-0000/25-S11.2 tanggal 8 Januari 2025
The Board of Directors' Decision Letter of PT TIMAH Tbk No. 0017/Tbk/SK-0000/25-S11.2 dated January 8, 2025

Periode Jabatan
Term of Office

Periode Pertama
First Period

Sertifikasi Profesi
Professional Certification

-

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- S1 Teknik Elektro, Universitas Gunadarma (2004)
- S2 Teknik Elektronika, Universitas Indonesia (2009)
- S1 Electrical Engineering, Gunadarma University (2004)
- S2 Electronic Engineering, University of Indonesia (2009)

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

- Sub Division Head Mining & Asset Security PT TIMAH Tbk (2024 - 2025)
- Vice President, Staf Direktur Utama Bidang StakeHolder Management PT TIMAH Tbk (2023 - 2024)
- Kepala Divisi Sumber Daya Manusia PT TIMAH Tbk (2021 - 2023)
- Kepala Divisi *Corporate Social Responsibility* PT TIMAH Tbk (2020 - 2021)
- Sub Division Head Mining & Asset Security PT TIMAH Tbk (2024 - 2025)
- Vice President, President Director Staff for StakeHolder Management PT TIMAH Tbk (2023 - 2024)
- Head of Human Resources Division PT TIMAH Tbk (2021 - 2023)
- Head of Corporate Social Responsibility Division PT TIMAH Tbk (2020 - 2021)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan maupun lembaga lain.
Has no concurrent position in the Company or other institutions

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham.
Not having affiliated relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders.

FUNGSI, TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan mengemban peran strategis dengan menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawab yang mencakup hal-hal berikut:

1. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi;
2. Fungsi Sekretaris Perusahaan meliputi:
   a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal;
   b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
   c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan meliputi:
      - Keterbukaan informasi kepada masyarakat termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;

FUNCTIONS, DUTIES, AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary assumes a strategic role by carrying out functions, duties, and responsibilities that include the following matters:

1. The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors;
2. The functions of the Corporate Secretary include:
   a. Keeping up-to-date with capital market development;
   b. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with statutory provisions in the capital market sector;
   c. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance including:
      - Information disclosure to the public including the availability of information on the website;

- Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta instansi-instansi terkait termasuk Bursa Efek Indonesia (BEI) tepat waktu;
- Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
- Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan

- Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab sebagai penghubung antar Perseroan, pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya dengan melaksanakan tugas-tugas berikut:

1. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
2. Membantu dalam memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan Perseroan serta ketentuan peraturan perundang-undangan lainnya;
3. Menginformasikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam hal terdapat peraturan perundang-undangan baru;
4. Membuat laporan berkala atas pelaksanaan tugasnya sekurang-kurangnya 1 kali dalam 1 tahun buku;
5. Sekretaris Perusahaan dilarang untuk mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung, yang merugikan Perseroan;
6. Sekretaris Perusahaan harus mengikut pendidikan dan/atau pelatihan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya; dan
7. Setiap informasi yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan kepada masyarakat mendapat persetujuan atau sepengetahuan Direksi Perseroan dan merupakan informasi resmi dari Perseroan.

STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam struktur organisasi Perseroan, Sekretaris Perusahaan menduduki posisi setingkat di bawah Direksi. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direksi, serta memiliki tanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan juga memiliki struktur organisasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT TIMAH Tbk No. 0928/Tbk/SK-0000/24-S11.2 tanggal 30 Agustus 2024, didukung oleh berbagai fungsi dan bidang yang menunjang kelancaran tugas dan tanggung jawabnya.

- Submission of reports to the Financial Services Authority and related agencies including the Indonesia Stock Exchange in a timely manner;

- Organization and documentation of the General Meeting of Shareholders;
- Organization and documentation of internal corporate meetings conducted by the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
- Company orientation program for new members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

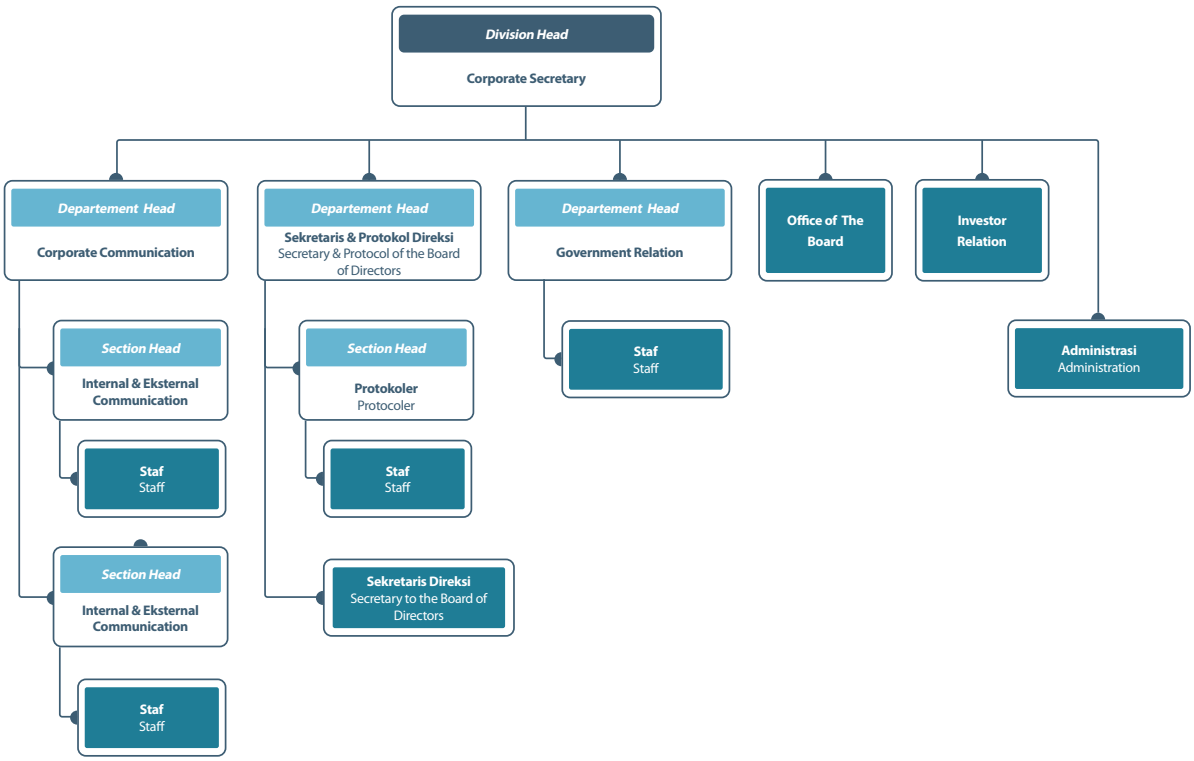
The Corporate Secretary has the responsibility as a liaison between the Company, shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders by carrying out the following tasks:

1. Maintaining the confidentiality of confidential documents, data, and information except in the context of fulfilling obligations in accordance with statutory regulations;
2. Assisting in monitoring the Company's compliance with its regulations and other statutory provisions;
3. Informing the Board of Directors and Board of Commissioners regarding new laws and regulations;
4. Preparing periodic reports on the implementation of duties at least 1 time in 1 financial year;
5. Not taking personal advantage, either directly or indirectly, which is detrimental to the Company;
6. Taking part in education and/or training in order to increase knowledge and understanding that may help carry out his/her duties; and
7. Ensuring that any information submitted by the Corporate Secretary to the public must be approved or with the knowledge of the Company's Directors and is official information from the Company.

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF CORPORATE SECRETARY

In the Company's organisational structure, the Corporate Secretary occupies a position at the level below the Board of Directors. The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the Board of Directors, and has direct responsibility to the President Director. The Corporate Secretary also has a separate organisational structure, supported by various functions and fields that support the smooth running of its duties and responsibilities.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan Per 31 Desember 2024
Organizational Structure of Corporate Secretary As of 31 December 2024



PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan memberikan dukungan penuh kepada Sekretaris Perusahaan untuk berpartisipasi dalam berbagai program pengembangan kompetensi, yang meliputi pelatihan, seminar, *workshop*, dan konferensi. Kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk memperluas wawasan serta meningkatkan kemampuan, sehingga dapat mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dengan lebih efektif dan efisien.

COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company provides full support to the Corporate Secretary to participate in various competency development programmes, which include training, seminars, workshops, and conferences. These activities aim to broaden horizons and improve capabilities, so as to support the implementation of the duties and responsibilities of the Corporate Secretary more effectively and efficiently.

Nama Kegiatan Event	Pelaksana Organized by
Sharing Knowledge Aplikasi Project Management Report (PMR) Sharing Knowledge Project Management Report (PMR) Application	21 Februari/February 2024
Workshop & Alignment - for Steering Committee Budaya 5R + 1S Workshop & Alignment - for Steering Committee 5R + 1S Culture	4 Maret/March 2024
Edukasi Perpajakan dan Pojok Pajak SPT Tahunan Tax Education and Tax Corner for Annual Tax Return	13 Maret/March 2024
MIND ID GRC Series: Fraud Management; Mitigating Fraud Risk in Corporate Environment	15 Maret/March 2024
Workshop Cascading Key Performance Indicator (KPI) Tahun 2024 for BOD-2 Batch 1 2024 Cascading Key Performance Indicator (KPI) Workshop for BOD-2 Batch 1	18 Maret/March 2024
Sharing Session Inspire Inclusion	8 Maret/March 2024
Webinar "Makna Bekerja, Bertumbuh, dan Berkontribusi" Webinar 'The Meaning of Working, Growing, and Contributing'	21 Maret/March 2024
Workshop Program Train The Trainer for Performance Management Champion Batch 2	25 April/April 2024
Workshop Business Process Management	22 April /April 2024
Workshop Cascading Key Performance Indicator (KPI) Tahun 2024 Batch 3 Cascading Key Performance Indicator (KPI) Workshop 2024 Batch 3	23 April/April 2024
[TLCCP] Coachee Insight	04 April/April 2024
MIND ID GRC Series 6: Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)	30 April/April 2024
Webinar Membangun Kolaborasi dan Budaya Belajar Melalui Knowledge Management Webinar Building Collaboration and Learning Culture through Knowledge Management	20 Mei/May 2024
Workshop Building Corporate Culture - Batch 1	27 Mei/May 2024
Training Penyusunan Kajian Tekno Ekonomi (KTE) Batch 3 Training for the Preparation of Techno-Economic Studies (KTE) Batch 3	12 Juni/June 2024
Preliminary Briefing [Coachee]	6 Mei/May 2024
Makna Berqurban The Meaning of Qurban	10 Juni/June 2024
MIND ID GRC Series 7: Risk Mitigation in Procurement	21 Juni/June 2024
Inspire inclusion on International Women's Day	1 Juni/June 2024
Program Persiapan Masa Depan (PRO MAPAN) Future Preparation Programme (PRO MAPAN)	19 Juni/June 2024
FGD Peluang & Tantangan Ahli Pelaporan, Estimasi Sumberdaya dan Cadangan Mineral dalam Menyongsong Dinamika Industri Pertambangan Timah Nasional FGD Opportunities & Challenges of Reporting Experts, Mineral Resource and Reserve Estimation in Welcoming the Dynamics of the National Tin Mining Industry	11 Juli/July 2024
Fundamental Leadership : Menjadi Pemimpin Yang Efektif & Inspiratif [Batch 1] Fundamental Leadership: Becoming an Effective & Inspiring Leader [Batch 1]	22 Juli/July 2024
MIND ID GRC Series 8: Integrated Corporate Governance from Legal Aspects	12 Juli/July 2024
Workshop Facilitating Change	25 Juli /July 2024
Workshop Training of Trainer Knowledge Management	29 Juli 2/July 024
Tins Culture Talk "Bincang AKHLAK Bareng Kang Maman" Tins Culture Talk 'AKHLAK Talk with Kang Maman'	8 Agustus/August 2024
Webinar Kick Off TINS Hackathon 2024 "Kompak Bergerak Ciptakan Inovasi Baru" TINS Hackathon 2024 Kick Off Webinar 'Compactly Moving to Create New Innovations'	19 Agustus/August 2024
Webinar TINS Series: Operations "Kompak Bergerak untuk Keselamatan Kerja Kita" TINS Webinar Series: Operation of 'Moving Together for Our Safety'	23 Agustus/August 2024
MIND ID GRC Series 8: A Comprehensive Guide to Indonesia PDP Law Implementation for the Mining Industry	09 Agustus/August 2024

Nama Kegiatan Event	Pelaksana Organized by
Pelatihan Personality Development For Secretary & Professional Personality Development Training for Secretary & Professional	21 Agustus/August 2024
Public Sertifikasi Uji Kompetensi Humas Angkatan VIII Public Relations Competency Test Certification Batch VIII	15 Agustus/August 2024
Sharing Session: HC Excellence Practice to Develop Technical Capabilities	8 Agustus /August 2024
Strategi Menulis dan Menerapkan Inovasi Writing Strategy and Implementing Innovation	8 Agustus/August 2024
Workshop SafeTINS 5R [Batch 27]	5 September/September 2024
Webinar TINS Series: Operations "Kompak Bergerak Peduli Kesehatan Kita" TINS Webinar Series: Operations of Compact Movement Towards Healthcare	5 September/September 2024
Inspire inclusion on International Women's Day	8 Juni/June 2024
Security Awareness (Fundamental) - Email and Phishing	11 Juni/June 2024
Tins Leadership Coaching Culture Program (TLCCP): User Feedback	12 September/September 2024
Good Corporate Governance Awareness: Menegakkan Komitmen Praktik GCG Pada Ranah Operasional di Lingkungan PT TIMAH Tbk Good Corporate Governance Awareness: Enforcing Commitment to GCG Practices in the Operational Realm within PT TIMAH Tbk	17 September/September 2024
Webinar TINS Series: Finance "Membangun Budaya Risiko dalam Perusahaan" Webinar TINS Series: Finance 'Building a Risk Culture in the Company	19 September/September 2024
Working in a Safe Environment	1 Septembe/Septemberr 2024
Training SuperApps Sustainability: Digitalisasi Manajemen Data dan Evaluasi Kinerja ESG (Environmental, Sosial, and Governance) SuperApps Sustainability Training: Digitalisation of Data Management and ESG (Environmental, Social, and Governance) Performance Evaluation	25 September/September 2024
Middle Management Leadership Development Program (MMLDP) Batch 1	17 September/September 2024
Webinar TINS Culture Talk "Pengelolaan dan Pemanfaatan Zakat" Webinar TINS Culture Talk 'Management and Utilisation of Zakat'	30 September/September 2024
Webinar TINS Series: Corporate Services, "Kompak Bergerak Jaga Keamanan Siber" TINS Webinar Series: Corporate Services, 'Move together to Safeguard Cyber Security'	7 Oktober/October 2024
Focus Group Discussion (FGD) Kamus Kompetensi Grup MIND ID Focus Group Discussion (FGD) MIND ID Group Competency Dictionary	9 Oktober/October 2024
Webinar TINS Series: Operations - Health (Kenali & Kelola Kesehatan Mental di Lingkungan Kerja) TINS Webinar Series: Operations - Health (Recognise & Manage Mental Health in the Work Environment)	15 Oktober/October 2024
MIND ID GRC Series 10: Pencegahan Korupsi dalam Kaitannya dengan Governance, Risk & Compliance MIND ID GRC Series 10: Corruption Prevention in Relation to Governance, Risk & Compliance	10 Oktober/October 2024
Workshop dan Simulasi Crisis Management and Business Continuity Management Crisis Management and Business Continuity Management Workshop and Simulation	10 Oktober/October 2024
Webinar TINS Series Finance: "Krisis Hutang, Dampak Pinjol dan Judol Dalam Kehidupan" TINS Series Finance Webinar: 'Debt Crisis, Impact of Pinjol and Judol in Life'	03 Oktober/October 2024
Workshop: Women In TINS "Perempuan Berdaya Tumbuh Bersama" Workshop: Women In TINS 'Empowered Women Growing Together'	21 Oktober/October 2024
Webinar TINS Culture Talk: Leadership Series - Bayangan Pemimpin TINS Culture Talk Webinar: Leadership Series - Shadow of the Leader	31 Oktober/October 2024
Security Awareness (Fundamental) - Email and Phishing	01 Oktober/October 2024
Inspire inclusion on International Women's Day	01 Oktober/October 2024
Pelatihan Operational Excellence Operational Excellence Training	29 Oktober/October 2024
Webinar TINS Series: Corporate Service - Say "NO" Itu Belum Cukup !. TINS Webinar Series: Corporate Service - Say 'NO' is not enough!.	7 November/November 2024

Nama Kegiatan Event	Pelaksana Organized by
Webinar TINS Series: Operations "Ada apa dengan Budaya 5R?" TINS Webinar Series: Operations 'What's wrong with 5R Culture?	12 November/November 2024
FGD Penyusunan Kamus Kompetensi FGD on Competency Dictionary Preparation	5 November/November 2024
Workshop Final Supervision	6 November/November 2024
Pelatihan Aplikasi Sadar Tertib Arsip Timah (START) TINS Archive Orderly Awareness Application Training (START)	14 November/November 2024
MIND ID GRC Series 11: Task Management VS Project Management, How to Do Things Effectively & Manage The Risk	11 November/November 2024
Fundamental Leadership : Menjadi Pemimpin Yang Efektif & Inspiratif [Batch 11] Fundamental Leadership: Becoming an Effective & Inspiring Leader [Batch 11]	21 November/November 2024
Webinar TINS Series: Corporate Services "Bikin Pintar, Bukan Bingung: Bedain Hoaks di Dunia Digital" TINS Webinar Series: Corporate Services 'Make Smart, Not Confused: Differentiating Hoaxes in the Digital World'	26 November/November 2024
Respectful Workplace Policy [Modul 1]	22 November/November 2024
Disrespectful Workplace Policy [Modul 2]	22 November/November 2024
Penerapan Respectful Workplace Policy [Modul 3] Implementation of Respectful Workplace Policy [Module 3]	22 November/November2024
Peran Serta Insan MIND ID dalam Pelaporan dan Penanganan Respectful Workplace Policy [Modul 4] Participation of MIND ID People in Reporting and Handling Respectful Workplace Policy [Module 4]	22 November/November2024
Memahami Perilaku yang Menunjang Respectful Workplace Policy [Modul 5] Understanding Behaviours that Support Respectful Workplace Policy [Module 5]	22 November/November 2024
PODCAST Tins Culture Talk: Bincang Akhlak PODCAST Tins Culture Talk: Moral Talk	1 November/November 2024
Workshop Training of Trainer for Building Corporate Culture	7 November/November 2024
Workshop Building Corporate Culture - Batch 6	9 November/November 2024
BOD Dialog Members: "Memimpin Diri Sendiri, Bekal Menjadi Pemimpin" BOD Dialogue Members: 'Leading Yourself, Provision to Become a Leader'	10 Desember/December 2024
Webinar Tins Series: Corporate Services "Integritas Hingga Finish" - Awareness ISO 37001:2016 Tins Webinar Series: Corporate Services "'Integrity to the Finish'' - ISO 37001:2016 Awareness	20 Desember/December 2024
Webinar TINS Series: Corporate Services "Satu Genggaman Berbagai Layanan Jamsostek Mobile" TINS Webinar Series: Corporate Services 'One Mobile Social Security Service at a Glance'	6 Desember/December 2024
MIND ID GRC Series 12: Membangun Budaya Risk Awareness di Tempat Kerja MIND ID GRC Series 12: Building a Culture of Risk Awareness in the Workplace	11 Desember/December 2024
Women In TINS (WIT) Aspek Personal Well-Being	29 November/November 2024
Security Awareness (Fundamental) - Email and Phishing	1 Desember/December 2024
PODCAST Krisis Hutang - Dampak Pinjol dan Judol Dalam Kehidupan Debt Crisis PODCAST - The Impact of Pinjol and Judol in Life	1 Desember/December 2024
PODCAST Kompak Bergerak Untuk Keselamatan Kerja Kita Podcast: Moving Together for Our Workplace Safety	1 Desember/December 2024

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan Perseroan telah melaksanakan serangkaian kegiatan yang merupakan bagian integral dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Pelaksanaan RUPS Tahunan.
2. Pelaksanaan *Public* Expose Tahunan.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY'S DUTIES IN 2024

Throughout 2024, the Corporate Secretary of the Company had carried out a series of activities that were an integral part of the implementation of its duties and responsibilities, among others:

1. Implementation of the Annual GMS.
2. Implementation of the Annual Public Expose.

3. Pelaksanaa Analyst Meeting.
4. Menjaga reputasi perusahaan.

AKSES KETERBUKAAN INFORMASI

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip transparansi dan keadilan secara konsisten, termasuk dalam hal memberikan akses informasi yang jelas kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Perseraon menjamin bahwa setiap pihak yang berkepentingan dapat memperoleh informasi dan data yang relevan mengenai Perseroan, sesuai dengan peraturan yang berlaku mengenai pengungkapan informasi oleh Perusahaan Publik.

Untuk memastikan keterbukaan, informasi penting terkait Perseroan dapat diakses melalui berbagai saluran komunikasi, antara lain:

1. Situs web Perseroan www.timah.com
2. Informasi dan data yang disajikan di situs resmi korporat Perseroan tersedia dalam dua Bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Dokumen dan Laporan yang dapat diunduh melalui situs web Perseroan antara lain Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, Laporan Keuangan, dan Siaran Pers. Dokumen dan Laporan yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan untuk dipublikasikan di situs web regulator Perusahaan Publik atau media massa nasional.
3. Media Sosial dan kanal *video streaming*.
4. Pertemuan Pemegang Saham atau Pertemuan Analis dan paparan publik (*Public Expose*) yang diselenggarakan oleh Sekretaris Perusahaan. Selain itu, Perseroan juga memberikan akses bagi pemangku kepentingan yang membutuhkan informasi lebih lanjut mengenai PT TIMAH Tbk untuk menghubungi Perseroan.

3. Implementation of Analyst Meeting.
4. Maintain the company's reputation.

INFORMATION DISCLOSURE ACCESS

The Company is committed to consistently applying the principles of transparency and fairness, including in terms of providing clear access to information to shareholders and stakeholders. Company ensures that any interested party can obtain relevant information and data regarding the Company, in accordance with applicable regulations regarding information disclosure by Public Companies.

To ensure transparency, important information related to the Company can be accessed through various communication channels, among others:

1. Company website www.timah.com.
2. Information and data are available in two languages, namely Indonesian and English. Documents and reports that can be downloaded via theCompany's website include Annual Report, Sustainability Report, Financial Statements, and Press Release. Documents and reports required by statutory regulations to be published on the website of the public company regulator or national media.
3. Social media and video streaming channels.
4. Shareholder Meeting or Analyst Meeting and Public Expose held by the Corporate Secretary. Apart from that, the Company also provides access for stakeholders who need further information regarding PT TIMAH Tbk to contact the Company.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kantor Perwakilan Jakarta

Jl. Medan Merdeka Timur No. 15
Jakarta Pusat 10110, Indonesia
Email: corsec@pttimah.co.id

LAPORAN KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA OJK DAN BEI TAHUN 2024

REPORT ON INFORMATION TRANSPARENCY TO FINANCIAL SERVICES AUTHORITY (OJK) AND INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) IN 2024

Nama Laporan Report Subject	OJK	BEI IDX
Laporan Eksplorasi Exploration Report	-	√
Laporan Kepemilikan saham Direksi, Dewan Komisaris beserta keluarga Share Ownership Report by Board of Directors, Board of Commissioners, and Families	√	-
Penyampaian dan Kinerja Perseroan Submission of Company Performance Report	√	√
Penyampaian Laporan Tahunan Submission of Annual Report	√	√

Nama Laporan Report Subject	OJK	BEI IDX
Penyampaian Rencana Pelaksanaan RUPS Submission of Proposal for the GMS Implementation	√	
Penyampaian Pengumuman RUPS Submission of Announcement of the GMS Implementation	√	√
Penyampaian Pemanggilan RUPS Submission of Invitation to the GMS	√	√
Penyampaian Hasil RUPS Submission of the GMS Results	√	√
Perubahan Komite Audit Changes in the Audit Committee	√	-
Perubahan Komite Sumber Daya Manusia, Remunerasi dan Nominasi Changes in the HC-Renom Committee	√	-
Penyampaian Keterbukaan Informasi berkaitan dengan aksi korporasi perusahaan Submission of Disclosure of Information relating to the Company's corporate actions	√	-
Penyampaian Rencana Pelaksanaan *Public Expose* Submission of Public Expose Plan	-	√
Penyampaian Materi *Public Expose* Submission of Proposal for Public Expose	-	√
Penyampaian Hasil *Public Expose* Submission of Public Expose Results	-	√
Laporan Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum (Obligasi dan Sukuk) Realisation of the Use of Public Offering Funds (Bonds and Sukuk) Report	√	√
Laporan Hasil Pemeringkatan Obligasi dan Sukuk Bonds and Sukuk Rating Report	√	√
Laporan Tahunan Annual Report	√	√
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Registration Report of Security Holder	-	√
Laporan Penyampaian Bukti Pemasangan Iklan Komitmen Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Submission of Evidence of Advertising Commitment to Implementing GCG Report	√	-

HUBUNGAN INVESTOR

Unit kerja Investor *Relations* (Hubungan Investor) bertanggung jawab untuk mengelola komunikasi antara Perseroan dan para pemangku kepentingan eksternal, seperti pemegang saham, analis, dan manajer investasi. Fokus utama dari unit ini adalah memastikan transparansi informasi yang berkaitan dengan kinerja keuangan dan pasar saham perusahaan. Selain itu, unit ini juga berperan dalam menjaga kepercayaan investor melalui penyampaian laporan dan analisis yang jelas. Adapun ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Investor *Relations* meliputi:

1. Berkenaan dengan Tata Kelola Perusahaan
   a. Terpenuhinya ketentuan pasar modal dan bursa tentang kewajiban keterbukaan informasi sebagai perusahaan publik/emiten;
   b. Penghubung antara Perseroan dengan investor, analis dan manajer investasi mengenai keterbukaan informasi yang setara;
   c. Memantau, menyusun serta memberikan data atau informasi yang berkaitan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan pasar modal;

INVESTOR RELATIONS

The Investor Relations unit is responsible for managing communication between the Company and external stakeholders, such as shareholders, analysts and investment managers. The main focus of this unit is to ensure transparency of information relating to the Company's financial and stock market performance. In addition, this unit also plays a role in maintaining investor confidence through the delivery of clear reports and analyses. The scope of duties and responsibilities of Investor Relations includes:

1. Regarding Corporate Governance
   a. Fulfillment of capital market and stock exchange regulations regarding information disclosure obligations as a public company/issuer;
   b. Serving as a liaison between the Company and investors, analysts, and investment managers regarding equal information disclosure;
   c. Monitoring, compiling, and providing data or information relating to the Financial Services Authority and capital market regulations;

d. Membantu menyiapkan rencana kerja dan anggaran tahunan Sekretaris Perusahaan;
e. Membantu memantau dan melaksanakan rencana kerja tahunan Sekretaris Perusahaan untuk bidang Hubungan Investor.

2. Berkenaan dengan Hubungan Investor
   a. Membina hubungan dengan analis riset, pialang, manajer investasi dan media keuangan;
   b. Melakukan presentasi kepada analis riset, manajer investasi dan investor perorangan;
   c. Menyimpan hasil laporan para analis riset serta data "*mailing list*" para analis riset dan investor untuk penyebaran keterbukaan informasi;
   d. Menyelenggarakan acara pertemuan analis mengenai kinerja usaha untuk para riset dan investor.
3. Mengorganisasikan acara kunjungan lapangan (*site visit*) bagi investor dan analis riset ke objek-objek produksi
   a. Menyusun dan mengirimkan siaran pers yang berhubungan dengan Laporan Unjuk Kerja dan Laporan Keuangan berkala untuk masyarakat pemodal (analis riset dan investor);
   b. Menyusun Buku Laporan Tahunan (*Annual Report*);
   c. Menyusun, mengirimkan, dan mengadministrasikan Laporan Saham Perusahaan secara harian dan bulanan.
4. Berkenaan dengan Kepatuhan Terhadap Peraturan Pasar Modal
   a. Mematuhi kewajiban pelaporan dan keterbukaan informasi;
   b. Menyusun laporan analisa kinerja Perseroan;
   c. Koordinasi dengan para analis serta institusi terkait dalam pengelolaan berita Perseroan;
   d. Menyelenggarakan pengarsipan dan dokumentasi Perseroan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
5. Berkenaan dengan Hubungan Investor secara umum
   a. Mengelola hubungan antara Perseroan dengan institusi terkait lainnya;
   b. Mengumpulkan bahan Laporan Unjuk Kerja dan Laporan Keuangan berkala dari Divisi Akuntansi setiap periode penerbitan laporan;
   c. Mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan (*corporate action*);
   d. Memantau, menyusun serta memberikan masukan data atau informasi yang berkaitan dengan kegiatan analis riset dan investor;
   e. Mengelola secara kontinyu data analis pasar modal agar selalu terbarukan;
   f. Bekerja sama dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan dan menjadi tanggung jawab Bidang Kepatuhan.

d. Assisting in preparing the Corporate Secretary's annual work plan and budget;
e. Helping to monitor and implement the Corporate Secretary's annual work plan for Investor Relations.

2. Regarding Investor Relations
   a. Fostering relationships with research analysts, brokers, investment managers, and financial media;
   b. Making presentations to research analysts, investment managers, and individual investors;
   c. Storing report results as well as a mailing list of research analysts and investors for the dissemination of information disclosure;
   d. Organizing analyst meetings regarding business performance for researchers and investors.
3. Regarding site visits for investors and research analysts
   a. Preparing and sending press releases related to Performance Reports and periodic Financial Reports for the investing public (research analysts and investors);
   b. Preparing Annual Report;
   c. Compiling, sending, and administering Company Stock Reports on a daily and monthly basis.
4. Regarding compliance with capital market regulations
   a. Complying with reporting and information disclosure obligations;
   b. Preparing analysis reports on the Company's performance;
   c. Coordinating with analysts and related institutions in managing Company news;
   d. Managing the Company's archives and documentation in accordance with applicable laws and regulations.
5. Regarding Investor Relations in general
   a. Managing relations between the Company and other related institutions;
   b. Collecting materials for Performance Reports and periodic Financial Reports from the Accounting Division for each report issuance period;
   c. Preparing subjects related to corporate actions;
   d. Monitoring, compiling, and providing data or information input relating to the activities of research analysts and investors;
   e. Continuously managing capital market analyst data to keep it updated;
   f. Cooperating in every activity carried out as the responsibility of the Compliance Division.

Kontak Investor Relations PT TIMAH Tbk
PT TIMAH Tbk's Investor Relations Contact

Bidang Investor Relations
Investor Relations Department

Kantor Perwakilan Jakarta
Jakarta Representative Office

Jl. Medan Merdeka Timur No. 15
Jakarta Pusat 10110, Indonesia
Email: investorrelation@pttimah.co.id

AKTIVITAS *INVESTOR RELATIONS* TAHUN 2024

Pada tahun 2024, unit *Investor Relations* menyelenggarakan berbagai kegiatan sebagai bentuk dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu:

1. Pertemuan Analis (*Analyst Meeting*) sebanyak 4 kali dalam setahun.

INVESTOR RELATIONS ACTIVITIES IN 2024

In 2024, the Investor Relations unit organised various activities as a form of implementation of its duties and responsibilities, namely:

1. Analyst Meetings 4 times in a year.

Tanggal Date	Tempat Venue	Topik Topic
6 Mei 2024 May 6, 2024	*Video Conference Call*	Kinerja Perseroan FY 2023 (Audited) Company Performance FY 2023 (Audited)
6 Mei 2024 May 6, 2024	*Video Conference Call*	Kinerja Perseroan Q1 2024 (Unaudited) Company Performance Q1 2024 (Unaudited)
22 Agustus 2024 August 22, 2024	*Video Conference Call*	Kinerja Perseroan H1 2024 (Unaudited) Company Performance H1 2024 (Unaudited)
12 November 2024 November 12, 2024	*Video Conference Call*	Kinerja Perseroan 9M 2024 (Unaudited) Company Performance 9M 2024 (Unaudited)

2. Pelaksanaan kegiatan Paparan Publik Tahunan (*Annual Public Expose*) yang telah diselenggarakan pada hari Jumat, 22 November 2024 Pukul 09.00 – 11.00 WIB bertempat di Sasono Mulyo Ballroom Hotel Le Meridien Jakarta. Pada Public Expose ini jajaran manajemen menyampaikan paparan yang mencakup sekilas Perseroan, Kinerja Operasi dan Keuangan, Komitmen terhadap ESG dan Strategi Peningkatan Operasi dan Produksi Kinerja Perseroan sampai dengan September 2024. Kegiatan *Public Expose* dihadiri oleh investor individu, investor institusi, analis sekuritas, media dan publik yang berjumlah 101 Peserta.

2. Implementation of the Annual Public Expose activity which was held on Friday, November 22, 2024 from 09.00 - 11.00 WIB at Sasono Mulyo Ballroom, Le Meridien Hotel, Jakarta. In this Public Expose, the management presented an overview including a brief overview of the Company, Operational and Financial Performance, Commitment to ESG and Strategy for Improving Operational and Production Performance up to September 2024. The Public Expose activity was attended by 101 participants, including individual investors, institutional investors, securities analysts, media, and the public.

3. Pertemuan dengan pemegang saham, investor individu, investor institusi dan analis dalam bentuk *1-on-1 Meeting*, *Site Visit*, dan *Non-Deal Roadshow* melalui *video conference call* maupun *offline* yang dilakukan bersama Direksi, Sekretaris Perusahaan, dan unit *Investor Relations* sebanyak 35 kali dengan jumlah partisipan 111 dalam setahun.

3. Meetings with shareholders, individual investors, institutional investors, and analysts in the form of 1-on-1 Meetings, Site Visits, and Non-Deal Roadshows through video conference calls and offline meetings conducted together with the Board of Directors, Company Secretary, and Investor Relations unit, totaling 35 times with 111 participants in a year.

Jenis Pertemuan Type of Meeting	Frekuensi Frequency	Jumlah Partisipan Number of Participants
1-on-1 Meeting	31	82
Site Visit	3	14
Non-Deal Roadshow	1	15

DIVISI INTERNAL AUDIT

Sebagai bagian dari pelaksanaan tanggung jawabnya dalam mengelola Perseroan, Direksi dibantu oleh Internal Audit (IA). Division Internal Audit berperan memberikan masukan profesional, independen, dan objektif terkait operasional Perseroan. Selain itu, IA bertugas memastikan penerapan sistem pengendalian internal berjalan efektif, sehingga seluruh kegiatan operasional dan transaksi keuangan Perseroan mematuhi ketentuan hukum serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PIAGAM INTERNAL AUDIT

IA melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Piagam Audit Internal yang ditetapkan melalui Peraturan Perusahaan Nomor 0001/Tbk/PER-0000/24-S.11.1 tentang Piagam (Charter) Internal Audit Satuan Pengawasan Internal PT TIMAH Tbk pada tanggal 3 Januari 2024. Piagam tersebut mengatur berbagai ketentuan terkait pelaksanaan fungsi pengawasan internal di PT TIMAH Tbk. Adapun hal-hal yang diatur dalam Piagam tersebut mencakup:

1. Pendahuluan;
2. Lingkup Pekerjaan;
3. Visi, Misi dan Tujuan;
4. Struktur dan Kedudukan;
5. Peran dan Tanggung Jawab;
6. Kewenangan;
7. Akuntabilitas;
8. Standar dan Kode Etik;
9. Persyaratan dan Kewajiban Internal Auditor; dan
10. Penutup.

INTERNAL AUDIT

The Board of Directors is assisted by Internal Audit (IA). IA plays a role in providing professional, independent, and objective input related to the Company's operations. In addition, IA is tasked with ensuring the implementation of an effective internal control system, so that all operational activities and financial transactions of the Company comply with applicable laws and regulations.

INTERNAL AUDIT CHARTER

IA carries out its duties and responsibilities based on the Internal Audit Charter established through Company Regulation 0001/Tbk/PER-0000/24-S.11.1 regarding the Charter of the Internal Audit Unit of PT TIMAH Tbk on January 3, 2024.The charter regulates various provisions related to the implementation of the internal control function at PT TIMAH Tbk. The matters regulated in the Charter include:

1. Introduction;
2. Scope of Work;
3. Vision, Mission, and Goals;
4. Structure and Position;
5. Roles and Responsibilities;
6. Authorities;
7. Accountability;
8. Standards and Code of Conduct;
9. Requirements and Obligations of Internal Auditors; and
10. Conclusion.

PROFIL INTERNAL AUDIT

PROFILE OF INTERNAL AUDIT



Defryanto

Kepala Divisi Internal Audit
Division Head Internal Audit

Kewarganegaraan/Nationality:
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia/Age:
Usia 41 tahun per 31 Desember 2024
41 years old as of December 31, 2024

Domisili/Domicile:
Pangkalpinang

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of the Appointment

Surat Keputusan Direksi PT TIMAH Tbk No. 0221/Tbk/SK-0000/23-S11.2 diperbarui dengan Surat Keputusan Direksi PT TIMAH Tbk No. 1010/Tbk/SK-0000/23-S11.2 tanggal 07 September 2023.
Board of Directors' Decision Letter of PT TIMAH Tbk No. 0221/Tbk/SK-0000/23-S11.2 updated with Board of Directors' Decision Letter of PT TIMAH Tbk No. 1010/Tbk/SK0000/23-S11.2 dated September 07, 2023

Periode Jabatan
Term of Office

Periode Pertama, sejak 01 Februari 2024 hingga 2 Januari 2025.
First Period, from February 01, 2024 to January 2, 2025.

Sertifikasi Profesi
Professional Certification

PIA, QIA, *Fraud Auditing, Lead Auditor* ISO 9001, *Internal Audit* SML ISO 14001, Asesor Kompetensi, Brevet A,B&C, Evaluator Kinerja Berbasis KPKU
PIA, QIA, Fraud Auditing, Lead Auditor ISO 9001, Internal Audit SML ISO 14001, Competency Assessor, Brevet A, B, & C, KPKU Based Performance Evaluator

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Akuntansi dari Universitas Islam Indonesia (2005).
Bachelor degree in Accounting from Universitas Islam Indonesia (2005)

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

- Kepala Bidang Perpajakan & Aktiva Tetap PT TIMAH Tbk (2020-2023)
- Kepala Bidang Pelelangan & Kontrak PT TIMAH Tbk (2018-2020)
- Kepala Bidang Kontrak & Administrasi PT TIMAH Tbk (2017-2018)
- Auditor SPI PT TIMAH Tbk (Persero) (2011-2017)
- Staf SPI PT Timah (Persero) Tbk (2008-2011)
- Head of Taxation & Fixed Asset at PT TIMAH Tbk (2020- 2023)
- Head of Auction & Contract at PT TIMAH Tbk (2018- 2020)
- Head of Contract & Administration at PT TIMAH Tbk (2017-2018)
- Internal Auditor at PT TIMAH Tbk (2011 - 2017)
- Staff Internal Auditor at PT TIMAH Tbk (Persero) (2008 - 2011)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan maupun lembaga lain.
Has no concurrent positions in the Company or other institutions.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham.
Has no affiliated relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN INTERNAL AUDIT

Divisi Internal Audit dipimpin oleh Kepala Divisi Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Pada tahun 2024, jabatan Kepala Divisi Internal Audit masih dijabat oleh Defryanto, berdasarkan SK Direksi No. 1010/Tbk/SK-0000/23-S11.2 tanggal 7 September 2023. Kepala IA melaporkan langsung kepada Direktur Utama dan berkoordinasi dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

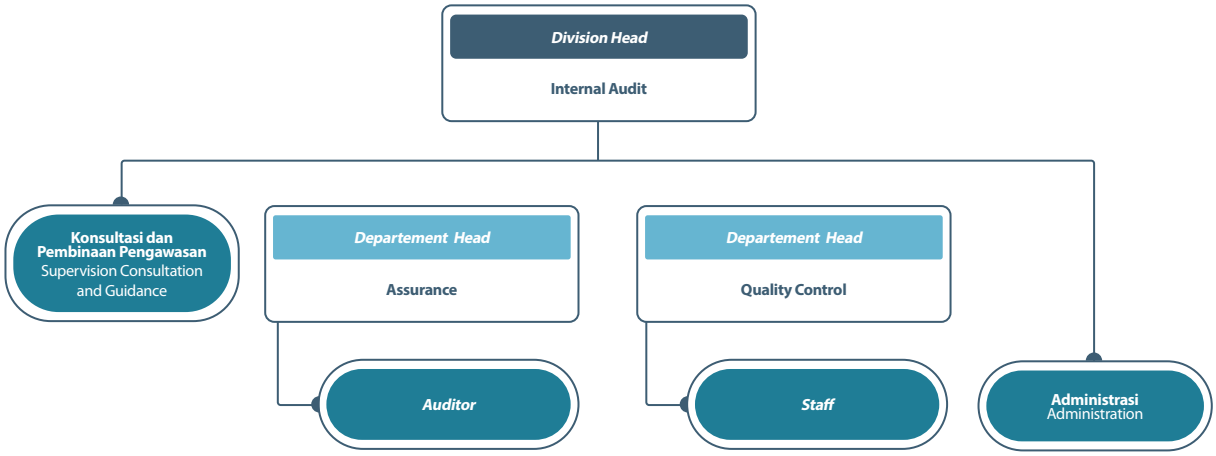
STRUCTURE AND COMPOSITION OF INTERNAL AUDIT

IA is led by the Head of IA who is appointed and dismissed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. In 2024, the position of Head of IA was still held by Defryanto, based on Board of Directors' Decision Letter No. 1010/Tbk/SK-0000/23-S11.2 dated September 7, 2023. The Head of IA reports directly to the President Director and coordinates with the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Berdasarkan SK Direksi No. 0928/Tbk/SK-0000/24-S112 tanggal 30 Agustus 2024, idem diatas terdiri dari tiga bidang: Konsultasi dan Pembinaan Pengawasan, *Assurance*, dan *Quality Control*. Di Tahun 2024, Internal Audit didukung oleh 20 (dua puluh) karyawan yang memiliki kompetensi profesional sesuai dengan kebutuhan tugas pengawasan dan audit.

Based on Board of Directors' Decision Letter No. 0928/Tbk/SK-0000/24-S112 dated August 30, 2024, IA consists of three areas: Supervisory Consultation and Guidance, Assurance, and Quality Control. In 2024, Internal Audit was supported by 20 (twenty) employees who have professional competence in accordance with the needs of supervisory and audit tasks.

Struktur Organisasi Internal Audit
Organizational Structure of Internal Audit



Sebagaimana perubahan struktur organisasi Internal Audit, komposisi Internal Audit juga mengalami penyesuaian sesuai dengan struktur yang baru. Per 31 Desember 2024, jumlah personel Internal Audit adalah sebagai berikut:

As the Internal Audit organisational structure changed, the composition of Internal Audit had also been adjusted in accordance with the new structure. As of December 31, 2024, the number of Internal Audit personnel is as follows:

Jumlah Personel Divisi Internal Audit
Number of Internal Audit Personnel

Posisi Position	**Jumlah Personel** Number of Personnel
	2024
Division Head IA	1
Department Head	2
Konsultasi & Pembinaan Pengawasan Supervisory Consultation & Coaching	3
Auditor	10
Staff Quality Control	3
Administrasi Administration	1
Total	**20**

Sertifikasi Personel Internal Audit (IA)
Internal Audit (IA) Personnel Certification

Sertifikasi Certification		Jumlah Personel Number of Personnel			
		2024	2023	2022	2021
Audit	Pelatihan YPIA Internal Audit Training	3	1	1	-
	Audit Tingkat Dasar Basic Audit	2	-	2	3
	Audit Tingkat Lanjutan Advanced Level Audit	2	2	3	2
	Audit Tingkat Manajerial Managerial Level Audit	1	-	-	-
	QIA	11	7	6	3
	CIA Reviu CIA Review	2	-	4	4
	Penilaian Kapabilitas SPI Internal Audit Competence Assessment	-	-	1	-
	Fraud Auditing	1	2	3	2
	Bimbingan Teknis Program Antikorupsi Technical Assistance on Anti-Corruption	-	-	1	13
	Brevet AB	6	-	4	5
	Financial Auditing for Internal Auditor	-	-	2	-
	IPFF	-	-	1	-
	Bimbingan Teknis Perhitungan TKDN Technical Assistance on Local Industrial Content Calculation	-	-	6	-
	Audit *Reporting Writing*	-	-	2	2
	PSAK 71, 72, 73	-	-	1	-
Manajemen Risiko Risk Management	CRMO	5	1	1	-
	QRMO	9	-	-	-
	QRMA	2	-	-	-
	Risk Based Audit	-	-	4	-
	Auditing Risk Management	-	-	2	-
	Enterprise Risk Management	-	13	1	-
	Manajemen Risiko Berbasis ISO 31000 ISO 31000 Based Risk Management	-	-	2	-
ISO	ISO 31000	-	-	1	-
	ISO 31001	-	-	1	-
	ISO 9001	-	-	1	-
	IMS ISO 9001	-	-	6	-
	IMS ISO 14001	-	-	6	-
	Lead Auditor ISO				
	IMS ISO 45001	-	-	6	-
	QMS ISO 9001	-	-	1	-
	ISO 37001	-	3	1	-
	ISO 17025	-	-	1	-

KODE ETIK INTERNAL AUDIT

IA menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan berlandaskan Piagam Internal Audit serta mematuhi Kode Etik yang terdiri dari dua komponen utama, antara lain:

1. Prinsip-prinsip yang ada dan relevan dengan profesi dan praktik pengawasan internal sesuai standar dari *The Institute of Internal Auditor* (IIA);

2. Aturan perilaku (*Code of Conduct*) yang menjelaskan perilaku dan norma-norma yang diharapkan SPI.

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB INTERNAL AUDIT

1. Menyusun Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) berbasis risiko yang dikomunikasikan oleh Direktur Utama dan Komite Audit, serta disetujui oleh Direktur Utama;
2. Melaksanakan PKAT yang telah disetujui dan non PKAT/ audit khusus (*on-call*) yang diminta oleh Direktur Utama dan Komisaris;
3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan;
4. Melakukan Pemeriksaan dan Penilaian atas keekonomian, efisiensi dan efektivitas di seluruh lingkup Perseroan sebagai contoh keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan terkait lainnya;
5. Memastikan kecukupan dan memberikan saran perbaikan untuk meningkatkan efisiensi tata kelola, manajemen risiko, dan internal *control* dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
6. Membuat Laporan Hasil Audit (LHA) dan Laporan Hasil Review (LHR) dan menyampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
7. Melaporkan hasil *Monitoring* atas Tindak Lanjut Rekomendasi hasil pemeriksaan internal dan eksternal kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
8. Melakukan kegiatan konsultasi tanpa adanya pengalihan tanggung jawab dari Manajemen atau Klien kepada Divisi Internal Audit;
9. Berkoordinasi dengan Komite Audit dan Audit Eksternal dengan persetujuan Direktur Utama;
10. Berkoordinasi dengan Manajemen Risiko;
11. Mengevaluasi efisiensi dan efektivitas kegiatan fungsi SPI secara berkesinambungan sesuai dengan standar yang berlaku, kode etik dan Piagam Divisi Internal Audit;

12. Melaksanakan koordinasi dengan audit internal MIND ID dan audit internal Anak Perusahaan pada PKAT, pemantauan tindak lanjut audit eksternal, program pengembangan dan *quality assurance* mengacu pada piagam internal MIND ID;
13. Komunikasi dengan auditor eksternal maupun penyedia jasa lainnya yang dapat meminimalkan duplikasi atas kegiatan audit internal dan memaksimalkan cakupan kegiatan audit internal.

CODE OF CONDUCT OF INTERNAL AUDIT

IA carries out its duties and responsibilities based on the Internal Audit Charter and complies with the Code of Conduct which consists of two main components, among others:

1. Principles that exist and are relevant to the profession and practice of internal supervision in accordance with the standards of The Institute of Internal Auditors (IIA);
2. Code of Conduct that describes the behaviour and norms expected of SPI.

DESCRIPTION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF SPI

1. Preparing a risk-based Annual Audit Work Program as communicated by the President Director and Audit Committee, and approved by the President Director;

2. Carrying out approved audit and special audits (on-call) requested by the President Director and Commissioners;
3. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policy;
4. Conducting inspections and assessment on economics, efficiency, and effectiveness throughout the scope of the Company, such as finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other related activities;
5. Ensuring adequacy and providing suggestions for improvements to increase the efficiency of governance, risk management, and internal control, and sharing objective information about audited activities at all levels of management;
6. Preparing an Audit Report and Review Report to be submitted to the President Director and Board of Commissioners;
7. Reporting the results of Monitoring on Follow-up Recommendations from internal and external audits to the President Director and Board of Commissioners;
8. Conducting consulting activities without transferring responsibility from Management or Clients to Internal Audit;
9. Coordinating with the Audit Committee and External Audit with approval from the President Director;
10. Coordinating with the Risk Management;
11. Continuously evaluating the efficiency and effectiveness of Internal Audit function activities in accordance with applicable standards, Code of Conduct, and the Internal Audit Charter;
12. Coordinating with MIND ID's internal audit and Subsidiary's internal audit on Annual Audit Work Program, monitoring external audit follow-up, development and quality assurance programs referring to MIND ID's internal charter;
13. Communicating with external auditors and other service providers which can minimize duplication of internal audit activities and maximize the scope of internal audit activities.

KEWENANGAN INTERNAL AUDIT

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Memperoleh informasi dari Divisi Internal Audit Entitas Anak berupa PKAT, hasil audit internal dan eksternal, isu strategis dan program pengembangan;
3. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota;
4. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
5. Melakukan koordinasi dengan penyedia jasa *assurance internal* maupun eksternal, serta jasa konsultasi lainnya;
6. Melakukan koordinasi dengan pihak luar terkait fungsi audit internal;
7. Memberikan pertimbangan rotasi dan mutasi audit internal sesuai dengan kualifikasi yang mengacu pada piagam internal audit MIND ID;
8. Memperhatikan sumber daya, frekuensi, subjek, ruang lingkup, metodologi audit serta memberikan opini dalam laporan hasil audit/laporan hasil *review*;
9. Mendapatkan bantuan personel secara khusus untuk menyelesaikan penugasan apabila diperlukan;
10. Sehubungan dengan kepentingan dan risiko bersama pada Entitas Anak, perusahaan terafiliasi dan entitas lainnya, Divisi Internal Audit melalui mekanisme sinergi dan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dapat melakukan fungsinya bersama dengan unit yang melakukan peran audit pada Entitas Anak, perusahaan terafiliasi dan entitas lainnya.

AUTHORITY OF INTERNAL AUDIT

1. Accessing all relevant information about the Company related to its duties and functions;
2. Obtaining information from the Internal Audit of Subsidiaries in the form of annual audit work program, internal and external audit results, strategic issues, and development programs;
3. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee and members;
4. Organizing regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
5. Coordinating with internal and external assurance service providers, as well as other consulting services;
6. Coordinating with external parties regarding the internal audit function;
7. Providing consideration for job mobility of internal audit in accordance with the qualifications referred to in the Internal Audit Charter of MIND ID;
8. Paying attention to resources, frequency, subject, scope, audit methodology and providing opinions in the audit report/review report;
9. Obtaining special personnel assistance to complete assignments if necessary;
10. In relation to shared interests and risks in Subsidiaries, affiliated companies and other entities, SPI through synergy mechanisms and good governance principles can perform its functions together with units that perform audit roles in Subsidiaries, affiliated companies, and other entities.

PROGRAM KERJA DAN PELAKSANAAN TUGAS INTERNAL AUDIT DI TAHUN 2024

Di tahun 2024, Internal Audit telah merancang rencana Program Kerja Audit yang terdiri dari 5 (lima) kelompok program utama. Adapun rincian dari masing-masing kelompok program tersebut adalah sebagai berikut:

1. PKAT
2. Non PKAT/Penugasan Khusus
3. Monitoring Tindak Lanjut Terintegrasi
4. Konsultasi dan Pendampingan
5. *Quality Control*

WORK PROGRAM AND IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT'S DUTIES IN 2024

In 2024, Internal Audit has designed an Audit Work Programme plan consisting of 5 (five) main programme groups. The details of each programme group are as follows:

1. PKAT
2. Non PKAT/Special Assignment
3. Integrated Follow-up Monitoring
4. Consultation and Assistance
5. Quality Control

Pelaksanaan Tugas Internal Audit Tahun 2024
Implementation of Internal Audit's Duties in 2024

No			2024	2023	2022	2021
A	*Assurance*	PKAT	11	13	9	7
		Non-PKAT	6	3	4	1
B	Konsultasi dan Pendampingan Consulting and Advisory Services		6	8	15	2
C	Monitoring Tindak Lanjut Terintegrasi Integrated Follow-Up Monitoring		37	1	6	3
D	*Quality Control*		4	8	5	3

PROGRAM KERJA INTERNAL AUDIT DI TAHUN 2025 INTERNAL AUDIT WORK PROGRAMS IN 2025

Program Kerja Internal Audit Tahun 2025 Bidang *Assurance*
Internal Audit Work Programme in 2025 Assurance Area

No	Judul Penugasan Assignment Subject	Tujuan Penugasan Assignment Objective	Waktu Pelaksanaan Timeline
A. PKAT *Annual Audit Work Program*			
1	Audit Operational Sumber Daya/Cadangan Resource/Reserve Operational Audit	Memberikan keyakinan memadai atas efektifitas, efisiensi, keekonomian dan kecukupan pengendalian intern dalam pengelolaan Sumber Daya/Cadangan. Providing reasonable assurance on the effectiveness, efficiency, economy, and adequacy of internal control in the management of Resources/Reserves.	Audit Operational Sumber Daya/ Cadangan Resource/Reserve Operational Audit
2	Audit Kinerja Division Refinery & Processing Performance Audit of Refinery & Processing Division	Memberikan keyakinan memadai atas efektifitas, efisiensi, keekonomian dan kecukupan pengendalian intern dalam pengelolaan Processing & Refinery. Providing reasonable assurance on the effectiveness, efficiency, economics, and adequacy of internal control in the management of Processing & Refinery.	Audit Kinerja Division Refinery & Processing Performance Audit of Refinery & Processing Division
3	Audit atas Pendapatan Biaya dan Investasi PT Timah Industri (TI) Audit of PT Timah Industri (TI) Cost Revenue and Investment	Memberikan keyakinan memadai atas efektifitas, efisiensi, keekonomian dan kecukupan pengendalian intern dalam pengelolaan PT Timah Industri. Providing reasonable assurance of the effectiveness, efficiency, economy, and adequacy of internal control in the management of PT Timah Industri.	Audit atas Pendapatan Biaya dan Investasi PT Timah Industri (TI) Audit of PT Timah Industri (TI) Cost Revenue and Investment
4	Audit Kepatuhan ISO 9001:14001:45001 Area Mentok-Kundur ISO 9001:14001:45001 Compliance Audit Mentok-Kundur Area	Menilai kesesuaian kegiatan operasional dengan manual, SOP maupun instruksi kerja yang telah ditetapkan dan standar ISO yang berlaku. Assessing the conformity of operational activities with established manuals, SOPs and work instructions and applicable ISO standards.	Audit Kepatuhan ISO 9001:14001:45001 Area Mentok-Kundur ISO 9001:14001:45001 Compliance Audit Mentok-Kundur Area
5	Audit Operasional Produksi Bijih Timah Darat Operational Audit of Land-based Tin Ore Production	Memberikan keyakinan memadai atas efektifitas, efisiensi, keekonomian dan kecukupan pengendalian intern dalam pengelolaan Bijih Timah Darat. Providing reasonable assurance on the effectiveness, efficiency, economics and adequacy of internal control in the management of Land-based Tin Ore.	Audit Operasional Produksi Bijih Timah Darat Operational Audit of Land-based Tin Ore Production
6	Audit Atas Pengendalian Internal dalam Sustainability Reporting Audit of Internal Control in Sustainability Reporting	Memperoleh keyakinan penerapan kualitas penerapan faktor ESG Perusahaan. Obtaining assurance on the quality of implementation of the Company's ESG factors.	Audit Atas Pengendalian Internal dalam Sustainability Reporting Audit of Internal Control in Sustainability Reporting
7	Audit Kinerja Divisi Human Capital Performance Audit of Human Capital Division	Memberikan keyakinan memadai atas efektifitas, efisiensi, keekonomian dan kecukupan pengendalian intern dalam pengelolaan Divisi Human Capital. Providing reasonable assurance on the effectiveness, efficiency, economy, and adequacy of internal control in the management of the Human Capital Division.	Audit Kinerja Divisi Human Capital Performance Audit of Human Capital Division

Program Kerja Internal Audit Tahun 2025 Bidang *Assurance*
Internal Audit Work Programme in 2025 Assurance Area

No	Judul Penugasan Assignment Subject	Tujuan Penugasan Assignment Objective	Waktu Pelaksanaan Timeline
8	Audit Kepatuhan ISO 27001, 20000-1 ISO 27001, 20000-1 Compliance Audit	Menilai kesesuaian kegiatan operasional dengan manual, SOP maupun instruksi kerja yang telah ditetapkan dan standar ISO yang berlaku. Assessing the suitability of operational activities with manuals, SOPs and work instructions that have been established and applicable ISO standards.	Audit Kepatuhan ISO 27001, 20000-1 ISO 27001, 20000-1 Compliance Audit
9	Audit Kinerja Divisi Management Asset & Security Performance Audit of Asset & Security Management Division	Memberikan keyakinan memadai atas efektifitas, efisiensi, keekonomian dan kecukupan pengendalian intern dalam pengelolaan Divisi MAS. Providing reasonable assurance on the effectiveness, efficiency, economy, and adequacy of internal control in the management of MAS Division.	Audit Kinerja Divisi Management Asset & Security Performance Audit of Asset & Security Management Division
10	Assessment Internal Risk Maturity Index Internal Risk Maturity Index Assessment	Memberikan keyakinan memadai atas efektifitas, efisiensi dan kecukupan pengendalian intern dalam pengelolaan risiko perusahaan. Provide reasonable assurance on the effectiveness, efficiency, and adequacy of internal control in the management of corporate risk.	Assessment Internal Risk Maturity Index Internal Risk Maturity Index Assessment
11	Audit Kepatuhan ISO 50001, ISO 37001, ISO 22301 ISO 50001, ISO 37001, ISO 22301 Compliance Audit	Menilai kesesuaian kegiatan operasional dengan manual, SOP maupun instruksi kerja yang telah ditetapkan dan standar ISO yang berlaku. Providing reasonable assurance on the effectiveness, efficiency, and adequacy of internal control in the management of corporate risk.	Audit Kepatuhan ISO 50001, ISO 37001, ISO 22301 ISO 50001, ISO 37001, ISO 22301 Compliance Audit
12	Evaluasi atas Efektivitas Pengendalian Internal di Lingkungan Perusahaan Evaluation of the Effectiveness of Internal Control within the Company	Memastikan sistem pengendalian internal yang diterapkan sudah efektif. Ensuring that the internal control system implemented is effective.	Evaluasi atas Efektivitas Pengendalian Internal di Lingkungan Perusahaan Evaluation of the Effectiveness of Internal Control within the Company
B. Non-PKAT *Special Audit Work Program*			
1	*On-Call*	Memberikan keyakinan memadai atas efektifitas, efisiensi dan kecukupan pengendalian intern dalam pengelolaan aktivitas *Auditee* yang diminta oleh Direktur Utama termasuk tindak lanjut *Whistleblowing System* (WBS) berkoordinasi dengan Tim WBS dan Tim GCG Corsec PT TIMAH Tbk. Providing reasonable assurance of effectiveness, efficiency, and adequacy of internal control in the management of Auditee activities requested by the President Director including follow-up to the Whistleblowing System (WBS) in coordination with the WBS Team and the PT TIMAH Tbk GCG Corsec Team.	TW II
2	*On-Call*		TW III
3	*On-Call*		TW IV

Program Kerja Internal Audit Tahun 2025 Bidang Konsultasi dan Pendampingan

Internal Audit Work Program in 2025 for Consultation and Assistance Sector

No.	Judul Penugasan Assignment Subject	Tujuan Penugasan Assignment Objective	Waktu Pelaksanaan Time
C1. Konsultasi Consultation			
1	Konsultasi (Reviu Audit Kesehatan & Keselamatan Kerja,dll) Consultancy (Occupational Health & Safety Audit Review, etc.)	Memberikan jasa advis yang sifat dan ruang lingkup penugasannya disepakati dengan klien, untuk menambah nilai, proses tata kelola organisasi, pengelolaan risiko, dan pengendalian, tanpa adanya pengalihan tanggung jawab dari manajemen kepada auditor internal. Providing advisory services where the nature and scope of the engagement is agreed with the client, to add value to the organisation's governance, risk management and control processes, without the transfer of responsibility from management to the internal auditor.	*On Call*
C2. Pendampingan Assistance			
1	*Counterpart* Auditor Eksternal (BPK, BPKP, KAP, dll) Counterpart External Auditors (BPK, BPKP, KAP, etc.)	Sebagai *counterpart* Auditor Eksternal. As a counterpart to the External Auditor.	Sesuai *timeline* As per timeline
2	Pengelolaan Gratifikasi PT TIMAH Tbk dan Anak Perusahaan Gratification Management of PT TIMAH Tbk and Subsidiaries	Membantu sosialisasi, penerimaan dan pelaporan gratifikasi di lingkungan PT TIMAH Tbk dan Anak Perusahaan berkoordinasi dengan Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) dan Tim GCG Corsec PT TIMAH Tbk. Assisting the dissemination, acceptance, and reporting of gratuities within PT TIMAH Tbk and its subsidiaries in coordination with the Gratification Control Unit (UPG) and the GCG Corsec Team of PT TIMAH Tbk.	Sesuai tanggal laporan/aduan Gratifikasi As per date of Gratification report/ complaint
3	Stocktaking Persediaan Barang Gudang dan BOM (Koordinator) Stocktaking of Warehouse Goods Inventory and BOM (Coordinator)	Sebagai pengamat (*observer*) internal atas kegiatan *stocktaking*. As an internal observer for stocktaking activities.	Per Tahun Per year
4	*Stocktaking* HSD/BBM (Koordinator) Stocktaking HSD /BM (Coordinator)	Sebagai pengamat (*observer*) internal atas kegiatan stocktaking. As an internal observer for stocktaking activities.	Per Semester Per Semester
5	Stocktaking Persediaan Barang Dagang (Koordinator) Stocktaking of Merchandise Inventory (Coordinator)	Sebagai pengamat (*observer*) internal atas kegiatan *stocktaking*. As an internal observer for stocktaking activities.	Sesuai permintaan dan *timeline* Anak Perusahaan As requested, and as per timeline of Subsidiaries
6	*Cash Opname* PT TIMAH Tbk (Pengamat) Cash Opname of PT TIMAH Tbk (Observer)	Sebagai pengamat (*observer*) internal atas kegiatan *cash opname*. As an internal observer for stocktaking activities.	Per Semester Per Semester

Program Kerja Internal Audit Tahun 2025 Bidang *Quality Control*

Internal Audit Work Program in 2025 for Quality Control Sector

No.	Judul Penugasan Assignment Subject	Tujuan Penugasan Assignment Objective	Waktu Pelaksanaan Time
D1. Monitoring Tindak Lanjut Terintegrasi | Integrated Follow-Up Monitoring			
1	Kendali Mutu Internal Internal Quality Control	Mengevaluasi kesesuaian aktivitas audit internal terhadap Standar, Kode Etik dan Ketentuan yang berlaku. Evaluating the conformity of internal audit activities to the applicable Standards, Code of Ethics and Provisions.	31 Juli 2025 & 31 Januari 2026 July 31, 2025 & January 31, 2026
2	Kendali Mutu Eksternal (QAIP) External Quality Control (QAIP)	Mengevaluasi kesesuaian aktivitas audit internal terhadap Standar, Kode Etik dan Ketentuan yang berlaku. Evaluating the conformity of the internal audit activity to the applicable Standards, Code of Ethics and Provisions.	Semester I 2025 Semester I 2025
3	Penyusunan *Road Map Assessment Internal Audit Capability Model* (IACM) Preparation of Road Map Assessment Internal Audit Capability Model (IACM)	Selaras dengan program kerja IA MIND ID Grup Aligned with the IA MIND ID Group work programme.	Semester I 2025 Semester I 2025
4	Pemutakhiran *Standard Operating Procedures* (SOP) *Division* Internal Audit PT TIMAH Tbk Updating the Standard Operating Procedures (SOP) of the PT TIMAH Tbk Internal Audit Division	Melakukan pemutakhiran Pedoman dan SOP SPI PT TIMAH Tbk agar sesuai dengan proses bisnis serta peraturan internal dan eksternal terupdate (Permen 05 BUMN Tahun 2022, Pedoman MIND ID, Kebijakan Pelaksana, dll). Updating the PT TIMAH Tbk SPI Guidelines and SOPs to be in accordance with business processes and updated internal and external regulations (Permen 05 BUMN Year 2022, MIND ID Guidelines, Implementation Policy, etc.).	Semester I 2025 Semester I 2025
5	Optimalisasi *Monitoring* Audit terintegrasi berbasis *Web* Updating the Standard Operating Procedures (SOP) of the PT TIMAH Tbk Internal Audit Division	Digitalisasi proses *Monitoring* Terintegrasi. Digitalization of the Integrated Monitoring process.	Semester I 2025 Semester I 2025
D2. Quality control			
1	*Monitoring* Tindak Lanjut Terintegrasi Semester I Tahun 2025 Integrated Follow-up Monitoring Semester I 2025	Memberikan keyakinan memadai bahwa tindak lanjut perbaikan telah dilakukan *Auditee* sesuai dengan rekomendasi hasil Audit/*Review* internal dan eksternal. Providing adequate assurance that follow-up improvements have been carried out by the Auditee in accordance with recommendations from internal and external Audit/Review results	Semester I 2025 Semester I 2025
2	*Monitoring* Tindak Lanjut Terintegrasi Semester II Tahun 2025 Integrated Follow-up Monitoring Semester II 2025		Semester I 2025 Semester I 2025

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN SERTIFIKASI SEBAGAI PROFESI AUDIT INTERNAL

Perseroan senantiasa mendukung pengembangan kompetensi anggota SPI melalui berbagai program pelatihan dan sertifikasi profesi. Sepanjang tahun 2024, sebanyak 100 (seratus) kegiatan pelatihan dan sertifikasi telah diikuti oleh anggota IA.

COMPETENCY DEVELOPMENT AND CERTIFICATION AS A PROFESSION OF INTERNAL AUDIT

The Company continues to support the competency development of Internal Audit members through various training and professional certification programmes. Throughout 2024, as many as 100 (one hundred) training and certification activities had been attended by IA members.

Pengembangan Kompetensi dan Sertifikasi Sebagai Profesi Audit Internal
Competence Development and Certification as a Profession of Internal Audit

No	Kegiatan Event	Anggota SPI Peserta Pelatihan Training Participants of Internal Audit Members	
1	Forum Group Discussion Evaluasi dan Optimalisasi Operasional TSL Ausmelt Forum Group Discussion Evaluation and Optimisation of TSL Ausmelt Operations	15 Januari 2024 January 15, 2024	Defryanto
2	MIND ID GRC Series: Governance, Risk, dan Compliance (GRC); Ethical Foundations: *Understanding the Significance of Whistleblowing* bersama KPMG	2 Februari 2024 February 2, 2024	Andi Lesmono, Defryanto, Dikky Febriyanto, Doni Iswanto, Eka Saraswaty, Ernesth Cancerio Reynaldo, Katrin Marpaung, Mashayu Purnamasari, Riani, Yulianto, Defryanto
3	Workshop Cascading Key Performance Indicator (KPI) Tahun 2024	19-20 Februari 2024 February 19-20, 2024	Defryanto
4	MIND ID GRC Series: Fraud Management; Mitigating Fraud Risk in Corporate Environment	15 Maret 2024 March 15, 2024	Ari Kasmaran, Azis Wiratama, Defryanto, Dikky Febriyanto, Doni Iswanto, Dwin Prambudi, Eka Saraswaty, Ernesth Cancerio Reynaldo, Indra, Katrin Marpaung, Komarudin, Lilik Supriyati, Riani, Syaiful Arofik, Yulianto
5	Workshop Cascading Key Performance Indicator (KPI) Tahun 2024 for BOD-2 Batch 1 Workshop on Cascading Key Performance Indicator (KPI) Year 2024 for BOD-2 Batch 1	18 Maret 2024 March 18, 2024	Katrin Marpaung, Dwin Prambudi, Sofiyan B Dachlan
6	Sharing Session Inspire Inclusion	8 Maret 2024 March 8, 2024	Azis Wiratama, Defryanto, Dikky Febriyanto, Doni Iswanto, Ernesth Cancerio Reynaldo, Indra, Katrin Marpaung, Mashayu Purnamasari, Riani, Yulianto, Syaiful Arofik
7	Webinar "Makna Bekerja, Bertumbuh, dan Berkontribusi" Webinar 'The Meaning of Working, Growing, and Contributing'	21 Maret 2024 March 21, 2024	Andi Lesmono, Ari Kasmaran, Defryanto, Dikky Febriyanto, Dwin Prambudi, Ernesth Cancerio Reynaldo, Indra, Komarudin, Mashayu Purnamasari, Sofiyan B Dachlan, Wenny Tria Anggraeni, Yulianto, Yulianto
8	Mentor's Cafe for Mentee	1 April 2024 April 1, 2024	Firyanti, Katrin Marpaung
9	Workshop Business Process Management	22 April 2024 April 22, 2024	Wenny Tria Anggraeni
10	Workshop Program Train The Trainer for Performance Management Champion Batch 1	24 April 2024 April 24, 2024	Yulianto, Katrin Marpaung
11	MIND ID GRC Series 6: Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)	30 April 2024 April 30, 2024	Katrin Marpaung, Syaiful Arofik, Defryanto, Yulianto, Riani, Azis Wiratama, Dwin Prambudi, Ernesth Cancerio Reynaldo, Lilik Supriyati
12	Presentation Skills Workshop For Mentee	30 April 2024 April 30, 2024	Firyanti
13	Duta Velocity Onboarding Session	2 Mei 2024 May 2, 2024	Katrin Marpaung
14	Training Auditor Internal ISO.50001:2018 Sistem Manajemen Energi ISO.50001:2018 Energy Management System Internal Auditor Training	6 Mei 2024 May 6, 2024	Syaiful Arofik, Azis Wiratama

Pengembangan Kompetensi dan Sertifikasi Sebagai Profesi Audit Internal
Competence Development and Certification as a Profession of Internal Audit

No	Kegiatan Event	Anggota SPI Peserta Pelatihan Training Participants of Internal Audit Members	
15	Sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA) Tingkat Dasar Qualified Internal Auditor (QIA) Certification Basic Level	6 Mei 2024 May 6, 2024	Andi Lesmono, Doni Iswanto
16	Webinar Membangun Kolaborasi dan Budaya Belajar Melalui Knowledge Management Webinar on Building Collaboration and Learning Culture through Knowledge Management	20 Mei 2024 May 20, 2024	Ari Kasmaran, Azis Wiratama, Defryanto, Dikky Febriyanto, Dwin Prambudi, Eka Saraswaty, Ernesth Cancerio Reynaldo, Firyanti, Komarudin, Lilik Supriyati, Riani, Sari Agustina, Wenny Tria Anggraeni, Yulianto, Indra, Syaiful Arofik
17	Culture Break Duta Velocity	6 Juni 2024 June 6, 2024	Katrin Marpaung
18	Makna Berqurban The Meaning of Qurban	10 Juni 2024 June 10, 2024	Wenny Tria Anggraeni, Indra, Andi Lesmono, Ernesth Cancerio Reynaldo, Komarudin, Mashayu Purnamasari, Syaiful Arofik, Dikky Febriyanto, Yulianto, Ari Kasmaran, Dwin Prambudi, Defryanto, Eka Saraswaty, Riani
19	Program Persiapan Masa Depan (PRO MAPAN) Future Preparation Programme (PRO MAPAN)	19 Juni 2024 June 19, 2024	Katrin Marpaung, Defryanto, Sari Agustina, Mashayu Purnamasari, Azis Wiratama, Ari Kasmaran, Firyanti, Ernesth Cancerio Reynaldo, Dikky Febriyanto, Andi Lesmono
20	MIND ID GRC Series 7: Risk Mitigation in Procurement	21 Juni 2024 June 21, 2024	Defryanto, Mashayu Purnamasari, Dikky Febriyanto, Ernesth Cancerio Reynaldo, Sari Agustina, Azis Wiratama
21	Workshop SafeTINS 5R [Batch 11]	3 Juli 2024 July 3, 2024	Dwin Prambudi, Andi Lesmono, Firyanti, Lilik Supriyati, Indra, Ernesth Cancerio Reynaldo, Yulianto
22	Workshop SafeTINS 5R [Batch 12]	4 Juli 2024 July 4, 2024	Dikky Febriyanto, Doni Iswanto, Tiara Mentari Nafsya
23	FGD Peluang & Tantangan Ahli Pelaporan, Estimasi Sumberdaya dan Cadangan Mineral dalam Menyongsong Dinamika Industri Pertambangan Timah Nasional FGD Opportunities & Challenges for Reporting Experts, Mineral Resource and Reserve Estimates in Welcoming the Dynamics of the National Tin Mining Industry	11 Juli 2024 July 11, 2024	Yulianto, Katrin Marpaung
24	MIND ID GRC Series 8: Integrated Corporate Governance from Legal Aspects	12 Juli 2024 July 12, 2024	Andi Lesmono, Katrin Marpaung, Defryanto, Komarudin, Riani, Ernesth Cancerio Reynaldo, Dikky Febriyanto, Mashayu Purnamasari
25	Workshop Facilitating Change	25 Juli 2024 July 25, 2024	Tiara Mentari Nafsya, Katrin Marpaung, Ernesth Cancerio Reynaldo
26	Pelatihan Penyusunan Rencana Darurat (Contingency Plan) Contingency Plan Development Training	3 Juli 2024 July 3, 2024	Azis Wiratama
27	Tins Culture Talk "Bincang AKHLAK Bareng Kang Maman" Tins Culture Talk 'AKHLAK Talk with Kang Maman'	8 Agustus 2024 August 8, 2024	Ari Kasmaran, Defryanto, Dikky Febriyanto, Firyanti, Katrin Marpaung, Komarudin, Lilik Supriyati, Mashayu Purnamasari, Riani
28	Webinar Kick Off TINS Hackathon 2024 "Kompak Bergerak Ciptakan Inovasi Baru" TINS Hackathon 2024 Kick Off Webinar 'Compact Moving to Create New Innovations'	19 Agustus 2024 August 19, 2024	Andi Lesmono, Azis Wiratama, Defryanto, Dikky Febriyanto, Ernesth Cancerio Reynaldo, Katrin Marpaung, Mashayu Purnamasari, Sari Agustina, Syaiful Arofik
29	Webinar TINs Series: Operations "Kompak Bergerak untuk Keselamatan Kerja Kita" TINs Webinar Series: Operations 'Compact Moving for Our Safety'	23 Agustus 2024 August 23, 2024	Mashayu Purnamasari, Ari Kasmaran, Syaiful Arofik, Azis Wiratama, Dikky Febriyanto, Defryanto, Ernesth Cancerio Reynaldo, Wenny Tria Anggraeni, Riani, Sari Agustina, Katrin Marpaung, Doni Iswanto, Komarudin, Firyanti

Pengembangan Kompetensi dan Sertifikasi Sebagai Profesi Audit Internal
Competence Development and Certification as a Profession of Internal Audit

No	Kegiatan Event	Anggota SPI Peserta Pelatihan Training Participants of Internal Audit Members	
30	MIND ID GRC Series 8: A Comprehensive Guide to Indonesia PDP Law Implementation for the Mining Industry	9 Agustus 2024 August 9, 2024	Katrin Marpaung, Syaiful Arofik, Defryanto, Ari Kasmaran, Komarudin, Azis Wiratama, Firyanti, Ernesth Cancerio Reynaldo, Sari Agustina, Dikky Febriyanto, Mashayu Purnamasari
31	Certified Risk Management Officer (CRMO) [Batch 2]	27 Agustus 2024 August 27, 2024	Lilik Supriyati, Mashayu Purnamasari, Ari Kasmaran, Riani
32	Pelatihan dan Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS) Training and Certification	12 Agustus 2024 August 12, 2024	Azis Wiratama, Ernesth Cancerio Reynaldo
33	Webinar TINs Series: Operations "Kompak Bergerak Peduli Kesehatan Kita" TINs Webinar Series: Operation 'Compact Moving for Our Health'	5 September 2024 September 5, 2024	Ernesth Cancerio Reynaldo, Indra, Ari Kasmaran, Komarudin, Mashayu Purnamasari, Eka Saraswaty, Dikky Febriyanto, Defryanto
34	Inspire inclusion on International Women's Day	5 September 2024 September 5, 2024	DikkyFebriyanto
35	Working in a Safe Environment	1 September 2024 September 1, 2024	Syaiful Arofik
36	Security Awareness (Fundamental) - Email and Phishing	11 Juni 2024 June 11, 2024	Doni Iswanto, Ari Kasmaran, Yulianto
37	Culture Break Duta Velocity	10 September 2024 September 10, 2024	Katrin Marpaung
38	Tins Leadership Coaching Culture Program (TLCCP): User Feedback	10 September 2024 September 10, 2024	Tiara Mentari Nafsya
39	Webinar TINs Series: Finance "Membangun Budaya Risiko dalam Perusahaan" TINs Webinar Series: Finance 'Building a Risk Culture in the Company'	19 September 2024 September 19, 2024	Riani, Ernesth Cancerio Reynaldo, Dikky Febriyanto, Lilik Supriyati, Firyanti, Indra, Andi Lesmono, Tiara Mentari Nafsya, Azis Wiratama, Komarudin, Syaiful Arofik
40	Workshop Navigating the Global Internal Audit Standards	12 September 2024 September 12, 2024	Syaiful Arofik
41	Sertifikasi - Lead Auditor & Lead Implemented ISO 37001	12 Agustus 2024 August 12, 2024	Ernesth Cancerio Reynaldo
42	Security Awareness (Fundamental) - Email and Phishing	1 September 2024 September 1, 2024	Ernesth Cancerio Reynaldo
43	Inspire inclusion on International Women's Day	1 September 2024 September 1, 2024	Wenny Tria Anggraeni
44	Working in a Safe Environment	1 September 2024 September 1, 2024	Komarudin, Tiara Mentari Nafsya, Eka Saraswaty, Wenny Tria Anggraeni
45	Awareness Training ISO 27001:2022	5 September 2024 September 5, 2024	Doni Iswanto
46	Middle Management Leadership Development Program (MMLDP) Batch 1	17 September 2024 September 17, 2024	Azis Wiratama
47	Middle Management Leadership Development Program (MMLDP) Batch 3	19 September 2024 September 19, 2024	Dwin Prambudi
48	Webinar TINs Culture Talk "Pengelolaan dan Pemanfaatan Zakat" TINs Culture Talk Webinar 'Zakat Management and Utilisation'	30 September 2024 September 30, 2024	Andi Lesmono, Syaiful Arofik, Defryanto, Yulianto, Eka Saraswaty, Azis Wiratama, Ernesth Cancerio Reynaldo, Dikky Febriyanto, Mashayu Purnamasari
49	Risk Management Intermediate	1 Oktober 2024 October 1, 2024	Komarudin
50	Siap Menghadapi Perubahan Ready for Change	1 Oktober 2024 October 1, 2024	Yulianto

Pengembangan Kompetensi dan Sertifikasi Sebagai Profesi Audit Internal
Competence Development and Certification as a Profession of Internal Audit

No	Kegiatan Event	Anggota SPI Peserta Pelatihan Training Participants of Internal Audit Members	
51	Webinar TINs Series Finance: "Krisis Hutang, Dampak Pinjol dan Judol Dalam Kehidupan" TINs Series Finance Webinar: 'Debt Crisis, Impact of Online Loans and Online Gambling in Life'	3 Oktober 2024 October 3, 2024	Andi Lesmono, Defryanto, Dikky Febriyanto, Ernesth Cancerio Reynaldo, Firyanti, Katrin Marpaung, Mashayu Purnamasari, Riani
52	Webinar TINs Series: Corporate Services, "Kompak Bergerak Jaga Keamanan Siber" TINs Series Webinar: Corporate Services, 'Compact Moving to Safeguard Cyber Security'	7 Oktober 2024 October 7, 2024	Tiara Mentari Nafsya, Defryanto, Ernesth Cancerio Reynaldo, Yulianto, Sari Agustina, Syaiful Arofik, Komarudin, Eka Saraswaty
53	Focus Group Discussion (FGD) Kamus Kompetensi Grup MIND ID Focus Group Discussion (FGD) MIND ID Group Competency Dictionary	10 Oktober 2024 October 10, 2024	Defryanto
54	MIND ID GRC Series 10: Pencegahan Korupsi dalam Kaitannya dengan Governance, Risk & Compliance MIND ID GRC Series 10: Corruption Prevention in Relation to Governance, Risk & Compliance	10 Oktober 2024 October 10, 2024	Defryanto, Dikky Febriyanto, Ernesth Cancerio Reynaldo, Katrin Marpaung, Komarudin, Mashayu Purnamasari, Riani, Sari Agustina, Yulianto
55	Webinar TINs Series: Operations - Health (Kenali & Kelola Kesehatan Mental di Lingkungan Kerja) TINs Webinar Series: Operations - Health (Recognise & Manage Mental Health in the Work Environment)	15 Oktober 2024 October 15, 2024	Katrin Marpaung, Komarudin, Riani, Lilik Supriyati, Tiara Mentari Nafsya, Andi Lesmono, Ernesth Cancerio Reynaldo, Dikky Febriyanto, Sari Agustina, Yulianto, Eka Saraswaty, Mashayu Purnamasari, Firyanti, Defryanto, Syaiful Arofik
56	Workshop: Women In TINS "Perempuan Berdaya Tumbuh Bersama" Workshop: Women In TINS 'Empowered Women Growing Together'	21-22 Oktober 2024 October 21-22, 2024	Wenny Tria Anggraeni, Mashayu Purnamasari, Sari Agustina, Riani, Lilik Supriyati, Firyanti, Tiara Mentari Nafsya, Katrin Marpaung, Eka Saraswaty,
57	Workshop Berkomunikasi Efektif Effective Communication Workshop	23 Oktober 2024 October 23, 2024	Doni Iswanto, Indra
58	Pelatihan Operational Excellence Operational Excellence Training	29 Oktober 2024 October 29, 2024	Katrin Marpaung, Indra, Ari Kasmaran
59	Webinar TINs Culture Talk: Leadership Series - Bayangan Pemimpin TINs Culture Talk Webinar: Leadership Series - Shadow the Leader	31 Oktober 2024 October 31, 2024	Defryanto, Sari Agustina, Dikky Febriyanto, Andi Lesmono, Ernesth Cancerio Reynaldo, Lilik Supriyati, Riani, Mashayu Purnamasari, Syaiful Arofik, Komarudin, Katrin Marpaung
60	Working in a Safe Environment	1-30 November 2024 November 1-30, 2024	Andi Lesmono
61	Webinar Unlock Indonesia: Akuntansi Aset Sesuai PSAK 16, PSAK 48, PSAK 58, PSAK 14, ISAK 9, ISAK 11 Unlock Indonesia Webinar: Accounting for Assets in Accordance with PSAK 16, PSAK 48, PSAK 58, PSAK 14, ISAK 9, ISAK 11	2 November 2024 November 2, 2024	Ernesth Cancerio Reynaldo
62	Workshop Training of Trainer for Champion Budaya 5R	4 November 2024 November 4, 2024	Tiara Mentari Nafsya, Azis Wiratama
63	FGD Penyusunan Kamus Kompetensi FGD on Competency Dictionary Preparation	5 November 2024 November 5, 2024	Katrin Marpaung,
64	Pelatihan Professional Excel Professional Excel Training	5,7,11 November 2024 November 5,7,11, 2024	Doni Iswanto, Sari Agustina, Eka Saraswaty, Mashayu Purnamasari, Dikky Febriyanto, Andi Lesmono, Riani
65	Kelas Online Microsoft Office Microsoft Office Online Classes	6 November 2024 November 6, 2024	Ernesth Cancerio Reynaldo
66	Webinar TINs Series: Corporate Service - Say "NO" Itu Belum Cukup !. TINs Series Webinar: Corporate Service - Say 'NO' Isn't Enough!.	7 November 2024 November 7, 2024	Riani, Ernesth Cancerio Reynaldo, Dikky Febriyanto, Yulianto, Eka Saraswaty, Firyanti, Syaiful Arofik, Sari Agustina, Katrin Marpaung, Komarudin

Pengembangan Kompetensi dan Sertifikasi Sebagai Profesi Audit Internal
Competence Development and Certification as a Profession of Internal Audit

No	Kegiatan Event	Anggota SPI Peserta Pelatihan Training Participants of Internal Audit Members	
67	MIND ID GRC Series 11: Task Management VS Project Management, How to Do Things Effectively & Manage The Risk	11 November 2024 November 11, 2024	Defryanto, Dikky Febriyanto, Eka Saraswaty, Katrin Marpaung, Komarudin, Lilik Supriyati, Mashayu Purnamasari, Sari Agustina, Syaiful Arofik, Yulianto
68	Pelatihan Aplikasi Sadar Tertib Arsip Timah (START) TINs Archives Orderly Awareness Application Training (START)	11 November 2024 November 11, 2024	Ari Kasmaran
69	Webinar TINs Series: Operations "Ada apa dengan Budaya 5R?" TINs Series Webinar: Operations 'What's wrong with 5R Culture?	12 November 2024 November 12, 2024	Lilik Supriyati, Ernesth Cancerio Reynaldo, Dikky Febriyanto, Sari Agustina, Komarudin, Yulianto, Dwin Prambudi, Mashayu Purnamasari, Eka Saraswaty
70	Pelatihan dan Sertifikasi Qualified Risk Management Analyst (QRMA) & Pelatihan dan Sertifikasi Qualified Risk Management Officer (QRMO) Qualified Risk Management Analyst (QRMA) Training and Certification & Qualified Risk Management Officer (QRMO) Training and Certification	18-21 November 2024 November 18-21, 2024	Ernesth Cancerio Reynaldo, Syaiful Arofik, Dikky Febriyanto, Sari Agustina, Tiara Mentari Nafsya, Komarudin, Doni Iswanto, Indra, Andi Lesmono, Firyanti, Eka Saraswaty, Ari Kasmaran
71	Fundamental Leadership: Menjadi Pemimpin Yang Efektif & Inspiratif [Batch 11] Fundamental Leadership: Becoming an Effective & Inspiring Leader [Batch 11]	21-22 November 2024 November 21-22, 2024	Wenny Tria Anggraeni
72	Respectful Workplace Policy [Modul 1],	22-30 November 2024 November 22-30, 2024	Andi Lesmono, Dikky Febriyanto, Ernesth Cancerio Reynaldo,
73	Disrespectful Workplace Policy [Modul 2]	22-30 November 2024 November 22-30, 2024	Andi Lesmono, Dikky Febriyanto, Ernesth Cancerio Reynaldo
74	Penerapan Respectful Workplace Policy [Modul 3] Implementation of Respectful Workplace Policy [Module 3]	22-30 November 2024 November 22-30, 2024	Andi Lesmono, Dikky Febriyanto, Ernesth Cancerio Reynaldo
75	Peran Serta Insan MIND ID dalam Pelaporan dan Penanganan Respectful Workplace Policy [Modul 4] MIND ID People's Participation in Reporting and Handling Respectful Workplace Policy [Module 4]	22-30 November 2024 November 22-30, 2024	Andi Lesmono, Dikky Febriyanto, Ernesth Cancerio Reynaldo
76	Memahami Perilaku yang Menunjang Respectful Workplace Policy [Modul 5] Understanding Behaviours that Support Respectful Workplace Policy [Module 5]	22-30 November 2024 November 22-30, 2024	Andi Lesmono, Dikky Febriyanto, Ernesth Cancerio Reynaldo
77	Webinar TINs Series: Corporate Services "Bikin Pintar, Bukan Bingung: Bedain Hoaks di Dunia Digital" TINs Webinar Series: Corporate Services 'Make Smart, Not Confused: Differentiating Hoaxes in the Digital World'	26 November 2024 November 26, 2024	Dikky Febriyanto, Ernesth Cancerio Reynaldo, Andi Lesmono, Defryanto, Sari Agustina, Komarudin
78	Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Sesuai PSAK 201, PSAK 234, PSAK 227, PSAK 108, PSAK 224, PSAK 210, PSAK 208, dan ISAK 110 Preparation and Presentation of Financial Statements in accordance with PSAK 201, PSAK 234, PSAK 227, PSAK 108, PSAK 224, PSAK 210, PSAK 208, and ISAK 110	16 November 2024 November 16, 2024	Ernesth Cancerio Reynaldo
79	Pelatihan dan Sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA) Tingkat Manajerial Managerial Level Qualified Internal Audit (QIA) Training and Certification	18-28 November 2024 November 18-28, 2024	Mashayu Purnamasari
80	Pelatihan Financial Modelling di Industri Pertambangan Financial Modelling Training in Mining Industry	25-26 November 2024 November 25-26, 2024	Mashayu Purnamasari

Pengembangan Kompetensi dan Sertifikasi Sebagai Profesi Audit Internal
Competence Development and Certification as a Profession of Internal Audit

No	Kegiatan Event	Anggota SPI Peserta Pelatihan Training Participants of Internal Audit Members	
81	Women In TINS (WIT) Aspek Personal Well-Being Women In TINS (WIT) Personal Well-Being Aspect	29 November 2024 November 29, 2024	Mashayu Purnamasari, Tiara Mentari Nafsya
82	BOD Dialog Members: "Memimpin Diri Sendiri, Bekal Menjadi Pemimpin" BOD Dialogue Members: 'Leading Yourself, Provision to Become a Leader'	10 Desember 2024 December 10, 2024	Sari Agustina, Defryanto, Mashayu Purnamasari, Riani, Ernesth Cancerio Reynaldo, Syaiful Arofik, Dikky Febriyanto
83	Webinar TINs Series: Corporate Services "Satu Genggaman Berbagai Layanan Jamsostek Mobile" TINs Webinar Series: Corporate Services 'One Hand of Various Mobile Social Security Service'	6 Desember 2024 December 6, 2024	Dikky Febriyanto, Ernesth Cancerio Reynaldo, Mashayu Purnamasari
84	MIND ID GRC Series 12: Membangun Budaya Risk Awareness di Tempat Kerja MIND ID GRC Series 12: Building a Culture of Risk Awareness in the Workplace	11 Desember 2024 December 11, 2024	Andi Lesmono, Defryanto, Ernesth Cancerio Reynaldo, Sari Agustina, Dikky Febriyanto, Mashayu Purnamasari
85	Webinar Tins Series: Corporate Services "Integritas Hingga Finish" - Awareness ISO 37001:2016 Webinar TINs Series: Corporate Services "Integrity to the Finish" - ISO 37001:2016 Awareness	20 Desember 2024 December 20, 2024	Dikky Febriyanto, Ernesth Cancerio Reynaldo, Syaiful Arofik, Defryanto
86	Jumat Belajar: Sosialisasi Updating SOP SPI dan sharing internal Audit charter Friday Learning: Socialisation of SPI SOP Updating and Internal Audit charter sharing	19 Januari 2024 January 19, 2024	Dwin Prambudi, Katrin M, Syaiful Arofik, Ernesth C Reynaldo, Azis Wiratama, Komarudin, Wenny Tria, Yulianto, Riani, Mashayu Purnamasari, Lilik Supriyati, Firyanti, Ari Kasmaran
87	Mentoring for Performance	12 Februari 2024 February 12, 2024	Katrin Marpaung
88	Sharing Session Persiapan Implementasi dan pelaksana Review atas ICOFR Sharing Session for Implementation Preparation and Implementation Review of ICOFR	22 Februari 2024 February 22, 2024	Defryanto
89	Awareness Training Implementasi ISO 50001 (online) ISO 50001 Implementation Awareness Training (online)	7 Maret 2024 March 7, 2024	Azis Wiratama, Syaiful Arofik, Yulianto
90	Training bersama IA Grup MIND ID mengenai "Peran IA dalam Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) dan Risk Maturity Index (RMI) Training with IA Group MIND ID on 'The Role of IA in Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) and Risk Maturity Index (RMI)	19-20 Maret 2024 March 19-20, 2024	Defryanto, Katrin Marpaung, Azis Wiratama, Lilik Supriyati, Doni Iswanto
91	Sesi Presentation Skills Workshop (bagian dari journey TLMCP) Presentation Skills Workshop session (part of TLMCP journey)	30 April 2024 April 30, 2024	Firyanti
92	MIND ID GRC Series #6 "Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR)"	30 April 2024 April 30, 2024	Riani
93	Bimtek KP Pedoman Jasa Assurance, Combined Assurance dan Jasa Konsultasi Internal Audit MIND ID Technical Guidance of MIND ID Guidance on Assurance Services, Combined Assurance, and Internal Audit Consulting Services	27 Mei 2024 May 27, 2024	Defryanto, Katrin Marpaung, Dwin Prambudi, Sofiyan B Dachlan, Syaiful Arofik, Azis Wiratama, Eka Saraswaty, Ernesth Cancerio Reynaldo, Komarudin, Riani, Wenny Tria Anggraeni, Yulianto, Mashayu Purnamasari, Lilik Supriyati, Firyanti, Sari Agustina, Doni Iswanto, Ari Kasmaran, Andi Lesmono, Dikky Febriyanto

Pengembangan Kompetensi dan Sertifikasi Sebagai Profesi Audit Internal
Competence Development and Certification as a Profession of Internal Audit

No	Kegiatan Event	Anggota SPI Peserta Pelatihan Training Participants of Internal Audit Members	
94	Bimtek KP Pedoman Jasa Assurance, Combined Assurance dan Jasa Konsultasi Internal Audit MIND ID Technical Guidance of MIND ID Guidance on Assurance Services, Combined Assurance, and Internal Audit Consulting Services	27-29 Mei 2024 May 27-29, 2024	Defryanto, Katrin Marpaung, Dwin Prambudi, Sofiyan B Dachlan, Syaiful Arofik, Azis Wiratama, Eka Saraswaty, Ernesth Cancerio Reynaldo, Komarudin, Riani, Wenny Tria Anggraeni, Yulianto, Mashayu Purnamasari, Lilik Supriyati, Firyanti, Sari Agustina, Doni Iswanto, Ari Kasmaran, Andi Lesmono, Dikky Febriyanto.
95	Jumat Belajar: Refreshment Pengisian Form Stocktaking Bijih (Barang Dagang) Friday Learning: Refreshment on Filling Ore Stocktaking Forms (Trade Items)	31 Mei 2024 May 31, 2024	Katrin Marpaung, Syaiful Arofik, Azis Wiratama, Ernesth Cancerio Reynaldo, Komarudin, Riani, Wenny Tria Anggraeni, Yulianto, Mashayu Purnamasari, Lilik Supriyati, Firyanti, Sari Agustina, Ari Kasmaran, Andi Lesmono
96	Talkshow Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan: ' Road to Pengelolaan Karbon Berintegrasi : "Peluang, Tantangan, dan Risiko Implementasi Kebijakan Nilai Ekonomi Karbon' Ministry of Environment and Forestry Talkshow: 'Road to Integrated Carbon Management: 'Opportunities, Challenges, and Risks of Carbon Economic Value Policy Implementation'.	2 Juli 2024 July 2, 2024	Ernesth Cancerio Reynaldo
97	Sharing Session FKSPI Komisariat Bidang ESDM: Global Internal Audit Standard: 'Journey for The Future of Internal Audit Function to Creating Value' Sharing Session FKSPI Commissariat for Energy and Mineral Resources: Global Internal Audit Standard: 'Journey for the Future of Internal Audit Function to Create Value'	4-5 Juli 2024 July 4-5, 2024	Katrin Marpaung, Sari Agustina
98	Konferensi Auditor Internal: Elevating Internal Audit As A Value Driver: ' Achieving Business Resilience in the Era of Digitalization' Internal Auditor Conference: Enhancing Internal Audit as a Value Driver: 'Achieving Business Resilience in the Age of Digitalisation'	10-11 Juli 2024 July 10-11, 2024	Defryanto, Dwin Prambudi
99	Sosialisasi dan pelatihan (training) Whistle Blowing System Terintegrasi Grup MIND ID Dissemination and training on MIND ID Group's Integrated Whistleblowing System	11 Oktober 2024 October 11, 2024	Defryanto, Dwin Prambudi
100	Seminar IIA: Professional Auditor Forum: Upholding Ethics Through Professional Courage IIA Seminar: Professional Auditor Forum: Upholding Ethics Through Professional Courage	30 Oktober 2024 October 30, 2024	Azis Wiratama

PELAKSANAAN RAPAT INTERNAL AUDIT BERSAMA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2024, Internal Audit telah mengadakan 11 (sebelas) pertemuan (rapat) dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit. Rapat tersebut membahas hasil pengawasan dan audit yang telah dilaksanakan.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT MEETINGS WITH THE BOARD OF DIRECTORS, THE BOARD OF COMMISSIONERS AND AUDIT COMMITTEE

Throughout 2024, Internal Audit held 11 (eleven) meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee. The meetings discussed the results of supervision and audits that had been carried out.

Pelaksanaan Rapat Internal Audit Bersama Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit
Internal Audit Meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee

No.	Tanggal Date	Jenis Rapat Type of Meeting	Perihal Subject
1	10 Januari 2024 January 10, 2024	Komite Dewan Komisaris & IA The Board of Commissioners & IA Committee	1. Pembahasan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) tahun 20242. 2. Proyek Batu Besi 1. Discussion of the Annual Audit Work Programme (PKAT) for the year 20242. 2. Ironstone Project
2	28 Februari 2024 February 28, 2024	PwC bersama Komisaris, Komite Dekom, Direktur Keuangan & IA PwC with Commissioners, the Board of Commissioner Committee, Finance Director & IA	*Update progress* audit 31 Desember 2024 oleh PwC Audit progress update December 31, 2024 by PwC
3	13 Maret 2024 March 13, 2024	Dirut & IA President Director & IA	Paparan Audit BBM & P3S Fuel & P3S Audit Presentation
4	26 Maret 2024 March 26, 2024	PwC & Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite SDM Remunerasi dan Nominasi, dan Komite Tata Kelola dan Manajemen Risiko & IA PwC & Board of Commissioners, Audit Committee, HR Committee remuneration and nomination, and Governance and Risk Management Committee & IA	*Closing meeting* audit per 31 Desember Closing meeting of audit as of December 31
5	1 April 2024 April 1, 2024	PwC, Komisaris & Komite Dekom, Dirkeu, Manajemen PT TIMAH Tbk & IA PwC, the Board of Commissioners & the Board of Commissioners' Committee, Finance Director, PT TIMAH Tbk Management & IA	*Closing* AC Meeting Audit Timah Closing AC Meeting for Tin Audit
6	4 April 2024 April 4, 2024	Dekom dan Komite Dekom & IA the Board of Commissioners and the Board of Commissioners' Committee & IA	Update Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan SPI terhadap TAJ dan PT TIM, serta *update* pelaksanaan pemeriksaan pemeriksaan SPI terhadap Tinvest Update on the Follow-up of SPI Audit Results on TAJ and PT TIM, as well as an update on the implementation of SPI audit checks on Tinvest
7	25 April 2024 April 25, 2024	Dirut & IA President Director & IA	Paparan ke Dirut terkait tindak lanjut hasil pemeriksaan IA President Director's presentation on the follow-up of IA audit results
8	4 Juli 2024 July 4, 2024	Komite Audit & IA Audit Committee & IA	Pembahasan HPS terkait KAP Discussion on HPS related to KAP
9	19 Agustus 2024 August 19, 2024	Dekom & IA The Board of Commissioners and IA	Pembahasan Draft Hasil Observasi dan Rekomendasi ICoFR Discussion on Draft Observation Results and ICoFR Recommendations
10	23 Oktober 2024 October 23, 2024	Komisaris, Dekom & IA Commissioner, &the Board of Commissioners IA	Pembahasan Kinerja IA TW III Discussion on IA Performance TW III
11	28 Oktober 2024 October 28, 2024	Dirut & IA President Director & IA	Rapat pembahasan Kinerja TW III 2024 Performance discussion meeting TW III 2024

AUDITOR EKSTERNAL
EXTERNAL AUDITOR

Audit eksternal merupakan proses pemeriksaan dan evaluasi laporan keuangan Perseroan oleh Kantor Akuntan Publik independen yang memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Tujuan dari audit eksternal adalah untuk memberikan opini mengenai kewajaran dan kesesuaian laporan keuangan Perseroan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Dengan adanya audit ini, Perseroan memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan akurat dan sesuai dengan standar yang berlaku, serta mendukung transparansi dan akuntabilitas, guna meningkatkan kepercayaan dari seluruh pihak yang berkepentingan.

External audit is the process of examining and evaluating the Company's financial statements by an independent Public Accounting Firm that fulfils the applicable laws and regulations. The purpose of the external audit is to provide an opinion on the fairness and conformity of the Company's financial statements with the applicable Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia. With this audit, the Company ensures that the financial statements presented are accurate and in accordance with applicable standards, and supports transparency and accountability, in order to increase the trust of all parties' interest.

KEBIJAKAN PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK

Penunjukan KAP diusulkan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit, serta mengacu pada Peraturan OJK No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, Surat Edaran OJK No. 36/SEOJK.03/2017 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam kegiatan jasa keuangan. Dalam hal ini, Akuntan Publik yang ditunjuk harus terdaftar di OJK dan bebas dari benturan kepentingan dengan pejabat Perseroan.

POLICY ON THE APPOINTMENT OF PUBLIC ACCOUNTANT

The appointment of a public accountant is proposed by the Board of Commissioners to the GMS by taking into account the recommendations of the Audit Committee and based on Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.03/2017 on the Use of Public Accountant Services in Financial Services Activities and based on OJK Circular No. 36 /SEOJK.03/2017 on Procedures for Using Public Accounting Services and Public Accounting Firms in financial services activities. In this case, the appointed Public Accountant must be registered with OJK and free from conflict of interest with the Company's officers.

MEKANISME PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK

Proses pemilihan calon Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) dimulai dengan rekomendasi yang diajukan oleh Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk mendapatkan persetujuan. Setelah disetujui, penunjukan dilanjutkan melalui mekanisme pengadaan barang dan jasa yang berlaku di Perseroan. Akuntan Publik dan KAP yang terpilih harus terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan pejabat di setiap tingkat di Perseroan.

PUBLIC ACCOUNTANT APPOINTMENT MECHANISM

The process of selecting Public Accountant and Public Accounting Firm (KAP) candidates begins with recommendations submitted by the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders (GMS) for approval. Once approved, the appointment proceeds through the Company's procurement mechanism. The selected Public Accountant and KAP must be registered in the Financial Services Authority (OJK) and have no conflict of interest with officials at any level in the Company.

TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT DALAM PEMBERIAN REKOMENDASI ATAS PENUNJUKAN DAN PEMBERHENTIAN AUDITOR EKSTERNAL

Berdasarkan Surat No. 05/Tbk/KA-DK/2024 tanggal 3 Mei 2024 perihal Rekomendasi Komite Audit dalam Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian PT TIMAH Tbk dan Anak Perusahaan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun

AUDIT COMMITTEE'S RESPONSIBILITIES IN PROVIDING RECOMMENDATIONS ON THE APPOINTMENT AND DISMISSAL OF EXTERNAL AUDITORS

Based on Letter No. 05/Tbk/KA-DK/2024 dated May 3, 2024 on the Recommendation of the Audit Committee in the Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) that will Audit the Consolidated Financial Statements of PT TIMAH Tbk and its Subsidiaries and the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding

Buku 2024, Komite Audit menyampaikan rekomendasi terkait penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk audit Tahun Buku 2024. Adapun tanggung jawab dan langkah-langkah yang diambil Komite Audit dalam proses ini adalah sebagai berikut:

1. Dilakukan penggantian KAP, AP dan Tim Audit untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT TIMAH Tbk, Anak Perusahaan dan Program PUMK Tahun Buku 2024,
2. Pergantian KAP, AP dan Tim Audit agar memperhatikan ketentuan mengenai pengadaan barang dan jasa yang berlaku di lingkungan PT TIMAH Tbk serta ketentuan lainnya yang berkaitan dengan penggunaan jasa AP/KAP dari otoritas berwenang.

3. Sehubungan sampai saat ini pengadaan KAP dan AP tersebut masih dalam proses sehingga tidak memungkinkan RUPS pada tanggal 8 Mei 2024 untuk memutuskan penunjukan AP dan KAP, dengan memperhatikan ketentuan pasal 3 ayat 2 POJK Nomor 9 Tahun 2023, agar Dewan Komisaris mengusulkan kepada RUPS untuk memutuskan pelimpahan kewenangan penunjukan AP dan KAP kepada Dewan Komisaris.

Program (PUMK) for the Fiscal Year 2024, the Audit Committee presents recommendations regarding the appointment of a Public Accounting Firm (KAP) for the audit of the Fiscal Year 2024. The responsibilities and steps taken by the Audit Committee in this process are as follows:

1. The replacement of KAP, AP, and the Audit Team to conduct an audit on the Consolidated Financial Statements of PT TIMAH Tbk, Subsidiaries, and the PUMK Program for the 2024 Financial Year,
2. The replacement of KAP, AP, and the Audit Team must pay attention to the provisions regarding the procurement of goods and services applicable in the environment of PT TIMAH Tbk as well as other provisions related to the use of AP/KAP services from the relevant authorities.
3. In connection with the fact that the procurement of KAP and AP is still in process, it is not possible for the GMS on May 8, 2024, to decide on the appointment of AP and KAP, taking into account the provisions of Article 3 paragraph 2 of POJK Number 9 of 2023 so that the Board of Commissioners proposes to the GMS to decide on the delegation of authority for the appointment of AP and KAP to the Board of Commissioners.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Nama Perusahaan Company Name	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Jasa yang Diberikan Services Provided	1. Memberikan Jasa Audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 | Providing general audit services on the Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2024 2. Melaksanakan Audit atas Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("PPUMK") untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 | Conducting an Audit of the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program ("PPUMK") for the year ended December 31, 2024 3. Melaksanakan prosedur yang disepakati atas laporan key performance indicator untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 | Performing agreed procedures on key performance indicator reports for the year ending December 31, 2024
Biaya Jasa Audit Cost of Audit Services	Rp3.590.000.000,-
Jasa *Non*-Audit yang Diberikan Non-Audit Services Provided	-
Biaya Jasa *Non*-Audit Non-Audit Service Fees	-

JUMLAH PERIODE KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN PUBLIK YANG MELAKUKAN AUDIT ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

NUMBER OF PERIODS OF PUBLIC ACCOUNTING FIRM AND PUBLIC ACCOUNTANT CONDUCTING AUDIT OF ANNUAL FINANCIAL STATEMENTS

Tahun	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Biaya Jasa Audit Audit Services Fee	Opini Opinion
2024	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Rudi Hartono Purba (No. AP.0501)	Rp3.590.000.000	Wajar tanpa Modifikasian Presenting fairly, in all material respects
2023	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PwC) KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Associates (member of PwC firm network)	Daniel Kohar (No. AP.1130)	Rp4.389.000.000	Opini Tanpa Modifikasian Unmodified Opinion
2022	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PwC) KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Associates (member of PwC firm network)	Daniel Kohar (No. AP.1130)	Rp4.180.000.000	Opini Tanpa Modifikasian Unmodified Opinion
2021	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PwC) KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Associates (member of PwC firm network)	Toto Harsono (No. AP.1122)	Rp3.430.000.000	Opini Tanpa Modifikasian Unmodified Opinion
2020	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PwC) KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Associates (member of PwC firm network)	Toto Harsono (No. AP.1122)	Rp4.300.000.000	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perseroan telah mengimplementasikan Sistem Pengendalian Internal (*Internal Control System*/ICS) secara menyeluruh di semua lini operasionalnya. Sistem ini bertujuan untuk memberikan keyakinan kepada manajemen puncak bahwa seluruh prosedur, sistem, dan aturan yang berlaku di perusahaan berjalan dengan efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku Penerapan Divisi Internal Audit diharapkan dapat memperkuat peran Dewan Komisaris dan Direksi dalam mengelola serta mengawasi kinerja seluruh sumber daya Perseroan. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa penerapan Divisi Internal Audit cukup memadai dan saling mendukung dengan kebijakan manajemen risiko yang diterapkan.

Dalam upaya ini, Direksi menunjuk Divisi Internal Audit untuk secara berkala memantau dan mengevaluasi efektivitas penerapan Divisi Internal Audit. Divisi Internal Audit juga memiliki tugas untuk memastikan tindak lanjut atas hasil audit dan rekomendasi evaluasi lainnya dilakukan dengan tepat. Pemantauan ini mencakup berbagai kegiatan, mulai dari pengelolaan rutin, supervisi, pembandingan, rekonsiliasi, dan tindakan lain yang terkait pelaksanaan tugas.

Keberhasilan penerapan Divisi Internal Audit sangat bergantung pada dukungan yang kuat dari seluruh pihak di perusahaan, mulai dari manajemen hingga karyawan. Dengan implementasi Divisi Internal Audit yang efektif, Perseroan dapat memastikan perlindungan aset dan investasi yang dimilikinya. Selain itu, sistem ini juga memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan dapat dipercaya dan akurat. Penerapan Divisi Internal Audit yang baik juga berperan penting dalam meningkatkan tingkat kepatuhan perusahaan terhadap regulasi dan peraturan hukum yang berlaku.

The Company has implemented a comprehensive Internal Control System (ICS) in all its operational lines. This system aims to provide assurance to top management that all procedures, systems, and rules that apply in the company run effectively and in accordance with applicable laws and regulations. The implementation of ICS is expected to strengthen the role of the Board of Commissioners and Directors in managing and overseeing the performance of all Company resources. The Board of Directors is responsible for ensuring that the implementation of ICS is adequate and mutually supportive with the risk management policies implemented.

In this effort, the Board of Directors appoints the ICS Unit to periodically monitor and evaluate the effectiveness of SPI implementation. The ICS Unit also has the task of ensuring that follow-up on audit results and other evaluation recommendations is carried out appropriately. This monitoring includes various activities, ranging from routine management, supervision, benchmarking, reconciliation, and other actions related to the implementation of the task.

The successful of ICS implementation is highly dependent on strong support from all parties in the company, from management to employees. With the effective implementation of ICS, the Company can ensure the protection of its assets and investments. In addition, this system also ensures that the financial statements presented are reliable and accurate. A good implementation of SPI also plays an important role in increasing the Company's level of compliance with applicable laws and regulations.

SISTEM PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Sistem pengendalian yang diterapkan dalam Perseroan mencakup dua aspek utama, yaitu keuangan dan operasional, dengan melibatkan seluruh unsur dalam organisasi. Pada aspek keuangan, langkah pertama yang dilakukan adalah menyusun Rencana Kerja & Anggaran Perseroan (RKAP), yang kemudian diajukan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan. Proses ini memberi kesempatan kepada para pemegang saham untuk berperan aktif dalam memantau dan menilai potensi risiko terhadap aset dan investasi, serta memberikan masukan untuk langkah-langkah mitigasi risiko. Pengendalian keuangan diperkuat dengan penerapan sistem pengelolaan yang mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan serta peraturan perundangan yang relevan, diikuti oleh kebijakan dan prosedur pengelolaan keuangan yang ketat.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL SYSTEM

The control system implemented in the Company covers two main aspects, namely financial and operational, by involving all elements in the organisation. In the financial aspect, the first step taken is to prepare the Company's Work Plan & Budget (RKAP), which is then submitted to the GMS for approval. his process allows shareholders to play an active role in monitoring and assessing potential risks to assets and investments, as well as providing input for risk mitigation measures. Financial control is strengthened by the implementation of a management system that refers to Financial Accounting Standards and relevant laws and regulations, followed by strict financial management policies and procedures.

Di sisi lain, untuk pengendalian pada aspek operasional, Perseroan menetapkan kebijakan dan prosedur yang bertujuan untuk mengarahkan penggunaan sumber daya agar dapat mencapai sasaran dan target yang telah ditentukan. Selain itu, kebijakan ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang disusun tetap sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

On the other hand, to control the operational aspects, the Company establishes policies and procedures that aim to direct the use of resources in order to achieve predetermined goals and targets. In addition, this policy also aims to ensure that the financial statements prepared remain in accordance with applicable laws and regulations.

KERANGKA SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal berdasarkan kerangka internasional yang disusun oleh COSO (*Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) melalui *Internal Control Integrated Framework*. Kerangka ini terdiri atas lima komponen utama yang dirancang untuk membangun sistem pengendalian internal secara terstruktur dan terintegrasi, sehingga mampu mendukung terciptanya lingkungan kerja yang berlandaskan integritas dan akuntabilitas.

Setiap komponen dalam *Internal Control Integrated Framework* saling melengkapi dan berkontribusi terhadap penguatan fondasi sistem pengendalian internal Perseroan. Dengan penerapan kerangka ini, diharapkan tercapai kepemimpinan yang terarah, penguatan nilai-nilai perusahaan, dan budaya yang menekankan akuntabilitas.

INTERNAL CONTROL SYSTEM FRAMEWORK

The Company implements an internal control system based on the international framework developed by COSO (Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) through the Internal Control Integrated Framework. This framework consists of five main components designed to build a structured and integrated internal control system, so as to support the creation of a work environment based on integrity and accountability.

Each component of the Internal Control-Integrated Framework is complementary and contributes to strengthening the foundation of the Company's internal control system. The implementation of this framework is expected to result in purposeful leadership, strengthened corporate values, and a culture that emphasizes accountability.

KESESUAIAN PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN KERANGKA COSO

Sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Perseroan mencakup lima komponen utama yang sesuai dengan standar COSO-*Internal Control Integrated Framework*.

COMPLIANCE OF ICS IMPLEMENTATION WITH COSO FRAMEWORK

The internal control system implemented by the Company includes five main components in accordance with the COSO-Internal Control Integrated Framework standard.

Kesesuaian Komponen Pengendalian internal Perseroan
Compliance of Internal Control Components



KESESUAIAN KOMPONEN PENGENDALIAN INTERNAL PERSEROAN

EVALUATION ON THE EFFECTIVENESS OF ICS IMPLEMENTATION

Lingkungan Pengendalian Scope of Control	
• Organisasi menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika; • Direksi menunjukkan independensi dari manajemen dan melaksanakan pengawasan terhadap pengembangan dan pelaksanaan *Internal Control*; • Dengan pengawasan *Board*, manajemen menetapkan struktur bentuk pelaporan, tanggung jawab dan otoritas yang diperlukan dalam rangka pencapaian tujuan; • Organisasi menetapkan komitmen dalam menarik, mengembangkan, dan mempertahankan individu yang kompeten dalam rangka pencapaian tujuan • Organisasi memegang individu yang bertanggung jawab dalam *Internal Control* dalam rangka pencapaian tujuan.	• The organization shows commitment towards integrity and ethical values; • The Board of Directors shows its independency from the management and supervises the development and implementation of Internal Control; • With the supervision from the Board, the management determines the structures, report forms, and responsibility and authority needed to achieve targets; • The organization establishes commitment to attract, develop, and maintain a competent individual to achieve targets; • The organization chooses an individual responsible for Internal Control in order to achieve targets.

Penilaian Risiko Risk Assessment	
• Organisasi menetapkan tujuan dengan kejelasan yang cukup untuk memungkinkan identifikasi dan penilaian risiko yang berkaitan dengan tujuan; • Organisasi mengidentifikasi risiko terhadap pencapaian tujuan di seluruh entitas dan analisis risiko sebagai dasar untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola; • Organisasi menganggap potensi penipuan dalam menilai risiko terhadap pencapaian tujuan; • Organisasi mengidentifikasi dan menilai perubahan yang signifikan dapat mempengaruhi sistem pengendalian internal.	• The organization determines clear objectives to enable identification and assessment on risks related with the objectives; • The organization identifies risks in achieving the objectives of the entity and analyzes risks as a basis to determine how to manage the risks; • The organization considers the potential of fraud during the assessment of risks in achieving the objectives; • The organization identifies and assesses significant changes that may influence the internal control system.

Aktivitas Pengendalian Control Activity	
• Sistem pengendalian keuangan diterapkan Perseroan dengan cara menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para pemegang saham, serta pemangku kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi. Sistem ini dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi Perseroan; • Sistem pengendalian operasional dilakukan dengan cara menerapkan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target serta menjamin atau menyediakan laporan keuangan yang tepat serta menjamin ditaatinya atau dipatuhinya hukum dan peraturan. Penerapan kedua sistem pengendalian tersebut, baik sistem pengendalian keuangan dan sistem pengendalian operasional meliputi seluruh elemen yang terdapat di Perseroan.	• Financial control system is implemented by the Company by providing financial information to all management levels, shareholders, and stakeholders as a basis for economic decision-making. This system can be used by the management to plan and control the Company's operations; • The operational control system is carried out by implementing policies and procedures that are directly used to achieve goals and targets and to guarantee or provide an appropriate financial report as well as to guarantee compliance or adherence to laws and regulations. The implementation of both the financial control system and the operational control system covers all elements of the Company.

Informasi dan Komunikasi Information and Communication	
• Organisasi memperoleh dan menggunakan informasi yang berkualitas dan relevan dalam rangka mendukung fungsi dari komponen lain dalam *Internal Control*; • Organisasi berkomunikasi dengan pihak eksternal terkait hal yang mempengaruhi fungsi dari komponen lain dalam *Internal Control*.	• The organization gains and utilizes information that has quality and relevancy to support the functions of other components within Internal Control; • The organization communicates with external parties related to the matters that influence the functions of other components within Internal Control.

Pemantauan Monitoring	
• Organisasi memilih, mengembangkan dan melaksanakan evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah untuk memastikan seluruh komponen *Internal Control* ada dan berfungsi; • Organisasi mengevaluasi dan mengkomunikasikan defisiensi pengendalian internal pada pihak yang bertanggung jawab agar diambil tindakan korektif.	• The organization chooses, develops, and conducts continuous and/or separate evaluations to ensure that all components of Internal Control exist and function; • The organization evaluates and communicates the deficiency in internal control to responsible parties to take corrective actions

EVALUASI EFEKTIVITAS PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal diterapkan secara konsisten dan mendukung operasional yang transparan dan akuntabel. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, manajemen melaksanakan penilaian berkala terhadap penerapan sistem pengendalian internal dengan mempertimbangkan berbagai aspek utama, termasuk kepatuhan terhadap prosedur, mitigasi risiko, dan efisiensi operasional.

Sebagai bagian dari proses tersebut, Divisi Internal Audit memainkan peran penting dengan melakukan audit menyeluruh untuk mengidentifikasi potensi kelemahan dan peluang perbaikan. Divisi Internal Audit juga memberikan laporan berisi temuan dan rekomendasi yang menjadi dasar bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengambil langkah perbaikan yang tepat.

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM IMPLEMENTATION

The Company is committed to ensuring that the internal control system is consistently applied and supports transparent and accountable operations. In order to achieve this goal, management conducts periodic assessments of the implementation of the internal control system by considering various key aspects, including compliance with procedures, risk mitigation, and operational efficiency.

As part of this process, ICS plays an important role by conducting thorough audits to identify potential weaknesses and opportunities for improvement. ICS also provides a report with findings and recommendations that serve as a basis for the Board of Directors and the Board of Commissioners to take appropriate corrective actions.

Melalui pendekatan berbasis data dan kolaborasi lintas fungsi, Perseroan memastikan bahwa setiap elemen pengendalian internal mampu mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan. Hasil evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal telah berjalan sesuai dengan harapan, dengan efektivitas dan efisiensi yang terus ditingkatkan melalui pembaharuan dan adaptasi terhadap kebutuhan operasional yang dinamis.

PERNYATAAN DIREKSI MENGENAI KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal yang dilakukan oleh Perseroan dinilai sudah berjalan efektif selama tahun 2024 dan memadai. Hal ini tercermin dari efektivitas pelaksanaan fungsi-fungsi pengendalian internal, antara lain fungsi Internal Audit, manajemen risiko, kepatuhan, finansial dan operasional kontrol.

Through a data-driven approach and cross-functional collaboration, the Company ensures that each element of internal control is able to support the achievement of the Company's strategic objectives. The evaluation results showed that the internal control system had been running as expected, with effectiveness and efficiency that continues to be improved through updates and adaptation to dynamic operational needs.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Internal Control System implemented by the Company is considered adequate and running effectively throughout 2024. This is reflected in the effectiveness of the implementation of internal control functions, including internal audit, risk management, compliance, financial and operational control functions.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Dalam upaya meningkatkan pengelolaan risiko, Perseroan bersama entitas anak menerapkan *Enterprise Risk Management* (ERM) secara terintegrasi. Implementasi ERM difasilitasi oleh *Division Risk Management & Compliance* bertanggung jawab dalam memantau, mengevaluasi pengelolaan risiko, serta memastikan pelaksanaan langkah mitigasi secara efektif. Untuk mendukung pengambilan keputusan strategis oleh Direksi, penerapan ERM diperkuat dengan keberadaan *Dashboard* Manajemen Risiko sebagai alat penting dalam penyediaan data dan analisis risiko yang komprehensif.

In an effort to improve risk management, the Company and its subsidiaries implement Enterprise Risk Management (ERM) in an integrated manner. ERM implementation is facilitated by the Risk Management & Compliance Division which is responsible for monitoring, evaluating risk management, and ensuring the effective implementation of mitigation steps. To support strategic decision-making by the Board of Directors, the implementation of ERM is strengthened by the existence of a Risk Management Dashboard as an important tool in providing comprehensive risk data and analysis.

ACUAN PELAKSANAAN MANAJEMEN RISIKO

1. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 Tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
2. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara;
3. Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko KBUMN Nomor: SK-3/DKU.MBU/05/2023 Tentang Petunjuk Teknis Komposisi dan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko di Lingkungan BUMN;
4. Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko KBUMN Nomor: SK-6/DKU.MBU/10/2023 Tentang Petunjuk Teknis Proses Manajemen Risiko dan Agregasi pada Taksonomi Risiko Portofolio BUMN;
5. Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko KBUMN Nomor: SK-7/DKU.MBU/10/2023 tentang Petunjuk Teknis Pelaporan Manajemen Risiko BUMN;
6. Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko KBUMN Nomor: SK-8/DKU.MBU/12/2023 Tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indeks Kematangan Risiko (*Risk Maturity Index*) di Lingkungan BUMN;
7. Surat Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha PT Mineral Industri Indonesia (Persero) No. 1115/E.DIRPPU/XII/2023 Tanggal 22 Desember 2023 Hal Penyampaian Pembaharuan/Penyesuaian Kebijakan Pelaksana PT Mineral Industri Indonesia (Persero) (“KP MIND ID) Tahun 2023 sebagai bagian dari Pedoman Strategis MIND ID untuk diadopsi dalam Kebijakan/Pedoman Anggota MIND ID;
8. Surat Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha PT Mineral Industri Indonesia (Persero) No. 098/E.DIRPPU/II/2024 Tanggal 28 Februari 2024 Hal Penyampaian Pembaharuan/Penyesuaian Pedoman Strategis dan Kebijakan Pelaksana PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Tahun 2024 untuk diadopsi dalam Kebijakan/Pedoman Anggota MIND ID;

REFERENCE FOR RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

1. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 Dated March 3, 2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
2. Regulation of the Minister of SOEs Number: PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises;
3. Decree of the Deputy for Finance and Risk Management of KBUMN Number: SK-3/DKU.MBU/05/2023 on Technical Guidelines for the Composition and Qualifications of Risk Management Organs within SOEs;
4. Decree of the Deputy for Finance and Risk Management of KBUMN Number: SK-6/DKU.MBU/10/2023 on Technical Guidelines for the Risk Management Process and Aggregation of the SOE Portfolio Risk Taxonomy;
5. Decree of the Deputy for Finance and Risk Management of KBUMN Number: SK-7/DKU.MBU/10/2023 on Technical Guidelines for SOE Risk Management Reporting;
6. Decree of the Deputy for Finance and Risk Management of KBUMN Number: SK-8/DKU.MBU/12/2023 on Technical Guidelines for Assessing the Risk Maturity Index within SOEs;
7. Letter of the Director of Portfolio and Business Development of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) No. 1115/E.DIRPPU/XII/2023 Dated December 22, 2023 on Submission of Updates/Adjustments to the Implementing Policy of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) (“KP MIND ID) in 2023 as part of the MIND-ID Strategic Guidelines to be adopted in Member Policies/Guidelines MIND ID;
8. Letter of Director of Portfolio and Business Development of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) No. 098/E.DIRPPU/II/2024 Dated February 28, 2024, on Submission of Renewal/Adjustment of Strategic Guidelines and Implementation Policies of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) in 2024 for adoption in MIND ID Member Policies/Guidelines;

9. Surat Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha PT Mineral Industri Indonesia (Persero) No. 184/E. DIRPPU/V/2024 Tanggal 31 Mei 2024 Hal Penyampaian Pembaharuan/Penyesuaian Pedoman Strategis dan Kebijakan Pelaksana PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Tahap Kedua Tahun 2024 untuk diadopsi dalam Kebijakan/Pedoman Anggota MIND ID;
10. Kebijakan Pelaksana Tentang Proses Bisnis Manajemen Risiko PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Nomor: KP-001/DIR/2023 Tanggal 15 Desember 2023;
11. Pedoman Strategis Bidang Manajemen Risiko PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Nomor: PS-005/DIR/2024 Tanggal 29 Januari 2024;
12. Keputusan Di Luar Rapat (Sirkuler) Direksi PT TIMAH Tbk Tanggal 07 Juni 2024 Tentang Persetujuan Atas Penyesuaian Pedoman dan Kebijakan PT TIMAH Tbk Terhadap Kebijakan Pelaksana MIND ID Sebagai Bagian dari Pedoman Strategis yang Ditetapkan MIND ID;
13. Peraturan Direksi PT TIMAH Tbk No. 0031/Tbk/PER-0000/24-S11.2 Tanggal 20 Desember 2024 Tentang Panduan Penerapan Manajemen Risiko di Lingkungan PT TIMAH Tbk;
14. Surat Keputusan Direksi PT TIMAH Tbk No. 1417/SK-1000/24-S11.2 Tanggal 27 Desember 2024 Tentang Penetapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Division Risk Management & Compliance PT TIMAH Tbk;
15. Referensi dan Pelaksanaan ISO 31000:2018 *Risk Management – Guidelines*.

ROADMAP DAN PROYEKSI MANAJEMEN RISIKO

Dalam rangka mewujudkan *Enterprise Risk Management* (ERM), Perseroan telah merumuskan ERM *Roadmap* periode 2021-2025. Peta jalan tersebut menjadi pedoman dalam penerapan dan penilaian atas pencapaian sasaran pengelolaan risiko Perseroan.

9. Letter of Director of Portfolio and Business Development of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) No. 184/E. DIRPPU/V/2024 Dated May 31, 2024 on Submission of Renewal/Adjustment of Strategic Guidelines and Implementation Policies of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) for the Second Phase of 2024 to be adopted in MIND ID Member Policies/Guidelines;
10. Implementation Policy on Risk Management Business Process of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Number: KP-001/DIR/2023 Dated December 15, 2023;
11. Strategic Guidelines for Risk Management of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Number: PS-005/DIR/2024 Dated January 29, 2024;
12. Decision Outside the Meeting (Circular) of the Board of Directors of PT TIMAH Tbk Dated June 07, 2024 on Approval of the Adjustment of PT TIMAH Tbk Guidelines and Policies to the MIND ID Implementation Policy as Part of the Strategic Guidelines Established by MIND ID;
13. PT TIMAH Tbk Board of Directors Regulation No. 0031/Tbk/PER-0000/24-S11.2 Date December 20, 2024 on Guidelines for the Implementation of Risk Management within PT TIMAH Tbk;
14. Board of Directors' Decision Letter of PT TIMAH Tbk No. 1417/SK-1000/24-S11.2 dated December 27, 2024 on the Establishment of Standard Operating Procedures (SOP) for the Division of Risk Management & Compliance of PT TIMAH Tbk;
15. Reference and Implementation of ISO 31000: 2018 Risk Management - Guidelines.

RISK MANAGEMENT ROADMAP AND PROJECTION

In order to realize ERM, the Company has formulated an ERM Roadmap for the 2021-2025 period. This road map serves as a guideline for implementing and assessing the achievement of the Company's risk management targets.

Roadmap ERM PT TIMAH Tbk Periode 2021-2024

2021-2024 ERM Roadmap of PT TIMAH Tbk



Sesuai *Roadmap* ERM, pada tahun 2024, kualitas penerapan Manajemen Risiko Perseroan berada pada tahapan *Systematic Strategy*. Pada tahapan ini, Perseroan berkomitmen meningkatkan kompetensi sumber daya manusia secara merata dalam penerapan manajemen risiko terintegrasi, dan pengembangan Sistem Informasi Manajemen Risiko berupa Aplikasi TRIMS (TIMAH *Risk Information Management System*) dan aplikasi *Risk Information Management System* (RIMS) MIND ID.

Upaya yang dilakukan Perseroan selama tahun 2024 untuk merealisasikan tahapan tersebut, antara lain:

1. Melaksanakan konsultasi dan komunikasi terkait pengelolaan risiko Perusahaan dan Anak Perusahaan kepada *Risk Owner*
2. Melaksanakan asesmen risiko Perusahaan dan Anak Perusahaan dan serta rencana mitigasinya

According to the roadmap for 2024, the quality of Risk Management implementation is still in the process of moving towards the Systematic Strategy stage. At this stage, the Company is committed to increasing human resource competency evenly in implementing integrated risk management, and developing a Risk Management Information System in the form of the TRIMS (TIMAH Risk Information Management System) application which will be integrated with the MIND ID Risk Information Management System application.

The efforts made by the Company during 2024 to realize these stages include:

1. Carrying out consultation and communication related to risk management of the Company and its Subsidiaries to the Risk Owner.
2. Carrying out risk assessments of the Company and its Subsidiaries as well as mitigation plans

3. Melaksanakan pemantauan pengelolaan risiko Perusahaan dan Anak Perusahaan
4. Menyajikan pelaporan pengelolaan risiko Perusahaan dan Anak Perusahaan
5. Melakukan pengembangan Sistem Informasi Manajemen Risiko – TRIMS & aplikasi *Risk Information Management System* (RIMS) MIND ID untuk kebutuhan pencatatan dan pelaporan Manajemen Risiko berbasis digital.
6. Mengajukan sertifikasi dan pelatihan Manajemen Risiko bagi Organ Pengelola Risiko khususnya Personel Lini-2 *Division Risk Management & Compliance* dan Lini-3 Divisi Internal Audit.

RENCANA PENGUATAN MANAJEMEN RISIKO DAN *ROADMAP* MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2025 - 2029

Rencana Penguatan Manajemen Risiko PT TIMAH Tbk Tahun 2025 - 2029

Sebagai panduan strategis untuk mewujudkan ERM, Perseroan telah menyusun Rencana Penguatan Manajemen Risiko PT TIMAH Tbk Periode Tahun 2025 - 2029 dan *Roadmap* Manajemen Risiko Periode 2025 - 2029 yang merupakan inisiatif peningkatan *Risk Maturity Index* (RMI) Tahun 2025 - 2029 guna memastikan pelaksanaan dan evaluasi pengelolaan risiko berjalan optimal sesuai sasaran yang ditetapkan.

Hasil penilaian RMI menggambarkan kondisi holistik atas maturitas manajemen risiko dan mempertimbangkan 5 (lima) dimensi sebagai berikut:

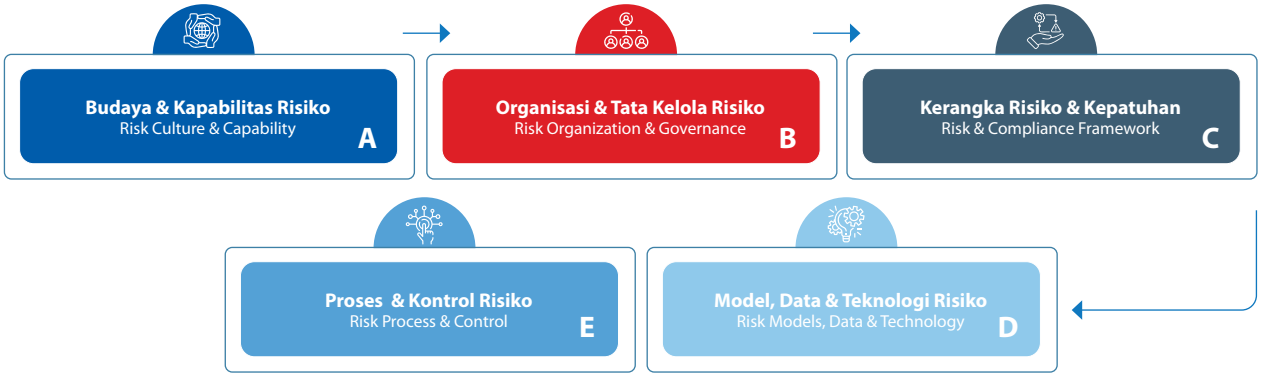
3. Carrying out monitoring of risk management of the Company and Subsidiaries
4. Presenting risk management reporting of the Company and Subsidiaries
5. Developing the Risk Management Information System – TRIMS & MIND ID Risk Information Management System (RIMS) application for digital-based Risk Management recording and reporting needs.
6. Applying for Risk Management certification and training for Risk Management Organs, especially Line-2 Personnel of Risk Management & Compliance Division and Line-3 of Internal Audit Division.

RISK MANAGEMENT STRENGTHENING PLAN AND RISK MANAGEMENT ROADMAP 2025 – 2029

Risk Management Strengthening Plan Year 2025 – 2029 of PT TIMAH Tbk

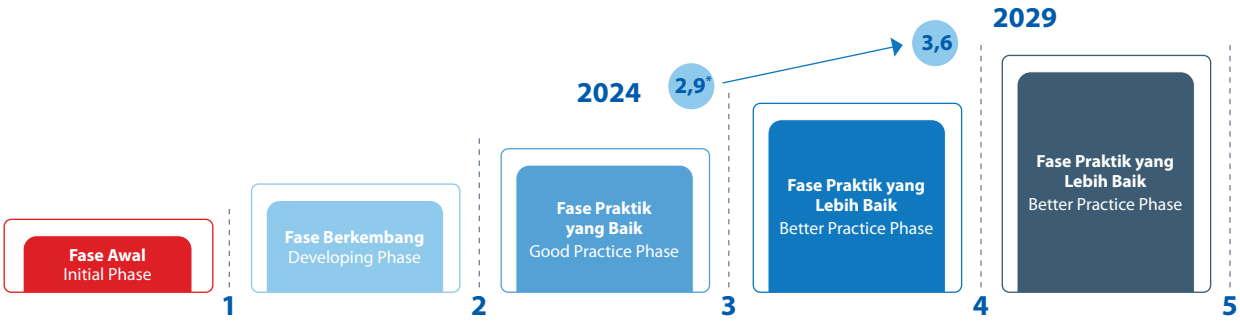
As a strategic guide to realising ERM, the Company has prepared the Risk Management Strengthening Plan for 2025 - 2029 and the Risk Management Roadmap for the Period 2025 - 2029 of PT TIMAH Tbk, which is an initiative to increase the Risk Maturity Index (RMI) for 2025 - 2029 to ensure that the implementation and evaluation of risk management runs optimally according to the set targets.

The RMI assessment results describe the holistic condition of risk management maturity and consider 5 (five) dimensions as follows:



Rentang penilaian RMI dimulai dari level 1 (fase awal) hingga level 5 (fase praktik terbaik). Pada tahun 2024, PT TIMAH Tbk memperoleh nilai RMI sebesar 2,9 untuk penilaian RMI atas tahun buku 2023. Pada tahun 2029 nilai RMI ditargetkan sebesar 3,6.

The RMI assessment range starts from level 1 (initial phase) to level 5 (best practice phase). In 2024, PT TIMAH Tbk obtained an RMI score of 2.9 for the RMI assessment of the 2023 financial year. In 2029 the RMI value is targeted at 3.6.



Roadmap Manajemen Risiko PT TIMAH Tbk Tahun 2025 - 2029

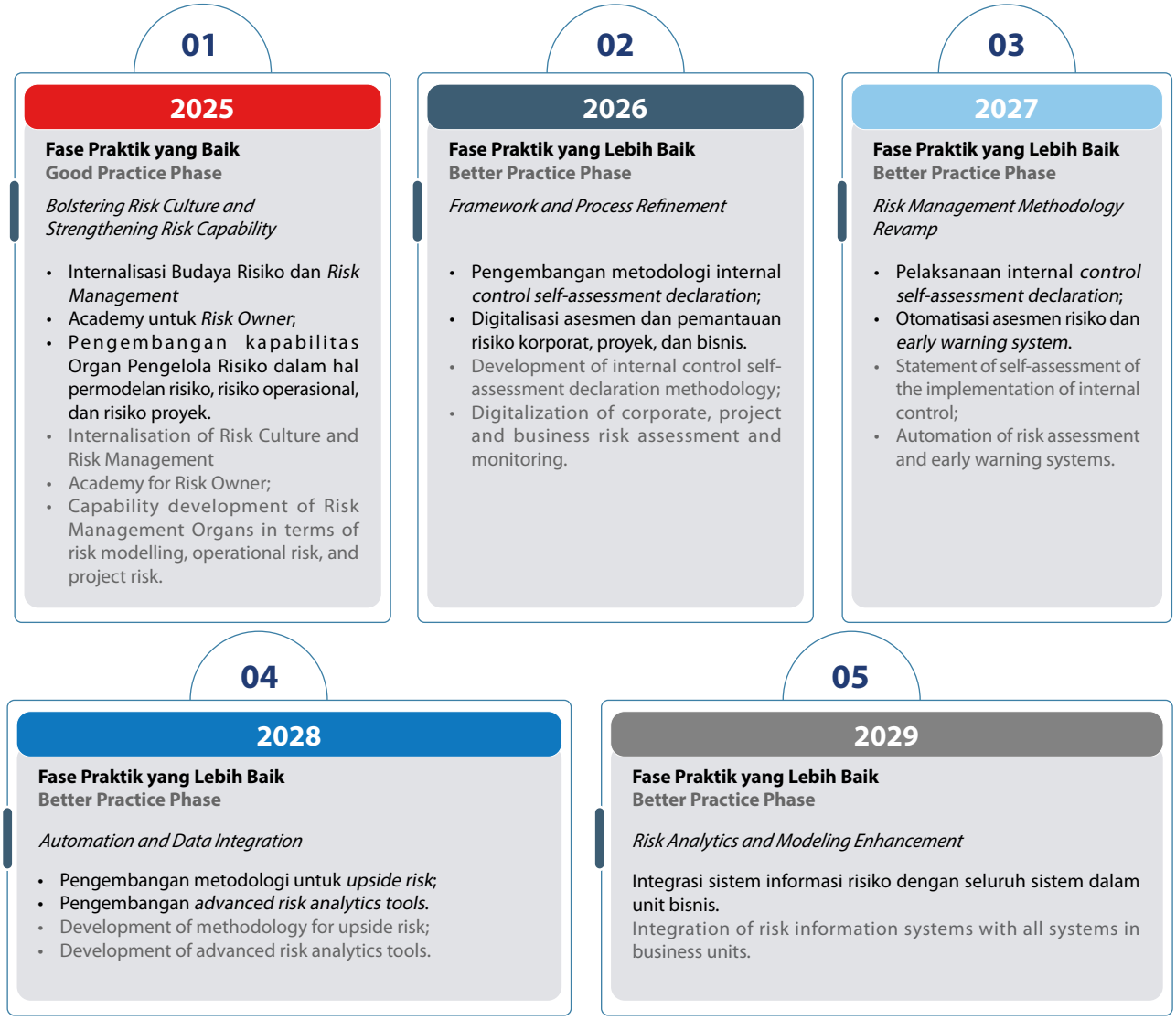
Inisiatif peningkatan nilai *Risk Maturity Index* (RMI) menjadi fokus utama dalam Rencana Penguatan Manajemen Risiko PT TIMAH Tbk Tahun 2025-2029.

Risk Management Roadmap for 2025 – 2029 of PT TIMAH Tbk

The initiative to increase the Risk Maturity Index (RMI) value is the main focus in the Risk Management Strengthening Plan 2025-2029 of PT TIMAH Tbk.



* Penilaian RMI setelah mempertimbangan penyesuaian pada aspek komposit risiko dan peringkat kesehatan perusahaan
RMI assessment after considering adjustments to the risk composite aspect and company health rating



STRUKTUR ORGANISASI DAN KOMPOSISI *PERSONEL DIVISION RISK MANAGEMENT & COMPLIANCE*

Manajemen risiko di Perseroan dikelola oleh *Division Risk Management & Compliance* yang berada di bawah tanggung jawab Direktorat Keuangan & Manajemen Risiko PT TIMAH Tbk berdasarkan SK Direksi PT TIMAH Tbk No. 0928/Tbk/SK-1000/24-S11.2 Tanggal 30 Agustus 2024 (pada Lampiran 8).

Divisi ini dipimpin oleh *Division Head Risk Management & Compliance*, yang didukung oleh 4 (empat) *Department Head*, yakni *Department Head* Manajemen Risiko Operasi Bisnis; *Department Head* Manajemen Risiko Investasi & Pengembangan Bisnis; *Department Head* Pengelolaan Proses Bisnis & Pelaporan Manajemen Risiko; dan *Department Head* GCG & *Compliance*. Di tahun 2024, *Division Risk Management & Compliance* diperkuat oleh total 17 personel.

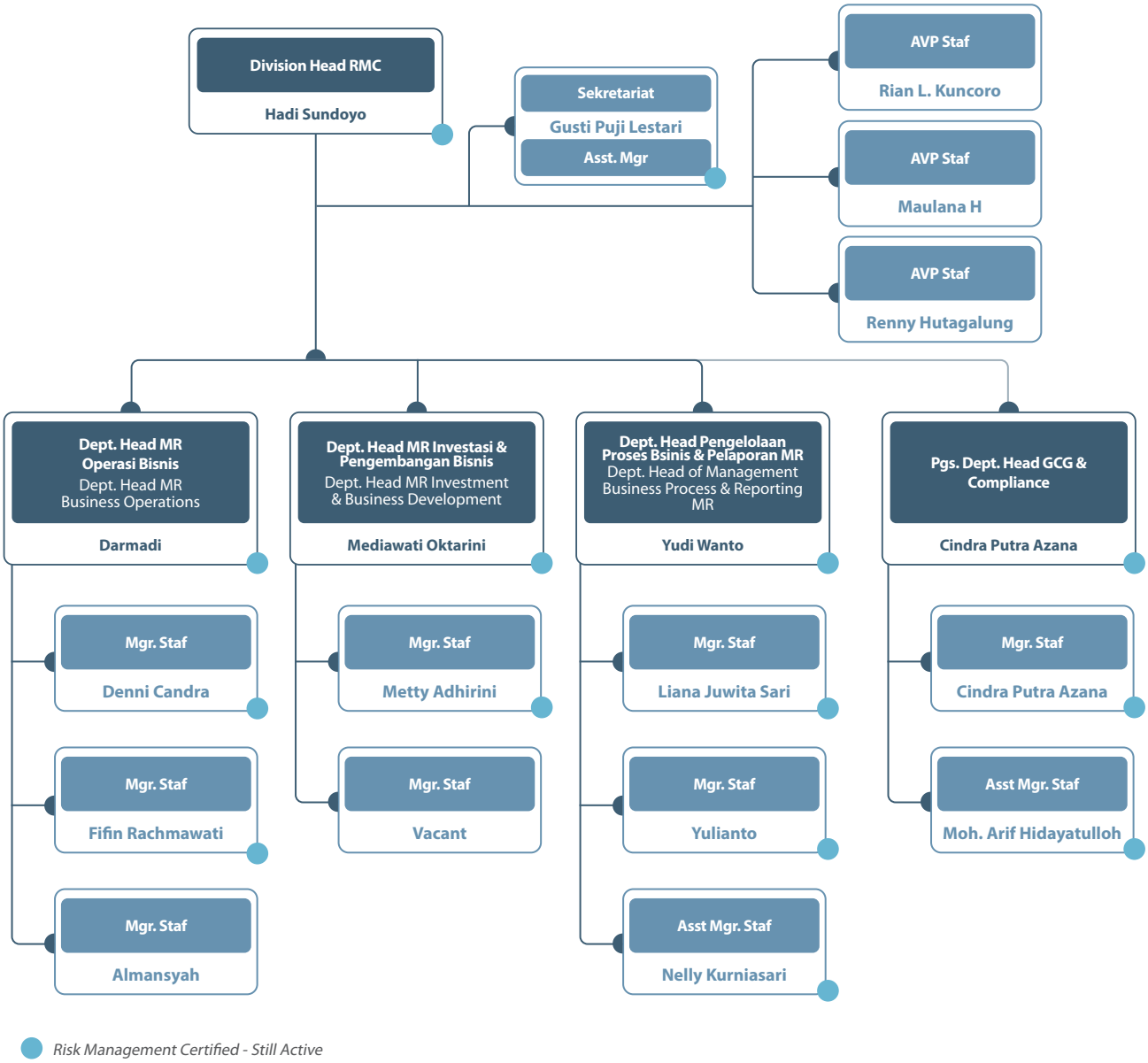
ORGANIZATIONAL STRUCTURE AND PERSONNEL COMPOSITION OF RISK MANAGEMENT & COMPLIANCE DIVISION

Risk management in the Company is managed by the Risk Management & Compliance Division which is under the responsibility of the Directorate of Finance & Risk Management of PT TIMAH Tbk based on the Board of Directors' Decision of PT TIMAH Tbk No. 0928/Tbk/SK-1000/24-S11.2 dated August 30, 2024 (in Appendix 8).

This division is led by the Division Head of Risk Management & Compliance, who is supported by 4 (four) Department Heads, namely the Department Head of Business Operations Risk Management; Department Head of Investment Risk Management & Business Development; Department Head of Business Process Management & Risk Management Reporting; and Department Head of GCG & Compliance. In 2024, the Risk Management & Compliance Division is strengthened by a total of 17 personnel.

Struktur Organisasi *Division Risk Management & Compliance*

Organisation Structure of Risk Management & Compliance Division



Risk Management Certified - Still Active

PROFIL *DIVISION HEAD RISK MANAGEMENT & COMPLIANCE*

PROFILE OF RISK MANAGEMENT & COMPLIANCE DIVISION HEAD



Hadi Sundoyo

Division Risk Management & Compliance
Risk Management & Compliance Division

Kewarganegaraan/Nationality**:**
Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

Usia/Age**:**
Usia 45 tahun per 31 Desember 2024
45 years old as of December 31, 2024

Domisili/Domicile**:**
Kota Pangkalpinang, Kepulauan Bangka Belitung
Pangkalpinang City, Bangka Belitung Islands

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of the Appointment

- Surat Keputusan Direksi PT TIMAH Tbk No. 1414/Tbk/SK-0000/20-S11.2, tanggal 30 November 2020
- Surat Keputusan Direksi PT TIMAH Tbk No. 0929/Tbk/SK-0000/24-S11.2, tanggal 30 Agustus 2024
- Board of Directors' Decision Letter of PT TIMAH Tbk No. 1414/Tbk/SK-0000/20-S11.2, dated November 30, 2020
- Board of Directors' Decision Letter of PT TIMAH Tbk No. 0929/Tbk/SK-0000/24-S11.2, dated August 30, 2024

Periode Jabatan
Term of Office

1 Desember 2020 – 2 Januari 2025 (4 Tahun 1 bulan)
December 1, 2020 - January 2, 2025 (4 years and 1 month)

Sertifikasi Profesi
Professional Certification

- *Enterprise Risk Management Associate Professional* (ERMAP) dari *Enterprise Risk Management Academy* (ERMA)
- Insinyur Profesional Madya (IPM) dari Persatuan Insinyur Indonesia (PII)
- *Certified Advanced Senior Project Management* (CASPM) dari *International Institute for Executive Training* (IIET)
- Asesor Kompetensi Tersertifikasi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)
- Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP) from Enterprise Risk Management Academy (ERMA)
- Associate Professional Engineer (IPM) from the Indonesian Engineers Association (PII)
- Certified Advanced Senior Project Management (CASPM) from International Institute for Executive Training (IIET)
- Certified Competency Assessor from National Professional Certification Agency (BNSP)

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Magister Sekolah Bisnis dan Manajemen, Institut Teknologi Bandung (2013)
- Sarjana Teknik Metalurgi, Universitas Indonesia (2003)
- Master's Degree in Business and Management, School of Business and Management, Bandung Institute of Technology (2013)
- Bachelor's Degree in Metallurgical Engineering, University of Indonesia (2003)

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

- Kepala Proyek Industrialisasi Logam Tanah Jarang/REE PT TIMAH Tbk (Persero) (2018-2020)
- *Assistant Vice President* Pengkajian & Pengembangan PT TIMAH Tbk (Persero) (2017-2018)
- Analis Usaha Senior pada Pengembangan Usaha PT TIMAH Tbk (Persero) (2014-2017)
- Analis Teknologi Senior pada Pengembangan Teknologi PT TIMAH Tbk (Persero) (2013-2014)
- Pejabat Tugas Belajar Program MBA PT TIMAH Tbk (Persero) (2012-2013)
- Asisten Bidang Teknik Pengolahan & Pemurnian Senior PT TIMAH Tbk (Persero) (2012)
- Kepala Logistik PT Timah Industri (2011-2012)
- Kepala Pabrik Pengecoran Logam PT TIMAH Tbk (Persero) (2007-2011)
- Project Head of Rare Earth Element (REE) Industrialization, PT TIMAH Tbk (Persero) (2018–2020)
- Assistant Vice President of Research & Development, PT TIMAH Tbk (Persero) (2017–2018)
- Senior Business Analyst, Business Development Division, PT TIMAH Tbk (Persero) (2014–2017)
- Senior Technology Analyst, Technology Development Division, PT TIMAH Tbk (Persero) (2013–2014)
- Education Assignment Officer, MBA Program, PT TIMAH Tbk (Persero) (2012–2013)
- Senior Assistant for Processing & Refining Engineering, PT TIMAH Tbk (Persero) (2012)
- Head of Logistics, PT Timah Industri (2011–2012)
- Head of Metal Casting Plant, PT TIMAH Tbk (Persero) (2007–2011)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan maupun lembaga lain.
Has no concurrent position in the Company or other institutions

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham.
Has no affiliated relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders.

LINGKUP TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB *DIVISION RISK MANAGEMENT & COMPLIANCE*

Division Risk Management & Compliance memiliki peran strategis dalam merancang, mengoordinasikan, dan mengevaluasi pengelolaan risiko di lingkungan Perseroan. Secara garis besar, ruang lingkup tugas dan tanggung jawab *Division Risk Management & Compliance* meliputi:

1. Menetapkan rencana pengelolaan risiko Perseroan dan Anak Perusahaan serta kebijakannya;
2. Pelaksanaan penilaian maturitas risiko (*risk maturity assessment*) pengelolaan risiko Perseroan bersama Division Internal Audit sebagai koordinator;
3. Memberikan konsultasi terkait pengelolaan risiko Perseroan dan Anak Perusahaan;
4. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap pengelolaan risiko Perseroan dan Anak Perusahaan;
5. *Monitoring* dan evaluasi pelaksanaan *Business Continuity Management* (BCM) di lingkungan Perseroan;
6. Merumuskan, mengimplementasikan dan melakukan evaluasi/perbaikan berkelanjutan atas kerangka tata kelola Perusahaan, kebijakan & budaya kepatuhan, tata kelola perusahaan (GCG) berdasarkan model tata kelola risiko tiga lini *(three lines model)* di lingkungan Perseroan;
7. Merencanakan, melaksanakan, mengkomunikasikan dan memantau kegiatan asesmen/evaluasi kepatuhan *(compliance audit)* dalam rangka menilai tingkat kepatuhan dan kesesuaian suatu proses bisnis terhadap peraturan/regulasi eksternal dan pedoman/kebijakan internal terkait proses bisnis tersebut, termasuk untuk menyusun dan menyampaikan laporan hasil asesmen/evaluasi kepatuhan *(compliance audit)* kepada manajemen Perseroan/pemangku kepentingan; serta
8. Menyusun, mereviu dan memastikan pemenuhan kepatuhan terhadap ketentuan dokumen korporasi, termasuk dokumen anggaran dasar, peraturan/pedoman perusahaan, kebijakan dan dokumen terkait *corporate approval*.

Sesuai Peraturan Direksi PT TIMAH Tbk No. 0031/Tbk/PER-0000/24-S11.2 Tanggal 20 Desember 2024 Tentang Panduan Penerapan Manajemen Risiko di Lingkungan PT TIMAH Tbk, wewenang dan tanggung jawab Fungsi Manajemen Risiko juga mencakup:

1. Memantau pelaksanaan strategi manajemen risiko yang telah disetujui oleh Direksi;
2. Memantau profil risiko, peta risiko, realisasi perhitungan *inherent risk* dan *residual risk*, dan realisasi pelaksanaan perlakuan risiko dan biaya;
3. Melakukan *internal control testing* dan *stress testing*;
4. Mengkaji ulang secara berkala terhadap proses manajemen risiko;
5. Mengevaluasi terhadap akurasi model dan validitas data yang digunakan untuk mengukur risiko;

SCOPE OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF RISK MANAGEMENT & COMPLIANCE DIVISION

The Risk Management & Compliance Division has a strategic role in designing, coordinating, and evaluating risk management within the Company. Broadly speaking, the scope of duties and responsibilities of the Risk Management & Compliance Division includes:

1. Establishing the Company's and Subsidiaries' risk management plans and policies;
2. Conducting risk maturity assessment of the Company's risk management with the Internal Audit Division as the coordinator;
3. Providing consultation related to risk management of the Company and Subsidiaries;
4. Carrying out monitoring and evaluation of the risk management of the Company and its subsidiaries;
5. Monitoring and evaluating the implementation of Business Continuity Management (BCM) within the Company;
6. Formulating, implementing, and conducting continuous evaluation/improvement of the Company's governance framework, compliance policy & culture, corporate governance (GCG) based on the three lines model of risk governance within the Company;
7. Planning, implementing, communicating, and monitoring compliance assessment/evaluation activities (compliance audit) in order to assess the level of compliance and conformity of a business process to external regulations and internal guidelines/policies related to the business process, including to prepare and submit a report on the results of compliance assessment/evaluation (compliance audit) to the Company's management/stakeholders; and
8. Preparing, reviewing, and ensuring compliance with the provisions of corporate documents, including articles of association, company regulations/guidelines, policies and documents related to corporate approval.

In accordance with the Board of Directors' Regulation of PT TIMAH Tbk No. 0031/Tbk/PER-0000/24-S11.2 dated December 20, 2024 on Guidelines for the Implementation of Risk Management within PT TIMAH Tbk, the authority and responsibilities of the Risk Management Function also include:

1. Monitoring the implementation of risk management strategies that have been approved by the Board of Directors;
2. Monitoring risk profiles, risk maps, realisation of inherent risk and residual risk calculations, and realisation of risk and cost treatment implementation;
3. Conducting internal control testing and stress testing;
4. Periodically reviewing the risk management process;
5. Evaluating the accuracy of models and validity of data used to measure risk;

6. Memberikan rekomendasi kepada lini pertama dan/atau komite pemantau risiko sesuai kewenangan yang dimiliki termasuk melakukan kajian risiko atas proyek strategis yang kemudian disampaikan bersama kajian bisnis kepada Direksi agar dapat mengambil keputusan secara lebih prudent sesuai dengan *Four Eyes Principles* dan sesuai dengan *risk appetite* Perseroan;
7. Menyusun dan menyampaikan laporan manajemen risiko kepada direktur yang membidangi pengelolaan risiko dan komite pemantau risiko secara berkala triwulan, termasuk melakukan monitoring dan pelaporan atas risiko proyek strategis secara periodik ke FMR MIND ID dan melakukan rapat koordinasi (jika dijadwalkan);
8. Melaksanakan pengembangan organisasi kerja agar Perseroan memiliki kebijakan, prosedur dan metode yang andal dalam menerapkan pengelolaan risiko;
9. Mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi;
10. Dalam melakukan tugasnya Fungsi Manajemen Risiko (FMR) Perseroan berkoordinasi dengan FMR MIND ID; dan
11. Melaksanakan aktivitas pengelolaan risiko lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS/pemegang saham.

TUGAS TAMBAHAN DI TAHUN 2024

Di tahun 2024, *Division Risk Management & Compliance* mengemban tanggung jawab tambahan dalam pelaksanaan tugasnya, meliputi:

1. Tim Pemindahtanganan/Pemusnahan & Penghapusbukuan Aktiva Tetap/Barang Inventaris Milik PT TIMAH Tbk;
2. Tim Kerja *Environment, Social & Governance* (ESG) Grup MIND ID;
3. Tim Kerja *Environment, Social & Governance* (ESG) PT TIMAH Tbk;
4. Tim Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT TIMAH Tbk Tahun 2025;
5. Tim Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) Revisi PT TIMAH Tbk Tahun 2024;
6. Tim *Task Force* Evaluasi & Optimalisasi Kinerja Tanur TSL Ausmelt;
7. *Internal control Testing;*
8. Tim Penyusunan *Crisis Management* - BCM *System* Grup MIND ID;
9. Tim Penyusunan *Contingency Plan* Grup MIND ID;
10. Tim Pelaksanaan Reviu ICoFR Grup MIND ID;
11. Tim pelaksanaan *Risk Maturity Index* (RMI) Tahun Buku 2023 Grup MIND ID;
12. *Review* SOP perusahaan;
13. Penyusunan RKAP Berbasis Risiko *(Risk Based Budgeting)* Tahun 2025;
14. Tim Pemetaan Digitalisasi Proses Bisnis di Lingkungan PT TIMAH Tbk;
15. Tim *Risk Champion* PT TIMAH Tbk;
16. Tim pelaksana audit ISO; dan

6. Providing recommendations to the first line and/or risk monitoring committee in accordance with their authority, including conducting risk assessments on strategic projects which are then submitted together with business studies to the Board of Directors in order to make more prudent decisions in accordance with the Four Eyes Principles and in accordance with the Company's risk appetite;
7. Preparing and submitting risk management reports to the director in charge of risk management and risk monitoring committee on a quarterly basis, including monitoring and reporting on strategic project risks periodically to FMR MIND ID and conducting coordination meetings (if scheduled);
8. Carrying out work organisation development so that the Company has reliable policies, procedures, and methods in implementing risk management;
9. Developing a risk management culture at all levels of the organization;
10. In performing its duties, the Company's Risk Management Function (FMR) coordinates with FMR MIND ID; and
11. Carrying out other risk management activities in accordance with the provisions of laws and regulations, articles of association, and/or resolutions of the GMS/shareholders.

ADDITIONAL DUTIES IN 2024

In 2024, the Company's Risk Management & Compliance Division assumed additional responsibilities in carrying out its duties, including:

1. PT TIMAH Tbk's Fixed Assets / Inventory Transfer / Destruction & Write-off Team
2. MIND ID Group Environment, Social & Governance (ESG) Team
3. PT TIMAH Tbk Environment, Social & Governance (ESG) Work Team
4. Team for the Preparation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) PT TIMAH Tbk Year 2025
5. Team for the Preparation of the Work Plan and Budget (RKAB) of PT TIMAH Tbk Revision Year 2024
6. TSL Ausmelt Furnace Performance Evaluation & Optimisation Task Force Team
7. Internal control testing
8. MIND ID Group Crisis Management - BCM System Drafting Team
9. MIND ID Group Contingency Plan Development Team
10. MIND ID Group ICoFR Review Implementation Team
11. MIND ID Group Risk Maturity Index (RMI) Implementation Team for Financial Year 2023
12. Review of the company's SOP
13. Preparation of Risk Based Budgeting (RKAP) Year 2025
14. Business Process Digitalisation Mapping Team in PT TIMAH Tbk Environment
15. PT TIMAH Tbk Risk Champion Team
16. ISO audit implementation team

17. Tim Pengumpulan Data Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan dan Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT TIMAH Tbk Tahun Buku 2024.

SERTIFIKASI KOMPETENSI MANAJEMEN RISIKO DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap personel di *Division Risk Management & Compliance* memiliki kompetensi yang memadai melalui partisipasi dalam program sertifikasi. Program ini dirancang untuk memperkuat kemampuan divisi dalam menjalankan tugas-tugasnya secara efektif, sekaligus memastikan pemenuhan standar kualifikasi yang ditetapkan untuk mendukung peran strategis pada Fungsi Manajemen Risiko.

17. Data Collection Team Annual Report, Sustainability Report and Social and Environmental Responsibility Report (TJSL) PT TIMAH Tbk Fiscal Year 2024.

RISK MANAGEMENT COMPETENCY CERTIFICATION AND COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company is committed to ensuring that every personnel in the Risk Management & Compliance Division has adequate competence through participation in certification programmes. This programme is designed to strengthen the division's ability to perform its duties effectively, while ensuring the fulfilment of qualification standards set to support the strategic role of the Risk Management Function.

Sertifikasi Personel *Division Risk Management & Compliance* dan Jumlah Personel Pemilik Sertifikat
Certification of Risk Management & Compliance Division Personnel and Number of Personnel with Certificates

Sertifikasi Certifications	2024	2023	2022
BCMP (*Business Continuity Management Certified Professional*)	-	-	1
ERMCP (*Enterprise Risk Management Certified Professional*)	3	1	6
ERMAP (*Enterprise Risk Management Associate Professional*)	1	4	4
QRMP (*Qualified Risk Management Professional*)	-	-	4
ISO 14001:2015 (*Lead Auditor*)	-	-	2
ISO 45001:2018 OHS LAC (*Lead Auditor*)	-	-	1
QMS ISO 9001:2015 (*Lead Auditor*)	-	1	1
ISO/IEC 27001:2022 (*Lead Auditor*)	-	1	-
QRMA (*Qualified Risk Management Analysis*)	1	2	1
CRMO (*Certified Risk Management Officer*)	2	1	-
QRMO (*Qualified Risk Management Officer*)	3	-	-
ISO 37001 *(Lead Auditor)*	1	-	–
ISO 37001 *(Lead Implementer)*	-	-	-

PENGEMBANGAN KOMPETENSI STAF DIVISI MANAJEMEN RISIKO

Perseroan mendukung pengembangan kompetensi personel *Division Risk Management & Compliance* melalui pelatihan dan pendidikan bersertifikasi. Di tahun 2024, personel dari *Division Risk Management & Compliance* telah berpartisipasi dalam 7 (tujuh) program pengembangan kompetensi, antara lain:

1. Re-sertifikasi ERMCP
2. Re-sertifikasi ERMAP
3. Sertifikasi QRMA
4. Sertifikasi QRMO
5. Sertifikasi CRMO
6. Sertifikasi *Lead* Auditor ISO 37001
7. Sertifikasi *Lead* Implementer ISO 37001

COMPETENCY DEVELOPMENT FOR RISK MANAGEMENT PERSONNEL

The Company supports the competency development of Risk Management & Compliance Division personnel through certified training and education. In 2024, personnel from the Risk Management & Compliance Division had participated in 7 (seven) competency development programs, among others:

1. ERMCP Re-certification
2. ERMAP Re-certification
3. QRMA Certification
4. QRMO certification
5. CRMO Certification
6. ISO 37001 Lead Auditor Certification
7. ISO 37001 Lead Implementer Certification

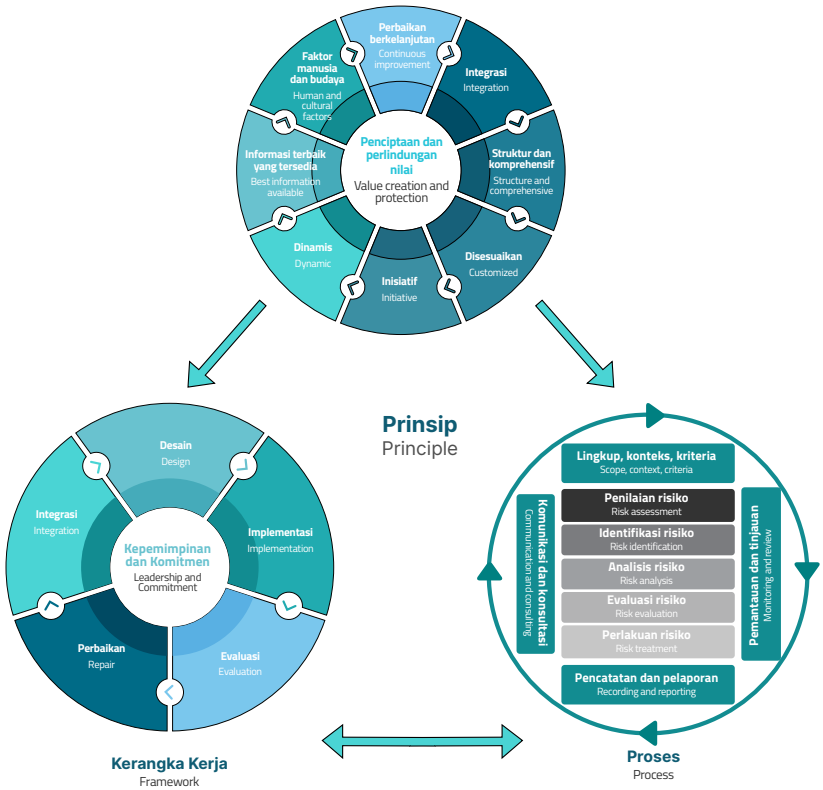
SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan, sebagai Anak Perusahaan PT Mineral Industri Indonesia (Persero), telah mengimplementasikan Manajemen Risiko BUMN dengan merujuk pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (Permen BUMN) No. PER-2/MBU/03/2023. Selain itu, Perseroan juga mengacu pada ISO 31000:2018 *Risk Management-Guidelines*, yang terdiri atas tiga elemen, yaitu prinsip (*principle*), kerangka kerja (*framework*), dan proses (*process*). Prinsip manajemen risiko adalah dasar praktik atau filosofi manajemen risiko. Kerangka kerja adalah pengaturan sistem manajemen risiko secara terstruktur dan sistematis di seluruh organisasi. Proses adalah aktivitas pengelolaan risiko yang berurutan dan saling terkait.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company, as a Subsidiary of PT Mineral Industri Indonesia (Persero), has implemented State-Owned Enterprise Risk Management by referring to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (Permen BUMN) No. PER-2/MBU/03/2023. In addition, the Company also refers to ISO 31000:2018 Risk Management - Guidelines, which consist of three elements: principle, framework, and process. The risk management principle serves as the foundation or philosophy of risk management practices. The framework is a structured and systematic arrangement of the risk management system across the organization. The process comprises sequential and interconnected risk management activities.

Prinsip, Kerangka Kerja, dan Proses Manajemen Risiko ISO 31000:2018
Principle, Framework, and Risk Management Process ISO 31000:2018



KINERJA MANAJEMEN RISIKO PT TIMAH TBK

Sebagai upaya implementasi manajemen risiko dalam lingkup PT TIMAH Tbk maupun Anak Perusahaan, Fungsi Manajemen Risiko telah melaksanakan program kerja yang terdiri dari Program Kerja Manajemen Risiko Grup MIND ID Tahun 2024 dan Program Kerja Manajemen Risiko Division Risk Management & Compliance Tahun 2024.

RISK MANAGEMENT PERFORMANCE OF PT TIMAH TBK

As an effort to implement risk management within PT TIMAH Tbk and its Subsidiaries, the Risk Management Function has carried out a work program consisting of the MIND ID Group Risk Management Work Program 2024 and the Division Risk Management & Compliance Risk Management Work Program 2024.

Program Kerja Manajemen Risiko Grup MIND ID Tahun 2024 di PT TIMAH Tbk

Program Kerja Pengembangan Maturitas Pengelolaan Risiko bertujuan untuk meningkatkan kualitas penerapan dan maturitas pengelolaan risiko sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 74 Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023. Program Kerja Pengembangan Maturitas Pengelolaan Risiko terbagi dalam 5 (dimensi) sebagai berikut:

MIND ID Group Risk Management Work Program 2024 at PT TIMAH Tbk

The Risk Management Maturity Development Program aims to enhance the quality of risk management implementation and maturity as mandated in Article 74 of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023. The Risk Management Maturity Development Program is divided into five (5) dimensions as follows:

Dimensi Dimension	**Program Kerja** Work Program
Budaya dan Kapabilitas Culture and Capability	• Pelaksanaan *training/upskilling* Manajemen Risiko untuk personel Fungsi Manajemen Risiko (FMR) di Grup MIND ID. • Pelaksanaan program sertifikasi/re-sertifikasi bagi personel FMR di masing-masing entitas di Grup MIND ID. • Pelaksanaan Program sertifikasi/re-sertifikasi *Risk Champion/Risk Owner* di masing-masing entitas di Grup MIND ID. • Pelaksanaan *Sharing knowledge & experience* dalam implementasi manajemen risiko di entitas masing-masing dalam Grup MIND ID. • Pelaksanaan *Risk Campaign* di Grup MIND ID. • Pelaksanaan *Risk Culture Survey* di Grup MIND ID. • Penyampaian *Risk Management Award* kepada *Risk Champion* terpilih. • Implementation of Risk Management training/upskilling for Risk Management Function (RMF) personnel within the MIND ID Group. • Implementation of certification/re-certification programs for RMF personnel in each entity within the MIND ID Group. • Implementation of certification/re-certification programs for Risk Champions/Risk Owners in each entity within the MIND ID Group. • Conducting knowledge and experience sharing sessions on risk management implementation within each entity of the MIND ID Group. • Execution of the Risk Campaign within the MIND ID Group. • Conducting the Risk Culture Survey within the MIND ID Group. • Presentation of the Risk Management Award to the selected Risk Champion.
Organisasi dan Tata Kelola Organization and Governance	• Evaluasi penerapan program kerja pengelolaan risiko terintegrasi tahun 2024 di Grup MIND ID. • Penyelarasan Program Kerja pengelolaan risiko terintegrasi tahun 2025 di Grup MIND ID sesuai dengan arahan KBUMN dan/atau praktik-praktik terbaik. • Evaluation of the implementation of the 2024 integrated risk management work program within the MIND ID Group. • Alignment of the 2025 integrated risk management work program within the MIND ID Group in accordance with the directives of the Ministry of State-Owned Enterprises (KBUMN) and/or best practices.
Kerangka Risiko dan Kepatuhan Risk Framework and Compliance	• Penentuan anggota tim pelaksanaan *Risk Maturity Assessment* (RMA) 2024. • Pelaksanaan dan perencanaan pengembangan tingkat maturitas risiko di Grup MIND ID berdasarkan hasil RMA. • Penyampaian laporan pemantauan manajemen risiko (sesuai dengan format yang disampaikan MIND ID). • Penyusunan strategi risiko Grup MIND ID tahun 2025 sesuai dengan Juknis terkait proses manajemen risiko dan selaras dengan Arahan Pemegang Saham dan PERMEN. • Penentuan *Top Risk* MIND ID secara konsolidasi dengan menggunakan metode sesuai dengan ketentuan yang berlaku. • Determination of the implementation team members for the 2024 Risk Maturity Assessment (RMA). • Implementation and planning for risk maturity level development within the MIND ID Group based on RMA results. • Submission of risk management monitoring reports (in accordance with the format provided by MIND ID). • Formulation of the 2025 MIND ID Group risk strategy in accordance with the technical guidelines for the risk management process and aligned with Shareholder Directives and Ministerial Regulations (PERMEN). • Determination of MIND ID's Top Risks on a consolidated basis using methods in accordance with applicable regulations.

Dimensi Dimension	Program Kerja Work Program
Proses dan Kontrol Risiko Risk Process and Control	• Pengembangan dan adopsi pedoman/prosedur terkait *project risk management* terintegrasi. • Penyampaian laporan manajemen risiko proyek terintegrasi. • Penyusunan dan adopsi pedoman/prosedur *internal control* (IC) *testing.* • Penyusunan dan adopsi pedoman/prosedur *stress testing.* • Pelaksanaan dan fasilitasi IC *testing* oleh FMR Anggota MIND ID. • Pelaksanaan dan fasilitasi *stress testing* oleh FMR Anggota MIND ID. • Pengembangan *Contingency Plan* yang mencakup opsi pemulihan dan opsi resolusi yang diperlukan. • Development and adoption of guidelines/procedures related to integrated project risk management. • Submission of integrated project risk management reports. • Development and adoption of guidelines/procedures for internal control (IC) testing. • Development and adoption of guidelines/procedures for stress testing. • Implementation and facilitation of IC testing by RMF members of MIND ID. • Implementation and facilitation of stress testing by RMF members of MIND ID. • Development of a Contingency Plan that includes necessary recovery and resolution options.
Model, Data, dan Teknologi Model, Data, and Technology	• *Gap analysis* dan penyesuaian spesifikasi SIMR (termasuk integrasi data *risk register* Grup MIND ID) berdasarkan PER-2/MBU/03/2023 dan petunjuk teknisnya. • Pengunggahan dan integrasi data profil risiko 2024 Grup MIND ID ke Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) MIND ID. • Melakukan fasilitasi proses pemilihan KRI dari proses/aktivitas bisnis di Grup MIND ID yang dapat memberikan *early warning* kepada manajemen. • Menyusun rencana pengembangan implementasi *predictive analysis* untuk memberikan *early warning* kepada manajemen terhadap risiko yang berpotensi terjadi. • Gap analysis and adjustment of SIMR specifications (including integration of the MIND ID Group risk register data) based on PER-2/MBU/03/2023 and its technical guidelines. • Uploading and integrating the 2024 MIND ID Group risk profile data into the MIND ID Risk Management Information System (SIMR). • Facilitating the selection process of Key Risk Indicators (KRI) from business processes/activities within the MIND ID Group to provide early warnings to management. • Developing an implementation plan for predictive analysis to provide early warnings to management regarding potential risks.

Program Kerja Manajemen Risiko Division *Risk Management & Compliance* Tahun 2024

Program Kerja Manajemen Risiko bertujuan antara lain untuk memastikan aspek risiko telah terintegrasi dengan proses bisnis Perseroan dan menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan strategis manajemen.

Division Risk Management & Compliance Risk Management Work Program 2024

The Risk Management Work Program aims, among other things, to ensure that risk aspects are integrated with the Company's business processes and considered in strategic management decision-making.

Aspek Aspects	Kegiatan Activities
Reviu Aspek Manajemen Risiko atas Dokumen Korporasi Review of Risk Management Aspects in Corporate Documents	*Review* SOP Reklasifikasi Aktiva Tetap, Penetapan *Dead Stock*, dan SK Tim Inventarisasi dan Penetapan *Dead Stock* Review of SOP for Fixed Asset Reclassification, Dead Stock Determination, and Inventory & Dead Stock Assessment Team Decision Letter
	Penetapan Kategori dan Klasifikasi Risiko Anak Perusahaan Terkonsolidasi Establishment of Subsidiaries' Consolidated Risk Categories and Classifications
	Reviu Pedoman Strategis dan Kebijakan Manajemen Risiko Review of Strategic Guidelines and Risk Management Policies
	Reviu Surat Keputusan SK Tim Risk Champion Review of Decision Letter on Risk Champion Team Formation
	Reviu SOP Penyaluran BBM *by Trucking & Piping* Review of SOP for Fuel Distribution via Trucking & Piping
	Reviu SOP *Covenant Financial & Non Financial* Review of SOP for Financial & Non-Financial Covenant
	Reviu SOP *Monitoring* Inventori Pergudangan Review of SOP for Warehouse Inventory Monitoring
	Reviu SOP *Hedging* Divisi Commercial Review of SOP for Hedging in the Commercial Division
	Reviu SOP Pengadaan Wilayah Mentok Review of SOP for Procurement in the Mentok Area

Aspek Aspects	Kegiatan Activities
Risk-Based Budgeting RKAP 2025 sesuai *Threshold* Risk-Based Budgeting for the 2025 RKAP according to the Threshold	Fasilitasi penyusunan *Risk-Based Budgeting* RKAP 2025 PT TIMAH Tbk dan Anak Perusahaan Facilitation of Risk-Based Budgeting RKAP 2025 Preparation for PT TIMAH Tbk and Its Subsidiaries
	Reviu Investasi Rutin dan Nonrutin Review of Routine and Non-Routine Investments
RJPP Tahun 2025 - 2029 Long-Term Corporate Plan (RJPP) for 2025 - 2029	Penyusunan Profil Risiko Tahun 2025 PT TIMAH Tbk Preparation of the 2025 Risk Profile for PT TIMAH Tbk
Internal Control Testing & Stress Testing terhadap *Top Risk* MIND ID di PT TIMAH Tbk Tahun 2024 Internal Control Testing & Stress Testing on MIND ID's Top Risks at PT TIMAH Tbk in 2024	*Internal Control Testing* periode Semester I - 2024 Internal Control Testing for Semester I - 2024
	Stress Testing periode Semester I - 2024 Stress Testing for Semester I - 2024
Fasilitasi dan Pemantauan Profil Risiko PT TIMAH Tbk Facilitation and Monitoring of PT TIMAH Tbk's Risk Profile	Fasilitasi penyusunan Profil Risiko Tahun 2025 PT TIMAH Tbk dan Anak Perusahaan Facilitation of the 2025 Risk Profile Preparation for PT TIMAH Tbk and Its Subsidiaries
	Fasilitasi penyusunan Profil Risiko Proyek Strategis Facilitation of the Strategic Project Risk Profile Preparation
	Pelaksanaan *Monitoring* Triwulan I, II, III Profil Risiko tahun 2024 PT TIMAH Tbk dan Anak Perusahaan Implementation of Q1, Q2, and Q3 Risk Profile Monitoring for 2024 for PT TIMAH Tbk and Its Subsidiaries
	Pelaksanaan *Monitoring* Triwulan IV Profil Risiko Tahun 2023 PT TIMAH Tbk dan Anak Perusahaan Implementation of Q4 Risk Profile Monitoring for 2023 for PT TIMAH Tbk and Its Subsidiaries
	Pelaksanaan *Monitoring* Profil Risiko Proyek Strategis Implementation of Strategic Project Risk Profile Monitoring
Implementasi *Business Continuity Management* (BCM) Implementation of Business Continuity Management (BCM)	Simulasi *Drill Test Table-Top Exercise* BCP Kebakaran pada *Data Center* Teknologi Informasi PT TIMAH Tbk Pangkalpinang Simulation Drill Test Table-Top Exercise for Fire BCP at the IT Data Center of PT TIMAH Tbk Pangkalpinang
Risk Maturity Assessment (RMA) PT TIMAH Tbk Risk Maturity Assessment (RMA) for PT TIMAH Tbk	Pelaksanaan RMA Tahun Buku 2023 oleh Penilai Independen Eksternal Implementation of the 2023 Fiscal Year RMA by an external independent valuation company
Risk Management Award 2024 PT TIMAH Tbk Risk Management Award 2024 for PT TIMAH Tbk	Penyerahan Risk Management Award 2024 kepada *Risk Owner* dan *Risk Champion* PT TIMAH Tbk Presentation of the 2024 Risk Management Award to Risk Owners and Risk Champions of PT TIMAH Tbk

Strategi Risiko PT TIMAH Tbk Tahun 2024

PT TIMAH Tbk menyusun Strategi Risiko Tahun 2024 dengan memperhatikan aspirasi pemegang saham yang tertuang dalam Surat Direktur Keuangan PT Mineral Industri Indonesia (Persero) No. 208/E.DIRKEU/VII/2024 tanggal 31 Juli 2024 perihal Aspirasi Pemegang Saham untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2024 PT TIMAH Tbk & Surat Direktur Keuangan PT Mineral Industri Indonesia (Persero) No. 428/E.DIRKEU/X/2023 tanggal 24 Oktober 2023 perihal Arahan Lanjutan Penyesuaian dan Penyelarasan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2024 Anggota MIND ID dan Permen BUMN No. PER-05/MBU/09/2022 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada Badan Usaha Milik Negara yang selanjutnya diubah dengan Permen BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, melalui penetapan target area risiko, toleransi risiko *(risk tolerance)*, batas risiko *(risk limit)* dan selera risiko *(risk appetite)*.

Risk Strategy of PT TIMAH Tbk for 2024

PT TIMAH Tbk has formulated the 2024 Risk Strategy by considering shareholder aspirations outlined in the Letter of the Director of Finance of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) No. 208/E.DIRKEU/VII/2024 dated July 31, 2024, on Shareholder Aspirations for the Preparation of the Company's Work Plan and Budget for 2024 of PT TIMAH Tbk, and the Letter of the Director of Finance of PT Mineral Industri Indonesia (Persero) No. 428/E.DIRKEU/X/2023 dated October 24, 2023, on Further Directions for Adjustments and Alignment of the 2024 Work Plan and Budget (RKAP) for MIND ID Members. Additionally, it adheres to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-05/MBU/09/2022 on the Implementation of Risk Management in State-Owned Enterprises, which was later amended by Ministerial Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 dated March 24, 2023, on Governance Guidelines and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. This strategy is established through the determination of risk target areas, risk tolerance, risk limits, and risk appetite.

Risk Appetite Statement dan Parameter *Risk Appetite* PT TIMAH Tbk Tahun 2024

PT TIMAH Tbk menetapkan *Risk Appetite Statement* (RAS) beserta *Risk Posture* (Sikap Risiko) atas masing-masing *Top Risk Area* (Taksonomi Risiko) sebagai berikut:

Risk Appetite Statement and Risk Appetite Parameters of PT TIMAH Tbk in 2024

PT TIMAH Tbk has established the Risk Appetite Statement (RAS) along with the Risk Posture for each Top Risk Area (Risk Taxonomy) as follows:

***Risk Appetite Statement* (RAS) PT TIMAH Tbk Tahun 2024**
Risk Appetite Statement (RAS) of PT TIMAH Tbk in 2024

No	Taksonomi Risiko Risk Taxonomy	*Risk Posture*	*Risk Appetite Statement*
1	*Strategic Risk*	*Open* (Strategis)	PT TIMAH Tbk Mempertimbangkan perhitungan risiko yang matang, wajar dan terukur untuk menciptakan nilai melalui inovasi model bisnis, eksplorasi dan pengembangan sumberdaya/cadangan. Optimalisasi penataan portofolio dan pertumbuhan anorganik dengan mempertimbangkan konsekuensi peningkatan biaya modal (*Capex*) serta pengembalian investasi. PT TIMAH Tbk considers a well-calculated, reasonable, and measurable risk assessment to create value through business model innovation, exploration, and resource/reserve development. The Company optimizes portfolio structuring and inorganic growth while taking into account the consequences of increased capital expenditures (Capex) and investment returns.
2	*Financial Risk*	Konservatif Conservative	PT TIMAH Tbk memenuhi kewajiban keuangan dan mempertahankan struktur keuangan yang sehat serta menjaga keberlangsungan usaha secara berkesinambungan. PT TIMAH Tbk fulfills its financial obligations, maintains a sound financial structure, and ensures sustainable business continuity.
3	*Legal, Compliance & Reputation risk*	*Adverse*	PT TIMAH Tbk sangat berhati-hati dalam mengambil risiko yang terkait dengan : • Pelanggaran hukum dan ketidakpatuhan pada peraturan dan perundang-undangan dalam menjalankan kegiatan bisnis perusahaan. • Kelalain penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan Manajemen risiko yang terintegrasi • Kelalain untuk melengkapi dan menjalankan organ pengelola risiko secara aktif dan *prudent*. • Ancaman reputasi yang dapat mempengaruhi secara signifikan stabilitas dan konsistensi kegiatan bisnis perusahan • Kegagalan pemenuhan target pembayaran dividen PT TIMAH Tbk exercises extreme caution in taking risks related to: • Violations of laws and non-compliance with regulations and legislation in conducting the company's business activities. • Negligence in implementing good corporate governance (GCG) and integrated risk management. • Failure to establish and actively operate risk management bodies in a prudent manner. • Reputational threats that could significantly impact the stability and consistency of the Company's business operations. • Failure to meet dividend payment targets.
4	*Market & Macroeconomic Risk*	Moderat Moderate	PT TIMAH Tbk melakukan optimalisasi pengelolaan volatilitas pasar dan makroekonomi dengan menerima konsekuensi yang terukur PT TIMAH Tbk optimizes the management of market and macroeconomic volatility while accepting measurable consequences.
5	*Operational Risk*	Moderat Moderate	PT TIMAH Tbk bersedia mengambil risiko dalam batas tertentu untuk mencapai pertumbuhan dan keuntungan operasional dengan tetap memperhatikan keselamatan kerja dan keberlangsungan bisnis PT TIMAH Tbk is willing to take risks within certain limits to achieve growth and operational profitability while prioritizing workplace safety and business sustainability
6	*Information Technology & Cybersecurity Risk*	*Adverse*	PT TIMAH Tbk sangat berhati-hati dalam mengambil risiko terkait keamanan siber, perlindungan data pribadi, keandalan infrastruktur IT dan kesiapan Teknologi Informasi PT TIMAH Tbk exercises extreme caution in taking risks related to cybersecurity, personal data protection, IT infrastructure reliability, and information technology readiness.

Risk Appetite Statement (RAS) PT TIMAH Tbk Tahun 2024
Risk Appetite Statement (RAS) of PT TIMAH Tbk in 2024

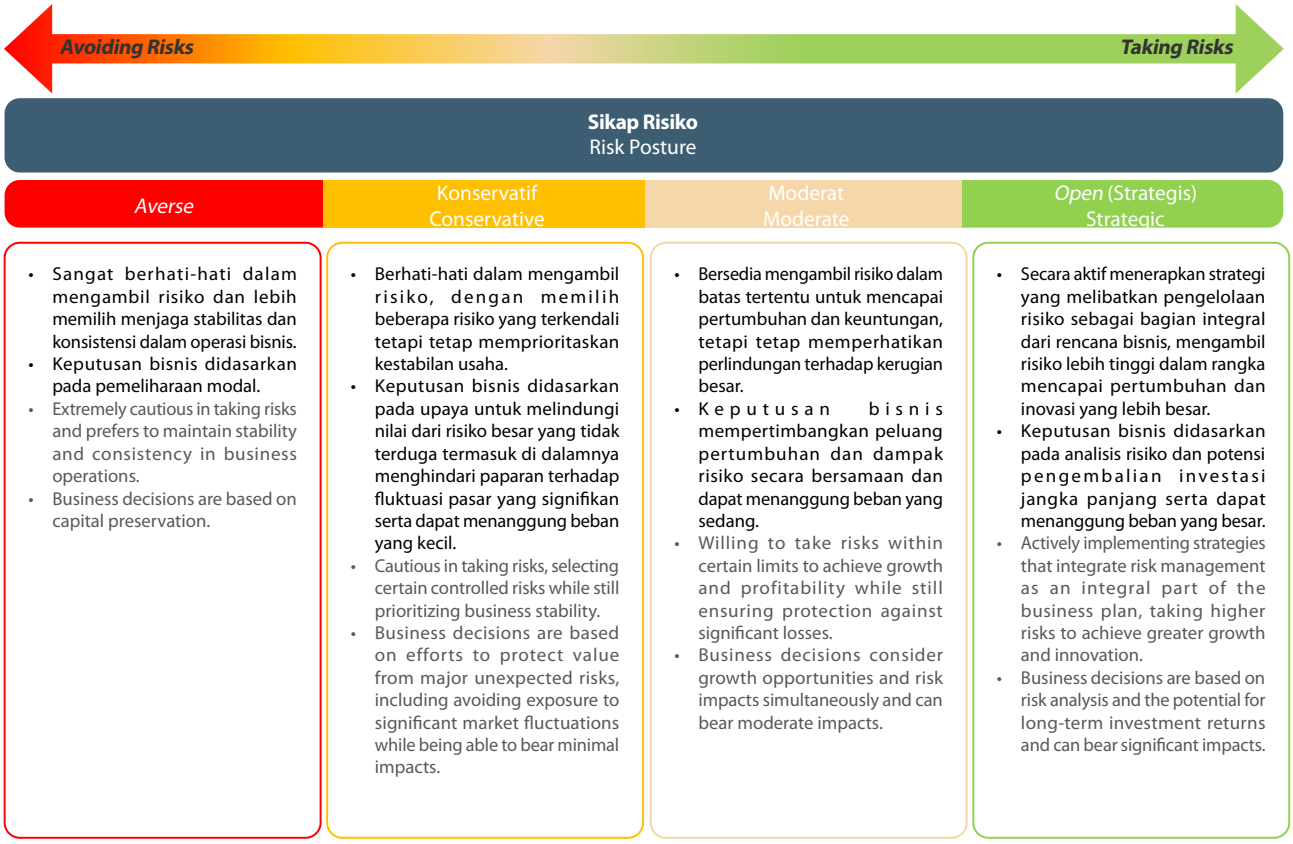
No	Taksonomi Risiko Risk Taxonomy	*Risk Posture*	*Risk Appetite Statement*
7	*Social & Environment Risk*	*Averse*	PT TIMAH berhati hati dalam mengambil risiko terkait aspek *social* dan *environment* atas perusakan dan pencemaran lingkungan serta terus berkomitmen dalam melaksanakan operasi yang ramah lingkungan. PT TIMAH exercises caution in taking risks related to social and environmental aspects, particularly regarding environmental damage and pollution while remaining committed to conducting environmentally friendly operations.
8	*Project Risk*	Konservatif Conservative	PT TIMAH mendorong upaya untuk meminimalkan kerugian proyek dengan mempertimbankan *cost and benefit* atas permasalahan proyek berupa keterlambatan pengerjaan kelebihan penggunaan anggaran dan ketidaksesuaian kualitas pekerjaan. PT TIMAH encourages efforts to minimize project losses by considering cost and benefit factors related to project issues such as delays, budget overruns, and non-compliance with quality standards.

Sikap Risiko dan Taksonomi Risiko PT TIMAH Tbk Tahun 2024

Atas RAS yang telah ditetapkan, PT TIMAH Tbk menyusun *Risk Appetite Matrix* dengan memperhatikan *Risk Posture*, sebagai berikut:

Risk Posture and Risk Taxonomy of PT TIMAH Tbk in 2024

Based on the established Risk Appetite Statement (RAS), PT TIMAH Tbk has developed a Risk Appetite Matrix, taking into account the Risk Posture, as follows:




STRATEGIC
Terkait kecukupan dan efektivitas strategi bisnis dan implementasinya untuk mencapai tujuan Perseroan.
Related to the adequacy and effectiveness of business strategies and their implementation to achieve Corporate objectives.
STRATEGIS
STRATEGIC
FINANCIAL
Terkait proses manajemen keuangan dan kepatuhannya terhadap *best practices* dan standar.
Related to financial management processes and compliance with best practices and standards.
KONSERVATIF
CONSERVATIVE
LEGAL, COMPLIANCE & REPUTATION
Terkait tantangan yang dihadapi Perseroan atas isu kepatuhan peraturan, tata kelola, dan publisitas negatif yang berdampak pada pendapatan Perseroan.
Related to the challenges the Company faces regarding regulatory compliance, corporate governance, and negative publicity that impact Company revenue.
AVERSE
MARKET & MACROECONOMIC
Terkait pergerakan pasar dan variabel makroekonomi global (suku bunga acuan, nilai tukar Rupiah) yang tidak dapat dikendalikan Perseroan.
Related to market movements and global macroeconomic variables (benchmark interest rates, Rupiah exchange rate) that are beyond the Company's control.
MODERAT
MODERATE
OPERATIONAL
Terkait isu operasional (*ongoing business*) yang mencakup aspek SDM, logistik, dan keselamatan kerja.
Related to operational (ongoing business) issues, including human resources, logistics, and workplace safety.
MODERAT
MODERATE
IT & CYBERSECURITY
Terkait potensi kerugian akibat kegagalan operasional teknologi informasi yang mengancam proses bisnis yang kritis.
Related to potential losses due to IT operational failures that threaten critical business processes.
AVERSE
SOCIAL & ENVIRONMENT
Terkait aspek sosial dan lingkungan yang mencakup perubahan iklim, kebijakan lingkungan, dan *social engagement*.
Related to social and environmental aspects, including climate change, environmental policies, and social engagement.
AVERSE
PROJECT
Terkait ketidakpastian dalam pengelolaan proyek yang mencakup aspek bisnis, teknis, manajemen, dan keselamatan kerja proyek.
Related to uncertainties in project management, covering business, technical, management, and workplace safety aspects.
KONSERVATIF
CONSERVATIVE

Level Risiko dan Peta Risiko

Level risiko dan pemetaan risiko mengacu pada Aspirasi Pemegang Saham Kementerian BUMN untuk penyusunan RKAP Tahun 2024.

1. Level Risiko
   Perhitungan risiko menggunakan hasil pemetaan dengan skala risiko berikut:

Risk Level and Risk Map

The risk level and risk mapping refer to the Shareholders' Aspiration from the Ministry of SOEs for the preparation of the 2024 RKAP.

1. Risk Level
   Risk calculation is based on mapping results using the following risk scale:

Skala Risiko Risk Scale	**Level Risiko** Risk Level
1-5	*Low*
6-11	*Low To Moderate*
12-15	*Moderate*
16-19	*Moderate To High*
20-25	*High*

2. Peta Risiko
   Peta Risiko memuat informasi posisi *inherent risk, current risk,* dan *residual risk* dalam pemetaan skala hasil agregasi dan kalibrasi antara skala probabilitas dengan skala dampak, dengan mengacu pada peta berikut:

2. Risk Map
   The Risk Map contains information on the position of inherent risk, current risk, and residual risk, based on the aggregated and calibrated results of the probability scale and impact scale, referring to the following map:

Profitabilitas | Profitability	1 **Sangat Rendah** Very small	2 **Rendah** Small	3 **Menengah** Moderate	4 **Tinggi** High	5 **Sangat Tinggi** Very High
Hampir Pasti Terjadi Almost Certain 5	*Low to Moderate* 7	*Moderate* 12	*Low to Moderate* 17	*High* 22	*High* 25
Sangat Mungkin Terjadi Likely 4	*Low* 4	*Low to Moderate* 9	*Moderate* 14	*Moderate to High* 19	*High* 24
Bisa Terjadi Possible 3	*Low* 3	*Low to Moderate* 8	*Moderate* 13	*Moderate to High* 18	*High* 23
Jangan Terjadi Unlikely 2	*Low* 2	*Low to Moderate* 6	*Low to Moderate* 11	*Moderate to High* 16	*High* 21
Sangat Jarang Terjadi Rare 1	*Low* 1	*Low* 5	*Low to Moderate* 10	*Moderate* 15	*High* 20

Dampak | Impact

TAKSONOMI RISIKO PADA PROFIL RISIKO 2024

Perseroan menetapkan Profil Risiko di awal tahun sebagai langkah awal dalam penerapan Manajemen Risiko. Setelah itu, Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap identifikasi risiko yang telah ditetapkan serta memastikan implementasi langkah mitigasi yang efektif. Laporan terkait Manajemen Risiko Perseroan disampaikan kepada MIND ID dan Kementerian BUMN sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Negara No. PER-2/MBU/03/2023.

Pada tahun 2024, Perseroan telah mengidentifikasi dan menganalisis jenis dan bentuk-bentuk risiko yang berpotensi muncul, menentukan penyebabnya *(root cause)*, serta menetapkan langkah mitigasinya. Dalam menerapkan Manajemen Risiko di lingkungan bisnis Perseroan, dengan melakukan klasifikasi Jenis Risiko dengan menggunakan Taksonomi Risiko berpedoman pada panduan MIND ID serta Permen BUMN No. PER-2/MBU/03/2023. Perseroan dalam hal ini telah mengidentifikasi 7 (tujuh) taksonomi risiko pada Profil Risiko 2024 terhadap kinerja Perseroan.

RISK TAXONOMY IN THE 2024 RISK PROFILE

The Company establishes the Risk Profile at the beginning of the year as an initial step in implementing Risk Management. Subsequently, Risk Management conducts monitoring and evaluation of the identified risks and ensures the effective implementation of mitigation measures. The Company's Risk Management Report is submitted to MIND ID and the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN) in accordance with Ministerial Regulation No. PER-2/MBU/03/2023.

In 2024, the Company has identified and analyzed various types and forms of potential risks, determined their root causes, and established appropriate mitigation measures. In implementing Risk Management within the Company's business environment, by classifying Risk Types using Risk Taxonomy based on the MIND ID guidelines and Ministerial Regulation of State-Owned Enterprises (BUMN) No. PER-2/MBU/03/2023. In this regard, the Company has identified 7 (seven) risk taxonomies in the 2024 Risk Profile related to the Company's performance.

No	Taksonomi Risiko Risk Taxonomy	Peristiwa Risiko Risk Events
1	*Strategic Risk*	• Penurunan neraca sumberdaya timah • Kinerja Anak Perusahaan rendah • Keterlambatan penyelesaian laporan kajian logam tanah jarang • Keterlambatan perpanjangan IUP • Decline in tin resource balance • Low performance of subsidiaries • Delay in the completion of rare earth metal study report • Delay in IUP (Mining Business Permit) extension
2	*Financial Risk*	• Penurunan likuiditas • Keterlambatan penyusunan laporan keuangan Tahun Buku 2024 • Decline in liquidity • Delay in the preparation of the 2024 Financial Statements
3	*Legal, Compliance & Reputation risk*	• Perubahan peraturan yang mempengaruhi bisnis proses pertambangan timah • Pemberitaan negatif di media • Regulatory changes affecting the tin mining business process • Negative media coverage
4	*Market & Macroeconomic Risk*	Harga jual logam lebih rendah dari RKAP Selling price of metal lower than RKAP
5	*Operational Risk*	• Tidak tercapainya produksi bijih timah • Kinerja alat produksi KK dan KIP rendah • Terjadinya kecelakaan kerja • Peningkatan aktivitas penambangan ilegal • Rendahnya pasokan logam timah dari peleburan Unit Metalurgi • Utilitas peleburan timah rendah • Failure to achieve tin ore production targets • Low performance of KK and KIP production equipment • Occurrence of work accidents • Increase in illegal mining activities • Low supply of tin metal from the Metallurgy Unit smelting process • Low tin smelting utility
6	*Information Technology & Cybersecurity Risk*	*Downtime* jaringan akibat serangan *virus, malware* dan *ransomware* Network downtime due to virus, malware, and ransomware attacks
7	*Social & Environment Risk*	Pelaksanaan inisiatif dekarbonisasi tidak terlaksana/tidak sesuai dengan target Failure or deviation in the implementation of decarbonization initiatives

Top *Risk* PT TIMAH Tbk Tahun 2024

PT TIMAH Tbk melakukan identifikasi atas risiko-risiko utama *(Top Risk)* yang penting dan berdampak bagi PT TIMAH Tbk untuk tahun anggaran 2024. Penentuan *Top Risk* dilakukan melalui metode *top-down* berdasarkan arahan Kementerian BUMN yang tertuang dalam Aspirasi Pemegang Saham dan arahan Manajemen MIND ID serta metode *bottom-up* melalui penyampaian *Top Subsidiaries Risks* PT TIMAH Tbk. Atas identifikasi dan penetapan *Top Risk* PT TIMAH Tbk, maka didapatkan *Top Risk* yang telah dikelompokkan ke dalam taksonomi PT TIMAH Tbk sebagai berikut:

Top Risks of PT TIMAH Tbk in 2024

PT TIMAH Tbk has identified key risks (Top Risks) that are critical and impactful for the company in the 2024 fiscal year. The determination of Top Risks is conducted using a top-down approach based on the directives of the Ministry of State-Owned Enterprises, as outlined in Shareholder Aspirations and MIND ID Management directives, as well as a bottom-up approach through the submission of Top Subsidiaries Risks of PT TIMAH Tbk. Following the identification and determination of Top Risks, PT TIMAH Tbk has categorized these risks into its designated taxonomy, as outlined below:

Top Risk PT TIMAH Tbk pada Tahun 2024
Top Risks of PT TIMAH Tbk in 2024

No	*Risk* ID	Taksonomi Risiko Risk Taxonomy	Peristiwa Risiko Risk Event
1	TINS-2024-01	*Operational Risk*	Tidak tercapainya produksi bijih timah Failure to achieve tin ore production
2	TINS-2024-02	*Operational Risk*	Kinerja alat produksi KK dan KIP rendah Low performance of KK and KIP production equipment
3	TINS-2024-03	*Legal, Compliance, & Reputation Risk*	Perubahan peraturan yang mempengaruhi bisnis proses pertambangan timah Regulatory changes affecting the tin mining business process
4	TINS-2024-05	*Operational Risk*	Terjadinya kecelakaan kerja Occurrence of occupational accidents
5	TINS-2024-06	*Strategic Risk*	Penurunan neraca sumberdaya timah Decline in tin resource balance
6	TINS-2024-07	*Operational Risk*	Peningkatan aktivitas penambangan ilegal Increase in Illegal Mining Activities
7	TINS-2024-08	*Financial Risk*	Penurunan likuiditas Decline in liquidity
8	TINS-2024-09	*Operational Risk*	Rendahnya pasokan logam timah dari peleburan Unit Metalurgi Low supply of tin metal from the Metallurgical Unit smelting
9	TINS-2024-10	*Legal, Compliance, & Reputation Risk*	Pemberitaan negatif di media Negative media coverage
10	TINS-2024-11	*Strategic Risk*	Kinerja Anak Perusahaan rendah Low performance of Subsidiaries
11	TINS-2024-12	*Market & Macroeconomic Risk*	Harga jual logam lebih rendah dari RKAP Selling price of metal lower than RKAP
12	TINS-2024-13	*Operational Risk*	Utilitas peleburan timah rendah Low tin smelting utilization
13	TINS-2024-14	*Strategic Risk*	Keterlambatan penyelesaian laporan kajian logam tanah jarang Delay in completion of rare earth metals study report
14	TINS-2024-15	*Social & Environmental Risk*	Pelaksanaan inisiatif dekarbonisasi tidak terlaksana/tidak sesuai dengan target Failure or non-compliance with decarbonization initiatives
15	TINS-2024-20	*Information Technology & Cybersecurity Risk*	*Downtime* jaringan akibat serangan virus, *malware* dan *ransomware* Network downtime due to virus, malware, and ransomware attacks
16	TINS-2024-21	*Strategic Risk*	Keterlambatan perpanjangan IUP Delay in IUP renewal

***Top Risk* PT TIMAH Tbk pada Tahun 2024**
Top Risks of PT TIMAH Tbk in 2024

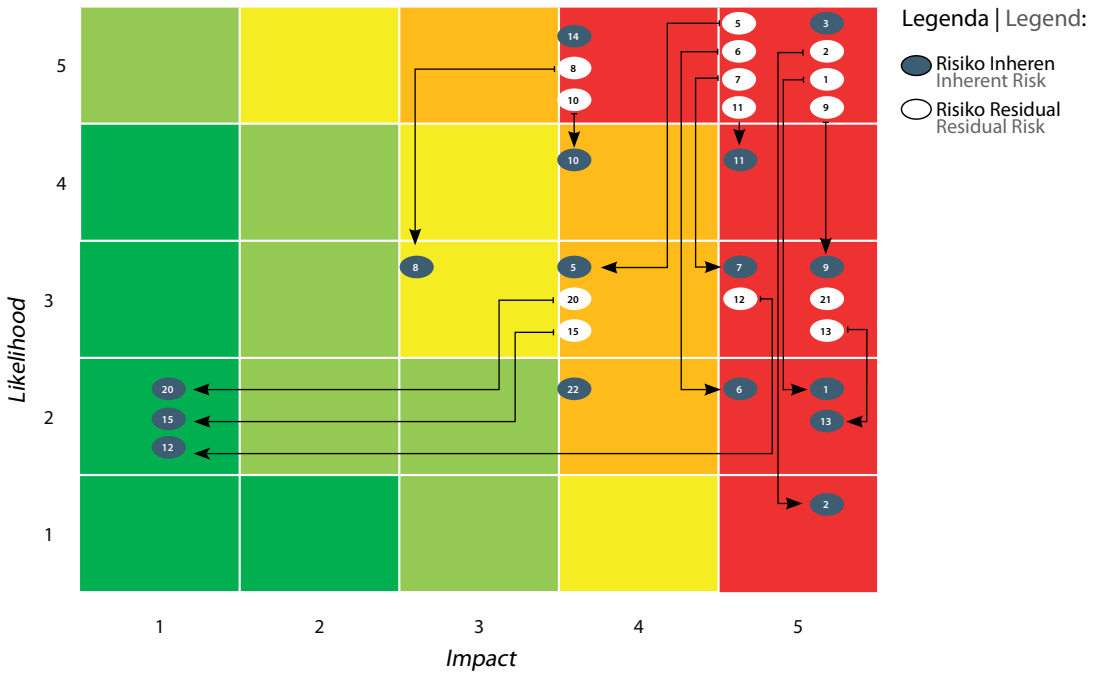
No	*Risk* ID	Taksonomi Risiko Risk Taxonomy	Peristiwa Risiko Risk Event
17	TINS-2024-22	*Financial Risk*	Keterlambatan penyusunan laporan keuangan Tahun Buku 2024 Delay in preparation of 2024 financial statements

Ikhtisar Profil Risiko Tahun 2024

Profil Risiko PT TIMAH Tbk Tahun 2024 untuk posisi Desember 2024, mengalami pergerakan dibandingkan dengan posisi Januari 2024. Posisi Profil Risiko *Top Risk* PT TIMAH Tbk per Desember Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Risk Profile Overview for 2024

The Risk Profile of PT TIMAH Tbk for 2024, as of December 2024, has shifted compared to its position in January 2024. The Top Risk Profile of PT TIMAH Tbk as of December 2024 is as follows:



Pergerakan nilai risiko dapat disebabkan oleh perubahan konteks atas risiko dan/atau atas respons risiko yang dituangkan dalam bentuk mitigasi.

Risk value movements may be caused by changes in the risk context and/or risk responses implemented in the form of mitigation.

Ikhtisar Pergerakan Nilai Risiko PT TIMAH Tbk Tahun 2024

Summary of Risk Value Movements of PT TIMAH Tbk in 2024

No	Risk ID	Taksonomi Risiko Risk Taxonomy	Peristiwa Risiko Risk Event	Keterangan Description
1	TINS-2024-01	*Operational Risk*	Tidak tercapainya produksi bijih timah Failure to achieve tin ore production	Terdapat perubahan nilai risiko. Realisasi produksi bijih s.d Triwulan IV 2024 = 19.437 Ton Sn (65% terhadap RKAP 30.000 Ton Sn). There is a change in risk value. Realization of tin ore production until Q4 2024 = 19,437 Tons Sn (65% of RKAP 30,000 Tons Sn).
2	TINS-2024-02	*Operational Risk*	Kinerja alat produksi KK dan KIP rendah Low performance of KK and KIP production equipment	Terdapat perubahan nilai risiko. Realisasi JJ operasi alat produksi tambang laut s.d. Triwulan IV 2024 sebesar 68.382 jam (85,58% terhadap RKAP 79.900 jam). There is a change in risk value. Realization of JJ operation hours of offshore mining production equipment until Q4 2024 = 68,382 hours (85.58% of RKAP 79,900 hours).
3	TINS-2024-03	*Legal, Compliance, and Reputation Risk*	Perubahan peraturan yang mempengaruhi bisnis proses pertambangan timah Regulatory changes affecting the tin mining business process	Belum terdapat perubahan nilai risiko. Realisasi s.d Triwulan IV 2024, Jumlah 12 Perizinan yang masih dalam pengurusan. No change in risk value. Realization until Q4 2024: 12 permits still in process.
4	TINS-2024-05	*Operational Risk*	Terjadinya kecelakaan kerja Occurrence of work accidents	Terdapat perubahan nilai risiko. Realisasi Triwulan IV 2024, Fatality = 1, Cidera Berat = 1, Cidera Ringan = 2. No change in risk value. Q4 2024 realization: Fatality = 1, Severe Injury = 1, Minor Injury = 2.
5	TINS-2024-06	*Strategic Risk*	Penurunan neraca sumberdaya timah Decline in tin resource balance	Terdapat perubahan nilai risiko. Realisasi penambahan sumberdaya s.d Triwulan IV 2024 sebesar 30.208 Ton Sn (60% dari target RKAP 2024 sebesar 50.000 Ton Sn). There is a change in risk value. Actual resource addition until Q4 2024 = 30,208 tons Sn (60% of the 2024 RKAP target of 50,000 tons Sn).
6	TINS-2024-07	*Operational Risk*	Peningkatan aktivitas penambangan illegal Increase in Illegal Mining Activities	Terdapat perubahan nilai risiko. Realisasi penertiban tambang ilegal s.d Triwulan IV 2024 sejumlah 1.507 unit peralatan kerja tambang. No change in risk value. Realization of crackdown on illegal mining until Q4 2024: 1,507 mining work equipment units.
7	TINS-2024-08	*Financial Risk*	Penurunan likuiditas Decline in liquidity	Terdapat perubahan nilai risiko. Per Desember 2024, DER 0,25 kali, *Current Ratio* 2,20 kali. There is a change in risk value. As of December 2024, DER = 0.25 times, Current Ratio = 2.20 times.
8	TINS-2024-09	*Operational Risk*	Rendahnya pasokan logam timah dari peleburan Unit Metalurgi Low supply of tin metal from the Metallurgical Unit smelting	Terdapat perubahan nilai risiko. Realisasi penjualan logam timah s.d Triwulan IV 2024 sebesar 17.507 MT atau senilai 58,73% dari target RKAP 29.810 MT. There is a change in risk value. Realization of tin metal sales until Q4 2024 = 17,507 MT or 58.73% of the RKAP target of 29,810 MT.
9	TINS-2024-10	*Legal, Compliance, and Reputation Risk*	Pemberitaan negatif di media Negative media coverage	Terdapat perubahan nilai risiko. Realisasi pemberitaan negatif s.d Triwulan IV 2024 sejumlah 6.680. No change in risk value. Realization of negative news coverage until Q4 2024: 6,680 reports.

No	Risk ID	Taksonomi Risiko Risk Taxonomy	Peristiwa Risiko Risk Event	Keterangan Description
10	TINS-2024-11	*Strategic Risk*	Kinerja Anak Perusahaan rendah Low performance of Subsidiaries	Terdapat perubahan nilai risiko. Realisasi laba/rugi AP s.d Triwulan IV 2024 sebesar Rp. 48.069 (dalam Juta) (16%) terhadap target RKAP Rp. 301.741 (dalam Juta). There is a change in risk value. Realization of AP profit/loss until Q4 2024: IDR 48,069 million (16%) of the RKAP target of IDR 301,741 million.
11	TINS-2024-12	*Market and Macroeconomic Risk*	Harga jual logam lebih rendah dari RKAP Selling price of metal lower than RKAP	Terdapat perubahan nilai risiko. Realisasi harga jual logam timah s.d Triwulan IV 2024 sebesar USD.31.164,25/MT atau senilai 124.66% dari target RKAP USD.25,000/MT. There is a change in risk value. Realization of tin metal selling price until Q4 2024: USD 31,164.25/MT or 124.66% of the RKAP target of USD 25,000/MT.
12	TINS-2024-13	*Operational Risk*	Utilitas peleburan timah rendah Low tin smelting utilization	Terdapat perubahan nilai risiko. Realisasi produksi logam pada unit peleburan s.d Triwulan IV 2024 sebesar 18.915 MT atau senilai 61,7 % dari target RKAP 30.655 MT. There is a change in risk value. Realization of metal production at the smelting unit until Q4 2024: 18,915 MT or 61.7% of the RKAP target of 30,655 MT.
13	TINS-2024-14	*Strategic Risk*	Keterlambatan penyelesaian laporan kajian logam tanah jarang Delay in completion of rare earth metals study report	Belum terdapat perubahan nilai risiko • Kegiatan kajian rencananya akan dimulai pada bulan Juli 2024. • Tahapan tersebut rencananya akan dimulai pada bulan Oktober 2024 (Revitalisasi *Pilot Plan* REE 3 Tanjung akan Target bulan Desember 2024), proses MoU, Head of Agreement, NDA dengan Calon Mitra *Strategis*. No change in risk value • The study activities were planned to begin in July 2024. • This phase was planned to start in October 2024 (Revitalization of the REE 3 Pilot Plant in Tanjung was targeted for December 2024, currently in the process of MoU, Head of Agreement, and NDA with Prospective Strategic Partners).
14	TINS-2024-15	*Social and Environmental Risk*	Pelaksanaan inisiatif dekarbonisasi tidak terlaksana/tidak sesuai dengan target Failure or non-compliance with decarbonization initiatives	Terdapat perubahan nilai risiko. Realisasi pengurangan emisi karbon BAU s.d Triwulan IV 2024 sebesar 7,14 % atau senilai 317 % dari target 2,25%. There is a change in risk value. Realization of carbon emission reduction (BAU) until Q4 2024 reached 7.14%, or 317% of the target of 2.25%.
15	TINS-2024-20	*Information Technology and Cybersecurity Risk*	Downtime jaringan akibat serangan virus, *malware* dan *ransomware* Network downtime due to virus, malware, and ransomware attacks	Terdapat perubahan nilai risiko. Realisasi s.d Triwulan IV 2024, tidak ada serangan virus/*malware* yang menyebabkan adanya *down time* pada *data center*. There is a change in risk value. Realization until Q4 2024: No virus/malware attacks caused downtime in the data center.
16	TINS-2024-21	*Strategic Risk*	Keterlambatan perpanjangan IUP Delay in IUP renewal	Terdapat risiko baru. Realisasi s.d Triwulan IV 2024, progres perpanjangan IUP: 31 IUP sudah keluar dokumen Perpanjangan (26% dari total pengajuan IUP). No change in risk value. Progress on IUP extension: 31 IUP extension documents have been issued (26% of total IUP applications).

No	Risk ID	Taksonomi Risiko Risk Taxonomy	Peristiwa Risiko Risk Event	Keterangan Description
17	TINS-2024-22	*Financial Risk*	Keterlambatan penyusunan laporan keuangan Tahun Buku 2024 Delay in preparation of 2024 financial statements	Terdapat risiko baru. Realisasi s.d Triwulan IV 2024 • Sudah ditentukan Kantor Akuntan Publik (KAP) oleh MIND ID untuk audit tahun buku 2024 yaitu PT RSM Indonesia. • Proses pengadaan bersama Grup MIND ID. New risk identified • The Public Accounting Firm (KAP) for the 2024 financial year audit has been appointed by MIND ID, namely PT RSM Indonesia. • Joint procurement process within the MIND ID Group.

Status *Key Risk Indicator* (KRI) Profil Risiko *Top Risk* PT TIMAH Tbk Tahun 2024

Status of Key Risk Indicator (KRI) for the Top Risk Profile of PT TIMAH Tbk in 2024

No	*Risk ID*	Peristiwa Risiko Risk Event	*Threshold* Status KRI Threshold Status of Key Risk Indicator (KRI)			Nilai Aktual Actual Value	Status KRI KRI Status
			Batas Aman Safe Limit	Batas Hati-Hati Caution Limit	Batas Bahaya Danger Limit		
1	TINS-2024-01	Tidak tercapainya target produksi bijih timah - *Operational Risk* Failure to achieve tin ore production - Operational Risk	X ≥ 95%	95% > X ≥ 85%	X < 85%	65%	
2	TINS-2024-02	Kinerja alat produksi KK dan KIP rendah - *Operational Risk* Low performance of KK and KIP production equipment - Operational Risk	X ≥ 95%	95% > X ≥ 85%	X < 85%	85,6%	
3	TINS-2024-03	Perubahan peraturan yang mempengaruhi bisnis proses pertambangan timah – *Legal, Compliance, and Reputation Risk* Regulatory changes affecting the tin mining business process – Legal, Compliance, and Reputation Risk	0 (tidak ada) perizinan dalam pengurusan 0 (No increase or a decrease)	0 < X ≤ 10 proses perizinan 0 < X ≤ 10 licensing processes in progress	X > 10 proses perizinan X > 10 licensing processes in progress	12	
4	TINS-2024-05	Terjadinya kecelakaan kerja - *Operational Risk* Occurrence of work accidents - Operational Risk	X = 0	0 < X ≤ 0,8	X > 0,8	0,7	
5	TINS-2024-06	Penurunan neraca sumberdaya timah - *Strategic Risk* Decline in tin resource balance - Strategic Risk	X ≥ 100%	80% ≤ X < 100%	X < 80%	60%	
6	TINS-2024-07	Peningkatan aktivitas penambangan ilegal – *Operational Risk* Increase in Illegal Mining Activities – Operational Risk	Turun atau tidak ada kenaikan No increase or a decrease	-	Terdapat kenaikan There is an increase	22%	
7	TINS-2024-08	Penurunan likuiditas - *Financial Risk* Decline in liquidity - Financial Risk	X ≥ 1,0 kali X ≥ 1,0 times	1,0 kali < X ≤ 0,5 kali 1,0 times < X ≤ 0,5 times	X < 0,5 kali X < 0,5 times	2,20x	

No	*Risk ID*	Peristiwa Risiko Risk Event	*Threshold* Status KRI Threshold Status of Key Risk Indicator (KRI)			Nilai Aktual Actual Value	Status KRI KRI Status
			Batas Aman Safe Limit	Batas Hati-Hati Caution Limit	Batas Bahaya Danger Limit		
8	TINS-2024-09	Rendahnya pasokan logam timah dari peleburan Unit Metalurgi - *Operational Risk* Low supply of tin metal from the Metallurgical Unit smelting - Operational *Risk*	X ≥ 95%	95% > X ≥ 85%	X < 85%	58,7%	
9	TINS-2024-10	Pemberitaan negatif di media – *Legal, Compliance, and Reputational Risk* Negative media coverage – Legal, Compliance, and Reputational Risk	0 (tidak ada kenaikan) atau turun 0 (No increase or a decrease)	0 > X ≥ 85%	X > 85%	427%	
10	TINS-2024-11	Kinerja Anak Perusahaan rendah – *Strategic Risk* Low performance of Subsidiaries – Strategic Risk	X ≥ 100%	100% > X ≥ 80%	X < 80%	16%	
11	TINS-2024-12	Harga jual logam lebih rendah dari – *Market and Macroeconomic Risk* Selling price of metal lower than RKAP – Market and Macroeconomic Risk	X ≥ 100%	95% ≤ X < 100%	X < 95%	118%	
12	TINS-2024-13	Utilitas peleburan timah rendah - *Operational Risk* Low tin smelting utilization - Operational Risk	X ≥ 100%	95% ≤ X < 100%	X < 95%	61,7%	
13	TINS-2024-14	Keterlambatan penyelesaian laporan kajian logam tanah jarang - *Strategic Risk* Delay in completion of rare earth metals study report - Strategic Risk	X = 100%	70% < X < 100%	X < 70%	N/A	
14	TINS-2024-15	Pelaksanaan inisiatif dekarbonisasi tidak terlaksana/tidak sesuai dengan target – *Social and Environmental Risk* Failure or non-compliance with decarbonization initiatives – Social and Environmental Risk	X ≥ 100%	90% ≤ X < 100%	X < 90%	317%	
15	TINS-2024-20	*Downtime* jaringan akibat serangan virus, malware dan *ransomware* – *Information Technology and Cybersecurity Risk* Network downtime due to virus, malware, and ransomware attacks – Information Technology and Cybersecurity Risk	X ≤ 3 jam X ≤ 3 hours	3 < X ≤ 5 jam 3 < X ≤ 5 hours	X > 5 jam X > 5 hours	0	
16	TINS-2024-21	Keterlambatan perpanjangan IUP – *Strategic Risk* Delay in IUP renewal – Strategic Risk	X ≥ 100%	80% ≤ X < 100%	X < 80%	21%	
17	TINS-2024-22	Keterlambatan penyusunan pelaporan keuangan – *Financial Risk* Delay in preparation of 2024 financial statements – Financial Risk	<90 hari <90 days	-	>90 hari >90 days	N/A	

PELAKSANAAN PERLAKUAN RISIKO (MITIGASI) TAHUN 2024

Di tahun 2024, Perseroan berhasil mengidentifikasi sebanyak 17 (tujuh belas) risiko utama (*top risk*) yang kemudian dikelompokkan dalam 7 (tujuh) taksonomi risiko. Untuk memastikan sistem Manajemen Risiko tetap relevan dan efektif, Perseroan melakukan evaluasi dan pemantauan secara berkala. Langkah ini dilakukan guna memastikan bahwa sistem yang diterapkan dapat

IMPLEMENTATION OF RISK TREATMENT (MITIGATION) IN 2024

In 2024, the Company successfully identified 17 (seventeen) key risks (top risks), which were then categorized into 7 (seven) risk taxonomies. To ensure that the Risk Management system remains relevant and effective, the Company conducts regular evaluations and monitoring. This step is taken to ensure that the implemented system can reduce the likelihood and

mengurangi kemungkinan serta dampak dari risiko-risiko yang ada, demi menjaga kelangsungan bisnis Perseroan.

impact of existing risks, thereby safeguarding the Company's business continuity.

No	*Risk ID*	Peristiwa Risiko Risk Event	Mitigasi Mitigation
1	TINS-2024-01	Tidak tercapainya produksi bijih timah Failure to achieve tin ore production targets	• Optimalisasi operasi pertambangan. | Optimization of mining operations. • Penambahan tambang baru. | Addition of new mines. • *Reblocking* & penyelesaian perizinan atas area IUP yang masih memiliki nilai ekonomis. | Reblocking & completion of permits for IUP areas with remaining economic value. • Kontrak jangka panjang dengan *supplier* utama untuk pemenuhan bahan baku. | Long-term contracts with key suppliers for raw material fulfillment.
2	TINS-2024-02	Kinerja alat produksi KK dan KIP rendah Low performance of KK and KIP production equipment	• Melakukan penyesuaian teknologi operasional tambang. | Adjustment of mining operational technology. • Percepatan perbaikan peralatan produksi dengan mekanisme *sparepart on board*. | Acceleration of production equipment repairs through the spare parts on-board mechanism.
3	TINS-2024-03	Perubahan peraturan yang mempengaruhi bisnis proses pertambangan timah Regulatory changes affecting the tin mining business process	• Pengurusan penyelesaian Izin PKKPRL | Processing the completion of PKKPRL permits • Pengurusan penyelesaian izin PPKH OP | Processing the completion of PPKH OP permits • Pengurusan penyelesaian adendum/revisi dokumen AMDAL di Kementerian KLHK. | Processing the completion of addendums/revisions to AMDAL documents at the Ministry of Environment and Forestry (KLHK).
4	TINS-2024-05	Terjadinya kecelakaan kerja Occurrence of occupational accidents	• Perseroan melaksanakan program *safety awareness* dengan mengkampanyekan K3, lomba K3 dalam rangka Gernas K3 Nasional. | The company implements a safety awareness program by promoting OHS campaigns and organizing OHS competitions as part of the National OHS Movement (Gernas K3 Nasional). • Menerapkan transformasi budaya K3 melalui program Budaya MUCAK K3 secara menyeluruh di Perseroan. | Implementing OHS culture transformation through the MUCAK OHS Culture program across the company. • Komitmen manajemen menerapkan K3 dan kepatuhan karyawan terhadap keselamatan kerja dalam bekerja di area produksi. | Management's commitment to enforcing OHS and employees' compliance with occupational safety in production areas.
5	TINS-2024-06	Penurunan neraca sumberdaya timah Decline in tin resource balance	• Percepatan penyelesaian izin area IUP Eksplorasi yang memiliki potensi prospektif. | Expediting the completion of permits for Exploration IUP areas with prospective potential. • Melakukan intensifikasi dan ekstensifikasi eksplorasi untuk mineral timah serta Mineral Ikutan timah. | Intensifying and expanding exploration for tin minerals and associated minerals. • Penambahan Alat Operasi Eksplorasi (Pengeboran, Lab, Pengukuran). | Adding exploration equipment Drilling, Laboratory, Measurement Tools.
6	TINS-2024-07	Peningkatan aktivitas penambangan ilegal Increase in Illegal Mining Activities	• Melakukan pemeliharaan NKB kerja sama pengamanan WIUP dengan pihak Aparat Penegak Hukum (Polri dan TNI) untuk wilayah Bangka Belitung dan wilayah Kundur dalam kegiatan patroli dan penertiban bersama tambang ilegal di wilayah operasi tambang. | Maintaining the NKB security cooperation agreement for WIUP with Law Enforcement Authorities (Polri and TNI) in the Bangka Belitung and Kundur regions for joint patrols and enforcement against illegal mining activities in the Company's operational areas. • Koordinasi dengan Polda Kep. Bangka Belitung untuk melakukan kegiatan Pamvit di seluruh WIUP Perseroan. | Coordinating with the Bangka Belitung Regional Police (Polda Kep. Babel) to implement security measures (Pamvit) across all WIUP areas of the company. • Div. Keamanan & Pengawasan Tambang dan Wilayah Produksi berkoordinasi dalam melakukan pemetaan terhadap area-area yang terekspos oleh tambang ilegal. | The Security & Mining Supervision Division and the Production Area Division coordinate to map areas exposed to illegal mining activities. • Mengoptimalkan kegiatan turjawali (pengaturan, penjagaan, pengawalan dan patroli) atas potensi gangguan keamanan terhadap seluruh aset Perseroan. | Optimizing security operations, including regulation, guarding, escorting, and patrolling, to mitigate potential security threats to all Company assets. • Mengoptimalkan fungsi intelijen perusahaan dalam penggalangan informasi dan koordinasi dengan Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama dan Pihak Eksternal lainnya. | Enhancing corporate intelligence functions in gathering information and coordinating with Community Leaders, Religious Leaders, and other External Parties.

No	*Risk ID*	Peristiwa Risiko Risk Event	Mitigasi Mitigation
7	TINS-2024-08	Penurunan likuiditas Decline in liquidity	• Efektivitas pengendalian risiko pada *Production Cost, Industry,* dll diharapkan akan menstabilkan keadaan *cashflow* sehingga tidak terjadi peningkatan IBD di tahun 2024 | The effectiveness of risk control in Production Cost, Industry, and other areas is expected to stabilize cash flow, preventing an increase in IBD in 2024 • Melakukan pemantauan secara berkala terhadap surplus defisit penerimaan vs pengeluaran perusahaan dan kecukupan fasilitas pinjaman/KMK untuk membiayai operasional Perseroan | Conducting periodic monitoring of the Company's revenue vs. expenditure surplus/deficit and the adequacy of loan/working capital facilities to finance operations • Melakukan *reprofiling* pinjaman dalam bentuk *Supply Chain Financing (SCF)* dan *Shareholder Loan (SHL)* | Reprofiling loans through Supply Chain Financing (SCF) and Shareholder Loan (SHL) • Menyusun proyeksi/rencana *Cash In/Cash Out* secara periodic | Preparing periodic Cash In/Cash Out projections/plans. • Optimalisasi Penerimaan Restitusi Pajak (konsultan pajak) | Optimizing tax restitution receipts (tax consultant) • Melakukan *refinancing* | Conducting refinancing
8	TINS-2024-09	Rendahnya pasokan logam timah dari peleburan Unit Metalurgi Low supply of tin metal from the Metallurgical Unit smelting	• Melakukan rapat koordinasi bulanan dengan Div. Pengolahan & Peleburan (Mentok & Kundur), Divisi PEP, Divisi Akuntansi, dan Divisi Keuangan terkait dengan kemampuan pemenuhan penjualan, harga, dan lain-lain | Conducting monthly coordination meetings with the Processing & Smelting Division (Mentok & Kundur), PEP Division, Accounting Division, and Finance Division regarding sales capacity, pricing, and other related matters • Menyampaikan rekapitulasi *breakdown* jumlah logam per bulan dan melakukan *monitoring* harian dengan Div. Pengolahan & Peleburan (Mentok dan Kundur) terhadap pemenuhan logam yang akan dikapalkan | Providing a recap of the monthly metal breakdown and conducting daily monitoring with the Processing & Smelting Division (Mentok & Kundur) to ensure metal shipments are met
9	TINS-2024-10	Pemberitaan negatif di media Negative media coverage	• Melakukan kerja sama pemberitaan dengan media lokal dan nasional | Establishing media partnerships with local and national media • *Coffee morning* dengan jurnalis dan pimpinan media secara rutin/berkala | Holding regular/periodic coffee mornings with journalists and media executives • Menyelenggarakan kegiatan *media gathering* secara rutin; | Organizing regular media gathering events • Mengelola dan membentuk jaringan kehumasan di wilayah operasional Perseroan | Managing and establishing a public relations network in the Company's operational areas
10	TINS-2024-11	Kinerja Anak Perusahaan rendah Low performance of Subsidiaries	• Optimalisasi penerimaan Dividen dari Anak Perusahaan | Optimizing dividend income from subsidiaries • *Monitoring* dan evaluasi kinerja operasi dan keuangan Anak Usaha secara bulanan | Monitoring and evaluating the operational and financial performance of Subsidiaries on a monthly basis • Menjaga kinerja operasi, penjualan, efisiensi dan efektivitas biaya serta pengelolaan risiko Anak Perusahaan pada: *Tin Chemicals; Solder; Coal; Nikel;* Pasir; *Trading; Shipyard;* Agro dan Properti | Maintaining operational performance, sales, cost efficiency, and risk management of subsidiaries in the following sectors: Tin Chemicals; Solder; Coal; Nickel; Sand; Trading; Shipyard; Agro; and Property
11	TINS-2024-12	Harga jual logam lebih rendah dari RKAP Selling price of metal lower than RKAP	• Melakukan analisis pergerakan harga secara teknikal dengan memperhatikan faktor fundamental seperti perubahan kebijakan-kebijakan ekonomi-politik negara-negara maju. | Conducting technical price movement analysis while considering fundamental factors such as changes in economic and political policies of major countries. • Perencanaan penjualan dengan mempertimbangkan hasil analisis pergerakan harga logam timah dan *base metal* lainnya | Sales planning by considering the results of price movement analysis of tin metal and other base metals.
12	TINS-2024-13	Utilitas peleburan timah rendah Low tin smelting utilization	• Pengoperasian tanur *reverb* | Operation of reverberatory furnace • Pengoperasian tanur *box fumer* dan *ausmelt* | Operation of box fumer and Ausmelt furnace
13	TINS-2024-14	Keterlambatan penyelesaian laporan kajian logam tanah jarang Delay in completion of rare earth metals study report	• Melakukan kajian Pra FS, Kajian FS, dan Kajian Risiko secara komprehensif | Conducting Pre-FS study, FS study, and comprehensive Risk Assessment • Melakukan *stage gate review* untuk setiap tahapan inisiasi dan mempertimbangkan kelayakan ekonomi dan teknis | Conducting stage gate reviews for each initiation phase and considering economic and technical feasibility
14	TINS-2024-15	Pelaksanaan inisiatif dekarbonisasi tidak terlaksana/tidak sesuai dengan target Failure or non-compliance with decarbonization initiatives	• Melakukan pemantauan udara emisi dan *ambient* | Monitoring air emissions and ambient air quality • Program optimalisasi penggunaan energi *Biodiesel* & substitusi sumber energi rendah emisi | Optimization program for biodiesel energy use & substitution with low-emission energy sources

No	*Risk ID*	Peristiwa Risiko Risk Event	Mitigasi Mitigation
15	TINS-2024-20	*Downtime* jaringan akibat serangan virus, *malware* dan *ransomware* Network downtime due to virus, malware, and ransomware attacks	• Melakukan *Vulnerability assessment* dan *penetration test* dari sisi jaringan dan infrastruktur serta terhadap aplikasi baru yang akan di publish dilakukan sesuai ketentuan | Conducting vulnerability assessments and penetration tests on network and infrastructure, as well as on new applications to be published, in accordance with regulations • Melakukan *monitoring* Keamanan Sistem TI dengan *Security Operation Center* (SOC) | Monitoring IT security through the Security Operation Center (SOC) • Menggunakan jasa vendor untuk fasilitas *remote Security Operation Center* (SOC) | Utilizing vendor services for remote Security Operation Center (SOC) facilities • Melakukan sosialisasi *awareness* Sistem Keamanan Informasi dan Jaringan kepada seluruh Divisi/Unit di lingkungan PT TIMAH Tbk secara berkala | Conducting periodic awareness sessions on Information and Network Security Systems for all Divisions/Units within PT TIMAH Tbk • Melakukan sosialisasi melalui *wallpaper desktop* di Laptop dan PC perusahaan tentang bahaya serangan *hacker, ransomware, email phishing, malware, virus* dll serta antisipasinya | Raising awareness through desktop wallpapers on Company laptops and PCs about the dangers of hacker attacks, ransomware, email phishing, malware, viruses, etc., along with preventive measures
16	TINS-2024-21	Keterlambatan perpanjangan IUP Delay in IUP renewal	• Melakukan pengurusan perpanjangan IUP | Managing the extension of IUP • Eskalasi/harmonisasi kepada pihak-pihak terkait | Escalation/harmonization with relevant parties
17	TINS-2024-22	Keterlambatan penyusunan laporan keuangan Tahun Buku 2024 Delay in preparation of 2024 financial statements	• Berkoordinasi dan komunikasi dengan MIND ID & KAP terkait pelaksanaan audit sesuai target dan timeline | Coordinating and communicating with MIND ID & KAP regarding audit implementation in accordance with targets and timelines • *Closing* tepat waktu dan memantau progres pemenuhan dokumen audit | Ensuring timely closing and monitoring the progress of audit document fulfillment • Pendampingan oleh auditor KAP terkait pemenuhan data audit | Assisting external auditors (KAP) in fulfilling audit data requirements • Berkoordinasi dengan pihak terkait dan Anak Perusahaan PT TIMAH Tbk dalam pemenuhan dokumen audit | Coordinating with relevant parties and PT TIMAH Tbk's subsidiaries for audit document fulfillment

TRANSAKSI LINDUNG NILAI (*HEDGING*) DAN PELAKSANAANNYA

Perseroan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi dan saldo yang menggunakan mata uang selain Rupiah, terutama Dolar AS. Untuk mengelola risiko ini, Perseroan menerapkan strategi lindung nilai alami, yaitu dengan menyeimbangkan aset dan kewajiban dalam mata uang yang sama.

Selain itu, Perseroan juga melakukan mitigasi risiko melalui perjanjian *swap* tingkat suku bunga atas sebagian utang. Dengan perjanjian ini, Perseroan menerima bunga dengan tingkat suku bunga mengambang dan membayar bunga dengan tingkat suku bunga tetap. Transaksi *swap* tersebut digunakan untuk mengelola eksposur risiko tingkat suku bunga dan merupakan bagian dari strategi lindung nilai arus kas yang dinilai efektif.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat transaksi lindung nilai baru yang dilakukan. Namun demikian, Perseroan masih menjalankan transaksi *hedging* yang telah dilakukan pada periode sebelumnya dan masih berlaku hingga kini.

HEDGING TRANSACTIONS AND THEIR IMPLEMENTATION

The Company faces foreign exchange rate risk arising from transactions and balances denominated in currencies other than Rupiah, primarily the US Dollar. To manage this risk, the Company applies a natural hedging strategy by balancing assets and liabilities in the same currency.

Additionally, the Company mitigates risk through interest rate swap agreements on a portion of its debt. Under these agreements, the Company receives interest at a floating rate and pays interest at a fixed rate. These swap transactions are used to manage interest rate risk exposure and are part of a cash flow hedging strategy deemed effective.

Throughout 2024, no new hedging transactions were undertaken. However, the Company continued to carry out hedging transactions initiated in previous periods, which remain in effect to date

FOKUS RISIKO *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE* (ESG) 2024

Perseroan senantiasa menunjukkan komitmen yang kuat terhadap penerapan prinsip keberlanjutan berbasis *Environmental, Social, Governance* (ESG). Sepanjang tahun 2024, implementasi Manajemen Risiko difokuskan pada aspek-aspek ESG, yang meliputi:

1. Pencegahan perubahan iklim melalui pengendalian emisi, pengelolaan energi, serta reklamasi;
2. Penciptaan manfaat bagi masyarakat;
3. Peningkatan Penerapan GCG.

FOCUS ON ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG) RISKS 2024

The Company consistently demonstrates a strong commitment to implementing sustainability principles based on Environmental, Social, and Governance (ESG). Throughout 2024, Risk Management implementation has been focused on ESG aspects, including:

1. Climate change prevention through emission control, energy management, and reclamation;
2. Creating benefits for society;
3. Enhancing Good Corporate Governance (GCG) implementation.

Fokus Risiko Terhadap ESG
Focus on ESG Risks

Fokus Focus on ESG Risks	**Risiko** Risk
Lingkungan: Pencegahan Perubahan Iklim Environment: Prevention of Climate Change	1. Potensi terjadinya kenaikan emisi karbon perusahaan yang berdampak pada menurunnya poin *Eco Mind* ESG. | The potential increase in the company's Carbon emissions, leading to a decrease in Eco Mind ESG points. 2. Potensi pencapaian kinerja ESG tidak sesuai target. | The potential failure to achieve ESG performance targets. 3. Pelaksanaan inisiatif dekarbonisasi tidak terlaksana/tidak sesuai dengan target. | The implementation of decarbonization initiatives not being carried out or not meeting targets. 4. Terganggunya aktivitas operasional bila tidak beradaptasi terhadap dampak perubahan iklim. | Disruption of operational activities if the Company fails to adapt to the impacts of climate change.
Sosial: Penciptaan Manfaat Bagi Masyarakat Social: Creation of benefits for the community	1. Tidak tercapainya target penyaluran dana PUMK. | Failure to achieve the target distribution of PUMK funds. 2. Tidak terlaksananya Program Unggulan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) Perseroan. | Non-implementation of the Company's Flagship Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program. 3. Pembinaan, pengembangan dan peningkatan mutu, kualitas, produk Mitra Binaan belum sesuai dengan permintaan pasar. | Coaching, development, and quality improvement of Fostered Partners' products not aligning with market demand. 4. Tidak terlaksananya Program Unggulan TJSL & PPM. | Non-implementation of the Flagship TJSL & PPM Program. 5. Pelaksanaan Realisasi dana TJSL tidak sesuai dengan target/rencana yang telah ditetapkan. | Implementation of TJSL fund realization not meeting the predetermined target/plan.
Tata Kelola Peningkatan Penerapan GCG Governance: Improvement in GCG Implementation	1. Turunnya nilai Tata Kelola Perusahaan | Decline in Corporate Governance score 2. Tertundanya pelaksanaan RUPS | Delay in the execution of the GMS 3. Belum terpenuhinya sebagian kriteria POJK | Partial non-compliance with POJK criteria 4. Keterlambatan penyampaian *update* keterbukaan informasi | Delay in submitting updates on information disclosure 5. Terjadinya praktik penyimpangan dan kecurangan (*fraud*) di lingkungan perusahaan | Occurrence of irregularities and fraud within the company 6. Terjadinya penyuapan di lingkungan Perseroan | Incidents of bribery within the Company 7. Tidak Mendapatkan Surat Keterangan Mempertahankan Sertifikat SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan | Failure to obtain a Certificate of Retaining SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System

MATURITAS MANAJEMEN RISIKO

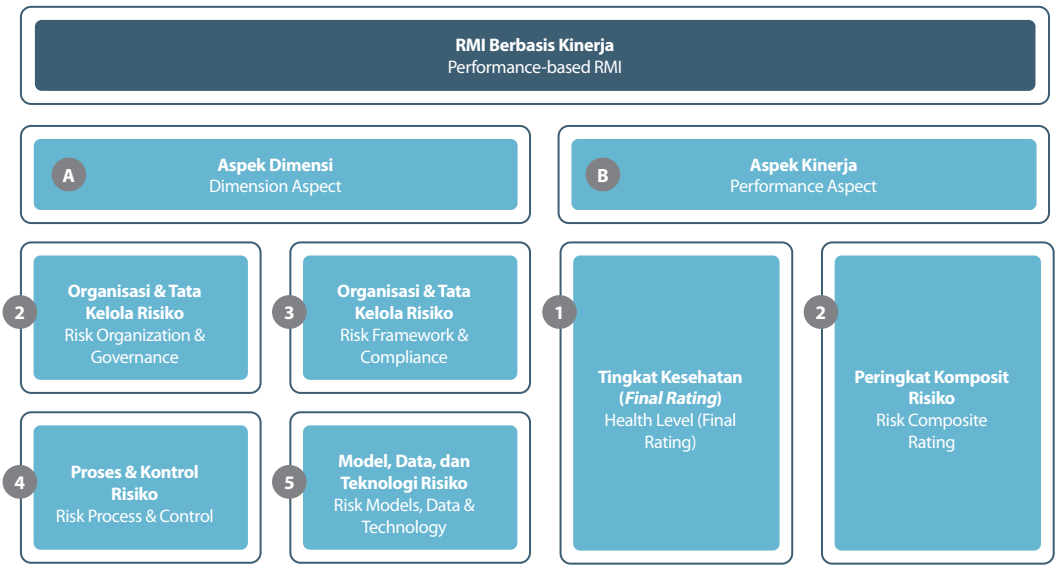
PT TIMAH Tbk berkomitmen untuk selalu meningkatkan maturitas penerapan manajemen risiko. Maturitas penerapan manajemen risiko adalah konsep pengukuran tingkat kematangan praktik-praktik manajemen risiko dan digunakan untuk menjelaskan hasilnya ke seluruh organisasi.

Penilaian RMI penerapan manajemen risiko mengacu pada Pasal 74 ayat (3) Permen BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 dan Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko KBUMN Nomor: SK-8/DKU.MBU/12/2023 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indeks Kematangan Risiko *(Risk Maturity Index)* di Lingkungan BUMN. Menurut Juknis disebutkan bahwa penilaian RMI berbasis kinerja adalah penilaian yang menggabungkan antara Penilaian RMI berdasarkan Dimensi dengan realisasi kinerja yang terdiri dari Tingkat Kesehatan Peringkat Akhir *(Final Rating)* dan Peringkat Komposit Risiko. Aspek penilaian kinerja memperhatikan skala penyesuaian yang dipandang bahwa kualitas penerapan Manajemen Risiko sinkron dengan hasil kinerja.

RISK MANAGEMENT MATURITY

PT TIMAH Tbk is committed to continuously improving the maturity of its risk management implementation. Risk management maturity is a concept used to measure the level of maturity of risk management practices and to communicate the results across the organization.

The RMI assessment of risk management implementation refers to Article 74, Paragraph (3) of Ministerial Regulation of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023 and the Decision of the Deputy for Finance and Risk Management of the Ministry of SOEs No. SK-8/DKU.MBU/12/2023 concerning Technical Guidelines for the Assessment of the Risk Maturity Index (RMI) within SOEs. According to the Technical Guidelines, performance-based RMI assessment is an evaluation that combines the RMI Assessment based on Dimensions with performance realization, which consists of the Final Health Rating and the Composite Risk Rating. The performance assessment aspect considers an adjustment scale, reflecting that the quality of risk management implementation is aligned with performance outcomes.



Pada tahun 2024 penilaian RMI penerapan manajemen risiko Tahun Buku 2023 PT TIMAH Tbk dilakukan oleh penilai independen eksternal yaitu PT Deloitte Konsultan Indonesia, bulan Agustus - September 2024. PT TIMAH Tbk memperoleh nilai RMI sebesar 2,9 dari 5.0 (Fase Praktik yang Baik).

Penilaian RMI dilakukan terhadap 5 (lima) dimensi untuk mengukur tingkat maturitas, yaitu (1). Budaya & Kapabilitas Risiko, (2). Organisasi & Tata Kelola Risiko, (3). Kerangka Risiko & Kepatuhan, (4). Proses & Kontrol Risiko, (5). Model, Data & Teknologi Risiko.

In 2024, the Risk Management Index (RMI) assessment for the implementation of risk management for the 2023 Fiscal Year at PT TIMAH Tbk was conducted by an independent external assessor, PT Deloitte Konsultan Indonesia, from August to September 2024. PT TIMAH Tbk achieved an RMI score of 2.9 out of 5.0, placing it in the Good Practice phase.

The RMI assessment evaluates five dimensions to measure the level of maturity: (1). Risk Culture & Capability, (2). Risk Organization & Governance, (3). Risk Framework & Compliance, (4). Risk Process & Control, (5). Risk Model, Data & Technology.

Hasil Pengukuran Maturitas Manajemen Risiko
Risk Management Maturity Assessment Results

Tahun Year	Nilai (*Score*)	Perusahaan Penilai Appraisal Company	Hasil Pengukuran Measurement Results
2024	2,90 (skala 5) RMI Tahun Buku 2023 2.90 (Scale 5) RMI Fiscal Year 2023	PT Deloitte Konsultan Indonesia (Grup MIND ID)	Praktik yang Baik, Pengelolaan risiko di Perseroan telah menjadi bagian dalam pengambilan keputusan dan inisiatif strategis Perseroan, dengan kajian risiko rutin dilakukan pada pengambilan keputusan/inisiatif strategis serta aktivitas yang berdampak dan bernilai tinggi bagi Perseroan. Good Practice, Risk management at Company has become an integral part of decision-making and strategic initiatives of the Company. Regular risk assessments are conducted in decision-making processes and strategic initiatives, as well as in activities with high impact and value for the Company.
2023	-	-	-
2022	3,25 (Skala 5) RMI Tahun Buku 2021 3.25 (Scale 5) RMI Fiscal Year 2021	E&Y bersama FMR Grup MIND ID (*Self Assessment*) E&Y together with FMR MIND ID Group (Self-Assessment)	*Established*, Organisasi telah menetapkan *framework* untuk Perencanaan, Tata Kelola, dan Kontrol untuk sebagian besar fungsi operasional. MR secara umum sudah berjalan dan didukung oleh *framework* dan infrastruktur MR. Established – The organization has established a framework for Planning, Governance, and Control for most operational functions. Risk management is generally in place and supported by a structured framework and infrastructure.
2021	3,82 (Skala 5) RMI Tahun Buku 2020 3.82 (Scale 5) RMI Fiscal Year 2020	PT Deloitte Konsultan Indonesia (Grup MIND ID)	*Top Down*, implementasi Manajemen Risiko terstandarisasi (diformalkan) dan mulai dilakukan secara konsisten. Top-Down, the implementation of risk management is standardized (formalized) and has begun to be consistently applied.

APLIKASI MANAJEMEN RISIKO

Untuk meningkatkan efektivitas penerapan manajemen risiko, Division Risk Management & Compliance telah mengembangkan aplikasi Perseroan *Risk Information Management System* (TRIMS), yang diluncurkan pada 8 November 2019. Aplikasi ini dirancang untuk mendukung proses penyusunan Profil Risiko dan pencatatan *Monitoring* Risiko di berbagai Divisi/Area dalam lingkungan Perseroan.

TRIMS berfungsi sebagai Sistem Informasi Manajemen Risiko yang mengintegrasikan teknologi digital dalam pengelolaan risiko. Aplikasi ini memuat berbagai data dan informasi terkait eksposur risiko (*risk exposure*), pencatatan, pemantauan, evaluasi, hingga realisasi perlakuan risiko. Seluruh proses ini dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan, sekaligus mendukung pelaporan manajemen risiko secara lebih efisien.

Penerapan aplikasi TRIMS dilakukan secara kolaboratif dengan melibatkan tim Manajemen Risiko, *Risk Owner*, dan *Risk Champion* dari setiap Divisi/Area. Mereka diberikan akses untuk meng*input* dan mengedit data terkait Profil Risiko masing-masing Divisi/Area yang telah ditentukan. Pendekatan ini memastikan bahwa proses manajemen risiko berjalan secara efektif sesuai dengan prinsip ISO 31000:2018, yang meliputi integrasi, struktur yang komprehensif, adaptasi, inklusivitas, dinamika, penggunaan informasi terbaik, serta pengaruh manusia dan budaya.

RISK MANAGEMENT APPLICATION

To enhance the effectiveness of risk management implementation, the Division of Risk Management & Compliance has developed the Company Risk Information Management System (TRIMS), which was launched on November 8, 2019. This application is designed to support the preparation of Risk Profiles and the recording of Risk Monitoring across various Divisions/Areas within the Company.

TRIMS functions as a Risk Management Information System that integrates digital technology into risk management. The application contains various data and information related to risk exposure, recording, monitoring, evaluation, and the realization of risk treatments. All these processes are compared against the predetermined targets, while also supporting more efficient risk management reporting.

The implementation of the TRIMS application is carried out collaboratively, involving the Risk Management team, Risk Owners, and Risk Champions from each Division/Area. They are granted access to input and edit data related to their respective Risk Profiles. This approach ensures that the risk management process operates effectively in accordance with the principles of ISO 31000:2018, which include integration, a comprehensive structure, adaptability, inclusiveness, dynamism, the use of the best available information, and the influence

Selain itu, TRIMS dirancang untuk mendukung perbaikan yang berkelanjutan, sejalan dengan kebutuhan strategis Perseroan.

Penerapan TRIMS tahun 2024, Division Risk Management & Compliance telah melakukan pengembangan *dashboard Top Risk* Korporat pada aplikasi TRIMS yang difasilitasi oleh Division Information & Communication Technology kepada Vendor Pengembangan Aplikasi.

Pengembangan aplikasi TRIMS menyesuaikan dengan kebutuhan *Template* Kertas Kerja Profil Risiko dan *Monitoring* Risiko Grup MIND ID dan pelaporan bulanan Profil Risiko *Top Risk* Korporat dengan menyelaraskan pada Aspirasi Pemegang Saham dan Permen BUMN No. PER-2/MBU/03/2023.

Dalam penerapan aplikasi TRIMS, *Risk Owner & Risk Champion* dibantu fasilitasi oleh tim Manajemen Risiko melakukan penginputan Profil Risiko dan *monitoring* risiko di masing-masing Divisi/Area di lingkungan Perseroan.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Direksi Perseroan secara rutin melakukan evaluasi terhadap efektivitas penerapan Manajemen Risiko melalui Evaluasi Unjuk Kerja Bulanan (EUKB) serta pertemuan *one-on-one*. Proses ini mencakup penilaian terhadap berbagai aspek, seperti kondisi lingkungan kerja internal, penetapan target, identifikasi kejadian risiko, analisis dan penilaian risiko, respons terhadap risiko, aktivitas pengendalian, alur informasi dan komunikasi, serta pemantauan dan keberlanjutan operasional.

Selain itu, Internal Audit berperan dalam meninjau dan mengevaluasi rancangan serta implementasi Manajemen Risiko. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa fungsi audit internal selaras dengan kerangka *three lines model*. Melalui Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) dan kegiatan konsultasi, Internal Audit memberikan jaminan independen atas pengelolaan risiko dan efektivitas pengendalian di seluruh organisasi.

of human and cultural factors. Furthermore, TRIMS is designed to support continuous improvement, aligning with the Company's strategic needs.

The implementation of TRIMS in 2024, the Division of Risk Management & Compliance has developed the Corporate Top Risk Dashboard within the TRIMS application, facilitated by the Division of Information & Communication Technology to the Application Development Vendor.

The development of the TRIMS application is aligned with the requirements of the Risk Profile Worksheet Template and the MIND ID Group Risk Monitoring, as well as the monthly Corporate Top Risk Profile reporting, in accordance with the Shareholders' Aspirations and Minister of SOEs Regulation No. PER-2/MBU/03/2023.

In the implementation of the TRIMS application, Risk Owners & Risk Champions are facilitated by the Risk Management team in inputting the Risk Profile and monitoring risks within each Division/Area of the Company.

REVIEW ON EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company's Board of Directors routinely evaluates the effectiveness of Risk Management implementation through the Monthly Performance Evaluation (EUKB) and one-on-one meetings. This process includes an assessment of various aspects, such as internal work environment conditions, target setting, risk event identification, risk analysis and assessment, risk response, control activities, information and communication flow, as well as monitoring and operational sustainability.

Additionally, Internal Audit plays a role in reviewing and evaluating the design and implementation of Risk Management. This aims to ensure that the internal audit function aligns with the three lines model framework. Through the Annual Audit Work Program (PKAT) and consulting activities, Internal Audit provides independent assurance on risk management and the effectiveness of controls across the organization.

Hasil Evaluasi Direksi terhadap Manajemen Risiko akan digunakan untuk meningkatkan penerapan *Governance, Risk & Compliance* (GRC) telah menjadi bagian dalam pengambilan keputusan dan inisiatif strategis Perseroan yang ditinjau setiap tahunnya oleh Perseroan. Penerapan Manajemen Risiko di Perseroan tahun 2024, manajemen dinilai efektif dan memadai dalam upaya menurunkan tingkat risiko inheren di awal tahun ke risiko residual di akhir tahun. Manajemen juga memberikan catatan perbaikan yang perlu ditindaklanjuti guna meningkatkan kualitas pengelolaan risiko di Perseroan.

The Board of Directors' evaluation results on Risk Management will be used to enhance the implementation of Governance, Risk & Compliance (GRC), which has become an integral part of the Company's decision-making and strategic initiatives, reviewed annually by the Company. In the implementation of Risk Management in 2024, management is assessed as effective and adequate in reducing inherent risk at the beginning of the year to residual risk by the end of the year. Management has also provided improvement notes that need to be followed up to enhance the quality of risk management within the Company.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko yang dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2024, dinilai sudah berjalan efektif dan memadai. Hal ini tercermin dari efektivitas pelaksanaan dan implementasi manajemen risiko.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR THE BOARD OF COMMISSIONERS OR THE AUDIT COMMITTEE ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Risk Management implemented by the Company throughout 2024 has been assessed as effective and adequate. This is reflected in the effectiveness of the execution and implementation of risk management.

PERKARA HUKUM
LEGAL CASES

PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PERSEROAN

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menghadapi sejumlah perkara hukum yang memberikan dampak material terhadap kinerja dan operasionalnya.

LEGAL CASES FACED BY THE COMPANY

Throughout 2024, the Company faced several legal cases that had a material impact on its performance and operation.

Permasalahan Hukum
Legal Problems

Jumlah Total			
Perdata Civil	**Pidana** Criminal	**Pajak** Tax	**Arbitrase** Arbitration
2	2	-	-

Rincian Perkara yang Dihadapi Perseroan
Details of Cases Faced by the Company

No.	Pokok Perkara dan Perkembangan Terakhir Merits of Case and Latest Developments	Status Penyelesaian Settlement Status	Pengaruh terhadap Kondisi Perusahaan Impact on the Company's Condition	Sanksi Administratif Administrative Sanctions	Nilai Perkara Case Value
Perdata Civil					
1	Gugatan PHI antara Ahmad Murni sebagai Penggugat dan PT TIMAH Tbk sebagai Tergugat Bahwa Penggugat menolak surat keputusan : 1029/Tbk/SK-4000/23-S11.2 tentang Pemberhentian Tidak Dengan Hormat Dari Perusahaan Atas Nama Sdr. Ahmad Murni/NIK.21305924 tanggal 14 September 2023 Industrial Relations Court lawsuit between Ahmad Murni as the Plaintiff and PT TIMAH Tbk as the Defendant. The Plaintiff rejects the decision letter: 1029/Tbk/SK-4000/23-S11.2 regarding the Dismissal Without Honor from the company on behalf of Mr. Ahmad Murni/NIK.21305924 dated September 14, 2023.	Putusan *inkracht* : Mengadili : Dalam eksepsi 1. Mengabulkan eksepsi Tergugat tentang gugatan Penggugat kurang pihak (*excepto plurium litis consurtium*) Dalam pokok perkara : 1. Menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima (N.O - *niet ontvankelijk verklaard*) 2. Menghukum Penggugat untuk membayar seluruh biaya yang timbul dalam perkara ini sejumlah Rp650.000,- Final and Binding Decision (Inkracht): Judgment: 1. Grants the Defendant's exception regarding the Plaintiff's lawsuit being incomplete (exceptio plurium litis consortium). In the Subject of Dispute: 1. Declares the Plaintiff's lawsuit inadmissible (N.O – niet ontvankelijk verklaard). 2. Orders the Plaintiff to pay all costs arising from this case in the amount of Rp650,000,-	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None

Rincian Perkara yang Dihadapi Perseroan
Details of Cases Faced by the Company

No.	Pokok Perkara dan Perkembangan Terakhir Merits of Case and Latest Developments	Status Penyelesaian Settlement Status	Pengaruh terhadap Kondisi Perusahaan Impact on the Company's Condition	Sanksi Administratif Administrative Sanctions	Nilai Perkara Case Value
2	Perkara TUN No. 130/G/2024/PTUN-BDG antara Alex Sitanggang, Tangkas Hutagalung & Washington Simanjuntak sebagai Penggugat I, II II dan Badan Pertanahan Bekasi sebagai Tergugat serta PT TIMAH Tbk sebagai Tergugat II Intervensi Bahwa, membatalkan objek sengketa dalam gugatan ini adalah berupa Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 06292, Kelurahan Mustika Sari, Kecamatan Mustika Jaya, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat, atas nama Pemegang Hak PT TIMAH Tbk ("Sertipikat HGB 06292/Mustika Sari"). Administrative Court Case (TUN) No. 130/G/2024/PTUN-BDG between Alex Sitanggang, Tangkas Hutagalung & Washington Simanjuntak as Plaintiff I, II, III and the Bekasi Land Office as Defendant, and PT TIMAH Tbk as Intervening Defendant II. That, the object of dispute to be cancelled in this lawsuit is the Building Use Rights Certificate Number 06292, Mustika Sari Subdistrict, Mustika Jaya District, Bekasi City, West Java Province, under the name of the Rights Holder PT TIMAH Tbk ("HGB Certificate 06292/Mustika Sari").	Putusan *inkracht* : Mengadili : 1. Dalam Eksepsi Menerima eksepsi Tergugat II Intervensi tentang kedudukan hukum para Penggugat (*Legal Standing*) 2. Dalam pokok sengketa Menyatakan gugatan para penggugat tidak diterima Menghukum para penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp. 10.323.000,- Final and Binding Decision (Inkracht): Judgment: 1. In the Exception: Accepts the exception of Intervening Defendant II regarding the legal standing of the Plaintiffs. 2. In the Subject of Dispute: Declares the Plaintiffs' lawsuit inadmissible. Orders the Plaintiffs to pay court fees in the amount of Rp. 10,323,000.	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Pidana Criminal					
3	Perkara Tipikor No. 5/Pid.Sus-TPK/2024/PN Pgp dengan terdakwa an. Ichwan Azwardi Bahwa diduga adanya tindak pidana korupsi pengadaan barang dan jasa pada proyek CSD *washing Plant* Tahun 2019 Corruption Crime Case No. 5/Pid. Sus-TPK/2024/PN Pgp with the defendant Ichwan Azwardi. It is alleged that there was a criminal act of corruption in the procurement of goods and services for the CSD Washing Plant project in 2019.	Putusan Tingkat I : Menyatakan pidana Terdakwa dengan pidana penjara selama 3 tahun serta denda sejumlah Rp100.000.000,- subsider 4 bulan. First-Level Court Decision: Sentences the Defendant to 3 years of imprisonment and a fine of Rp100.000.000,- with a subsidiary sentence of 4 months.	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None

Rincian Perkara yang Dihadapi Perseroan
Details of Cases Faced by the Company

No.	Pokok Perkara dan Perkembangan Terakhir Merits of Case and Latest Developments	Status Penyelesaian Settlement Status	Pengaruh terhadap Kondisi Perusahaan Impact on the Company's Condition	Sanksi Administratif Administrative Sanctions	Nilai Perkara Case Value
4	Perkara Tipikor No. 80 & 83/Pid. Sus-TPK/2024/PN Jkt.Pst dengan terdakwa an. M Riza Pahlevi dan Emil Elmindra Perkara Tipikor No. 102/Pid.Sus-TPK/2024/PN Jkt.Pst dengan terdakwa an. Alwin Albar Bahwa terjadinya tindak pidana korupsi dalam tata kelola niaga komoditas timah di WIUP PT TIMAH Tbk tahun 2015 – 2022 yang dimana adanya perjanjian kerja sama antara PT TIMAH Tbk dengan 5 smelter yang mengakibat kerugian Negara. Corruption Crime Cases No. 80 & 83/Pid.Sus-TPK/2024/PN Jkt.Pst with defendants M. Riza Pahlevi and Emil Elmindra Corruption Crime Cases No. 102/Pid.Sus-TPK/2024/PN Jkt.Pst with defendant Alwin Albar These cases involve alleged acts of corruption in the governance of tin commodity trading within the Mining Business License Area (WIUP) of PT TIMAH Tbk during the period 2015–2022, in which cooperation agreements between PT TIMAH Tbk and 5 smelters resulted in state financial losses.	Mengadili : 1. Menyatakan Terdakwa M Riza Pahlevi dan Emil Ermindra tersebut di atas telah terbukti secara sah dan meyakinkan menurut hukum bersalah melakukan tindak pidana korupsi secara bersama-sama sebagaimana dakwaan Primair Penuntut Umum; 2. Menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa M Riza Pahlevi dan Emil Ermindra oleh karena itu dengan pidana penjara selama 8 (delapan) Tahun dan denda sejumlah Rp750.000.000,00 (tujuh ratus lima puluh juta rupiah) dengan ketentuan apabila denda tersebut tidak dibayar diganti dengan pidana kurungan selama 6 (enam) bulan; 3. Menetapkan masa penangkapan dan penahanan Terdakwa dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan; 4. Menetapkan Terdakwa tetap berada dalam tahanan; 5. Menetapkan barang bukti. Untuk terdakwa an. Alwin Albar masih dalam proses persidangan (keterangan saksi ahli). Judgment: 1. Declares that the Defendants M. Riza Pahlevi and Emil Elmindra have been legally and convincingly proven guilty of committing the criminal act of corruption jointly, as charged in the Primary Indictment of the Public Prosecutor. 2. Sentences the Defendants M. Riza Pahlevi and Emil Elmindra to 8 (eight) years of imprisonment and a fine of Rp750,000,000 (seven hundred fifty million rupiah), with the stipulation that if the fine is not paid, it will be replaced with 6 (six) months of imprisonment. 3. Orders that the duration of arrest and detention already served by the Defendants be fully deducted from the sentence imposed. 4. Orders that the Defendants remain in custody. 5. Rules on the evidence. As for the defendant Alwin Albar, the case is still in trial proceedings (expert witness testimony stage).	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None

PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI ENTITAS ANAK

Pada tahun 2024, Entitas Anak Perseroan tidak terlibat dalam perkara hukum yang memiliki dampak material terhadap Perseroan.

PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2024, anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat tidak terlibat dalam perkara hukum, baik perdata maupun pidana.

LEGAL CASES FACED BY SUBSIDIARIES

In 2024, the Company's Subsidiaries were not involved in any legal cases that had a material impact on the Company.

LEGAL CASES FACED BY THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2024, no members of the Company's Board of Directors or Board of Commissioners currently in office were involved in any legal proceedings, whether civil or criminal.

SANKSI ADMINISTRATIF YANG SEDANG DIHADAPI
ADMINISTRATIVE SANCTIONS CURRENTLY FACED BY THE COMPANY

Di tahun 2024, tidak terdapat sanksi administrasi yang dikenakan oleh otoritas terkait baik kepada Perseroan maupun kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

In 2024, there were no administrative sanctions imposed by the relevant authorities on either the Company or any members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

KODE ETIK PERSEROAN
COMPANY CODE OF CONDUCT

Perseroan telah mengembangkan Kode Etik sebagai pedoman yang mengatur sikap, perilaku, dan tindakan setiap individu di lingkungan Perseroan. Kode Etik ini tidak hanya berlandaskan pada prinsip etika bisnis, namun juga mengacu pada nilai-nilai utama Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan komitmen yang kuat terhadap penerapan Kode Etik ini, Perseroan berharap dapat mencapai tujuan dan sasaran usahanya, sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, serta menjaga integritas dalam setiap langkah yang diambil.

The Company has developed a Code of Conduct as a guideline regulating the attitudes, behavior, and actions of every individual within the Company. This Code of Conduct is not only based on business ethics principles but also refers to the Company's core values and applicable laws and regulations. With a strong commitment to implementing this Code of Conduct, the Company aims to achieve its business goals and objectives in line with its established vision and mission while maintaining integrity in every step taken.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Kode Etik Perseroan mengandung pedoman yang mengatur tata cara perilaku, sikap, dan tindakan yang harus dijunjung tinggi dalam setiap hubungan bisnis maupun hubungan kerja.

CODE OF CONDUCT PRINCIPLES

The Company's Code of Conduct contains guidelines that regulate the proper behavior, attitudes, and actions that must be upheld in every business and work relationship.

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan
Code of Conduct Principles

1	Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan Compliance with the laws and regulations	
2	Kepedulian terhadap kepentingan pegawai Concern towards the interests of the employees	a. Kesempatan yang sama dan menghindari intimidasi Equal opportunities and avoidance of intimidation
		b. Kepedulian terhadap kesehatan, keselamatan kerja dan pelestarian Concern towards occupational health and safety as well as preservation
		c. Pengelolaan kepegawaian Employment management
3	Etika hubungan dengan atasan, bawahan dan rekan kerja Ethics in dealing with superiors, subordinates, and coworkers	a. Etika sebagai atasan kepada bawahan Ethics as superiors to subordinates
		b. Etika sebagai bawahan kepada atasan Ethics as subordinates to superiors
		c. Etika sebagai rekan kerja Ethics as co-workers

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan
Code of Conduct Principles

4	Etika dengan *Stakeholders* Ethics in dealing with Stakeholders	a. Etika dengan Pelanggan Ethics with Customers
		b. Etika dengan Pemasok Ethics with Suppliers
		c. Etika dengan Kreditur Ethics with Creditors
		d. Etika dengan Pemegang Saham (*Shareholders*) Ethics with Shareholders
		e. Etika dengan Anak Perusahaan Ethics with Subsidiaries
		f. Etika dengan Regulator Ethics with Regulators
		g. Etika dengan Masyarakat Sekitar Ethics with Surrounding Community
		h. Etika dengan Mitra Usaha Ethics with Business Partners
		i. Etika dengan Pesaing Ethics with Competitors
		j. Etika dengan Media Massa Ethics with Mass Media
5	Penghormatan pada Hak Asasi Manusia (HAM) Respecting Human Rights	
6	Pengendalian gratifikasi, anti penyuapan dan benturan kepentingan Control of gratification, anti-bribery, and conflict of interests	a. Pemberian dan penerimaan hadiah, jamuan, hiburan dan donasi Provision and acceptance of gifts, hospitality, entertainment, and donation
		b. Kegiatan sosial dan politik Social and political activities
		c. Benturan kepentingan Conflict of interests
		d. Informasi orang dalam Insider trading
7	Perlindungan Informasi dan Aset Perseroan Protection of the Company's information and assets	a. Integritas Laporan Keuangan Financial Statement Integrity
		b. Perlindungan informasi Protection of information
		c. Sistem teknologi informasi dan komunikasi Information and communication technology system
		d. Perlindungan harta Perseroan Protection of Company's assets
		e. Hak atas Kekayaan Intelektual (HAKI) Intellectual rights

PENGUNGKAPAN KEPATUHAN BAHWA KODE ETIK BERLAKU BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Kode Etik Perseroan telah dimuat dalam buku Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) PT TIMAH Tbk yang diterbitkan pada tahun 2020. Pedoman ini berlaku secara menyeluruh dalam organisasi Perseroan, termasuk Direksi, Dewan Komisaris, serta pihak-pihak yang memiliki hubungan usaha dengan Perseroan. Para pihak yang wajib mematuhi dan melaksanakan Pedoman Etika Perseroan adalah:

COMPLIANCE DISCLOSURE THAT THE CODE OF CONDUCTS APPLIES TO ALL LEVELS OF THE ORGANIZATION

The Company's Code of Conduct is outlined in the PT TIMAH Tbk Corporate Ethics Guidelines (Code of Conduct), published in 2020. These guidelines apply comprehensively across the Company's organization, including the Board of Directors, Board of Commissioners, and business partners associated with the Company. The parties required to comply with and implement the Company's Code of Conduct are:

1. Seluruh Insan Perseroan;
2. Anak Perusahaan;
3. Pemegang Saham (*Shareholders*);
4. Mitra Usaha;
5. Pelanggan;
6. Pemasok; dan
7. Pihak-pihak berkepentingan lainnya.

Seluruh pihak yang disebutkan diwajibkan untuk mematuhi Kode Etik Perseroan serta menandatangani Pakta Integritas sebagai bentuk komitmen dalam menjalankan Pedoman Etika Perusahaan, Nilai-Nilai Perusahaan, Pedoman GCG, dan Anggaran Dasar Perseroan. Pelanggaran terhadap Kode Etik akan dikenakan sanksi yang setara di setiap tingkatan, disesuaikan dengan tingkat pelanggaran yang dapat dibuktikan.

PENEGAKAN KODE ETIK: SOSIALISASI/ PENYEBARLUASAN DAN INTERNALISASI

Perseroan secara rutin mensosialisasikan Kode Etik ke seluruh tingkatan organisasi melalui berbagai saluran komunikasi, termasuk *email*, sosial media dan situs resmi korporat. Penanaman nilai-nilai Kode Etik juga dilakukan secara konsisten, terutama dalam setiap pelatihan, di mana materi Kode Etik menjadi bagian dari program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan baru.

Sebagai langkah lanjutan, Perseroan memastikan bahwa Kode Etik dan standar perilaku tercantum dalam kontrak atau perjanjian kerja dengan pihak eksternal yang memiliki hubungan usaha dengan Perseroan. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menegakkan etika dan standar perilaku di seluruh lingkup kegiatan usaha.

PENANDATANGANAN PAKTA INTEGRITAS

Sebagai bagian dari komitmen nyata dalam menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) serta menjunjung tinggi integritas dalam setiap aspek kegiatan usaha, Perseroan secara konsisten melaksanakan penandatanganan Pakta Integritas oleh seluruh organ Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh insan Perseroan di berbagai level organisasi.

Penandatanganan ini merupakan bentuk deklarasi komitmen bersama untuk menjaga integritas, menegakkan etika, serta menolak segala bentuk penyimpangan, seperti korupsi, penyuapan, kecurangan (*fraud*), dan benturan kepentingan. Di dalamnya, setiap individu menyatakan kesediaannya untuk:

- Mematuhi prinsip-prinsip GCG dan seluruh peraturan yang berlaku;
- Menjunjung tinggi Kode Etik Perusahaan dalam setiap tindakan dan keputusan;
- Tidak melakukan atau membiarkan praktik korupsi, penyuapan, dan penyalahgunaan wewenang dalam bentuk apapun;

1. All Company's Personnel;
2. Subsidiaries;
3. Shareholders;
4. Business partners;
5. Customers;
6. Suppliers; and
7. Other related parties.

All designated parties are required to comply with the Company's Code of Conduct and sign an Integrity Pact as a commitment to upholding the Corporate Ethics Guidelines, Corporate Values, GCG Guidelines, and the Company's Articles of Association. Violations of the Code of Conduct will be subject to proportional sanctions at all levels, based on the severity of the proven violation.

ENFORCEMENT OF THE CODE OF CONDUCT: DISSEMINATION AND INTERNALIZATION

The Company regularly disseminates the Code of Conduct across all organizational levels through various communication channels, including email, social media, and the corporate website. The instillation of Code of Conduct values is also consistently carried out, particularly in training sessions, where the Code of Conduct is an integral part of the orientation program for members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and new employees.

As a further step, the Company ensures that the Code of Conduct and behavioral standards are incorporated into contracts or work agreements with external parties engaged in business relations with the Company. This reflects the Company's commitment to upholding ethics and behavioral standards across all business activities.

SIGNING OF THE INTEGRITY PACT

As part of its genuine commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) and upholding integrity across all aspects of its business activities, the Company consistently conducts the signing of the Integrity Pact by all Corporate organs, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees at various organizational levels.

The signing of this pact serves as a collective declaration of commitment to maintaining integrity, upholding ethical conduct, and rejecting all forms of misconduct, such as corruption, bribery, fraud, and conflicts of interest. Within this framework, each individual affirms their willingness to:

- Comply with GCG principles and all applicable regulations;
- Uphold the Company's Code of Conduct in every action and decision;
- Refrain from and prevent any practice of corruption, bribery, and abuse of authority in any form;

- Melaporkan setiap indikasi pelanggaran etika melalui saluran pelaporan yang tersedia;
- Menjadi teladan dalam menciptakan budaya kerja yang sehat, transparan, dan akuntabel.

Sebagai bagian dari transformasi digital dan efisiensi proses internal, Perseroan memanfaatkan platform Timah Electronic Office (TEO) untuk mendistribusikan dan mengelola penandatanganan Pakta Integritas secara digital. Dengan mekanisme ini, seluruh karyawan dapat menandatangani pakta secara cepat, terdokumentasi dengan baik, serta dapat diakses secara *real-time* oleh unit terkait. Inovasi ini tidak hanya mempercepat proses administrasi, tetapi juga memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaannya.

Penandatanganan Pakta Integritas ini bukan sekadar formalitas administratif, melainkan merupakan komitmen moral dan profesional yang mengikat seluruh insan Perseroan untuk menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara beretika dan berintegritas tinggi.

Melalui inisiatif ini, PT TIMAH Tbk menegaskan bahwa integritas bukan hanya nilai, tetapi merupakan landasan utama dalam membangun keberlanjutan usaha dan menjaga kepercayaan pemangku kepentingan.

JENIS PELANGGARAN KODE ETIK DAN PEMBERIAN SANKSI

Perseroan secara tegas menetapkan berbagai tindakan yang dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap Kode Etik, dengan tingkatan mulai dari pelanggaran ringan hingga pelanggaran serius yang berpotensi menimbulkan konsekuensi berat. Dalam menangani setiap pelanggaran, sanksi akan diberikan tanpa memandang jabatan atau kedudukan pihak yang terlibat. Insan Perseroan yang terbukti melanggar Pedoman Etika Perusahaan akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang telah diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Sepanjang tahun 2024, tercatat sebanyak 21 pelanggaran terhadap Kode Etik, dan setiap pelanggaran tersebut telah diberikan sanksi sesuai bentuk pelanggaran.

- Report any indication of ethical violations through the available reporting channels;
- Serve as a role model in fostering a healthy, transparent, and accountable work culture.

As part of its digital transformation efforts and internal process efficiency initiatives, the Company utilizes the Timah Electronic Office (TEO) platform to distribute and manage the signing of the Integrity Pact digitally. Through this mechanism, all employees can sign the pact efficiently, ensuring proper documentation and real-time accessibility for relevant units. This innovation not only expedites administrative processes but also strengthens transparency and accountability in its implementation.

The signing of the Integrity Pact is not merely an administrative formality; it represents a moral and professional commitment binding every individual within the Company to perform their roles and responsibilities with the highest standards of ethics and integrity.

Through this initiative, PT TIMAH Tbk reaffirms that integrity is not just a value, but the fundamental foundation for building business sustainability and maintaining stakeholder trust.

TYPES OF CODE OF CONDUCT VIOLATIONS AND THE SANCTIONS IMPOSED

The Company strictly defines various actions categorized as violations of the Code of Conduct, ranging from minor infractions to serious breaches that may lead to severe consequences. In addressing each violation, sanctions are imposed regardless of the position or rank of the individuals involved. Company personnel found to have violated the Code of Conduct will be subject to penalties in accordance with the provisions set forth in the Collective Labor Agreement (PKB). Throughout 2024, a total of 21 violations of the Code of Conduct were recorded, and appropriate sanctions were imposed for each violation based on its severity.

Jenis Pelanggaran Kode Etik dan Sanksinya

Types of Code of Conduct Violations and Their Sanctions

Pelanggaran Berat Heavy Violation	Pelanggaran Sedang Moderate Violation	Pelanggaran Ringan Light Violation
Karyawan yang melakukan Pelanggaran Berat dikenakan Hukuman Jabatan berupa: 1. Hukuman Pokok berupa Teguran Tertulis Ketiga. 2. Hukuman Tambahan yang sifatnya pilihan diberikan berupa salah satu hukuman sebagai berikut: a. Demosi/Turun Jabatan 1 tingkat; b. Pemotongan Jasa Produksi/Bonus tahunan yang dibayarkan pada tahun ditetapkannya Teguran Tertulis Ketiga sebesar 60%; c. Tidak diberikan fasilitas perusahaan berupa tunjangan sewa rumah (bila ada); d. Penghapusan fasilitas perusahaan berupa bantuan biaya listrik dan air minum selama 6 bulan; atau e. Penghapusan fasilitas perusahaan berupa uang *transport* selama 6 bulan. Karyawan yang melakukan Pelanggaran Berat yang menimbulkan kerugian besar bagi Perseroan baik material maupun immaterial dikenakan hukuman jabatan berupa Pemberhentian Tidak dengan Hormat.	Karyawan yang melakukan Pelanggaran Sedang dikenakan Hukuman Jabatan berupa: 1. Hukuman Pokok berupa Teguran Tertulis Kedua. 2. Hukuman Tambahan yang sifatnya pilihan diberikan berupa salah satu hukuman sebagai berikut: a. Penundaan Kenaikan Jenjang Jabatan/ Golongan selama 1 tahun; b. Pemotongan Jasa Produksi/Bonus tahunan sebesar 40%; c. Pemotongan fasilitas perusahaan berupa tunjangan sewa rumah (jika ada) sebesar 75%; d. Penghapusan fasilitas perusahaan berupa bantuan biaya listrik dan air minum paling lama 9 bulan; atau e. Penghapusan fasilitas perusahaan berupa uang *transport* paling lama 9 bulan.	Karyawan yang melakukan Pelanggaran Ringan dikenakan Hukuman Jabatan berupa: 1. Hukuman Pokok berupa Teguran Tertulis Pertama. 2. Hukuman Tambahan yang sifatnya pilihan diberikan berupa salah satu hukuman sebagai berikut: a. Tidak diberikan kenaikan gaji berkala selama 1 tahun; b. Pemotongan Jasa Produksi/Bonus tahunan sebesar 20%; c. Pemotongan fasilitas perusahaan berupa tunjangan sewa rumah (jika ada) sebesar 50%; d. Penghapusan fasilitas perusahaan berupa bantuan biaya listrik dan air minum paling lama 6 bulan; atau e. Penghapusan fasilitas perusahaan berupa uang *transport* paling lama 6 bulan.
Employees who committed Heavy Violations are subject to position sanctions in form of: 1. Main sanction of third warning letter; 2. Additional sanction, which is optional in form of one of the following sanctions: a. Demotion to 1 level below; b. 60% Reduction in annual production service/ bonus paid on the year in which the third warning letter is given; c. Abolition rental housing allowance (if any); d. Abolition of electricity and water allowance for 6 months; or e. Abolition of transport allowance for 6 months. Employees committed Heavy Violations resulting in big loss of the Company both materially and immaterially are subject to position sanction in form of dishonorable discharge.	Employees who committed Moderate violations are subject to position sanctions in form of: 1. Main sanctions of second warning letter. 2. Additional sanction which are optional in form of one of the following sanctions: a. Postponement of positional/class promotion for 1 year; b. 40% Reduction in annual production service/ bonus; c. 75% Reduction in rental housing allowance (if any); d. Abolition of electricity and water allowances for a maximum of 9 months; or e. Abolition of transport allowances for a maximum of 9 months.	Employees committed Light Violations are subject to position sanction in form of: 1. Main sanction of first warning letter. 2. Additional sanction which are optional in form of one of the following sanctions: a. Not given periodic salary increase for 1 year; b. Reduction in annual production service/bonus by 20%; c. 50% Reduction in rental housing allowances (if any) by; d. Abolition of electricity and water allowances for a maximum of 6 months; or e. Abolition of transport allowances for a maximum of 6 months.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Tahun 2024 dan Bentuk Sanksi yang Diberikan

Number of Violations of the Code of Conduct in 2024 and Types of Sanctions Given



PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN POLITIK

PROVISION OF FUNDS FOR SOCIAL AND POLITICAL ACTIVITIES

KEBIJAKAN

Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur keterlibatan dalam kegiatan sosial dan politik dengan tujuan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menjaga independensi dan profesionalisme dalam menjalankan operasional bisnis. Untuk menjamin bahwa persyaratan tersebut dipenuhi, maka Perseroan telah mengadopsi kebijakan sebagai berikut:

1. Tidak seorang pun boleh melakukan pemaksaan kepada orang lain sehingga membatasi hak individu yang bersangkutan untuk memutuskan kepada partai politik mana keterlibatannya ditujukan.
2. Tidak akan ada kontribusi yang berasal dari dana Perseroan, barang-barang dan fasilitas milik Perseroan, yang ditujukan untuk mendukung partai politik atau kandidat manapun, kecuali sebatas yang dibenarkan menurut hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan Perseroan yang menjadi Calon Gubernur, Calon wakil Gubernur, Calon Bupati, Calon Wakil Bupati, Calon Walikota dan Calon Wakil Walikota harus mengundurkan diri dan/atau diberhentikan dari jabatannya sebagai Anggota Direksi, Dewan Komisaris, karyawan Perseroan sejak ditetapkan oleh Komisi Pemilihan Umum Provinsi atau Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/kota, dengan mendapatkan hak-hak sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Perseroan.
4. Setiap Insan Perseroan tidak ikut serta/terlibat dalam kampanye Pilkada, baik kampanye secara fisik maupun virtual yaitu melalui media sosial.
5. Tidak menggunakan anggaran Perseroan dan fasilitas yang dimiliki Perseroan, antara lain berupa kendaraan dinas/operasional, Gedung, ruang aula, lapangan, dan fasilitas lainnya untuk kepentingan pribadi/kelompok/golongan termasuk untuk keperluan pelaksanaan kampanye Pilkada.

POLICY

The Company has developed a policy regulating involvement in social and political activities with the goal of ensuring compliance with applicable laws and regulations while maintaining independence and professionalism in business operations. To ensure these requirements are met, the Company has adopted the following policies:

1. Ensuring no one can force another individual, thereby limiting their right to decide which political party they choose to engage with.
2. Ensuring there will be no contributions made from company funds, company-owned goods, or facilities to support any political party or candidate, except as permitted by applicable laws and regulations.
3. Requiring members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Company who become candidates for Governor, Deputy Governor, Regent, Deputy Regent, Mayor, and Deputy Mayor to resign and/or be dismissed from their positions as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or employees of the Company as soon as they are designated by the Provincial General Election Commission or the Regency/City General Election Commission, while receiving their rights in accordance with the applicable provisions of the Company.
4. Ensuring that every member of the company refrains from participating/involving themselves in regional election campaigns, both physically and virtually through social media.
5. Ensuring that no company budget or facilities owned by the Company, such as official/operational vehicles, buildings, halls, fields, and other facilities, are used for personal/group/party interests, including for conducting regional election campaigns.

6. Fasilitas sebagaimana dimaksud pada huruf e di atas, dapat digunakan untuk kegiatan yang terkait dengan Pilkada, sepanjang dilakukan dengan mekanisme bisnis, misalnya dengan cara sewa menyewa, dengan nilai transaksi yang wajar dan berlaku umum sesuai ketentuan Perseroan.
7. Menghindari, menghentikan dan/atau mengganti kegiatan-kegiatan yang berpotensi disalahgunakan oleh pribadi/kelompok/golongan tertentu untuk kegiatan politik praktis dalam rangka Pilkada.
8. Kebijakan pencalonan calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah dan larangan penggunaan sumber daya tersebut di atas untuk juga diterapkan kepada karyawan dan anak perusahaan serta perusahaan afiliasi terkonsolidasi.
9. Melaporkan indikasi pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang Pilkada kepada Lembaga pelaksana dan/atau pengawas pemilihan.
10. Pelanggaran terhadap hal-hal sebagaimana dimaksud di atas, akan dikenakan sanksi tegas sesuai dengan kewenangan Menteri BUMN.

6. Allowing the facilities mentioned in point e above to be used for activities related to the regional election, as long as they are carried out through business mechanisms, such as renting, with fair and generally accepted transaction values in accordance with the Company's provisions.
7. Avoiding, halting, and/or replacing activities that have the potential to be misused by individuals/ groups/ parties for practical political activities in the context of the regional election.
8. Applying the nomination policy for regional head/ deputy head candidates and the prohibition on using the aforementioned resources to employees, subsidiaries, and consolidated affiliate companies as well.
9. Reporting indications of violations of regulations in the regional election field to the implementing agency and/ or election supervisors.
10. Imposing strict sanctions for violations of the points mentioned above, in accordance with the authority of the Minister of State-Owned Enterprises.

PERLINDUNGAN HAK KREDITUR
CREDITOR RIGHTS PROTECTION

KEBIJAKAN

1. Menyusun dan menetapkan kebijakan mengenai perlindungan hak dan kepentingan kreditur, antara lain: (1) pemenuhan kewajiban kepada kreditur sesuai perjanjian; (2) pengungkapan informasi secara transparan, akurat dan tepat waktu, baik pada saat permintaan maupun penggunaan pinjaman; (3) *covenant* yaitu jaminan Perseroan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu untuk melindungi kepentingan kreditur.
2. Menyusun dan menetapkan kebijakan mengenai manajemen/pengelolaan penggunaan pinjaman jangka panjang sesuai dengan peruntukannya dan pelunasannya serta kebijakan Perseroan sebagai penjamin (*avalist*).
3. Tidak terjadi *mismatch* dalam penggunaan dan penyediaan dana dari pendapatan operasional yang digunakan untuk melakukan pembayaran bunga dan pokok hutang jangka panjang.
4. Memberikan informasi yang akurat pada kreditur sesuai dengan perjanjian, secara lengkap dan tepat waktu.
5. Tidak terdapat keterlambatan/penundaan pembayaran pinjaman kepada Bank dan kreditur atau sesuai perjanjian.

POLICY

1. Developing and establishing policies regarding the protection of creditors' rights and interests, including: (1) Fulfilling obligations to creditors in accordance with the agreements; (2) Disclosing information transparently, accurately, and timely, both at the time of request and loan utilization; (3) Creating covenants, which are Company guarantees to do or refrain from certain actions to protect creditors' interests.
2. Developing and establishing policies on the management/administration of long-term loan usage in accordance with its intended purpose and repayment, as well as the Company's policy as a guarantor (avalist).
3. Ensuring no mismatch in the use and provision of funds from operational revenue used for the payment of interest and principal on long-term debts.
4. Providing accurate information to creditors in accordance with the agreements, in a complete and timely manner.
5. Ensuring no delays/postponements in loan payments to the bank and creditors or in accordance with the agreements.

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI
POLICY ON ANTI-CORRUPTION

Perseroan menunjukkan komitmen penuh dalam mendukung upaya Pemerintah untuk mencegah dan memberantas korupsi. Komitmen ini diwujudkan melalui Surat PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) tanggal 21 Februari 2020 dengan surat Nomor: 165/DIRUT/II/2020 Perihal Penerapan dan Sertifikasi SNI ISO 37001: Sistem Manajemen anti Penyuapan ("SMAP"). Dukungan tersebut juga tercermin dalam berbagai kebijakan internal, seperti Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), Pedoman Etika Kerja dan Etika Bisnis (*Code of Conduct*), serta Prosedur *Whistle Blowing System* (WBS).

Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan usaha yang sehat dan bebas dari praktik korupsi, yang dibuktikan melalui perolehan sertifikasi ISO 37001:2016 pada 26 Agustus 2020 dan telah dipertahankan pada tanggal 5-6 Desember 2024 melalui pelaksanaan audit eksternal yang akan diterbitkan pengesahaan *surveillance* pada tahun 2025. Untuk memperkuat implementasi SMAP, Perseroan menerbitkan Peraturan Perusahaan Nomor: 0005.A/Tbk/PER-0000/22-S10.2 tertanggal 1 Juli 2022 tentang Perubahan dan Penetapan Kembali Peraturan Perusahaan Nomor: 0014/Tbk/PER-0000/20.S10.2 tentang Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di Lingkungan PT TIMAH Tbk. Selain itu, Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan telah disosialisasikan secara aktif kepada seluruh karyawan untuk memastikan pemahaman dan penerapan yang menyeluruh. Sebagai bagian dari langkah strategis ini, Perseroan juga mengeluarkan Peraturan Direksi Nomor: 0019/Tbk/PER-0000/23-S11.1 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT TIMAH Tbk dan Entitas Anak.

Kebijakan ini dirancang untuk mendukung pelaksanaan program Pemerintah dalam penerapan SMAP di BUMN. Seluruh kebijakan anti-suap dan anti-korupsi tersebut diterjemahkan dalam prinsip TIMAH 4 NO's, yang menjadi panduan utama bagi seluruh karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sehari-hari.

The Company demonstrates its full commitment to supporting the Government's efforts to prevent and eradicate corruption. This commitment is realized through PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)'s letter dated February 21, 2020, with letter No: 165/DIRUT/II/2020 regarding the Implementation and Certification of SNI ISO 37001: Anti-Bribery Management System ("SMAP"). This support is also reflected in various internal policies, the Board of Commissioners and Directors Work Guidelines (Board Manual), Code of Conduct and Whistle Blowing System (WBS) Procedures.

The Company is committed to fostering a healthy business environment free from corrupt practices, as evidenced by the attainment of ISO 37001:2016 certification on August 26, 2020, which was successfully maintained during an external audit conducted on December 5–6, 2024. The surveillance certification is scheduled to be officially issued in 2025. To strengthen the implementation of the Anti-Bribery Management System (SMAP), the Company issued Company Regulation No. 0005.A/Tbk/PER-0000/22-S10.2 dated July 1, 2022, concerning Amendments and Reaffirmation of Company Regulation No. 0014/Tbk/PER-0000/20.S10.2 regarding the Guidelines for the Anti-Bribery Management System (SMAP) within PT TIMAH Tbk. Additionally, the Anti-Bribery Management System Policy has been actively disseminated to all employees to ensure comprehensive understanding and implementation. As part of this strategic initiative, the Company has also issued Board of Directors Regulation No. 0019/Tbk/PER-0000/23-S11.1 regarding Guidelines for Gratification Control within PT TIMAH Tbk and its subsidiaries.

This policy is designed to support the Government's program in implementing SMAP in State-Owned Enterprises (BUMN). All anti-bribery and anti-corruption policies are encapsulated in the TIMAH 4 NO's principle, which serves as the primary guideline for all employees in carrying out their daily duties and responsibilities.



Pada tahun 2024, Perseroan melaksanakan berbagai kegiatan sosialisasi mengenai kebijakan antisuap dan antikorupsi kepada para pemangku kepentingan, meliputi:

1. Penandatanganan Pakta Integritas Tahun 2024 oleh BOD, BOC, Sekdekom dan Komite;
2. Penandatanganan Pakta Integritas Tahun 2024 oleh 3.340 karyawan/ti (82% dari total 4.040 karyawan/ti);
3. Melakukan reminder kepada wajib lapor sebelum batas waktu penyampaian pelaporan tanggal 31 Maret 2024;
4. Sosialisasi Penandatanganan Pakta Integritas dan Pernyataan Kepatuhan menggunakan Sistem Digital pada bulan Maret 2024;
5. Sosialisasi 4 No's menjelang Hari Raya Idul Fitri Tahun 2024 di PC/Laptop, web dan sosmed Perseroan pada bulan April 2024;
6. Vendor *Gathering* 2024, Penguatan GCG dan Mitigasi Risiko Hukum pada bulan Agustus 2024;
7. Webinar "*Say no* saja Tidak Cukup" tahun 2024 yang diikuti sebanyak 738 karyawan/ti pada bulan November 2024;
8. Sosialisasi Kebijakan SMAP 2024 di PC/Laptop dan web Perseroan pada bulan November 2024;
9. Pelaksanaan Audit Internal kepada 16 lingkup *Auditee* pada tanggal 07- 15 November 2024;
10. Rapat Tinjauan Manajemen ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) PT TIMAH Tbk pada tanggal 29 November 2024;
11. Pelaksanaan Audit Eksternal *Surveillance* kepada 7 lingkup Auditee pada tanggal 5-6 Desember 2024;
12. Rapat Tinjauan Manajemen ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) PT TIMAH Tbk pada tanggal 19 Desember 2024;

In 2024, the Company carried out various dissemination activities regarding anti-bribery and anti-corruption policies for stakeholders, including:

1. Signing of the 2024 Integrity Pact by the Board of Directors (BOD), Board of Commissioners (BOC), Secretary to the Board of Commissioners (Sekdekom), and Committees;
2. Signing of the 2024 Integrity Pact by 3,340 employees (82% of the total 4,040 employees);
3. Issuing reminders to mandatory reporters before the reporting deadline on March 31, 2024;
4. Dissemination of the signing of the Integrity Pact and Compliance Statement using a Digital System in March 2024;
5. Dissemination of the 4 No's campaign ahead of Eid al-Fitr 2024 on PCs/Laptops, the Company website, and social media in April 2024;
6. Vendor Gathering 2024, Strengthening GCG and Legal Risk Mitigation in August 2024;
7. Webinar "Saying No Is Not Enough" 2024, attended by 738 employees in November 2024;
8. Dissemination of the 2024 SMAP Policy on PCs/Laptops and the Company website in November 2024;
9. Implementation of an Internal Audit for 16 Auditee scopes from November 7–15, 2024;
10. Management Review Meeting for ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) of PT TIMAH Tbk on November 29, 2024;
11. Implementation of External Surveillance Audit for 7 Auditee scopes on December 5–6, 2024;
12. Management Review Meeting for ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) of PT TIMAH Tbk on December 19, 2024;

13. Survey pemahaman SMAP pada tanggal 24 sd 27 Desember 2024 dengan total sebanyak 1.022 responden pada tanggal 27 Desember 2024;
14. Webinar *Awareness* ISO 37001:2016 pada tanggal 20 Desember 2024 yang telah diikuti oleh 2.120 karyawan/ti;
15. Sosialisasi Anti Gratifikasi menjelang Hari Raya Natal dan Tahun Baru di Sosial Media dan *email* seluruh karyawan pada bulan Desember 2024.

PENILAIAN RISIKO FRAUD DAN KORUPSI

Perseroan menjalankan penilaian risiko penyuapan secara berkala sebagai bagian dari kewajiban kepatuhan serta upaya pencegahan *fraud* dan korupsi. Sepanjang tahun 2024, penilaian risiko dilakukan dengan pendekatan berbasis ISO 37001:2016 SMAP, yang mencakup:

1. Identifikasi area dan proses dengan potensi risiko penyuapan tinggi, khususnya pada rantai pasok, perizinan, dan interaksi dengan pemangku kepentingan eksternal;
2. Penilaian tingkat risiko berdasarkan kombinasi antara kemungkinan dan dampak, dengan memperhatikan faktor lingkungan, proyek strategis, serta posisi kewenangan pejabat internal dan eksternal;
3. Penetapan langkah mitigasi yang disesuaikan, termasuk pembatasan kewenangan, peningkatan persetujuan berlapis, serta edukasi khusus kepada pihak-pihak dengan risiko tinggi;
4. Pencatatan dan pemantauan risiko melalui sistem dokumentasi internal SMAP, yang ditinjau secara berkala oleh fungsi Risk Management and Compliance serta Divisi Audit Internal.

Perseroan juga melakukan pemetaan risiko di seluruh unit kerja, dengan fokus pada proses-proses yang dinilai memiliki tingkat kerawanan tinggi, seperti:
1. Pengadaan barang dan jasa, termasuk hubungan dengan vendor dan subkontraktor;
2. Penjualan dan distribusi logam timah, baik domestik maupun ekspor;
3. Pengurusan perizinan dan kepatuhan terhadap regulasi pertambangan;
4. Interaksi dengan pemangku kepentingan eksternal, termasuk pemerintah daerah dan mitra usaha;
5. Pengelolaan dana dan aset strategis Perseroan.

Penilaian risiko ini menjadi dasar dalam pengembangan kebijakan, program pelatihan, serta penyusunan prosedur kerja anti-penyuapan yang lebih tajam dan terukur. Komitmen ini diharapkan dapat memperkuat posisi Perseroan sebagai perusahaan yang menjunjung tinggi integritas dan transparansi dalam seluruh aktivitas bisnisnya.

13. SMAP understanding survey conducted from December 24 to 27, 2024, with a total of 1,022 respondents on December 27, 2024;
14. ISO 37001:2016 Awareness Webinar on December 20, 2024, attended by 2,120 employees;
15. Dissemination of Anti-Gratuity awareness ahead of Christmas and New Year on Social Media and via email to all employees in December 2024.

FRAUD AND CORRUPTION RISK ASSESSMENT

The Company conducts regular bribery risk assessments as part of its compliance obligations and efforts to prevent fraud and corruption. Throughout 2024, the risk assessment was conducted using the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS) approach, which includes:
1. Identifying areas and processes with high bribery risk potential, particularly in the supply chain, licensing, and interactions with external stakeholders;
2. Assessing risk levels based on a combination of likelihood and impact, considering environmental factors, strategic projects, and the authority positions of both internal and external officials;
3. Establishing tailored mitigation steps, including limiting authority, increasing multi-level approvals, and providing specific training to high-risk parties;
4. Documenting and monitoring risks through the internal SMAP documentation system, which is regularly reviewed by the Risk Management and Compliance function and the Internal Audit Division.

The Company also conducts risk mapping across all work units, with a focus on processes deemed to have high vulnerability, such as:
1. Procurement of goods and services, including relationships with vendors and subcontractors;
2. Sales and distribution of tin metal, both domestically and for export;
3. Management of licensing and compliance with mining regulations;
4. Interactions with external stakeholders, including local governments and business partners;
5. Management of the Company's funds and strategic assets.

This risk assessment serves as the foundation for the development of policies, training programs, and the formulation of more precise and measurable anti-bribery procedures. This commitment is expected to strengthen the Company's position as a corporation that upholds integrity and transparency in all its business activities.

Sebagai bagian dari komitmen untuk membangun tata kelola perusahaan yang bersih, transparan, dan berintegritas, Perseroan secara aktif melaksanakan penilaian risiko *fraud* dan korupsi sebagai bagian dari sistem *Enterprise Risk Management* (ERM) yang terintegrasi dan berkelanjutan. Penilaian ini dirancang untuk mendeteksi secara dini potensi penyimpangan yang dapat merugikan Perseroan, serta memperkuat pengendalian internal dan budaya integritas di seluruh jenjang organisasi.

KERANGKA PENILAIAN RISIKO

Penilaian risiko dilakukan dengan mempertimbangkan risiko inheren dan residual yang dikaitkan dengan tingkat kemungkinan (*likelihood*) dan dampak (*impact*) terhadap aspek keuangan, operasional, kepatuhan hukum, serta reputasi. Fokus utama diarahkan pada area fungsional yang memiliki kerentanan tinggi terhadap praktik *fraud* dan korupsi, antara lain:

- Proses pengadaan barang dan jasa
- Pengelolaan keuangan dan aset
- Penyaluran dana dan kontribusi sosial
- Hubungan kerja dengan mitra eksternal
- Area perizinan, perikatan kontrak, dan rekonsiliasi data
- Interaksi dengan pemangku kepentingan eksternal, termasuk pemerintah daerah dan mitra usaha
- Pengelolaan dana dan aset strategis Perseroan
- Potensi gratifikasi dan benturan kepentingan

STRUKTUR PENGELOLAAN MELALUI THREE LINES MODEL

Dalam pelaksanaannya, Perseroan menerapkan *Three Lines Model* dengan peran dan tanggung jawab yang terdistribusi secara strategis:

- Lini Pertama: Unit Kerja Operasional
  Setiap unit kerja bertanggung jawab dalam mengidentifikasi dan mengelola potensi risiko fraud di lingkup kerjanya masing-masing, termasuk mengisi kuesioner risiko, menerapkan kontrol awal, serta melaporkan potensi deviasi kepada tim pengendalian.
- Lini Kedua: Division Risk Management & Compliance (DRMC)
  DRMC memegang peranan sentral dalam proses koordinasi penilaian risiko *fraud* dan korupsi di seluruh unit kerja. Fungsi ini mencakup pengumpulan data, analisis risiko, penyusunan *Fraud Risk Profile*, serta integrasi risiko *fraud* ke dalam *Corporate Risk Register*. DRMC juga bertanggung jawab dalam menyusun strategi mitigasi, penyusunan kebijakan antikorupsi, serta melakukan sosialisasi dan pelatihan kepatuhan secara berkala.
- Lini Ketiga: Division Internal Audit (DIA)
  DIA menjalankan peran independen dalam melakukan evaluasi dan audit atas efektivitas pengendalian internal dan sistem manajemen risiko *fraud*. Selain melakukan audit berbasis risiko, DIA juga memiliki mandat untuk

As part of its commitment to fostering clean, transparent, and integrity-driven corporate governance, the Company actively conducts fraud and corruption risk assessments as an integral component of its comprehensive and sustainable Enterprise Risk Management (ERM) system. These assessments are designed to facilitate the early detection of potential irregularities that could harm the Company, while also strengthening internal controls and promoting a culture of integrity across all levels of the organization.

RISK ASSESSMENT FRAMEWORK

Risk assessments are conducted by considering both inherent and residual risks, evaluated based on the likelihood and impact on financial, operational, legal compliance, and reputational aspects. The primary focus is directed toward functional areas that are highly vulnerable to fraud and corruption practices, including:

- Procurement of goods and services
- Financial and asset management
- Distribution of funds and social contributions
- Employment relationships with external partners
- Licensing, contract engagements, and data reconciliation
- Interactions with external stakeholders, including local governments and business partners
- Management of the Company's strategic funds and assets
- Potential cases of gratuities and conflicts of interest

GOVERNANCE STRUCTURE THROUGH THE THREE LINES MODEL

In its implementation, the Company adopts the Three Lines Model, with roles and responsibilities strategically distributed as follows:

- First Line: Operational Work Units
  Each work unit is responsible for identifying and managing potential fraud risks within its respective area of operations, including completing risk questionnaires, implementing initial controls, and reporting any potential deviations to the control team.
- Second Line: Division of Risk Management & Compliance (DRMC)
  The DRMC plays a central role in coordinating the assessment of fraud and corruption risks across all work units. Its functions include data collection, risk analysis, development of the Fraud Risk Profile, and integration of fraud risks into the Corporate Risk Register. The DRMC is also responsible for formulating mitigation strategies, developing anti-corruption policies, and conducting regular compliance training and awareness programs.
- Third Line: Division of Internal Audit (DIA)
  The DIA operates independently to evaluate and audit the effectiveness of internal controls and the fraud risk management system. In addition to conducting risk-based audits, the DIA is mandated

melakukan audit investigasi apabila terdapat indikasi kuat terjadinya *fraud*, serta memberikan rekomendasi perbaikan yang wajib ditindaklanjuti oleh unit terkait.

UPAYA PENGUATAN DAN MITIGASI RISIKO

Berdasarkan hasil penilaian risiko *fraud*, Perseroan menyusun dan melaksanakan berbagai inisiatif mitigasi, antara lain:

- Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016, termasuk audit internal dan pelaporan kepatuhan secara berkala;
- Penguatan *Whistleblowing System* (WBS) sebagai kanal pelaporan yang aman, rahasia, dan responsif terhadap indikasi *fraud* dan korupsi;
- Pengembangan program edukasi dan literasi integritas yang diikuti oleh seluruh karyawan, termasuk manajemen puncak;
- Penegakan sistem pelaporan gratifikasi dan pengendalian benturan kepentingan, yang dikelola secara digital dan terdokumentasi;
- Penyempurnaan kebijakan dan SOP antikorupsi, *antifraud*, dan etika bisnis, yang dievaluasi dan disosialisasikan secara berkala oleh Division Risk Management & Compliance.

Dengan pelaksanaan penilaian risiko *fraud* dan korupsi yang terstruktur, serta koordinasi sinergis antara Division Risk Management & Compliance dan Division Internal Audit, Perseroan menegaskan komitmennya untuk menciptakan lingkungan kerja yang bersih, etis, dan terbebas dari praktik penyimpangan. Inisiatif ini juga menjadi bagian dari penguatan sistem pengendalian internal dan pondasi utama dalam menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta keberlanjutan jangka panjang Perseroan.

PENGAWASAN AKTIF MANAJEMEN TERHADAP PELANGGARAN *FRAUD* DAN KORUPSI

Manajemen secara langsung mendukung penuh terhadap pengawasan dan pengendalian pelanggaran *Fraud* dan Korupsi di lingkungan Perseroan. Hal ini tertuang di dalam komitmen Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang merupakan salah satu bukti dari pengimplementasia ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan "SMAP" di Lingkungan Perseroan.

ISO 37001:2016 SMAP memungkinkan manajemen melakukan pengawasan aktif terhadap Pelanggaran *Fraud* dan Korupsi yang dibantu oleh Fungsi Kepatuhan Anti Korupsi (FKAP) yang mempunyai ruang lingkup untuk melakukan *assessment* risiko, audit internal serta pengelolaan terhadap audit eksternal yang bertujuan untuk membangun sistem korporasi *anti fraud* dan korupsi yang lebih baik. Selain itu, Manajemen didukung oleh Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) serta *Whistle Blowing System* (WBS) yang berperan dalam mengendalikan dan memberikan informasi yang transparan terhadap adanya indikasi terjadinya pelanggaran *fraud* dan korupsi, sehingga dapat dilakukan tindak lanjut serta monitor *progress* tindak lanjut atas pelaporan tersebut.

to perform investigative audits when there are strong indications of fraud, and to provide corrective action recommendations that must be followed up by the relevant units.

STRENGTHENING AND RISK MITIGATION EFFORTS

Based on the results of the fraud risk assessment, the Company has developed and implemented various mitigation initiatives, including:

- Implementation of the Anti-Bribery Management System (SMAP) ISO 37001:2016, including regular internal audits and compliance reporting;
- Strengthening the Whistleblowing System (WBS) as a secure, confidential, and responsive channel for reporting indications of fraud and corruption;
- Developing integrity education and literacy programs for all employees, including senior management;
- Enforcing a digital and well-documented system for reporting gratuities and managing conflicts of interest;
- Enhancing anti-corruption, anti-fraud, and business ethics policies and standard operating procedures (SOPs), which are regularly reviewed and socialized by the Division of Risk Management & Compliance.

Through the structured execution of fraud and corruption risk assessments, along with the synergistic coordination between the Division of Risk Management & Compliance and the Division of Internal Audit, the Company reaffirms its commitment to fostering a clean, ethical, and deviation-free work environment. These initiatives also form part of strengthening the internal control system and serve as a fundamental pillar for maintaining stakeholder trust and ensuring the Company's long-term sustainability.

ACTIVE MANAGEMENT SUPERVISION OF FRAUD AND CORRUPTION VIOLATIONS

Management fully supports the supervision and control of Fraud and Corruption violations within the Company. This commitment is reflected in the Anti-Bribery Management System, which serves as evidence of the implementation of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) within the Company.

ISO 37001:2016 SMAP enables management to actively supervise Fraud and Corruption Violations, assisted by the Anti-Corruption Compliance Function (FKAP), which has the scope to conduct risk assessments, internal audits, and management of external audits aimed at building a better corporate anti-fraud and anti-corruption system. In addition, management is supported by the Gratification Control Unit (UPG) and the Whistleblowing System (WBS), which play a role in controlling and providing transparent information regarding indications of fraud and corruption violations, allowing for follow-up actions and monitoring of the follow-up progress on such reports.

Tahun 2024 Manajemen bersama Tim FKAP telah melaksanakan 2 (dua) kali Rapat Tinjauan Manajemen yang memiliki *concern* atas *progress* Implementasi ISO 37001:2016 SMAP Tahun 2024 dengan detail pelaksanaan, sebagai berikut:

1. Tanggal 29 November 2024 sebelum dilakukannya Audit Eksternal SMAP;
2. Tanggal 19 Desember 2024 setelah dilakukannya Audit Eksternal SMAP

TINDAK MITIGASI PERUSAHAAN TERHADAP PELANGGARAN KORUPSI DAN *FRAUD*

Mitigasi yang dilakukan terhadap pelanggaran *fraud* dan korupsi berupa:

1. Pengimplementasian ISO 37001:2016 SMAP
2. Penilaian Risiko SMAP
3. *Due Diligence* Mitra Usaha dan Karyawan
4. Audit Internal & Eksternal ISO 37001:2016 SMAP

In 2024, Management, together with the FKAP Team, conducted two (2) Management Review Meetings concerning the progress of ISO 37001:2016 SMAP Implementation in 2024, with the following details:

1. On November 29, 2024, before the SMAP External Audit;
2. On December 19, 2024, after the SMAP External Audit.

THE COMPANY'S MITIGATION ACTIONS AGAINST CORRUPTION AND FRAUD VIOLATIONS

The mitigation measures taken against Corruption and Fraud violations include:

1. Implementation of ISO 37001:2016 SMAP
2. SMAP Risk Assessment
3. Due Diligence of Business Partners and Employees
4. Internal & External Audit of ISO 37001:2016 SMAP

LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN)

STATE OFFICIAL WEALTH REPORT (LHKPN)

Perseroan menunjukkan komitmennya dalam mendukung upaya pencegahan korupsi melalui kepatuhan terhadap kewajiban pelaporan LHKPN. Langkah ini selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya:

1. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia No. 7 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara;
3. Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia No. 2 Tahun 2020; sebagai Perubahan atas Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi No. 7 Tahun 2016;
4. Peraturan Perusahaan No. 0001.A/Tbk/PER0000/22-S11.1 tentang Perubahan dan Penetapan Kembali Peraturan Perusahaan Nomor 0007/Tbk/PER-0000/20-S11.1 tentang Tata Cara Pelaporan, Pengumuman dan Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara (LHKPN) di Lingkungan PT TIMAH Tbk dan Anak Perusahaan.

LHKPN disampaikan oleh Perseroan kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Informasi tersebut dapat diakses secara luas oleh publik melalui situs resmi KPK di www.kpk.go.id. Untuk memastikan kelancaran dan kepatuhan dalam pelaksanaan LHKPN di PT TIMAH Tbk, Perseroan menunjuk Divisi Sekretaris Perusahaan bidang GCG dan Kepatuhan sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam menjalin koordinasi dengan KPK, termasuk dalam melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan LHKPN.

Pengelolaan LHKPN didukung diterbitkannya Surat Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) No. 042/L-II/tanggal 7 Februari 2018 perihal Kewajiban Pelaporan LHKPN *Holding* Industri Pertambangan, yang dibuat berdasarkan peraturan KPK. Sehubungan dengan hal tersebut, pejabat-pejabat Perseroan yang wajib melaksanakan pelaporan LHKPN adalah:

1. Dewan Komisaris PT TIMAH Tbk;
2. Direksi PT TIMAH Tbk;
3. Pejabat setingkat *Senior Vice President* PT TIMAH Tbk;
4. Pejabat setingkat *Vice President* PT TIMAH Tbk;
5. Pejabat setingkat *Assistant Vice President* PT TIMAH Tbk;
6. Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT TIMAH Tbk;
7. Direksi Anak Perusahaan PT TIMAH Tbk.

The Company demonstrates its commitment to supporting anti-corruption efforts through compliance with the obligation to report the State Official Wealth Report (LHKPN). This measure aligns with the provisions of applicable laws and regulations, including:

1. Law No. 28 of 1999 on State Administrators who are Clean and Free from Corruption, Collusion and Nepotism;
2. Regulation No. 7 of 2016 of the Corruption Eradication Commission of the Republic of Indonesia on Procedures for Registering, Announcing and Verifying the Assets of State Officials;
3. Regulation No. 2 of 2020 of the Corruption Eradication Commission of the Republic of Indonesia; as an amendment to Regulation No. 7 of 2016 of the Corruption Eradication Commission of the Republic of Indonesia;
4. Company Regulation No. 0001.A/Tbk/PER-0000/22-S11.1 on Amendments and Redetermination of Company Regulation No. 0007/Tbk/PER-0000/20-S11.1 on Procedures for Reporting, Announcement and Management of State Official Wealth Report within PT TIMAH Tbk and Subsidiaries.

The Company submits the State Official Wealth Report (LHKPN) to the Corruption Eradication Commission (KPK). This information is publicly accessible through the official KPK website at www.kpk.go.id. To ensure smooth implementation and compliance with LHKPN reporting at PT TIMAH Tbk, the Company has appointed the Corporate Secretary Division in the GCG and Compliance sector as the responsible party for coordinating with KPK, including monitoring and evaluating the implementation of LHKPN.

LHKPN management is supported by the issuance of PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero) President Director Letter No. 042/L-II / dated February 7, 2018, regarding the Obligation to Report LHKPN Mining Industry Holding, which is made based on KPK regulations. Referring to the letter, the Company officials who are required to carry out LHKPN are:

1. Board of Commissioners of PT TIMAH Tbk;
2. Board of Directors of PT TIMAH Tbk;
3. Senior Vice President level officials of PT TIMAH Tbk;
4. Officials at the Vice President level of PT TIMAH Tbk;
5. Officials at the level of Assistant Vice President of PT TIMAH Tbk;
6. Board of Commissioners of Subsidiaries of PT TIMAH Tbk;
7. Board of Directors of Subsidiaries of PT TIMAH Tbk.

Sesuai Peraturan KPK No. 07 Tahun 2016, maka terhitung mulai tanggal 1 Januari 2017, penyampaian LHKPN dilaksanakan secara elektronik melalui aplikasi berbasis web e-LHKPN, dengan ketentuan yang diatur lebih lanjut pada pasal 4 dan 5, yaitu:

1. LHKPN disampaikan dalam jangka waktu paling lambat 3 bulan terhitung sejak saat pengangkatan pertama/ pengangkatan kembali/berakhirnya jabatan sebagai Penyelenggara Negara;
2. LHKPN selama Penyelenggara Negara menjabat dilakukan secara periodik setiap 1 tahun sekali atas harta kekayaan yang diperoleh sejak tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember dan disampaikan dalam jangka waktu paling lambat tanggal 31 Maret tahun berikutnya.

PELAKSANAAN LAPORAN LHKPN TAHUN 2024

Hingga 31 Desember 2024, terdapat 237 pejabat Perseroan yang wajib menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). Dengan demikian, seluruh pejabat yang wajib menyampaikan LHKPN telah memenuhi kewajiban tersebut, dengan 96,20% atau sebanyak 228 pejabat Perseroan telah melaporkan LHKPN.

Pursuant to KPK Regulation No. 07 of 2016, as of January 1, 2017, the submission of the State Official Wealth Report shall be made electronically through a web-based application, e-LHKPN, with the provisions further regulated in Articles 4 and 5, namely:

1. The Wealth Report shall be submitted not later than 3 months from the date of initial appointment/ reappointment/termination as a State Official;

2. The Wealth Report shall be made periodically once every 1 year during the State Official's term of office on assets acquired from January 1 to December 31 and shall be submitted no later than March 31 of the following year.

IMPLEMENTATION OF LHKPN REPORT IN 2024

As of December 31, 2024, there were 237 Company officials required to submit the State Official Wealth Report (LHKPN). Accordingly, all officials obligated to submit the LHKPN have fulfilled this requirement, with 96.20% or a total of 228 Company officials having reported their LHKPN.

PENGENDALIAN GRATIFIKASI
GRATIFICATION CONTROL

Perseroan menerapkan kebijakan anti-suap dan korupsi yang dilengkapi dengan pengendalian gratifikasi, mengingat praktik gratifikasi dapat melanggar Kode Etik dan menimbulkan risiko, khususnya risiko reputasi yang dapat berdampak pada menurunnya kepercayaan pemangku kepentingan, termasuk investor di pasar modal.

Kebijakan Pengendalian Gratifikasi disusun berdasarkan pada Surat Komisi Pemberantasan Korupsi No. B.143/01-13/01/2013 tanggal 21 Januari 2013 mengenai Himbauan terkait Gratifikasi serta Surat Komisi Pemberantasan Korupsi No. B.1341/01-13/03/2017 tertanggal 15 Maret 2017 mengenai Pedoman dan Batasan Gratifikasi.

Pada tahun 2023, Perseroan mengeluarkan Peraturan Direksi Nomor 0019/Tbk/PER-0000/23-S11.1 tanggal 29 September 2023 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT TIMAH Tbk dan Anak Perusahaan. Peraturan ini mengatur pengendalian gratifikasi di lingkungan Perseroan dan Anak Perusahaan, yang mencakup Direksi, Dewan Komisaris, serta pejabat dan karyawan di seluruh unit usaha Perseroan.

PENGELOLA PELAPORAN GRATIFIKASI

Pengendalian gratifikasi dikelola oleh Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Keanggotaan UPG terdiri dari Direktur Utama sebagai Pembina, Kepala Satuan Pengawasan Internal sebagai Ketua, serta pejabat-pejabat Perseroan yang memiliki jabatan setingkat di bawah Direksi.

Selama tahun 2024 UPG terus melakukan sosialisasi terkait pengendalian gratifikasi, di antaranya publikasi dalam *website* Perseroan dan portal internal pada tanggal 1 s.d 10 April 2024 di *desktop* komputer/laptop seluruh karyawan PT TIMAH Tbk.

The Company implements an anti-bribery and anti-corruption policy complemented by gratification control, considering that gratification practices may violate the Code of Conducts and pose risks, particularly reputational risks that could lead to a decline in stakeholder trust, including investors in the capital market.

A gratification control policy based on the Corruption Eradication Commission Letter No. B.143/01-13/01/2013 dated January 21, 2013, on Appeals regarding Gratification and the Corruption Eradication Commission Letter No. B.1341/01-13/03/2017 dated March 15, 2017 on Gratification Guidelines and Limits.

In 2023, the Company has issued Board of Directors Regulation No. 0019/Tbk/PER-0000/23-S11.1, dated September 29, 2023, on Guidelines for Gratification Control in the Environment of PT TIMAH Tbk and Subsidiaries. These regulations include the regulation of gratification control within the Company and its Subsidiaries. involving the Board of Directors, Board of Commissioners, and officials/ employees within the Company and its Subsidiaries.

MANAGING GRATIFICATION REPORTING

Gratification control is managed by the Gratification Control Unit, which reports to the Board of Directors. This unit is composed of the President Director as supervisor, the Head of the Internal Audit Unit as chairman, and Company officials at the level below the Board of Directors as members.

Throughout 2024, the Gratification Control Unit (UPG) continuously conducted dissemination efforts related to gratification control, including publications on the Company's website and internal portal from April 1 to April 10, 2024, on the desktop computers/laptops of all PT TIMAH Tbk employees.

KEBIJAKAN *CONFLICT MANAGEMENT*/BENTURAN KEPENTINGAN

CONFLICT MANAGEMENT/CONFLICT OF INTEREST POLICY

Perseroan berupaya kuat menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, termasuk di dalamnya pengelolaan benturan kepentingan (*conflict of interest*). Benturan kepentingan dapat diartikan sebagai kondisi di mana terdapat pertentangan antara kepentingan pribadi dan kepentingan Perseroan yang dapat memengaruhi objektivitas pengambilan keputusan atau pelaksanaan tugas seseorang di lingkungan Perseroan.

Selaras dengan ketentuan dalam POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan, Perseroan juga mengidentifikasi potensi terjadinya benturan kepentingan dalam bentuk transaksi antara PT TIMAH Tbk dengan pihak terafiliasi atau pihak lain, yang menimbulkan perbedaan antara kepentingan ekonomi pribadi dan kepentingan ekonomi Perseroan, serta dapat menimbulkan kerugian bagi Perseroan.

Perseroan telah menyusun dan menerapkan Pedoman Benturan Kepentingan yang menjadi bagian dari Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang terakhir diperbaharui dan disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi PT TIMAH Tbk pada 31 Januari 2025. Pedoman ini berlaku bagi seluruh insan Perseroan, termasuk Direksi, Dewan Komisaris, karyawan, serta pihak-pihak yang memiliki hubungan kerja dengan Perseroan.

Kebijakan Benturan Kepentingan memiliki tujuan, antara lain:

1. Memberikan pedoman bagi Jajaran Perseroan untuk memahami dan menghindari Benturan Kepentingan (*conflict of interest*) di antaranya pemanfaatan informasi rahasia dan data bisnis untuk kepentingan di luar Perseroan; melakukan transaksi dan/atau menggunakan harta Perusahaan untuk kepentingan diri sendiri, keluarga atau golongan;
2. Meminimalisir potensi terjadinya kecurangan (*fraud*) akibat benturan kepentingan (*conflict of interest*).
3. Mewujudkan komitmen untuk menciptakan tata kelola perusahaan yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).

Adapun ruang lingkup kebijakan benturan kepentingan, mencakup:

1. Kebijakan Benturan Kepentingan meliputi pengaturan aspek-aspek sebagai berikut:
   a. Muatan Kebijakan Benturan Kepentingan Pengertian dan Prinsip Benturan Kepentingan Mencakup pengertian benturan kepentingan dan prinsip-prinsip dasar dalam penanganan benturan kepentingan.

The Company is strongly committed to implementing the principles of good corporate governance, which include the management of conflicts of interest. A conflict of interest is defined as a situation where there is a clash between personal interests and the Company's interests that may affect the objectivity in decision-making or the performance of duties within the Company.

In line with the provisions of POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Transactions Containing Conflicts of Interest, the Company also identifies potential conflicts of interest in the form of transactions between PT TIMAH Tbk and affiliated parties or other parties that may result in a discrepancy between personal economic interests and the Company's economic interests, which may lead to losses for the Company.

The Company has developed and implemented a Conflict-of-Interest Guideline as part of the Corporate Governance Manual, which was most recently updated and ratified by the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT TIMAH Tbk on January 31, 2025. This guideline applies to all individuals within the Company, including members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, employees, and parties with a working relationship with the Company.

The objectives of the Conflict-of-Interest Policy include, among others:

1. Providing guidance for the Company's personnel in understanding and avoiding conflicts of interest, including the misuse of confidential information and business data for purposes outside the Company; engaging in transactions and/or using Company assets for personal, family, or group interests;
2. Minimizing the potential occurrence of fraud resulting from conflicts of interest;
3. Realizing a commitment to establishing clean corporate governance that is free from Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN).

The scope of the conflict-of-interest policy includes:

1. The Conflict-of-Interest Policy covers the regulation of the following aspects:
   a. Contents of the Conflict-of-Interest Policy, Definition and Principles of Conflict of Interest, including the definition of conflict of interest and the fundamental principles in handling conflict of interest.

b. Bentuk dan Penyebab Benturan Kepentingan
c. Mencakup penjelasan mengenai bentuk-bentuk dan penyebab umum terjadinya Benturan Kepentingan di Perseroan.
d. Persiapan Penanganan Situasi Benturan Kepentingan
e. Mencakup tahap-tahap persiapan dari penyusunan kerangka kebijakan, identifikasi situasi, penyusunan strategi penanganan sampai penyiapan tindakan dalam menangani Benturan Kepentingan.
f. Pelaksanaan Penanganan Benturan Kepentingan Mencakup kebijakan dasar Benturan Kepentingan, Kebijakan Benturan Kepentingan terhadap aktivitas pengadaan dan sampingan, prosedur penanganan serta penjelasan faktor pendukung keberhasilan penanganan Benturan Kepentingan.
g. Pencegahan Benturan Kepentingan
Mencakup pencegahan terjadinya Benturan Kepentingan, batasan pencegahan, penegakkan sanksi dan sosialisasi Kebijakan Benturan Kepentingan.
h. Menyediakan sarana pendukung implementasi pengendalian Benturan Kepentingan.
i. Membentuk fungsi yang ditugaskan mengelola Benturan Kepentingan.
j. Menyediakan sarana dan media dalam rangka mengimplementasikan program pengendalian Benturan Kepentingan.

2. Pelaporan dan pernyataan terkait Benturan Kepentingan:
   a. Seluruh Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pegawai menyampaikan laporan benturan kepentingan. Tata cara pelaporan mengacu pada Pedoman Benturan Kepentingan.
   b. Seluruh Dewan Komisaris dan anggota Direksi menyampaikan pernyataan bebas dari Benturan Kepentingan.

3. Sosialisasi Kebijakan Benturan Kepentingan. Kebijakan Benturan Kepentingan disosialisasikan kepada Dewan Komisaris dan Organ Pendukungnya, Direksi dan Pegawai untuk meningkatkan pemahaman. Kebijakan ini juga menjadi salah satu materi dalam proses *induction* (pengenalan) bagi Pegawai baru.

b. Forms and Causes of Conflict of Interest
c. Including an explanation of the forms and common causes of Conflict of Interest in the Company.
d. Preparation for Handling Conflict of Interest Situations
e. Including the stages of preparation from drafting the policy framework, identifying situations, developing handling strategies, to preparing actions in managing Conflict of Interest.
f. Implementation of Conflict-of-Interest Handling, including the basic policy on Conflict of Interest, Conflict of Interest policies related to procurement and side activities, handling procedures, and an explanation of the supporting factors for successful Conflict of Interest management.
g. Prevention of Conflict of Interest, including prevention of the occurrence of Conflict of Interest, prevention boundaries, enforcement of sanctions, and dissemination of the Conflict-of-Interest Policy.
h. Provision of supporting tools for the implementation of Conflict-of-Interest control.
i. Establishment of a function assigned to manage Conflict of Interest.
j. Provision of facilities and media for implementing the Conflict-of-Interest control program.

2. Reporting and Declaration Related to Conflict of Interest:
   a. All members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees are required to submit a conflict-of-interest report. The reporting procedure refers to the Conflict-of-Interest Guidelines.
   b. All members of the Board of Commissioners and Board of Directors must submit a declaration of being free from Conflict of Interest.

3. Dissemination of the Conflict-of-Interest Policy: The Conflict-of-Interest Policy is disseminated to the Board of Commissioners and its Supporting Organs, Board of Directors, and Employees to enhance understanding. This policy is also included as one of the materials in the induction process for new Employees.

Sementara itu, penanggung jawab penerapan kebijakan benturan kepentingan, sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan Kebijakan Benturan Kepentingan;
2. Seluruh Jajaran Perseroan dan pihak yang terkait wajib mematuhi Kebijakan Benturan Kepentingan;
3. Dewan Komisaris dan Direksi memastikan penerapan Kebijakan Benturan dilaksanakan secara efektif, efisien dan berkelanjutan;
4. Dewan Komisaris dan Direksi melakukan *review* Kebijakan Benturan Kepentingan secara berkala melalui koordinasi atau pelibatan pihak-pihak lain yang diperlukan.

PERKEMBANGAN KEBIJAKAN BENTURAN KEPENTINGAN

Perseroan berkomitmen menyusun Kebijakan Benturan Kepentingan mencakup seluruh organ dan insan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, pejabat struktural, karyawan, serta pihak ketiga yang memiliki hubungan kerja dengan Perseroan. Beberapa bentuk benturan kepentingan yang diatur dalam kebijakan ini antara lain:

- Kepemilikan pribadi atau keluarga atas saham atau bisnis yang memiliki hubungan langsung dengan Perseroan;
- Keterlibatan dalam pengambilan keputusan yang dapat memberikan manfaat pribadi, keluarga, atau pihak afiliasi;
- Penerimaan hadiah, gratifikasi, atau fasilitas dari mitra bisnis;
- Hubungan kerja ganda atau keterlibatan dalam aktivitas eksternal tanpa izin Perseroan;
- Penggunaan aset, data, atau informasi Perseroan untuk kepentingan pribadi.

PENEGAKAN DAN FUNGSI

Division Risk Management & Compliance (DRMC) sebagai fungsi utama dalam pengelolaan kebijakan benturan kepentingan di Perseroan. DRMC menjalankan fungsi untuk:

- Menyusun, mengkaji, dan memperbarui Kebijakan Benturan Kepentingan secara berkala agar selalu relevan dengan perubahan regulasi dan dinamika bisnis;
- Melakukan sosialisasi dan edukasi kepada seluruh insan Perseroan mengenai jenis-jenis benturan kepentingan dan mekanisme pelaporannya;
- Menyediakan formulir dan sistem pelaporan yang mudah diakses oleh karyawan untuk melakukan *self-declaration* atau pelaporan indikasi benturan kepentingan;

Meanwhile, the parties responsible for implementing the Conflict-of-Interest Policy are as follows:

1. The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for establishing the Conflict-of-Interest Policy;
2. All levels of the Company and related parties are required to comply with the Conflict-of-Interest Policy;
3. The Board of Commissioners and the Board of Directors ensure that the implementation of the Conflict-of-Interest Policy is carried out effectively, efficiently, and sustainably;
4. The Board of Commissioners and the Board of Directors conduct periodic reviews of the Conflict-of-Interest Policy through coordination or involvement of other necessary parties.

DEVELOPMENT OF CONFLICT OF INTEREST POLICY

The Company is committed to formulating a Conflict of Interest Policy that encompasses all corporate organs and personnel, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, structural officers, employees, and third parties engaged with the Company. The policy regulates several forms of conflict of interest, including but not limited to:

- Personal or family ownership of shares or businesses with a direct relationship to the Company;
- Involvement in decision-making processes that may result in personal, familial, or affiliate benefits;
- Acceptance of gifts, gratuities, or other facilities from business partners;
- Dual employment or engagement in external activities without prior authorization from the Company;
- Use of Company assets, data, or information for personal interests.

ENFORCEMENT AND FUNCTION

The Division of Risk Management & Compliance (DRMC) serves as the primary function responsible for managing the Conflict of Interest Policy within the Company. The DRMC is tasked with:

- Formulating, reviewing, and periodically updating the Conflict of Interest Policy to ensure its relevance to regulatory changes and business dynamics;
- Conducting dissemination and educational programs for all employees regarding the types of conflicts of interest and the mechanisms for reporting them;
- Providing accessible forms and reporting systems for employees to perform self-declarations or report indications of conflicts of interest;

- Melakukan evaluasi atas laporan atau potensi benturan kepentingan dan memberikan rekomendasi penanganan secara objektif dan independen;
- Berkoordinasi dengan Division Internal Audit (DIA) dan fungsi *Human Capital* untuk tindak lanjut apabila terdapat temuan pelanggaran terhadap kebijakan ini.

INTEGRASI DENGAN TATA KELOLA

Kebijakan ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan mendukung implementasi sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 yang telah diterapkan Perseroan. Kebijakan benturan kepentingan juga dikaitkan langsung dengan Kode Etik Perseroan, yang mengatur standar perilaku dan profesionalisme seluruh insan Perseroan.

Melalui kebijakan ini, PT TIMAH Tbk menegaskan bahwa setiap bentuk keputusan harus diambil secara objektif, bebas dari pengaruh pribadi, serta berpihak pada kepentingan terbaik Perseroan dan pemangku kepentingan. Dengan pengelolaan benturan kepentingan yang kuat dan bertanggung jawab, Perseroan berkomitmen menjaga kepercayaan publik, memperkuat budaya integritas, serta mewujudkan tata kelola perusahaan yang unggul dan berkelanjutan.

- Evaluating reports or potential conflicts of interest and providing objective and independent recommendations for their handling;
- Coordinating with the Division of Internal Audit (DIA) and the Human Capital function for follow-up actions in cases of violations of this policy.

INTEGRATION WITH CORPORATE GOVERNANCE

This policy forms an integral part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles and supports the application of the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System adopted by the Company. The Conflict of Interest Policy is directly linked to the Company's Code of Conduct, which governs the standards of behavior and professionalism expected of all employees.

Through this policy, PT TIMAH Tbk affirms that all decisions must be made objectively, free from personal influence, and in the best interests of the Company and its stakeholders. By managing conflicts of interest with strong and responsible governance, the Company is committed to maintaining public trust, strengthening a culture of integrity, and achieving excellent and sustainable corporate governance.

KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA
GOODS AND SERVICES PROCUREMENT POLICY

Dalam penerapan prinsip GCG, pengelolaan pengadaan barang dan jasa menjadi salah satu aspek yang sangat penting. Proses pengadaan tersebut dilakukan dengan mengutamakan transparansi, kewajaran, dan akuntabilitas, yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap tahapan pengadaan berjalan secara terbuka dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penerapan prinsip GCG dalam pengadaan barang dan jasa tidak hanya bertujuan untuk mencegah potensi praktik suap dan korupsi di lingkungan Perseroan, tetapi juga untuk menghasilkan proses yang lebih efisien dan optimal.

Untuk memperkuat proses pengadaan ini, Perseroan telah menetapkan Peraturan Direksi Nomor: 0010/ Tbk/ PER-0000/23-S11.1 tentang Pedoman Pengadaan Barang/ Jasa PT TIMAH Tbk, tertanggal 10 Mei 2023. Peraturan ini disusun berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan memperhatikan prinsip-prinsip seperti efisiensi, efektivitas, kompetitif, transparansi, keadilan, keterbukaan, serta akuntabilitas. Dengan adanya pedoman ini, diharapkan pengadaan barang dan jasa dapat berjalan dengan lebih terstruktur dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

In the implementation of GCG principles, the management of goods and services procurement is a crucial aspect. The procurement process is carried out by prioritizing transparency, fairness, and accountability to ensure that every stage is conducted openly and in compliance with applicable regulations. The implementation of GCG principles in goods and services procurement is not only aimed at preventing potential bribery and corruption within the Company but also at achieving a more efficient and optimal process.

To strengthen this procurement process, the Company has established the Board of Directors Regulation No. 0010/Tbk/PER-0000/23-S11.1 concerning the Guidelines for the Procurement of Goods/Services at PT TIMAH Tbk, dated May 10, 2023. This regulation is formulated based on applicable laws and regulations while considering principles such as efficiency, effectiveness, competitiveness, transparency, fairness, openness, and accountability. With these guidelines, the procurement of goods and services is expected to be more structured and in accordance with established standards.

Prinsip-prinsip dalam Proses Pengadaan Barang/Jasa
Principles in the Procurement of Goods/Services Process

Efisien Efficient	Pengadaan Barang/Jasa harus diusahakan untuk mendapatkan hasil yang optimal dan terbaik dalam waktu yang cepat dengan menggunakan dana dan kemampuan seoptimal mungkin secara wajar dan bukan hanya didasarkan pada harga terendah. Untuk Pengadaan Barang/Jasa strategis yang memiliki nilai yang signifikan dapat dilakukan pendekatan *Total Cost Ownership* (TCO); The procurement of goods/services must be endeavored to obtain optimal and best results in a short time by using funds and capabilities as optimally as possible in a reasonable manner and not only based on the lowest price. For strategic procurement of goods/services that have a significant value, a total cost ownership (TCO) approach can be used;
Efektif Effective	Pengadaan Barang/Jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan memberikan manfaat yang sebesar- besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan. The procurement of goods/services must be in accordance with the needs that have been set and provide the maximum benefit in accordance with the targets set;
Kompetitif Competitive	Pengadaan Barang/Jasa harus terbuka bagi Penyedia Barang/Jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat di antara Penyedia Barang/Jasa yang setara dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan; The procurement of goods/services must be open to providers of goods/services who meet the requirements and are carried out through fair competition among providers of goods/services that are equal and meet certain requirements/ criteria based on clear and transparent provisions and procedures;
Transparan Transparent	Semua ketentuan dan informasi mengenai Pengadaan Barang/Jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon Penyedia Barang/Jasa, sifatnya terbuka bagi Penyedia Barang/ Jasa yang berminat; All provisions and information regarding the procurement of goods/services, including technical requirements for procurement administration, evaluation procedures, evaluation results, determination of prospective goods/ services providers, are open to interested providers of goods/services;

Prinsip-prinsip dalam Proses Pengadaan Barang/Jasa
Principles in the Procurement of Goods/Services Process

Adil dan Wajar Fair and Reasonable	Memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon Penyedia Barang/Jasa yang memenuhi syarat; Provisions of equal treatment to all Goods/Services Provider candidates who fulfill the requirements;
Terbuka Open	Pengadaan Barang/Jasa dapat diikuti oleh semua Penyedia Barang/Jasa yang memenuhi syarat; dan The procurement of goods/services can be followed by all providers of goods/services who meet the requirements; and
Akuntabel Accountable	Harus mencapai sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan. Must achieve targets and can be accounted for so as to keep away from potential abuse and irregularities.

KEBIJAKAN PENGADAAN

Kebijakan pengadaan Barang/Jasa Perseroan secara umum mencakup hal-hal berikut:

1. Meningkatkan kualitas perencanaan yang konsolidatif dan strategi Pengadaan Barang/Jasa untuk mengoptimalkan *value for money*;
2. Menyelaraskan tujuan pengadaan dengan pencapaian tujuan Perseroan;
3. Melaksanakan Pengadaan Barang/Jasa yang lebih transparan, kompetitif, dan akuntabel;
4. Mengutamakan penggunaan produk dalam negeri sesuai ketentuan pendayagunaan produksi dalam negeri;
5. Memperkuat kapasitas kelembagaan dan Sumber Daya Manusia Pengadaan Barang/Jasa;
6. Memanfaatkan teknologi informasi;
7. Memberikan kesempatan dan/atau sinergi kepada BUMN, Anak Perusahaan BUMN, Perusahaan Terafiliasi BUMN, Entitas Anak, dan/atau Afiliasi Perusahaan, sepanjang kualitas, harga dan tujuannya dapat dipertanggungjawabkan dan Barang/Jasa yang dibutuhkan merupakan produk atau layanan sesuai dengan bidang usaha dari Penyedia Barang/Jasa bersangkutan;
8. Melaksanakan pengadaan yang strategis, modern, inovatif;
9. Memperkuat pengukuran kinerja pengadaan dan pengelolaan risiko;
10. Meningkatkan Pengadaan Barang/Jasa diperoleh sesuai kebutuhan Perseroan, memenuhi spesifikasi teknis, berkualitas, jumlah yang cukup, tepat waktu, dan harga yang wajar;
11. Mengacu pada Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang telah ditetapkan oleh Direksi;
12. Mengusahakan Pengadaan Barang/Jasa dengan mengutamakan pabrikan (*source*) melalui agen resmi;
13. Pengadaan Barang yang dibeli oleh Penyedia Barang langsung dari luar negeri, dilengkapi dengan:
    a. *Certificate of Origin* (COO) dan/atau *Certificate of Manufacture* (COM) atau surat keterangan pengganti COO/COM dari principal apabila Penyedia Barang adalah agen utama dan tidak bisa menyediakan dokumen COO atau COM. Surat keterangan pengganti dapat memasukkan keterangan penyebab tidak dapat tersedianya dokumen dimaksud; dan

PROCUREMENT POLICY

In general, the Company's procurement policy regulates the following matters:

1. Improving the quality of consolidative planning and goods/services procurement strategies to optimize value for money;
2. Aligning procurement objectives with the achievements of Company objectives;
3. Conducting more transparent, competitive, and accountable procurement of goods/services;
4. Prioritizing the use of domestic products in accordance with the provisions for the utilization of domestic production;
5. Strengthening institutional capacity and human resources for procurement of goods/services;
6. Utilizing information technology;
7. Providing opportunities and/or synergies to SOEs (including their Subsidiaries and Affiliated Companies), Subsidiaries, and/or Company Affiliates, as long as the quality, price and purpose can be accounted for and the goods/services required are products or services in accordance with the business field of the Provider Relevant goods/services;
8. Conducting strategic, modern, innovative procurement;
9. Strengthening procurement performance measurement and risk management;
10. Increasing the procurement of goods/services obtained according to the Company's needs, meeting technical specifications, quality, sufficient quantities, on time and at reasonable prices;
11. Referring to the Company's Work Plan and Budget which have been determined by the Board of Directors;
12. Prioritizing the manufacturer (source) through official agents in procurement process;
13. Procurement of Goods purchased by Suppliers of Goods directly from abroad, equipped with:
    a. Certificate of Origin (COO) and/or Certificate of Manufacture (COM) or replacement certificate for COO/COM from the principal if the Goods Supplier is the main agent and cannot provide COO or COM documents. The replacement certificate may include information on the reasons for the unavailability of the document in question; and

b. *Bill of Lading* (konosemen) atau surat keterangan pengganti dari prinsipal apabila Penyedia Barang adalah agen utama dan tidak bisa menyediakan dokumen *Bill of Lading*. Surat keterangan pengganti dapat memasukkan keterangan penyebab tidak dapat tersedianya dokumen dimaksud; dan/atau
c. Surat rekomendasi dan jaminan bantuan teknis langsung dari pabrik.

14. Pengadaan Barang/Jasa jangka panjang (*multi years*) dapat dilakukan antara lain untuk: i). Pekerjaan yang penyelesaiannya lebih dari 12 bulan atau lebih dari 1 tahun anggaran; ii). Pekerjaan yang memberi manfaat lebih apabila dikontrakan untuk jangka waktu lebih dari 1 tahun anggaran dan paling lama 3 tahun anggaran; iii). Pekerjaan yang memerlukan investasi jangka panjang; atau iv). Pekerjaan rutin yang harus tersedia di awal tahun;
15. Pengadaan Barang/Jasa jangka panjang (*multi years*) dapat dilakukan dengan mempertimbangkan untuk kebutuhan operasional rutin dan terus-menerus secara jangka panjang (*multi years*), untuk jaminan ketersediaan dan kelangsungan operasional serta pengembangan Perseroan;
16. Apabila diperlukan dalam hal pengadaan jangka panjang (*multi years*), Perseroan dapat membuat formula penyesuaian harga tertentu (*price adjustment*) baik untuk kenaikan maupun penurunan yang disesuaikan dengan kondisi pasar dan *best practice* yang berlaku;
17. Proses Pengadaan Barang/Jasa harus dilaksanakan sesuai dengan urutan ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Perseroan ini, kecuali dalam hal keadaan mendesak dengan persetujuan Direktur Utama, proses Pengadaan Barang/Jasa dapat dilaksanakan secara khusus. Pelanggaran atas kebijakan ini akan menyebabkan tidak dapat diprosesnya pembayaran oleh Perseroan; dan/atau
18. Perseroan berhak mem-*blacklist* Penyedia Barang/Jasa yang tidak dapat melaksanakan, menyerahkan, menyelesaikan pekerjaan Barang/Jasa atau hal lain yang diatur dalam Peraturan Perseroan ini mengenai *blacklist*. Pengenaan *blacklist* tidak hanya kepada Penyedia Barang/Jasa tetapi juga kepada pengurus dan Pengawas Penyedia Barang/Jasa yang dimaksud.
19. Perseroan mewajibkan setiap Penyedia Barang/Jasa yang memiliki hubungan kerja dengan PT TIMAH Tbk untuk patuh pada persyaratan Penyedia Barang/Jasa, dan terikat dalam kontrak tertulis yang dapat dipertanggungjawabkan. Perseroan juga mewajibkan seluruh pemasok barang dan jasa untuk mematuhi ketentuan dalam Kode Etik PT TIMAH Tbk.

b. Bill of Lading or replacement certificate from the principal if the Goods Supplier is the main agent and cannot provide the Bill of Lading document. The replacement certificate may include information on the reasons for the unavailability of the document in question; and/or
c. Letter of recommendation and guarantee of technical assistance directly from the factory.

14. Long-term (multi-year) procurement of goods/services can be carried out, among others, for: i). Work that takes more than 12 months to complete or more than 1 fiscal year; ii). Work that provides more benefits if contracted for a period of more than 1 budget year and a maximum of 3 budget years; iii). Jobs that require long-term investment; or iv). Routine work that must be available at the beginning of the year;
15. Long-term (multi-year) procurement of goods/ services can be carried out by considering routine and continuous long-term (multi-year) operational needs, to guarantee the availability and continuity of operations and development of the Company;
16. If necessary in the case of long-term (multi-year) procurement, the Company can make certain price adjustment formulas (price adjustments) for both increases and decreases that are adjusted to market conditions and applicable best practices;
17. The Goods/Services Procurement process must be carried out in accordance with the order of provisions as regulated in these Company Regulations, except in the case of urgent circumstances with the approval of the President Director, the Goods/Services Procurement process can be carried out specifically. Violation of this policy will result in payment being unable to be processed by the Company; and/or
18. The Company has the right to blacklist Goods/ Services Providers who are unable to carry out, deliver, complete work on Goods/Services or other matters regulated in these Company Regulations regarding blacklisting. The imposition of a blacklist is not only applied to providers of goods/services but also to the administrators and supervisors of the providers of goods/services in question.
19. The Company requires every provider of goods/services who has a working relationship with PT TIMAH Tbk to comply with the requirements of the provider of goods/ services, and be bound by a written contract that can be accounted for. The Company also requires all suppliers to comply with the provisions in the Conduct Code of PT TIMAH Tbk.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang diterapkan oleh Perseroan bertujuan untuk menyediakan saluran bagi seluruh Insan Perseroan serta pihak eksternal lainnya untuk melaporkan segala bentuk dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip GCG dan nilai-nilai etika yang berlaku, dengan sukarela. Pengelolaan WBS ini diatur secara rinci dalam Peraturan Direksi 0023/Tbk/PER-0000/24-S11 tanggal 25 Oktober 2024 Tentang Pedoman *Whistleblowing System* (WBS) di Lingkungan PT TIMAH Tbk.

Pedoman WBS memuat ketentuan mengenai:
1. Latar Belakang, Maksud dan Tujuan Penerapan Sistem Pelaporan WBS;
2. Ketentuan Umum Pedoman WBS;
3. Struktur WBS;
4. Tugas dan Tanggung Jawab;
5. Proses Pengelolaan WBS;
6. Hasil Pelaksanaan Pengelolaan WBS;
7. Sosialisasi, Pelatihan dan Perlindungan.

Perseroan secara konsisten melakukan sosialisasi Pedoman WBS kepada seluruh pegawai untuk mendorong partisipasi dalam menjaga dan melindungi aset Perseroan. Tim Pengelola WBS Perseroan akan melakukan sosialisasi dan publikasi terkait dengan WBS terintegrasi kepada pemangku kepentingan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

JENIS DUGAAN PELANGGARAN YANG DAPAT DILAPORKAN

Tindakan atau dugaan pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui *Whistleblowing System* (WBS) mencakup perbuatan yang melawan hukum, melanggar peraturan perusahaan, perbuatan tidak semestinya atau perbuatan lain yang dapat merugikan Perseroan. Laporan harus disampaikan dengan identitas pelapor yang jelas dan didukung oleh bukti atau dokumen pendukung yang relevan. Pelaporan anonim diperbolehkan, namun tetap wajib disertai salinan dokumen yang memperkuat indikasi pelanggaran yang dilaporkan.

PENGELOLA LAPORAN

Laporan akan diterima melalui saluran WBS terintegrasi yang hanya bisa diakses oleh pihak independen, yaitu OpenMIND. Pihak Ketiga Independen, sejauh yang dimungkinkan melakukan verifikasi dengan prinsip dasar 4W+1H atas laporan yang masuk dan membangun kerjasama dengan Pelapor untuk mengumpulkan bukti-bukti pendukung, seperti dokumen atau foto yang berkaitan dengan pengaduan pelanggaran yang akan disampaikan. Pelaporan yang dilengkapi dengan bukti yang cukup akan memudahkan Pihak Ketiga Independen dan Tim Pengelola WBS untuk memproses dan menindaklanjuti pelaporan dimaksud.

The Whistleblowing System (WBS) implemented by the Company aims to provide a channel for all Company Personnel and other external parties to voluntarily report any suspected violations of GCG principles and applicable ethical values. The management of this WBS is detailed in the Board of Directors Regulation No. 0023/Tbk/PER-0000/24-S11, dated October 25, 2024, on the Whistleblowing System (WBS) Guidelines within PT TIMAH Tbk.

The WBS Guidelines include provisions on:
1. Background, Purpose, and Objectives of the WBS Reporting System;
2. General Provisions of the WBS Guidelines;
3. WBS Structure;
4. Duties and Responsibilities;
5. WBS Management Process;
6. Results of WBS Management Implementation;
7. Dissemination, Training, and Protection.

The Company consistently disseminates the WBS Guidelines to all employees to encourage participation in safeguarding and protecting the Company's assets. The Company's WBS Management Team will conduct integrated dissemination and publication activities related to WBS for stakeholders while ensuring compliance with applicable laws and regulations.

TYPES OF SUSPECTED VIOLATIONS THAT CAN BE REPORTED

Actions or suspected violations that can be reported through the Whistleblowing System (WBS) include unlawful acts, violations of company regulations, improper conduct, or other actions that may harm the Company. Reports must be submitted with a clear identity of the whistleblower and supported by relevant evidence or supporting documents. Anonymous reporting is allowed; however, it must still be accompanied by copies of documents that substantiate the reported violation.

REPORT MANAGER

The report will be received through the integrated WBS channel, which is only accessible to independent parties, namely OpenMIND. The Independent Third Party, to the extent possible, will verify the report based on the 4W+1H principle and collaborate with the Reporter to gather supporting evidence, such as documents or photos related to the reported violation. Reports with sufficient evidence will facilitate the Independent Third Party and the WBS Management Team in processing and following up on the report.

Pihak Ketiga Independen membuat laporan analisis awal beserta dengan usulan tindak lanjut pelaporan berdasarkan informasi yang diterima melalui saluran OpenMIND dari Pelapor dan menyampaikannya kepada Tim Pengelola WBS MIND ID atau Perseroan (dengan tembusan kepada Tim Pengelola WBS MIND ID) dengan waktu paling lambat, sebagai berikut :

1. 1 (satu) hari kerja notifikasi tertulis dalam bentuk verbatim diikuti dengan laporan analisis pada satu (1) hari kerja berikutnya bila laporan termasuk dalam kategori pelaporan berikut:
   a. Laporan memiliki potensi kerugian Perseroan yang signifikan secara finansial;
   b. Laporan berdampak langsung pada reputasi dan citra Perseroan;
   c. Terlapor mempunyai jabatan Direksi atau lebih tinggi pada level Perseroan; dan/atau
   d. Termasuk dalam daftar sanksi berat dalam ketentuan Perseroan.
2. 2 (dua) hari kerja notifikasi tertulis setelah pelaporan lengkap untuk kategori pelaporan pelanggaran lainnya selain yang disebutkan diatas. Pelaporan yang akan diberikan terdiri dari laporan analisis dan laporan verbatim. Tim Pengelola WBS melakukan kajian awal atas laporan analisis awal dan usulan tindak lanjut yang diterima dari Pihak Ketiga Independen sebelum meneruskannya kepada pemangku jabatan sesuai dengan jalur pelaporan pada Bab V poin 5.5. Apabila diperlukan, Tim pengelola WBS dapat meminta informasi lebih lanjut kepada pelapor melalui Pihak Ketiga Independen.
3. 2 (dua) hari kerja notifikasi tertulis dalam bentuk verbatim untuk laporan yang tidak termasuk lingkup pelaporan.

Struktur Tim Pengelola WBS Terdiri dari :

1. Ketua Tim Pengelola WBS Terintegrasi Perseroan adalah Division Head Internal Audit.
2. Anggota Tim Pengelola :
   a. Division Head Legal
   b. Division Risk Management & Compliance

Penanggung jawab WBS Terintegrasi Perseroan adalah Direktur Utama Perseroan. Proses Penerusan Pelaporan bergantung pada substansi laporan, jalur pelaporan dan keputusan tindak lanjut berdasarkan hasil kajian awal, laporan analisis dan surat permintaan tindak lanjut termasuk penentuan Tim Investigasi (bila diperlukan) adalah sebagai berikut:

The Independent Third Party will prepare an initial analysis report along with suggested follow-up actions based on the information received through the OpenMIND channel from the Reporter and submit it to the WBS MIND ID Management Team or the Company (with a copy to the WBS MIND ID Management Team) within the following timeframes:

1. 1 (one) business day for written notification in verbatim format followed by the analysis report on the next (1) business day if the report falls into the following categories:
   a. The report involves a significant potential financial loss to the Company;
   b. The report has a direct impact on the reputation and image of the Company;
   c. The subject of the report holds a position of Director or higher within the Company; and/or
   d. The report falls within the category of severe sanctions as per the Company's regulations.
2. 2 (two) business days for written notification after the complete report for other categories of violation reports not mentioned above. The provided report will consist of an analysis report and a verbatim report. The WBS Management Team will conduct an initial review of the analysis report and proposed follow-up actions received from the Independent Third Party before forwarding it to the relevant officials in accordance with the reporting process outlined in Chapter V, Section 5.5. If necessary, the WBS Management Team may request additional information from the Reporter through the Independent Third Party.
3. 2 (two) business days for written notification in verbatim format for reports outside the scope of reporting.

The WBS Management Team consists of:

1. Chair of the Integrated WBS Management Team: Division Head of Internal Audit.
2. Members of the Management Team:
   a. Division Head of Legal
   b. Division Head of Risk Management & Compliance

The person responsible for the Company's Integrated Whistleblowing System (WBS) is the President Director. The process of forwarding reports depends on the substance of the report, the reporting channel, and follow-up decisions, which are determined based on a preliminary review, analysis report, and follow-up request letter, including the appointment of an Investigation Team (if necessary), as outlined below:

No.	Substansi Laporan Report Substance	Jalur Pelaporan Reporting Channel
1.	Insan Perseroan dan Pihak Eksternal lainnya (selain Direksi, Dewan Komisaris dan Tim Pengelolaan WBS) Company Personnel and Other External Parties (excluding the Board of Directors, Board of Commissioners, and WBS Management Team)	• Ketua dan Anggota Tim Pengelola WBS Perseroan; • Dewan Pengawas WBS Perusahaan dengan tembusan Direktur Utama Perusahaan (bila laporan dikategorikan *out of scope*, maka laporan *verbatim* akan diteruskan kepada Direktur yang membawahi kepatuhan); dan • Ketua dan Anggota Tim Pengelola WBS MIND ID. • Chairperson and Members of the Company's WBS Management Team • Company's WBS Supervisory Board, with a copy to the President Director (if the report is categorized as out of scope, a verbatim report will be forwarded to the Director overseeing compliance) • Chairperson and Members of the WBS Management Team at MIND ID.
2.	Direksi Perseroan (selain Direktur Utama) Board of the Directors' Company (excluding the President Director)	• Direktur Utama Perseroan. • Dewan Pengawas WBS Perseroan. • Ketua dan Anggota Tim Pengelola WBS MIND ID. • President Director of the Company. • Company's WBS Supervisory Board. • Chairperson and Members of the WBS Management Team at MIND ID.
3.	Direktur Utama Perseroan President Director of the Company	• Dewan Pengawas WBS Perseroan. • Direktur Utama MIND ID. • Ketua dan Anggota Tim Pengelola WBS MIND ID. • Company's WBS Supervisory Board. • President Director of MIND ID. • Chairperson and Members of the WBS Management Team at MIND ID.
4.	Dewan Komisaris, Komite Audit dan Komite lainnya di Perseroan. Board of Commissioners, Audit Committee, and Other Committees within the Company	• Direktur Utama Perseroan. • Dewan Pengawas MIND ID. • Ketua dan Anggota Tim Pengelola WBS MIND ID. • President Director of the Company. • MIND ID Supervisory Board. • Chairperson and Members of the WBS Management Team at MIND ID.

Setiap pelaporan wajib disertai dengan data atau dokumen pendukung yang mendukung indikasi awal terkait pelanggaran yang dilaporkan seperti masalah yang diadukan, tanggal, waktu dan lokasi kejadian, pihak-pihak yang terlibat, bukti pelanggaran dan keterangan lainnya. Pelaporan dilakukan secara resmi melalui saluran resmi Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) Perseroan yang telah disediakan.

Each report must be accompanied by data or supporting documents that substantiate the initial indication of the reported violation, including details such as the issue being reported, the date, time, and location of the incident, the parties involved, evidence of the violation, and other relevant information. Reports must be formally submitted through the official channels of the Company's Whistleblowing System (WBS).

Saluran Penyampaian Pelaporan Pelanggaran
Violation Reporting Channels

Email	OpenMIND@kpmg.co.id
Alamat	PT KPMG Siddharta Advisory, KPMG Ethics Line (MIND ID) Menara Astra Lantai 21 Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta 10220
Telephone	0811-1464-632 / 0811-646-343
Website	OpenMind-wbs.com

PROSES TINDAK LANJUT ATAS LAPORAN PELANGGARAN

Proses Penentuan Tindak Lanjut :

1. Penetapan keputusan tindak lanjut melalui investigasi (*follow up*) atau penutupan laporan jika informasi tidak mencukupi (*Closed*) (yang dilengkapi dengan hasil analisis awal dan bukti-bukti pendukung) akan ditentukan paling lambat 15 (lima belas) hari kerja dari tanggal laporan awal OpenMIND oleh Pemangku

FOLLOW-UP PROCESS ON THE WHISTLEBLOWING REPORT

Follow-Up Determination Process:

1. A decision regarding follow-up actions either proceeding with an investigation or closing the report due to insufficient information (Closed) shall be made no later than fifteen (15) business days from the date of the initial OpenMIND report submission. This decision must be made by the designated Officer

Jabatan sesuai dengan yang disebutkan pada BAB V poin 5.5;

2. Perpanjangan waktu dapat diberikan hingga 10 (sepuluh) hari kerja bila diperlukan;
3. Apabila diperlukan, MIND ID (baik melalui Tim Pengelola WBS MIND ID atau Direktur penanggung jawab WBS) dapat membuka kembali laporan yang sebelumnya sudah ditutup;
4. Sesuai jalur pelaporan yang berlaku, apabila laporan diputuskan untuk ditindaklanjuti, laporan analisis beserta dokumen pendukung lainnya dapat diserahkan kepada Tim Investigasi. Apabila Perseroan memutuskan untuk menindaklanjuti dengan keterlibatan Tim Investigasi, Perseroan wajib memberitahukan Tim Pengelola WBS MIND ID mengenai rencana tidak lanjut ke Tim Investigasi tersebut serta melaporkan secara berkala seluruh progres investigasinya; dan
5. Penetapan anggota Tim Investigasi perlu mempertimbangkan independensi dan potensi konflik kepentingan (merujuk ke kebijakan Perseroan. Apabila diperlukan, pelaksanaan tugas Tim Investigasi dapat meminta bantuan pihak ketiga/eksternal independen yang ditunjuk untuk menindaklanjuti pelaporan.

as specified in Chapter V, Section 5.5, and must be supported by a preliminary analysis and relevant supporting evidence;
2. An extension of up to ten (10) business days may be granted if necessary;
3. If required, MIND ID—through either the MIND ID Whistleblowing System (WBS) Management Team or the Director responsible for the WBS—reserves the right to reopen a previously closed report;
4. In accordance with the applicable reporting pathway, if the report is deemed to warrant further action, the analysis report and other supporting documentation may be submitted to the Investigation Team. If the Company decides to proceed with the involvement of the Investigation Team, it must notify the MIND ID WBS Management Team regarding the plan and provide regular updates on the progress of the investigation;

5. The appointment of members of the Investigation Team must take into account their independence and the potential for conflicts of interest, in accordance with the Company's policies. If necessary, the Investigation Team may engage third-party and/or external independent parties appointed to assist in the follow-up process.

Investigasi dilaksanakan dengan mengacu pada Pedoman/Kebijakan Investigasi yang berlaku di Perseroan. Laporan yang ditindaklanjuti oleh Tim Pengelola WBS dan Tim Investigasi, wajib untuk diberikan update status secara berkala kepada Tim Pengelola WBS MIND ID. Tim Pengelola WBS Perseroan memantau Tindak Lanjut penyelesaian pelaporan dan melaporkan hasil pemantauannya setiap triwulan kepada Direksi, paling lambat 1 (satu) bulan setelah Triwulan yang bersangkutan berakhir. Direktur MIND ID selaku penanggung jawab WBS MIND ID dan/atau Tim Pengelola WBS MIND ID memiliki hak untuk memberikan rekomendasi dan/atau saran kepada Perseroan (baik melalui Tim Pengelola WBS atau struktur WBS lainnya di Perseroan terkait perencanaan dan/atau pelaksanaan investigasi.

Investigations shall be conducted in accordance with the Investigation Guidelines/Policies applicable within the Company. Reports followed up by the WBS Management Team and the Investigation Team must be periodically updated to the MIND ID WBS Management Team. The Company's WBS Management Team is responsible for monitoring the resolution of follow-up actions and must report its monitoring results to the Board of Directors on a quarterly basis, no later than one (1) month after the end of the relevant quarter. The MIND ID Director responsible for the WBS and/or the MIND ID WBS Management Team reserves the right to provide recommendations and/or suggestions to the Company—either through the WBS Management Team or other relevant WBS structures within the Company—regarding the planning and/or execution of investigations.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan menjamin perlindungan bagi setiap pelapor yang bertindak dengan itikad baik, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, meliputi:
1. Undang-Undang No. 15 Tahun 2002 *juncto* Undang-Undang No. 25 tahun 2003 pada Pasal 43 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang;
2. Undang-Undang No. 13 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban, Pasal 13;
3. Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2003 tentang Tata Cara Perlindungan Khusus bagi Pelapor dan Saksi dalam Tindak Pidana Pencucian Uang.

WHISTLEBLOWER PROTECTION

The Company guarantees protection for every whistleblower who acts in good faith, in accordance with applicable laws and regulations, including:
1. Law No. 15 of 2002 in conjunction with Law No. 25 of 2003 in Article 43 on the Crime of Money Laundering;

2. Law No. 13 of 2006 on Protection of Witnesses and Victims, Article 13;
3. Government Regulation No. 57 of 2003 on Procedures for Special Protection for Whistleblowers and Witnesses in Money Laundering Crimes.

WBS PT TIMAH Tbk telah mengatur kebijakan perlindungan bagi pelapor pelanggaran salah satunya dengan mengedepankan prinsip kerahasiaan atas identitas mereka. Petugas pengelola WBS berkewajiban menjaga informasi terkait pelapor dan hanya boleh diketahui oleh Direktur Utama atau Kepala SPI atau Komisaris Utama atau Komite Audit, yang bertindak sebagai penerima pengaduan dan pihak yang bertanggung jawab atas tindak lanjut pelaporan pelanggaran tersebut.

Perlindungan bagi pelapor dalam hal ini termasuk perlindungan dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman atau tindakan yang tidak menyenangkan dari pihak manapun. Perlindungan juga berlaku bagi karyawan yang melakukan penyelidikan serta mereka yang memberikan informasi terkait dengan penyelidikan pelanggaran. Perlindungan yang dijamin oleh Perseroan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor serta isi laporan yang disampaikan;
2. Perseroan wajib memberikan perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun, antara lain:
   a. Pemecatan yang tidak adil;
   b. Penurunan jabatan atau pangkat;
   c. Pelecehan dan/atau diskriminasi dan/atau tekanan dan/atau intimidasi dalam segala bentuknya;
   d. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*);
3. Perlindungan juga berlaku bagi pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan laporan pelanggaran tersebut;
4. Kebijakan perlindungan pelapor dimaksudkan untuk mendorong setiap insan Perseroan dan pemangku kepentingan untuk berani melaporkan pelanggaran yang terjadi di Perseroan;
5. Perseroan dapat memberikan penghargaan kepada pelapor yang terbukti menyelamatkan aset dan keuangan Perseroan.

LAPORAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM LOGBOOK* DI TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatat 2 (dua) laporan yang diterima melalui WBS *Logbook*. Laporan tersebut terdiri 0 (nol) laporan WBS PT TIMAH Tbk dan 2 (dua) laporan WBS MIND ID. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, status dari setiap pelaporan yang masuk dijelaskan dalam tabel berikut.

WBS of PT TIMAH Tbk has regulated protection policies for whistleblowers, one of which is by prioritizing the principle of confidentiality of their identities. WBS management officers are obliged to safeguard information related to the whistleblower and this can only be known by the President Director or Head of Internal Audit Unit or President Commissioner or Audit Committee, who acts as the recipient of the complaint and the party responsible for the follow-up to the reporting of the violation.

Protection for whistleblowers in this case includes protection from all forms of threats, intimidation, punishment, or unpleasant actions from any party. Protection also applies to employees conducting investigations as well as those who provide information related to misconduct investigations. The protection guaranteed by the Company includes the following:

1. The Company guarantees the confidentiality of the identity of the reporter and the contents of the report submitted;
2. The Company is obliged to provide protection to whistleblowers from all forms of threats, intimidation or unpleasant actions from any party, including:
   a. Unfair dismissal;
   b. Demotion of position or rank;
   c. Harassment and/or discrimination and/or pressure and/or intimidation in all forms;
   d. Adverse records in his personal data file (personal file record);
3. Protection also applies to parties who provide information related to the violation report;
4. The whistleblower protection policy is intended to encourage every Company person and stakeholder to have the courage to report violations that occur in the Company;
5. The Company can give awards to whistleblowers who are proven to save the Company's assets and finances.

WHISTLEBLOWING SYSTEM LOGBOOK IN 2024

Throughout 2024, the Company recorded 2 (two) reports received through the WBS Logbook. These reports consist of 0 (zero) reports from WBS PT TIMAH Tbk and 2 (two) reports from WBS MIND ID. As of December 31, 2024, the status of each received report is detailed in the following table.

***Whistleblowing System Logbook* Tahun 2024**
Whistleblowing System Logbook for 2024

No.	Tanggal Date	Pelapor Whistleblower	Tindak Lanjut Follow Up
1	10 Juli 2024 July 10, 2024	Anonim Anonymous	*On Progress*
2	11 Desember 2024 December 11, 2024	Anonim Anonymous	*Closed*

SOSIALISASI WBS

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap implementasi WBS untuk menilai sejauh mana efektivitas penerapannya di seluruh level organisasi. Selain itu, Perseroan juga melaksanakan sosialisasi WBS secara rutin, yang dilaksanakan bersamaan dengan penyuluhan mengenai penerapan GCG serta kebijakan-kebijakan baru yang diterapkan oleh Perseroan.

SOSIALISASI DAN PELATIHAN

Tim Pengelola WBS Perseroan akan melakukan sosialisasi dan publikasi terkait dengan WBS terintegrasi kepada pemangku kepentingan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan tanpa membatasi hak MIND ID untuk melakukan sosialisasi dan publikasi terkait dengan WBS terintegrasi di Grup MIND ID.

Tim Pengelola WBS Perseroan wajib memastikan bahwa pemangku kepentingan dan pelapor memahami bahwa WBS akan dilakukan secara terintegrasi di Grup MIND ID, serta memahami ketentuan dalam pedoman ini yang wajib diketahui oleh pemangku kepentingan dan Pelapor.

Pelatihan dilakukan kepada insan anggota Perseroan secara berkala.

Evaluasi berkala dapat dilakukan untuk menyempurnakan sistem *whistleblowing* sesuai dengan perkembangan bisnis masing-masing Perseroan, dengan ketentuan bahwa segala perubahan/penyesuaian atas sistem *whistleblowing* wajib terlebih dahulu dikoordinasikan dengan MIND ID untuk memperoleh persetujuan MIND ID sebelum dilaksanakan.

Insan anggota Perseroan yang mengetahui atau menyaksikan tindakan pelanggaran Pedoman Perilaku dan Etika Perseroan (*Code of Conduct*) dan/atau perjanjian kerja bersama atau peraturan perusahaan (yang berlaku di Perusahaan) wajib melakukan pelaporan melalui sistem pelaporan yang disediakan (sistem penanganan pelaporan pelanggaran/*whistleblowing system*).

DISSEMINATION ON WBS

The Company periodically evaluates the implementation of the Whistleblowing System (WBS) to assess its effectiveness across all organizational levels. Additionally, the Company conducts regular WBS socialization efforts, which are carried out alongside awareness programs on Good Corporate Governance (GCG) implementation and newly adopted policies.

DISSEMINATION AND TRAINING

The Company's WBS Management Team will conduct dissemination and publication activities related to the integrated WBS (Whistleblowing System) for stakeholders, in compliance with applicable laws and regulations, without limiting MIND ID's right to carry out dissemination and publication of the integrated WBS within the MIND ID Group.

The Company's WBS Management Team is responsible for ensuring that stakeholders and whistleblowers understand that the WBS will be implemented in an integrated manner within the MIND ID Group, and that they are informed of the provisions in this guideline that must be understood by both stakeholders and whistleblowers.

Training is conducted periodically for the Company's personnel.

Periodic evaluations may be carried out to improve the whistleblowing system in accordance with the business developments of each Company, provided that any changes or adjustments to the whistleblowing system must first be coordinated with MIND ID and obtain MIND ID's approval prior to implementation.

Company personnel who are aware of or witness any violations of the Company's Code of Conduct and/or the collective labor agreement or company regulations (applicable within the Company) are required to report such incidents through the designated reporting system (whistleblowing system).

KEBIJAKAN PENCEGAHAN *INSIDER TRADING*

INSIDER TRADING PREVENTION POLICY

Sebagai Perusahaan Terbuka, Perseroan telah menetapkan kebijakan mengenai pengelolaan informasi oleh orang dalam (*insider trading*). Kebijakan ini diatur dalam Kode Etik Perseroan, yang kemudian dituangkan lebih lanjut dalam buku Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) PT TIMAH Tbk tahun 2020. Kebijakan *insider trading* ini ditegaskan dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan No.0005/Tbk/NKB-0000/20-S11.2 dan No.04/Tbk/Kep/DK-01/2020 tanggal 28 Februari 2020.

Kebijakan ini dirancang untuk mencegah penyalahgunaan jabatan dan wewenang oleh karyawan yang memiliki akses terhadap informasi material. Hal ini bertujuan untuk menghindari pengungkapan informasi yang dapat memengaruhi keputusan pemegang saham dan investor di pasar modal. Informasi material yang dimaksud adalah informasi yang masih bersifat rahasia dan belum dipublikasikan secara umum, yang jika diketahui publik dapat mempengaruhi keputusan seseorang dalam membeli, menjual, atau menahan saham Perseroan. Dengan diterbitkannya kebijakan ini, diharapkan dapat mencegah pihak tertentu yang memperoleh keuntungan dari informasi eksklusif yang belum tersedia untuk publik. Sepanjang tahun 2024, tidak ditemukan indikasi terkait dengan pemberian informasi dari orang dalam.

As a public company, the Company has regulated the policy regarding the provision of information by insiders in the Company's Code of Ethics, which is then outlined in the 2020 Code of Conduct of PT TIMAH Tbk. This Insider Trading Policy is confirmed in the Joint Decree between the Board of Commissioners and Directors of the Company No.0005/Tbk/NKB-0000/20-S11.2 and No.04/Tbk/Kep/DK-01/2020 dated February 28, 2020.

This policy is designed to prevent the misuse of position and authority by employees with access to material information. It aims to prevent the disclosure of information that could influence shareholder and investor decisions in the capital market. Material information refers to confidential and undisclosed information that, if made public, could impact an individual's decision to buy, sell, or hold the Company's shares. By implementing this policy, the Company seeks to prevent certain parties from gaining advantages from exclusive, non-public information. Throughout 2024, no indications of insider information disclosure were found.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA KEPADA MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN

POLICY ON PERFORMANCE-BASED LONG-TERM COMPENSATION FOR MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEES

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan belum mengembangkan kebijakan khusus mengenai pemberian kompensasi jangka panjang yang berbasis kinerja untuk Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan. Oleh karena itu, informasi terkait hal tersebut tidak tercantum dalam Laporan Tahunan ini.

As of the end of 2024, the Company has not developed a specific policy on performance-based long-term compensation for the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees. Therefore, information on this matter is not included in this Annual Report.

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

SHARE OWNERSHIP POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

KEBIJAKAN

Kebijakan mengenai kewajiban anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk menyampaikan informasi mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan saham atas saham Perseroan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan, tertuang dalam Pedoman Tata Kerja Direksi (*Board of Directors Manual*) dan Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris (*Board of Commissioners Manual*).

Kebijakan tersebut mengatur tentang kewajiban pengungkapan kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk anggota keluarganya. Kebijakan ini berlaku untuk saham yang dimiliki di Perseroan maupun di perusahaan lain, baik yang berlokasi di dalam negeri maupun luar negeri. Sesuai dengan kebijakan internal, setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan diwajibkan untuk melaporkannya kepada Perseroan dalam waktu paling lambat 3 hari. Namun demikian, pada tahun buku 2024, tidak terdapat anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

POLICY

The policy regarding the obligation of members of the Board of Directors and Board of Commissioners to disclose information on share ownership and any changes in ownership of the Company's shares no later than three (3) working days after the occurrence of such ownership or changes is stipulated in the Board of Directors Manual and the Board of Commissioners Manual.

This policy regulates the obligation to disclose share ownership by members of the Board of Directors and Board of Commissioners, including their family members. It applies to shares owned in the Company as well as in other companies, whether located domestically or abroad. In accordance with internal policies, every member of the Board of Directors and Board of Commissioners who owns the Company's shares is required to report it to the Company within a maximum of three days. However, for the fiscal year 2024, no members of the Board of Directors or Board of Commissioners owned shares in the Company, either directly or indirectly.

PEMBELIAN/PENJUALAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan menyampaikan bahwa pada tahun buku 2024, tidak ada transaksi jual maupun beli saham yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan.

PURCHASE/SALE OF SHARES BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In compliance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning the Reporting of Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies, the Company's confirms that during the 2024 fiscal year, no members of the Board of Commissioners or Board of Directors engaged in any transactions involving the purchase or sale of the Company's shares.

TRANSPARANSI PRAKTIK *BAD GOVERNANCE*

TRANSPARENCY OF BAD GOVERNANCE PRACTICES

Sebagai perusahaan milik negara yang juga terdaftar di bursa efek, Perseroan memiliki tanggung jawab besar untuk menjaga reputasi dan kredibilitasnya. Oleh karena itu, penting bagi Perseroan untuk menghindari segala bentuk praktik tata kelola yang buruk (*bad governance practice*). Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah berhasil mempertahankan standar tata kelola yang baik tanpa terlibat dalam praktik yang dapat merugikan operasional atau merusak integritas perusahaan.

As a state-owned company listed on the stock exchange, the Company holds a significant responsibility to maintain its reputation and credibility. Therefore, it is crucial for the Company to avoid any form of bad governance practices. Throughout 2024, the Company's has successfully upheld good governance standards without being involved in any practices that could harm its operations or compromise its integrity.

LAPORAN ATAS AKTIVITAS PERSEROAN YANG MENCEMARI LINGKUNGAN

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak mengalami kejadian yang mencemari lingkungan ataupun komplain dari masyarakat sekitar operasional Perseroan terhadap lingkungan.

REPORT ON THE COMPANY'S ACTIVITIES CAUSING ENVIRONMENTAL POLLUTION

As of December 31, 2024, the Company has not experienced any incidents of environmental pollution or received any complaints from the surrounding communities regarding environmental issues related to its operations.

KETIDAKSESUAIAN PENYAJIAN LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN PERATURAN YANG BERLAKU DAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (SAK)

Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan disampaikan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan.

NON-CONFORMITY OF ANNUAL REPORT AND FINANCIAL STATEMENTS WITH APPLICABLE REGULATIONS AND FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SAK)

The Company's Annual Report and Financial Statements are presented in accordance with applicable regulations and Financial Accounting Standards.

KASUS TERKAIT DENGAN BURUH DAN KARYAWAN

Selama tahun 2024, tercatat sebanyak 24 kasus pelanggaran yang melibatkan buruh dan karyawan. Dari jumlah tersebut, 17 kasus merupakan Pemberhentian Tidak dengan Hormat (PTDH), yang mencerminkan adanya pelanggaran serius. Selain itu, terdapat 3 kasus Teguran Tertulis 2, 3 kasus Teguran Tertulis 3, dan 1 kasus APS. Sementara itu, Teguran Tertulis 1 tidak tercatat dalam periode ini.

KASUS TERKAIT KONSUMEN, KEPAILITAN, KOMERSIAL, DAN PERSAINGAN USAHA

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak terlibat dalam kasus terkait konsumen, kepailitan, komersial, dan persaingan usaha.

KESESUAIAN BUKU LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN TAHUNAN DIGITAL

Laporan Tahunan digital Perusahaan baik yang disampaikan kepada Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, maupun yang telah diunggah pada situs resmi Perseroan, telah sesuai dengan buku Laporan Tahunan yang dicetak dan diterbitkan oleh Perseroan.

CASES RELATED TO WORKERS AND EMPLOYEES

During 2024, a total of 24 cases involving workers and employees were recorded. Of these, 17 cases were related to Dismissal Without Honor (PTDH), reflecting serious violations. Additionally, there were 3 cases of Written Warning 2, 3 cases of Written Warning 3, and 1 case of APS. Meanwhile, no Written Warning 1 cases were recorded during this period.

CASES RELATED TO CONSUMERS, BANKRUPTCY, COMMERCIAL MATTERS, AND BUSINESS COMPETITION

Throughout 2024, the Company was not involved in any cases related to consumers, bankruptcy, commercial issues, or business competition.

CONSISTENCY BETWEEN PRINTED AND DIGITAL ANNUAL REPORTS

The Company's digital Annual Report, as submitted to Shareholders, Stakeholders, and published on the Company's official website, is consistent with the printed and published version of the Annual Report.


Timah





TANGGUNG JAWAB SOSIAL **DAN LINGKUNGAN**

CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENT RESPONSIBILITIES

Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) oleh PT TIMAH Tbk dijalankan selaras dengan prinsip keberlanjutan yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

The implementation of the Social and Environmental Responsibility (CSR) program by PT TIMAH Tbk is carried out in line with the principle of sustainability which integrates economic, social and environmental aspects.

TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Corporate Social and Environmental Responsibility Governance



Perseroan berkomitmen untuk menjalankan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) dalam setiap aspek operasionalnya, termasuk dalam pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Sebagai emiten yang berperan strategis dalam industri pertambangan sumber daya alam, Perseroan memahami pentingnya keseimbangan antara keberlanjutan bisnis, kelestarian lingkungan, dan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Melalui tata kelola TJSL yang terintegrasi, Perseroan tidak hanya mendukung pencapaian tujuan bisnis Perseroan tetapi juga berkontribusi pada pembangunan ekonomi berkelanjutan.

Perseroan berkomitmen untuk memastikan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan selaras dengan prinsip keberlanjutan yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Tata kelola TJSL yang diterapkan didasarkan pada pendekatan strategis untuk menciptakan nilai jangka panjang. Dalam implementasinya, Perseroan senantiasa berpedoman pada regulasi nasional dan prinsip-prinsip internasional terkait keberlanjutan. Pelaksanaan TJSL dirancang untuk mendukung 6 (enam) pilar Keberlanjutan Perseroan, yang

The Company's is committed to implementing good corporate governance (GCG) practices in all aspects of its operations, including the implementation of its Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) programs. As a publicly listed company with a strategic role in the natural resource mining industry, the Company's recognizes the importance of balancing business sustainability, environmental preservation, and the well-being of communities surrounding its operational areas. Through an integrated CSR governance framework, PT TIMAH Tbk not only supports the achievement of the Company's business objectives but also contributes to sustainable economic development.

The Company's is committed to ensuring that the implementation of its Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) aligns with sustainability principles by integrating economic, social, and environmental aspects. The applied CSR governance is based on a strategic approach to creating long-term value. In its implementation, the Company's consistently adheres to national regulations and international sustainability principles. The CSR program is designed to support the Company's 6 (six) Sustainability Pillars, which are

berkaitan langsung dengan upaya pencapaian tujuan keberlanjutan, yang diintegrasikan ke dalam pencapaian target-target ekonomi dan operasional secara berimbang.

Perseroan telah menetapkan 6 (enam) pilar keberlanjutan yang dirumuskan dari penjabaran visi PT TIMAH Tbk dengan mendukung upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, sebagai berikut:

1. Memastikan Manfaat ekonomi dan Operasional Perseroan
   a. Kinerja Operasional yang Efektif dan Efisien.
   b. Kinerja Keuangan yang Optimal.
   c. Kontribusi terhadap Pemasukan Negara (Pajak dan Royalti).
   d. Penerapan Teknologi sebagai Ujung Tombak Industri Maju.
   e. Jaminan Kualitas Produk.
2. Mendorong Kemajuan Sumber Daya Manusia
   a. Kebijakan Rekrutmen dan Pengelolaan SDM yang Adil dan Berkualitas.
   b. Menjunjung Tinggi Hak Asasi Manusia dalam Ketenagakerjaan (Melarang Segala Bentuk Kerja di Bawah Umur dan Kerja Paksa).
   c. Memastikan Keandalan dan Kompetensi SDM Perseroan melalui Program Pelatihan dan Pengembangan Karyawan.
   d. Menjalin Hubungan Industrial yang Konstruktif dan Transparan.
   e. Menjamin Keadilan dan Kesetaraan di Tempat Kerja.
   f. Nyaman & Kerasan Bekerja di Perseroan (fasilitas dan manfaat karyawan, acara kebersamaan antar karyawan).
3. Mendukung Pengembangan Sosial Masyarakat
   a. Tumbuh dan Berkembang Bersama Masyarakat.
   b. Pengelolaan Tambang Darat & Laut Masyarakat Sekitar.
   c. Program Peningkatan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat.
   d. Penghormatan kepada Hak-Hak Adat Masyarakat Setempat.
   e. Rencana Pascatambang.
4. Menjaga Kesehatan dan Keselamatan di tempat kerja
   a. Berkomitmen untuk Mewujudkan Nihil Kecelakaan Kerja.
   b. Aman di Tempat Kerja.
   c. Pelatihan, Program, dan Kampanye Keselamatan Kerja.
   d. Sehat di Tempat Kerja.
   e. Pelatihan, Program, dan Kampanye Kesehatan Kerja.

directly linked to efforts in achieving sustainability goals, integrated in a balanced manner with economic and operational targets.

The Company's has established 6 (six) sustainability pillars formulated from its vision explanation to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), as follows:

1. Ensuring the Company's Economic and Operational Benefits
   a. Effective and efficient operational performance.
   b. Optimal financial performance.
   c. Contribution to state revenue (taxes and royalties).
   d. Implementation of technology as the spearhead of an advanced industry.
   e. Product quality assurance.
2. Supporting Human Resources Development
   a. Fair and high-quality recruitment and human resource management policies.
   b. Upholding human rights in employment (prohibiting all forms of child labor and forced labor).
   c. Ensuring the reliability and competence of the Company's HR through employee training and development programs.
   d. Establishing constructive and transparent industrial relations.
   e. Ensuring fairness and equality in the workplace.
   f. Providing a comfortable and enjoyable working environment at the Company's (employee benefits, facilities, and team-building events).
3. Supporting Social Community Development
   a. Growing and developing alongside the community.
   b. Management of onshore and offshore mining of surrounding community.
   c. Establishing programs to improve the socio-economic well-being of the community.
   d. Respecting the customary rights of local communities.
   e. Post-mining planning.
4. Ensuring Workplace Health and Safety
   a. Commitment to achieving zero workplace accidents.
   b. Safe working environment.
   c. Workplace safety training, programs, and campaigns.
   d. Healthy working environment.
   e. Occupational health training, programs, and campaigns.

f. Forum Komunikasi K3 dengan Karyawan, *Suplier*, Kontraktor, dan Tamu.

g. Kinerja K3.

5. Melestarikan Alam dan dan Lingkungan
   a. Operasional yang Ramah Lingkungan.
   b. Manajemen Lingkungan di Perseroan.
   c. Optimalisasi Penggunaan Energi.
   d. Bijak Menggunakan Air.
   e. Mitigasi dan Pengelolaan Emisi.
   f. Manajemen Limbah.
   g. Menjaga Kelestarian Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati.
   h. Menjalankan Program Reklamasi dan Rehabilitasi.

6. Tata Kelola dan kepatuhan Hukum sebagai Pondasi
   a. Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan.
   b. Menjunjung Tinggi Kepatuhan Hukum.
   c. Struktur Tata Kelola Perseroan.
   d. Pengendalian Internal (Mekanisme *Whistleblowing*).
   e. Identifikasi dan Pengelolaan Risiko.
   f. Upaya-upaya Antikorupsi.

Keenam Pilar Keberlanjutan Perseroan telah diselaraskan dengan *Sustainability Pathways* MIND ID selaku *Holding* Industri Pertambangan BUMN yang dirumuskan dengan mengacu kepada standar GRI 2021, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), indeks *Sustainalytics*, dan prinsip-prinsip International Council of Mining and Metals (ICMM).

f. Occupational Health and Safety (OHS) communication forums with employees, suppliers, contractors, and guests.

g. OHS performance.

5. Preserving Nature and the Environment
   a. Environmentally friendly operations.
   b. Environmental management at the Company's.
   c. Optimization of energy use.
   d. Responsible water usage.
   e. Emission mitigation and management.
   f. Waste management.
   g. Conservation of ecosystems and biodiversity.
   h. Implementation of reclamation and rehabilitation programs.

6. Governance and Legal Compliance as the Foundation
   a. Corporate governance principles.
   b. Upholding legal compliance.
   c. Corporate governance structure.
   d. Internal control (whistleblowing mechanism).
   e. Risk identification and management.
   f. Anti-corruption initiatives.

The Company's six Sustainability Pillars have been aligned with the Sustainability Pathways of MIND ID, the state-owned mining industry holding company. These pathways are formulated based on the GRI 2021 standards, the Sustainalytics index, and the principles of the International Council of Mining and Metals (ICMM).



STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN KEBERLANJUTAN

Perseroan menetapkan strategi keberlanjutan yang terintegrasi untuk menciptakan dampak positif jangka panjang, untuk itu Perseroan telah menetapkan 3 (tiga) langkah utama, yaitu:

STRATEGY FOR ACHIEVING SUSTAINABILITY GOALS

Company has established an integrated sustainability strategy to create a long-term positive impact. To achieve this, the Company has defined three key steps:



IKHTISAR DAN PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN

Komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan diwujudkan melalui pelaksanaan TJSL yang terencana dan terukur. Perseroan telah merealisasikan berbagai program TJSL dan program pengelolaan aspek ekonomi, serta aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST/ESG). Pengungkapan informasi pada bagian ini bersifat melengkapi Laporan Keberlanjutan Perseroan, yang disusun terpisah.

HIGHLIGHTS AND ACHIEVEMENTS OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Company's commitment to sustainability is demonstrated through the implementation of well-planned and measurable CSR programs. The Company has carried out various CSR initiatives and programs addressing economic, environmental, social, and governance (ESG) aspects. The information disclosed in this section serves as a complement to Company's Sustainability Report, which is prepared separately.

ASPEK EKONOMI

ECONOMIC ASPECT

Kinerja Finansial
Financial Performance

Pendapatan Usaha (Rp Miliar) Revenue (Rp Billion)			Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan (Rp Miliar) Net Profit (Loss) for The Year (Rp Billion)			Kontribusi Pajak dan PNBP (Rp Miliar) Tax and Non-Tax State Revenue (Rp Billion)		
2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022
10.856,42	8.391,91	12.504,30	1.186,70	(449,67)	1.041,56	1.140,00	1.051,67	1.873,21

Kinerja Produksi
Production Performance

Kuantitas Produksi Bijih Timah (Metrik Ton) Production Quantity of Tin Ore (Metric Ton)			Kuantitas Produksi Logam Timah (Metrik Ton) Production of Quantity of Tin Metal (Metric Ton)			Kuantitas Penjualan Logam Timah (Metrik Ton) Sales Quantity of Tin Metal (Metric Ton)		
2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022
19.437	14.855	20.079	18.915	15.340	19.825	17.507	14.385	20.805

ASPEK LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL ASPECT

Pengelolaan Lingkungan
Environmental Management

2024	2023	2022
• 2 Proper Hijau | Green Proper • 7 Proper Biru | Blue Proper	• 1 Proper Emas | Gold Proper • 4 Proper Hijau | Green Proper • 5 Proper Biru | Blue Proper	• 2 Proper Emas | Gold Proper • 1 Proper Hijau | Green Proper • 7 Proper Biru | Blue Proper

Pengelolaan Energi
Energy Management

Penggunaan Energi Listrik (GigaJoule (GJ)) Electricity Consumption (GigaJoule (GJ))			Intensitas Penggunaan Listrik (GJ/Ton Produksi) Electricity Intensity (GJ/Ton Produksi) (GJ/ Ton of Production			Volume Konsumsi Air Water Consumption (Megaliter)		
2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022
119.423	134.316	80.491	6,31	8,76	4,06	461.46	479	410

Pengendalian Emisi GRK
GHG Emission Control

Emisi GRK Ditimbulkan (Cakupan 1,2, & 3) GHG Emission Generated (Scope 1,2, &3) (Ton CO_2eq)			Intensitas Emisi GRK (Cakupan 1,2, & 3) (Ton CO_2eq/Ton Produksi) GHG Emission Intensity (Score 1, 2, & 3) (Ton CO_2eq/Ton of Production		
2024	2023	2022	2024	2023	2022
123.703,03	130.083,06	171.305,35	6,54	8,48	8,64

Reduksi Emisi dan Efisiensi Energi
Emission Reduction and Energy Efficiency

Reduksi Emisi Emission Reduction (Ton CO_2eq)			Efisiensi Konsumsi Energi Energy Efficiency (GigaJoule (GJ)		
2024	2023	2022	2024	2023	2022
12.664	37.399	32.842	62.553	40.307,50	74.943

Pelaksanaan Reklamasi
Reclamation

Luasan Lahan Total Rehabilitated Area (Ha)			Jumlah Pohon yang Ditanam (Batang) Number of Trees Planted (Batang) (Trees)			Akumulasi Pohon yang Ditanam (Batang) Accumulated of Trees Planted (Batang)	
2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2015-2023
55,91	380,47	405,03	8.835	199.378	382.696	2.132.581	2.067.393*

Keterangan
* Jumlah tersebut merupakan akumulasi dari program penanaman pohon yang dilakukan oleh Perseroan, seperti program reklamasi area pascatambang ataupun program yang bekerja sama dengan masyarakat, pemerintah, dan pihak lain.
Note
*This total represents the accumulation of Company's tree-planting programs, including post-mining land reclamation initiatives and programs carried out in collaboration with communities, the government, and other stakeholders.

Biaya Lingkungan Hidup
Environmental Cost

Investasi pada Lingkungan Hidup (Rp Miliar) Investment on Environment (Rp Billion)		
2024	**2023**	**2022**
23,46	52,28	55,43

Realisasi Biaya Lingkungan Hidup Tahun 2024 Realization of Environmental Cost in 2024		
Rp23.460.800.000,-		
Pelaksanaan Reklamasi Darat Off-shore (Land) Reclamation	**Pelaksanaan Reklamasi Laut** On-shore (Sea) Reclamation)	**Perlindungan dan Pengelolaan** Protection and Treatment
9.410.558.755	4.379.174.831	9.671.066.41

Program Konservasi Tahun 2024
Conservation Program in 2024

Wilayah Program Program Area	Jenis Mamalia Mammals	Jenis Burung Birds	Jenis Ikan Fishes	Jenis Pohon Trees
Wilayah Bangka Bangka Area	4	25	40	38.004
Wilayah Kepri & Riau Kepri & Riau Area	-	20	-	20.000
Belitung	-	9	-	7.184

ASPEK SOSIAL
SOCIAL ASPECT

Pengelolaan SDM
Human Resources Management

Persentase Jumlah Karyawan Perempuan dibanding Jumlah Karyawan Percentage of Female Employees to Total Employees (%)			Jumlah Rerata Jam Pelatihan (Jam/Orang) Average Training Hours (Hour/Person)			Indeks Keterikatan Karyawan (Skala 100) Employment Engagement Index (Scale 100)		
2024	**2023**	**2022**	**2024**	**2023**	**2022**	**2024**	**2023**	**2022**
6,3	6,4	6,4	52	46	56	87,00	90,00	93,47

Pengelolaan K3
OHS Management

Total *Recordable Injury Rate* (TRIR) (Kejadian/Jam Kerja Kumulatif) (Event/Cumulative Work Hours)			Fatalitas (Kejadian) Fatality (Events)		
2024	**2023**	**2022**	**2024**	**2023**	**2022**
0,15	0,12	0,04	2	2	Nihil

Tingkat Kepuasan
Satisfaction Level

Indeks Kepuasan Pelanggan (Skala 5) Customer Satisfaction Index (Scale 5)			Indeks Kepuasan Masyarakat (Skala 100) Community Satisfaction Index (Scale 100)		
2024	**2023**	**2022**	**2024**	**2023**	**2022**
4,63	4,62	4,77	92,40	98,85	N/A

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial (CSR)
Corporate Social Responsibility (CSR)

Total Investasi Program CSR (Rp Miliar) Total CSR Investment		Jumlah Kegiatan CSR (Kegiatan) Number of CSR Events (Events)		Penerima Manfaat Program CSR (Orang) Total CSR Beneficiaries (People)		Mitra Binaan Naik Kelas (Orang) Upgraded Assisted MSEs (People)	
2024	26,55	2024	997	2024	51.890	2024	20
2023	31,79	2023	903	2023	48.135	2023	20
2022	33,15	2022	1.217	2022	18.215	2022	21

ASPEK TATA KELOLA

GOVERNANCE ASPECT

Dukungan pada Antikorupsi
Supports to Anti-Corruption

Jumlah Pengaduan WBS (kasus) Total Reports of WBS (cases)			Persentase Kepatuhan LHKPN Compliance to Wealth Report (%)			Jumlah Pelaporan Gratifikasi (Pelaporan) Number of Gratification Reporting (Reports)		
2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022
2	1	10	96,20	100,00	99,13	2	9	1

KINERJA PADA ASPEK EKONOMI

Kinerja pada aspek ekonomi telah diuraikan secara mendetail dalam bahasan Analisis dan Pembahasan Manajemen pada laporan ini. Selain itu, untuk kinerja keberlanjutan mengenai Distribusi Nilai Ekonomi Diperoleh, disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan 2024 Perseroan.

Pengungkapan informasi pada bagian ini hanya berkaitan dengan implikasi finansial karena perubahan iklim serta kontribusi Perseroan kepada Pemerintah Indonesia dalam bentuk pembayaran pajak dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), termasuk Royalti.

ECONOMIC ASPECT PERFORMANCE

The Company's economic performance has been detailed in the Management Analysis and Discussion section of this report. Additionally, sustainability performance related to the Distribution of Economic Value Generated is presented in Company's 2024 Sustainability Report.

The information disclosed in this section pertains only to the financial implications of climate change and the Company's contributions to the Government of Indonesia through tax payments and Non-Tax State Revenue (PNBP), including royalties.

IMPLIKASI FINANSIAL DAN PELUANG TERKAIT PERUBAHAN IKLIM

Kegiatan bisnis Perseroan yang langsung bersinggungan dengan alam dan lingkungan, membuat Perseroan terus berkomitmen untuk memitigasi risiko dan dampak lingkungan melalui berbagai kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup serta mitigasi perubahan iklim.

Pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang dilakukan diantaranya mengelola dan memantau kualitas air dan kualitas udara, konservasi dan pelestarian keanekaragaman hayati, serta pengelolaan produksi yang bertanggung jawab dengan meminimalisasi limbah untuk mencapai dekarbonisasi.

FINANCIAL IMPLICATIONS AND OPPORTUNITIES RELATED TO CLIMATE CHANGE

The Company's business activities, which are directly connected to nature and the environment, drive Company to remain committed to mitigating environmental risks and impacts through various environmental management and monitoring initiatives, as well as climate change mitigation efforts.

Environmental management and monitoring efforts include overseeing water and air quality, conserving and preserving biodiversity, and managing production responsibly by minimizing waste to achieve decarbonization.

Di sisi lain, pengelolaan lingkungan juga mencakup pelestarian keanekaragaman hayati di wilayah tambang, reklamasi dan rehabilitasi pascatambang. Pengelolaan lingkungan yang dilakukan bertujuan untuk mendukung operasional yang ramah lingkungan dan mencapai target kinerja keberlanjutan.

On the other hand, environmental management also encompasses biodiversity conservation within mining areas, post-mining land reclamation, and rehabilitation. These initiatives aim to support environmentally friendly operations and achieve sustainability performance targets.

Konservasi keanekaragaman hayati, efisiensi air, pengurangan emisi gas rumah kaca, dan dekarbonisasi, serta produksi yang bertanggung jawab bertujuan untuk mencapai target penurunan emisi dan mendukung *Net Zero Emission* tahun 2060. Melalui pengelolaan lingkungan yang terintegrasi, Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan operasi yang ramah lingkungan.

Biodiversity conservation, water efficiency, greenhouse gas emissions reduction, decarbonization, and responsible production practices are all part of the effort to achieve emission reduction targets and support Net Zero Emissions. Through integrated environmental management, Company is committed to realizing environmentally sustainable operations.

Anggota *holding* Industri Pertambangan MIND ID ini dalam melaksanakan proses bisnisnya mengintegrasikan upaya konservasi lingkungan dan menjaga keberagaman hayati satwa dan tumbuhan di wilayah operasional.

As a member of the MIND ID Mining Industry Holding, the Company integrates environmental conservation and biodiversity preservation efforts for flora and fauna in its operational areas.

Sedangkan untuk reklamasi, Perseroan melaksanakan reklamasi di darat dan laut yang dilaksanakan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan Provinsi Kepulauan Riau. Bentuk reklamasi darat yang dilakukan dengan revegetasi dan penanaman.

In terms of reclamation, Company conducts both land and marine reclamation in the Bangka Belitung Islands Province and the Riau Islands Province. Land reclamation efforts include revegetation and planting.

Untuk reklamasi laut yang dilakukan Perseroan yakni *artificial reef*, *restocking* cumi, *fish shelter* dan transplantasi karang, pemasangan penahan abrasi, penanaman *mangrove*, *restocking* kepiting dan pemantauan kualitas air laut.

For marine reclamation, Company carries out activities such as installing artificial reefs, restocking squid, creating fish shelters, transplanting corals, installing abrasion barriers, planting mangroves, restocking crabs, and monitoring seawater quality.

Perubahan iklim yang ekstrim menjadi salah satu tantangan yang berdampak pada kelancaran operasional. Oleh sebab itu, kami menghadapi tantangan perubahan iklim dengan cara menyusun *roadmap* dekarbonisasi untuk melakukan aktivitas operasional Perseroan.

Extreme climate change presents a major challenge that can disrupt operations. Therefore, Company addresses this challenge by optimally implementing decarbonization activities.

Roadmap dekarbonisasi mencakup inisiatif pengurangan dan efisiensi energi dengan tujuan mereduksi emisi, inisiatif reduksi emisi lainnya melalui praktik pertambangan yang ramah lingkungan, serta produksi bertanggung jawab untuk mengurangi limbah.

These decarbonization efforts include energy reduction and efficiency initiatives aimed at reducing emissions, other emission reduction initiatives through environmentally friendly mining practices, and responsible production to minimize waste.

Perseroan juga berupaya untuk mitigasi perubahan iklim dengan melakukan riset dan pengembangan teknologi yang ramah lingkungan yang sesuai kebutuhan operasional dalam upaya pengurangan emisi karbon. Melakukan pemantauan udara emisi dan ambient. Program optimalisasi penggunaan energi biodiesel & penggantian sumber energi rendah emisi.

Company also attempts to mitigate climate change by conducting research and development of environmentally friendly technologies suited to operational needs in an effort to reduce carbon emissions. This includes air emission and ambient monitoring, optimizing the use of biodiesel, and shifting to low-emission energy sources.

Pelaksanaan program *nature-based solution*, seperti konservasi keanekaragaman hayati (penanaman *mangrove*, *restocking* cumi-cumi/sotong dan kepiting bakau, transplantasi terumbu karang, *artificial reef/fish shelter*), penggunaan mesin yang ramah lingkungan, pembangunan PLTS, reklamasi lahan bekas tambang, dan program-program lingkungan lainnya.

The Company also implements nature-based solutions, such as biodiversity conservation (planting mangroves, restocking squid and mangrove crabs, coral transplantation, artificial reefs/fish shelters), using environmentally friendly machinery, developing solar power plants, reclaiming former mining land, and other environmental programs.

Selain melakukan tindakan mitigasi risiko terkait iklim, Perseroan juga mengoptimalkan peluang-peluang yang ada untuk mendukung aktivitas dekarbonisasi seperti pengurangan konsumsi energi fosil melalui peningkatan efisiensi energi. Penggunaan energi ramah lingkungan dalam kegiatan operasional. Pengurangan karbon untuk bisnis yang berkelanjutan.

Selain itu, juga tersedianya aset-aset dengan berteknologi tinggi yang ramah lingkungan. Investasi pengembangan bisnis dengan penggunaan Energi Baru Terbarukan (EBT). Implementasi Biodiesel sampai dengan B35 dan akan berlanjut sampai dengan B100. Substitusi energi Fosil ke EBT. Overhaul dan modifikasi peralatan penambangan. Konversi alat angkat angkut dari energi fosil ke energi listrik.

Upaya pengelolaan lingkungan yang dilakukan Perseroan tidak hanya berfokus pada tanggung jawab lingkungan, tetapi juga turut mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals*/SDGs.

Upaya Perseroan menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan kelestarian lingkungan adalah kunci untuk keberlanjutan Perseroan. Perseroan terus meningkatkan standar operasional agar lebih ramah lingkungan serta memberikan dampak positif bagi alam dan masyarakat.

PEMBAYARAN DIVIDEN, PAJAK, DAN PNBP KEPADA PEMERINTAH

Pembayaran kepada Pemerintah terdiri dari pembayaran dividen, setoran pajak, dan PNBP. Pembayaran dividen untuk tahun buku 2023 Pada tahun 2024 tidak ada pembayaran dividen untuk tahun buku 2023, dikarenakan tahun 2023 Perusahaan membukukan rugi. Adapun total setoran pajak dan PNBP tahun mencapai Rp1,14 triliun, naik 8% dari tahun 2023 sebesar Rp 1,05 triliun. Pembayaran tersebut terdiri atas:

In addition to mitigating climate-related risks, the Company also optimizes opportunities to support decarbonization activities, such as reducing fossil energy consumption by improving energy efficiency and increasing the use of environmentally friendly energy in its operations. Carbon reduction is viewed as key to achieving sustainable business.

Additionally, environmentally friendly high-tech assets are also available. Namely Business development investments are being made through the use of New and Renewable Energy (NRE). This includes the implementation of a 3MWp Solar Photovoltaic system at the Mentok smelter, the use of Biodiesel up to B100, substitution of fossil energy with NRE, overhaul and modification of mining equipment, and the conversion of lifting and hauling equipment from fossil fuel to electric power.

Company's environmental management efforts go beyond environmental responsibility, the Company also support the Sustainable Development Goals (SDGs).

The Company's efforts to balance economic growth with environmental preservation are key to ensuring business sustainability. Company continues to raise its operational standards to be more environmentally friendly and to generate a positive impact on nature and the surrounding communities.

PAYMENT OF DIVIDEND, TAX, AND NON-TAX STATE REVENUE

Payments to the Government consist of dividend payments, tax deposits, and Non-Tax State Revenue (PNBP). The dividend payment for the 2023 financial year. In 2024, there was no dividend payment for the 2023 financial year, as the Company recorded a loss in 2023. Meanwhile, the total tax and PNBP deposits for the year reached Rp1.14 trillion, an increase of 8% from Rp1.05 trillion in 2023. These payments include:

Komponen Pembayaran Kepada Pemerintah
Components of Payments to the Government

Disajikan dalam Rp Miliar
Presented in Rp Billion

Komponen Component	2024	2023	2022
Dividen Dividend	-	312	456
Royalti dan pajak lainnya Royalties and other taxes	895	937	1.241
Pembayaran pajak penghasilan Income taxes	245	115	632

PENGELOLAAN ASPEK LINGKUNGAN, SOSIAL, DAN TATA KELOLA

Perseroan berkomitmen penuh dalam pengelolaan aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) sebagai bagian dari tanggung jawabnya untuk menciptakan nilai berkelanjutan. Dalam rantai bisnisnya, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip ESG yang mencakup berbagai aspek penting melalui berbagai inisiatif seperti pengelolaan lingkungan berkelanjutan, memberdayakan pekerja dan masyarakat lokal, dengan mengedepankan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Pengelolaan lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan memiliki tujuan untuk meminimalkan dampak operasional terhadap ekosistem, mengembalikan kondisi lingkungan di kawasan pascatambang dan meningkatkan kualitas lingkungan di area-area kelolaan nontambang. Tujuan ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif program pengelolaan dan pemantauan lingkungan.

PENGENDALIAN EMISI DAN DEKARBONISASI

Perseroan berkomitmen untuk mengendalikan emisi gas rumah kaca (GRK) melalui pendekatan sistematis yang mencakup inventarisasi sumber-sumber emisi, penghitungan emisi yang dilepaskan, serta pelaksanaan langkah-langkah reduksi emisi. Emisi GRK Perseroan terutama bersumber dari kegiatan operasional, termasuk penggunaan bahan bakar minyak (BBM) pada peralatan tambang dan pembangkit listrik thermal.

Selanjutnya, Perseroan secara konsisten melakukan perhitungan emisi gas rumah kaca sebagai bagian dari upaya pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Penghitungan emisi GRK, meliputi cakupan 1, yaitu kegiatan produksi dan konsumsi BBM, dan cakupan 2 dari pemakaian listrik. Perseroan juga melakukan penghitungan emisi cakupan 3 dari perjalanan bisnis yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris dengan menggunakan konversi https://www.airmilescalculator.com.

Dari hasil penghitungan diketahui total volume emisi GRK pada tahun 2024 mencapai 123.703,03 ton CO_2eq, turun 6.380,03 ton CO_2eq dari tahun 2023 sebesar 130.083,06 ton CO_2eq. Jumlah tersebut turun 47.296,97 ton CO_2eq dari emisi baseline tahun 2019 sebesar 171.000 ton CO_2eq.

Berdasarkan penghitungan intensitas emisi GRK diketahui, nilai Intensitas Emisi GRK tahun 2024 mencapai 6,54 CO_2eq/ton logam timah. Nilai tersebut turun dari tahun 2023 sebesar 8,48 CO2eq/ton logam timah.

MANAGEMENT OF ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE ASPECTS

Company is fully committed to managing Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects as part of its responsibility to create sustainable value. Throughout its business operations, Company implements ESG principles across various key areas through initiatives such as sustainable environmental management, empowering employees, and local communities, and ensuring compliance with applicable laws and regulations.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

Environmental management carried out by Company aims to minimize the operational impact on ecosystems, restore environmental conditions in post-mining areas, and enhance environmental quality in non-mining managed areas. These goals are achieved through various environmental management and monitoring initiatives.

EMISSION CONTROL AND DECARBONIZATION

Company is committed to controlling greenhouse gas (GHG) emissions through a systematic approach that includes identifying emission sources, calculating released emissions, and implementing emission reduction measures. The Company's GHG emissions primarily originate from operational activities, including the use of fuel oil in mining equipment and thermal power plants.

Furthermore, Company consistently conducts GHG emission calculations as part of its responsible and sustainable environmental management efforts. The GHG calculations cover Scope 1, which includes fuel production and consumption, and Scope 2, which accounts for electricity usage. The Company also calculates Scope 3 emissions from business travel undertaken by the Board of Directors and the Board of Commissioners, using conversion data from https://www.airmilescalculator.com.

Based on the calculations, the total volume of GHG emissions in 2024 reached 123,703.03 tons of CO_2eq, a decrease of 6,380.03 tons of CO_2eq from 2023, which recorded 130,083.06 tons of CO_2eq. This amount decreased by 47,296.97 tons of CO_2eq compared to the 2019 baseline emissions of 171,000 tons of CO_2eq.

According to the GHG emission intensity calculations, the GHG Emission Intensity in 2024 reached 6.54 CO_2eq per ton of tin metal. This value decreased from 2023, which recorded 8.48 CO_2eq per ton of tin metal.

Hasil Penghitungan Total Emisi GRK
Total GHG Emissions Calculation Results

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022	*Baseline* 2019
Cakupan 1 Scope 1	Ton CO_2eq	93.897,34	96.791,4	148.016,4	167.300
Cakupan 2 Scope 2		29.591	33.262	23.253	3.700
Cakupan 3 Scope 3		214,69	29,66	35,95	-
Jumlah Total		123.703,03	**130.083,06**	**171.305,35**	**171.000**

Nilai Intensitas Emisi GRK
GHG Emission Intensity

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022	Baseline 2019
Total Emisi GRK Total GHG Emission	Ton CO_2eq	123.703,03	130.083,06	171.305,35	171.000
Total Produksi Logam Timah Total Production of Tin Metal	Metrik Ton	18.915	15.340	19.825	76.389
Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity	CO_2eq/Ton	6,54	8,48	8,64	2,23

Selama tahun 2024, Perseroan melakukan berbagai upaya strategis untuk mengurangi emisi GRK termasuk dengan meningkatkan efisiensi energi. Upaya yang dilaksanakan, antara lain:

1. Implementasi B35 pada peralatan operasional penambangan, pengolahan, peleburan dan sarana pendukung.
2. Penentuan komposisi bijih timah yang dilebur untuk mengurangi penggunaan *crystallizer* dalam proses pemurnian.
3. Optimalisasi Pengoperasian Objek Produksi.
4. Optimalisasi Sistem Pengoperasian Engine pada Kapal Isap Produksi.
5. Modifikasi dan Rekondisi Peralatan Produksi.
6. Penggunaan *Forklift* Listrik.
7. Penggunaan Kendaraan Operasional HEV (*Hybrid Electrical Vehicle*).

PENCEGAHAN PERUBAHAN IKLIM

Perseroan berkomitmen turut serta pada upaya bersama mencegah perubahan iklim. Sejalan dengan penerapan tambang berkelanjutan dan ramah lingkungan, upaya strategis yang dilakukan Perseroan, antara lain dengan melakukan reklamasi, baik pada area pascatambang maupun pada wilayah lain. Pelaksanaan reklamasi mengacu kepada Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara. Kegiatan reklamasi dilakukan di darat dan laut, sesuai dengan pola penambangan yang dilakukan Perseroan, yakni daratan (*offshore*) dan lepas pantai (*onshore*), dengan realisasi:

Throughout 2024, the Company implemented various strategic efforts to reduce GHG emissions, including enhancing energy efficiency. The initiatives carried out include:

1. Implementation of B35 biodiesel in mining, smelting, and supporting equipment.
2. Optimization of tin ore composition in the smelting process to reduce the use of crystallizers during refining.
3. Optimization of Production Object Operation
4. Optimization of Engine Operating System on Production Suction Vessel
5. Modification and Reconditioning of Production Equipment
6. Use of Electric Forklift
7. Use of HEV (Hybrid Electrical Vehicle) Operational Vehicles

PREVENTING CLIMATE CHANGE

Company is committed to contributing to collective efforts in preventing climate change. In line with the implementation of sustainable and environmentally friendly mining, Company's strategic initiatives include reclamation activities in both post-mining and other areas. Reclamation efforts are carried out in accordance with Law No. 3 of 2022 on Mineral and Coal Mining. These activities are conducted both on land and at sea, aligning with the Company's mining operations, which cover onshore and offshore mining, with the following achievements:

1. Pelaksanaan reklamasi darat di Pulau Bangka dan Pulau Belitung seluas 55,91 ha
2. Penempatan *Artificial Reef* di Perairan Pulau Bangka dengan jumlah 1.920 unit.
3. Penanaman mangrove di Pulau Karimun dan Pulau Kundur sebanyak 2,5 ha dengan rincian 0,5 ha di Pulau Karimun dan 2,0 ha di Pulau Kundur.
4. *Restocking* kepiting bakau di Pulau Karimun dan Pulau Kundur sebanyak 1.400 ekor dengan rincian 400 ekor di Pulau Karimun dan 1.000 ekor di Pulau Kundur.

Selain mengembalikan rona alam, kegiatan reklamasi juga secara tidak langsung mendukung reduksi emisi GRK. Penanaman pohon yang dilakukan berpotensi mengurangi potensi emisi GRK. Total luasan penanaman mangrove mencapai 11,8 ha dengan jumlah pohon sebanyak 59.024 bibit. Berdasarkan penghitungan menggunakan *Chapman-Richards Model*, potensi reduksi emisi GRK mencapai 4,19 ton CO2eq.

PENGELOLAAN LINGKUNGAN LAINNYA

Pelaksanaan kegiatan pengelolaan lingkungan lain sebagai pemenuhan TJSL selama tahun 2024, disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan 2024 Perseroan, yang disusun terpisah dari Laporan ini.

PENGELOLAAN SOSIAL

KETENAGAKERJAAN

Dalam bidang ketenagakerjaan, Perseroan menempatkan kesetaraan gender sebagai salah satu aspek yang sangat diperhatikan untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan berkeadilan. Perseroan memastikan bahwa setiap individu, tanpa memandang *gender*, memiliki kesempatan yang sama dalam hal rekrutmen, pengembangan karier, pelatihan, dan penghargaan. Pada tahun 2024, tercatat terdapat 255 pekerja perempuan, berkurang 13 orang atau 4,85% dari tahun 2023 sebanyak 268 pekerja perempuan.

Hal lain yang menjadi perhatian Perseroan dalam pengelolaan ketenagakerjaan adalah peningkatan kompetensi yang diwujudkan melalui penyelenggaraan pelatihan karyawan. Secara keseluruhan, pada tahun 2024, rerata jam pelatihan per total karyawan mencapai 52,27 jam, meningkat dari tahun 2023 yang sebesar 45,67 jam.

1. Land reclamation covering 54.50 hectares on Bangka Island and Belitung Island.
2. Placement of artificial reefs in the waters around Bangka Island, totaling 1,920 units.
3. Mangrove planting on Karimun Island and Kundur Island, covering 2.5 hectares (0.5 ha on Karimun Island and 2.0 ha on Kundur Island).
4. Restocking of mangrove crabs on Karimun Island and Kundur Island, totaling 1,400 crabs (400 on Karimun Island and 1,000 on Kundur Island).

In addition to restoring the natural landscape, reclamation activities also indirectly contribute to reducing GHG emissions. Tree planting initiatives have the potential to mitigate GHG emissions. The total area of mangrove planting has reached 11.8 hectares, with 59,024 seedlings planted. Based on calculations using the Chapman-Richards Model, the potential GHG emission reduction is estimated at 4.19 tons of CO_2eq.

OTHER ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

The implementation of other environmental management activities as part of CSR fulfillment throughout 2024 is presented in Company's 2024 Sustainability Report, which is prepared separately from this Report.

SOCIAL MANAGEMENT

EMPLOYMENT

In term of employment, Company places gender equality as a key aspect in creating an inclusive and fair work environment. The Company ensures that every individual, regardless of gender, has equal opportunities in recruitment, career development, training, and recognition. In 2024, the number of female employees recorded was 255, an decrease of 13 employees or 48% from 268 female employees in 2023.

Another key focus of the Company in employment management is competency development, which is carried out through employee training programs. In 2024, the average training hours per employee reached 52.27 hours, an increase from 45.67 hours in 2023.

Rata-Rata Jam Pelatihan per Tahun per Karyawan
Average Training Hours per Year per Employee

Uraian Description	**Laki-laki** Male	**Perempuan** Female	**Total**
Total Jumlah Karyawan (Orang) Total Employees (People)			
Senior Management (BOD -1)	50	5	55
Management (BOD -3 & BOD- 2)	636	90	726
Staff (BOD-6, BOD-5 & BOD-4)	3.095	160	3.255
Total Jumlah Karyawan Total Employees	**3.781**	**255**	**4.036**
Total Jam Pelatihan yang Diberikan kepada Karyawan dalam 1 tahun Total Training Hours Provided to Employees in One Year			
Senior Management (BOD -1)	3.243	347	3590
Management (BOD -3 & BOD- 2)	44.339	8.162	52.501
Staff (BOD-6, BOD-5 & BOD-4)	142.106	12.763	154.869
Total Jumlah Karyawan Total Employees	**189.688**	**21.272**	**210.960**
Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan per Tahun (Jam/Karyawan) Average Training Hours per Employee per Year (Hours/Employee)			
Senior Management (BOD -1)	64.86	69.40	65.27
Management (BOD -3 & BOD- 2)	69.72	90.69	72.32
Staff (BOD-6, BOD-5 & BOD-4)	45.91	79.77	47.58
Total Jumlah Karyawan Total Employees	**50.17**	**83.42**	**52.27**

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

Dalam mewujudkan *operational excellence*, Perseroan berupaya untuk mencapai *zero fatality* dan juga *zero* cedera berat melalui penerapan prosedur operasional K3, berupa:

1. Prosedur Penanggulangan Kecelakaan Industri dan Pengendalian Dampak Lingkungan;
2. Prosedur Penyediaan Alat Pelindung Diri (APD);
3. Prosedur *Job Risk Analysis* (JRA);
4. Prosedur Peminjaman Alat Operasional K3;
5. Prosedur Pelaporan dan Investigasi kecelakaan;
6. Prosedur Pemantauan Lingkungan Kerja.

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan pengawasan terhadap prosedur operasional Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) guna memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan. Sepanjang tahun 2024, jumlah kecelakan kerja yang terjadi tercatat sebanyak 2 kejadian *fatality* dengan korban 4 orang, 2 cidera berat, dan 2 cidera ringan.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

In achieving operational excellence, the Company strives to reach zero fatalities and zero severe injuries through the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) procedures, including:

1. Industrial Accident Response and Environmental Impact Control Procedures;
2. Personal Protective Equipment (PPE) Provision Procedures;
3. Job Risk Analysis (JRA) Procedures;
4. OHS Operational Equipment Loan Procedures;
5. Accident Reporting and Investigation Procedures;
6. Work Environment Monitoring Procedures;

Company is committed to continuously enhancing supervision of OHS operational procedures to ensure a safe and healthy work environment for all employees. Throughout 2024, the recorded workplace accidents included 2 fatal incidents with 4 victims, 2 severe injuries, and 2 minor injuries.

Rekapitulasi Insiden Kecelakaan Kerja
Occupational Accident Incident Recap

Tahun Year	Status	Jumlah Insiden Number of Accidents				*Frequency Rate*	*Severity Rate*	TRIR	*Fatality Rate*
		Ringan Minor	Berat Severe	*Fatality*	Jumlah Total				
2024	Karyawan Employee	2	1	1	4	0,2946	442,005.	0,058	0,0147
	Mitra Partner	0	1	1	2	0,2946	1327,78	0,088	0,0147
	Jumlah Total	2	2	2	6	0,5891	1769,78	0,146	0,029
2023	Karyawan Employee	-	1	-	1	0,071	212,17	0,031	0,000
	Mitra Partner	1	-	2	3	0,282	1.273,46	0,091	0,041
	Jumlah Total	1	1	2	4	0,353	1.485,63	0,122	0,041
2022	Karyawan Employee	2	-	-	2	0,105	1,267	0,026	0,000
	Mitra Partner	1	-	-	1	0,052	0,158	0,016	0,000
	Jumlah Total	**3**	**-**	**-**	**3**	**0,157**	**1,425**	**0,042**	**0,000**

TANGGUNG JAWAB PRODUK DAN LAYANAN PELANGGAN

Perseroan telah mengembangkan dan menyediakan produk-produk ramah lingkungan, yang sejalan dengan komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan dan pelestarian lingkungan. Pengungkapan informasi mengenai produk Perseroan disampaikan pada Bab Profil Perusahaan pada Laporan ini.

LAYANAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN PRODUK

Perseroan secara berkala melakukan survei untuk mengukur tingkat kepuasan konsumen terhadap produk dan layanan yang diberikan. Berdasarkan survei yang dilakukan diketahui Indeks Kepuasan Pelanggan tahun 2024 mencapai 4,63 dari skala 5, meningkat dari tahun 2023 yang sebelumnya sebesar 4,62 dari skala 5.

PRODUCT RESPONSIBILITY AND CUSTOMER SERVICE

The Company has developed and provided environmentally friendly products in line with its commitment to sustainability and environmental conservation. Information disclosure regarding the Company's products is presented in the Company Profile Chapter of this Report.

CUSTOMER SAFETY AND CUSTOMER SERVICE

Company regularly conducts surveys to measure customer satisfaction levels regarding its products and services. Based on the survey results, the Customer Satisfaction Index for 2024 reached 4.63 on a scale of 5, showing an increase from 2023, which previously stood at 4.62 on a scale of 5.

Hasil Indeks Kepuasan Pelanggan (Skala 5)
Customer Satisfaction Index (Scale 5)

2024	2023	2022
4,63	4,62	4,77

Jumlah Pengaduan Pelanggan dan Tindak Lanjut
Total Complaints by Customers and Follow-ups

Tahun Year	Jumlah Pengaduan Total Complaints	Jumlah yang Telah Ditindaklanjuti Total Follow-ups	Persentase Percentage
2024	0	0	0
2023	0	0	0
2022	1	1	100%

ASPEK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Aspek pemberdayaan masyarakat dijalankan Perseroan melalui beberapa program yang ditujukan untuk masyarakat di sekitar wilayah operasi Perseroan, di antaranya:
1. Program Pendanaan Usaha Mikro & Kecil (PUMK) yang merupakan bagian dari Program TJSL BUMN yang berfokus dalam pembinaan usaha dan pengembangan UMK;
2. Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM).

Adapun realisasi Program PUMK tahun 2024 adalah sebagai berikut:
1. Pameran UMKM
2. Pelatihan UMKM

Adapun realisasi Program PPM tahun 2024 adalah sebagai berikut
1. Program Literasi Guru
2. Program Fishing Ground
3. Program Pendidikan Disabilitas

Secara berkala Perseroan melakukan evaluasi terhadap efektivitas program/kegiatan pemberdayaan masyarakat maupun program/kegiatan TJSL lain yang melibatkan masyarakat. Evaluasi antara lain dilakukan dengan survei untuk mengetahui Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di tahun 2024 dengan nilai IKM mencapai 92,40 dari skala 100.

COMMUNITY EMPOWERMENT ASPECT

The community empowerment aspect is implemented by the Company through several programs aimed at communities around Company's operational areas, including:
1. Micro & Small Business Funding Program (PUMK) – part of the SOE CSR Program, focusing on business development and MSME empowerment;
2. Community Development and Empowerment Program (PPM).

The realization of the PUMK Program in 2024 is as follows:
1. UMKM Exhibition
2. UMKM Training

The realization of the PPM Program in 2024 is as follows:

1. Teacher Literacy Program
2. Fishing Ground Program
3. Disability Education Program

The Company periodically evaluates the effectiveness of community empowerment programs/activities as well as other CSR programs involving the community. The evaluation includes conducting surveys to determine the Community Satisfaction Index (IKM) in 2024, with an IKM score reaching 92,40 on a scale of 100.

Tingkat Kepuasan
Satisfaction Level

Indeks Kepuasan Masyarakat (Skala 100) Community Satisfaction Index (Scale 100)		
2024	**2023**	**2022**
92,40	98,85	N/A

PENGELOLAAN SOSIAL LAINNYA

Pengungkapan informasi pengelolaan sosial lainnya sebagai pemenuhan TJSL selama tahun 2024, disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan juga Laporan TJSL 2024 Perseroan yang mana kedua laporan tersebut, masing-masing disusun secara terpisah dari Laporan Tahunan ini.

OTHER SOCIAL MANAGEMENT

The disclosure of other social management information as part of CSR implementation in 2024 is presented in the Sustainability Report and CSR 2024 Report of Company, both of which are prepared separately from this Annual Report.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan tata kelola perusahaan dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengungkapan informasi mengenai pelaksanaan tata kelola Perseroan selama tahun 2024, disampaikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam Laporan Tahunan ini.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Governance implementation is carried out by prioritizing compliance with applicable laws and regulations. Information disclosure regarding the Company's governance implementation in 2024 is disclosed in the Good Corporate Governance chapter of this Annual Report.







LAMPIRAN
APPENDIX

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
31 DECEMBER 2024 AND 2023

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Ahmad Dani Virsal
   Alamat kantor : Jl. Jenderal Sudirman No. 51 Pangkalpinang
   Alamat Domisili : Jl. Menara No. 54 Rt/Rw. 009/003 Kel. Bukit Sari Kec. Gerunggang, Kota Pangkalpinang
   Telepon : 0717-4258000
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Fina Eliani
   Alamat kantor : Jl. Jenderal Sudirman No. 51 Pangkalpinang
   Alamat Domisili : Jl. Stania No. F14A Komplek Timah Bukit Baru Kel. Taman Bunga Kec. Gerunggang, Pangkalpinang
   Telepon : 0717-4258000
   Jabatan : Direktur Keuangan & Manajemen Risiko

menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT TIMAH Tbk dan entitas anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan akurat;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Direksi bertanggung jawab atas pengendalian internal Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi.

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. *Name* : *Ahmad Dani Virsal*
   Office Address : *Jl. Jenderal Sudirman No. 51 Pangkalpinang*
   Address of Domicile : *Jl. Menara No. 54 Rt/Rw. 009/003 Kel. Bukit Sari Kec. Gerunggang, Kota Pangkalpinang*
   Telephone : *0717-4258000*
   Position : *President Director*

2. *Name* : *Fina Eliani*
   Office Address : *Jl. Jenderal Sudirman No. 51 Pangkalpinang*
   Address of Domicile : *Jl. Stania No. F14A Komplek Timah Bukit Baru Kel. Taman Bunga Kec. Gerunggang, Pangkalpinang*
   Telephone : *0717-4258000*
   Position : *Finance & Risk Management Director*

declare that:

1. *The Directors are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT TIMAH Tbk and its subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information disclosed in the Group's consolidated financial statements are complete and accurate;*
   b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *The Directors are responsible for the Group's internal control.*

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

For and on behalf of the Board of Directors.

Pangkalpinang, 8 April/*April* 2025

METERAI TEMPEL

Ahmad Dani Virsal
Direktur Utama/*President Director*

Fina Eliani
Direktur Keuangan & Manajemen Risiko/
Finance & Risk Management Director

www.timah.com

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00404/2.1030/AU.1/02/0501-1/1/IV/2025

Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT TIMAH Tbk

Opini
Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT TIMAH Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini
Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion
We have audited the consolidated financial statements of PT TIMAH Tbk ("the Company") and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion
We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsoliasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

1. Nilai realisasi bersih persediaan

   Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo persediaan bruto Grup adalah Rp3.482 miliar, dengan penyisihan sebesar Rp116 miliar. Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan estimasi harga jual dikurangi estimasi biaya penyelesaian, dan biaya lain yang diperlukan untuk menjual persediaan. Saldo persediaan signifikan dan memiliki kompleksitas dalam konversi biaya penyelesaian.

   Manajemen menerapkan beberapa asumsi dalam menentukan estimasi biaya untuk mengubah bijih timah menjadi logam timah termasuk konversi historis persentase bijih timah menjadi terak yang memerlukan proses tambahan sebelum menjadi barang jadi (logam timah). Dalam menghitung harga jual, manajemen menggunakan harga pasar akhir tahun atau, bila sesuai, rata-rata harga penjualan aktual dengan mempertimbangkan kapan persediaan diperkirakan akan dijual.

   Manajemen melibatkan tenaga ahli internal dalam menghitung kandungan timah di persediaan dan surveyor internal yang mengukur kuantitas persediaan timah di *stockpile*.

   Pengungkapan nilai realiasi bersih persediaan tercantum dalam Catatan 2(i), 3 (h) dan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

   Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

   - Kami memperoleh pemahaman tentang pengendalian internal Grup yang relevan terkait dengan penentuan nilai realisasi bersih persediaan, dan pemahaman atas dasar dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai realisasi bersih persediaan timah;

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

1. *Net realizable value of inventory*

   As at 31 December 2024, the Group's gross inventories balance was Rp3,482 billion, with a provision amounting to Rp116 billion. Inventories are stated at cost and net realizable value, whichever is lower. Net realizable value is determined based on the estimated selling price less the estimated costs of completion, and other costs necessary to sell the inventory. Inventory balances are significant and have complexities in the conversion costs on completion.

   Management applied number of assumptions in determining the estimated costs needed to convert tin ore to tin metal, including the historical conversion percentage of tin ore to slag which would requires additional processing to convert to finished goods (tin metal). In calculating the selling price, management uses the year-end market price or, where appropriate, the average actual selling price taking into account when the inventories are expected to be sold.

   Management involved an internal expert in calculating tin content in inventories and an internal surveyor who measure the quantity of stockpiled tin inventories.

   Disclosures of net realizable value of inventory are included in Notes 2(i), 3(h) and 7 to the consolidated financial statements.

   We performed audit procedures over this matter including:

   - *We understood the Group's relevant internal controls relating to the determination of net realizable value of inventories, and understood the basis and assumptions used in estimating the net realizable value of the tin inventories;*

- Kami menganalisa estimasi dan asumsi signifikan yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan nilai realisasi bersih yaitu, estimasi harga jual, biaya penyelesaian, dan biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan;
- Kami membandingkan harga pasar komoditas akhir tahun yang digunakan manajemen dengan data pasar eksternal dan membandingkan estimasi biaya penjualan dengan biaya penjualan aktual selama tahun berjalan;
- Kami membandingkan tingkat recovery aktual dari bijih timah menjadi logam timah yang digunakan untuk menentukan estimasi biaya penyelesaian dengan laporan produksi aktual dan memeriksa akurasi matematis dari perhitungan tingkat recovery;
- Kami mengobservasi penghitungan fisik persediaan tahunan yang dilakukan oleh manajemen, yang dibantu oleh surveyor internal pada periode akhir tahun dan memperoleh dokumen pendukung atas kandungan timah berdasarkan sampel;
- Kami melakukan perhitungan ulang atas biaya persediaan yang menggunakan metode rata-rata tertimbang dan memeriksa biaya satuan dan kuantitas persediaan;
- Kami mengevaluasi kompetensi dan kapabilitas tenaga ahli internal dan surveyor. Selain itu, kami menguji, berdasarkan sampel, hasil pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga ahli internal dan surveyor; dan
- Kami memeriksa akurasi matematis perhitungan nilai realisasi bersih persediaan Grup.

2. Provisi biaya rehabilitasi lingkungan dan penutupan tambang

Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif atas aktivitas penambangan yaitu rehabilitasi lingkungan dan penutupan tambang. Pada tanggal 31 Desember 2024 provisi biaya rehabilitasi lingkungan dan penutupan tambang Grup sebesar Rp385 miliar.

Manajemen menggunakan asumsi dan estimasi untuk menentukan estimasi provisi tersebut. Pengungkapan atas provisi tersebut tercantum dalam Catatan 2 (t), 3 (e) dan 22 atas laporan keuangan konsolidasian.

- *We assessed management's significant estimates and assumptions in determining the net realizable value such as the estimated selling price, costs to completion and the costs necessary to make the sale;*
- *We compared management's year-end commodity market price against external market data and compared the estimated selling cost to the actual selling cost during the year;*
- *We compared the actual recovery rate from tin ore to tin metal used to determine the estimated cost to completion against the actual production report and checked the mathematical accuracy of the recovery rate calculation;*
- *We observed annual physical inventory count conducted by the management, which was assisted by an internal surveyor at the year-end date and obtained supporting documents for tin content on a sample basis;*
- *We recalculated the inventory costs, which was determined using the weighted average method, and checked the unit costs and the inventory quantities;*
- *We assessed the competencies and capabilities of the internal expert and surveyor. Furthermore, we tested, on a sample basis, the work performed by the internal expert and surveyor; and*
- *We checked the mathematical accuracy of the calculation of the Group's net realizable value of inventories.*

2. *Provision for environmental reclamation and mine closure*

The Group has legal or constructive obligations for mining activities namely environmental rehabilitation and mine closure. As at 31 December 2024, the Group's provision for environmental rehabilitation and mine closure costs amounted to Rp385 billion.

Management uses assumptions and estimates to determine the estimated provision. Disclosures of the provision are included in Notes 2 (t), 3 (e) and 22 to the consolidated financial statements.

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Kami memperoleh pemahaman atas proses dan metodologi yang digunakan oleh Grup untuk menghitung provisi biaya rehabilitasi lingkungan dan penutupan tambang;
- Kami memeriksa metodologi yang digunakan untuk menentukan asumsi terkait dengan waktu kegiatan dan estimasi biaya kegiatan rehabilitasi lingkungan dan penutupan tambang di masa depan konsisten dengan rencana penutupan yang disusun oleh Grup dan disampaikan kepada Pemerintah Indonesia;
- Kami menguji akurasi perhitungan matematis atas provisi biaya rehabilitasi lingkungan dan penutupan tambang;
- Kami mengevaluasi kemampuan Grup untuk memperkirakan secara akurat dengan membandingkan asumsi biaya perkiraan historis dengan biaya aktual yang terjadi; dan
- Kami membandingkan tingkat diskonto dan tingkat inflasi yang digunakan dalam perhitungan provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang, termasuk membandingkan dengan informasi yang tersedia secara publik.

We performed audit procedures over this matter including:

- *We understood the process and the methodology adopted by the Group to calculate the provision for environmental reclamation and mine closure;*
- *We checked that the methodology used to determine the assumptions related to timing of the activities and estimated costs of future environmental reclamation and mine closure activities were consistent with the closure plans prepared by the Group and submitted to the Indonesian Government;*
- *We tested the mathematical accuracy of the calculation of the environmental reclamation and mine closure provision;*
- *We evaluated the Group's ability to accurately forecast by comparing historical forecasted cost assumptions to actual costs incurred; and*
- *We compared the discount rate and inflation rate adopted to calculate the provision for environmental reclamation and mine closure, including benchmarking to publicly available information.*

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 28 Maret 2024.

Other Matter

The Group's consolidated financial statements dated 31 December 2023 and for the year then ended, were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on 28 March 2024.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan Keuangan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan tahun 2024 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The 2024 annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements, or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan tahun 2024, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the 2024 annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki altematif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dan suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Rudi Hartono Purba
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 8 April 2025/*April 8, 2025*

00404

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/1 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, except for par value and share data)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4a	1,988,254	1,526,601	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	5	967,701	802,662	*Trade receivables*
Aset Kontrak	26	979	143,911	*Contract Assets*
Piutang lain-lain	6	33,420	67,016	*Other receivables*
Persediaan	7	2,678,480	2,522,887	*Inventories*
Aset real estat	15	85,423	131,075	*Real estate assets*
Pajak dibayar di muka	8a			*Prepaid taxes*
- Pajak lainnya		237,181	241,790	*other taxes -*
Aset keuangan lainnya	11	-	109	*Other financial assets*
Aset derivatif	9	15,168	22,612	*Derivative assets*
Aset lainnya	10	21,406	60,523	*Other assets*
Jumlah aset lancar		**6,028,012**	**5,519,186**	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Kas yang dibatasi penggunaannya	4b	217,119	210,432	*Restricted cash*
Piutang usaha	5	-	199	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	6	2,743	2,759	*Other receivables*
Persediaan	7	687,777	692,269	*Inventories*
Penyertaan saham	12	114,849	117,938	*Investment in shares*
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	13	333,803	253,039	*Investment in associates and joint venture*
Aset tetap	14	2,588,851	3,161,101	*Fixed assets*
Aset real estat	15	134,135	127,717	*Real estate assets*
Properti investasi	16	1,618,596	1,639,286	*Investment properties*
Properti pertambangan	17	356,611	423,226	*Mining properties*
Pajak dibayar di muka	8a			*Prepaid taxes*
- Pajak penghasilan badan		110,285	153,985	*Corporate income taxes -*
- Pajak lainnya		28,710	129	*other taxes -*
Aset pajak tangguhan	8d	264,226	307,711	*Deferred tax assets*
Aset derivatif	9	20,794	27,542	*Derivative assets*
Aset keuangan lainnya	11	68,683	-	*Other financial assets*
Aset lainnya	10	224,382	216,758	*Other assets*
Jumlah aset tidak lancar		**6,771,564**	**7,334,091**	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET		**12,799,576**	**12,853,277**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/2 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, except for par value and share data)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	19	756,473	865,426	*Trade payables*
Beban akrual	20	192,188	195,388	*Accrued expenses*
Liabilitas *supplier financing*	21	159,376	121,876	*Supplier financing liabilities*
Pinjaman bank jangka pendek	18a	17,483	1,258,579	*Short-term bank borrowings*
Utang pajak	8b			*Taxes payable*
- Pajak penghasilan badan		106,618	78,505	*Corporate income tax -*
- Pajak lainnya		96,084	28,694	*Other taxes -*
Liabilitas jangka pendek lainnya	24	405,234	310,560	*Other current liabilities*
Utang dividen	33	248	248	*Dividends payable*
Imbalan kerja jangka pendek	34a	148,647	19,860	*Short-term employee benefits*
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang	18c			*Current portion of non-current liabilities*
- Pinjaman jangka panjang	18b	241,072	153,638	*Long-term borrowings -*
- *Medium term notes*	18c	391,250	-	*Medium term notes -*
- Utang obligasi dan sukuk ijarah	23	-	806,000	*Bonds payable and sukuk ijarah -*
- Provisi biaya rehabilitasi lingkungan dan penutupan tambang	22	200,818	143,468	*Provision for environmental - rehabilitation cost and mine closure*
Jumlah liabilitas jangka pendek		**2,715,491**	**3,982,242**	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				*Non-current liabilities - net of current maturities*
- Pinjaman jangka panjang	18b	1,232,833	642,799	*Long-term borrowings -*
- *Medium term notes*	18c	-	626,000	*Medium term notes -*
- Provisi biaya rehabilitasi lingkungan dan penutupan tambang	22	184,217	182,385	*Provision for environmental - rehabilitation cost and mine closure*
Liabilitas jangka panjang lainnya	24	43,041	60,714	*Other non-current liabilities*
Liabilitas imbalan pascakerja	34b	1,174,015	1,116,788	*Post-employment benefits liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang		**2,634,106**	**2,628,686**	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**5,349,597**	**6,610,928**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/3 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, except for par value and share data)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - modal dasar 1 lembar saham Seri A dan 9.999.999.999 lembar saham Seri B; ditempatkan dan disetor penuh 1 lembar saham Seri A dan 7.447.753.453 lembar saham Seri B dengan nilai nominal per saham Rp50	25	372,388	372,388	*Share capital - authorised 1 A Class share and 9,999,999,999 B Class shares; issued and fully paid 1 A Class share and 7,447,753,453 B Class shares with par value of Rp50 per share*
Tambahan modal disetor		64,383	64,383	*Additional paid in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
- dicadangkan		7,127,769	7,127,769	*appropriated -*
- belum dicadangkan		(205,094)	(1,391,740)	*unappropriated -*
Penghasilan komprehensif lainnya		90,190	69,257	*Other comprehensive income*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		**7,449,636**	**6,242,057**	***Total equity attributable to owners of the parent entity***
Kepentingan non pengendali		343	292	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS		**7,449,979**	**6,242,349**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**12,799,576**	**12,853,277**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 2/1 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali Nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, except for par value and share data)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Pendapatan	26	10,856,422	8,391,907	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	27	(8,025,961)	(7,925,966)	*Cost of revenue*
Laba bruto		**2,830,461**	**465,941**	***Gross profit***
Beban umum dan administrasi	28	(970,810)	(922,907)	*General and administration expenses*
Beban penjualan	29	(104,163)	(69,037)	*Selling expenses*
Kenaikan (penurunan) nilai wajar properti investasi	16	(21,133)	14,615	*Increase (decrease) of fair value investment properties*
Beban keuangan	30	(205,593)	(205,098)	*Finance costs*
Pendapatan keuangan		51,899	20,905	*Finance income*
Pendapatan/(beban) lain-lain, neto	31	12,903	233,643	*Other income/(expense), net*
(Rugi)/pembalikan penurunan nilai aset tetap	14	5,375	(13,116)	*Impairment (loss)/reversal of fixed assets*
Rugi penurunan nilai properti pertambangan	17	(16,028)	-	*Impairment loss on mining properties*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	13	19,760	28,356	*Share in net income of associates*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan		**1,602,671**	**(446,698)**	***Profit/(loss) before income tax***
Beban pajak penghasilan	8c	(415,974)	(2,974)	*Income tax expense*
Laba/(rugi) tahun berjalan		**1,186,697**	**(449,672)**	***Profit/(loss) for the year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 2/2 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali Nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, except for par value and share data)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak	34	26,842	(4,468)	*Remeasurement of post-employment benefits liabilities, net of tax*
Penyesuaian nilai wajar dari penyertaan saham, setelah pajak	12	(3,089)	3,235	*Fair value adjustment from investment in shares, net of tax*
Bagian penghasilan komprehensif lain dari investasi pada entitas asosiasi	13	(10,581)	478	*Share of other comprehensive income from investment in associates*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will be reclassfied to profit or loss***
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	9	(11,071)	(19,897)	*Changes in value of cash flow hedges*
Perubahan nilai wajar pada aset keuangan lainnya		(606)	-	*Changes in value of other assets financial*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		19,438	(16,785)	*Exchange rate differences due to financial statements translation*
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan		**1,207,630**	**(487,109)**	***Total comprehensive income/(loss) for the year***
Laba/(rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				***Profit for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk		1,186,646	(449,690)	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali		51	18	*Non-controlling interest*
		1,186,697	**(449,672)**	
Laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				***Comprehensive income/(loss) for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk		1,207,579	(487,127)	*Owners of the parent*
Kepemilikan nonpengendali		51	18	*Non-controlling interest*
		1,207,630	**(487,109)**	
Laba/(rugi) bersih per saham dasar/dilusian (dalam Rupiah):	32	**159**	**(60)**	***Basic/diluted earning/ per share (in Rupiah):***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 3 *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attibutable to owners of the parent entity*									
						Pendapatan komprehensif lainnya/Other *comprehensive income*					
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba/Retained earnings		Penjabaran laporan keuangan/ *Financial statements translation*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan non pengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
				Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*						
Saldo pada 1 Januari 2023		**372,388**	**64,383**	**6,398,731**	**99,433**	**113,819**	**(7,125)**	**7,041,629**	**274**	**7,041,903**	***Balance as at 1 January 2023***
Dividen	33	-	-	-	(312,445)	-	-	(312,445)	-	(312,445)	*Dividends*
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(449,690)	(16,785)	(20,652)	(487,127)	18	(487,109)	*Total comprehensive income/(loss) for the year*
Pencadangan laba ditahan		-	-	729,038	(729,038)	-	-	-	-	-	*Share dividend distribution*
Saldo pada 31 Desember 2023		**372,388**	**64,383**	**7,127,769**	**(1,391,740)**	**97,034**	**(27,777)**	**6,242,057**	**292**	**6,242,349**	***Balance as at 31 Desember 2023***
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	1,186,646	19,438	1,495	1,207,579	51	1,207,630	*Total comprehensive income for the year*
Saldo pada 31 Desember 2024		**372,388**	**64,383**	**7,127,769**	**(205,094)**	**116,472**	**(26,282)**	**7,449,636**	**343**	**7,449,979**	***Balance as at 31 Desember 2024***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the Consolidated financial statements

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 4 *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	10,810,445	8,469,743	*Receipts from customers*
Pembayaran kas kepada:			*Cash payments to:*
- Pemasok	(6,400,082)	(5,945,627)	*Suppliers -*
- Karyawan	(1,061,815)	(1,347,416)	*Employees -*
Restitusi pajak penghasilan	40,460	5,060	*Income taxes restitution*
Restitusi pajak lainnya	423,695	716,915	*Other taxes restitution*
Penerimaan dari pendapatan keuangan	51,899	20,905	*Receipts from finance income*
Pembayaran bunga	(192,047)	(185,935)	*Payments of interest*
Pembayaran iuran pensiun	(33,005)	(4)	*Payments of pension contributions*
Pembayaran pajak dan royalti	(895,320)	(937,029)	*Payments of royalties and other taxes*
Pembayaran pajak penghasilan	(244,677)	(114,643)	*Payments of income taxes*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	**2,499,553**	**681,969**	***Net cash flows provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap	(295,938)	(595,138)	*Purchase of fixed assets*
Penerimaan dari klaim asuransi	25,395	24,009	*Receipt from insurance claim*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	8,528	*Receipt from sale of fixed assets*
Pembelian surat berharga Negara	(70,152)	-	*Purchase of government bonds*
Penerimaan dividen dari investasi saham dan entitas asosiasi	399	197	*Receipt of dividend from investment in shares and associates*
Penambahan properti pertambangan	(16,161)	(75,027)	*Addition of mining properties*
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(71,655)	-	*Addition of investment in associates*
Penambahan properti investasi	(443)	(13,784)	*Addition of investment properties*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(428,555)**	**(651,215)**	***Net cash flows used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	3,720,844	5,319,448	*Proceeds from short-term borrowings*
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(4,922,882)	(4,433,829)	*Payments of short-term borrowings*
Penerimaan dari *liabilitas supplier financing*	2,617,536	1,975,457	*Proceeds from supplier financing liabilities*
Pembayaran liabilitas *supplier financing*	(2,580,036)	(2,078,346)	*Payments of supplier financing liabilities*
Penerimaan pinjaman jangka panjang	800,000	-	*Proceeds from long-term borrowings*
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(167,537)	(157,796)	*Payments of long-term borrowings*
Pembayaran utang obligasi dan sukuk ijarah	(806,000)	-	*Payments of bonds payable and sukuk ijarah*
Pembayaran dividen	-	(312,445)	*Payments of deviden*
Pembayaran utang sewa	(21,512)	(19,532)	*Payments of lease liability*
Pembayaran MTN	(234,750)	-	*Payment MTN*
Arus kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	**(1,594,337)**	**292,957**	***Net cash flows (used in) provided by financing activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**476,661**	**323,711**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1,526,601	1,209,227	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
Pengaruh perubahan kurs valuta asing atas kas dan setara kas	(15,008)	(6,337)	*Effect of foreign exchange rate fluctuation on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**1,988,254**	**1,526,601**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Lihat Catatan 43 untuk transaksi non kas

Refer to Note 43 for non-cash transaction

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements

1. UMUM / *1. GENERAL*

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya / *a. Establishment of the Company and other information*

PT TIMAH Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tahun 1976 berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 2 Agustus 1976 oleh Notaris Imas Fatimah, S.H., yang diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26, tanggal 1 April 1977, Tambahan Berita Negara No. 200 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/65/17 tanggal 5 Februari 1977. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 13 Juli 2023 oleh Rini Yulianti, S.H., sehubungan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT TIMAH Tbk yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0091474 tanggal 13 Juli 2023.

PT TIMAH Tbk (the "Company") was established in 1976, based on Notarial Deed No. 1 dated 2 August 1976 of Notary Imas Fatimah, S.H., which announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 26 dated 1 April 1977, State Gazette Supplementary No. 200 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. Y.A.5/65/17 dated 5 February 1977. The Company's Articles of Association have been amended several times. Based on Notarial Deed No. 6 dated 13 Juli 2023 by Rini Yulianti, S.H., related to the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT TIMAH Tbk which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0091474 13 July 2023.

Perusahaan bergerak dalam bidang pertambangan, perindustrian, perdagangan, pengangkutan dan jasa yang berkaitan dengan bidang usaha pertambangan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 2 Agustus 1976. Perusahaan berdomisili di Pangkalpinang, Bangka Belitung dan berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman No. 51 Pangkalpinang, Bangka Belitung.

The Company is engaged in the business of mining, industrial, trading, transportation and services related to mining business. The Company commenced its commercial operations on 2 August 1976. The Company is domiciled in Pangkalpinang, Bangka Belitung and located at Jl. Jenderal Sudirman No. 51 Pangkalpinang, Bangka Belitung.

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan Akta Notaris No. 129 tanggal 27 Mei 2024 oleh Jose Dima Satria, S.H.,M.k.n dan Akta Notaris No. 4 tanggal 13 Juli 2023 oleh Rini Yulianti, S.H. yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's Boards of Commissioners and Directors at 31 December 2024 and 2023 based on Notarial Deed No. 129 dated 27 May 2024 by Jose Dima Satria, S.H.,M.k.n. and on Notarial Deed No. 4 dated 13 July 2023 by Rini Yulianti S.H. which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. The Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Komisaris Utama Independen	M. Alfan Baharuddin	M. Alfan Baharudin	*Independent President Commissioner*
Komisaris Independen	Agus Rajani Panjaitan	Agus Rajani Panjaitan	*Independent Commissioner*
Komisaris	Sufyan Syarif	Sufyan Syarif	*Commissioner*
Komisaris	Rustam Effendi	Rustam Effendi	*Commissioner*
Komisaris	Yudo Dwinanda Priaadi	Yudo Dwinanda Priaadi	*Commissioner*

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***a. Establishment of the Company and other information** (continued)*

	31 Desember/ *December* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Direktur Utama	Ahmad Dani Virsal	Ahmad Dani Virsal	*President Director*
Direktur	Dicky Octa Zahriadi	Koko Wigyantoro	*Director*
Direktur	Nur Adi Kuncoro	Nur Adi Kuncoro	*Director*
Direktur	Hendra Kusuma Wardana	Tigor Pangaribuan	*Director*
Direktur	Fina Eliani	Fina Eliani	*Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee was as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Ketua	Agus Rajani Panjaitan	Agus Rajani Panjaitan	*Chairman*
Anggota	Wawan Gunawan	Wawan Gunawan	*Member*
Anggota	Sri Suryaningsum	Sri Suryaningsum	*Member*

Perusahaan mempekerjakan 4.036 dan 4.161 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

The Company had a total number of 4,036 and 4,161 permanent employees as at 31 December 2024 and 2023, respectively (unaudited).

b. Struktur Grup

b. Group structure

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, struktur Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut "Grup") adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2024 and 2023, the structure of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group") was as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	**Kedudukan/ *Domicile***	**Jenis usaha/ *Nature of business***	**Persentase Kepemilikan Efektif *Effective Percentage of Ownership***	**Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations***	**Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination***	
					31 Desember/ *Desember* 2024	**31 Desember/ *Desember* 2023**
Kepemilikan langsung oleh Perusahaan/ *Direct ownership by the Company*						
Indometal (London) Limited ("IL")	United Kingdom	Agen pemasaran/*Marketing agent*	100.00	1988	779,529	753,040
PT Dok dan Perkapalan Air Kantung ("DAK")	Indonesia	Jasa perbengkelan, galangan kapal dan transportasi/ *Workshop services, shipping dockyard, and transportation*	100.00	1996	244,731	446,122
PT Timah Industri ("TI")	Indonesia	Industri kimia/*Chemical industry*	100.00	1998	855,388	714,261
PT Timah Investasi Mineral ("TIM")	Indonesia	Eksplorasi dan pertambangan mineral di luar timah dan pemasaran batubara/ *Exploration and mining of non-tin minerals and coal marketing*	99.97	1996	303,477	314,660

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Grup (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***b. Group structure** (continued)*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Kedudukan/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase Kepemilikan Efektif *Effective Percentage of Ownership*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
					31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023
Kepemilikan langsung oleh Perusahaan/ *Direct ownership by the Company*						
PT.Timah Karya Persada Properti ("TKPP")	Indonesia	Industri real estate / *Real estate industry*	99.75	2014	402,319	392,281
Timah International Investment Ltd ("TINVES")**	Singapura	Perdagangan/*Trading*	100.00	2014	17,308	42,983
PT Timah Agro Manunggal ("TAM")	Indonesia	Pertanian dan Perdagangan/ *agriculture and trading*	100.00	2017	13,257	21,382
PT Tanjung Alam Jaya ("TAJ")	Indonesia	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	100.00	1998	341,125	384,007
Kepemilikan melalui TIM/ *Ownership through TIM*						
PT Tim Silika Nusantara ("TSN")* sebelumnya/*formerly* PT Tim Nikel Sejahtera ("TINS")	Indonesia	Pertambangan nikel/ Nickel *mining*	99.99	2018	301	301
PT Timah Indotama Mineral	Indonesia	Pengangkutan dan penjualan hasil tambang/*Transportation and sale of mining products*	65.00	2019	350	350
PT Timah Nigeria Limited ("TNL")	Nigeria	Pertambangan timah/ *Tin mining*	50.00	2021	81,549	81,549
Kepemilikan melalui TI/ *Ownership through TI*						
Great Force Trading Limited ("GFT")	Hongkong	Perdagangan/*Trading*	100.00	2012	9,834	11,138

Catatan:
*) Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 14 April 2023 dari Surjadi, S.H., M.Kn., MM., MH. Notaris di Jakarta, PT Tim Nikel Sejahtera mengubah nama perusahaan menjadi PT Tim Silika Nusantara dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0074375.AH.01.11 TAHUN 2023 tanggal 14 April 2023.

**) Pada tanggal 16 Agustus 2024, Divisi Umum Pengadilan Tinggi Republik Singapura untuk kasus no: HC/CWU 160/2024 memutuskan untuk melikuidasi "TINVES".

Notes:
**) Based on Deed No. 38 dated 14 April 2023 of Surjadi, S.H., M.Kn., MM., MH., a Notary in Jakarta, PT Tim Nikel Sejahtera changed the name of the company to PT Tim Silika Nusantara and was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-0074375.AH.01.11.TAHUN 2023 dated 14 April 2023.*

***) On 16 August 2024, the General Division of the High Court of the Republic of Singapore for case no: HC/CWU 160/2024 decided to liquidate "TINVES".*

c. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tahun 1995, Perusahaan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 176.155.000 saham yang merupakan 35% dari jumlah 503.301.999 saham ditempatkan dan disetor penuh. Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") (sebelumnya Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 19 Oktober 1995. Pada tanggal 8 Agustus 2008, Perusahaan melakukan pemecahan nominal saham sehingga nilai nominal saham berubah dari Rp500 per lembar saham menjadi Rp50 per lembar saham. Jumlah saham Seri B yang diperdagangkan berubah menjadi 5.033.020.000 lembar saham. Pada tanggal 7 Mei 2014, Perusahaan menerbitkan saham bonus sejumlah 2.414.733.453 lembar saham. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh saham Seri B ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 7.447.753.454 lembar saham telah dicatat di BEI.

c. Public offering of the Company's shares

In 1995, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 176,155,000 shares or 35% of its 503,301,999 issued and fully paid shares. The shares offered to the public during the IPO were listed in Indonesia Stock Exchange ("BEI") (formerly known as Jakarta Stock Exchange) on 19 October 1995. On 8 August 2008, the Company split its nominal shares, which led to a change in the nominal value of the shares from Rp500 per share to Rp50 per share. The number of Series B shares traded was changed to 5,033,020,000 shares. On 7 May 2014, the Company issued 2,414,733,453 bonus shares. As at 31 December 2024 and 31 December 2023, all the Company's issued and fully paid shares of Series B of 7,447,753,454 shares were listed in the BEI.

1. UMUM (lanjutan)

d. Izin Usaha Pertambangan

Timah

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki Izin Usaha Pertambangan ("IUP") timah dengan rincian sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

d. Mining Business Permits

Tin

As at 31 December 2024 and 2023, the Grup held mining business permits ("IUP") for tin with details as follows:

Lokasi/*Location*	Jumlah IUP/*Number of IUPs*		Luas Wilayah (ha)/*Area (ha) ** Darat/*Onshore*		Laut/*Offshore*		Jumlah/*Total*	
	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023
Lintas Kabupaten di Bangka Belitung	11	11	88,492	88,492	28,491	28,491	116,983	116,983
Lintas Provinsi Riau dan Kepulauan Riau	1	1	-	-	19,594	19,594	19,594	19,594
Bangka	20	20	62,068	62,068	19,756	19,756	81,824	81,824
Bangka Barat	44	44	48,708	48,708	41,109	41,109	89,817	89,817
Bangka Selatan	17	17	23,907	23,907	13,960	13,960	37,867	37,867
Bangka Tengah	8	8	21,845	21,845	5,039	5,039	26,884	26,884
Belitung	9	9	13,263	13,263	-	-	13,263	13,263
Belitung Timur (Termasuk Batu Besi/ *Including Batu Besi)*	9	9	30,355	30,355	30,910	30,910	61,265	61,265
Provinsi Riau	2	2	-	-	6,540	6,540	6,540	6,540
Karimun	4	4	-	-	18,875	18,875	18,875	18,875
	125	**125**	**288,638**	**288,638**	**184,274**	**184,274**	**472,912**	**472,912**

* Tidak diaudit/*Unaudited*

Izin pertambangan tersebut berlaku sampai dengan antara tahun 2025 dan 2033. Perusahaan sedang dalam proses pengajuan perpanjangan izin pertambangan yang habis masa berlaku di tahun 2025.

These mining rights are valid until dates between 2025 to 2033. The Company is on process for extention these mining rights which expired in 2025.

Pada tanggal 13 dan 16 Nopember 2024, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara menyetujui pengajuan Perusahaan untuk melakukan penghentian sementara (suspensi) 5 IUP yang saat ini berada di luar zona pertambangan selama satu tahun yang berlokasi di Bangka, Bangka Barat, Karimun, dan Belitung Timur.

On 13 and 16 November 2024, the Directorate General of Minerals and Coal approved the Company's application to temporarily suspend 5 IUPs currently outside the mining zone for one year located in Bangka, West Bangka, Karimun, and East Belitung.

Batubara dan mineral lainnya

Coal and other minerals

No	Jenis tambang/ *Mine type*	Jenis izin/ *Permit type*	Jumlah izin/ *Total permit*	Pemegang/ *Holder*	Periode/ *Period*	Belaku sampai/ *Valid until*	Lokasi/*Location*
1	Batubara/ *Coal*	Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B")/*Coal Contract of Work ("CCoW")*	1	TAJ	30	2030	Kabupatan Banjar, Kalimantan Selatan/ *Banjar Regency, South Kalimantan*
2	Nikel/ *Nickel*	IUP-OP	1	TIM	10	2029	Kabupaten Kabaena, Sulawesi Tenggara/ *Kabaena Regency, Southeast Sulawesi*
3	Pasir kuarsa/ *Quartz sand*	IUP-OP	7	TIM	10	2028, 2029, dan/*and* 2043	Kabupaten Bangka, Bangka Belitung dan Kabupaten Belitung Timur, Bangka Belitung/ *Bangka Regency, Bangka Belitung and East Belitung Regency, Bangka Belitung*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Kewajiban IUP dan PKP2B

Sebagai pemegang IUP dan PKP2B, Grup memiliki kewajiban diantaranya membayar royalti, iuran tetap dan iuran lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

***1. GENERAL** (continued)*

e. Obligations under IUPs and CCoW

As the holder of IUPs and a CCoW, the Group has an obligation to pay royalties, dead rents and other contributions in accordance with applicable regulations.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan konsep harga perolehan, kecuali properti investasi dan instrumen derivatif diukur pada nilai wajar, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area di mana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group's. These policies have been consistently applied to all of the periods presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 regarding Guidance for the Presentation of Financial Statements.

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and the historical cost, except for investment properties and derivative instruments measured at fair value, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement when applying the Group's accounting policies. Areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Mulai 1 Januari 2024, penomoran terhadap masing-masing PSAK dan ISAK diubah sebagaimana diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

Penerapan amendemen standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, yang relevan dengan operasi Grup, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar;
- Amandemen PSAK 116 "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik;
- Amandemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

Amendemen atas standar akuntansi tertentu yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 "Informasi Komparatif".

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan Amendemen pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

Starting from 1 January 2024, the numbering of each SFAS and IFAS has been changed as issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI").

The adoption of the amended standards that are effective beginning 1 January 2024 which are relevant to the Group's operation, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- *The amendments to SFAS 201 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities as current or non-current;*
- *The amendments to SFAS 116 "Leases" about lease liability in a sale and leaseback;*
- *The amendments to SFAS 201 "Presentation of Financial Statements" about non-current liabilities with covenants;*
- *Amendment to SFAS 207 "Cash Flow Statements" and SFAS 107 "Financial Instruments - Disclosures" about supplier finance arrangements.*

Certain amendments to accounting standard that are effective for periods beginning on or after 1 January 2025, with early adoption permitted, are as follows:

- *The amendments to SFAS 221, 'The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates', regarding the lack of exchangeability.*
- *PSAK 117 "Insurance Contract; and*
- *Amandments PSAK 117 "Insurance Contract" regarding "Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 "Comparative Information".*

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments on the Group's consolidated financial statements.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

c. *Principles of consolidation*

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. If necessary, the amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities are eliminated in full.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity of the owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in cessation of control are equity transactions (which are transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:
(a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
(b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);
(c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
(d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
(e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
(f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

d. Entitas asosiasi dan pengaturan bersama

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

Menurut PSAK 105, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui sebagai biaya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***c. Principles of consolidation** (continued)*

If the Group loses control, the Group:
(a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
(b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
(c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
(d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
(e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAK, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary;
(f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

d. Associates and joint arrangement

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally through an ownership of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates is accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost.

Under SFAS 105, investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations each investor rather than the legal structure of the joint arrangement. Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures. Joint ventures are accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost in the consolidated statement of financial position.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Entitas asosiasi dan pengaturan bersama (lanjutan)

Pada metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* pada laba rugi dan bagiannya dalam pergerakan penghasilan komprehensif lainnya dari *investee* pada penghasilan komprehensif lainnya.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas entitas tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2m.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***d. Associates and joint arrangement** (continued)*

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

Unrealized gains on transactions between the Group and its associates or joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in these entities Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred Accounting policies of associates or joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

When the Group's share of losses in an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in the associate or joint ventures is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2m.

Dividends received or receivable from associates or joint venture are recignised as reduction in the carrying amount of the investment.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup. Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas anak di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional").

Untuk tujuan konsolidasi, untuk entitas anak yang memiliki mata uang fungsional berbeda, maka aset dan liabilitas entitas anak tersebut ditranslasikan dengan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan. Sementara itu, pendapatan dan beban ditranslasikan dengan kurs rata-rata dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode laporan laba rugi.

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak tersebut ke dalam Rupiah disajikan dalam akun "Penghasilan komprehensif lainnya" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada setiap tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan diakui di dalam laba rugi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

e. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which are the functional currency for the Company, and the presentation currency of the Group. Items included in the financial statements of each of the entities within the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency").

For consolidation purposes, where subsidiaries have different functional currencies, the assets and liabilities of those subsidiaries are translated using the Bank Indonesia middle rate at the end of each reporting period. Revenue and expenses are translated using the average of the Bank Indonesia middle rate during the profit or loss period.

The difference arising from the translation of these subsidiaries' financial statements into Rupiah is presented as "Other comprehensive income" account in the equity section of the consolidated statement of financial position.

(ii) Transaction and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transactions.

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. The exchange rate used as a benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Pondsterling	20,333	19,760	*Poundsterling*
Dolar AS	16,162	15,416	*US Dollars*
RMB	2,214	2,170	*RMB*

f. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu, sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan Peraturan OJK No. VIII.G.7, entitas berelasi dengan Pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan pada akun "kas yang dibatasi penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi cadangan atas penurunan nilai. Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala dan akan direfleksikan melalui pengukuran cadangan penurunan nilai sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup yang dijelaskan pada catatan 2o. Jumlah cadangan penurunan nilai piutang diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "Beban lain-lain".

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***e. Foreign currency translation** (continued)*

f. Transactions with related parties

The Group has entered into transactions with certain related parties as defined under SFAS 224, "Related Party Disclosures" Based on OJK Regulation No. VIII.G.7, Government - related entities include any entity that is controlled or jointly controlled, or significantly influenced by the Government.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Cash in banks and time deposits that are restricted as to use are presented as "restricted cash" in the consolidated statement of financial position.

h. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any allowance for impairment. Trade receivables are amounts due from customers for goods and services sold in the ordinary course of business. If the collection of the receivables is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

The collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis and will be reflected through the measurement of allowance for impairment according to the Group's accounting policy as explained in Note 2o. The amount of allowance for impairment of receivables is recognized in profit or loss within "Other expenses".

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan timah, tin chemical, batubara dan nikel dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan termasuk porsi yang sesuai dari biaya overhead tetap dan variabel yang dialokasi untuk persediaan dan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Bagian lancar persediaan ditentukan dari ekspektasi jumlah yang akan diproses dalam 12 bulan. Persediaan yang tidak diharapkan akan diproses dalam 12 bulan diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Persediaan barang gudang dinilai pada harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat, jika ada. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

j. Aset real estat

Aset real estat merupakan rumah dan prasarana dalam proses dan tanah yang sedang dikembangkan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa yang didasarkan pada harga pasar pada tanggal pelaporan dan didiskontokan untuk nilai waktu uang, jika material, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya untuk melaksanakan penjualan.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

i. Inventories

Tin, tin chemical, coal and nickel inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Costs, including an appropriate portion of fixed and variable overhead costs, are assigned to inventories and determined using the weighted average method. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. The current portion of inventories is determined based on the expected amounts to be processed within the next 12 months. Inventories not expected to be processed within the next 12 months are classified as non-current.

Warehouse inventories are valued at cost less a provision for obsolete and slow-moving inventory, if any. Cost is determined based on the moving average method. A provision for obsolete and slow-moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

j. Real estate assets

Real estate assets consist of houses and infrastructure work in process and land under development are carried at the lower of cost and net realisable value. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, based on market prices at the reporting date and discounted for the time value of money if material, less estimated costs to complete and the estimated costs to sell.

The cost of land under development consists of cost of land not yet developed, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and borrowing costs. The cost of land under development is transferred to the buildings under construction account when the development is completed.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset real estat (lanjutan)

Biaya perolehan rumah dan prasarana dalam proses meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman, serta dipindahkan ke bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual.

Biaya pengembangan real estat dikapitalisasi sebagai biaya real estat yang terdiri dari biaya praperolehan tanah; biaya perolehan tanah; biaya yang berhubungan langsung dengan proyek; biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman.

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat dengan metode identifikasi khusus. Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial, jika terjadi perubahan mendasar Grup akan melakukan revisi dan realokasi biaya. Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat diakui pada saat terjadinya.

Aset real estate dalam pengembangan yang dijadwalkan untuk selesai dalam 12 bulan diklasifikasikan sebagai aset lancar.

k. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi juga termasuk properti yang sedang dikonstruksi atau pembangunan untuk penggunaan di masa yang akan datang sebagai properti investasi.

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajar yang mencerminkan kondisi pasar yang ditentukan oleh penilai independen. Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan sifat, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan.

Nilai tercatat atas properti investasi diungkapkan dalam Catatan 16.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***j. Aset real estate** (continued)*

The cost of houses and infrustructure work in process consists of the cost of developed land, construction costs, other costs related to the development of real estate and borrowing costs and is transferred to the building when it is completed and ready for sale.

The real estate development costs are capitalised to the real estate which consist of land preacquisition costs; land acquisition costs; project direct costs; costs that are attributable to real estate development activities and borrowing costs.

Costs capitalised to real estate project development are allocated to each real estate unit using the specific identification method. Estimates and cost allocation are reviewed at the end of each financial reporting period until the project is substantially completed. If there are fundamental changes on the basis of current estimates, the Group will revise and reallocate the cost. Expenses which are not related to the development of real estate are recognised when incurred.

Real estate assets in development which are scheduled to be completed within 12 months are classified as current assets.

k. Investment properties

Investment properties represent land or buildings that are held for operating lease, rather than for use or sale in the ordinary course of business. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment properties are stated at fair value which reflects market conditions determined by independent appraiser. Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices in less active markets or discounted cash flow projections.

The carrying amounts of investment properties are disclosed in Note 16.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Properti investasi (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil bersih pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Transfer aset ke atau dari properti investasi dilakukan jika terdapat perubahan penggunaan dengan dimulainya penggunaan aset tersebut oleh Grup. Transfer aset tetap menjadi properti investasi dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal perubahan dan perubahan nilai wajar tersebut diakui pada awalnya sebagai "Penghasilan komprehensif lainnya".

l. Aset tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif pada awalnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dan setelahnya, kecuali tanah, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya seperti dijelaskan tabel berikut. Sementara, aset tetap tambang disusutkan menggunakan metode garis lurus selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa IUP atau PKP2B.

	Tahun/ *Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Mesin dan instalasi	4 - 8	*Machinery and installation*
Peralatan eksplorasi, penambangan dan produksi	4 - 8	*Exploration, mining, and production equipment*
Peralatan pengangkutan	4 - 8	*Transportation equipment*
Peralatan kantor dan perumahan	8	*Office and housing equipment*

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi dalam periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***k. Investment properties**(continued)*

Gains and losses on discontinuance or disposal of investment properties are determined by comparing the net proceeds with the assets' carrying amount and are recognised in profit or loss in the period in which they occur.

Transfers of assets to, or from, investment properties shall be made when there is a change in usage evidenced by the commencement of use of that asset by the Group. Transfer from fixed assets to investment properties shall be recorded at fair value at the date of change in use and the change is initially recognised as "Other comprehensive income".

l. Fixed assets

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, initially are stated at cost, and subsequently, except for land, are carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method over the expected economic useful lives as explained in the following table. Furthermore, the mining fixed assets are depreciated using the straight-line method over the lesser of the estimated useful life of the assets, life of the mine, or the term in the IUP or CCoW.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset tetap (lanjutan)

Apabila suatu aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi.

Masa manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah dan setidaknya disesuaikan, jika diperlukan, pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset diturunkan segera ke jumlah terpulihkan jika nilai tercatat aset tersebut lebih tinggi dari pada jumlah terpulihkan yang diestimasikan, seperti yang dijelaskan di Catatan 2m atas laporan keuangan konsolidasian.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan fasilitas tempat penambangan serta pemasangan mesin serta rekondisi kapal keruk dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

m. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, kecuali *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi di antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik kembali.

Goodwill sebagai bagian dari investasi di asosiasi diuji penurunan nilainya bersamaan dengan investasi di asosiasi sebagai satu unit penghasil kas.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***l. Fixed assets** (continued)*

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss.

The assets' useful lives and depreciation method are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each financial period. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

The carrying amount of an asset is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount, as described in Note 2m to the consolidated financial statements.

The accumulated costs of the construction of buildings and mining site facilities and the installation of machinery and dredger recondition are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

m. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, excluding goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

Goodwill as part of investment in associate is assessed for impairment together with investment in associate as one cash generating unit.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset keuangan

(i) Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup menerapkan PSAK 109, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk aset keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasiannya harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

a) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
b) Aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain; dan
c) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas apakah penentukan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

n. Financial assets

(i) Classifications, recognition and measurement

The Group has adopted SFAS 109, which sets the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedge accounting.

Classification and measurement of financial assets are determined based on the type of assets. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following three categories:

a) Financial assets at amortised cost;
b) Financial assets at other comprehensive income ("FVOCI"); and
c) Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cashflows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Group reclassifies debt instruments when and only when its business model for managing those assets changes.

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at FVOCI.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran (lanjutan)

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Pembelian dan penjualan aset keuangan diakui pada saat tanggal perdagangan dimana, Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut telah kadaluwarsa atau dialihkan dan Grup telah mengalihkan secara substansial risiko dan manfaat atas kepemilikan.

Saat pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah dengan, dalam hal aset keuangan diukur dengan nilai wajar tidak melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada akuisisi aset keuangan. Biaya transaksi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Berikut adalah kategori pengukuran dalam mengklasifikan instrumen utang:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual, dimana arus kas tersebut merupakan pembayaran pokok dan bunga, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laba rugi dan disajikan dalam keuntungan/ (kerugian) lainnya bersama dengan keuntungan dan kerugian selisih kurs. Penurunan nilai aset keuangan disajikan terpisah dalam laba rugi.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

n. Financial assets *(continued)*

(i) Classifications, recognition and measurement *(continued)*

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on trade date, being the date on which the group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets. Transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.

Debt instruments

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. The followings are measurement categories into which the group classifies its debt instruments:

- *Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows, where those cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss and presented in other gains/(losses) together with foreign exchange gains and losses. Impairment losses are presented as separate line items in profit or loss.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran (lanjutan)

Instrumen utang *(lanjutan)*

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan keuangan aset, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Mutasi dalam jumlah tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pendapatan/(beban) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada pendapatan/(beban) lain-lain, dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laba rugi.

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Dimana manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain. Tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***n. Financial assets** (continued)*

***(i) Classifications, recognition and measurement** (continued)*

Debt instruments (continued)

- *FVOCI: Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses, which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other income/ (expenses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other income/(expenses), and impairment expenses are presented as separate line items in profit or loss.*

Equity instruments

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group has elected to present fair value gains and losses on equity investments in OCI, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group'sright to receive payments is established. Impairment losses on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from changes in fair value.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran (lanjutan)

Instrumen ekuitas *(lanjutan)*

Pada 31 Desember 2024, Grup telah memilih untuk mengukur seluruh aset keuangan instrumen ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dicatat pada akun penghasilan komprehensif lain dibagian ekuitas pada neraca dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat dihentikan pengakuannya.

(ii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Ketika aset keuangan instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dihentikan pengakuannya, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

(iii) Saling hapus antar instrumen

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***n. Financial assets** (continued)*

***(i) Classifications, recognition and measurement** (continued)*

Equity instruments (continued)

At 31 December 2024, the Group has selected to measure all equity instruments financial assets at fair value through other comprehensive income. All movements in the fair value are recorded in other comprehensive income in equity section at balance sheet and will not be reclassified to profit or loss when being derecognised.

(ii) Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

When equity instruments financial assets are classified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income is derecognised, the accumulated fair value adjustments recognized in equity will not be reclassified to profit or loss.

(iii) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha. Selain untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Grup menilai berdasarkan basis *forward-looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

p. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tetapi tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "pertambangan yang sedang dikembangkan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Pertambangan yang sedang dikembangkan" direklasifikasi ke "pertambangan yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Pertambangan yang sedang dikembangkan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "pertambangan yang berproduksi".

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

o. Impairment of financial assets

The Group applies the "simplified approach" to measure Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for alltrade receivables. Other than trade receivables, the Group applies general model to measure ECL.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

p. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure but excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use) which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Properti pertambangan (lanjutan)

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "pertambangan yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Pertambangan yang berproduksi" diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

"Pertambangan yang sedang dikembangkan" dan "Pertambangan yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2m.

Biaya pengupasan pasca produksi dimasukkan dalam biaya persediaan, kecuali ketika sebuah proyek baru dikembangkan untuk mendapatkan akses kecadangan bijih timah yang signifikan. Dalam hal tersebut, biaya dikapitalisasi dan diamortisasi selama ekstraksi bijih timah, selama masa manfaat cadangan bijih timah.

q. Utang usaha dan liabilitas *supplier financing*

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Liabilitas *supplier financing* adalah liabilitas kepada bank yang timbul akibat pembayaran yang dilakukan oleh bank atas transaksi pembelian barang dan jasa yang dilakukan Grup dengan pemasok, sesuai dengan ketentuan perjanjian antara Grup dengan bank.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***p. Mining properties** (continued)*

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of the "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Mines in production" are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2m.

Post-production stripping costs are included in the cost of inventory, except when a new project is developed to permit access to a significant tin ore reserve. In such cases, the cost is capitalised and amortised during the extraction of the tin ore, over the useful life of the tin ore reserve.

q. Trade payables and supplier financing liabilities

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Supplier financing liabilities are liabilities to the bank which arose from the payments made by the bank for the Group's purchases of goods and services transactions with suppliers, in accordance with the agreement between the Group and the banks.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Utang usaha dan liabilitas *supplier financing* *(lanjutan)*

Utang usaha dan liabilitas *supplier financing* dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan liabilitas *supplier financing* pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya pada nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman baik yang secara langsung maupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut selesai secara substansial. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup mempunyai hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut untuk setidaknya 12 bulan setelah tanggal pelaporan laporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

q. Trade payables and supplier financing liabilities *(continued)*

Trade payables and supplier financing liabilities are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables and supplier financing liabilities are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

r. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction cost incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

Borrowing costs either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Imbalan karyawan

(i) Imbalan kerja jangka pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu 12 bulan setelah jasa tersebut diberikan.

(ii) Imbalan pensiun, imbalan pascakerja lainnya, dan imbalan jangka panjang lainnya.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung beberapa faktor, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

s. Employee benefits

(i) Short-term employee benefits

The Group recognises short-term employee benefit liabilities when services are rendered and the compensation for these services is to be paid within 12 months after the services hava been rendered.

(ii) Pension benefits, other post-employment benefits and other long-term benefits.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law or the Group's Collective Labour Agreement ("CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

Defined benefit pension plans program define an amount at pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depends on factors such as age, years of service and compensation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms to the related pension obligation.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

(ii) Imbalan pensiun, imbalan pascakerja lainnya, dan imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Grup juga memberikan imbalan pascakerja lainnya dan imbalan jangka panjang lainnya seperti uang penghargaan, santunan kematian, penghargaan pengabdian, dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Santunan kematian diberikan bila pegawai dan anggota keluarga tertentu meninggal dunia. Nilai imbalan yang diberikan didasari pada peraturan Perusahaan atau PKB. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada pos penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya, kecuali imbalan jangka panjang lainnya dimana keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung sebagai beban pada laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Grup menyediakan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunan. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Perkiraan biaya imbalan ini dicatat sebagai akrual sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***(ii) Pension benefits, other post-employment benefits and other long-term benefits** (continued)*

The Group also provides other post-employment benefits and other long-term benefits such as long service reward, death allowance, jubilee rewards, and separation reward. The long service reward is paid when the employees reach their retirement age. Death allowance is paid when the employee or the qualified family members pass away. The value of benefits provided to the employee is based on the Company Regulation or the CLA. The separation reward benefit is paid to employees in the event of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise, except for other long-term benefits where actuarial gains and losses are directly recognised as expenses in profit or loss.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The Group provides post-retirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually base on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using methodology similar for defined benefit pension plans.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Provisi rehabilitasi lingkungan, reklamasi, dan penutupan tambang

Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihan tersebut timbul selama penambangan.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

Dampak perubahan dalam pengukuran kewajiban ini yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, dibebankan ke beban pokok pendapatan dalam laba rugi.

u. Pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah penilaian:

a) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
b) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
c) Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

t. Provision for environmental rehabilitation, mine reclamation and mine closure

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs asextraction progresses.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a discount rate, that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

The impact of changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flows) required to settle the obligations, or a change in the discount rate, will be charged to cost of revenue in profit or loss.

u. Revenue and expenses

Revenue recognition have to fulfil five steps of assessment:

a) Identify contract(s) with a customer.
b) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
c) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group stimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah penilaian: (lanjutan)

d) Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin;
e) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Grup mengidentifikasi beberapa kontrak dengan pelanggan yang disimpulkan memiliki dua kewajiban pelaksanaan; yaitu penjualan barang dan jasa.

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan biasanya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada waktu tertentu).

Grup mengakui pendapatan dari jasa galangan kapal diakui sepanjang waktu selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya untuk membangun kapal.

Grup mengukur kemajuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan dengan metode *output* dengan ukuran berbasis penyelesaian fisik yang diakui setiap bulan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah terpenuhi.

Beban
Beban diakui pada saat terjadi berdasarkan konsep akrual.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

u. Revenue and expenses *(continued)*

Revenue recognition must fulfill five steps of assessment: (continued)

d) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price isestimated based on expected cost plus margin;
e) Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

The Group identified several contracts with customers which were concluded to have two performance obligations; i.e. sale of goods and services.

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognised, when the control of goods has been transferred to the customers (at point in time).

The Group recognised revenue from shipyard services based on over time basis as the Group performs its performance obligations to build the ships.

The Group measures its progress towards completion of performance obligations by using an output method which is recognised based on physical completion on a monthly basis.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Expenses
Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu berkaitan dengan kejadian atau transaksi yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas. Pada kasus ini, masing-masing beban pajak juga diakui pada penghasilan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan di negara dimana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

Grup dikenakan pajak final atas pendapatan dari *real estate*. Pajak final dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*, atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif (atau peraturan) pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan untuk diterapkan jika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

v. Current and deferred income tax

The tax expense for the year comprises current and deferred tax. The tax expense is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income.

The Group is subject to final income tax on revenue from real estate. The final income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates (or laws) that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan dimana waktu pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk menyelesaikan saldo-saldo tersebut secara bersih atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan terkait dengan situasi dimana diperlukan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

w. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

x. Laba/(rugi) per saham

Laba/(rugi) bersih per saham dihitung dengan membagi laba/(rugi) periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba/(rugi) per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Perusahaan, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***v. Current and deferred income tax** (continued)*

Deferred tax liabilities are provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liabilities where the timing of the reversal of temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or on different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis, or to realise the assets and settle the liability simultaneously.

Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns ("SPT") in situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, it establishes a provision on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

w. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

x. Earnings/(loss) per share

Earnings/(loss) per share are calculated by dividing the profit/(loss) for the period attributable to owners of the parent of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings/(loss) per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company, which are convertible bonds and stock options.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam tahun ketika pembagian dividen telah dideklarasikan. Jumlah dividen diputuskan melalui rapat direksi dan dewan komisaris. Jumlah dividen final diputuskan melalui RUPS.

z. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, serta membuat keputusan strategis adalah Direksi.

aa. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup mempertimbangkan apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  a) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  b) Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

y. Dividend distributions

Dividend distributions to the Group's shareholders are recognised as liabilities in the Group's consolidated financial statements in the year in which the dividends are declared. The amount of the dividend is decided through a meeting of the directors and the board of commissioners. The final dividend amount is decided through the AGMS.

z. Segmen reporting

Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions is the Board of Directors.

aa. Leases

Group as lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:*
  a) The Group has the right to operate the asset; or
  b) The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

aa. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non sewa.

Grup hanya memiliki perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai penyewa. Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam “liabilitas sewa”. Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***aa. Leases** (continued)*

***Group as lessee** (continued)*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basisof the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group only has lease agreements where the Group acts as a lessee. The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less anylease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between inance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in “lease liabilities”. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aa. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

ab. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrument lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindung nilai. Grup menetapkan derivatif tertentu sebagai lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar) atau lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada awal hubungan lindung nilai, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrument lindung nilai dengan item yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atau arus kas item yang dilindungi nilai.

Seluruh nilai wajar derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk item yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***aa. Leases** (continued)*

***Group as lessee** (continued)*

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term

ab. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatives are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeaseured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the itembeing hedged. The Group designates certain derivatives as hedges of the fair value of recognized firm commitment (fair value hedges) or hedges of a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

At the inception of the hedge relationship, the Group documents the economic relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transaction are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as current assets or current liabilities.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ab. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada pendapatan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi di dalam "pendapatan lain-lain bersih".

Jumlah yang terakumulasi pada ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi pada periode yang sama dimana item yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi (misalnya, ketika prakiraan penjualan yang dilindungnilaikan terjadi). Keuntungan atau kerugian yang berhubungan dengan bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi. Namun, jika prakiraan transaksi yang dilindungnilaikan menghasilkan pengakuan aset nonkeuangan (misalnya, persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan pada ekuitas ditransfer dari ekuitas dan dimasukkan ke dalam pengukuran awal biaya perolehan aset. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui pada beban pokok pendapatan dalam hal persediaan atau penyusutan dalam hal aset tetap.

Ketika instrumen lindung nilai telah kedaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas pada saat itu tetap berada pada ekuitas dan diakui ketika prakiraan transaksi pada akhirnya diakui pada laporan laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dilaporkan pada ekuitas segera ditransfer pada laporan laba rugi dalam "pendapatan lain-lain bersih".

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan atau tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

Grup menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti *swap* suku bunga dan kontrak *forward*. *Input* yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***ab. Derivative financial instruments and hedging activities** (continued)*

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as a cash flow hedge is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in the profit or loss within "other income, net".

Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss (for example, when the forecast sale that is hedged takes place). The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised in profit or loss. However, when the forecast transaction that is hedged results in the recognition of a non-financial asset (for example, inventory or fixed assets), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in cost of revenue in the case of inventory or in depreciation in the case of fixed assets.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in the profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the profit or loss within "other (expense)/income, net".

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated as or do not qualify for hedge accounting are recognised immediately in profit or loss.

The Group uses widely recognised valuation models for determining the fair values of nonstandardised financial instruments of lower complexity, such as interest rate swaps and forward contracts. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam periode mendatang.

a. Estimasi cadangan

Cadangan timah, nikel dan batubara adalah perkiraan jumlah timah, nikel dan batubara yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan, dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kandungan cadangan membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh timah, nikel dan batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti “uji petik” (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Dalam beberapa periode terakhir, sebagian besar produksi bijih timah Grup berasal dari kerjasama Grup dengan mitra penambangannya. Produksi ini tidak dapat diprediksi karena pasokan bijih timah bergantung pada beberapa faktor eksternal. Dalam mengestimasi cadangannya, Grup telah memperhitungkan kemungkinan konversi sumberdaya yang menjadi basis cadangan berdasarkan pengalaman masa lalu.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimations, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters underwhich significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or the financial position of the Group reported in future periods.

a. Reserves estimates

Tin, nickel and coal reserves are estimates of the amounts of tin, nickel and coal that can be economically and legally extracted from the Group’s properties. In order to estimate reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or content value of reserves requires the size, shape and depth of tin, nickel and coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

In recent periods, most of the Group’s production of tin ore has been derived from the Group’s cooperation with its mining partners to develop its inferred resources. Such production is unpredictable because the supply of this ore depends on several external factors. In estimating its reserves, the Group has taken into account the probability of conversion of its inferred resources to reserves based on past experience.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Estimasi cadangan (lanjutan)

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah;
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini; dan
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan dipulihkannya manfaat pajak.

Nilai tercatat atas properti pertambangan diungkapkan dalam Catatan 17.

b. Rugi penurunan nilai piutang

Grup menghitung KKE piutang usaha dan piutang lain-lain. Tingkat penyisihan adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan infomasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS *(continued)*

a. Reserves estimates *(continued)*

As the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Group's consolidated financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows;*
- *Depreciation and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined based on a units-of-production method or where the economic use fullives of assets change;*
- *Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities; and*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likelihood of the recoverability of the tax benefits.*

The carrying amounts of mining properties are disclosed in Note 17.

b. Impairment loss on receivables

The Group calculates ECL for trade receivables and other receivables. The allowance rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Group adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Rugi penurunan nilai piutang (lanjutan)

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Nilai tercatat atas rugi menurunan nilai piutang diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

c. Liabilitas imbalan pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun bersih mencakup tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa datang dan kenaikan biaya kesehatan. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pascakerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 34.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS** (continued)*

***b. Impairment loss on receivables** (continued)*

The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amounts of impairment loss on receivables are disclosed in Notes 5 and 6.

c. Post-employment benefits Liabilities

The present value of the post-employment benefits liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net expense/(income) for pensions include the discount rate, future salary increase and future medical costs. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of post-employment benefits liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits liabilities. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits liabilities.

For the rate of future salary increase, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for post-employment benefits liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 34.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Penurunan nilai aset non keuangan dan aset tetap

Aset nonkeuangan, dalam hal ini aset tetap dan properti pertambangan, ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (dengan mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), sumber daya dan cadangan mineral, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan, dapat mempengaruhi perhitungan nilai terpulihkan secara material.

Lihat Catatan 14, 17 dan 44 untuk informasi terkait penurunan nilai aset nonkeuangan Grup.

e. Provisi untuk reklamasi lingkungan

Kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan; besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan reklamasi lingkungan. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini.

Jika jumlah pengeluaran pengelolaan lingkungan hidup yang terjadi pada periode berjalan sehubungan dengan kegiatan periode lalu lebih besar daripada jumlah yang telah dibentuk, maka selisihnya dibebankan di periode kelebihan tersebut timbul. Provisi yang diakui pada setiap lokasi di tinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

Nilai tercatat atas provisi untuk reklamasi lingkungan diungkapkan dalam Catatan 22.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS** (continued)*

d. Impairment of non-financial assets and fixed assets

Non-financial assets, i.e. fixed assets and mining properties, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the expected production and sales volume, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), mineral resources and reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure, could materially affect the recoverable amount calculations.

Refer to Notes 14, 17 and 44 for information regarding impairment on the Group's non-financial assets.

e. Provision for environmental reclamation

The Group's accounting policy for the recognition of environmental reclamation provision requires significant estimates and assumptions such as requirements of the relevant legal and regulatory framework; the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required environmental reclamation. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided.

If the total amount of expenditure in the current period related to past activity is higher than the existing balance, the differences will be charged to the periods where the excess arises. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

The carrying amounts of provision for environmental reclamation are disclosed in Note 22.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Properti investasi

Penilai independen eksternal yang memiliki kualifikasi profesional serta berpengalaman dalam lokasi dan kategori properti yang dinilai, melakukan penilaian terhadap portofolio properti investasi Grup setiap periode. Nilai wajar diukur berdasarkan pada nilai pasar, dimana nilai tersebut diasumsikan dari jumlah nilai properti yang dapat dipertukarkan pada tanggal penilaian antara pihak pembeli dan penjual yang berkeinginan melalui transaksi yang wajar (*arm's length transaction*) setelah kegiatan pemasaran yang layak dimana kedua belah pihak tersebut memiliki pengetahuan yang memadai. Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan.

Nilai tercatat atas properti investasi diungkapkan dalam Catatan 16.

g. Estimasi kadar timah

Estimasi kadar timah ditentukan oleh tenaga ahli internal Perusahaan berdasarkan sampel persediaan yang dianalisa di laboratorium serta mempertimbangkan data historis. Kadar timah tersebut dievaluasi setiap akhir periode pelaporan berdasarkan tingkat realisasi dari aktivitas pemurnian bijih timah. Aktivitas ini tergantung pada kualitas bijih timah, kondisi mesin dan peralatan produksi. Penurunan kadar timah dibebankan sebagai penambahan biaya produksi pada laba rugi dan berlaku prospektif.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan timah perusahaan termasuk terak (*slag*), yang diharapkan akan diproses secara menyeluruh dalam jangka waktu lebih dari 1 tahun. Perusahaan menentukan rencana jangka panjang dan jangka pendek peleburan timah untuk mengestimasi pemakaian persediaan terak dalam peleburan. Nilai persediaan terak diukur setiap akhir periode pelaporan yang bergantung pada estimasi konsentrasi timah dalam terak.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS** (continued)*

f. Investment properties

An external independent valuation company, having appropriate recognised professional qualifications and recent experience in the location and category of property being valued, values the Group's investment property portfolio periodically. The fair values are based on market values, being the estimated amount for which a property could be exchanged on the date of the valuation between a willing buyer and a willing seller in an arm's length transaction after proper marketing where in the parties had each acted knowledgeably. The group uses alternative valuation methods, such as resent prices in less active markets or discounted cash flow projections.

The carrying amounts of investment properties are disclosed in Note 16.

g. Tin grade estimation

The estimation of tin content is determined by internal experts of the Company based on inventory samples analysed in the laboratory, while also considering historical data. The tin grade is evaluated at the end of the reporting period based on the realisation rate from tin ore refining activities. These activities will depend on the ore quality, the condition of machineries and production facilities. A decrease in tin grade is charged as an addition to production costs in profit or loss and applied prospectively.

As at 31 December 2024 and 2023, the Company's tin inventories include semi-processed terak (slag), which is expected to be fully processed over one or more years. The Company determined both long-term and short-term plan for tin processing to estimate the use of terak inventories for processing. The value of terak inventories is measured every end of the reporting period which depends on estimation of tin concentration in terak.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSIPENTING (lanjutan)

h. Nilai realisasi bersih persediaan

Nilai realisasi bersih merupakan jumlah bersih yang diharapkan oleh entitas terealisasi dari penjualan persediaan pada bisnis normal. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan estimasi biaya hingga penyelesaian. Dalam mengestimasi biaya hingga penyelesaian, asumsi yang digunakan manajemen adalah tabel *recovery*. Tabel *recovery* adalah regresi dari tingkat konversi historis bahan baku yang dapat diproses langsung dari bijih timah menjadi logam timah dan persentase bijih timah menjadi terak (*slag*) yang perlu melalui proses tambahan sebelum menjadi barang jadi (logam timah).

Estimasi nilai realisasi bersih berdasarkan bukti yang paling andal yang tersedia pada saat estimasi dibuat, pada jumlah persediaan yang diharapkan untuk terealisasi. Estimasi ini mempertimbangkan fluktuasi harga atau biaya secara langsung terkait dengan peristiwa yang terjadi setelah akhir periode dimana peristiwa tersebut menyatakan kondisi yang terjadi pada akhir periode.

Untuk persediaan timah yang diklasifikasikan sebagai aset lancar, Grup menggunakan harga pasar akhir tahun atau rata-rata realisasi harga penjualan aktual. Apabila Grup memiliki eksekutori kontrak atas persediaan timah maka estimasi nilai realisasi bersihnya menggunakan kurva harga *forward*.

Nilai tercatat atas realisasi bersih persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

i. Pajak penghasilan dan pajak lainnya

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan besaran fasilitas pengurang pajak dan investasi (*capital allowance*) dan pengurangan beban tertentu untuk tujuan fiskal selama proses estimasi atas perhitungan beban pajak penghasilan masing-masing perusahaan dalam Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak selama bisnis normal.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS** (continued)*

h. Net realisable value of inventories

Net realisable value refers to the net amount that an entity expects to realise from the sale of inventory in the ordinary course of business. Net realizable value is determined based on the estimated selling price less the estimated costs to completion. in estimating the cost to completion, the assumption used by management is the recovery table. The recovery table is a regression of historical conversion rate of raw materials which can be processed directly from tin ore to tin metal and percentage of tin ore becoming terak (slag) which needs to go through an additional processing before becoming finished an additional processing before becoming finished goods (tin metal).

Estimates of net realisable value are based on the most reliable evidence available at the time the estimates are made of the amount the inventories are expected to realise. These estimates take into consideration fluctuations of price or cost directly relating to events occurring after the end of the period to the extent that such events confirm conditions existing at the end of the period.

For tin inventories classified as a current asset, the Group uses year-end market price or where appropriate average actual realisation selling price. If the Group has an executory contract for the tin inventory, the Group uses the forward price curve to estimate the net realisable value.

The carrying amounts of net realisable of inventories are disclosed in Note 7.

i. Income taxes and other taxes

Judgements and assumptions are required to determine the capital allowances and deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income tax expense for each company within the Group. In particular, the calculation of Group's income tax expenses involves the interpretation of applicable tax laws and regulations. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Pajak penghasilan dan pajak lainnya (lanjutan)

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atau Auditor Pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup, dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, besaran *capital allowance* dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak pada masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset nonkeuangan" asumsi atas laba kena pajak masa depan yang dapat dihasilkan sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas dan lain-lain; yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan keadaan akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

j. Estimasi nilai wajar

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga dikutip dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan menggunakan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya. Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi dimana memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, dibutuhkan tingkat pertimbangan dalam menentukan nilai wajar tersebut. Pertimbangan mencakup pertimbangan atas input seperti risiko likuiditas, risiko kredit, dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS *(continued)*

i. Income taxes and other taxes *(continued)*

All judgements and estimates taken by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT") or the Government Auditors. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and in some cases, it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward, capital allowances and other temporary differences, are recognised only where it is considered probable that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Similar to the "impairment of non-financial assets", assumptions about the generation of future taxable profits is heavily affected by management's estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices, etc; which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

j. Fair value estimation

When fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be measured based on prices quoted in active markets, the fair values are measured using quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine the fair value for the remaining financial instruments. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. These judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of the financial instruments.

4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *4. CASH AND CASH EQUIVALENT AND RESTRICTED CASH*

a. Kas dan setara kas / *a. Cash and cash equivalent*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Kas	**1,749**	**2,397**	***Cash on hand***
Kas di bank			***Cash in banks***
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	42,119	11,738	*PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")*
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	6,765	7,831	*PT Bank Permata Tbk ("Permata")*
MUFG Bank Ltd. ("MUFG")	1,709	446	*MUFG Bank Ltd. ("MUFG")*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBCI")	877	1,549	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBCI")*
PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")	556	365	*PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")*
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	271	271	*PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")*
Dolar AS			*U.S. Dollar*
MUFG	7,701	9,887	*MUFG*
Lain-lain	3,105	715	*Others*
PoundSterling			*Pound Sterling*
Lloyds Bank plc	1,676	11,569	*Lloyds Bank plc*
	64,779	44,371	
Pihak berelasi			*Related parties*
Dolar AS	362,511	299,538	*U.S. Dollar*
Rupiah	247,648	443,793	*Rupiah*
Pound Sterling	824	204	*Pound Sterling*
	610,983	743,535	
	675,762	**787,906**	
Deposito berjangka			***Time deposits***
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	1,000	1,000	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan*
Dolar AS			*U.S. Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	193,944	-	*PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")*
	194,944	1,000	
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah	784,478	400,000	*Rupiah*
Dolar AS	331,321	335,298	*U.S. Dollar*
	1,115,799	735,298	
	1,310,743	**736,298**	
Jumlah	**1,988,254**	**1,526,601**	***Total***

Kas dan setara kas termasuk deposito berjangka dalam Dolar AS yang ditempatkan ke dalam rekening khusus devisa hasil ekspor dari sumber daya alam sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 36/2023 (lihat Catatan 38f untuk rinciannya).

Cash and cash equivalents include the time deposits in US Dollars held in a special account for foreign exchange export proceeds from natu-ral resources in accordance with the Government Regulation No. 36/2023 (see Note 38f for details).

4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENT AND RESTRICTED CASH (continued)*

b. Kas yang dibatasi penggunaannya / *b. Restricted cash*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Kas yang dibatasi penggunaanya			***Restricted cash***
Pihak ketiga			*Related parties*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara - Rupiah	6,961	10,104	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara - Rupiah*
	6,961	10,104	
Pihak berelasi			*Related parties*
Deposito berjangka - Rupiah	210,158	200,328	*Time deposits - Rupiah*
	210,158	200,328	
Jumlah	**217,119**	**210,432**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dalam Rupiah digunakan untuk jaminan reklamasi dan penutupan tambang Rp217.119 (2023: Rp210.432). Lihat Catatan 38b untuk penjelasan mengenai jaminan reklamasi dan penutupan tambang.

As at 31 December 2024, Rupiah restricted time deposits amounting Rp217,119 (2023: Rp210,432) are used for reclamation and mine closure guarantees. Refer to Note 38b for explanation of reclamation and mine closure guarantees.

Tingkat suku bunga deposito berjangka tahunan adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits were as follows:

	31 Desember/ *Desember* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Rupiah	2.25% - 6.75%	2.25% - 6.10%	*Rupiah*
Dollar	4.79% - 5.25%	5.34% - 5.42%	*Dollar*

Lihat Catatan 35 untuk penjelasan saldo pada pihak berelasi.

Refer to Note 35 for explanation of balances with related parties.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	346,989	196,868	*Rupiah*
Dolar AS	650,524	631,529	*US Dollars*
	997,513	828,397	
Pihak berelasi (Catatan 35)			*Related parties (Refer to Note 35)*
Rupiah	51,887	64,496	*Rupiah*
Dolar AS	277,524	265,144	*US Dollars*
	329,411	329,640	
Cadangan atas penurunan nilai	(359,223)	(355,176)	*Allowance for impairment*
Jumlah	**967,701**	**802,861**	***Total***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / 5. *TRADE RECEIVABLES (continued)*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Piutang usaha (lanjutan)			***Trade receivables** (continued)*
Bagian lancar	967,701	802,662	*Current portion*
Bagian tidak lancar	-	199	*Non-current portion*
	967,701	**802,861**	

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amount approximates their fair value.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Lancar	735,781	704,660	*Current*
Jatuh tempo			*Overdue*
1-30 hari	213,312	83,710	*1-30 days*
31-60 hari	11,238	4,308	*31-60 days*
61-90 hari	4,847	3,859	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	361,746	361,500	*More than 90 days*
Jumlah	**1,326,924**	**1,158,037**	***Total***

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Saldo awal	355,176	371,496	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 31)	1,812	8,162	*Additions (Notes 31)*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	5,413	(7,693)	*Differences from translation financial statement*
Pemulihan (Catatan 31)	(3,178)	(16,789)	*Recovery (Notes 31)*
Saldo akhir	**359,223**	**355,176**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management is of the opinion that the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover any loss from the uncollectible trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN / *OTHER RECEIVABLES*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Pihak Ketiga	56,153	82,147	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 35)	108,809	120,491	*Related parties (Notes 35)*
	164,962	202,638	
Cadangan atas penurunan nilai	(128,799)	(132,863)	*Allowance for impairment*
Jumlah	**36,163**	**69,775**	***Total***
Bagian Lancar:	33,420	67,016	*Current portion*
Bagian tidak lancar:	2,743	2,759	*Non-current portion*
	36,163	**69,775**	

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment of other receivables are as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Saldo awal	132,863	149,852	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 31)	7,297	-	*Additions (Note 31)*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	635	(1,256)	*Differences from translation financial statement*
Penghapusan (Catatan 37b)	-	(7,578)	*Write-off (Note 37b)*
Pemulihan (Catatan 31)	(11,996)	(8,155)	*Recovery (Note 31)*
Saldo akhir	**128,799**	**132,863**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang lain-lain tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management is of the opinion that the allowance for impairment of other receivables is sufficient to cover any loss from the uncollectible other receivables.

7. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Timah			*Tin*
- Barang dalam proses	1,828,403	1,936,837	*Work in process* -
- Barang jadi (logam timah)	567,967	569,231	*Finished goods (tin metal)* -
- Bahan baku (bijih timah)	279,663	168,456	*Raw materials (tin ore)* -
- Barang jadi (*tin solder*)	1,429	16,023	*Finished goods (tin solder)* -
Tin Chemical	276,935	121,983	*Tin Chemical*
Batu bara	43,174	18,230	*Coal*
Nikel	12,861	11,500	*Nickel*
	3,010,432	2,842,260	
Persediaan dalam perjalanan	18,388	16,275	*Goods in transit*
Suku cadang dan persediaan pendukung lainnya	453,962	474,271	*Sparepart and other consumable supplies*
	3,482,782	3,332,806	
Provisi penurunan nilai persediaan	(116,525)	(117,650)	*Provision for impairment of inventories*
Jumlah	**3,366,257**	**3,215,156**	*Total*
Bagian lancar	2,678,480	2,522,887	*Current portion*
Bagian tidak lancar	687,777	692,269	*Non-current portion*
	3,366,257	**3,215,156**	

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movement of provision for impairment of inventories was as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Saldo awal	117,650	134,459	*Beginning balance*
Penambahan/(pemulihan) (Catatan 27)	(1,125)	(16,809)	*Additions/(reversal) (Note 27)*
Saldo akhir	**116,525**	**117,650**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi tersebut cukup untuk menutupi kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Management believes that the provision is adequate to cover any loss from decline in value of inventories.

Persediaan bagian tidak lancar merupakan bahan baku dalam bentuk bijih timah dan barang dalam proses dalam bentuk terak.

Non-current inventories are raw materials in form of tin ores and work in process in the form of terak.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 persediaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Central Asia dengan nilai pertanggungan asuransi sebesar Rp100.000. Jumlah pertanggungan asuransi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak meliputi seluruh persediaan Grup. Manajemen memahami adanya risiko yang terkait sehubungan dengan persediaan yang tidak diasuransikan.

As at 31 December 2024 and 2023 inventories were insured with PT Asuransi Central Asia with coverage of Rp100,000. The insurance coverage as at 31 December 2024 and 2023 does not cover all the Group's inventories. Management is aware of the risk associated with the uninsured inventories.

8. PERPAJAKAN / *TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *Prepaid taxes*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Pajak penghasilan badan ("PPh Badan")			***Corporate income tax ("CIT")***
Perusahaan			*The Company*
2013	-	11,698	*2013*
2022	52,012	91,801	*2022*
2023	21,663	21,575	*2023*
Entitas anak	36,610	28,911	*Subsidiaries*
Sub Jumlah	**110,285**	**153,985**	***Sub Total***
Pajak lainnya			***Other taxes***
Perusahaan			*Corporate income tax*
PPN dan pajak lainnya	218,701	195,856	*VAT and other taxes*
Entitas anak			*Subsidiaries*
PPN dan pajak lainnya	47,190	46,063	*VAT and other taxes*
Sub jumlah	**265,891**	**241,919**	***Sub total***
Jumlah	**376,176**	**395,904**	***Total***
Bagian lancar			*Current portion*
- Pajak lainnya	237,181	241,790	*Other taxes -*
Bagian tidak lancar			*Non-current portion*
- PPh Badan	110,285	153,985	*CIT -*
- Pajak lainnya	28,710	129	*Other taxes -*
Jumlah	**376,176**	**395,904**	***Total***

b. Utang pajak / *Taxes payable*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
PPh Badan			***CIT***
Perusahaan	82,586	41,547	*The Company*
Entitas anak	24,032	36,958	*Subsidiaries*
Jumlah	**106,618**	**78,505**	***Total***
Pajak lainnya			***Other taxes***
Perusahaan	84,150	17,893	*The Company*
Entitas anak	11,934	10,801	*Subsidiaries*
Jumlah	**96,084**	**28,694**	**Total**

8. PERPAJAKAN (lanjutan) / *8. TAXATION (continued)*

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan / *c. Income tax expense/(benefit)*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Kini			*Current*
Perusahaan	328,557	-	*The Company*
Entitas anak	36,435	64,417	*Subsidiaries*
Penyesuaian tahun lalu	11,698	48,245	*Prior year adjustment*
Tangguhan			*Deferred*
Perusahaan	38,749	(110,390)	*The Company*
Entitas anak	535	702	*Subsidiaries*
Jumlah	**415,974**	**2,974**	***Total***

Pajak atas laba sebelum pajak konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on the consolidated profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to the profit of consolidated entities as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,602,671	(446,698)	*Consolidated profit/(loss) before income tax*
Pajak dihitung dengan tarif berlaku (22%)	352,588	(98,274)	*Income tax calculated at enacted rate (22%)*
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	48,522	48,627	*Non-deductible expenses* -
- Beban/pendapatan yang dikenakan pajak final	(16,297)	(3,782)	*Expenses/(revenue) subject to final tax* -
- Kenaikan (penurunan) nilai wajar properti investasi	4,649	(3,215)	*Increase (decrease) of fair value of investment properties* -
- Penyesuaian pajak tangguhan	(44,457)	-	*deferred tax adjustment*-
- Penyesuaian tahun sebelumnya		48,245	*Prior year adjustment* -
- Lain-lain	70,969	1,954	*Others* -
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	-	9,419	*Unrecognised deferred tax assets* -
Beban pajak penghasilan	**415,974**	**2,974**	***Income tax expense***

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak dengan pendapatan kena pajaknya/rugi pajak adalah sebagai berikut:

***8. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax expense/(benefit)** (continued)*

Reconciliation between profit/(loss) before tax and taxable income/ tax loss is as follows:

	Desember/ *December* 2024	**Desember/ *December* 2023**	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,602,671	(446,698)	*Consolidated profit/(loss) before income tax*
Laba sebelum pajak penghasilan-entitas anak	(31,732)	(128,537)	*Profit before income tax-subsidiaries*
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi	125,963	33,456	*Adjusted for elimination entries*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan - perusahaan	**1,696,902**	**(541,779)**	***Profit/(loss) before income tax-the Company***
Perbedaan waktu:			*Timing differences:*
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	4,254	57,295	*Difference between commercial and fiscal depreciation*
(Pemulihan)/provisi penurunan nilai aset pertambangan dan aset tetap	10,653	7,230	*(Reversal)/provision for impairment of mining properties and fixed assets*
(Pemulihan)/provisi penurunan nilai piutang dan persediaan	(707)	(33,524)	*(Reversal)/provision for impairment of receivables and inventories*
Kewajiban imbalan pascakerja dan insentif	47,226	92,422	*Post-employment benefits obligation and incentives*
Perbedaan tetap:			*Permanent differences:*
Bagian atas (laba)/rugi bersih entitas asosiasi	(18,643)	(29,702)	*Share in net (income)/loss of associates*
Pendapatan keuangan dikenakan pajak final	(45,771)	(13,913)	*Finance income subject to final tax*
Keuntungan atas revaluasi properti investasi	21,133	(14,615)	*Gain from revaluation of investment properties*
Pendapatan sewa yang dikenakan pajak final	(21,875)	(13,138)	*Rental income subject to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	148,652	110,339	*Non-deductible expenses*
(Rugi fiskal)/Penghasilan kena pajak Perusahaan	1,841,824	(379,385)	*(Tax loss)/taxable income - the Company*
Pemanfaatan rugi pajak Perusahaan	(379,385)	-	*Utilization of tax loss*
Penyesuaian manfaat rugi pajak Perusahaan	31,003	-	*Adjustment for Utilization of tax loss*
(Rugi fiskal)/Penghasilan kena pajak Perusahaan	1,462,439	(379,385)	*(Tax loss)/taxable income the Company*
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	328,557	-	*Current income tax expense the Company*
Pajak penghasilan dibayar di muka - Perusahaan	(245,971)	(21,575)	*Prepayment of income taxes - the Company*
(Lebih)/Kurang bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	82,586	(21,575)	*(Overpayment)/Underpayment of the Company the Company*
(Lebih)/Kurang bayar pajak penghasilan - entitas anak	24,032	-	*(Overpayment)/Underpayment of corporate income tax - subsidiaries*
(Lebih)/Kurang bayar pajak penghasilan - konsolidasian	106,618	(21,575)	*(Overpayment)/Underpayment of corporate income tax - consolidated*

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. (Manfaat)/beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan kini didasarkan pada estimasi penghasilan kena pajak. Jumlahnya dapat disesuaikan saat Surat Pemberitahuan Tahunan diajukan kepada kantor pajak.

***8. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax (benefit)/expense** (continued)*

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when the Annual Tax Returns are filed to the tax office.

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	1 Januari/ *January* 2024	(Dibebankan)/ dikreditkan/ ke laba rugi *(Charged)/ credited to profit or loss*	Dikreditkan ke komprehansif *lainnya/ Credit to other comprehensive income*	31 Desember/ *December* 2024	
Perusahaan					***The Company***
Penyusutan aset tetap	30,053	936	-	30,989	*Fixed assets depreciation*
Provisi penurunan nilai piutang dan persediaan	43,805	(156)	-	43,649	*Provision for impairment of receivables and inventories*
Penurunan nilai aset pertambangan dan aset tetap	23,013	2,344	-	25,357	*Impairment of mining properties and fixed assets*
Kewajiban imbalan pascakerja dan insentif	136,368	10,390	(399)	146,359	*Post-employment benefit obligation and incentives*
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui komprehensif lain	(7,145)	-	(680)	(7,825)	*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	(11,033)	-	(3,122)	(14,155)	*Changes in value of cash flows hedges*
Laba yang belum terealisasikan dari transaksi dalam Grup	5,314	31,201	-	36,515	*Unrealised profit from trasactions within Group*
Rugi Fiskal	83,464	(83,464)	-	-	*Fiscal Loss*
Pajak tangguhan tidak diakui	-	-	-	-	*Unrecognised deferred tax*
	303,839	**(38,749)**	**(4,201)**	**260,889**	
Entitas Anak					***The Subsidiaries***
Penyusutan aset tetap	(556)	-	-	(556)	*Fixed assets depreciation*
Provisi penurunan nilai piutang dan persediaan	54,128	-	-	54,128	*Provision for impairment of receivables and inventories*
Penurunan nilai aset tetap	10,033	-	-	10,033	*Impairment of fixed assets*
Kewajiban imbalan pascakerja dan insentif	4,076	-	-	4,076	*Post-employment benefit obligation and incentives*
(Pemanfaatan)/Pengakuan atas rugi fiskal	14,756	-	-	14,756	*(Utilisation)/Recognition of tax losses*
Lain-lain	2,911	(535)	-	2,376	*Others*
Pajak tangguhan tidak diakui	(81,476)	-	-	(81,476)	*Unrecognised deferred tax*
	3,872	**(535)**	**-**	**3,337**	
Jumlah	**307,711**	**(39,284)**	**(4,201)**	**264,226**	***Total***

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. *TAXATION* *(continued)*

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets *(continued)*

	1 Januari/ *January* 2023	(Dibebankan)/ dikreditkan/ ke laba rugi *(Charged)/ credited to profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehansif *lainnya/ Credit to other comprehensive income*	31 Desember/ *December* 2023	
Perusahaan					***The Company***
Penyusutan aset tetap	17,448	12,605	-	30,053	*Fixed assets depreciation*
Provisi penurunan nilai piutang dan persediaan	51,180	(7,375)	-	43,805	*Provision for impairment of receivables and inventories*
Penurunan nilai aset pertambangan dan aset tetap	21,422	1,591	-	23,013	*Impairment of mining properties and fixed assets*
Kewajiban imbalan pascakerja dan insentif	113,090	20,333	2,945	136,368	*Post-employment benefit obligation and incentives*
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui komprehensif lain	(6,232)	-	(913)	(7,145)	*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	(16,645)	-	5,612	(11,033)	*Changes in value of cash flows hedges*
Laba/(rugi) yang belum terealisasikan dari transaksi intragrup	5,542	(228)	-	5,314	*Unrealised profit/(loss) from intragroup trasactions*
Rugi Fiskal	-	83,464	-	83,464	*Tax losses*
	185,805	**110,390**	**7,644**	**303,839**	
Entitas Anak					***The Subsidiaries***
Penyusutan aset tetap	33	(589)	-	(556)	*Fixed assets depreciation*
Provisi penurunan nilai piutang dan persediaan	57,779	(3,651)	-	54,128	*Provision for impairment of receivables and inventories*
Penurunan nilai aset tetap	10,033	-	-	10,033	*Impairment of fixed assets*
Kewajiban imbalan pascakerja dan insentif	4,046	166	(136)	4,076	*Post-employment benefit obligation and incentives*
Lainnya	4,876	(1,965)	-	2,911	*Others*
Rugi fiskal	-	14,756	-	14,756	*Tax losses*
Pajak tangguhan tidak diakui	(72,193)	(9,419)	136	(81,476)	*Unrecognised deferred tax*
	4,574	**(702)**	**-**	**3,872**	
Jumlah	**190,379**	**109,688**	**7,644**	**307,711**	***Total***

e. Administrasi

Undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu 5 (lima) tahun.

e. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the DGT may assess or amend taxes within 5 (five) years.

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dan pemeriksaan pajak

Di bawah ini merupakan SKP yang diterima oleh Grup dan pemeriksaan pajak yang memiliki saldo uang muka pajak pada tanggal 31 Desember 2024 untuk status yang belum terselesaikan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan:

***8. TAXATION** (continued)*

f. Tax Assessment Letters ("SKP") and tax audit

Below are the SKP received by the Group and tax audit which have prepaid tax balances as at 31 December 2024 for which the status has not yet been completed as at the date of these consolidated financial statements:

Entitas/ *Entity*	Jenis Pajak/ *Type of tax*	Tahun Pajak/ *Fiscal year*	Surat ketetapan pajak/*Tax assessment letter*	Tanggal surat ketetapan pajak/ *Date of tax assessment letter*	Jumlah diperkarakan dalam Rupiah/ *Dispute amount in Rupiah*	Jumlah pajak dibayar dimuka/ *Amount recorded as prepaid tax*	Status
The Company	PPh Badan/ *CIT*	2022	Lebih bayar/ *Overpayment*	5 April/ *April 2024*	52,012	52,012	Keberatan/ *Objection*

Pada tahun 2024, Grup menerima sebagian restitusi lebih bayar PPN yang telah disetujui oleh kantor pajak untuk tahun pajak 2023 dan 2024 sebesar Rp423.695 (31 Desember 2023: Rp502.172), dan restitusi PPh badan tahun 2022 sebesar Rp40.460.

In 2024, the Group received a portion of the restitution from the VAT overpayment which was approve by the tax office for the fiscal years 2023 and 2024 in the amount of Rp423,695 (31 December 2023: Rp502,172), and restitution from CIT 2022 amount of Rp40,460.

Pada tahun 2024, Perusahaan menerima putusan pengadilan pajak terkait kurang bayar PPh badan tahun 2013 sebesar Rp26.980 dan atas kurang bayar PPh badan tersebut sudah dilunasi. Atas putusan tersebut, Perusahaan membukukan penyesuaian tahun lalu (beban pajak penghasilan kini) sebesar Rp11.698 di tahun 2024.

In 2024, the Company accepted the tax court decision related to underpayment of CIT 2013 in the amount of Rp26,980 and the underpayment of CIT has been paid. The Company charged the decision as a prior year adjustment (current income tax expense) of Rp11,698 in 2024.

Pada tahun 2023 Perusahaan menerima putusan pengadilan pajak terkait lebih bayar Pajak Bumi dan Bangunan tahun pajak 2020 dan 2022 sebesar Rp34,109, dan restitusinya diterima pada bulan September 2023. Grup juga telah menerima kompensasi bunga dari kasus PPN dan PPh badan tahun 2015 sampai dengan 2017 sebesar Rp180.634.

In 2023, the Company accepted the tax court decision related to overpayment of Land and Building Tax for fiscal year 2020 and 2022 amounting to Rp34,109, and received refunds in September 2023. The Group also received interest compensation from the VAT and CIT cases for fiscal years 2015 to 2017 amounting to Rp180,634.

Pada tahun 2023, atas temuan audit pajak lebih bayar PPh badan tahun 2022, kantor pajak melakukan koreksi sehubungan dengan penerimaan dividen dari entitas anak luar negeri. Atas temuan tersebut, Perusahaan membukukan penyesuaian tahun lalu (beban pajak penghasilan kini) sebesar Rp41.547 di tahun 2023.

In 2023, based on the audit finding on 2022 CIT overpayment, DJP made a correction in connection with dividend receipt from foreign subsidiary. The Company booked the related finding as a prior year adjustment (current income tax expense) of Rp41,547 in 2023.

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP") (lanjutan)

Pada tahun 2023, entitas anak Perusahaan menerima hasil pemeriksaan audit pajak badan yang mengabulkan sebagian dari koreksi pajak yang diajukan oleh entitas anak Perusahaan. Atas hasil pajak ini, entitas anak Perusahaan menerima restitusi sebesar Rp5.060 dan telah membebankan Rp6.698 sebagai penyesuaian tahun lalu pada beban pajak penghasilan tahun 2023. Entitas anak Perusahaan telah menerima hasil putusan tersebut dan tidak mengajukan keberatan kepada kantor pajak.

***8. TAXATION** (continued)*

***f. Tax Assessment Letter ("SKP")** (continued)*

In 2023, the Company's subsidiaries received the results of the corporate tax audit which was in favor the Company's subsidiaries on certain parts of the tax corrections. For these tax assessments, the Company's subsidiaries received the refunds Rp5,060 and have charged Rp6,698 as a prior year adjustment in the 2023 current income tax expense. The Company's subsidiaries accepted the result and did not submit objections to the tax office.

9. DERIVATIF

9. DERIVATIVE

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Aset Derivatif			***Derivative Asset***
Perjanjian *swap* atas tingkat suku bunga			*Interest rate swap*
Finnvera	19,610	23,979	*Finnvera*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	16,352	26,175	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
Jumlah	**35,962**	**50,154**	***Total***
Bagian Lancar	15,168	22,612	*Current portion*
Bagian tidak lancar	20,794	27,542	*Non-current portion*
	35,962	**50,154**	

Lindung nilai arus kas - risiko bunga

Grup memiliki utang dengan suku bunga mengambang dan tetap. Pada tanggal 5 Maret 2021, Grup menandatangani kontrak *swap* suku bunga atas pembiayaan ECA untuk lindung nilai atas suku bunga mengambang (USD-LIBOR-BBA). Tingkat suku bunga tetap *swap* yang akan dibayar Perusahaan untuk Finnvera dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia masing-masing adalah 1.60% dan 1.38%.

Kontrak *swap* suku bunga ini membutuhkan penyelesaian piutang atau utang bunga bersih setiap 90 hari. Tanggal penyelesaian bertepatan dengan tanggal pembayaran bunga atas utang pokok.

Pada tanggal 2 Agustus 2022, Grup melakukan perubahan terhadap Transaksi *Interest Rate Swap* atas fasilitas pinjaman ECA Financing *Tranche A* terkait penyesuaian jumlah pokok dari nilai Transaksi *Interest Rate Swap* yang sebelumnya senilai USD30.000.000 (nilai penuh) menjadi USD26.834.229 (nilai penuh).

Cash flows hedges - interest rate risk

The Group has liabilities with floating and fixed interest rate. On 5 March 2021, the Group entered into interest rate swap contracts on ECA Financing to hedge the floating interest rates (USD-LIBOR-BBA). The fixed interest swap rates that the Company should pay for Finnvera and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia are 1.60% and 1.38%.

These interest rate swap contracts require the settlement of net interest receivable or payable each 90 days. The settlement dates coincide with the dates on which interest is payable on the underlying debt.

On 2 August 2022, the Group made an amendment to the Interest Rate Swap Transaction of ECA Financing Facility Tranche A related to adjustment on the notional amount of the Interest Rate Swap Transaction which previously amounted to USD30,000,000 (full amount) amended to USD26,834,229 (full amount).

9. DERIVATIF (lanjutan)

Lindung nilai arus kas – risiko bunga

Pada tanggal 10 Maret 2023, Manajemen melakukan perubahan atas perjanjian pinjaman ECA *Financing* untuk mengganti suku bunga LIBOR dengan *Secured Overnight Funding Rate* ("SOFR"). Tanggal efektif perubahan suku bunga berlaku pada 1 Juli 2023.

Berikut adalah jumlah nosional untuk kontrak *swap* suku bunga:

Pihak/ *Counterparties*	**Jumlah nosional/ *Notional amounts***
Finnvera	USD19,678,435
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	USD24,215,575

Pergerakan nilai wajar atas instrumen derivatif yang didesignasikan sebagai lindung nilai arus kas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp14.191 (2023: Rp25.509). Pergerakannya dibebankan ke penghasilan komprehensif lain.

Risiko harga komoditas

Indometal London Ltd. dapat melakukan kontrak *forward* komoditas untuk melindungi risiko volatilitas harga atas penjualan logam timah.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, Indometal London Ltd. tidak memiliki perjanjian kontrak *forward* untuk penjualan atau pengiriman periode Januari sampai 2025.

***9. DERIVATIVE** (continued)*

Cash flows hedges - interest rate risk

On 10 March 2023, Management made changes to the ECA Financing loan agreement to replace the LIBOR interest rate with the Secured Overnight Funding Rate ("SOFR"). The effective date of the interest rate change takes effect on 1 July 2023.

Below are the notional amounts for the interest swap contracts:

Fair value movement of derivative instruments designated as cash flow hedges as at 31 December 2024 was Rp14,191 (2023: Rp25,509). The movement was charged to other comprehensive income.

Commodity price risk

Indometal London Ltd. may enter into commodity forward contracts to hedge the volatility price risk on its tin metal sales.

As at 31 December 2024 and 31 December 2023, ndometal London Ltd. did not enter into forward contracts for tin sales or delivery in January 2025.

10. ASET LAINNYA

10. OTHER ASSETS

	31 Desember/ *December* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Aset program pensiun (Catatan 34d)	182,702	182,407	*Assets of pension plan (Note 34d)*
Uang muka pembelian	14,840	48,394	*Advance payments*
Aset non operasional	21,075	16,574	*Non-operational assets*
Uang muka pembelian aset tetap	-	10,908	*Advance payments for fixed assets*
Lain-lain	27,171	18,998	*Others*
Jumlah	**245,788**	**277,281**	***Total***
Bagian lancar	21,406	60,523	*Current portion*
Bagian tidak lancar	224,382	216,758	*Non-current portion*
	245,788	**277,281**	

Uang muka pembelian terutama terdiri dari uang muka kepada pemasok untuk pembelian barang dan jasa. Lain-lain terutama terdiri dari uang muka operasional.

Aset program ditempatkan pada polis Asuransi IFG Life dan Pertalife Insurance disajikan secara terpisah, karena tidak memenuhi kriteria aset program secara akuntansi.

Advance payments mainly represent advance to suppliers for the purchase of goods and services. Others mainly consist of operational advance.

Plan assets placed in Asuransi IFG Life and Pertalife Insurance are presented separately as they do not qualify as plan assets from the accounting perspective.

11. ASET KEUANGAN LAINNYA TIDAK LANCAR / *NON-CURRENT OTHER FINANCIAL ASSETS*

Aset keuangan lainnya tidak lancar terdiri dari Obligasi Pemerintah seri FR0059 dan FR0064 dengan tingkat suku bunga 7% dan 6,125% yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan rincian sebagai berikut:

Non-current other financial assets consist of Government Bonds series FR0059 and FR0064 with interest rates of 7% and 6.125% which are valued at fair value through other comprehensive income with details as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Saldo awal	-	-	*Beginning balance*
Penambahan	69,460	-	*Addition*
Laba/(rugi) yang belum direalisasi	(777)	-	*Unrealised gain/(loss)*
Saldo akhir	**68,683**	**-**	*Ending balance*

12. PENYERTAAN SAHAM / *INVESTMENT IN SHARES*

Penyertaan saham merupakan investasi pada instrumen ekuitas yang dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Grup memperoleh 1,78% kepemilikan atas saham PT Pertamina Bina Medika (IHC) sebagai imbalan atas transaksi divestasi PT Bakti Timah Medika (BTM). Jumlah yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Investment in shares represents investment in equity instrument categorised as financial asset measured at fair value through other comprehensive income. The Group obtain 1.78% ownership in shares of PT Pertamina Bina Medika (IHC) as part of the consideration for the PT Bakti Timah Medika (BTM) divestment transactions. The amounts recognised in the consolidated financial statements are as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Pihak berelasi			*Related party*
Rupiah			*Rupiah*
- IHC	**114,849**	**117,938**	*IHC* -

Pengukuran nilai wajar dari investasi pada IHC pada tanggal 31 Desember 2024 pada tanggal 5 Maret 2025, dilakukan oleh KJPP Toha Okky Heru & Rekan. Grup menggunakan pendekatan pasar untuk menilai nilai wajar penyertaan saham, yang mana merupakan hierarki nilai wajar tingkat 2.

The fair value measurement of the investment in IHC as of 31 December 2023 dated 5 March 2025, was conducted by KJPP Toha Okky Heru & Rekan. The Group used a market approach to assess the fair value of investment in shares, which is level 2 of the fair value hierarchy.

Hierarki nilai wajar Tingkat 2 dari investasi pada IHC dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi rasio harga pasar terhadap nilai buku dan *earnings before income tax depreciation and amortisation* ("EBITDA") untuk perusahaan perusahaan yang tercatat di bursa efek yang bergerak di bidang industri dan usaha yang sama sebagai pembanding. Data pasar yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran perusahaan, lokasi, kinerja keuangan, dan pangsa pasar yang sebanding.

The Level 2 fair value hierarchy of investment in IHC is calculated using the market data approach. The most significant input in this valuation approach is the market price ratio compared to book value and earnings before income tax depreciation and amortisation ("EBITDA") for the publicly traded companies in a similar industry and business for comparison. The approximate market data is adjusted for differences in the key attributes such as the size of companies, location, its financial performance and comparable market shares.

Pada tanggal 31 Desember 2024, penurunan nilai wajar sebesar Rp3.089 telah dibukukan sebagai penghasilan komprehensif lain.

As at 31 December 2024, the decrease of fair value amounting to Rp3,089 has been booked to other comprehensive income.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA / *13. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE*

Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ *Associates and Joint Venture*	Saldo Awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Dividen/ *Dividends*	Bagian Atas Laba/(rugi) bersih/*Share in net profit/(loss)*	Penghasilan komprehensif lainnya/*Other comprehensive income*	Saldo Akhir / *Ending balance*
31 Desember/*December* 2024						
Nilai tercatat/*Carrying amount*						
PT Pertalife Insurance[b]	223,492	-	(70)	26,385 *)	(1,826) *)	247,981
PT Koba Tin	91,613	-	-	-	-	91,613
PT Sinergi Mitra Lestari ("SML")	-	71,655	-	1,117	(8,768) ***)	64,004
PT Bakti Timah Medika ("BTM")	29,547	-	-	(7,742) *)	13 **)	21,818
Timah Nigeria Limited ("TNL")	-	-	-	-	-	-
	344,652	71,655	(70)	19,760	(10,581)	425,416
Provisi penurunan nilai/ *Provision for impairment*						
PT Koba Tin	(91,613)	-	-	-	-	(91,613)
	(91,613)	-	-	-	-	(91,613)
Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount*	**253,039**	**71,655**	**(70)**	**19,760**	**(10,581)**	**333,803**

*) Grup mengakui penyesuaian periode lalu atas investasi pada laba bersih dan rugi komprehensif lainnya masing-masing senilai Rp670 dan Rp22 berdasarkan nilai aset bersih PT Pertalife Insurance pada tanggal 31 Desember 2024.
**) Grup mengakui penyesuaian periode lalu atas investasi pada laba bersih dan rugi komprehensif lainnya senilai Rp362 dan Rp539 berdasarkan nilai aset bersih PT Bakti Timah Medika pada tanggal 31 Desember 2024.
***) Grup mengakui penyesuaian periode lalu atas investasi pada rugi komprehensif lainnya senilai Rp8.768 berdasarkan nilai aset bersih PT Sinergi Mitra Lesatari pada tanggal 31 Desember 2024.

**) The Group recognised prior period adjustments to its investments for net income and other comprehensive income amounting to to Rp670 and Rp22, respectively based on net assets of PT Pertalife Insurance as at 31 December 2024.*
***) The Group recognised prior period adjustments to its investments for net income and other comprehensive loss amounting to Rp362 and Rp539, respectively based on net assets of PT Bakti Timah Medika as at 31 December 2024.*
****) The Group recognised prior period adjustments to its investments for other comprehensive loss amounting to Rp8,768, respectively based on net assets of PT Sinergi Mitra Lestari as at 31 December 2024.*

Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ *Associates and Joint Venture*	Saldo Awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Bagian Atas Laba/(rugi) bersih/*Share in net profit/(loss)*	Penghasilan komprehensif lainnya/*Other comprehensive income*	Saldo Akhir / *Ending balance*
31 Desember/*December* 2023					
Nilai tercatat/*Carrying amount*					
PT Pertalife Insurance	196,833	-	27,414	(755)	223,492
PT Koba Tin	91,613	-	-	-	91,613
PT Bakti Timah Medika ("BTM")	26,026		2.288*)	1.233*)	29,547
Timah Nigeria Limited ("TNL")	1,346	-	(1,346)	-	-
	315,818	-	28,356	478	344,652
Provisi penurunan nilai/ *Provision for impairment*					
PT Koba Tin	(91,613)	-	-	-	(91,613)
	(91,613)	-	-	-	(91,613)
Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount*	**224,205**	**-**	**28,356**	**478**	**253,039**

*) Grup mengakui penyesuaian periode lalu atas investasi pada laba bersih dan laba komprehensif lainnya masing-masing senilai Rp1.842 dan Rp1.233 berdasarkan nilai aset bersih PT BTM pada tanggal 31 Desember 2023.

**) The Group recognised prior period adjustment to its investments for net income and other comprehensive income amounting to Rp1,842 and Rp1,233, respectively based on net assets of PT BTM as at 31 December 2023.*

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)

Informasi terkait aset, liabilitas, pendapatan dan laba rugi entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

Information about assets, liabilities, revenue and profit or loss associates and joint venture, are as follows:

31 Desember/ *December 2024*	Domisili/ *Domocile*	Aset lancar/ *Current assets*	Aset tidak lancar/ *Non-current assets*	Liabilitas jangka pendek/ *Current liabilities*	Liabilitas jangka panjang/ *Non-current liabilities*	Pendapatan/ *Revenue*	Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*	Rugi komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Jumlah rugi komprehensif tahun/ Total *comprehensive income for the year*	Kepemilikan/ *Interest held (%)*
PT Koba Tin	Bangka	-	-	724	-	-	-	-	-	25.00%
PT Pertalife Insurance	Jakarta	465,514	2,646,188	119,943	2,385,695	1,370,324	97,181	(6,640)	90,541	27.83%
PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia	Jakarta	418,670	48,422	131,432	79,643	338,808	3,936	-	3,936	25.00%
BTM	Bangka	70,980	247,242	62,719	118,477	255,295	(24,559)	-	(24,559)	33.00%
TNL	Nigeria	459	81,090	82,606	-	-	-	-	-	50.00%

31 Desember/ *December 2023*	Domisili/ *Domocile*	Aset lancar/ *Current assets*	Aset tidak lancar/ *Non-current assets*	Liabilitas jangka pendek/ *Current liabilities*	Liabilitas jangka panjang/ *Non-current liabilities*	Pendapatan/ *Revenue*	Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*	Rugi komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Jumlah rugi komprehensif tahun/ Total *comprehensive income for the year*	Kepemilikan/ *Interest held (%)*
PT Koba Tin	Bangka	756	-	724	-	-	-	-	-	25.00%
PT Pertalife Insurance	Jakarta	1,050,775	1,853,043	139,702	2,246,046	1,095,575	98,505	(2,714)	95,791	27.83%
PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia	Jakarta	50,566	26	18,355	79,566	52,512	(1,428)	-	(12,208)	25.00%
BTM	Bangka	98,987	255,194	57,691	136,042	311,880	1,351	-	1,351	32.99%
TNL	Nigeria	459	81,090	82,606	-	3,518	(3,154)	-	(3,154)	50.00%

PT Pertalife Insurance

PT Pertalife Insurance bergerak di industri asuransi jiwa. Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

PT Pertalife Insurance

PT Pertalife Insurance is engaged in the life insurance industry. Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of interests in associates is as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Jumlah Aset	3,111,702	2,903,818	*Total Assets*
Jumlah liabilitas	2,505,638	2,385,748	*Total liabilites*
Total ekuitas	**606,064**	**518,070**	***Total equity***
Kepemilikan Grup	27.83%	27.83%	*Group's ownership*
Bagian dari kepemilikan Grup	168,668	144,179	*Proportion of the Group's ownership*
Goodwill	79,313	79,313	*Goodwill*
Nilai buku atas investasi Grup	247,981	223,492	*Carrying amount of the Group's investment*

Berdasarkan hasil analisa Manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas investasi di PT Pertalife Insurance pada tanggal 31 Desember 2024.

Based on Management's analysis, there is no impairment indicator noted in investment in PT Pertalife Insurance as at 31 December 2024.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia ("SMLI")

TIM, entitas anak, memiliki 25,00% saham SMLI (sebelumnya PT Nasional Hijau Lestari). Mulai bulan Agustus 2023, SMLI menjadi *shared service center* untuk teknologi informasi, sumberdaya manusia, keuangan, dan manajemen rantai pasokan untuk anggota grup holding pertambangan (MIND ID). Pada tanggal 31 Desember 2024 PT TIM menambah setoran modal sebesar Rp71.655 dalam rangka mendukung sebagian kebutuhan pendanaan/investasi Proyek Strategis Nasional (PSN), Proyek Pembangunan *Recovery* Aluminium *Dross*.

Ringkasan informasi keuangan SMLI sebagai berikut:

***13. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE** (continued)*

PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia ("SMLI")

TIM, a subsidiary, owns 25.00% shares in SMLI (previously PT Nasional Hijau Lestari). Starting in August 2023, SMLI became a shared service center for information technology, human resources, finance and supply chain management for members of the mining holding group (MIND ID). On 31 December 2024 PT TIM added capital injection of Rp71,655 to support some of the funding/investment needs for the National Strategic Project (PSN), the Dross Aluminum Recovery Development Project.

Summary of SMLI's financial information as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Jumlah Aset	467,092	61,592	*Total Assets*
Jumlah liabilitas	211,075	97,921	*Total liabilites*
Jumlah ekuitas	**256,017**	**(36,329)**	***Total equity***
Kepemilikan Grup	25.00%	25.00%	*Group's ownership*
Nilai buku atas investasi Grup	64,004	-	*Carrying amount of the Group's investment*

PT Koba Tin

Pada tanggal 18 September 2013, Pemerintah Republik Indonesia memutuskan untuk menolak permohonan perpanjangan Kontrak Karya PT Koba Tin dan menyerahkan pengelolaan wilayah kerja pertambangan milik PT Koba Tin kepada Perusahaan dan Pemerintah Daerah Kepulauan Bangka Belitung. Pada tanggal 22 Juli 2020, berdasarkan keputusan pengadilan niaga dengan No.67/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, PT Koba Tin dinyatakan pailit.

PT Koba Tin

On 18 September 2013, the Goverment of the Republic of Indonesia decided to reject the renewal application submitted by PT Koba Tin and move the mining area operation owned by PT Koba Tin to the Company and the Regional Goverment of Bangka Belitung Island. On 22 July 2020, based on commercial court decision with No. 67/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst which was issued by Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, PT Koba Tin declared bankruptcy.

BTM

BTM bergerak di industri pelayanan kesehatan. Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

BTM

BTM is engaged in health services industry. Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of interests in associates is as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Jumlah Aset	318,222	345,181	*Total Assets*
Jumlah liabilitas	181,196	193,733	*Total liabilites*
Total ekuitas	**137,026**	**151,448**	***Total equity***
Kepemilikan Grup	33.00%	33.00%	*Group's ownership*
Nilai buku atas investasi Grup	45,219	52,948	*Carrying amount of the Group's investment*
Dikurangi:			*Less:*
Kenaikan nilai tanah yang belum direalisasi	(23,401)	(23,401)	*Unrealised gain on land value*
Nilai investasi yang diakui oleh Grup	21,818	29,547	*Investment amount recognised by the Group's*

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan) / *13. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)*

TNL

Pada tahun 2021, TIM, entitas anak, membuat ventura bersama dengan Topwide Ventures Limited, dengan nama Timah Nigeria Limited ("TNL"). TNL bergerak di industri pengolahan logam timah. Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari ventura bersama adalah sebagai berikut:

TNL

In 2021, TIM, a subsidiary, established a joint venture with Topwide Ventures Limited, namely Timah Nigeria Limited ("TNL"). TNL is engaged in processing tin metal. Reconciliation of the summarized financial information presented to the carrying amount of joint venture is as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Jumlah Aset	81,549	81,549	*Total Assets*
Jumlah liabilitas	82,606	82,606	*Total liabilites*
Total ekuitas	**(1,057)**	**(1,057)**	***Total equity***
Kepemilikan Grup	50.00%	50.00%	*Group's ownership*
Nilai buku atas investasi Grup	-	-	*Carrying amount of the Group's investment*

14. ASET TETAP / *14. FIXED ASSETS*

	2024					
	1 Januari/ *January* 2024	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December* 2024	
Biaya perolehan:						*Acquisition cost:*
Tanah	113,907	-	-	-	113,907	*Land*
Bangunan	1,298,119	12,630	-	-	1,310,749	*Buildings*
Mesin dan instalasi	3,336,817	88,381	-	13,624	3,438,822	*Machinery and installation*
Peralatan eksplorasi, penambangan, dan produksi	3,168,282	20,768	-	-	3,189,050	*Exploration, mining, and production equipment*
Peralatan pengangkutan	483,527	16,359	-	3,587	503,473	*Transportation equipment*
Peralatan kantor dan perumahan	1,520,643	106,785	-	1,616	1,629,044	*Office and housing equipment*
Aset hak guna						*Right-of-use of assets*
- Peralatan pengangkutan	121,338	3,482	(7,026)	-	117,794	*Transportation equipment -*
Aset dalam penyelesaian	53,453	31,895	-	(18,827)	66,521	*Construction in progress*
Jumlah	**10,096,086**	**280,300**	**(7,026)**	**-**	**10,369,360**	***Total***
Akumulasi penyusutan:						*Accumulated depreciation:*
Bangunan	(710,653)	(74,898)	-	-	(785,551)	*Buildings*
Mesin dan instalasi	(2,734,695)	(335,562)	-	-	(3,070,257)	*Machinery and installation*
Peralatan eksplorasi, penambangan, dan produksi	(1,676,377)	(230,390)	-	-	(1,906,767)	*Exploration, mining, and production equipment*
Peralatan pengangkutan	(422,499)	(42,413)	-	-	(464,912)	*Transportation equipment*
Peralatan kantor dan perumahan	(1,297,558)	(149,868)	-	-	(1,447,426)	*Office and housing equipment*
Aset hak guna						*Right-of-use of assets*
- Peralatan pengangkutan	(34,480)	(27,284)	7,026	-	(54,738)	*Transportation equipment*
Jumlah	**(6,876,262)**	**(860,415)**	**7,026**	**-**	**(7,729,651)**	***Total***
Nilai buku - neto	3,219,824				2,639,709	*Net book value*
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(58,723)	(5,251)	13,116	-	(50,858)	*Accumulated impairment losses*
Jumlah Tercatat - neto	**3,161,101**				**2,588,851**	***Net Carrying Value***

14. ASET TETAP (lanjutan) / *14. FIXED ASSETS (continued)*

	2023					
	1 Januari/ *January* 2023	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December* 2023	
Biaya perolehan:						*Acquisition cost:*
Tanah	113,907	-	-	-	113,907	*Land*
Bangunan	957,002	23,384	(4,580)	322,313	1,298,119	*Buildings*
Mesin dan instalasi	3,158,013	47,166	(164,651)	296,289	3,336,817	*Machinery and installation*
Peralatan eksplorasi, penambangan, dan produksi	2,262,854	14,896	-	890,532	3,168,282	*Exploration, mining, and production equipment*
Peralatan pengangkutan	457,262	6,117	-	20,148	483,527	*Transportation equipment*
Peralatan kantor dan perumahan	1,431,068	28,079	-	61,496	1,520,643	*Office and housing equipment*
Aset hak guna						*Right-of-use of assets*
- Peralatan pengangkutan	56,252	81,275	(16,189)	-	121,338	*Transportation equipment -*
Aset dalam penyelesaian	1,227,293	446,938	(30,000)	(1,590,778)	53,453	*Construction in progress*
Jumlah	**9,663,651**	**647,855**	**(215,420)**	**-**	**10,096,086**	***Total***
Akumulasi penyusutan:						*Accumulated depreciation:*
Bangunan	(638,829)	(73,240)	1,416	-	(710,653)	*Buildings*
Mesin dan instalasi	(2,481,376)	(400,185)	146,866	-	(2,734,695)	*Machinery and installation*
Peralatan eksplorasi, penambangan, dan produksi	(1,507,840)	(168,537)	-	-	(1,676,377)	*Exploration, mining, and production equipment*
Peralatan pengangkutan	(370,254)	(52,245)	-	-	(422,499)	*Transportation equipment*
Peralatan kantor dan perumahan	(1,076,520)	(221,038)	-	-	(1,297,558)	*Office and housing equipment*
Aset hak guna						*Right-of-use of assets*
- Peralatan pengangkutan	(30,421)	(20,248)	16,189	-	(34,480)	*Transportation equipment -*
Jumlah	**(6,105,240)**	**(935,493)**	**164,471**	**-**	**(6,876,262)**	***Total***
Nilai buku - neto	3,558,411				3,219,824	*Net book value*
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(45,607)	(13,116)	-	-	(58,723)	*Accumulated impairment losses*
Jumlah Tercatat - neto	**3,512,804**				**3,161,101**	***Net Carrying Value***

Pada tahun 2023, manajemen menghentikan sementara operasi untuk Kapal Keruk ("KK") Singkep 1 dan KK Kundur 1 dan membukukan penurunan nilai sebesar Rp13.116. Di tahun 2024, sesuai hasil valuasi KJPP, manajemen melakukan pemulihan nilai aset KK dan berencana untuk mengoperasikan kembali KK untuk optimalisasi produksi.

In 2023, management temporarily stopped the operations of the dredgers ship ("KK") Singkep 1 and KK Kundur 1 and booked impairment charge of Rp13,116. In 2024, according to KJPP valuation results, management will recover the value of KK and plan to re-operate KK to optimize production.

Pada tahun 2023, pengurangan mesin dan instalasi disebabkan karena Kapal Isap Produksi ("KIP") Timah 11 tenggelam dan kerusakan pada bata api aset Ausmelt Plant. Nilai buku dari aset tetap ini masing-masing sebesar Rp17.785 dan Rp30.000. Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai scrap value KIP Timah 11 sebesar Rp 4.895 disajikan pada akun aset lainnya-Aset Non Operasional ("ANO") dan Perusahaan telah membukukan kerusakan bata api pada tahun berjalan pada akun beban pokok pendapatan.

In 2023, disposal of machinery and installation was due to Production Suction Vessels ("KIP") Timah 11 capsized and damaged of the fire bricks for the Ausmelt plant. The book values of these assets were Rp17,785 and Rp30,000, respectively. As at 31 December 2023, KIP Timah 11 scrap value amounting to Rp4,895 were presented in other assets - Non-Operational Assets group ("ANO") and the Company has recorded the damaged fire brick in the current year cost of revenue.

Pada tahun 2024, penurunan nilai mesin dan instalasi disebabkan Kapal Isap Produksi ("KIP") Timah 17 terbakar. Nilai buku dari aset tetap ini sebesar Rp9.491. Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai scrap value KIP Timah 17 sebesar Rp4.240. Atas kejadian ini manajemen membukukan penurunan nilai sebesar Rp5.251 pada tahun berjalan pada akun pendapatan/(beban) lain-lain, neto.

In 2024, impairment of machinery and installation was due to Production Suction Vessels ("KIP") Timah 17 burning. The book values of this asset is Rp9,491. As at 31 December 2024, KIP Timah 17 scrap value amounting to Rp4,240. Due to this incident, the Company has recorded impairment losses amounting to Rp5,251 in the current year in other income/(expense) accounts, net.

14. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

***14. FIXED ASSETS** (continued)*

Depreciation expense was allocated to the following:

	31 Desember *December* 2024	31 Desember *December* 2023	
Beban Pokok Pendapatan	807,508	867,051	*Cost of revenue*
Beban umum dan administrasi	52,907	55,845	*General and administrative expense*
Kapitalisasi ke properti pertambangan	-	12,597	*Capitalised to mining properties*
Jumlah	**860,415**	**935,493**	***Total***

Grup mempunyai beberapa bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang mempunyai sisa manfaat antara 1 dan 20 tahun dan dapat diperpanjang. Manajemen meyakini bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena semua tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang cukup.

The Group owns several pieces of land with Hak Guna Bangunan ("Building Use Rights") which have remaining useful lives of between one and 20 years and can be extended. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights as all the land was legally acquired and supported by evidence of ownership.

Selama 2024 dan 2023, Grup tidak mengkapitalisasi biaya pinjaman.

During 2024 and 2023, the Group has not capitalised borrowing costs.

Pada tanggal 31 Desember 2024, bangunan, *smelter*, dan peralatan eksplorasi, penambangan dan produksi yang dimiliki oleh Perusahaan diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.343.226 (2023: Rp2.424.812).

As at 31 December 2024, buildings, smelter and exploration, mining and production equipment owned by the Company were insured with a total coverage of Rp2,343,226 (2023: Rp2,424,812).

Jumlah pertanggungan asuransi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak meliputi seluruh aset tetap Grup. Manajemen memahami adanya risiko yang terkait sehubungan dengan aset tetap yang tidak diasuransikan.

The insurance coverage as at 31 December 2024 and 2023 does not cover all the Group's fixed assets. Management is aware of the risk associated with the uninsured fixed assets.

15. ASET REAL ESTAT / *REAL ESTATE ASSETS*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Rumah dan prasarana dalam proses	59,837	93,159	*House and infrastructure work-in-process*
Tanah yang sedang dikembangkan	159,721	165,633	*Land under development*
Jumlah	**219,558**	**258,792**	***Total***
Bagian lancar	85,423	131,075	*Current portion*
Bagian tidak lancar	134,135	127,717	*Non-current portion*
Jumlah	**219,558**	**258,792**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset real estat merupakan proyek Familia Urban yang berlokasi di Kota Legenda Mustikasari, Bekasi dan proyek Payon Ponca yang berlokasi di Cirendeu, Tangerang Selatan.

As at 31 December 2024 and 2023, real estate assets represent Familia Urban project located in Kota Legenda Mustikasari, Bekasi and Payon Ponca project located in Cirendeu, South Tangerang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset real estat pada tanggal pelaporan.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of real estate assets as at the reporting date.

16. PROPERTI INVESTASI / *INVESTMENT PROPERTIES*

Lokasi	1 Januari/ *January* 2024	Penambahan/ *Addition*	Penyesuaian nilai wajar/ *Fair value adjustment*	31 Desember/ *December* 2024	*Location*
Bandung	112,214	-	(16,061)	96,153	*Bandung*
Bekasi	1,175,907	443	8,268	1,184,618	*Bekasi*
Pangkalpinang	219,144	-	3,893	223,037	*Pangkalpinang*
Jakarta Pusat	79,903	-	(6,904)	72,999	*Jakarta Pusat*
Jakarta Selatan	52,118	-	(10,329)	41,789	*Jakarta Selatan*
Jumlah	**1,639,286**	**443**	**(21,133)**	**1,618,596**	***Total***

Lokasi	1 Januari/ *January* 2023	Penambahan/ *Addition*	Penyesuaian nilai wajar/ *Fair value adjustment*	31 Desember/ *December* 2023	*Location*
Bandung	110,434	-	1,780	112,214	*Bandung*
Bekasi	1,156,123	13,784	6,000	1,175,907	*Bekasi*
Pangkalpinang	215,784	-	3,360	219,144	*Pangkalpinang*
Jakarta Pusat	77,646	-	2,257	79,903	*Jakarta Pusat*
Jakarta Selatan	50,900	-	1,218	52,118	*Jakarta Selatan*
Jumlah	**1,610,887**	**13,784**	**14,615**	**1,639,286**	***Total***

16. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Properti investasi merupakan tanah di Bekasi dan tanah dan bangunan di Bandung, Pangkalpinang, Jakarta Pusat dan Jakarta Selatan.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat atas pengukuran nilai wajar selama tahun berjalan.

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi untuk pembangunan properti investasi.

Nilai wajar properti investasi di Pangkalpinang pada tanggal 31 Desember 2024 didasarkan pada laporan penilai yang disiapkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan, penilai independen, sebagaimana tertera dalam laporannya tertanggal 25 Maret 2025. Untuk lokasi di Bekasi, Jakarta, dan Bandung didasarkan pada laporan penilai yang disiapkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Aksa, Nelson, dan Rekan, penilai independen, sebagaimana tertera dalam laporannya tertanggal 25 Maret 2025. Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2023 didasarkan pada laporan penilai yang disiapkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Felix Sutandar dan Rekan, penilai independen, sebagaimana tertera dalam laporannya tertanggal 17 Januari 2024.

Pengukuran nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2024 menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 2 untuk tanah yang tidak digunakan dan Tingkat 3 untuk bangunan yang disewakan.

Hierarki nilai wajar Tingkat 2 dari properti investasi atas tanah yang tidak digunakan dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter yang didasarkan dari perbandingan harga pasar properti sejenis. Harga pasar yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti jenis dan hak yang melekat pada properti, lokasi, karakteristik fisik, ukuran aset dan penggunaan aset.

Hierarki nilai wajar Tingkat 3 dari properti investasi dihitung dengan menggunakan teknik valuasi arus kas diskontoan.

Input yang tidak dapat diobservasi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ *December* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Pendapatan sewa (m²)	Rp14,940 - Rp104,999	Rp14,750 – Rp105,219	*Rental income (m²)*
Tingkat diskonto	11.49% - 12.59%	11.83%	*Discount rate*

Lihat catatan 31 untuk pendapatan sewa atas properti investasi.

16. INVESTMENT PROPERTIES *(continued)*

The investment properties represent land in Bekasi and land and building in Bandung, Pangkalpinang, Central Jakarta and South Jakarta.

There were no transfers between levels of fair value measurement during the year.

There are no borrowing costs capitalised for the construction of investment properties.

The fair value of investment properties in Pangkalpinang as at 31 December 2024 was based on the appraisal valuation prepared by the Public Appraisal Services Office of Herman Meirizki and Partner, an independent appraiser, as stated in its reports dated 25 March 2025. For location in Bekasi, Jakarta, and Bandung based on the appraisal valuation prepared by the Public Appraisal Services Office of Aksa, Nelson, and Partner, an independent appraiser, as stated in its reports dated 25 March 2025. Fair value of investment properties as at 31 December 2023 was based on the appraisal valuation prepared by the Public Appraisal Services Office of Felix Sutandar and Partner, an independent appraiser, as stated in its reports dated 17 January 2024.

Fair value measurement of investment properties as at 31 December 2024 were using Level 2 fair value hierarchy for unused land and Level 3 for rented-out buildings.

The Level 2 fair value hierarchy of investment property of unused land is calculated using the market data approach. The most significant input in this valuation approach is the price per square metre assumptions which are based on the comparison of market price of similar properties. The approximate market prices are adjusted for differences in the key attributes such as the type and rights on the property, location, physical characteristics, size of assets and use of an asset.

The Level 3 fair value hierarchy of investment properties is calculated using the discounted cash flow valuation technique.

The unobservable inputs used in determining the fair value of investment properties as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

See notes 31 for rent income from investment property.

17. PROPERTI PERTAMBANGAN / *17. MINING PROPERTIES*

	31 Desember/*December* 2024				
	Akuisisi hak pertambangan/ *Acquisition of mining rights*	Pertambangan yang sedang dikembangkan/ *Mines under development*	Pertambangan yang berproduksi/ *Mines in production*	Jumlah/ *Total*	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Saldo awal	45,923	473,084	369,864	888,871	*beginning balances*
Penambahan	-	16,066	95	16,161	*Addition*
Pengurangan	-	(23,876)	-	(23,876)	*Disposal*
	45,923	465,273	369,959	881,156	
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortisation***
Saldo awal	(45,923)	-	(328,239)	(374,162)	*beginning balances*
Amortisasi	-	(22,737)	(20,135)	(42,872)	*Amortisation*
	(45,923)	(22,737)	(348,374)	(417,034)	
Nilai buku	**-**	**442,536**	**21,585**	**464,122**	***Net book value***
Penurunan nilai	-	(107,511)	-	(107,511)	*Impairment*
Nilai - buku bersih	**-**	**335,025**	**21,585**	**356,611**	***Net book value***

	31 Desember/*December* 2023				
	Akuisisi hak pertambangan/ *Acquisition of mining rights*	Pertambangan yang sedang dikembangkan/ *Mines under development*	Pertambangan yang berproduksi/ *Mines in production*	Jumlah/ *Total*	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Saldo awal	45,923	394,513	360,811	801,247	*beginning balances*
Penambahan	-	78,571	9,053	87,624	*Addition*
	45,923	473,083	369,864	888,871	
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortisation***
Saldo awal	(45,923)	-	(321,662)	(367,585)	*beginning balances*
Amortisasi	-	-	(6,577)	(6,577)	*Amortisation*
	(45,923)	-	(328,239)	(374,162)	
Nilai buku	**-**	**473,083**	**41,625**	**514,709**	***Net book value***
Penurunan nilai	-	(91,483)	-	(91,483)	*Impairment*
Nilai - buku bersih	**-**	**381,600**	**41,625**	**423,226**	***Net book value***

17. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Beban amortisasi atas properti pertambangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dicatat dalam akun beban pokok pendapatan.

Penurunan nilai properti pertambangan karena penghentian sementara (suspensi) 5 IUP (lihat catatan 1d) dicatat pada tahun berjalan pada akun rugi penurunan nilai properti pertambangan sebesar Rp16.028.

Properti pertambangan yang sedang dikembangkan terdiri dari Proyek Batu Besi, Belitung Timur, untuk tambang timah dan Binuang Banjar untuk tambang batu bara.

Berdasarkan kajian manajemen di tahun 2021, manajemen berkesimpulan bahwa terdapat indikasi penurunan nilai yang disebabkan tingkat pemulihan pengolahan bijih yang rendah di proyek Batu Besi dan berdasarkan perhitungan penurunan nilai untuk aset pertambangan Batu Besi, Grup telah mengakui penurunan aset pertambangan sebesar Rp91.483.

Pada tahun 2024, manajemen mereviu dan melakukan pembaruan atas rencana proyeksi Batu Besi yang digunakan dalam asumsi pengujian penurunan nilai tahun 2024 dengan periode arus kas sampai dengan 2034 sesuai dengan jumlah cadangan terkira timah di proyek Batu Besi. Manajemen Grup juga memantau kinerja operasi (yaitu tingkat pemulihan pengolahan) berdasarkan kinerja operasi di 2024 dan belanja modal masa depan dari proyek Batu Besi. Dengan demikian jumlah terpulihkannya menggunakan metode nilai arus kas bebas di masa depan. Nilai tercatat properti pertambangan sehubungan dengan proyek Batu Besi pada tanggal 31 Desember 2024 yang diuji penurunan nilainya adalah sebesar Rp122.135.

Asumsi penting lain yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai proyek Batu Besi yaitu:

***17. MINING PROPERTIES** (continued)*

Amounts charged for amortisation of mining properties for the periods ended 31 December 2024 and 2023 were recorded as cost of revenue.

Impairment of mining properties due to the temporary suspension of 5 IUPs (see note 1d) was recorded in the current year in impairment lost of mining properties amounting to Rp 16,028.

Mining properties under development represent Batu Besi Project, Belitung Timur for tin mining and Binuang Banjar for coal mining.

Based on management's assessment performed in 2021, management concluded that there were impairment indicators due to low recovery rate of ore in the Batu Besi project and based on the impairment calculation for mining properties of Batu Besi, the Group had recognized an impairment loss for mining properties amounting to Rp91,483.

In 2024, management reviewed and updated the Batu Besi projected plan used in the 2024 impairment test the cash flow period to 2034 according to the total tin probable reserves in Batu Besi project. The Group management also monitors the operating performance (i.e. processing recovery rate) based on the 2024 operating performance and future capital expenditures of the Batu Besi project. As such the recoverable amount was calculated using the Free Cash Flow to the Firm ("FCFF") method. The carrying amount of mining properties related to the Batu Besi project as at 31 December 2024 which are subject to impairment test is Rp122,135.

Other key assumptions used in the impairment test for Batu Besi project are as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Perusahaan			***The Company***
Periode arus kas	sampai/*until* 2034	sampai/*until* 2045	*Cashflows period*
Harga logam timah (AS$/*metric ton*)	25,966 - 32,545	24,353 - 30,763	*Tin metal prices (US$/metric ton)*
Tingkat diskonto	12.12%	11.42%	*Discount rate*
Tingkat pemulihan pengolahan	45%	50%	*Processing recovery rate*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan pengujian penurunan nilai yang dilakukan oleh manajemen, manajemen menyimpulkan tidak terdapat indikasi tambahan penurunan nilai karena nilai terpulihkan lebih tinggi dari nilai tercatat Batu Besi namun manajemen berkeyakinan belum terdapat indikasi yang kuat atas pemulihan penurunan nilai properti pertambangan Batu Besi.

As at 31 December 2024 and 2023, based on the management's impairment testing, management concluded that there was no additional impairment because the recoverable amount was higher than the carrying amount of Batu Besi, however management believes there was no strong indication of impairment reversal of Batu Besi mining properties.

17. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan) / *17. MINING PROPERTIES (continued)*

Sensitivitas nilai terpulihkan terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

Sensitivity of the recoverable amount to changes in the key assumptions was as follows:

	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	Dampak terhadap nilai terpulihkan/ *Impact on recoverable amount*	
31 Desember 2024			***31 December 2024***
Tingkat diskonto	kenaikan/*increase by* 1%	turun/*decrease by* Rp54,679	*Discount rate*
	penurunan/*decrease by* 1%	naik/*increase by* Rp58,793	
Harga logam timah	kenaikan/*increase by* 10%	naik/*increase by* Rp298,447	*Tin prices*
	penurunan/*decrease by* 10%	turun/*decrease by* Rp149,678	
Tingkat pemulihan pengolahan	kenaikan/*increase by* 1%	naik/*increase by* Rp33,769	*Processing recovery rate*
	penurunan/*decrease by* 1%	turun/*decrease by* Rp34,049	

Lihat Catatan 44 untuk informasi terkait penurunan nilai aset nonkeuangan Grup lainnya.

Refer to Note 44 for information regarding impairment on the Group's other non-financial assets.

18. PINJAMAN / *18. BORROWINGS*

a. Pinjaman bank jangka pendek / *a. Short-term bank borrowings*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Pihak ketiga			***Third party***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	-	350,000	*PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")*
Permata	-	138,579	*Permata*
SMBCI	-	770,000	*SMBCI*
Dolar AS			*US Dollars*
Permata	8,081	-	*Permata*
Jumlah	**8,081**	**1,258,579**	***Total***
Pihak berelasi			***Related parties***
Dolar AS			*US Dollars*
Mandiri	9,402	-	*Mandiri*
	9,402	-	
Jumlah	**17,483**	**1,258,579**	***Total***

Nilai wajar dari pinjaman bank jangka pendek mendekati nilai wajarnya karena pinjaman bank tersebut jatuh tempo kurang dari satu tahun.

The fair value of short-term bank borrowings approximates their carrying amount, since the maturity of the borrowings is less than one year.

18. PINJAMAN (lanjutan) / ***18. BORROWINGS*** *(continued)*

b. Pinjaman jangka panjang / ***b. Long-term borrowings***

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Pihak Ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	800,000	-	*PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")*
Dolar AS			*US Dollars*
ECA Financing			*ECA Financing*
Finverra	318,043	358,520	*Finverra*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	391,372	479,966	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
	1,509,415	838,486	
Pihak berelasi			***Related parties***
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(35,510)	(42,049)	*Unamortised transaction cost*
Jumlah	**1,473,905**	**796,437**	***Total***
Bagian lancar	241,072	153,638	*Current portion*
Bagian tidak lancar	1,232,833	642,799	*Non-current portion*
	1,473,905	**796,437**	

Pada tanggal 28 Juli 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas *installment loan* BCA yang digunakan untuk *refinancing* utang obligasi dan sukuk ijarah yang jatuh tempo pada 15 Agustus 2024.

On 28 July 2024, the Company obtained BCA installment loan facility to refinance bond and sukuk ijarah payable which matured on 15 August 2024.

Perusahaan melakukan ECA *financing* untuk membiayai pembangunan Pabrik Ausmelt.

The Company obtained ECA Financing to finance the construction of Ausmelt Plant.

c. *Medium Term Notes* ("MTN") / ***c. Medium-Term Notes ("MTN")***

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Rupiah			*Rupiah*
MTN	391,250	626,000	*MTN*

Pada tanggal 5 Oktober 2022, Perusahaan menerbitkan MTN senilai Rp626.000 yang digunakan untuk melunasi utang obligasi tahap I tahun 2017-Seri B senilai Rp626.000 yang jatuh tempo pada tanggal 28 September 2022. Perjanjian MTN ini ditandatangani oleh Bank BNI sebagai Agen Pemantau, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai Agen Pembayaran. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,2% per tahun dan akan jatuh tempo pada 5 Oktober 2025.

On 5 October 2022, the Company issued MTN amounting to Rp626.000 that were used to repay Timah's Bond Phase I year 2017-Series B amounting to Rp626.000 which was due on 28 September 2022. This MTN agreement was signed by Bank BNI as Trustee and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as payment agent. The loan bears interest at a rate ot 7.2% annually and matures on 5 October 2025.

MTN ini diambil oleh PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) dan PT Mineral Industri Indonesia (Persero).

The MTNs were subscribed by PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) and PT Mineral Industri Indonesia Tbk.

Pada bulan Nopember 2024, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali MTN dengan nilai Rp234.000.

In November 2024, the Company repurchase MTN amounting to Rp234,000.

18. PINJAMAN (lanjutan)

***18. BORROWINGS** (continued)*

d. Fasilitas kredit

d. Credit facilities

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman adalah sebagai berikut:

Significant information related to borrowings is as follows:

Kreditur/ *Creditors*	Tipefasilitas/ *Facilities type*	Jumlah fasilitas/ *Total facilities*	Periode jatuh tempo/ *Maturity period*	Tingkat suku bunga tahunan/ *Annual interest rate*
Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank borrowings*				
Bank Mandiri (Europe) Ltd.	Pendanaan piutang dan pendanaan gudang/ *Receivable financing and warehouse financing*	USD12,000,000 (nilai penuh/*full amount*)	02 Juni/*June 2025*	SOFR+0.75% (USD)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	Fasilitas Kredit Modal Kerja dan Fasilitas kredit jangka pendek/*revolving working capital loan and FKJP facility*	Rp400,000 Interchangeable dengan fasilitas SCF/*with SCF Facilities*	15 November/ *November* 2025	10.50%
	Forex exchange (Forex) Line	USD6,500,000 (nilai penuh/*full amount*)	15 November/ *November* 2025	-
	Kredit modal kerja/*Working capital loan (notional pooling)* KMK Global Line	Rp300,000	14 Maret/*March* 2029	6.25%
MUFG	Kredit modal kerja/*Working capital loan*	Rp500,000 *Interchangeable* dengan fasilitas SCF/ *with SCF facilities*	29 November/ *November 2025*	Berkisar antara/*range between* COF+1.00% -1.50%
BCA	Fasilitas Time Loan Revolving IDR/*Time loan revolving facility*	Rp1,000,000	28 Juli/ *July 2025*	COF
	Forex exchange (Forex) Line - Tom, Spot dan *Forward*	USD20,000,000 (nilai penuh/*full amount*)	28 Juli/ *July 2025*	-
Permata	Fasilitas pasar uang dan Fasilitas *payable service*/ *Money market facility and payable service facility*	Rp500,000 *Interchangeable* dengan fasilitas SCF/*with SCF facilities*	27 Juni/ *June 2025*	COF + 1.5%
	Forex exchange (Forex) Line – TOM, TOD, Spot, Forwad & SWAP	USD3,000,000 (nilai penuh/*full amount*)	27 Juni/ *June 2025*	JIBOR + 2.4%
SMBCI	Fasilitas omnibus *uncommited/Uncommited omnibus facility*	Rp1,000,000 batas gabungan untuk beberapa fasilitas/ *combined limit for several facilities*	30 November/ *November 2025*	Ditentukan sebelum penarikan/ *Determined before withdrawing*

18. PINJAMAN (lanjutan)

d. Fasilitas kredit (lanjutan)

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***18. BORROWINGS** (continued)*

***d. Credit facilities** (continued)*

Significant information related to borrowings is as follows: (continued)

Kreditur/ *Creditors*	Tipe fasilitas/ *Facilities type*	Jumlah fasilitas/ *Total facilities*	Periode jatuh tempo/ *Maturity period*	Tingkat suku bunga tahunan/ *Annual interest rate*
Pinjaman bank jangka panjang/ ***Long-term bank borrowing***				
BCA	Fasilitas *Installment Loan* - *Tranche* A/*Installment Loan Trance A facility*	Rp490,000	28 Juli/ *July 2027*	7.75%
	Fasilitas *Installment Loan* - Tranche B/*Installment Loan Trance B facility*	Rp310,000	28 Juli/ *July 2027*	7.75%
Finnvera (Agen/*agent:* MUFG)	Pembiayaan ECA/ *ECA Financing – Finnvera covered facility*	USD32,000,000 (nilai penuh/*full amount*)	5 Februari/ *February* 2030	*Term SORF + Credit Adjusment Spread*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Agen/*agent:* MUFG)	Pembiayaan ECA/ *ECA Financing* – Indonesia *Eximbank covered facility*	USD41,512,415 (nilai penuh/*full amount*)	5 Februari/ *February* 2028	*Term SORF + Credit Adjusment Spread*

Sesuai dengan perjanjian pinjaman bank, Grup diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman sebagai berikut.

As specified by the bank loan agreements, the Group is required to comply with certain convenants, such as financial ratio convenants.

As at 31 December 2024, the Group has full complied with all the covenants in the borrowing agreements as follows:

Nama Entitas/ *Entity*	Indikator keuangan/ *Financial indicator*	Kreditur/ *Creditor*
TIMAH Tbk, DAK, TI,TAJ	*Current ratio*	SMBCI, Permata, MUFG, BCA, BRI
TIMAH Tbk, DAK, TI, TAJ	*Debt to Equity (DER)*	MUFG, Permata
TIMAH Tbk	*EBITDA to interest ratio*	MUFG
TIMAH Tbk	*EBITDA to (interest + Installlment) ratio*	BCA
TIMAH Tbk	*DSCR*	MUFG
TIMAH Tbk	*Fixed asset and Inventory to total debt*	MUFG
TIMAH Tbk, DAK, TI, TAJ	*Interest coverage ratio (ICR)*	Permata, SMBCI
TIMAH Tbk	*Gearing ratio*	BCA, SMBCI
TIMAH Tbk	*Net Debt to EBITDA*	MUFG

Lihat catatan 43b untuk penerimaan dan pembayaran pinjaman di tahun berjalan.

See note 43b for receive and payment of loan in current year.

19. UTANG USAHA / *19. TRADE PAYABLES*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	663,467	647,946	*Rupiah*
Mata uang asing	48,228	92,320	*Foreign currencies*
Pihak berelasi (lihat catatan 34f)	44,778	125,160	*Related parties(please see note 34f)*
Jumlah	**756,473**	**865,426**	***Total***

Utang usaha timbul dari transaksi perolehan bijih timah, pembelian bahan baku, suku cadang dan jasa.

Trade payables are derived from the cost to obtain tin ore, materials purchase, spare parts and services.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah dan mata uang asing. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

As at 31 December 2024 and 2023, all the carrying amount of trade payables were denominated in Rupiah and foreign currencies. Due to their short-term nature, their fair value of trade payable approximates their carrying amount.

20. BEBAN AKRUAL / *20. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Pemasok	156,485	149,572	*Suppliers*
Kompensasi *domestic market* Obligation ("DMO")	-	27,161	*Domestic market obligation ("DMO") compensation*
Lain-lain	35,703	18,655	*Others*
Jumlah	**192,188**	**195,388**	***Total***

Pemasok merupakan akrual untuk transaksi pembelian barang dan pemakaian jasa. Lain-lain adalah akrual biaya operasional.

Suppliers represent accruals for purchase of goods and services rendered. Others represent accrued operational expenses.

21. LIABILITAS *SUPPLIER FINANCING* / *21. SUPPLIER FINANCING LIABILITIES*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Permata	5,404	6,538	*Permata*
MUFG	-	2,701	*MUFG*
Pihak berelasi (lihat Catatan 35)	153,972	112,637	*Related parties (Note 35)*
Jumlah	**159,376**	**121,876**	***Total***

Liabilitas *supplier financing* (“SCF”) adalah liabilitas kepada bank yang timbul akibat pembayaran yang dilakukan oleh bank atas transaksi pembelian barang dan jasa yang dilakukan Grup dengan pemasok, sesuai dengan ketentuan perjanjian antara Grup dengan bank. Seluruh liabilitas *supplier financing* didenominasikan dalam Rupiah.

Supplier financing liabilities (“SCF”) are liabilities to the bank which arose from the payments made by the bank for the Group’s purchases of goods and services from suppliers, in accordance with the agreement between the Group and the banks. All of the supplier financing liabilities are denominated in Rupiah.

21. LIABILITAS *SUPPLIER FINANCING* (lanjutan) / *21. SUPPLIER FINANCING LIABILITIES (continued)*

Kreditur/ *Creditors*	Tipe fasilitas/ *Facilities type*	Jumlah fasilitas/ *Total facilities*	Periode jatuh tempo/ *Maturity period*	Tingkat suku bunga tahunan/ *Annual interest rate**
BRI	Fasilitas supplier financing/ *Supplier Financing facility*	Rp400,000 *Interchangeable* dengan fasilitas KMK dan FKJP/ *with KMK and FKJP facilities*	15 Nopember/ *November* 2025	1 – 30 hari: 6.90% 31 – 60 hari: 7.10% 61 – 90 hari: 7.35%
MUFG	Fasilitas *supplier financing*/ *Supplier Financing facility*	Rp500,000 *Interchangeable* dengan fasilitas KMK/ *with KMK facilities*	30 Nopember/ *November* 2025	COF + 0.75%
BCA	Fasilitas *supplier financing*/ *Supplier Financing facility*	Rp500,000 *Interchangeable* dengan fasilitas *Time Loan*/ *with Time Loan facilities*	28 Juli/ *July* 2025	COF

*) Bunga dikenakan jika pembayaran dilakukan setelah jatuh tempo tagihan dari pemasok.

*) *Interest is applied if the payment is made after the due date for payments of invoices from suppliers.*

22. PROVISI BIAYA REHABILITASI LINGKUNGAN DAN PENUTUPAN TAMBANG / *22. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL REHABILITATION COST AND MINE CLOSURE*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Saldo awal	325,853	321,234	*Beginning balance*
Penambahan	50,375	209	*Additions*
Perubahan asumsi biaya	(1,098)	(6,579)	*Change in cost assumptions*
Akresi	13,067	19,314	*Acretion*
Realisasi	(3,162)	(8,325)	*Realization*
Saldo Akhir	**385,035**	**325,853**	***Ending balance***
Estimasi penggunaan dalam satu periode	200,818	143,468	*Estimated utilisation in one year*
Estimasi penggunaan lebih dari satu periode	184,217	182,385	*Estimated utilisation more than one year*
Jumlah	**385,035**	**325,853**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi yang sudah dibentuk telah mencukupi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believe that the provision is adequate as of 31 December 2024 and 2023.

Provisi rehabilitasi lingkungan dan penutupan tambang dilakukan setiap periode sesuai dengan rencana reklamasi yang disampaikan kepada otoritas terkait.

The provision for environmental rehabilitation and mine closure is updated periodically based on the restoration plan reported to the relevant authorities.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan provisi rehabilitasi lingkungan dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in determining the provision for environmental rehabilitation and mine closure were as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2024	
Tingkat inflasi	1.62% - 2.51%	1.62% - 2.51%	*Inflation rate*
Tingkat diskonto	6.85% - 7.02%	6.37% - 6.57%	*Discount rate*
Biaya reklamasi per hektar	Rp91 - Rp107	Rp91 - Rp106	*Reclamation cost per hectare*

23. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH

Rincian utang obligasi dan sukuk ijarah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

23. BONDS AND SUKUK IJARAH PAYABLE

The details of bonds payable and sukuk ijarah as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	Pokok/ Principal 31 Desember/ December 2024	*Pokok/ Principal 31 Desember/ December 2023*	*Jumlah pada saat penerbitan/ Principal amount at issue*	*Jatuh tempo/ maturnity date*	*Tingkat bunga/ Interst rate Imbal hasil/ Ijarah return*	
Obligasi – penerbitan tahun 2019 – II						*Bonds - issued in 2019 - II*
- *Seri A*	-	-	*387,000*	*15 Agustus/ August 2022*	*8.50%*	*Series A -*
- *Seri B*	-	*493,000*	*493,000*	*15 Agustus/ August 2024*	*8.75%*	*Series B -*
	-	***493,000***	***880,000***			
Sukuk ijarah - penerbitan tahun 2019 – II	-	*313,000*	*313,000*	*15 Agustus/ August 2024*	*Rp27,387*	*Sukuk ijarah – issued in 2019 - II*
Jumlah/Total	**-**	***806,000***	***1,193,000***			

a. Penerbitan obligasi tahun 2019 - II

Pada tanggal 13 Agustus 2019, Perusahaan menerbitkan obligasi Tahap II 2019 Seri A sejumlah Rp387.000 dan Seri B sejumlah Rp493.000 melalui pencatatan di BEI. Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak 15 November 2019 sampai dengan jatuh tempo 15 Agustus 2022 untuk Seri A dan 15 Agustus 2024 untuk Seri B.

Pada bulan Agustus 2021, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali Obligasi Timah Tahap II Tahun 2019 Seri A dengan harga penawaran sejumlah Rp80.997 untuk obligasi dengan nilai buku Rp79.800.

Pada tanggal 3 Agustus 2022, Perusahaan melunasi obligasi Tahap II Seri A sejumlah Rp307.200.

Pada tanggal 15 Agustus 2024, Perusahaan melunasi obligasi Tahap II Seri B sejumlah Rp493.000.

b. Penerbitan sukuk ijarah tahun 2019 - II

Pada tanggal 13 Agustus 2019, Perusahaan menerbitkan sukuk ijarah sejumlah Rp313.000 melalui pencatatan di BEI. Tingkat cicilan imbalan ditetapkan sebesar Rp27.387 per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak 15 Nopember 2019 sampai dengan jatuh tempo 15 Agustus 2024.

a. Bonds issued in 2019 – II

On 13 August 2019, the Company issued obligations in 2019 - Phase II Series A amounting to Rp387,000 and Series B amounting to Rp493,000 through listing in BEI. The interest of bonds is payable quarterly starting from 15 November 2019 until the maturity date of 15 August 2022 for Series A and 15 August 2024 for series B.

In August 2021, the Company repurchased Timah's Bonds Phase II Year 2019 Series A with an offering amount Rp80,997 for the bonds with a book value of Rp79,800.

On 3 August 2022, the Company repaid the Series A Bond - II amounting to Rp307,200.

On 15 August 2024, the Company repaid the Series B Bond - II amounting to Rp493,000.

b. Sukuk ijarah issued in 2019 - II

On 13 August 2019, the Company issued sukuk ijarah amounting to Rp313,000 through listing in BEI. The ijarah return was set at Rp27,387 per annum and paid quarterly starting from 15 November 2019 until the maturity date of 15 August 2024.

23. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH (lanjutan)

b. Penerbitan sukuk ijarah tahun 2019 – II (lanjutan)

Pada tanggal 15 Agustus 2024, Perusahaan melunasi sukuk ijarah Tahap II 2019 sejumlah Rp313.000.

Utang obligasi dan sukuk ijarah ini memperoleh peringkat idA dari PEFINDO pada tanggal 31 Desember 2023. Peringkat tersebut menunjukkan penilaian atas kemungkinan pembayaran tepat waktu atas jumlah pokok dan bunga obligasi dan atas cicilan imbalan ijarah.

Perjanjian Wali Amanat menetapkan bahwa:

- Tidak lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penjatahan, Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali dengan harga pasar;
- Pembatasan yang dipersyaratkan antara lain: pembelian kembali dalam hal terjadinya perubahan kepemilikan, pembatasan atas hak-hak gadai, pembatasan atas transaksi penjualan dan sewa kembali dan persyaratan laporan keuangan dan laporan lainnya;
- Obligasi dan sukuk ijarah tidak dijamin dengan jaminan khusus, tapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di masa datang bagi pemegang obligasi dan sukuk ijarah;
- Perusahaan memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian Wali Amanat;
- Perusahaan diwajibkan memenuhi kewajiban tertentu, antara lain batasan rasio keuangan. Perusahaan telah memenuhi batasan rasio keuangan tersebut;
- Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi, setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk pembiayaan belanja modal Perusahaan dan pelunasan sebagian utang jangka pendek yang berasal dari fasilitas Kredit Modal Kerja Rupiah;
- Dana yang diperoleh dari penerbitan sukuk ijarah, setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk rekondisi peralatan produksi.

23. *BONDS AND SUKUK IJARAH PAYABLE* *(continued)*

b. Sukuk ijarah issued in 2019 – II *(continued)*

On 15 August 2024, the Company repaid the sukuk ijarah - II 2019 amounting to Rp313,000.

Hese bonds and sukuk ijarah payable were rated as idA from PEFINDO as at 31 December 2023. The rating reflects the assessment of the likelihood of punctual payment of the principal and interest on the bonds and of the repayment of ijarah.

The Indenture governed that :

- *No later than 1 (one) year after the allotment date, the Company may repurchase the obligation at market price;*
- *Certain covenants, including amongst others: repurchase of the bonds upon a change of control, limitation of liens, limitation of sale and lease back transactions and provision of financial statements and other reports;*
- *Bonds and sukuk ijarah are not secured by special collateral, but are collateralised by all of the Company's assets, either movable or immovable, whether currently existing or which will be exist in the future, for the holders of the bonds and sukuk ijarah;*
- *The Company complies with the restrictions specified within the Indenture;*
- *The Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. The Company is in compliance with the respective covenants;*
- *The proceeds from the issuance of bonds, after deducting their emission costs, are used for capital expenditures, partially refinancing the short-term loan from Working Capital Credit Facility in Rupiah;*
- *The proceeds from sukuk ijarah issue, after deducting emission costs, are used for the reconditioning of production equipment.*

23. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH (lanjutan) / *BONDS AND SUKUK IJARAH PAYABLE (continued)*

Nilai wajar utang obligasi dan sukuk ijarah / ***The fair value of bonds payable and sukuk ijarah***

	31 Desember/ December 2024	*31 Desember/ December 2023*	
Obligasi - penerbitan tahun 2019 - II - Seri B	-	494,907	*Bonds - issued in 2019 - II Series B -*
Sukuk ijarah - penerbitan tahun 2019 - II	-	313,717	*Sukuk ijarah - issued in 2019 - II*
Jumlah	**-**	**808,624**	***Total***

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga penawaran terakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang termasuk nilai wajar level 1 pada hierarki nilai wajar.

The fair values are based on the latest bid prices as at 31 December 2023 which are within level 1 of the fair value hierarchy.

24. LIABILITAS LAINNYA / *OTHER LIABILITIES*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Utang iuran tenaga kerja	302,542	239,108	*Payable for employee contribution*
Liabilitas sewa	70,621	88,651	*Lease liabilities*
Utang royalti dan denda (Catatan 38d)	56,085	-	*Payable for royalty and fines (Note 38d)*
Uang muka pelanggan	10,378	33,578	*Advance from customer*
Lain-lain	8,649	9,937	*Others*
Jumlah	**448,275**	**371,274**	***Total***
Bagian jangka pendek	405,234	310,560	*Current portion*
Bagian jangka panjang	43,041	60,714	*Non-current portion*
	448,275	**371,274**	

Lain-lain terutama merupakan hutang operasional kepada vendor.

Others mainly represent operational payables to vendors.

Utang iuran tenaga kerja adalah iuran untuk program pensiun imbalan pascakerja yang belum disetorkan.

Payable for employee contributions are contributions for post-employment retirement plans which have not yet been paid.

25. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

The composition of issued and fully paid share capital at 31 December 2024 and 2023, is as follows:

Pemegang saham/*Shareholders*	Jumlah Lembar saham/ *Number of Shares*	Persentasi Kepemilikan/ *Percentage of Ownership (%)*	Jumlah/ *Total* (nilai penuh)/ *(full amount)*
Saham Seri A/*A Series share* :			
Pemerintah Republik Indonesia/ *The Government of the Republic of Indonesia* (Pemilik utama/ *Ultimate parent)*	1	-	50
Saham Seri B/*B Series shares* :			
PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	4,841,053,951	65	242,052,697,550
Masyarakat/*Public*	2,606,699,502	35	130,335,302,400
	7,447,753,454	100	372,388,000,000

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada kepemilikan saham Perusahaan oleh publik sebesar 5% atau lebih.

As at 31 December 2024 and 2023, there were no public ownership that represent 5% or more of the Company's shares.

Pemegang saham Seri A memperoleh hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak yang diperoleh pemegang saham Seri B. Hak istimewa tersebut mencakup hak menyetujui (a) penunjukan dan pemberhentian anggota dewan komisaris dan direksi dan (b) perubahan anggaran dasar.

The holder of series A shares has certain special rights in addition to the rights held by the holders of series B shares. Those special rights include the rights to approve (a) the appointment and dismissal of members of the boards of commissioners and directors, and (b) amendments to the articles of association.

26. PENDAPATAN / *REVENUE*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Logam timah	8,641,698	5,789,957	*Tin metal*
Tin chemical	879,917	725,597	*Tin chemical*
Batu bara	550,324	1,012,730	*Coal*
Real estate	252,267	177,937	*Real estate*
Tin solder	247,740	231,456	*Tin solder*
Nikel	171,204	153,614	*Nickel*
Jasa galangan kapal	60,212	214,627	*Shipyard services*
Jasa pengangkutan	43,155	40,718	*Freight services*
Lain-lain	9,905	45,271	*Others*
Jumlah	**10,856,422**	**8,391,907**	***Total***

Pendapatan jasa pengangkutan disajikan terpisah dari pendapatan logam timah yang berasal dari kontrak penjualan logam timah karena Grup mengidentifikasi jasa pengangkutan sebagai kewajiban pelaksanaan yang terpisah dari penjualan logam timah. Penyajian ini telah sesuai dengan ketentuan PSAK 115.

Freight services revenue is separately presented from tin metal sales from tin metal sales agreement because the Group identified the freight services as a separate performance obligation from the sale of tin metal under the relevant sales agreements. This presentation is in accordance with SFAS 115.

26. PENDAPATAN (lanjutan)

Pendapatan sebesar Rp979 diakui sepanjang waktu dan Rp10.855.443 diakui pada titik waktu tertentu.

Grup mengakui aset kontrak terkait pendapatan berikut ini:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Jasa galangan kapal	-	143,911	*Shipyard services*
Lain-lain	979	-	*Other*

Rincian jumlah pendapatan berdasarkan letak geografis adalah sebagai berikut:

	31 Desember *December*/ 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Penjualan ekspor	8,994,347	6,547,170	*Export sales*
Penjualan lokal	1,862,075	1,844,737	*Local sales*
Jumlah	**10,856,422**	**8,391,907**	***Total***

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi pendapatan lebih dari 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Mind ID Trading Limited	4,539,912	3,060,282	*Mind ID Trading Limited*

***26. REVENUE** (continued)*

Revenue amounting to Rp979 recognised based on over the time and Rp10,855,443 recognised based on point in time.

The Group recognises the following contract assets related to revenue as follow:

The details of revenue based on the geographical location are as follows:

Details of customers with revenue transactions that represent more than 10% of the total revenue are as follows:

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *27. COST OF REVENUE*

	31 Desember *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Bahan baku bijih timah	3,526,671	1,988,700	*Raw materials of tin ore*
Gaji dan tunjangan	869,930	858,956	*Salaries and allowances*
Penyusutan dan amortisasi (lihat Catatan 14 dan 17)	850,380	873,628	*Depreciation and amortization (refer to Notes 14 and 17)*
Jasa pihak ketiga	678,332	1,454,242	*Third party services*
Bahan bakar	482,655	646,932	*Fuel*
Royalti	386,154	374,052	*Royalty*
Bahan baku *tin chemical*	329,928	222,784	*Raw materials of tin chemical*
Pemakaian suku cadang	228,312	436,176	*Spareparts used*
Transportasi	121,567	123,226	*Transportation*
Pajak lain-lain dan pajak bumi dan bangunan	77,184	122,046	*Other taxes and Land and building taxes*
Pemakaian bahan langsung	72,092	69,507	*Direct materials used*
Lain-lain (dibawah Rp20.000)	385,850	286,192	*Others (each below Rp20,000)*
Persediaan awal (lihat Catatan 7)	2,842,260	3,301,787	*Beginning inventories (refer to Note 7)*
Pembelian logam timah	186,203	26,807	*Purchase of tin metal*
Pemulihan atas penurunan nilai persediaan (lihat Catatan 7)	(1,125)	(16,809)	*Reversal for impairment of inventories (refer to Note 7)*
Persediaan akhir (lihat Catatan 7)	(3,010,432)	(2,842,260)	*Ending inventories (refer to Note 7)*
Jumlah	**8,025,961**	**7,925,966**	***Total***

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pembelian dari pemasok secara individu yang nilainya melebihi 10% atas jumlah beban pokok pendapatan.

As at 31 December 2024 and 2023, there were no purchases from individual suppliers representing more than 10% of the total cost of revenue.

Lihat catatan 35 untuk penjelasan transaksi dan saldo pada pihak berelasi.

Refer to Note 35 for explanation of transaction and balances with related parties.

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *28. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja karyawan	535,898	488,777	*Salaries, allowances, and employee benefits*
Jasa profesional	117,987	102,136	*Professional fees and third party*
Pajak dan perizinan	68,655	65,802	*Taxes and licenses*
Perjalanan dinas dan Pendidikan	60,504	66,570	*Business travel and education*
Penyusutan (lihat Catatan 14)	52,907	55,845	*Depreciation (refer to Note 14)*
Sosial dan sumbangan	44,128	59,527	*Social and donation*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000)	90,731	84,250	*Others (each item below Rp 10,000)*
Jumlah	**970,810**	**922,907**	***Total***

29. BEBAN PENJUALAN / *29. SELLING EXPENSES*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Pengangkutan	42,864	117,289	*Freight*
Gaji dan tunjangan	22,182	15,602	*Salaries and allowances*
Administrasi penjualan	12,229	10,983	*Selling administration*
Biaya iklan	6,695	6,348	*Advertising expense*
Pemulihan DMO (Catatan 38c)	-	(101,946)	*DMO reversal (Note 38c)*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5.000)	20,193	20,761	*Others (each item below Rp5,000)*
Jumlah	**104,163**	**69,037**	***Total***

30. BEBAN KEUANGAN / *30. FINANCE COSTS*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Beban bunga	150,615	115,259	*Interest expense*
Beban bunga obligasi	41,911	70,525	*Interest expense on bonds payable*
Beban akresi	13,067	19,314	*Acresi expense*
Jumlah	**205,593**	**205,098**	***Total***

31. PENDAPATAN LAIN-LAIN, BERSIH / *31. OTHER INCOME, NET*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Keuntungan selisih kurs	29,264	6,667	*Foreign exchange gain*
Pendapatan sewa (Catatan 16)	15,339	14,777	*Rent income (Note 16)*
Pemulihan penurunan nilai piutang (Catatan 5 dan 6)	15,174	24,944	*Reversal for impairment of receivables (Notes 5 and 6)*
Pendapatan dividen dari penyertaan saham	329	197	*Dividend income from investment in shares*
Royalti dan denda (Catatan 38d)	(56,085)	-	*Royalty & fines (Notes 38d)*
Cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 5 dan 6)	(9,109)	(8,162)	*Allowance for impairment of receivables (Notes 5 and 6)*
Penerimaan kompensasi bunga pajak	-	180,634	*Receipts from tax interest compensation*
Penerimaan klaim asuransi	-	36,514	*Receipts insurance claim*
Kerugian dari penjualan aset non-operasional	-	(1,062)	*Loss on sales of non-operational assets*
Lain-lain	17,991	(20,866)	*Others*
Jumlah	**12,903**	**233,643**	***Total***

32. (RUGI)/LABA BERSIH PER SAHAM / *32. (LOSS)/EARNING PER SHARE*

Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi dilutif terhadap saham biasa.

The Company has no instrument that is potentially dilutive to ordinary shares.

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba bersih per saham:

The computation of earnings per share is based on the following data:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham (nilai penuh) (Catatan 24)	7,447,753,454	7,447,753,454	*Weighted average number of ordinary Shares for the computation of Earnings per share (full amount) (Note 24)*
(Rugi)/Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari	1,186,646	(449,690)	*(Loss)/Profit attributable to owners of the parent entity*
	1,186,646	(449,690)	
(Rugi)/Laba bersih per saham dasar/dilusian (dalam Rupiah):	159	(60)	*Basic/diluted (loss) earnings per share (in Rupiah):*

33. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM / *33. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE*

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 8 Mei 2024, Pemegang Saham menyetujui sebagai berikut:

- Pembentukan cadangan umum untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar nihil;
- Pembagian dividen tunai pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar nihil.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat dividen tunai yang belum dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp248.

Based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") on 8 May 2024, the Shareholders authorised the following:

- *Appropriation of a general reserve for the years ended 31 December 2024 amounting to nil;*
- *Declaration of dividends to the shareholders for the years ended 31 December 2024 amounting to nil.*

As at 31 December 2024 and 2023, there is an unpaid dividend amounting to Rp248.

34. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA / *34. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION*

a. Imbalan kerja jangka pendek / *a. Short-term employee benefits*

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Gaji, bonus dan tantiem	139,299	10,184	*Salaries, bonus and tantiem*
Imbalan pascakerja	9,348	9,676	*Post-employment benefits*
Jumlah	**148,647**	**19,860**	***Total***

b. Kewajiban Imbalan pascakerja / *b. Post-employment benefit obligation*

Liabilitas pensiun dan pascakerja lainnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh aktuaris independen, I Gde Eka Sarmaja tertanggal 25 Maret 2025 dan 5 Maret 2024.

The pension and other post-retirement obligations as at 31 December 2024 and 2023 were calculated by an independent actuary, I Gde Eka Sarmaja dated 25 March 2025 and 5 March 2024.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris untuk menentukan liabilitas pensiun dan pascakerja lainnya adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the actuaries in determining the pension and other post-retirement obligations are as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Tingkat kematian karyawan aktif	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	*Mortality rate for active employees*
Tingkat kematian pensiunan	*Group Annuity Mortality* 1983	*Group Annuity Mortality* 1983	*Annual mortality table - pensioners*
Imbal hasil aset program	3.56%-6.40%	3.56%-6.40%	*Return on plan assets*
Usia pensiun normal	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Normal retirement age*
Tingkat diskonto:			*Discount rate:*
Imbalan pensiun	6.75% dan/*and* 7.00%	6.50% dan/*and* 6.75%	*Pension benefits*
Imbalan kesehatan pascakerja	7.00%	7.00%	*Post-employment medical benefits*
Imbalan lainnya:			*Other benefits:*
- Imbalan pasca kerja lainnya	6.75%	6.75%	*Other post-retirement benefits* -
- Imbalan kerja jangka panjang lainnya	6.75%	6.75%	*Other long-term employment benefits* -
Tingkat kenaikan gaji	4%	4%	*Salary increase rate*
Tingkat kenaikan biaya kesehatan	10% - 2 tahun/ *years*	10% - 2 tahun/ *years*	*Future medical cost increase*

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The details of employee benefit obligations are as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Imbalan kesehatan pascakerja	366,191	375,735	*Post-employment medical benefits*
Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	719,224	680,029	*Pension benefits and other post-retirement benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	97,949	70,700	*Other long-term employment benefits*
Jumlah	**1,183,364**	**1,126,464**	***Total***
Bagian jangka pendek	9,348	9,676	*Current portion*
Bagian jangka panjang	1,174,015	1,116,788	*Non-current portion*
	1,183,363	**1,126,464**	

34. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan) / *33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)*

c.1 Imbalan kesehatan pascakerja / *c.1 Post-employment medical benefits*

	Nilai kini liabilitas/ *Present value of obligation*	Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets*	Jumlah/ *Total*	
Pada 1 Januari 2024	**375,735**	**(141,119)**	**234,616**	***As at 1 January 2024***
Diakui pada laba rugi:				*Recognised in profit or loss:*
- Biaya jasa kini	9,192	-	9,192	*Current service cost -*
- Imbalan hasil aset program	-	(9,878)	(9,878)	*Return on plan assets -*
- Biaya bunga	25,674	-	25,674	*Interest cost -*
	34,866	(9,878)	24,988	
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya:				*Remeasurement recognised as other comprehensive income:*
- Perubahan asumsi keuangan	-	-	-	*Changes in financial assumptions -*
- Penyesuaian pengalaman	(33,058)	-	(33,058)	*Experience adjustment -*
- Hasil dari aset program	-	3,759	3,759	*Return on plan assets -*
	(33,058)	3,759	(29,299)	
Pembayaran manfaat oleh:				*Benefit paid by:*
- Grup	(11,352)	-	(11,352)	*The Group -*
- Aset program	-	-	-	*Plan assets -*
	(11,352)	-	(11,352)	
Liabilitas bersih- 31 Desember 2024	**366,191**	**(147,238)**	**218,953**	***Net liabilities - 31 Desember 2024***
Aset program yang tidak memenuhi kriteria perspektif akuntansi	-	147,238	147,238	*Unqualified plan assets from an accounting perspective*
Disajikan sebagai liabilitas imbalan pascakerja- 31 Desember 2024	**366,191**	**-**	**366,191**	***Presented as post-employment benefit liabilities - 31 Desember 2024***

34. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan) / ***34. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION*** *(continued)*

c.1 Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan) / ***c.1 Post-employment medical benefits*** *(continued)*

	Nilai kini liabilitas/ *Present value of obligation*	Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets*	Jumlah/ *Total*	
Pada 1 Januari 2023	**362,529**	**(135,270)**	**227,259**	***As at 1 January 2023***
Diakui pada laba rugi:				*Recognised in profit or loss:*
- Biaya jasa kini	8,651	-	8,651	*Current service cost -*
- Hasil aset program	-	(9,807)	(9,807)	*Return on plan assets -*
- Biaya bunga	25,709	-	25,709	*Interest cost -*
	34,360	(9,807)	24,554	
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya:				*Remeasurement recognised as other comprehensive income:*
- Perubahan asumsi keuangan	17,198	-	17,198	*Changes in financial assumptions -*
- Penyesuaian pengalaman	(26,513)	-	(26,513)	*Experience adjustment -*
- Hasil dari aset program	-	3,958	3,958	*Return on plan assets -*
	(9,315)	3,958	(5,357)	
Pembayaran manfaat oleh:				*Benefit paid by:*
- Grup	(11,839)	-	(11,839)	*The Group -*
- Aset program	-	-	-	*Plan assets -*
	(11,839)	-	(11,839)	
Liabilitas bersih- 31 Desember 2023	**375,735**	**(141,119)**	**234,616**	***Net liabilities - 31 December 2023***
Aset program yang tidak memenuhi kriteria perspektif akuntansi	-	141,119	141,119	*Unqualified plan assets from an accounting perspective*
Disajikan sebagai liabilitas imbalan pascakerja- 31 Desember 2023	**375,735**	**-**	**375,735**	***Presented as post-employment benefit liabilities - 31 December 2023***

34. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan) / ***34. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION*** *(continued)*

c.2 Imbalan pensiun dan lainnya / ***c.2 Pension benefits and others***

	Imbalan pensiun/*Pension benefits*			*Imbalan lainnya/ Other benefits*	
	Nilai kini liabilitas/ *Present value of obligation*	**Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets***	**Jumlah/ *Total***	***Nilai kini liabilitas/ Present value of obligation***	
Pada 1 Januari 2024	**680,029**	**(41,288)**	**638,741**	**70,700**	***As at 1 January 2024***
Diakui pada laba rugi:					*Recognised in profit or loss:*
- Biaya jasa kini	47,798	-	47,798	6,600	*Current service cost -*
- Imbalan hasil aset program	-	(2,787)	(2,787)	-	*Return on plan assets -*
- Biaya bunga	44,796	-	44,796	5,555	*Interest cost -*
- Kerugian aktuaria	-	-	-	18,471	*Actuarial loss -*
	92,594	(2,787)	89,807	30,626	
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya:					*Remeasurement recognised as other comprehensive income:*
- Perubahan asumsi keuangan	(17,176)	-	(17,176)	-	*Changes in financial assumptions -*
- Penyesuaian pengalaman	13,161	-	13,161	-	*Experiences adjustment -*
- Hasil dari aset program	-	1,650	1,650	-	*Return on plan assets -*
- Penyesuaian	2	(2)	-	-	*Adjustment -*
- Lainnya	-	-	-	-	*Others -*
	(4,013)	1,648	(2,365)	-	
Iuran yang dibayar oleh:					*Contribution paid by:*
- Grup	-	(33,004)	(33,004)	-	*The Grup -*
- Karyawan	-	-	-	-	*Employees-*
	-	(33,004)	(33,004)	-	
Pembayaran manfaat oleh:					*Benefit paid by:*
- Grup	(49,386)	-	(49,386)	(3,377)	*The Grup -*
- Aset program	-	39,967	39,967	-	*Plan assets-*
- Lain-lain	-	-	-	-	*Others-*
	(49,386)	39,967	(9,419)	(3,377)	
Liabilitas neto - 31 Desember 2024	**719,224**	**(35,464)**	**683,760**	**97,949**	***Net liabilities - 31 Desember 2024***
Aset program yang tidak memenuhi kriteria perspektif akuntansi	-	35,464	35,464	-	*unqualified plan asset from an accounting perspective*
Disajikan sebagai liabilitas imbalan pascakerja - 31 Desember 2024	**719,224**	-	**719,224**	**97,949**	***Presented as post-employment benefit liabilities - 31 Desember 2024***

34. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

34. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION *(continued)*

c.2 Imbalan pensiun dan lainnya (lanjutan)

c.2 Pension benefits and others *(continued)*

	Imbalan pensiun/*Pension benefits*			*Imbalan lainnya/ Other benefits*	
	Nilai kini liabilitas/ *Present value of obligation*	**Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets***	**Jumlah/ *Total***	***Nilai kini liabilitas/ Present value of obligation***	
Pada 1 Januari 2023	**604,266**	**(71,834)**	**532,432**	**50,296**	***As at 1 January 2023***
Diakui pada laba rugi:					*Recognised in profit or loss:*
- Biaya jasa kini	49,618	-	49,618	5,008	*Current service cost -*
- Penyelesaian	-	-	-	-	*Past service cost -*
- Imbalan hasil aset program	-	(5,208)	(5,208)	-	*Return on plan assets -*
- Biaya bunga	42,103	-	42,103	3,633	*Interest cost -*
- Biaya jasa lalu	(3,805)	-	(3,805)	(16)	*Past service cost -*
- Kerugian aktuaria	101	-	101	14,919	*Actuarial loss -*
	88,017	(5,208)	82,809	23,544	
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya:					*Remeasurement recognised as other comprehensive income:*
- Perubahan asumsi keuangan	32,370	-	32,370	-	*Changes in financial assumptions -*
- Penyesuaian pengalaman	(21,264)	-	(21,264)	-	*Experiences adjustment -*
- Hasil dari aset program	-	1,663	1,663	-	*Return on plan assets -*
- Lainnya	3	(2)	1	-	*Others -*
	11,109	1,661	12,770	-	
Iuran yang dibayar oleh:					*Contribution paid by:*
- Grup	-	(4)	(4)	-	*The Grup -*
- karyawan	-	-	-	-	*Employees-*
	-	(4)	(4)	-	
Pembayaran manfaat oleh:					*Benefit paid by:*
- Grup	(23,363)	-	(23,363)	(3,140)	*The Grup -*
- Aset program	-	15,876	15,876	-	*Plan assets-*
- Lainnya	-	18,221	18,221	-	
	(23,363)	34,097	10,734	(3,140)	
Liabilitas neto - 31 Desember 2023	**680,029**	**(41,288)**	**638,741**	**70,700**	***Net liabilities - 31 December 2023***
Aset program yang tidak memenuhi kriteria perspektif akuntansi	-	41,288	41,288	-	*unqualified plan asset from an accounting perspective*
Disajikan sebagai liabilitas imbalan pascakerja - 31 Desember 2023	**680,029**	**-**	**680,029**	**70,700**	***Presented as post-employment benefit liabilities - 31 December 2023***

Berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama Nomor KEP.4/H1.00.01/00.0000.230705021/B/VIII/203 tertanggal 23 Agustus 2023, Perusahaan memiliki Kebijakan Pengelolaan Tabungan Hari Tua (THT) di mana atas iuran THT, Karyawan menanggung sebesar 5% dari gaji pokok Karyawan setelah dikurangi 1% Iuran Jaminan pensiun BPJS Ketenagakerjaan atas beban karyawan. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, terdapat sisa dana yang belum ditempatkan oleh Perusahaan sebesar Rp302.542. Oleh karena itu pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mencatat dana titipan tersebut sebagai “Kas dan setara kas” (Rp302.542) dan “Liabilitas jangka pendek lainnya” (Rp302.542).

Based on the Collective Labor Agreement Number KEP.4/H1.00.01/00.0000.230705021/ B/VIII/2023 dated 23 August 2023, the Company has a Retirement Savings (THT) Management Policy where for THT contributions, employees bear 5% of their salary. Employee principal after deducting 1% BPJS Employment pension guarantee contribution at the employee's expense. As of the issuance of these consolidated financial statement, there are remaining funds that have not been placed by the Company amounting to Rp302,542. Therefore, as at 31 December 2024, the Company recorded the entrusted funds as "Cash and cash equivalents" (Rp302,542) and "Other current liabilities" (Rp302,542).

34. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

d. Informasi lainnya

Aset program.

Sampai dengan 2021, Grup menempatkan aset program pensiun di Jiwasraya. Pada tanggal 31 Desember 2022, Jiwasraya telah menyelesaikan proses restrukturisasi polis aset dan program pension kepada IFG Life.

Aset yang ditempatkan pada polis asuransi IFG Life dan PT Pertalife Insurance secara akuntansi tidak memenuhi kriteria sebagai aset program oleh karenanya disajikan terpisah sebagai bagian dari aset lainnya - bagian tidak lancar. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 nilai aset yang ditempatkan pada polis asuransi IFG Life dan PT Pertalife Insurance adalah masing-masing sebesar Rp35.411 dan Rp147.291 (2023: Rp41.104 dan Rp141.303) (Catatan 10).

Kategori utama aset program pada tanggal 31 Desember 2024 adalah instrumen utang, reksa dana, properti, dan investasi lainnya masing-masing sebesar Rp156.572 (2023: Rp159.934), Rp18.099 (2023: Rp16.982), Rp4.947 (2023: Rp4.628) dan Rp3.084 (2023: Rp863).

Pada tanggal 4 Mei 2024, Perusahaan melakukan perubahan polis atas aset program yang ditempatkan di IFG Life melalui surat dengan nomor 001944/AJIFG/POS/V/2024. Dalam polis ini mengatur imbal hasil aset program dengan rentang 3,55% - 6,71%.

Analisa sensitivitas

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

34. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION *(continued)*

d. Other information

Plan assets

Until 2021, the Group had placed pension plan assets in Jiwasraya. As at 31 December 2022, Jiwasraya has completed the restructuring process of the pension policy and its plan assets to IFG Life.

Assets placed in IFG Life and PT Pertalife Insurance insurance policy do not qualify as plan assets from an accounting perspective as plan assets are presented separately as other assets - non-current portion. As at 31 December 2024 and 2023, the total assets placed in IFG Life and PT Pertalife Insurance amounted to Rp35,411 and Rp147,291 (2023: Rp41,104 and Rp141,303), respectively (Note 10).

The main categories of plan assets as at 31 December 2024 are debt instruments, mutual funds, properties and other investments amounting to Rp156,572 (2023: Rp159,934), Rp18,099 (2023: Rp16,982), Rp4,947 (2023: Rp4,628) and Rp3,084 (2023: Rp863).

On 4 May 2024, the Company made changes to the policy on plan assets placed in IFG Life via letter number 001944/AJIFG/POS/V/2024. This policy regulates the return on program assets in a range of 3.55% - 6.71%.

Sensitivity analysis

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

34. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

34. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION *(continued)*

d. Informasi lainnya (lanjutan)

d. Other information *(continued)*

Analisa sensitivitas (lanjutan)

Sensitivity analysis (continued)

Asumsi/ *Assumption*	Program	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan atas perubahan asumsi/ *Impact on overall liability of change in assumptions*			
		31 Desember/ *December 2024*		31 Desember/ *December 2023*	
		Kenaikan 1%/ *Increase by 1%*	Penurunan 1%/ *Decrease by 1%*	Kenaikan 1%/ *Increase by 1%*	Penurunan 1%/ *Decrease by1%*
Tingkat diskonto/ *Discount rate*	Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya/ *Pension and other post-retirement benefits*	(63,188)	72,350	(65,387)	75,316
	Imbalan kesehatan pascakerja/*Post-employment medical benefits*	(57,241)	75,177	(59,132)	77,974
	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/*Other long-term employment benefits*	(8,069)	9,098	(6,128)	6,959

Asumsi/ *Assumption*	Program	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan atas perubahan asumsi/ *Impact on overall liability of change in assumptions*			
		31 Desember/ *December 2024*		31 Desember/ *December 2023*	
		Kenaikan 1%/ *Increase by 1%*	Penurunan 1%/ *Decrease by 1%*	Kenaikan 1%/ *Increase by 1%*	Penurunan 1%/ *Decrease by 1%*
Tingkat kenaikan gaji dimasa depan/*Future salary increase*	Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya/ *Pension and other post-retirement benefits*	76,375	(67,449)	78,906	(64,254)
	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/*Other long-term employment benefits*	9,105	(8,180)	6,694	(5,968)
Tingkat kenaikan biaya kesehatan/ *Future medical cost increase*	Imbalan kesehatan pascakerja/*Post-employment medical benefit*	35,472	(31,423)	36,013	(33,122)

Analisis jatuh tempo

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun, imbalan kesehatan pascakerja, imbalan pascakerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Maturity analysis

The expected maturity analysis of undiscounted pension benefits, post-employment medical benefits, other post-retirement benefits and other long-term employment benefits are as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	**1 sampai 5 tahun/ *Between 1 - 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years***	
Imbalan kesehatan pascakerja	12,781	55,819	2,024,983	*Post-employment medical benefits*
Imbalan pensiun	40,997	152,220	2,431,794	*Pension benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	9,348	58,451	605,283	*Other long-term employment benefits*

35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI / *NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi / *The nature of relationships with related parties*

Pihak-pihak yang berelasi/ *Related parties*	Hubungan/ *Relationship*	Sifat transaksi/ *Nature of transactions*
PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MII")	Entitas pemegang saham utama/ *Ultimate parent entity*	Pemegang modal saham dan pinjaman/ *Shareholder and borrowings*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Entity related with the Government*	Penempatan dana dan pinjaman/ *Fund placement and loan*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Entity related with the Government*	Penempatan dana dan pinjaman/ *Fund placement and loan*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Entity related with the Government*	Penempatan dana dan pinjaman/ *Fund placement and loan*
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk ("BSI")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Entity related with the Government*	Penempatan dana dan pinjaman/ *Fund placement and loan*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Entity related with the Government*	Penempatan dana/ *Fund placement*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Entity related with the Government*	Pinjaman/ *Loan*
PT Bukit Asam Tbk ("PTBA")	Dibawah pengendalian yang sama/ *Under common control*	Pembelian batubara/ *Purchase of coal*
MIND ID Trading Limited	Dibawah pengendalian yang sama/ *Under common control*	Penjualan dan pembelian timah batangan/ *Sale and purchase of tin ingots*
PT PAL Indonesia (Persero) Tanker ("PT PAL")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Entity related with the Government*	Piutang atas konstruksi Chemical Hull M242/ *Receivables from construction88/ Of Chemical Tanker Hull M242*
PT Sarana Karya (Persero) ("SK")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Entity related with the Government*	Piutang atas produksi Aspal Curah Buton/ *Receivables from producing Asphalt Curah Buton*
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Entity related with the Government*	Utang atas iuran kesehatan dan ketenagakerjaan/ *employee health and employment fee*
PT Sucofindo (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Entity related with the Government*	Penyedia jasa verifikasi logam/ *Metal verification service provider*
PT Timah Nigeria Limited ("TNL")	Ventura bersama/*Joint venture*	Penggantian biaya sebelum operasi/ *Reimbursement pre-operation cost*
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero) ("BGR")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Entity related with the Government*	Piutang pemanfaatan fasilitas perusahaan/ *Receivables from the Company's facilities' utilization*
PT Bakti Timah Medika ("BTM")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Entity related with the Government*	Penyedia jasa kesehatan karyawan/ *Employee health service provider*

35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

35. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)

a. The nature of relationships with related parties *(continued)*

Pihak-pihak yang berelasi/ ***Related parties***	**Hubungan/** ***Relationship***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transactions***
PT Industri Nuklir Indonesia (Persero) (“INUKI”)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Entity related with the Government*	Piutang produksi radioisotop dan radiofarma/*Receivables for producing radioisotopes and radiopharmaceuticals*
PT IFG Life (“IFG Life”)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Entity related with the Government*	Penempatan dana aset program/ *Plan assets placement*
PT Bukit Prima Bahari (“Bukit Prima Bahari)	Di bawah pengendalian PTBA/ *Under common control of PTBA*	Pemberian jasa konstruksi kapal/ *Ship construction service provider*
PT Pelabuhan Bukit Prima (“Pelabuhan Bukit Prima”)	Di bawah pengendalian PTBA/ *Under common control of PTBA*	Pemberian jasa konstruksi kapal/ *Ship construction service provider*
PT Bukit Asam Prima (“Bukit Asam Prima”)	Di bawah pengendalian PTBA/ *Under common control of PTBA*	Penjualan batubara/ *Sale of coal*
Dinas Perhubungan Kabupaten Teluk Wondama (“Dishub Kab. Teluk Wondama”)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Entity related with the Government*	Pemberian jasa konstruksi kapal/ *Ship construction service provider*
PT Brantas Abipraya (“Brantas Abipraya”)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Entity related with the Government*	Pemberian jasa pembangunan bendungan/ *Dam building service provider*
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (“Bank Kalsel”)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Entity related with the Government*	Penempatan dana/ *Fund placement*
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Entity related with the Government*	Pembelian plat aluminium/ *Purchase of aluminium plate*
PT Antam Resourceindo	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Entity related with the Government*	Penyedia jasa eksplorasi/*Exploration service provider*
PT Perta Life Insurance	Entitas asosiasi Grup/*An associate of the Group*	Penempatan dana aset program/ *Plan assets placement*
PT Pertamina Patra Niaga	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Entity related with the Government*	Pembelian bahan bakar/ Purchase of fuel
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (“PLN”)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Entity related with the Government*	Pemakaian listrik/ *Electricity usage*
PT Pertamina Bina Medika (“IHC”)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Entity related with the Government*	Penyedia jasa kesehatan karyawan/ *Employee health service provider*
PT Indonesia Asahan Aluminium (“Inalum”)	Dibawah pengendalian yang sama/ *Under common control*	Pinjaman/ *Borrowings*

35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

35. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

b. Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. The Group entered into certain transactions with related parties. Balances with related parties are as follows:

a. Kas dan setara kas

a. Cash and cash equivalents

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Kas di bank			***Cash in banks***
Rupiah			*Rupiah*
Mandiri	212,588	173,940	*Mandiri*
BRI	25,059	256,328	*BRI*
BNI	6,111	10,534	*BNI*
BTN	3,340	2,559	*BTN*
BSI	160	394	*BSI*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp.2.000)	390	38	*Others (each below Rp.2,000)*
	247,648	443,793	
Dolar AS			*US Dollars*
BRI	239,291	92	*BRI*
Mandiri	121,140	298,827	*Mandiri*
BNI	2,080	619	*BNI*
	362,511	299,538	
Pound Sterling			*Pound Sterling*
BNI	824	204	*BNI*
Sub jumlah	610,983	743,535	*Subtotal*
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah			*Rupiah*
BSI	664,478	-	*BSI*
BTN	100,000	300,000	*BTN*
BRI	20,000	100,000	*BRI*
	784,478	400,000	
Dolar AS			*US Dollars*
BRI	331,321	-	*BRI*
Mandiri	-	335,298	*Mandiri*
	331,321	335,298	
Sub jumlah	1,115,799	735,298	*Subtotal*
Jumlah	**1,726,782**	**1,478,833**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	**13.49%**	**11.51%**	***As a percentage of total assets***

b. Kas yang dibatasi penggunaannya

b. Restricted cash

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Rupiah			*Rupiah*
BRI	122,301	116,587	*BRI*
Mandiri	53,192	46,452	*Mandiri*
BNI	34,665	37,289	*BNI*
Jumlah	**210,158**	**200,328**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	**1.64%**	**1.35%**	***As a percentage of total assets***

35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

35. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

b. Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. The Group entered into certain transa tions with related parties. Balances with related parties are as follows: *(continued)*

c. Piutang usaha / ***c. Trade receivables***

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
MIND ID Trading Limited	277,524	265,144	*MIND ID Trading Limited*
BRI	27,079	23,697	*BRI*
Bukit Asam Prima	7,406	-	*Bukit Asam Prima*
BTN	6,493	8,415	*BTN*
BSI	5,891	3,541	*BSI*
Mandiri	4,373	2,271	*Mandiri*
Brantas Abipraya	432	3,554	*Brantas Abipraya*
Antam	-	18,189	*Antam*
BNI	-	2,593	*BNI*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	213	2,236	*Others (each below Rp2,000)*
Jumlah	**329,411**	**329,640**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	**2.57%**	**2.56%**	***As a percentage of total assets***

d. Piutang lain-lain / ***d. Other receivables***

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
SK	34,435	34,435	*SK*
PT PAL	27,831	38,345	*PT PAL*
INUKI	24,348	24,348	*INUKI*
TNL	19,548	19,548	*TNL*
Lain-lain(masing-masing di bawah Rp.2.000)	2,647	3,815	*Others (each below Rp. 2,000)*
	108,809	120,491	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(106,162)	(116,676)	*Allowance for impairment*
Jumlah	**2,647**	**3,815**	***Total***
Bagian lancar	-	1,056	*Current portion*
Bagian tidak lancar	2,647	2,759	*Non-current portion*
	2,647	**3,815**	
Persentase terhadap jumlah aset	**0.02%**	**0.03%**	***As a percentage of total assets***

e. Aset lainnya - bagian tidak lancar / ***e. Other assets - non-current portion***

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
PT Pertalife Insurance	147,291	141,303	*PT Pertalife Insurance*
IFG Life	35,411	41,104	*IFG Life*
Jumlah	**182,702**	**182,407**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	**1.43%**	**1.42%**	***As a percentage of total aset***

35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

35. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

b. Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. The Group entered into certain transactions with related parties. Balances with related parties are as follows: *(continued)*

f. Utang usaha / ***f. Trade payables***

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
PT Pertamina Patra Niaga	34,794	114,300	*PT Pertamina Patra Niaga*
BTM	7,506	3,507	*BTM*
PT Sucofindo (Persero)	1,267	2,578	*PT Sucofindo (Persero)*
BPJS	1,211	4,248	*BPJS*
Lain-lain (masing-masing) di bawah Rp2.000)	-	527	*Others (each below Rp2,000)*
Jumlah	**44,778**	**125,160**	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**0.84%**	**1.89%**	***As a percentage of total liabilities***

g. Pinjaman bank jangka pendek / ***g. Short-term bank borrowings***

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Dolar AS			*US Dollars*
Mandiri	9,402	-	*Mandiri*
Jumlah	**9,402**	**-**	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**0.18%**	**0.00%**	***As a percentage of total liabilities***

h. Liabilitas *supplier financing* / ***h. Supplier financing liabilites***

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Rupiah			*Rupiah*
BRI	153,972	38,751	*BRI*
Mandiri	-	73,886	*Mandiri*
Jumlah	**153,972**	**112,637**	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**2.88%**	**1.70%**	***As a percentage of total liabilities***

i. Kompensasi manajemen kunci / ***i. Key management compensation***

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya untuk:			*Salary and other short-term benefits for:*
- Direksi	20,374	30,758	*Boards of Directors -*
- Dewan Komisaris	11,153	15,258	*Boards of Commissioners -*
Jumlah	31,527	46,016	***Total***
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	**3.25%**	**4.99%**	***As a percentage of total general and administrative expenses***

35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

35. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

b. Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. The Group entered into certain transactions with related parties. Balances with related parties are as follows: *(continued)*

j. Pendapatan / ***j. Revenue***

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
MIND ID Trading Limited	4,539,912	3,060,282	*MIND ID Trading Limited*
Bukit Asam Prima	167,982	260,099	*Bukit Asam Prima*
Bukit Prima Bahari	12,745	143,911	*Bukit Prima Bahari*
Inalum	979	-	*Inalum*
PT Antam Resourcindo	-	32,697	*Antam*
Jumlah	**4,721,618**	**3,496,989**	***Total***
Persentase terhadap total pendapatan konsolidasian	**43.49%**	**41.67%**	***As a percentage of total consolidated revenue***

k. Beban pokok pendapatan / ***k. Cost of revenue***

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Pertamina Patra Niaga	414,676	566,999	*Pertamina Patra Niaga*
PLN	34,161	52,043	*PLN*
MIND ID Trading Limited	29,423	-	*MIND ID Trading Limited*
PT BA	26,600	32,137	*PT BA*
PT Antam Resourcindo	-	35,498	*PT Antam Resourcindo*
PT Sucofindo (Persero)	-	10,789	*PT Sucofindo (Persero)*
BTM	-	7,547	*BTM*
Jumlah	**504,860**	**705,013**	***Total***
Persentase terhadap total beban pokok penjualan konsolidasi	**6.29%**	**8.89%**	***As a percentage of total consolidated cost of revenue***

l. Pendapatan keuangan / ***l. Finance income***

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Pendapatan keuangan	44,380	18,677	*Finance income*
Persentase terhadap rugi sebelum pajak penghasilan	**2.77%**	**4.18%**	***As a percentage of loss before income tax***

m. Beban keuangan / ***m. Finance costs***

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Beban keuangan	45,666	51,751	*Finance cost*
Persentase terhadap rugi sebelum pajak penghasilan	**2.85%**	**11.58%**	***As a percentage of loss before income tax***

36. INFORMASI SEGMEN

a. Segmen operasi

Informasi segmen berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

i. Segmen pertambangan timah terdiri dari Perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan peleburan timah;

ii. Segmen pertambangan batubara terutama berasal dari kegiatan usaha TAJ yang bergerak dibidang pertambangan dan perdagangan batubara;

iii. Segmen konstruksi terdiri dari satu entitas anak, DAK, yang bergerak dibidang perbengkelan, konstruksi dan jasa perkapalan;

iv. Segmen industri terdiri dari satu entitas anak, TI, yang bergerak di bidang produksi *tin chemical* dan *tin solder*;

v. Segmen lainnya terutama berasal dari perdagangan aset real estat, penjualan nikel dan jasa reklamasi. Kegiatan usaha TKPP, TIM dan TAM masing-masing bergerak di bidang properti, pertambangan nikel dan jasa reklamasi.

Segmen tersebut menyelenggarakan kegiatan usahanya secara substansial di Indonesia. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Grup mengevaluasi kinerja berdasarkan laba atau rugi operasi sebelum beban pajak penghasilan. Grup mencatat penjualan dan transfer antar segmen seolah-olah penjualan dan transfer tersebut dilakukan kepada pihak ketiga, misalnya pada harga pasar kini.

36. SEGMENT INFORMATION

a. Operating segments

Segment information is presented based on the business segments, which are as follows:

i. The tin mining segment consists of the Company operations which are involved in tin mining and smelting;

ii. The coal mining segment is primarily from the operations of TAJ which are involved in coal mining and trading;

iii. The construction segment consists of one of the Company's subsidiary, DAK, which is involved in workshop, construction and shipping dockyard services;

iv. The industry segment consists of the Company's subsidiary, TI, which is involved in tin chemical and tin solder production;

v. The other segments are primarily from the trading of real estate, nickel sales, and reclamation services. The operation's of TKPP, TIM and TAM are in properties, nickel mining and reclamation services respectively.

These segments conduct all of their business in Indonesia. All inter-segment transactions have been eliminated in the preparation of the consolidated financial statements.

The Group evaluates performance based on operating profit or loss before income tax expense. The Group records inter-segment sales and transfers as if the sales and transfers were carried out to a third party, such as at market price.

36. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *SEGMENT INFORMATION (continued)*

b. Informasi keuangan segmen / *Segment financial information*

Berikut ini adalah informasi segmen: / *The segment information is set out below:*

31 Desember/ *December 2024*	Segmen pertambangan timah/ *Tin mining segment*	Segmen pertambangan Batubara/ *Coal Mining Segment*	Segmen konstruksi/ *Construction segment*	Segmen industri/ *Industry segment*	Segmen lainnya/ *Other segment*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*	
PENDAPATAN								***REVENUE***
Pendapatan eksternal	8,684,853	550,324	60,212	1,127,657	433,376	-	10,856,422	*External revenue*
Pendapatan antar segmen	3,477,997	-	28,928	-	13,078	(3,520,003)	-	*Inter-segment revenue*
Jumlah pendapatan	12,162,850	550,324	89,140	1,127,657	446,454	(3,520,003)	10,856,422	*Net revenue*
HASIL								***RESULTS***
Hasil segmen	1,917,925	2,266	(26,531)	120	5,807	(144,099)	1,755,488	*Segment results*
Bagian yang tidak dapat dialokasikan								*Unallocated expense*
Beban keuangan							(205,593)	*Finance cost*
Pendapatan keuangan							51,899	*Finance income*
Lain-lain							(18,883)	*others*
Bagian laba neto perusahaan asosiasi							19,760	*Share in net income of associates*
Beban pajak penghasilan							(415,974)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan							1,186,697	*Profit for the year*
INFORMASI LAINNYA								***OTHER INFORMATION***
Aset segmen	11,304,629	341,125	244,702	854,188	693,908	(972,779)	12,465,773	*Segment assets*
Investasi pada entitas asosiasi	2,767,646	-	29	1,200	42,453	(2,477,525)	333,803	*Investments in associates*
Jumlah aset yang dikonsolidasikan							**12,799,576**	***Consolidated total assets***
LIABILITAS								*LIABILITIES*
Liabilitas segmen	4,979,273	259,407	197,876	449,576	226,794	(763,329)	5,349,597	*Segment liabilities*
								Liabilities directly associated
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan							**5,349,597**	***Consolidated total liabilities***
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024/*For the year ended 31 December 2024*								
Penambahan aset tetap	218,302	13,131	7,145	34,317	7,405	-	280,300	*Fixed asset addition*
Penyusutan dan amortisasi	799,643	7,911	17,681	23,930	11,250	-	860,415	*Depreciation and amortization*

36. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *36. SEGMENT INFORMATION (continued)*

b. Informasi keuangan segmen (lanjutan) / *b. Segment financial information (continued)*

31 December/ *December 2023*	Segmen pertambangan timah/ *Tin mining segment*	Segmen pertambangan Batubara/ *Coal Mining Segment*	Segmen konstruksi/ *Construction segment*	Segmen industri/ *Industry segment*	Segmen lainnya/ *Other segment*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*	
PENDAPATAN								***REVENUE***
Pendapatan eksternal	5,825,504	1,012,730	214,627	962,224	376,822	-	8,391,907	*External revenue*
Pendapatan antar segmen	2,537,349	42,416	92,873	-	64,972	(2,737,610)	-	*Inter-segment revenue*
Jumlah pendapatan	8,362,853	1,055,146	307,500	962,224	441,794	(2,737,610)	8,391,907	*Net revenue*
HASIL								***RESULTS***
Hasil segmen	(495,129)	22,604	(39,043)	(6,382)	(8,280)	227	(526,003)	*Segment results*
Bagian yang tidak dapat dialokasikan								*Unallocated expense*
Beban keuangan							(205,098)	*Finance cost*
Pendapatan keuangan							20,905	*Finance income*
Lain-lain							220,527	*others*
Bagian laba neto perusahaan asosiasi							28,356	*Share in net income of associates*
Keuntungan atas revaluasi properti investasi							14,615	*Gain from revaluation of investment properties*
Beban pajak penghasilan							(2,974)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan							(449,672)	*Profit for the year*
INFORMASI LAINNYA								***OTHER INFORMATION***
Aset segmen	11,020,565	384,007	446,093	713,061	703,645	(667,133)	12,600,238	*Segment assets*
Investasi pada entitas asosiasi	2,829,854		29	1,200	67,662	(2,645,706)	253,039	*Investments in associates*
Jumlah aset yang dikonsolidasikan							**12,853,277**	***Consolidated total assets***
LIABILITAS								*LIABILITIES*
Liabilitas segmen	6,084,046	248,495	376,793	319,473	227,920	(645,799)	6,610,928	*Segment liabilities*
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan			-				**6,610,928**	*Liabilities directly associated* ***Consolidated total liabilities***
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023/*For the yer ended 31 Desember 2023*								
Penambahan aset tetap	**598,798**	**7,001**	**28,379**	**10,018**	**3,659**	**-**	**647,855**	***Fixed asset addition***
Penyusutan dan amortisasi	**880,484**	**7,720**	**18,984**	**22,602**	**5,703**	**-**	**935,493**	***Depreciation and amortization***

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Informasi penjualan menurut lokasi geografis:			***Sales information by geographic location:***
Indonesia	1,862,075	1,844,737	*Indonesia*
India	1,544,060	976,579	*India*
Korea Selatan	1,289,700	735,321	*South Korea*
Singapura	1,251,064	777,824	*Singapore*
Jepang	1,094,767	982,579	*Japan*
Amerika Serikat	947,920	526,159	*United States of America*
Belanda	680,751	637,785	*Netherlands*
Italia	279,323	348,135	*Italy*
Lain-lain (dibawah Rp800.000)	1,906,762	1,562,788	*Others (each below Rp800,000)*
Jumlah	**10,856,422**	**8,391,907**	***Total***

37. KOMITMEN / *COMMITMENTS*

a. Komitmen penjualan / *Sales commitments*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai beberapa komitmen penjualan kepada beberapa pelanggan produk-produk tertentu dengan jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak. Penyerahan produk akan dilakukan secara berkala selama jangka waktu tertentu.

At 31 December 2024 and 2023, the Group has various commitments to sell certain products to various customers at specified agreed quantities. The products will be delivered periodically.

b. Perjanjian kerjasama dengan PT PAL / *Cooperation agreement with PT PAL*

DAK, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT PAL dalam rangka menyelesaikan pembangunan satu unit 24.000 *DWT Chemical Tanker (Hull)* 242. Nilai kontrak maksimum yang disetujui sebesar USD7.000.000 (nilai penuh). Dikarenakan proses penyelesaian pembangunan tanker tersebut mengalami keterlambatan, pada tahun 2010 calon pembeli tanker membatalkan kontrak pembeliannya dengan PT PAL. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, PT PAL masih dalam proses mencari calon pembeli potensial untuk tanker tersebut.

DAK, a subsidiary, has entered into an agreement with PT PAL for the completion of the building of one unit 24,000 DWT Chemical Tanker (Hull) 242. The maximum contract value is USD7,000,000 (full amount). Due to the delay in the completion of the building of the Tanker, in 2010, the potential buyer of the Tanker cancelled its purchase agreement with PT PAL. As at the date of these consolidated financial statements, PT PAL is still in the process of searching for potential buyers for the tanker.

Pada tanggal 13 Desember 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian penyelesaian kewajiban dengan PT PAL, dimana PT PAL akan melunasi kewajibannya pada Grup melalui cicilan dimulai dari bulan Maret 2014 sampai dengan bulan Desember 2023. Di tahun 2017 Perusahaan dan PT PAL menandatangani amandemen perjanjian penyelesaian kewajiban yang merubah jadwal pembayaran oleh PT PAL. Cadangan penurunan nilai atas tagihan tersebut telah dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian karena sebagian piutang tersebut belum dilunasi sesuai jadwal dan manajemen yakin bahwa cadangan tersebut telah memadai.

On 13 December 2013, the Company signed a settlement agreement with PT PAL, whereby PT PAL commited to settle its obligations to the Group through monthly settlement starting from March 2014 until December 2023. In 2017, the Company and PT PAL signed an amendment to the settlement agreement which changed the payment schedule to be made by PT PAL. Allowance for impairment of receivables have been provided in these consolidated financial statements and management believes that allowance is adequate.

Pada tanggal 3 Juli 2023, Perusahaan menandatangani perubahan dan pernyataan kembali perjanjian penyelesaian kewajiban dengan PT PAL, dimana PT PAL akan melunasi kewajibannya pada Grup melalui cicilan dimulai dari bulan Oktober 2023 sampai dengan Oktober 2027.

On 3 July 2023, the Company signed an amendment and restatement of the settlement agreement with PT PAL, whereby PT PAL committed to pay off its obligations to the Group through instainstalmentsting from October 2023 until October 2027.

Sejak Oktober 2023 sampai dengan Desember 2024 PT PAL sudah melakukan pembayaran sebesar USD1.148.000.

Since October 2023 until December 2024 PT PAL has made a payment value is USD1,148,000.

Manajemen telah melakukan penurunan nilai secara penuh atas tagihan kepada PT PAL mengingat kronologis ketidakmampuan PT PAL menyelesaikan hutangnya kepada Grup.

Management has fully impaired the receivables from PT PAL considering the chronology of PT PAL's inability to settle its payables to the Group.

37. KOMITMEN (lanjutan)

c. Perjanjian kerjasama dengan INUKI

Pada tanggal 4 November 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan INUKI dalam rangka revitalisasi produksi radioisotop dan radiofarma, sebagaimana telah diubah pada tanggal 17 Oktober 2019. Mempertimbangkan adanya potensi kerugian proyek akibat risiko kegagalan yang tinggi Manajemen telah melakukan penurunan nilai secara penuh atas tagihan tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

d. Peraturan mengenai peningkatan nilai tambah mineral

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") menetapkan Permen ESDM No. 25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara, sebagaimana beberapa kali diubah, terakhir diubah dengan Permen ESDM No. 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Permen ESDM No. 25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara. Permen ESDM tersebut menjelaskan tentang ketentuan melakukan penjualan hasil pengolahan ke luar negeri dengan jumlah tertentu.

Beberapa ketentuan penting dari peraturan ini antara lain adalah sebagai berikut:

- Pada Permen ESDM 25 Tahun 2018, Pemegang IUP OP, IUPK OP, dan IUP OP khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian Mineral logam, sebelum melakukan kegiatan penjualan ke luar negeri wajib terlebih dahulu melakukan peningkatan nilai tambah melalui kegiatan Pengolahan dan/atau Pemurnian sesuai batasan minimum Pengolahan dan/atau Pemurnian tercantum dalam Lampiran I, Lampiran II, dan Lampiran III Permen ESDM 25 Tahun 2018;

***37. COMMITMENTS** (continued)*

c. Cooperation agreement with INUKI

On 4 November 2015, the Company entered into an agreement with INUKI to produce radioisotopes and radiopharmaceuticals, which was amended on 17 October 2019. Considering the potential project loss due to the high risk of failure, Management has fully impaired the receivables in these consolidated financial statements.

d. Regulations on domestic value-add for minerals

The Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") issued the MoEMR Regulation No. 25/2018 concerning Mineral and Coal Mining Concessions, as amended several times, most recently by the MoEMR Regulation No. 17/2020 concerning the Third Amendment to the MoEMR Regulation No. 25/2018 concerning Mineral and Coal Mining. The MoEMR Regulation explains about the provisions for selling processed products abroad in a certain amount.

Several key provisions of this regulation among others are as follows:

- *In MoEMR Regulation 25/2018, Holders of IUP OP, IUPK OP, and IUP OP specifically for processing and/or refining metal minerals, before carrying out overseas sales activities must first increase added value through Processing and/or Refining activities within the limits the minimum Processing and/or Purification is listed in Appendix I, Appendix II, and Appendix III of the MoEMR Regulation No. 25/2018;*

37. KOMITMEN (lanjutan)

d. Peraturan mengenai peningkatan nilai tambah mineral (lanjutan)

- Pemegang IUP OP, IUPK OP, IUP OP khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian, dan IUP OP khusus untuk pengangkutan dan penjualan, dapat melakukan penjualan ke luar negeri:
  a. mineral logam yang telah memenuhi minimum pemurnian; dan/atau
  b. mineral bukan logam yang telah memenuhi batasan minimum pengolahan, dengan menggunakan Pos Tarif/HS *(Harmonized System)* sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Penjualan ke luar negeri hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan rekomendasi persetujuan ekspor dari Kementerian ESDM.

Ekspor timah juga diatur melalui Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 19 Tahun 2021 tentang Kebijakan dan Pengaturan Ekspor, sebagaimana telah beberapa kali, terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21 Tahun 2024 tentang Kebijakan dan Pengaturan Ekspor (“Permendag”).

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, Manajemen berpendapat bahwa produk Grup telah memenuhi ketentuan ekspor sesuai peraturan ESDM dan Permendag.

e. Jasa pertambangan

Perusahaan melakukan kerjasama dengan pihak ketiga (“mitra perusahaan”) sehubungan dengan jasa penambangan bijih timah. Mitra-mitra perusahaan ini beroperasi menggunakan kerangka ijin usaha jasa pertambangan dari pemerintah provinsi dan Kementerian Energi & Sumberdaya Mineral. Jasa penambangan yang dibayarkan berdasarkan harga imbalan usaha jasa penambangan (“HIUJP”) yang ditetapkan berdasarkan kebijakan Perusahaan.

***37. COMMITMENTS** (continued)*

***d. Regulations on domestic value-add for minerals** (continued)*

- *Holders of IUP OP, IUPK OP, IUP OP specifically for processing and/or refining, and IUP OP specifically for transportation and sale, can make sales abroad:*
  a. metal minerals that have met the minimum purification; and/or
  b. non-metallic minerals that have met the minimum processing limits, by using Tariff Post/HS (Harmonized System) in accordance with the provisions of laws and regulations.

Sales abroad can only be made after obtaining an export approval recommendation from the Ministry of Energy and Mineral Resources.

Tin export also regulated through the Minister of Trade Regulation Number 19/2021 regarding Export Policies and Arrangements, as several times, was last amended by Regulation of the Minister of Trade Number 21/2024 regarding Export Policies and Arrangements (“Permendag”).

For the year ended 31 December 2024 and 2023, Management believes that the Group’s products have comply with the export requirement in accordance with MoEMR regulation and Permendag.

e. Mining services

The Company collaborates with third parties ("business partners") in relation to tin ore mining services. These business partners operate under the mining services business license framework from the provincial government and the Ministry of Energy & Mineral Resources. Payment of mining services are based business service tariff for mining services (“HIUJP”) determined based on the Company’s policy.

37. KOMITMEN (lanjutan)

f. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2022

Pada tanggal 12 Desember 2022, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2022 ("PP No. 50/2022") tentang Tata Cara Pelaksanaan Hak dan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan.

PP No. 50/2022 mengatur tentang pembaruan pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan yang bertujuan untuk memberikan kepastian hukum, keadilan, kemudahan dan kejelasan kepada masyarakat dalam memahami ketentuan mengenai pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan, meliputi ketentuan pendaftaran. Nomor Pokok Wajib Pajak dan integrasi data kependudukan dengan data perpajakan, pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan secara elektronik, serta ketentuan mengenai pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban pajak karbon. Manajemen berpendapat bahwa implementasi peraturan ini tidak akan berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.

g. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2022

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2022 ("PP No. 55/2022") tentang Penyesuaian Pengaturan dibidang Pajak Penghasilan.

PP No. 55/2022 mengatur antara lain administrasi perpajakan bagi Wajib Pajak dengan peredaran bruto tertentu dalam jangka waktu tertentu, pengecualian dari objek Pajak Penghasilan ("PPh"), biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto dan penurunan tarif PPh bagi Perusahaan Terbuka yang memenuhi persyaratan tertentu. Manajemen berpendapat bahwa implementasi peraturan ini tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.

***37. COMMITMENTS** (continued)*

f. Government Regulation Number 50/2022

On 12 December 2022, the Government issued Government Regulation Number 50/2022 ("GR No. 50/2022") concerning Procedures for the Implementation of Rights and Fulfilment of Tax Obligations.

GR No. 50/2022 stipulates renewal of implementation of rights and fulfilment of tax obligations, which aims to provide more legal certainty, justice, ease and clarity to the public in understanding the implementation of tax rights and the fulfilment of obligations, such as provisions for Tax Identity Number registration and integration of population data with taxation data, implementation of tax rights and the fulfilment of obligations electronically, as well as provisions regarding the implementation of rights and the fulfilment of obligations in carbon tax. Management believes that the implementation of this regulation will not have a significant impact on the Group's financial performance.

g. Government Regulation Number 55/2022

On 20 December 2022, the Government issued Government Regulation Number 55/2022 ("GR No. 55/2022") concerning the Adjustments to the Regulations in the field of Income Taxes.

GR No. 55/2022 regulates, among other things, tax administration for taxpayers with a certain gross income within a certain period of time, exemptions from income tax ("PPh") objects, costs that can be deducted from gross income and reduced PPh rates for public companies that meet certain requirements. Management believes that the implementation of this regulation has no significant impact on the Group's financial performance.

37. KOMITMEN (lanjutan)

h. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 131 Tahun 2024 (“PMK 131/2024”)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Menteri Keuangan Republik Indonesia telah mengesahkan PMK 131/2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, yang mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025.

PMK 131/2024 ini menetapkan tarif PPN menjadi 12% untuk barang kena pajak yang tergolong mewah berupa kendaraan bermotor, hunian mewah (rumah mewah, apartemen, kondominium, town house), pesawat udara, balon udara, peluru senjata api, dan kapal pesiar.

Selain barang kena pajak yang tergolong mewah sebagaimana di atas, PPN dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan Dasar Pengenaan Pajak berupa Nilai Lain sebesar 11/12 dari nilai impor, harga jual atau penggantian (tidak termasuk untuk penyerahan barang dan/atau jasa kena pajak dengan menggunakan dasar pengenaan pajak nilai lain dan besaran tertentu yang ketentuannya telah diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan secara tersendiri), sehingga tarif efektif PPN tetap 11%.

i. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 136 Tahun 2024 (“PMK 136/2024”)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Menteri Keuangan Republik Indonesia telah mengesahkan PMK 136/2024 tentang pengenaan Pajak Minimum Global Berdasarkan Kesepakatan Internasional.

PMK 136/2024 telah diberlakukan di Indonesia, yurisdiksi di mana Perusahaan didirikan, dan akan mulai berlaku pada 1 Januari 2025. Karena PMK 136/2024 belum efektif pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki eksposur pajak terkait saat ini.

***37. COMMITMENTS** (continued)*

h. Minister of Finance Regulation Number 131/2024 ("PMK 131/2024")

On 31 December 2024, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia enacted PMK 131/2024 concerning the Treatment of Value Added Tax (VAT) on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within the Customs Area, which comes into effect on 1 January 2025.

PMK 131/2024 sets the VAT rate at 12%, for taxable luxury goods such as in the form of motor vehicles, luxury residences (luxury houses, apartments, condominiums, townhouses), aircraft, hot air balloons, firearm ammunition, and yachts.

Aside from taxable goods that are classified as luxury, as mentioned above, VAT is calculated by multiplying the 12% rate by the Dasar Pengenaan Pajak in a form of Nilai Lain amounting to 11/12 of the import value, selling price, or compensation (excluding the supply of taxable goods and/or services using a tax base in the form of nilai lain and besaran tertentu, as separately stipulated under tax laws and regulations), which renders the effective VAT rate remains 11%.

i. Minister of Finance Regulation Number 136/2024 (“PMK 136/2024”)

On 31 December 2024, the Minister of Finance the Republic of Indonesia enacted PMK 136/2024 regarding Imposition of Global Minimum Tax Based on International Agreements.

PMK 136/2024 was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated, and will come into effect from 1 January 2025. Since the PMK 136/2024 was not effective at the reporting date, the Group has no related current tax exposure.

37. KOMITMEN (lanjutan)

j. Undang-Undang Pertambangan Nomor 3 Tahun 2020

Pada tanggal 12 Mei 2020, Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") mengesahkan perubahan atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU Minerba"), dimana pada tanggal 10 Juni 2020 ditandatangani oleh Presiden sebagai Undang- Undang Nomor 3 Tahun 2020.

Poin-poin utama peraturan tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan:

- Penyelenggaraan penguasaan aktivitas mineral dan batubara yang tadinya dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah, sekarang terpusat Pemerintah Pusat.

- Untuk perpanjangan PKP2B diberikan jaminan perpanjangan menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/ Perjanjian setelah memenuhi persyaratan dengan ketentuan:
  a. PKP2B yang belum memperoleh perpanjangan dijamin mendapatkan dua kali perpanjangan dalam bentuk IUPK masing-masing untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun;
  b. PKP2B yang telah memperoleh perpanjangan pertama dijamin untuk diberikan perpanjangan kedua dalam bentuk IUPK untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun.

- Untuk memperoleh IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, pemegang PKP2B harus mengajukan permohonan kepada MESDM paling cepat lima tahun dan paling lambat dalam jangka waktu satu tahun sebelum PKP2B berakhir.

- Kegiatan eksplorasi wajib dilanjutkan oleh pemegang IUPK termasuk menyediakan anggaran eksplorasi dan juga Dana Ketahanan Cadangan Mineral dan Batubara untuk kegiatan eksplorasi cadangan baru.

***37. COMMITMENTS** (continued)*

j. Mining Law Number 3/2020

On 12 May 2020, the Indonesian Parliament approved the amendments to Mineral and Coal Mining Law ("Mining Law") Number 4/2009, which on 10 June 2020, was signed into law by the President as Mining Law Number 3/2020.

The main points of the law related to the Group related to:

- *Authority for control of mineral and coal activities which was previously held by Central and/or Regional Government, has now been centralised with the Central Government.*

- *Extension of CCoWs is assured of in the form of an IUPK for Continuity of Operation of Contract/Agreement with the following details:*
  a. if the CCoW has never been extended, the extension will be given twice in the form of an IUPK where each extension will be given for a maximum period of ten years;
  b. if the CCoW has been extended once, it is assured the second extension will be given in the form of an IUPK with a maximum period of ten years.

- *To obtain an IUPK for Continuity of Operation of Contract/Agreement, CCoW holders must submit a request to MoEMR between five years and one year before the CcoW expired.*

- *IUPK holders are required to continue performing exploration activities including through the setting aside of an exploration budget and also a mineral and coal reserve security fund for new reserve discovery activities.*

37. KOMITMEN (lanjutan)

j. Undang-Undang Pertambangan Nomor 3 Tahun 2020 (lanjutan)

- Dalam pelaksanaan kewajiban reklamasi dan pasca tambang, pemegang IUP/IUPK harus memenuhi keseimbangan antara lahan yang dibuka dan lahan yang direklamasi, melakukan pengelolaan lubang bekas tambang akhir, dengan batas paling luas sesuai dengan ketentuan per UU, dan melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang hingga memenuhi standar kriteria keberhasilan yang sesuai dengan dokumen rencana reklamasi dan dokumen rencana pasca tambang yang telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara.

Manajemen menilai bahwa perubahan ini memberikan jaminan kepada entitas anak pemegang PKP2B untuk memperoleh perpanjangan menjadi IUPK dan saat ini tidak melihat dampak signifikan lainnya terhadap Grup dari poin-poin utama undang-undang baru sebagaimana disebutkan di atas.

k. Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021

Pada 9 September 2021, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021 yang mencabut dan menyatakan tidak berlaku lagi Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2010 beserta perubahannya yang terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2018 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Poin-poin utama undang-undang tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan:

- Mekanisme perizinan usaha pertambangan melalui "Perizinan Berusaha" berbasis risiko, yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat;
- Pelarangan mengalihkan kepemilikan saham dan memindahtangankan IUP ke pihak lain tanpa persetujuan Menteri, termasuk pengecualiannya.

***37. COMMITMENTS** (continued)*

***j. Mining Law Number 3/2020** (continued)*

- *In performing reclamation and post-mining obligations, IUP/IUPK holders should ensure to balance between land disturbance and land reclamation, maintaining the final mine void, with the most extensive limit in accordance with the provisions of law, and to carry out reclamation and post-mining activities to meet the standard of success criteria that have been approved in accordance with the reclamation plan document and post-mining plan document which have been approved by the Directorate General of Mineral and Coal.*

Management considers that these changes have provided assurance that its subsidiaries holding CCoWs will be able to obtain extensions as IUPKs, and does not currently see other significant impacts on the Group from the main points of the new law as mentioned above.

k. Government Regulation Number 96/2021

On 9 September 2021, the Government issued Regulation Number 96/2021 which revokes and declares Government Regulation Number 23/2010 as last amended with Government Regulation Number 8/2018 about the Implementation of Mining Business Activities of Mineral and Coal is no longer valid.

The main points of the law related to the Group relate to the following:

- *Mining business licensing mechanism through risk-based "Business Licensing", which is issued by the Central Government;*
- *Prohibition of transferring share ownership and transferring IUP to other parties without the approval of the Minister, including the exceptions.*

37. KOMITMEN (lanjutan)

k. Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021 (lanjutan)

Poin-poin utama undang-undang tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan:

- Jangka waktu IUP/IUPK:
  a. IUP Kegiatan Operasi Produksi paling lama 20 tahun; perpanjangan sebanyak 2 kali masing-masing 10 tahun;
  b. Serta IUP untuk yang terintegrasi dengan kegiatan Pengembangan dan/atau Pemanfaatan selama 30 tahun; perpanjangan selama 10 tahun setiap kali perpanjangan.

- Permohonan perpanjangan IUP/IUPK diajukan kepada Menteri paling cepat 5 tahun atau paling lambat 1 tahun sebelum berakhirnya kegiatan Operasi Produksi.

- Kewajiban Pemegang IUP/IUPK menggunakan kontraktor lokal dan/atau nasional, termasuk pengecualiannya.

- Kewajiban penyusunan dan pelaporan Rencana Kerja dan Anggaran Belanja ("RKAB").

- Ketentuan mengenai Penjualan Mineral dan Batubara dalam keadaan tertentu (ketika perizinan berusaha berakhir).

Manajemen menilai bahwa dampak positif dari peraturan ini dapat memberikan jaminan kepada Grup untuk memperoleh perpanjangan izin.

***37. COMMITMENTS** (continued)*

***k. Government Regulation Number 96/2021** (continued)*

The main points of the law related to the Group relate to the following:

- *IUP/IUPK period of:*
  a. IUP for Production Operation Activities is a maximum of 20 years; 2 extensions of 10 years each;
  b. IUP for which is integrated with Development and/or Utilisation activities for 30 years; 10 years extension each time.

- *Application for extension of IUP/IUPK is submitted to the Minister no later than 5 years or no later than 1 year before the end of Production Operation activities.*

- *Obligations of IUP/IUPK holders to use local and/or national contractors, including exceptions.*

- *Obligation to prepare and report on Work Plan and Budget ("RKAB").*

- *Provisions regarding the Sale of Mineral and Coal in certain circumstances (when the business license expires).*

Management considers that the positive impact of this regulation can provide guarantees for the Group to obtain license extensions.

37. KOMITMEN (lanjutan)

I. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2024

Pada 30 Mei 2024, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Poin-poin utama undang-undang tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan:

Pasal 54, Dalam hal IUP dimiliki oleh BUMN atau anak perusahaan BUMN, jangka waktu kegiatan Operasi Produksi dapat diberikan perpanjangan selama 10 (sepuluh) tahun setiap kali perpanjangan.

Pasal 56, Kegiatan Pengolahan dan/atau Pemurnian dilakukan oleh Badan Usaha pemegang IUP yang melakukan Penambangan, atau kegiatan Pengolahan dan/atau Pemurnian dilakukan oleh Badan Usaha lain yang melakukan kegiatan Pengolahan dan/atau Pemurnian dengan kriteria kepemilikan saham pemegang IUP secara langsung atau tidak langsung sebesar paling sedikit 30% (tiga puluh persen) dan tidak dapat terdilusi.

Peraturan ini memberikan kepastian hukum pada Grup agar dapat melakukan kegiatan operasi produksi secara berkelanjutan.

m. Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 dan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2023

Pada tanggal 5 Oktober 2020, DPR menyetujui Undang-Undang Cipta Kerja ("RUU Cipta Kerja") - yang biasa dikenal dengan "Undang-Undang Omnibus", yang kemudian ditandatangani Presiden pada tanggal 2 November 2020. Undang-Undang Omnibus mengamendemen lebih dari 75 undang-undang, dan mengharuskan pemerintah pusat untuk mengeluarkan lebih dari 30 peraturan pemerintah dan peraturan pelaksana lainnya yang harus dikeluarkan dalam waktu tiga bulan setelah diundangkan Undang-Undang Omnibus.

***37. COMMITMENTS** (continued)*

I. Government Regulation Number 25/2024

On 30 May 2024, the Government issued Regulation Number 25/2024 concerning Amendments to Government Regulation Number 96/2021 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities.

The main points of the law related to the Group relate to the following:

Article 54, In the case of IUP owned by a BUMN or a subsidiary of a BUMN, the Production Operation activity period can be extended for 10 (ten) years each time it is extended.

Article 56, Processing and/or Refining activities are carried out by a Business Entity holding an IUP that carries out Mining, or Processing and/or Refining activities are carried out by another Business Entity that carries out Processing and/or Refining activities with the criteria of direct or indirect share ownership of the IUP holder of at least 30% (thirty percent) and cannot be diluted.

This regulation provides legal certainty to the Group so that it can can carry out sustainable mining production operations.

m. Law Number 11/2020 and Law Number 6/2023

On 5 October 2020, the Indonesian Parliament approved the Job Creation Law - commonly known as the "Omnibus Law", which was later signed by the President on 2 November 2020. The Omnibus Law amended more than 75 current laws and will require the central government to issue more than 30 government regulations and other implementing regulations which must be issued within three months of its enactment.

37. KOMITMEN (lanjutan)

m. Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 dan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2023 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2023, telah diundangkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 yang menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perppu") Nomor 2 Tahun 2022 menjadi Undang-Undang. Perppu Nomor 2 Tahun 2022 telah ditetapkan pada tanggal 30 Desember 2022 sebagai tindak lanjut Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 91/PUU-XVIII/2020 yang mengamanatkan perbaikan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020, di mana perubahan dan penggantian yang dilakukan, diantaranya, mengenai peningkatan ekosistem investasi dan kegiatan berusaha, ketenagakerjaan, kemudahan berusaha, dukungan riset dan inovasi, pengadaan tanah, dan kawasan ekonomi. Dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023, terkonfirmasi bahwa Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Manajemen berpendapat bahwa implementasi Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tidak memiliki dampak signifikan pada kinerja keuangan Grup.

n. Peraturan Pemerintah Nomor 55 dan 50 Tahun 2022

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2022 ("PP No. 55/2022") tentang Penyesuaian Pengaturan dibidang Pajak Penghasilan.

PP No. 55/2022 mengatur antara lain administrasi perpajakan bagi Wajib Pajak dengan peredaran bruto tertentu dalam jangka waktu tertentu, pengecualian dari objek Pajak Penghasilan ("PPh"), biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto dan penurunan tarif pajak penghasilan bagi Perusahaan Terbuka yang memenuhi persyaratan tertentu. Manajemen berpendapat bahwa implementasi peraturan ini tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.

Pada tanggal 12 Desember 2022, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2022 ("PP No. 50/2022") tentang Tata Cara Pelaksanaan Hak dan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan.

***37. COMMITMENTS** (continued)*

***m. Law Number 11/2020 and Law Number 6/2023** (continued)*

On 31 March 2023, Law Number 6/2023 which stipulated Government Regulation in lieu of Law ("Perppu") Number 2/2022 became law. Perppu Number 2/2022 was enacted on 30 December 2022 as a follow up to the Constitutional Court Decision Number 91/PUUXVIII/ 2020 which mandates improvements to Law Number 11/2020, where amendments and replacements were made among others, regarding improvements to the investment ecosystem and business activities, employment, ease of doing business, encouragement to research and innovation, land acquisition, and economic zones. With the enactment of Law Number 6/2023, Law Number 11/2020 was revoked and no longer valid. Management believes that the implementation of Law Number 6/2023 has no significant impact on the Group's financial performance.

n. Government Regulation Number 55 and 50/2022

On 20 December 2022, the Government issued Government Regulation Number 55/2022 ("GR No. 55/2022") concerning the Adjustments to the Regulations in the field of Income Taxes.

GR No. 55/2022 regulates, among other things, tax administration for taxpayers with a certain gross income within a certain period of time, exemptions from income tax ("PPh") objects, costs that can be deducted from gross income and reduced income tax rates for public companies that meet certain requirements. Management believes that the implementation of this regulation has no significant impact on the Group's financial performance.

On 12 December 2022, the Government issued Government Regulation Number 50/2022 ("GR No. 50/2022") concerning Procedures for the Implementation of Rights and Fulfilment of Tax Obligations.

37. KOMITMEN (lanjutan)

n. Peraturan Pemerintah Nomor 55 dan 50 Tahun 2022 (lanjutan)

PP No. 50/2022 mengatur tentang pembaruan pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan yang bertujuan untuk memberikan kepastian hukum, keadilan, kemudahan dan kejelasan kepada masyarakat dalam memahami ketentuan mengenai pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan, meliputi ketentuan pendaftaran Nomor Pokok Wajib Pajak dan integrasi data kependudukan dengan data perpajakan, pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan secara elektronik, serta ketentuan mengenai pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban pajak karbon. Manajemen berpendapat bahwa implementasi peraturan ini tidak akan berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.

o. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.59/MENLHK/SETJEN/ KUM.1/10/2019

Pada bulan November 2019, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK") mengeluarkan Peraturan Menteri Nomor P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 tentang Penanaman dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai.

Peraturan ini merupakan pedoman bagi pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") yang memiliki kewajiban untuk melakukan penanaman rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("DAS") pada lokasi yang ditetapkan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam peraturan ini, dan dengan tata cara pelaksanaan penanaman sesuai ketentuan yang diatur dalam peraturan ini.

p. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P. 60/Menhut-II/2009

Pada tanggal 17 September 2009, Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK") mengeluarkan Peraturan Menteri Nomor P.60/ Menhut-II/2009 tentang Pedoman Keberhasilan Reklamasi Hutan.

Peraturan ini merupakan pedoman bagi pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") yang memiliki kewajiban untuk melakukan reklamasi hutan pada lokasi IPPKH yang ditetapkan sebagai pedoman dalam rangka keberhasilan reklamasi pada IPPKH perusahaan.

***37. COMMITMENTS** (continued)*

***n. Government Regulation Number 55 and 50/2022** (continued)*

GR No. 50/2022 stipulates renewal of implementation of rights and fulfilment of tax obligations, which aims to provide more legal certainty, justice, ease and clarity to the public in understanding the implementation of tax rights and the fulfilment of obligations, such as provisions for Tax Identity Number registration and integration of population data with taxation data, implementation of tax rights and the fulfilment of obligations electronically, as well as provisions regarding the implementation of rights and the fulfilment of carbon tax obligations. Management believes that the implementation of this regulation will not have a significant impact upon the Group's financial performance.

o. Ministerial Regulation of Environment and Forestry Number P.59/MENLHK/SETJEN/ KUM.1/10/2019

In November 2019, the Ministry of Environment and Forestry ("MoE&F") issued Ministerial Regulation Number P.59/MENLHK/ SETJEN/KUM.1/10/2019 regarding the Planting for the Rehabilitation of Watershed Areas.

This regulation is a guideline for Borrow and Use of Forest Area Permit (Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan /"IPPKH") holders, who are obligated to perform rehabilitation of watershed at a location stipulated in accordance with the provisions set forth in this regulation, and with procedure of rehabilitation according to the provisions set forth in this regulation.

p. Ministerial Regulation of Environment and Forestry Number P. 60/Menhut-II/2009

On 17 September 2019, the Ministry of Environment and Forestry ("MoE&F") issued Ministerial Regulation Number P.60/Menhut-II/2009 regarding guidelines for successful forest reclamation.

This regulation is a guidelilnes for Borrow and Use of Forest Area Permit (Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan/"IPPKH") holders, who are obligated to perform forest reclamation at IPPKH that set as guidelines for successful forest reclamation.

37. KOMITMEN (lanjutan)

q. Surat Edaran Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SE.1/MENLHK/ SETJEN/KUM.1/1/2024 (HSES dan Legal)

Pada tanggal 17 Januari 2024, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Menerbitkan Surat Edaran Menteri Lingkungan hidup dan Kehutanan Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pedoman Reklamasi Hutan Akibat Penggunaan Kawasan Hutan. Peraturan ini merupakan pedoman bagi pemegang Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("PPKH") yang memiliki kewajiban untuk melakukan reklamasi Hutan dan penyusunan dokumen Rencana Reklamasi yang Wajib Disusun oleh Pemegang PPKH.

r. Peraturan Pemerintah Nomor 45 dan 46 Tahun 2022

Pada bulan Desember 2022, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium dan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan. Selanjutnya, Menteri Keuangan juga telah menerbitkan Keputusan Nomor 516/KMK.06/2022 tentang Penetapan Nilai Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan.

Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut, Pemerintah Republik Indonesia akan mendirikan suatu Perusahaan Perseroan (Persero) sebagai perusahaan holding di Bidang Pertambangan ("Holding Pertambangan") dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

Pada tanggal efektif pendirian, Holding Pertambangan akan memiliki saham pada perusahaan (Anggota Holding) sebagai berikut:

a. secara langsung saham Seri B terbanyak pada PT ANTAM Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT TIMAH Tbk, dan PT Indonesia Asahan Aluminium; serta

b. secara langsung dan tidak langsung saham pada PT Freeport Indonesia, PT Vale Indonesia Tbk, PT Indonesia PP Minerals dan MIND ID Trading, Pte. Ltd.

***37. COMMITMENTS** (continued)*

q. Circular Letter of the Minister of Environment and Forestry Number SE.1/MENLHK/SETJEN/KUM.1/1/2024

On January 17, 2024, the Ministry of Environment and Forestry issued Circular Letter of the Minister of Environment and Forestry Number 1/2024 concerning Guidelines for Forest Reclamation Due to the Use of Forest Areas. This regulation is a guideline for holders of Forest Area Borrow-to-Use ("PPKH") who have an obligation to carry out forest reclamation and prepare a Reclamation Plan document that must be prepared by PPKH Holders.

r. Government Regulation Number 45 and 46/2022

In December 2022, the Government of Indonesia issued Government Regulation Number 45/2022 regarding the Reduction of the Government of Republic of Indonesia's Equity Participation in PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero), a limited liability company, and Government Regulation Number 46/2022 regarding the Government of Republic of Indonesia's Equity Participation in the Establishment of a Limited Liability Company in the Mining Sector. Further, the Minister of Finance issued the Decree Number 516/KMK.06/2022 regarding the Value Determination of the Government of Republic of Indonesia's Equity Participation in the Establishment of a Limited Liability Company in the Mining Sector.

Based on these regulations, the Government of the Republic of Indonesia will establish a Limited Liability Company that will be designated as a holding company in the Mining Sector ("Mining Holding") in accordance with the applicable regulations.

At the effective date of the establishment, Holding Mining will acquire shares on the following entities ("Holding Members"):

***a.** directly majority B Series shares in PT ANTAM Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT TIMAH Tbk, and PT Indonesia Asahan Aluminium; and*

***b.** directly and indirectly shares in PT Freeport Indonesia, PT Vale Indonesia Tbk, PT Indonesia PP Minerals and MIND ID Trading, Pte. Ltd.*

37. KOMITMEN (lanjutan)

r. Peraturan Pemerintah Nomor 45 dan 46 Tahun 2022 (lanjutan)

Perubahan kepemilikan saham tersebut diatas tidak berdampak pada perubahan pengendalian masing-masing Anggota Holding mengingat Holding Pertambangan tetap dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 21 Maret 2023, pembentukan Holding Pertambangan dan pemisahan antara PT Indonesia Asahan Aluminium dengan Holding Pertambangan telah selesai.

s. Perjanjian Notional Pooling BRI

Perusahaan bersama-sama dengan anggota holding MIND ID lainnya, menandatangani perjanjian dengan BRI di mana BRI akan memberikan layanan jasa Notional Pooling yang merupakan jasa cash management untuk mengkonsolidasikan kebutuhan dana grup MIND ID dalam rangka optimalisasi likuiditas.

Berdasarkan perjanjian ini, peserta pooling dapat melakukan penarikan dari rekening BRI NP dalam batasan limit defisit yang ditentukan dalam perjanjian. Saldo defisit dari penarikan dana rekening BRI NP dapat ditutupi dengan fasilitas Kredit Jangka Pendek ("KJP") yang diberikan oleh BRI kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero), yang dapat digunakan oleh peserta pooling untuk melakukan penihilan saldo defisit pada akhir bulan.

38. KONTINJENSI

a. Regulasi kehutanan

Pada tanggal 1 April 2021, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menetapkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perencanaan Kehutanan, Perubahan Peruntukan Kawasan Hutan dan Perubahan Fungsi Kawasan Hutan, Serta Penggunaan Kawasan Hutan (“Permen LHK”).

Berdasarkan Pasal 532 ayat (5) Permen LHK, dalam hal pada areal permohonan Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan belum dilakukan penetapan kecukupan luas Kawasan Hutan provinsi, batasan kecukupan luas Kawasan Hutan adalah 30% dari luas provinsi.

***37. COMMITMENTS** (continued)*

r. Government Regulation Number 45 and 46/2022 (continued)

The change in share ownership above does not affect the change in control of each Holding Member considering the Mining Holding is still controlled by the Government of the Republic of Indonesia.

As at 21 March 2023, the establishment of the Mining Holding and the separation between PT Indonesia Asahan Aluminum and the Mining Holding has completed.

s. BRI Notional Pooling Agreement

The Company together with other members of MIND ID holding, signed an agreement with BRI under which BRI will provide Notional Pooling services, which are essentially cash management services to consolidate the funding needs of MIND ID group with the aim of liquidity optimisation.

Based on this agreement, the Company can drawdown cash from the BRI NP account within the deficit limit set out in the agreement. The Company’s deficit balance from the drawdown of the BRI NP account can be settled using the Short-term credit facility (“KJP”) provided by BRI to PT Mineral Industri Indonesia (Persero), which can be used by the Company as a pooling participant to settle the Company’s deficit balance at the end of month.

38. CONTINGENCIES

a. Forestry regulation

On 1 April 2021, the Ministry of Environment and Forestry issued Regulation of the Minister of Environment and Forestry Number 7/2021 concerning Forestry Planning, Changes in Allocation of Forest Areas and Changes in Functions of Forest Areas, and Use of Forest Areas (“Permen LHK”).

Based on Article 532 paragraph (5) of the Minister of Environment and Forestry, in the event that in the area of the application for Approval for the Use of Forest Areas a sufficient area of provincial Forest Areas has not been determined, the limit of sufficient area of Forest Areas is 30% of the area of the province.

38. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Regulasi kehutanan (lanjutan)

Grup telah mendapatkan persetujuan prinsip penggunaan kawasan hutan untuk wilayah Kabupaten Belitung, Belitung Timur, Bangka Tengah, Bangka, Bangka Barat, dan Bangka Selatan.

Sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan Izin Pinjam Pakai Penggunaan Kawasan Hutan, Grup telah melaksanakan kegiatan Tata Batas Areal lokasi permohonan pada wilayah yang telah mendapatkan Persetujuan Prinsip Penggunaan Kawasan Hutan.

b. Jaminan reklamasi

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral Nomor 4 Tahun 2009, yaitu PP Nomor 78 Tahun 2010 dan PerMen ESDM Nomor 7 Tahun 2014 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Peraturan Menteri ESDM Nomor 7 Tahun 2014 telah dicabut melalui Peraturan Menteri ESDM Nomor 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan Yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara tanggal pemberlakuan 3 Mei 2018.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang.

Pada tanggal peraturan ini berlaku efektif, Peraturan Menteri Nomor 7 Tahun 2014 mengenai reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara dicabut dan tidak berlaku lagi.

***38. CONTINGENCIES** (continued)*

***a. Forestry regulation** (continued)*

The Group has received the in-principle approval of the permit to use forestry areas in Belitung, Belitung Timur, Bangka Tengah, Bangka, Bangka Barat, and Bangka Selatan.

As a requirement to obtain the borrow-use permit for the forestry areas, the Group has carried out activities of application of site boundary areas for those areas which have received the in-principle approval of the permit to use forest areas.

b. Reclamation guarantee

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released a regulation on implementation for Mining Law Number 4/2009, i.e. GR Number 78/2010 and MoEMR Number 7/2014 that deals with reclamations and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

Minister of Energy and Mineral Resources Number 7/2014 has been revoked through ESDM Ministerial Regulation Number 26/2018 concerning the Implementation of Good Mining Principles and Supervision of Mineral and Coal Mining, effective date 3 May 2018.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mining guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The requirement to provide a reclamation guarantee and a post-mining guarantee does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

The effective date of these regulations, Ministerial Regulation Number 7/2014 regarding mine reclamation and post-mining activities in mineral and coal mining activities was revoked and is no longer valid.

38. KONTINJENSI (lanjutan)

b. Jaminan reklamasi (lanjutan)

Keputusan Menteri ESDM Nomor 1827 K/30/MEM/2018 yang telah diubah sebagian melalui Keputusan Menteri ESDM No. 111.K/MB.01/MEM.B/2024 menetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menempatkan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan) yang wajib ditempatkan setiap tahunnya; serta menempatkan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah yang wajib terkumpul seluruhnya 2 (dua) tahun sebelum memasuki pelaksanaan pascatambang.

Tanggung jawab pemeliharaan dan pemantauan lahan yang telah direklamasi dinyatakan berakhir setelah perusahaan mendapat persetujuan penyerahan lahan yang telah direklamasi.

Perusahaan telah menyampaikan secara rutin pelaksanaan kewajiban reklamasi kepada Pemerintah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah menyampaikan dan menerima persetujuan dari Pemerintah atas rencana reklamasinya. Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah jaminan yang ditempatkan dalam bentuk bank garansi sebesar Rp142.544 (2023: Rp147.084) dan deposito berjangka sebesar Rp217.119 (2023: Rp210.432).

c. Keputusan Menteri ESDM Nomor 267.K/MB.01/MEM.B/2022 Tahun 2022 jo. Nomor 399.K/ MB.01/MEM.B/2023 Tahun 2023

Pada tanggal 17 November 2023, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri Nomor 399.K/MB.01/MEM.B/2023 terkait Perubahan atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Keputusan Menteri Nomor 399.K/MB.01/MEM.B/2023"), yang antara lain mengatur: (i) penetapan persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (DMO) sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari realisasi produksi pada tahun berjalan, (ii) penghapusan kewajiban pembayaran denda dan hanya dikenakan kewajiban pembayaran dana kompensasi atas tidak terpenuhinya kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri (DMO), (iii) perubahan formula perhitungan dana kompensasi dan (iv) pengenaan kewajiban dana kompensasi untuk pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri Tahun 2022 dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Keputusan Menteri ini.

***38. CONTINGENCIES** (continued)*

***b. Reclamation guarantee** (continued)*

Ministry of Energy and Mineral Resources Decree Number 1827 K/30/MEM/2018 which has been partially amended by Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 111.K/MB.01/MEM.B/2024 stipulates that a company is required to place a reclamation guarantee which can be in the form of a joint account or time deposit placed at a government bank, bank guarantee or accounting reserve (if permitted) which must be placed annually as well as placing a post-mining guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank which must be collected in full 2 (two) years prior to entering post-mining operations.

The responsibility for maintenance and monitoring of the reclaimed land is declared to end after the company officially receives approval for the handover of the reclaimed land.

The Company routinely submitted the implementation of reclamation obligations to the Government in accordance with applicable provisions.

As of 31 December 2024, the Group submitted and received approval from the Government regarding its reclamation plan. As of 31 December 2024, total reclamation guarantees that were placed in the form of bank guarantees amounted to Rp142,544 (2023: Rp147,084) and time deposits amount to Rp217,119 (2023: Rp210,432).

c. Minister of Energy and Mineral Resources Number 267.K/MB.01/MEM.B/2022/2022 jo. Number 399.K/MB.01/MEM.B/2023/2023

On 17 November 2023, MoEMR issued Ministerial Decree Number 399.K/MB.01/ MEM.B/2023 regarding Amendments to the Decree of the Ministerial of Energy and Mineral Resources Number 267.K/MB.01 /MEM.B/2022 concerning Domestic Market Obligations ("Ministerial Decree Number 399.K/MB.01/MEM.B/2023"), which among others stipulates: (i) percentage of coal sales for domestic market obligations (DMO) at 25% (twenty five percent) of actual production in the current year, (ii) eliminating the obligation to pay fines and only subject to the obligation to pay compensation funds for non-fulfilment of obligations to meet domestic market obligations (DMO), (iii) changes to the calculation formula of compensation funds and (iv) imposition of compensation fund obligations to meet domestic coal needs in 2022 are implemented in accordance with the provisions of this Ministerial Decree.

38. KONTINJENSI (lanjutan)

c. Keputusan Menteri ESDM Nomor 267.K/MB.01/MEM.B/2022 Tahun 2022 jo. Nomor 399.K/MB.01/MEM.B/2023 Tahun 2023 (lanjutan)

Pada saat Keputusan Menteri ini mulai berlaku, pengenaan kewajiban dana kompensasi untuk pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri (*domestic market obligation*) tahun 2022, dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Keputusan Menteri ini.

Berdasarkan evaluasi dari manajemen pada tahun 2022, perusahaan pertambangan batubara milik Grup, yaitu TAJ sedang dalam posisi tidak memenuhi ketentuan DMO tahun 2022. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Grup sudah mencatat beban yang harus dibayar sebesar Rp129.107 untuk pembayaran kompensasi.

Pada bulan Desember 2023, Grup menerima surat verifikasi dari ESDM terkait total kompensasi DMO tahun 2022 yang harus dibayarkan oleh TAJ dengan menggunakan perhitungan terbaru berdasarkan Keputusan Menteri Nomor 399.K/MB.01/MEM.B/2023 yaitu sebesar Rp101.946 yang dicatat pada laporan laba rugi tahun 2023 di "beban penjualan". TAJ telah membayar seluruh kompensasi DMO pada bulan Januari 2024.

Berdasarkan evaluasi manajemen, Grup telah memenuhi ketentuan DMO tahun 2024 dan 2023.

d. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2022 ("PP No. 26/2022")

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBP yang berlaku pada ESDM, antara lain mengatur penerimaan pemanfaatan sumber daya alam mineral dan batubara, seperti: (i) Harga iuran tetap untuk IUP dan IUPK Operasi Produksi Mineral Logam dan Batubara sebesar Rp60.000/hektar/tahun; dan IUP dan IUPK Eksplorasi Mineral Logam dan Batubara sebesar Rp30.000/hektar/tahun, (ii) Iuran produksi/royalti untuk batubara *(Open pit)* berdasarkan tingkat kalori dan level HBA antara 5,0% sampai 13,5% dari harga dasar per metrik ton; (iii) Iuran produksi/royalti untuk batubara (*underground*) berdasarkan tingkat kalori dan level HBA antara 4,0% sampai 12,5% dari harga dasar per metrik ton. Tidak ada perubahan tarif untuk iuran produksi/royalti timah sebesar 3%.

***38. CONTINGENCIES** (continued)*

***c. Minister of Energy and Mineral Resources Number 267.K/MB.01/MEM.B/2022 of 2022 jo. Number 399.K/MB.01/MEM.B/2023 of 2023** (continued)*

When this Ministerial Decree comes into force, the imposition of a compensation fund obligation to meet domestic coal needs (domestic market obligation) in 2022 will be implemented in accordance with the provisions of this Ministerial Decree.

Based on management's assessment, coal mining companies under the Group in 2022, TAJ, was in a shortfall position in fulfilling the DMO requirement for 2022. For the year ended 31 December 2022, the Group has accrued an expense in a total amount of Rp129,107 for the compensation payment.

In December 2023, the Group received verification letters from MoEMR regarding the total of 2022 DMO compensation that must be paid by TAJ using the latest calculation based on Ministerial Decree Number 399.K/MB.01/MEM.B/2023, which amounted to Rp101,946 recorded in the 2023 profit or loss in "selling expenses". TAJ has fully paid the DMO compensation in January 2024.

Based on management's assessment, the Group has complied to the DMO requirement in 2024 and 2023.

d. Government Regulation Number 26/2022 ("GR No. 26/2022")

On 15 August 2022, the Government issued Government Regulation Number 26/2022 concerning Types and Tariffs for Types of PNBP that apply to the MoEMR, which among others regulates receipts from the use of natural mineral and coal resources, such as: (i) fixed contribution rate of IUP and IUPK Mineral and Production Operations amounting to Rp60,000/hectare/year; and IUP and IUPK Mineral and Coal Exploration amounting to Rp30,000/hectare/year; (ii) contribution of production/royalty for Coal (Open pit) ranging based on calorie and HBA level at a percentage ranging from 5.0% to 13.5% of the base price per metric-tonne; (iii) Contribution of production/royalty for coal (underground) ranging based on calorie and HBA level at a percentage ranging from 4.0% to 12.5% of the base price per metric-tonne. There are no changes in the royalty for tin of 3%.

38. KONTINJENSI (lanjutan)

d. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2022 ("PP No. 26/2022") (lanjutan)

Berdasarkan hasil monitoring BPK terhadap pengelolaan PNBP SDA Minerba atas pemenuhan kewajiban pembayaran PNBP tahun 2023 di ESDM, terdapat kurang bayar royalti untuk perusahaan pertambangan batubara milik Grup, yaitu TAJ karena perbedaan pengakuan HBA domestik dan ekspor.

Pada bulan September 2024, Grup menerima surat tagihan PNBP dari ESDM terkait total kurang bayar royalti dan denda administratif tahun 2023 yang harus dibayarkan oleh TAJ yaitu sebesar Rp56.085 yang dicatat pada laporan laba rugi tahun 2024 di "pendapatan/(beban) lain-lain netto".

e. Program hilirisasi industri dan larangan ekspor untuk produk sumber daya mineral

Pemerintah sedang menggalakkan program hilirisasi dan larangan ekspor untuk produk sumber daya mineral di Indonesia, khususnya sumber daya mineral yang belum melalui proses pemurnian. Manajemen Grup secara intens melakukan komunikasi dan koordinasi dengan instansi-instansi pemerintah terkait proses bisnis pertimahan saat ini, dukungan yang dibutuhkan agar hilirisasi berjalan dengan baik serta dampak yang terjadi bagi perekonomian lokal jika pelarangan ekspor logam timah dilakukan dalam waktu dekat sebelum infrastruktur dan pasar yang dibutuhkan tersedia.

f. Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2023 ("PP No. 36/2023")

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah menerbitkan PP No. 36/2023 tentang Devisa Hasil Ekspor ("DHE") dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam ("SDA"), dimana mencabut Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2019 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam, dan mulai berlaku pada tanggal 1 Agustus 2023.

PP No. 36 Tahun 2023 mengatur tentang kewajiban memasukkan devisa berupa DHE SDA ke dalam sistem keuangan Indonesia melalui penempatan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA pada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan/atau Bank yang Melakukan Kegiatan Usaha dalam Valuta Asing. DHE SDA yang telah dimasukkan dan ditempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA wajib tetap ditempatkan paling sedikit sebesar 30% dan paling singkat 3 (tiga) bulan sejak penempatan dalam Rekening Khusus DHE SDA.

***38. CONTINGENCIES** (continued)*

***d. Government Regulation Number 26/2022 ("GR No. 26/2022")** (continued)*

Based on BPK's monitoring of the management of PNBP SDA Minerba for the fulfillment of PNBP payment obligations in 2023 at ESDM, there was an underpayment of royalties for the Group's coal mining company, TAJ due to differences in recognition of domestic and export HBA.

In December 2024, the Group received PNBP bill from MoEMR regarding the total of underpayment royalty and administrative fines in 2023 that must be paid by TAJ which amounted to Rp56,085 recorded in the 2024 profit or loss in "other income (expense) net".

e. Downstream industries program and export bans for mineral resources products

The government is focusing on industries's downstream program and export bans for mineral resources products in Indonesia, especially mineral resources that have not gone through the refining process. The Group's management is intensively communicating and coordinating with relevant government agencies to discuss the current tin business process, the support needed for downstream operations to properly operate as well the impact on the local economy if the tin export ban is implemented shortly before the infrastructure and market needs are available.

f. Government Regulation Number 36/2023 ("GR No. 36/2023")

On 12 July 2023, the Government issued PP No. 36/2023 concerning Foreign Exchange Export Proceeds ("DHE") from Natural Resources ("SDA") Business Management and/or Processing Activities which revoked the Government Regulation No. 1 of 2019 on Foreign Exchange Export Proceeds from Natural Resources Business, Management and/or Processing Activities, became effective on 1 August 2023.

GR No. 36 of 2023 regulates the obligation to place foreign exchange in the form of DHE SDA into the financial system in Indonesia through placement into DHE SDA Special Account at Indonesian Export Financing Institutions and/or Banks Conducting Business Activities in Foreign Currency. DHE SDA that has been placed into a DHE SDA Special Account must remain placed at least 30% for a minimum of 3 (three) months after placement in the DHE SDA Special Account.

38. KONTINJENSI (lanjutan)

g. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2025 ("PP No. 8/2025")

Pada tanggal 17 Februari 2025, pemerintah Indonesia melakukan perubahan atas PP No. 36/2023 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2025 ("PP No. 8/2025") yang mulai berlaku tanggal 1 Maret 2025.

Berdasarkan PP No. 8/2025, DHE SDA yang telah dimasukkan dan ditempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA wajib tetap ditempatkan sebesar 100% dan paling singkat 12 (dua belas) bulan sejak penempatan dalam Rekening Khusus DHE SDA. DHE SDA yang ditempatkan pada rekening khusus dapat digunakan untuk beberapa hal sebagaimana diatur dalam PP No. 8/2025.

Perusahaan telah melaksanakan kewajibannya untuk menempatkan DHE SDA ke dalam Rekening Khusus DHE SDA sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan disajikan sebagai bagian dari "Kas dan Setara Kas" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari peraturan tersebut namun menyakini bahwa tidak akan ada dampak yang signifikan terhadap operasi Grup.

h. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2022 ("PP No. 15/2022")

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 15/2022 yang mengatur perlakuan pajak dan/atau penerimaan negara bukan pajak dalam sektor pertambangan batubara untuk pemegang IUP/IUPK/IUPK sebagai kelanjutan dari PKP2B/PKP2B, PKP2B dengan ketentuan pajak penghasilan yang diatur dalam kontrak dan PKP2B yang mengikuti peraturan perpajakan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah ini, penghasilan dari usaha sebagai objek pajak untuk penghitungan PPh Badan adalah nilai dari penjualan produk pertambangan batubara yang akan ditentukan pada saat penjualan terjadi berdasarkan yang lebih tinggi antara:

- Yang lebih rendah antara harga patokan batubara sebagaimana ditetapkan oleh ESDM atau indeks harga batubara pada saat transaksi; atau
- Harga jual aktual yang seharusnya diterima oleh penjual.

***38. CONTINGENCIES** (continued)*

g. Peraturan Pemerintah Number 8 Tahun 2025 ("GR No. 8/2025")

On February 17, 2025, the Government amended Government Regulation No. 36/2023 by issuing Government Regulation Number 8/2025 ("GR No. 8/2025"), which will take effect on 1 March 2025.

Based on GR No. 8/2025, Export Proceeds from Natural Resources (DHE SDA) that have been placed into the Special Account for DHE SDA must remain placed at 100% and for a minimum of 12 (twelve) months since the placement in the Special Account for DHE SDA. DHE SDA placed in the special account can be used for several matters as stipulated in GR No. 8/2025.

The Company has carried out the obligations to place DHE SDA into DHE SDA Special Account as required by the applicable laws and regulations, and is presented as part of "Cash and Cash Equivalents" in the consolidated statements of financial position. Management is evaluating the impact of the regulation but believes there will be no significant impact on the Group's operations.

h. Government Regulation Number 15/2022 ("GR No. 15/2022")

On 11 April 2022, Government issued the Government Regulation No. 15/2022 that regulates the treatment of tax and/or non-tax state revenue in the coal mining sector for IUP/IUPK/IUPK as continuation of CCoW/CCoW holders, CCoW with income tax provisions stipulated in the contract and CCoW that follows the prevailing tax regulations.

Based on this Government Regulation, income from business as taxable object for CIT calculation is the value of coal mining product sales that are to be determined at the time when the sale occurs based on the higher of:

- *The lower of coal benchmark price as stipulated by the MoEMR or coal price index at the time of the transaction; or*
- *The actual selling price that is supposed to be received by the seller.*

38. KONTINJENSI (lanjutan)

h. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2022 ("PP No. 15/2022") (lanjutan)

TAJ sebagai pemegang PKP2B yang mengikuti peraturan perpajakan yang berlaku harus menerapkan peraturan ini dalam menghitung PPh Badan. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup, Grup telah menghitung selisih penjualan yang terjadi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp93.906 sesuai dengan peraturan, yang mengakibatkan adanya tambahan beban pajak penghasilan sebesar Rp20.659.

***38. CONTINGENCIES** (continued)*

***h. Government Regulation Number 15/2022 ("GR No. 15/2022")** (continued)*

TAJ as the holders of CCoW that follow the prevailing tax regulations must comply with this regulation in calculating CIT. As at the issuance date of the Group's consolidated financial statements, the Group has calculated the variance of sales occurred in the year ended 31 December 2023 amounting to Rp93,906 using the basis from the regulation, which resulting additional income tax expense of Rp20,659.

39. UPAYA PEMERINTAH MEMPERBAIKI TATA KELOLA NIAGA KOMODITAS TIMAH

Pemerintah pusat dan pemerintah daerah sedang memperbaiki tata kelola niaga timah dengan melibatkan aparat hukum. Perusahaan sebagai pengelola obyek vital nasional bidang energi dan sumber daya mineral sebagaimana dimaksud dalam Kepmen ESDM Nomor 159.K/90/MEM/2020, wajib melakukan langkah-langkah sesuai ketentuan peraturan perundang undangan untuk melakukan pengamanan terhadap objek vital nasional dan menginformasikan kepada Kementerian ESDM melalui Sekretaris Jenderal Kementerian ESDM dalam hal terjadi ancaman dan gangguan, termasuk apabila terjadinya kegiatan pertambangan tanpa izin ("PETI") di dalam Wilayah Ijin Usaha Pertambangan ("WIUP") Timah.

Perusahaan telah berupaya melakukan penertiban dan pembinaan terhadap penambang yang bekerja di dalam area IUP Perusahaan menjadi penambang skala kecil di bawah kooperasi mitra perusahaan yang telah memiliki surat perjanjian kerjasama dan surat perintah kerja dari Perusahaan.

Perusahaan telah melakukan kerjasama pengamanan dengan Aparat Penegak Hukum untuk mengatasi kegiatan penambangan liar, tidak berijin dan/atau yang melanggar hukum di dalam WIUP Perusahaan yang dapat berpotensi merusak lingkungan.

Sampai dengan saat ini tidak terdapat putusan-putusan pengadilan terkait dengan perkara tata kelola niaga timah yang berdampak secara langsung terhadap Perusahaan. Karena itu Perusahaan berpendapat dan meyakini bahwa kegiatan penambangan yang melanggar hukum oleh pihak lain dan diluar pengendalian Perusahaan bukan menjadi tanggung jawab Perusahaan termasuk kewajiban untuk melakukan rehabilitasi lingkungan.

39. GOVERNMENT EFFORTS TO IMPROVE TIN COMMODITY TRADING GOVERNANCE

The central government and local governments are currently improving the tin commodity trading governance by involving law enforcement agencies. The Company has the managerial role of national vital objects in the energy and mineral resources sector as stipulated in Ministerial Decree Number 159.K/90/MEM/2020, is obliged to take measures in accordance with the provisions of the legislation to secure national vital objects and inform the Ministry of Energy and Mineral Resources through the Secretary General of the Ministry of Energy and Mineral Resources in the event of threats and disruptions, including unauthorised mining activities ("PETI") within Tin Mining Business License Areas ("WIUP").

The Company has made efforts to guide and develop miners working within the company's IUP area, transforming them into small-scale miners under the cooperation of business partners that already have cooperation agreements and work orders from the Company.

The Company has complied with the reporting requirement in accordance with the provisions of laws and regulations regarding any illegal, unlicensed, and/or unlawful mining activities by the local miners within the Company's WIUP area that may potentially damage the environment.

Until now, there are no court decisions related to tin trade governance cases that had a direct impact on the Company. Therefore the Company is of the view and believes that unlawful mining activities by other parties and beyond the Company's control are not the responsibility of the Company, including the obligation to perform environmental rehabilitation.

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY*

	31 Desember/December *2024*		
	Jumlah mata uang asing dalam nilai penuh/ *Amount in foreign currencies in full amount USD/USD*	Ekuivalen *rupiah/Rupiah equivalent*	
Aset Moneter			***Monetary Assets***
Kas dan setara kas	55,598,401	898,581	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha, bersih	35,195,211	568,825	*Trade receivables, net*
Jumlah Aset Moneter	90,793,612	1,467,406	*Total Monetary Assets*
Liabilitas Moneter			***Monetary Liabilities***
Utang usaha	(966,999)	(15,629)	*Trade accounts payable*
Pinjaman jangka panjang	(41,696,899)	(673,905)	*Long-term loans*
Jumlah Liabilitas Moneter	(42,663,898)	(689,534)	*Total Monetary Liabilities*
Jumlah Aset Moneter Neto	**48,129,715**	**777,872**	***Net Monetery Assets***

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2024.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using the Bank Indonesia closing rate as at 31 December 2024.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Rupiah pada tanggal 31 Desember 2024 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal laporan ini, aset moneter neto akan naik sebesar Rp20.503.

If assets and liabilities in currencies other than Rupiah as at 31 December 2024 had been translated using the closing rate as at the date of this report, the total net monetary assets will decrease by approximately Rp20,503.

41. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN / *CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS*

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, deposito berjangka dan kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, aset kontrak dan piutang lain-lain sebesar Rp3.210.216 (2023: Rp2.753.580) sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Aset keuangan lainnya, aset *derivative*-IRS dan penyertaan saham sebesar Rp219.494 (2023: Rp168,201) sebagai aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

As at 31 December 2024, the Group classified its cash, time deposits and cash equivalents and restricted cash, trade receivables, contract asset and other receivables amounting to Rp3,210,216 (2023 Rp2,753,580) as financial assets measured at amortised cost. Other financial assets, derivative assets-IRS and investment in shares amounting to Rp219,494 (2023: 168,201) as financial assets at fair value through other comprehensive.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengklasifikasikan utang usaha, beban akrual, liabilitas *supplier financing*, pinjaman, *medium-term notes,* liabilitas jangka pendek dan panjang lainnya, utang dividen, obligasi dan sukuk ijarah sebesar Rp3.439.198 (2023: Rp5.041.228) sebagai liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi.

As at 31 December 2024, the Group classified its trade payables, accrued expenses, supplier financing liabilities, borrowings, medium-term notes, other current and non-current liabilities, dividend payable, bonds payable and sukuk ijarah amounting to Rp3,439,198 (2023: Rp5,041,228) as liabilities at amortised cost.

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

a. Manajemen modal / *Capital management*

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga Grup dapat tetap memberikan imbal hasil bagi Pemegang Saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for Shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada Pemegang Saham, menjual aset untuk mengurangi liabilitas atau melakukan manajemen pinjaman untuk mengoptimalkan tingkat bunga yang diperoleh dan strategi untuk melunasi hutang tersebut.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to Shareholders, sell assets to reduce debt or debt management to optimise interest rate and strategy to settle the outstanding loan.

Grup memonitor modal dengan dasar rasio pinjaman bank, *medium term notes,* utang obligasi dan sukuk ijarah terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total pinjaman bank, *medium term notes,* utang obligasi dan sukuk ijarah dengan total modal. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group monitors capital on the basis of the bank loan, medium-term notes, bonds and sukuk ijarah payable to equity ratio. This ratio is calculated as bank borrowings, medium-term notes, bonds payable and sukuk ijarah divided by total capital. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

Rasio pinjaman, utang obligasi, sukuk ijarah dan MTN terhadap modal pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The borrowings, bonds payable, sukuk ijarah and MTN to equity ratio as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Pinjaman	1,491,388	2,055,016	*Borrowings*
Medium Term Notes	391,250	626,000	*Medium-term notes*
Utang Obligasl dan sukuk ijarah	-	806,000	*Bonds and sukuk ijarah payable*
Total utang	**1,882,638**	**3,487,016**	***Total Debt***
Ekuitas	**7,449,979**	**6,242,349**	***Equity***
Ratio utang terhadap ekuitas	**25.27%**	**55.86%**	***Debt to equity ratio***

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas eksposur risiko tertentu.

Fungsi satuan kerja keuangan grup menyediakan jasa untuk bisnis, mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga lainnya), risiko kredit dan risiko likuiditas.

i) Manajemen risiko mata uang asing

Grup menanggung risiko nilai tukar mata uang asing atas transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang selain Rupiah. Mata uang yang menimbulkan risiko ini adalah terutama Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing dikelola sebaik mungkin dengan lindung nilai alami yaitu menyeimbangkan nilai kekayaan dan kewajiban masing-masing mata uang.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika Dolar AS melemah/menguat sebesar 2% terhadap Rupiah dengan asumsi semua variabel konstan, rugi setelah pajak dalam periode berjalan akan menjadi lebih tinggi/rendah sebesar Rp15.395 (2023: Rp7.997), terutama disebabkan oleh penjabaran keuntungan/ kerugian translasi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha dan pinjaman.

Grup tidak melakukan kontrak derivatif valuta asing untuk lindung nilai terhadap risiko mata uang asing.

***42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

b. Financial risk management objectives and policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. The Group uses derivative financial instruments to hedge certain risk exposures.

The Group's finance function provides services to the business, coordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the Group's operations through internal risk reports which analyse exposure by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including currency risk, interest rate risk and other price risk), credit risk and liquidity risk.

i) Foreign currency risk management

The Group incurs foreign currency risk on transactions and balances that are denominated in currencies other than Indonesian Rupiah. The currency that give rise to this risk is primarily US Dollars. Exposure to foreign currency risks is managed as far as possible by natural hedges of matching assets and liabilities denominated in foreign currency.

As at 31 December 2024, if the US Dollar had weakened/strengthened by 2% against Rupiah with all other variables held constant, the post-tax loss for the period ended would have been higher/lower by Rp15,395 (2023: Rp7,997), mainly as a result of foreign exchange gain/losses on translation of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables and loans.

The Group does not enter into derivative foreign exchange contracts to hedge against foreign currency risk.

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

ii) Manajemen risiko tingkat bunga

Grup menganalisis eksposur tingkat suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan dan lindung nilai. Untuk setiap simulasi, pergerakan tingkat suku bunga yang sama digunakan untuk seluruh mata uang. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan tingkat suku bunga.

Skenario-skenario tersebut dijalankan hanya untuk liabilitas yang mewakili posisi utama yang dikenakan bunga. Simulasi dilakukan setiap kuartal untuk membuktikan bahwa potensi kerugian maksimum masih dalam batasan yang diberikan manajemen.

Perusahaan mengadakan perjanjian *swap* tingkat suku bunga atas pinjaman jangka panjangnya untuk menerima bunga dengan tingkat suku bunga mengambang dan untuk membayar bunga dengan tingkat suku bunga tetap. Perusahaan menggunakan perjanjian *swap* tingkat suku bunga dalam mengelola eksposur risiko bunga dan transaksi ini menggunakan transaksi lindung nilai arus kas yang efektif. Lihat Catatan 9 untuk penjelasan transaksi *swap*.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika tingkat suku bunga atas pinjaman 10 basis poin untuk Rupiah dan 5 basis poin untuk Dolar Amerika lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk periode berjalan akan menjadi lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp1.956 (31 Desember 2023: Rp1.601).

***42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***b. Financial risk management objectives and policies** (continued)*

ii) Interest rate risk management

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions, alternative financing and hedging. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift. For each simulation, the same interest rate shift is used for all currencies.

The scenarios are run only for liabilities that represent the major interest-bearing positions. The simulation is done on a quarterly basis to verify that the maximum loss potential is within the limit given by the management.

The Company entered into interest rate swap agreements for the long-term loan to receive interest at floating rates and to pay interest at fixed rates. The Company uses interest rate swap agreement in managing interest risk exposure and the transactions are effective cash flow hedge. Refer to Note 9 for explanation of swap transaction.

As at 31 December 2024, if interest rates had been higher/lower 10 basis points for Rupiah and 5 basis points for US Dollar with all other variables held constant, the post-tax income for the period would have been Rp1,956 lower/higher (31 December 2023: Rp1,601).

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iii) Risiko harga

Harga komoditas tidak stabil karena perubahan permintaan dan penawaran pelanggan. Walaupun basis pelanggan Grup terdiversifikasi dan tidak tergantung pada satu pasar atau negara saja, pendapatan Grup tetap dapat mengalami dampak negatif dari menurunnya harga komoditas.

Grup berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko atas harga komoditas yang paling baik adalah dengan menurunkan biaya produksi. Grup memiliki rencana untuk terus melakukan efisiensi yang antara lain dilakukan dengan peremajaan alat-alat produksi. Selain itu, Grup juga memperhitungkan kebutuhan permintaan dan penawaran logam timah di pasar dunia.

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha Grup sejumlah Rp63.289 (2023: Rp45.520) dicatat berdasarkan *provisional pricing*. Bila harga timah naik atau turun 10%, maka piutang ini akan naik atau turun sejumlah Rp6.329 (2023: Rp4.552).

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objectives and policies *(continued)*

iii) Price risk

Commodity prices are volatile due to changes in supply and demand from customers. Although the Group has diversified customers and does not depend on a specific market or country, the Group revenue could be negatively impacted by the decrease in the commodity prices.

The Group believes that the best way to manage commodity price risk is by decreasing the production cost. The Group has plans to continuously reduce their cost by, among others, revitalising its production facilities. On the other hand, the Group also considered the supply and demand of tin metal in the global market.

As at 31 December 2024, the Group's trade receivables amounting to Rp63,289 (2023: Rp45,520) were recorded based on provisional pricing. If the price of tin increases or decreases by 10%, these receivables will increase or decrease by Rp6,329 (2023: Rp4,552).

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iv) Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang ditimbulkan oleh rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual. Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah maksimum eksposur terhadap risiko kredit adalah Rp3.082.206 (2023: Rp2.751.183). Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank dan kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan lainnya.

Semua kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan di bank yang memiliki kualitas kredit yang baik. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo piutang usaha dan piutang lain-lain sebelum provisi penurunan nilai adalah sebagai berikut:

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objectives and policies *(continued)*

iv) Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group. At 31 December 2024, the total maximum exposure from credit risk was Rp3,082,206 (2023: Rp2,751,183). Credit risk arises from cash in bank and restricted cash, trade receivables, other receivables, and other financial asset.

All the cash in banks and time deposits are placed in banks with good credit rating or bank standing. As at 31 December 2024 and 2023, the balances outstanding from trade receivables and other receivables before provision for impairment were as follows:

	31 Desember/*Desember* 2024			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *not impaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *impaired***	**Jumlah/*Total***	
Piutang usaha	967,701	359,223	1,326,924	*Trade receivable*
Aset kontrak	979	-	979	*Contract assets*
Piutang Lain-lain	36,163	128,799	164,962	*Other receivables*
Jumlah	**1,004,843**	**488,022**	**1,492,865**	***Total***

	31 Desember/*December* 2023			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *not impaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *impaired***	**Jumlah/*Total***	
Piutang usaha	802,861	355,176	1,158,037	*Trade receivable*
Aset kontrak	143,911	-	143,911	*Contract assets*
Piutang Lain-lain	69,775	132,863	202,638	*Other receivables*
Jumlah	**1,016,547**	**488,039**	**1,504,586**	***Total***

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

v) Manajemen risiko likuiditas

Grup membiayai kebutuhan modal kerja yang sedang berjalan dengan fasilitas pinjaman modal kerja dan penerimaan arus kas dari operasional. Grup juga mempertimbangkan alternatif pendanaan lainnya seperti *medium term notes* dari entitas induk jika diperlukan.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar dengan rencana penerimaan kas dari penjualan produk-produk Grup. Kelebihan kas diinvestasikan dalam bentuk deposito berjangka. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal, suku bunga yang rendah dari pemberi pinjaman yang dapat menawarkan berbagai fasilitas seperti pinjaman pemasok untuk membantu Grup dalam mengelola risiko likuiditas.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa tahun hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga.

***42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***b. Financial risk management objectives and policies** (continued)*

v) Liquidity risk management

The Group finances its current working capital with working capital loan facilities and operating cash flow. The Group also considered other alternative financing i.e. medium term notes from its parent entity as necessary.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities as well as maintaining the ability to close out market position with cash receipt from the sales of the Group's products. Excess cash will be invested as deposits. The Group's ability to fund its borrowing requirement is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders, low interest rates from lenders who can offer various facilities such as supplier loans to assist the Group in managing liquidity risk.

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining year to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

v) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

***42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***b. Financial risk management objectives and policies** (continued)*

v) Liquidity risk management (continued)

	Kurang dari tiga bulan/ *Less than 3 month*	3 bulan - 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Diatas 5 tahun/ *5+ years*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2024						***31 December 2024***
Tanpa bunga						*Non-interest bearing*
Utang usaha	756,473	-	-	-	756,473	*Trade accounts payable*
Liabilitas supplier financing	159,376	-	-	-	159,376	*Supplier financing liability*
Beban akrual	192,188	-	-	-	192,188	*Accrued expenses*
Utang Dividen	248	-	-	-	248	*Dividends payable*
Liabilitas lainnya	377,654	-	-	-	377,654	*Other current liabilities*
Instrumen tingkat bunga variabel						*Variable interest rate instrument*
Pinjaman bank jangka pendek	8,081	-	-	-	8,081	*Short-term bank borrowings*
Pinjaman bank jangka panjang	89,623	99,222	599,175	-	788,020	*Long-term bank Borrowings*
Instrumen tingkat bunga tetap						*Fixed interest rate instrument*
Pinjaman bank jangka panjang	55,500	86,500	844,000	-	986,000	*Long-term bank borrowings*
Liabilitas sewa	-	19,467	44,646	-	64,114	*Lease liabilities*
MTN	7,043	16,433	391,250	-	414,725	*MTN*
Jumlah	**1,646,186**	**221,622**	**1,879,071**	**-**	**3,746,879**	***Total***

	Kurang dari tiga bulan/ *Less than 3 month*	3 bulan - 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Diatas 5 tahun/ *5+ years*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2023						***31 December 2023***
Tanpa bunga						*Non-interest bearing*
Utang usaha	865,426	-	-	-	865,426	*Trade accounts payable*
Pihak berelasi						*Related parties*
Beban akrual	195,388	-	-	-	195,388	*Accrued expenses*
Utang Dividen	248	-	-	-	248	*Dividends payable*
Liabilitas jangka pendek lainnya	249,045	-	-	-	249,045	*Other current liabilities*
Instrumen tingkat bunga variabel						*Variable interest rate instrument*
Pinjaman bank jangka panjang	86,573	97,904	674,062	94,447	952,986	*Long-term bank borrowings*
Pinjaman bank jangka pendek	1,259,103	-	-	-	1,259,103	*Short-term bank borrowings*
Instrumen tingkat bunga tetap						*Fixed interest rate instrument*
Liabilitas sewa	8,309	24,166	67,221	-	99,696	*Lease liabilities*
MTN	22,536	33,804	659,804		716,144	*MTN*
Utang obligasi	10,784	32,353	478,621	-	521,758	*Bonds payable*
Sukuk ijarah	6,847	20,541	303,871	-	331,259	*Sukuk Ijarah*
Jumlah	**2,826,135**	**208,768**	**2,183,579**	**94,447**	**5,312,929**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup tidak terekspos terhadap risiko likuiditas karena Grup memiliki modal kerja positif.

Management believed that the Group is not exposed to liquidity risk because the Group has positive working capital.

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan dan pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hierarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga);
- Tingkat 3: input untuk liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

***42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

c. Fair value estimation

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

Financial instruments that are measured at fair value at statement of financial position date and the corresponding fair value are disclosed by level of the following fair value measurement hierarchy:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical liabilities;*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices);*
- *Level 3: inputs for liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

Management considers that the carrying amounts of current financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities.

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang lain-lain tidak lancar dihitung dan dicatat menggunakan Tingkat 3 hierarki nilai wajar berdasarkan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan. Selain itu, aset derivatif dihitung dan dicatat menggunakan Tingkat 2 hierarki nilai wajar menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi serta seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi. Lihat Catatan 9 untuk penjelasan transaksi derivatif.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

(a) penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan

(b) teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Untuk informasi mengenai nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tidak lancar lainnya, telah dijelaskan di catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pengalihan antar tingkat.

***42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***c. Fair value estimation** (continued)*

As at 31 December 2024 and 2023, other receivables non-current measured and recorded using a Level 3 method based on the present value of the discounted estimatedfuture cash flows. Beside that, derivative asset measured and recorded using a Level 2, use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates and all significant inputs required to measure fair value are observable. Refer to Note 9 for explanation of derivative transaction.

The specific valuation techniques used to value financial instruments include the following:

(a) the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and

(b) other techniques, such as the discounted cash flow analysis, are used to determine the fair value for the remaining financial instruments.

The information related to the fair value of other non-current assets and liabilities has been explained in the respective notes to the consolidated financial statements.

For the period ended 31 December 2024 and 2023, there were no transfers between levels.

43. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi nonkas

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi nonkas Grup selama tahun berjalan sebagai berikut:

43. CASH FLOWS INFORMATION

a. Non-cash transactions

The table below shows the Group's non-cash transactions during the year as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Penambahan aset tetap melalui kenaikan liabilitas lainnya	5,447	24,567	*Additions of fixed assets through increase of other liabilities*
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	-	10,908	*Additions of fixed assets through advance of purchasing fixed assets*
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	3,482	81,275	*Additions of fixed assets through lease liabilities*
Penambahan aset pertambangan melalui depresiasi aset tetap	-	12,597	*Additional of mining properties throught depreciation of fixed assets*

43. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan) / *43. CASH FLOWS INFORMATION (continued)*

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan / *b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities*

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for periods ended 31 December 2024 and 2023 as follows:

	Saldo Awal/ *Beggining balance*	*Arus kas/ Cash flows*	Lain-lain/ *Others**	Saldo akhir/ *Ending balance*	
31 Desember/Dec*ember* 2024					
Pinjaman bank jangka pendek	1,258,579	(1,202,038)	(39,058)	17,483	*Short-term bank borrowings*
Pinjaman jangka panjang	796,437	632,463	45,005	1,473,905	*Long-term borrowings*
Medium term notes	626,000	(234,750)	-	391,250	*Medium term notes*
Utang obligasi dan sukuk ijarah	806,000	(806,000)	-	-	*Bonds payable and sukuk ijarah*
Liabilitas *supplier financing*	121,876	37,500	-	159,376	*Supplier financing liabilities*
Liabilitas sewa	88,651	(21,512)	3,482	70,621	*Lease liabilities*
31 Desember/*Desember* 2023					
Pinjaman bank jangka pendek	373,655	885,619	(695)	1,258,579	*Short-term bank borrowings*
Pinjaman bank jangka panjang	969,488	(157,796)	(15,255)	796,437	*Long-term borrowings*
Medium term notes	626,000	-	-	626,000	*Medium term notes*
Utang obligasi dan sukuk ujarah	806,000	-	-	806,000	*Bonds payable and sukuk ijarah*
Liabilitas supplier financing	224,765	(102,889)	-	121,876	*Supplier financing liabilities*
Liabilitas sewa	23,519	(19,532)	84,664	88,651	*Lease liabilities*

*) Termasuk pengaruh selisih kurs, penambahan dan biaya saldo biaya transaksi yang belum diamortisasi

*) *Including impact of foreign exchange, additions and unamortised transaction cost*

44. PENURUNAN NILAI ASET NON KEUANGAN / *44. IMPAIRMENT OF NON-FINANCIAL ASSETS*

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan melakukan pengujian penurunan nilai atas aset non keuangan. Dalam hal ini, manajemen Grup menentukan indikasi penurunan nilai terdapat pada aset pertambangan dan pengolahan timah Perusahaan sebagai satu aset unit penghasil kas ("UPK").

As at 31 December 2024, the Company made impairment tests on non-financial assets. For this purpose, management of the Group has determined that impairment indicators existed for the Company's tin mining and processing assets as one cash-generating unit ("CGU").

Untuk UPK aset pertambangan dan pengolahan Perusahaan, nilai terpulihkan UPK dinilai dengan menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan pendapatan yang akan diterima dari kegiatan produksi pertambangan dengan metode *value-in-use*. Rencana produksi pada proyeksi arus kas ini tidak melampaui jumlah cadangan timah serta mengasumsikan bahwa Perusahaan akan dapat memperpanjang izin tambangnya dimasa akan datang. Nilai tercatat aset pertambangan dan pengelolaan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 yang diuji penurunan nilainya adalah sebesar Rp2.219.372 (2023: Rp2.791.142).

For the Company's tin mining and processing assets CGU, the recoverable amount of the CGU is determined using cash flow projections based on revenue expected to be generated from mining production using the value-in-use method. The production plans used in the cash flow projections also do not exceed the quantity of tin reserves and assumes that the Company will be able to extend its mining permits in the future. The carrying amount of the Company's tin mining and processing assets as at 31 December 2024 which subject to impairment testing is Rp2,219,372 (2023: Rp2,791,142).

44. PENURUNAN NILAI ASET NON KEUANGAN (lanjutan)

Perhitungan arus kas diskonto yang meliputi proyeksi arus kas di masa depan dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Berdasarkan perhitungan penurunan nilai untuk Perusahaan, nilai terpulihkan lebih tinggi daripada nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2024, sehingga manajemen tidak mencatat penurunan nilai atas aset non-keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal. Asumsi utama yang digunakan dan nilai terpulihkan pada 31 Desember 2024 dan 2023:

44. IMPAIRMENT OF NON-FINANCIAL ASSETS *(continued)*

A discounted cash flow calculation involves projecting cash flows and discounting it back to present value. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

Based on the impairment calculation for the Company, the recoverable amount is higher than the non-financial assets' value as at 31 December 2024, hence management did not record impairment of non-financial assets for the year ended 31 December 2024.

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources. The key assumptions used and the resulting recoverable amounts as at 31 December 2024 dan 2023 is:

	31 Desember/ *December* 2024	**31 Desember/ *December* 2023**	
Perusahaan			***The Company***
Periode arus kas	sampai/*until* 2032	sampai/*until* 2031	*Cashflows period*
Harga logam timah (USD/metric ton)	26,380 - 32,750	24,353 - 30,736	*Tin metal prices (USD/metric ton)*
Tingkat diskonto	10%	11.42%	*Discount rate*

Asumsi lain yang digunakan oleh manajemen adalah volume penjualan, beban operasi, dan belanja modal. Volume penjualan tahunan dan beban operasi dan modal diproyeksikan berdasarkan rencana bisnis manajemen yang telah disetujui secara formal dengan mempertimbangkan kondisi saat ini dan ekspektasi masa depan.

Other assumptions used by management are sales volume, operating expenditures and capital expenditures. The projected annual sales volume and operating and commited capital expeditures are based on formally approved management business plans and consider the current conditions and future expectations.

Sensitivitas nilai terpulihkan terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

Sensitivity of the recoverable amount to changes in the key assumptions was as follows:

	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	**Nilai terpulihkan/ *Impact on recoverable amount***	
31 Desember 2024			***31 December 2024***
Perusahaan			***The Company***
Tingkat diskonto	kenaikan/*increase by* 1%	turun/*decrease by* Rp469,728	*Discount rate*
	penurunan/*decrease by* 1%	naik/*increase by* Rp499,056	
Harga timah	kenaikan/*increase by* 10%	naik/*increase by* Rp6,471,703	*Tin prices*
	penurunan/*decrease by* 10%	turun/*decrease by* Rp6,527,926	

	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	**Nilai terpulihkan/ *Impact on recoverable amount***	
31 Desember 2023			***31 December 2023***
Perusahaan			***The Company***
Tingkat diskonto	kenaikan/*increase by* 1%	turun/*decrease by* Rp165,000	*Discount rate*
	penurunan/*decrease by* 1%	naik/*increase by* Rp174,000	
Harga timah	kenaikan/*increase by* 10%	naik/*increase by* Rp2,711,000	*Tin prices*
	penurunan/*decrease by* 10%	turun/*decrease by* Rp2,711,000	

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

***Medium Term Notes* ("MTN")**

Pada bulan Maret 2025, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali MTN dengan nilai Rp391.250

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Medium Term Notes ("MTN")

In March 2025, the Company repurchase MTN amounting to Rp391,250.

46. TANGGUNG JAWAB DAN OTORISASI MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab Direksi dan disetujui penerbitannya pada tanggal 8 April 2025.

46. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND AUTHORISATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements are the responsibility of the Company's Directors who authorised their issuance on 8 April 2025.

REFERENSI SILANG SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021: BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK CROSS REFERENCE NO. 16/SEOJK.04/2021: FORM AND CONTENT OF ANNUAL REPORT OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES

Keterangan Description	Halaman Page
Ketentuan Umum General Terms	
Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan: In this Financial Services Authority Circular Letter what is meant by:	
a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban direksi dan dewan komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik. The Annual Report is a report on the board of directors and board of commissioners accountability in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) fiscal year to the general meeting of shareholders prepared based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation concerning the Annual Report of issuers or public companies.	✓
b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum. Issuers are parties who make public offerings.	✓
c. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority.	✓
d. Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik A Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Publically-listed Company	✓
e. Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan. A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business.	✓
f. Direksi: Board of Directors:	
» bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan for an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and	✓
» bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut. for an Issuer or a Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that carries out the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.	✓
g. Dewan Komisaris: Board of Commissioners:	
» bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan for an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and	✓
» bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut. for the Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.	✓

Keterangan Description	Halaman Page
h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS: General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS:	
» bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan for an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and	✓
» bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut. for an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that has authority that is not given to any other body that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the legislation and/or articles of association governing the legal entity. .	✓
Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik. The Annual Report of Issuers or Public Companies is an important source of information for investors or shareholders as one of the basic considerations in making investment decisions and a means of supervision of Issuers or Public Companies.	✓
Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Along with the development of the capital market and the increasing need for information disclosure by investors or shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to present quality, accurate, and accountable information through the Annual Reports of Issuers or Public Companies.	✓
Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan. Annual Reports that are prepared regularly and informatively can provide convenience for investors or shareholders and stakeholders in obtaining the required information.	✓
Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. This Financial Services Authority Circular is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing Annual Reports and Sustainability Reports.	✓
Bentuk Laporan Report Format	
Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik. The Annual Report is presented in the form of printed and electronic documents.	✓
Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik. The Annual Report is presented in the form of a printed document, printed on light colored paper, of good quality, A4 size, bound, and can be reproduced with good quality.	✓
Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami. The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.	✓
Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam *Portable Document Format* (PDF). The Annual Report presented in the form of an electronic document is the Annual Report converted into a portable document format (PDF).	✓
Isi Laporan Tahunan Annual Report Contents	
Laporan Tahunan paling sedikit memuat: The Annual Report shall at least contain:	
a. ikhtisar data keuangan penting; overview of important financial data;	18-24
b. informasi saham (jika ada); stock information (if any);	25-26
c. laporan Direksi; report of the Board of Directors;	56-77

Keterangan Description	Halaman Page
d. laporan Dewan Komisaris; report of the Board of Commissioners;	42-55
e. profil Emiten atau Perusahaan Publik; profile of the Issuer or Public Company;	81-170
f. analisis dan pembahasan manajemen; management analysis and discussion;	173-256
g. tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; governance of Issuers or Public Companies;	289-592
h. tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;	595-611
i. laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan audited annual financial report; and	614-755
j. surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan. statement letter of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding their responsibility for the Annual Report.	78-79
Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Annual Report Contents	
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: Summary of Important Financial Data Summary of important financial data containing financial information that is presented in the form of a comparison for 3 (three) fiscal years or since starting its business if the Issuer or Public Company has carried out its business activities for less than 3 (three) years, at least containing:	18-24
» pendapatan/penjualan; income/sales;	18
» laba bruto; gross profit;	18
» laba (rugi); profit (loss);	18
» jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; the amount of profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests;	18
» total laba (rugi) komprehensif; total comprehensive profit (loss);	18
» jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests;	18
» laba (rugi) per saham; earning (loss) per share;	18
» jumlah aset; total assets;	19
» jumlah liabilitas; total liabilities;	19
» jumlah ekuitas; total equity;	19
» rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; ratio of profit (loss) to total assets;	20
» rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; ratio of profit (loss) to equity;	20
» rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; ratio of profit (loss) to revenue/sales;	20
» rasio lancar; current ratio;	20
» rasio liabilitas terhadap ekuitas; ratio of liabilities to equity;	20
» rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan ratio of liabilities to total assets; and	20
» informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya. other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and the type of industry.	20

Keterangan Description	Halaman Page
b. Informasi Saham Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: Stock Information Stock information for a Public Company shall at least contain:	25-29
» saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: shares that have been issued for each quarterly period presented in the form of a comparison for the last 2 (two) fiscal years, at least containing:	
c. jumlah saham yang beredar; number of shares outstanding;	25
d. kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed;	25
e. harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan the highest, lowest, and closing share prices based on prices on the stock exchange where the shares are listed; and	25
f. volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. trading volume on the stock exchange where the shares are listed.	25
Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek; Information in letter b), letter c) and letter d) is only disclosed if the shares are listed on a stock exchange;	
dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: in the event of a corporate actions that causes changes in shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of conversion securities, as well as capital additions and deductions, stock information as referred to in number 1) shall be added with at least an explanation regarding:	26
a. tanggal pelaksanaan aksi korporasi; the date of implementation of the corporate action;	
b. rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; the ratio of stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, the number of convertible securities issued, and changes in the nominal value of shares;	
c. jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; the number of outstanding shares before and after the corporate action;	
d. jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan the number of convertible securities exercised (if any); and	
e. harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; the share price before and after the corporate action;	
dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan in the event of a temporary suspension of share trading (suspension) and/or delisting of shares in the fiscal year, the reasons for the suspension and/or delisting of shares shall be explained; and	26
dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut. in the event that the temporary suspension of share trading as referred to in number 3) and/or the delisting process is still ongoing until the end of the Annual Report period, it explains the actions taken to resolve the temporary suspension of share trading and/or cancellation of the share listing (delisting).	26
Laporan Direksi **Board of Directors' Report**	**56-77**
Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Directors' report shall at least contain a brief description of:	
a. kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: performance of the Issuer or Public Company, at least containing:	
» strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;	61-62
» peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;	62-63
» proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;	63-64

Keterangan Description	Halaman Page
» perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan comparison between the results achieved and those targeted by the Issuer or Public Company; and	66-67
» kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; obstacles faced by Issuers or Public Companies;	68-69
b. gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan description of the business prospects of the Issuer or Public Company; and	69-70
c. penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. implementation of the governance of Issuers or Public Companies.	71-73
Laporan Dewan Komisaris **Board of Commissioners' Report**	**43-55**
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Commissioners' report shall at least contain a brief description of:	
a. penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi; evaluation of the performance of the Board of Directors regarding the management of Issuers or Public Companies, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of strategies for Issuers or Public Companies carried out by the Board of Directors;	46-48
b. pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan views on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors; and	49-50
c. pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. views on the implementation of governance of the Issuer or Public Company.	50-53
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi: **The profile of the Issuer or Public Company contains at least the following information:**	**81-170**
a. nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; name of the Issuer or Public Company, including if there is a change in name, the reason for the change, and the effective date of the name change in the fiscal year;	82, 87-88
b. akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: access to Issuers or Public Companies including branch offices or representative offices that enable the public to obtain information about Issuers or Public Companies, including:	84
» alamat; address;	84
» nomor telepon; telephone number;	84
» alamat surat elektronik; dan e-mail address; and	84
» alamat situs web; website address;	84
c. riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; brief history of the Issuer or Public Company;	85-87
d. visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan; vision and mission of the Issuer or Public Company as well as the corporate culture or corporate values;	94-99
e. kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the fiscal year, as well as types of goods and/or services produced;	100-105
f. wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan. operational area of the Issuer or Public Company; operational area is the area or area for the implementation of operational activities or the range of the company's operational activities.	106-108
g. struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan; organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to the structure of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, accompanied by names and positions;	110-111
h. daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan; list of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;	112
i. profil Direksi, paling sedikit memuat: Directors' profile, at least containing:	124-128

Keterangan Description	Halaman Page
» nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; name and position in accordance with the duties and responsibilities;	124-128
» foto terbaru; recent photograph;	124-128
» usia; age;	124-128
» kewarganegaraan; nationality;	124-128
» riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; education history and/or certification;	124-128
» riwayat jabatan, meliputi informasi: position history, including information on:	124-128
j. dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; the legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company concerned;	124-128
k. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this is disclosed; and	124-128
l. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	124-128
» hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and	132
» perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;	132-134
a. profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: profile of the Board of Commissioners, at least containing:	114-118
» nama dan jabatan; name and position;	114-118
» foto terbaru; recent photograph;	114-118
» usia; age;	114-118
» kewarganegaraan; nationality;	114-118
» riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; education history and/or certification;	114-118
» riwayat jabatan, meliputi informasi: position history, including information on:	114-118
b. dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; legal basis for appointment as member of the Board of Commissioners;	114-118
c. dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an independent commissioner of the Issuer or Public Company concerned;	114-115
d. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Commissioners does not have concurrent positions, then this is disclosed; and	114-118
e. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	114-118

Keterangan Description	Halaman Page
» hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;	122
» pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan statement of independence of the independent commissioner in the event that the independent commissioner has served more than 2 (two) terms; and	114-115, 359
» perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;	122-123
dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya; in the event that there is a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the fiscal year ends up to the deadline for submitting the Annual Report, the composition included in the Annual Report is the last and previous composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;	134
jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the fiscal year; Disclosure of information can be presented in tabular form.	135-137
nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: names of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the fiscal year, which consists of information regarding:	139
a. pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company;	140
b. anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares of the Issuer or Public Company. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, then this matter is disclosed; and	114-118, 124-128, 142-143
c. kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; community shareholder group, namely the group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company;	140
Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel. The above information can be presented in tabular form.	
persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; the percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;	142-143
Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed.	✓
jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: number of shareholders and percentage of ownership at the end of the fiscal year based on classification:	144
a. kepemilikan institusi lokal; ownership in local institutions;	144
b. kepemilikan institusi asing; ownership in foreign institutions;	144
c. kepemilikan individu lokal; dan local individual ownership; and	144
d. kepemilikan individu asing; foreign individual ownership;	144

Keterangan Description	Halaman Page
informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; information regarding the majority and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, up to the individual owner, which is presented in the form of a schematic or chart;	146
nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut. the name of the subsidiary, associate, joint venture company where the Issuer or Public Company has joint control of the entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the subsidiary, associated company, joint venture company; For a subsidiary, information about the address of the subsidiary is added.	147-153
kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada); chronology of share listing, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the fiscal year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including stock splits, reverse stock, dividends shares, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and subtractions (if any);	155
informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada); other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);	156-158
informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: 20) information on the use of a public accountant (AP) and a public accounting firm (KAP) services and their networks/associations/alliances include:	159
a. nama dan alamat; name and address;	159
b. periode penugasan; assignment period;	159
c. informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; information on audit and/or non-audit services provided;	159
d. biaya jasa (*fee*) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan audit and/or non-audit fees for each assignment given during the fiscal year; and	159
e. dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan in the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and	159
Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks/associations/aliances can be presented in tabular form.	✓
nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP	160-161
Analisis dan Pembahasan Manajemen **Management Analysis and Discussion**	**173-256**
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: Management analysis and discussion contains analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred in the fiscal year, which at least contains:	
tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a review of operations per business segment according to the type of industry of the Issuer or Public Company, at least regarding:	185-203
a. produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; production, which includes the process, capacity, and development;	186-203
b. pendapatan/penjualan; dan income/sales; and	186-203
c. profitabilitas; profitability;	186-203

Keterangan Description	Halaman Page
kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: comprehensive financial performance which includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) fiscal years, an explanation of the causes of the changes and the impact of these changes, at least regarding:	204-232
a. aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; current assets, non-current assets, and total assets;	204-214
b. liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; current liabilities, long term liabilities, and total liabilities;	215-219
c. ekuitas; equity;	220
d. pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan income/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and	220-228
e. arus kas; cash flows;	229-232
kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; ability to pay debts or obligations by presenting the relevant ratio calculations;	233-234
tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; collectibility level of the Issuer's or Public Company's receivables by presenting the relevant ratio calculations;	234
struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud; capital structure and management policies on the capital structure with the basis for determining the said policy;	235-236
bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: discussion of material ties for capital goods investment with an explanation that at least contains:	236
a. tujuan dari ikatan tersebut; the purpose of the bond;	236
b. sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; the expected source of funds to fulfill the commitment;	236
c. mata uang yang menjadi denominasi; dan the currency in which it is denominated; and	236
d. langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait; steps that are planned by the Issuer or Public Company to protect the risk from the related foreign currency position;	236
bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: discussion of capital goods investments realized in the last fiscal year, at least contains:	236
a. jenis investasi barang modal; type of capital goods investment;	236
b. tujuan investasi barang modal; dan the purpose of capital goods investment; and	236
c. nilai investasi barang modal yang dikeluarkan; the total of capital goods investments;	236
informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); information and material facts occurring after the date of the accountant's report (if any);	237-238
prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; the business prospects of the Issuer or Public Company are related to the conditions of the industry, the general economy and the international market accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources;	246
perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: comparison between the target/projection at the beginning of the fiscal year with the results achieved (realization), regarding:	240
a. pendapatan/penjualan; income/sales;	240
b. laba (rugi); profit (loss);	240
c. struktur modal (*capital structure*); atau capital structure; or	240
d. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; other matters deemed important to the Issuer or Public Company;	240
target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: 11) targets/projections to be achieved by the Issuer or Public Company for the next 1 (one) year, regarding:	240
a. pendapatan/penjualan; income/sales;	240
b. laba (rugi); profit (loss);	240

Keterangan Description	Halaman Page
c. struktur modal (*capital structure*); capital structure;	240
d. kebijakan dividen; atau dividend policy; or	240
e. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; other matters deemed important to the Issuer or Public Company;	240
aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; marketing aspects of the goods and/or services of the Issuer or Public Company, at least regarding the marketing strategy and market share;	247-248
uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: description of dividends for the last 2 (two) fiscal years, at least:	241
a. kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; dividend policy, which includes information on the percentage of dividends distributed to net income;	241
b. tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; date of payment of cash dividends and/or date of distribution of non-cash dividends;	241
c. jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan the amount of dividends per share (cash and/or non-cash); and	241
d. jumlah dividen per tahun yang dibayar; the amount of dividends paid annually;	241
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Disclosure of information can be presented in tabular form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.	241
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: 14) realization of the use of proceeds from the public offering, provided that:	242
a. dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan in the event that during the fiscal year, the Issuer has an obligation to submit a report on the realization of the use of funds, then the realization of the cumulative use of the proceeds from the public offering shall be disclosed until the end of the fiscal year; and	242
b. dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut; in the event that there is a change in the use of funds as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the report on the realization of the use of the proceeds from the public offering, the Issuer shall explain the change;	242
Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: material information (if any), regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions, which occurred during the fiscal year, at least containing :	242-245
a. tanggal, nilai, dan objek transaksi; date, value, and object of the transaction;	242-245
b. nama pihak yang melakukan transaksi; name of the party conducting the transaction;	242-245
c. sifat hubungan afiliasi (jika ada); nature of the affiliation relationship (if any);	242-245
d. penjelasan mengenai kewajaran transaksi; explanation of the fairness of the transaction;	242-245
e. pemenuhan ketentuan terkait; dan compliance with related provisions; and	242-245
f. dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: in the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:	
pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*); dan (1) a statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; and	245

Keterangan Description	Halaman Page
peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*); (2) the role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle;	245
untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; g) for affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out to generate operating income. and run regularly, repeatedly, and/or continuously;	244
Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. In the event that the affiliated transactions or material transactions referred to have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added.	244
untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; h) for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;	244
dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; in the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed;	244
perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan changes in the provisions of laws and regulations that have a significant effect on Issuers or Public Companies and their impact on financial statements (if any); and	249
perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). changes in accounting policies, reasons and impact on financial statements (if any).	249
Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik **Issuer or Public Company Governance**	289-592
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The governance of the Issuer or Public Company shall at least contain a brief description of:	
a. RUPS, paling sedikit memuat: GMS, at least contains:	
» Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year include:	
Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan (1) resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year realized in the fiscal year; and	318-332
Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; (2) resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that have not been realized and the reasons for not realizing them;	318-332
b. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; in the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;	316
Direksi, paling sedikit memuat: **The Board of Directors, at least contains:**	
Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;	372-374
a. Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in tabular form.	372-374
b. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi; statement that the Board of Directors has guidelines or charter for the Board of Directors;	359-360

Keterangan Description	Halaman Page
c. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS;	387-390
d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: training and/or competency development of members of the Board of Directors:	377-382
» kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and	377-382
» pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);	377-382
e. penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: the Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year shall at least contain:	382
» prosedur penilaian kinerja; dan performance appraisal procedures; and	382
» kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan the criteria used are performance achievements during the fiscal year, are competence and attendance at meetings; and	382
f. dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. in the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.	-
Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: **The Board of Commissioners, at least contains:**	
a. tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	338-346
b. pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris; a statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter for the Board of Commissioners;	333
c. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS;	383-387
Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabular form.	384-387
d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:	352-355
» kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan policy on competency training and/or development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and	351-352
» pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); competency training and/or development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);	353-355
e. penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing:	400-405
» prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; procedures for implementing performance appraisals;	400-405
» kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings; and	400-405

Keterangan Description	Halaman Page
» pihak yang melakukan penilaian; dan party conducting the assessment; and	400-405
f. penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes:	355-356
» prosedur penilaian kinerja; dan performance appraisal procedures; and	355-356
» kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; the criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings;	355-356
Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: **The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:**	**406-413**
a. prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and	406-407
b. prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:	409-413
» prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;	409-410
» struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan the remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and	411-412
» besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in tabular form.	412-413
Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: The sharia supervisory board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, shall at least contain:	417
a. nama; name;	
b. dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; legal basis for the appointment of the sharia supervisory board;	
c. periode penugasan dewan pengawas syariah; period of assignment of the sharia supervisory board;	
d. tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan duties and responsibilities of the sharia supervisory board; and	
e. frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik; frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervising the fulfillment of sharia principles in the capital market to Issuers or Public Companies;	
Komite audit, paling sedikit memuat: **The audit committee, at least contains:**	**423-443**
a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; name and position in committee membership;	428-430
b. usia; age;	428-430
c. kewarganegaraan; nationality;	428-430
d. riwayat pendidikan; educational history;	428-430
e. riwayat jabatan, meliputi informasi: position history, including information on:	
» dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; legal basis for appointment as committee member;	428-430
» rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of the committee as well as other positions (if any); and	428-430

Keterangan Description	Halaman Page
» pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	428-430
f. periode dan masa jabatan anggota komite audit; period and term of office of the audit committee members;	428-430
g. pernyataan independensi komite audit; statement of independence of the audit committee;	430
h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);	440-442
i. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and	434-440
j. pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) komite audit; the implementation of the audit committee's activities for the fiscal year in accordance with the guidelines or charter of the audit committee;	442-443
komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: the nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, at least containing:	444-465
a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; name and position in committee membership;	448-450
b. usia; age;	448-450
c. kewarganegaraan; nationality;	448-450
d. riwayat pendidikan; educational history;	448-450
e. riwayat jabatan, meliputi informasi: position history, including information on:	448-450
» dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; legal basis for appointment as committee member;	448-450
» rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and	448-450
» pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	448-450
f. periode dan masa jabatan anggota komite; period and term of office of the committee members;	448-450
g. pernyataan independensi komite; statement of committee independence;	451
h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);	462-464
i. uraian tugas dan tanggung jawab; description of duties and responsibilities;	451-455
j. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*); a statement that it has a guideline or charter;	445
k. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;	456-462
l. uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and	464-465
m. dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: in the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:	-
» alasan tidak dibentuknya komite; dan reasons for not forming the committee; and	-

Keterangan Description	Halaman Page
» pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi; the party carrying out the nomination and remuneration function;	444-465
komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least containing:	466-483
a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; name and position in committee membership;	469-472
b. usia; age;	469-472
c. kewarganegaraan; Citizenship	469-472
d. riwayat pendidikan; educational history;	469-472
e. riwayat jabatan, meliputi informasi: position history, including information on:	469-472
» dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; legal basis for appointment as committee member;	469-472
» rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and	469-472
» pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	469-472
f. periode dan masa jabatan anggota komite; period and term of office of the committee members;	469-472
g. pernyataan independensi komite; statement of committee independence;	472-473
h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); and	481-482
i. uraian tugas dan tanggung jawab; description of duties and responsibilities;	473-474
j. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite; a statement that the committee has had guidelines or charters;	467
k. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at the meeting; and	474-480
l. uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; a brief description of the committee's activities for the fiscal year;	482-483
Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat: Corporate secretary, at least contains:	484-496
a. nama; name;	485-486
b. domisili; domicile;	485-486
c. riwayat jabatan, meliputi: position history, including:	485-486
» dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan legal basis for appointment as company secretary; and	485-486
» pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	485-486
d. riwayat pendidikan; educational history;	485-486
e. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan training and/or competency improvement followed during the fiscal year; and	488-492
f. uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku; a brief description of the implementation of the duties of the corporate secretary for the fiscal year;	492
Unit audit internal, paling sedikit memuat: Internal audit unit, at least contains:	496-513

Keterangan Description	Halaman Page
a. nama kepala unit audit internal; name of the head of the internal audit unit;	497
b. riwayat jabatan, meliputi: position history, including:	497
» dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan legal basis for the appointment as head of the internal audit unit; and	497
» pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	497
c. kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); qualification or certification as an internal audit profession (if any);	497
d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; training and/or competency improvement to be followed during the fiscal year;	506-512
e. struktur dan kedudukan unit audit internal; structure and position of the internal audit unit;	497-499
f. uraian tugas dan tanggung jawab; description of duties and responsibilities;	500-501
g. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) unit audit internal; dan a statement that the internal audit unit has had guidelines or charters; and	496
h. uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit; a brief description of the implementation of the internal audit unit's duties for the fiscal year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;	501
uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, at least containing:	517-521
a. pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations;	517-518
b. tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan review of the effectiveness of the internal control system; and	520-521
c. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal; statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	521
sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: the risk management system implemented by the Issuer or Public Company, at least contains:	533-555
a. gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; general description of the risk management system of the Issuer or Public Company;	533
b. jenis risiko dan cara pengelolaannya; types of risks and how to manage them;	541
c. tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan review of the effectiveness of the Issuer's or Public Company's risk management system; and	554-555
d. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko; statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;	555
perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:	556-558
a. pokok perkara/gugatan; subject matter/claim;	556-558
b. status penyelesaian perkara/gugatan; dan status of settlement of cases/claims; and	556-558

Keterangan Description	Halaman Page
c. pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik; effect on the condition of the Issuer or Public Company;	556-558
informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada); 14) information on administrative sanctions/sanctions imposed on Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities for the fiscal year (if any);	559
informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: 15) information regarding the code of ethics of the Issuer or Public Company includes:	559-563
a. pokok-pokok kode etik; main points of the code of ethics;	559-560
b. bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan form of socialization of the code of ethics and its enforcement efforts; and	561
c. pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; a statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuers or Public Companies;	562-563
uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP); 16) a brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP);	590
Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain:	
a. jumlah saham dan/atau opsi; number of shares and/or options;	
b. jangka waktu pelaksanaan; implementation period;	
c. persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan requirements for eligible employees and/or management; and	
d. harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan; exercise price or determination of exercise price;	
uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a brief description of the information disclosure policy regarding:	590-591
a. kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan a) share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and	590
b. pelaksanaan atas kebijakan dimaksud; implementation of the policy;	591
uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company, at least containing:	583-588
a. cara penyampaian laporan pelanggaran; method of submitting a violation report;	583-585
b. perlindungan bagi pelapor; protection for whistleblowers;	586-587
c. penanganan pengaduan; complaint handling;	585-586
d. pihak yang mengelola pengaduan; dan party managing the complaint; and	583-585
e. hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: result of complaint handling, at least:	587
» jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan number of complaints received and processed in the fiscal year; and	587
» tindak lanjut pengaduan; follow-up on complaints;	587
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), maka diungkapkan mengenai hal tersebut. In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, this matter is disclosed.	√

Keterangan Description	Halaman Page
uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:	567-572
a. program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and	567
b. pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies;	568-569
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud. In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy are explained.	✓
penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: implementation of the Public Company governance guidelines for Issuers issuing equity securities or Public Companies, including:	303-305
a. pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau a statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or	303-305
b. penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). explanation of recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any).	303-305
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information can be presented in tabular form.	✓
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies	595-611
Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at at least includes:	✓
a. penjelasan strategi keberlanjutan; explanation of the sustainability strategy;	✓
b. ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);	✓
c. profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; brief profile of the Issuer or Public Company;	✓
d. penjelasan Direksi; explanation of the Board of Directors;	✓
e. tata kelola keberlanjutan; sustainability governance;	✓
f. kinerja keberlanjutan; sustainability performance;	✓
g. verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; written verification from an independent party, if any;	✓
h. lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, jika ada; dan feedback sheet for readers, if any; and	✓
tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya; the response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback;	✓
Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	✓
informasi Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) pada angka 1) dapat: information on the Sustainability Report in number 1) can:	✓
a. diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau disclosed in other relevant sections outside the social and environmental responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or	✓

Keterangan Description	Halaman Page
b. merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik; refers to other sections outside the social and environmental responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company;	✓
Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan; The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;	✓
Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must:	✓
a. memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan contains all the information as referred to in number 1); and	✓
b. disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	✓
Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section contains information that information on social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and	✓
Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan. Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the Annual Report.	✓
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Audited Annual Financial Report	614-755
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek. The annual financial reports contained in the Annual Report are prepared in accordance with financial accounting standards in Indonesia and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. The said annual financial report contains a statement regarding the accountability for financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the Board of Directors' responsibility for financial reports or the laws and regulations in the capital market sector which regulates the periodic reports of securities companies in the event that the Issuer is a securities company.	✓
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. Statement Letters of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibilities for the Annual Report Statements of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding the responsibilities of the Annual Report are prepared in accordance with the format of Statement Letters of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibilities for the Annual Report as contained in the Appendix I which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter.	78-79

2024 Laporan Tahunan
Annual Report

Resilience in Realise Improvement

Tangguh dalam Mewujudkan Upaya Perbaikan

Timah

Kantor Pusat
Head Office

Jl. Jenderal Sudirman No. 51
Pangkalpinang 33121, Bangka
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Indonesia
Tel. +62 717 425 8000
Email corsec@pttimah.co.id

Kantor Perwakilan
Representative Office

Jl. Medan Merdeka Timur No. 15
Jakarta 10110
DKI Jakarta - Indonesia

Email corsec@pttimah.co.id

PT TIMAH Tbk
PT TIMAH Tbk
@official_TIMAH
@officialtimah
@officialtimah
Officialtimah